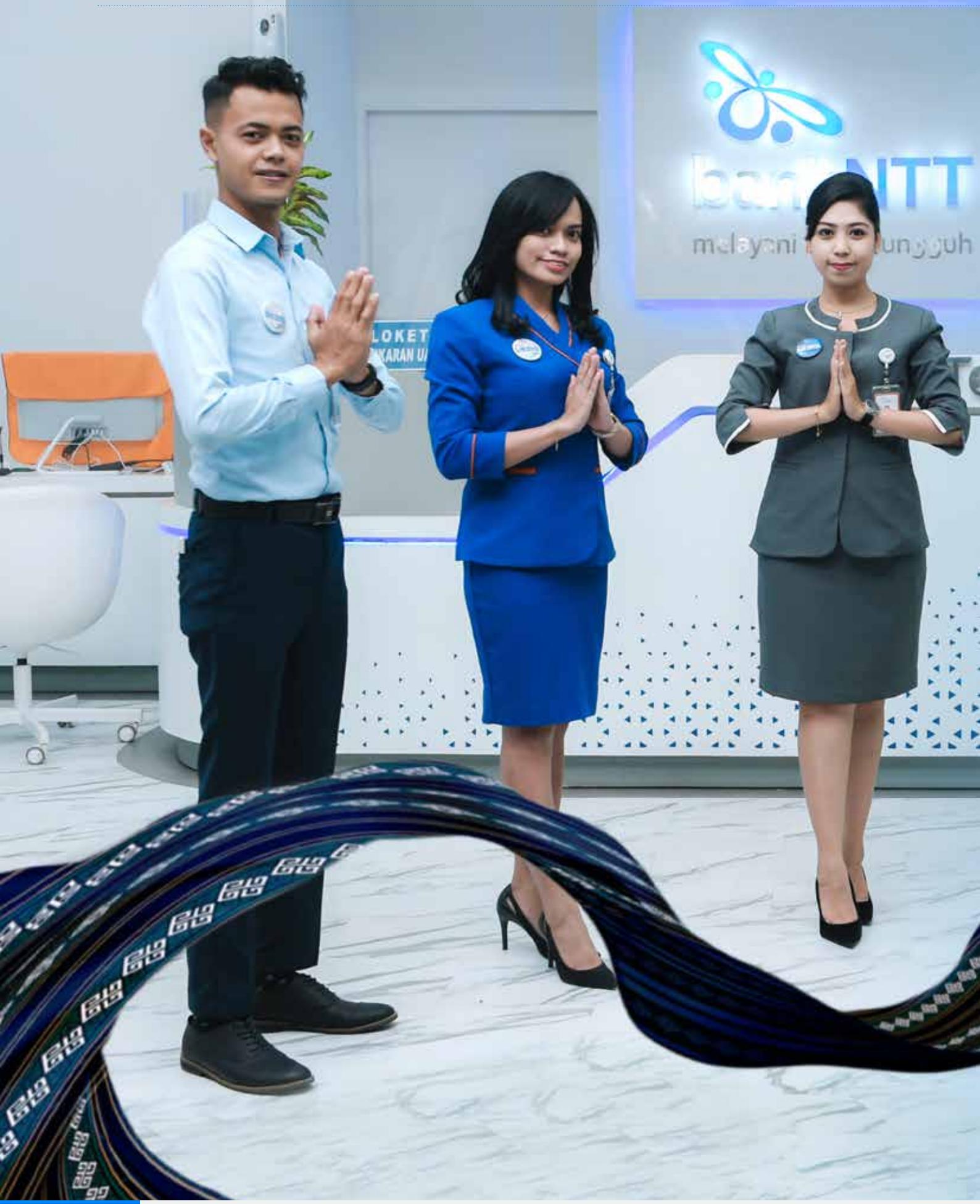




Bersama Tumbuh
DALAM TANTANGAN
Together grow in challenges





PENJELASAN TEMA Theme Explanation

Bersama Tumbuh Dalam Tantangan

Bank NTT memiliki peran penting dalam mendukung UMKM di masa pandemi dengan mendorong peningkatan kinerja penyaluran kredit produktif.

Dengan penyaluran produk dan layanan yang dimilikinya bagi para pelaku usaha terutama UMKM, Bank NTT berharap dapat turut berpartisipasi dalam mendukung ekonomi Indonesia melalui perkembangan UMKM serta memberikan dampak sosial yang positif dengan menciptakan inklusi keuangan bagi semua kalangan terutama ditengah krisis yang disebabkan oleh Pandemi Covid 19.

Bank NTT has an important role in supporting MSMEs during the pandemic by encouraging increased performance in productive lending. By distributing its products and services to business actors, especially MSMEs, Bank NTT hopes to participate in supporting the Indonesian economy through the development of MSMEs and provide a positive social impact by creating financial inclusion for all people, especially in the midst of the crisis caused by the Covid 19 Pandemic.



DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema	II	Theme Explanation
Daftar Isi	02	Table of Contents
Kesinambungan Tema	06	Theme Continuity
Pencapaian 2021	08	2021 Achievements
Ikhtisar Keuangan	11	Financial Overview
INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL – OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018	18	INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL – OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	20	REPORT TO STAKEHOLDERS
Laporan Dewan Komisaris	22	Board of Commissioners Report
Profil Dewan Komisaris	42	Board of Commissioners Profile
Laporan Direksi	52	Board of Director Report
Profil Direksi	80	Board of Directors Profile
Profil Pejabat Eksekutif	92	Executive Officer Profile
Pemimpin Cabang	100	Branch Leaders
PROFIL PERUSAHAAN	102	COMPANY PROFILE
Identitas Perusahaan	104	Corporate Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	106	Brief History Of The Company
Bidang Usaha	111	Business Fields
Produk dan Layanan	114	Products And Services
Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan	120	Vision, Mission And Company Values
MILESTONE	130	Milestone
Logo Bank NTT	132	Bank NTT Logo
Struktur Organisasi	134	Organizational Structure
Informasi Kepemilikan Saham	136	Share Ownership Information
Profil Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham & Afiliasi	139	Profile Of Subsidiaries, Associates, Investment In Share & Affiliates
Jaringan Kantor Dan Atm	139	Office And Atm Network
Peristiwa Penting Tahun 2021	154	Important Events In 2021
Penghargaan Dan Sertifikasi 2021	186	2021 Awards And Certification
Informasi Pada Website Perusahaan	188	Information on the Company Website
TINJAUAN FUNGSIONAL DAN OPERASIONAL	192	FUNCTIONAL & OPERATIONAL REVIEW
Sumber Daya Manusia	194	Human Resources
Struktur Organisasi Pengelolaan SDM	196	HR Management Organizational Structure
Profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	198	Profile Of Head Of Human Resources Division
Ruang Lingkup Kerja	199	Scope Of Work
Rekruitmen Pegawai	203	Employee Recruitment
Profil SDM Bank NTT	206	Bank NTT HR Profile



Konsep Dan Pengelolaan SDM	215	HR Concept And Management
Kesejahteraan Pegawai	218	Employee Welfare
Internalisasi Budaya Perusahaan	220	Internalization of Corporate Culture
Pengelolaan Jalur Karier	221	Career Pathway Management
Penghargaan Kepada Pegawai	223	Awards To Employees
Pelatihan & Pengembangan SDM	224	HR Training & Development
Proyeksi SDM 2022	228	HR Projection 2022
Pengelolaan Hubungan Industrial	229	Industrial Relationship Management
TEKNOLOGI INFORMASI	232	INFORMATION TECHNOLOGY
Support IT Dalam Bisnis Bank NTT	235	Support IT In Bank NTT Business
Arsitektur Dan Kondisi IT Bank NTT Saat Ini	237	Architecture And The Current Condition Of IT Bank NTT
Struktur Organisasi IT Bank NTT	238	Bank NTT's IT Organizational Structure
Pengembangan Jaringan Kantor	247	Office Network Development
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	248	MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
ANALISA MAKRO DAN MIKRO EKONOMI 2021	250	ANALYSIS MACRO AND MICRO ECONOMIC 2021
Perekonomian Nasional Dan Regional	250	National And Regional Economy
Pelaksanaan Program Kerja Strategis Tahun 2021	273	Strategic Work Program 2021
Pengembangan Teknologi Sistem Informasi	273	Development Of Information System Technology
Penerapan Fungsi Kepatuhan	274	Application Of Compliance Functions
Penerapan Manajemen Risiko	277	Risk Management Implementation
Penerapan Fungsi Audit Internal	279	Implementation Of Internal Audit Functions
Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan	281	Significant Accounting Policies
Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum	285	Government Guarantee Against Obligations of Payment of Commercial Banks
PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2021	286	COOPERATION AGREEMENT 2021
TINJAUAN BISNIS BANK NTT	299	Bank NTT Business Overview
Tinjauan Persegmen Usaha	301	Overview of Business Persegment
Segmen Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	301	Third Party Funds Segment Segment
Segmen Kredit	310	Credit Segment
Treasury	320	Treasury
Produk Berbasis Teknologi	324	Technology Based Products
TINJAUAN KEUANGAN	332	FINANCIAL REVIEW
Kinerja Keuangan Bank NTT Tahun 2021	332	FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK NTT IN 2021
Laporan Laba Rugi	233	Income Statement
Aset	247	Asset
Liabilitas	257	Liability
Ekuitas	268	Equity

Laporan Arus Kas	372	Cash Flow Statement
Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya	375	Ability To Pay Debt And Collectibility Rate Of Receivables And Other Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal	377	Capital Adequacy Ratio
Rasio Non Performing Loan (NPL)	377	Non Performing Loan (Npl) Ratio
Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas	379	Credit Provided Based On Collectibility
Likuiditas	380	Liquidity
Rentabilitas (Profitabilitas Usaha)	381	Profitability (Business Profitability)
Tabungan & Giro terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)	384	Savings & Current Accounts to Total Third Party Funds (CASA)
Struktur Modal (Capital Structure) Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan (Capital Structure Policy)	385	CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE (CAPITAL STRUCTURE POLICY)
KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN (KAP HALAMAN 156)	388	MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE (KAP PAGE 160)
Belanja Barang Modal dan Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	391	Capital Goods Shopping And Material Commitments For Capital Goods Investment
Materialitas Peningkatan Usaha	392	BUSINESS IMPROVEMENT MATERIALITY
PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN 2021 DENGAN HASIL YANG DICAPAI PADA AKHIR TAHUN 2021 DAN TARGET TAHUN 2022	394	COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE EARLY OF 2021 WITH THE RESULTS ACHIEVED AT THE END OF 2021 AND THE TARGET OF 2022
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	394	MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE
Prospek Usaha Bank NTT	395	Bank NTT Business Prospectt
Pemasaran	404	Marketing
Kebijakan Dividen	405	Dividend Policy
Laporan Komitmen Kontinjenji	407	Contingency Commitment Report
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	408	Realization Of Use Of Proceeds From The Public Offering
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Oleh Perusahaan (Esop/Msop)	408	Employee And/Or Management Share Ownership Program Implemented By The Company (Esop/ Msop)
Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Hutang/ Modal	409	Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan /Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	412	Material Transaction Information Containing Conflict Of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	416	REALIZATION OF THE TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
Perubahan Kebijakan Akuntansi	417	Accounting Policy Changes
Kontribusi Bank NTT Terhadap Pemerintah	419	Bank Ntt Contribution To The Government
TATA KELOLA PERUSAHAAN	420	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Pendahuluan	422	Preliminary
Dewan Komisaris	462	Board of Commissioners
Direksi	484	Board of Directors



RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (RAPAT PENGURUS/GABUNGAN)	507	BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING (MEETING OF MANAGEMENT/Joint)
HUBUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BANK NTT	510	CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM
Komite - Komite Dibawah Dewan Komisaris	512	Committees Under the Board of Commissioners
Komite Audit	513	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	520	Risk Monitoring Committee
Komite Remunerasi Dan Nominasi	525	Remuneration And Nomination Committee
Komite - Komite Dibawah Direksi	531	Committees Under the Board of Directors
ASESMEN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	556	ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	561	DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
SEKRETARIS PERUSAHAAN	567	Company Secretary
RASIO GAJI DAN KOMPOSISI PEGAWAI	573	Salary Ratio And Employee Composition
TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN	574	Transactions Containing Conflict Of Interest
Penerapan Fungsi Kepatuhan	577	Implementation Of The Compliance Function
Penerapan Fungsi Audit Intern	583	Implementation of Internal Audit Function
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	594	Implementation Of External Audit Function
AKSES INFORMASI	621	Access Information
Rencana Strategis Bank	624	Bank Strategic Plan
Pedoman Perilaku	629	Code of Conduct
Whistleblowing System (WBS) Di Bank NTT	637	WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AT BANK NTT
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi	642	POLICY OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
Penerapan Manajemen Risiko	644	Implementation Of Risk Management
Strategi Permodalan	660	Capital Strategy
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	702	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility (CSR)		Corporate Social Responsibility (CSR)
URAIAN MENGENAI CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KERJA	709	DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND WELFARE
Uraian Mengenai Corporate Sosial Responsibility Yang Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan	719	DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021		Responsibility of Annual Report 2021
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2021



Bersama tumbuh dalam tantangan

Together Grow in Challenges

Dengan penyaluran produk dan layanan yang dimilikinya bagi para pelaku usaha terutama UMKM, Bank NTT berharap dapat turut berpartisipasi dalam mendukung ekonomi Indonesia melalui perkembangan UMKM serta memberikan dampak sosial yang positif dengan menciptakan inklusi keuangan bagi semua kalangan terutama ditengah krisis yang disebabkan oleh Pandemi Covid 19.

By distributing its products and services to business actors, especially MSMEs, Bank NTT hopes to participate in supporting the Indonesian economy through the development of MSMEs and provide a positive social impact by creating financial inclusion for all people, especially in the midst of the crisis caused by the Covid 19 Pandemic.

2020



Memperkokoh Nilai Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Business Value for Sustainable Growth

Bank NTT berkomitmen untuk membangun nilai yang mampu menjaga hubungan saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra bisnis melalui upaya transformasi dengan identitas dan nilai bisnis yang baru. Nilai baru ini merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan dan memberi manfaat yang lebih besar.

Bank NTT is committed to building value that is able to maintain mutually beneficial relationships with customers and business partners through transformation efforts with a new identity and business value. This new value is a manifestation of a long-term business strategy that is believed to be able to support sustainable performance and provide greater benefits.



2019

Mewujudkan Kehidupan yang Lebih Berkualitas dan Tumbuh Bersama Building Greater Impact and Sharing Growth

Bank NTT meyakini bahwa sinergi yang terbentuk dari perpaduan aspek bisnis, masyarakat dan lingkungan dapat membentuk suatu kekuatan untuk bergerak maju dalam menjawab tantangan pasar dan industri Perbankan. Kekuatan ini akan menjadi modal utama untuk mencapai pertumbuhan usaha dan nilai Perusahaan yang berkelanjutan.

Bank NTT believes that the synergy formed from a combination of aspects of business, society and the environment can form a force to move forward in responding to the challenges of the market and the Banking industry. This strength will be the main capital to achieve business growth and sustainable corporate value.



2018

Akselerasi Inovasi untuk Penguatan Kinerja Usaha Mikro/Kecil Accelerating Innovation for Stronger Micro Business Performance

Dengan inovasi Bank NTT bertekad untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih lengkap kepada seluruh nasabah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank NTT menyelaraskan dan mensinergikan seluruh kekuatan yang dimilikinya untuk membantu mewujudkan masyarakat sejahtera melalui pemberdayaan ekonomi kecil dan mikro.

With innovation bank NTT determined to deliver a better service and fuller. to all customers to achieve this objective, bank ntt to coordinate and synchronize the whole force him to help realize prosperous economic empowerment through small and micro.





PENCAPAIAN 2021

2021 Achievements

Bank NTT di Tahun 2021 terus melangkah maju membangun sinergitas guna meningkatkan kinerjanya disektor perbankan di NTT, hal ini membuat Bank NTT terus tumbuh dan berkembang dengan pencapaian yang di peroleh sampai dengan penghujung tahun 2021, dimana pada 31 Desember 2021 Bank NTT berhasil mencatat Aset sebesar Rp15,67 triliun meningkat sebesar Rp946,39 miliar atau sebesar 6.43% dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp14,72 triliun.

Bank NTT in 2021 continues to move forward to build synergy to improve its performance in the banking sector in NTT, this makes Bank NTT continue to grow and develop with the achievements obtained until the end of 2021, where on December 31, 2021 Bank NTT managed to record assets of Rp. 15 .67 trillion, an increase of Rp.946.39 billion or 6.43% compared to 2020 of Rp.14.72 trillion.



KARYAWAN Employee

Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah pegawai Bank NTT tercatat sebanyak 1.913 Pegawai.

Until the end of 2021 the number of employees of Bank NTT was 1.913 employees.

1.913

Pegawai/Employee

▲ 12,99%



DANA PIHAK KETIGA Third-party funds

Penghimpunan Dana Pihak Tiga (DPK) per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,49 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp2,20 triliun atau naik sebesar 21.8% dibanding tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun

The collection of Third Party Funds (DPK) as of December 31, 2021 was recorded at IDR 12.49 trillion or experienced a growth of IDR 2.20 trillion or an increase of 21.8% compared to 2020 of IDR 10.29 trillion

Rp 12,49

triliun/trillion



TOTAL ASET Total Assets

Hingga 31 Desember 2021, Bank NTT berhasil membukukan total Asset sebesar Rp15,67 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp946,9 miliar atau naik sebesar 6.43% dari tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun.

As of December 31, 2021, Bank NTT managed to record total assets of Rp. 15.67 trillion or grew by Rp. 946.9 billion, an increase of 6.43% from 2020 of Rp. 14.72 trillion.

Rp 15,67

triliun/trillion

▲ 6,43%



KREDIT & PEMBIAYAAN Credit & Financing

Penyaluran kredit dan pembiayaan hingga 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,18 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp459,21 miliar atau naik sebesar 4,28% dari tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

Loans and financing as of December 31, 2021 were recorded at Rp11.18 trillion, an increase of Rp459.21 billion or an increase of 4.28% from Rp10.72 trillion in 2020.

Rp 11,18
triliun/trillion



BIAYA PROGRAM CSR CSR Program Fee

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT telah melaksanakan Program CSR dengan total biaya sebesar Rp7,44 miliar.

Throughout 2021, Bank NTT has implemented a CSR Program with a total cost of Rp. 7.44 billion.

Rp 7,44
miliar/bilion



SIMPANAN MASYARAKAT Community Savings

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank NTT berhasil mencatat simpanan masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 triliun atau naik sebesar 21,38% dari tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun

As of December 31, 2021, Bank NTT managed to record public deposits in the form of Third Party Funds (DPK) of Rp. 12.49 trillion, an increase of Rp. 2.20 trillion or an increase of 21.38% from 2020 of Rp. 10.29 trillion.

Rp 12,49
triliun/trillion

▲ 21,38%



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

(Jutaan Rp)

(Rp Millions)

NERACA	2017	2018	2019	2020	2021	BALANCE
Jumlah Aset	10,379,174	11,215,954	14,520,409	14,720,355	15,666,743	Total assets
Aset Produktif	9,365,667	10,318,670	13,434,623	13,222,214	14,839,671	Earning Assets
Kredit Yang Diberikan (Bruto)	7,995,393	8,769,591	10,207,316	10,722,055	11,181,261	Credits Granted (Gross)
CKPN Kredit	(158,982)	(130,070)	(263,282)	(294,968)	(175,226)	CKPN Credit
Dana Pihak Ketiga	7,012,950	7,488,613	10,879,671	10,292,627	12,493,078	Third-party funds
Jumlah Ekuitas	1,809,460	1,938,772	1,993,351	2,066,013	2,308,208	Total Equity
- Modal Disetor	1,211,598	1,284,598	1,327,773	1,489,385	1,735,458	Distortion Capital
- Modal Sumbangan	247	247	247	247	247	Donation Capital
- Dana Setoran Modal	35,000	43,479	39,376	73,569	75,674	Capital Deposit Fund
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(2,786)	9,688	8,431	(12,735)	(40,479)	Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Program
- Cadangan Umum	319,165	349,944	381,296	320,926	309,040	General Backup
- Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	Last Year's Profit
- Laba Thn Berjalan Setelah Pajak	246,236	250,816	236,475	194,868	228,268	Current Year Profit After Tax
-Jumlah Lembar Saham yang ditempatkan & disetor	121,159,835 Lembar/ Shares	128,459,835 Lembar/ Shares	132,777,335 Lembar/ Shares	148,938,498 Lembar/ Shares	173,545,765 Lembar/ Shares	Number of Shares placed & deposited

(Jutaan Rp)

(Rp Millions)

LABA (RUGI)	2017	2018	2019	2020	2021	PROFIT AND LOSS
Pendapatan Bunga	1,276,715	1,363,861	1,503,988	1,527,047	1,532,768	Interest income
Beban Bunga	(320,465)	(383,780)	(479,871)	(602,590)	(594,798)	Interest expense
Pendapatan Bunga Bersih	956,250	980,081	1,024,117	924,457	937,970	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	54,520	72,076	91,552	123,285	136,667	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(667,411)	(706,763)	(785,722)	(722,086)	(763,842)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	343,359	345,394	329,947	325,655	310,795	Operational profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1,721)	(3,324)	(6,433)	(1,712)	(8,283)	Non-Operational Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak	341,638	342,070	323,514	323,943	302,512	Profit before tax
Pajak Penghasilan	(95,402)	(91,254)	(87,039)	(87,654)	(74,244)	Income tax
Laba Bersih Setelah Pajak	246,236	250,816	236,475	236,289	228,268	Net Profit After Tax
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(18,147)	12,475	(1,258)	(21,165)	(27,745)	Other Comprehensive Income (Expenses) Not Reclassified to Profit and Loss
Jumlah Laba Komprehensif	228,089	263,291	235,218	215,124	200,523	Total Comprehensive Profit
Laba Bersih Per lembar Saham (Rp.)	2,089	1,955	1,799	1,621	1,393	Earnings Per Share (Rp.)

(Jutaan Rp) (Rp Millions)

RATIO PENTING	2017	2018	2019	2020	2021	IMPORTANT RATIO
PERMODALAN						CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.66	21.59	21.02	21.50	24.33	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
ASET PRODUKTIF						PRODUCTIVE ASSET
Asset Produktif Bermasalah & Asset Non Produktif Bermasalah terhadap total Asset Produktif dan Asset Non Produktif	2.77	2.14	3.09	3.71	3.00	Non-Productive Earning Assets & Non-Earning Non-Earning Assets to total Earning Assets and Non-Earning Assets
Asset Produktif Bermasalah terhadap Total Asset Produktif	2.90	2.25	3.25	3.79	2.30	Troubled Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Asset Keuangan Terhadap Asset Produktif	1.79	1.34	2.06	3.32	1.39	Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Financial Assets Against Earning Assets
NPL Gross	3.22	2.50	4.04	4.49	2.60	NPL Gross
NPL Net	1.37	1.27	1.86	2.31	1.55	NPL Net
RENTABILITAS						RENTABILITY
Return On Asset (ROA)	2.98	2.77	2.26	2.03	1.85	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	16.28	15.31	14.12	13.57	12.03	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	9.51	9.11	8.08	6.28	6.23	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67.37	75.95	79.33	80.38	81.40	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Tabungan & Giro terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)	71.30	69.50	56.80	55.61	48.33	Savings & Current Accounts to Total Third Party Funds (CASA)
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114.01	115.28	92.51	104.17	89.50	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Lancar	119.46	124.05	115.27	115.07	113.54	Current Ratio
SOLVABILITAS						SOLVABILITY
Liabilitas terhadap total Aset	82.57	82.71	86.27	85.96	85.27	Liabilities to Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	473.61	478.51	628.44	612.50	578.74	Liability to Equity
OBEDIENCE						OBEDIENCE
Persentase pelanggaran BMPK						Percentage of LLL violations
Persentase pelampauan BMPK						Percentage of exceeding LLL
Giro Wajib Minimum (GWM) Utama Rupiah.	7.06	6.72	7.91	7.37	6.02	Main Statutory Reserves (GWM) in Rupiah



Pendapatan Bunga

Interest income

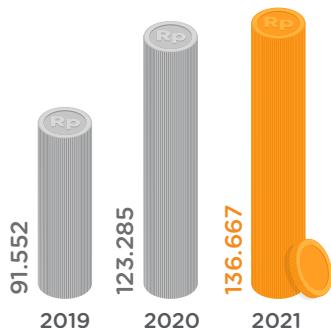
Rp Juta/Rp Million



Pendapatan Operasional Lainnya

Other Operating Income

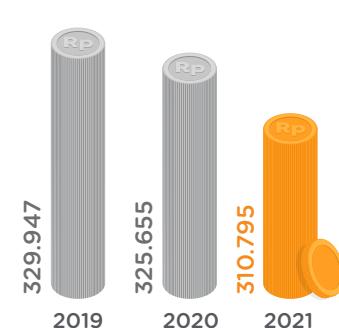
Rp Juta/Rp Million



Laba Operasional

Operational profit

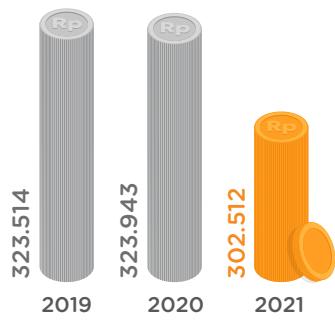
Rp Juta/Rp Million



Laba Sebelum Pajak

Profit before tax

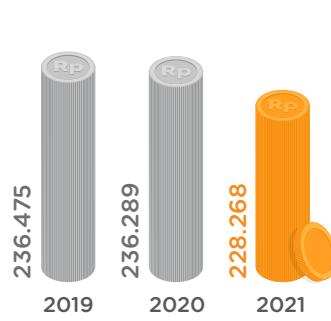
Rp Juta/Rp Million



Laba Bersih Setelah Pajak

Net Profit After Tax

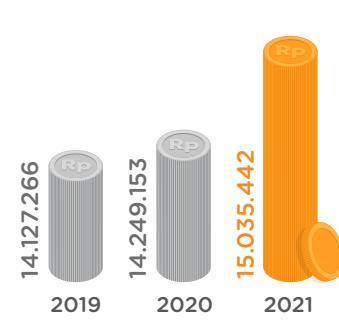
Rp Juta/Rp Million



Aset Lancar

current assets

Rp Juta/Rp Million



Aset Tidak Lancar

non-current assets

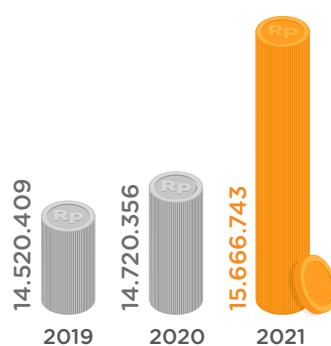
Rp Juta/Rp Million



Jumlah Aset

total assets

Rp Juta/Rp Million



Liabilitas Jangka Pendek

Short-term liabilities

Rp Juta/Rp Million



Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Rp Juta/Rp Million



Jumlah Liabilitas

total liability

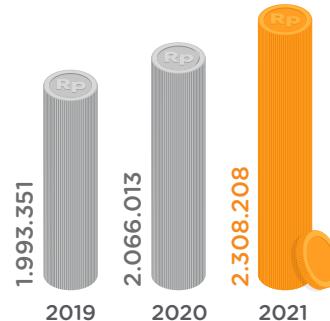
Rp Juta/Rp Million



Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp Juta/Rp Million



INFORMASI HARGA SAHAM

PT. Bank NTT hingga 31 Desember 2021 belum mengeluarkan sahamnya kepada publik dan atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. oleh karena itu, informasi terkait harga saham tertinggi dan terendah, harga saham saat penutupan serta volume saham tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHP I TAHUN 2018

Bank NTT kembali menerbitkan “**Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018**” pada tanggal 21 Desember 2018 dengan nominal sebesar Rp500 miliar di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 4 seri, yaitu seri A, seri B, seri C dan seri D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020, 21 Desember 2021, 21 Desember 2023 dan 21 Desember 2025 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25%, 10,5%, 10,75% dan 11%.

STOCK PRICE INFORMATION

PT. Bank NTT until December 31, 2021 has not issued its shares to the public and or traded on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, information related to the highest and lowest share prices, share prices at closing and share volume cannot be presented in the 2021 Annual Report.

INFORMATION ABOUT THE BOND

INFORMATION ABOUT THE SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I IN 2018

Bank NTT again issued “**Bank NTT Sustainable Bonds I Phase I Year 2018**” on December 21, 2018 with a nominal value of Rp500 billion on the Indonesia Stock Exchange. These bonds are divided into 4 series, namely series A, series B, series C and series D, each of which will mature on January 1, 2020, December 21, 2021, December 21, 2023 and December 21, 2025 and have a fixed interest rate of each. respectively 9.25%, 10.5%, 10.75% and 11%.



KETERANGAN	2017	DESCRIPTION
Tanggal efektif	17 Desember 2018 December 17, 2018	Effective date
Masa Penawaran Awal	26 November – 05 Desember 2018 26 November – 05 December 2018	Initial Offer Period
Masa Penawaran Umum	17 – 18 Desember 2018 17 – 18 December 2018	Public Offering Period
Tanggal Penjatahan	19 Desember 2018 December 19, 2018	Allotment Date
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	21 Desember 2018 December 21, 2018	Electronic Bond Distribution Date
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	26 Desember 2018 December 26, 2018	Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama Obligasi	21 Maret 2019 March 21, 2019	Bond's First Interest Payment Date

JENIS EFEK TYPE OF	NILAI (RP) VALUE (RP)	TINGKAT SUKU BUNGA INTEREST RATE	TANGGAL PENERBITAN PUBLICATION DATE	TANGGAL JATUH TEMPO DUE DATE
Seri A	228.000.000.000,-	9,25% pertahun 9,25% per year	21 Desember 2018 December 21, 2018	01 Januari 2020 January 01, 2020
Seri B	155.000.000.000,-	10,5% pertahun 10,5% per year	21 Desember 2018 December 21, 2018	21 Desember 2021 December 21, 2021
Seri C	80.000.000.000,-	10,75% pertahun 10,75% per year	21 Desember 2018 December 21, 2018	21 Desember 2023 December 21, 2023
Seri D	37.000.000.000,-	11% pertahun 11% per year	21 Desember 2018 December 21, 2018	21 Desember 2025 December 21, 2025
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	7,012,950	7,488,613	10,879,671	10.292.627

Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020 dan Obligasi Seri B telah jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021 sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 hanya tersisa obligasi Seri C dan Seri D.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018

Dana hasil penjualan umum Obligasi Berkelaanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 setelah dikurangi dengan biaya emisi, digunakan seluruhnya untuk melakukan ekspansi kredit.

Series A bonds matured on January 1, 2020 and Series B bonds matured on December 21, 2021, so that until the end of 2021, only Series C and Series D bonds remained.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS RESULTS FROM THE PUBLIC OFFERING OF SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I IN 2018

The proceeds from the general sale of the Bank NTT Phase I 2018 Sustainable Bonds I, after deducting the issuance costs, were used entirely for credit expansion.

KRONOLOGI PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018

Pembayaran Bunga Pertama atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2021.

CHRONOLOGY OF INTEREST PAYMENT OF SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I IN 2018

First Interest Payment for the issuance of Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 until December 31, 2021.

NO	KRONOLOGIS PEMBAYARAN KUPON	TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	JUMLAH PEMBAYARAN PAYMENT AMOUNT	COUPON PAYMENT CHRONOLOGY
1	Pembayaran bunga ke 1 (satu)	20 Maret 2021 March 20, 2021	7.236.250.000,-	1 (one) interest payment
2	Pembayaran bunga ke 2 (dua)	20 Juni 2021 June 20, 2021	7.236.250.000,-	2nd (second) interest payment
3	Pembayaran bunga ke 3 (tiga)	20 September 2021 September 20, 2021	7.236.250.000,-	3rd (third) interest payment
4	Pembayaran bunga ke 4 (empat)	30 Desember 2021 December 30, 2021	7.236.250.000,-	4th (fourth) interest payment

SALDO DANA PENJUALAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 yang diterbitkan pada 21 Desember 2018 yang terdiri dari Seri A, B, C dan D dengan nilai sebesar Rp. 500 miliar, dimana sampai dengan 31 Desember 2021 sisa Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp353 juta adalah sebesar Rp117 miliar.

BALANCE OF SALE OF SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I 2018

Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 issued on December 21, 2018 consisting of Series A, B, C and D with a value of Rp. 500 billion, where as of December 31, 2021, the remaining Shelf Registration Bonds I Bank NTT Year 2018 after deducting unamortized bond issuance costs of Rp353 million is Rp117 billion.

PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018 PER 31 DESEMBER 2021

HOLDER OF SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I 2018 PER 31 DECEMBER 2021

NO	NAMA INVESTOR INVESTOR NAME	PEMEGANG REKENING ACCOUNT HOLDERS	NOMINAL NOMINAL	JATUH TEMPO DUE DATE
1	DP BDP Sumbar	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	10,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
2	PT BPD Yogyakarta	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	10,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023



NO	NAMA INVESTOR INVESTOR NAME	PEMEGANG REKENING ACCOUNT HOLDERS	NOMINAL NOMINAL	JATUH TEMPO DUE DATE
3	DP Bank DKI	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	10,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
4	DP Bank Sumsel	BRI Indonesia Sekuritas, PT	10,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
5	Dana Pensiun Pegawai PT. Bank Sumut	Bank Mandiri PT. Custody	9,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
6	Dapen Bank Bjb	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK	8,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
7	Dana Pensiun BPD NTT	Bank Mandiri PT. Custody	7,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
8	DP BPD Jatim	Bank Negara Indonesia (Persero), TBK	7,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
9	Dapem PT. Inti (Persero)	Bank Mandiri PT. Custody	3,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
10	DP Bank Jambi	Bank Mandiri PT. Custody	2,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
11	DP HII	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	2,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
12	RD vrist Obligasi Sejahtera	PT. Bank DBS Indonesia	2,000,000,000,-	21 Desember 2023 December 21, 2023
13	DP Bank DKI	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	10,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
14	Dana Pensiun PT BPD Sumatera Barat -ML1	Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	10,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
15	DP BPD Jawa Tengah	Bank Mandiri PT. Custody	5,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
16	Dana Pensiun Wijaya Karya PPMP	Bank Rakyat Indonesia (Persero) PT	4,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
17	Dana Pensiun BPD Sulawesi Tenggara	Bank Mandiri PT. Custody	3,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
18	Dana Pensiun Wijaya Karya Antara	Bank Mandiri PT. Custody	1,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
19	Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim	Bank Negara Indonesia (Persero), TBK	1,000,000,000,-	21 Desember 2025 December 21, 2025
Total				117,000,000,000,-
				Total

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL – OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018

INFORMATION OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS – SUSTAINABLE BONDS I BANK NTT PHASE I IN 2018

KETERANGAN DESCRIPTION	LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS
Perusahaan Pemeringkat Efek Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018	PT. Pemeriksa Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Bank NTT Sustainable Bonds I Rating Company Phase I 2018	Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia. Telp. (021) 7278 2380 ; Fax. (021) 7278 2370.
Pencatatan Obligasi Bond Listing	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I. Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.
Wali Amanat Bond Listing	PT. Bank Mandiri Plaza Mandiri Lantai 22, Jl. Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190 Indonesia.
Penjamin Emisi Underwriter	PT. Indopremier Sekuritas Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210
Agen Pembayar Paying Agent	PT. Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia Tlp. (021) 2955 5777, 2955 5888 Fax. (021) 3500 989
Akuntan Publik Public Accountant	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.
Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Services	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan UOB Plaza Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin, Lot. 8-10 Jakarta Pusat - 10230 Telp. (021) 3000 7879 Fax. (021) 3000 7898
Notaris Notary Public	Marsinah Martoatmodjo Iskandar Law Office Office 8, 15 th Floor Suite H Jl. Senopati Raya No. 88 Jakarta 12190 – Indonesia Tlp. (021) 2933 2858, 2933 2859 Fax. (021) 2933 2857
	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160 Tlp. (021) 7244650 Fax. (021) 7265090



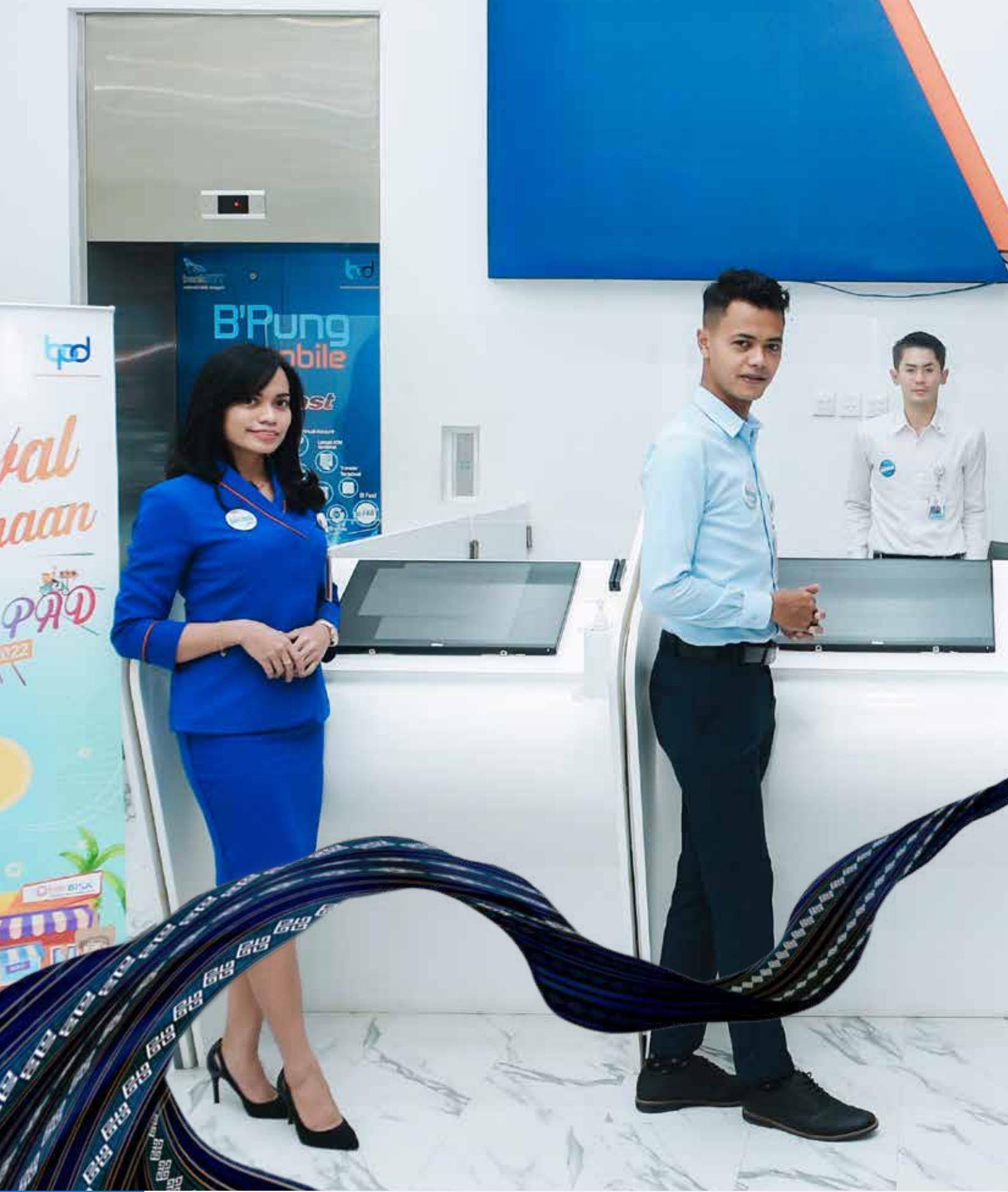
PEMERINGKATAN OLEH PERUSAHAAN PEMERINKAT - OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018.

Guna memenuhi ketentuan sebagaimana keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, maka kami sampaikan hasil pemeringkatan dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia sebagai berikut :

RATING BY RATING COMPANY - SUSTAINABLE BOND I BANK NTT PHASE I YEAR 2018.

In order to comply with the provisions of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-135/BL/2006 dated December 14, 2006 regarding the Rating of Debt Securities, therefore we convey the rating results from PT. The Indonesian Securities Ratings are as follows:

KETERANGAN Description	Pemeringkatan 2021 2021 Ranking
PT. Bank NTT	idA-I Stable (Single A minus; Stable Outlook)
Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2018	
PT. Bank NTT	idA- (Single A Minus)





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



 **Juvenile Jodjana, BBA**
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja dan Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya mempertahankan serta meningkatkan layanan bagi masyarakat

The Board of Commissioners appreciates the performance and strategic steps taken by the Board of Directors in an effort to maintain and improve services for the community

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja dan Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya mempertahankan serta meningkatkan layanan bagi masyarakat sebagai wujud kepedulian perusahaan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis yang dilakukan Direksi dalam mendorong peningkatan layanan berbasis digitalisasi dengan menghadirkan layanan perbankan bagi masyarakat baik pengembangan aplikasi perbankan hingga menghadirkan kantor layanan berbasis digital seperti layanan kantor Smart Branch Bank NTT.

Dewan Komisaris menilai seluruh rencana dan strategis Bank telah dilaksanakan secara efektif dan efisiensi hal ini tercermin lewat penetapan strategi bisnis serta melalui pencapaian kebijakan strategi Bank tahun 2021 yakni terciptanya fondasi dan sinergitas bisnis yang kuat di tengah tantangan perlambatan ekonomi dunia maupun ekonomi

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The Board of Commissioners appreciates the performance and strategic steps taken by the Board of Directors in an effort to maintain and improve services for the community as a form of concern for the company. The Board of Commissioners also appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors in encouraging the activation of digitalization-based services by providing banking services for the public, from developing banking applications to presenting digital-based service offices such as Smart Branch Bank NTT office services.

The Board of Commissioners assesses that all of the Bank's strategic plans and strategies have been implemented effectively and efficiency is reflected in the determination of the business strategy and through the achievement of the Bank's strategic policies in 2021, namely the creation of a strong business foundation and synergy in the midst of



nasional yang di akibatkan oleh penyebaran wabah virus Covid-19 yang merongrong semua lapisan sektor ekonomi dan bisnis tanah air yang turut menimpah wilayah pelayanan Bank NTT di seluruh Nusa Tenggara Timur.

Direksi juga melakukan sinergitas dengan Langkah mendukung sejumlah program Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur baik program yang diturunkan dari Pemerintah Pusat maupun program-program penunjang dalam rangkah penguatan ekonomi nasional maupun perekonomian regional Nusa Tenggara Timur. Salah satu program yang menjadi perhatian secara nasional yang dilakukan oleh manajemen yakni pelaksanaan layanan vaksinasi guna menekan penyebaran virus Covid-19 serta menjalankan kebijakan pembatasan mobilitas melalui Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Secara umum di tahun 2021, perbaikan perekonomian dunia terus berlanjut dengan tingkat pertumbuhan diperkirakan mencapai 5,7% meski terjadi secara tidak merata tergantung pada tingkat vaksinasi serta penerapan stimulus yang dilakukan di masing-masing negara. Pasar keuangan global juga masih diselimuti oleh ketidakpastian mengingat kondisi pandemi yang masih terus belangsung, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the fed, serta gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi yang memberikan dampak tekanan pada inflasi.

Perekonomian global diharapkan tumbuh sesuai dengan harapan meskipun masih terus dibayangi oleh risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut yang didukung oleh percepatan vaksinasi

the challenges of the global economic slowdown and the national economy caused by the spread of the Covid-19 virus outbreak that undermined all levels of the country's economic and business sectors which also affected the service areas of Bank NTT throughout East Nusa Tenggara.

The Board of Directors also performs synergies by supporting a number of East Nusa Tenggara Regional Government programs, both programs derived from the Central Government and supporting programs in the context of strengthening the national economy and the regional economy of East Nusa Tenggara. One of the programs of national concern carried out by management is the implementation of vaccination services to suppress the spread of the Covid-19 virus and implementing mobility restriction policies through the Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB).

In general, in 2021, the improvement in the world economy will continue with a growth rate that is estimated at 5.7% although it occurs unevenly depending on the level of vaccination and the implementation of the stimulus carried out in each country. The global financial market is also still shrouded in uncertainty given the ongoing pandemic conditions, market anticipation for a policy of reducing supply, as well as supply constraints and energy constraints that have an impact on inflationary pressures.

The global economy is expected to grow in line with expectations although it continues to be overshadowed by risks stemming from the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19, accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The global economic recovery is expected to continue, supported by



serta berlanjutnya kebijakan viskal yang ekspansif hal ini ditunjukkan oleh realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Tiongkok menunjukkan perbaikan yang cukup baik serta diikuti oleh pemulihan ekonomi yang berlanjut di Jepang dan India yang ditopang oleh kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif. Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasikan melalui kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain Purchasing Managers Index (PMI), keyakinan konsumen dan penjualan ritel yang cukup kuat di tengah kenaikan penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron.

Proses pertumbuhan ekonomi nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan Pandemi Covid-19, Pemerintah sendiri terus berupaya untuk memperbaiki perekonomian Nasional, hal ini dilihat dari pertumbuhan yang terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan meskipun memang sempat bertahan seiring merebaknya berbagai varian baru dari Covid-19. Upaya pengendalian pandemi yang dilakukan oleh Pemerintah telah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Perekonomian nasional juga mengalami pemulihan yang ditunjukkan melalui kinerja ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2021 mampu bertumbuh sebesar 5.02% (yoY) artinya menunjukkan penguatan ekonomi nasional cukup baik. Laju pertumbuhan ekonomi triwulan IV ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring dengan permintaan dan harga komoditas global yang meningkat hal ini mencerminkan penguatan pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produktif. Disisi lain lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi dan

accelerated vaccinations and expansive visual policies, this is indicated by the realization of economic growth in 2021 in the United States (US), the European Region, and China showing a fairly good improvement followed by a continued economic recovery. In Japan and India, supported by accommodative monetary and fiscal policies. The continued economic recovery was confirmed through a number of indicators in January 2022, including the Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence and fairly strong retail sales amid the increasing spread of the Omicron variant of the Covid-19 case.

The process of national economic growth is also influenced by the development of the Covid-19 pandemic, the government itself continues to strive to improve the national economy, this can be seen from growth which continues to show signs of improvement even though it did survive along with the outbreak of various new variants of Covid-19. The government's efforts to control the pandemic have succeeded in boosting national economic growth.

The national economy is also recovering, which is indicated by Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021, which was able to grow by 5.02% (yoY), which means that the strengthening of the national economy is quite good. The pace of economic growth in the fourth quarter was supported by positive growth in all components of expenditure and the main production sector. Export activity was able to continue high growth in line with increasing demand and global commodity prices, reflecting the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the productive sector. On the other side of the business field, national leading sectors



transportasi menunjukkan trend pemulihan dengan mancatat pertumbuhan yang kuat sampai dengan penghujung tahun 2021.

Sektor perdagangan tumbuh kuat pada triwulan IV 2021 sebesar 5,56% (YoY) atau 4,65% secara keseluruhan tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya mobilitas masyarakat sejalan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mulai mereda. Disisi perbankan, kebijakan moneter atas pemberian suku bunga yang cukup rendah dan likuiditas yang longgar mendorong pemberian suku bunga kredit perbankan dalam trend terus menurun masing-masing sebesar 26 bps dan 131 bps sejak Desember 2020 menjadi 2,78% dan 2,96% pada Desember 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok bank. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan tingkat suku bunga bagi kredit baru. Namun penurunan tingkat suku bunga kredit yang jauh lebih lambat dari penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan spread antara suku bunga kredit dan deposito serta Net Interest Margin (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan.

Melihat perkembangan analisa di atas perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada maka bank NTT melakukan optimalisasi pasar dengan menetapkan target pasar secara selektif dan prudent agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui strategi pemberdayaan pelaku usaha UMKM, menjaga tingkat *sustainability report* dana murah melalui optimalisasi kapabilitas digital

such as manufacturing, trade, construction and transportation are showing a recovery trend with a strong record of growth until the end of 2021.

The trade sector grew strongly in the fourth quarter of 5.56% (YoY) or 4.65% overall in 2021. This increase was driven by improving community mobility in line with the conditions of the Covid-19 pandemic which were easing. On the banking side, monetary policy regarding the provision of fairly low interest rates and loose liquidity pushed bank lending rates on a downward trend, respectively by 26 bps and 131 bpd since December 2020 to 2.78% and 2.96% in December 2021. In the credit market, the decline in the prime lending rate for development continues, followed by lower interest rates for new loans for all bank groups. Increased economic activity and mobility of the people have encouraged improvement in the perception of banking risk, which will have a positive impact on lowering interest rates for new loans. However, the decline in lending rates, which was much slower than the decline in bank deposit rates, caused the spread between lending and deposit rates and the banking Net Inters Margin (NIM) to continue to increase.

Seeing the development of the analysis on the economy and industry as well as paying attention to the challenges that exist, Bank NTT optimizes the market by setting market targets selectively and prudently in order to encourage regional economic growth through a strategy of empowering MSME business actors, maintaining the level of sustainability reports of low-cost funds through optimizing digital capabilities. marketable



banking yang marketable, penguatan likuiditas melalui funding mix yang efisien guna mendukung ekspansi bisnis bank, transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi sebagai anchor optimalisasi main income dan fee based income, memperkuat kerangka permodalan dan kapabilitas sumber daya dalam menangkap peluang bisnis serta memaksimalkan peran unit risiko, kapatuhan dan hukum sebagai penyeimbang unit bisnis dalam penerapan four eyes principles.

Pertumbuhan ekonomi regional Provinsi Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV tercatat sebesar 3,10% (YoY), membaik bila dibandingkan dengan triwulan III 2021 sebesar 2,36% (YOY) namun lebih rendah dibandingkan dengan nasional yang tumbuh sebesar 5,02% (YoY). Kinerja ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada triwulan laporan Kembali meningkat didorong oleh akselerasi investasi dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi lapangan usaha kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 bersumber dari lapangan usaha utama yakni lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha perdagangan besar & eceran dan lapangan pertanian.

Secara tahunan, perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,51% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 0,83% (YoY), pemulihan ekonomi pada tahun 2021 didorong oleh perbaikan diseluruh komponen sisi pengeluaran sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat, dari sisi lapangan usaha kinerja ekonomi bersumber dari lapangan usaha utama yakni kontruksi, perdagangan dan pertanian.

banking, strengthening liquidity through an efficient funding mix to support bank business expansion, digital transformation by strengthening information technology infrastructure as an anchor for optimizing main income and fee based income, strengthening the capital framework and resource capability in capturing business opportunities and maximizing the role of risk units , compliance and law as a counterweight to business units in the implementation of the four eyes principles.

Regional economic growth of East Nusa Tenggara Province in the fourth quarter was recorded at 3.10% (YoY), improving when compared to the third quarter of 2021 at 2.36% (YOY) but lower than the national growth of 5.02% (YoY). The economic performance of the Province of East Nusa Tenggara in the quarter under review was boosted by the acceleration of investment and household consumption. In terms of business fields, East Nusa Tenggara's economic performance in the fourth quarter of 2021 comes from the main business fields, namely the construction business field, wholesale & retail trade business field and agricultural field.

On an annual basis, the economy of East Nusa Tenggara Province in 2021 recorded positive growth growth of 2.51% (YoY), higher than 2020 which contracted by 0.83% (YoY), the economic recovery in 2021 was driven by improvements in all components the expenditure side is in line with increasing economic activity, from the business field side, economic performance comes from the main business fields, namely construction, trade and agriculture.



Dari sisi perkembangan keuangan daerah, realisasi total belanja pemerintah (APBD dan APBN) di Provinsi pada tahun 2021 mencapai Rp44,50 triliun atau 80.60% dibandingkan dengan total angaran. Presentase tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 89.24%. hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sehingga menghambat kinerja belanja daerah, ke depannya realisasi anggaran daerah perlu terus diakselerasi guna mendorong optimalisasi peran fiscal sebagai *counter cyclical* dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

Perkembangan Inflasi di Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 tercatat sebesar 1,67% (YoY), menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 1,74%. Inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 1,87% (YoY). Penurunan tekanan inflasi terutama didorong oleh penurunan inflasi dari harga kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,73% (YoY). Secara keseluruhan tahun 2021, inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kelompok komoditas transportasi yang mengalami inflasi sebesar 4,16% (YoY) setelah pada tahun sebelumnya.

Disisi stabilitas Keuangan Daerah, secara umum, stabilitas system keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 tetap terjaga. Hal ini tercermin dari Rasio Riturn On Asset (ROA) sebesar 3,83%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi intermediasi tetap tinggi, dengan LDR sebesar 114,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 8,25% (YoY), didorong oleh perbaikan kinerja jenis tabungan. sementara itu, penyaluran kredit tumbuh sebesar 7,77% (YoY), didorong oleh

In terms of regional financial developments, the realization of total government spending (APBD and APBN) in the Province in 2021 will reach IDR 44.50 trillion or 80.60% compared to the total budget. This percentage is lower than the previous year which reached 89.24%. This is mainly influenced by the decline in transfer revenues from the central government to local governments, thus hampering the performance of regional expenditures, in the future the realization of regional budgets needs to be accelerated in order to encourage the optimization of the fiscal role as a counter cyclical in the economy of East Nusa Tenggara.

Inflation developments in East Nusa Tenggara in the fourth quarter of 2021 were recorded at 1.67% (YoY), a decrease compared to the previous quarter of 1.74%. This inflation was lower than the national inflation of 1.87% (YoY). The decrease in inflationary pressure was mainly driven by a decrease in inflation from the prices of food, beverage and tobacco commodities, which experienced an inflation of 1.73% (YoY). Overall in 2021, East Nusa Tenggara Province inflation recorded an increase compared to inflation in 2020. This was mainly due to the transportation commodity group which experienced inflation of 4.16% (YoY) after the previous year.

In terms of regional financial stability, in general, the stability of the financial system in East Nusa Tenggara Province in 2021 will be maintained. This is reflected in the Return On Asset (ROA) Ratio of 3.83%, an increase compared to the previous year. The intermediation function remained high, with an LDR of 114.45%. Third Party Funds (DPK) recorded a growth of 8.25% (YoY), driven by improved performance in savings types. Meanwhile, credit disbursement grew by 7.77% (YoY), driven by improved performance in consumer credit and



perbaikan kinerja kredit konsumsi serta kredit UMKM. Tingkat risiko masih terjaga, dengan NPL (gross) yang tercatat sebesar 1,37%.

Penelenggaran Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Indikator system pembayaran tunai mapun non tunai pada triwulan IV 2021 menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan triwulan III 2021 didorong oleh meningkatnya aktivitas masyarakat pasca pembatasan sosial pada triwulan sebelumnya, perbaikan kinerja transaksi tunai dapat dilihat dari peningkatan kinerja transaksi inflow dan outflow dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, perbaikan transaksi non tunai dapat dilihat dari perbaikan kinerja transaksi RTGS, SKNBI. Disisi lain, transaksi elektronik masih menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, meskipun melambat dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Dewan Komisaris terus meningkatkan fungsi pengawasannya dengan terus melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang diukur melalui pencapaian kinerja Bank NTT selama tahun 2021, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pencapaian program kerja sesuai dengan kebijakan strategis yang telah ditetapkan serta penerapan strategi pelayanan yang baik.

Pencapaian kinerja Bank NTT sepanjang tahun 2021, Total Aset tercatat sebesar Rp15,67 triliun atau mengakami kenaikan sebesar Rp 946,39 miliar atau 5.43% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun, kredit yang diberikan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,18 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp459,21 miliar atau sebesar 4,28% dari tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

MSME loans. The level of risk is still maintained, with NPL (gross) recorded at 1.37%.

Implementation of the Payment System and Management of Rupiah Money, indicators of cash and non-cash payment systems in the fourth quarter of 2021 showed an improvement compared to the third quarter of 2021 driven by increased community activity after social restrictions in the previous quarter, the improvement in cash transaction performance can be seen from the increase in inflow transaction performance and outflow compared to the previous quarter. Meanwhile, improvements in non-cash transactions can be seen from improvements in the performance of RTGS, SKNBI and Credit Card transactions. On the other hand, electronic transactions still showed high growth, although slowing compared to the third quarter of 2021.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The Board of Commissioners continues to improve its supervisory function by continuing to assess the performance of the Board of Directors as measured by the achievement of Bank NTT's performance during 2021, implementation of good corporate governance, achievement of work programs in accordance with established strategic policies and implementation of good service strategies.

The achievement of Bank NTT's performance throughout 2021, Total Assets was recorded at Rp. 15.67 trillion or an increase of Rp. 946.39 billion or 5.43% from the position in 2020 of Rp. 14.72 trillion, loans granted on December 31, 2021 were recorded at Rp. 11.18 trillion, an increase of IDR459.21 billion or 4.28% from 2020 of IDR10.72 trillion.



Penghimpunan Dana Pihak Tiga (DPK) per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 triliun atau sebesar 21,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun.

Ditinjau dari jenis penggunaan, realisasi kredit konsumsi pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp8,68 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp798,76 miliar atau 10.13% dari tahun 2020 sebesar Rp7,88 triliun dan mendominasi hingga 77.67% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun. Selanjutnya kredit modal kerja tercatat sebesar Rp1,64 triliun di tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp314,32 miliar atau 16.04% dari tahun 2020 sebesar Rp1,96 triliun dengan komposisi sebesar 14.72 % dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun dan kredit investasi mengalami penurunan sebesar Rp25,24 juta atau 2.88% dari tahun 2020 sebesar Rp877,92 miliar menjadi Rp852,68 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 7.63% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun.

Perolehan laba dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional selain bunga yang mencapai Rp763,842 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar. Peningkatan beban bunga ini terutama disumbangi dari beban tenaga kerja yang tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp467,49 miliar naik sebesar Rp40,26 miliar atau 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp427,2 miliar dan diikuti oleh beban administrasi dan umum yang tercatat sebesar Rp296,35 miliar atau naik sebesar Rp42,74 miliar atau sebesar 16.85% dari tahun sebelum 2020 sebesar Rp253,61 miliar.

Kinerja Bank NTT juga ditunjukkan melalui indikator intermediasi bank yang diukur melalui rasio LDR, memberikan gambaran tentang likuiditas yang

Third Party Funds (DPK) as of 31 December 2021 was recorded at Rp12.49 trillion, an increase of Rp2.20 trillion or 21.38% compared to 2020 of Rp10.29 trillion.

In terms of the type of use, the realization of consumption credit at the end of 2021 was recorded at Rp. 8.68 trillion, an increase of Rp. 798.76 billion or 10.13% from Rp. 7.88 trillion in 2020 and dominated up to 77.67% of the total loans of Rp. 11. 18 trillion. Furthermore, working capital loans were recorded at Rp1.64 trillion in 2021, decreased by Rp314.32 billion or 16.04% from Rp1.96 trillion in 2020 with a composition of 14.72% of total loans of Rp11.18 trillion and investment loans decreased. of Rp25.24 million or 2.88% from Rp877.92 billion in 2020 to Rp852.68 billion in 2021 with a composition of 7.63% of total loans of Rp11.18 trillion.

Profit gain was influenced by an increase in operating expenses other than interest which reached Rp.763.842 billion or an increase of Rp.41.76 billion or 5.78% from Rp.722.09 billion in 2020. The increase in interest expense was mainly contributed by labor expenses which were recorded at 31 December 2021 amounting to Rp467.49 billion, an increase of Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 which was Rp427.2 billion and followed by general and administrative expenses which were recorded at Rp296. 35 billion or an increase of Rp42.74 billion or 16.85% from the year before 2020 of Rp253.61 billion.

Bank NTT's performance is also shown through bank intermediation indicators measured by the LDR ratio, providing an overview of Bank NTT's



dimiliki Bank NTT. Sampai dengan 31 Desember 2021, Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank NTT per 31 Desember 2021 adalah sebesar 89.50%, mengalami penurunan sebesar 14.67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 104.17%. penurunan rasio LDR tetap menunjukkan fungsi intermediasi bank tetap berjalan optimal sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut terjaga. Hal itu dibuktikan dengan rasio Kecukupan Modal Modal Minimum yang cukup terjaga yang diukur melalui Rasio KPMM Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 24.33%, meningkat sebesar 2.83% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 21.50%.

Dari sisi Permodalan, Pada akhir tahun 2021, Ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan & disetor penuh; tambahan modal disetor; keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti ; cadangan; laba tahun lalu serta laba tahun berjalan, tercatat sebesar Rp2,31 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar Rp242,20 miliar atau naik sebesar 11.72% dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp3,3 miliar serta ditopang melalui peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp228,27 miliar atau naik sebesar Rp33,40 miliar atau 17.14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp194,87 miliar

Kondisi permodalan masih tetap terjaga dikarenakan dukungan yang kuat oleh pemerintah daerah dalam hal ini Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kota Kupang serta Pemerintah Kabupaten se Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham dimana sampai dengan 31 Desember 2021, Dominasi kepemilikan saham Bank NTT tercatat sebesar 27.81% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham utama, 5.63% dimiliki oleh Pemerintah Kota Kupang, 66.48% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-NTT dan 0.08 % merupakan saham perorangan.

liquidity. As of December 31, 2021, Bank NTT's Loan to Deposit Ratio (LDR) as of December 31, 2021 was 89.50%, a decrease of 14.67% compared to 2020 of 104.17%. The decrease in the LDR ratio still shows that the bank's intermediation function is still running optimally so that the company's profitability is also maintained. This is evidenced by the well-maintained Minimum Capital Adequacy ratio as measured by Bank NTT's KPMM Ratio as of December 31, 2021, which was recorded at 24.33%, an increase of 2.83% compared to 2020 of 21.50%.

In terms of Capital, At the end of 2021, Equity which consists of issued & fully paid capital; additional paid-in capital; actuarial gains (losses) of defined benefit plans; backup; Last year's profit and current year's profit were recorded at Rp.2.31 trillion, experiencing a growth of Rp.242.20 billion or an increase of 11.72% compared to equity at the end of 2020 of Rp.2.07 trillion. This increase was due to an increase in paid-in capital of Rp. 3.3 billion and was supported by an increase in profit for the year of Rp. 228.27 billion or an increase of Rp. 33.40 billion or 17.14% compared to 2020 of Rp. 194.87 billion.

Capital conditions are still maintained due to strong support by the local government in this case the East Nusa Tenggara Provincial Government, Kupang City Government and East Nusa Tenggara Regency Governments as shareholders where up to 31 December 2021, the dominance of Bank NTT's share ownership was recorded at 27.81% owned by the Provincial Government of East Nusa Tenggara as the main shareholder, 5.63% owned by the Kupang City Government, 66.48% owned by the District Governments throughout NTT and 0.08% are individual shares.



Rasio penting lainnya yang digunakan dalam mengukur kinerja Bank NTT pada tahun 2021 antara lain ; Rasio NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CASA.

Diakhir tahun 2021 rasio kredit bermasalah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, Rasio NPL Gross Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 2.60% mengalami penurunan sebesar 1.89% dari tahun 2020 sebesar 4.49%, sementara rasio NPL Net tercatat sebesar 1.55% pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 0.76 dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.31%. Rasio NPL mengalami penurunan yang diakibatkan adanya upaya melakukan perbaikan kolektibilitas dengan cara melakukan penagihan terhadap kredit macet serta melakukan recovery dengan melakukan restrukturisasi kembali kredit-kredit yang masih dapat dibenahi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Return On Asset (ROA) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.85%, mengalami penurunan sebesar 0.18% dari tahun 2020 sebesar 2.03%. Meski sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020, namun kinerja perusahaan masih tetap terjaga yang tergambar melalui pencapaian laba Rp302,15 miliar dari tahun 2020.

Return On Equity (ROE) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 12.03%, mengalami penurunan sebesar 1.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar 13.57%. Penurunan rasio ini juga turut memberikan gambaran bahwa penggunaan laba bersih sedikit mengalami kendala sehingga turut mempengaruhi laba bersih yang diperoleh bank.

Net Interest Margin (NIM) Bank NTT pada tahun 2021tercatat sebesar 6.23% mengalami penurunan sebesar 0.05% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6.28%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank sedikit mengalami perlambatan yang disebabkan antara lain karena penurunan

Other important ratios used in measuring the performance of Bank NTT in 2021 include;
Ratio of NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO and CASA

At the end of 2021 the ratio of non-performing loans decreased from the previous year, the Gross NPL Ratio of Bank NTT as of December 31, 2021 was recorded at 2.60%, decreased by 1.89% from 4.49% in 2020, while the Net NPL ratio was recorded at 1.55% in 2021, experiencing a decrease of 0.76 compared to 2020 of 2.31%. The NPL ratio decreased as a result of efforts to improve collectibility by collecting bad debts and recovering by restructuring loans that could still be addressed in accordance with applicable regulations.

Bank NTT's Return On Assets (ROA) in 2021 was recorded at 1.85%, a decrease of 0.18% from 2.03% in 2020. Although there is a slight decrease compared to 2020, the company's performance is still maintained, which is reflected in the achievement of a profit of IDR 302,15 billion from 2020.

Bank NTT's Return On Equity (ROE) in 2021 was recorded at 12.03%, a decrease of 1.54% compared to 2020 of 13.57%. The decrease in this ratio also provides an illustration that the use of net income is experiencing some problems so that it also affects the net profit obtained by the bank. More

In 2020, Bank NTT's Net Inters Margin (NIM) in 2021 was recorded at 6.23%, a decrease of 0.05% compared to 6.28% in 2020. This shows that the bank's performance has slowed slightly due to, among other things, the decline in lending rates in 2021, thus affecting the net interest income



tingkat suku bunga kredit yang diberikan tahun 2021 sehingga mempengaruhi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank yang juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional yang mengalami sedikit perlambatan yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang cukup mengguncang hampir diseluruh tanah air.

Beban Operasional - Pendapatan Operasional(BOPO) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 81.40%, mengalami kenaikan sebesar 1.02% dari tahun 2020 sebesar 80.38%. Peningkatan rasio BOPO menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional terkait realisasi beberapa program kerja di tahun 2021.

Rasio CASA Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 48.33%, mengalami penurunan sebesar 7.28% dari tahun 2020 sebesar 55.61%. Hal ini menunjukan bahwa proporsi dana murah dalam bentuk Giro dan Tabungan yang berhasil dihimpun oleh bank sedikit lebih kecil dari dana mahal yang berhasil dihimpun per 31 Desember 2021.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DI TAHUN 2022

Prospek perekonomian di Nusa Tenggara Timur tahun 2022 diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,72% - 5,52% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Dari sisi pengeluaran, akselerasi kinerja perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur di topang oleh meningkatnya investasi dan konsumsi sejalan dengan program vaksinasi sebagai game charger dalam pemulihan ekonomi. Dari sisi, lapangan usaha diperkirakan akan ditopang oleh perdagangan besar dan eceran seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan perluasan program pemerintah yang mendorong kinerja lapangan usaha pertanian, namun demikian, pertumbuhan yang lebih tinggi tertahan akibat penyebaran varian virus omicron

obtained by banks which is also influenced by the national economic condition which experienced a slight slowdown caused by the Covid-19 pandemic. 19 which shook almost all over the country.

Operating Expenses - Operational Income (BOPO) of Bank NTT in 2021 was recorded at 81.40%, an increase of 1.02% from 80.38% in 2020. The increase in the BOPO ratio indicates an increase in operational costs related to the realization of several work programs in 2021.

Bank NTT's CASA ratio as of December 31, 2021 was recorded at 48.33%, a decrease of 7.28% from 2020 of 55.61%. This shows that the proportion of low-cost funds in the form of Current Accounts and Savings that has been collected by banks is slightly smaller than the high-priced funds that have been collected as of December 31, 2021.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The economic prospect in East Nusa Tenggara in 2022 is estimated to grow in the range of 4.72% - 5.52% (YoY), higher than the realization of growth with the realization of economic growth in 2021. From the expenditure side, the acceleration of the economic performance of East Nusa Tenggara Province is supported by increased investment and consumption in line with the vaccination program as a game charger in economic recovery. In terms of business sector, it is estimated that wholesale and retail trade will support increased mobility of the people and the expansion of government programs that encourage the performance of the agricultural business sector, however, higher growth was restrained due to the spread of the Omicron virus variant in early



pada awal tahun 2021 yang berdampak pada peningkatan kasus Covid-19 dan peningkatan kebijakan pembatasan sosial distancing.

Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 diperkirakan meningkat, namun masih tetap berada dalam sasaran inflasi nasional $3\% \pm 1\%$ (YoY). Tekanan inflasi yang meningkat sejalan dengan membaiknya aktivitas ekonomi pasca vaksinasi yang mempengaruhi permintaan. Berdasarkan disagregasinya, tekanan inflasi diperkirakan terjadi pada komponen volatile food and administrasi.

TRANSFORMASI PERBANKAN DIGITAL

Komitmen Bank NTT untuk melanjutkan Transformasi Digital menjadi sebuah kenyataan yang tidak bisa dihindari oleh industri perbankan tanah air termasuk Bank NTT dengan menjadikan basis data system komputerisasi menjadi pilihan yang tepat. Disektor perbankan, transformasi digital sangat dibutuhkan agar mampu bersaing dengan perusahaan perbankan swasta nasional yang saat ini telah mengadopsi digitalisasi teknologi termasuk perusahaan jasa star up yang bergerak pada bidang jasa keuangan.

Untuk menjawab akan kebutuhan masyarakat milenial saat ini terkait transformasi digital, maka Bank NTT terus melakukan perubahan terkait transaksi perbankan melalui pengembangan inovasi produk dan layanan perbankan digital dengan menghadirkan berbagai fitur yang memudahkan transaksi perbankan seperti Mobile Banking, SMS Banking secara online. Semua ini dilakukan oleh Bank NTT untuk mendorong terwujudnya inklusi keuangan secara merata hingga ke daerah yang selama ini belum pernah tersentuh oleh layanan jasa perbankan, yang didukung oleh penerapan branch banking sehingga mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap produk perbankan .

2021 which had an impact on the economy, an increase in Covid-19 cases and an increase in social distancing restrictions.

Inflation in East Nusa Tenggara Province in 2022 is estimated to increase, but is still within the national inflation target of $3\% \pm 1\%$ (YoY). The rising inflationary pressure is in line with the improving post-vaccination economic activity which affects demand. Based on the disaggregation, inflationary pressure is expected to occur in the volatile food and administrative components.

DIGITAL BANKING TRANSFORMATION

Bank NTT's commitment to continue Digital Transformation has become an unavoidable reality for the Indonesian banking industry, including Bank NTT, by making a computerized database system the right choice. In the banking sector, digital transformation is urgently needed to be able to compete with national private banking companies that currently have adopted technology digitalization, including start-up service companies engaged in financial services.

To answer the current needs of the millennial community regarding digital transformation, Bank NTT continues to make changes related to banking transactions through the development of innovative digital banking products and services by presenting various features that facilitate banking transactions such as Mobile Banking, SMS Banking online. All of this was carried out by Bank NTT to encourage the realization of equitable financial inclusion to areas that had never been touched by banking services, supported by the implementation of branchless banking so as to increase public access to banking products.



Bank NTT bertrasformasi melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik Pemerintah Provinsi, Kota maupun Kabupaten serta lembaga vertikal, swasta/pelaku usaha yang ada di NTT dalam memberikan layanan yang prima dan efektif melalui *Financial Technology*. Kedepan Bank NTT berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur technology yang ada sehingga mampu meningkatkan pelayanannya disektor perbankan.

AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN FUNGSI KOMITE

Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah jalan yang dapat mengarahkan perkembangan perusahaan sesuai koridor yang sehat, seiring dengan meningkatnya *corporate value*. Hal ini ditindak lanjuti dengan upaya untuk menjalankan semua amanat RUPS di Tahun 2021.

Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi & Nominasi telah memantau serta mengawasi perkembangan Bank NTT termasuk kinerja Direksi, antara lain memastikan kepatuhan di setiap tingkatan organisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan pelaksanaan Good Corporate Governance, dan lain-lain.

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya menyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan review dan evaluasi untuk menyakinkan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern, terselenggaranya praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

Bank NTT is transforming through collaboration with various parties, both Provincial, City and Regency Governments as well as vertical institutions, private sector/business actors in NTT in providing excellent and effective services through Financial Technology. In the future, Bank NTT is committed to continuing to develop existing technology features so that it can improve its services in the banking sector.

ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEE FUNCTIONS

The Board of Commissioners views that good corporate governance is a path that can direct the development of the company according to a healthy corridor, in line with the increase in corporate value. This was followed up with efforts to carry out all the mandates of the GMS in 2021.

The committees that are responsible to the Board of Commissioners have carried out their functions well. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee have monitored and supervised the development of Bank NTT including the performance of the Board of Directors, including ensuring compliance at every level of the organization to the prevailing laws and regulations, as well as the implementation of Good Corporate Governance, and others.

The Audit Committee has carried out effective review and monitoring regarding aspects of transparency, accountability and compliance. These include ensuring the implementation of the financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles, conducting reviews and evaluations to ensure the implementation of independent and objective internal and external audit processes, discussing the adequacy of internal control, and implementing sound corporate governance practices.



Komite Pemantau Risiko telah berkontribusi melakukan pemantauan atas terselenggaranya manajemen risiko yang independen dalam identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta melakukan review atas kebijakan manajemen risiko yang mendukung implementasi sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi penting dalam terselenggaranya evaluasi dan seleksi sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan Bank, serta terselenggaranya sistem remunerasi yang transparan dan berbasis kinerja.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2021, manajemen Bank NTT terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal secara efektif melalui pelaksanaan fungsi dan peranan seluruh pihak yang ada dalam struktur organisasi Bank NTT termasuk peranan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Manajemen Risiko. Untuk hal tersebut maka, SKAI secara terus menerus melakukan pembinaan kepada setiap unit kerja operasional agar senantiasa patuh dan taat kepada semua aturan, baik aturan internal maupun eksternal misalnya dalam pemberian kredit, petugas wajib taat terhadap prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank NTT berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dengan melakukan penguatan pada aspek struktur, proses serta output yang dihasilkan dari implementasi yang dilakukan melalui tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

The Risk Monitoring Committee has contributed to monitoring the implementation of independent risk management in the identification, measurement, and integrated risk control, as well as reviewing risk management policies that support the implementation of an effective risk management system.

The Nomination and Remuneration Committee has made an important contribution in the evaluation and selection of human resources with capabilities according to the Bank's needs, as well as the implementation of a transparent and performance-based remuneration system.

INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

Throughout 2021, the management of Bank NTT will continue to strive to improve the internal control system effectively through the implementation of the functions and roles of all parties in the organizational structure of Bank NTT including the role of the Internal Audit Unit (SKAI) and Risk Management. For this reason, SKAI continuously provides guidance to each operational work unit so that it is always obedient and obedient to all rules, both internal and external regulations, for example in granting credit, officers are obliged to obey the principles of prudence (prudential banking).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank NTT is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance consistently by strengthening aspects of the structure, processes and outputs resulting from the implementation carried out through good and correct corporate governance.



Secara proses, Bank NTT terus berupaya menjalankan semua kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tak ada benturan yang terjadi dengan regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta Lembaga Keuangan lainnya. Bank NTT selalu berupaya memenuhi semua kewajiban kepada otoritas tepat waktu serta menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Sejalan dengan tujuan diatas, maka Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melibatkan komite-komite yang ada dibawahnya. Setiap komite dibawah Dewan Komisaris berperan aktif dalam memantau dan mengawasi setiap kebijakan dan prosedur secara menyeluruh sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Sesuai hasil self-assesment yang didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tata kelola Bank NTT dinilai dengan komposit 2 (Baik), hal ini selaras dengan upaya perbaikan yang dilakukan oleh manajemen sehingga memberikan perkembangan yang baik atas hasil penilaian tingkat kesehatan bank di tahun 2021.

PENGAWASAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE

Sebagai perangkat Dewan Komisaris, Komite Audit telah melaksanakan tugas tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam piagam Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam kerangka pencapaian target kinerja bank, Komite Audit memberikan masukan data dan informasi kepada Dewan Komisaris dari segi kepatuhan

In the process, Bank NTT continues to strive to carry out all bank operational activities in accordance with applicable regulations so that there are no conflicts with regulations issued by Bank Indonesia, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other Financial Institutions. Bank NTT always strives to fulfill all obligations to the authorities on time and avoid mistakes that can affect the soundness of the bank.

In line with the above objectives, the Board of Commissioners is committed to continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) by involving the committees under it. Each committee under the Board of Commissioners plays an active role in monitoring and supervising every policy and procedure thoroughly in accordance with their respective duties and functions.

In accordance with the results of the self-assessment based on the criteria set by the Financial Services Authority, Bank NTT's governance is assessed with a composite of 2 (Good), this is in line with the improvement efforts made by management so as to provide good developments on the results of the bank's health assessment in 2021.

OVERSIGHT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES

As a member of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its responsibilities as stated in the Audit Committee charter which was approved by the Board of Commissioners. Within the framework of achieving bank performance targets, the Audit Committee provides data and information input to the Board of Commissioners



terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris pada bidang operasional dan keuangan, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Direksi melalui proses assessment fit dan proper test terhadap para kandidat secara profesional dan transparan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Realisasi Corporate Social Responsibility (CRS) yang dilakukan Bank NTT sepanjang tahun 2021 sebesar Rp7,44 miliar yang disalurkan melalui bidang lingkungan hidup sebesar Rp970 juta, bidang sosial sebesar Rp4,29 miliar, bidang ekonomi sebesar Rp1,10 miliar, bidang kesehatan sebesar Rp895 juta, bidang budaya sebesar Rp40 juta, bidang olahraga sebesar Rp27,5 juta serta bidang pendidikan sebesar Rp124 juta.

Bank NTT menyadari kehadirannya ditengah-tengah kehidupan masyarakat NTT untuk memberikan makna, oleh karena itu sebagai bank kebanggaan masyarakat, Bank NTT memiliki tanggung jawab sosial untuk terus berupaya memenuhi harapan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Di bidang pendidikan, Bank NTT memberikan andil terhadap dunia pendidikan melalui bantuan CSR pembangunan Gedung Kampus STFK Ledolero di Kabupaten Sikka dan bantuan CSR pembinaan bagi pemenang Jingle Bank NTT Program Ramai Sekali Bank NTT.

in terms of compliance with applicable laws and regulations in accordance with the implementation of good corporate governance (GCG). The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in the operational and financial fields, while the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Board of Directors through a process of professional and transparent assessment of fit and proper test of candidates.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The realization of Corporate Social Responsibility (CRS) carried out by Bank NTT throughout 2021 amounted to Rp7.44 billion which was channeled through the environmental sector amounting to Rp970 million, social sector amounting to Rp4.29 billion, economic sector amounting to Rp1.10 billion, health sector amounting to Rp895 million, the cultural sector of Rp. 40 million, the sports sector of Rp. 27.5 million and the education sector of Rp. 124 million.

Bank NTT realizes its presence in the midst of NTT's people's lives to give meaning, therefore as a bank for the pride of the community, Bank NTT has a social responsibility to continue to strive to meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

In the field of education, Bank NTT contributes to the world of education through CSR assistance for the construction of the STFK Ledolero Campus building in Sikka Regency and CSR assistance for coaching for the winners of the NTT Bank Jingle Program, Bank NTT's Crowded Program.



Di bidang Olah Raga, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR dalam rangka mengikuti PON ke XX di Papua sebesar Rp17,5 juta dan bantuan CSR dalam rangka kegiatan kejuaraan Kempo Indonesia (PARKEMI) sebesar Rp. 10 juta.

Di bidang Budaya, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR untuk penyusunan kamus Bahasa Nagi Kabupaten Flores Timur.

Di bidang Kesehatan, Bank NTT ikut berperan melalui penyaluran dana CSR berupa pemberian satu unit tangka air bersih di Kabupaten Sabu Raijua, pemberian satu unit tangka air di Kabupaten Belu, Bahan Kontak Hani 2021 (Masker, Pouch Masker, Hand Sanitizer) di BNN Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Di bidang Ekonomi, Bank NTT berperan melalui bantuan CSR dalam bentuk pembangunan Sumur Bor di Seminari Pius XII Kisol di Kabupaten Manggarai Timur, Bantuan pengeboran sumur air dan pengembangan Bak penampungan di Kampung Adat Kawa Desa Labolewa Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, bantuan CSR pengembangan kelompok tani melinial “To The Dora” di Kabupaten Flores Timur, bantuan galeri Industri Kreatif Nian di Kabupaten Sikka, Bantuan Dana CSR pengadaan 10 Unit Kendaraan Roda dua dan pedagang ikan dan pembangunan taman Kota di Borong Kabupaten Manggarai Timur.

Di bidang Sosial, Bank NTT ikut berperan aktif dalam bantuan pembangunan Gereja Moria Liliba, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Malaka, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Rote Ndao, bantuan bagi para korban

In the field of sports, Bank NTT played a role by providing CSR assistance in the context of participating in the XX PON in Papua in the amount of Rp. 17.5 million and CSR assistance in the context of the Indonesian Kempo championship activity (PARKEMI) of Rp. 10 million.

In the field of culture, Bank NTT plays a role by providing CSR assistance for the preparation of the Nagi Language dictionary in East Flores Regency.

In the field of Health, Bank NTT plays a role through the distribution of CSR funds in the form of providing one unit of clean water tank in Sabu Raijua Regency, providing one unit of water tank in Belu Regency, 2021 Hani Contact Materials (Masks, Mask Pouch, Hand Sanitizer) at BNN East Nusa Tenggara Province .

In the field of economy, Bank NTT plays a role through CSR assistance in the form of construction of boreholes at the Pius XII Kisol Seminary in East Manggarai Regency, assistance for drilling water wells and development of reservoirs in Kawa Traditional Village, Labolewa Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, CSR assistance for the development of melineal farmer groups. To The Dora” in East Flores Regency, assistance from the Nian Creative Industry gallery in Sikka Regency, CSR Fund Assistance for the procurement of 10 units of motorcycle and fish traders and the construction of a city park in Borong, East Manggarai Regency.

In the social sector, Bank NTT took an active role in aiding the construction of the Moria Liliba Church, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Malacca Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Rote Ndao Regency,



bencana siklon seroja di Kabupaten Flores Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Timur Tengah Utara, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Belu, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat Daya, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Tengah, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Ende, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kota Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Alor, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Timor Tengah Selatan, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sabu Raijua.

Di bidang Lingkungan, Bank NTT ikut berperan dalam Penataan Destinasi Wisata Kota di Kabupaten Alor, bantuan CSR pengadaan Mobil Sampah untuk Pemerintah Kabupaten Ende.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisari pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk mengawasi kinerja Bank NTT

assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Flores Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in North Middle East Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Belu Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Southwest Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Central Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Ende Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang City Regency, assistance for the victims Seroja cyclone disaster in West Sumba Regency, assistance for cyclone disaster victims in seroja in Alor Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in South Central Timor, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Sabu Raijua Regency.

In the field of environment, Bank NTT has played a role in Structuring City Tourism Destinations in Alor Regency, CSR assistance for the procurement of Garbage Cars for the Ende Regency Government.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021 there was no change in the composition of the Board of Commissioners at PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders, in particular to the Shareholders who have given their trust and support to us in overseeing the performance of Bank NTT and to the regulators who have provided support and



dan kepada regulator yang telah memberikan dukungan serta arahan kepada kami sebagai pengurus bank dalam mengawasi jalannya operasional bank.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh nasabah yang menjadi mitra bisnis Bank NTT serta kepada Direksi dan seluruh Karyawan/ti atas kinerja dan kerja keras serta dedikasinya dalam pencapaian kinerja Bank NTT di tahun 2021, lewat berbagai program kerja yang telah ditempuh baik dari sisi aspek bisnis maupun dari aspek tata kelola perusahaan dengan memberikan keyakinan bahwa Bank NTT akan terus tumbuh dan berkembang secara baik dan berkualitas serta menjadi Bank kepercayaan masyarakat NTT.

Akhir kata, kiranya atas Kasih dan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kita semua senantiasa diberkati dan dituntun dalam perjalanan melewati berbagai tantangan dan rintangan ke depan, khususnya perjalanan Bank NTT ke depan.

direction to us as bank management in overseeing the bank's operations.

Thanks are also conveyed to all customers who are business partners of Bank NTT as well as to the Board of Directors and all employees for their performance and hard work and dedication in achieving Bank NTT's performance in 2021, through various work programs that have been undertaken both in terms of business aspects, as well as from the aspect of corporate governance by providing confidence that Bank NTT will continue to grow and develop in a good and quality manner and become the bank of trust for the people of NTT.

Finally, I would like to say, for the love and grace of God Almighty, we are all always blessed and guided in our journey through various challenges and obstacles ahead, especially the journey of Bank NTT in the future.

Komisaris Bank NTT
Commissioner of Bank NTT



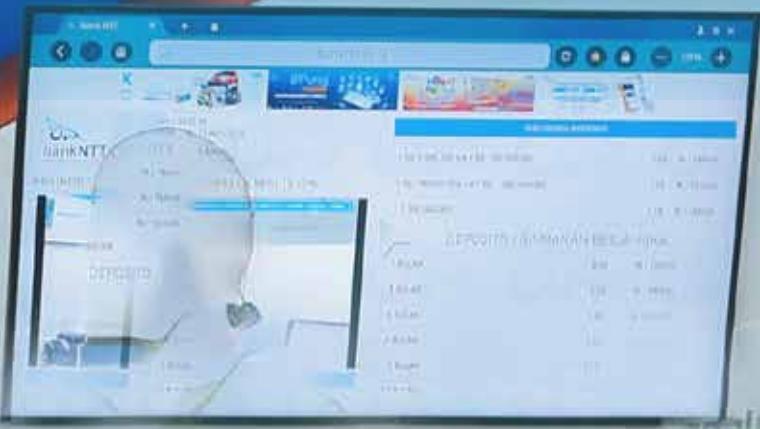
Juvenile Jodjana
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE







PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Juvenile Jodjana, BBA
(50 Tahun/Years)**
Komisaris Utama
President Commissioner



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth

Kalabahi, 04 Mei 1971



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan
Educational background

Meraih gelar Bachelor of Business Administration (BBA) dari University Of Wisconsin, Madison, USA tahun 1993

He holds a Bachelor of Business Administration (BBA) from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1993.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank NTT sejak Juni 2019 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan :

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021, yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368 A/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Mengangkat Juvenile Jodjana sebagai Komisaris Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2024.

Position History

Served as President Commissioner of Bank NTT since June 2019 until now.

Legal Basis of Appointment:

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated 18 October 2021, which is also stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 368 A/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021, Appointed Juvenile Jodjana as President Commissioner of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a term of service from June 11, 2019 to June 10, 2024.



Rangkap Jabatan :

Tidak merangkap jabatan

Pengalaman Kerja :

Meniti karier sebagai *Relationship Manager* pada ABN AMRO Bank sejak tahun 1993 – 1997, *Corporate Finance Manager* pada PT. Indosuez Capital sejak tahun 1997 – 2002, *Associate Director, Corporate Finance* pada PT. GS Capital sejak tahun 2002 – 2005, Wakil Direktur pada Firma Ombay sejak 2006 , CEO/Co – Founder pada PT. Trans Nusa Aviation Mandiri 2005-2008, Komisaris pada PT. Nusa Wisata Indah sejak 2011 – 2018 dan Plh. Komisaris pada PT. Flobamor sejak September 2018 – Maret 2019.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku 2021

1. Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam menjaga kepatuhan bank dalam menuju era pengaturan *principle based*.
2. *Fraud in Digital Banking.*

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris yang lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Double job :

No concurrent positions

Work experience :

He started his career as Relationship Manager at ABN AMRO Bank from 1993 – 1997, Corporate Finance Manager at PT. Indosuez Capital since 1997 – 2002, Associate Director, Corporate Finance at PT. GS Capital since 2002 – 2005, Deputy Director at Ombay Firm since 2006, CEO/Co – Founder at PT. TransNusa Aviation Mandiri 2005-2008, Commissioner at PT. Nusa Wisata Indah since 2011 – 2018 and Plh. Commissioner at PT. Flobamor since September 2018 – March 2019.

Education and/or Training Attended in the 2021 Fiscal Year

1. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision in maintaining bank compliance in the era of principal-based regulation.
2. *Fraud in Digital Banking.*

Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Semuel Djoh Despantsianus,
BsC, S.E (63 Tahun/Years)**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
Waingapu, 5 Desember 1958



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan
Educational background
Meraih gelar *Bachelor of Science* (BsC) dari Akademi Keuangan & Perbankan Semarang dan Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Terbuka Jakarta

He holds a Bachelor of Science (BsC) from the Semarang Finance & Banking Academy and a Bachelor of Economics (S.E) from the Jakarta Open University

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank NTT sejak Mei 2018 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan :

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021, yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368 B/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Semuel Djoh Despantsianus sebagai Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 25 Mei 2018 sampai dengan 24 Mei 2023.

Position History

Served as Independent Commissioner of Bank NTT since May 2018 until now.

Legal Basis of Appointment:

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated 18 October 2021, which is also stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number 368 B/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, Semuel Djoh Despantsianus as Independent Commissioner of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a term of service from May 25, 2018 to May 24, 2023.



Rangkap Jabatan :

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank NTT.

Pengalaman Kerja :

Meniti karier sebagai Pegawai Pelaksana bagian Analis Kredit Investasi dan Modal Kerja pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur pada Tahun 1984 – 1985. Meniti karier pada Bank Indonesia Kupang sejak tahun 1985-2014: Pelaksana pada Seksi Akunting dan Kliring, Seksi Kredit, Seksi Ekonomi dan Statistik, Seksi Pengawasan Bank pada Bank Indonesia Kupang pada tahun 1985 - 1998 dan pernah menduduki beberapa jabatan penting pada Bank Indonesia yakni: Asisten Manajer Bank Indonesia Dili/Tiles tahun 1998-1999, Asisten Manajer / Pengawas Bank Yunior Bank Indonesia Solo tahun 1999-2005, Manajer / Pengawas Bank Muda Senior Bank Indonesia Kupang tahun 2005-2011, Asisten Direktur / Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2011-2014.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku 2021

Refresment BSMR Level 2.

1. Penyusunan Laporan Pengawasan Dekom.
2. Kewajiban Bank Umum Dalam Pemenuhan Modal Inti Minimum Sesuai Dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum.

Double job :

Served as Chairman of the Audit Committee of Bank NTT.

Work experience :

Pursuing a career as an Executive Officer for Investment Credit and Working Capital Analyst at PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara in 1984 – 1985. Pursue a career at Bank Indonesia Kupang from 1985-2014: Implementing the Accounting and Clearing Section, Credit Section, Economic and Statistics Section, Bank Supervision Section at Bank Indonesia Kupang in 1985 - 1998 and has held several important positions at Bank Indonesia, namely: Assistant Manager of Bank Indonesia Dili/Tiles in 1998-1999, Assistant Manager/Supervisor of Junior Bank of Bank Indonesia Solo in 1999-2005, Manager/Supervisor of Senior Young Bank of Bank Indonesia Kupang in 2005- 2011, Assistant Director / Deputy Head of Bank Indonesia Representative Office for East Nusa Tenggara Province in 2011-2014.

Education and/or Training Attended in the 2021 Fiscal Year

Refresment BSMR Level 2.

1. Preparation of the Board of Commissioners' Supervision Report.
2. Obligations of Commercial Banks in Fulfilling Minimum Core Capital in accordance with POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

3. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Manajemen Stratejik & Antisipasi Perbankan Menghadapi Peningkatan Permohonan Pailit/ PKPU Dampak Covid 19 dan Dampak Pembentukan CKPN.
4. Webinar OJK Masa Depan Bank Digital di Indonesia.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Dalam Hal Komisaris Independen Telah Menjabat Lebih Dari 2 (dua) Periode.

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di bank NTT.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Bank NTT.
3. Tidak bekerja di Bank NTT atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank NTT atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Bank NTT dan afiliasinya.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Bank NTT.
6. Menjabat sebagai Komisaris Independen. tidak lebih dari 2 (dua) periode.

3. Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners Strategic Management & Banking Anticipation Facing an Increase in Bankruptcy Applications/PKPU Impacts of Covid 19 and the Impact of the Establishment of CKPN.
4. OJK Webinar The Future of Digital Banks in Indonesia.

Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Statement of Independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) periods.

1. Has no affiliation with the Directors and/or other members of the Board of Commissioners in Bank NTT.
2. Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with Bank NTT.
3. Have not worked at Bank NTT or its affiliates within the last three years.
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly with Bank NTT or other companies that provide services and products to Bank NTT and its affiliates.
5. Free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Bank NTT.
6. Served as Independent Commissioner. not more than 2 (two) periods.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dr. Frans Gana, M.Si
(61 Tahun/Years)
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
Sumba Barat, 14 juni 1960



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan
Educational background
Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Universitas Nusa Cendana Kupang, gelar Magister Science (M.Si) dari Universitas Indonesia dan gelar Doktor (Dr) dari Universitas Indonesia.

He holds a Bachelor of Social (S.Sos) degree from the University of Nusa Cendana Kupang, a Master of Science (M.Si) degree from the University of Indonesia and a Doctorate (Dr) degree from the University of Indonesia.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank NTT sejak Juni 2019 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021, yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368 C/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Frans Gana sebagai Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2024.

Position History

Served as Independent Commissioner of Bank NTT since June 2019 until now.

Legal Basis of Appointment

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated 18 October 2021, which is also stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 368 C/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, Frans Gana as Independent Commissioner of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a term of service from June 11, 2019 to June 10, 2024.



Rangkap Jabatan :

Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank NTT.

Pengalaman Kerja :

Meniti karier sebagai Dosen pada Universitas Nusa Cendana Kupang sejak tahun 1987 hingga sekarang, menjabat sebagai Asisten Direktur II Bidang Admininsitrasi Umum, Kepegawaian, Keuangan dan perlengkapan program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana; Asisten Direktur I Bidang Akademik Program Pascasarjana Universitas Nusa Cencana sert Dekan FISIP Universitas Nusa Cendana.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku 2021

1. *Digital Banking* di Era Pandemi.
2. *Refresment BSMR Level 2.*
3. Kewajiban Bank Umum Dalam Pemenuhan Modal Inti Minimum Sesuai Dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum.
4. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Manajemen Stratejik & Antisipasi Perbankan Menghadapi Peningkatan Permohonan Pailit/ PKPU Dampak Covid 19 dan Dampak Pembentukan CKPN.
5. Webinar OJK Masa Depan Bank Digital di Indonesia.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Double job :

Served as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee of Bank NTT.

Work experience :

Pursuing a career as a Lecturer at the University of Nusa Cendana Kupang since 1987 until now, serving as Assistant Director II for General Administration, Personnel, Finance and equipment for the Postgraduate Program at Nusa Cendana University; Assistant Director I for Academic Affairs for the Postgraduate Program at the University of Nusa Cencana and the Dean of FISIP at the University of Nusa Cendana.

Education and/or Training Attended in the 2021 Fiscal Year

1. Digital Banking in the Pandemic Era.
2. Refresment BSMR Level 2.
3. Obligations of Commercial Banks in Fulfilling Minimum Core Capital in accordance with POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.
4. Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners Strategic Management & Banking Anticipation Facing an Increase in Bankruptcy Applications/PKPU Impacts of Covid 19 and the Impact of the Establishment of CKPN.
5. OJK Webinar The Future of Digital Banks in Indonesia.

Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen Dalam Hal Komisaris Independen.

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di bank NTT.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Bank NTT.
3. Tidak bekerja di Bank NTT atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank NTT atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Bank NTT dan afiliasinya.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Bank NTT.
6. Menjabat sebagai Komisaris Independen. tidak lebih dari 2 (dua) periode.

Statement of Independence of Independent Commissioners in the case of Independent Commissioners.

1. Has no affiliation with the Directors and/or other members of the Board of Commissioners in Bank NTT.
2. Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with Bank NTT.
3. Have not worked at Bank NTT or its affiliates within the last three years.
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly with Bank NTT or other companies that provide services and products to Bank NTT and its affiliates.
5. Free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Bank NTT.
6. Served as Independent Commissioner. not more than 2 (two) periods.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



 **Harry Alexander Riwu Kaho**
Direktur Utama
President director



Sepanjang tahun 2021, Direksi terus berupaya semaksimal untuk terus menunjukkan komitmen untuk terus berkontribusi bagi pembangunan di Nusa Tenggara Timur

Throughout 2021, the Board of Directors will continue to make every effort to continue to show commitment to continue to contribute to development in East Nusa Tenggara

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Mewakili seluruh Direksi serta Karyawan dan Karyawati PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, perkenankan saya untuk menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan para pemegang saham kepada Bank NTT di tengah Dinamika yang terjadi selama tahun 2021, sehingga Bank NTT mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian di sepanjang tahun 2021, tekanan pandemic Covid-19 yang melanda diseluruh dunia bahkan sampai ke tingkat nasional dan regional.

Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi perusahaan "Menjadi Bank Yang Sehat, Kuat dan Terpercaya" maka sudah sepantasnya Direksi melalui program kerjanya mempersempitakan yang terbaik bagi pembangunan ekonomi nasional maupun regional melalui peran aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah badai yang melanda sepanjang tahun 2021 akibat Covid-19 yang menekan laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Greetings to all of us,

Representing all Directors and Employees and Employees of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, introduce me to express my appreciation for the support and trust of all stakeholders and shareholders to Bank NTT in the midst of the dynamics that occur during 2021, so that Bank NTT is able to face the challenges of economic conditions throughout 2021, the pressure of the pandemic Covid-19 has hit all over the world, even at the national and regional levels.

For this reason, in order to realize the company's vision of "Being a Healthy, Strong and Reliable Bank", it is appropriate for the Board of Directors through its work program to present the best for national and regional economic development through an active role in encouraging economic growth in the midst of the storm that hit throughout 2021 due to Covid-19 which suppresses the rate of economic growth of East Nusa Tenggara.



Sepanjang tahun 2021, Direksi terus berupaya maksimal untuk terus menunjukkan komitmen untuk terus berkontribusi bagi pembangunan di Nusa Tenggara Timur dengan berperan aktif sesuai dengan Visi dan Misi dengan terus merealisasikan pembiayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta penyaluran dana melalui realisasi Kredit serta meningkatkan kesejahteraan stakeholder.

Semua pergerakan pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional yang menunjukkan perkembangan positif maupun negatif, senantiasa memberikan motivasi yang kuat bagi bank untuk terus mengembangkan bisnis ditengah tantangan dengan menangkap setiap peluang yang ada demi perkembangan bisnis Bank NTT ke depan. Direksi beserta seluruh karyawan/ti senantiasa bekerja keras dalam memajukan bank NTT melalui pelaksanaan program - program kerja strategis dalam kegiatan operasional bank seperti penguatan infrastruktur di bidang IT, penyempurnaan pengelolaan perkreditan, perbaikan kualitas aset, standarisasi tampilan dan layanan kantor serta berbagai program strategis lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2021

PEREKONOMIAN NASIONAL DAN REGIONAL

Proses pertumbuhan ekonomi nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan Pandemi Covid-19, Pemerintah sendiri terus berupaya untuk memperbaiki perekonomian Nasional, hal ini dilihat dari pertumbuhan yang terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan meskipun sempat bertahan seiring merebaknya berbagai varian baru dari Covid-19. Upaya pengendalian pandemi yang dilakukan oleh Pemerintah telah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Throughout 2021, the Board of Directors will continue to make every effort to continue to show commitment to continue to contribute to development in East Nusa Tenggara by playing an active role in accordance with the Vision and Mission by continuing to realize financing to improve community welfare through efforts to increase the collection of Third Party Funds (DPK) and distribution of funds. through the realization of credit and improve the welfare of stakeholders.

All movements of national and regional economic growth that show positive and negative developments always provide strong motivation for banks to continue to develop their business amidst challenges by seizing every opportunity that exists for the future development of Bank NTT's business. The Board of Directors and all employees/ti always work hard in advancing Bank NTT through the implementation of strategic work programs in bank operational activities such as strengthening infrastructure in the IT sector, improving credit management, improving asset quality, standardizing office appearance and services as well as various other strategic programs carried out throughout 2021

NATIONAL AND REGIONAL ECONOMY

The process of national economic growth is also influenced by the development of the Covid-19 pandemic, the government itself continues to strive to improve the national economy, this can be seen from growth which continues to show signs of improvement even though it did survive along with the outbreak of various new variants of Covid-19. The government's efforts to control the pandemic have succeeded in boosting national economic growth.



Perekonomian nasional juga mengalami pemulihan yang ditunjukkan melalui kinerja ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2021 mampu bertumbuh sebesar 5.02% (yoY) artinya menunjukkan penguatan ekonomi nasional cukup baik. Laju pertumbuhan ekonomi triwulan IV ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring dengan permintaan dan harga komoditas global yang meningkat hal ini mencerminkan penguatan pemulihan permintaan domestic, khususnya sektor produktif. Disisi lain lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi dan transportasi menunjukkan trend pemulihan dengan mencatat pertumbuhan yang kuat sampai dengan penghujung tahun 2021.

Sektor perdagangan tumbuh kuat pada triwulan IV sebesar 5,56% (YoY) atau 4,65% secara keseluruhan tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya mobilitas masyarakat sejalan dengan kondisi pandemic Covid-19 yang mulai mereda. Disisi perbankan, kebijakan moneter atas pemberian suku bunga yang cukup rendah dan likuiditas yang longgar mendorong pemberian suku bunga kredit perbankan dalam *trend* terus menurun masing-masing sebesar 26 bps dan 131 bps sejak Desember 2020 menjadi 2,78% dan 2,96% pada Desember 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok bank. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga dampak positif bagi penurunan tingkat suku bunga bagi kredit baru. Namun penurunan tingkat suku bunga kredit yang jauh lebih lambat dari penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan *spread* antara suku bunga kredit dan deposito serta *Net Interest Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan.

The national economy is also recovering, which is indicated by Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021, which was able to grow by 5.02% (yoY), which means that the strengthening of the national economy is quite good. The pace of economic growth in the fourth quarter was supported by positive growth in all components of expenditure and the main production sector. Export activity was able to continue high growth in line with increasing demand and global commodity prices, reflecting the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the productive sector. On the other side of the business field, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction and transportation are showing a recovery trend with a strong record of growth until the end of 2021.

The trade sector grew strongly in the fourth quarter of 5.56% (YoY) or 4.65% overall in 2021. This increase was driven by improving community mobility in line with the conditions of the Covid-19 pandemic which were easing. On the banking side, monetary policy regarding the provision of fairly low interest rates and loose liquidity pushed bank lending rates on a downward trend, respectively by 26 bps and 131 bpd since December 2020 to 2.78% and 2.96% in December 2021. In the credit market, the decline in the prime lending rate for development continues, followed by lower interest rates for new loans for all bank groups. Increased economic activity and mobility of the people have encouraged improvement in the perception of banking risk, which will have a positive impact on lowering interest rates for new loans. However, the decline in lending rates, which was much slower than the decline in bank deposit rates, caused the spread between lending and deposit rates and the banking Net Inters Margin (NIM) to continue to increase.



Melihat perkembangan Analisa di atas perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada maka bank NTT melakukan optimalisasi pasar dengan menetapkan target pasar secara selektif dan prudent agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui strategi pemberdayaan pelaku usaha UMKM, menjaga tingkat *sustainability report* dana murah melalui optimalisasi kapabilitas digital banking yang marketable, penguatan likuiditas melalui funding mix yang efisien guna mendukung ekspansi bisnis bank, transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi sebagai anchor optimalisasi *main income* dan *fee based income*, memperkuat kerangka permodalan dan kapabilitas sumber daya dalam menangkap peluang bisnis serta memaksimalkan peran unit risiko, kepatuhan dan hukum sebagai penyeimbang unit bisnis dalam penerapan *four eyes principles*.

Pertumbuhan ekonomi regional Propinsi Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV tercatat sebesar 3,10% (YoY), membaik bila dibandingkan dengan triwulan III 2021 sebesar 2,36% (YOY) namun lebih rendah dibandingkan dengan nasional yang tumbuh sebesar 5,02% (YoY). Kinerja ekonomi Propinsi NTT pada triwulan laporan Kembali meningkat didorong oleh akselerasi investasi dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi lapangan usaha kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 bersumber dari lapangan usaha utama yakni lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran dan lapangan pertanian.

Secara tahunan, perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,51% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 0,83% (YoY), pemulihan

Seeing the development of the analysis on the economy and industry as well as paying attention to the challenges that exist, Bank NTT optimizes the market by setting market targets selectively and prudently in order to encourage regional economic growth through a strategy of empowering MSME business actors, maintaining the level of sustainability reports of low-cost funds through optimizing digital capabilities. marketable banking, strengthening liquidity through an efficient funding mix to support bank business expansion, digital transformation by strengthening information technology infrastructure as an anchor for optimizing main income and fee based income, strengthening the capital framework and resource capability in capturing business opportunities and maximizing the role of risk units , compliance and law as a counterweight to business units in the implementation of the four eyes principles.

Regional economic growth of East Nusa Tenggara Province in the fourth quarter was recorded at 3.10% (YoY), improved when compared to the third quarter of 2021 at 2.36% (YOY) but lower than the national growth of 5.02% (YoY). The economic performance of the Province of NTT in the quarter under review was again boosted by the acceleration of investment and household consumption. In terms of business fields, East Nusa Tenggara's economic performance in the fourth quarter of 2021 comes from the main business fields, namely the construction business field, wholesale and retail trade and agricultural fields.

On an annual basis, the economy of East Nusa Tenggara Province in 2021 recorded positive growth growth of 2.51% (YoY), higher than 2020 which contracted by 0.83% (YoY), the economic recovery in 2021 was driven by improvements in



ekonomi pada tahun 2021 didorong oleh perbaikan diseluruh komponen sisi pengeluaran sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat, dari sisi lapangan usaha kinerja ekonomi bersumber dari lapangan usaha utama yakni kontruksi, perdagangan dan pertanian.

Dari sisi perkembangan keuangan daerah, realisasi total belanja pemerintah (APBD dan APBN) di Propinsi pada tahun 2021 mencapai Rp44,50 triliun atau 80.60% dibandingkan dengan total angaran. Presentase tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 89.24%. hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sehingga menghambat kinerja belanja daerah, ke depannya realisasi anggaran daerah perlu terus diakselerasi guna mendorong optimalisasi peran fiscal sebagai *counter cyclical* dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

Perkembangan Inflasi di Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 tercatat sebesar 1,67% (YoY), menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 1,74%. Inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 1,87% (YoY). Penurunan tekanan inflasi terutama didorong oleh penurunan inflasi dari harga kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,73% (YoY). Secara keseluruhan tahun 2021, inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kelompok komoditas transportasi yang mengalami inflasi sebesar 4,16% (YoY) setelah pada tahun sebelumnya.

Disisi stabilitas Keuangan Daerah secara umum, stabilitas sistem keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 tetap terjaga. Hal ini tercermin dari *Rasio Return On Asset* (ROA) sebesar 3,83%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

all components the expenditure side is in line with increasing economic activity, from the business field side, economic performance comes from the main business fields, namely construction, trade and agriculture.

In terms of regional financial developments, the realization of total government spending (APBD and APBN) in the Province in 2021 will reach IDR 44.50 trillion or 80.60% compared to the total budget. This percentage is lower than the previous year which reached 89.24%. This is mainly influenced by the decline in transfer revenues from the central government to local governments, thus hampering the performance of regional expenditures, in the future the realization of regional budgets needs to be accelerated in order to encourage the optimization of the fiscal role as a counter cyclical in the economy of East Nusa Tenggara.

Inflation developments in East Nusa Tenggara in the fourth quarter of 2021 were recorded at 1.67% (YoY), a decrease compared to the previous quarter of 1.74%. This inflation was lower than the national inflation of 1.87% (YoY). The decrease in inflationary pressure was mainly driven by a decrease in inflation from the prices of food, beverage and tobacco commodities, which experienced an inflation of 1.73% (YoY). Overall in 2021, East Nusa Tenggara Province inflation recorded an increase compared to inflation in 2020. This was mainly due to the transportation commodity group which experienced inflation of 4.16% (YoY) after the previous year.

In terms of regional financial stability in general, the stability of the financial system in East Nusa Tenggara Province in 2021 will be maintained. This is reflected in the Return On Asset (ROA) Ratio of 3.83%, an increase compared to the previous year.



Fungsi intermediasi tetap tinggi, dengan LDR sebesar 114,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 8,25% (YoY), didorong oleh perbaikan kinerja jenis tabungan. sementara itu, penyaluran kredit tumbuh sebesar 7,77% (YoY), didorong oleh perbaikan kinerja kredit konsumsi serta kredit UMKM. Tingkat risiko masih terjaga, dengan NPL (gross) yang tercatat sebesar 1,37%.

Penyelenggaraan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Indikator sistem pembayaran tunai maupun non tunai pada triwulan IV 2021 menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan triwulan III 2021 didorong oleh meningkatnya aktivitas masyarakat pasca pembatasan sosial pada triwulan sebelumnya, perbaikan kinerja transaksi tunai dapat dilihat dari peningkatan kinerja transaksi *inflow* dan *outflow* dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, perbaikan transaksi non tunai dapat dilihat dari perbaikan kinerja transaksi RTGS, SKNBI. Disisi lain, transaksi elektronik masih menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, meskipun melambat dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Pencapaian kinerja Bank NTT sepanjang tahun 2021, Total Aset tercatat sebesar Rp15,67 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp 946,39 miliar atau 5.43% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun, kredit yang diberikan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,18 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp459,21 miliar atau sebesar 4,28% dari tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

Penghimpunan Dana Pihak Tiga (DPK) per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 triliun atau sebesar 21,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun.

The intermediation function remained high, with an LDR of 114.45%. Third Party Funds (DPK) recorded a growth of 8.25% (YoY), driven by improved performance in savings types. Meanwhile, credit disbursement grew by 7.77% (YoY), driven by improved performance in consumer credit and MSME loans. The level of risk is still maintained, with NPL (gross) recorded at 1.37%.

Implementation of the Payment System and Management of Rupiah Money, indicators of cash and non-cash payment systems in the fourth quarter of 2021 showed an improvement compared to the third quarter of 2021 driven by increased community activity after social restrictions in the previous quarter, the improvement in cash transaction performance can be seen from the increase in inflow transaction performance and outflow compared to the previous quarter. Meanwhile, the improvement in non-cash transactions can be seen from the improvement in the performance of RTGS, SKNBI transactions. On the other hand, electronic transactions still showed high growth, although slowing compared to the third quarter of 2021.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Bank NTT's performance achievements throughout 2021, Total Assets was recorded at Rp. 15.67 trillion or an increase of Rp. 946.39 billion or 5.43% from the position in 2020 of Rp. 14.72 trillion, loans granted on December 31, 2021 were recorded at Rp. 11.18 trillion, an increase of IDR459.21 billion or 4.28% from 2020 of IDR10.72 trillion.

Third Party Funds (DPK) as of 31 December 2021 was recorded at Rp12.49 trillion, an increase of Rp2.20 trillion or 21.38% compared to 2020 of Rp10.29 trillion.



Ditinjau dari jenis penggunaan, realisasi kredit konsumsi pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp8,68 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp798,76 miliar atau 10.13% dari tahun 2020 sebesar Rp7,88 triliun dan mendominasi hingga 77.67% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun. Selanjutnya kredit modal kerja tercatat sebesar Rp1,64 triliun di tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp314,32 miliar atau 16.04% dari tahun 2020 sebesar Rp1,96 triliun dengan komposisi sebesar 14.72 % dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun dan kredit investasi mengalami penurunan sebesar Rp25,24 juta atau 2.88% dari tahun 2020 sebesar Rp877,92 miliar menjadi Rp852,68 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 7.63% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun.

Perolehan laba dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional selain bunga yang mencapai Rp763,84 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar. Peningkatan beban operasional selain bunga ini terutama disumbangkan dari beban tenaga kerja yang tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp467,49 miliar naik sebesar Rp40,26 miliar atau 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp427,2 miliar dan diikuti oleh beban administrasi dan umum yang tercatat sebesar Rp296,35 miliar atau naik sebesar Rp42,74 miliar atau sebesar 16.85% dari tahun sebelum 2020 sebesar Rp253,61 miliar.

Kinerja Bank NTT juga ditunjukkan melalui indikator intermediasi bank yang diukur melalui rasio LDR, memberikan gambaran tentang likuiditas yang dimiliki Bank NTT. Sampai dengan 31 Desember 2021, Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank NTT per 31 Desember 2021 adalah sebesar 89.50%, mengalami penurunan sebesar 14.67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 104.17%. penurunan rasio LDR tetap menunjukkan fungsi intermediasi bank tetap berjalan optimal sehingga

In terms of the type of use, the realization of consumption credit at the end of 2021 was recorded at Rp. 8.68 trillion, an increase of Rp. 798.76 billion or 10.13% from Rp. 7.88 trillion in 2020 and dominated up to 77.67% of the total loans of Rp. 11. 18 trillion. Furthermore, working capital loans were recorded at Rp1.64 trillion in 2021, decreased by Rp314.32 billion or 16.04% from Rp1.96 trillion in 2020 with a composition of 14.72% of total loans of Rp11.18 trillion and investment loans decreased. of Rp25.24 million or 2.88% from Rp877.92 billion in 2020 to Rp852.68 billion in 2021 with a composition of 7.63% of total loans of Rp11.18 trillion.

Earnings were influenced by an increase in operating expenses other than interest which reached Rp.763.84 billion or an increase of Rp.41.76 billion or by 5.78% from 2020 of Rp.722.09 billion. The increase in operating expenses other than interest was mainly contributed by labor expenses which were recorded at 31 December 2021 amounting to Rp467.49 billion, an increase of Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 of Rp427.2 billion and followed by general and administrative expenses which were recorded at Rp. Rp296.35 billion, an increase of Rp42.74 billion or 16.85% from the year before 2020 of Rp253.61 billion.

Bank NTT's performance is also shown through bank intermediation indicators measured by the LDR ratio, providing an overview of Bank NTT's liquidity. As of December 31, 2021, Bank NTT's Loan to Deposit Ratio (LDR) as of December 31, 2021 was 89.50%, a decrease of 14.67% compared to 2020 of 104.17%. The decrease in the LDR ratio still shows that the bank's intermediation function is still running optimally so that the company's profitability is also maintained. This is evidenced by



profitabilitas perusahaan juga ikut terjaga. Hal itu dibuktikan dengan rasio Kecukupan Modal Modal Minimum yang cukup terjaga yang diukur melalui Rasio KPMM Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 24.33%, meningkat sebesar 2.83% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 21.50%.

Dari sisi Permodalan, Pada akhir tahun 2021, Ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti, cadangan, laba tahun lalu serta laba tahun berjalan, tercatat sebesar Rp2,31 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar Rp242,20 miliar atau naik sebesar 11.72% dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp3,3 miliar serta ditopang melalui peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp228,27 miliar atau naik sebesar Rp33,40 miliar atau 17.14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp194,87 miliar

Kondisi permodalan masih tetap terjaga dikarenakan dukungan yang kuat oleh pemerintah daerah dalam hal ini Pemerintah Provinsi se-Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kota Kupang serta Pemerintah Kabupaten se Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham dimana sampai dengan 31 Desember 2021, Dominasi kepemilikan saham Bank NTT tercatat sebesar 27.81% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham utama, 5.63% dimiliki oleh Pemerintah Kota Kupang, 66.48% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-NTT dan 0.08 % merupakan saham perorangan.

Rasio penting lainnya yang digunakan dalam mengukur kinerja Bank NTT pada tahun 2021 antara lain ; Rasio NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CASA.

the well-maintained Minimum Capital Adequacy ratio as measured by Bank NTT's KPMM Ratio as of December 31, 2021, which was recorded at 24.33%, an increase of 2.83% compared to 2019 of 21.50%.

In terms of Capital, At the end of 2020, Equity which consists of issued & fully paid capital; additional paid-in capital; actuarial gains (losses) of defined benefit plans; backup; Last year's profit and current year's profit were recorded at Rp.2.31 trillion, experiencing a growth of Rp.242.20 billion or an increase of 11.72% compared to equity at the end of 2020 of Rp.2.07 trillion. This increase was due to an increase in paid-in capital of Rp. 3.3 billion and was supported by an increase in profit for the year of Rp. 228.27 billion or an increase of Rp. 33.40 billion or 17.14% compared to 2020 of Rp. 194.87 billion.

Capital conditions are still maintained due to strong support by the local government in this case the East Nusa Tenggara Provincial Government, Kupang City Government and East Nusa Tenggara Regency Governments as shareholders where up to 31 December 2020, the dominance of Bank NTT's share ownership was recorded at 27.81% owned by the Provincial Government of East Nusa Tenggara as the main shareholder, 5.63% owned by the Kupang City Government, 66.48% owned by the District Governments throughout NTT and 0.08% are individual shares.

Other important ratios used in measuring the performance of Bank NTT in 2021 include; NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO and CASA ratios.



Diakhir tahun 2021 rasio kredit bermasalah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, Rasio NPL Gross Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 2.60% mengalami penurunan sebesar 1.89% dari tahun 2020 sebesar 4.49%, sementara rasio NPL Net tercatat sebesar 1.55% pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 0.76 dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.31%. Rasio NPL mengalami penurunan yang diakibatkan adanya upaya melakukan perbaikan kolektibilitas dengan cara melakukan penagihan terhadap kredit macet serta melakukan recovery dengan melakukan restrukturisasi kembali kredit-kredit yang masih dapat dibenahi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Return On Asset (ROA) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.85%, mengalami penurunan sebesar 0.18% dari tahun 2020 sebesar 2.03%. Meski sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020, namun kinerja perusahaan masih tetap terjaga yang tergambar melalui pencapaian laba Rp302,51 juta dari tahun 2020.

Return On Equity (ROE) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 12.03%, mengalami penurunan sebesar 1.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar 13.57%, penurunan rasio ini juga turut memberikan gambaran bahwa penggunaan laba bersih sedikit mengalami kendala sehingga turut mempengaruhi laba bersih yang diperoleh bank.

Pada tahun 2021, *Net Inters Margin (NIM)* Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 6.23% mengalami penurunan sebesar 0.05% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6.28%. hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank sedikit mengalami perlambatan yang disebabkan antara lain karena penurunan tingkat suku bunga kredit yang diberikan ditahun 2021 sehingga

At the end of 2021 the ratio of non-performing loans decreased from the previous year, the Gross NPL Ratio of Bank NTT as of December 31, 2021 was recorded at 2.60%, decreased by 1.89% from 4.49% in 2020, while the Net NPL ratio was recorded at 1.55% in 2021, experiencing a decrease of 0.76 compared to 2020 of 2.31%. The NPL ratio decreased as a result of efforts to improve collectibility by collecting bad debts and recovering by restructuring loans that could still be addressed in accordance with applicable regulations.

Bank NTT's Return On Assets (ROA) in 2021 was recorded at 1.85%, a decrease of 0.18% from 2.03% in 2020. Although it experienced a slight decrease compared to 2020, the company's performance was still maintained, which was reflected in the achievement of a profit of IDR 302.51 million from 2020.

Bank NTT's Return On Equity (ROE) in 2021 was recorded at 12.03%, a decrease of 1.54% compared to 2020 of 13.57%, the decrease in this ratio also provides an illustration that the use of net income is slightly constrained so that it also affects the net profit obtained by the bank..

In 2020, Bank NTT's Net Inters Margin (NIM) in 2021 was recorded at 6.23%, a decrease of 0.05% compared to 6.28% in 2020. This shows that the bank's performance is slightly slowing down due to, among other things, the decline in loan interest rates in 2021, thus affecting the net interest income obtained by banks which is also influenced by the national economic condition



mempengaruhi pendapatan bunga yang bersih yang diperoleh bank yang juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional yang mengalami sedikit perlambatan yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang cukup mengguncang hampir diseluruh tanah air.

Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 81.40%, mengalami kenaikan sebesar 1.02% dari tahun 2020 sebesar 80.38%. Peningkatan rasio BOPO menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional terkait realisasi beberapa program kerja di tahun 2021.

Rasio CASA Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 48.33%, mengalami penurunan sebesar 7.28% dari tahun 2020 sebesar 55.61%. Hal ini menunjukan bahwa proporsi dana murah dalam bentuk Giro dan Tabungan yang berhasil dihimpun oleh bank sedikit lebih kecil dari dana mahal yang berhasil dihimpun per 31 Desember 2021.

KENDALA YANG DIHADAPI BANK NTT

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT terus berusaha untuk menapaki setiap langkah strategis demi pencapaian kinerja yang optimal. Semua upaya yang dilakukan dijalankan secara efektif dengan harapan semua target yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik. Kendala operasional yang dihadapi oleh Bank NTT di tahun 2021 antara lain :

1. Inovasi, jenis produk dan layanan masih terbatas.
2. Tingkat kualitas kredit dengan rasio NPL yang masih berada di atas 2%
3. Profitabilitas yang cenderung menurun.

which experienced a slight slowdown caused by the Covid-19 pandemic.¹⁹ which shook almost all over the country.

Operating Expenses - Operational Income (BOPO) of Bank NTT in 2021 was recorded at 81.40%, an increase of 1.02% from 80.38% in 2020. The increase in the BOPO ratio indicates an increase in operational costs related to the realization of several work programs in 2021.

Bank NTT's CASA ratio as of December 31, 2021 was recorded at 48.33%, a decrease of 7.28% from 2020 of 55.61%. This shows that the proportion of low-cost funds in the form of Current Accounts and Savings that has been collected by banks is slightly smaller than the high-priced funds that have been collected as of December 31, 2021.

CONSTRAINTS FACED BY BANK NTT

Throughout 2021, Bank NTT will continue to strive to take every strategic step to achieve optimal performance. All efforts are carried out effectively with the hope that all the targets that have been set can be realized properly. Operational constraints faced by Bank NTT in 2021 include:

1. Innovation, types of products and services are still limited.
2. Credit quality level with NPL ratio still above 2%
3. Profitability tends to decline.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank NTT terus berupaya melakukan pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi kebutuhan bisnis dengan berbagai inisiatif bisnis seperti :

Untuk menghadapi tantangan yang bisnis yang semakin ketat maka manajemen terus berupaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia, kapasitas SDM yang memadai sehingga akan mendukung pengembangan bisnis bank ke depan.

Manajemen juga terus berpikir dan bekerja lebih maksimal dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui :

1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan diseluruh bidang bisnis dan non bisnis.
2. Pendidikan dan pelatihan persiapan Bank Devisa
3. Pembentukan karakter melalui perubahan *Corporate Culture*.
4. Program sertifikasi keahlian di unit-unit tertentu.
5. Pembaharuan KPI dan Aplikasi SDM
6. Implementasi *New Corporate Culture*

Sehubungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, maka telah dilakukan penyempurnaan pedoman terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia agar menghasilkan acuan yang sesuai dengan strategi bisnis bank serta berupaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, yang dapat dilihat dari alokasi pendidikan dan pelatihan di tahun 2021 sebesar Rp7,92 miliar.

Jumlah biaya tenaga kerja Bank NTT sampai dengan Desember 2021, tercatat sebesar Rp467,49 miliar, sedikit mengalami peningkatan sebesar Rp40,26 miliar atau sebesar 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp.427,23 miliar.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bank NTT continues to strive to develop the capacity and capability of Human Resources (HR) to meet business needs with various business initiatives such as:

To face the increasingly stringent business challenges, management continues to strive to improve the quality of human resources, adequate human resource capacity so that it will support the bank's business development going forward.

Management also continues to think and work more optimally in an effort to improve the competence and quality of human resources in a sustainable manner through:

1. Improved Education and Training in all areas of business and non-business.
2. Education and training for foreign exchange bank preparation
3. Character formation through changes in Corporate Culture.
4. Expertise certification program in certain units.
5. Update KPI and HR Application
6. Implementation of New Corporate Culture

In relation to the development of Human Resources, there have been improvements to the guidelines related to the management of Human Resources in order to produce references that are in accordance with the bank's business strategy and seek to improve the quality of existing Human Resources (HR) through various education and training activities, which can be seen from the allocation education and training in 2021 amounting to Rp7.92 billion.

Bank NTT's total labor costs until December 2021, was recorded at Rp467.49 billion, slightly increased by Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 which was Rp.427.23 billion.



Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 1,913 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 1.508 orang, pegawai bulanan sebanyak 32 orang dan pegawai kontrak sebanyak 373 orang. Jumlah pegawai yang direkrut pada tahun 2021 sebanyak 270 orang dan pegawai yang keluar sebanyak 50 orang.

PROSPEK USAHA SERTA INISIATIF STRATEGIS BANK NASIONAL DAN REGIONAL

Pemerintah melalui Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan terus berupaya melakukan fungsinya masing-masing dalam menjaga kestabilan moneter dan juga meningkatkan fungsi pengawasannya sehingga diharapkan mampu meningkatkan prospek pertumbuhan ekonomi ditengah himpitan yang ditimbulkan dari penyebaran kasus Covid-19 dan penebalan kebijakan pembatasan yang dilakukan pemerintah. Prospek ekonomi tahun 2022 diharapkan akan memenuhi target dan harapan serta tujuan pemulihan serta normalisasi sistem perekonomian tanah air. Adapun harapan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Pemulihan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur pada keseluruhan tahun 2022 diharapkan terus berlanjut. Dimana pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 diproyeksikan tumbuh positif pada kisaran 4.27% - 5.52% (YoY).
2. Kinerja konsumsi rumah tangga diperkirakan terus meningkat, melanjutkan trend pemulihan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur sejalan dengan akselerasi mobilitas masyarakat.
3. Akselerasi investasi pada keseluruhan tahun 2022 diperkirakan menjadi sumber kinerja perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur, terutama didorong oleh berlanjutnya Proyek

The increase in Human Resources (HR) in terms of quantity until the end of 2021 was recorded as 1,913 people, consisting of 1,508 permanent employees, 32 monthly employees and 373 contract employees. The number of employees recruited in 2021 is 270 people and 50 employees who have left.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC INITIATIVES OF NATIONAL AND REGIONAL BANKS

The government through Bank Indonesia and the Financial Services Authority continue to strive to carry out their respective functions in maintaining monetary stability and also increasing their supervisory function so that it is expected to be able to increase the prospect of economic growth amidst the crushes caused by the spread of Covid-19 cases and the thickening of the government's restrictive policies. The economic prospects in 2022 are expected to meet the targets and expectations as well as the objectives of the recovery and normalization of the country's economic system. The desired expectations are as follows:

1. The economic recovery of East Nusa Tenggara Province as a whole in 2022 is expected to continue. Where the economic growth of East Nusa Tenggara Province in 2022 is projected to grow positively in the range of 4.27% - 5.52% (YoY).
2. The performance of household consumption is estimated to continue to increase, following the trend of economic recovery in East Nusa Tenggara Province in line with the acceleration of community mobility.
3. Investment acceleration in 2022 is estimated to be a source of economic performance for East Nusa Tenggara Province, mainly driven



- Strategis Pemerintah (PSN) dan percepatan pembangunan infrastruktur Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo.
4. Pengembangan infrastruktur daerah terus dipercepat oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui pinjaman PEM (Pemulihan Ekonomi Nasional) sebesar Rp 1 triliun kepada PT. SMI (Sinar Multi Infrastruktur).
 5. Neraca perdagangan pada tahun 2022 diperkirakan terus membaik didorong oleh pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan oleh IMF tumbuh sebesar 4,4%.
 6. Pertumbuhan Lapangan Usaha Utama di topang oleh lapangan usaha pertanian, Administrasi Pemerintah, Lapangan Usaha Perdagangan, Lapangan Usaha Kontruksi menjadi sumber utama akselerasi perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur pada keseluruhan tahun 2022.
 7. Pemulihan kinerja lapangan usaha besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022 sejalan dengan trend mobilitas masyarakat yang meningkat.
- by the continuation of the Government Strategic Project (PSN) and the acceleration of infrastructure development for Labuan Bajo Super Priority Tourism Destinations (DPSP).
4. Regional infrastructure development continues to be accelerated by the East Nusa Tenggara Provincial Government through a PEM (National Economic Recovery) loan of Rp. 1 trillion to PT. SMI (Sinar Multi Infrastructure).
 5. The trade balance in 2022 is estimated to continue to improve, driven by global economic growth projected by the IMF to grow at 4.4%.
 6. The growth of the main business fields (supported by agriculture, government administration, trade business fields, construction business fields) is the main source of economic acceleration for the province of East Nusa Tenggara in the whole of 2022.
 7. Performance recovery in large and retail business, car and motorcycle repair is expected to continue in 2022 in line with the increasing trend of community mobility.

Secara umum kinerja Bank Umum di Nusa Tenggara Timur tetap terjaga, dimana *Return On Asset* (ROA) Perbankan tercatat sebesar 3.83% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3.56%. efisiensi perbankan juga terus membaik hal itu tercermin dari rasio BOPO yang tercatat sebesar 67,88% lebih rendah dila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 71.46%. fungsi intermediasi perbankan tetap terpantau tinggi dengan rasio LDR sebesar 114,56% dan risiko perbankan juga tetap terjaga dengan rasio NPL (gross) sebesar 1.37% masih tetap terjaga dibawa batas toleransi yakni sebesar 5%.

In general, the performance of commercial banks in East Nusa Tenggara was maintained, where the return on assets (ROA) of banking was recorded at 3.83%, higher than the previous year which was recorded at 3.56%. Banking efficiency also continued to improve, as reflected in the BOPO ratio, which was recorded at 67.88%, which was lower than the previous year's 71.46%. The banking intermediation function was monitored high with an LDR ratio of 114.56% and banking risk was also maintained with an NPL ratio (gross) of 1.37% still maintained below the tolerance limit of 5%.



Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 8,25% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh dikisaran 1,69% (YoY), perbaikan kinerja DPK terutama bersumber dari tabungan yang tumbuh sebesar 5.24% (YoY), peningkatan kinerja tabungan terlihat hampir diseluruh segmen ekonomi/kelompok nilai. Kemudian Deposito tumbuh sebesar 17.69% melanjutti tren pertumbuhan yang terus meningkat sejak triwulan II tahun 2022 selanjutnya Giro mencatat pertumbuhan pertama kali sejak triwulan IV tahun 2020, dengan pertumbuhan sebesar 1,58% (YoY). Perbaikan kinerja DPK diseluruh jenis simpanan merupakan indikasi bahwa pemulihan ekonomi di Propinsi Nusa Tenggara Timur terus berlanjut.

Penyaluran Kredit tercatat tumbuh sebesar 7.77% (YoY), meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3.65%, kinerja penyaluran kredit yang membaik terutama bersumber dari kredit konsumsi yang tumbuh sebesar 6.99% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang bertumbuh sebesar 4.52% (YoY), kemudian diikuti oleh kredit modal kerja yang mencatat pertumbuhan sebesar 11.85% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencatat angka pertumbuhan sebesar 10.14% (YoY), disisi lain kredit investasi masih terkontraksi sebesar 5.95% (YoY) meskipun sedikit membaik dari tahun sebelumnya yakni 4.78% (YoY). Suku Bunga tertimbang kredit masih melanjutti trend penurunan, sejalan dengan bauran kebijakan Bank Indonesia yang masih akomodatif.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi serta ancaman-ancaman internal maupun eksternal lainnya, manajemen bank berupaya meningkatkan

Third Party Funds (TPF) grew by 8.25% (YoY) higher than the previous year which grew at around 1.69% (YoY), the improvement in TPF performance was mainly sourced from savings which grew by 5.24% (YoY). saving is seen in almost all economic segments/value groups. Then Deposits grew by 17.69%, continuing the trend of increasing growth since the second quarter of 2022. Current Accounts recorded growth for the first time since the fourth quarter of 2020, with a growth of 1.58% (YoY). The improvement in TPF performance across all types of deposits is an indication that the economic recovery in East Nusa Tenggara Province is continuing.

Loans disbursement recorded a growth of 7.77% (YoY), an increase compared to the previous year's growth of 3.65%, the improved credit distribution performance was mainly due to consumption loans which grew by 6.99% (YoY), higher than the previous year's growth of 4.52 % (YoY), followed by working capital loans which recorded growth of 11.85% (YoY) higher than the previous year which recorded growth of 10.14% (YoY), on the other hand investment loans still contracted by 5.95% (YoY) although slightly improved from the previous year of 4.78% (YoY). The credit-weighted interest rate continued the downward trend, in line with the still accommodative Bank Indonesia policy mix.

INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

To improve the sustainability of the bank in the face of economic turmoil and other internal and external threats, the bank's management seeks to improve the internal control system,



sistem pengendalian internal, struktur organisasi menggambarkan secara jelas menyangkut batas dan wewenang satuan manajemen risiko sehingga terdapat pemisahan yang jelas antara unit kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan pengendalian. Kerangka pengendalian risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan masing-masing perangkat menjalankan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memantau tidaklanjut temuan hasil pemeriksaan.

Dalam menjalankan fungsi kontrolingnya Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Manajemen Risiko yang berperan membantu manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pembinaan bagi satuan kerja operasional sehingga memiliki kedisiplinan yang tinggi berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dengan pengendalian Internal yang handal dapat membantu pengurus dan manajemen dalam menjaga aset bank, menjamin ketersediaan laporan keuangan dan manajerial yang terpercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan maupun pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian. Untuk itu, peranan manajemen sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif, selain itu manajemen juga berkewajiban meningkatkan *risk culture* pada seluruh jajaran struktural yang ada di Bank NTT.

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen bank dan landasan untuk menjalankan organisasi bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko yang baik akan mengarahkan aktivitas bank pada misi dan tujuan bank yang sudah ditetapkan yaitu

the organizational structure clearly describes the limits and authority of the risk management unit so that there is a clear separation between operational work units and work units that carry out control. The risk control framework is carried out periodically to ensure that each device performs its function in accordance with the established standards and monitors the follow-up of the findings of the examination.

In carrying out its controlling function, the Internal Audit Work Unit (SKAI) and Risk Management play a role in assisting management in carrying out the supervisory and coaching functions for operational work units so that they have high discipline based on the principle of prudence in carrying out their operational activities.

With reliable internal control, it can assist the board and management in safeguarding bank assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reports, improve bank compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of losses, irregularities or violations of prudential aspects. For this reason, the role of management is very important in the implementation of a reliable and effective internal control system, in addition, management is also obliged to improve the risk culture in all structural levels in Bank NTT.

An effective risk management system is one of the important components in bank management and the foundation for running a bank organization in a healthy, safe and good manner. A good risk management system will direct bank activities to the mission and goals of the bank that have been set, namely to achieve long-term profit targets



untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional bank yang sehat.

Sistem dimaksud akan membantu bank dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Disamping itu sistem manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik yang merugikan bank baik secara material dan immaterial.

Penerapan sistem manajemen risiko di Bank ke depan didasarkan atas 4 (empat) cakupan, yaitu:

- a. Pengawasan efektif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
- b. Kecukupan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi serta ancaman-ancaman internal dan eksternal lainnya, bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan risiko yang berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.

Selain itu bank juga melakukan *gap & data analysis* untuk sistem simulasi untuk perhitungan *internal capital charge*, perbaikan sistem penyusunan profil risiko agar menjadi lebih sistematis dan akurat. Upaya tersebut dilakukan untuk mempersiapkan

that continue to increase and are sustainable and increase capital allocation optimally that supports healthy bank operational activities.

This system will assist banks in monitoring the applicable laws and regulations, policies, plans, provisions and internal procedures. In addition, the risk management system can also reduce systemic risk that is detrimental to the bank both materially and immaterially.

The implementation of the risk management system in the Bank in the future is based on 4 (four) scopes, namely:

- a Effective supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the supervisory role of management.
- b Adequacy, policies, procedures and limit setting as guidelines for risk management implementation.
- c Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and management information systems.
- d Comprehensive internal control system.

To improve the sustainability of banks in the face of economic turmoil and other internal and external threats, banks seek to strengthen risk management processes in every business activity. The Bank makes improvements to policies, infrastructure and the quality of human resources related to risk management based on applicable regulations.

In addition, the bank also performs gap & data analysis for the simulation system for calculating the internal capital charge, improving the risk profiling system to make it more systematic and accurate. These efforts are made to prepare banks



bank agar dapat mengelolah risiko yang dihadapi, melakukan upaya pencegahan dan mitigasi, mencadangkan modal sehingga membantu bank dalam merencanakan arah pertumbuhan bisnis bank ke depan.

EVALUASI ATAS EFektifitas PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat namun tetap mengacuh pada prinsip kehati-hatian. Implementasi manajemen risiko yang efektif adalah praktik sehat dan terbaik yang membuat Bank mampu mengidentifikasi permasalahan sejak dini, melakukan perbaikan tindaklanjut secara cepat yang dapat digunakan untuk menilai risiko yang melukat pada instrumen atau kegiatan usaha bank serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

Hasil-hasil yang dicapai dalam implementasi manajemen risiko di Bank NTT periode Desember 2021 antara lain:

to be able to manage the risks they face, make prevention and mitigation efforts, reserve capital so as to assist banks in planning the direction of bank business growth in the future.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The risk management system was developed to support more efficient business processes so that decision making can be faster but still adhere to the precautionary principle. The implementation of effective risk management is a sound and best practice that enables the Bank to identify problems early on, make quick follow-up improvements that can be used to assess the risks inherent in the bank's instruments or business activities as well as create a robust risk management infrastructure in order to increase competitiveness. bank.

The results achieved in the implementation of risk management at Bank NTT for the December 2021 period include:

No.	Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat Individual Bank NTT Berdasarkan Penilaian OJK Bank NTT Individual Rating Based on OJK Assessment	Valuation Factors
1.	Profil Risiko	2	Risk Profile
2.	Good Corporate Governance	3	Good Corporate Governance
3.	Rentabilitas	2	Profitability
4.	Permodalan	2	Capital
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank		2	Bank Soundness Rating



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank NTT berkomitmen untuk terus melanjutkan dan berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di setiap aktivitas bisnisnya, dalam upaya mewujudkan perbankan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan untuk tercapainya visi Bank NTT yaitu “Menjadi Bank Yang Sehat, Kuat dan Terpercaya”.

Bahwa kelanjutan penerapan *Good Corporate Governance* oleh Bank NTT masih mengacu pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*, dimana pada ketentuan tersebut menetapkan tujuan penerapan *Good Corporate Governance* Bank NTT, yaitu :

1. Memaksimalkan nilai Bank NTT dengan peningkatan prinsip-prinsip yang dianut perusahaan, yang pada akhirnya untuk mencapai visi melalui misi yang ditetapkan.
2. Mewujudkan sistem manajemen Bank NTT yang profesional dengan bercirikan kerja sesuai nilai-nilai FLOBAMORA.
3. Meningkatkan kemandirian dan daya tahan organ Bank NTT terhadap pengaruh maupun praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.
4. Meningkatkan kinerja Bank NTT, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang - undangan yang berlaku serta nilai-nilai FLOBAMORA.

Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank NTT berpedoman sepenuhnya pada 5 (lima) prinsip utama yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Pencantuman prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk mewujudkan keseragaman,

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank NTT is committed to continuing and working to implement Good Corporate Governance in all of its business activities, in an effort to realize high-performing banking while still complying with regulations and laws to achieve Bank NTT's vision of "Being a Bank that is Healthy, Strong and Reliable".

Whereas the continuation of the implementation of Good Corporate Governance by Bank NTT still refers to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 30 of 2006 concerning the Stipulation of the Code of Conduct and Code of Corporate Governance Guidelines, which in these provisions stipulates the objectives of the Bank's Good Corporate Governance implementation. NTT, namely:

1. Maximizing the value of Bank NTT by increasing the principles adopted by the company, which in the end is to achieve the vision through the stated mission.
2. Realizing a professional Bank NTT management system characterized by work in accordance with FLOBAMORA values.
3. Increase the independence and resilience of Bank NTT organs against influences and practices that are contrary to GCG principles.
4. Improve the performance of Bank NTT, protect the interests of stakeholders and improve compliance with applicable laws and FLOBAMORA values.

In implementing Good Corporate Governance (GCG) Bank NTT is fully guided by 5 (five) main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The inclusion of GCG principles aims to achieve uniformity, common view, and unified operational



kesamaan pandangan, dan kesatuan langkah operasional serta memastikan bahwa seluruh jajaran bank selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG secara menyeluruh di Bank seperti yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku bank telah memiliki pedoman kebijakan dan implementasi GCG sesuai ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia nomor 8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia nomor 9/12/DPNP tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank NTT menyadari kehadirannya ditengah-tengah kehidupan masyarakat NTT untuk memberikan makna, oleh karena itu sebagai bank kebanggaan masyarakat, Bank NTT memiliki tanggung jawab sosial untuk terus berupaya memenuhi harapan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CRS) yang dilakukan Bank NTT sepanjang tahun 2021 sebesar Rp7,44 miliar yang disalurkan melalui bidang lingkungan hidup sebesar Rp970 juta, bidang sosial sebesar Rp4,29 miliar, bidang ekonomi sebesar Rp1,10 miliar, bidang kesehatan sebesar Rp895 juta, bidang budaya sebesar Rp40 juta, bidang olah raga sebesar Rp27,5 juta serta bidang pendidikan sebesar Rp124 juta.

Di bidang pendidikan, Bank NTT memberikan andil terhadap dunia pendidikan melalui bantuan CSR melalui bantuan CSR pembangunan Gedung kampus STFK Ledolero di Kabupaten Sikka dan bantuan CSR pembinaan bagi pemenang Jingle Bank NTT Program Ramai Sekali Bank NTT.

steps as well as ensuring that all levels of the bank are always guided by GCG principles in carrying out their daily work. In order to improve the overall implementation of GCG practices in the Bank as required by the applicable regulations, the bank already has GCG policy and implementation guidelines in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation number 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation number 8/14 /PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter number 9/12/DPNP concerning the implementation of GCG for commercial banks.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank NTT realizes its presence in the midst of NTT's people's lives to give meaning, therefore as a bank for the pride of the community, Bank NTT has a social responsibility to continue to strive to meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

The realization of Corporate Social Responsibility (CRS) carried out by Bank NTT throughout 2021 amounted to Rp7.44 billion which was channeled through the environmental sector amounting to Rp970 million, social sector amounting to Rp4.29 billion, economic sector amounting to Rp1.10 billion, health sector amounting to Rp895 million , the cultural sector of Rp. 40 million, the sports sector of Rp. 27.5 million and the education sector of Rp. 124 million.

In the field of education, Bank NTT contributes to the world of education through CSR assistance through CSR assistance for the construction of the STFK Ledolero campus building in Sikka Regency and CSR assistance for coaching for the winners



Di bidang Olah Raga, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR melalui bantuan CSR dalam rangka mengikuti PON ke XX di Papua sebesar Rp17,5 juta dan bantuan CSR dalam rangka kegiatan kejuaraan Kempo Indonesia (PARKEMI) sebesar Rp. 10 juta.

Di bidang Budaya, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR untuk penyusunan kamus Bahasa Nagi Kabupaten Flores Timur.

Di bidang Kesehatan, Bank NTT ikut berperan melalui penyaluran dana CSR berupa pemberian satu unit tangki air bersih di Kabupaten Sabu Raijua, pemeberian satu unit tangki air di Kabupaten Belu, Bahan Kontak Hani 2021 (Masker, Pouch Masker, Hand Sanitizer) di BNN Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Di bidang Ekonomi, Bank NTT berperan melalui bantuan CSR dalam bentuk pembangunan Sumur Bor di Seminari Pius XII Kisol di Kabupaten Manggarai Timur, Bantuan pengeboran sumur air dan pengembangan Bak penampungan di Kampung Adat Kawa Desa Labolewa Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, bantuan CSR pengembangan kelompok tani milenial “To The Dora” di Kabupaten Flores Timur, bantuan galeri Industri Kreatif Nian di Kabupaten Sikka, Bantuan Dana CSR pengadaan 10 Unit Kendaraan Roda dua dan pedagang ikan dan pembangunan taman Kota di Borong Kabupaten Manggarai Timur.

Di bidang Sosial, Bank NTT ikut berperan aktif dalam bantuan pembangunan Gereja Moria Liliba, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Malaka, bantuan bagi para konban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Rote Ndao, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Flores Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja

of the Jingle Bank NTT Bank NTT Crowd Program In the field of sports, Bank NTT plays a role by providing CSR assistance through CSR assistance in the context of participating in the XX PON in Papua in the amount of Rp. 10 million.

In the field of culture, Bank NTT plays a role by providing CSR assistance for the preparation of the Nagi Language dictionary in East Flores Regency.

In the field of Health, Bank NTT plays a role through the distribution of CSR funds in the form of providing one unit of clean water tank in Sabu Raijua Regency, providing one unit of water tank in Belu Regency, 2021 Hani Contact Materials (Masks, Mask Pouch, Hand Sanitizer) at BNN East Nusa Tenggara Province .

In the field of economy, Bank NTT plays a role through CSR assistance in the form of construction of boreholes at the Pius XII Kisol Seminary in East Manggarai Regency, assistance for drilling water wells and development of reservoirs in Kawa Traditional Village, Labolewa Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, CSR assistance for the development of melineal farmer groups. To The Dora” in East Flores Regency, assistance from the Nian Creative Industry gallery in Sikka Regency, CSR Fund Assistance for the procurement of 10 units of Rada Dua vehicles and fish traders and the construction of a city park in Borong, East Manggarai Regency.

In the social sector, Bank NTT took an active role in aiding the construction of the Moria Liliba Church, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Malacca Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Rote Ndao Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Flores Regency, assistance for victims of the Seroja



di Kabupaten Timur Tengah Utara, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Belu, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat Daya, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Tengah, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Ende, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kota Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Alor, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Timor Tengah Selatan, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sabu Raijua.

Di bidang Lingkungan, Bank NTT ikut berperan dalam Penataan Destinasi Wisata Kota di Kabupaten Alor, bantuan CSR pengadaan Mobil Sampah untuk Pemerintah Kabupaten Ende.

Mengacu pada Keputusan Direksi No. 86 tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Bank NTT, maka pada tahun 2021 Bank NTT mengalokasikan dana untuk membiayai kegiatan CSR yang tercatat sebesar Rp7,444,310,122,-. Bank NTT berusaha menjangkau semua lapisan masyarakat di wilayah NTT dengan berbagai program kegiatan CSR.

Realisasi program CSR Bank NTT pada tahun 2021 dialokasikan pada beberapa bidang yakni :

1. Bidang Pendidikan dengan alokasi dana sebesar Rp124,000,000,-
2. Bidang Olah Raga dengan alokasi dana sebesar Rp. 27,550,000,-
3. Bidang Budaya dengan alokasi dana sebesar Rp. 40,000,000-

cyclone disaster in North Middle East Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Belu Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Southwest Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Central Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Ende Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang City Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in West Sumba Regency, assistance for cyclone disaster victims in Seroja in Alor Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Sabu Regency, South Central Timor, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Sabu Raijua Regency.

In the field of environment, Bank NTT has played a role in Structuring City Tourism Destinations in Alor Regency, CSR assistance for the procurement of Garbage Cars for the Ende Regency Government.

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 86 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Social Responsibility of PT. Bank NTT, then in 2021 Bank NTT will allocate funds to finance CSR activities which are recorded at Rp7,444,310,122,-. Bank NTT tries to reach all levels of society in the NTT region with various CSR program activities.

The realization of Bank NTT's CSR program in 2021 is allocated to several areas, namely:

1. Education sector with a fund allocation of Rp.124,000,000,-
2. Sports sector with an allocation of Rp. 27,550,000,-
3. Culture Sector with a fund allocation of Rp. 40,000,000-



4. Bidang Kesehatan dengan alokasi dana sebesar Rp895,000,000,-
5. Bidang Ekonomi dengan alokasi dana sebesar Rp1,102,000,000-
6. Bidang Sosial dengan alokasi dana sebesar Rp4,285,760,122,-
7. Bidang Lingkungan dengan Alokasi Sebesar Rp970,000,000-

PROSPEK USAHA BANK NTT TAHUN 2022

Arah dan kebijakan strategis Bank NTT di Tahun 2020 adalah pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) yang bertumpu pada pencapaian pada indikator, parameter dan rencana bisnis ke depan :

1. Peningkatan Modal Disetor untuk pencapaian Modal Inti Minimum (MIM) sebesar Rp. 2 triliun pada tahun 2022 dengan target pertumbuhan Modal Minimum sebesar 15% dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota se NTT berdasarkan komitmen.
2. Mempertahankan tingkat Kesehatan Bank pada komposit 2 (Sehat) dengan Langkah meningkatkan penerapan RCM (*Good Corporate Governance, Risk Management dan Compliance*) sehingga mampu mempertahankan komposit tingkat Kesehatan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui ;
 - Peningkatan pendidikan dan pelatihan diseluruh bidang bisnis dan non bisnis.
 - Pendidikan dan Pelatihan persiapan Bank Devisa
 - Pembentukan karakter melalui perubahan *Corporate Culture*
 - Program sertifikasi keahlian di unit-unit tertentu
 - Pembaharuan KPI dan Aplikasi SDM
 - Implementasi *New Corporate Culture*

4. Health sector with a fund allocation of Rp.895,000,000,-
5. Economic Sector with an allocation of Rp1,102,000,000-
6. Social Sector with an allocation of Rp4,285,760,122,-
7. Environmental Sector with an Allocation of Rp970,000,000-

BANK NTT BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The strategic direction and policy of Bank NTT in 2020 is sustainable growth which is based on the achievement of indicators, parameters and future business plans:

1. Increase in Paid-in Capital for the achievement of Minimum Core Capital (MIM) of Rp. 2 trillion in 2022 with a Minimum Capital growth target of 15% from the Provincial, Regency/ City Governments throughout NTT based on commitments.
2. Maintaining the Bank's Soundness level at composite 2 (Healthy) with Steps to improve the implementation of RCM (Good Corporate Governance, Risk Management and Compliance) so as to be able to maintain the composite level of Health.
3. Improving the competence and quality of Human Resources in a sustainable manner through;
 - Improved education and training in all areas of business and non-business.
 - Education and training for foreign exchange bank preparation
 - Character building through changes in Corporate Culture
 - Expertise certification program in certain units
 - KPI Update and HR Application
 - Implementation of New Corporate Culture



4. Melanjutkan Layanan *Smart Branch* untuk 5 Kantor Cabang dan pembukaan *lounge digital* serta melakukan digitalisasi produk kredit dan dana.
5. Peningkatan pertumbuhan bisnis dana dan kredit sebagai berikut :
 - Target pertumbuhan DPK sebesar 6%.
 - Target pertumbuhan Kredit sebesar 7,50%
 - Target pertumbuhan UMKM sebesar 20% dari total kredit untuk mencapai rasio pembiayaan inklusif makroprudensial.
6. Meningkatkan kualitas asset kredit sebagai berikut :
 - Perbaikan dan penurunan rasio NPL 2,32%
 - Melanjuti program penagihan kredit macet dan subrogasi minimal 20%
7. Meningkatkan efisiensi terutama melalui pengendalian terhadap biaya operasional selain bunga dengan target pertumbuhan BOPO sebesar 81,45%
8. Melanjuti persiapan Bank Devisa sesuai *time line* Bank Devisi di Tahun 2022

Melalui strategi ini diharapkan agar menjadi harapan dan momentum yang tepat untuk menunjukkan kinerja terbaik yang dapat di gapai melalui pengembangan produk-produk perbankan terbaik yang dimiliki oleh Bank NTT.

TRANSFORMASI PERBANKAN DIGITAL

Pada tahun 2021 Bank NTT terus berupaya melakukan transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi sebagai anchor optimalisasi *main income* dan *fee base income*, moderasi sistem teknologi informasi yang realible melalui pengembangan delivery channels dan optimalisasi sistem *core banking* yang lebih terintegrasi, menjaga dan

4. Continuing Smart Branch Services for 5 Branch Offices and opening digital lounges as well as digitizing credit and fund products.
5. Increasing the growth of the fund and credit business as follows:
 - TPF growth target of 6%.
 - Credit growth target of 7.50%
 - MSME growth target of 20% of total loans to achieve macroprudential inclusive financing ratio.
6. Improving the quality of credit assets as follows:
 - -Improved and decreased NPL ratio of 2.32%
 - Continuing the bad credit collection program and subrogation of at least 20%
7. Increase efficiency, especially through controlling operational costs other than interest with a target BOPO growth of 81.45%
8. Continuing the preparation of the Foreign Exchange Bank according to the Timeline of the Division Bank in 2022

Through this strategy, it is hoped that it will become the right hope and momentum to show the best performance that can be achieved through the development of the best banking products owned by Bank NTT.

DIGITAL BANKING TRANSFORMATION

In 2021 Bank NTT will continue to strive for digital transformation by strengthening information technology infrastructure as an anchor for optimizing main income and fee base income, moderating reliable information technology systems through the development of delivery channels and optimizing a more integrated core banking system, maintaining and



meningkatkan akurasi, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan produk e-channel dengan melakukan perbaikan baik secara proses bisnis maupun dari sisi infrastruktur pendukung, upaya meningkatkan pelayanan juga dilakukan melalui pendekatan pada ekosistem digital yang sama.

Dalam upaya mengoptimalkan serta menjaga integrasi berbagai pelayanan perbankan secara simultan sehingga mampu mendukung kebutuhan masyarakat dalam layanan bisnis yang semakin ketat, mendorong masyarakat sebagai pioneer nasabah Bank NTT untuk menggunakan transaksi bank melalui channel-channel Bank NTT yang tersedia seperti ATM, EDC, Moble Banking, QRIS yang disediakan untuk memudahkan bertransaksi tanpa harus mengunjungi kantor layanan Bank NTT untuk melakukan transaksi secara langsung.

Bank NTT bertransformasi melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik Pemerintah Provinsi, Kota maupun Kabupaten, serta lembaga vertikal swasta/pelaku usaha yang ada di NTT dalam memberikan layanan yang prima dan efektif melalui *Financial Technology*. Kedepan Bank NTT berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur teknologi yang ada sehingga mampu meningkatkan pelayanannya disektor perbankan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021 telah terjadi perubahan komposisi Direksi yakni :

1, Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021 dan sebagaimana tertuang juga dalam Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali terjadi perubahan nomenklatur pada susunan Direksi sebagai berikut :

improving accuracy, security, and convenience in transacting using e-channel products by making improvements both in business processes and in terms of supporting infrastructure, efforts to improve services are also carried out through the same approach to the digital ecosystem.

In an effort to optimize and maintain the simultaneous integration of various banking services so as to be able to support the needs of the community in increasingly stringent business services, encourage the community as pioneer customers of Bank NTT to use bank transactions through available Bank NTT channels such as ATM, EDC, Moble Banking, QRIS is provided to facilitate transactions without having to visit the Bank NTT service office to make transactions directly.

Bank NTT is transformed through collaboration with various parties, both the Provincial, City and Regency Governments, as well as private vertical institutions/business actors in NTT in providing excellent and effective services through Financial Technology. In the future, Bank NTT is committed to continuing to develop existing technology features so that it can improve its services in the banking sector.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021 there has been a change in the composition of the Board of Directors, namely:

1. In accordance with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated October 18, 2021 and as stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder, there has been a change in the nomenclature of the composition of the Board of Directors as follows:



- a. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali Nomor 368 D/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, mengangkat Harry Alexander Riwu Kaho sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti mulai dari 22 Oktober 2020 sampai dengan 21 Oktober 2025.
- b. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali Nomor 368 E/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, mengangkat Hilarius Minggu sebagai Direktur Teknologi Informasi & Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti mulai dari 22 Oktober 2021 sampai dengan 23 Mei 2023.
- c. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali Nomor 368 F/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, mengangkat Yohanis Landu Praing sebagai Direktur Dana & Treasury PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti mulai dari 18 Oktober 2021 sampai dengan 19 Desember 2024
- d. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali Nomor 368 G/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, mengangkat Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti mulai dari 18 Oktober 2021 sampai dengan 9 Februari 2026.
- a. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder Number 368 D/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, appointing Harry Alexander Riwu Kaho as President Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a period of service starting from October 22, 2020 to October 21, 2025.
- b. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder Number 368 E/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021, appointed Hilarius Minggu as Director of Information Technology & Operations at PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a period of service starting from 22 October 2021 to 23 May 2023.
- c. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder Number 368 F/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, appointing Yohanis Landu Praing as Director of Funds & Treasury of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a period of service starting from October 18, 2021 to December 19, 2024
- d. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder Number 368 G/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, appointing Paulus Stefen Messakh as Credit Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a period of service starting from October 18, 2021 to February 9, 2026.

2. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 27 tanggal 29 Desember 2021 dan sebagaimana tertuang juga dalam Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali Nomor 437/KEP/HK/2021 tanggal 29 Desember 2021, mengangkat Christofel S.M.Adoe sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 29 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026.

APRESIASI

Akhirnya Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, nasabah, mitra usaha, Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se NTT sebagai Pemegang Saham Seri A, Bapak-bapak Pemegang Saham Seri B, regulator serta seluruh masyarakat Nusa Tenggara Timur atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki peranan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan memberikan arahan dan nasihat yang membangun serta kepada seluruh karyawan/ IT yang sudah bekerja dengan giat dengan dedikasi yang tinggi untuk mewujudkan pencapaian yang maksimal di tahun 2021 di tengah gejolak Covid-19 yang sedang melanda.

Dengan berbagai indikator pencapaian yang telah dicapai ditahun 2021 akan dijadikan pemicu semangat optimalisasi untuk meningkatkan kinerja ditahun 2022 mendatang serta memberikan stimulus untuk lebih selektif dalam menetapkan program kerja untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja yang lebih baik ditengah berbagai persoalan dunia dan bangsa saat ini.

2. In accordance with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 27 dated December 29, 2021 and as stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder Number 437/KEP/HK/2021 dated December 29, 2021, appointed Christofel S.M.Adoe as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur for a term of service from December 29, 2021 to December 28, 2026.

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors would like to thank all stakeholders, customers, business partners, Provincial, City and Regency Governments throughout NTT as Series A Shareholders, Series B Shareholders, regulators and all the people of East Nusa Tenggara for their trust and support given so far.

The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners who has an important role in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors by providing constructive direction and advice as well as to all employees / IT who have worked diligently with high dedication to realize maximum achievements in 2021 amidst the turmoil. Covid-19 is hitting.

With various achievement indicators that have been achieved in 2021, it will be used as a trigger for the spirit of optimization to improve performance in 2022 and provide a stimulus to be more selective in setting work programs to maintain and improve better performance in the midst of various problems in the world and the nation today.



Kedepan, manajemen akan terus berupaya juga untuk melakukan transformasi digital untuk menghadirkan berbagai produk layanan baru, sehingga mampu memberikan keyakinan bahwa Bank NTT mampu meningkatkan daya saing sehingga dapat memenuhi harapan untuk mampu bersaing dengan perbankan nasional yang juga terus menghadirkan berbagai inovasi dibidang digital untuk mengatasi kondisi perekonomian yang semakin berat.

Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa menyertai langkah kita bersama dalam memajukan Bank NTT tercinta.

In the future, management will also continue to strive to carry out digital transformation to present a variety of new service products, so as to provide confidence that Bank NTT is able to increase competitiveness so that it can meet expectations to be able to compete with national banks which also continue to present various innovations in the digital field to overcome conditions. a tougher economy.

May God Almighty, always accompany our steps together in advancing our beloved Bank NTT.

Direksi Bank NTT
Bank NTT Directors



Harry Alexander Riwu Kaho, SH, MM

Direktur Utama
President director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE







PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Harry Alexander Riwu Kaho,
SH, M.M. (51 Tahun/Years)**
Direktur Utama
President director



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
Kupang, 11 Januari 1970



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan

Educational background
Meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) dari Universitas Nusa Cendana Kupang dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga.

He holds a Law Degree (S.H) from Nusa Cendana University Kupang and a Masters Degree in Management from Satya Wacana Christian University (SWCU) Salatiga.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sejak Oktober 2020 hingga sekarang

Dasar Hukum Penunjukan :

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021, yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368 D/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Mengangkat Harry Alexander Riwu Kaho sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 22 Oktober 2020 sampai dengan 25 Oktober 2025.

Position History

Served as President Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank since October 2020 until now

Legal Basis of Appointment:

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated 18 October 2021, which is also stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 368 D/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021, Appointed Harry Alexander Riwu Kaho as President Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a term of service from October 22, 2020 to October 25, 2025.



Rangkap Jabatan :

Tahun 2021 tidak merangkap jabatan di PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Pengalaman Kerja :

Meniti karier di Bank NTT sejak Oktober 1994 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kepala Bagian Kredit Khusus Kantor Pusat Juli 2001- Juli 2002, Kepala Sub Divisi Kredit Khusus dan Administrasi Pelaporan Kantor Pusat Juli 2002 - Juni 2006, Pemimpin Cabang Waingapu Juni 2006 - Februari 2008, Pemimpin Cabang/Manager Bisnis Cabang Waingapu Februari 2008 - Januari 2009, Pjs. Kepala Divisi Corporate Secretary Kantor Pusat Januari 2009 - April 2010, Pjs Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary Kantor Pusat April 2010-Juli 2010, Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary Kantor Pusat Agustus 2010 - Maret 2011, Kepala Divisi Treasury Kantor Pusat Maret 2011 - Mei 2018.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku 2020

Pelatihan dan Ujian Sertifikasi CAFM dari Bank NTT diselenggarakan oleh Marketing Asia Anti Fraud (AFF) dan Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Equivalent Training Center.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Double job :

In 2021, he does not hold concurrent positions at PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Work experience :

He has pursued a career at Bank NTT since October 1994 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Special Credit Division Head Office July 2001-July 2002, Head of Special Credit Sub Division and Head Office Reporting Administration July 2002 - June 2006, Head of Waingapu Branch June 2006 - February 2008, Waingapu Branch Manager/Business Manager February 2008 - January 2009, Acting Head of Corporate Secretary Head Office January 2009 - April 2010, Acting Head of Planning & Corporate Secretary Division Head Office April 2010-July 2010, Head of Planning & Corporate Secretary Division Head Office August 2010 - March 2011, Head of Treasury Division Head Office March 2011 - May 2018 .

Education and/or Training Attended in Fiscal Year 2020

The CAFM Certification Training and Exam from Bank NTT was organized by Marketing Asia Anti Fraud (AFF) and Risk Management Certification Refreshment organized by the Equivalent Training Center.

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Drs. Hilarius Minggu, M.M
(56 Tahun/Years)**
**Direktur Teknologi Informasi &
Operasional**
Director of Information Technology
& Operations



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
Ngada, 21 Maret 1965



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan

Educational background
Meraih gelar Doktorandus dari
Universitas Nusa Cendana Kupang
dan gelar Magister Manajemen dari
Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang.

He holds a Doctoral degree from
the University of Nusa Cendana
Kupang and a Masters degree in
Management from the Catholic
University of Widya Mandira
Kupang.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi
& Operasional Bank NTT sejak 18 Oktober 2021
hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan :

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021,
yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan
Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham
Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa
Tenggara Timur Nomor 368 E/KEP/HK/2021
tanggal 18 Oktober 2021, mengangkat Hilarius
Minggu sebagai Direktur Teknologi Informasi &
Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa
Tenggara Timur untuk masa bakti 18 Oktober 2021
sampai dengan 24 Mei 2023.

Position History:

Served as Director of Information Technology &
Operations at Bank NTT since October 18, 2021
until now.

Legal Basis of Appointment:

Minutes of the Extraordinary General Meeting of
Shareholders Number 33 dated 18 October 2021,
which is also stated in the Decree of the Governor
of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder
of PT. Regional Development Bank of East Nusa
Tenggara Number 368 E/KEP/HK/2021 dated
October 18, 2021, Appointed Hilarius Minggu as
Director of Information Technology & Operations
at PT. East Nusa Tenggara Regional Development
Bank for a term of service from October 18, 2021
to May 24, 2023.



Rangkap Jabatan :

Selama tahun 2021 tidak pernah merangkap jabatan.

Pengalaman Kerja :

Meniti karier di Bank NTT sejak April 1992 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Pgs. Kepala Bagian PDE Kantor Pusat Juni 1994 – Juni 1995, Kepala Bagian PDE dan Akuntansi Kantor Pusat Juni 1995 – Agustus 2003, Pemimpin Cabang Maumere Agustus 2003 – Februari 2008, Pemimpin Cabang/Manager Bisnis Cabang Lewoleba Februari 2008 – Agustus 2009, Kepala Divisi Operasional Kantor Pusat Agustus 2009 – April 2010, Kepala Divisi Operasional & Akuntasi Kantor Pusat April 2010 – Agustus 2014, Kepala Divisi Manajemen Risiko Kantor Pusat Agustus 2014 – Mei 2018.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Telah Diiikuti Dalam Tahun Buku 2020

Mengikuti diklat Refresment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh *Equivalent Training Center*, Diklat terkait dengan Sistem Kearsipan Digital yang diselenggarakan oleh Bank NTT, Diklat terkait dengan strategi Laporan Direksi & Dewan Komisaris yang diselenggarakan oleh Bank NTT

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Double job :

During 2021, he has never held concurrent positions.

Work experience :

He has pursued a career at Bank NTT since April 1992 and has held important positions at Bank NTT, namely Pgs. Head of PDE Head Office June 1994 – June 1995, Head of PDE and Accounting Head Office June 1995 – August 2003, Maumere Branch Manager August 2003 – February 2008, Branch Manager/Business Manager of Lewoleba Branch February 2008 – August 2009, Head of Office Operations Division Head Office August 2009 – April 2010, Head of Operations & Accounting Division Head Office April 2010 – August 2014, Head of Risk Management Division Head Office August 2014 – May 2018.

Education and/or Training Attended in Fiscal Year 2020

Attending Risk Management Certification Refresment training held by the Equivalent Training Center, Training related to the Digital Archive System organized by Bank NTT, Training related to the strategy of Reports of the Board of Directors & Board of Commissioners organized by Bank NTT

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Yohanis Landu Praing, SE., MM
(47 Tahun/Years)**
Direktur Dana dan Treasury
Director of Funds and Treasury



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
Belu, 16 Juni 1974



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan

Educational background
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Merdeka University Malang and a Master's degree in Management from Widya Mandira Catholic University Kupang

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Dana dan Treasury PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sejak 18 Oktober 2021 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021, yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Mengangkat Yohanis Landu Praing sebagai Direktur Dana & Treasury PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur untuk masa bakti 18 Oktober 2021 sampai dengan 19 Desember 2024.

Position History

Served as Director of Funds and Treasury of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank since October 18, 2019 until now.

Legal Basis of Appointment

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 33 dated 18 October 2021, which is also stated in the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 368/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021, Appointed Yohanis Landu Praing as Director of Funds & Treasury of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for a term of service from October 18, 2021 to December 19, 2024.



Rangkap Jabatan

Selama tahun 2021 tidak pernah merangkap jabatan.

Pengalaman Kerja

Meniti karier di Bank NTT sejak tahun 2002 dan pernah menduduki jabatan di Bank NTT yakni Pemimpin Cabang Pembantu Lewa, Pemimpin Cabang Pembantu / Assisten Manager Bisnis Cabang Pembantu Lewa, Pemimpin Cabang Pembantu Weluli / Assisten Manager Bisnis Cabang Pembantu Weluli, Manajer Operasional Cabang Atambua, Pemimpin Cabang Betun, Pemimpin Cabang Khusus, Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary.

Pendidikan Dan/Atau Pelantikan Yang Telah diikuti Dalam Tahun 2020

Mengukuti Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Equivalent Training Center dan mengikuti diklat Peluncuran Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan (SJK) 2021 -2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Double job

During 2021, he has never held concurrent positions.

Work experience

He has pursued a career at Bank NTT since 2002 and has held positions at Bank NTT namely Lewa Sub-Branch Manager, Lewa Sub-Branch Manager/ Assistant Business Manager, Lewa Sub-Branch Manager, Weluli Sub-Branch Business Assistant Manager, Atambua Branch Operations Manager, Branch Manager Betun, Head of Special Branch, Head of Planning & Corporate Secretary Division.

Education and/or Inauguration Attended in 2020

Attended the Risk Management Certification Refreshment held by the Equivalent Training Center and attended the training on the Launching of the Financial Services Sector (SDM) Blueprint for Development of Human Resources (SJK) 2021-2025 organized by the Financial Services Authority (OJK).

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Paulus Stefen Messakh, SE
(45 Tahun/Years)**
Direktur Kredit
Credit Director



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
SoE, 16 Oktober 1976



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan

Educational background
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
(STIM) Kupang.

He holds a Bachelor of Economics
degree from the College of
Management Science (STIM)
Kupang.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Kredit PT. Bank Pembangunan
Daerah Nusa Tenggara Timur sejak 18 Oktober
2021 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Nomor 33 tanggal 18 Oktober 2021,
yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan
Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang
Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan
Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 368/KEP/
HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, Mengangkat
Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Kredit PT.
Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
untuk masa bakti 18 Oktober 2021 sampai dengan
9 Februari 2026.

Position History

Served as Credit PT. East Nusa Tenggara Regional
Development Bank since October 18, 2021 until
now.

Legal Basis of Appointment

Minutes of the Extraordinary General Meeting of
Shareholders Number 33 dated 18 October 2021,
which is also stated in the Decree of the Governor
of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder
of PT. East Nusa Tenggara Regional Development
Bank Number 368/KEP/HK/2021 dated 18 October
2021, Appointed Paulus Stefen Messakh as Credit
Director of PT. East Nusa Tenggara Regional
Development Bank for a term of service from 18
October 2021 to 9 February 2026.



Pengalaman Kerja

Meniti karier di Bank NTT sejak Februari 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Kepala Cabang Pembantu merangkap Asisten Manajer Cabang Pembantu Baun, Pjs. Kepala Cabang merangkap Manajer Bisnis Cabang Waingapu, Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah I Kantor Pusat, Pemimpin Cabang Waingapu, Wakil Pemimpin Cabang Utama Kupang Bidang Bisnis, Kepala Divisi Kepatuhan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

Pendidikan Dan/Atau Pelantikan Yang Telah diikuti Dalam Tahun 2021

Pelatihan Startegi Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit Bermasalah yang diselenggarakan oleh *Equivalent Training Center*.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Work experience

He has pursued a career at Bank NTT since February 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely Head of Sub-Branch and Assistant Manager of Baun Sub-Branch, Pj. Branch Head concurrently Waingapu Branch Business Manager, Head of Sub Division Inspector Region I Head Office, Waingapu Branch Manager, Deputy Head of Kupang Main Branch for Business, Head of Compliance Division and lastly served as Head of Human Resources (HR) Division.

Education and/or Inauguration Attended in 2021

Training on Troubled Loans Restructuring and Rescue Strategy organized by the Equivalent Training Center.

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Christofel S. M. Adoe, S.Sos
(53 Tahun/Years)**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Tempat / Tanggal Lahir
Place / Date of Birth
SoE, 16 Oktober 1976



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia



Riwayat Pendidikan

Educational background
Meraih gelar Sarjana Administrasi
Niaga dari Universitas Nusa Cendana Kupang.

He holds a Bachelor's degree in
Commerce Administration from
the University of Nusa Cendana,
Kupang.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Kepatuhan PT. Bank
Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
sejak 29 Desember 2021 hingga sekarang.

Dasar Hukum Penunjukan

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Nomor 22 tanggal 29 Desember 2021,
yang juga dituangkan melalui Surat Keputusan
Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang
Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan
Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 437/KEP/
HK/2021 tanggal 29 Desember 2021, Mengangkat
Christofel S.M.Adoe sebagai Direktur Kepatuhan
PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara
Timur untuk masa bakti 29 Desember 2021 sampai
dengan 28 Desember 2026.

Position History

Served as Compliance PT. East Nusa Tenggara
Regional Development Bank since December 29,
2021 until now.

Legal Basis of Appointment

Minutes of the Extraordinary General Meeting of
Shareholders Number 22 dated December 29,
2021, which is also stated in the Decree of the
Governor of East Nusa Tenggara/Controlling
Shareholder of PT. Regional Development Bank
of East Nusa Tenggara Number 437/KEP/HK/2021
dated December 29, 2021, Appointed Christofel
S.M.Adoe as Compliance Director of PT. East Nusa
Tenggara Regional Development Bank for a term
of service from December 29, 2021 to December
28, 2026.



Rangkap Jabatan

Selama tahun 2021 tidak pernah merangkap jabatan.

Pengalaman Kerja

Meniti karier di Bank NTT sejak Oktober 1994 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Wakil Pemimpin Cabang Atambua, Kepala Sub Divisi Pengawasan Wilayah II Kantor Pusat, Manajer Bisnis Cabang Utama Kupang, Pjs. Kepala Divisi Bisnis Retail Kantor Pusat, Pjs. Kepala Divisi Bisnis Komersial Kantor Pusat, Kepala Divisi Bisnis Komersial Kantor Pusat, Kepala Divisi Pengawasan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Kantor Pusat dan terakhir menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.

Pendidikan Dan/Atau Pelantikan Yang Telah diikuti Dalam Tahun 2021

Training Identifikasi Keuangan Mencurigakan Via Virtual yang diselenggarakan oleh FKDKP, Pembekalan & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2 yang diselenggarakan oleh FKDKP & LSPP, Pembekalan & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level V yang diselenggarakan oleh BSMR & LSPP, Pelatihan Pelaporan APU PPT Via Aplikasi goAML yang diselenggarakan oleh PT Ghendis Prima Sentosa, Peserta Peranan Strategis Laporan Direksi & Dewan Komisaris yang diselenggarakan oleh Bank NTT

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Double job

During 2021, he has never held concurrent positions.

Work experience

He has pursued a career at Bank NTT since October 1994 and has held important positions at Bank NTT, namely: Deputy Head of the Atambua Branch, Head of the Regional II Supervision Sub Division Head Office, Business Manager of the Kupang Main Branch, Acting. Head of Head Office Retail Business Division, Acting. Head of Commercial Business Division Head Office, Head of Supervision Division and Internal Audit Unit (SKAI) Head Office and lastly served as Head of Compliance Division.

Education and/or Inauguration Attended in 2021

Suspicious Financial Identification Training Via Virtual organized by FKDKP, Level 2 Compliance Certification & Testing organized by FKDKP & LSPP, Level V Risk Management Certification Debriefing & Exam organized by BSMR & LSPP, APU PPT Reporting Training Via goAML Application organized by PT Ghendis Prima Sentosa, Participant in Strategic Role Report of the Board of Directors & Board of Commissioners organized by Bank NTT

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



 **Ratna F.F. Touor, S.E, M.M**
(43 Tahun/Years)
PJS. Kepala Divisi Kepatuhan
PJS. Head of Compliance Division

Menjabat sebagai Pjs. Kepala Divisi Kepatuhan Sejak 29 Desember 2021 dan Pjs. Kepala Divisi Risk Manajemen sejak Oktober 2021 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Pjs. Kasudiv. Standarisasi & Pengukuran Kualitas Layanan, Kasudiv Pemantauan Risiko & Laporan, Wakil Pemimpin Cabang Oelamasi, Pemimpin Cabang SoE

Served as PJS. Head of Compliance Division Since December 29, 2021 and PJS. Head of Risk Management Division since October 2021 until now. He has pursued a career at Bank NTT since March 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely: PJS. Head of Sub Division. Service Quality Standardization & Measurement, Head of Risk Monitoring & Reporting Division, Deputy Head of Oelamasi Branch, SoE Branch Manager..



 **Sanry Wendy Apriyanto Bara**
Lay, SE
(47 Tahun/Years)
PJS. Kepala Divisi SDM
PJS. Head of HR Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM Bank NTT sejak April 2021 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Februari 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Pemimpin Cabang Pembantu Atapupu, Pemimpin Cabang Pembantu/Asst. Manager Bisnis Atapupu, Pelaksana Harian (PLH) Pemimpin Cabang Pembantu Weluli, Manager Operasional Cabang SoE, Wakil Pemimpin Cabang Rote Ndao, Pemimpin Cabang Waingapu, Pemimpin Cabang Rote Ndao.

Served as Head of the Division Head of the HR Division of Bank NTT since April 2021 until now. He has pursued a career at Bank NTT since February 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely Atapupu Sub-Branch Manager, Sub-Branch Manager/Asst. Atapupu Business Manager, Daily Executive (PLH) Weiluli Sub-Branch Leader, SoE Branch Operations Manager, Rote Ndao Deputy Branch Manager, Waingapu Branch Manager, Rote Ndao Branch Manager.



Endri Wardono, SE
(44 Tahun/Years)
Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal
Head of Corporate Secretary & Legal Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan & *Corporate Secretary* sejak November 2020 hingga sekarang, meniti karier di Bank NTT sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT antara lain : Pjs Kasubdiv Industri Kecil Kantor Pusat, Kasubdiv Industri Kecil Kantor Pusat, Kasubdiv UMKM Kantor Pusat, *Head Group Bisnis UKM* Kantor Pusat, *Head Group Line Bisnis Kredit UKM* Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Labuan Bajo, Pemimpin Cabang Kefamenanu, Pjs Kepala Divisi Dana, Kepala Divisi Dana, Kepala Divisi Perencanaan & *Corporate Secretary*.

Has served as Head of the Planning & Corporate Secretary Division since November 2020 until now, has pursued a career at Bank NTT since March 2002 and has held important positions at Bank NTT, including: Acting Head of Head Office Small Industry Subdiv, Head of Head Office Small Industry Subdiv, Head of Head Office MSME Subdiv , Head of SME Business Group Head Office, Head of SME Credit Business Line Group Head Office, Deputy Head of Labuan Bajo Branch, Head of Kefamenanu Branch, Acting Head of Fund Division, Head of Fund Division, Head of Planning & Corporate Secretary Division.



K. Johannis O. Tadoe, SE
(55 Tahun/ Years)
Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen
Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen sejak Agustus 2020 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak April 1996 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kabag Pemberian & Supervisi Kredit Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Waingapu, Pemimpin Cabang Pembantu Betun, Plh Pemimpin Cabang Betun, Pemimpin Cabang Waikabubak, Pemimpin Cabang Kefamenanu, Pemimpin Cabang Borong, Pemimpin Cabang Khusus.

Served as Head of Division Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division since August 2020 until now. He has pursued a career at Bank NTT since April 1996 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Head Office Credit Provision & Supervision, Deputy Head of Waingapu Branch, Head of Betun Sub-Branch, Acting Head of Betun Branch, Head of Waikabubak Branch, Head of Kefamenanu Branch, Head of Wholesale Branch, Special Branch Manager.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



Donny Rivers Messah, S.H, M.Hum
(41 Tahun/Years)
Kepala Divisi Penyelamatan &
Penyelesaian Kredit
Head of Credit Rescue & Settlement
Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit sejak Mei 2021 hingga sekarang, meniti karier di Bank NTT sejak Februari 2009 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Pjs Kasubdiv Corporate Legal, Kasubdiv Corporate Legal, Pemimpin Cabang Waingapu, Pjs. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit, Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit

Served as Head of the Credit Rescue & Settlement Division since May 2021 until now, has pursued a career at Bank NTT since February 2009 and has held important positions at Bank NTT, namely: Acting Head of Corporate Legal Subdiv, Head of Corporate Legal Subdiv, Waingapu Branch Manager, PJS. Head of Credit Rescue & Settlement Division, Head of Credit Rescue & Settlement Division

Detsuhi E. Obisuru, SE
(53 Tahun/Years)
Pjs Kepala Divisi Kredit Komersil &
Menengah
Acting Head of Commercial &
Medium Credit Division

Menjabat sebagai Pjs Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah. Meniti karier di Bank NTT sejak Januari 1996 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kepala Seksi Kredit Cabang Ende, Pjs. Asisten Manager Operasional Kantor Cabang Pembantu Baun, Pjs Pemimpin Cabang Pembantu Baun, Pemimpin Cabang Pembantu Baun, Pjs. Head Group Bisnis Pemerintahan Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Kalabahi, Plt. Pemimpin Cabang Kalabahi, Pemimpin Cabang Kalabahi, Pjs. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah, Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah.

Served as Acting Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division. He has pursued a career at Bank NTT since January 1996 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Credit Section of Ende Branch, Acting Assistant Manager of Operations for Baun Sub-Branch Office, Acting Head of Baun Sub-Branch, Head of Baun Sub-Branch, Head of Business Group Head Office Government , Deputy Branch Manager of Kalabahi, Plt. Kalabahi Branch Manager, Kalabahi Branch Manager, Acting. Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division, Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division..



Mathius Jacob Mangi, SE
(51 Tahun/Years)
Kepala Divisi Umum
Head of General Division Head of General Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional sejak November 2020 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak November 1990 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kasie Kredit Cabang Lewoleba, PCP/ Asisten Manager Bisnis Cabang Pembantu Mbay, Pemimpin Cabang Mbay, Pemimpin Cabang Waitabula, Kepala Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit, Pemimpin Cabang Khusus dan Kepala Divisi Operasional.

Served as Head of Operations Division since November 2020 until now. He has pursued a career at Bank NTT since November 1990 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Lewoleba Branch Credit, PCP/Assistant Manager of Mbay Sub-Branch Business, Mbay Branch Manager, Waitabula Branch Manager, Head of Credit Rescue and Settlement Division, Special Branch Manager and Head of Operations Division.



Rahmat Saleh
(45 Tahun/Years)
Kepala Divisi Operasional
Head of Operations Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Bank NTT sejak Januari 2020 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Oktober 2005 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kepala Sub Divisi Logistik Kantor Pusat dan Kepala Divisi Umum.

Served as Head of Operational Division of Bank NTT since January 2020 until now. He has pursued a career at Bank NTT since October 2005 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Logistics Sub-Division Head Office and Head of General Division.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



Aloysius Rahmat Aliman Geong, SE

(42 Tahun/Years)

Kepala Divisi Dana

Head of Fund Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Bank NTT sejak November 2020 hingga sekarang. Meniti karier di Bank BNI 46 sejak Februari 2002 s/d Mei 2006 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank BNI 46 yakni : Asisten Pembukuan & Laporan Keuangan BNI Cabang Kupang, Asisten Umum BNI Cabang Kupang, Asisten Manager BNI Kanwil 11 dan Asisten Manager BNI Cabang Toli-Toli.

Meniti karier di Bank NTT sejak Mei 2016 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kepala Sub Divisi Pemberian & Supervisi Kredit Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi Bisnis UKM & Umum Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi Sektor Swasta Kantor Pusat, Pjs. Pemimpin Cabang Waitabula, Pemimpin Cabang Waitabula, Wakil Pemimpin Cabang Khusus Bidang Bisnis, Pemimpin Cabang Mbay, Kepala Divisi Operasional.

Served as Head of the Fund Division of Bank NTT since November 2020 until now. Pursue a career at Bank BNI 46 from February 2002 to May 2006 and has held important positions at Bank BNI 46, namely: Assistant for Bookkeeping & Financial Reports at BNI Kupang Branch, General Assistant for BNI Kupang Branch, Assistant Manager for BNI Regional Office 11 and Assistant Manager for BNI Branch Toli-Toli.

He has pursued a career at Bank NTT since May 2016 and has held important positions at Bank NTT, namely: Head of Head Office Credit Provision & Supervision Sub Division, Head of SME & General Business Sub Division Head Office, Head of Head Office Private Sector Sub Division, Acting. Waitabula Branch Manager, Waitabula Branch Manager, Deputy Branch Specialist for Business, Mbay Branch Manager, Head of Operations Division



Ratna F.F. Touor, S.E, M.M
(43 Tahun/Years)
PJS. Kepala Divisi Risk Manajemen
PJS. Head of Risk Management Division

Menjabat sebagai Pjs. Kepala Divisi Risk Manajemen Sejak Oktober 2021 dan Pjs Kepala Kepatuhan Sejak 29 Desember 2021 sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Pjs. Kasudiv. Standarisasi & Pengukuran Kualitas Layanan, Kasudiv Pemantauan Risiko & Laporan, Wakil Pemimpin Cabang Oelamasi, Pemimpin Cabang Soe.

Served as PJS. Head of Risk Management Division Since October 2021 and PJS. Head of Compliance Since December 29, 2021 now. He has pursued a career at Bank NTT since March 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely: PJS. Head of Sub Division. Service Quality Standardization & Measurement, Head of Risk Monitoring & Reporting Division, Deputy Head of Oelamasi Branch, SoE Branch Manager.



Zet Robalas Lamu, SE
(47 Tahun/Years)
Kepala Divisi Treasury & Internasional
Head of Treasury & International Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi *Treasury & Internasional* Bank NTT sejak Oktober 2018 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak September 2001 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Wakil Pemimpin Cabang Pembantu Takari, Pemimpin Cabang Pembantu Takari, Wakil Pemimpin Cabang Soe, Kepala Sub Divisi Domestik & Internasional, Wakil Pemimpin Cabang Khusus Bidang Bisnis.

Served as Head of Treasury Division of Bank NTT since October 2018 until now. He has pursued a career at Bank NTT since September 2001 and has held important positions at Bank NTT, namely: Deputy Head of the Takari Sub-Branch, Head of the Takari Sub-Branch, Deputy Branch Manager of Soe, Head of Domestic & International Sub-Division, Deputy Head of the Special Branch for Business.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



 **Salmon Randa Terru, S.Kom**
(45 Tahun/Years)
Kepala Divisi Riset &
Pengembangan
Head of Research & Development
Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Bank NTT sejak Juni 2019 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak September 2001 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Pjs. Kepala Sub Divisi Sistem & Prosedur Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi Sistem & Prosedur Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi Pengamanan Informasi dan Teknologi Kantor Pusat, Pjs. Kepala Divisi Informasi & Teknologi Kantor Pusat, Kepala Divisi Informasi & Teknologi Kantor Pusat dan Kepala Divisi IT Bisnis.

Served as Head of the Division Head of the Bank NTT Business IT Division since June 2019 until now. He has pursued a career at Bank NTT since September 2001 and has held important positions at Bank NTT, namely: Acting. Head of Head Office System & Procedure Sub Division, Head of Head Office System & Procedure Sub Division, Head of Head Office Information Security and Technology Sub Division, Acting. Head of Head Office Information & Technology Division, Head of Head Office Information & Technology Division and Head of Business IT Division.



 **Louis K. Gonsalves Atie, SE**
(42 Tahun/Years)
Kepala Divisi Pengawasan & SKAI
Head of Supervision & SKAI Division

Menjabat Kepala Divisi Pengawasan & SKAI Kantor Pusat Bank NTT sejak Agustus 2020 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Pemimpin Cabang Pembantu Oelolok, Pemimpin Cabang Pembantu / Asisten Manager Bisnis Cabang Pembantu Oelolok, Pj. Pemimpin Cabang / Manager Bisnis Cabang Ende, Kepala Sub Divisi Treasury Operasional Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi Supervisi Operasional Cabang Kantor Pusat, Pemimpin Cabang Atambua, Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Served as Head of Supervision & SKAI Division at Bank NTT Head Office since August 2020 until now. He has pursued a career at Bank NTT since March 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely Oelolok Sub-Branch Manager, Sub-Branch Manager/ Assistant Manager of Oelolok Sub-Branch Business, Acting. Branch Manager / Business Manager of the Ende Branch, Head of the Head Office Operational Treasury Sub Division, Head of the Head Office Branch Operational Supervision Sub Division, Atambua Branch Manager, Head of the Risk Management Division.



Helena H. Seni SaE, SE
(55 Tahun/Years)
Kepala Divisi Supporting Kredit
Head of Credit Support Division

Menjabat Pjs. Kepala Divisi *Supporting* Kredit Kantor Pusat Bank NTT sejak Oktober 2021 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Officer Administrasi Keuangan Kantor Cabang Utama Kupang, Pjs. Kepala Sub Divisi SOP Kantor Pusat, Kepala Sub Divisi SOP Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Khusus Bidang Operasional.

Served as Acting. Head of Credit Supporting Division at Bank NTT Head Office since October 2021 until now. He has pursued a career at Bank NTT since March 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely the Financial Administration Officer of the Kupang Main Branch Office, Acting. Head of Head Office SOP Sub Division, Head of Head Office SOP Sub Division, Deputy Head of Special Branch for Operations.



Lukman Gunawan
(49 Tahun/Years)
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology
Division

Menjabat Pjs. Kepala Divisi Teknologi Informasi Kantor Pusat Bank NTT sejak November 2021 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Februari 2020 sebagai staff khusus Informasi Teknologi dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Pejabat Fungsional Divisi Informasi Teknologi *Supporting*.

Served as Acting. Head of Information Technology Division at Bank NTT Head Office since November 2021 until now. Pursuing a career at Bank NTT since February 2020 as a special staff of Information Technology and has held important positions at Bank NTT, namely Functional Officer of the Information Technology Supporting Division.





PEMIMPIN CABANG

BRANCH LEADERS

TABEL WAKIL KEPALA DIVISI
TABLE OF VICE HEAD OF DIVISION

No	Jabatan	Position	Nama Name
1	Pjs. Wakil Kepala Divisi Riset & Pengembangan, Kantor Pusat	Acting Deputy Head of Research & Development Division, Head Office	Machsi Y. H. Tasekeb, S.E
2	Pjs Wakil Kepala Divisi Operasional, Kantor Pusat	Acting Deputy Head of Operations Division, Head Office	Fransisca I.R Tamu Ina, S.Kom

Pemimpin Kantor Cabang Bank NTT
Head of Bank NTT Branch Office

No	Jabatan	Position	Nama Name
1	Pemimpin Cabang Utama Kupang	Kupang Main Branch Manager	Boy Reynaldo Nunuhitu
2	Pemimpin Cabang Khusus	Special Branch Leader	Sonny G.S. Pellokila, S.E
3	Pemimpin Cabang Surabaya	Surabaya Branch Manager	Joel Obaja Lak Apu
4	Pemimpin Cabang Maumere	Maumere Branch Manager	Yosefina Gudelia Lely
5	Pemimpin Cabang Atambua	Atambua Branch Manager	Adrianus M. Pontus
6	Pemimpin Cabang Ende	Ende Branch Leader	Fransiskus A.L.A. Boli Tobi
7	Pjs Pemimpin Cabang Waingapu	Acting Branch Manager Waingapu	Rauna Bela Umbu Eda, S.Sos
8	Pemimpin Cabang Ruteng	Ruteng Branch Leader	Jemmi Romi D. Radjalangu, ST
9	Pemimpin Cabang Lewoleba	Lewoleba Branch Manager	Petrus Soba Lewar
10	Pemimpin Cabang Bajawa	Bajawa Branch Manager	Lorenso Andry Bere Mau
11	Pemimpin Cabang Waikabubak	Waikabubak Branch Manager	Ketut Edy Suryantha
12	Pemimpin Cabang Larantuka	Larantuka Branch Manager	Hari Yanto Johannes
13	Pemimpin Cabang Kefamenanu	Your Familiar Branch Leader	Fridolina M. M. Faturene
14	Pemimpin Cabang Soe	Soe Branch Manager	Irene Isabela Olin
15	Pemimpin Cabang Kalabahi	Kalabahi Branch Manager	Charles Fernando Corpatty, S.E
16	Pemimpin Cabang Labuan Bajo	Labuan Bajo Branch Manager	Adianto Ranoh, S.T
17	Pemimpin Cabang Rote	Rote Branch Manager	Sender Dewa Lele, S.E, M.M
18	Pemimpin Cabang Betun	Betun Branch Manager	Yuan Nerda A. Taneo, S.E,M.M
19	Pemimpin Cabang Mbay	Mbay Cabang Branch Manager	Mathias Nara Tifaona
20	Pemimpin Cabang Waitabula	Waitabula Branch Manager	Thomas Kore Lado, S.Sos
21	Pemimpin Cabang Borong	Wholesale Branch Manager	Nurchalis Tahir
22	Pemimpin Cabang Anakalang	Anakalang Branch Manager	Yusuf Hanggar Mawolu
23	Pjs.Pemimpin Cabang Sabu	Acting Head of Sabu Branch	Mikael Johanis
24	Pemimpin Cabang Oelamasi	Oelamasi Branch Manager	Maria J.D. Samalelo







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

BANK NTT LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

103

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Email/E-mail
bankntt@bpdntt.co.id

Hasil Pemeringkatan
Ranking Results
idA (Single A ; Negative Outlook)

Bursa Terdaftar
Listed Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia stock exchange

Tanggal Berdiri
Date of Establishment
17 Juli 1962
17 July 1962

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Casper Melkior Keluanan Amalo (Wakil Notaris Sementara di Kupang)
Deed No. 12 dated 18 October 1961 drawn up before Casper Melkior Keluanan Amalo (Temporary Deputy Notary in Kupang)

NPWP
01.126.733.3-922.0.00

Tanda Daftar Perusahaan
Certificate of Company Registration
24.13.1.65.00382



**SIUP
BUM.9-13/II**

Modal Dasar

Authorized capital

Rp. 4.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and fully deposited capital

Rp. 1,735,535,560,000,-

Pemegang Saham

Shareholders

Pemerintah Daerah Propinsi NTT, Kota Kupang & Kabupaten se-NTT (Saham Seri A : 99,92 %)

Perorangan (Saham Seri B : 0.08 %)

Regional Government of NTT Province, Kupang City & Regencies throughout NTT (Series A Shares: 99.92%) Individual (Series B Shares : 0.08%)

Total Aset

Total Assets

Rp. 15,666,743,109,037,-

Jaringan Kantor

Office Network

1 Unit Kantor Pusat

1 Unit Kantor Cabang Utama

1 Unit Kantor Cabang Khusus

22 Unit Kantor Cabang

42 Unit Kantor Cabang Pembantu

67 Unit Kantor Kas

55 Unit Kantor Fungsional

19 Unit Payment Point

13 Unit Kas Mobil Keliling.

1 Head Office Unit

1 Main Branch Office Unit

1 Special Branch Office Unit

22 Branch Office Units

42 Sub-Branch Office Units

67 Cash Office Units

55 Functional Office Units

19 Payment Point Units

13 Mobile Mobile Cash Unit.

Jumlah Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Number of Automatic Teller Machines (ATM)

219 unit

Jumlah Elektronik Data Capture (EDC)

Total Electronic Data Capture (EDC)

367 Unit

Jumlah Agen Laku Pandai

Number of Laku Pandai Agents

114 Unit

Jumlah Agen Di@ Bisa

Number of Agents at @ Bisa

6,246

Jumlah Karyawan

Number of employees

1,913 orang/people



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur disingkat PT. Bank NTT (selanjutnya disebut “Perseroan”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah NusaTenggara Timur

PT Bank East Nusa Tenggara Area Development abbreviated as PT. Bank NTT (hereinafter referred to as the “Company”) was established under the name PT Bank East Nusa Tenggara Area Development

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur disingkat PT. Bank NTT (selanjutnya disebut “Perseroan”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah NusaTenggara Timur berdasarkan Akta Pendirian No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat di hadapan Casper Melchior Keluanan Amalo, wakil notaris sementara di Kupang .

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur mulai melakukan kegiatannya sebagai bank pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Bank Sentral No: BUM 9-13/II tanggal 5 Februari 1962 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan kedudukan tempat usaha di Kupang Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah atm Bank NTT tercatat sebanyak 219 gerai atm.

Until the end of 2021 the number of atm of Bank NTT was 219 atm.

219

ATM

PT Bank East Nusa Tenggara Area Development abbreviated as PT. Bank NTT (hereinafter referred to as the “Company”) was established under the name PT Bank East Nusa Tenggara Area Development based on the Deed of Establishment No. 12 dated October 18, 1961 drawn up before Casper Melchior Keluanan Amalo, temporary deputy notary in Kupang.

The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara started its activities as a bank on July 17, 1962 based on the Decree of the Minister of Finance and the Central Bank No: BUM 9-13/II dated February 5, 1962 concerning the Granting of Business Permits to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, with the position of the place of business in Kupang, the capital city of the province of East Nusa Tenggara.



Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan perubahan status hukum Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.01/pd/DPRD-GR/1963 tanggal 12 Maret 1963.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 1998 tanggal 4 Februari 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah kembali menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi

In the context of adjustment to the provisions of Law No. 13 of 1962 concerning the Basic Provisions of Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1962 No. 59, Supplement to the State Gazette No. 2490), the Provincial Government of East Nusa Tenggara stipulates a change in legal status The East Nusa Tenggara Development Bank from a Limited Liability Company to a Regional Company through the East Nusa Tenggara Level I Regional Regulation No.01/pd/DPRD-GR/1963 dated March 12, 1963.

Based on the Regulation of the Minister of Home Affairs No.1 of 1998 dated February 4, 1998 concerning the Legal Entity of a Regional Development Bank, the Bank again changed the legal entity form from a Regional Company back to a Limited Liability Company (PT). Changes in the legal entity of the Bank are stipulated in



Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tanggal 26 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.584.63-345 tanggal 20 April 1999 tentang Pengesahan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur .

Penyesuaian bentuk hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris No.122 tanggal 22 April 1999 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8228.HT.01.01.TH 99 tanggal 5 Mei 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tanggal 11 Juni 1999, Tambahan No.3491.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar telah dilakukan penyesuaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 2008. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dinyatakan dalam akta No.26 tanggal 6 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Emmanuel Mali, S.H, notaris di Kupang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-48098.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 7 Oktober 2008 Tambahan No.19417.

Regional Regulation of the Province of East Nusa Tenggara No. 3 of 1999 dated March 26, 1999 concerning Changes in the Legal Form of the Regional Development Bank of the Province of East Nusa Tenggara from a Regional Company to a Limited Liability Company which has obtained approval from the Minister Within the Republic of Indonesia based on Decree No. 584.63-345 dated April 20, 1999 concerning Ratification of Regional Regulation of the Province of East Nusa Tenggara No. 3 of 1999 concerning Changes in the Legal Form of the Regional Development Bank of the Province of Level I of East Nusa Tenggara from a Regional Company to a Company Limited Regional Development Bank of East Nusa Tenggara.

The adjustment of the legal form of the Bank to become a Limited Liability Company is stated in the Notary Deed No.122 dated April 22,1999 drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-8228. HT.01.01.TH 99 dated 5 May 1999 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 1999, Supplement No. 3491.

In order to comply with the provisions of Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies, the Articles of Association have been adjusted through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 10, 2008. The decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is stated in deed No.26 dated June 6, 2008 drawn up before Emmanuel Mali, S.H, notary in Kupang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-48098.AH.01.02 Year 2008 dated August 5, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No.81 dated October 7, 2008 Supplement No.19417.



Pada tahun 1999, Perseroan menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang masuk Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah karena mempunyai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) lebih kecil dari 8% (delapan persen). Dalam rangka pelaksanaan hak opsi (*call option*), tanggal 18 Desember 2003, dilaksanakan Perjanjian Jual Beli Seluruh Saham Negara dan Pelunasan Obligasi Negara Pada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 30 Juni 2004, Negara Republik Indonesia mengalihkan 46.600 (empat puluh enam ribu enam ratus) saham miliknya dalam Perseroan kepada Pemerintah Propinsi NusaTenggaraTimur.

Perubahan penting lainnya adalah mengenai perubahan modal dasar Bank dari Rp500.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000, yang dinyatakan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.73 tanggal 15 November 2010 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., notaris di Kupang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-18804.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011.

Pada bulan Juli 2011, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar Rp. 500 miliar dengan suku bunga tetap yang telah digunakan untuk pendanaan jangka panjang dalam rangka ekspansi Perseroan.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, notaris di Labuan Bajo mengenai perubahan modal dasar Bank dari Rp1.000.000.000.000,- menjadi Rp4.000.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri

In 1999, the Company became one of the Regional Development Banks that was included in the Regional Development Bank Recapitalization Program because it had a Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) of less than 8% (eight percent). In order to exercise the call option, on December 18, 2003, the Sale and Purchase Agreement of All State Shares and Settlement of State Bonds was executed at PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dated June 30, 2004, the Republic of Indonesia c.q. The Government of the Republic of Indonesia transferred 46,600 (forty six thousand six hundred) of its shares in the Company to the Government of the Province of East Nusa Tenggara.

Another important change was regarding the change in the authorized capital of the Bank from Rp.500,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000, which was stated in the deed of Minutes of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No.73 dated November 15, 2010 drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., notary in Kupang. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-18804.AH.01.02.Tahun 2011 dated April 14, 2011.

In July 2011, the Company issued bonds amounting to Rp. 500 billion with a fixed interest rate that has been used for long-term funding in the context of the Company's expansion.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated 27 May 2016 made before Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, notary in Labuan Bajo regarding the change in the authorized capital of the Bank from Rp1,000,000,000,000,- becomes IDR 4,000,000,000,000,-. This deed of amendment



Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-0011840.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Juni 2016.

Dari perubahan Modal Dasar Perseroan Bank NTT sebagaimana disampaikan di atas, posisi modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada akhir Desember 2016 telah mencapai Rp1.081.098.350.000,- (satu triliun delapan puluh satu miliar sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Upaya manajemen BankNTT dalam mengembangkan usaha bank ini mendapatkan dukungan pemegang saham yaitu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se - NTT yang secara konsisten melakukan tambahan setoran modal dan menempatkan dana - dana Pemerintah Daerah di BankNTT.

Pada tanggal 13 November 2017, Bank NTT menerbitkan Surat Berharga “*Negotiable Certificate of Deposit I Bank NTT*” dengan nominal sebesar Rp.450.000.000.000 (Empat Ratus Lima Puluh Miliar).

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp. 500 miliar dengan suku bunga tetap yang telah digunakan untuk pendanaan jangka panjang dalam rangka ekspansi Perseroan.

has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.AHU-0011840.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 22, 2016.

From the change in the Authorized Capital of Bank NTT as stated above, the position of the issued and fully paid capital at the end of December 2016 has reached Rp. 1,081,098,350,000,- (one trillion eighty one billion ninety eight million three hundred fifty thousand rupiah). BankNTT's management efforts in developing the bank's business have the support of shareholders, namely the Provincial, City/Regency Governments throughout NTT, which consistently make additional capital deposits and place Regional Government funds in BankNTT.

On November 13, 2017, Bank NTT issued Securities “*Negotiable Certificate of Deposit I Bank NTT*” with a nominal value of Rp.450,000,000,000 (Four Hundred and Fifty Billion).

On December 21, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 amounting to Rp. 500 billion with a fixed interest rate that has been used for long-term funding in the context of the Company's expansion.



BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan dalam Akta Pendirian Pendirian Perseroan No. 122 tanggal 22 April 1999 (berdasarkan Pasal 8 ayat (1) dan Pasal 12 UU No.1/1995), Bank NTT bergerak dalam bidang usaha perbankan dengan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi Kredit.
- c. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:

BUSINESS FIELDS

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST BUDGET

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Establishment of the Company No. 122 dated April 22, 1999 (based on Article 8 paragraph (1) and Article 12 of Law No.1/1995), Bank NTT is engaged in the banking business with the Company's business activities including:

- a. Collect funds from the public in the form of Savings in the form of Demand Deposits, Time Deposits, Certificates of Deposits, Savings and/or other equivalent forms.
- b. Giving Credit.
- c. Issuing a Debt Acknowledgment Letter.
- d. Buy, sell or guarantee at their own risk or for the benefit of and on the orders of their customers:

- Surat-surat Wesel termasuk Wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
- Surat Pengakuan Hutang dan Kertas Dagang lainnya, yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
- Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah.
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- Obligasi.
- Surat Dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Instrumen Surat Berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel, cek atau sarana lainnya.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas suratberharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- k. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Money orders including Money Orders which are accepted by the Bank whose validity period is not longer than is customary in the trading of the said letters.
- Acknowledgments of Debt and other Trading Papers, the validity period of which is not longer than the custom in trading the said documents.
- State Treasury Paper and Government Guarantee Letter.
- Bank Indonesia Certificate (SBI).
- Bonds.
- Trade Certificates with a maturity of up to 1 (one) year.
- Other Securities Instruments with maturities of up to 1 (one) year.
- e. Transferring money either for own benefit or for the customer's interest.
- f. Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other Banks by using letters, telecommunication facilities or by money orders, checks or other means.
- g. Receive payments from bills on securities and perform calculations with or between third parties.
- h. Provide a place to store goods and securities.
- i. Carry out safekeeping activities for the benefit of other parties based on a contract.
- j. Place funds from customers to other customers in valuable forms that are not listed on the Stock Exchange.
- k. Purchasing through auction of collateral either in whole or in part in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank provided that the purchased collateral must be disbursed as soon as possible.



- I. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- m. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku.
- q. Membantu Pemerintah Daerah dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dan Pemerintah Kabupaten/ Kotamadya Daerah Tingkat II.
- r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- I. Performing factoring activities, credit card business and trustee activities.
- m. Carry out activities in Foreign Exchange and/ or as a Foreign Exchange Bank by fulfilling the provisions stipulated by the authorities.
- n. Carry out capital participation activities in Banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital securities companies, insurance and clearing, settlement and depository institutions by complying with the provisions set by the authorities.
- o. Carry out temporary capital participation activities to overcome the consequences of credit failure, provided that the participation must be withdrawn by fulfilling the conditions set by the authorities.
- p. Act as the founder of a pension fund in accordance with the provisions of the applicable pension fund regulations.
- q. Assist the Regional Government in fostering Rural Banks (BPR) owned by the Provincial Government of East Nusa Tenggara Province and Level II Regional Government of Regency/ Municipality
- r. Carry out other activities normally carried out by the Bank as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.



PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK DANA FUND PRODUCT



GIRO GIRO



Merupakan simpanan masyarakat atau nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya

Jenis giro yang dimiliki oleh Bank NTT yakni :

Giro Pemerintah Pusat ; fasilitas Rekening Giro yang diperuntukkan bagi instansi pemerintah pusat, instansi vertikal yang merupakan perwakilan pemerintah pusat, Depertemen dan Instansi Lainnya.

Giro Pemerintah Daerah ; merupakan Fasilitas Rekening Giro yang diperuntukkan bagi Instansi / Lembaga di lingkungan SKPD Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten dalam pengelolaan keuangan Non Kasda / Non Kas Umum Daerah.

Giro Pemerintah Swasta ; merupakan Fasilitas Giro yang diperuntukkan bagi perorangan Badan Usaha, Koperasi atau Yayasan dan Lain-lain.

Keunggulan dari rekening Giro Perseroan adalah dapat melakukan penyetoran dan penarikan dana Giro di seluruh wilayah kerja Perseroan, yang dimungkinkan karena adanya kerjasama teknologi perbankan diantara sesama BPD seluruh Indonesia yakni BPDnet Online

It is a public or customer deposit that can be withdrawn at any time using Cheques, Bilyet Giro, book-entry and other payment facilities.

The types of current accounts owned by Bank NTT are:

Central Government Current Account ; Current Account facility designated for central government agencies, vertical agencies representing the central government, Ministries and Other Agencies.

Regional Government Current Accounts ; is a Current Account Facility designated for Agencies/Institutions within the SKPD of the Provincial/City/Regency Government in the financial management of Non-Kasda/Non-Cash Regional General.

Government Private Current Accounts ; is a Current Account Facility intended for individual Business Entities, Cooperatives or Foundations and Others.

The advantage of the Company's Current Account is that it can make deposits and withdrawals of Current Accounts in all of the Company's working areas, which is possible due to the collaboration in banking technology among BPDs throughout Indonesia, namely BPDnet Online.



TABUNGAN SAVINGS



Tabungan Simpeda :

Tabungan SIMPEDA atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan tabungan milik Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diluncurkan pada bulan April 1990. Tabungan SIMPEDA dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia.

Tabungan Flobamora;

Merupakan produk Tabungan Perseroan yang fungsi serta keunggulannya sama dengan Tabungan Simpeda namun berbeda dalam hal undian berhadiah .

Tabungan Ziarah;

Yang diluncurkan pada tahun 2008, merupakan Tabungan yang khusus disiapkan bagi umat beragama untuk menabung sesuai rencana pelaksanaan ibadah suciyah atau diperuntukkan bagi nasabah yang merencanakan perjalanan wisata ke kota-kota suci seperti Jerusalem, Vatikan dan sebagai Tabungan Haji bagi yang beragama muslim.

TabunganKu;

merupakan Tabungan Nasional program Bank Indonesia, yang diperuntukan bagi pelajar/mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah dengan setoran awal Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah).

Simpeda Savings;

The SIMPEDA Savings or Regional Development Savings are savings belonging to the Regional Development Banks (BPD) which were launched in April 1990. The SIMPEDA savings are designed as a unifying tool for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia.

Flobamora Savings;

is a Company Savings product whose functions and advantages are the same as Simpeda Savings but differs in terms of lottery prizes.

Pilgrimage Savings;

which was launched in 2008, is a savings account specially prepared for religious people to save according to their holy worship plans or for customers who plan trips to holy cities such as Jerusalem, the Vatican and as Hajj savings for Muslims.

My Savings;

is the National Savings program of Bank Indonesia, which is intended for students and the lower middle class with an initial deposit of Rp. 20,000, - (twenty thousand rupiah).



Tabungan Simpel;

Merupakan Tabungan Nasional “ Simpanan Pelajar” Produk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang diperuntukan bagi pelajar sejak usia dini PAUD hingga Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan setoran awal Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).

Simple Savings;

is a National Savings “Student Savings” product from the Financial Services Authority (OJK), which is intended for students from early childhood to high school (SMU) with an initial deposit of Rp. 5,000,- (five thousand rupiah).



DEPOSITO DEPOSIT

Merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan bagi Perorangan, Pemerintah maupun Badan Usaha dengan jangka waktu bervariasi antara 1 bulan sampai dengan 24 bulan, dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) sesuai konfirmasi awal, dapat dijadikan jaminan kredit serta produk deposito bebas Bank NTT

Is a time deposit intended for Individuals, Government and Business Entities with maturities varying from 1 month to 24 months; can be extended automatically (automatic roll over) according to the initial confirmation; can be used as credit guarantees and Bank NTT free deposit products.

PRODUK KREDIT CREDIT PRODUCT



PRODUK KREDIT KONSUMER CONSUMER CREDIT PRODUCTS

Kredit Multi Guna.

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Karyawan untuk keperluan konsumtif dengan suku bunga yang kompetitif dengan layanan yang mudah dan proses yang cepat.

Multipurpose Credit.

Namely credit facilities provided to Civil Servants (PNS) and Employees for consumptive purposes with competitive interest rates with easy services and fast processes.

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah kepada Pegawai Negeri Sipil dan Karyawan.

Home Ownership Loans (KPR)

The following are credit facilities provided for the purposes of building or repairing houses to Civil Servants and Employees.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank NTT adalah KPR yang bekerjasama dengan developer, KPR swadaya, KPR pembelian rumah jadi/bekas, KPR refinance, KPR renovasi / perbaikan rumah, KPR non subsidi dan bersubsidi pemerintah.

Home Ownership Credit (HOC) Bank NTT is a mortgage that admires developers, self-help mortgages, mortgages for buying finished/used houses, refinancing mortgages, home repair/repair mortgages, non-subsidized and government subsidized mortgages.



Kredit Kesejahteraan Karyawan

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Karyawan Bank NTT untuk pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor maupun untuk keperluan lainnya. Kredit tersebut diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan tingkat suku bunga sebesar 5% - 8% pertahun dengan jangka waktu 1 sampai dengan 26 tahun.

Employee Welfare Credit

Is a credit facility provided to employees of Bank NTT for the purchase / construction / renovation of houses, the purchase of motor vehicles for other purposes. The credit is given with the aim of improving the welfare of employees with an interest rate of 5% - 8% per year with a period of 1 to 26 years.



PERBANKAN UMKM MSME BANKING



Kredit Usaha Mikro

Pelayanan Kredit Mikro termasuk KUR Retail yang disalurkan oleh Bank NTT terdiri dari :

- Kredit Usaha Mikro Kelompok (Rumput Laut, Serba Usaha, Pertanian Terpadu dan Alat Tenun Bukan Mesin)
- Pola Pelayanan Langsung (POPELA).
- Kredit Mikro Pundi Putri (pelayanan kredit mikro khusus kepada perempuan).
- Kredit Mikro Bank NTT Peduli.
- Kredit Usaha Rakyat (KUR) Retail.

Micro Business Credit

Micro Credit Services including Retail KUR distributed by Bank NTT consist of:

- Group Micro Business Loans (Seaweed, Multi-Business, Integrated Agriculture and Non-Machine Weaving Equipment)
- Direct Service Pattern (POPELA).
- Pundi Putri Micro Credit (micro credit services specifically for women).
- Bank NTT Peduli Micro Credit.
- Retail People's Business Credit (KUR).

Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sesuai dengan tujuan penggunaannya, kredit UKM yang disalurkan oleh bank NTT adalah Kredit Modal Kerja RC (KMK RC), Kredit Modal Kerja JP (KMK JP), Kredit Modal Kerja Stand By Loan dan KUR Linkage Program (Pelayanan kepada BPR dan Koperasi).

Small and Medium Enterprises (SME) Loans

In accordance with its intended use, SME loans disbursed by Bank NTT are RC Working Capital Loans (KMK RC), JP Working Capital Loans (KMK JP), Stand By Loan Working Capital Loans and KUR Linkage Program (Services to BPRs and Cooperatives).

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran KUR oleh Bank NTT dilaksanakan sejak tahun 2012, dimana segmentasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah Kredit Mikro dan UKM, dengan plafond kredit mikro maksimum sebesar Rp. 20 juta dan kredit UKM maksimum sebesar Rp. 2 miliar. Penyaluran KUR dapat disalurkan secara langsung kepada debitur, maupun melalui lingkage program melalui Bank Perkreditan Rakyat atau Koperasi.

People's Business Credit (KUR)

The distribution of KUR by Bank NTT has been implemented since 2012, where the segmentation of People's Business Credit (KUR) financing is Micro and SME loans, with a maximum micro credit limit of Rp. 20 million and a maximum SME loan of Rp. 2 billion. KUR distribution can be channeled directly to debtors, or through program links through Rural Banks or Cooperatives.



PERBANKAN KOMERSIAL DAN KORPORASI COMMERCIAL AND CORPORATE BANKING

Sebagai pelopor penggerak ekonomi rakyat, Bank NTT terus melakukan pembiayaan melalui kredit produktif dalam bentuk modal kerja dan investasi.

Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi yang disalurkan Bank NTT merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

As a pioneer in driving the people's economy, Bank NTT continues to provide financing through productive credit in the form of working capital and investment.

Syndication credit

Syndicated loans disbursed by Bank NTT are loans given to debtors through joint financing agreements with other banks.

JASA-JASA PERBANKAN BANKING SERVICES



Kiriman Uang

Jasa transfer kiriman uang bekerjasama dengan BPD seluruh Indonesia

Remittance

remittance transfer service in collaboration with BPD throughout Indonesia

Inkaso

Bekerjasama dengan BPD seluruh Indonesia

Inkaso

in collaboration with BPD throughout Indonesia.

Kliring

Menyelenggarakan kliring dengan Sistem Otomasi Kliring Lokal (SOKL) bekerjasama dengan semua Bank di Kota Kupang, disamping telah melaksanakan kliring secara Nasional dengan *System Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Clearing

conducting clearing with the local automated clearing system (SOKL) in collaboration with all Banks in Kupang City, in addition to having carried out clearing nationally with the Real Time Gross Settlement (RTGS) System.



Jaminan Bank

Diberikan kepada rekanan kontraktor yang mengerjakan proyek pemerintah berupa jaminan tender, jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan proyek yang dananya disalurkan melalui Bank NTT.

Bank Guarantees

given to contractor partners working on government projects in the form of tender guarantees, down payment guarantees and project implementation guarantees whose funds are channeled through Bank NTT.

Referensi Bank/Surat Dukungan

Diberikan kepada rekanan kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek Pembangunan di daerah NTT.

Bank Reference / Letter of Support

given to contractor partners working on Development projects in the NTT area.



Pembayaran Gaji Pegawai Negeri Sipil

Melayani pembayaran Gaji Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom. Saat ini sedang dilakukan peningkatan kualitas pelayanan pembayaran gaji melalui payroll system.

Civil Servant Salary Payment
serving the payment of Autonomous Regional Civil Servant Salary. Currently, the quality of salary payment services is being improved through the payroll system.

Pembayaran Gaji Pensiunan

Menjalin kerjasama dengan PT.Taspen Cabang Kupang untuk pembayaran gaji pensiunan.

Payment of Retired Salaries

cooperated with PT. Taspen Kupang Branch for payment of pensioners' salaries.



Penerimaan Setoran Pajak

Memungut setoran pajak bunga deposito, tabungan, giro, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, PBB yang harus masuk ke kas Negara melalui sistem Modul penerimaan Negara Generasi Pertama (MPN G1) yang dilanjutkan dengan Modul penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2) dengan menggunakan surat setoran elektronik berdasarkan pada sistem billing.

Tax Deposit Receipts

collect deposit interest taxes on deposits, savings, current accounts, income tax, value added tax, PBB which must be entered into the State treasury through the First Generation State Revenue Module (MPN G1) system followed by the Second Generation State Revenue Module (MPN G2) by using an electronic deposit based on a billing system.



Pembayaran maupun pembelian

Pulsa elektrik, tagihan listrik, pembelian/pembayaran pulsa telepon rumah dan seluler, pembayaran uang sekolah dan biaya perawatan medis.

Payment or purchase of electric credit
electricity bill, purchase/payment of home and cellular phone credit, payment of school fees and medical treatment costs.

BI-Fast

infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang bisa memfasilitasi pembayaran ritel lebih cepat, aman, efisien, dan fleksibel. Tujuan utama layanan ini adalah untuk menghadirkan layanan sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal

BI-Fast

a national retail Payment System infrastructure that can facilitate faster, safer, more efficient and flexible retail payments. The main purpose of this service is to provide payment system services that are fast, easy, cheap, safe and reliable



Bank pelaksana KPE (Kartu Pegawai Elektronik) di NTT

Dimana Perseroan bekerja sama dengan BKN (Badan Kepegawaian Negara) Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se-NTT.

Bank implementing KPE (Electronic Employee Card) in NTT

where the Company cooperates with BKN (State Personnel Agency) Provincial, City and Regency Governments throughout NTT.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND COMPANY VALUES





VISI
VISION



MENJADI BANK YANG SEHAT, KUAT DAN TERPERCAYA

Becoming a Healthy, Strong and Trusted Bank



MISI
MISSION



1. Pelopor penggerak ekonomi rakyat.
2. Menggali sumber potensi daerah untuk diusahakan secara produktif bagi kesejahteraan masyarakat NTT.
3. Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah.
4. Mengoptimalkan fungsi Intermediasi Bank melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
1. Pioneer of the people's economy.
2. Exploring regional potential sources to be managed productively for the welfare of the people of NTT.
3. Increase local revenue sources.
4. Optimizing the Bank's Intermediation function through the collection and distribution of funds to the public in the form of credit.

ARTI VISI :

Menjadi Bank Yang Sehat :

- a) Dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik.
- b) Dapat menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- c) Dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran.
- d) Dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter.

Kuat:

- a) Mempunyai modal yang cukup.
- b) Menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- c) Memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

Terpercaya

- a) Dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada Pemerintah dan Masyarakat serta dapat bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.
- b) Menjadi bank kebanggaan Masyarakat Nusa Tenggara Timur

ARTI MISI

Pelopor penggerak ekonomi rakyat.

Mendukung Program Pemerintah dalam memajukan ekonomi rakyat melalui pembiayaan kredit produktif, khususnya pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menggali sumber potensi daerah untuk diusahakan secara produktif bagi kesejahteraan masyarakat NTT.

- a. Menjadi mitra Pemerintah dalam menggali sumber potensi daerah yang diusahakan secara produktif bagi kesejahteraan masyarakat.

MEANING OF VISION:

Becoming a Healthy Bank:

- a) Able to carry out the intermediation function properly.
- b) Able to maintain the quality of its assets properly, well managed and operated based on the precautionary principle.
- c) Can help smooth payment traffic.
- d) Can assist the government in implementing monetary policy.

Strong:

- a) Have sufficient capital.
- b) Generating sufficient profits to maintain business continuity.
- c) Maintain liquidity so that it can meet its obligations at any time.

Trusted

- a) Can provide the best service to the Government and the Community and can benefit the economy as a whole.
- b) To become the pride of the people of East Nusa Tenggara

MISSION MEANING

The pioneer in driving the people's economy.

Supporting the Government's Program in advancing the people's economy through productive credit financing, particularly the financing of Micro, Small and Medium Enterprises Credit.

Exploring regional potential sources to be managed productively for the welfare of the people of NTT.

- a. Become a partner of the Government in exploring regional potential sources that are cultivated productively for the welfare of the community.



- b. Membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup melalui pembiayaan kredit bagi usaha mikro maupun usaha kecil

Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah.

Memberi kontribusi tertinggi kepada Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, baik dalam bentuk pembagian dividen maupun pembayaran pajak.

Mengoptimalkan fungsi Intermediasi Bank melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

- a. Menciptakan produk dan layanan berbasis teknologi yang sifatnya memberi kepuasan dan kemudahan dalam bertransaksi dengan Bank NTT melalui sarana dan fasilitas yang dimiliki bank.
- b. Menjadikan budaya menabung bagi masyarakat melalui kegiatan edukasi di kantor-kantor, perguruan tinggi maupun sekolah-sekolah.
- c. Membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembiayaan kredit.
- d. Menjadi sumber informasi bagi Pemerintah dalam melaksanakan kebijakan di bidang keuangan.

PENETAPAN VISI DAN MISI BANK NTT

Visi dan Misi Bank NTT merupakan gambaran tentang keadaan di masa depan yang hendak diraih oleh manajemen dan karyawan Bank NTT melalui langkah-langkah, cara maupun strategi yang digunakan oleh manajemen untuk kemajuan maupun perkembangan bank ke depan. Penetapan Visi dan Misi Bank NTT ditetapkan oleh Manajemen Bank NTT dalam Rencana Bisnis Bank NTT tahun 2006-2008.

- b) Assisting the community in improving their standard of living through credit financing for micro and small businesses

Increase local revenue sources.

Give the highest contribution to the Government in increasing local revenue, both in the form of dividend distribution and tax payments.

Optimizing the Bank's Intermediation function through the collection and distribution of funds to the public in the form of credit.

- a Creating technology-based products and services that provide satisfaction and convenience in transacting with Bank NTT through the facilities and services owned by the bank.
- b Creating a culture of saving for the community through educational activities in offices, universities and schools.
- c Help improve people's living standards through credit financing.
- d Become a source of information for the Government in implementing policies in the financial sector.

DETERMINATION OF THE BANK NTT VISION AND MISSION

The vision and mission of Bank NTT is a description of the future conditions to be achieved by the management and employees of Bank NTT through the steps, methods and strategies used by management for the progress and development of the bank in the future. The Vision and Mission of Bank NTT were determined by the Management of Bank NTT in the Bank NTT Business Plan 2006-2008.



NILAI PERUSAHAAN

“FLOBAMORA” merupakan Nilai-Nilai Budaya (*Corporate Culture*) Bank NTT yang dimiliki Bank NTT sejak tanggal 01 Mei 2006 yang ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 30 Tahun 2006 Tentang Penetapan Buku Pedoman “*Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*” PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

THE VALUE OF THE COMPANY

“FLOBAMORA” is the Cultural Values (Corporate Culture) of Bank NTT which has been owned by bankNTT since May 1, 2006 which was determined by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the “*Code of Conduct* and *Code Of Corporate Governance*” Guidelines for PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.





Fleksibel, artinya
Flexible, meaning:

Di dalam melakukan tugas pelayanan, maka setiap insan Bank NTT harus :

1. Terus meningkatkan sikap keterbukaan yang positif.
2. Selalu berpikir konstruktif.
3. Mengembangkan wawasan yang luas.
4. Meningkatkan mutu kerja baik secara individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan kinerja bank secara optimal dan berimbang.

In performing service tasks, every Bank NTT employee must:

1. Continue to improve a positive attitude of openness.
2. Always think constructively.
3. Develop broad insight.
4. Improving the quality of work both individually and in groups in order to improve bank performance in an optimal and balanced manner.



Loyal, artinya
Loyal, meaning:

1. Menempatkan kepentingan bank, pemerintah dan masyarakat NTT sebagai prioritas.
2. Bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta wewenang dan tanggung jawab .
3. Selalu menaati perintah pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik, cepat dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
5. Bekerja dengan penuh kejujuran, disiplin dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa memiliki yang tinggi pada bank

1. Placing the interests of banks, government and the people of NTT as a priority.
2. Work in accordance with the main duties and functions as well as the authority and responsibility.
3. Always obey the leader's orders in accordance with applicable regulations.
4. Complete work well, quickly and do not procrastinate work.
5. Work with honesty, discipline and responsibility as a form of high sense of belonging to the bank



Obyektif, artinya
Objective, meaning:

1. Memberikan pelayanan yang setara kepada nasabah tanpa membeda-bedakannya.
 2. Mengambil tindakan yang tidak bertentangan dengan ketentuan, prinsip-prinsip dan nilai moral yang berlaku.
1. Provide equal service to customers without discriminating.
 2. Take actions that do not conflict with the applicable provisions, principles and moral values.



Bersaing, artinya
Compete means:

setiap insan Bank NTT harus melakukan pelayanan berkualitas dengan cara :

1. Meningkatkan potensi dan kompetensi yang dimiliki untuk kelancaran tugas dan kemajuan bank secara terus menerus.
2. Mempedomani sikap “kerja hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”, dan “apa yang dicapai hari ini harus bermanfaat pada hari esok”.
3. Menghadapi secara rasional, berani dan arif segala tantangan persaingan usaha, tantangan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja.
4. Menghindari dan mencegah cara-cara persaingan yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang berlaku.
5. Meningkatkan kreativitas dalam bekerja sehingga dapat diperoleh efisiensi dan efektivitas demi kepentingan serta keuntungan bank

every employee of Bank NTT must provide quality services by:

1. Increasing the potential and competence possessed for the smooth running of the bank's tasks and progress.
2. Guiding the attitude of “today's work must be better than yesterday”, and “what is achieved today must be useful tomorrow”.
3. Facing rationally, bravely and wisely all the challenges of business competition, challenges in an effort to improve work performance.
4. Avoid and prevent ways of competition that are not in accordance with applicable regulations and ethics.
5. Increase creativity in work so that efficiency and effectiveness can be obtained for the benefit and benefit of the bank



Antisipatif, artinya Anticipatory, meaning:

1. Selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha perbankan di Propinsi NTT, bahkan secara nasional yang dapat berpengaruh terhadap bankNTT.
2. Selalu membuat perencanaan kerja yang baik secara pribadi dan mengevaluasi hasil kinerja yang diperoleh sesuai lingkup (scope) tugas masing-masing.
3. Segera menyampaikan kepada atasan atau pihak lain yang ditunjuk di perusahaan atas potensi, peluang dan / atau risiko yang dihadapi oleh bank.
4. Selalu mempedomani ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menyikapi para *stakeholders*.
5. Menanggapi secara proaktif setiap informasi, masukan dan / atau keluhan dari bawahan, rekan kerja atau dari stakeholders lainnya.
1. Always keep abreast of developments that occur in the banking business in NTT Province, even nationally, which may affect bankNTT.
2. Always make a good work plan personally and evaluate the performance results obtained according to the scope of each task.
3. Immediately convey to superiors or other parties appointed in the company on the potential, opportunities and / or risks faced by the bank.
4. Always follow the applicable rules and regulations in dealing with stakeholders.
5. Respond proactively to any information, input and/or complaints from subordinates, colleagues or other stakeholders.



Mematuhi Ketentuan, artinya Complying with the Terms, means:

di dalam melaksanakan tugas pelayanan harus tetap mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai sesuatu tuntutan yang wajib dijalankan dalam semua aktivitas Bank NTT.

In carrying out service duties, one must continue to comply with applicable laws and regulations as a requirement that must be carried out in all Bank NTT activities.



Orientasi Bisnis, artinya
Business Orientation, meaning:

senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri sehingga dalam tugas dan pelayanan setiap insan Bank NTT :

1. Memiliki wawasan jangka panjang dan visioner.
 2. Mempertahankan kelangsungan hidup / going concern bank.
 3. Memberikan upaya terbaik guna tercapainya rencana bisnis yang telah ditetapkan.
 4. Meletakkan orientasi bisnis dalam kerangka nilai-nilai etika bisnis dan prinsip kehati-hatian.
- always trying to improve their knowledge and abilities so that in the duties and services of every employee of Bank NTT:
1. Have long-term insight and visionary.
 2. Maintaining the bank's going concern.
 3. Provide the best efforts to achieve the business plan that has been set.
 4. Putting business orientation within the framework of business ethical values and the principle of prudence.



Religius, artinya
Religious, meaning:

implementasi standar kualitas pelayanan di Bank NTT berlandaskan pada keyakinan bahwa :

1. Bekerja dan melayani adalah suatu ibadah dan Tuhan selalu mengawasi kita.
 2. Mengawali dan mengakhiri setiap pekerjaan dengan doa bersama adalah wujud iman dan takwa.
 3. Mengikuti pelaksanaan kegiatan penyegaran iman secara bersama baik dilaksanakan di kantor maupun di luar kantor akan menguatkan mental dan etos kerja.
 4. Mengunjungi dan memberikan doa kepada pengurus dan pegawai yang susah dan yang terkena musibah akan menguatkan rasa kesatuan dalam pelayanan.
 5. Menjaga kerukunan antar umat beragama dengan cara menghormati tata cara, adat, peraturan atau ajaran masing-masing agama bagi para pemeluknya di dalam pelayanan kepada masyarakat adalah sikap melayani yang berkualitas.
- implementation of service quality standards at Bank NTT is based on the belief that:
1. Working and serving is worship and God is always watching over us.
 2. Starting and ending each work with a prayer together is a form of faith and piety.
 3. Following the implementation of faith-refreshing activities together, whether carried out in the office or outside the office, will strengthen mentality and work ethic.
 4. Visiting and giving prayers to administrators and employees who are difficult and affected by disasters will strengthen the sense of unity in service.
 5. Maintaining inter-religious harmony by respecting the procedures, customs, regulations or teachings of each religion for its adherents in service to the community is an attitude of serving quality.

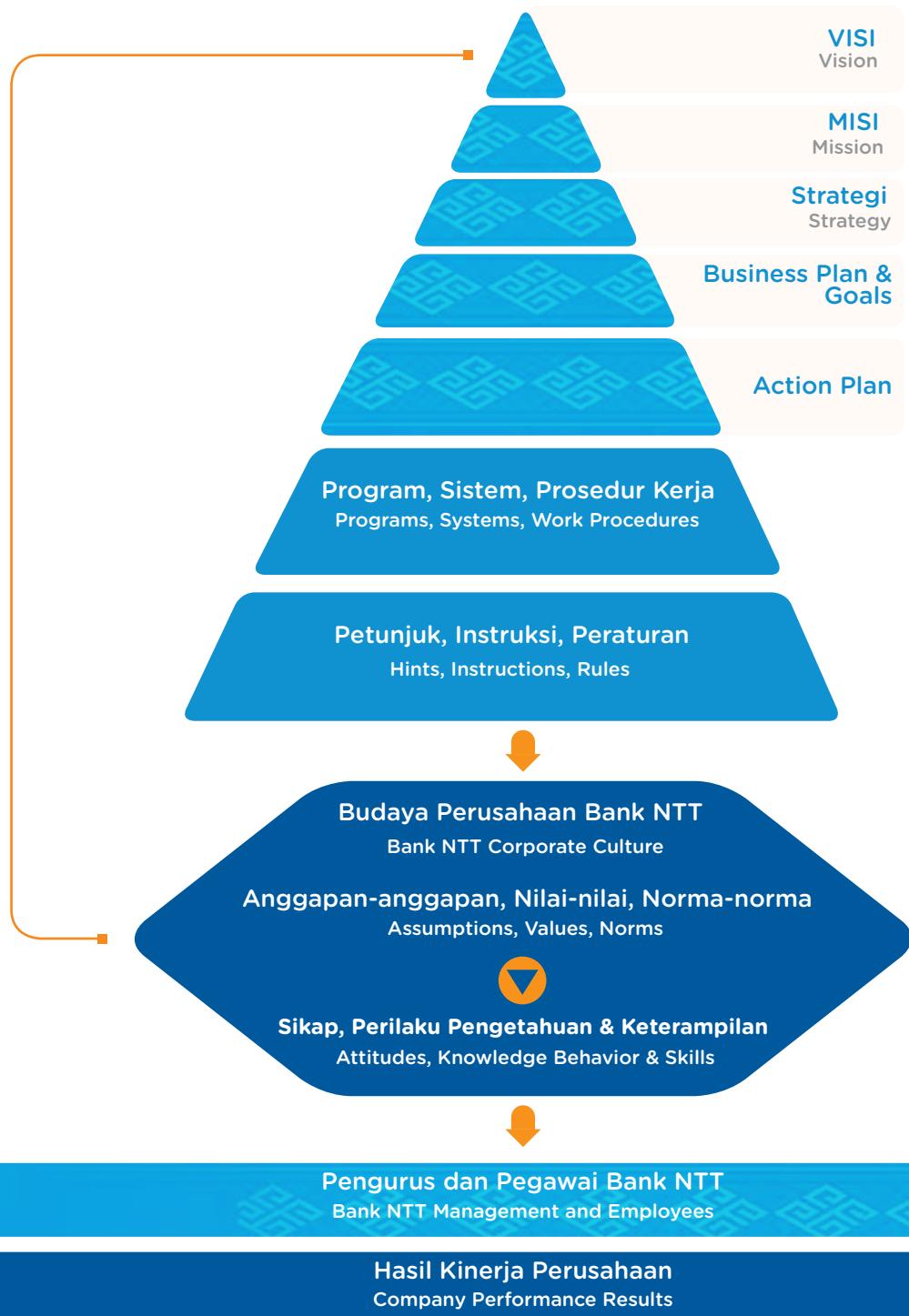


Mematuhi Ketentuan, artinya
Comply with the Terms, meaning:

Setiap insan Bank NTT harus mengembankan tugas dengan penuh integritas dan profesionalisme.

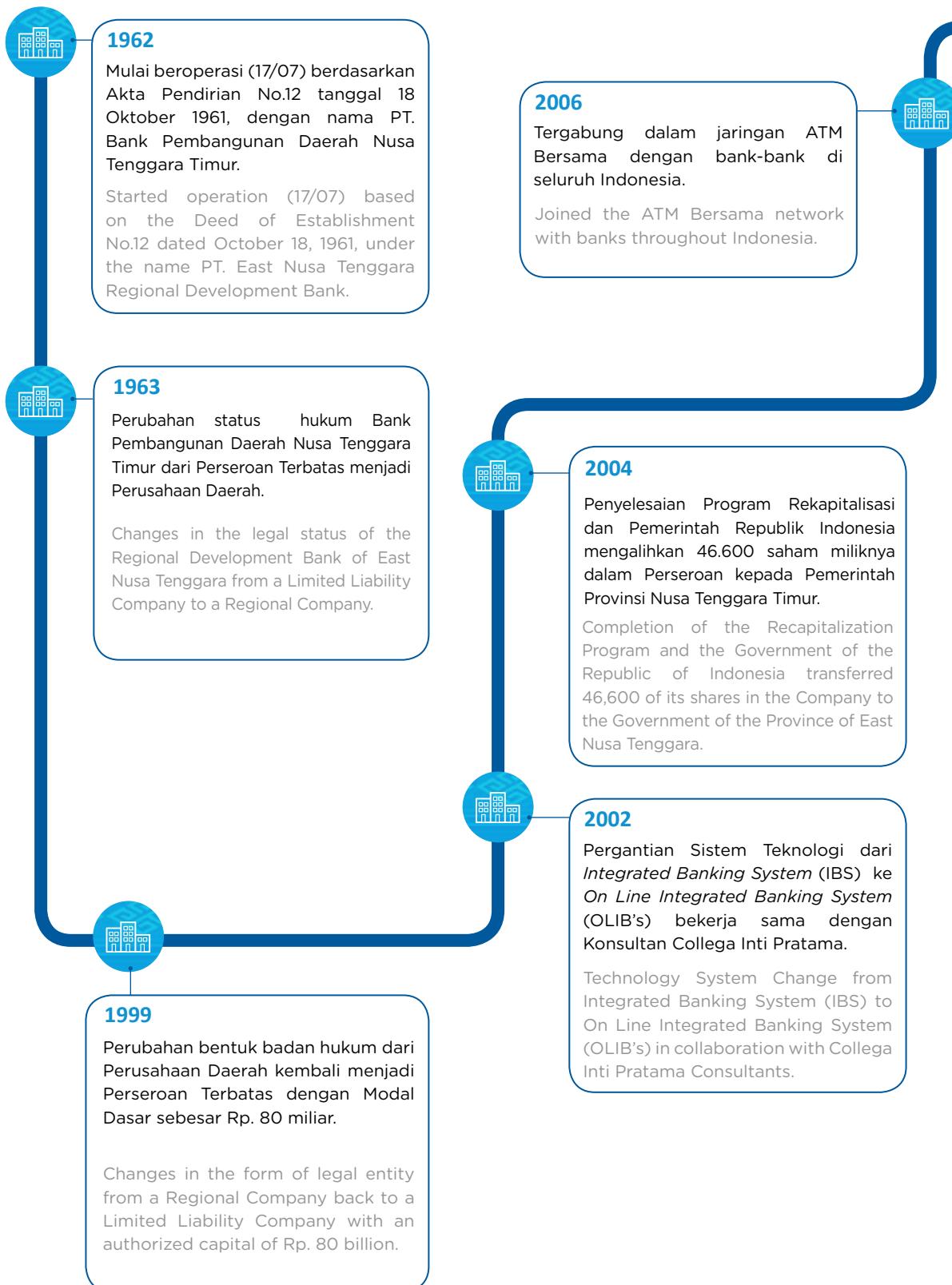
Every employee of Bank NTT must carry out their duties with full integrity and professionalism.

SKEMA NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUE SCHEME



MILESTONE

MILESTONE





2007

- Perubahan modal dasar bank dari Rp. 250 miliar menjadi Rp. 500 miliar
- Perubahan Logo Bank NTT dan Peresmian Gedung Kantor Pusat Bank NTT di Jl. W.J. Lalamentik No. 102. Kupang.
- Changes in the authorized capital of the bank from Rp. 250 billion to Rp. 500 billion
- Change of Bank NTT Logo and Inauguration of Bank NTT Head Office Building on Jl. W.J. Lalamentik No. 102. Kupang.



2010

Perubahan modal dasar bank dari Rp. 500 miliar menjadi Rp. 1 triliun
Changes in the authorized capital of the bank from Rp. 500 billion to Rp. 1 trillion.



2011

Menerbitkan Obligasi I Bank NTT sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah)
Issued Bonds I Bank NTT amounting to Rp. 500,000,000,000,- (five hundred billion rupiah)

2016

Perubahan modal dasar bank dari Rp. 1 triliun menjadi Rp. 4 triliun.
Changes in the authorized capital of the bank from Rp. 1 trillion to Rp. 4 trillion.



2020

Bank NTT melakukan pergantian Core Banking Sistem pada tanggal 11 Mei 2020 dari PT. Collega Inti Pratama (Olib's) ke PT. Fortress Data Service (T24)

Bank NTT changed the Core Banking System on May 11, 2020 from PT. Collega Inti Pratama (Olib's) to PT. Fortress Data Service (T24)



2018

Menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Bank NTT Tahap I sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah).

Issuing Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I of Rp. 500,000,000,000,- (five hundred billion rupiah).



2017

Menerbitkan surat berharga dalam bentuk Negotiable Certificate of Deposit (NCD) sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)..

Issued securities in the form of a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) of Rp. 450,000,000, - (four hundred and fifty million rupiah).

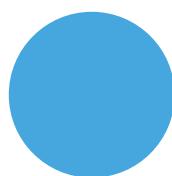


LOGO BANK NTT

BANK NTT LOGO

WARNA BIRU

Blue Color



Diambil dari NTT sebagai wilayah kepulauan dan didominasi laut, juga merupakan warna yang melambangkan kepercayaan dan ketangguhan.
Adapted from East Nusa Tenggara as Archipelago and dominated by sea, also a color reflecting trust and resilience.



bankNTT

melayani lebih sungguh

TIGA TITIK

Three Points



Menggambarkan 3 elemen yaitu : BUDAYA, MASYARAKAT DAN ALAM.
Illustrating 3 elements: CULTURE, SOCIETY AND NATURE.



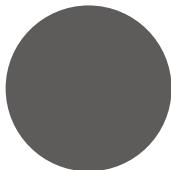
TIGA BENTUK Three Shapes



Merupakan analogi integrasi dan keragaman yang bertautan menjadi satu. Tiga bentuk yaitu BANK, NASABAH, PEMDA menjadi kekuatan yang tak terpisahkan.

An analogy of united integration and harmony. Three shapes represent BANK, CUSTOMERS, Regional Government as an integrated force.

WARNA ABU-ABU Grey Color



Menggambarkan kedinamisan, berpikiran terbuka dan berwawasan luas.
Reflecting dynamic, open minded and broad perspective.

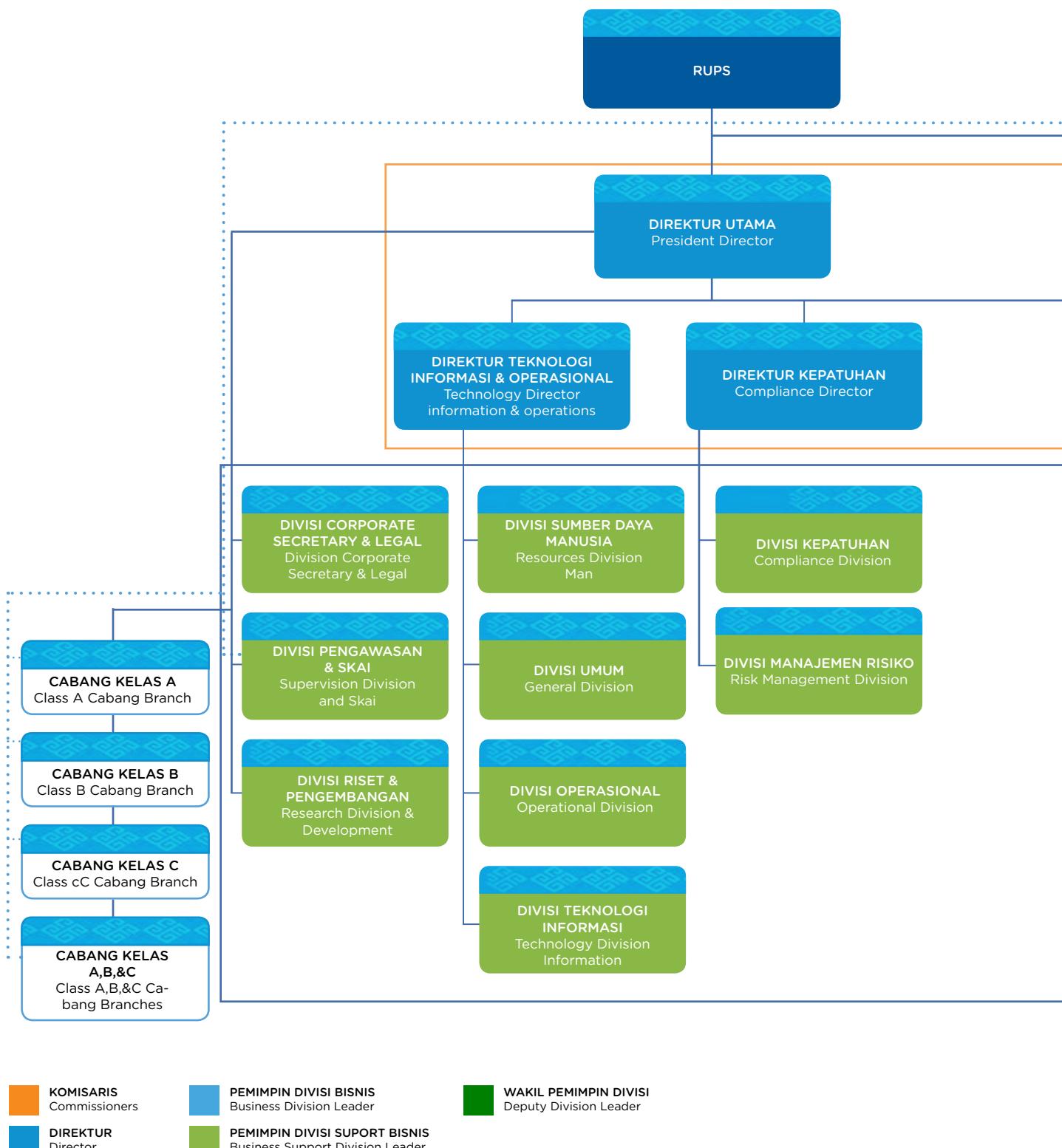
WARNA ORANGE Orange Color

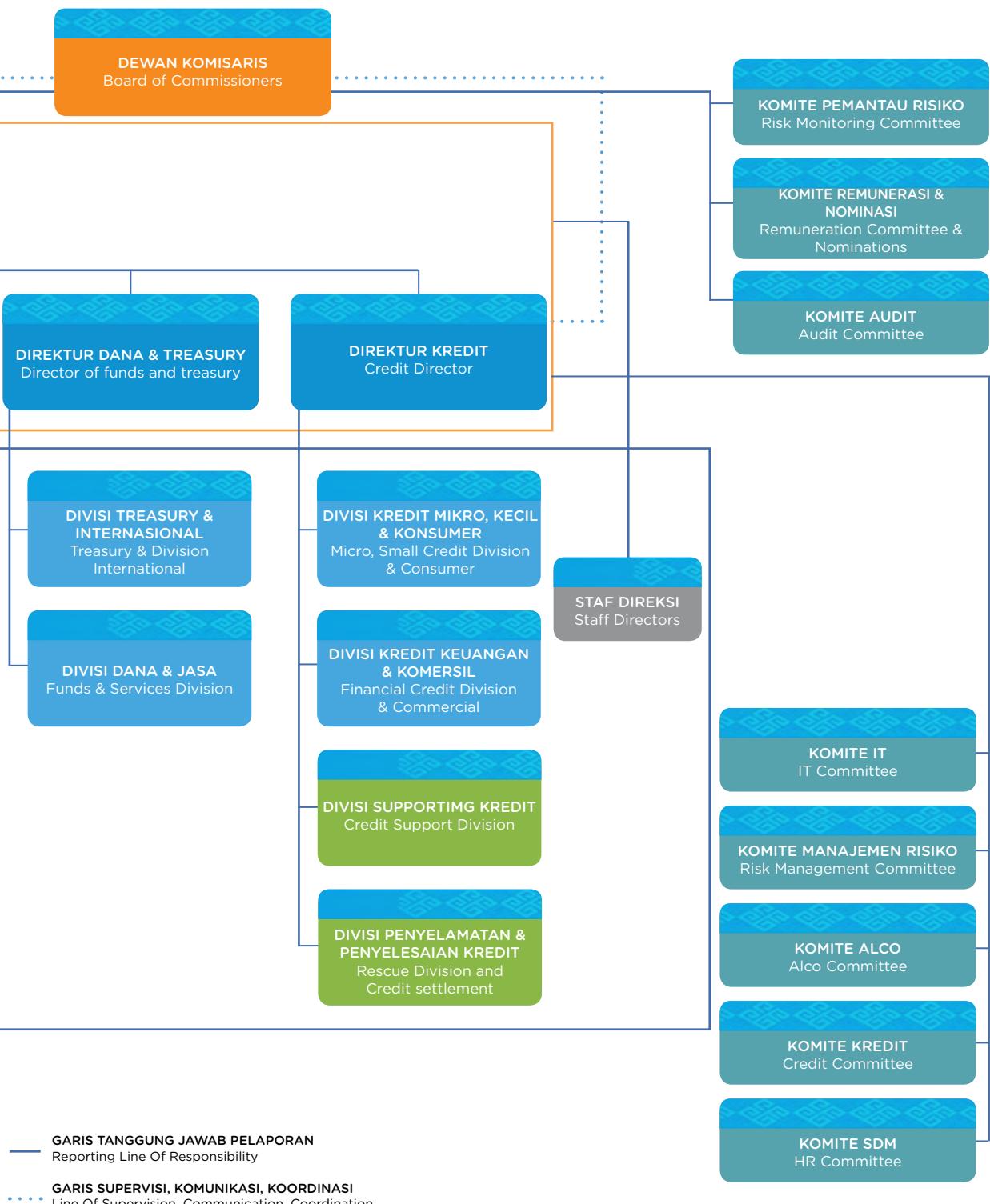


Sebagai penekanan yang “Lebih” dipunyai untuk melayani nasabah.
As an emphasize with higher sense of belonging to serve the customers.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP INFORMATION

MODAL DASAR

Berdasarkan akta No.8 tanggal 27 Mei 2016 dari notaris Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, modal dasar Bank adalah sebesar Rp4.000.000.000.000,- terbagi atas 300.000.000 lembar saham seri A dengan nominal Rp10.000 dan 100.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp10.000,-

Saham Seri A merupakan saham yang hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Saham Seri A mempunyai hak suara khusus, dapat ditukar dengan saham Seri B, menerima dividen dan sisa likuidasi terlebih dahulu serta memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa.

AUTHORIZED CAPITAL

Based on deed No.8 dated 27 May 2016 of notary Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, the authorized capital of the Bank is Rp.4,000,000,000,000,- divided into 300,000,000 series A shares with nominal value of Rp.10,000 and 100,000,000. Series B shares with a nominal value of Rp. 10,000,-

Series A shares are shares that can only be owned by the Provincial Government, City Government and Regency Government. Series A shares have special voting rights, can be exchanged for Series B shares, receive dividends and the remaining liquidation first and have special voting rights in proposing nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank.

Series B shares are common stock.

PERKEMBANGAN MODAL DASAR CAPITAL DEVELOPMENT

Tahun year	Dasar Hukum Legal basis	Nominal Modal Dasar Rp. Nominal Authorized Capital Rp
1999	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.122 tanggal 22 April 1999 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notaris di Kupang. Deed of Establishment of Limited Liability Company for Regional Development Bank of East Nusa Tenggara No. 122 dated 22 April 1999 drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notary in Kupang.	80.000.000.000,-
2004	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.105 tanggal 21 Agustus 2004 dan diperkuat dengan akta perubahan (addendum) akta tersebut No.151 tanggal 31 Agustus 2005, yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notaris di Kupang. Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.105 dated August 21, 2004 and strengthened by the deed of amendment (addendum) to the deed No.151 dated August 31, 2005, drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notary in Kupang.	250.000.000.000,-
2007	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.60 tanggal 13 Juni 2007, yang dibuat dihadapan Emmanuel Mali, SH Notaris di Kupang. Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.60 dated 13 June 2007, drawn up before Emmanuel Mali, SH Notary in Kupang	500.000.000.000,-
2010	Akta No. 73 tanggal 15 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notaris di Kupang. Deed No. 73 dated November 15, 2010 drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notary in Kupang.	1.000.000.000.000,-



PERKEMBANGAN MODAL DASAR CAPITAL DEVELOPMENT		
Tahun year	Dasar Hukum Legal basis	Nominal Modal Dasar Rp. Nominal Authorized Capital Rp
2016	Akta No. 08 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Lalu Muhamad Supriandi, SH.M.Kn Notaris di Kabupaten Manggarai Barat - Labuan Bajo. Deed No. 08 dated 27 May 2016 made before Lalu Muhamad Supriandi, SH.M.Kn Notary in West Manggarai Regency - Labuan Bajo.	4.000.000.000.000,-

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur mendominasi kepemilikan saham Seri A sebesar 27,81% selaku pemegang saham utama, Pemerintah Kota Kupang mendominasi dengan kepemilikan saham sebesar 5.63% serta Pemerintah Kabupaten se Nusa Tenggara Timur menguasai dengan sebesar 66.48% dari jumlah saham sedangkan sisanya sebesar 0.08% dimiliki oleh perorangan dalam bentuk saham Seri B.

Susunan Pemegang Saham Bank NTT pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

:

SAHAM SERI A :	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	NOMINAL NOMINAL Rp.	SERIES A SHARE :
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	42,270,755	27.81	482,707,550,000	East Nusa Tenggara Provincial Government
Pemerintah Kota Kupang	9,762,565	5.63	97,625,650,000	Kupang City Government
Pemerintah Kabupaten :				District government :
Pemkab. Kupang	11,415,137	6.58	114,151,370,000	govt. Kupang
Pemkab. Manggarai Timur	9,658,282	5.57	96,582,820,000	govt. East Manggarai
Pemkab. Timor Tengah Utara	8,206,577	5.40	82,065,770,000	govt. North Central Timor
Pemkab. Timor Tengah Selatan	8,206,577	4.73	82,065,770,000	govt. South Central Timor
Pemkab. Sumba Timur	8,128,066	4.68	81,280,660,000	ovt. East Sumba
Pemkab. Sumba Barat	7,249,108	4.18	72,491,080,000	govt. West Sumba
Pemkab. Sumba Barat Daya	6,278,175	3.62	62,781,750,000	govt. Southwest Sumba
Pemkab. Malaka	6,204,141	3.57	62,041,410,000	govt. Malacca
Pemkab. Rote Ndao	6,027,261	3.47	60,272,610,000	govt. Rote Ndao
Pemkab. Belu	5,637,172	3.25	56,371,720,000	govt. Speckle
Pemkab. Manggarai	4,940,811	2.85	49,408,110,000	govt. Manggarai
Pemkab. Sumba Tengah	4,742,283	2.73	47,422,830,000	govt. Central Sumba
Pemkab. Manggarai Barat	4,669,967	2.69	46,690,670,000	govt. West Manggarai
Pemkab. Ende	3,761,653	2.17	37,616,530,000	govt. Ende
Pemkab. Lembata	3,749,338	2.16	37,493,380,000	govt. Lembata
Pemkab. Sabu Raijua	3,549,283	2.06	35,492,830,000	govt. Sabu Raijua
Pemkab. Nagekeo	3,369,967	1.94	33,699,670,000	govt. Nagekeo
Pemkab. Flores Timur	3,079,859	1.77	30,798,590,000	govt. East Flores

ISSUED AND PAID-UP CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The East Nusa Tenggara Provincial Government dominates the Series A share ownership of 27.81% as the main shareholder, the Kupang City Government dominates with 5.63% share ownership and the Regency Government of East Nusa Tenggara controls 66.48% of the total shares while the remaining 0.08% owned by individuals in the form of Series B shares.

The composition of the Shareholders of Bank NTT as of December 31, 2021 is as follows:



SAHAM SERI A :	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	NOMINAL NOMINAL Rp.	SERIES A SHARE :
Pemkab. Sikka	2,672,463	1.54	26,742,630,000	govt. Sikka
Pemkab. Alor	1,502,105	0.87	15,021,050,000	govt. Alor
Pemkab. Ngada	1,174,641	0.66	11,746,410,000	govt. Ngada
JUMLAH SAHAM PEMERINTAH KABUPATEN	115,381,711	66.48	1,153,817,110,000	TOTAL SHARE OF DISTRICT GOVERNMENT
JUMLAH SAHAM SERI A	173,451,031	99.92	1,734,150,310,000	TOTAL SHARE SERIES A
SAHAM SERI B :				SERIES B SHARE
Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc	95,744	0.06	957,440,000	Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc :
Luther Oktovianus Wila Huky	23,321	0.01	233,210,000	Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11,660	0.01	116,600,000	Johan Christian Tallo
JUMLAH SAHAM SERI B	130,725	0.08	1,307,250,000	TOTAL SHARE SERIES B
JUMLAH SAHAM SERI A & B	173,545,756	100.00	1,735,457,560,000	TOTAL SHARE SERIES A & B

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2021, yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp75,921,453,001,- yang merupakan setoran saham seri A. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor - modal disetor lainnya".

MODAL SUMBANGAN

Modal Sumbangan sebesar Rp247.088.700,- merupakan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia berupa penyediaan jasa konsultasi, penyediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta pelatihan, sesuai dengan surat dari Bank Indonesia No.26/23/Bppp tanggal 21 Mei 1993.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

Per posisi 31 Desember 2021 Direksi dan Komisaris Bank NTT tidak memiliki saham di Bank NTT.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MASYARAKAT

Kepemilikan Saham oleh masyarakat atau Saham Perorangan yang merupakan Saham Seri B dengan kepemilikan saham kurang dari 6% masing-masing adalah sebagai berikut :

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The paid-in capital from the Bank's shareholders up to December 31, 2021, which has not yet obtained approval from the Financial Services Authority is Rp75,921,453,001,- which is a paid-in series A share. The paid-up capital is recorded in the "Additional paid-in capital - other paid-in capital" account. .

DONATION CAPITAL

Donated Capital of Rp247,088,700,- is a donation of banking facilities obtained from Bank Indonesia in the form of providing consulting services, providing hardware and software and training, according to a letter from Bank Indonesia No.26/23/ BPP of May 21, 1993.

SHARE OWNERSHIP BY DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of December 31, 2012 the Board of Directors and Commissioners of Bank NTT do not own shares in Bank NTT

PUBLIC OWNERSHIP OF SHARES

Share ownership by the public or Individual Shares which are Series B Shares with share ownership of less than 6% each are as follows:



SAHAM SERI B :	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	NOMINAL NOMINAL Rp.	SERIES B SHARE :
Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc	45,744	0.04	457,440,000,-	Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky	23,321	0.02	233,210,000,-	Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11,660	0.01	116,600,000,-	Johan Christian Tallo
JUMLAH SAHAM SERI B	80,725	0.06	807,250,000,-	TOTAL SHARE SERIES B

PROFIL ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, PENYERTAAN SAHAM & AFILIASI

Entitas Anak

Per posisi 31 Desember 2021 Bank NTT tidak memiliki Anak Perusahaan (Entitas Anak) dan tidak memiliki Saham lebih dari 5% pada perusahaan lain.

Entitas Asosiasi

Per posisi 31 Desember 2021 Bank NTT tidak memiliki Entitas Asosiasi.

VENTURA BERSAMA

Per posisi 31 Desember 2021 Bank NTT tidak memiliki Anak Perusahaan atau penyertaan saham pada Joint Ventura, Special Purpose Vehicle (SPV) atau tidak memiliki group perusahaan.

JARINGAN KANTOR DAN ATM

Dengan semangat pelayanan kepada masyarakat, Bank NTT tidak hanya melayani di wilayah perkotaan saja tetapi menyebar ke berbagai daerah terpencil di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan semangat itulah maka Bank NTT tersebar di wilayah Kota Kupang dan wilayah Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur serta Kota Surabaya - Jawa Timur.

PROFILE OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, INVESTMENT IN SHARE & AFFILIATES

Child entity

As of December 31, 2020, Bank NTT does not have any Subsidiaries (Subsidiaries) and does not own more than 5% shares in other companies.

Associate Entity

As of December 31, 2020, Bank NTT does not have an Associated Entity.

JOINT VENTURE

As of December 31, 2020, Bank NTT does not have a Subsidiary or share participation in a Joint Venture, Special Purpose Vehicle (SPV) or does not have a group company.

OFFICE AND ATM NETWORK

With the spirit of service to the community, Bank NTT does not only serve in urban areas but spreads to various remote areas throughout the province of East Nusa Tenggara. With that spirit, Bank NTT is spread across the City of Kupang and the Regency of East Nusa Tenggara and the City of Surabaya - East Java.

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE				
NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX	
1	Kantor Pusat	Jl. W. J. Lalamentik 102 Kupang	(0380) 840555 -	Fax 840567



KANTOR CABANG UTAMA & CABANG KHUSUS
MAIN AND SPECIAL BRANCH OFFICES

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	Kantor Cabang Utama Kupang	Jl. Cak Doko No. 50 Kupang	(0380) 833212 - Fax 832177
2	Kantor Cabang Khusus	Jl. W. J. Lalamentik No. 102	(0380) 840555 - Fax. 840567

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX
1	Cabang Surabaya	Jl. Panglima Sudirman, No. 74	(031) 5350352, Fax 5467638
2	Cabang Maumere	Jl. El Tari Maumere	(0382) 038221644
3	Cabang Atambua	Jl. Jend. Sudirman, No. 43	(0389) 21178, 21263, 21460 Fax 21014
4	Cabang Ende	Jl. Dr. Moh. Hatta, No. 60	(0381) 21671, 21672, 21673 Fax 21132
5	Cabang Waingapu	Jl. Ahmad Yani, No. 18	(0387) 63000, 63009, 61696 Fax 61695
6	Cabang Ruteng	Jl. Katedral	(0385) 21261, 21914, Fax 21995
7	Cabang Lewoleba	Jln. Trans Lembata	(0383) 41439, 61695, Fax 41267
8	Cabang Bajawa	Jl. Gajah Mada, No. 1	(0384) 21680, 21717, 21525 Fax 21496
9	Cabang Larantuka	Jl. Yoakhim L.B. de Rosari, No. 27	(0383) 21603, Fax 21562
10	Cabang Kefamenanu	Jl. El Tari Kefamenanu	(0388) 038831133 Fax
11	Cabang Waikabubak	Jl. Gajah Mada, No. 10 Waikabubak Kab. Sumba Barat	(0387) 21184, 21215, Fax 21503
12	Cabang Kalabahi	Jl. Dr. Sutomo No. 1	(0386) 21500, 21720 Fax 21741
13	Cabang SoE	Jl. Dipanegoro No. 01	(0388) 21885, 21887, Fax 21014
14	Cabang Rote - Ndao	Jl. Gereja, No. 1	(0380) 87185, 87186, 87187, Fax 871381
15	Cabang Betun	Jl. Wei Abuk Betun	(0868) 812117562
16	Cabang Labuan Bajo	Jl. Wae Kelambu - Labuan Bajo	(031) 5350352, Fax 5467638
17	Cabang Mbay	Jl. Raya Mbay - Aigela	-----
18	Cabang Waitabula	Jl. Ranggaroko Kel. Langgalero Kab. Sumba Barat Daya.	(0387) 24218, Fax 24219
19	Cabang Borong	Jl. Raya Ruteng - Bajawa	-----
20	Cabang Anakalang	Jl. Lintas Waikabubak-Waingapu	081337172084
21	Cabang Sabu	Jl. El Tari Seba Kec. Sabu Barat Kab.. Sabu Raijua	(0380) 861199
22	Cabang Oelamasi	Jl. Timor Raya KM 36, Kompleks Perkantoran Bupati Kupang Oelamasi - Kab. Kupang	Telp...

KANTOR CABANG PEMBANTU
BRANCH OFFICE

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	Cabang Pembantu Wali Kota	Jl. SK Lerrik - Kota Kupang	(0380) 825755
2	Cabang Pembantu Baun	Jl. Raya Kupang - Baun Kab. Kupang	(0382) 23270



KANTOR CABANG PEMBANTU
BRANCH OFFICE

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
3	Cabang Pembantu Takari	Jl. Timor Raya Kab. Kupang	-----
4	Cabang Pembantu Wolowaru	Jln. Raya Ende-Maumere Kab. Ende	(0381) 41070
5	Cabang Pembantu Maurole	Jln Raya Pasar Maurole	086812131677
6	Cabang Pembantu Melolo	Jl. Raya Melolo Kab. Sumba Timur	-----
7	Cabang Pembantu Lewa	Jl. Raya Waingapu-Waikabubak	08113819676
8	Cabang Pembantu Waiwerang	Jl. Kebun Raya Kab. Flores Timur	(0383) 24111, 24112
9	Cabang Pembantu Niki-Niki	Jl. Timor raya Niki-Niki Kab. TTS	(0388) 81111, 81232
10	Cabang Pembantu Oinlasi	Jl. Stanis Banunaek - Niki-Niki	08113819541
11	Cabang Pembantu Kewapante	Jl. Maumere - Larantuka Kab. Sikka	-----
12	Cabang Pembantu Balauring	Jl. Trans Lembata Balauring Kab. Lembata	08113819690
13	Cabang Pembantu Reo	Jl. Raya Ruteng-Reo, Kab. Manggarai	(0385) 61371
14	Cabang Pembantu Atapupu	Jln. Raya Motaain - Atapupu	086812131677
15	Cabang Pembantu Weluli	Jl. Atambua - Weluli	08113819704
16	Cabang Pembantu Pante Baru	Jln. Raya Pantai Baru - Ba'a	08113819698
17	Cabang Pembantu Aimere	Jl. Raya Bajawa - Ruteng Kab. Ngada	085230234929, 08113819696
18	Cabang Pembantu Oelolok	Jl Timor Raya Kab. TTU	08113819547
19	Cabang Pembantu Lembor	Jl. Nangalili - Lembor	08113819702
20	Cabang Pembantu Kapan	Jl. Kapan - SoE - Kapan, Kab. TTS	08113819543
21	Cabang Pembantu Mena	Jl. Trans Mena - Atapupu, Kab. TTU	08113819706
22	Cabang Pembantu Waemoro	Jl. Raya Ruteng Kab. Manggarai	08113819708
23	Cabang Pembantu Iteng	Jl. Iteng - Ruteng Kab. Manggarai	0811381971
24	Cabang Pembantu Elopada	Jl. Raya Elopada - Waetabula	08113819714
25	Cabang Pembantu Kabir	Jln. Raya Kabir	08113819694
26	Cabang Pembantu Nggongi	Jln. Raya Trans Waingapu - Karera	038621500
27	Cabang Pembantu Paga	Jl. Raya Maumere - Ende	08113819716
28	Cabang Pembantu Boawae	Jl. Raya Trans Ende - Bajawa	081339456488
29	Cabang Pembantu Watunggong	Jl. Raya Watunggong - Elar Borong	-----
30	Cabang Pembantu Naikliu	Jl. Raya Naikliu, Amfoang Utara-Kab. Kupang	-----
31	Cabang Pembantu Kaputu	Jl. Raya Trans Kaputu-Betun, Kab. Malaka	-----
32	Cabang Pembantu Motaain	Jl. Raya Motaain, Tasifeto Timur-Kab. Belu	-----
33	Cabang Pembantu Kolbano	Jl. Raya Kolbano-Batu Putih, Kolbano-Kab.TTS	-----
34	Cabang Pembantu Busalangga	Jl. Busalangga-Ba'a, Kec. Rote Barat Laut-Kab. Rote Ndao	-----
35	Cabang Pembantu Mukun	Desa Mukun, Kec. Kota Komba-Manggarai Timur	-----
36	Cabang Pembantu Pota	Jl. Raya Pota-Buntal, Kab. Manggarai Timur	-----
37	Cabang Pembantu Bukapiting	Jl. Bukapiting RT.12 /RW 06 Kec. Alor Timur Laut- Kabupaten Alor.	-----
38	Cabang Pembantu Wairiang	Jl. Trans Lembata, Kec. Buyasuri - Kab. Lembata	-----
39	Cabang Pembantu Weliman	Jl. Loro Haitimuk, Kec. Weliman Kab. Malaka	-----
40	Cabang Pembantu Nemberala	Desa Nemberala Kec. Rote Barat Daya Kab.Rote Ndao.	-----
41	Cabang Pembantu Baing	Jl. Raya Baing, Kec. Wulla Waijelu, Kab. Sumba Timur	-----

KANTOR KAS CASH OFFICE			
NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	Kas RSUD. Prof. Dr. W. Z.Johanes	Jln. Moh. Hatta 19, Kupang (kompleks RSUD W. J. Johanes)	(0380) 833147
2	Kas Oepura	Jln. Soeharto Oepura Kupang	-----
3	Kas Kantor Gubernur NTT	Jln. Polisi Militer Kupang (lt. 1) Aula Eltari	Telp (0380) 832407 Fax (0380) 828755
4	Kas Oeba	Jln. Sumba No. 10	(0380) 820626
5	Kas Merdeka	Jln. Ahmad Yani, Merdeka - Kupang	(0380) 829101
6	Kas Universitas Kristen Artha Wacana	Jln. Adi Sucipto - Oesapa Kupang	081339231986
7	Kas RSUD TC. Hilvers Maumere	Jln. Wairklau - Maumere Kab. Sikka (Komp. RSUD TC. Hilvers)	(0382) 23853
8	Kas Universitas Flores	Jln. Sam Ratulangi - Ende	(0381) 23173
9	Kas Kantor Bupati Ende	Jln. Eltari (Kom. Kantor Bupati Ende)	(0381) 21167
10	Kas RSUD Umbu Raha Meha	Jln. Adam Malik 54 - Waingapu	-----
11	Kas Pahunga Lodu /Mangili	Jln. Raya Mangili - Sumba Timur	-----
12	Kas RSK. Lindimara	Jln. Prof. Dr. W. J. Johanes No. 4	-----
13	Kas RSUD. Larantuka	Jln. Herman Fernandez - Larantuka	(0383) 21259
14	Kas STKIP Ruteng	Jln. Ahmad Yani No.10 - Ruteng	-----
15	Kas Kantor Bupati Manggarai	Jln. Motang Rua No. 1 Kota Ruteng	-----
16	Kas RSUD Ruteng	Jln. Dr. Sutomo No. 1 Kota Ruteng	-----
17	Kas RSUD Atambua	Jln. Dr. Soetomo 2, Atambua	-----
18	Kas Kantor Bupati Rote Ndao	Kom. Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai Kantor Bupati Rote	-----
19	Kas Kantor Bupati Alor	Jln. El Tari 1, Kalabahi	-----
20	Kas RSUD Kalabahi	Jln. Dr. Soetomo 8, Kalabahi	-----
21	Kas RSUD Lewoleba	Jln. Trans Lembata - Lewoleba	-----
22	Kas Kantor Bupati Sumba Barat	Jln. Wae Karou (Kom. Kantor Bupati Sumba Barat)	-----
23	Kas RSUD Bajawa	Jln. Diponegoro (Kom. RSUD Bajawa)	-----
24	Kas Oesapa	Jln. Timor Raya - Kupang	0380-881331
25	Kas Kampung Ujung	Jln. Cumi-Cumi Labuan Bajo	-----
26	Kas Pagal	Jln. Reo - Ruteng	-----
27	Kas Kantor Bupati Sumba Timur	Jln. Soeharto - Waingapu	-----
28	Kas Kantor Bupati Belu	Jln. El Tari No. 1, Kel. Umanen - Kab.Belu	038121761
29	Kas Wolowona	Jl. Hasanudin-Kec. Ende Timur	038831133
30	Kas RSUD Kefamenanu	Jln. Letjen Soeprapto Kefamenanu	-----
31	Kas Kantor Bupati Manggarai Timur	Jl. Toka- Kota Borong	08113819700
32	Kas Kantor Bupati Sumba Tengah	Kompleks Pemerintahan Makatul - Waibakul	-----
34	Kas Namosain	Jl. Pahlawan 175, Namosain - Kupang	-----
35	Kas Nong Meak	Jl. Nong Meak No.01 - Maumere	-----
36	Kas Pasar Kadelang	Jl. Buton, Kec.Teluk Mutiara - Alor	-----
37	Kas Kantor Bupati Manggarai Barat	Jl. Frans Sale Lega - Labuan Bajo	-----
38	Kas Lamahora	Jl. Trans Lembata - Lamahora	-----
39	Kas Haliwen	Jl. Wehor - Atambua	-----
40	Kas UNDANA	Jl. Adi Sucipto Penfui - Kupang	-----
41	Kas RS. St. Elisabeth Lela	Jl. Dusun Tada, Desa Lela - Sikka	-----
42	Kas Kupang Tengah	Jl. Timor Raya Km.15 Kota Kupang	-----
43	Kas Kelapa Lima	Jl. Timor Raya Km.5 Kota Kupang	-----
44	Kas Tuak Daun Merah	Jl. Bundaran PU Kompleks Ruko Permai, Kota Kupang	-----
45	Kas Tenau	Jl Simpang Raya Tenau, Kota Kupang	-----
46	Kas Sikumana	Jl. H.R Koroh No.132 Kel. Sikumana.	-----
47	Kas Kantor Bupati Nagekeo	Kompleks Kantor Bupati Nagekeo, Lape-Mbay	-----



**KANTOR KAS
CASH OFFICE**

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
48	Kas RSUD SoE	Jl. Hayam Wuruk, Kota SoE-Kab.TTS	-----
49	Kas Pasar Inpres SoE	Jl. Bougenvile, Kota SoE-Kab.TTS	-----
50	Kas Kantor Bupati Sabu Raijua	Jl. Trans Seba-Bolou-Kab. Sabu Raijua	-----
51	Kas LLBK - Siliwangi	Jl. Siliwangi, Kel. LLBK-Kota Kupang	-----
52	Kas Pasar Oebobo	Jl. Walter Mongonsidi, Kel.Fatululi-Kota Kupang	-----
53	Kas BTN Kolhua	Jl. Fetor Foenay, Kel. Maulafa-Kota Kupang	-----
54	Kas Penfui	Jl. Adi Sucipto RT.008/RW.04 Penfui – Kota Kupang.	-----
55	Kas Kantor Oesao	Jln. Timor Raya Km 25,5 - Kab. Kupang	-----
56	Kas RSUD Waikabubak	Kompleks RSUD Waikabubak – Kab. Sumba Barat	-----
57	Kas Kantor Bupati Timor Tengah Selatan	Jl. Piet A. Tallo No.1 SoE, Kab. TTS	-----
58	Kas Kota Larantuka	Jl. Trans Larantuka - Maumere	-----
59	Kantor Kas Weoe	Jl. Raya Weoe Kec. Wewiku Kab. Malaka	-----
60	Kantor Kas Politani Kupang	Kompleks Kampus Politeknik Pertanian Negeri Kupang	-----
61	Kantor Kas Pasar Kasih Naikoten	Jl. Jend.Soeharto No.50A Naikoten I Kota Kupang	-----
62	Kantor Kas Mbaumuku	Jl. Gajah, Ruko Pemda Kab. Manggarai	-----
63	Kantor Kas RSUD Naibonat	Kompleks RSUD Naibonat Kab. Kupang	-----
64	Kantor Kas RSUD Ba'a	Kompleks RSUD Ba'a Kab. Rote Ndao	-----
65	Kas RS St. Carolus Borromeus	Kompleks RS. St. Carolus Borromeus, Kel. Bello - Kota Kupang	-----
66	Kantor Kas Citra Bangsa	Kompleks Univ. Citra Bangsa, Kayu Putih – Kota Kupang	-----
67	Kantor Kas Aeramo	Kompleks Rumah Sakit Daerah Aeramo, Kab. Nagekeo	-----

**KANTOR UNIT SIMPAN PINJAM DESA (USPD)
VILLAGE SAVE LOAN UNIT OFFICE (USPD)**

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	USPD Oe'Ekam	Jl. Amanuban Timur, Kab. Timor Tengah Selatan	08113819529
2	USPD Panite	Jl. Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah selatan.	08113819528
3	USPD Kokar	Jl. Raya Jack Djobo, Kec.Alor Barat Laut - Kab.Alor	-----
4	USPD Moru	Jl. Raya Pasar Moru, Kec. Alor Barat Daya - Kab. Alor	-----
5	USPD Boru	Jl. Raya Maumere Larantuka, Kec. Wulangitang	-----
6	USPD Hinga	Jl. Raya Trans Sagu, Kec.Kalobalogit, Kab. Flores Timur	-----
7	USPD Kota Baru	Jl. Trans Utara Ende, Kec.Kota Baru, Kab. Ende	-----
8	USPD Detusoko	Jl. Negara Ende – Maumere kec.Detusoko, Kab. Ende	-----
9	USPD Nangapanda	Jl. Negara Ende – Bajawa, Kec. Nangapanda, Kab. Ende	-----
10	USPD Wajewa Barat	Jl. Waimagura, Kec.Wajewa Barat, Kab. Sumba Barat Daya	-----



KANTOR UNIT SIMPAN PINJAM DESA (USPD)
VILLAGE SAVE LOAN UNIT OFFICE (USPD)

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
11	USPD Kodi Utara	Jl. Raya Waitabula Kodi Utara, Kec. Kodi Utara, Kab. Sumba Barat Saya	-----
12	USPD Hadakewa	Jl. Trans Lembata,Kec.Lebatukan, Kab. Lembata	-----
13	USPD Bola	Jl. Raya Bola Mapitara, Km.25, Kec. Bola. Kab, Sikka	-----
14	USPD Talibura	Jl. Raya Maumere-Larantuka, Kec. Talibura, Kab. Sikka	-----
15	USPD Nita	Jl. Raya Maumere-Ende, Kec.Nita, Kab. Sikka	-----
16	USPD Mauponggo	Jl. Raya Mauponggo Mbay, Kec. Mauponggo, Kab Nagekeo	-----
17	USPD Nangaroro	Jl. Trans Ende - Bajawa, ec.Nagaroroo, Kab. Nagekeo	-----
18	USPD Golewa	Jl. Raya Bajawa Ende, Kec. Mataloko Kab. Ngada	-----
19	USPD So'a	Jl. Raya Bajawa - So'a, Kec. So'a - Kab. Ngada	-----
20	USPD Riung	Jl. Raya Mbay Riung,Kec. Riung - Kab. Ngada	-----
21	USPD Satarmese Barat	Jl. Raya Pale - Ramut, Kec. Satarmese Barat, Kab. Manggarai	-----
22	USPD Kuwus	Jl. Raya Ruteng - Terang, Kec.Kuwus - Manggarai Barat	-----
23	USPD Papela	Jl. Raya Ba'a - Papela, Kec.Rote Timur, Kab, Rote Ndao	-----
24	USPD Tanarighu	Jl. Raya Tanarighu Waikabubak, Kab. Sumba Barat	-----
25	USPD Lamboya	Jl. Raya Lamboya Waikabubak, Kab. Sumba Barat	-----
26	USPD Nggaha Ori Angu	Jl. Raya Waingapu, Kec.Nggaha Ori Angu, Kab. Sumba Timur	-----
27	USPD Noemuti	Jl. Raya Timor Raya, Kel. Oenaek. Kec. Noemuti, Kab. Timur Tengah Utara	-----
28	USPD Halilulik	Jl. Raya Hailulik - Betun, Kec.Tasifeto Barat	-----
29	USPD Pasar Baru	Jl. Raya Pramuka, Kec.Atambua Barat, Kab. Belu	-----
30	USPD Kobalima	Jl. Raya Betun - Kobalima, Kec. Kobalima, Kab. Belu	-----
31	USPD Camplong	Jl.Timor Raya, Kec.Fatuleu Kab. Kupang	-----
32	USPD Oekabiti	Jl. Raya Oesao - Oekabiti, Kec.Amarasi Barat, Kab. Kupang	-----
33	USPD Sabu Timur	Jl. El Tari No.10, Sabu Timur, Kab. Sabu Raijua	-----
34	USPD Haekesak	Jl. Raya Atambua - Haekesak	038921178
35	USPD Eban	Jl. Raya Eban - Kefa	038831133
36	USPD Polen	Jl. Trans Timor - SoE	038821885
37	USPD Pamakayo	Jl. Trans Ritaebang - Desa Pamakayo Flotim	038321603
38	USPD Pasar Matawai	Jl. El Tari No. 18- Waingapu - Kota Waingapu	038763000
39	USPD Sabu Raijua	Jl. Raya Raijua - Kab.Sabu Raijua	-----
40	USPD Batakte	Jl. Air Terjun Oenesu	-----
41	USPD Maunori	Jl.Raya Maunori - Mbay	-----
42	USPD Bambor	Jl. Trans Flores - Bambor - Labuan Bajo	-----
43	USPD Terang	Jl. Raya Labuan Bajo - Terang, Labuan Bajo	-----



**KANTOR UNIT SIMPAN PINJAM DESA (USPD)
VILLAGE SAVE LOAN UNIT OFFICE (USPD)**

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
44	USPD Bealaing	Jl. Raya Ruteng - Ende, Borong	-----
45	USPD Waelengga	Jl. Raya Baelaing - Borong	-----
46	USPD Pasar Pada	Jl. Trans Nagawutung, Lewole	-----
47	USPD Tabundung	Jl. Pinu Pahar, Tabundung-Kab.Sumba Timur	-----
48	USPD Mamboro	Kompleks Kantor Camat Mamboro-Kab. Sumba Tengah	-----
49	USPD Maritaing	Jl. Maritaing, Alor Timur-Kab.Alor	-----
50	USPD Palla.	Desa Wee Paboba, Kec. Wewewa Utara-Sumba Barat Daya	-----
51	USPD Lamalera	Jl. Ikan Paus, Kec. Wulandoni - Kab. Lembata	-----
52	USPD Wini	Jl. Ikan Paus, Kec. Insana Utara - Kab. TTU	-----
53	USPD Waiwadan	Jl. Trans Adonara - Larantuka, Kec. Adonara Barat - Flores Timur	-----
54	USPD Maurako	Jl. Pasar Mauroko, Kec. Mauroko - Kab. Ende	-----
55	USPD Semau	Jl. Poros Selatan Semau, Dese Uitao, Kec. Semau - Kab. Kupang	-----

PAYMENT POINT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	SAMSAT Kota Kupang	Jln. R. Suprapto No. 15A - Oeba Kupang	-----
2	SAMSAT Kab. Sumba Barat Daya	Jln. Poma - Waikabubak	-----
3	SAMSAT Kab.Sumba Tengah	Jln. Waibakul - Waikabubak	-----
4	SAMSAT Kab. Ende	Jln. Melati - Ende	-----
5	SAMSAT Kab. Flores Timur	Jln. Ahmad Yani - Larantuka	-----
6	SAMSAT Kab. Manggarai Timur	Jln. Kompleks Pasar Borong - Manggarai Timur	-----
7	SAMSAT Kab.Timor Tengah Selatan	Jln. Gunung Mollo - SoE	-----
8	SAMSAT Kab. Sumba Timur	Jln. Ampera No. 14 Waingapu	03876300
9	SAMSAT Kab. Manggarai	Jln. Katedral No. 04 - Ruteng	038521262
10	SAMSAT Kab. Manggarai Barat	Jln. Frans Nala - Batu Cermin	038541456
11	SAMSAT Kab. Ngada	Jln. R. A Kartini - Kota Bajawa	-----
12	SAMSAT Kab. Sikka	Jln. Eltari - Maumere	038221644
13	SAMSAT Kab. Nagakeo	Jln. Trans Mbay - Marakokop	08113819693
14	SAMSAT Kab. Lembata	Jln. Trans Lembata	038341439
15	SAMSAT Kab. Timor Tengah Utara	Jl. El Tari KM. 6 Kota Kefamenanu	038831133
16	SAMSAT Kab. Sumba Barat	Jl. Wae Karou, Lali - Kab. Sumba Barat	-----
17	SAMSAT Kab. Alor	Jl. Ahmad Yani No. 32 - Kalabahi	-----
18	SAMSAT Kab.Belu	Jl. A.J.Bere Mau, Kec.Atambua Barat-Kab. Belu	-----
19	SAMSAT Swastisari Kota Kupang.	Kompleks Sekolah St. Yoseph Naikoten II - Kota Kupang.	-----

**MOBIL KAS KELILING BANK NTT
NTT BANK RUNNING CASH CAR**

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
1	Kas Mobil Cabang Utama Kupang	Jl. Cak Doko No. 50 Kupang	-----



MOBIL KAS KELILING BANK NTT
NTT BANK RUNNING CASH CAR

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX TELEPHONE/FAX
2	Kas Mobil Cabang Sabu	Jl. Raya Pelabuhan Seba	-----
3	Kas Mobil Cabang Soe	Jl. Diponegoro No. 01 SoE	-----
4	Kas Mobil Cabang Kefamenenanu	Jl. El Tari Kefamenenanu	-----
5	Kas Mobil Cabang Atambua	Jl. Cut Nyak Dien Atambua	-----
6	Kas Mobil Cabang Maumere	Jl. El Tari Maumere	-----
7	Kas Mobil Cabang Ende	Jl. Moh. Hatta 60 Ende	-----
8	Kas Mobil Cabang Ruteng	Jl. Katedral Ruteng	-----
9	Kas Mobil Cabang Waikabubak	Jl. Bhayangkara Waikabubak	-----
10	Kas Mobil Cabang Waingapu	Jl. Ahmad Yani 18 Waingapu	-----
11	Kas Mobil Cabang Pembantu Walikota	Jl. S.K. Lerrik - Kota Kupang	-----
12	Kas Mobil Keliling Cabang Atambua	Jl. Cut Nyak Dien, Atambua - Kab. Belu	-----
13	Kas Mobil Keliling Cabang Maumere	Jl. El Tari, Maumere - Kab.Sikka	-----

ATM YANG BERADA DI KOTA KUPANG-NTT
ATM THAT ARE IN KUPANG-NTT CITY

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Khusus 1	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
2	ATM Cabang Khusus 2	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
3	ATM Cabang Khusus 3	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
4	ATM Cabang Khusus 4	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
5	ATM Cabang Khusus 5	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
6	ATM Cabang Khusus 6	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
7	ATM Cabang Khusus 7	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
8	ATM Cabang Khusus 8	Jl. W. J. Lalamentik No. 102 Kupang
9	ATM Cabang Utama Kupang 1	Jl. Moh. Hatta 56 Kupang
10	ATM Cabang Utama Kupang 2	Jl. Moh. Hatta 56 Kupang
11	ATM Cabang Utama Kupang 3	Jl. Moh. Hatta 56 Kupang
12	ATM Cabang Utama Kupang 4	Jl. Moh. Hatta 56 Kupang
13	ATM Apotik K 24 Merdeka	Jl. Ahmad Yani No 58 Kupang
14	ATM Bandara Eltari	Jl. Adisucipto Bandara Eltari Kupang
15	ATM Kas Gubernur	Jl. Polisi Militer Aula Eltari Lt 1 Kupang
16	ATM Gerai Hokky Mart - Lasiana	Jl. Timor Raya Km.10 No.3 Lasiana-Kota Kupang
17	ATM BTN Kolhua	Jln. Fetor Foenay Kel. Maulafa - Kota Kupang
18	ATM UKW Kupang	Jl. Adisucipto Oesapa Kupang
19	ATM Hotel Pelangi	Jl. Veteran Kota Kupang
20	ATM RS St. Carolus Borromeus	Jln. H. R. Koroh KM 8, Bello
21	ATM Maulafa	Jl. Fetor Foenay, RT. 16 RW. 6 Maulafa, Kupang
22	ATM Sulung Budi	Jl. Siliwangi No. 1 Kampung Solor, Kupang
23	ATM Kantor Pusat - Gerai ATM	Jl. W.J. Lalamentik No. 102
24	ATM Ktr Walikota	Jl. S K Lerrik Walikota
25	ATM Hotel On The Rock	Jl. Timor Raya - Kota Kupang
26	ATM RSU Kartini Kupang;	Jl. Frans Seda No.17 Kota Kupang
27	ATM RSIA Leona - Kupang;	Jl. Soverdi No. 20 Oebufu, Kota Kupang



ATM YANG BERADA DI KOTA KUPANG-NTT
ATM THAT ARE IN KUPANG-NTT CITY

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
28	ATM Apotik Tiara	Jl. Piet A. Tallo, Oesapa Selatan - Kota Kupang
29	ATM RM. Sei Bakunase,	Jl. A. Nisnoni Kel. Bakunase - Kota Kupang.
30	ATM SPBU Oepura	Jl. H.R Koroh No.25 Kel. Oepura, Kota Kupang
31	ATM Kas Tenau	Jl. Simpang Raya Tenau, Alak, Kota Kupang
32	ATM Kas Oepura	Jl. Soeharto No.83 A Kota Kupang.
33	ATM Ruko Meubel Monika	Jl. Amabi Tofa, Kota Kupang
34	ATM Cabang Utama Kupang 5,	Jl. Cak Doko No. 50 Oebobo Kota Kupang
35	ATM Kas Oesapa;	Jl. Timor Raya, Oesapa-Kota Kupang
36	ATM RM Kahang Jaya	Jl. El Tari II Liliba - Kota Kupang
36	ATM Kas RSUD W.Z. Yohanes Kupang	Kompleks RSUD W.Z. Yohanes Kpg - Kota Kpg
37	ATM Kas Pasar Oebobo	Jl. Walter Monginsidi Kel. Fatululi - Kota Kupang.
38	ATM Hotel Amaris	Jl. Bundaran PU No. 01 Kota Kupang.
39	ATM Hotel Debitos	Jl. Frans Seda Kota Kupang.
40	ATM KCU Lama - Kuanino	Jl. Moh. Hatta No.56 Kota Kupang.
41	ATM Borneo Bakery	Jl. Sudirman Naikoten II - Kota Kupang
42	ATM Hokey Mart - Lasiana	Jl. Timor Raya KM.10 No.3 Lasiana-Kota Kupang
43	ATM SPBU Oeba	Jl. Sumatera, Oeba - Kota Kupang
44	ATM Undana	Jl. Adi Sucipto, Penfui - Kota Kupang
45	ATM Chrysant Homestay	Jl. Antonov No. 27 Kel. Baumata Barat .
46	ATM Politani Negeri Kupang	Jl. Prof. Dr. Herman Johannes Kelapa Lima -Kota Kupang
47	Mesin Kios K 1	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
48	Mesin Kios K 2	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
49	Mesin Kios K 3	Jl. Cak Doko No. 50
50	Mesin Kios K 4	Jl. Cak Doko No. 50
51	Mesin CRM 1	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
52	Mesin CRM 2	Jl. Cak Doko No. 50
53	Smartt Teller System 1	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
54	Smartt Teller System 2	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
55	Smartt Teller System 3	Jl. Cak Doko No. 50
56	Smartt Teller System 4	Jl. Cak Doko No. 50
57	Smart Branch System 1	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
58	Smart Branch System 2	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
59	Smart Branch System 3	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
60	Smart Branch System 4	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
61	Smart Branch System 5	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
62	Smart Branch System 6	Jl. W. J. Lalamentik No. 102
63	Smart Branch System 7	Jl. Cak Doko No. 50
64	Smart Branch System 8	Jl. Cak Doko No. 50
65	Smart Branch System 9	Jl. Cak Doko No. 50
66	Smart Branch System 10	Jl. Cak Doko No. 50
67	Smart Branch System 11	Jl. Cak Doko No. 50
68	Smart Branch System 12	Jl. Cak Doko No. 50

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN KUPANG
ATMs THAT ARE IN KUPANG DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM KCP Oesao	Jl. Timor Raya Km. 25 Kab Kupang
2	ATM Kantor Bupati Kupang	Jl. Timor Raya, Oelamasi
3	ATM Kas Tarus - Kupang Tengah,	Jl. Timor Raya Km 15 Kupang Tengah - Kab. Kupang



ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SIKKA
ATMs THAT ARE IN SIKKA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Maumere 1	Jl. Nong Meak No 1 Maumere
2	ATM Cabang Maumere 2	Jl. Nong Meak No 1 Maumere
3	ATM Ktr Bupati Sikka	Jl. Ahmad Yani Maumere
4	ATM RSUD TC. Hillers	Kompleks RSUD TC. Hillers, Maumere
5	ATM KCP Kewapante	Jl. Maumere - Larantuka
6	ATM Hotel Benggoan 3	Jl. Moa Toda, Maumere-Kab. Sikka
7	ATM Hotel Capa	Jl. Nairoa-Waipare Maumere Kab. Sikka
8	ATM Kas Mobil Keliling KC. Maumere	Jl. El Tari Maumere - Kab. Sikka

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN BELU
ATM THAT ARE IN BELU DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Atambua 1	Jl. Jend. Sudirman 43 Atambua
2	ATM Cabang Atambua 2	Jl. Jend. Sudirman 43 Atambua
3	ATM Cabang Atambua 3	Jl. Jend. Sudirman 43 Atambua
4	ATM KCP Atapupu	Jl. Raya Atapupu
5	ATM USPD Halilulik	Jl. Raya Halilulik
6	ATM RSUD Atambua	Jl. Dr. Soetomo 2 Kompleks RSUD Atambua
7	ATM Motaain	Jl. Raya Motaain - Atambua
8	ATM Jabal Mart - Atambua;	Jl. Gajah Mada, Atambua
9	ATM Hotel Timor - Atambua;	Jl. Siwabesi, Atambua
10	ATM Kantor Cabang Atambua 4;	Jl. Sudirman No.43 Atambua
11	ATM Cabang Atambua 5 (Kantor Baru)	Jl. Cut Nyak Dien Atambua Kab. Belu
12	ATM KCP Weluli	Jl. Atambua - Weluli Kab. Belu.
13	ATM Kas Mobil Keliling KC. Atambua	Jl. Cut Nyak Dien Atambua Kab. Belu
14	ATM USPD Pasar Baru	Jl. Raya Pramuka, Kec. Atambua Barat - Kab. Belu

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN ENDE
ATM THAT ARE IN ENDE DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Unflor	Jl. W Monginsidi Ende
2	ATM Kantor Cabang Ende	Jl. Moh Hatta 59 Ende
3	ATM Kantor Bupati Ende	Jl. Ahmad Yani Ende
4	ATM Hotel Flores	Jl. Sudirman, Ende
5	ATM Kantor Cabang Ende TM	Jl. Moh Hatta No. 59 - Ende
6	ATM USPD Nangapanda;	Jl. Negara Ende - Bajawa, Ende
7	ATM KCP Maurole ;	Jl. Raya Pasar Maurole, Ende
8	ATM KCP Maurole ;	Jl. Raya Pasar Maurole, Ende
9	ATM USPD Detusoko	Jl. Negara Ende - Maumere, Kec. Detusoko -Kab. Ende
10	ATM RSUD Ende	Jl. Prof Dr. W.Z. Yohanes - Kab. Ende

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR
ATM IN THE DISTRICT OF EAST SUMBA

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Kantor Bupati Waingapu	Jl. R Suprapto Waingapu
2	ATM Kantor Cabang Waingapu	Jl. Ahmad Yani 18 Waingapu
3	ATM RSUD Umbu Rara Meha	Kompleks RSUD Umbu Rara Meha Waingapu
4	ATM Dinas Kesehatan Waingapu	Jl R Suprapto Waingapu
5	ATM Kantor Cabang Waingapu 2	Jl. Ahmad Yani No. 18 Waingapu



ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR
ATM IN THE DISTRICT OF EAST SUMBA

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
6	ATM KCP Lewa	Jl. Raya Waingapu - Waikabubak
7	ATM Kantor Cabang Pembantu Melolo;	Jl. Raya Melolo - Waingapu Kab. Sumba Timur
8	ATM Kantor Cabang Waingapu 3.	Jl. Ahmad Yani No. 18, Waingapu-Kab.Sumba Timur
9	ATM Kantor Cabang Pembantu Nggongi	Jl. Raya Trans Waingapu-Karera Kab. Sumba Timur.

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN MANGGARAI
ATM THAT ARE IN MANGGARAI DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM kantor Bupati Ruteng	Jl Motanggrua No 1 Ruteng
2	ATM kantor Cabang Ruteng	Jl Katedral Ruteng
3	ATM KCP Reo	Jl. Raya Reo - Ruteng
4	ATM Kas STKIP	Jl. Ahmad Yani Ruteng - Kab. Manggarai
5	ATM KCP Waemoro	Jl. Raya Ruteng- Labuan Bajo, Kel Wae Belang- Ruteng
6	ATM Kantor Cabang Ruteng	Jl. Katedral, Ruteng - Kab. Manggarai

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
ATM IN NORTH CENTRAL TIMOR DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Kantor Cabang Kefamenanu	Jl Eltari Kefamenanu
2	ATM Kantor Bupati Kefamenanu	Jl Jendral Sudirman Kefamenanu
3	ATM Toko Jabal Rahmad Kefamenanu	Jl Kartini Kota Kefa
4	ATM Sinar Bangunan - Kefamenanu ;	Jl. Eltari Kefamenanu
5	ATM KCP Oelolok	Jl. Timor Raya-Kab. Timor Tengah Utara
6	ATM KCP Mena	Jl. Trans Mena Atapupu Kab. Belu
7	ATM Pertamina KM 4 Kefa	Jl. Trans Kefa KM 4 Kefamenanu Kab. TTU

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
ATM IN SOUTH CENTRAL TIMOR DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM kantor Cabang Soe 3	Jl. Diponegoro No. 01 SoE
2	ATM KCP Niki Niki	Jl. Timor Raya - Niki-Niki
3	ATM KCP Kapan	Jl. SoE - Kapan
4	ATM KCP Oinlasi	Jl. Stanis Banunaek, Oinlasi-Kab.TTS
5	ATM Kantor Kas Pasar Inpres SoE	Jl. Hayam Wuruk, SoE-Kab.TTS
6	ATM Kantor Kas RSUD SoE	Jl. Bougenville, Kec. Kota SoE-Kab TTS
7	ATM Kantor Cabang SoE 4	Jl. Diponegoro No. 01 SoE
8	ATM Kantor Dinas PPO Kab. TTS	Jl. Mollo Kota Soe Kab. TTS
9	ATM Swalayan Mubatar	Jl. Diponegoro Soe Kab. TTS
10	ATM Kantor Bupati TTS	Jl. Piet A. Tallo No.1 Soe Kan. TTS

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA BARAT
ATM THAT ARE IN WEST SUMBA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM kantor Cabang Waikabubak 1	Jl. Gajah Mada 10 Waikabubak
2	ATM kantor Bupati Sumba Barat	Jl. Gajah Mada 10 Waikabubak
3	ATM RSUD Waikabubak	Jl. Adhyaksa, Waikabubak-Kab.Sumba Barat
4	ATM RSK Lende Mauripa	Jl. Gajah Mada No. 10 Kab. Sumba Barat.



ATM YANG BERADA DI KABUPATEN LEMBATA
ATM THAT ARE IN LEMBATA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Kantor Cabang Lewoleba	Jl. Trans Lembata Lewoleba
2	ATM Kantor Bupati Lewoleba	Jl. Trans Lembata Lewoleba
3	ATM RSUD Lewoleba	Jl. Trans Lembata Lewoleba
4	ATM Kantor Bupati Lewoleba	Jln. Trans Lembata
5	ATM Kas Lamahora	Jl. Trans Lembata - Lamahora Kab. Lembata
6	ATM Kantor Cabang Lewoleba 2	Jl. Trans Lembata Lewoleba-Kab. Lembata

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN FLORES TIMUR
ATM IN THE DISTRICT OF EAST FLORES

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM kantor Cabang Larantuka 1	Jl. Yoakhim L. B. de Rosari 27 Larantuka
2	ATM kantor RSUD Larantuka	Jl. Yoakhim L. B. de Rosari 27 Larantuka
3	ATM kantor Bupati Flotim	Kompleks Kantor Bupati Larantuka
4	ATM KCP Waiwerang	Jl. Kebun Raya - Waiwerang
5	ATM Kantor Cabang Larantuka 2 (Kantor Baru)	Jl. Basuki Rahmat Larantuka Kab. Flores Timur.
6	ATM USPD Waiwadan	Jl. Trans Adonara - Larantuka, Kec. Adonara Barat - Flores Timur

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA TENGAH
ATM IN CENTRAL SUMBA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM KCP Anakalang	Jl. Raya Waibakul - Waikabubak
2	ATM Kantor Cabang Anakalang 1	Jl. Raya Waibakul Kab. Sumba Tengah
3	ATM Rumah Sakit Bergerak Anakalang	Waihibur, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat - Kab. Sumba Tengah

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN NGADA
ATM IN NGADA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM kantor Cabang Bajawa 1	Jl. Gajah Mada 1 Bajawa
2	ATM kantor Cabang Bajawa 2	Jl. Gajah Mada 1 Bajawa
3	ATM kantor Bupati Ngada	Kompleks Kantor Bupati Bajawa
4	ATM KCP Aimere	Jl. Raya Bajawa - Ruteng
5	ATM STKIP Citra Bakti Husada	Jl. Raya Bajawa - Ende, Golewa Kab. Ngada

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN ALOR
ATM THAT ARE IN ALOR DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Kantor Cabang Kalabahi	Jl. Dr. Soetomo No.1 Kalabahi
2	ATM Kantor Bupati Kalabahi	Jl. Eltari No 1 Kalabahi
3	ATM RSUD Kalabahi	Jl. Dr Sutomo 8 Kalabahi
4	ATM Kantor Cabang Kalabahi 2	Jl. Dr. Soetomo No.1 Kalabahi
5	ATM Hasanudin - Kalabahi	Jl. Hasanudin Kel. Binongko, Kalabahi.
6	ATM Mutiara Market - Kalabahi	Jl. Panglima Polem, Kadelang, Kalabahi
7	ATM Hotel Pulo Alor	Jl. El Tari Kel. Kalabahi Timur Kab. Alor.
8	ATM KCP Bukapiting	Jl. Bukapiting RT.12/RW.06, Kec. Alor Timur Laut - Kab. Alor



ATM YANG BERADA DI KABUPATEN ROTE NDAO
ATM THAT ARE IN THE ROTE NDAO DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Rote Ndao 1	Jl. Gereja No. 1 Rote Ndao
2	ATM Ktr Bupati Rote Ndao	Jl. Gereja No. 1 Rote Ndao
3	ATM KCP Pantai Baru	Jl. Pantai Baru Baa
4	ATM Cabang Rote 2	Jl. Gereja No. 1 Rote Ndao
5	ATM USPD Papela	Jl. Raya Ba'a - Papela Kab. Rote Ndao
6	ATM KCP Busalangga	Jl. Busalangga-Ba'a-Kec.Rote Barat Laut-Kab. Rote Ndao
7	ATM Nemberala	Jl. Raya Nemberala - Ba'a, Kab. Rote Ndao

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SABU RAIJUA
ATM THAT ARE IN SABU RAIJUA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Sabu (Kantor Baru)	Jl. El Tari Seba. Kec Sabu Barat - Kab. Sabu Raijua.
2	ATM Kantor Cabang Sabu 2	Jl. Raya Pelabuhan Seba
3	ATM Kantor Bupati Sabu Raijua	Jl. Trans Seba - Kab Sabu Rajua
4	ATM USPD Sabu Timur	Jl. Raya Raijua, Sabu
5	ATM USPD Raijua	Jl. Raya Raijua, Kab. Sabu Raijua

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN MALAKA
ATM THAT ARE IN MALAKA DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Betun 1	Jl. Pasar Waiabuk Betun
2	ATM Cabang Betun 2	Jl Raya Betun Depan Koramil
3	ATM Kantor Cabang Betun	Jl. Kateri No. 04 - Betun

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
ATM THAT ARE IN WEST MANGGARAI DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Labuan Bajo 1	Jl. Cumi2 Kampung Ujung Labuan Bajo
2	ATM Cabang Labuan Bajo 2	Jl. Cumi2 Kampung Ujung Labuan Bajo
3	ATM Kantor Bupati Labuan	Jl. Wae Kelambu, Labuan Bajo.
4	ATM Cabang Pembantu Lembor	Jl. Nangalili Lembor - Labuan Bajo
5	ATM USPD Bambor	Jl. Trans Flores Timur - Bambor Kab. Manggarai Barat
6	ATM Pantai Pede - Labuan Bajo	Jl Raya Pantai Pede, Labuan Bajo
7	Mesin CRM 3	Jl. Wae Kelambu, Labuan Bajo.

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
ATM IN THE DISTRICT OF WEST SUMBA DAYA

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Waitabula	Jl. Raya Waitabula - Waikabubak
2	ATM Kantor Bupati Sumba Barat Daya	Komplek Puspem Kadula



ATM YANG BERADA DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
ATM IN THE DISTRICT OF WEST SUMBA DAYA

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
3	ATM Laratama	Desa Radamata Waitabula, Kab. Sumba Barat Daya
4	ATM SPBU Bumi Indah	Desa Taworara Waitabula, Kab. Sumba Barat Daya
5	ATM Kantor Cabang Pembantu Elopada	Jl. Elopada Waitabula Kab. Sumba Barat Daya
6	ATM USPD Wawewa Barat	Jl. Waimagura Kec. Wawewa Barat Kab. Sumba Barat Daya.

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN NAGEKEO
ATM THAT ARE IN NAGEKEO DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Mbay	Jl. Raya Aengela - Mbay
2	ATM Cabang Pembantu Boawae	Jl. Raya Trans Ende - Bajawa
3	ATM Kantor Bupati Mbay	Jl. Moh. Hatta No. 1 Nagekeo
4	ATM USPD Nangaroro	Jl.Trans Ende - Bajawa Kec. Nangaroro Kan. Nagakeo
5	ATM Kantoc Cabang Mbay 2	Jl. Raya Aegela Mbay Kab. Nagakeo.

ATM YANG BERADA DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
ATM THAT ARE IN EAST MANGGARAI DISTRICT

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Borong	Jl. Raya Ruteng - Bajawa
2	ATM Kantor Bupati Manggarai Timur	Kompleks Kantor Bupati Manggarai Timur, Lehong - Borong
3	ATM USPD Bealaing	Jl. Ruteng-Bajawa, Kec. Pocoranaka- Borong
4	ATM KCP Pota	Jl. Raya Pota Buntal - Kab. Manggarai Timur

ATM YANG BERADA DI SURABAYA - JAWA TIMUR
ATM THAT ARE IN SURABAYA - EAST JAVA

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM Cabang Utama Surabaya	Jl. Jend. Sudirman No. 74 Surabaya
2	ATM Cabang Surabaya 2	Jl. Yos Sudarso Hotel Garden Palace Surabaya.

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Sebagaimana telah diungkapkan pada profil entitas anak dan entitas asosiasi bahwa Bank NTT tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

As has been disclosed in the profiles of subsidiaries and associates, Bank NTT does not have any subsidiaries and associates.



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL – OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK NTT TAHAP I TAHUN 2018

INFORMATION OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS – SUSTAINABLE BONDS I BANK NTT PHASE I YEAR 2018

KETERANGAN	LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS	DESCRIPTION
Perusahaan Pemeringkat Efek Obligasi Berkelaanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia. Telp. (021) 7278 2380 ; Fax. (021) 7278 2370.	Bank NTT Sustainable Bonds I Rating Company Phase I 2018
Pencatatan Obligasi	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I. Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.	Bond Listing
Wali Amanat	PT. Bank Mandiri Plaza Mandiri Lantai 22, Jl. Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190 Indonesia.	trustee
	PT. Indopremier Sekuritas Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210	
Penjamin Emisi	PT. Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia Tlp. (021) 2955 5777, 2955 5888 Fax. (021) 3500 989	Underwriter
Agen Pembayar	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.	Paying Agent
Akuntan Publik	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan UOB Plaza Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin, Lot. 8-10 Jakarta Pusat – 10230 Telp. (021) 3000 7879 Fax. (021) 3000 7898	Public Accountant
Jasa Konsultan Hukum	Marsinah Martoatmodjo Iskandar Law Office Office 8, 15 th Floor Suite H Jl. Senopati Raya No. 88 Jakarta 12190 – Indonesia Tlp. (021) 2933 2858, 2933 2859 Fax. (021) 2933 2857	Legal Consulting Services
Notaris	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160 Tlp. (021) 7244650 Fax. (021) 7265090	Notary Public



PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

IMPORTANT EVENTS IN 2021

FEBRUARI 2021 FEBRUARY 2021



Gubernur Nusa Tenggara Timur, Viktor Bungtilu Laiskodat melantik Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Kredit Bank NTT masa bakti 2021-2024 bertempat di Aula Fernandez, Gedung Sasando, Kantor Gubernur NTT, pada 10 Februari 2021.

The Governor of East Nusa Tenggara, Viktor Bungtilu Laiskodat inaugurated Paulus Stefen Messakh as Director of Credit for Bank NTT for the 2021-2024 term at the Fernandez Hall, Sasando Building, NTT Governor's Office, on February 10, 2021.

Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho me-launching program literasi dan edukasi keuangan Bank NTT “Ramai Skali” 2021 bertempat di lantai V Kantor Pusat Bank NTT pada 17 Februari 2021.

President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho launched Bank NTT's financial literacy and education program “Ramai Skali” 2021 located on the fifth floor of Bank NTT Head Office on 17 February 2021



Bank NTT berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Kupang, OJK Provinsi NTT dan Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) menghelat aksi kemanusiaan berupa donor plasma darah konvalesen untuk penyintas Covid 19 pada 26 Februari 2021 yang dilangsungkan di lantai V Kantor Pusat Bank NTT.

Bank NTT in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Kupang City, OJK NTT Province and the Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK) held a humanitarian action in the form of convalescent blood plasma donors for Covid 19 survivors on February 26, 2021 which was held on the fifth floor of the Bank NTT Head Office.



MARET 2021 MARCH 2021



Bank NTT menerima penghargaan “**Wajib Pajak Berkontribusi Signifikan Tahun 2020**” yang diserahkan oleh Kepala KPP Pratama Kupang kepada Direktur Kepatuhan Bank NTT Hilarius Minggu didampingi Direktur Kredit Bank NTT Paulus Stefen Messakh pada 02 Maret 2021 bertempat di Kantor Pusat Bank NTT.

Bank NTT received the “Taxpayer’s Significant Contribution of 2020” award which was presented by the Head of KPP Pratama Kupang to the Compliance Director of Bank NTT Hilarius Sunday accompanied by Bank NTT Credit Director Paulus Stefen Messakh on 02 March 2021 at Bank NTT Head Office.

Direksi Bank NTT melakukan Press Conference dengan para wartawan tentang penurunan suku bunga kredit konsumsi dari 14 persen menjadi 10 persen guna mendukung pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid 19 pada 10 Maret 2021 bertempat di lantai V Kantor Pusat Bank NTT.

The Board of Directors of Bank NTT held a Press Conference with journalists about reducing the consumer credit interest rate from 14 percent to 10 percent to support the national economic recovery during the Covid 19 pandemic on March 10, 2021, located on the fifth floor of the Bank NTT Head Office.





Bupati Alor Drs. Amon Djobo didampingi Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho melakukan *launching* *Online Payment* BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) & sembilan Pajak Daerah lainnya (Pajak Hotel, Restoran, Galian C, dll) di Kabupaten Alor yang dibayarkan melalui Bank NTT, pada 17 Maret 2021 di Kalabahi.

Regent of Alor Drs. Amon Djobo accompanied by the President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho launched the *Online Payment* BPHTB (Bea for Acquisition of Land and Building Rights) & nine other Regional Taxes (Hotel, Restaurant Tax, Excavation C, etc.) in Alor Regency which was paid through Bank NTT, on March 17, 2021 in Kalabahi.

Direksi Bank NTT melakukan kunjungan *Road Show* ke kabupaten-kabupaten di wilayah pulau Flores bagian barat, dalam rangka membangun sinergi dan penyelarasan program pembangunan dengan para kepala daerah di wilayah tersebut pada tanggal 24-26 Maret 2021.

The Board of Directors of Bank NTT conducted *Road Show* visits to regencies in the western part of the island of Flores, in order to build synergies and align development programs with regional heads in the region on 24-26 March 2021.



Peresmian program pemberdayaan ekonomi Bank NTT “*Lopo Dia Bisa*” dengan menggandeng pemuda Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Horeb Perumnas Kupang melalui konsep mini market yang diberi nama J-Hope Mart pada tanggal 30 Maret 2021.

Inauguration of Bank NTT's economic empowerment program “*Lopo Dia Bisa*” by cooperating with the youth of the Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) Horeb Perumnas Kupang through a mini market concept named J-Hope Mart on March 30, 2021.



APRIL 2021 APRIL 2021



Penyerahan secara simbolis 10 unit mesin sensor kayu oleh jajaran Direksi Bank NTT kepada Pemerintah Kota Kupang yang diwakili oleh Karang Taruna Kota Kupang sebagai upaya sigap paska bencana badai La Nina/ Siklon Tropis Seroja bertempat di Kantor Pusat Bank NTT pada 07 April 2021.

The symbolic handover of 10 units of wood sensor machines by the Board of Directors of Bank NTT to the Kupang City Government represented by the Kupang City Youth Organization as a swift effort after the La Nina/ Tropical Cyclone Seroja disaster at Bank NTT Headquarters on April 7, 2021.

Bank NTT menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility paska bencana badai La Nina / Siklon Badai Tropis Seroja berupa 15 ton beras kepada pemerintah Kabupaten Kupang yang diterima secara simbolis oleh Bupati Kupang, Korinus Masneno, pada 07 April 2021, bertempat di gedung Kantor Bupati Kupang.

Bank NTT handed over Corporate Social Responsibility assistance after the La Nina storm / Tropical Cyclone Seroja in the form of 15 tons of rice to the Kupang Regency government which was symbolically received by the Kupang Regent, Korinus Masneno, on April 7, 2021, at the Kupang Regent's Office building.





Bank NTT memperoleh penghargaan dalam ajang “*Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) IV-2021*” pada 09 April 2021 sebagai “*The Big 6 Indonesia Enterprise Risk Management*” untuk kategori BPD Company -Buku 2 bagi BPD dengan nilai asset antara Rp15- Rp25 Triliun.

Penghargaan ini diberikan kepada Bank NTT atas penerapan manajemen risiko yang baik.

Bank NTT received an award at the “Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) IV-2021” on April 9, 2021 as “The Big 6 Indonesia Enterprise Risk Management” for the BPD Company category - Book 2 for BPDs with asset values between Rp. 15-Rp 25 Trillion .

This award was given to Bank NTT for the implementation of good risk management.

Direktur Umum Bank NTT, Johanis Landu Praing menyerahkan bantuan *Corporate Social Responsibility* senilai Rp 50 juta kepada masyarakat Desa Baliloku dan Desa Waihura di Desa Baliloku, Kecamatan Wonokaka, Kabupaten Sumba Barat yang terdampak bencana badai La Nina/Siklon Tropis Seroja, pada 12 April 2021.

Bank NTT General Director, Johanis Landu Praing handed over Rp 50 million in Corporate Social Responsibility assistance to the people of Baliloku Village and Waihura Village in Baliloku Village, Wonokaka District, West Sumba Regency, which were affected by the La Nina storm / Tropical Cyclone Seroja, on April 12, 2021.





Vice President Card Issuing PT Artajasa, Praja Karna, menyerahkan bantuan sebesar Rp 300 juta kepada korban badi siklon Seroja yang melanda sebagian wilayah NTT melalui rekening Bank NTT Peduli.

Penyerahan bantuan tersebut secara simbolis diterima oleh Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Direktur Kepatuhan Bank NTT Hilarius Minggu bertempat di lantai II Kantor Pusat Bank NTT pada 14 April 2021.

PT Artajasa's Vice President of Card Issues, Praja Karna, handed over assistance of Rp. 300 million to the victims of the Seroja cyclone that hit parts of NTT through the NTT Peduli Bank account.

The handover of aid was symbolically accepted by Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Compliance Director Hilarius Sunday located on the second floor of Bank NTT Head Office on April 14, 2021.

Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh, menyerahkan bantuan CSR Bank NTT Peduli senilai Rp 250 juta kepada masyarakat terdampak Badai Siklon Seroja di Kabupaten TTS yang diterima oleh Bupati TTS Epy Tahun pada 15 April 2021

Bank NTT Credit Director, Paulus Stefen Messakh, handed over Rp 250 million worth of CSR assistance from Bank NTT Peduli to communities affected by Cyclone Seroja in TTS Regency which was received by the Regent of TTS Epy Tahun on April 15, 2021.





Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melakukan Pendampingan penerapan terkait Pelaporan Single Customer View (SCV) berdasarkan PLPS No 5 Tahun 2019 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum bertempat di Hotel Aston Kupang pada 15 April 2021

The Deposit Insurance Corporation (LPS) provides implementation assistance related to Single Customer View (SCV) Reporting based on PLPS No 5 of 2019 concerning Reporting of Commercial Bank Customer-Based Deposit Insurance Data at Aston Kupang Hotel on 15 April 2021.

Manajemen Bank NTT Kantor Pusat yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho menerima secara resmi kunjungan Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo bersama tim pada 16 April 2021 bertempat di lantai II Kantor Pusat Bank NTT.
The management of Bank NTT Head Office, led directly by the President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho, officially received a visit from the President Director of BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo with the team on April 16, 2021, located on the second floor of the Bank NTT Head Office.



Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Direktur Kepatuhan Bank NTT Hilarius Minggu menyerahkan bantuan CSR Bank NTT Peduli, pasca Bencana Siklon Tropis Seroja berupa bahan material bangunan dan kebutuhan pokok lainnya senilai Rp 250 Juta kepada Pemerintah Kabupaten TTU, bertempat di rumah jabatan Bupati TTU pada 19 April 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Compliance Director Hilarius Sunday handed over Bank NTT Peduli CSR assistance, after the Seroja Tropical Cyclone Disaster in the form of building materials and other basic needs worth Rp 250 million to the TTU Regency Government, located at the TTU Regent's house on April 19, 2021.



Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Direktur Kepatuhan Bank NTT Hilarius Minggu menyerahkan bantuan CSR Bank NTT Peduli sebesar Rp 250 juta kepada Pemerintah Kabupaten Malaka yang diterima langsung oleh Penjabat Bupati Malaka Viktorius Manek bertempat di Posko Bencana Kabupaten Malaka pada 19 April 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Compliance Director Hilarius Sunday handed over Rp 250 million Bank NTT Peduli CSR assistance to the Malacca Regency Government which was received directly by the Acting Regent of Malacca Viktorius Manek at the Malacca Disaster Command Post on April 19, 2021.

Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho menerima bantuan Sebesar Rp 300 juta kepada korban badai siklon Seroja yang melanda sebagian wilayah NTT melalui rekening Bank NTT Peduli yang diserahkan oleh Direktur Utama PT Fortress Data Service Sutjahyo Budiman pada 19 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Bank NTT.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho received assistance in the amount of IDR 300 million to victims of cyclone Seroja that hit parts of NTT through the NTT Peduli Bank account which was handed over by PT Fortress Data Service President Director Sutjahyo Budiman on April 19, 2021 at Bank NTT Head Office .





Jajaran Direksi Bank NTT mengadakan *Press Conference* **Festival Desa Binaan** pada 20 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Bank NTT, Festival Desa Binaan merupakan sebuah program yang diadakan Bank NTT guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa sehingga menciptakan *multiplier effect*, menciptakan Desa Binaan yang mandiri dan berbasis digital dan menjadi sentralisasi produk perbankan baik itu produk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit, media promosi dan pemasaran produk Bank NTT, serta menjadi *pilot project* pengembangan Desa Binaan Bank NTT dan menjadi pusat informasi potensi unggulan di daerah tersebut.

The Board of Directors of Bank NTT held a Press Conference of the Fostered Village Festival on April 20, 2021 at the Head Office of Bank NTT, the Fostered Village Festival is a program held by Bank NTT to increase the economic growth of rural communities so as to create a multiplier effect, create an independent and digital-based fostered village and become the centralization of banking products, both Third Party Funds (DPK) and Credit products, media promotion and marketing of Bank NTT products, as well as being a pilot project for developing Bank NTT Assisted Villages and becoming an information center for superior potential in the area.

Kepala Jasa Raharja Cabang NTT Radito Risangadi menyerahkan bantuan secara simbolis kepada masyarakat NTT terdampak Siklon Bada Siklon Bada Seroja melalui rekening Bank NTT Peduli yang diterima Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho selaku Ketua Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) NTT bertempat di Kantor Pusat Bank NTT pada 21 April 2021.

Head of Jasa Raharja NTT Branch, Radito Risangadi, symbolically handed over aid to the NTT community affected by Cyclone Hurricane Seroja through a Bank NTT Peduli account received by Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho as Chairman of the Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK) NTT at Bank NTT Head Office on April 21, 2021.





Bank NTT menggelar RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 bertempat di Gedung Sasando Kantor Gubernur Provinsi NTT pada 26 April 2021 yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

Bank NTT held the 2020 Fiscal Year Annual GMS at the Sasando Building, NTT Provincial Governor's Office on April 26, 2021, which was attended by all shareholders.

Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho menyerahkan secara simbolis bantuan kemanusiaan bencana siklon tropis Seroja sebesar Rp 1,5 Miliar kepada Gubernur NTT Victor Bungtilu Laiskodat bertempat di lantai II Gedung Sasando Kantor Gubernur Provinsi NTT pada 26 April 2021.

The President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho, symbolically handed over the humanitarian aid for the tropical cyclone Seroja of Rp. 1.5 billion to the Governor of NTT Victor Bungtilu Laiskodat located on the second floor of the Sasando Building, the Office of the Governor of NTT Province on April 26, 2021.



MEI 2021 MAY 2021



Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho menyerahkan secara simbolis bantuan CSR Bank NTT Peduli berupa 5000 lembar seng dan 100 kilogram paku seng bagi masyarakat Kota Kupang terdampak bencana Siklon Tropis Seroja, yang diterima oleh Walikota Kupang Jefirstson Riwu Kore bertempat di Kantor Walikota Kupang pada 6 Mei 2021.

Alexander Riwu Kaho, symbolically handed over the CSR assistance of Bank NTT Peduli in the form of 5000 pieces of zinc and 100 kilograms of zinc nails for the people of Kupang City affected by the Tropical Cyclone Seroja disaster, which was received by the Mayor of Kupang Jefirstson Riwu Kore at the Kupang Mayor's Office on May 6, 2021.



Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho bersama perwakilan OJK Provinsi NTT serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT menggelar *talkshow* dengan mengusung tema “Melalui Literasi Inklusi Keuangan, NTT Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar” bertempat di Hotel Aston Kupang pada 6 Mei 2021. President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho together with representatives of the OJK Province of NTT and the Office of Education and Culture of the Province of NTT held a talk show with the theme “Through Financial Inclusion Literacy, NTT Moves Simultaneously, Realizes Free Learning” at the Aston Kupang Hotel on May 6, 2021.

Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho bersama Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menyerahkan CSR bidang sosial kepada Pemerintah Kabupaten TTU berupa 10 unit lampu hias senilai Rp 500 juta yang diterima langsung oleh Bupati TTU David Djuandi pada 7 Mei 2021 bertempat di aula lantai II Kantor Bupati TTU President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kahot together with Director of Credit of Bank NTT, Paulus Stefen Messakh handed over CSR in the social sector to the TTU Regency Government in the form of 10 units of decorative lights worth Rp 500 million which were received directly by the Regent of TTU David Djuandi on 7 May 2021 at the hall second floor TTU Regent's Office



Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menyerahkan secara simbolis bantuan CSR Bank NTT Peduli berupa 2000 lembar seng kepada Pemerintah Kabupaten Kupang yang diterima oleh Bupati Kupang Korinus Masneno pada 11 Mei 2021. Bantuan tersebut selanjutnya akan disalurkan kepada masyarakat terdampak badai Siklon Seroja di wilayah Kabupaten Kupang. Bank NTT Credit Director, Paulus Stefen Messakh symbolically handed over the CSR assistance of Bank NTT Peduli in the form of 2000 sheets of zinc to the Kupang Regency Government which was received by the Kupang Regent Korinus Masneno on May 11, 2021. The assistance will then be distributed to communities affected by Cyclone Seroja in the Kupang Regency area.



Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho menyerahkan program Kredit Merdeka kepada beberapa perwakilan masyarakat di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat dalam kunjungan kerja Gubernur NTT di wilayah tersebut pada 21 Mei 2021. Kredit Merdeka merupakan program kredit Mikro yang diberikan Bank NTT kepada masyarakat tanpa bunga dan tanpa jaminan.

President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho handed over the Merdeka Credit program to several community representatives in Komodo District, West Manggarai Regency during a working visit to the Governor of NTT in the area on May 21, 2021. Merdeka Credit is a Micro credit program provided by Bank NTT to the public without interest and without collateral.

Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho bersama Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menyerahkan kredit investasi pembelian mesin pengemasan kopi sebesar Rp 140 Juta kepada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) "Poco Nembu" yang dimanfaatkan para petani kopi di desa Colol, Kecamatan Lamba Leda Timur, Kabupaten Manggarai Timur pada 24 Mei 2021.

President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho together with Director of Credit of Bank NTT, Paulus Stefen Messakh handed over an investment credit for the purchase of coffee packaging machines of Rp. 140 million to the Village Owned Enterprise (Bumdes) "Poco Nembu" which was used by coffee farmers in Colol village, East Lamba Leda District, East Manggarai Regency on May 24, 2021.





JUNI 2021 JUNE 2021



Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho menyerahkan bantuan CSR sebesar Rp 77 juta kepada Seminari Pius XII Kisol di Kabupaten Manggarai Timur yang dimanfaatkan untuk pembangunan sumur bor pada 8 Juni 2021 di sela-sela kunjungan Gubernur NTT di wilayah tersebut.

The President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho handed over CSR assistance of Rp. 77 million to the Pius XII Kisol Seminary in East Manggarai Regency which was used for the construction of drilled wells on June 8, 2021 on the sidelines of the visit of the Governor of NTT in the area.

Bank NTT meraih **penghargaan 4th The Best Informative Website** dalam *Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-VI* 2021 untuk kategori BPD Buku II dengan asset dibawah 25 triliun. Penghargaan ini diberikan kepada perbankan di Indonesia yang memiliki kinerja sangat baik di bidang *corporate secretary* dan *corporate communication*.

Bank NTT won the 4th Best Informative Website award in the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-VI 2021 for the BPD Book II category with assets below 25 trillion. This award is given to banks in Indonesia that have excellent performance in the fields of corporate secretary and corporate communication.



Bank NTT memberikan bantuan CSR berupa 6000 seng kepada Pemerintah Kota Kupang yang terima oleh 6 Camat di wilayah Kota Kupang pada 15 Juni 2021. Bantuan tersebut akan disalurkan kepada warga di wilayah Kota Kupang yang terdampak Badai Siklon Seroja

Bank NTT provided CSR assistance in the form of 6000 zinc to the Kupang City Government which was received by 6 Camats in the Kupang City area on June 15, 2021. The assistance will be distributed to residents in the Kupang City area affected by Cyclone Seroja



Jajaran Direksi Bank NTT menerima kunjungan studi banding dari BPD Maluku. Studi banding dari BPD Maluku tersebut berlangsung selama 2 hari dari tanggal 14-15 Juni 2021

The Board of Directors of Bank NTT received a comparative study visit from BPD Maluku. The comparative study from the Maluku BPD took place for 2 days from 14-15 June 2021.

Jajaran Direksi Bank NTT melakukan *media visit* ke harian pagi Timor Express pada 21 Juni 2021 guna menjalin sinergitas pembangunan ekonomi di NTT bersama media.

The Board of Directors of Bank NTT conducted a media visit to the Timor Express morning daily on June 21, 2021 to establish synergy in economic development in NTT with the media.



Direktur Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho menyerahkan bantuan sumbangan proyektor dan riset kepada Universitas Citra Bangsa Kupang sebesar Rp 100 juta pada 24 Juni 2021.

Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho handed over a projector and research donation to the Citra Bangsa University Kupang in the amount of Rp 100 million on June 24, 2021.

JULI 2021 JULY 2021



Direksi Bank NTT menyerahkan bantuan CSR sarana kebersihan di area wisata Fulan Fehan kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu berupa 15 tong sampah pada 5 Juli 2021

The Board of Directors of Bank NTT handed over CSR assistance for cleaning facilities in the Fulan Fehan tourist area, Lamaknen District, Belu Regency in the form of 15 trash cans on July 5, 2021.



Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Bank NTT dan Pemerintah Kabupaten Ngada tentang Sewa Menyewa Tanah Pemkab Ngada Untuk Kantor Cabang Bajawa dan Kantor Unit Riung, berjalan lancar di Bank NTT Kantor Pusat pada 5 Juli 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho signed a Cooperation Agreement between Bank NTT and the Ngada Regency Government regarding Land Leasing from the Ngada Regency Government for the Bajawa Branch Office and Riung Unit Office, running smoothly at Bank NTT Head Office on July 5, 2021.

Bank NTT menghadirkan layanan serba digital menuju Bank NTT sebagai *Super Smart Bank* berupa Mesin Tarik Setor Tunai di Kantor Cabang Khusus pada HUT Bank NTT ke 59, 17 Juli 2021.

Bank NTT presents all-digital services to Bank NTT as a Super Smart Bank in the form of a Cash Deposit Withdrawal Machine at a Special Branch Office on the 59th Anniversary of Bank NTT, July 17, 2021.



Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Direktur Kredit Bank NTT Paulus Stefen Messakh menyerahkan secara simbolis 5 ekor hewan kurban sapi kepada 5 masjid di wilayah Kota Kupang di Masjid Mata Air Kupang pada 19 Juli 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Credit Director Paulus Stefen Messakh symbolically handed over 5 cow sacrificial animals to 5 mosques in the Kupang City area at the Kupang Springs Mosque on July 19, 2021.



Desa Ajaobaki Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) menyabet juara satu dalam ajang bergengsi Festival Desa Binaan Bank NTT tahun 2021. Juara II, Desa Hadakewa, Kabupaten Lembata, Juara III, Desa Detusoko Barat, Kabupaten Ende dan Juara Favorit, Kampung Adat Prai Ijing Desa Tebara, Kabupaten Sumba Barat

Ajaobaki Village, South Central Timor Regency (TTS) won first place in the prestigious Bank NTT Assisted Village Festival in 2021. Second Place, Hadakewa Village, Lembata Regency, 3rd Place, West Detusoko Village, Ende Regency and Favorite Winner, Prai Ijing Village Traditional Village Tebara, West Sumba Regency.

AGUSTUS 2021 AUGUST 2021

Bank NTT dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi NTT mendatangkan Perjanjian Kerjasama kolaborasi dalam mengembangkan dan memasarkan produk UMKM binaan Bank NTT di sela-sela pengukuhan Badan Pengurus DPD PHRI NTT di Sahid T-More Hotel pada 2 Agustus 2021.

Bank NTT and the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) of NTT Province signed a collaboration agreement in developing and marketing MSME products assisted by Bank NTT on the sidelines of the inauguration of the DPD PHRI NTT Governing Body at the Sahid T-More Hotel on August 2, 2021..



Walikota Kupang Jefirston Riwu Kore meresmikan peluncuran Galeri ATM Kontainer di Bank NTT Kantor Cabang Utama Kupang pada 20 Agustus 2021.

Mayor of Kupang Jefirston Riwu Kore inaugurated the launch of the Container ATM Gallery at Bank NTT Kupang Main Branch Office on August 20, 2021.



Jajaran Direksi Bank NTT menggelar *press conference* hasil *prudential meeting* bersama Kepala Kantor Bank Indonesia Perwakilan NTT dan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi NTT dimana Bank NTT dinyatakan sebagai sebuah Bank dengan peringkat komposit 2 atau Bank dengan kategori sehat bertempat di lantai V Kantor Pusat Bank NTT pada 24 Agustus 2021.

The Board of Directors of Bank NTT held a press conference on the results of a prudential meeting with the Head of the Bank NTT Indonesia Representative Office and the Head of the NTT Province Financial Services Authority where Bank NTT was declared a Bank with a composite rating of 2 or a Bank with a healthy category located on the V floor of the Bank NTT Head Office on 24 August 2021.

Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho dan Kepala Kantor Bank Indonesia Perwakilan NTT I Nyoman Ariawan Atmaja menggelar sosialisasi penggunaan QRIS kepada pedagang di Pasar Kasih Kupang sebagai alat pembayaran non tunai yang cocok digunakan pada masa pandemi COVID-19 pada 25 Agustus 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Head of Bank Indonesia NTT I Representative Office Nyoman Ariawan Atmaja held a socialization on the use of QRIS to traders at the Kupang Kasih Market as a non-cash payment instrument suitable for use during the COVID-19 pandemic on August 25, 2021..



Komisaris Utama Bank NTT Juvenile Jodjana menyerahkan CSR bidang sosial secara simbolis kepada Pemerintah Kabupaten Alor sebesar Rp 500 juta untuk pembangunan taman kota ,yang diterima oleh Bupati Alor Amon Djobo di Kalabahi pada 25 Agustus 2021.

Bank NTT President Commissioner Juvenile Jodjana symbolically handed over CSR in the social sector to the Alor Regency Government in the amount of Rp. 500 million for the construction of a city park, which was received by the Regent of Alor Amon Djobo in Kalabahi on August 25, 2021.



Gubernur NTT, Victor Bungtilu Laiskodat, melantik Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Provinsi NTT di desa Otan, Pulau Semaou pada 30 Agustus 2021. The Governor of NTT, Victor Bungtilu Laiskodat, inaugurated the NTT Province Regional Financial Access Acceleration Team (TPAKD) in Otan village, Semaou Island on August 30, 2021.

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi kerakyatan, Bank NTT memperkenalkan **Aplikasi Agree**, suatu platform digital yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup para petani pelaku ekosistem pertanian pada 30 Agustus 2021.

In order to support the development of the people's economy, Bank NTT introduced the Agree Application, a digital platform aimed at improving the quality of life of farmers involved in agricultural ecosystems on August 30, 2021.



SEPTEMBER 2021 SEPTEMBER 2021



Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Direktur Kepatuhan Bank NTT Hilarius Minggu menyerahkan bantuan CSR Bank NTT sebesar Rp 500 juta guna mensukseskan pelaksanaan Sidang Sinode GMIT ke-35 di Klasis Sabu Barat Raijua dan Klasis Sabu Timur pada 2 September 2021.

Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Compliance Director Hilarius Sunday handed over Bank NTT CSR assistance of Rp 500 million to make the 35th GMIT Synod Session successful at Raijua West Sabu Class and East Sabu Classification on September 2, 2021.



Bank NTT menggelar pelatihan dan edukasi pemanfaatan layanan digitalisasi ekosistem pertanian untuk komoditi bawang merah dan pemanfaatan layanan perbankan di Kecamatan Sema, Kabupaten Kupang pada 2 September 2021.

Bank NTT held training and education on the use of agricultural ecosystem digitization services for shallots and the use of banking services in Sema District, Kupang Regency on September 2, 2021.

Kejati NTT berhasil menyita Rp.11 Miliar uang tunai dari kasus kredit macet di Bank NTT Kantor Cabang Surabaya, sebagaimana disampaikan dalam konferensi pers pada 8 September 2021 di Kantor Kejaksaan Tinggi NTT.

The NTT Prosecutor's Office managed to confiscate Rp. 11 billion in cash from a bad credit case at Bank NTT Surabaya Branch Office, as stated in a press conference on September 8, 2021 at the NTT High Prosecutor's Office.



Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menyerahkan hadiah juara I Festival Desa Binaan Bank NTT Tahun 2021 kepada Desa Ajaobaki kabupaten TTS sebesar Rp 250 juta dan plakat penghargaan yang diterima oleh Ketua UP2K Wanita Tani Sukamaju, di Desa Ajaobaki pada 8 September 2021.

Bank NTT Credit Director, Paulus Stefen Messakh, presented the first prize at the 2021 Bank NTT Assisted Village Festival to Ajaobaki Village, TTS Regency, amounting to IDR 250 million and an award plaque received by the Chairperson of UP2K Women Tani Sukamaju, in Ajaobaki village on September 8, 2021.



Bank NTT berhasil meraih penghargaan TOP BUMD Awards Tahun 2021. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho dan Komisaris Bank NTT Juvenile Djojana di Jakarta pada 11 September 2021.

Bank NTT won the 2021 TOP BUMD Awards. The award was received by the President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho and Bank NTT Commissioner Juvenile Djojana in Jakarta on September 11, 2021.

Walikota Kupang Jefirston Riwu Kore melakukan penggantungan pita peresmian layanan Bank NTT *smart branch* yakni jenis layanan hybrid atau perpaduan bank konvensional dengan digital di Kantor Cabang Utama (KCU) Kupang pada 16 September 2021.

Kupang Mayor Jefirston Riwu Kore cut the ribbon for the inauguration of the Bank NTT smart branch service, namely a hybrid service type or a combination of conventional and digital banks at the Kupang Main Branch Office (KCU) on September 16, 2021.



OKTOBER 2021 OCTOBER 2021



Bank NTT bekerjasama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi NTT menggelar Uji Kompetensi Wartawan yang diikuti oleh 25 orang Wartawan di NTT bertempat di Sahid T-More Hotel Kupang dari tanggal 13-14 Oktober 2021.

Bank NTT in collaboration with the Association of Indonesian Journalists (PWI) of NTT Province held a Journalist Competency Test which was attended by 25 journalists in NTT at the Sahid T-More Hotel Kupang from 13-14 October 2021.



Bank NTT menggelar RUPS Luar Biasa Tahun 2021 pada 18 Oktober 2021 bertempat di Gedung Sasando Kantor Gubernur NTT dengan agenda pemenuhan modal inti Bank NTT, hasil *fit and proper test* Direktur Dana Bank NTT, perubahan nomenklatur Direktur Pemasaran Dana menjadi Direktur Dana & Treasury dan Direktur Umum menjadi Direktur Teknologi Informasi dan Operasional serta pergeseran Johanis Landu Praing sebagai Direktur Dana dan Treasury dan Hilarius Minggu sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Operasional

Bank NTT held the 2021 Extraordinary GMS on October 18, 2021 at the Sasando Building, NTT Governor's Office with the agenda of fulfilling Bank NTT's core capital, the results of the fit and proper test of the Director of Funds of Bank NTT, changes in the nomenclature of the Director of Marketing of Funds to Director of Funds & Treasury and Director of General Affairs became Director of Information Technology and Operations and the shift of Johanis Landu Praing as Director of Funds and Treasury and Hilarius Sunday as Director of Information Technology and Operations

Bank NTT menyerahkan CSR berupa 500 kilogram beras dan bantuan uang sebesar Rp 10 juta kepada Masjid Al-Ikhlas Naikliu di sela-sela kunjungan Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho di Kantor Cabang Pembantu Naikliu pada 18 Oktober 2021.

Bank NTT handed over CSR in the form of 500 kilograms of rice and cash assistance of Rp. 10 million to the Al-Ikhlas Naikliu Mosque on the sidelines of the visit of Bank NTT President Director Harry Alexander Riwu Kaho at the Naikliu Sub-Branch Office on October 18, 2021.





Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menjadi pembicara dalam *talkshow* pameran industri pariwisata dan ekonomi kreatif NTT bertajuk **Exotic NTT : Flores Beyond Your Imagination** yang berlangsung di Main Atrium Gandaria City Jakarta pada 19 Oktober 2021.

Bank NTT Credit Director, Paulus Stefen Messakh, was a speaker at a talk show exhibition for the tourism industry and the creative economy of NTT entitled Exotic NTT: Flores Beyond Your Imagination which took place at the Main Atrium Gandaria City, Jakarta on October 19, 2021.

Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho dan Wakil Bupati Ngada Raymundus Bena menandatangani kesepakatan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Ngada dalam bentuk inbreng senilai Rp 6 miliar pada tahun 2022 mendatang di lantai V Kantor Pusat Bank NTT pada 19 Oktober 2021. President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho and Deputy Regent of Ngada Raymundus Bena signed an agreement for the capital investment of the Ngada Regency Government in the form of an inbreng worth IDR 6 billion in 2022 on the fifth floor of the Bank NTT Head Office on October 19, 2021.



Wakil Presiden Indonesia Ma'ruf Amin meninjau stand pameran UMKM Bank NTT dalam kunjungannya ke Kota Kupang di halaman rumah jabatan Gubernur NTT pada 22 Oktober 2021.

Indonesian Vice President Ma'ruf Amin reviews the MSME exhibition stand of Bank NTT during his visit to Kupang City in the home page of the NTT Governor's office on October 22, 2021.



Bank NTT dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menggelar vaksinasi massal tahap I dan II sebanyak 2300 dosis di Labuan Bajo pada 22 Oktober 2021.

Bank NTT and the Revolving Fund Management Agency (LPDB) of the Ministry of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises held a mass vaccination of 2,300 doses for stages I and II in Labuan Bajo on October 22, 2021.

Bank NTT menggelar Pertemuan antara Kemendagri dengan seluruh Pemegang Saham Bank NTT dalam menyelaraskan spirit optimalisasi peningkatan Setoran Modal dari Para Pemegang Saham Bank NTT, guna memenuhi ketentuan peraturan OJK tentang konsolidasi Bank Umum pada 22 Oktober 2021 di Sudamala Resort Komodo, Labuan Bajo.

Bank NTT held a meeting between the Ministry of Home Affairs and all Bank NTT Shareholders in aligning the spirit of optimizing the increase in Capital Deposits from Bank NTT Shareholders, in order to comply with the provisions of OJK regulations regarding the consolidation of Commercial Banks on October 22, 2021 at Sudamala Resort Komodo, Labuan Bajo.



Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho, menyerahkan penghargaan sebesar Rp 250 juta secara simbolis kepada para atlet berprestasi NTT peraih medali di PON XX Papua Tahun 2021 yang diterima oleh Wakil Gubernur NTT Josef Nae Soi di ruang kerjanya pada 28 Oktober 2021.

The President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho, symbolically handed over an award of Rp 250 million to NTT's outstanding athletes who won medals at the XX Papua PON 2021 which were received by the Deputy Governor of NTT Josef Nae Soi in his office on October 28, 2021.



NOVEMBER 2021 NOVEMBER 2021



Ketua PKK Kabupaten Manggarai Timur Ny. Theresia Wisang Agas meresmikan pembukaan Kantor Kas Bank NTT di Lehong, Kecamatan Borong, Manggarai Timur yang ditandai dengan pengguntingan pita pada 8 November 2021. Chairperson of the East Manggarai PKK, Mrs. Theresia Wisang Agas inaugurated the opening of the Bank NTT Cash Office in Lehong, Borong District, East Manggarai which was marked by ribbon cutting on November 8, 2021.

Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh menyerahkan bantuan CSR Bank NTT Peduli sebesar Rp 150 juta bagi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Borong yang diterima Bupati Manggarai Timur Agas Andrea dan Ketua PKK Kabupaten Manggarai Timur Ny. Theresia Wisang Agas di sela-sela peresmian pembukaan Kantor Kas Bank NTT di Lehong Kabupaten Manggarai Timur pada 8 November 2021.

Credit Director of Bank NTT, Paulus Stefen Messakh handed over Rp 150 million of CSR assistance from Bank NTT Peduli for the empowerment of MSMEs in Borong Regency which was received by the Regent of East Manggarai Agas Andrea and the Chair of the PKK of East Manggarai Regency, Ny. Theresia Wisang Agas on the sidelines of the inauguration of the opening of the Bank NTT Cash Office in Lehong, East Manggarai Regency on November 8, 2021.



Direktur Teknologi Informasi dan Operasional Bank NTT, Hilarius Minggu menerima kunjungan Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Ende dan anggota, Sekda Kabupaten Ende dan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Ende di lantai V Kantor Pusat Bank NTT dalam rangka pembahasan terkait skim Kredit Pinjaman Daerah di Bank NTT pada 18 November 2021.

Director of Information Technology and Operations of Bank NTT, Hilarius Minggu received a visit from the Chair of Commission I of the Ende Regency DPRD and members, the Regional Secretary of Ende Regency and the Head of the Regional Financial and Asset Management Agency of the Regency. Ende on the 5th floor of the Bank NTT Head Office in the context of a discussion regarding the Regional Loan Credit scheme at Bank NTT on November 18, 2021.



Direktur Teknologi Informasi dan Operasional Bank NTT, Hilarius Minggu menyerahkan bonus secara simbolis kepada para atlet NTT yang berpartisipasi di Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) Tahun 2021 di Papua sebesar Rp 150 juta yang diterima oleh Wakil Gubernur NTT Josef Nae Soi di ruang kerjanya pada 19 November 2021.

Director of Information Technology and Operations at Bank NTT, Hilarius Minggu, symbolically handed over a bonus to NTT athletes who participated in the 2021 National Paralympic Week (Peparnas) in Papua in the amount of Rp. 150 million which was received by the Deputy Governor of NTT Josef Nae Soi in his office on 19 November 2021.

Komisaris dan Direksi Bank NTT menerima kunjungan Wakil Ketua DPRD Sumba Barat, Lukas Lebu Gallu dan Wakil Bupati Sumba Barat, Jhon Lado Nora Kaba dan rombongan di Kantor Pusat Bank NTT dalam rangka pembahasan terkait skim Kredit Pinjaman Daerah di Bank NTT pada 22 November 2021.

The Commissioners and Directors of Bank NTT received a visit from the Deputy Chairperson of the West Sumba DPRD, Lukas Lebu Gallu and the Deputy Regent of West Sumba, Jhon Lado Nora Kaba and his entourage at the Bank NTT Head Office in the context of discussions regarding the Regional Loan Credit scheme at Bank NTT on 22 November 2021.



Direktur Teknologi Informasi dan Operasional Bank NTT, Hilarius Minggu, menerima kunjungan Bupati Manggarai, Harybertus G.L Nabit bersama Plt. Kepala BKAD Pemkab Manggarai, Dedy Bosco, dalam rangka pembahasan terkait skim Kredit Pinjaman Daerah di Bank NTT pada 24 November 2021.

Director of Information Technology and Operations of Bank NTT, Hilarius Minggu, received a visit from the Regent of Manggarai, Harybertus G.L Nabit with Plt. Head of BKAD for the Manggarai Regency Government, Dedy Bosco, in the context of discussions regarding the Regional Loan Credit scheme at Bank NTT on November 24, 2021.



Bank NTT menerima penghargaan *Very Good Financial Performance* dan *Improving Community Engagement on the Utilization of Banking Services* dalam ajang **Indonesia Best BPD Awards 2021** untuk Kategori Bank Buku II pada 24 November 2021 yang diselenggarakan oleh wartaekonomi.co.id.

Bank NTT received the Very Good Financial Performance and Improving Community Engagement on the Utilization of Banking Services at the Indonesia Best BPD Awards 2021 for the Book Bank Category II on November 24, 2021, organized by warta Ekonomi.co.id.

Bank NTT Kantor Cabang Waikabubak meraih penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Pengelolaan Kas Titipan Terbaik di Daerah Terdepan Terluar Terpencil (3T) Tahun 202. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Teknologi Informasi dan Operasional, Hilarius Minggu pada 25 November 2021.

Bank NTT Waikabubak Branch Office won an award from Bank Indonesia as the Best Cash Custody Management Bank in the Remote Outermost Frontier Region (3T) in 202. The award was received by the Director of Information Technology and Operations, Hilarius Minggu on November 25, 2021.





BPJS Ketenagakerjaan Cabang NTT memberikan Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan **Paritrama Award 2021** kepada Bank NTT, yang diterima oleh Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho pada 30 November 2021 yang dilangsungkan di Hotel Aston Kupang. Paritnara Award merupakan ajang apresiasi kepada Pemerintah dan pelaku usaha yang memiliki komitmen serta dukungan terhadap pelaksanaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan NTT Branch awarded the Social Security Employment Paritrama Award 2021 to Bank NTT, which was received by the President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho on November 30, 2021, which was held at the Aston Kupang Hotel.

Paritnara Award is an event of appreciation to the Government and business actors who have commitment and support for the implementation of Employment Social Security.

DESEMBER 2021 DECEMBER 2021

Jajaran Direksi Bank NTT menerima kunjungan Bupati Nagekeo Johanes Don Bosco Don, Ketua DPRD Nagekeo Marselinus A. Ajo Bupu, Wakil Ketua DPRD Kristianus Du'a Wea dan Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo di Kantor Pusat Bank NTT pada 6 Desember 2021 guna membahas terkait skim Kredit Pinjaman Daerah di Bank NTT.

The Board of Directors of Bank NTT received a visit from the Regent of Nagekeo Johanes Don Bosco Don, Chairman of the DPRD Nagekeo Marselinus A. Ajo Bupu, Deputy Chairman of the DPRD Kristianus Du'a Wea and a Member of the DPRD Nagekeo Regency at Bank NTT Headquarters on December 6, 2021 to discuss the Credit Loan scheme. Region in Bank NTT.





Direktur Kredit Bank NTT, Paulus Stefen Messakh memberikan sosialisasi pembiayaan ekosistem pertanian bagi petani di Kabupaten Sikka pada 9 Desember 2021 di Maumere.

Credit Director of Bank NTT, Paulus Stefen Messakh gave a socialization of financing agricultural ecosystems for farmers in Sikka Regency on December 9, 2021 in Maumere.

Pemerintah Kabupaten Flores Timur menggandeng Bank NTT Deklarasikan 5 Pilar Sistem Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Bokang Wolomatang sebagai Desa Model Ekosistem Pertanian binaan Bank NTT yang pertama di Kabupaten Flores Timur pada 12 Desember 2021.

The East Flores Regency Government cooperates with Bank NTT to declare the 5 Pillars of a Community-Based Total System (STBM) in Bokang Wolomatang village as the first Agricultural Ecosystem Model Village assisted by Bank NTT in East Flores Regency on December 12, 2021.



Bank NTT Cabang Anakalang memberikan pendampingan terhadap para petani kopi di Desa Wairasa, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah untuk dikembangkan hingga memfasilitasi pemasaran produk kopi tersebut pada 15 Desember 2021.

Bank NTT Anakalang Branch provides assistance to coffee farmers in Wairasa Village, Umbu Ratu Nggay Barat District, Central Sumba Regency to be developed to facilitate the marketing of these coffee products on December 15, 2021.



Menyambut Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, Bank NTT Kantor Cabang Rote Ndao menyelenggarakan kegiatan ‘Bank NTT Berbagi Kasih’, berupa Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis bagi pedagang Pasar Busalangga dan warga di sekitar Kelurahan Busalangga, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao pada 15 Desember 2021.

Welcoming Christmas 2021 and New Year 2022, Bank NTT Rote Ndao Branch Office held the ‘Bank NTT Sharing Love’, in the form of Free Health Checkups and Medical Treatment for Busalangga Market traders and residents around Busalangga Village, Northwest Rote District, Rote Ndao Regency on 15 December 2021.

Bank NTT memberikan bantuan paket Natal berupa bahan bangunan senilai Rp 20 juta untuk pembangunan gedung gereja St. Paulus Bello Kupang pada 16 Desember 2021.

Bank NTT provided Christmas package assistance in the form of building materials worth Rp. 20 million for the construction of the St. Paulus Bello Kupang on December 16, 2021.





Bank NTT memberikan Piagam Penghargaan Tertinggi kepada Kejaksaan Tinggi NTT, atas dedikasi Kepala Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur beserta jajaran, dalam menangani perkara tindak pidana korupsi pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi senilai Rp.137 Miliar pada Bank NTT Kantor Cabang Surabaya Tahun Buku 2018.

Piagam Penghargaan Tertinggi ini, diserahkan secara simbolis oleh Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur, Dr.Yulianto, SH di Kupang pada 20 Desember 2021

Bank NTT gave the Highest Appreciation Charter to the NTT High Prosecutor's Office, for the dedication of the Head of the East Nusa Tenggara High Prosecutor's Office and his staff, in handling corruption cases providing Working Capital Credit and Investment Credit facilities worth Rp.. The Charter of the Highest Appreciation was symbolically handed over by the President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho to the Head of the East Nusa Tenggara High Prosecutor's Office, Dr. Yulianto, SH in Kupang on December 20, 2021.

Direktur Utama Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho dan Ketua KADIN NTT Boby Lianto menandatangani perjanjian kerjasama pemberdayaan pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Bank NTT di seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur pada 20 Desember 2021.

President Director of Bank NTT, Harry Alexander Riwu Kaho and Chairman of KADIN NTT Boby Lianto signed a cooperation agreement to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) fostered by Bank NTT throughout the East Nusa Tenggara region on December 20, 2021.





Direktur Dana dan Treasury Bank NTT Yohanis Landu Praing menyerahkan Tabungan Simpanan Pelajar Bank NTT secara simbolis kepada 42 siswa siswi dari 6 Kecamatan di Sumba Barat yang dilaksanakan di Aula Kantor Bupati Sumba Barat pada 21 Desember 2021 dalam program Satu Rekening Satu Pelajar.

Director of Funds and Treasury of Bank NTT Yohanis Landu Praing symbolically handed over the Student Savings Savings Bank NTT to 42 students from 6 sub-districts in West Sumba which was held in the West Sumba Regent's Office Hall on December 21, 2021 in the One Account One Student program.

Bank NTT mendukung program Tanam Jagung Panen Sapi (TJPS) dan Pemberian kredit ekosistem pertanian di desa Ruan Selatan, Kec. Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur pada 22 Desember 2021.

Bank NTT supports the Corn Planting and Cattle Planting program as well as the delivery of agricultural ecosystem credit in Ruan Selatan village, Kec. Komba City, East Manggarai Regency on December 22, 2021.



Pemerintah Kabupaten Sumba Timur me-launching Pembayaran Pajak Daerah secara Online melalui Bank NTT.

Peluncuran yang berlangsung di Aula Setda Sumba Timur ini dihadiri Oleh Bupati Sumba Timur Kristofel Praing, Direktur Dana dan Treasury Bank NTT, Yohanis Landu Praing, Sekda Sumba Timur Domu Warandoy pada 23 Desember 2021.

The East Sumba Regency Government has launched an Online Regional Tax Payment through Bank NTT. The launch which took place at the East Sumba Regional Secretariat Hall was attended by East Sumba Regent Kristofel Praing, Bank NTT Director of Funds and Treasury, Yohanis Landu Praing, East Sumba Regional Secretary Domu Warandoy on 23 December 2021.



Pemimpin Bank NTT Cabang Ende Fransiskus Boli Tobi menyerahkan secara simbolis CSR Bank NTT Peduli berupa 1 unit mobil truk sampah kepada Pemerintah Kabupaten Ende, yang diterima oleh Bupati Ende Ahmad Jafar pada 28 Desember 2021 di kantor Bupati Ende.

The Head of Bank NTT Ende Branch, Fransiskus Boli Tobi, symbolically handed over the CSR of Bank NTT Peduli in the form of 1 unit of garbage truck to the Ende Regency Government, which was received by Ende Regent Ahmad Jafar on December 28, 2021 at the Ende Regent's office.

Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat melantik dan mengambil sumpah Christofel S. M. Adoe sebagai Direktur Kepatuhan Bank NTT masa bakti 2021-2026 bertempat di lantai II Gedung Sasando Kantor Gubernur NTT pada 29 Desember 2021.

NTT Governor Viktor Bungtilu Laiskodat inaugurated and took the oath Christofel S. M. Adoe as Compliance Director of Bank NTT for the period of 2021-2026 located on the second floor of the Sasando Building, NTT Governor's Office on December 29, 2021.



Jajaran Direksi Bank NTT menggelar Media Gathering akhir tahun 2021 bersama para wartawan media cetak, elektronik dan media online tentang kinerja keuangan Bank NTT tahun 2021 dan berbagai prestasi yang diraih Bank NTT sepanjang tahun 2021 di Subasuka Paradise pada 30 Desember 2021.

The Board of Directors of Bank NTT held a Media Gathering at the end of 2021 with journalists from print, electronic and online media about the financial performance of Bank NTT in 2021 and various achievements achieved by Bank NTT throughout 2021 at Subasuka Paradise on December 30, 2021.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

2021 AWARDS AND CERTIFICATION



Bank NTT meraih ***penghargaan 4th The Best Informative Website*** dalam *Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-VI 2021* untuk kategori BPD Buku II dengan asset dibawah 25 triliun. Penghargaan ini diberikan kepada perbankan di Indonesia yang memiliki kinerja sangat baik di bidang *corporate secretary* dan *corporate communication*.

Bank NTT won the 4th Best Informative Website award in the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-VI 2021 for the BPD Book II category with assets below 25 trillion. This award is given to banks in Indonesia who have excellent performance in the fields of corporate secretary and corporate communication.



Bank NTT menerima penghargaan ***Very Good Financial Performance*** dan ***Improving Community Engagement on the Utilization of Banking Services*** dalam ajang ***Indonesia Best BPD Awards 2021*** untuk Kategori Bank Buku II pada 24 November 2021 yang diselenggarakan oleh wartaekonomi.co.id.

Bank NTT received the Very Good Financial Performance and Improving Community Engagement on the Utilization of Banking Services at the Indonesia Best BPD Awards 2021 for the Book Bank Category II on November 24, 2021, organized by warta Ekonomi.co.id.



Bank NTT Kantor Cabang Waikabubak meraih penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Pengelolaan Kas Titipan Terbaik di Daerah Terdepan Terluar Terpencil (3T) Tahun 202. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Teknologi Informasi dan Operasional, Hilarius Minggu pada 25 November 2021.

Bank NTT Waikabubak Branch Office won an award from Bank Indonesia as the Best Cash Custody Management Bank in the Remote Outermost Frontier Region (3T) in 202. The award was received by the Director of Information Technology and Operations, Hilarius Minggu on November 25, 2021.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang NTT memberikan Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan **Paritrana Award 2021** kepada Bank NTT, yang diterima oleh Direktur Utama Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho pada 30 November 2021 yang dilangsungkan di Hotel Aston Kupang.

Paritnara Award merupakan ajang apresiasi kepada Pemerintah dan pelaku usaha yang memiliki komitmen serta dukungan terhadap pelaksanaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan NTT Branch awarded the Social Security Employment Paritrana Award 2021 to Bank NTT, which was received by the President Director of Bank NTT Harry Alexander Riwu Kaho on November 30, 2021, which was held at the Aston Kupang Hotel.

Paritnara Award is an event of appreciation to the Government and business actors who have commitment and support for the implementation of Employment Social Security.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Bank NTT memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada publik, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang website perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bank NTT ensures compliance with the provisions of information disclosure to the public, as regulated in OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding company websites listed on the Indonesia Stock Exchange.

Bank NTT memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada publik, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang website perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bank NTT menggunakan media website untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan.

Kepatuhan terhadap hal ini khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam website dengan alamat :www.bpdntt.co.id.

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam website adalah sebagai berikut :

Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu :

Bank NTT ensures compliance with the provisions of information disclosure to the public, as regulated in OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding company websites listed on the Indonesia Stock Exchange. Bank NTT uses a media website to provide easy access to information for stakeholders.

Compliance with this, especially in the submission of a number of reports and other important information that must be published on the website at the address: www.bpdntt.co.id.

The reports and other information that must be submitted on the website are as follows:

Shareholder information up to the individual ultimate owner:





Selamat Datang di Website BANK NTT - SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBOK)

DAFTAR PEMISANG SAHAM PT BANK NTT PER DESEMBER 2019

KAHAM	LEMBAR SAHAM	PERSENTASE (%)	NOMINAL
Pemilik Perseroan NTT	42344,000	29,23	401.162.000
Pemilik Kebutuhan Kuning	3.212,000	0,24	95.293.000
Pemilik Kebutuhan Timor Tengah Selatan	2.399,167	0,14	71.897.871
Pemilik Kebutuhan Aceh Kuning	2.762,000	0,18	81.232.000
Pemilik Kebutuhan Timor Tengah Selatan	1.682,000	0,11	50.362.000
Pemilik Kebutuhan Manggarai Timur	2.400,000	0,16	72.000.000
Pemilik Kebutuhan Sumba Timur	1.300,000	0,09	39.000.000
Pemilik Kebutuhan Jawa Barat	3.300,000	0,09	99.000.000
Pemilik Kebutuhan Sumatra Barat Daya	4.300,000	0,11	129.000.000
Pemilik Kebutuhan Aceh Besar	4.231,000	0,11	126.933.000
Pemilik Kebutuhan Bali	4.327,271	0,09	129.811.111
Pemilik Kebutuhan Kalimantan	4.200,000	0,09	126.000.000
Pemilik Kebutuhan Manggarai	3.891,574	0,08	116.817.788
Pemilik Kebutuhan Sumba Tengah	3.444,000	0,08	103.320.000
Pemilik Kebutuhan Lamongan	2.182,500	0,06	65.475.000
Pemilik Kebutuhan Flores Timur	2.000,000	0,05	60.000.000
Pemilik Kebutuhan Simeulue	2.001,576	0,05	60.047.576

Tentang Kami Produk & Layanan Jaringan Laporan Publikasi **Info Lowongan** Layanan 24 Jam

Cari Produk...

Selamat Datang di Website BANK NTT - SUKU BUNGA DASAR KREDIT

KOMISARIS UTAMA

JUVENILE JODJANA

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 juni 2019 hingga sekarang. Meniti awal karir profesional sejak tahun 1994 sampai dengan 2005 di industri perbankan dan pasar modal di berbagai perusahaan nasional dan internasional dengan menempati berbagai posisi jabatan, diantaranya : sebagai Relationship Manager sampai dengan Associate Director. Memulai usaha sendiri di bidang penerbangan dan hotel sebagai Direktur Utama periode 2005-2018 dan terakhir di 2018 sampai dengan awal 2019 menjabat juga sebagai Komisaris di PT Flobamor, salah satu BUMD di Nusa Tenggara Timur.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration, Finance and Management dari University of Wisconsin, Madison, USA.



INFORMASI

SEJARAH SINGKAT

VISION & MISSION

Arti Logo:

PROFIL PERUSAHAAN

STRUKTUR ORGANISASI

Direktorat Umum

Direktorat Pemasaran Diler

Direktorat Pemasaran Kredit

Direktorat Kepatuhan

DIREKSI



<input type="checkbox"/>	SEJARAH SINGKAT
<input type="checkbox"/>	VISI & MISI
Arti Logo	
<input type="checkbox"/>	PROFIL PERUSAHAAN
<input type="checkbox"/>	STRUKTUR ORGANISASI
Direktorat Utama	
Direktorat Umum	
Direktorat Pemasaran Dina	
Direktorat Pemasaran Kredit	
Direktorat Keputuhan	
<input type="checkbox"/>	DIREKSI
Direktor Utama	

DIREKTUR UTAMA

HARRY ALEXANDER RIWU KAHO, SH, MM

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 22 Oktober 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Dina sejak 25 Mei 2018. Meniti karir sejak Oktober 1994 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni : Kepala Bagian Kredit Khusus Kantor Pusat 2001-2002, Kepala Sub Divisi Kredit Khusus dan Administrasi Pelaporan Kantor Pusat 2002-2006, Pemimpin Cabang Waingapu 2006-2008, Pemimpin Cabang/Manager Bisnis Cabang Waingapu 2008-2009, Pjs. Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary Kantor Pusat 2009-2010, Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary Kantor Pusat 2010-2011, Kepala Divisi Treasury 2011-2018.



Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Nusa Cendana Kupang dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

INFORMASI

Penyajian dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing :

- Informasi umum terkait perusahaan.
- Informasi bagi investor.
- Informasi Tata Kelola Perusahaan.
- Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Presentation in Indonesian and Foreign Languages:

- General information regarding the company.
- Information for investors.
- Corporate Governance Information.
- Corporate Social Responsibility Information.

TUNAI GIRO
GAN & DEPOSITO
TUNAI ATM
H BUKU
IKAN CEK
PINJAMAN KPR &
MERDEKA

SMART BRANCH SYSTEM





TINJAUAN FUNGSIONAL DAN OPERASIONAL

Functional & Operational
Review



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perkembangan industri perbankan ditengah persaingan yang kian ketat membuat Manajemen Bank NTT memandang pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia yang tangguh,

The development of the banking industry in the midst of increasingly fierce competition makes Bank NTT Management view the importance of having strong Human Resources

Perkembangan industri perbankan ditengah persaingan yang kian ketat membuat Manajemen Bank NTT memandang pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia yang tangguh, disisi lain, sumber daya manusia dapat tetap bertahan karena mereka memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi, misi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan sumber daya-sumber daya lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan serta menerapkan strategi perusahaan. Oleh sebab itu, Sumber Daya Manusia sebagai asset bank, secara *sustainable* perlu



Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah pegawai Bank NTT tercatat sebanyak 1.913 Pegawai.

Until the end of 2021 the number of employees of Bank NTT was 1.913 employees.

1.913

Pegawai/Employee

▲ 12.99%

The development of the banking industry in the midst of increasingly fierce competition makes Bank NTT Management view the importance of having strong Human Resources, on the other hand, human resources can survive because they have managerial competence, namely the ability to formulate the company's vision, mission and strategy as well as the ability to obtain and direct other resources in order to realize the company's vision and mission and implement the company's strategy. Therefore, Human Resources as a bank asset, need to be improved sustainably so that it can support the transformation process



dingkatkan sehingga dapat menunjang proses transformasi Bank NTT dengan *output* yang terukur secara profesional. Pengelolaan Sumber Daya Manusia di mulai dari perencanaan hingga perekrutan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Bank NTT.

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada dilakukan melalui sistem pengelolaan SDM, kebijakan pelatihan dan pengembangan karyawan, analisa pengembangan dan pelatihan serta pengembangan materi pelatihan, penerapan budaya kerja, penilaian karier yang meliputi standar kinerja karyawan, sistem dan metode penilaian, melaksanakan fungsi *employee relationship*, penyempurnaan jalur karier melalui promosi dan rotasi sesuai dengan perkembangan Bank NTT.

of Bank NTT with professionally measured outputs. Management of Human Resources starts from planning, recruiting in accordance with the business development of Bank NTT.

Existing human resource development is carried out through the HR management system, employee training and development policies, analysis of development and training as well as the development of training materials, application of work culture, career assessment which includes employee performance standards, appraisal systems and methods, implementing employee relationship functions, improvement career path through promotion and rotation in accordance with the development of Bank NTT.



Keragaman komposisi karyawan menuntut Manajemen Bank NTT untuk dapat memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dan memandang pentingnya penerapan non diskriminasi pada unsur agama, suku, ras, golongan dan jenis kelamin namun tetap memandang faktor keahlian serta kompetensi sehingga mampu menciptakan profesionalisme untuk menunjang kegiatan operasional Bank NTT.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN SDM

Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Sumber Daya Manusia ditetapkan berdasarkan :

- Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 160 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur .

Divisi Sumber Daya Manusia dipimpin oleh Sanry Wendy Apriyanto Bara Lay, SE yang diangkat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 010 tahun 2021 tanggal 08 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

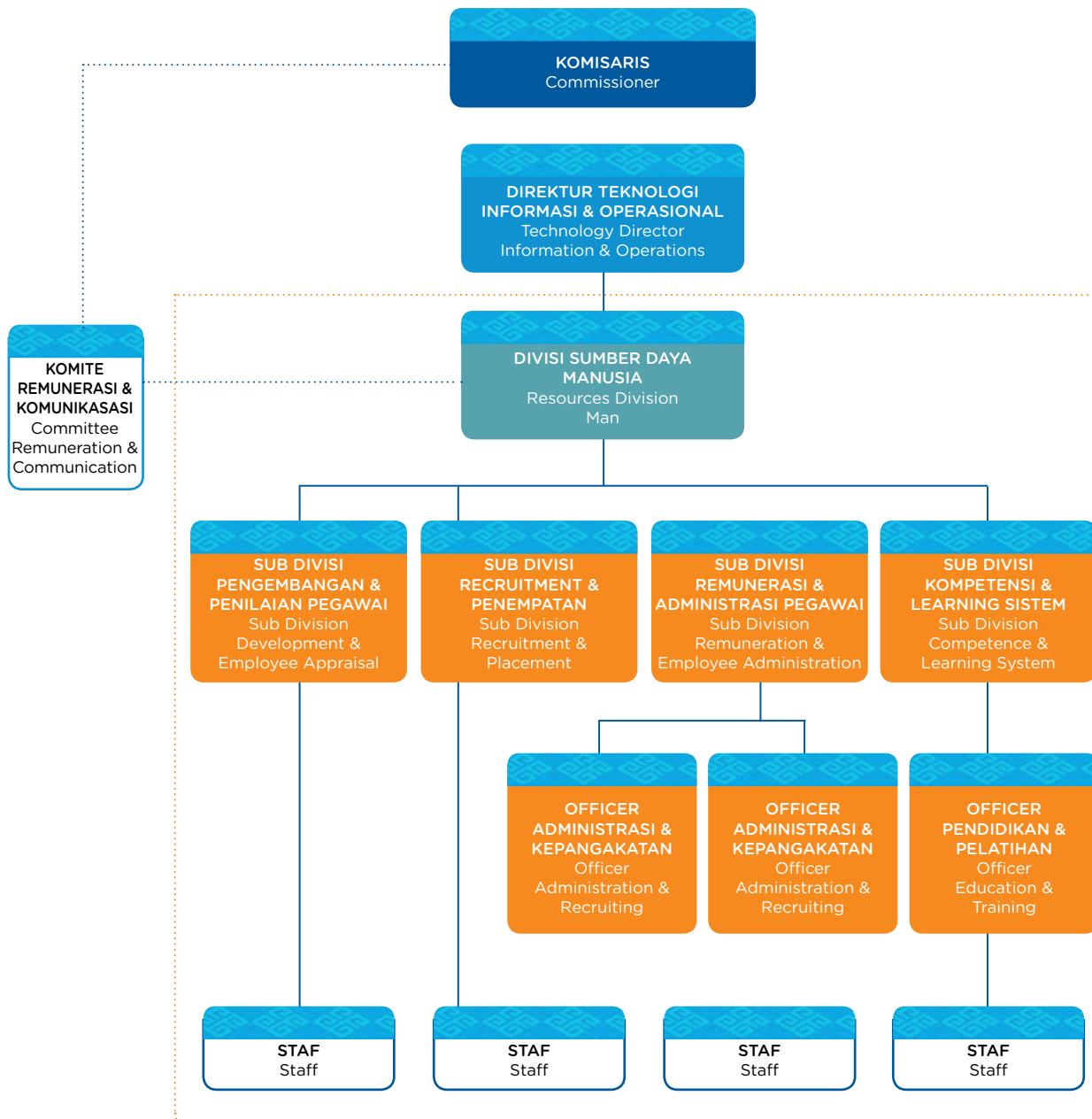
Diversity in the composition of employees requires the Management of Bank NTT to be able to provide equal opportunities to all employees and views the importance of implementing non-discrimination on elements of religion, ethnicity, race, class and gender but still looking at the expertise and competence factors so as to be able to create professionalism to support the Bank's operational activities. NTT.

HR MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Organizational Structure and Job Manual of the Human Resources Division are determined based on:

- Decision of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 160 of 2021 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

The Human Resources Division is led by Sanry Wendy Apriyanto Bara Lay, SE who was appointed as Head of the Human Resources Division based on the Decree of the Board of Directors Number: 010 of 2021 dated March 8, 2021 concerning Dismissal and Appointment from and in Structural Positions and Functional Positions at PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.





PROFIL KEPALA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA



PROFILE OF HEAD OF HUMAN RESOURCES DIVISION



Sanry Wendy Apriyanto Bara Lay, SE

(47 Tahun)

PJS. Kepala Divisi SDM

PJS. Head of HR Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepala Divisi SDM Bank NTT sejak April 2021 hingga sekarang. Meniti karier di Bank NTT sejak Februari 2002 dan pernah menduduki jabatan penting di Bank NTT yakni Pemimpin Cabang Pembantu Atapupu, Pimpinan Cabang Pembantu/Asst. Manager Bisnis Atapupu, Pelaksana Harian (PLH) Pemimpin Cabang Pembantu Weiluli, Manager Operasional Cabang SoE, Wakil Pemimpin Cabang Rote Ndao, Pemimpin Cabang Waingapu, Pemimpin Cabang Rote Ndao.

Served as PJS. Head of HR Division of Bank NTT since April 2021 until now. He has pursued a career at Bank NTT since February 2002 and has held important positions at Bank NTT, namely Head of Atatpupu Sub-Branch, PCP/Asst. Atapupu Business Manager, Daily Executive Weiluli Sub-Branch Manager, SoE Branch Operations Manager, Rote Ndao Deputy Branch Manager, Waingapu Branch Manager and Rote Ndao Branch Manager.



RUANG LINGKUP KERJA

SCOPE OF WORK

Struktur Organisasi Organizational structure	Ruang Lingkup Kerja	Scope of Work
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan pegawai (<i>man power planning</i>) sesuai kebutuhan bank. • Mengkoordinasikan perumusan sistem perekutan, penempatan dan pengembangan pegawai. • Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan internal dan <i>eksternal equity</i>. • Perencanaan kebutuhan manajemen kinerja dan manajemen karir. • Bersama Manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi bank. • Menyelenggarakan sistem informasi SDM dalam suatu <i>data base</i> kepegawaian. • Mengkoordinasikan perumusan kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat). • Menyiapkan program - program penelusuran bakat, pembinaan kepribadian dan pelatihan keterampilan bagi pegawai dengan tujuan termanfaatkannya potensi pegawai secara maksimal demi kepentingan bank. • Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektivitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan bank. • Mengevaluasi hasil penilaian kinerja seluruh pegawai yang telah dilaksanakan bersama para atasan langsung. • Menyelenggarakan atau memberikan reward & punishment. • Melakukan perencanaan pengurusan pengangkatan, kepangkatan, pembinaan, pemberhentian dan pensiun pegawai. • Pengembangan, pengelolaan dan pengadministrasian jabatan fungsional. • Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengelolaan data dan informasi dan kesejahteraan pegawai. • Melakukan tugas - tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Sumber Daya Manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Coordinate the formulation of planning and employee empowerment (<i>man power planning</i>) according to the needs of the bank. • Coordinate the formulation of the system of recruitment, placement and development of employees. • Coordinate the formulation of employee compensation systems and policies by considering internal and external equity. • Planning the needs of performance management and career management. • Together with the Management formulate a pattern for the development of the bank's organization. • Organizing an HR information system in a personnel database. • Coordinate the formulation of policies for planning, organizing and administering the Education and Training (Training) program. • Prepare talent search programs, personality development and skills training for employees with the aim of maximizing employee potential for the benefit of the bank. • Conduct a study and evaluation of the effectiveness of the program and the contribution of regulations to the development of the bank. • Evaluating the results of the performance appraisal of all employees which has been carried out with the direct superiors. • Organizing or providing reward & punishment. • Planning for the management of the appointment, promotion, coaching, dismissal and retirement of employees. • Development, management and administration of functional positions. • Implementation of personnel administration, data and information management and employee welfare. • Perform other tasks related to the Human Resources function.



Struktur Organisasi Organizational structure	Ruang Lingkup Kerja	Scope of Work
Sub. Divisi Pengembangan & KPI Sub. Development & KPI Division	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan <i>blue print</i> pengembangan sumber daya manusia. Menyusun kebijakan - kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Melaksanakan perencanaan mutasi pegawai, pembinaan dan pendayagunaan pegawai. Melakukan perencanaan pengurusan pengangkatan, kepangkatan, pembinaan, pemberhentian dan pensiun pegawai. Merencanakan kebutuhan manajemen kinerja dan manajemen karir. Menyusun <i>Carier Path</i> pegawai sesuai kebutuhan bank. Pengembangan, pengelolaan dan pengadministrasian jabatan fungsional. Mengimplementasi sistem evaluasi kinerja yang telah ditetapkan dan membimbing seluruh unit organisasi yang ada pada proses implementasi. Mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan aktivitas evaluasi kinerja dan melaporkannya pada atasan langsung untuk ditindaklanjuti. Melaksanakan seluruh aktivitas administrasi pada pelaksanaan proses penilaian kinerja pegawai. Melaksanakan proses perhitungan hasil dari evaluasi kinerja untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kinerja pegawai bersangkutan dan mengajukan hasil perhitungan tersebut kepada Kepala Divisi Sumber Daya Manusia. Mengkomunikasikan hasil keputusan final evaluasi kinerja kepada pegawai bersangkutan dan dampak evaluasi kinerja tersebut terhadap paket remunerasi dan karir pegawai. Melaksanakan perhitungan paket remunerasi rutin dari seluruh pegawai. Melaksanakan aktivitas administrasi pelayanan kepegawaian yang merupakan bagian dari fasilitas yang diberikan seperti pengobatan di poliklinik, <i>general check-up</i> kesehatan dan lain - lain. Berkordinasi dengan pihak ketiga (BPJS Kesehatan dan BPJS TK) dalam rangka pemenuhan fasilitas kesehatan dan jaminan hari tua pegawai. Melaksanakan aktivitas komunikasi ketentuan remunerasi Bank dan memastikan seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap ketentuan tersebut. Melakukan tugas - tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Sumber Daya Manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning a blue print for human resource development. Develop human resource development policies. Implement employee transfer planning, coaching and utilization of employees. Planning the management of the appointment, promotion, coaching, dismissal and retirement of employees. Planning the needs of performance management and career management. Develop employee career paths according to the bank's needs. Development, management and administration of functional positions. Implement the performance evaluation system that has been determined and guide all existing organizational units in the implementation process. Identify problems - problems that arise in the process of implementing performance evaluation activities and report them to the immediate supervisor for follow-up. Carry out all administrative activities in the implementation of the employee performance appraisal process. Carry out the process of calculating the results of the performance evaluation to be used as a basis for making decisions regarding the performance of the employee concerned and submitting the results of the calculation to the Head of the Human Resources Division. Communicating the final decision on performance evaluation to the employee concerned and the impact of the performance evaluation on the employee's remuneration and career packages. Carry out the calculation of the routine remuneration package for all employees. Carry out administrative activities of personnel services which are part of the facilities provided, such as treatment at the polyclinic, general health check-ups and others. Coordinate with third parties (BPJS Health and BPJS TK) in the context of fulfilling health facilities and employee retirement benefits. Carry out communication activities regarding the Bank's remuneration provisions and ensure that all employees have the same understanding of these provisions. Perform other tasks related to the Human Resources function



Struktur Organisasi Organizational structure	Ruang Lingkup Kerja	Scope of Work
Sub. Divisi Pendidikan & Pelatihan Sub. Education & Training Division	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan <i>blue print</i> pengembangan SDM untuk bidang pendidikan dan pelatihan. Menyelenggarakan dan mengkoordinir kegiatan pendidikan dan pelatihan. Menyusun program kebijakan - kebijakan di bidang pendidikan dan pelatihan. Menyusun dan mempersiapkan modul - modul pendidikan dan pelatihan. Mendukung pengembangan SDM melalui penyediaan sistem pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan arah bisnis bank. Mengkoordinasikan perumusan perencanaan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Menyiapkan program - program penelusuran bakat, pembinaan kepribadian dan pelatihan ketrampilan bagi pegawai dengan tujuan termanfaatkannya potensi pegawai secara maksimal demi kepentingan bank. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektivitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan bank. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia. Pembinaan dan pendayagunaan sumber daya manusia. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan kepegawaian pada umumnya dan kepegawaian perbankan pada khususnya. Melaksanakan penyusunan modul - modul pendidikan dan pelatihan internal bank. Menyusun rencana pendidikan dan pelatihan internal maupun yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga (Lembaga Pendidikan & Pelatihan Perbankan) baik di dalam maupun di luar negeri. Melakukan tugas - tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Divisi Sumber Daya Manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning a blue print for human resource development for the field of education and training. Organizing and coordinating education and training activities. Develop policy programs in the field of education and training. Develop and prepare education and training modules. Support the development of human resources through the preparation of an education and training system that is in accordance with the needs and developments of the bank's business direction. Coordinate the formulation of education and training plans for employees. Coordinate the formulation of policies for planning, organizing and administering the Education and Training (Diklat) program. Prepare talent search programs, personality development and skills training for employees with the aim of maximizing employee potential for the benefit of the bank. Conduct a study and evaluation of the effectiveness of the program and the contribution of regulations to the development of the bank. Planning and implementation of human resource capacity and competency development. Development and utilization of human resources. Following the development of the legislation on staffing in general and banking personnel in particular. Carry out the preparation of the bank's internal education and training modules. Develop education and training plans internally and in collaboration with third parties (Banking Education & Training Institutions) both at home and abroad. 15. Perform other tasks related to the function of the Human Resources Division.



Struktur Organisasi Organizational structure	Ruang Lingkup Kerja Scope of Work	Scope of Work
Sub Divisi Recruitment & Penempatan Recruitment & Placement Sub Division	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan dan Mengusulkan pemberdayaan pegawai (<i>man power planning</i>) sesuai kebutuhan bank. Mengkaji dan mengusulkan perumusan sistem perekruitan dan penempatan sesuai kebutuhan bank. Berkordinasi dengan pihak luar dalam hal ini perguruan tinggi, Lembaga Penunjang Profesi dalam rangka sistem perekruitment pegawai. Bekerja sama dengan Pihak ketiga dalam hal pengadaan tenaga kerja outsourcing dalam rangka pemenuhan kebutuhan bank. Melakukan review terhadap pemenuhan kebutuhan pegawai sesuai struktur organisasi yang berlaku. Menyiapkan pengumuman penerimaan pegawai dan mengatur kegiatan penerimaan pegawai. Memilih pelamar dari database pelamar sesuai persyaratan/kualifikasi yang dibutuhkan. Melaksanakan korespondensi dan komunikasi dengan peserta seleksi mengenai status dari lamaran yang mereka ajukan. Menyelenggarakan tes/ujian penerimaan pegawai secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga ekstern yang berkompeten di dalam proses seleksi pegawai. Mengatur jadwal pelaksanaan wawancara dan mengusulkan pewawancara serta memberi informasi yang diperlukan kepada pewawancara. Menghimpun nilai tes dan hasil penilaian pewawancara dan menilai kualifikasi untuk menentukan peserta tes yang diterima. Menyusun Laporan hasil pelaksanaan proses rekrutmen yang memuat daftar peserta seleksi yang lolos dan diterima sebagai calon pegawai bank. Memproses pengaturan dan penyelesaian Keputusan Direksi untuk menerima penempatan calon pegawai baru setelah daftar peserta seleksi disetujui oleh Direksi. Memberikan penjelasan tentang sistem kepegawaian termasuk imbalan/kompensasi di Bank serta menyiapkan surat perjanjian/kontrak kerja yang mengikat antara Bank dan Calon Pegawai. Berkordinasi dengan sub Divisi Pendidikan dan Pelatihan untuk menentukan program pelatihan yang diperlukan bagi calon pegawai yang diterima. Menata kelola dokumen yang berhubungan dengan sub divisi rekrutmen dan penempatan. Melakukan tugas - tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Divisi Sumber Daya Manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning and Proposing employee empowerment (<i>man power planning</i>) according to the needs of the bank. Review and propose the formulation of a recruitment and placement system according to the bank's needs. Coordinate with external parties in this case universities, Professional Supporting Institutions in the framework of the employee recruitment system. Cooperating with third parties in terms of procuring outsourced workers in order to meet the needs of banks. Reviewing the fulfillment of employee needs in accordance with the applicable organizational structure. Prepare recruitment announcements and organize recruitment activities. Sorting applicants from the applicant database according to the requirements/ qualifications required. Carry out correspondence and communication with selection participants regarding the status of the applications they submit. Organizing employee acceptance tests/ tests independently or in collaboration with competent external institutions in the employee selection process. Arrange the interview schedule and propose interviewers and provide the necessary information to the interviewers. Collecting test scores and interviewer assessment results and assessing qualifications to determine which test takers are accepted. Prepare a report on the results of the recruitment process that contains a list of selection participants who passed and were accepted as prospective bank employees. Process the arrangement and completion of the Board of Directors' Decision to accept the placement of new employee candidates after the list of selection participants is approved by the Board of Directors. Provide an explanation of the staffing system including compensation/ compensation at the Bank and prepare a binding agreement/work contract between the Bank and the Prospective Employee. Coordinate with the sub-Division of Education and Training to determine the training program required for prospective employees who are accepted. Manage documents related to recruitment and placement sub-divisions. Perform other tasks related to the function of the Human Resources Division.



Struktur Organisasi Organizational structure	Ruang Lingkup Kerja	Scope of Work
Sub Divisi Adminsitratasi dan Personalia Sub-Division of Administration and Personnel	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan dan menata kelola sistem administrasi kepegawaian. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi kepegawaian. Melaksanakan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan internal dan <i>eksternal equity</i>. Menyelenggarakan sistem informasi SDM dalam suatu <i>database</i> kepegawaian. Mengelola program pembayaran administrasi (gaji) pegawai. Melaksanakan perencanaan mutasi pegawai, pembinaan dan pendayagunaan pegawai. Melakukan perencanaan pengurusan pengangkatan, kepangkatan, pembinaan, pemberhentian dan pensiun pegawai. Pembinaan dan pendayagunaan sumber daya manusia. Pengembangan, pengelolaan dan pengadministrasian jabatan fungsional. Mempersiapkan informasi tentang hasil survei remunerasi dan atau nama - nama pejabat bank / calon pejabat bank dalam rangka penetapan remunerasi yang baru dan atau penetapan calon pejabat oleh Komite Remunerasi dan Jabatan. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan kepegawaian atau ketenagakerjaan pada umumnya dan perbankan pada khususnya. Melakukan tugas - tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Divisi Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Organizing and managing the personnel administration system. Coordinate the formulation of policies for planning, organizing and administering personnel. To formulate employee compensation systems and policies by considering internal and external equity. Organizing an HR information system in a personnel database. Manage the administrative payment program (salary) for employees. Implement employee transfer planning, coaching and utilization of employees. Planning the management of the appointment, promotion, coaching, dismissal and retirement of employees. Development and utilization of human resources. Development, management and administration of functional positions. Prepare information on the results of the remunerations survey and or the names of bank officials / prospective bank officials in the context of determining the new remunerations and or the appointment of candidates for officers by the Remunerations and Position Committee. Following the development of legislation on personnel or manpower in general and banking in particular. 2. Perform other tasks related to the function of the Human Resources Division

REKRUITMEN PEGAWAI.

Bank NTT terus berusaha memenuhi standar kebutuhan SDM sesuai dengan perkembangan bisnis bank, dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan unit kerja yang meliputi berbagai jenis latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian.

Mekanisme Rekrutmen.

Mekanisme rekrutmen yang dilaksanakan perusahaan melalui 2 (dua) sistem yaitu :

1. Manajemen melakukan penataan pegawai, selanjutnya hasil penataan pegawai menjadi dasar proses penerimaan pegawai.
2. Proses penerimaan pegawai dapat dilakukan secara internal untuk memenuhi kekurangan pegawai berdasarkan hasil penataan pegawai yang telah dilakukan sebelumnya.

EMPLOYEE RECRUITMENT.

Bank NTT continues to strive to meet the standards of HR needs in accordance with the development of the bank's business, taking into account the analysis of manpower needs based on the needs of the work unit which includes various types of educational background, experience and expertise.

Recruitment Mechanism.

The recruitment mechanism carried out by the company through 2 (two) systems, namely:

1. Management organizes employees from the results of the employee arrangement as the basis for the employee recruitment process.
2. The employee recruitment process can be carried out internally to meet employee shortages based on the results of employee arrangements that have been carried out previously.

3. Apabila hasil penerimaan pegawai secara internal belum memenuhi kekurangan tersebut maka akan dilaksanakan secara eksternal.

Tahapan Dalam Melakukan Proses Rekruitmen Umum

1. Tahapan seleksi administrasi yang meliputi penelitian lamaran dan dokumen (persyaratan awal), penelitian lamaran dan dokumen para pelamar dilakukan oleh Divisi SDM atau Tim penerimaan pegawai atau Pihak Ketiga yang ditunjuk untuk penerimaan pegawai.
2. Tahapan Test Keterampilan (Test Profesi); materi test keterampilan dan pengetahuan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan jabatan yang akan diisi (persyaratan jabatan) yang ingin direkrut.
3. Tahapan Test Psikologi; pelaksanaan test ini diserahkan kepada pihak ketiga yakni kepada psikiater yang disesuaikan dengan beberapa ketentuan seperti informasi jabatan yang akan diisi, titik berat materi yang dikehendaki, kriteria batas kelulusan (Passing Grade).
4. Tahapan Test Kesehatan; untuk mengetahui kesehatan jasmani seseorang yang meliputi ; permeriksaan lanoratorium, pemeriksaan tensi, mata, gigi, tinggi & berat badan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan paru-paru, pemeriksaan jantung, pemeriksaan HIV/ AIDS, pemeriksaan narkoba. Pemeriksaan ini dilakukan oleh dokter rumah sakit yang ditunjuk oleh Bank NTT.
5. Tahapan Test Wawancara; test wawancara merupakan test terakhir dari serangkaian test yang dilakukan kecuali untuk jabatan/tugas yang mengutamakan penampilan yaitu wawancara awal dan wawancara akhir seperti rekrutmen khusus untuk tenaga teller atau customer service yang mengutamakan penampilan harus cantik dan luwes serta menarik.

3. If the results of employee recruitment internally do not meet the shortage, it will be carried out externally.

Stages in Conducting the General Recruitment Process

1. Stages of administrative selection; which includes research on applications and documents (initial requirements), research on applications and documents of applicants carried out by the HR Division or the recruitment team or a third party appointed for recruitment.
2. Stages of Skills Test (Professional Test); Skills and knowledge test materials are adjusted to the level of job requirements to be filled (position requirements) to be recruited.
3. Stages of Psychological Tests; the implementation of this test is submitted to a third party, namely to a psychiatrist who is adjusted to several provisions such as information on the position to be filled, the emphasis of the desired material, the passing grade criteria.
4. Stages of Health Test; to know a person's physical health which includes; laboratory examination, blood pressure check, eyes, teeth, height & weight, physical examination, lung examination, heart examination, HIV/ AIDS examination, drug examination. This examination is carried out by a hospital doctor appointed by Bank NTT.
5. Stages of Interview Test; the interview test is the last test in a series of tests carried out except for positions/tasks that prioritize appearance, namely initial interviews and final interviews such as special recruitment for teller staff or customer service which prioritizes appearance, which must be beautiful and flexible and attractive.



Tahapan Dalam Melakukan Proses Rekrutmen Tenaga Ahli (Special Hire)

1. Tahapan Test Psikologi.
2. Test Kesehatan
3. Fit and proper test oleh pihak

Stages in Conducting the Expert Recruitment Process (Special Hire)

1. Stages of Psychological Tests.
2. Health Test
3. Fit and proper test by the party

Pedoman Dasar Rekrutmen :

Rekrutmen pegawai merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam rangka penerimaan/pengadaan tenaga kerja/pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan Bank. Agar Bank dapat tumbuh dan berkembang maka diperlukan pegawai yang jujur, berpengalaman, terampil, bersedia bekerja keras dan loyal. Didalam perjalanan kariernya seorang pegawai ada yang berhenti ditengah jalan, karena atas permintaan sendiri, diberhentikan atau berhenti untuk menjalani masa pensiunnya. Untuk hal tersebut diperlukan tenaga penggantinya yaitu berupa penerimaan pegawai baru.

Basic Guidelines for Recruitment:

Employee recruitment is an integrated process in the context of recruitment/procurement of manpower/employees that is adjusted to the needs and financial condition of the Bank. In order for the Bank to grow and develop, employees who are honest, experienced, skilled, willing to work hard and are loyal. The replacement staff is in the form of hiring new employees.

PEDOMAN DASAR REKRUTMEN PEGAWAI BERDASARKAN BUKU PEDOMAN SDM BANK NTT BASIC GUIDELINES FOR EMPLOYEE RECRUITMENT BASED ON THE BANK NTT HR HANDBOOK

Penerimaan pegawai baru harus secara langsung dapat menunjang program perbaikan kinerja (performance) Bank
Recruitment of new employees must directly support the Bank's performance improvement program

Bank mendahulukan pegawai yang terampil, jujur dan loyal kepada Bank untuk mengisi posisi-posisi penting dalam rangka perbaikan sarana performance (terutama dalam bentuk sistem dan proses manajemen) serta dapat bekerja secara efektif di dalam organisasi yang lebih efisien. Proses penerimaan pegawai baru membantu mencapai tujuan tersebut dengan cara menerima pegawai baru yang tepat dan memiliki karakteristik pribadi yang baik dan dapat mencerminkan kultur organisasi Bank.

The Bank prioritizes employees who are skilled, honest and loyal to the Bank to fill important positions in order to improve performance facilities (especially in the form of management systems and processes) and can work effectively in a more efficient organization. The process of recruiting new employees helps to achieve this goal by accepting the right new employees who have good personal characteristics and can reflect the Bank's organizational culture.

Penerimaan pegawai baru, proses dan penatalaksanaannya didorong oleh kebutuhan Bank untuk memperbaiki mutu pegawai. New employee recruitment, process and management are driven by the Bank's need to improve employee quality

Pegawai yang ada perlu ditingkatkan mutunya untuk dapat memenangkan didalam persaingan antar Bank. Juga pegawai baru yang diterima melalui proses penerimaan pegawai harus dapat memperlihatkan kemampuannya didalam bekerja sehingga mutunya akan sama dengan pegawai yang ada yang berkualitas

The quality of existing employees needs to be improved to be able to win in the competition between banks. Also new employees who are accepted through the recruitment process must be able to demonstrate their ability to work so that their quality will be the same as that of existing qualified employees

Penerimaan pegawai baru harus mentargetkan memperoleh tenaga profesional.
Recruitment of new employees must target obtaining professional staff.

Pegawai Bank yang berpengalaman dan profesional didalam bidangnya dibutuhkan untuk mengisi berbagai posisi penting di Bank. Aktivitas penerimaan pegawai baru harus memperhatikan tujuan tersebut sejak awal penerimaan calon pegawai.

Bank employees who are experienced and professional in their fields are needed to fill various important positions in the Bank. New employee recruitment activities must pay attention to these objectives from the beginning of the recruitment of prospective employees.



PEDOMAN DASAR REKRUTMEN PEGAWAI BERDASARKAN BUKU PEDOMAN SDM BANK NTT

BASIC GUIDELINES FOR EMPLOYEE RECRUITMENT BASED ON THE BANK NTT HR HANDBOOK

<p>Agar dapat memperoleh staf/pegawai berkualitas baik, penerimaan pegawai baru harus merupakan proses yang aktif yang menjangkau calon potensial In order to obtain good quality staff/employees, recruitment of new employees must be an active process that reaches out to potential candidates</p> <p>Kebutuhan-kebutuhan penerimaan pegawai baru akan dipenuhi melalui pemanfaatan seluruh sumber yang ada The needs of hiring new employees will be met through the utilization of all existing resources</p> <p>Proses penerimaan pegawai baru merupakan suatu proses yang tersusun dan terarah. The process of recruiting new employees is a structured and directed process.</p> <p>Demi kepentingan dinas Bank dengan mengesampingkan proses penerimaan pegawai, Direksi berwenang mengangkat pegawai baru untuk dipekerjakan di Bank In the interest of the Bank's service, by setting aside the recruitment process, the Board of Directors is authorized to appoint new employees to be employed at the Bank</p> <p>Persyaratan posisi jabatan yang jelas dan relevan merupakan dasar penseleksian pegawai yang bermutu tinggi Clear and relevant job position requirements are the basis for selecting high-quality employees</p> <p>Keputusan seleksi harus didasarkan pada evaluasi hasil test secara bijaksana dan dilakukan oleh yang ahli. Selection decisions must be based on a wise evaluation of test results and carried out by experts.</p>	<p>Calon pegawai yang potensial jumlahnya terbatas sedang banyak perusahaan lain yang memiliki kelebihan (contoh didalam memberikan gaji & fasilitas) yang juga mencari calon yang sama, maka Bank harus berani bersaing dan aktif mencarinya</p> <p>Calon pegawai yang terbaik tidak ditemukan pada satu atau dua lembaga pendidikan. Calon-calon tersebut dapat ditemukan pada banyak lembaga. Usaha penerimaan pegawai baru, harus dilakukan secara aktif dengan berusaha menembus sumber-sumber dimana calon yang baik tersebut berada, guna mendapatkan yang dinginkan</p> <p>Proses penerimaan pegawai harus tersusun dan terarah agar memungkinkan untuk perencanaan dan pengendalian, sehingga penerimaan pegawai baru dapat lebih efisien</p>	<p>Potential employee candidates are limited in number while many other companies that have advantages (for example in providing salary & facilities) are also looking for the same candidate, the Bank must dare to compete and actively seek it</p> <p>The best candidates for employees are not found in one or two educational institutions. These candidates can be found in many institutions. Efforts to recruit new employees must be carried out actively by trying to penetrate the sources where good candidates are located, in order to get what they want</p> <p>The recruitment process must be structured and directed to allow for planning and control, so that the recruitment of new employees can be more efficient</p>
--	--	--

PROFIL SDM BANK NTT

Perkembangan industri perbankan semakin pesat menuntut Bank NTT untuk dapat menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh memegang peranan yang penting agar dapat mendorong Bank NTT untuk tampil elegan sebagai

BANK NTT HR PROFILE

The rapid development of the banking industry requires Bank NTT to be able to provide reliable Human Resources (HR) to face increasingly fierce competition. For this reason, strong Human Resources (HR) play an important role in order to encourage Bank NTT to appear elegant as a Regional Bank with a high corporate value and



Regional Bank dengan nilai corporasi yang tinggi serta mampu menjaga keseimbangan bisnis dengan penyetaraan tujuan pembangunan sesuai dengan arah dan kebijakan Pemerintah Daerah dalam membangun NTT. Pendekatan *Human Capital* digunakan oleh Manajemen untuk menempatkan karyawan/ti-nya sebagai asset yang paling berharga bagi perusahaan. Upaya mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan/ti dengan berbagai pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas dan kerja masing-masing serta melakukan pengelolaan SDM secara profesional dalam memberikan rasa nyaman serta kebanggaan sebagai karyawan/ti Bank NTT.

Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah pegawai Bank NTT tercatat sebanyak 1.913 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 220 orang atau 12.99% dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 1.693 orang. Terjadinya peningkatan jumlah pegawai Bank NTT pada tahun 2021 disebabkan karena adanya pegawai yang rekrut ditahun 2020 sebanyak 226 orang yakni pegawai trainee umum sebanyak 182 orang, pegawai marketing sebanyak 22 orang, pegawai kontrak administrasi dan teller 22 orang.

able to maintain business balance by equalizing development goals in accordance with the directions and policies of the Regional Government in developing NTT. . The Human Capital approach is used by Management to place its employees/IT as the most valuable asset for the company. Efforts to optimize the Human Resources (HR) owned by increasing the competence of employees / IT with various education and training in accordance with their respective fields of duty and work as well as managing HR professionally in providing a sense of comfort and pride as employees / IT Bank NTT.

Until the end of 2020 the number of employees of Bank NTT was recorded at 1,693 people or an increase of 55 people or 3.39% compared to 2019 as many as 1,676 people. The increase in the number of Bank NTT employees in 2020 was due to 55 employees recruited in 2020, namely general trainers as many as 3 people, administrative contract employees as many as 52 people compared to employees who left during 2020 as many as 21 people, due to retirement as many as 12 people. 12 people resigned, 9 people were dismissed and 5 people died.

No	Keterangan Information	JUMLAH PEGAWAI YANG DIREKRUT NUMBER OF EMPLOYEES RECRUITED						PERTUMBUHAN GROWTH	
		2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Special Hire	1	1,22	-	-	-	-	-	-
2	Pegawai Marketing Marketing Officer	-	-	-	-	22	9.73	22	100
3	Pegawai Trainee Umum General Trainer Pegawai	9	10,98	3	5,54	182	80.53	179	5,966.67
4	Pegawai Kontrak Administrasi- Teller Contract Administration Officer- Teller	71	86,59	52	94,55	22	9.73	(30)	(57.69)
5	Pegawai Kontrak Mekanikal Elektrikal (ME) Electrical Mechanical Contract Officer (ME)	2	2,44	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		103	100,00	82	100,00	226	100,00	171	310.91

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS							PERTUMBUHAN GROWTH	
	STATUS	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Pegawai Tetap Permanent Officer	1,468	87,59	1,454	85,88	1,508	78.83	54	3.71
2	Pegawai Bulanan Monthly Officer	93	5,55	125	7,38	32	1.67	(93)	(74.40)
3	Pegawai Kontrak Contract Officer	115	6,86	114	6,73	373	19.50	259	227.19
JUMLAH Total		1,676	100	1,693	100	1,913	100	220	12.99

Komposisi pegawai Bank NTT pada tahun 2021 berdasarkan status kepegawaian di dominasi oleh pegawai tetap sebanyak 1.508 orang atau 78.83% dari jumlah pegawai sebanyak 1.913 orang atau mengalami penurunan sebanyak 54 orang atau 3.71% dari tahun 2020 sebanyak 1.454 orang. Jumlah pegawai kontrak tahun 2021 tercatat sebanyak 373 orang dengan komposisi sebesar 19.50% dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 114 orang dan diikuti oleh pegawai bulanan sebanyak 32 orang dengan komposisi sebesar 1.67% dari jumlah pegawai tahun 2020 yang tercatat sebanyak 1.692 orang.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION

No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION							PERTUMBUHAN GROWTH	
	JABATAN Position	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Kepala Divisi Head of Division	13	0,78	15	0,89	14	0.71	(1)	(6.67)
2	Dana Pensiu Pension fund	1	0,06	1	0,06	1	0.05	-	-
3	Pemimpin Cabang Branch Leader	22	1,31	24	1,42	24	1.25	-	-
4	Wakil Pemimpin Cabang Deputy Branch Manager	26	1,55	26	1,54	26	1.36	-	-
5	Kepala Sub Divisi Head of Sub Division	48	2,86	48	2,84	48	2.51	-	-
6	Head Group	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pemimpin Cab. Pembantu Cab Leader. Maid	42	2,51	42	2,48	42	2.20	-	-
8	Wakil Pemimpin Cab. Pembantu Deputy Chief Cab. Servant	41	2,45	42	2,48	42	2.20	-	-



No	JABATAN Position	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION						PERTUMBUHAN GROWTH	
		2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
9	Kepala Kliring Lokal BI & Kepala Kas Titipan BI Head of BI Local Clearing & Head of Bank Deposit Cash	6	0,36	9	0,53	9	0,47	-	-
10	Officer	51	3,04	82	4,84	284	14,85	202	246.34
15	Kepala Kantor Kas Head of Cash Office	67	4,00	67	3,96	67	3,50	-	-
16	Kepala USPD Head of USPD	54	3,22	55	3,25	55	2,88	-	-
17	Head Teller	31	1,85	32	1,89	32	1,67	-	-
18	Pejabat Fungsional Functional Office	12	0,72	24	1,42	24	1,25	-	-
19	Internal Auditor Internal Auditor	11	0,66	11	0,65	11	0,58	-	-
20	Internal Control	29	1,73	32	1,89	32	1,67	-	-
21	Pelaksana Executor	1222	72,91	1.183	69,88	1,202	62,83	19	1,61
Jumlah Total		1.621	100.00	1.693	100.00	1,913	100	220	12.99

Berdasarkan jabatan, jumlah pegawai Bank NTT pada tahun 2021 didominasi oleh pegawai pelaksana dengan komposisi sebesar 62.83% dari jumlah pegawai sebanyak 1.913 orang. Dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah pegawai pelaksana mengalami peningkatan sebanyak 19 orang atau turun sebesar 1.61%. Selanjutnya Officer menempati urutan ke dua dengan komposisi sebesar 314.85% dari jumlah pegawai dan diikuti oleh kepala Kantor Kas dengan komposisi sebesar 3,50% dari jumlah pegawai sebanyak 1.913 orang.

Based on position, the number of employees of Bank NTT in 2021 is dominated by implementing employees with a composition of 62.83% of the total number of employees of 1,913 people. Compared to 2020, the number of implementing employees increased by 19 people or decreased by 1.61%. Furthermore, the Office ranks second with a composition of 314.85% of the total number of employees and is followed by the head of the Cash Office with a composition of 3.50% of the total number of employees of 1,913 people.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION

No	TINGKAT PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL						PERTUMBUHAN GROWTH	
		2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Pasca Sarjana Postgraduate	40	2,39	40	2,36	58	3.03	18	45.00
2	Sarjana Bachelor	1.108	66,11	1.117	65,98	1,307	68.32	190	17.01
3	Sarjana Muda Sarjana Muda	97	5,79	102	6,02	108	5.56	6	5,88
4	SLTA High School	415	24,76	424	25,04	433	22.63	9	2,12



No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL							PERTUMBUHAN GROWTH	
	TINGKAT PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
5	SLTP Junior High School	11	0,66	6	0,36	4	0,21	(2)	(33.33)
6	SD Elementary School	5	0,30	4	0,24	3	0,16	(1)	(25,00)
	Jumlah Total	1.676	100.00	1.693	100.00	1.913	100	220	12.99

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Bank NTT pada tahun 2021 di dominasi oleh tingkat pendidikan pada level sarjana sebesar 68.31% dari total pegawai sebanyak 1.913 orang, mengalami peningkatan sebanyak 18 orang atau naik sebesar 45% dari tahun 2020 sebanyak 1,117 orang. Urutan ke dua didominasi oleh pegawai pada level SMA sebanyak 433 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 9 orang atau 2,12% dari tahun 2020 sebanyak 424 orang.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN RANGE USIA

No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN RANGE USIA NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE RANGE							PERTUMBUHAN GROWTH	
	USIA AGE	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	50 - 59	95	5,67	96	5,67	99	5.18	3	3.13
2	40 - 49	276	16,47	305	18,02	325	15.99	20	6.56
3	30 - 39	795	47,43	842	49,73	882	46.11	40	4.75
4	20 - 29	498	29,71	442	26,11	598	31.26	156	53.29
5	17 -19	3	0,19	12	0,72	9	0.47	1	12.50
	Jumlah Total	1.621	100,00	1.676	100,00	1.913	100.00	220	12.99

Berdasarkan tingkat usia, Pegawai Bank NTT pada tahun 2021 didominasi oleh pegawai kelompok usia 30-39 tahun sebanyak 882 orang atau 46.11% dari jumlah pegawai sebanyak 1,923 orang, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 40 orang atau sebesar 4.75% dari tahun 2020 sebanyak 841 orang., diikuti pegawai pada kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 598 orang atau mendominasi sebesar 31.26% dari total pegaawai di tahun 2020 dengan tingkat pertumbuhan sebanyak 156 orang atau naik sebesar 53.29% dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 442 orang.

Based on the level of education, Bank NTT employees in 2021 will be dominated by the education level at the undergraduate level of 68.31% of the total 1,913 employees, an increase of 18 people or an increase of 45% from 2020 as many as 1,117 people. The second order is dominated by employees at the high school level as many as 433 people or an increase of 9 people or 2.12% from 2020 as many as 424 people.

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE RANGE

Based on the age level, Bank NTT employees in 2021 were dominated by employees of the 30-39 year age group as many as 882 people or 46.11% of the total number of employees of 1,923 people, with a growth rate of 40 people or 4.75% from 2020 as many as 841 people., followed by employees in the 20-29 year age group as many as 598 people or dominating 31.26% of the total employees in 2020 with a growth rate of 156 people or an increase of 53.29% from 2020 which was recorded at 442 people.



JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER							PERTUMBUHAN GROWTH	
	JENIS KELAMIN Gender	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Laki - Laki Male	835	49,82	838	49,50	933	49.82	110	13.72
2	Perempuan Female	841	50,18	855	50,50	960	50.18	105	12.28
	Jumlah Total	1.676	100,00	1.693	100,00	1,913	100	220	12.99

Berdasarkan jenis kelamin, Pegawai Bank NTT pada tahun 2021 didominasi oleh jenis kelamin Perempuan sebanyak 960 orang atau 50,18% dari jumlah pegawai sebanyak 1.913 orang, penambahan pegawai dengan jenis kelamin perempuan pada tahun 2021 mencapai 105 orang berada lebih sedikit bila dibandingkan dengan penambahan jumlah pegawai dengan jenis kelamin laki-laki di tahun 2021 sebanyak 110 orang dari posisi tahun 2020, disisi lain jumlah pegawai dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sama-sama mengalami peningkatan yakni laki-laki mengalami peningkatan sebesar 13.71% sedangkan perempuan mengalami peningkatan sebesar 12.28%.

Based on gender, Bank NTT employees in 2021 were dominated by female sex as many as 960 people or 50.18% of the total number of employees as many as 1,913 people, the addition of female employees in 2021 reached 105 people, which is less when compared to the addition of the number of female employees. male employees in 2021 as many as 110 people from the position in 2020, on the other hand the number of employees with male and female sexes both experienced an increase, namely men increased by 13.71% while women experienced an increase of 12.28 %.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON TIME

No	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON TIME							PERTUMBUHAN GROWTH	
	MASA JABATAN Working times	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	0 - 5 Tahun Years	651	38,84	637	37,63	1,249	65.29	612	96.08
2	6 - 10 Tahun Years	661	39,44	620	36,62	65	3.40	(555)	(89.52)
3	11 - 15 Tahun Years	181	10,80	246	14,53	291	15.21	45	18.29
4	16 - 20 Tahun Years	84	5,01	96	5,67	125	6.53	29	30.21
5	21 - 25 Tahun Years	42	2,51	40	2,36	130	6.80	90	225
6	26 - 30 Tahun Years	50	2,98	44	2,60	53	2.77	9	20.45
7	31 - 35 Tahun Years	7	0,42	10	0,59	-	-	(10)	(100)
	Jumlah Total	1.676	100,00	1.693	100.00	1,913	100	220	12.99

Jumlah pegawai pada tahun 2021 didominasi oleh pegawai dengan masa kerja antara 0-5 tahun sebanyak 1,249 orang atau 65.29% dari jumlah pegawai sebanyak 1.913 orang, dari sisi pertumbuhan, pegawai dengan masa kerja 0-5 tahun yang paling banyak mengalami peningkatan dan tercatat sebanyak 612 orang atau sebesar 96.08% menjadi 1,249 orang dari tahun 2020 sebanyak 637 orang.

JUMLAH PEGAWAI YANG DIREKRUT

NUMBER OF EMPLOYEES RECRUITED

No	KETERANGAN Description	JUMLAH PEGAWAI YANG DIREKRUT NUMBER OF EMPLOYEES RECRUITED						PERTUMBUHAN GROWTH	
		2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Special Hire	1	1,22	-	-	-	-	-	-
2	Pegawai Marketing Marketing Officer	-	-	-	-	22	9.73	22	100
3	Pegawai Trainee Umum General Trainer Pegawai	9	10,98	3	5,54	182	80.53	179	5,966.67
4	Pegawai Kontrak Administrasi-Teller Contract Administration Officer-Teller	71	86,59	52	94,55	22	9.73	(30)	(57.69)
5	Pegawai Kontrak Mekanikal Elektrikal (ME) Mechanical Electrical Contract Employees (ME)	2	2,44	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		103	100,00	82	100,00	226	100,00	171	310.91

Pegawai yang direkrut pada tahun 2021 sebanyak 226 orang yang didominasi oleh pengawai trainee Umum sebanyak 182 orang diikuti oleh pegawai marketing dan pegawai kontrak administrasi teller dengan angka penambahan yang sama yakni sebanyak 22 orang dari posisi tahun 2020.

JUMLAH PEGAWAI YANG PENSIUN

NUMBER OF PENSION EMPLOYEES

No	KETERANGAN Description	JUMLAH PEGAWAI YANG PENSIUN NUMBER OF PENSION EMPLOYEES						PERTUMBUHAN GROWTH	
		2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Laki - Laki Male	9	81,82	10	83,33	12	85.71	2	20.00
2	Perempuan Female	2	18,18	2	16,67	2	14.29	-	0
Jumlah Total		11	100,00	12	100,00	14	100	2	16.67

The number of employees in 2021 is dominated by employees with a working period of 0-5 years as many as 1,249 people or 65.29% of the total number of employees as many as 1,913 people, in terms of growth, employees with a working period of 0-5 years experienced the most increase and recorded as many as 612 people or by 96.08% to 1,249 people from 2020 as many as 637 people.

There were 226 employees recruited in 2021, dominated by 182 General trainee employees, followed by marketing employees and teller administration contract employees with the same additional number of 22 people from the 2020 position.



Jumlah pegawai yang pensiun pada tahun 2021, sebanyak 14 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, mengalami peningkatan sebanyak 2 orang atau 16.67% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 12 orang.

The number of employees retiring in 2021, as many as 14 people consisting of 12 men and 2 women, increased by 2 people or 16.67% when compared to 2020 as many as 12 people.

JUMLAH PEGAWAI YANG KELUAR

TOTAL TURNOVER OFFICER

No	JUMLAH PEGAWAI YANG KELUAR TOTAL TURNOVER OFFICER							PERTUMBUHAN GROWTH	
	KETERANGAN Description	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Mengundurkan Diri Resign	16	72,73	12	57,14	10	35.71	(2)	(16.67)
2	Berakhir Masa Kontrak End of Contract	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Diberhentikan Dismissed	6	27,27	9	42,86	18	64.29	9	100
Jumlah Total		22	100.00	21	100,00	28	100	7	33

Pegawai yang keluar karena mengundurkan diri, berakhir masa kontrak dan yang diberhentikan pada tahun 2021 sebanyak 28 orang, mengalami penurunan sebanyak 10 orang atau mendominasi sebesar 35.71% dari jumlah pegawai yang keluar di tahun 2020 namun bila dibandingkan dengan jumlah pegawai yang mengundurkan diri di tahun 2020 sedikit lebih rendah yakni sebesar 16,67% dari posisi tahun 2020 yakni sebanyak 10 orang.

There were 28 employees who resigned due to resigning, ended their contract period and who were dismissed in 2021, decreased by 10 people or dominated by 35.71% of the number of employees who resigned in 2020 but when compared to the number of employees who resigned in 2020 slightly lower at 16.67% from the position in 2020, which was 10 people.

JUMLAH PEGAWAI YANG MENINGGAL DUNIA

NUMBER OF EMPLOYEES WHO DIED

No	JUMLAH PEGAWAI YANG MENINGGAL DUNIA NUMBER OF EMPLOYEES WHO DIED							PERTUMBUHAN GROWTH	
	KETERANGAN Description	2019	%	2020	%	2021	%	+ (-)	%
1	Laki - Laki Male	-	-	3	60,00	5	62.50	2	66.67
2	Perempuan Female	1	100,00	2	40,00	3	37.50	1	50.00
Jumlah Total		1	100,00	5	100,00	8	100	3	60.00

Pegawai yang meninggal dunia pada tahun 2021 sebanyak 8 orang, jumlah pegawai laki-laki yang meninggal sebanyak 5 orang dan pegawai

There were 8 employees who died in 2021, 5 male employees died and 3 female employees died so



perempuan yang meninggal sebanyak 3 orang sehingga tingkat kematian pegawai pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 60% atau menjadi 8 orang dari tahun 2020 sebesar 5 orang.

PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL

Sampai dengan saat ini, Bank NTT belum menerapkan penggunaan tenaga kerja asing. Seluruh tenaga kerja pada tingkat manajemen senior (pejabat yang berada satu tingkat dibawah Direksi) merupakan warga negara Indonesia atau berasal dari masyarakat lokal.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN YANG HUMANIS

Bank NTT terus berupaya menjalankan praktik pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan hubungan ketenagakerjaan yang humanis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya undang-undang ketenagakerjaan.

STANDAR UPAH KARYAWAN

Dalam memberikan imbalan kerja bagi karyawan/karyawati Bank NTT menerapkan imbalan finansial yang layak diatas standar Upah Minimum Regional termasuk karyawan entry level disemua wilayah operasional Bank NTT.

that the employee death rate in 2021 has increased by 60% or to 8 people from 2020 of Rp. 5 people.

PROPORTION OF SENIOR MANAGEMENT FROM LOCAL COMMUNITY

Until now, Bank NTT has not implemented the use of foreign workers, all employees at the senior management level (officials who are one level below the Board of Directors) are Indonesian citizens or come from the local community.

HUMANIC EMPLOYMENT PRACTICES

Bank NTT continues to strive to implement humane human resource management and labor relations practices in accordance with the prevailing laws and regulations, especially the manpower law.

EMPLOYEE WAGE STANDARDS

In providing employee benefits for employees, Bank NTT applies appropriate financial benefits above the Regional Minimum Wage standard, including entry level employees in all operational areas of Bank NTT.

Perbandingan Upah Minimum Regional dan Gaji Entry Level Terendah
Comparison of Regional Minimum Wages and Lowest Level Entry Salaries

Wilayah Region	Upah Minimum Regional (Dalam Rupiah) Regional Minimum Wage (In Rupiah)	Gaji Entry Level Karyawan Terendah (Dalam Rupiah) Lowest Employee Entry Level Salary (In Rupiah)
Nusa Tenggara Timur	Rp 1,950,000,-	Rp.5,365,398,-

KESETARAAN DAN NON DISKRIMINASI

Bank NTT menerapkan kesempatan yang setara dan non diskriminasi tanpa memperhatikan Suku, Agama, Ras serta Jenis Kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karier hal ini termasuk dalam kriteria pemberian gaji

EQUALITY AND NON DISCRIMINATION

Bank NTT applies equal and non-discriminatory opportunities without regard to ethnicity, religion, race and gender to all employees in developing their careers, this includes the criteria for providing equal salaries and remuneration between men and



dan remunerasi yang setara antara laki-laki dan perempuan untuk seluruh jenjang kepangkatan yang ada diseluruh wilayah operasional Bank NTT terbukti dengan tidak adanya laporan insiden diskriminasi yang dialami oleh karyawan Bank NTT disepanjang tahun 2021.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA MUDA

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah perlindungan anak maka Bank NTT tidak memperkerjakan pekerja anak dan pemuda yang berusia dibawah 18 Tahun, penerapan ini diberlakukan diseluruh wilayah operasional bank. Terbukti dengan tidak adanya laporan yang memiliki risiko signifikan berkaitan dengan insiden yang melibatkan tenaga kerja anak dan pemuda yang berada dibawah usia 18 tahun sepanjang tahun 2021.

PEKERJA PAKSA

Bank NTT menerapkan praktek kerja yang manusiawi diseluruh wilayah operasional Bank NTT sesuai dengan batas kewajaran, dengan tidak menerapkan praktek kerja paksa atau kewajiban paksa. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 tidak terdapat laporan yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang memiliki risiko signifikan terhadap insiden yang berkaitan dengan kerja paksa. Kondisi ini didukung dengan komitmen Bank NTT untuk tidak menerapkan kerja paksa atau wajib kerja.

KONSEP DAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang dijalankan Bank NTT mengacu pada Buku Manual Pedoman SDM sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 129 Tahun 2018 Tentang Buku Pedoman Sumber Daya Manusia PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai berikut :

1. Buku I tentang Budaya Perusahaan.
2. Buku II tentang Penataan dan Penerimaan Pegawai.
3. Buku III tentang Penghasilan, Fasilitas dan Pendidikan Pelatihan Pegawai.

women for all levels of rank in all regions. Bank NTT's operations are proven by the absence of reports of incidents of discrimination experienced by Bank NTT employees throughout 2020.

CHILD LABOR AND YOUTH WORKERS

As a form of concern for the issue of child protection, Bank NTT does not employ child labor and youth under the age of 18 years, this application is implemented throughout the bank's operational area. It is proven by the absence of reports that have significant risks related to incidents involving child labor and youth under the age of 18 through 2020.

FORCED LABOR

Bank NTT applies humane work practices throughout the operational area of Bank NTT in accordance with reasonable limits, by not applying forced labor practices or forced obligations. So that until the end of 2020 there were no reports related to operational activities that have a significant risk of incidents related to forced labor, this condition is supported by Bank NTT's commitment not to apply forced or compulsory labor.

HR CONCEPT AND MANAGEMENT

Human Resources Management carried out by Bank NTT refers to the HR Manual as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 129 of 2018 concerning the Human Resources Manual of PT. PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur as follows:

1. Book I on Corporate Culture.
2. Book II on Employee Arrangement and Acceptance.
3. Book III on Income, Facilities and Employee Training Education.



4. Buku IV tentang Pengelolaan Jalur Karier/
Career Path.
5. Buku V tentang Penilaian Kinerja Pegawai /
Key Performance Indicator (KPI)
6. Buku VI tentang Tata Tertib, Sanksi
Adiminstrasi, Hukuman Jabatan dan
Pemutusan Hubungan Kerja.

Bank NTT berkomitmen untuk secara berkelanjutan senantiasa meningkatkan kualitas, kompetensi, karier maupun kesejahteraan seluruh karyawan sebagai suatu landasan yang kuat dalam mewujudkan Visi dan Misi perusahaan.

Komitmen Bank NTT untuk terus mengembangkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal. Kualitas SDM merupakan salah satu kunci utama kesuksesan Bank NTT sehingga peran SDM terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan adalah sangat penting .

Dalam menghadapi persaingan Jasa Perbankan yang semakin ketat diperlukan suatu persiapan dan perencanaan yang matang terkait dengan peningkatan kompetensi pegawai untuk menjadi semakin berkualitas dan profesional. Dengan tujuan menciptakan layanan yang terbaik kepada setiap nasabah, Bank NTT memposisikan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai salah satu prioritas utama untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia didukung oleh kebijakan dan pelaksanaan *recruitment*, *career path*, dan *job grading* serta didukung oleh program Pendidikan & Pelatihan yang mendukung bisnis Bank secara teratur dan berkesinambungan.

4. Book IV on Career Path Management.
5. Book V on Employee Performance Assessment / Key Performance Indicators (KPI)
6. Book VI on Orders, Administrative Witness, Punishment of Position and Termination of Employment.

Bank NTT is committed to continuously improving the quality, competence, career and welfare of all employees as a strong foundation in realizing the company's Vision and Mission.

Bank NTT's commitment to continuously develop the quality and capacity of Human Resources is a process of planning, organizing, implementing and controlling labor activities optimally. The quality of HR is one of the main keys to the success of Bank NTT so that the role of HR in the overall performance of the Company is very important.

In the face of increasingly fierce competition in Banking Services, careful preparation and planning are needed related to increasing employee competence to become more qualified & professional. With the aim of creating the best service to every customer, Bank NTT positions improving the quality of Human Resources as one of the main priorities to support the company's operational activities.

Human Resource Planning is supported by policies and implementation of recruitment, career path, and job grading and is supported by Education & Training programs that support the Bank's business on a regular and continuous basis.



Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank NTT Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

Bank NTT Human Resource Development Program for Financial Year 2020 as follows

No	Program Kerja	Work program
1	Penerimaan & Rekrutmen pegawai : • Teller. • Pegawai administrasi • Programer & • Special Hire	Employee Admission & Recruitment: • teller. • Administration officer • Programmers & • Special Hire
2	Program Carier Path : • Pemenuhan jabatan melalui proses assessment center. • Aplikasi HRD.	Career Path Programs: • Fulfillment of positions through the assessment center process. • HR application .
3	Program Pengembangan : • Key Performance Indicator (KPI), penyempurnaan terhadap sistem penilaian kinerja individual. • Aplikasi HRD.	Program Pengembangan : • Key Performance Indicator (KPI), penyempurnaan terhadap sistem penilaian kinerja individual. • Aplikasi HRD.
4	Administrasi dan pelaporan : • Perbaikan kesejahteraan (grading system). • Sosialisasi Pedoman SDM yang baru. • Perbaikan dan penyusunan SOP di bidang SDM.	Administrasi dan pelaporan : • Perbaikan kesejahteraan (grading system). • Sosialisasi Pedoman SDM yang baru. • Perbaikan dan penyusunan SOP di bidang SDM.
5	Program Pendidikan dan Pelatihan bagi seluruh karyawan	Education and Training Program for all employees

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Mengikutkan pejabat dan staf dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko secara berjenjang sesuai dengan target yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/7/PBI/2010 tentang Perubahan atas PBI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum

Jumlah pejabat dan staf yang telah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko sampai dengan tahun 2021 sebagaimana tabel berikut :

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Include officials and staff in the Risk Management Certification program in stages in accordance with the targets set based on Bank Indonesia Regulation No. 12/7/PBI/2010 concerning Amendments to PBI No.11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Managers and Officers of Commercial Banks

The number of officials and staff who have followed the Risk Management Certification until 2021 is as shown in the following table:

NO	KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2020	2021
1	Tingkat I Level I	310	412	903
2	Tingkat II Level II	51	125	202
3	Tingkat III Level III	19	52	72
4	Tingkat IV Level IV	10	24	19
5	Tingkat V Level V	12	15	14
	TOTAL TOTAL	402	628	1,210

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS).

Sumber Daya Manusia di Bank NTT terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu untuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya, maka Bank NTT telah menerapkan sistem *Human Resource Information System (HRIS)* sejak tahun 2004.

HRIS merupakan sebuah sistem aplikasi yang digunakan untuk memenuhi, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengirim dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah Organisasi Sumber Daya Manusia.

HRIS meliputi pengaturan untuk master data karyawan, Form isian, kebijakan dan prosedur, dan data dari organisasi.

Tujuan dari HRIS adalah untuk menyediakan akses dan layanan yang mudah dari sekumpulan data menjadi informasi yang dapat dipahami oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan dapat memfasilitasi semua pengguna khususnya karyawan operasional dan level manajer dari sebuah organisasi untuk mengkaji hasil kerja para karyawan dan untuk pengambilan keputusan penting lainnya.

Efektifitas dan keuntungan HRIS bagi pengguna dalam mendapatkan informasi dapat sangat akurat, relevan, terorganisir dengan baik dan dapat digunakan kapan saja jika dibutuhkan untuk membantu menetapkan keputusan manajerial bagi suatu organisasi dalam waktu yang singkat

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Upah minimum yang diberikan kepada pegawai Bank NTT di tahun 2021 sebesar Rp5,365 juta, telah berada di atas upah minimum yang berlaku di wilayah NTT sebesar Rp.1.950 juta. Selain itu,

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS).

Human Resources at Bank NTT continues to increase from year to year. Therefore, for the effectiveness and efficiency of its management, Bank NTT has implemented the Human Resource Information System (HRIS) system since 2004.

HRIS is an application system that is used to fulfill, store, manipulate, analyze, send and distribute information needed in a Human Resources Organization.

HRIS includes settings for employee master data, form fields, policies and procedures, and data from the organization.

The purpose of HRIS is to provide easy access and services from a collection of data into information that can be understood by users. The information displayed can facilitate all users, especially operational employees and manager levels of an organization to review the work of employees and for other important decision making.

The effectiveness and benefits of HRIS for users in obtaining information can be very accurate, relevant, well organized and can be used anytime if needed to help make managerial decisions for an organization in a short time.

EMPLOYEE WELFARE

The minimum wage given to Bank NTT employees in 2020 is Rp.2,616 million, which is above the minimum wage applicable in the NTT area of Rp.1,950 million. In addition, Bank NTT also



Bank NTT juga memberikan jaminan kesehatan, tunjangan kehadiran, tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan cuti, tunjangan sandang, tunjangan khusus, tunjangan kesejahteraan, penghargaan atas masa dinas dan mengikuti sertakan pegawai tetapnya dalam program tunjangan hari tua, program pensiun imbalan pasti, serta melindungi pekerja dari risiko-risiko kesehatan dan kecelakaan kerja melalui kepersertaan dalam asuransi yang relevan. Kontribusi perusahaan yang diberikan kepada pegawai dalam bentuk penghasilan maupun tunjangan - tunjangan seperti tersebut di atas mencapai Rp467,49 miliar, sedikit mengalami peningkatan sebesar Rp40,26 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp427,23 miliar.

Imbalan kerja jangka Panjang dan imbalan paska kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan penghargaan masa bakti proposisional, dihitung berdasarkan peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenaga Kerjaan).

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-479/KM.17/1996 tanggal 30 Desember 1996.

provides health insurance, attendance allowance, religious holiday allowance, leave allowance, clothing allowance, special allowance, welfare allowance, awards for service period and includes permanent employees in the old-age benefit program, defined benefit pension program, and protect workers from health risks and occupational accidents through participation in the relevant insurance. The company's contribution to employees in the form of income and allowances as mentioned above reached Rp.427.23 billion, a slight decrease of Rp.42.23 billion from 2019 of Rp.384.82 billion.

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, long-term paid leave, term of service awards and proportionate term of service awards, are calculated based on company regulations that have been adjusted to the labor law no. 13/2003 (Manpower Act).

In relation to pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan for all of its permanent employees. The defined benefit pension program is funded through payments to the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur which is determined by periodic actuarial calculations. The establishment of the PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Pension Fund has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his letter No.KEP-479/KM.17/1996 dated December 30, 1996.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan, semakin disadari bahwa budaya kerja memiliki peranan penting dalam mendukung visi misi perusahaan. Hal tersebut dapat terwujud apabila setiap pegawai Bank NTT berperilaku baik dan benar secara pribadi dan profesional dalam melaksanakan tugasnya karena memiliki *sense of belonging* yang tinggi terhadap perusahaan.

Budaya kerja Bank NTT dirumuskan dengan menggali nilai-nilai yang diyakini oleh seluruh pegawai sebagai nilai-nilai unggul yang dapat mendukung pencapaian kinerja terbaik bagi perusahaan, yaitu terdiri dari integritas, profesionalisme, kepuasan nasabah, keteladanan, penghargaan kepada SDM. Hingga saat ini, nilai-nilai budaya kerja (*core values*) yang menjadi landasan berpikir, bertindak, serta berperilaku bagi setiap pegawai telah mampu mendukung pencapaian kinerja terbaik perusahaan. Namun demikian, evaluasi atas implementasi budaya kerja tetap dilakukan untuk memastikan bahwa *core values* yang dimiliki perusahaan dapat menjawab tantangan di masa mendatang.

Bank NTT senantiasa berkomitmen untuk menindak dengan tegas setiap pelanggaran yang bertentangan dengan etika dan peraturan perusahaan.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits that will be received by employees upon retirement which usually depends on one or more factors such as age, years of service and amount of compensation.

The amount of employee contribution in this pension program is set at 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank.

INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

In line with the company's growth, it is increasingly realized that work culture has an important role in supporting the company's vision and mission. This can be realized if every employee of Bank NTT behaves properly and correctly personally and professionally in carrying out their duties because they have a high sense of belonging to the company.

Bank NTT's work culture is formulated by exploring the values that are believed by all employees as superior values that can support the achievement of the best performance for the company, which consists of integrity, professionalism, customer satisfaction, exemplary, and respect for HR. Until now, the core values that form the basis for thinking, acting, and behaving for each employee have been able to support the achievement of the company's best performance. However, evaluation of the implementation of work culture is still carried out to ensure that the company's core values can answer challenges in the future.

Bank NTT is always committed to taking strict action against any violations that are contrary to company ethics and regulations.



PENGELOLAAN JALUR KARIER

Standar Grade dan Jabatan

Standar *Grade* dan *Jabatan* diatur dalam Surat Keputusan Direksi pada Pedoman Sistem *Grading* dan Penggajian Bank NTT

Pedoman Dasar Proses Pengelolaan Jalur Karier

1. Menciptakan suatu sistem SDM yang terencana akan kebutuhan kader pemimpin di Bank NTT.
2. Pengelolaan Jalur Karier dengan fokus menciptakan kader-kader dengan kualitas yang baik bagi Bank NTT dan menjawab kebutuhan perusahaan akan kader-kader yang mempunyai kompetensi, *attitude* dan *skill* yang mumpuni.
3. Pengembangan jalur karier didasarkan pada kompetensi, *attitude* dan *skill* serta perkembangan prestasi kerja dari karyawan yang bersangkutan.

Fokus Pengelolaan Jalur Karier

1. Membantu penempatan pada organisasi secara berhasil guna/optimal.
2. Membantu para *manager* dan profesional serta *specialist* untuk mencapai potensinya secara maksimal.

Manfaat Pengelolaan Jalur Karier Bagi Pegawai

1. Sebagai media mengembangkan potensi kemampuan dan keterampilan
2. Mengetahui jalur pengembangan Karier dalam perusahaan
3. Mendapatkan pelatihan sesuai dengan arah pengembangan karier
4. Memperoleh kepuasan kerja karena pekerjaan sesuai dengan keinginan atau minat pegawai

CAREER PATHWAY MANAGEMENT

Standard Grade and Position

Grade and Position Standards are regulated in the Decree of the Board of Directors on the Guidelines for the Grading and Payroll System of Bank NTT

Basic Guidelines for the Career Path Management Process

1. Creating a planned HR system for the needs of the leader cadres at Bank NTT.
2. Management of Career Paths with a focus on creating cadres with good quality for Bank NTT and responding to the company's need for cadres who have competence, good attitude and skills.
3. The development of career paths is based on the competence, attitude and skills as well as the development of work performance of the employees concerned.

Career Path Management Focus

1. Assisting the placement in the organization in an effective/optimal manner.
2. Helping Managers and professionals and specialists to reach their maximum potential.

Benefits of Career Path Management For Employees

1. As a medium for developing potential abilities and skills
2. Knowing the career development path within the company
3. Get training in accordance with the direction of Career development
4. Obtain job satisfaction because the work is in accordance with the wishes or interests of the employee



Bagi Organisasi

1. Meminimalkan tingkat keluar masuk pegawai (*turnover*)
2. Membantu terlaksananya proses kaderisasi sehingga untuk jangka panjang Bank NTT dapat memperoleh kader yang mempunyai kualitas yang baik yang pada waktunya dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas bank NTT secara berkelanjutan
3. Menempatkan orang sesuai dengan potensi dan bakatnya (prinsip *the right man on the right place*)

Sasaran jalur Karier

Karier adalah suatu proses yang tidak statis dalam perjalanan pekerjaan seorang pegawai. Ada perjalanan karier yang cepat dan lambat tetapi semua orang tentu mencita-citakan untuk memiliki Karier yang baik dan bergulir secara cepat.

Jalur Karier adalah pola urutan pekerjaan (*pattern of work sequence*) yang harus dilalui oleh seorang pegawai untuk mencapai suatu tujuan akhir dari proses perjalanan Karier nya sehingga sasaran jalur karier ingin memberikan peluang untuk semua pegawai dengan kompetensi, *skill* dan *attitudenya* untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam mencapai tujuan kariernya. oleh karena itu jalur karier pegawai harus diatur secara jelas sesuai persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dari karier pegawai dimaksud.

Skema/jalur karier dari proses awal *rekrutmen* sampai dengan tujuan utama yaitu *performance* perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut

For Organizations

1. Minimize the level of employee turnover (*turnover*)
2. Assist in the implementation of the regeneration process so that in the long term Bank NTT can obtain cadres who have good quality who in time can support the growth and profitability of Bank NTT in a sustainable manner
3. Placing people according to their potential and talents (the principle of the right man on the right place)

Career Path Goals

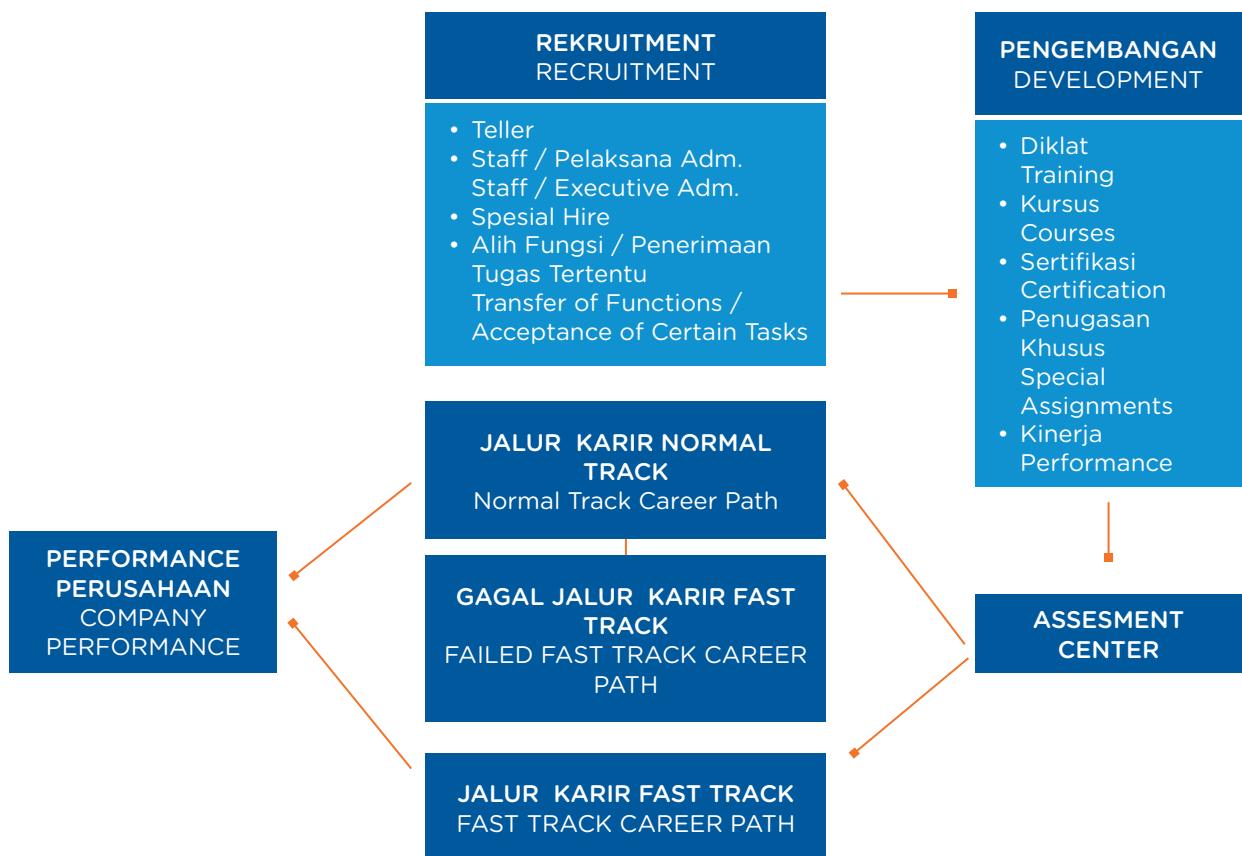
Career is a process that is not static in the course of an employee's work. There are fast and slow Career journeys but everyone certainly aspires to have a good and fast-paced Career.

Career Path is a pattern of work sequences that must be passed by an employee to achieve a final goal of his career journey process so that the target of the Career path wants to provide opportunities for all employees with competencies, skills and attitudes to obtain equal opportunities in achieve his career goals. Therefore, the employee career path must be clearly regulated according to the requirements and conditions that must be met to achieve the goals of the employee's career.

Scheme/career path from the initial recruitment process to the main goal, namely company performance can be described as follows



SISTEM PENGELOLAAN JALUR KARIR BANK NTT CAREER PATHWAY MANAGEMENT SYSTEM BANK NTT



PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan dari perusahaan kepada pegawai, setiap tahun perusahaan memberikan penghargaan berupa uang tunai kepada pegawai yang telah mengabdi di perusahaan selama 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun, dengan syarat pegawai tersebut tidak sedang menjalani hukuman dinas atau tidak bermasalah dengan perusahaan. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan selama lima tahun terakhir sebagaimana tabel berikut :

AWARDS TO EMPLOYEES

As a form of appreciation and appreciation from the company to employees, every year the company gives awards in the form of cash to employees who have served in the company for 15 years, 20 years, 25 years and 30 years, provided that the employee is not currently serving a service sentence or has no problems with the company. The number of employees who have received awards for the last five years is as follows:

MASA BHAKTI SERVICE TIME	2017	2018	2019	2020	2021
15 Tahun Years	38	23	20	105	6
20 Tahun Years	-	-	5	4	9
25 Tahun Years	22	1	9	8	27
30 Tahun Years	4	-	11	9	8
Jumlah Total	64	24	45	123	50

PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM

Kebijakan Pelatihan

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen lain seperti modal, teknologi, dan uang sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Membicarakan sumber daya manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen itu sangat erat sekali sehingga sulit bagi kita untuk menghindar dari pembicaraan secara terpisah satu dengan lainnya.

Pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya terpusat pada kegiatan seleksi, penempatan, pengupahan, pelatihan, transfer, promosi serta berbagai tindakan lainnya, yang fokusnya adalah pada kepentingan organisasi kerja. Tugas utama dari pengelolaan sumber daya seringkali hanya mengusahakan agar personil dapat bekerja secara efektif. Dalam artian yang luas pengembangan sumber daya manusia terutama meliputi pendidikan dan pelatihan.

Tujuan

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang diadakan Bank NTT tentu akan memberikan manfaat yang diperoleh dalam strategi perusahaan meningkatkan kinerja karyawan yaitu :

- a. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, berkompetensi, dan memiliki sikap dasar pengabdian serta profesionalisme.
- b. Memenuhi persyaratan jabatan yang sedang maupun yang akan dipangku.
- c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku kerja dan wawasan segenap pegawai.

HR TRAINING & DEVELOPMENT

Training Policy

Background

Human resources are the main element of the organization compared to other elements such as capital, technology, and money because humans themselves control the others. Talking about human resources cannot be separated from other management activities or processes such as strategic planning, management development and organizational development. The relationship between these aspects of management is so close that it is difficult for us to avoid talking separately from one another.

Human resource management is not only centered on the activities of selection, placement, remuneration, training, transfer, promotion and various other actions, the focus is on the interests of the work organization. The main task of resource management is often only to ensure that personnel can work effectively. In a broad sense, human resource development mainly includes education and training.

Purpose

With the education and training held by Bank NTT, it will certainly provide benefits obtained in the company's strategy to improve employee performance, namely:

- a. Availability of qualified, competent human resources with basic attitude of dedication and professionalism.
- b. Meet the requirements of current and future positions.
- c. Improving knowledge, skills, work behavior and insight of all employees.



- d. Meningkatkan rasa puas dan menumbuhkan semangat kerja serta rasa percaya diri pada karyawan.
- e. Memperbaiki metode dan system kerja sehingga dapat memperlancar proses kerja dan efisiensi waktu.
- f. Mengurangi kesalahan dalam bekerja sehingga mengurangi beban pemborosan.
- g. Komunikasi dan kerjasama antar karyawan menjadi lebih baik sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman

Sasaran

Penyusunan Rencana Pendidikan dan Pelatihan untuk pegawai adalah terwujudnya pegawai yang memiliki kompetensi agar pengembangan pegawai dapat mencapai sasaran menjadi pegawai yang profesional dan mampu mengembangkan potensi secara terus menerus sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Anggaran Pelatihan

Anggaran biaya Diklat untuk mendukung terlaksananya pelatihan dengan baik dalam perusahaan perbankan pada umumnya diperlukan anggaran pelatihan minimal 5% dari total biaya tenaga kerja. Jika kurang dari 5% kemungkinan akan ada pelatihan-pelatihan yang terpaksa ditangguhkan walaupun pada saat itu sudah diperlukan. Jika lebih dari 5% akibatnya pegawai terlalu banyak meninggalkan tugas sehari-hari. Selain itu anggaran yang longgar juga cenderung digunakan secara boros misalnya melaksanakan pelatihan yang kurang perlu.

- d. Increase satisfaction and foster morale and self-confidence in employees.
- e. Improving work methods and systems so as to facilitate work processes and time efficiency.
- f. Reduce errors in work so as to reduce the burden of wastage.
- g. Communication and cooperation between employees is getting better so as to create a comfortable working atmosphere

Target

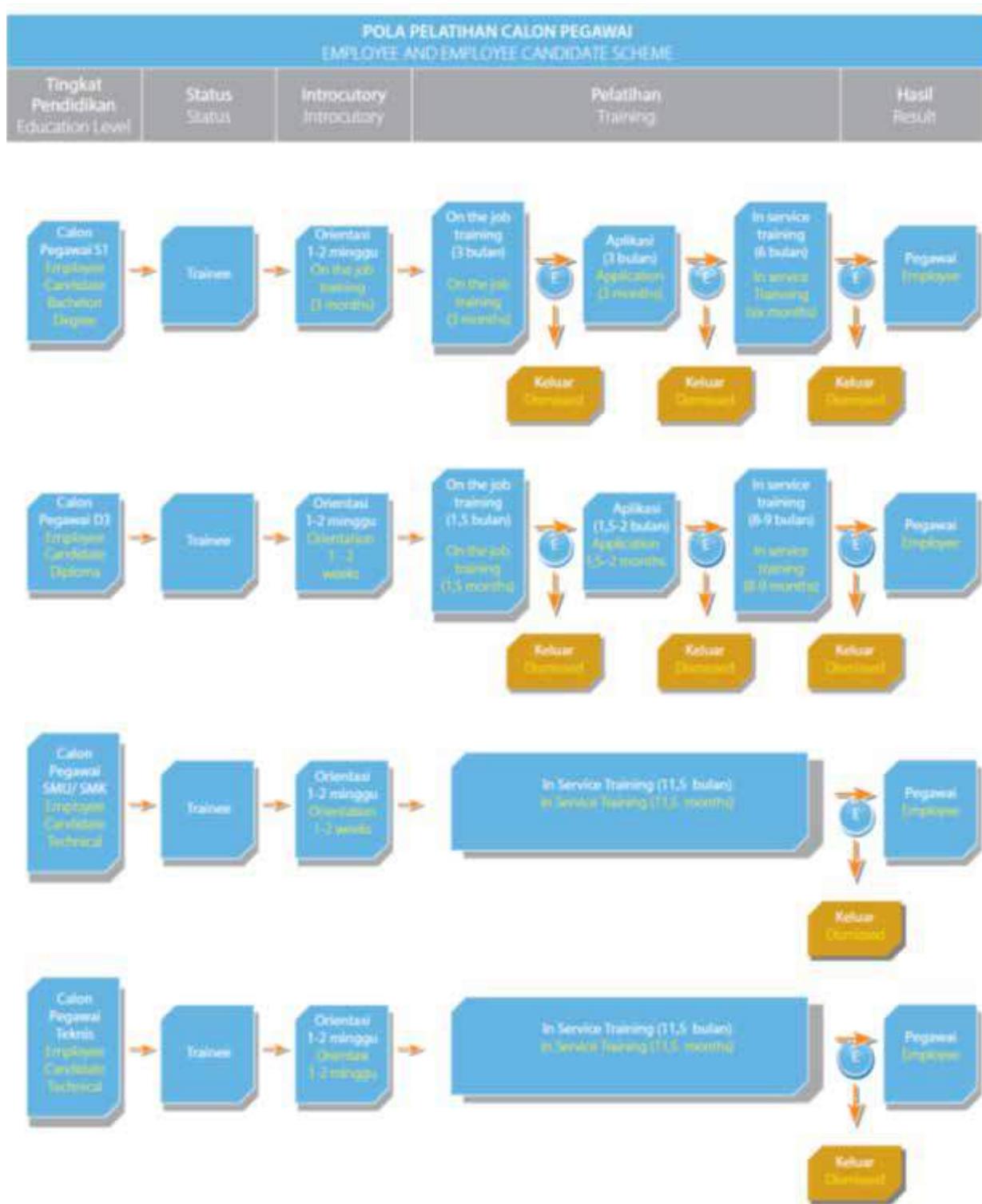
Preparation of Education and Training Plans for employees is the realization of employees who have competence so that employee development can achieve the target of becoming professional employees and able to develop potential continuously so as to produce good performance.

Training Budget

Education and training budgets to support the implementation of good training in banking companies generally require a training budget of at least 5% of the total labor costs. If it is less than 5%, there will likely be trainings that have to be suspended even though they are needed at that time. If more than 5% as a result employees leave too many daily tasks. In addition, loose budgets also tend to be used lavishly, for example by carrying out unnecessary training.

POLA PELATIHAN CALON PEGAWAI

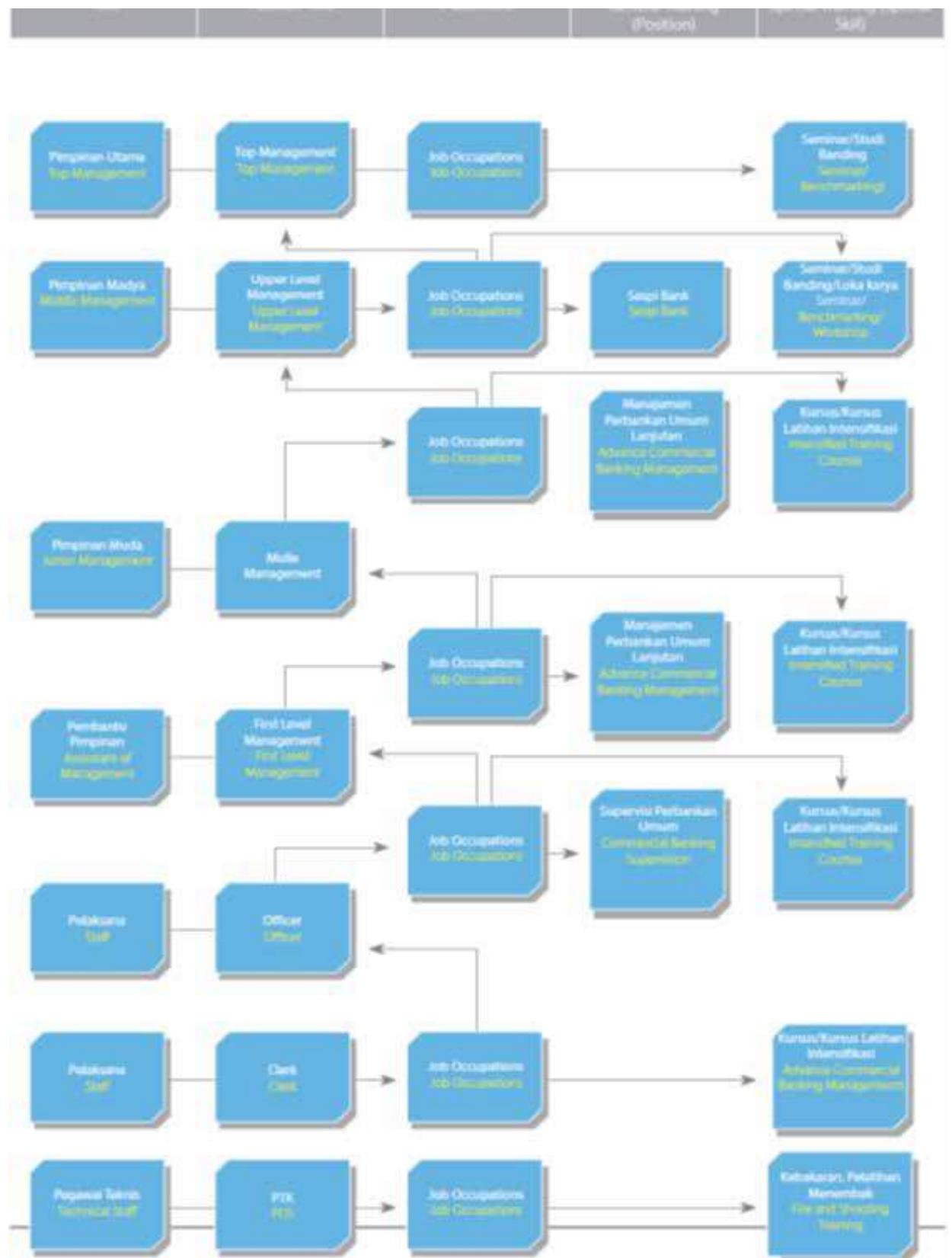
TRAINING PATTERNS FOR PROSPECTIVE EMPLOYEES





POLA PELATIHAN PEGAWAI

EMPLOYEE TRAINING PATTERNS



Selama tahun 2021, Bank NTT telah melakukan program pengembangan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan sebanyak 2.522 kali baik Whorkshop/Training, Seminar dan Sertifikasi dengan alokasi biaya sebesar Rp11,745 miliar

BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tahun/Year	Biaya Diklat (jutaan)/Training Costs (millions)
2016	25.893
2017	10.407
2018	15.639
2019	11.745
2020	4.879
2021	11,745

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Berikut daftar program atau kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM selama tahun 2021 :

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Type of Education and Training
TECHNICAL SKILL			
1.	Pelaporan Bank	40	Bank Reporting
2	Perkreditan / Treasury	312	Credit / Treasury
3	Manajemen Risiko	615	Risk management
4	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	55	Socialization of Banking Provisions
5	Audit	20	Audit
6	Teknologi Informasi	1	Information Technology
7	Manajemen Umum	57	General Management
8	Manajemen Perbankan	979	Banking management
9	Lainnya	35	Other
SOFT SKIL			
1	Analisa Masalah dan Pengambilan Keputusan	5	Problem Analysis and Decision Making
2	Customer Relationship Skill	443	Customer Relationship Skill
3	Leadership	36	Leadership
3	Lainnya	18	Other
JUMLAH		2.616	TOTAL

PROYEKSI SDM 2022

BANK NTT akan senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan serta organisasi SDM Perusahaan di masa yang akan datang guna melindungi kesejahteraan sekaligus meningkatkan

During 2021, Bank NTT has carried out a development program through education and training conducted 2,522 times, both Whorkshop/Training, Seminar and Certification with an allocation of Rp11.745 billion.

EDUCATION AND TRAINING COSTS

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES

The following is a list of HR education and training programs or activities during 2021:

HR PROJECTION 2022

BANK NTT will continue to develop and improve the Company's HR policies and organization in the future in order to protect welfare while increasing the competence of BANK NTT's HR as a whole.



kemampuan SDM BANK NTT secara keseluruhan. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2022 yang akan datang, yaitu:

1. Memenuhi syarat penjenjangan Karir (dalam Sistem Career Path Bank NTT).
2. Meningkatkan pengetahuan di bidang PSAK 71/73, Aplikasi Apolo dan Antasena sehingga dapat menerapkan dalam setiap aktivitas bank.
3. Meningkatkan pengetahuan di bidang perpajakan sehingga dapat menerapkan dalam setiap aktivitas bank.
4. Untuk meningkatkan Kompetensi Pegawai terkait Analis Kredit, Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Bermasalah
5. Memperoleh Standar Kerja yang sama untuk setiap unit kerja terkait Proses Administrasi Kredit
6. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi Auditor & Risk Control terkait pelaksanaan audit investigasi.
7. Meningkatkan pengetahuan bagi analis Mikro sesuai Potensi untuk pengembangan Daerah di NTT
8. Meningkatkan kemampuan managerial dari level pemimpin Bank NTT Keterampilan dalam menguasai modul- modul T24 serta perangkat pendukung operasional di Kantor Cabang (TM, CRM, EDC, dan Perangkat Jaringan Komunikasi Data)

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank NTT mengedepankan terbinanya hubungan yang harmonis dan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank NTT membina Hubungan Industrial yang dapat mengakomodir kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan Hubungan Industrial di Bank NTT selama tahun 2021 merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan yang mencantumkan hak dan kewajiban masing-masing insan Bank NTT

Human Resources Development Strategy in 2021 to come, namely:

1. Meets the requirements for career progression (in the Career Path System of Bank NTT).
2. Increase knowledge in the field of PSAK 71/73, Apollo and Antasena applications so that they can be applied in every bank activity.
3. Increase knowledge in the field of taxation so that it can be applied in every bank activity.
4. To improve Employee Competence related to Credit Analyst, Rescue & Resolution of Non-Performing Loans
5. Obtaining the same Work Standards for each work unit related to the Credit Administration Process
6. Improving the competence and qualifications of Auditor & Risk Control related to the implementation of investigative audits.
7. Increase knowledge for Microanalysts according to Potential for Regional development in NTT
8. Improve managerial ability from the leadership level of Bank NTT Skills in mastering T24 modules and operational support devices at Branch Offices (ATM, CRM, EDC, and Data Communication Network Equipment)

INDUSTRIAL RELATIONSHIP MANAGEMENT

Bank NTT prioritizes the development of harmonious relationships and a conducive working atmosphere for all levels of Management and employees. To achieve this goal, Bank NTT fosters Industrial Relations that can accommodate the interests of all parties related to the Company's business activities and operations.

The management of Industrial Relations at Bank NTT during 2020 refers to the Company's Articles of Association which clearly and comprehensively lists the rights and obligations of each person



secara jelas dan komprehensif. Dalam pola Hubungan Industrial tersebut, seluruh entitas Bank NTT memiliki keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dengan SDM yang Handal

With Reliable HR



Menjadi Bank yang Kompetitif Kuat dan Berkontributif bagi Pembangunan Daerah Become Competitive Strong and Contribute Bank to Regional Development

2016-2017

1. Penataan SDM berdasarkan standar kebutuhan.
2. Penyempurnaan proses bisnis berdasarkan arah kebijakan bisnis ke depan.
3. Sosialisasi pola perpanjangan karier pegawai.
4. Menyusun pedoman reward and punishment.
5. Evaluasi terhadap program kerja yang dijalankan.
6. Penyusunan sistem remunerasi yang tepat serta terukur.

2016-2017

1. Arrangement of HR based on standard needs.
2. Improvement of business processes based on the direction of future business policies.
3. Socialization of employee career extension patterns.
4. Develop reward and punishment guidelines.
5. Evaluation of the work program carried out.
6. Preparation of an appropriate and measurable remuneration system.



2017-2018

1. Penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) pada setiap jenjang kepangkatan dan unit kerja.
2. Jenjang karier melalui promosi jabatan sesuai dengan penilaian kinerja yang melekat pada masing-masing pegawai.
3. Pengusulan dan penerapan remunerasi.
4. Assesment Center.

2019-2020

1. Penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) pada setiap jenjang kepangkatan dan unit kerja.
2. Jenjang karier melalui promosi jabatan sesuai dengan penilaian kinerja yang melekat pada masing-masing pegawai.
3. Pengusulan dan penerapan remunerasi.
4. Assesment Center.
5. Penyusunan pedoman reward and punishment.
6. Penyempurnaan Manual Sumber Daya Manusia (SDM).
7. Penyempurnaan Sistem Informasi Kepergawainan.

2020 - 2021

1. Penerapan penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) untuk system penilaian kinerja individu.
2. Pemenuhan jabatan melalui proses assessment center.
3. Jenjang karier untuk analisi kredit, auditor dan dealer treasury.
4. Penyusunan pedoman reward and punishment.
5. Perbaikan kesejahteraan (grading system), sosialisasi pedoman SDM yang baru serta perbaikan dan penyusunan SOP di bidang SDM.

2017-2018

1. Performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI) at each rank and work unit.
2. Career path through promotion in accordance with the performance appraisal attached to each employee.
3. Proposal and implementation of remuneration.
4. Assessment Center.

2019-2020

1. Performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI) at each rank and work unit.
2. Career path through promotion in accordance with the performance appraisal attached to each employee.
3. Proposal and implementation of remuneration.
4. Assessment Center.
5. Formulation of reward and punishment guidelines.
6. Completion of the Human Resources (HR) Manual.
7. Improvement of the Personnel Information System.

2020 - 2021

1. Implementation of performance appraisal based on Key Performance Indicator (KPI) for individual performance appraisal system.
2. Fulfillment of positions through the assessment center process.
3. Career path for credit analysis, auditor and treasury dealer.
4. Preparation of reward and punishment guidelines.
5. Improvement of welfare (grading system), socialization of new HR guidelines as well as improvement and preparation of SOPs in the field of HR.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Bank NTT terus melakukan inovasi dalam bidang Teknologi Informasi serta penyesuaian yang sesuai dengan perkembangan bisnis bank yang dinamis di era digital ini. Untuk itu pengembangan infrastruktur IT terus dilaksanakan baik pengembangan aplikasi, pengembangan jaringan, inovasi informasi maupun sistem teknologi agar mampu mensupport berbagai kegiatan operasional bank yang semakin kompleks guna meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Saat ini, Bank NTT juga terus berupaya mengembangkan aplikasi perbankannya untuk masuk ke dalam era digital yang disebut digital banking, yang merupakan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah demi mewujudkan ekonomi digital seperti yang diharapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menghadapi era digital yang penuh dengan kompetisi di sektor perbankan.

Bank NTT continues to innovate in the field of Information Technology and make adjustments in accordance with the dynamic development of the bank's business in this digital era. For this reason, IT infrastructure development continues to be carried out, both application development, network development, information innovation and technology systems in order to be able to support various increasingly complex bank operational activities in order to increase business growth.

Currently, Bank NTT is also continuously trying to develop its banking application to enter the digital era called digital banking, which is a banking service by utilizing digital technology to meet customer needs in order to realize a digital economy as expected by the Financial Services Authority in the face of the digital era. full of competition in the banking sector.



Digital banking yang sudah diciptakan sampai dengan saat ini yakni seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Vidio Banking* dan *SMS Banking* serta layanan *Branch Banking* sesuai dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang selama ini belum merasakan akses layanan perbankan.

Demi pengembangang bisnis maka sejak tanggal 11 Mei 2020 Bank NTT telah melakukan perubahan Core Banking System dari Olibs (PT. Colega Inti Pratama) ke Core Banking System T24 (Forstress Data Secvice), dimana pergantian Core Banking System dari platform yang berbasis desktop ke platform yang berbasis web selain itu dengan pergantian Core Banking System diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas dan avabilitas infrastruktur IT yakni ; Ubgrade Network Capability di sisi bachelal dan network kantor operasional, peningkatan kualitas switching dan middleware dimana saat ini jumlah transaksi e-channel mengalami peningkatan; penambahan sarana transaksi yaitu Mesin ATM sejumlah 78 (tujuh puluh delapan) unit dan mesin EDC berbasis android sebanyak 500 (lima ratus) unit; penggunaan Data Center Tier 4 dan DRC Tier 3 dengan teknologi mirroring dimana terjadi masalah pada DC maka otomatis transaksi dialihkan ke DRC dikarenakan kondisi data di DC dan DRC sama (mirror). PT. Fortress Data Service sendiri beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Suite F, 17th Floor Jakarta.

Pengembangan yang telah dilakukan oleh Bank NTT di tahun 2021 yakni melalui delivery channel yang telah ada selain transaksi via teller sebagai berikut :

1. Pengembangan Fitur di ATM & Mobile/SMS Banking

Layanan Pembayaran Via Teller :

- PLN Postapid

Digital banking that has been created to date, such as Automated Teller Machines (ATM) Internet Banking, Mobile Banking, Vidio Banking and SMS Banking as well as Branchless Banking services in accordance with the objectives of the Financial Services Authority which aims to reach people who have not yet experienced service accents. repair for them.

For the sake of business development, since May 11, 2020, Bank NTT has made changes to the Core Banking System from Olibs (PT. Colega Inti Pratama) to the Core Banking System T24 (Forstress Data Service), where the Core Banking System changes from a desktop-based platform to a platform that is based on a desktop-based platform. web-based in addition, with the replacement of the Core Banking System, it is expected to be able to increase the capability and availability of IT infrastructure, namely; Upgraded Network Capability in the bachelal and operational office networks, improving the quality of switching and middleware where currently the number of e-channel transactions has increased; additional transaction facilities, namely ATM machines with a total of 78 (seventy eight) units and an Android-based EDC machine of 500 (five hundred) units; the use of Tier 4 and DRC Tier 3 Data Centers with mirroring technology where there is a problem with DC then the transaction will automatically be transferred to DRC because the data conditions in DC and DRC are the same (mirror). PT. Fortress Data Service itself is located at Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53 Suite F, 17th Floor Jakarta.

Developments that have been carried out by Bank NTT in 2020 are through existing delivery channels other than transactions via tellers as follows:

1. Feature Development in ATM & Mobile/SMS Banking

Payment Service Via Teller :

- PLN Postapid

- PLN Non Taglis
- BPJS Kesehatan
- Telkom Hallo
- Tagihan Mahasiswa UNKRIS
- Tagihan Mahasiswa Politani Negeri Kupang
- Tagihan Mahasiswa STKIP Ruteng
- Tagihan PBB, BPHTB (Kab. Kupang, Kab. Kefamenanu, Kab. Belu, Kab. Rote dan Kota Kupang), Sumba Barat Daya dan Manggarai Barat.
- Pajak MPN-G2
- Tagihan Pajak Kendaraan

Layanan Pembayaran dan Pembelian Via ATM :

Layanan Pembayaran

- Tagihan Kartu Hallo
- Tagihan Telkom
- Tagihan TV Berlangganan
- Tagihan Listrik Postpaid
- Tagihan BPJS Kesehatan
- Tagihan Mahasiswa UKRIS
- Tagihan PBB Kab. Kupang dan Kota Kupang
- Tagihan Pajak MPN G2
- Tagihan Pajak Kendaraan

Layanan Pembelian :

- Voucher Pulsa Listrik – Prepaid
- Voucher Pulsa Telkomsel
- Voucher Paket Data Telkomsel
- Voucher XL/Flexi
-

Layanan Penarikan uang tanpa Kartu

- Cardless

Layanan Pembayaran dan Pembelian Via Mobile Banking

Layanan Pembayaran :

- Tagihan Kartu Hallo
- Tagihan Telkom
- Tagihan TV Berlangganan
- Tagihan Listrik Postpaid

- PLN Non-Taglist
- BPJS Health
- Telkom Hello
- UNKRIS Student Bill
- Kupang State Politany Student Bill
- STKIP Ruteng Student Bill
- PBB bill, BPHTB (Kupang Regency, Kefamenanu Regency, Belu Regency, Rote Regency and Kupang City), Southwest Sumba and West Manggarai.
- MPN-G2 . tax
- Vehicle Tax Bill

Payment and Purchase Services Via ATM:

Payment Service

- Hello Card Bill
- Telkom Bill
- Subscription TV Bills
- Postpaid Electricity Bill
- BPJS Health Bill
- UKRIS Student Bill
- Kab. PBB bill. Kupang and Kupang City
- MPN G2 Tax Bill
- Vehicle Tax Bill

Purchase Service:

- Electricity Voucher – Prepaid
- Telkomsel Credit Voucher
- Telkomsel Data Package Vouchers
- XL/Flexi Vouchers

Cardless Withdrawal Service

- Cardless

Payment and Purchase Services Via Mobile Banking

Payment Service :

- Hello Card Bill
- Telkom Bill
- Subscription TV Bills
- Postpaid Electricity Bill



- Tagihan BPJS Kesehatan
- Tagihan Pajak Kendaraan
- Tagihan PBB

- BPJS Health Bill
- Vehicle Tax Bill
- United Nations Bill

Layanan Pembelian

- Voucher Pulsa Listrik – Prepaid
- Voucher Pulsa Telkomsel
- Voucher Paket Data Telkomsel
- Voucher XL/Flexi

Purchase Service

- Electricity Voucher – Prepaid
- elkomsel Credit Voucher
- Telkomsel Data Package Vouchers
- XL/Flexi Vouchers

2. Pengembangan Aplikasi Bank NTT :

- Aplikasi Cash Management System (CMS);
- Aplikasi Laku Pandai ;
- Aplikasi SPAN;
- Aplikasi My KUR
- Aplikasi FLPP
- Aplikasi KTP – Elektronik
- Aplikasi Loss Event Database (LED)
- Aplikasi Internet Banking Bisnis
- Aplikasi Internet Banking Individu

2. Development of Bank NTT Applications:

- Cash Management System (CMS) application;
- Laku Pandai Application;
- SPAN application;
- My KUR Aplikasi Application
- FLPP App
- KTP Application – Electronic
- Loss Event Database (LED) Application
- Business Internet Banking Application
- Individual Internet Banking Application

SUPPORT IT DALAM BISNIS BANK NTT

Bidang Penghimpunan Dana

- Implementasi EDC sebagai mini ATM dan Purchase
- Implementasi EDC Aquirer
- Implementasi Aplikasi System E-Banking
- Implementasi Aplikasi System Government Cash Managemen System dan SP2D Online.
- Host to Host Sistem pembayaran uang sekolah.
- Host to Host pembayaran tagihan air (PDAM) Se- NTT.
- Host To Host Pembayaran tagihan PBB
- Implementasi Layanan COB

SUPPORT IT IN BANK NTT BUSINESS

Fundraising Sector

- EDC implementation as mini ATM and Purchase
- Implementation of EDC Aquirer
- Implementation of the E-Banking System Application
- Implementation of the Government Cash Management System and SP2D Online Applications.
- Host to Host Tuition payment system.
- Host to Host payment of water bills (PDAM) in NTT.
- Host To Host PBB bill payment
- COB Layanan Services Implementation

Bidang Penyaluran Dana

- Implementasi Aplikasi System Analisa Kredit (aplikasi LOS)
- Implementasi Aplikasi System Linked Program.
- Digital Agen Bank NTT (Di@ Bisa) dan QRIS Bank NTT

Distribution of Funds

- Implementation of Credit Analysis System Application (LOS application)
- Implementation of System Linked Program Applications.
- Digital Agent for Bank NTT (Di@ Bisa) and QRIS Bank NTT

Bidang Komunikasi Pemasaran

- Call Center Bank NTT.
- Implementasi Aplikasi System SMS Broadcast Bank NTT

Field of Marketing Communication

- Call Center Bank NTT.
- Implementation of the Bank NTT SMS Broadcast System Application

Bidang Treasury

Implementasi Aplikasi Treasury dan Aplikasi regulasi dari Bank Indonesia beserta Aplikasi pendukungnya Implementasi Aplikasi Bloomberg

Treasury Bidang

Implementation of Treasury Applications and regulatory applications from Bank Indonesia and their supporting applications

Bidang Umum

- Mempercepat akseleksi Bank NTT melalui perluasan jaringan kantor dan pembenahan Data Center Bank NTT.
- Implementasi Aplikasi System Pengarsipan.

General Field

- Accelerating the acceleration of Bank NTT through the expansion of the office network and improvement of the Bank NTT Data Center.
- Implementation of Archiving System Applications.

Bidang Perencanaan & Corporate Secretary

Implementasi Aplikasi System Dashboard Management System terintegrasi dengan bidang operasional .

Planning & Corporate Secretary

Implementation of the Dashboard Management System Application is integrated with the operational field.

Bidang Kualitas Pelayanan

Implementasi Aplikasi System Pelayanan Nasabah

Service Quality Area

Implementation of Customer Service System Applications

Bidang Manajemen Risiko

- Implementasi System Management Risiko
- Implementasi System Informasi Manajemen Risiko Loss Event Database

Risk Management Bidang

- Implementation of Risk Management System
- Implementation of Risk Management Information System for Loss Event Database

Bidang Kepatuhan

- Implementasi Aplikasi APU/PPT terintegrasi dengan CBS.
- Implementasi Aplikasi System Penilaian Kinerja Karyawan terkait dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang terintegrasi dengan bidang Pengembangan SDM.
- Implementasi Aplikasi System Anti Money Laundry.

Compliance Area

- Implementation of APU/PPT Applications integrated with CBS
- Implementation of the Employee Performance Appraisal System Application related to applicable rules and regulations that are integrated with the field of HR Development.
- Implementation of the Anti Money Laundry System Application.



ARSITEKTUR DAN KONDISI IT BANK NTT SAAT INI

Pengembangan Teknologi Informasi Bank NTT terus mendapat pemberian baik perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) maupun perangkat jaringan (network) beserta kondisi SDM yang dimiliki Bank NTT saat ini.

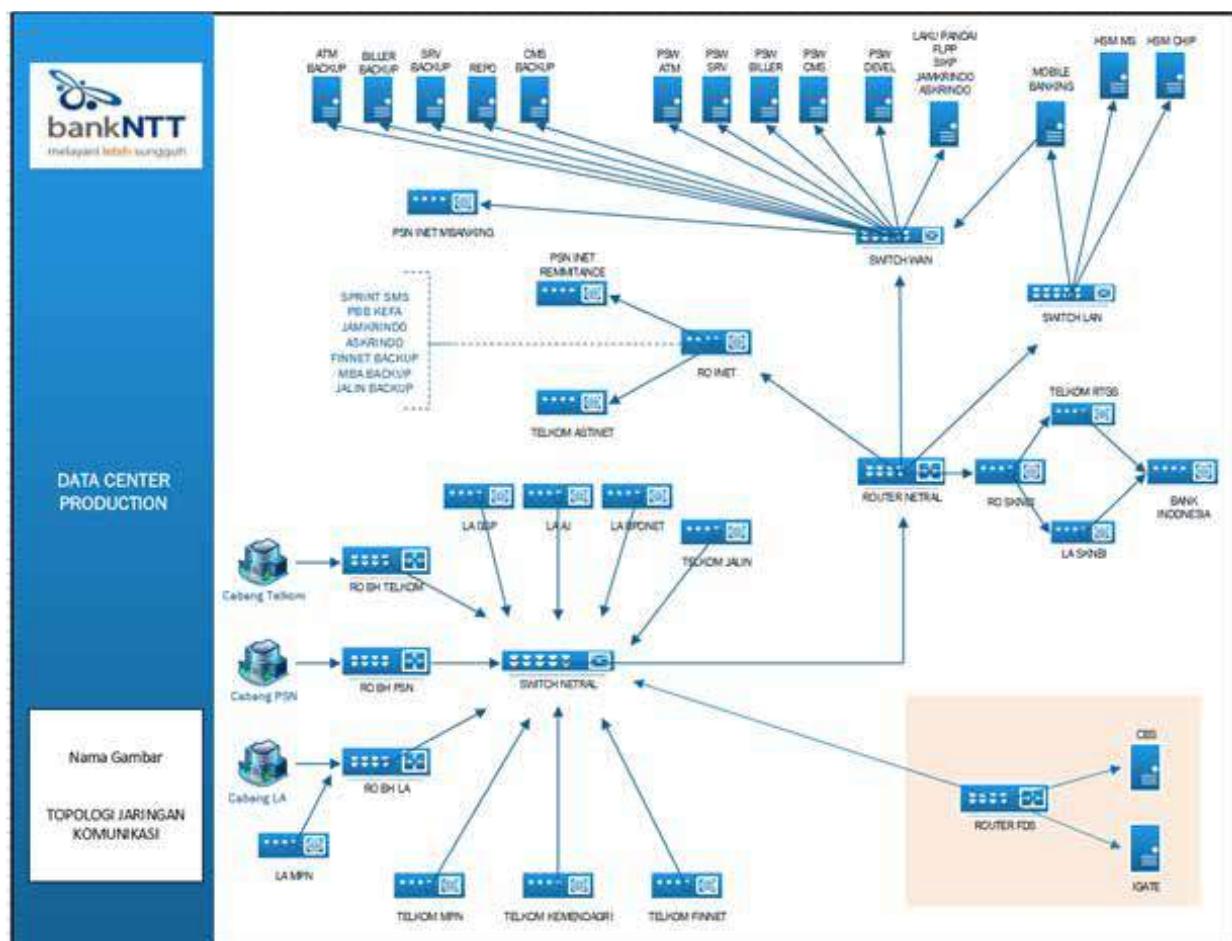
Inventarisasi yang dilakukan sejak 2020 antara lain :

ARCHITECTURE AND THE CURRENT CONDITION OF IT BANK NTT

The development of Bank NTT Information Technology continues to receive improvements in terms of hardware, software and network equipment as well as the current condition of human resources owned by Bank NTT.

Inventory carried out in 2020 include:

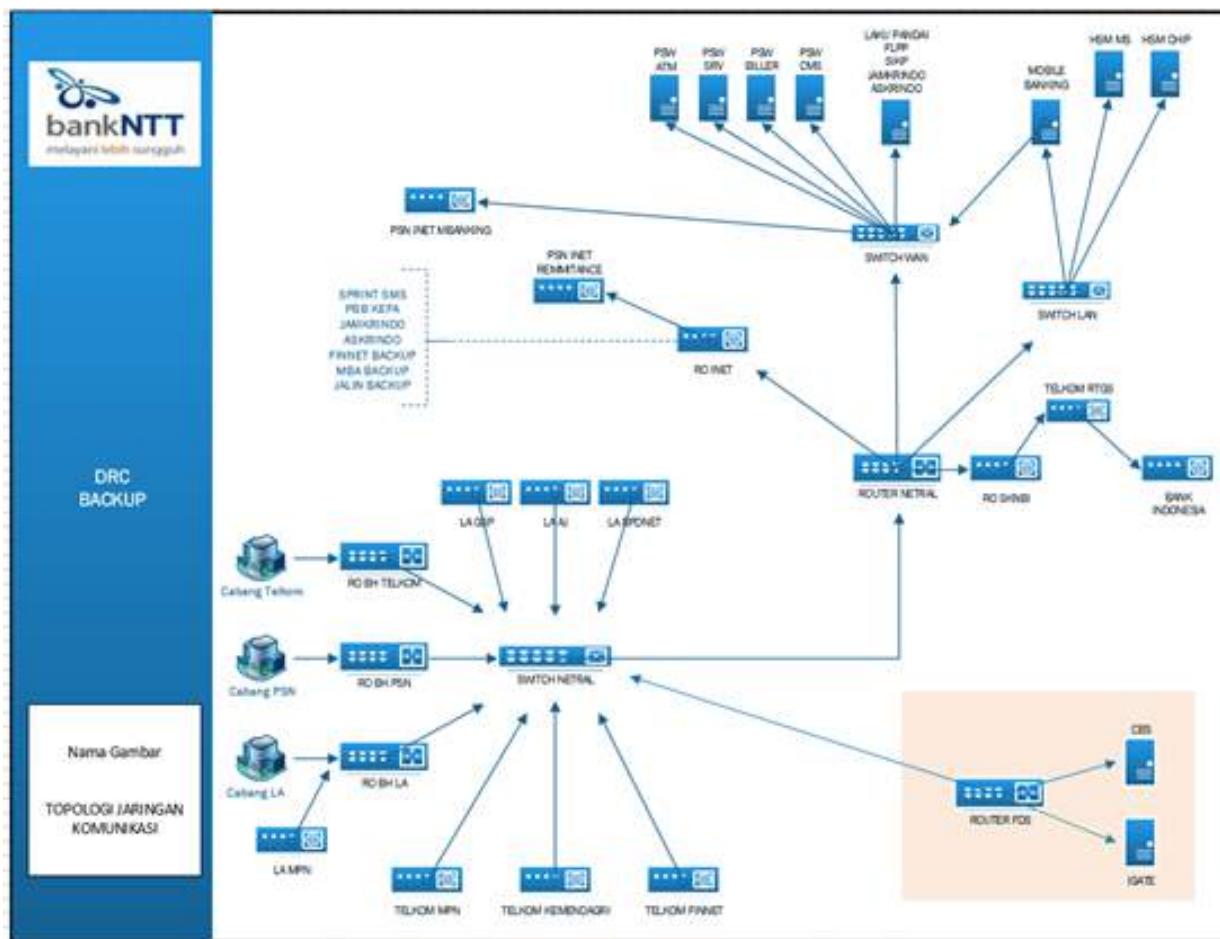
Topologi Jaringan Data Center



Data Center Network Topology

Topologi Jaringan DRC

DRC Network Topology



STRUTUR ORGANISASI IT BANK NTT

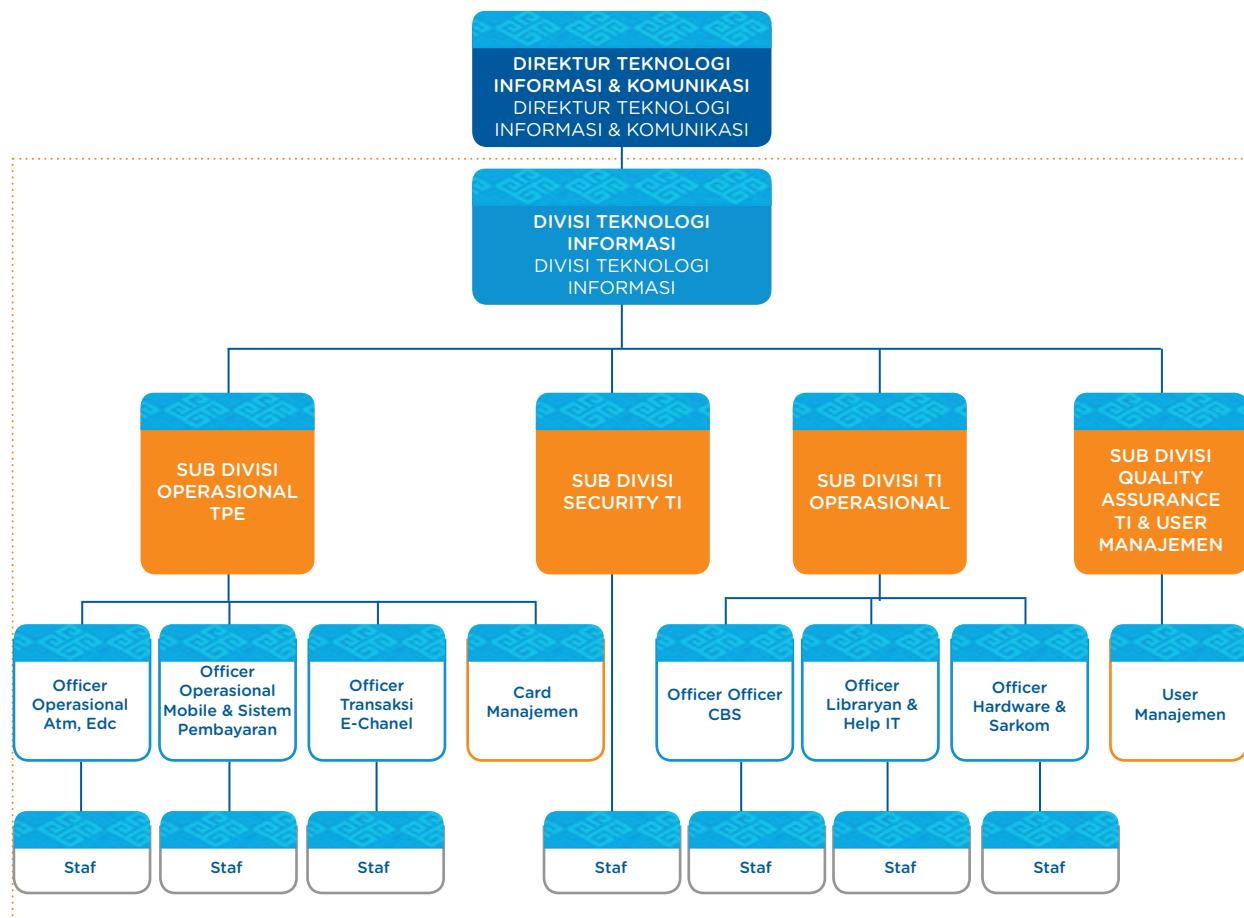
Menunjuk Surat Keputusan Direksi Nomor 160 Tahun 2020, Struktur Organisasi Bank NTT mengalami perubahan nomenklatur sesuai dengan pengembangan bisnis bank yakni Divisi IT yang semula terdiri dari 2 (dua) Divisi dengan adanya perubahan struktur organisasi ini maka Divisi IT menjadi 1 (satu) divisi saja dan yang semula berada dibawah Direktorat Umum & Operasional sekarang berubah menjadi Direktorat Teknologi Informasi & Operasional.

BANK NTT'S IT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Referring to the Decree of the Board of Directors Number 101 of 2019, Bank NTT's organizational structure has changed so that the Information Technology Division is divided into 2 (two) namely the IT Supporting and IT Business Divisions. IT Supporting joined the Main Directorate while IT Business joined the Fund Directorate.

STRUKTUR DIVISI INFORMASI TEKNOLOGI

STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION



ROAD MAP IT

Dalam mendukung Cooporate Plan Tahun 2021-2024, Bidang Teknologi Informasi difokuskan pada **Bank NTT menuju Perbankan Digital** dengan rencana stategis yang meliputi :

IT ROAD MAP

In supporting the 2020-2024 Corporate Plan, the Information Technology Sector is focused on Bank NTT towards Digital Banking with a strategic plan that includes:



Bank Anywhere	Digital Branch	Digital Money	Digital Loan
<p>Transaksi dan Informasi Perbankan bisa diakses dari mana saja- tidak perlu lagi datang ke Bank</p> <p>Banking transactions and information can be accessed from anywhere - no need to come to the bank anymore</p>	<p>Proses Transaksi Nasabah yang masih membutuhkan interaksi fisik (seperti penyerahan uang dan tanda tangan) lebih dimudahkan melalui proses digital</p> <p>Customer transaction processes that still require physical interaction (such as handing over money and signatures) are made easier through a digital process</p>	<p>Ketersediaan uang digital pengganti uang fisik sebagai alat pembayaran dan transaksi dalam upaya mendukung cashless society</p> <p>Availability of digital money as a substitute for physical money as a means of payment and transactions in an effort to support a cashless society</p>	<p>Ketersediaan Bank dalam meluncurkan kredit berbasis teknologi guna menjangkau segala kalangan masyarakat dengan kemudahan teknologi.</p> <p>Availability of the Bank in launching technology-based loans to reach all circles of society with the convenience of technology</p>

Untuk mencapai rencana strategis tersebut beberapa hal yang sudah dilakukan sejak tahun 2020 adalah sebagai berikut :

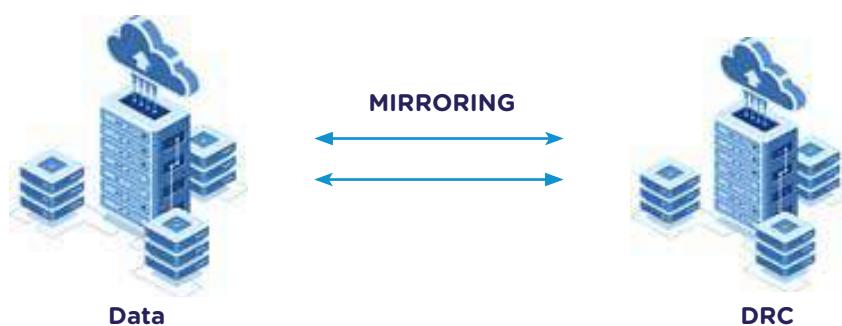
1. Penggantian Core Banking System dari platform yang berbasis desktop ke platform berbasis web
2. Peningkatan kapabilitas dan availibilitas infrastructure IT, yaitu :
 - Upgrade Network Capability di sisi bachelal dan network kantor operasional
 - Peningkatan kualitas switching dan middleware dimana saat ini jumlah transaksi e-channel mengalami peningkatan

To achieve this strategic plan, several things that have been done during 2020 are as follows:

1. Replacement of the Core Banking System from a desktop-based platform to a web-based platform
2. Increasing the capability and availability of IT infrastructure, namely:
 - Upgrade Network Capability on the bachelal and operational office networks
 - Improved quality of switching and middleware where currently the number of e-channel transactions has increased



- Penambahan sarana transaksi yaitu Mesin ATM sejumlah 78 (tujuh puluh delapan) unit dan Mesin EDC berbasis android sebanyak 500 (lima ratus) unit.
- Penggunaan Data Center Tier 4 dan DRC Tier 3 dengan teknologi mirroring dimana terjadi masalah pada DC maka otomatis transaksi dialihkan ke DRC, dikarenakan kondisi data di DC dan DRC sama (mirror)
- Addition of transaction facilities, namely ATM machines of 78 (seventy eight) units and Android-based EDC machines of 500 (five hundred) units.
- Use of Tier 4 and DRC Tier 3 Data Centers with mirroring technology where there is a problem with DC, the transaction will automatically be transferred to DRC, because the data conditions in DC and DRC are the same (mirror)



3. Modernisasi Digital Channel, antara lain :

- Pembukaan Rekening Online melalui aplikasi COB (Customer On Boarding) menggunakan Tablet.
- Pengembangan Mobile Banking NTT Pay sebagai sarana yang membantu Nasabah melakukan proses perbankan secara mandiri, dengan penambahan fitur :
 - Informasi Mutasi Rekening (5 transaksi terakhir)
 - Menu Blokir Kartu ATM
 - Pembayaran Universitas
 - Pembayaran PDAM

3. Digital Channel Modernization, including:

- Online Account Opening through the COB (Customer On Boarding) application using a Tablet.
- Development of NTT Pay Mobile Banking as a tool that helps Customers perform banking processes independently, with the addition of the following features:
 - Account Movement Information (last 5 transactions)
 - ATM Card Block Menu
 - University Payments
 - PDAM Payment



- Pembayaran 9 pajak daerah, PBB dan BPHTB dengan Pemerintah Daerah yang sudah bekerja sama dengan Bank NTT
- Pembayaran Samsat
- Payment of 9 regional taxes, PBB and BPHTB with local governments that have collaborated with Bank NTT
- Payment of Samsat

4. Kebijakan dan Tata Kelola IT

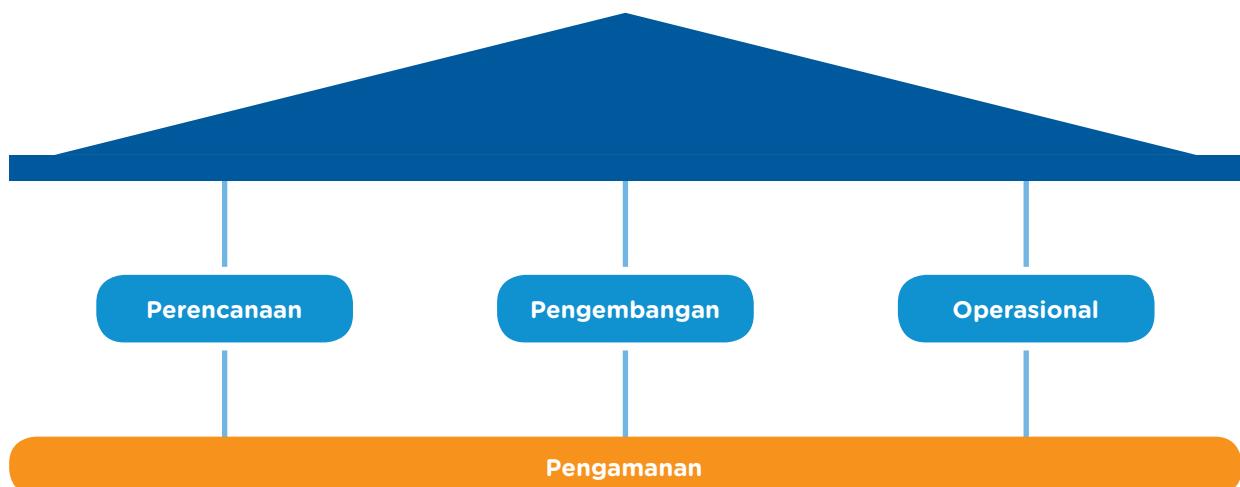
Untuk mendukung kebutuhan bisnis, meningkatkan layanan kepada Nasabah dan kelancaran operasional di Bank NTT, maka diperlukan tata kelola IT yang baik. Tata kelola IT Bank NTT dikembangkan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara garis besar, aktivitas IT di Bank NTT dibagidalam 4 proses, yaitu Perencanaan (Planning), Pengembangan (Development), Operasional IT (IT Operasional) dan Pengamanan (IT Security).

4. IT Policy and Governance

To support business needs, improve services to customers and smooth operations at Bank NTT, good IT governance is needed. Bank NTT's IT governance was developed based on Bank Indonesia (BI) regulations and Financial Services Authority (OJK) regulations.

Broadly speaking, IT activities at Bank NTT are divided into 4 processes, namely Planning (Planning), Development (Development), IT Operations (IT Operations) and Security (IT Security).

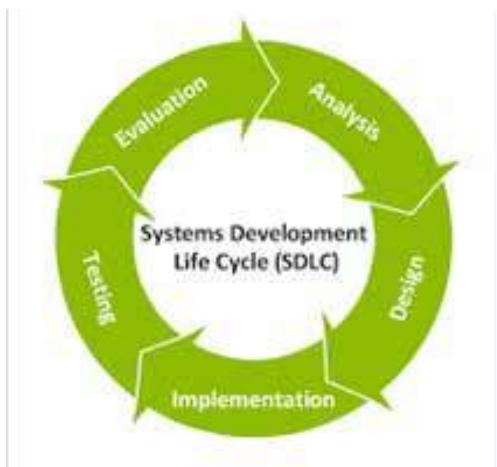




Perencanaan Teknologi Informasi



Pengembangan Teknologi Informasi



Operasional Teknologi Informasi

Meliputi seluruh proses terkait operasional IT yang dijalankan di Bank NTT yang meliputi :

- Pengelolaan Operasional System
- Proses Akhir Hari, Proses Akhir Bulan, Proses Akhir Tahun
- Proses Back up dan Restore

Information Technology Planning

- Penyusunan IT Blue Print (ITSP) sebagai acuan pengembangan IT selaras dengan Coorporate Plan
- Reference Pengelolaan Standar IT (Arsitektur IT)
- Analisis Trend technology baru yang bisa diadopsi untuk kebutuhan bisnis Bank
- Preparation of IT Blue Print (ITSP) as a reference for IT development in line with the Corporate Plan
- IT Standard Management Reference (IT Architecture)
- Trend analysis of new technology that can be adopted for the Bank's business needs

Information Technology Development

Pengembangan TI mencakup pengembangan system sesuai dengan kebutuhan dari unit terkait untuk mendukung proses bisnis Bank secara keseluruhan. Bank NTT menggunakan konsep SDLC (System Development Life Cicle) dimana ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh analyst dalam mengembangkan sebuah system

IT development includes system development according to the needs of related units to support the Bank's business processes as a whole. Bank NTT uses the SDLC (System Development Life Cicle) concept where there are several stages carried out by analysts in developing a system

Information Technology Operations

Covers all processes related to IT operations carried out at Bank NTT which include:

- Operational Management System
- End of Day Process, End of Month Process, End of Year Process
- Backup and Restore Process



- Pengelolaan Jaringan, Pengelolaan System, Pengelolaan infrastruktur sehingga operasional Bank dapat berjalan lancar.

- Network Management, System Management, Infrastructure management so that the Bank's operations can run smoothly

Pengamanan Teknologi Informasi



Information Technology Security

Proses pengamanan teknologi informasi melekat pada setiap proses dimulai dari perencanaan, pengembangan dan pengelolaan operasional end to end.

The process of securing information technology is inherent in every process starting from planning, developing and managing end-to-end operations

Pengembangan berikutnya adalah layanan Bank NTT yang berbasis teknologi sebagai berikut :

1. Cash Management System (CMS);

 Layanan perbankan mandiri berbasis elektronik bagi nasabah badan (non perorangan) atau nasabah perorangan untuk melakukan aktifitas terhadap rekeningnya di bank dan memperoleh informasi bank melalui koneksi internet dengan menggunakan browser

Manfaat dari Cash Management System yakni :

- Aman ; menggunakan web yang telah menerapkan SSL dan didukung verisign untuk keamanannya dan wajib menggunakan token sebagai electronic signature.
- Nyaman ; nasabah dapat mengakses dari PC atau Laptop dimanapun mereka berada selama terkoneksi dengan internet.
- Efisien ; memberikan kemudahan bagi nasabah baik dari segi waktu, biaya dan administrasi yang lebih mudah.

The next development is Bank NTT's technology-based services as follows:

1. Cash Management System (CMS);

 Electronic-based independent banking services for corporate customers (non-individuals) or individual customers to carry out activities on their bank accounts and obtain bank information through an internet connection using a browser

The benefits of the Cash Management System are:

- Safe ; using a web that has implemented SSL and is supported by verisign for security and is required to use a token as an electronic signature.
- Comfortable ; customers can access from a PC or laptop wherever they are as long as they are connected to the internet.
- Efficient ; provide convenience for customers both in terms of time, cost and easier administration.



Pengembangan aplikasi Cash Management System Bank NTT dengan Fitur sebagai berikut :

- Menggunakan aplikasi web yang didukung keamanannya oleh verisign.
- Online selama 24 jam setiap hari.
- Pilihan menu ;
 - Inquiry.
 - Transfer : Internet; Jaringan ATM bersama; SKBI G2; RTGS G2.
 - Payment
 - Payroll
 - Liquidity Management (swap)
 - Reporting Transaction.
 - User Management.

2. Laku Pandai (Branchless Banking)

Kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.

Pengembangan aplikasi Laku Pandai (Branchless Banking) dengan fitur sebagai berikut:

- Pembukaan rekening tabungan BSA.
- Inquiry
- Transfer
- payment

3. Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN)

Merupakan komponen terbesar moderasi pengelolaan perbendaharaan negara dengan memfasilitasi kebutuhan proses pelayanan mulai dari sisi hulu (penganggaran) hingga hilir (penyusunan laporan pemerintah pusat). SPAN adalah sistem aplikasi yang ada dilingkungan Kementerian Keuangan dan untuk mendukung otomatisasi sistem dari pengguna anggaran yang ada disetiap Kementerian Negara/

Development of the Bank NTT Cash Management System application with the following features:

- Using web applications that are supported by verisign security.
- Online 24 hours every day.
- Menu options;
 - Inquiries.
 - Transfers: Internet; Shared ATM network; SKBI G2; RTGS G2.
 - Payment
 - Payroll
 - Liquidity Management (swaps)
 - Reporting Transactions.
 - User Management.

2. Laku Pandai (Branchless Banking)

Activities to provide banking services and/or other financial services are carried out not through office networks, but through collaboration with other parties and need to be supported by the use of information technology facilities.

Laku Pandai application development (Branchless Banking) with the following features:

- Opening a BSA savings account.
- Inquiry
- Transfer
- payment

3. State Treasury and Budget System (SPAN)

It is the largest component of the moderation of state treasury management by facilitating the need for service processes from the upstream side (budgeting) to downstream (preparation of central government reports). SPAN is an application system that exists within the Ministry of Finance and to support system automation from budget users in each State Ministry/Agency. SPAN develops a database



Lambaga. SPAN mengembangkan sistem database yang terintegrasi dengan otomatisasi proses bisnis untuk meminimalisir kesalahan input manual. Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) terdiri dari 6 (enam) modul yakni :

- Modul manajemen DIPA (Spending Authority).
- Modul manajemen Komitmen (Budget Commitment).
- Modul Pembayaran (Payment).
- Modul Penerimaan (Government Receipt).
- Modul Manajemen Kas (Cash Management)
- Modul Akuntansi dan Pelaporan (General Lager & Accounting).

Pengembangan aplikasi SPAN Bank NTT dengan Fitur sebagai berikut :

- Pengambilan data electronic SP2D secara real time.
- Menyediakan cash management system Bank NTT untuk Subdit RKUN.
- Pengiriman dana (pencairan dana) ketujuan rekening sesuai dengan SP2D dengan mengacu pada tanggal (document date).
- Pengiriman data retur ke Negara.
- Reporting.

4. Layanan Mobile Banking Bank NTT (NTT Pay)
Versi android dan IOS
5. Layanan agen DI@ Bisa
6. Layanan COB (Customer On Board)

system that is integrated with business process automation to minimize manual input errors. The State Treasury and Budget System (SPAN) consists of 6 (six) modules, namely:

- DIPA (Spending Authority) management module.
- Commitment management module (Budget Commitment).
- Payment Module (Payment).
- Receipt Module (Government Receipt).
- Cash Management Module (Cash Management)
- Accounting and Reporting Module (General Lager & Accounting).

Development of the SPAN Bank NTT application with the following features:

- SP2D electronic data retrieval in real time.
- Providing Bank NTT cash management system for the RKUN Sub-Directorate.
- Transfer of funds (disbursement of funds) to the account destination in accordance with SP2D with reference to the date (document date).
- Sending data back to the country.
- Reporting.

4. Bank NTT Mobile Banking Service (NTT Pay)
Android and IOS versions
5. DI@ Bisa . agent service
6. COB (Customer On Board) Service



7. Aplikasi QRIS
8. Aplikasi Samsat Online
9. Aplikasi PBB
- 10 Aplikasi Pajak Daerah
11. Aplikasi pembayaran sekolah dan univesitas
12. Aplikasi KPI
13. Aplikasi e-Ofiice

7. QRIS Application
8. Samsat Online Application
9. UN Application
10. Application of 9 Local Taxes
11. School and university payment apps
12. KPI Application
13. e-Office App

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Nusa Tenggara Timur, maka salah satu strategi yang digunakan oleh Manajemen Bank NTT adalah dengan memperluas jaringan kantor hingga ke pelosok kecamatan, termasuk menambah jumlah jaringan ATM dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis, sehingga mudah dijangkau oleh nasabah Bank NTT maupun nasabah bank lain yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama. Pengembangan jaringan kantor dan jaringan ATM selama 4 tahun terakhir sebagaimana tabel dibawahini:

OFFICE NETWORK DEVELOPMENT

In order to improve services to the people of East Nusa Tenggara, one of the strategies used by Bank NTT Management is to expand the office network to remote sub-districts, including increasing the number of ATM networks taking into account strategic locations, so that they are easily accessible by Bank NTT customers and customers. other banks that are members of the ATM Bersama network.

Development of office network and ATM network for the last 4 years as shown in the table below:

PENGEMBANGAN JARINGAN	2018	2019	2020	2021	NETWORK DEVELOPMENT
Jaringan Kantor :					Office Network :
Kantor Pusat	1	1	1	1	1 Headquarters
Kantor Cabang Utama	1	1	1	1	1 Main Branch Office
Kantor CabangKhusus	1	1	1	1	1 Special Branch Office
Kantor Cabang	22	22	22	22	22 Branch office
Kantor Cabang Pembantu	40	42	42	42	42 Branch office
Kantor Kas	64	67	67	67	67 Cash office
Unit Simpan Pinjam (USPD)	53	54	54	56	56 Savings and Loans Unit (USPD)
Payment Point	19	19	19	19	19 Payment Point
Kas Mobil	13	13	13	13	13 Car Cash
Jumlah Jaringan Kantor	214	222	222	222	222 Number of Office Networks
Elektronik Data Capture	397	286	288	387	Electronic Data Capture
Agen Laku Pandai	62	66	66	114	Smart Selling Agent
Jumlah Mesin ATM	184	184	198	219	Number of ATM Machines
Agen Di@ Bisa	-	-	4.298	6.246	Agent at @ Bisa





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis



ANALISA MAKRO DAN MIKRO EKONOMI 2021

Macro and Micro Economic Analysis 2021

Pencapaian kinerja Bank NTT sepanjang tahun 2021, Total Aset tercatat sebesar Rp15,67 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp 946,39 miliar atau 5.43% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun.

The achievement of Bank NTT's performance throughout 2021, Total Assets was recorded at Rp. 15.67 trillion or an increase of Rp. 946.39 billion or 5.43% from the position in 2020 of Rp. 14.72 trillion



PEREKONOMIAN NASIONAL DAN REGIONAL

Proses pertumbuhan ekonomi nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan Pandemi Covid-19, Pemerintah sendiri terus berupaya untuk memperbaiki perekonomian Nasional, hal ini dilihat dari pertumbuhan yang terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan meskipun memang sempat bertahan seiring merebaknya berbagai varian baru dari Covid-19. Upaya pengendalian pandemik yang dilakukan oleh Pemerintah telah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

NATIONAL AND REGIONAL ECONOMY

The process of national economic growth is also influenced by the development of the Covid-19 pandemic, the government itself continues to strive to improve the national economy, this can be seen from the growth that continues to show signs of improvement even though it did survive along with the spread of various new variants of Covid-19. The government's efforts to control the pandemic have succeeded in boosting national economic growth.



Perekonomian nasional juga mengalami pemulihan yang ditunjukkan melalui kinerja ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2021 mampu bertumbuh sebesar 5.02% (yoY) artinya menunjukkan penguatan ekonomi nasional cukup baik. Laju pertumbuhan ekonomi triwulan IV ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring dengan permintaan dan harga komoditas global yang meningkat hal ini mencerminkan penguatan pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produktif. Di sisi lain lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi dan transportasi menunjukkan trend pemulihan dengan mencatat pertumbuhan yang kuat sampai dengan penghujung tahun 2021.

The national economy is also recovering, which is indicated by Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021, which was able to grow by 5.02% (yoY), which means that the strengthening of the national economy is quite good. The pace of economic growth in the fourth quarter was supported by positive growth in all components of expenditure and the main production sector. Export activity was able to continue high growth in line with increasing demand and global commodity prices, reflecting the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the productive sector. On the other side of the business field, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction and transportation are showing a recovery trend with a strong record of growth until the end of 2021.

Sektor perdagangan tumbuh kuat pada triwulan IV sebesar 5,56% (YoY) atau 4,65% secara keseluruhan tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya mobilitas masyarakat sejalan dengan kondisi pandemic Covid-19 yang mulai mereda. Di sisi perbankan, kebijakan moneter atas pemberian suku bunga yang cukup rendah dan likuiditas yang longgar mendorong pemberian suku bunga kredit perbankan dalam tren terus menurun masing-masing sebesar 26 bps dan 131 bpd sejak Desember 2020 menjadi 2,78% dan 2,96% pada Desember 2021. Di pangsa kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok bank. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan tingkat suku bunga bagi kredit baru. Namun penurunan tingkat suku bunga kredit yang jauh lebih lambat dari penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan *spread* antara suku bunga kredit dan deposito serta *Net Inters Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan.

Melihat perkembangan Analisa di atas perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada maka bank NTT melakukan optimalisasi pasar dengan menetapkan target pasar secara selektif dan prudent agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui strategi pemberdayaan pelaku usaha UMKM, menjaga tingkat sustainability report dana murah melalui optimalisasi kapabilitas digital banking yang marketable, penguatan likuiditas melalui funding mix yang efisien guna mendukung ekspansi bisnis bank, transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi sebagai anchor optimalisasi *main income* dan *fee based income*, memperkuat kerangka permodalan dan kapabilitas sumber daya dalam menangkap peluang bisnis serta memaksimalkan peran unit risiko, kepatuhan dan hukum sebagai

The trade sector grew strongly in the fourth quarter of 5.56% (YoY) or 4.65% overall in 2021. This increase was driven by improving community mobility in line with the conditions of the Covid-19 pandemic which were easing. On the banking side, monetary policy regarding the provision of fairly low interest rates and loose liquidity pushed bank lending rates on a downward trend, respectively by 26 bps and 131 bpd since December 2020 to 2.78% and 2.96% in December 2021. In the credit market, the decline in the prime lending rate for development continues, followed by lower interest rates for new loans for all bank groups. Increased economic activity and mobility of the people have encouraged improvement in the perception of banking risk, which will have a positive impact on lowering interest rates for new loans. However, the decline in lending rates, which was much slower than the decline in bank deposit rates, caused the spread between lending and deposit rates and the banking Net Inters Margin (NIM) to continue to increase.

Seeing the development of the analysis on the economy and industry as well as paying attention to the challenges that exist, Bank NTT optimizes the market by setting market targets selectively and prudently in order to encourage regional economic growth through a strategy of empowering MSME business actors, maintaining the level of sustainability reports of low-cost funds through optimizing digital capabilities. marketable banking, strengthening liquidity through an efficient funding mix to support bank business expansion, digital transformation by strengthening information technology infrastructure as an anchor for optimizing main income and fee based income, strengthening the capital framework and resource capability in capturing business opportunities and maximizing the role of risk units , compliance and law as a counterweight to business units in the



penyeimbang unit bisnis dalam penerapan *four eyes principles*.

Pertumbuhan ekonomi regional Provinsi Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV tercatat sebesar 3,10% (YoY), membaik bila dibandingkan dengan triwulan III 2021 sebesar 2,36% (YOY) namun lebih rendah dibandingkan dengan nasional yang tumbuh sebesar 5,02% (YoY). Kinerja ekonomi Provinsi NTT pada triwulan laporan Kembali meningkat didorong oleh akselerasi investasi dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi lapangan usaha kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 bersumber dari lapangan usaha utama yakni lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran dan lapangan pertanian.

Secara tahunan, perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,51% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 0,83% (YoY), pemulihan ekonomi pada tahun 2021 didorong oleh perbaikan diseluruh komponen sisi pengeluaran sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat, dari sisi lapangan usaha kinerja ekonomi bersumber dari lapangan usaha utama yakni kontruksi, perdagangan dan pertanian.

Dari sisi perkembangan keuangan daerah, realisasi total belanja pemerintah (APBD dan APBN) di Provinsi pada tahun 2021 mencapai Rp44,50 triliun atau 80.60% dibandingkan dengan total anggaran. Persentase tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 89.24%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sehingga menghambat kinerja belanja daerah, ke depannya realisasi anggaran daerah perlu terus diakselerasi guna mendorong optimalisasi peran fiskal sebagai *counter cyclical* dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

implementation of the four eyes principles.

Regional economic growth of East Nusa Tenggara Province in the fourth quarter was recorded at 3.10% (YoY), improved when compared to the third quarter of 2021 at 2.36% (YOY) but lower than the national growth of 5.02% (YoY). The economic performance of the Province of NTT in the quarter under review was again boosted by the acceleration of investment and household consumption. In terms of business fields, East Nusa Tenggara's economic performance in the fourth quarter of 2021 comes from the main business fields, namely the construction business field, wholesale and retail trade and agricultural fields.

On an annual basis, the economy of East Nusa Tenggara Province in 2021 recorded positive growth growth of 2.51% (YoY), higher than 2020 which contracted by 0.83% (YoY), the economic recovery in 2021 was driven by improvements in all components the expenditure side is in line with increasing economic activity, from the business field side, economic performance comes from the main business fields, namely construction, trade and agriculture.

In terms of regional financial developments, the realization of total government spending (APBD and APBN) in the Province in 2021 will reach IDR 44.50 trillion or 80.60% compared to the total budget. This percentage is lower than the previous year which reached 89.24%. This is mainly influenced by the decline in transfer revenues from the central government to local governments, thus hampering the performance of regional expenditures, in the future the realization of regional budgets needs to be accelerated in order to encourage the optimization of the fiscal role as a counter cyclical in the economy of East Nusa Tenggara.

Perkembangan Inflasi di Nusa Tenggara Timur pada triwulan IV 2021 tercatat sebesar 1,67% (YoY), meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 1,67%. Inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 1,8% (YoY). Penurunan tekanan inflasi terutama didorong oleh penurunan inflasi dari harga kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,73% (YoY). Secara keseluruhan tahun 2021, inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kelompok komoditas transportasi yang mengalami inflasi sebesar 4,16% (YoY) setelah pada tahun sebelumnya.

Di sisi stabilitas Keuangan Daerah, secara umum, stabilitas sistem keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 tetap terjaga. Hal ini tercermin dari Rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,83%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi intermediasi tetap tinggi, dengan LDR sebesar 114,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 8,25% (YoY), didorong oleh perbaikan kinerja jenis tabungan. Sementara itu, penyaluran kredit tumbuh sebesar 7,77% (YoY), didorong oleh perbaikan kinerja kredit konsumsi serta kredit UMKM. Tingkat risiko masih terjaga, dengan NPL (gross) yang tercatat sebesar 1,37%.

Penyelenggaraan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Indikator system pembayaran tunai mapun non tunai pada triwulan IV 2021 menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan triwulan III 2021 didorong oleh meningkatnya aktivitas masyarakat pasca pembatasan sosial pada triwulan sebelumnya. Perbaikan kinerja transaksi tunai dapat dilihat dari peningkatan kinerja transaksi inflow dan outflow dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, perbaikan transaksi nontunai dapat dilihat dari perbaikan kinerja transaksi

Inflation developments in East Nusa Tenggara in the fourth quarter of 2021 were recorded at 1.67% (YoY), an increase compared to the previous quarter of 1.67%. This inflation was lower than the national inflation of 1.8% (YoY). The decrease in inflationary pressure was mainly driven by a decrease in inflation from the prices of food, beverage and tobacco commodities, which experienced an inflation of 1.73% (YoY). Overall in 2021, East Nusa Tenggara Province inflation recorded an increase compared to inflation in 2020. This was mainly due to the transportation commodity group which experienced inflation of 4.16% (YoY) after the previous year.

In terms of regional financial stability, in general, the stability of the financial system in East Nusa Tenggara Province in 2021 will be maintained. This is reflected in the Return On Asset (ROA) Ratio of 3.83%, an increase compared to the previous year. The intermediation function remained high, with an LDR of 114.45%. Third Party Funds (DPK) recorded a growth of 8.25% (YoY), driven by improved performance in savings types. Meanwhile, credit disbursement grew by 7.77% (YoY), driven by improved performance in consumer credit and MSME loans. The risk level is still maintained, with NPL (gross) recorded at 1.37%

Implementation of the Payment System and Management of Rupiah Money, indicators of cash and non-cash payment systems in the fourth quarter of 2021 showed an improvement compared to the third quarter of 2021 driven by increased community activity after social restrictions in the previous quarter, the improvement in cash transaction performance can be seen from the increase in inflow transaction performance and outflow compared to the previous quarter. Meanwhile, the improvement in non-cash transactions can be seen from the improvement

RTGS, SKNBI dan Kartu Kredit. Disisi lain, transaksi elektronik masih menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, meskipun melambat dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi tahun 2021

Dewan Komisaris terus meningkatkan fungsi pengawasannya dengan terus melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang diukur melalui pencapaian kinerja Bank NTT selama tahun 2021, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pencapaian program kerja sesuai dengan kebijakan strategis yang telah ditetapkan serta penerapan strategi pelayanan yang baik.

Pencapaian kinerja Bank NTT sepanjang tahun 2021, Total Aset tercatat sebesar Rp15,67 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp 946,39 miliar atau 5.43% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun, kredit yang diberikan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,18 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp459,21 miliar atau sebesar 4,28% dari tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

Penghimpunan Dana Pihak Tiga (DPK) per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 triliun atau sebesar 21,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun.

Ditinjau dari jenis penggunaan, realisasi kredit konsumsi pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp8,68 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp798,76 miliar atau 10.13% dari tahun 2020 sebesar Rp7,88 triliun dan mendominasi hingga 77.67% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun. Selanjutnya kredit modal kerja tercatat sebesar Rp1,64 triliun di tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp314,32 miliar atau 16.04% dari tahun 2020 sebesar Rp1,96 triliun dengan komposisi sebesar 14.72 % dari total kredit sebesar Rp11,18

in the performance of RTGS, SKNBI and Credit Card transactions. On the other hand, electronic transactions still showed high growth, although slowing compared to the third quarter of 2021.

Assessment of the Performance of the Board of Directors in 2021

The Board of Commissioners continues to improve its supervisory function by continuing to assess the performance of the Board of Directors as measured by the achievement of Bank NTT's performance during 2021, implementation of good corporate governance, achievement of work programs in accordance with established strategic policies and implementation of good service strategies.

The achievement of Bank NTT's performance throughout 2021, Total Assets was recorded at Rp. 15.67 trillion or an increase of Rp. 946.39 billion or 5.43% from the position in 2020 of Rp. 14.72 trillion, loans granted on December 31, 2021 were recorded at Rp. 11.18 trillion, an increase of IDR459.21 billion or 4.28% from 2020 of IDR10.72 trillion.

Third Party Funds (DPK) as of 31 December 2021 was recorded at Rp12.49 trillion, an increase of Rp2.20 trillion or 21.38% compared to 2020 of Rp10.29 trillion.

In terms of the type of use, the realization of consumption credit at the end of 2021 was recorded at Rp. 8.68 trillion, an increase of Rp. 798.76 billion or 10.13% from Rp. 7.88 trillion in 2020 and dominated up to 77.67% of the total loans of Rp. 11. 18 trillion. Furthermore, working capital loans were recorded at Rp1.64 trillion in 2021, decreased by Rp314.32 billion or 16.04% from Rp1.96 trillion in 2020 with a composition of 14.72% of total loans of Rp11.18 trillion and investment loans decreased. of Rp25.24 million or

triliun dan kredit investasi mengalami penurunan sebesar Rp25,24 juta atau 2.88% dari tahun 2020 sebesar Rp877,92 miliar menjadi Rp852,68 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 7.63% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun.

Perolehan laba sangat dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional selain bunga yang mencapai Rp763,842 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar. Peningkatan beban bunga ini terutama disumbangi dari beban tenaga kerja yang tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp467,49 miliar naik sebesar Rp40,26 miliar atau 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp427,2 miliar dan diikuti oleh beban administrasi dan umum yang tercatat sebesar Rp296,35 miliar atau naik sebesar Rp42,74 miliar atau sebesar 16.85% dari tahun sebelum 2020 sebesar Rp253,61 miliar.

Kinerja Bank NTT juga ditunjukkan melalui indikator intermediasi bank yang diukur melalui rasio LDR, memberikan gambaran tentang likuiditas yang dimiliki Bank NTT. Sampai dengan 31 Desember 2021, Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank NTT per 31 Desember 2021 adalah sebesar 89.50%, mengalami penurunan sebesar 14.67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 104.17%. penurunan rasio LDR tetap menunjukkan fungsi intermediasi bank tetap berjalan optimal sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut terjaga. Hal itu dibuktikan dengan rasio Kecukupan Modal Minimum yang cukup terjaga yang diukur melalui Rasio KPMM Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 24.33%, meningkat sebesar 2.83% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 21.50%.

Dari sisi Permodalan, Pada akhir tahun 2021, Ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan & disetor penuh, tambahan modal disetor, keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti, cadangan laba tahun lalu, serta laba tahun

2.88% from Rp877.92 billion in 2020 to Rp852.68 billion in 2021 with a composition of 7.63% of total loans of Rp11.18 trillion.

Profit gain as described in the table above, was influenced by an increase in operating expenses other than interest which reached Rp.763.842 billion or an increase of Rp.41.76 billion or 5.78% from 2020 which was Rp.722.09 billion. The increase in interest expense was mainly contributed by labor expenses which were recorded at 31 December 2021 amounting to Rp467.49 billion, an increase of Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 which was Rp427.2 billion and followed by general and administrative expenses which were recorded at Rp296.35 billion or an increase of Rp42.74 billion or 16.85% from the year before 2020 of Rp253.61 billion.

Bank NTT's performance is also shown through bank intermediation indicators measured by the LDR ratio, providing an overview of Bank NTT's liquidity. As of December 31, 2021, Bank NTT's Loan to Deposit Ratio (LDR) as of December 31, 2021 was 89.50%, a decrease of 14.67% compared to 2020 of 104.17%. The decrease in the LDR ratio still shows that the bank's intermediation function is still running optimally so that the company's profitability is also maintained. This is evidenced by the well-maintained Minimum Capital Adequacy ratio as measured by Bank NTT's KPMM Ratio as of December 31, 2021, which was recorded at 24.33%, an increase of 2.83% compared to 2020 of 21.50%.

In terms of Capital, At the end of 2021, Equity which consists of issued & fully paid capital; additional paid-in capital, actuarial gains (losses) of defined benefit plans, backup Last year's profit, and current year's profit were recorded at Rp.2.31



berjalan, tercatat sebesar Rp2,31 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar Rp242,20 miliar atau naik sebesar 11.72% dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp3,3 miliar serta ditopang melalui peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp228,27 miliar atau naik sebesar Rp33,40 miliar atau 17.14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp194,87 miliar.

Kondisi permodalan masih tetap terjaga dikarenakan dukungan yang kuat oleh pemerintah daerah dalam hal ini Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kota Kupang serta Pemerintah Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham dimana sampai dengan 31 Desember 2021, dominasi kepemilikan saham Bank NTT tercatat sebesar 27.81% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham utama, 5.63% dimiliki oleh Pemerintah Kota Kupang, 66.48% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-NTT dan 0.08 % merupakan saham perorangan.

Rasio penting lainnya yang digunakan dalam mengukur kinerja Bank NTT pada tahun 2021 antara lain ; Rasio NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CASA.

Diakhir tahun 2021 rasio kredit bermasalah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, Rasio NPL Gross Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 2.60% mengalami penurunan sebesar 1.89% dari tahun 2020 sebesar 4.49%, sementara rasio NPL Net tercatat sebesar 1.55% pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 0.76 dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.31%. Rasio NPL mengalami penurunan yang diakibatkan adanya upaya melakukan perbaikan kolektibilitas dengan cara melakukan penagihan terhadap kredit macet serta melakukan recovery dengan melakukan restrukturisasi kembali kredit-

trillion, experiencing a growth of Rp.242.20 billion or an increase of 11.72% compared to equity at the end of 2020 of Rp.2.07 trillion. This increase was due to an increase in paid-in capital of Rp. 3.3 billion and was supported by an increase in profit for the year of Rp. 228.27 billion or an increase of Rp. 33.40 billion or 17.14% compared to 2020 of Rp. 194.87 billion.

Capital conditions are still maintained due to strong support by the local government in this case the East Nusa Tenggara Provincial Government, Kupang City Government and East Nusa Tenggara Regency Governments as shareholders where up to 31 December 2021, the dominance of Bank NTT's share ownership was recorded at 27.81% owned by the Provincial Government of East Nusa Tenggara as the main shareholder, 5.63% owned by the Kupang City Government, 66.48% owned by the District Governments throughout NTT and 0.08% are individual shares.

Other important ratios used in measuring the performance of Bank NTT in 2021 include; NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO and CASA ratios.

At the end of 2021 the ratio of non-performing loans decreased from the previous year, the Gross NPL Ratio of Bank NTT as of December 31, 2021 was recorded at 2.60%, decreased by 1.89% from 4.49% in 2020, while the Net NPL ratio was recorded at 1.55% in 2021, experiencing a decrease of 0.76 compared to 2020 of 2.31%. The NPL ratio decreased as a result of efforts to improve collectibility by collecting bad debts and recovering by restructuring loans that could still be addressed in accordance with applicable regulations.

kredit yang masih dapat dibenahi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Return On Asset (ROA) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.85%, mengalami penurunan sebesar 0.18% dari tahun 2020 sebesar 2.03%. Meski sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020, namun kinerja perusahaan masih tetap terjaga yang tergambar melalui pencapaian laba Rp302.51 miliar dari tahun 2020.

Return On Equity (ROE) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 12.03%, mengalami penurunan sebesar 1.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar 13.57%, penurunan rasio ini juga turut memberikan gambaran bahwa penggunaan laba bersih sedikit mengalami kendala sehingga turut mempengaruhi laba bersih yang diperoleh bank.

Net Interest Margin (NIM) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 6.23% mengalami penurunan sebesar 0.05% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6.28%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank sedikit mengalami perlambatan yang disebabkan antara lain karena penurunan tingkat suku bunga kredit yang diberikan ditahun 2021 sehingga mempengaruhi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank yang juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional yang mengalami sedikit perlambatan yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang cukup mengguncang hampir diseluruh tanah air.

Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 81.40%, mengalami kenaikan sebesar 1.02% dari tahun 2020 sebesar 80.38%. Peningkatan rasio BOPO menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional terkait realisasi beberapa program kerja di tahun 2021.

Bank NTT's Return On Assets (ROA) in 2021 was recorded at 1.85%, a decrease of 0.18% from 2.03% in 2020. Although it experienced a slight decrease compared to 2020, the company's performance was still maintained, which was reflected in the achievement of a profit of IDR 302.51 billion from 2020.

Bank NTT's Return On Equity (ROE) in 2021 was recorded at 12.03%, a decrease of 1.54% compared to 2020 of 13.57%, this decrease in the ratio also illustrates that the use of net income is slightly experiencing problems so that it also affects the net profit obtained by the bank.

Bank NTT's Net Inters Margin (NIM) in 2021 was recorded at 6.23%, a decrease of 0.05% compared to 6.28% in 2020. This shows that the bank's performance is slightly slowing down due to, among other things, the decline in loan interest rates in 2021, thus affecting the net interest income obtained by banks which is also influenced by the national economic condition which experienced a slight slowdown caused by the Covid-19 pandemic. 19 which shook almost all over the country.

Operating Expenses - Operational Income (BOPO) of Bank NTT in 2021 was recorded at 81.40%, an increase of 1.02% from 80.38% in 2020. The increase in the BOPO ratio indicates an increase in operational costs related to the realization of several work programs in 2021.



Rasio CASA Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 48.33%, mengalami penurunan sebesar 7.28% dari tahun 2020 sebesar 55.61%. Hal ini menunjukan bahwa proporsi dana murah dalam bentuk Giro dan Tabungan yang berhasil dihimpun oleh bank sedikit lebih kecil dari dana mahal yang berhasil dihimpun per 31 Desember 2021.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank NTT terus berupaya melakukan pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi kebutuhan bisnis dengan berbagai inisiatif bisnis seperti :

Untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin ketat maka manajemen terus berupaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia, kapasitas SDM yang memadai sehingga akan mendukung pengembangan bisnis bank ke depan.

Manajemen juga terus berpikir dan bekerja lebih maksimal dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui :

1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan diseluruh bidang bisnis dan non bisnis.
2. Pendidikan dan pelatihan persiapan Bank Devisa
3. Pembentukan karakter melalui perubahan Corporate Culture.
4. Program sertifikasi keahlian di unit-unit tertentu.
5. Pembaharuan KPI dan Aplikasi SDM
6. Implementasi New Corporate Culture

Sehubungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, maka telah dilakukan penyempurnaan pedoman terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia agar menghasilkan acuan yang sesuai dengan strategi bisnis bank serta berupaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada melalui berbagai kegiatan pendidikan

Bank NTT's CASA ratio as of December 31, 2021 was recorded at 48.33%, a decrease of 7.28% from 2020 of 55.61%. This shows that the proportion of low-cost funds in the form of Current Accounts and Savings that has been collected by banks is slightly smaller than the high-priced funds that have been collected as of December 31, 2021.

Human Resource Development

Bank NTT continues to strive to develop the capacity and capability of Human Resources (HR) to meet business needs with various business initiatives such as:

To face the increasingly stringent business challenges, management continues to strive to improve the quality of human resources, adequate human resource capacity so that it will support the bank's business development going forward.

Management also continues to think and work more optimally in an effort to improve the competence and quality of human resources in a sustainable manner through:

1. Improved Education and Training in all areas of business and non-business.
2. Education and training for foreign exchange bank preparation
3. Character formation through changes in Corporate Culture.
4. Expertise certification program in certain units.
5. KPI Update and HR Application
6. Implementation of New Corporate Culture

In relation to the development of Human Resources, there have been improvements to the guidelines related to the management of Human Resources in order to produce references that are in accordance with the bank's business strategy and seek to improve the quality of existing Human Resources (HR) through various education

dan pelatihan, yang dapat dilihat dari alokasi pendidikan dan pelatihan di tahun 2021 sebesar Rp7,92 miliar.

Jumlah biaya tenaga kerja Bank NTT sampai dengan Desember 2021, tercatat sebesar Rp467,49 miliar, sedikit mengalami peningkatan sebesar Rp40,26 miliar atau sebesar 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp.427,23 miliar.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 1,913 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 1.508 orang, pegawai bulanan sebanyak 32 orang dan pegawai kontrak sebanyak 373 orang. Jumlah pegawai yang direkrut pada tahun 2021 sebanyak 270 orang dan pegawai yang keluar sebanyak 50 orang.

Prospek Usaha serta Inisiatif Strategis Bank Nasional dan Regional

Pemerintah melalui Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan terus berupaya melakukan fungsinya masing-masing dalam menjaga kestabilan moneter dan juga meningkatkan fungsi pengawasannya sehingga diharapkan mampu meningkatkan prospek pertumbuhan ekonomi ditengah himpitan yang ditimbulkan dari penyebaran kasus Covid-19 dan penebalan kebijakan pembatasan yang dilakukan pemerintah

Prospek ekonomi tahun 2022 diharapkan akan memenuhi target dan harapan serta tujuan pemulihan serta normalisasi sistem perekonomian tanah air, Adapun harapan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Pemulihan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur pada keseluruhan tahun 2022 diharapkan terus berlanjut. Dimana pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 diproyeksikan tumbuh positif pada kisaran 4.27% - 5.52% (YoY).

and training activities, which can be seen from the allocation education and training in 2021 amounting to Rp7.92 billion.

Bank NTT's total labor costs until December 2021, was recorded at Rp467.49 billion, slightly increased by Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 which was Rp.427.23 billion.

The increase in Human Resources (HR) in terms of quantity until the end of 2021 was recorded at 1,913 people, consisting of 1,508 permanent employees, 32 monthly employees and 373 contract employees. The number of employees recruited in 2021 is 270 people and 50 employees who have left.

Business Prospects and Strategic Initiatives of National and Regional Banks

The government through Bank Indonesia and the Financial Services Authority continues to strive to carry out their respective functions in maintaining monetary stability and also increasing their supervisory function so that it is expected to be able to increase the prospect of economic growth amidst the crushes caused by the spread of Covid-19 cases and the thickening of the government's restrictive policies.

The economic prospects in 2022 are expected to meet the targets and expectations as well as the objectives of the recovery and normalization of the country's economic system. The desired expectations are as follows:

1. The economic recovery of East Nusa Tenggara Province as a whole in 2022 is expected to continue. Where the economic growth of East Nusa Tenggara Province in 2022 is projected to grow positively in the range of 4.27% - 5.52% (YoY).



2. Kinerja konsumsi rumah tangga diperkirakan terus meningkat, melanjut tren pemulihan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur sejalan dengan akselerasi mobilitas masyarakat.
3. Akselerasi investasi pada keseluruhan tahun 2022 diperkirakan menjadi sumber kinerja perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur, terutama didorong oleh berlanjutnya Proyek Strategis Pemerintah (PSN) dan percepatan pembangunan infrastruktur Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo.
4. Pengembangan infrastruktur daerah terus dipercepat oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui pinjaman PEM (Pemulihan Ekonomi Nasional) sebesar Rp 1 triliun kepada PT. SMI (Sinar Multi Infrastruktur).
5. Neraca perdagangan pada tahun 2022 diperkirakan terus membaik didorong oleh pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan oleh IMF tumbuh sebesar 4,4%.
6. Pertumbuhan Lapangan Usaha Utama di topang oleh lapangan usaha pertanian, Administrasi Pemerintah, Lapangan Usaha Perdagangan, Lapangan Usaha Konstruksi) menjadi sumber utama akselerasi perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur pada keseluruhan tahun 2022.
7. Pemulihan kinerja lapangan usaha besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022 sejalan dengan tren mobilitas masyarakat yang meningkat.
2. The performance of household consumption is estimated to continue to increase, following the trend of economic recovery in East Nusa Tenggara Province in line with the acceleration of community mobility.
3. Investment acceleration in 2022 is estimated to be a source of economic performance for East Nusa Tenggara Province, mainly driven by the continuation of the Government Strategic Project (PSN) and the acceleration of infrastructure development for Labuan Bajo Super Priority Tourism Destinations (DPSP).
4. Regional infrastructure development continues to be accelerated by the East Nusa Tenggara Provincial Government through a PEM (National Economic Recovery) loan of Rp. 1 trillion to PT. SMI (Sinar Multi Infrastructure).
5. The trade balance in 2022 is estimated to continue to improve, driven by global economic growth projected by the IMF to grow at 4.4%.
6. The growth of the main business fields (supported by agriculture, government administration, trade business fields, construction business fields) is the main source of economic acceleration for East Nusa Tenggara Province in 2022 as a whole.
7. Performance recovery in large and retail business, car and motorcycle repair is expected to continue in 2022 in line with the increasing trend of community mobility.

Secara umum kinerja Bank Umum di Nusa Tenggara Timur tetap terjaga, dimana Riturn On Asset (ROA) Perbankan tercatat sebesar 3.83% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3.56%. efisiensi perbankan juga terus membaik hal itu tercermin

In general, the performance of commercial banks in East Nusa Tenggara was maintained, where the return on assets (ROA) of banking was recorded at 3.83%, higher than the previous year which was recorded at 3.56%. Banking efficiency also continued to improve, as reflected in the BOPO

dari rasio BOPO yang tercatat sebesar 67,88% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 71.46%. fungsi intermediasi perbankan tetap terpantau tinggi dengan rasio LDR sebesar 114,56% dan risiko perbankan juga tetap terjaga dengan rasio NPL (gross) sebesar 1.37% masih tetap terjaga dibawa batas toleransi yakni sebesar 5%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 8,25% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh dikisaran 1,69% (YoY), perbaikan kinerja DPK terutama bersumber dari tabungan yang tumbuh sebesar 5.24% (YoY), peningkatan kinerja tabungan terlihat hampir diseluruh segmen ekonomi/kelompok nilai. Kemudian Deposito tumbuh sebesar 17.69% melanjutti trend pertumbuhan yang terus meningkat sejak triwulan II tahun 2021 selanjutnya Giro mencatat pertumbuhan pertama kali sejak triwulan IV tahun 2020, dengan pertumbuhan sebesar 1,58% (YoY). Perbaikan kinerja DPK diseluruh jenis simpanan merupakan indikasi bahwa pemulihan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur terus berlanjut.

Penyaluran Kredit tercatat tumbuh sebesar 7.77% (YoY), meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3.65%, kinerja penyaluran kredit yang membaik terutama bersumber dari kredit konsumsi yang tumbuh sebesar 6.99% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang bertumbuh sebesar 4.52% (YoY), kemudian diikuti oleh kredit modal kerja yang mencatat pertumbuhan sebesar 11.85% (YoY) lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencatat angka pertumbuhan sebesar 10.14% (YoY), disisi lain kredit investasi masih terkontraksi sebesar 5.95% (YoY) meskipun sedikit membaik dari tahun sebelumnya yakni 4.78% (YoY). Suku Bunga tertimbang kredit masih melanjutti tren penurunan, sejalan dengan bauran kebijakan Bank Indonesia yang masih akomodatif.

ratio, which was recorded at 67.88%, which was lower than the previous year's 71.46%. The banking intermediation function was monitored high with an LDR ratio of 114.56% and banking risk was also maintained with an NPL ratio (gross) of 1.37% still maintained below the tolerance limit of 5%.

Third Party Funds (TPF) grew by 8.25% (YoY) higher than the previous year which grew at around 1.69% (YoY), the improvement in TPF performance was mainly sourced from savings which grew by 5.24% (YoY). saving is seen in almost all economic segments/value groups. Then Deposits grew by 17.69%, following the trend of increasing growth since the second quarter of 2021. Current accounts recorded the first growth since the fourth quarter of 2020, with a growth of 1.58% (YoY). The improvement in TPF performance across all types of deposits is an indication that the economic recovery in East Nusa Tenggara Province is continuing.

Loans disbursement recorded a growth of 7.77% (YoY), an increase compared to the previous year's growth of 3.65%, the improved credit distribution performance mainly came from consumption loans which grew by 6.99% (YoY), higher than the previous year which grew by 4.52 % (YoY), followed by working capital loans which recorded growth of 11.85% (YoY) higher than the previous year which recorded growth of 10.14% (YoY), on the other hand investment loans still contracted by 5.95% (YoY) although slightly improved from the previous year of 4.78% (YoY). The credit-weighted interest rate continued the downward trend, in line with the still accommodative Bank Indonesia policy mix.



Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi serta ancaman-ancaman internal maupun eksternal lainnya, manajemen bank berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal, struktur organisasi menggambarkan secara jelas menyangkut batas dan wewenang satuan manajemen risiko sehingga terdapat pemisahan yang jelas antara unit kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan pengendalian. Kerangka pengendalian risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan masing-masing perangkat menjalankan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memantau tidaklanjut temuan hasil pemeriksaan.

Dalam menjalankan fungsi kontrolingnya Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Manajemen Risiko yang berperan membantu manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pembinaan bagi satuan kerja operasional sehingga memiliki kedisiplinan yang tinggi berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dengan pengendalian Internal yang handal dapat membantu pengurus dan manajemen dalam menjaga aset bank, menjamin ketersediaan laporan keuangan dan manajerial yang terpercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan maupun pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian. Untuk itu, peranan manajemen sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif, selain itu manajemen juga berkewajiban meningkatkan *risk culture* pada seluruh jajaran struktural yang ada di Bank NTT.

Internal Control System and Risk Management

To improve the sustainability of the bank in the face of economic turmoil and other internal and external threats, the bank's management seeks to improve the internal control system, the organizational structure clearly describes the limits and authority of the risk management unit so that there is a clear separation between operational work units and work units that carry out control. The risk control framework is carried out periodically to ensure that each device performs its function in accordance with the established standards and monitors the follow-up of the findings of the examination.

In carrying out its controlling function, the Internal Audit Work Unit (SKAI) and Risk Management play a role in assisting management in carrying out the supervisory and coaching functions for operational work units so that they have high discipline based on the principle of prudence in carrying out their operational activities.

With reliable internal control, it can assist the board and management in safeguarding bank assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reports, improve bank compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of losses, irregularities or violations of prudential aspects. For this reason, the role of management is very important in the implementation of a reliable and effective internal control system, in addition, management is also obliged to improve the risk culture in all structural levels in Bank NTT.



Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen bank dan landasan untuk menjalankan organisasi bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko yang baik akan mengarahkan aktivitas bank pada misi dan tujuan bank yang sudah ditetapkan yaitu untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional bank yang sehat.

Sistem dimaksud akan membantu bank dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Disamping itu sistem manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik yang merugikan bank baik secara material dan immaterial.

Penerapan sistem manajemen risiko di Bank ke depan didasarkan atas 4 (empat) cakupan, yaitu:

- a) Pengawasan efektif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
- b) Kecukupan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.
- d) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi serta ancaman-ancaman internal dan eksternal lainnya, bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan risiko yang berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.

An effective risk management system is one of the important components in bank management and the foundation for running a bank organization in a healthy, safe and good manner. A good risk management system will direct bank activities to the mission and goals of the bank that have been set, namely to achieve long-term profit targets that continue to increase and are sustainable and increase capital allocation optimally that supports healthy bank operational activities.

This system will assist banks in monitoring the applicable laws and regulations, policies, plans, provisions and internal procedures. In addition, the risk management system can also reduce systemic risk that is detrimental to the bank both materially and immaterially.

The implementation of the risk management system in the Bank in the future is based on 4 (four) scopes, namely:

- a) Effective supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the supervisory role of management.
- b) Adequacy, policies, procedures and limit setting as guidelines for risk management implementation.
- c) Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and management information systems.
- d) Comprehensive internal control system.

To improve the sustainability of banks in the face of economic turmoil and other internal and external threats, banks seek to strengthen risk management processes in every business activity. The Bank makes improvements to policies, infrastructure and the quality of human resources related to risk management based on applicable regulations.



Selain itu bank juga melakukan *gap & data analysis* untuk sistem simulasi untuk perhitungan *internal capital charge*, perbaikan sistem penyusunan profil risiko agar menjadi lebih sistematis dan akurat. Upaya tersebut dilakukan untuk mempersiapkan bank agar dapat mengelolah risiko yang dihadapi, melakukan upaya pencegahan dan mitigasi, mencadangkan modal sehingga membantu bank dalam merencanakan arah pertumbuhan bisnis bank ke depan.

Evaluasi Atas Efektifitas Penerapan Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat namun tetap mengacuh pada prinsip kehati-hatian. Implementasi manajemen risiko yang efektif adalah praktik sehat dan terbaik yang membuat Bank mampu mengidentifikasi permasalahan sejak dulu, melakukan perbaikan tindaklanjut secara cepat yang dapat digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrument atau kegiatan usaha bank serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

Hasil-hasil yang dicapai dalam implementasi manajemen risiko di Bank NTT periode Desember 2021 antara lain:

Ringkasan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

No.	Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat Individual Bank NTT Berdasarkan Penilaian OJK Bank NTT Individual Rating Based on OJK Assessment	Valuation Factors
1.	Profil Risiko	2	Risk Profile
2.	Good Corporate Governance	3	Good Corporate Governance
3.	Rentabilitas	2	Profitability
4.	Permodalan	2	Capital
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank		2	Bank Soundness Rating

In addition, the bank also performs gap & data analysis for the simulation system for calculating the internal capital charge, improving the risk profiling system to make it more systematic and accurate. These efforts are made to prepare banks to be able to manage the risks they face, make prevention and mitigation efforts, reserve capital so as to assist banks in planning the direction of bank business growth in the future.

Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of Risk Management

The risk management system was developed to support more efficient business processes so that decision making can be faster but still adhere to the precautionary principle. The implementation of effective risk management is a sound and best practice that enables the Bank to identify problems early on, make quick follow-up improvements that can be used to assess the risks inherent in the bank's instruments or business activities as well as create a robust risk management infrastructure in order to increase competitiveness. bank.

The results achieved in the implementation of risk management at Bank NTT for the period of December 2021 include:

Summary of Bank Soundness Rating

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank NTT berkomitmen untuk terus melanjutkan dan berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di setiap aktivitas bisnisnya, dalam upaya mewujudkan perbankan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan untuk tercapainya visi Bank NTT yaitu “Menjadi Bank Yang Sehat, Kuat dan Terpercaya”.

Bawa kelanjutan penerapan *Good Corporate Governance* oleh Bank NTT masih mengacu pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*, dimana pada ketentuan tersebut menetapkan tujuan penerapan *Good Corporate Governance* Bank NTT, yaitu :

1. Memaksimalkan nilai Bank NTT dengan peningkatan prinsip-prinsip yang dianut perusahaan, yang pada akhirnya untuk mencapai visi melalui misi yang ditetapkan.
2. Mewujudkan sistem manajemen Bank NTT yang profesional dengan bercirikan kerja sesuai nilai-nilai FLOBAMORA.
3. Meningkatkan kemandirian dan daya tahan organ Bank NTT terhadap pengaruh maupun praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.
4. Meningkatkan kinerja Bank NTT, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang - undangan yang berlaku serta nilai-nilai FLOBAMORA.

Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank NTT berpedoman sepenuhnya pada 5 (lima) prinsip utama yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Pencantuman prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk mewujudkan keseragaman,

Implementation of Good Corporate Governance

Bank NTT is committed to continuing and working to implement Good Corporate Governance in all of its business activities, in an effort to realize high-performing banking while still complying with regulations and laws to achieve Bank NTT's vision of "Being a Bank that is Healthy, Strong and Reliable".

Whereas the continuation of the implementation of Good Corporate Governance by Bank NTT still refers to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 30 of 2006 concerning the Stipulation of the Code of Conduct and Code of Corporate Governance Guidelines, which in these provisions stipulates the objectives of the Bank's Good Corporate Governance implementation.

NTT, namely:

1. Maximizing the value of Bank NTT by improving the principles adopted by the company, which in the end is to achieve the vision through the mission set.
2. Realizing a professional Bank NTT management system characterized by work in accordance with FLOBAMORA values.
3. Increase the independence and resilience of Bank NTT organs against influences and practices that are contrary to GCG principles.
4. Improve the performance of Bank NTT, protect the interests of stakeholders and improve compliance with applicable laws and FLOBAMORA values.

In implementing Good Corporate Governance (GCG) Bank NTT is fully guided by 5 (five) main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The inclusion of GCG principles aims to achieve



kesamaan pandangan, dan kesatuan langkah operasional serta memastikan bahwa seluruh jajaran bank selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG secara menyeluruh di Bank seperti yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku bank telah memiliki pedoman kebijakan dan implementasi GCG sesuai ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia nomor 9/12/DPNP tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CRS) yang dilakukan Bank NTT sepanjang tahun 2021 sebesar Rp7,44 miliar yang disalurkan melalui bidang lingkungan hidup sebesar Rp970 juta, bidang sosial sebesar Rp4,29 miliar, bidang ekonomi sebesar Rp1,10 miliar, bidang kesehatan sebesar Rp895 juta, bidang budaya sebesar Rp40 juta, bidang olahraga sebesar Rp27,5 juta serta bidang pendidikan sebesar Rp124 juta.

Bank NTT menyadari kehadirannya ditengah-tengah kehidupan masyarakat NTT untuk memberikan makna, oleh karena itu sebagai bank kebanggaan masyarakat, Bank NTT memiliki tanggung jawab sosial untuk terus berupaya memenuhi harapan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Di bidang pendidikan, Bank NTT memberikan andil terhadap dunia pendidikan melalui bantuan CSR melalui bantuan CSR pembangunan Gedung kampus STFK Ledolero di Kabupaten Sikka dan bantuan CSR pembinaan bagi pemenang Jingle Bank NTT Program Ramai Sekali Bank NTT.

uniformity, common view, and unified operational steps as well as ensuring that all levels of the bank are always guided by GCG principles in carrying out their daily work. In order to improve the overall implementation of GCG practices in the Bank as required by the applicable regulations, the bank already has GCG policy and implementation guidelines in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation number 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation number 8/14 /PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter number 9/12/DPNP concerning the implementation of GCG for commercial banks.

Corporate social responsibility

The realization of Corporate Social Responsibility (CRS) carried out by Bank NTT throughout 2021 amounted to Rp7.44 billion which was channeled through the environmental sector amounting to Rp970 million, social sector amounting to Rp4.29 billion, economic sector amounting to Rp1.10 billion, health sector amounting to Rp895 million , the cultural sector of Rp. 40 million, the sports sector of Rp. 27.5 million and the education sector of Rp. 124 million.

Bank NTT realizes its presence in the midst of NTT's people's lives to give meaning, therefore as a bank for the pride of the community, Bank NTT has a social responsibility to continue to strive to meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

In the field of education, Bank NTT contributes to the world of education through CSR assistance through CSR assistance for the construction of the STFK Ledolero campus building in Sikka Regency and CSR assistance for coaching for the winners of the Jingle Bank NTT Bank NTT Crowd Program Program.

Di bidang Olahraga, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR melalui bantuan CSR dalam rangka mengikuti PON ke XX di Papua sebesar Rp17,5 juta dan bantuan CSR dalam rangka kegiatan kejuaraan Kempo Indonesia (PARKEMI) sebesar Rp. 10 juta.

Di bidang Budaya, Bank NTT ikut berperan dengan memberikan bantuan CSR untuk penyusunan kamus Bahasa Nagi Kabupaten Flores Timur.

Dibidang Kesehatan, Bank NTT ikut berperan melalui penyaluran dana CSR berupa pemberian satu unit tangki air bersih di Kabupaten Sabu Raijua, pemeberian satu unit tangki air di Kabupaten Belu, Bahan Kontak Hani 2021 (Masker, Pouch Masker, Hand Sanitizer di BNN Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Di bidang Ekonomi, Bank NTT berperan melalui bantuan CSR dalam bentuk pembangunan Sumur Bor di Seminari Pius XII Kisol di Kabupaten Manggarai Timur, Bantuan pengeboran sumur air dan pengembangan Bak penampungan di Kampung Adat Kawa Desa Labolewa Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, bantuan CSR pengembangan kelompok tani melinial “To The Dora” di Kabupaten Flores Timur, bantuan galeri Industri Kreatif Nian di Kabupaten Sikka, Bantuan Dana CSR pengadaan 10 Unit Kendaraan Roda dua dan pedagang ikan serta pembangunan taman Kota di Borong Kabupaten Manggarai Timur.

Di bidang Sosial, Bank NTT ikut berperan aktif dalam bantuan pembangunan Gereja Moria Liliba, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Malaka, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Rote Ndao, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Flores Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Timur Tengah Utara,

In the field of sports, Bank NTT plays a role by providing CSR assistance through CSR assistance in the context of participating in the XX PON in Papua in the amount of Rp. 10 million.

In the field of culture, Bank NTT plays a role by providing CSR assistance for the preparation of the Nagi Language dictionary in East Flores Regency.

In the field of Health, Bank NTT plays a role through the distribution of CSR funds in the form of providing one clean water tank in Sabu Raijua Regency, providing one water tank unit in Belu Regency, 2021 Hani Contact Materials (Masks, Mask Pouch, Hand Sanitizer at BNN East Nusa Tenggara Province).

In the field of economy, Bank NTT plays a role through CSR assistance in the form of construction of a drill well at the Pius XII Kisol Seminary in East Manggarai Regency, assistance for drilling water wells and the development of a reservoir in the Kawa Traditional Village, Labolewa Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, CSR assistance for the development of melineal farmer groups. “To The Dora” in East Flores Regency, assistance for the Nian Creative Industry gallery in Sikka Regency, CSR Fund Assistance for the procurement of 10 units of two-wheeled vehicles and fish traders as well as the construction of a city park in Borong, East Manggarai Regency.

In the social sector, Bank NTT took an active role in aiding the construction of the Moria Liliba Church, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Malacca Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Rote Ndao Regency., assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Flores Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in North



bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Belu, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Timur, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat Daya, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Sumba Tengah, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Ende, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Kota Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sumba Barat, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Alor, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Timor Tengah Selatan, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Kupang, bantuan bagi para korban bencana siklon seroja di Kabupaten Sabu Raijua.

Di bidang Lingkungan, Bank NTT ikut berperan dalam Penataan Destinasi Wisata Kota di Kabupaten Alor, bantuan CSR pengadaan Mobil Sampah untuk Pemerintah Kabupaten Ende.

Mengacu pada Keputusan Direksi No. 86 tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Bank NTT, maka pada tahun 2021 Bank NTT mengalokasikan dana untuk membiayai kegiatan CSR yang tercatat sebesar Rp7,444,310,122,-. Bank NTT berusaha menjangkau semua lapisan masyarakat di wilayah NTT dengan berbagai program kegiatan CSR.

Realisasi program CSR Bank NTT pada tahun 2021 dialokasikan pada beberapa bidang yakni :

1. Bidang Pendidikan dengan alokasi dana sebesar Rp124,000,000,-
2. Bidang Olahraga dengan alokasi dana sebesar Rp. 27,550,000,-
3. Bidang Budaya dengan alokasi dana sebesar Rp. 40,000,000-
4. Bidang Kesehatan dengan alokasi dana sebesar Rp895,000,000,-
5. Bidang Ekonomi dengan alokasi dana sebesar Rp1,102,000,000-

Middle East Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Belu Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in East Sumba Regency, aid for the victims of the Seroja cyclone disaster in Southwest Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Central Sumba Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Ende Regency, assistance for the victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang City Regency, assistance for the victims of the seroja cyclone disaster in West Sumba Regency, assistance for cyclone victims on seroja in Alor Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in South Central Timor Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Kupang Regency, assistance for victims of the Seroja cyclone disaster in Sabu Raijua Regency.

In the field of Environment, Bank NTT plays a role in Structuring City Tourism Destinations in Alor Regency, CSR assistance for the procurement of Garbage Cars for the Ende Regency Government.

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 86 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Social Responsibility of PT. Bank NTT, then in 2021 Bank NTT will allocate funds to finance CSR activities which are recorded at Rp7,444,310,122,-. Bank NTT tries to reach all levels of society in the NTT region with various CSR program activities.

The realization of Bank NTT's CSR program in 2021 is allocated to several areas, namely:

1. Education sector with a fund allocation of Rp.124,000,000,-
2. Sports sector with an allocation of Rp. 27,550,000,-
3. Culture Sector with an allocation of Rp. 40,000,000-
4. Health sector with an allocation of Rp.895,000,000,-
5. Economic Sector with an allocation of Rp1,102,000,000-

6. Bidang Sosial dengan alokasi dana sebesar Rp4,285,760,122,-
7. Bidang Lingkungan dengan Alokasi Sebesar Rp970,000,000-

Prospek Usaha Bank NTT Tahun 2022

Arah dan kebijakan strategis Bank NTT di Tahun 2021 adalah pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainability growth) yang bertumpu pada pencapaian pada indikator, parameter dan rencana bisnis ke depan :

1. Peningkatan Modal Disetor untuk pencapaian Modal Inti Minimum (MIM) sebesar Rp. 3 triliun pada tahun 2022 dengan target pertumbuhan Modal Minimum sebesar 15% dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota se NTT berdasarkan komitmen.
2. Mempertahankan tingkat Kesehatan Bank pada komposit 2 (Sehat) dengan langkah meningkatkan penerapan RCM (Good Corporate Governance, Risk Management dan Compliance) sehingga mampu mempertahankan komposit tingkat Kesehatan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui ;
 - Peningkatan pendidikan dan pelatihan diseluruh bidang bisnis dan non bisnis.
 - Pendidikan dan Pelatihan persiapan Bank Devisa
 - Pembentukan karakter melalui perubahan Corporate Culture
 - Program sertifikasi keahlian di unit-unit tertentu
 - Pembaharuan KPI dan Aplikasi SDM
 - Implementasi New Corporate Culture
4. Melanjuti Layanan Smart Branch untuk 5 Kantor Cabang dan pembukaan lounge digital serta melakukan digitalisasi produk kredit dan dana.

6. Social Sector with an allocation of Rp4,285,760,122,-
7. Environmental Sector with an Allocation of IDR 970,000,000-

Bank NTT Business Prospects in 2022

The strategic direction and policy of Bank NTT in 2021 is sustainable growth which is based on the achievement of indicators, parameters and future business plans:

1. Increase in Paid-in Capital for the achievement of Minimum Core Capital (MIM) of Rp. 3 trillion in 2022 with a Minimum Capital growth target of 15% from the Provincial, Regency/ City Governments throughout NTT based on commitments.
2. Maintaining the Bank's Soundness level at composite 2 (Healthy) with Steps to improve the implementation of RCM (Good Corporate Governance, Risk Management and Compliance) so as to be able to maintain the composite level of Health.
3. Improving the competence and quality of Human Resources in a sustainable manner through;
 - Improved education and training in all areas of business and non-business.
 - Education and training for foreign exchange bank preparation
 - Character building through changes in Corporate Culture
 - Expertise certification program in certain units
 - KPI Update and HR Application
 - Implementation of New Corporate Culture
4. Continuing Smart Branch Services for 5 Branch Offices and opening digital lounges as well as digitizing credit and fund products.



5. Peningkatan pertumbuhan bisnis dana dan kredit sebagai berikut :
 - Target pertumbuhan DPK sebesar 6%.
 - Target pertumbuhan Kredit sebesar 7,50%
 - Target pertumbuhan UMKM sebesar 20% dari total kredit untuk mencapai rasio pembiayaan inklusif makroprudensial.
6. Meningkatkan kualitas aset kredit sebagai berikut :
 - Perbaikan dan penurunan rasio NPL 2,32%
 - Melanjuti program penagihan kredit macet dan subrogasi minimal 20%
7. Meningkatkan efisiensi terutama melalui pengendalian terhadap biaya operasional selain bunga dengan target pertumbuhan BOPO sebesar 81,45%
8. Melanjuti persiapan Bank Devisa sesuai timeline Bank Dividen di Tahun 2022

Melalui strategi ini diharapkan agar menjadi harapan dan momentum yang tepat untuk menunjukkan kinerja terbaik yang dapat di gapai melalui pengembangan produk-produk perbankan terbaik yang dimiliki oleh Bank NTT.

Transformasi Perbankan Digital

Pada tahun 2021 Bank NTT terus berupaya melakukan transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi sebagai anchor optimalisasi main income dan fee base income, moderasi sistem teknologi informasi yang realible melalui pengembangan delivery channels dan optimalisasi system core banking yang lebih terintegrasi, menjaga dan meningkatkan akurasi, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan produk e-channel dengan melakukan perbaikan baik secara proses bisnis maupun dari sisi infrastruktur pendukung, upaya meningkatkan pelayanan juga dilakukan melalui pendekatan pada ekosistem digital yang sama.

5. Increasing the growth of the fund and credit business as follows:
 - TPF growth target of 6%.
 - Credit growth target of 7.50%
 - MSME growth target of 20% of total loans to achieve macroprudential inclusive financing ratio.
6. Improving the quality of credit assets as follows:
 - Improved and decreased NPL ratio of 2.32%
 - Continuing the bad credit collection program and subrogation of at least 20%
7. Improve efficiency, especially through controlling operational costs other than interest with a target BOPO growth of 81.45%
8. Continuing the preparation of the Foreign Exchange Bank according to the Timeline of the Foreign Exchange Bank in 2022

Through this strategy, it is hoped that it will become the right hope and momentum to show the best performance that can be achieved through the development of the best banking products owned by Bank NTT.

Digital Banking Transformation

In 2021 Bank NTT will continue to strive for digital transformation by strengthening information technology infrastructure as an anchor for optimizing main income and fee base income, moderating reliable information technology systems through the development of delivery channels and optimizing a more integrated core banking system, maintaining and improving accuracy, security, and convenience in transacting using e-channel products by making improvements both in business processes and in terms of supporting infrastructure, efforts to improve services are also carried out through the same approach to the digital ecosystem.

Dalam upaya mengoptimalkan serta menjaga integrasi berbagai pelayanan perbankan secara simultan sehingga mampu mendukung kebutuhan masyarakat dalam layanan bisnis yang semakin ketat, mendorong masyarakat sebagai pioneer nasabah Bank NTT untuk menggunakan transaksi bank melalui channel-channel Bank NTT yang tersedia seperti ATM, EDC, Moble Banking, QRIS yang disediakan untuk memudahkan bertransaksi tanpa harus mengunjungi kantor layanan Bank NTT untuk melakukan transaksi secara langsung.

Bank NTT bertransformasi melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik Pemerintah Provinsi, Kota maupun Kabupaten serta lembaga vertikal, swasta/pelaku usaha yang ada di NTT dalam memberikan layanan yang prima dan efektif melalui Financial Technology. Kedepan Bank NTT berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur technology yang ada sehingga mampu meningkatkan pelayanannya disektor perbankan.

In an effort to optimize and maintain the simultaneous integration of various banking services so as to be able to support the needs of the community in increasingly stringent business services, encourage the community as pioneer customers of Bank NTT to use bank transactions through available Bank NTT channels such as ATM, EDC, Moble Banking, QRIS is provided to facilitate transactions without having to visit the Bank NTT service office to make transactions directly.

NTT is transforming through collaboration with various parties, both the Provincial, City and Regency Governments as well as vertical institutions, private sector/business actors in NTT in providing excellent and effective services through Financial Technology. In the future, Bank NTT is committed to continuing to develop existing technology features so that it can improve its services in the banking sector



PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2021

Strategic Work Program 2021

PERLUASAN JARINGAN KANTOR BARU

Kondisi perekonomian Indonesia serta perkembangan ekonomi regional yang terimbas oleh wabah Covid-19 memaksa Bank NTT untuk bertahan dalam persaingan bisnis dengan komposisi jaringan kantor yang sama dengan tahun sebelumnya, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 Bank NTT tidak melakukan perluasan jaringan kantor baru.

EVALUASI RENCANA BISNIS BANK

Bank NTT senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan kajian terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank maupun kendala-kendala yang dihadapi sekaligus melakukan langkah-langkah perbaikan ke depan. Evaluasi dan kajian senantiasa dilakukan secara berkala oleh Direksi bersama para Kepala Divisi, para Pemimpin Cabang maupun bersama Komisaris.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

Dalam rangka mendukung operasional bank, maka sejak tanggal 11 Mei 2020 Bank NTT telah melakukan migrasi Banking System dari Olib's (PT. Colega Inti Pratama) ke Core Banking System T24 (Forstress Data Service), dimana saat ini Data Center telah beroperasi dilokasi yang baru di DCI Cibitung. Core Banking System saat ini berubah dari platform yang berbasis desktop ke platform yang berbasis web dengan melakukan berbagai penyesuaian pengembangan baik disisi pengembangan *network capability*, kualitas *switching*, penambahan sarana transaksi serta penggunaan Data Center Tier 4 dan DRC Tier 3 dengan teknologi *mirroring* dimana terjadi

NEW OFFICE NETWORK EXPANSION

Indonesia's economic conditions and regional economic developments affected by the Covid-19 outbreak forced Bank NTT to survive in business competition with the same office network composition as the previous year, so that until 31 December 2021 Bank NTT did not expand its new office network.

BANK BUSINESS PLAN EVALUATION

The Bank continuously monitors, evaluates and reviews the implementation of the Bank's Business Plan as well as the obstacles faced as well as taking steps to improve in the future. Evaluations and studies are always carried out periodically by the Board of Directors together with the Division Heads, Branch Leaders and together with the Commissioners.

INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In order to support bank operations, since May 11, 2020 Bank NTT has migrated the Banking System from Olib's (PT. Colega Inti Pratama) to Core Banking System T24 (Forstress Data Service), where the Data Center is currently operating in a new location in DCI Cibitung. The Core Banking System is currently changing from a desktop-based platform to a web-based platform by making various development adjustments in terms of network capability development, switching quality, adding transaction facilities and using Tier 4 and DRC Tier 3 Data Centers with mirroring technology where problems occur in Data Center transactions will automatically be



masalah pada Data Center maka otomatis transaksi dialihkan ke DRC, karena kondisi keduanya sama (mirror).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberadaan sumber daya manusia yang handal merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung kesinambungan bisnis Bank NTT ke depan, oleh karena itu Bank NTT memberikan perhatian yang sangat besar dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi karyawan Bank NTT agar mampu bersaing ditengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Perhatian yang diberikan manajemen di tahun 2021 adalah memperbaiki sistem informasi teknologi sumber daya manusia dan jalur karier (career path) karyawan yang diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan ke depan, sedangkan pendidikan dan pelatihan karyawan diarahkan untuk peningkatan kompetensi dalam bidang masing-masing melalui pendidikan dan sertifikasi keahlian.

Strategi bisnis pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan Bank NTT selain melalui pendidikan formal / informal, juga dilakukan melalui :

1. Pengelolaan jalur karier (career path) berbasis kompetensi.
2. Sistem Kepangkatan (grading).
3. Pengembangan Human Resourcer Informasi System (HRIS) berbasis balance score card untuk penilaian kinerja individual pegawai.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank NTT menerapkan fungsi kepatuhan dengan menjalankan serangkaian tindakan dan langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa bank telah menjalankan kebijakan, ketentuan serta sistem dan prosedur sesuai dengan ketentuan otoritas serta perundangan

transferred to DRC, because both conditions are the same (mirror).

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The existence of reliable human resources is one of the important factors to support the continuity of Bank NTT's business going forward, therefore Bank NTT pays great attention to managing and developing the competence of Bank NTT employees so that they are able to compete amid increasingly fierce competition in the banking industry. The attention given by management in 2021 is to improve the human resource technology information system and employee career path which is expected to improve employee performance in the future, while employee education and training is directed at increasing competence in their respective fields through education and certification skill.

The business strategy of developing Human Resources carried out by Bank NTT in addition to formal / informal education, is also carried out through:

1. Competency-based career path management.
2. Ranking system (grading).
3. Development of a Human Resource Information System (HRIS) based on a balance score card for evaluating individual employee performance.

IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION

Bank NTT implements the compliance function by carrying out a series of preventive actions and steps to ensure that the bank has implemented policies, provisions and systems and procedures in accordance with the provisions of the authorities and applicable laws as well as showing the bank's



undangan yang berlaku sekaligus menunjukan komitmen bank untuk menjalankan bisnis bank dengan baik.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank NTT berada pada Direktorat Kepatuhan yang dikoordinir oleh Direktur Kepatuhan dan dibantu oleh Divisi Kepatuhan yang merupakan satuan kerja yang independen terhadap kegiatan operasional bank.

Penerapan fungsi kepatuhan di Bank NTT dijalankan sesuai POJK No. 46/POJK.03/2017, Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Bidang Kepatuhan yang pelaksanaannya disusun dalam berbagai bentuk prosedur atau uji kepatutan (compliance procedures).

Bank juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank ;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

commitment to run the bank's business properly.

The implementation of the compliance function at Bank NTT is under the Compliance Directorate, which is coordinated by the Compliance Director and assisted by the Compliance Division, which is a work unit that is independent of the bank's operational activities.

The implementation of the compliance function at Bank NTT is carried out in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017, Work Guidelines, Systems and Procedures for Compliance, the implementation of which is prepared in various forms of procedures or compliance procedures.

The Bank has also carried out a system and procedure review of the policy plan and draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations else happens. In addition, the Bank also carries out a compliance function which includes actions to:

1. Realizing the implementation of a compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
2. Manage compliance risks faced by the Bank; actions to manage compliance risk are carried out with reference to Bank Indonesia regulations regarding Risk Management for Commercial Banks;
3. Ensure that the policies, provisions, systems and procedures as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations; and
4. Ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other competent supervisory authorities.

Penerapan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) pada Bank NTT dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No.8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tidak pidana pencucian uang, POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor jasa keuangan serta peraturan pendukung terkait penerapan program APU/PPT .

Penerapan fungsi APU/PPT pada Bank NTT meliputi :

1. Penyampaian Laporan kepada PPATK yakni :
 - a) Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) : sampai dengan 31 Desember 2021 Bank NTT telah menyampaikan LTKT sebanyak 511 laporan.
 - b) Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM): sampai dengan 31 Desember 2021 Bank NTT telah menyampaikan LTKM sebanyak 34 Laporan.
 - c) Laporan Sistem Informasi penggunaan Jasa Terpadu (SIPESAT) sebanyak 723.275.
 - d) Laporan SIPEDAR sebanyak 43 kali.
2. Melakukan Sosialisasi terkait penerapan fungsi kepatuhan dan pelaksanaan APU & PPT.
3. Pendataan terhadap Nasabah Work in Customer (WIC) untuk semua cabang.
4. Laporan Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) ke KPK.
5. Laporan Grafitikasi Online (GOL) ke KPK.
6. Laporan Data Kekayaan Penyelenggara Neraga (LHKPN) ke KPK.
7. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
8. Laporan Sistem Informasi APU PPT (SIGAP) ke OJK
9. Laporan Sistem Penyampaian Nasabah Asing (SIPINA) ke OJK

The implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU & PPT) functions at Bank NTT is carried out based on Law No. 8 of 2010 concerning the prevention and eradication of non-money laundering crimes, POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Regulation No.12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the financial services sector as well as supporting regulations related to the implementation of the AML/CFT program.

The application of the APU/PPT function at Bank NTT includes:

1. Submission of Reports to PPATK, namely:
 - a) Cash Financial Transaction Reports (LTKT): up to 31 December 2021 Bank NTT has submitted 511 LTKT reports.
 - b) Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM): as of 31 December 2021 Bank NTT has submitted 34 LTKM reports.
 - c) Report on the use of Integrated Services Information System (SIPESAT) as many as 723,275.
 - d) 43 SIPEDAR reports.
2. Conducting socialization related to the implementation of the compliance function and the implementation of APU & PPT.
3. Data collection on Work in Customer (WIC) customers for all branches.
4. Electronic Data Exchange Report (PEDAL) to the KPK.
5. Online Graffitiation Report (GOL) to KPK.
6. Report on Data on Assets of State Organizers (LHKPN) to the KPK.
7. Report on the Integrated Service User Information System (SIPESAT) to PPATK.
8. APU PPT Information System Report (SIGAP) to OJK
9. Foreign Customer Submission System Report (SIPINA) to OJK



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank NTT mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SE.OJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank. Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management at Bank NTT refers to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/SE.OJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not only limited to monitoring, reporting and evaluating the risks that occur, but also detecting and anticipating risks that may occur. Management's commitment to improve the quality of risk management is realized through the preparation of the Risk Management Implementation Manual which includes policies and procedures regarding:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures and limit setting;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and Risk Management information systems; and
4. Comprehensive internal control system.

In addition, management has established a Risk Management Committee and a Risk Management Division, with the hope that overall risk management can be carried out in an integrated, directed, coordinated and sustainable manner to improve the Bank's business performance. In accordance with the complexity of its business, the Bank has managed 8 (eight) types of risk, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh bank. Dalam menjalankan fungsinya, komite audit dibantu oleh Divisi Pengawasan & SKAI. Divisi Pengawasan & SKAI secara berkala maupun sesuai dengan kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur risiko dan melaporkan ke komite audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasehat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Divisi Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola Aset, Liabilitas dan Modal

Every quarter, the Bank has compiled a risk profile that can broadly reflect the level of risk owned by the Bank.

Risk Management Framework

The Bank's risk management policy is set to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls as well as to monitor risks and compliance with the established limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through training and standard and management procedures, strives to develop an obedient and constructive control environment, in which all employees understand their duties and responsibilities.

The Bank's Audit Committee has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risks faced by the bank. In carrying out its functions, the audit committee is assisted by the Supervision & Internal Audit Division. Supervision & Internal Audit Division periodically or as needed, reviews risk controls and procedures and reports to the Bank's audit committee.

The Risk Monitoring Committee oversees the development of risk management policies and assesses their implementation. The Committee also provides advice on risk management strategies that should be used by the Bank. In carrying out the supervisory function, the risk monitoring committee will supervise and evaluate the performance of the Risk Management Division.

ALCO is the main means to achieve the objective of managing Assets, Liabilities and Capital in such



sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimal. Tujuan utama dari ALCO adalah :

1. Memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi keuangan dan struktur pendanaan bank pada kondisi normal dan stress;
2. Memonitori risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
3. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCo;
4. Memfasilitasi kerjasama antara bisnis/ departemen yang berbeda;
5. Menyelesaikan isu antara departemen seperti alokasi sumber daya;
6. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
7. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/ liabilitas di masa yang akan datang dan menelaah skenario kontinjensi;
8. Mengawasi scenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio, menelaah distribusi asset/liabilitas dan jatuh temponya.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka implementasi terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), setiap Bank wajib menerapkan fungsi audit intern sebagaimana ditetapkan dalam PBI tersebut.

Pada Bank NTT, pelaksanaan fungsi audit intern tersebut dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan & SKAI yang lingkup tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap efektifitas struktur pengendalian intern, manajemen risiko dan kinerja seluruh unit kerja pada Bank NTT.

a way by taking into account the related risks for the purpose of efficient and optimum use. The main objectives of ALCO are:

1. Provide direction and ensure the implementation of strategies to manage the financial composition and funding structure of banks under normal and stressful conditions;
2. Monitor the risks and effects of market conditions;
3. Provide a means to discuss ALCo issues;
4. Facilitate collaboration between different businesses/departments;
5. Resolving issues between departments such as resource allocation;
6. Reviewing overall funding sources and allocations;
7. Planning ahead and determining the most suitable banking environment for future asset/ liability planning and reviewing contingency scenarios;
8. Supervise alternative scenarios of interest rates, prices and portfolio combinations, examine the distribution of assets/liabilities and their maturities.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

In the context of implementing Bank Indonesia Regulation Number 1/6/1999 concerning the Assignment of the Compliance Director and the Implementation of Standards for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), every Bank is required to implement the internal audit function as stipulated in the PBI.

At Bank NTT, the implementation of the internal audit function is carried out by the Supervision & Internal Audit Division whose scope of duties is to examine the effectiveness of the internal control structure, risk management and performance of all work units at Bank NTT.



Sesuai Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 122 Tahun 2015 tanggal 02 Desember 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari Jabatan Resident Inspektor menjadi Auditor dan Internal Control PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan saat ini berada dibawah unit kerja Divisi Risk Manajemen. Internal Control saat ini ada yang berkedudukan di Kantor Pusat dan ada yang ditempatkan di Kantor Cabang.

Unit audit internal pada Kantor Pusat dibantu oleh Internal Control yang berada di semua Kantor Cabang. Apabila terjadi kekeliruan atau kecurangan, maka pada hari itu juga dapat dilaporkan oleh Internal Control melalui aplikasi Loss Event Database (LED), disamping Profil Risiko Cabang yang wajib dilaporkan setiap bulan.

Jumlah pegawai (Auditor internal) pada unit audit internal Bank NTT pada tahun 2021 sebanyak 21 orang, yang terdiri dari :

1. Kepala Divisi
2. Kepala Sub Divisi Inspektorat Wilayah I
3. Kepala Sub Divisi Inspektorat Wilayah II
4. Kepala Sub Divisi Inspektorat Wilayah III
5. Kepala Sub Divisi Inspektorat Wilayah IV
6. Kepala Sub Pemantauan & Administrasi
7. 12 (Dua Belas) Internal Auditor Kantor Pusat
8. Staf 3 Orang

Pengembangan Auditor Internal Bank NTT terus dilakukan oleh Manajemen Bank. Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Auditor Internal sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 1 (dua) orang telah mendapatkan gelar CFRA, QIA (Certified Forensic Auditor; Qualified Internal Auditor).
- 1 (satu) orang telah mendapatkan gelar Ak (Akuntan).

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number 122 of 2015 dated December 2, 2015 concerning Dismissal and Appointment from the Position of Resident Inspector to Auditor and Internal Control of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, the function of Resident Inspector (RI) was changed to Internal Auditor for Head Office and Internal Control for Branch Offices.

The internal audit unit at the Head Office is assisted by Internal Control in all Branch Offices. If an error or fraud occurs, Internal Control can report it on the same day through the Loss Event Database (LED) application, in addition to the Branch Risk Profile which must be reported every month.

The number of employees (internal auditors) at Bank NTT's internal audit unit in 2021 is 21 people, consisting of:

1. Division Head
2. Head of Regional Inspectorate Sub Division I
3. Head of Regional II Inspectorate Sub Division
4. Head of Regional III Inspectorate Sub Division
5. Head of Regional IV Inspectorate Sub Division
6. Head of Sub Monitoring & Administration
7. 12 (Twelve) Head Office Internal Auditors
8. 3 Person Staff

The development of Bank NTT's Internal Auditor continues to be carried out by the Bank's Management. Qualifications/Certifications as an Internal Auditor until 2021 are as follows:

- 1 (two) person has obtained the title of CFRA, QIA (Certified Forensic Auditor; Qualified Internal Auditor).
- 1 (one) person has obtained the title of Ak (Accountant).



- 1 (satu) orang telah mendapatkan gelar QIA (Qualified Internal Auditor)
- 1 orang telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
- 1 orang telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
- 2 orang telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3
- 9 orang telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
- 19 orang telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1
- 1 (one) person has obtained the title of QIA (Qualified Internal Auditor)
- 1 person has passed Risk Management Certification Level 5
- 1 person has passed Risk Management Certification Level 4
- 2 people have passed Risk Management Certification Level 3
- 9 people have passed Risk Management Certification Level 2
- 19 people have passed Risk Management Certification Level 1

Pendidikan dan Latihan Auditor Internal

Sebagai upaya peningkatan kompetensi auditor maka dalam tahun 2021 pejabat maupun staf telah diikutsertakan dalam berbagai pendidikan dan latihan sebagai berikut :

Mengikuti Kegiatan Sertifikat anti fraud CAFM (Certified Anti Froud Manager), Diklat Pembekalan untuk Ujian Kompetensi Sertifikasi Level Auditor (E-Test), Diklat Pembekalan untuk Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level I,II dan III, Pelatihan Pembekalan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, Pelatihan Bidang Treasury mengenai transaksi di Pasar Keuangan, Pelatihan Awareness, Webinar Paradigma Baru UU KPK No 19 Tahun 2019,Training Strategi penurunan biaya melalui modernisasi pengadaan barang dan jasa, Pelatihan dasar dan simulasi Transaksi Devisa, Edukasi Pengelolaan Uang Rupiah.

Internal Auditor Education and Training

As an effort to increase the competence of auditors, in 2021 officials and Resident Inspectors have been involved in various education and training as follows:

Participate in CAFM (Certified Anti Froud Manager) anti-fraud Certificate Activities, Training for Certification Competencies for Auditor Level Certification (E-Test), Training for Debriefing for Level I, II and III Risk Management Certification Exams, Training for Provision of Certification for Procurement of Goods and Services, Training Treasury Sector on transactions in Financial Markets, Awareness Training, New Paradigm Webinar of KPK Law No. 19 of 2019, Training on cost reduction strategies through modernizing the procurement of goods and services, Basic training and simulation of Foreign Exchange Transactions, Rupiah Money Management Education.

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN.

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The important accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the period or years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 12 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal Indonesia".

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual, kecuali Laporan Arus Kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun yang telah dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Declaration of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and Agency Regulations. Capital Market and Financial Institution Supervisors (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK became the Financial Services Authority (OJK)) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as well as Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 12, 2012 concerning "Use of the Financial Statement Disclosure Checklist for All Types of Industries in the Indonesian Capital Market".

Fundamentals of Preparation of Financial Statements

The Financial Statements have been prepared based on accrual accounting, except for the Statement of Cash Flows, using the historical cost concept, except for some accounts which have been valued using other measurement bases as described in the accounting policies of these accounts.

The Statement of Cash Flows is prepared using the direct method and classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, which includes cash and cash equivalents consisting of cash, current accounts with Bank Indonesia and demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia certification which matures within 3 (three) months from the date of acquisition., as long as it is not used as collateral for the loan received and its use is not restricted.

The presentation currency used for the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.



Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif. Perubahan standar akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi bank adalah sebagai berikut :

1. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
2. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 “Properti Investasi”.
3. PSAK 73 “Sewa”.
4. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 43 “Penurunan Nilai Aset”.
5. Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan dan Pengukuran”
6. Amandemen PSAK 62 “Instrumen Keuangan Pengungkapan”.
7. Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”.
8. Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan & Pengungkapan”.
9. Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.
10. Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
11. PSAK 122 “Akuntasi Wakaf”.
12. PSAK 110 “Akuntasi Sukuk”
13. PSAK 111 “Akuntasi Wa’d”.

Perubahan standar Akuntansi terkait implementasi PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” Menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan : Pangakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas modal

Changes in financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards.

On January 1, 2021, the Bank implemented the new and revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). Changes to accounting standards have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The application of new or revised standards and interpretations relevant to bank operations are as follows:

1. Annual adjustments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
2. Annual adjustments to PSAK 13 “Investment Properties”.
3. PSAK 73 “Leases”.
4. Annual adjustments to PSAK 43 “Impairment of Assets Value”.
5. Amendments to PSAK 55 “Financial and Measurement Instruments”
6. Amendments to PSAK 62 “Financial Instruments Disclosures”.
7. Amendments to PSAK 62 “Insurance Contracts”.
8. Amendments to PSAK 60 “Financial Instruments & Disclosures”.
9. Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation”.
10. Amendments to PSAK 22 “Business Combination”
11. PSAK 122 “Accounting for Waqf”.
12. PSAK 110 “Accounting for Sukuk”
13. PSAK 111 “Accounting Wa’d”.

Changes in Accounting standards related to the implementation of PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 “Financial Instruments” antagonizes PSAK 55 “Financial Instruments: Lap and Measurement” and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the valuation of business

bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan model kerugian kredit ekspektasi, penggantian modal kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 71 Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2021 dan tidak menyajikan kembali informasi komperatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp.40.66.197.321,- yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian dan mode bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat asset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 “Sewa”, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya di klasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa” kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas diukur pada nilai kini dari sisi pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam penentuan suku bunga incremental, bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut : risiko kredit korporat

business and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instruments with expected credit losses capital, reimbursement of incurred credit losses and provides a simpler approach to hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements of PSAK 71, the Bank chose to apply retrospectively with the cumulative effect at the beginning of application being recognized on January 1, 2021 and not restating comparative information. The Bank has made adjustments to the initial profit balance for 2020 amounting to Rp.40,66,197,321,- which came from an increase in the allowance for impairment losses on financial instruments.

Based on valuation and business mode and contractual cash flows, the new regulation on PSAK 71 for the classification and measurement of financial instruments has no impact on the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020.

The new regulation on hedge accounting also has no impact on the Bank where currently, the Bank does not conduct transactions related to hedge accounting.

PSAK 73 “Lease”

In connection with the application of PSAK 73 “Leases”, the Bank as the lessee recognizes right-of-use assets and lease liabilities related to leases that were previously classified as operating leases under PSAK 30 “Leases” except for short-term leases or leases with low-value assets. Liabilities are measured at present value in terms of lease payments which are discounted using the incremental loan interest rate on January 1, 2020. In determining the incremental interest rate, the bank considers the following main factors: the bank's corporate credit risk, the term of the



bank, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Perubahan PSAK 73 “Sewa”

Sesuai dengan persyaratan transaksi dari PSAK 73 “Sewa” Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak komulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Bank telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas asset hak guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagai beban sewa dengan nilai sebesar Rp981,187,333,- (bruto sebelum pajak) pada saldo awal tahun 2020 seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank juga membukukan asset hak guna dan liabilitas sewa.

Dalam penerapan PSAK 73 untuk pertama kalinya, bank menerapkan secara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transaksi untuk sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Dalam rangka menjamin Simpanan Masyarakat di bank, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk

lease payments, the time at which the lease is due. entered and the currency in which the lease payments are determined.

Amendment to PSAK 73 “Leases”

Sesuai dengan persyaratan transaksi dari PSAK 73 “Sewa” Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak komulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Bank telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas asset hak guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagai beban sewa dengan nilai sebesar Rp981,187,333,- (bruto sebelum pajak) pada saldo awal tahun 2020 seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank juga membukukan asset hak guna dan liabilitas sewa.

In the application of PSAK 73 for the first time, the bank practically applies what is provided by the standard by applying a single discount rate for lease portfolios with fairly similar characteristics and not making transaction adjustments for leases that are basic assets.

GOVERNMENT GUARANTEE AGAINST COMMERCIAL BANK PAYMENT OBLIGATIONS

In order to guarantee public deposits in banks, the government has established an independent institution, namely the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective as of September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, IDIC was established to guarantee certain

untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank NTT adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4.00% pada tanggal 31 Desember 2021 (2020 : 4,50% dan 2019 : 6.25%).

PERJANJIAN KERJASAMA TAHUN 2021

Perjanjian kerjasama yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain :

1. Pada tanggal 18 Januari 2021 dilakukan pendatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Insan Teknologi Semesta terkait Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
2. Pada Tanggal 18 Januari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Pactindo terkait Mesin Electronic Data capture (EDC Android)
3. Pada tanggal 18 Januari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Satuan Kerja Pembiayaan Perumahan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait Penyaluran Subsidi Bantuan uang muka Perumahan pada PT Bank NTT Tahun 2021
4. Pada tanggal 28 Januari 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait Product Transaction Banking, Custodian, Trusty, Treasury, Kredit dan Layanan Perbankan lainnya

obligations of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of which can change if certain applicable criteria are met. Currently the Bank is a participant in the guarantee program.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits guaranteed by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.00% on December 31, 2021 (2020; 4.50% and 2019: 6.25%).

COOPERATION AGREEMENT 2021

Cooperation agreements made in 2020 include:

1. On January 18, 2021, a Cooperation Agreement with PT Insan Teknologi Semesta was signed regarding the Automated Teller Machine (ATM)
2. On January 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Sarana Pactindo regarding the Electronic Data Capture (EDC Android) Machine
3. On January 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Housing Financing Work Unit of the Ministry of Public Works and Public Housing regarding the Distribution of Subsidy for Housing Down Payments at PT Bank NTT in 2021
4. On January 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Product Transaction Banking, Custodian, Trusty, Treasury, Credit and other Banking Services



5. Pada tanggal 28 Januari 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jamkrindo tentang Penjaminan KUR terdampak Pandemi Covid-19
6. Pada tanggal 18 Februari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik terkait keanggotaan Layanan Transaksi Elektronik Artajasa dalam rangka Implementasi GPN
7. Pada tanggal 18 Februari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Multi Guna Maritim terkait Publikasi Promosi Produk dan Layanan Jasa Perbankan
8. Pada tanggal 18 Februari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT RSM Indonesia Konsultan terkait Pelaksanaan, Pekerjaan pengadaan Jasa Konsultan Penyusunan SOP internet & M-banking PT Bank NTT
9. Pada tanggal 18 Februari 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Phintraco Technology terkait Jual Beli Hard Token Onespans
10. Tanggal 01 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan POLDA NTT dan BPD REI terkait Pemberian Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah untuk anggota Polri Jajaran Kepolisian Daerah NTT
11. Tanggal 01 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang terkait Penerimaan BPHTB melalui fasilitas Perbankan
12. Tanggal 01 Maret 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia terkait Sewa Cloud Server
13. Tanggal 01 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Lintas data Intermedia terkait Pengadaan Server Backup Data History CBS OLIBS
5. On January 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with Perum Jamkrindo regarding KUR Guarantees affected by the Covid-19 Pandemic
6. On February 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Artajasa Electronic Payments regarding membership of the Artajasa Electronic Transaction Service in the context of implementing GPN
7. On February 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Multi Guna Maritim regarding the Publication of Promotion of Banking Products and Services
8. On February 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT RSM Indonesia Consultant regarding the Implementation, Procurement of Consultant Services for Compiling Internet & M-banking SOPs for PT Bank NTT
9. On February 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Phintraco Technology regarding the Sale and Purchase of Onespans Hard Tokens
10. On March 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the NTT Regional Police and the REI BPD regarding the Provision of Home Ownership Credit Facilities for members of the National Police of the NTT Regional Police
11. On March 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Regional Revenue Agency of Kupang City regarding BPHTB Revenue through Banking facilities
12. On March 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Mora Telematika Indonesia regarding Cloud Server Rental
13. On March 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with Lintas Data Intermedia regarding the Procurement of the CBS OLIBS History Data Backup Server

14. Tanggal 01 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia terkait Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan dan KTP Elektronik dalam Layanan PERBANKAN
15. Tanggal 10 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN Persero Pusat terkait Penerimaan Pembayaran Tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat
16. Tanggal 10 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Flores Timur terkait Pelayanan Perbankan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur
17. Tanggal 10 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Yayasan Universitas Kristen Artha Wacana terkait Penerapan Layanan Perbankan untuk Kas Daerah melalui Cash Management System (CMS) , SP2D Online dan pembayaran Pajak serta retribusi Daerah secara Online
18. Tanggal 29 Maret 2021, dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah terkait Penyediaan Sistem Layanan Perbankan bagi Pemkab Sumba Tengah
19. Tanggal 29 Maret 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Yayasan Universitas Artha Wacana terkait Pemanfaat Layanan Jasa Bank NTT
20. Tanggal 29 Maret 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan terkait Pembayaran Retribusi secara Online
21. Tanggal 29 Maret 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan terkait Pembayaran Retribusi secara Online
14. On March 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Director General of Dukcapil, Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia regarding the Utilization of Population Identification Numbers and Electronic Identity Cards in BANKING Services
15. On March 10, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT PLN Persero Pusat regarding receipt of payment of electricity bills and other bills centrally
16. On 10 March 2021 a Cooperation Agreement was signed with the East Flores Regency Government regarding Banking Services for the East Flores Regency Government
17. On March 10, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Artha Wacana Christian University Foundation regarding the Implementation of Banking Services for Regional Treasury through the Cash Management System (CMS), Online SP2D and online payment of regional taxes and levies
18. On 29 March 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Central Sumba Regency Government regarding the Provision of a Banking Service System for the Central Sumba Regency Government
19. On March 29, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Artha Wacana University Foundation regarding the Beneficiaries of Bank NTT Services
20. On March 29, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the South Central Timor Regency Government regarding Payment of Levies Online
21. On March 29, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Government of Timor Tengah Selatan Regency regarding Payment of Levies Online



22. Tanggal 23 April 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD Atambua terkait Penyelenggaran Jasa Perbankan di Lingkungan Rumah Sakit
23. Tanggal 23 April 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah RI terkait Pembiayaan Skema Subsidi Bunga / Subsidi Marjin KUR
24. Tanggal 28 April 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bank Central Asia (BCA) terkait Perjanjian Induk Global Pemberian Kembali GMRA
25. Tanggal 17 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ngada terkait Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagai penyertaan Modal
26. Tanggal 18 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai terkait Layanan Sistem Perbankan bagi Pemkab Manggarai secara online
27. Tanggal 18 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Yayasan Santo Paulus Ruteng terkait Pemanfaatan Layanan Jasa Bank
28. Tanggal 18 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Dekrasnada Kabupaten Manggarai terkait Pemanfaat Layanan Jasa Bank
29. Tanggal 18 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan SMAK Regina Pacis terkait Pemanfaatan Layanan Jasa Bank
30. Tanggal 18 Mei 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Nagekeo terkait penyediaan Sistem Layanan Perbankan
31. Tanggal 02 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Taspen terkait Penyelenggaraan Produk Asuransi
22. On 23 April 2021 a Cooperation Agreement was signed with Mgr. Gabriel Manek SVD Atambua related to the Implementation of Banking Services in the Hospital Environment
23. On 23 April 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises Group regarding the Financing of the Interest Subsidy Scheme / KUR Margin Subsidy
24. On April 28, 2021, the Cooperation Agreement with Bank Central Asia (BCA) was signed regarding the Global Master Agreement on GMRA Giving Back
25. On 17 May 2021 a Cooperation Agreement was signed with the Ngada Regency Government regarding the Management of Regional Property as Capital participation
26. On 18 May 2021, a cooperation agreement was signed with the Manggarai Regency Government regarding Banking System Services for the Manggarai Regency Government online
27. On 18 May 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Santo Paulus Ruteng Foundation regarding the Utilization of Bank Services
28. On 18 May 2021 a Cooperation Agreement was signed with the Manggarai Regency Dekrasnada regarding the Beneficiaries of Bank Services
29. On 18 May 2021, a Cooperation Agreement was signed with SMAK Regina Pacis regarding the Utilization of Bank Services
30. On 18 May 2021 a Cooperation Agreement was signed with the Nagekeo Regency Government regarding the provision of the Banking Service System
31. On 02 June 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT Asuransi Jiwa Taspen regarding the Implementation of Taspen Save

- kumpulan Taspen Save untuk pegawai di lingkungan PT BPD NTT
32. Tanggal 03 Juni 2021 dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Mutiara Bintang Abadi terkait Informasi rahasia Standar Nasional QRIS Code dan MPM
33. Tanggal 03 Juni 2021 dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Fortress Data Service terkait Addendum Perjanjian Jasa Application Service Provider
34. Tanggal 10 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Internasional Teknologi terkait Pengembangan Aplikasi BI-Fast Interface
35. Tanggal 10 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI terkait Penempatan dana dalam rangka pelaksanaan pemulihan ekonomi Nasional
36. Tanggal 10 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Internasional Teknologi terkait Konsultan Pendamping BI-Fast
37. Tanggal 18 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Aplikasi Lintasarta terkait berlangganan Sistem Jaringan Komunikasi Data
38. Tanggal 18 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Wahana Visi Indonesia Zona 1 NTT terkait Pemanfaatan Layanan jasa Bank
39. Tanggal 18 Juni 2021 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Yayasan Citra Insan Mandiri (Citra Bangsa) terkait Layanan Jasa Perbankan dan Layanan kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang terintegrasi dengan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Group Insurance Products for employees within PT BPD
32. On 03 June 2021 a cooperation agreement was signed with PT Mutiara Bintang Abadi regarding confidential information on the QRIS Code and MPM National Standards
33. On 03 June 2021, a cooperation agreement with PT Fortress Data Service was signed regarding the Addendum to the Application Service Provider Service Agreement
34. On June 10, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bali Internasional Teknologi related to BI-Fast Interface Application Development
35. On June 10, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the placement of funds in the context of implementing the National economic recovery
36. On June 10, 2021, the signing of a Cooperation Agreement with PT Bali Internasional Teknologi related to the BI-Fast Advisory Consultant
37. On June 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Lintasarta regarding subscribing to the Data Communication Network System
38. On 18 June 2021 a Cooperation Agreement was signed with Wahana Visi Indonesia Zone 1 NTT regarding the Utilization of Bank Services
39. On June 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Citra Insan Mandiri Foundation (Citra Bangsa) regarding Banking Services and Student Identity Card (KTM) services which are integrated with Automated Teller Machines (ATM) cards.



40. Tanggal 01 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Lumbung Agung Propertindo terkait Jasa AGBN Properti
41. Tanggal 01 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Belu terkait Penerapan SP2D online menggunakan layanan Cash Management System (CMS)
42. Tanggal 01 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Belu terkait Pembayaran gaji bagi pegawai Belu menggunakan layanan Payroll
43. Tanggal 01 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Belu terkait Penyelenggaraan Layanan Penerimaan Pembayaran Jasa Tagihan Air minum secara online
44. Tanggal 05 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ngada terkait Sewa menyewa Tanah Pemkab Ngada untuk Kantor Cabang Bajawa dan Kantor Unit Riung
45. Tanggal 13 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Metalogic Infomitra terkait Pengadaan Server Tingkat Kesehatan Bank
46. Tanggal 14 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT PJM terkait Pengelola Tenaga Kerja Outsourcing
47. Tanggal 17 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk terkait Kolaborasi Pemanfaatan Potensi Digital Sumber Daya Perusahaan
48. Tanggal 17 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia terkait Pemanfaatan Layanan Informasi & Communication Technology
40. On July 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Lumbung Agung Propertindo regarding AGBN Property Services
41. On July 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Belu Regency Government regarding the application of online SP2D using the Cash Management System (CMS) service.
42. On July 1, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Belu Regency Government regarding the payment of salaries for Belu employees using Payroll services
43. On July 1, 2021, the signing of a Cooperation Agreement with the Belu Regency Government regarding the Implementation of Online Drinking Water Bill Payment Receipt Services
44. On July 5, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Ngada Regency Government regarding the Ngada Regency Government Land Lease for the Bajawa Branch Office and the Riung Unit Kanor
45. On July 13, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Metalogic Infomitra regarding the Procurement of Bank Soundness Level Servers
46. On 14 July 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT PJM regarding Outsourcing Manpower Management
47. On July 17, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk regarding the Collaborative Utilization of the Digital Potential of Company Resources
48. On July 17, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Telekomunikasi Indonesia regarding the Utilization of Information Services & Communication Technology

- | | |
|--|--|
| <p>49. Tanggal 17 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Perbarindo terkait Kerjasama APEX Bank Perkreditan Rakyat</p> <p>50. Tanggal 17 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Internasional Teknologi terkait Pengembangan Aplikasi Sikumbo PT BPD NTT</p> <p>51. Tanggal 17 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Internasional Teknologi terkait Pengembangan Aplikasi Open API PT BPD NTT</p> <p>52. Tanggal 29 Juli 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia terkait Pemanfaatan Layanan Jasa Bank NTT</p> <p>53. Tanggal 18 Agustus 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pelatihan Kecakapan Wirausaha Dekrasnada Provinsi NTT terkait Layanan Jasa Bank NTT</p> <p>54. Tanggal 19 Agustus 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjamin Kredit Daerah NTT terkait Penjamin Kredit Mikro Merdeka</p> <p>55. Tanggal 19 Agustus 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Internasional Teknologi terkait Pengembangan Aplikasi Antrian</p> <p>56. Tanggal 19 Agustus 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Smart Vision Technology terkait Perjanjian Kerahasiaan</p> <p>57. Tanggal 10 September 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan & Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia terkait Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, KTP Elektronik dalam layanan Perbankan PT BPD NTT</p> | <p>49. On July 17, 2021, a Cooperation Agreement was signed with Perbarindo regarding the Rural Bank APEX Cooperation</p> <p>50. On July 17, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bali Internasional Teknologi related to the Development of the Sikumbo APP PT BPD NTT</p> <p>51. On July 17, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bali Internasional Teknologi related to the Development of Open API Applications at PT BPD NTT</p> <p>52. On 29 July 2021 a Cooperation Agreement was signed with the Indonesian Hotel and Restaurant Association regarding the Utilization of Bank NTT Services</p> <p>53. On August 18, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Entrepreneurial Skills Training of the NTT Dekrasnada related to Bank NTT Services</p> <p>54. On August 19, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT NTT Regional Credit Guarantor regarding the Independent Micro Credit Guarantee</p> <p>55. On August 19, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bali Internasional Teknologi related to Queue Application Development</p> <p>56. On August 19, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Smart Vision Technology regarding the Confidentiality Agreement</p> <p>57. On September 10, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Directorate General of Population & Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia regarding the Utilization of NIK, Population Data, Electronic KTP in Banking services PT BPD NTT</p> |
|--|--|



58. Tanggal 10 September 2021 dilakukan Penandatangan Perjanjian Kerjasama dengan PT Digital Pemerintah Indonesia terkait Pemanfaatan Layanan Perbankan Bank NTT melalui layanan Platform Digital Pemerintah Provinsi NTT
59. Tanggal 11 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia terkait Perjanjian Induk Global Pembelian kembali GMRA
60. Tanggal 11 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bayu Sinergi Solusi terkait Pengadaan Aplikasi Portal Website Pemerintah Provinsi NTT
61. Tanggal 11 OKtober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Satuan Kerja Dirjen Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan Kementerian PUPR terkait Penyaluran Subsidi Bantuan uang muka perumahan pada PT BPD NTT tahun 2021
62. Tanggal 28 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan dan Rekan terkait Jasa Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur 2021
63. Tanggal 28 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Markplus Indonesia terkait Jasa Konsultan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Kualitas Pelayanan PT BPD NTT
64. Tanggal 28 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan CV Darvesh Adv. terkait Publikasi Promosi Produk dan Layanan Jasa Perbankan
65. Tanggal 28 Oktober 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Adikarya Tata Informasi terkait
58. On 10 September 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT Digital the Government of Indonesia regarding the Utilization of Bank NTT Banking Services through the NTT Provincial Government's Digital Platform service
59. On October 11, 2021, the Cooperation Agreement with PT Bank Negara Indonesia was signed regarding the Global Master Agreement for the Buyback of GMRA
60. On October 11, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bayu Sinergi Solusi related to the Procurement of the Website Application Portal for the NTT Provincial Government
61. On 11 October 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Work Unit of the Directorate General of Public Works and Housing Infrastructure Financing of the Ministry of PUPR regarding the Distribution of Subsidies for Housing Down Payments to PT BPD NTT in 2021
62. On October 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan and Partners regarding Public Accountant Services for the Financial Audit of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur 2021
63. On October 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Markplus Indonesia regarding Consultant Services for the Preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for PT BPD NTT Service Quality Standards
64. On October 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with CV Darvesh Adv. related to the Publication of Promotion of Banking Products and Services
65. On October 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Adikarya Tata Information regarding the Preparation



**Penyusunan Pedoman Teknologi Informasi PT
BPD NTT**

66. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Korem 161/ Wiraksakti terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
67. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
68. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
69. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Provinsi NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
70. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.

of Information Technology Guidelines for PT BPD NTT

66. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with Korem 161/ Wiraksakti regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facilities or other financing.
67. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Representative Office of Bank Indonesia in the Province of NTT regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in the Province of East Nusa Tenggara through the financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or other financing.
68. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Regional Office of the Directorate General of Treasury of the Province of NTT related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in the Province of East Nusa Tenggara through financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or other financing .
69. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Regional Office of the National Defense Agency of the Province of NTT regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in the Province of East Nusa Tenggara through the financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or other financing .
70. On 16 November 2021, a Cooperation Agreement was signed with BPJS Ketenagakerjaan NTT Branch related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or other financing.



71. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) unit Induk Wilayah NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
72. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero),Tbk terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
73. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank mandiri (Persero),Tbk terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
74. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT BRI terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
75. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT BNI terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
76. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT BTN terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit
71. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT PLN (Persero) the Parent Unit for the NTT Region related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
72. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the financing facility for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or financing other.
73. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in the Province of East Nusa Tenggara through financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or financing other.
74. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT BRI regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
75. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT BNI regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
76. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT BTN regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-

- Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
77. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan KB Bukopin Cabang Kupang terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
78. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Suaka Bumi terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
79. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gana Agro Investama terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
80. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Seger Agro Nusantara terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
81. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjamin Kredit Daerah (Jamkrida) NTT terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
- People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
77. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with KB Bukopin Kupang Branch related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
78. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Suaka Bumi related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
79. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Gana Agro Investama regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in the Province of East Nusa Tenggara through the financing of People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facilities or other financing.
80. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with Seger Agro Nusantara regarding the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
81. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Regional Credit Guarantee Corporation (Jamkrida) NTT related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through financing facilities for People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) or financing other.



82. Tanggal 16 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Petrokimia Gresik terkait Ekosistem Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Non Kredit Usaha Rakyat (Non-KUR) atau pembiayaan lainnya.
83. Tanggal 24 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan CV Timor Expedition terkait Sponsorship Timor Expedition
84. Tanggal 26 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Kimia Farma Apotek terkait Penyediaan Layanan Jasa Perbankan dan Layanan Medical
85. Tanggal 26 November 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Kimia Farma Diagnostika terkait Penyediaan Layanan Jasa Perbankan dan Layanan Medical
86. Tanggal 07 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Goceng Transportasi Flobamorata terkait Sponsorship dan Aplikasi Perdagangan dan Internet (E-Commerce)
87. Tanggal 20 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bayu Sinergi Solusi terkait Penggunaan Aplikasi Sistem Activity Monitoring (SPAM)
88. Tanggal 20 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Nusa Tenggara Timur
89. Tanggal 23 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan Badan Pengelola Tabungan Perumahan
82. On November 16, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Petrokimia Gresik related to the Agricultural Sector Financing Ecosystem in East Nusa Tenggara Province through the People's Business Credit (KUR) or Non-People's Business Credit (Non-KUR) financing facility or other financing.
83. On November 24, 2021, a Cooperation Agreement was signed with CV Timor Expedition regarding Sponsorship of Timor Expedition
84. On 26 November 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT Kimia Farma Apotek regarding the Provision of Banking Services and Medical Services
85. On 26 November 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT Kimia Farma Diagnostika regarding the Provision of Banking Services and Medical Services
86. On December 7, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Goceng Transportasi Flobamorata regarding Sponsorship and Trade and Internet (E-Commerce) Applications
87. On December 20, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Bayu Sinergi Solusi regarding the Use of Activity Monitoring System (SPAM) Applications
88. On 20 December 2021 a Cooperation Agreement was signed with the East Nusa Tenggara Province Chamber of Commerce and Industry (Kadin)
89. On 23 December 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Center for Management of Housing Financing Funds, the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and the People's Housing Savings Management Agency with

- Rakyat dengan PT Bank Pembangunan Daerah terkait Pengalihan Pengelolaan dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan
90. Tanggal 23 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Pasifik Satelit Nusantara terkait Layanan Terminal VSAT IP dan IP-VPN
91. Tanggal 23 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA terkait Sewa Layanan Terminal Bloomberg Tahun 2022 PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
92. Tanggal 23 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ende terkait Penerapan Pembayaran Tagihan Pajak Daerah secara Online
93. Tanggal 28 Desember 2021 dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk terkait Layanan Jasa Perbankan Cash Pick-Up Service Outlet Alfamart di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur
- PT Bank Pembangunan Daerah regarding the Transfer of Management and Liquidity Facilities for Housing Financing
90. On 23 December 2021 a Cooperation Agreement was signed with PT Pasifik Satelit Nusantara regarding VSAT IP and IP-VPN Terminal Services
91. On December 23, 2021, a Cooperation Agreement was signed with a Public Company, the National News Agency, ANTARA regarding the 2022 Bloomberg Terminal Service Lease PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
92. On 23 December 2021, a Cooperation Agreement was signed with the Ende Regency Government regarding the Application of Online Payment of Regional Tax Bills
93. On December 28, 2021, a Cooperation Agreement was signed with PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk regarding Banking Services Cash Pick-Up Service Outlet Alfamart in the Province of East Nusa Tenggara.



TINJAUAN BISNIS BANK NTT

Bank NTT Business Overview

Pengembangan strategis bisnis Bank NTT diarahkan pada pencapaian 2 (dua) grand target strategis yaitu :

Berperan aktif dalam program penurunan angka kemiskinan dan pengangguran di NTT melalui pembiayaan usaha produktif pada skala usaha mikro, kecil dan menengah.

Mendorong terciptanya percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan infrastruktur pelayanan publik dan industrialisasi komoditi unggulan di NTT.

Langkah-langkah strategis Manajemen Tahun Buku 2021 - 2023 sebagai berikut :

The strategic development of Bank NTT's business is directed at achieving 2 (two) grand strategic targets, namely:

Take an active role in the program to reduce poverty and unemployment in NTT through financing for productive businesses on a micro, small and medium scale.

Encouraging the creation of accelerated economic growth through financing of public service infrastructure and industrialization of superior commodities in NTT.

Management's strategic steps for the 2021-2023 Fiscal Year are as follows:

Kebijakan Strategis Strategic Policy	Indikator	Indicator
<p>1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, Corporate Culture Bank dan penataan struktur organisasi bank. Improving the quality of Human Resources, Bank Corporate Culture and restructuring the bank's organizational structure.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pegawai, terutama Pendidikan dan pelatihan bagi lini bisnis kredit dan tingkat manajemen. Peningkatan corporate culture bagi pegawai diseluruh unit/cabang. Penyempurnaan struktur organisasi bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Improved education and training for all employees, especially education and training for credit business lines and management level. Improved corporate culture for employees in all units/branches. Improvement of the bank's organizational structure.
<p>2. Perbaikan Kualitas Kredit & meningkatkan pertumbuhan kredit Improving Credit Quality & increasing credit growth</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan dan/atau perbaikan NPL dengan focus pada penyelesaian dan penagihan kredit bermasalah. Meningkatkan aktivitas produksi melalui peningkatan penyaluran kredit konsumen dan produktif Pemenuhan komitmen profil risiko kredit. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen kredit. 	<ul style="list-style-type: none"> Reduction and/or improvement of NPL with a focus on settlement and collection of non-performing loans. Increase production activities by increasing consumer and productive lending Fulfillment of credit risk profile commitments. Increase product and service innovation according to the needs of the credit segment.



Kebijakan Strategis Strategic Policy	Indikator	Indicator
3. Peningkatan penerapan manajemen risiko dan compliance dengan target tingkat Kesehatan bank dan profil risiko menjadi sehat dan pengendalian internal. Increasing the implementation of risk management and compliance with the target bank soundness level and a healthy risk profile and internal control.	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesehatan Bank komposit 2 (Sehat). Profil risiko Bank komposit 2 (Sehat) Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan compliance. 	<ul style="list-style-type: none"> Composite Bank Soundness Level 2 (Healthy). Composite Bank risk profile 2 (Healthy) Improve the quality of risk management and compliance implementation.
4. Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjaga likuiditas yang memadai dan peningkatan strategis partnership. Increased Third Party Funds (DPK) to maintain adequate liquidity and increase strategic partnerships.	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peningkatan DPK berbiaya murah. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen bisnis dana. Penguatan pengelolaan keuangan daerah. Meningkatkan Kerjasama kemitraan pemerintah (pusat & daerah), swasta, BUMN, BUMD, Lembaga Pendidikan, Lembaga Keuangan dan Lembaga Lainnya untuk peningkatan bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> Encouraging an increase in low-cost TPF. Increase product and service innovation according to the needs of the fund business segment. Strengthening of regional financial management. Improving partnerships between the government (central & regional), private sector, BUMN, BUMD, educational institutions, financial institutions and other institutions for business improvement.
5. Penguatan permodalan untuk pencapaian Modal Inti Minimum Rp 3 triliun tahun 2024 Capital strengthening to achieve Minimum Core Capital of IDR 3 trillion in 2024	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga komitmen pemenuhan modal disetor dari pemerintah Provinsi, kabupaten/kota. Peningkatan profitabilitas bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Maintain commitments to fulfill paid-up capital from provincial, district/city governments. Increased bank profitability.
6. Memperkuat teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan pengendalian layanan operasional untuk efisiensi. Strengthening information technology to support business growth and control operational services for efficiency.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan elektronifikasi dan/atau digitalisasi bank untuk meningkatkan bisnis. Pengendalian keuangan, operasional dan layanan operasional. Penyempurnaan sistem dan prosedur (SOP) 	<ul style="list-style-type: none"> Development of bank electronics and/or digitalization to improve business. Control of finance, operations and operational services. Improvement of systems and procedures (SOP)

TINJAUAN PERSEGMENT USAHA

Overview of Business Persegment

SEGMENT PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

Dari tahun ke tahun, intensitas persaingan pada sektor perbankan semakin tinggi dirasakan, hal itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan di sektor perbankan yang meliputi persaingan tingkat suku bunga, layanan yang diberikan, penyebaran jaringan kantor yang dimiliki serta pengembangan fitur-fitur yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan customer. Berbagai upaya juga terus dikerjakan oleh manajemen melalui berbagai strategi bisnis dengan harapan dapat memenuhi apa yang diinginkan dan yang dibutuhkan oleh customer seperti halnya melalui pendekatan produk berbasis digital sehingga lebih setara dengan perkembangan zaman saat ini.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank NTT berhasil mencatat simpanan masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 triliun atau sebesar 21.8% dari tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun.

THIRD PARTY FUNDS SEGMENT

From year to year, the intensity of competition in the banking sector is increasingly felt, it is influenced by various factors that affect the level of competition in the banking sector which includes competition in interest rates, services provided, distribution of office networks owned and the development of features provided for meet customer needs. Various efforts are also continuously carried out by management through various business strategies in the hope of meeting what is desired and needed by customers as well as through a digital-based product approach so that it is more in line with current developments.

As of December 31, 2021, Bank NTT managed to record public deposits in the form of Third Party Funds (DPK) of Rp. 12.49 trillion, an increase of Rp. 2.20 trillion or 21.8% from 2020 of Rp. 10.29 trillion.

JENIS PRODUK	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Rp Millions
DANA PIHAK KETIGA :	10,879,671	10,292,627	12,493,078	2,200,451	21.38	THIRD-PARTY FUNDS :
Giro	2,255,290	1,798,271	1,860,365	62,094	3.45	Giro
Tabungan	3,924,798	3,925,471	4,177,028	251,557	6.41	Savings
Simpanan Berjangka	4,699,583	4,568,885	6,455,685	1,886,800	41.30	Time Deposit

GIRO

Merupakan simpanan masyarakat atau nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya

Jenis giro yang dimiliki oleh Bank NTT yakni :

Giro Pemerintah Pusat ; fasilitas Rekening Giro yang diperuntukkan bagi instansi pemerintah pusat, instansi vertikal yang merupakan perwakilan pemerintah pusat, Departemen dan Instansi Lainnya.

Giro Pemerintah Daerah ; merupakan Fasilitas Rekening Giro yang diperuntukkan bagi Instansi / Lembaga di lingkungan SKPD Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten dalam pengelolaan keuangan Non Kasda / Non Kas Umum Daerah.

Giro Pemerintah Swasta ; merupakan Fasilitas Giro yang diperuntukkan bagi perorangan Badan Usaha, Koperasi atau Yayasan dan Lain-lain.

Keunggulan dari rekening Giro Perseroan adalah dapat melakukan penyetoran dan penarikan dana Giro di seluruh wilayah kerja Perseroan, yang dimungkinkan karena adanya kerjasama teknologi perbankan diantara sesama BPD seluruh Indonesia yakni BPDnet Online.

Pada akhir tahun 2021 dana Giro yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp1,86 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp62,09 miliar atau 3.45% dari tahun 2020 sebesar Rp1,80 triliun.

GIRO

It is a public or customer deposit that can be withdrawn at any time using Cheques, Bilyet Giro, book-entry and other payment facilities.

The types of current accounts owned by Bank NTT are:

Central Government Current Account ; Current Account facility designated for central government agencies, vertical agencies representing the central government, Ministries and Other Agencies.

Regional Government Current Accounts ; is a Current Account Facility designated for Agencies/ Institutions within the SKPD of the Provincial/City/ Regency Government in the financial management of Non-Kasda/Non-Cash Regional General.

Government Private Current Accounts ; is a Current Account Facility intended for individual Business Entities, Cooperatives or Foundations and Others.

The advantage of the Company's Current Account is that it can make deposits and withdrawals of Current Accounts in all of the Company's work areas, which is made possible by the collaboration in banking technology among BPDs throughout Indonesia, namely BPDnet Online.

At the end of 2021, current accounts that had been collected were recorded at Rp. 1.86 trillion, an increase of Rp. 62.09 billion or 3.45% from 2020 of Rp. 1.80 trillion.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of Products
GIRO :	1,225,290	1,798,271	1,860,365	62,094	3.45	GIRO :
- Giro Pemerintah Pusat	174,015	8,698	19,423	10,725	123.30	- Central Government Current Account
- Giro Pemerintah Daerah	1,343,271	1,273,829	1,147,125	(126,704)	(9.95)	- Local Government Current Account
- Giro Swasta	738,004	515,744	693,817	178,073	34.53	- Private Current Account

SUKU BUNGA JASA GIRO Giro Services Interest Rates				
Tingkatan Saldo	2019	2020	2021	Balance Level
Saldo s/d Rp. 5 juta	0,00% pa	0,00%	0,00%	Balance up to Rp. 5 million
Saldo Diatas Rp.5 juta s/d Rp. 500 juta	0,25% pa	0,25%	0,25%	Balance Above Rp. 5 million to Rp. 500 million
Saldo Diatas Rp.500 juta s/d Rp. 10 miliar	1,00% pa	1,00%	1,00%	Balance Above Rp. 500 million to Rp. 10 billion
Saldo Diatas Rp.10 miliar s/d Rp. 50 miliar	1,25% pa	1,25%	1,25%	Balance Above Rp.10 billion to Rp. 50 billion
Saldo Diatas Rp.50 miliar	1,50% pa	1,50%	1,50%	Balance Above Rp. 50 billion

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Peningkatan dana Giro tersebut didominasi oleh dana giro Pemerintah Daerah. Penerapan *Government Cash Management* (GCM) di lingkungan Pemda diharapkan dapat membantu bagian keuangan Pemda dalam meningkatkan pengendalian dan pengelolaan rekening giro Pemda di Bank NTT.

TABUNGAN

Produk Tabungan Perseroan terdiri dari Tabungan Simpeda, Tabungan Flobamora, Tabungan Pesiar, Tabunganku, Tabungan Simpel.

Sampai dengan 31 Desember 2021 penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan tercatat sebesar Rp 4,18 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp251 miliar atau naik sebesar 6,41% dari tahun 2020 sebesar Rp3,93 triliun.

Marketing Strategy and Development Plan

The increase in current accounts was dominated by regional government demand deposits. The implementation of Government Cash Management (GCM) within the local government is expected to assist the local government finance department in improving the control and management of the regional government's current account at Bank NTT.

SAVINGS

The Company's Savings products consist of Simpeda Savings, Flobamora Savings, Cruise Savings, My Savings, Simple Savings.

As of December 31, 2021, the collection of funds in the form of Savings was recorded at Rp. 4.18 trillion or an increase of Rp.251 billion or an increase of 6.41% from 2020 which was Rp. 3.93 trillion.

Jutaan Rp

Rp Millions

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of Product
Tabungan	3.924.798	3.925.471	4,177,028	251,557	6.41	Savings

SUKU BUNGA TABUNGAN

Giro Services Interest Rates

Tingkatan Saldo	2019	2020	2021	Balance Level
Saldo s/d Rp. 50 ribu	1,00% pa	1,00%	1,00%	Balance up to Rp. 50 thousand
Saldo Diatas Rp.50 ribu s/d Rp. 5 juta	1,00% pa	1,00%	1,00%	Balance Above Rp. 50 thousand to Rp. 5 million

Tingkatan Saldo	SUKU BUNGA TABUNGAN			Balance Level
	2019	2020	2021	
Saldo Diatas Rp.5 juta s/d Rp. 100 juta	1,25% pa	1,25%	1,25%	Balance Above Rp. 5 million to Rp. 100 million
Saldo Diatas Rp.100 juta s/d Rp. 1 miliar	1,50% pa	1,50%	1,25%	Balance Above Rp.100 million to Rp. 1 billion
Saldo Diatas Rp.1 miliar	1,75% pa	1,75%	1,75%	Balance Above IDR 1 billion

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Peningkatan jumlah tabungan menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap Bank NTT. Strategi yang dilakukan oleh Bank NTT untuk meningkatkan jumlah tabungan adalah dengan cara memberikan dukungan pada program pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten melalui opsi pembayaran gaji, tunjangan kinerja serta transaksi pemerintah daerah serta fasilitas pembayaran multi guna bagi Pemda, mendukung pemerintah daerah serta lembaga swasta dengan memberikan kemudahan bertransaksi dengan menggunakan fitur delivery channel melalui layanan Cash Management System (CMS), Pengembangan dan penambahan fasilitas fitur pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Mesin Elektronic Data Capture (EDC) disamping terus melakukan kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk tabungan kepada masyarakat melalui brosur, pemasangan baliho di tempat-tempat strategis, promosi lewat media cetak maupun lewat media elektronik dan pelaksanaan program cashback/hadiah langsung maupun undian berhadiah

Tabungan Simpeda

Tabungan SIMPEDA atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan tabungan milik Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diluncurkan pada bulan April 1990 kemudian secara nasional terus mengalami pertumbuhan hingga di usianya yang ke - 29 di tahun 2019 . Sejak 29 tahun

Marketing Strategy and Development Plan

An increase in the number of savings indicates a higher level of public confidence in Bank NTT. The strategy taken by Bank NTT to increase the amount of savings is by providing support to local government programs, both provincial, city and district governments through the option of paying salaries, performance allowances and local government transactions as well as multi-use payment facilities for local governments, supporting local governments and institutions private sector by providing convenience in transactions using the delivery channel feature through the Cash Management System (CMS), Development and addition of feature facilities on Automated Teller Machines (ATM) and Electronic Data Capture (EDC) machines in addition to continuing to carry out promotional activities to introduce savings products to customers. the public through brochures, installation of billboards in strategic places, promotions through print and electronic media and the implementation of direct cashback/gift programs or lucky draws

Simpeda Savings;

The SIMPEDA Savings or Regional Development Savings is a savings belonging to the Regional Development Bank (BPD) which was launched in April 1990 and then nationally continued to experience growth until it was 29 in 2019. Since 29 years ago, SIMPEDA Savings was designed as



Ialu, Tabungan SIMPEDA dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia.

Melalui semangat kebersamaan antar BPD yang sepakat berada dalam satu wadah Asbanda atau Asosiasi Bank Pembangunan Daerah ini, Tabungan SIMPEDA diharapkan lebih dari sekedar pemersatu, melainkan juga mampu menyokong kenaikan kinerja tabungan di Bank Pembangunan Daerah dengan ragam manfaat bagi masyarakat Indonesia. Lebih dari itu melalui semangat kebersamaan dalam membesarkan Tabungan Simpeda juga diharapkan mampu memotivasi BPD-SI menuju *BPD Regional Champion*.

Tabungan Simpeda mempunyai keunggulan *real time on line*;

- Memberikan kemudahan dalam bertransaksi yang dilakukan secara langsung melalui *CounterTeller* bank maupun melalui ATM seperti penarikan tunai, cek saldo, pembayaran tagihan listrik & telepon; pembelian pulsa; transfer dana baik melalui mesin ATM Bank NTT sebanyak 184 unit mesin ATM yang tersebar diseluruh Kantor Cabang wilayah NTT dan Surabaya - Jawa Timur maupun melalui ATM Bank lain (ATM Bersama) kerjasama dengan 91 bank yang memiliki 81,559 mesin ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Penarikan dan penyetoran secara tunai 24 jam melalui *Counter Teller*, dapat dilakukan pada Kantor Kas RSUD Prof. DR. W.Z Johanes Kupang.
- Memperoleh hadiah undian berupa uang tunai.
- Dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

Tabungan Simpeda yang berhasil dihimpun pada tahun 2021 sebanyak Rp1,27 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp37 miliar atau 2.99 % dari tahun 2020 sebesar Rp1,24 triliun.

a unifying tool for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia.

Through the spirit of togetherness between BPDs who agree to be in the same forum as Asbanda or the Association of Regional Development Banks, SIMPEDA Savings is expected to be more than just a unifier, but also able to support the increase in savings performance at Regional Development Banks with various benefits for the people of Indonesia. Moreover, through the spirit of togetherness in raising Simpeda Savings, it is also hoped that it will be able to motivate BPD-SI towards BPD Regional Champion.

Simpeda Savings has the advantage of real time on line;

- Provide convenience in transactions carried out directly through bank CounterTellers or through ATMs such as cash withdrawals, balance checks, electricity & telephone bill payments; purchase of pulses; transfer of funds either through Bank NTT ATM machines as many as 184 ATM machines spread across Branch Offices in the NTT and Surabaya - East Java regions as well as through other Bank ATMs (ATM Bersama) in collaboration with 91 banks which have 81,559 ATM machines spread throughout Indonesia.
- Withdrawals and deposits in cash 24 hours through a Counter Teller, can be made at the Cash Office of Prof. RSUD Prof. DR. W.Z Johanes Kupang.
- Get lucky draw prizes in the form of cash.
- Can be used as credit guarantee.

Simpeda savings that were collected in 2021 were IDR 1.27 trillion, an increase of IDR 37 billion or 2.99% from 2020 of IDR 1.24 trillion.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Tabungan Simpeda	1.428.018	1.237.453	1.274.502	37.049	2.99	Simpeda Savings

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Salah satu strategi yang dilakukan bank untuk meningkatkan jumlah Tabungan Simpeda adalah melalui perluasan jaringan kantor hingga ke pelosok Kecamatan/Desa, disamping promosi lewat berbagai media cetak maupun elektronik serta undian berhadiah

Tabungan Flobamora

Merupakan produk Tabungan Perseroan yang fungsi serta keunggulannya sama dengan Tabungan Simpeda namun berbeda dalam hal undian berhadiah .

Pada tahun 2021 Tabungan Flobamora tercatat sebesar Rp1,49 triliun, penurunan sebesar Rp65 miliar atau 4.56% dari tahun 2020 sebesar Rp4.56 triliun.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Tabungan Flobamora	2,011,918	1,417,175	1,481,802	64,627	4.56	Flobamora Savings

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Strategi yang dilakukan bank untuk meningkatkan jumlah Tabungan Flobamora adalah melalui perluasan jaringan kantor hingga ke pelosok Kecamatan/Desa, disamping promosi lewat berbagai media cetak maupun elektronik serta undian berhadiah disamping adanya program cashback/hadiah langsung.

Tabungan Ziarah

Diluncurkan pada tahun 2008, merupakan Tabungan yang khusus disiapkan bagi umat beragama untuk menabung sesuai rencana

Marketing Strategy and Development Plan

One of the strategies taken by the bank to increase the number of Simpeda Savings is through the expansion of the office network to remote sub-districts/villages, in addition to promotions through various print and electronic media as well as lottery prizes.

Flobamora Savings:

It is a Company Savings product which has the same function and advantages as Simpeda Savings but differs in terms of lottery prizes.

In 2021 Flobamora Savings was recorded at Rp1.49 trillion, a decrease of Rp65 billion or 4.56% from 2020 of Rp4.56 trillion.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Tabungan Ziarah	2,011,918	1,417,175	1,481,802	64,627	4.56	Ziarah Savings

Marketing Strategy and Development Plan

The strategy taken by the bank to increase the number of Flobamora Savings is through the expansion of the office network to remote sub-districts/villages, in addition to promotions through various print and electronic media as well as lottery prizes in addition to the cashback program/direct prizes.

Ziarah Savings:

Launched in 2008, it is a savings account specially prepared for religious people to save according to their holy worship plans or for customers who



pelaksanaan ibadah suciyah atau diperuntukkan bagi nasabah yang merencanakan perjalanan wisata ke kota-kota suci seperti Jerusalem, Vatikan dan sebagai Tabungan Haji bagi yang beragama muslim.

Sampai dengan akhir tahun 2021 Tabungan Pesiar tercatat sebesar Rp498 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp199 juta atau 66.56 % dari tahun 2020 sebesar Rp299 juta.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Tabungan Pesiar	328	299	498	199	66.56	Pesiar Savings

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Produk Tabungan yang satu ini, memang agak berbeda dengan Tabungan yang lainnya. Kesadaran maupun keinginan yang kuat dari masyarakat untuk melakukan ibadah ke tanah suci menjadi pendorong bagi mereka untuk dapat menabung serta meningkatkan jumlah Tabungannya. Promosi lewat media cetak maupun elektronik, pemasangan baliho ditempat-tempat yang strategis seperti dekat dengan rumah-rumah ibadah merupakan salah satu strategi yang tepat, disamping perluasan jaringan kantor.

TabunganKu

Merupakan Tabungan Nasional program Bank Indonesia, yang diperuntukan bagi pelajar/mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah dengan setoran awal Rp20.000,- (dua puluh ribu Rupiah).

Pada akhir tahun 2021 TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp446,41 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2.36 miliar atau sebesar 0.53% dari tahun 2020 sebesar Rp448,77 miliar.

plan trips to holy cities such as Jerusalem, the Vatican and as Hajj Savings for Muslims.

Until the end of 2021 Cruise Savings was recorded at Rp. 498 million, an increase of Rp. 199 million or 66.56% from 2020 of Rp. 299 million.

Marketing Strategy and Development Plan

This savings product is a bit different from other savings products. Awareness and a strong desire from the community to perform worship to the holy land become the impetus for them to be able to save and increase the amount of their savings. Promotion through print and electronic media, installation of billboards in strategic places such as close to houses of worship is one of the right strategies, in addition to expanding the office network.

My Savings;

It is a National Savings program for Bank Indonesia, which is intended for students and the lower middle class with an initial deposit of IDR 20,000 (twenty thousand Rupiah).

At the end of 2021, My Savings which was collected was Rp.446.41 billion, a decrease of Rp.2.36 billion or 0.53% from Rp.448.77 billion in 2020.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Type of Product
TabunganKu	441.323	448.774	446.411	2.363	0.53	My Savings

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Sasaran/target pemasaran produk TabunganKu adalah pelajar/mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah. Program yang diluncurkan secara Nasional ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung dikalangan pelajar/mahasiswa maupun masyarakat golongan menengah ke bawah. Sosialisasi ke sekolah-sekolah/perguruan tinggi/kantor-kantor/mall/event-event tertentu dilakukan oleh Bank NTT, termasuk kegiatan "jeput bola". Perluasan jaringan kantor tetap menjadi salah strategi yang dilakukan bank untuk dapat meningkatkan jumlah penabung.

Tabungan Simpel

SIMPEL yang merupakan singkatan dari Simpanan Pelajar, yaitu tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar dengan tujuan untuk membangun budaya gemar menabung pada anak sejak usia dini (PAUD)

Tabungan SIMPEL merupakan program Nasional yang digagas oleh OJK dan telah diluncurkan oleh Presiden RI Jokowi pada tanggal 14 Juni 2015, sementara peluncuran oleh Bank NTT dilakukan pada tanggal 22 Desember 2016.

Saldo Awal Tabungan Simpel adalah Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) sementara setoran minimum adalah Rp. 1.000,- (seribu rupiah).

Pada akhir tahun 2021, Tabungan Simpel yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp49,78 miliar meningkat sebesar Rp2,83 miliar atau naik sebesar 6.02% dari tahun 2020 sebesar Rp46,96 miliar.

Marketing Strategy and Development Plan

The marketing targets of TabunganKu products are students and the lower middle class. This nationally launched program aims to foster a culture of saving among students and the lower middle class. Outreach to schools/colleges/offices/malls/certain events is carried out by Bank NTT, including "pick up the ball" activities. The expansion of the office network remains one of the strategies taken by banks to increase the number of savers.

Simple Savings:

SIMPEL which stands for Student Savings, is a children's savings created specifically for students with the aim of building a culture of saving children from an early age (PAUD).

SIMPEL Savings is a national program initiated by the OJK and launched by the President of the Republic of Indonesia, Jokowi on June 14, 2015, while the launch by Bank NTT was carried out on December 22, 2016.

The initial balance of Simple Savings is Rp. 5,000,- (five thousand rupiah) while the minimum deposit is Rp. 1,000, - (one thousand rupiah).

At the end of 2021, Simpel Savings that had been collected was Rp49.78 billion, an increase of Rp.2.83 billion or an increase of 6.02% from 2020 of Rp.46.96 billion.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Type of Product
Tabungan Simpel	43,211	46,958	49,784	2,826	6.02	Simpel Savings

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Sasaran/target pemasaran produk Tabungan Simpel adalah pelajar dari tingkat PAUD sampai dengan Sekolah Lanjutan Atas (SLTA). Program yang diluncurkan secara Nasional ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung dikalangan pelajar. Sosialisasi ke sekolah-sekolah dilakukan oleh Bank NTT dari tingkat PAUD sampai dengan SLTA, termasuk kegiatan "jepput bola" ke berbagai sekolah. Perluasan jaringan kantor tetap menjadi salah satu strategi yang dilakukan bank untuk dapat meningkatkan jumlah penabung.

Tabungan Pegawai Negeri Sipil

Pada akhir tahun 2021, Tabungan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berhasil dihimpun sebesar Rp924,22 miliar meningkat sebesar Rp149,22 miliar atau naik sebesar 19,26% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp774,81 miliar.

Marketing Strategy and Development Plan

The marketing targets for the Simple Savings product are students from PAUD to Senior High School (SLTA) levels. This nationally launched program aims to foster a culture of saving among students. Bank NTT conducted outreach to schools from PAUD to senior high school levels, including "pick up the ball" activities to various schools. The expansion of the office network remains one of the strategies taken by banks to increase the number of savers.

Civil Servant Savings

At the end of 2021, Savings for Civil Servants (PNS) which had been collected amounted to Rp.924.22 billion, an increase of Rp. 149.22 billion or an increase of 19.26% from 2020 which was recorded at Rp.774.81 billion.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Type of Product
Tabungan PNS	-	774.812	924.031	149.219	19,26	PNS Savings

DEPOSITO

Merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan bagi Perorangan, Pemerintah maupun Badan Usaha dengan jangka waktu bervariasi antara 1 bulan sampai dengan 24 bulan; dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) sesuai konfirmasi awal dapat dijadikan jaminan kredit.

DEPOSIT

Is a time deposit intended for Individuals, Government and Business Entities with maturities varying from 1 month to 24 months; can be extended automatically (*automatic roll over*) according to the initial confirmation; can be used as collateral for credit.

Dana Deposito yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp6,46 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,89 triliun atau 41,30% dari tahun 2020 sebesar Rp4,57 triliun

Deposit funds that have been collected until the end of 2021 reached Rp6.46 trillion, a decrease of Rp1.89 trillion or 41.30% from 2020 of Rp4.57 trillion.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Type of Product
Deposito	4.699.583	4.568.885	6.455.685	1,886,800	41.30	Deposito

SUKU BUNGA DEPOSITO Interest Rate Deposit				
Jangka Waktu	2019	2020	2021	Time Period
01 bulan	5,25%	5,00% pa	3,25%	01 Months
03 bulan	5,50%	5,25% pa	3,50%	03 Months
06 bulan	5,75%	5,50% pa	4,00%	06 Months
12 bulan	6,25%	6,00% pa	5,25%	12 Months
24 bulan	6,25%	6,00% pa	4,25%	24 Months

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Peningkatan jumlah deposito tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap Bank NTT. Strategi yang dilakukan bank untuk meningkatkan jumlah deposito adalah melalui promosi lewat media cetak maupun elektronik, pemasangan baliho di tempat-tempat yang strategis, maupun pemberlakuan suku bunga yang kompetitif disamping pemberian *special rate* atas deposito dengan nominal tertentu yang ditetapkan dalam keputusan rapat ALCO.

SEGMENT KREDIT

Kredit Yang Disalurkan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Total kredit yang disalurkan oleh Bank NTT di tahun 2021 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) tercatat sebesar Rp11,01 triliun, meningkat sebesar Rp427,60 miliar atau 4,30% dari tahun 2020 sebesar Rp10,43 triliun.

Marketing Strategy and Development Plan

The increase in the number of deposits is inseparable from the public's trust in Bank NTT. The strategy taken by banks to increase the number of deposits is through promotion through print and electronic media, installation of billboards in strategic places, as well as the imposition of competitive interest rates in addition to providing special rates for deposits with a certain nominal set in the decisions of the ALCO meeting.

CREDIT SEGMENT

Loans Disbursed by Economic Sector

The total loan disbursed by Bank NTT in 2021 (after deducting allowance for impairment losses) was recorded at Rp11.01 trillion, an increase of Rp427.60 billion or 4.30% from Rp10.43 trillion in 2020.

Jutaan Rp

Rp Millions

NO	SEKTOR EKONOMI	2019	2020	2021	Pertumbuhan Growth	%	ECONOMIC SECTOR
1	Rumah Tangga	7,255,268	7,887,736	8,683,114	795,378	77.66	Household
2	Perdagangan besar dan eceran	1,135,014	1,039,285	913,723	(125,529)	(12.08)	Wholesale and retail
3	Konstruksi	971,023	989,603	835,597	(154,016)	(15.56)	Construction
4	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	181,377	174,556	163,319	(11,237)	(6.44)	Provision of accommodation and provision of food and drink
5	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	83,842	70,755	56,281	(14,474)	(20.46)	Transportation, warehousing and communication
6	Pertanian, perburuan dan kehutanan	212,525	234,604	136,279	(98,325)	(41.91)	Agriculture, hunting and forestry
7	Listrik, gas dan air	30,008	26,739	24,920	(1,819)	(6.80)	Electricity, gas and water
8	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	77,777	63,359	53,262	(10,097)	(15.94)	Real estate, leasing and corporate services
9	Industri pengolahan	91,075	92,434	129,169	36,735	39.74	Processing industry
10	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	13,379	14,824	14,438	(386)	(2.60)	Health services and social activities
11	Jasa kemasyarakatan, Sosia budaya, hiburan dan perorangan lainnya	45,643	33,829	33,801	(28)	(0.80)	Community services, Socio-culture, entertainment and other individuals
12	Perikanan	50,992	50,670	47,666	(3,004)	(5.93)	Fishery
13	Perantara keuangan	37,418	17,160	62,374	45,214	263.48	Financial intermediary
14	Jasa pendidikan	7,572	9,940	14,577	4,637	46.65	Education services
15	Pertambangan dan penggalian	13,029	12,456	11,322	(1,134)	(9.10)	Mining and excavation
16	Kegiatan yang belum jelas batasannya	1,374	4,137	1,429	(2,708)	(65.46)	Activities that have no clear boundaries
	Jumlah	10,207,316	10,722,054	11,181,261	459,207	4.28	Total
	Penyisihan kerugian penurunan nilai	(263,357)	(294,968)	(175,2010)	119,767	(45.48)	Allowance for impairment losses
	JUMLAH - BERSIH	9,943,959	10,427,086	11,006,060	578,974	5.55	TOTAL - NET

Kredit yang disalurkan berdasarkan sektor ekonomi digolongkan menjadi 16 (enam) belas sektor, dimana sektor rumah tangga tercatat sebesar Rp8,63 triliun di tahun 2021 mendominasi sebesar 77.66% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun, dengan tingkat pertumbuhan sebesar Rp795,378 miliar atau sebesar 10.08% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp7,89 triliun, diikuti Sektor Perdagangan besar dan eceran yang tercatat sebesar Rp913,72 miliar dengan komposisi sebesar 8.17% dari total kredit yang disalurkan namun sedikit mengalami penurunan dibandingkan

Loans disbursed based on economic sectors are classified into 16 (six) sectors, of which the household sector is recorded at Rp. 8.63 trillion in 2021, dominating 77.66% of total loans of Rp. 11.18 trillion, with a growth rate of Rp. 795.378 billion or by 10.08% of the realization in 2020 of Rp.7.89 trillion, followed by the wholesale and retail sector which was recorded at Rp.913.72 billion with a composition of 8.17% of the total loans disbursed but slightly decreased compared to the same position in 2020 of Rp1 .04 trillion or a decrease of 12.08% and the construction sector ranks third



dengan posisi yang sama di tahun 2020 sebesar Rp1,04 triliun atau menurun sebesar 12.08% serta sektor konstruksi menempati urutan ketiga dengan jumlah kredit sebesar Rp835,59 miliar atau mendominasi sebesar 7.47% dari total kredit di tahun 2020, mengalami sedikit penurunan sebesar Rp154,02 miliar atau menurun sebesar 6.64% dari tahun 2020 sebesar Rp989,60 miliar.

PERBANKAN KONSUMER

Kredit Konsumen yang disalurkan oleh Bank NTT sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp8,63 triliun, tumbuh sebesar Rp798,76 miliar atau 10.13% dari tahun 2020 sebesar Rp8,68 triliun. Produk dan layanan perbankan Konsumen untuk penyaluran kredit di Bank NTT terdiri dari Kredit Multi Guna, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Konsumen Lainnya.

Kredit Multi Guna.

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Karyawan untuk keperluan konsumtif dengan suku bunga yang kompetitif dengan layanan yang mudah dan proses yang cepat.

Penyaluran Kredit Multi Guna mencapai mencapai Rp6,96 triliun pada akhir tahun 2021, mengalami penurun sebesar Rp504,76 miliar atau 6.76% dari tahun 2020 sebesar Rp7,47 triliun.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Kredit Multi Guna	6,963,140	7,467,903	6,963,140	(504,763)	(6.76)	Multi-Use Credit

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Kredit Multi Guna merupakan penyumbang terbesar portofolio kredit Bank NTT dengan tingkat risiko yang relatif kecil. Untuk menjaga agar tetap ekspansif, Bank NTT senantiasa meningkatkan pelayanan kredit melalui penyempurnaan SOP bidang perkreditan dalam rangka

with total loans of Rp. 835.59 billion or dominates 7.47% of total loans in 2020, experiencing a slight decrease of Rp. 154.02 billion or a decrease of 6.64% from 2020 amounting to Rp989.60 billion.

CONSUMER BANKING

Consumer loans disbursed by Bank NTT until the end of 2021 reached Rp. 8.63 trillion, grew by Rp. 798.76 billion or 10.13% from 2020 of Rp. 8.68 trillion. Consumer banking products and services for lending at Bank NTT consist of Multi-Use Loans, Home Ownership Loans (KPR) and Other Consumer Loans.

Multi-Use Credit.

Is a credit facility provided to Civil Servants (PNS), and Employees for consumptive purposes with competitive interest rates with easy services and fast processes.

Multipurpose lending reached Rp6.96 trillion at the end of 2021, a decrease of Rp504.76 billion or 6.76% from 2020 of Rp7.47 trillion.

Marketing Strategy and Development Plan

Multipurpose Credit is the largest contributor to Bank NTT's credit portfolio with a relatively small level of risk. To keep it expansive, Bank NTT continues to improve credit services through improving credit SOPs in order to speed up the loan approval process, implementing Payroll &



mempercepat proses persetujuan pemberian kredit, mengimplementasikan Payroll & KPE di Pemerintah Kabupaten, optimalisasi pemanfaatan e-flow dan KPE, memberlakukan suku bunga yang kompetitif, revitalisasi core banking system, penataan produk, promosi maupun perluasan jaringan kantor hingga ke pelosok Kecamatan/Desa.

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah kepada Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI dan Karyawan. Penyaluran Kredit KPR pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp292,18 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp127,65 miliar atau tumbuh sebesar 30.51% dari tahun 2020 sebesar Rp419,833 miliar.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	292,128	419,833	292,182	(127,651)	30.51	- Home Ownership Loans (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank NTT adalah KPR yang bekerjasama dengan developer, KPR swadaya, KPR pembelian rumah jadi/bekas, KPR refinance, KPR renovasi / perbaikan rumah, KPR non subsidi dan bersubsidi pemerintah.

Bank NTT juga telah melakukan perjanjian pengikatan dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia sehubungan dengan pertanggungan asuransi debitur Kredit Multiguna, Pensiunan, Umum (Mikro), Konstruksi serta Pengadaan Barang dan Jasa. Nilai pertanggungan per debitur maksimum sebesar plafon pokok kredit, premi asuransi tersebut ditanggung oleh debitur.

Tahun 2021 Bank NTT melakukan Perjanjian Kerjasama antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan

KPE in Regency Governments, optimizing the use of e-flow and KPE, imposing competitive interest rates, revitalizing core banking system, product arrangement, promotion and expansion of office network to remote sub-districts/villages.

Home Ownership Loans (KPR)

Is a credit facility provided for the purposes of building or renovating houses to Civil Servants, TNI, POLRI and Employees. Mortgage lending in 2021 was recorded at Rp292.18 billion, an increase of Rp127.65 billion or grew by 30.51% from 2020 which was Rp419.833 billion.

Home Ownership Credit (KPR) Bank NTT is a mortgage that works with developers, self-help mortgages, mortgages for buying finished/used houses, refinancing mortgages, home renovation / repair mortgages, non-subsidized and government subsidized mortgages.

Bank NTT has also entered into a binding agreement with Perum Kredit Garansi Indonesia in relation to insurance coverage for Multipurpose, Retired, General (Micro) debtors, Construction and Procurement of Goods and Services. The maximum coverage value per debtor is the credit principal ceiling, the insurance premium is borne by the debtor.

In 2021 Bank NTT entered into a Cooperation Agreement between the Center for the Management of Housing Financing Funds at the Ministry of Public



Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 32/PRJ/Pg/2021 dan Nomor 36/PKS/BP-TPR/I/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Pengalihan Pengelolaan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan.

Perjanjian Kerjasama antara Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 21/PKS/Satker-DJPP/2021 dan Nomor 003/PKS-BNTT/I/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang muka Perumahan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2021.

Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 11 Juni 2021 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihian Ekonomi Nasional.

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Peningkatan yang cukup signifikan dari kredit KPR tidak terlepas dari animo masyarakat untuk dapat memiliki rumah, namun harga yang dipatok oleh para developer tidak dapat dijangkau dengan pembelian secara tunai, sehingga harus mencicil lewat bank. Oleh sebab itu agar tetap ekspansif, kerjasama dengan para developer akan lebih ditingkatkan disamping penyempurnaan SOP dibidang perkreditan

Kredit Karyawan

Merupakan kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 5% - 7.5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai

Public and Public Housing of the Republic of Indonesia with PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank in accordance with the Cooperation Agreement Number 32/PRJ/Pg/2021 and Number 36/PKS/BP-TPR/I/2021 dated December 24, 2021 concerning Transfer of Fund Management for Housing Financing Liquidity Facilities.

Perjanjian Kerjasama antara Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 21/PKS/Satker-DJPP/2021 dan Nomor 003/PKS-BNTT/I/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang muka Perumahan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2021.

Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 11 Juni 2021 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihian Ekonomi Nasional.

Marketing Strategy and Development Plan

The significant increase in mortgage loans cannot be separated from the public's interest in being able to own a house, but the prices set by the developers cannot be reached by purchasing in cash, so they have to pay in installments through the bank. Therefore, in order to remain expansive, cooperation with developers will be further enhanced in addition to improving SOPs in the field of credit

Employee Credit

Represents loans given to employees to buy vehicles, houses or other necessities with an interest rate of 5% - 7.5% per annum and a term of between 1 to 25 years. Loans with interest are

dengan 25 tahun. Pinjaman dengan bunganya dilunasi melalui potongan gaji setiap bulannya.

Portofolio kredit kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 sebesar Rp361,96 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp67,27 miliar atau naik sebesar 22.83% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp294,68 miliar.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
- Kredit Karyawan	237,989	294,685	361,958	67,273	22.83	- Employee Credit

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Proses ekspansi kredit maupun pemantauan terhadap tujuan penggunaan kredit tetap dilakukan oleh Manajemen, sehingga tujuan bank untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dapat terwujud.

PERBANKAN UMKM

Penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp2,45 triliun, di tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar Rp 597,38 miliar atau 32.19% dari tahun 2020 sebesar Rp1,86 triliun, sementara total kredit UMKM yang disalurkan oleh perbankan di NTT pada tahun 2019 sebanyak Rp11,42 triliun, dengan demikian masih terdapat 83.75% atau Rp9,56 triliun pangsa pasar kredit UMKM yang belum tersentuh oleh Bank NTT.

repaid through salary deductions every month.

The employee welfare loan portfolio in 2021 amounted to Rp361.96 billion, an increase of Rp67.27 billion or an increase of 22.83% compared to 2020 of Rp294.68 billion

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
- Kredit Karyawan	237,989	294,685	361,958	67,273	22.83	- Employee Credit

Marketing Strategy and Development Plan

Management continues to carry out the credit expansion process as well as monitoring the purpose of using credit, so that the bank's goal of improving employee welfare can be realized.

MSME BANKING

Credit distribution to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) was recorded at Rp. 2.45 trillion, in 2021, an increase of Rp. 597.38 billion or 32.19% from 2020 of Rp. 1.86 trillion, while the total MSME loans disbursed by Bank NTT in 2019 amounted to Rp11.42 trillion, thus there are still 83.75% or Rp9.56 trillion of the MSME loan market share that has not been touched by Bank NTT.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Kredit UMKM :	2,008,150	1,855,568	2,452,943	597,375	32.19	MSME Loans:
- Mikro	163,180	191,374	191,504	130	0.07	- Micro
- Kecil	680,330	608,353	452,983	(155,370)	(25.54)	- Small
- Menengah	1,164,640	1,055,841	1,808,456	752,615	71.28	- Medium

Kredit Usaha Mikro

Pelayanan Kredit Mikro termasuk KUR Retail yang disalurkan oleh Bank NTT terdiri dari :

- Kredit Usaha Mikro Kelompok (Rumput Laut, Serba Usaha, Pertanian Terpadu dan Alat Tenun Bukan Mesin)
- Pola Pelayanan Langsung (POPELA).
- Kredit Mikro Pundi Putri (pelayanan kredit mikro khusus kepada perempuan).
- Kredit Mikro Bank NTT Peduli.
- Kredit Usaha Rakyat (KUR) Retail.

Sampai dengan akhir tahun 2020 telah terbentuk 19 UPL (Kredit Mikro Popela dan UPL) dengan debitur sebanyak 379 orang.

Portofolio Kredit Mikro pada akhir tahun 2021 mencapai Rp191,50 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp130 juta atau 0.07% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp191,37 miliar.

Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sesuai dengan tujuan penggunaannya, kredit UKM yang disalurkan oleh bank NTT adalah Kredit Modal Kerja RC (KMK RC), Kredit Modal Kerja JP (KMK JP), Kredit Modal Kerja Stand By Loan dan KUR Linkage Program (Pelayanan kepada BPR dan Koperasi), Kredit Usaha Kecil pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp452,98 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp155,37 miliar atau sebesar 25.54% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp608,35 miliar. Disisi lain, Kredit Usaha Menengah pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,81 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp742,61 miliar atau naik sebesar 71.28% dari posisi tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,06 triliun.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran KUR oleh Bank NTT baru dilaksanakan pada tahun 2012, dimana segmentasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah Kredit Mikro dan UKM, dengan plafond kredit mikro maksimum sebesar Rp. 20 juta dan kredit UKM maksimum

Micro Business Credit

Micro Credit Services including Retail KUR distributed by Bank NTT consist of:

- Group Micro Business Loans (Seaweed, Multi-Business, Integrated Agriculture and Non-Machine Weaving Equipment)
- Direct Service Pattern (POPELA).
- Pundi Putri Micro Credit (micro credit services specifically for women).
- Bank NTT Peduli Micro Credit.
- Retail People's Business Credit (KUR).

As of the end of 2020, 19 UPLs (Popela Micro Credit and UPL) have been formed with 379 debtors.

The Micro Credit Portfolio at the end of 2021 reached Rp191.50 billion, an increase of Rp130 million or 0.07% from the realization in 2020 of Rp191.37 billion.

Small and Medium Enterprises (SME) Loans

In accordance with its intended use, SME loans disbursed by NTT banks are RC Working Capital Loans (KMK RC), JP Working Capital Loans (KMK JP), Stand By Loan Working Capital Loans and KUR Linkage Program (Services to BPRs and Cooperatives), Credit Small Businesses in 2021 were recorded at Rp452.98 billion or decreased by Rp.155.37 billion or 25.54% from the position in 2020 of Rp.608.35 billion. On the other hand, Medium Business Loans in 2021 were recorded at Rp1.81 trillion, an increase of Rp742.61 billion or an increase of 71.28% from the position in 2020 which was recorded at Rp1.06 trillion.

People's Business Credit (KUR)

The distribution of KUR by Bank NTT was only implemented in 2012, where the segmentation of People's Business Credit (KUR) financing is Micro and SME loans, with a maximum micro credit limit of Rp. 20 million and a maximum SME loan of



sebesar Rp. 2 miliar. Penyaluran KUR dapat disalurkan secara langsung kepada debitur, maupun melalui linkage program melalui Bank Perkreditan Rakyat atau Koperasi.

Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai 140,08 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp108,84 miliar atau 43.72% dari tahun 2020 sebesar Rp248,92 miliar.

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Penyaluran kredit di sektor produktif (UMKM) terus ditingkatkan oleh Bank NTT, yang didukung pula oleh pelaksanaan linkage program dengan Koperasi dan BPR serta program APEXBPR (MOU dengan DPD PERBARINDO pada tanggal, 27 Desember 2012).

Kelembagaan APEX BPR bank sendiri resmi berdiri sejak tanggal 6 Desember 2010 dan merupakan terobosan terbaru bagi Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia.

APEX BPR merupakan salah satu langkah menuju BPD Regional Champion dalam melakukan kolaborasinya terkait penyaluran kredit UMKM dengan pola Linkage Program, dimana fungsi intermediasi bank dapat lebih ditingkatkan / lebih terkonsentrasi untuk porsi pembiayaan kepada UMKM.

Sampai dengan tahun 2021, jumlah BPR yang telah bergabung sebagai anggota APEX BPR dengan BANK NTT sebanyak 4 BPR dari 11 BPR yang ada di NTT , yakni PT. Bank BPR Sari Dinar Kencana; PT. Bank BPR Central Pytobi dan PT. Bank BPR Tanaoba Lais Manekat.

Rp. 2 billion. KUR distribution can be channeled directly to debtors, or through program links through Rural Banks or Cooperatives.

Realization of People's Business Credit (KUR) until the end of 2021 reached 140.08 billion, a decrease of Rp. 108.84 billion or 43.72% from 2020 of Rp. 248.92 billion.

Marketing Strategy and Development Plan

Bank NTT continues to increase lending in the productive sector (MSMEs), which is also supported by the implementation of the linkage program with Cooperatives and BPR as well as the APEXBPR program (MOU with DPD PERBARINDO on December 27, 2012).

The APEX BPR bank itself was officially established on December 6, 2010 and is the latest breakthrough for Regional Development Banks throughout Indonesia.

APEX BPR is one of the steps towards BPD Regional Champion in collaborating related to MSME lending with the Linkage Program pattern, where the bank intermediation function can be further improved / more concentrated for the portion of financing to MSMEs.

Until 2021, the number of BPRs that have joined as members of APEX BPR with BANK NTT are 4 BPR out of 11 BPRs in NTT, namely PT. Bank BPR Sari Dinar Kencana; PT. Pytobi Central BPR Bank and PT. Bank BPR Tanaoba Lais Manekat.

PERBANKAN KOMERSIAL DAN KORPORASI

Sebagai pelopor penggerak ekonomi rakyat, Bank NTT terus melakukan pembiayaan melalui kredit produktif dalam bentuk modal kerja dan investasi. Portofolio kredit komersial dan korporasi mengalami pertumbuhan sebesar Rp231,44 miliar atau 23.57% dari tahun 2020 sebesar Rp.982,13 miliar menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2021.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Komersial dan Korporasi	943,898	982,127	1,213,571	231,444	23.57	Commercial and Corporate

Kredit komersial dan korporasi yang disalurkan Bank NTT selain kredit sindikasi, juga untuk membiaya beberapa usaha antara lain : usaha jasa konstruksi; listrik gas & air; penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum maupun pedagang besar & eceran;

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Meskipun portofolio kredit Bank NTT masih didominasi oleh kredit konsumen, namun Bank NTT akan terus meningkatkan pembiayaan disektor produktif dalam bentuk modal kerja maupun investasi khususnya pembiayaan kredit dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah dengan tetap berpegang pada prinsip *prudential banking* yaitu ketersediaan agunan fisik atau *collateral based*, disamping kelayakan usaha dari debitur.

Untuk dapat melakukan ekspansi dengan kualitas kredit yang tetap terjaga, maka sangat diperlukan strategi yang tepat antara lain :

- Menyempurnakan pedoman bidang perkreditan meliputi prosedur persetujuan kredit, penyelamatan kredit dan pembinaan debitur serta usaha yang dibiayai.
- Mempersiapkan petugas analis kredit yang berkompeten serta meningkatkan kuantitas maupun kualitas petugas analis kredit melalui pendidikan dan latihan bidang perkreditan.

COMMERCIAL AND CORPORATE BANKING

As a pioneer in driving the people's economy, Bank NTT continues to provide financing through productive credit in the form of working capital and investment. The commercial and corporate loan portfolio grew by Rp231.44 billion or 23.57% from Rp.982.13 billion in 2020 to Rp1.21 trillion in 2021.

Commercial and corporate loans disbursed by Bank NTT in addition to syndicated loans, are also used to finance several businesses, including: construction services business; electricity, gas & water; provision of accommodation & provision of food and drink as well as wholesalers & retailers;

Marketing Strategy and Development Plan

Although Bank NTT's credit portfolio is still dominated by consumer loans, Bank NTT will continue to increase financing in the productive sector in the form of working capital and investment, especially credit financing with micro, small and medium scale businesses by adhering to prudential banking principles, namely the availability of physical collateral. based, in addition to the business feasibility of the debtor.

In order to be able to expand with maintained credit quality, it is very necessary to have the right strategy, including:

- Improving the guidelines in the field of credit covering credit approval procedures, credit rescue and fostering debtors and financed businesses.
- Preparing competent credit analyst officers and increasing the quantity and quality of credit analyst officers through education and training in the field of credit.

- c) Meningkatkan fungsi pemantauan terhadap kredit yang berjalan dan mengoptimalkan fungsi STK dalam melakukan penagihan terhadap kredit yang bermasalah.

- c) Improving the monitoring function of ongoing loans and optimizing the STK function in collecting non-performing loans.

Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi yang disalurkan Bank NTT merupakan pembiayaan bersama 11 BPD seluruh Indonesia dimana kredit pembiayaan melalui Kredit Sindikasi sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp424,45 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp59,61 miliar atau sebesar 16.34% dari posisi yang sama di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp364,84 miliar dengan rincian sebagai berikut : Kredit Sindikasi kepada PT Indah Kiat sebesar Rp128,05 miliar, Kredit Sindikasi kepada Waskita Bumi Waskita Bumi Wira sebesar Rp194,60, Kredit Sindikasi Kepada Cimanggis Cibitung Tollway sebesar Rp55,01 miliar dan Kredit Sindikasi kepada PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga sebesar Rp46,50 miliar.

Syndication credit

Syndicated loans disbursed by Bank NTT are joint financing of 11 BPDs throughout Indonesia where financing loans through Syndicated Loans until December 31, 2021 were recorded at Rp.424.45 billion or an increase of Rp.59.61 billion or 16.34% from the same position in 2020 which was recorded at Rp364.84 billion with details as follows: Syndicated Loans to PT Indah Kiat amounting to Rp128.05 billion, Syndicated Loans to Waskita Bumi Waskita Bumi Wira amounting to Rp194.60, Syndicated Loans to Cimanggis Cibitung Tollway amounting to Rp55.01 billion and Syndicated Loans to PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga amounted to Rp46.50 billion.

Jutaan Rp.

Rp Millions.

Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Types of products
Kredit Sindikasi	251,167	364,838	424,50	59,61	16.34	Syndication credit

Rencana Pengembangan dan Strategi Pemasaran

Penyaluran kredit sindikasi yang merupakan pembiayaan bersama dengan BPD SI akan terus ditingkatkan khususnya kepada debitur-debitur/industri yang potensial, dengan tetap melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit maupun kelangsungan usaha debitur.

Marketing Strategy and Development Plan

The distribution of syndicated loans which is a joint financing with BPD SI will continue to be increased, especially to potential debtors/industries, while continuing to monitor credit quality and business continuity of debtors.

SUKU BUNGA KREDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 perkembangan suku bunga kredit selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan suku bunga Bank Indonesia (BI rate). Tingkat suku bunga kredit rata-rata pertahun maupun suku bunga dasar kredit Bank NTT

CREDIT INTEREST IN 2021

Throughout 2021, the development of loan interest rates is always changing in line with the development of the Bank Indonesia interest rate (BI rate). The average loan interest rate per year and the basic loan interest rate of Bank NTT

sepanjang tahun 2021 sebagaimana tergambar dibawah ini :

throughout 2021 as illustrated below:

SUKU BUNGA KREDIT RATA - RATA PER TAHUN Avarage Credit Interest Rates Per Year					
Jenis Produk	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	Types of products
Kredit Yang Diberikan	13.82	12.54	12.24	(0.30)	Credits Granted

Efektif 12.24% per tahun.

Effective 12.24% per year.

Periode Period	SUKU BUNGA DASAR KREDIT Loan Base Interest Rate				Kredit Konsumsi Consumption Credit
	Kredit Korporasi Corporate Credit	Kredit Ritel Retail Credit	Kredit Mikro Micro Credit	KPR	
31 Januari 2021 31 January 2021	10.33	10.88	10.02	10.14	13.77
28 Februari 2021 28 February 2021	9.79	10.27	9.52	9.63	12.75
31 Maret 2021 31 March 2021	12.72	12.72	12.72	12.72	12.72
30 April 2021 30 April 2021	13.49	13.49	13.49	13.49	13.49
31 Mei 2021 31 May 2021	13.49	13.49	13.49	13.49	13.49
30 Juni 2021 30 June 2021	13.95	13.95	13.95	13.95	13.95
31 Juli 2021 31 July 2021	14.91	14.91	14.91	14.91	14.91
31 Agustus 2021 31 August 2021	13.09	13.09	13.09	13.09	13.09
30 September 2021 30 September 2021	13.07	13.07	13.07	13.07	13.07
31 Oktober 2021 31 October 2021	12.48	12.48	12.48	12.48	12.48
30 Nopember 2021 30 November 2021	13.28	13.28	13.28	13.28	13.28
31 Desember 2021 31 Desember 2021	13.13	13.13	13.13	13.13	13.13

TREASURI

Kegiatan treasury (pendanaan) yang dilakukan oleh Bank NTT lebih diutamakan kepada pengelolaan dana oleh para eksekutif bank. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh kinerja yang optimal dalam memperoleh dana serta memaksimalkan alokasi dana kepada aktiva produktif. Kegiatan tersebut antara lain meliputi :

Dalam menjalankan kegiatan Treasury selalu dilakukan dengan langkah-langkah:

TREASURY

The treasury (funding) activities carried out by Bank NTT are prioritized for managing funds by bank executives. This is intended to obtain optimal performance in obtaining funds and maximizing the allocation of funds to productive assets. These activities include, among others:

In carrying out Treasury activities, it is always carried out with steps:



1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan melaksanakan pengelolaan likuiditas dan pemenuhan ketentuan PBI terkini, yang meliputi:
 - a. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM), PLM dan Giro RIM sesuai dengan ketentuan BI terkini tentang GWM, PLM dan Giro RIM.
 - b. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan ketentuan BI terkini tentang PDN (bila Bank telah mendapat ijin transaksi dalam valuta asing).
 2. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan melaksanakan transaksi di pasar keuangan sesuai tupoksi Divisi Treasury, yaitu:
 - a. Menginvestasikan Idle Fund yang dimiliki Bank setelah pemenuhan GWM, PLM dan Giro RIM.
 - b. Meminjam dana dari pasar keuangan dan/ atau BI dalam rangka pemenuhan GWM, PLM, Giro RIM dan kebutuhan likuiditas lainnya.
 - c. Melakukan Proprietary Trading (Trading) di Pasar Uang Antar Bank (Money Market) dalam rangka mendapatkan keuntungan bunga bersih (net interest income).
 - d. Melakukan Proprietary Trading (Trading) di Pasar Modal & Surat Berharga (Capital Market & Securities) dalam rangka mendapatkan selisih harga (capital gain).
 - e. Melakukan Proprietary Trading (Trading) di Valuta Asing (Foreign Exchange Market) dalam rangka mendapatkan keuntungan nilai tukar (exchange rate profit).
 - f. Melakukan bauran Proprietary Trading (Trading) di Pasar Keuangan dalam rangka mendapatkan keuntungan suku bunga, capital gain, keuntungan nilai tukar dan kombinasi transaksi lainnya.
1. Coordinate, direct, control and implement liquidity management and compliance with the latest PBI provisions, which include:
 - a. Comply with Bank Indonesia regulations regarding Statutory Reserves (GWM), PLM and RIM Current Accounts in accordance with the latest BI regulations regarding Statutory Reserves, PLM and RIM Current Accounts.
 - b. Comply with Bank Indonesia regulations concerning the Net Open Position (NOP) in accordance with the latest BI regulations regarding PDN (if the Bank has obtained a transaction permit in foreign currencies).
 2. Coordinate, direct, control and carry out transactions in the financial market in accordance with the main functions of the Treasury Division, namely:
 - a. Investing Idle Funds owned by the Bank after fulfilling the Statutory Reserves, PLM and RIM Current Accounts.
 - b. Borrow funds from the financial market and/or BI in order to fulfill the Statutory Reserves, PLM, RIM Current Account and other liquidity needs.
 - c. Conducting Proprietary Trading (Trading) in the Inter-Bank Money Market (Money Market) in order to obtain net interest income.
 - d. Conducting Proprietary Trading (Trading) in the Capital Market & Securities (Capital Market & Securities) in order to obtain the difference in price (capital gain).
 - e. Conducting Proprietary Trading (Trading) in Foreign Exchange (Foreign Exchange Market) in order to gain exchange rate profit (exchange rate profit).
 - f. Carry out a mix of Proprietary Trading (Trading) in the Financial Market in order to gain interest rate benefits, capital gains, exchange rate gains and other combinations of transactions.

- g. Melakukan transaksi dengan Nasabah atas produk pasar keuangan, dalam rangka meningkatkan pendapatan sekaligus pelayanan kepada nasabah.
3. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan melaksanakan tupoksi terkait ALCO, yaitu:
- Melakukan kompilasi dan analisis rasio2 keuangan Bank, dan bank pesaing lainnya dalam rangka rapat ALCO.
 - Melakukan kompilasi dan analisis atas data kebijakan moneter Bank Indonesia dan Kebijakan Fiskal Pemerintah, dalam rangka rapat ALCO.
 - Melakukan kompilasi data pasar keuangan, inflasi, namun tidak terbatas pada:
 - Perkembangan Suku Bunga IDR dan USD.
 - Perkembangan Nilai Tukar USD/IDR dan nilai tukar mata uang lainnya.
 - Perkembangan Yield atas Surat Berharga Negara, baik Indonesia dan USD serta negara lainnya terkait.
 - Perkembangan Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.
 - Perkembangan harga pasar keuangan lainnya.
4. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan melaksanakan peningkatan jaringan kerja dan hubungan institusional di pasar keuangan yang meliputi:
- Meningkatkan hubungan kerjasama antar Bank dalam rangka penambahan jumlah *Counterparty* dan limitnya bagi Bank NTT untuk transaksi di pasar keuangan.
 - Melakukan analisa dan pembuatan usulan limit dalam rangka pemberian limit kepada counterparty (sebagai reciprocal peningkatan hubungan/permintaan Limit).
- g. Conduct transactions with customers on financial market products, in order to increase revenue as well as service to customers.
3. Coordinate, direct, control and carry out the main tasks related to ALCO, namely:
- Compile and analyze the financial ratios of the Bank and other competing banks in the context of the ALCO meeting.
 - Compile and analyze data on Bank Indonesia's monetary policy and the Government's Fiscal Policy, in the context of the ALCO meeting.
 - Compile financial market data, inflation, but not limited to:
 - Development of IDR and USD Interest Rates.
 - Development of USD/IDR Exchange Rates and other currency exchange rates.
 - Development of Yield on Government Securities, both Indonesia and USD and other related countries.
 - Development of Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange.
 - Other financial market price developments.
4. Coordinate, direct, control and implement the improvement of network and institutional relations in the financial market which includes:
- Improving cooperation between banks in order to increase the number of counterparties and their limits for Bank NTT for transactions in the financial market.
 - Performing analysis and making limit proposals in order to provide limits to counterparties (as a reciprocal relationship improvement/Limit request).



5. Menetapkan kebijakan dan usulan kebijakan dalam bidang pengelolaan likuiditas, pemenuhan ketentuan BI terkini tentang GWM, PDN dan ketentuan BI dan OJK lainnya, tata kelola transaksi, kompilasi dan analisa data serta peningkatan hubungan institusional di pasar keuangan.
6. Bertugas mengkoordinir pertemuan harian (*morning briefing*) di Divisi Treasury.
7. Bertugas membuat, mengkinikan dan mengembangkan BPP & SOP Divisi Treasury berdasarkan perkembangan bisnis, perubahan peraturan otoritas, perkembangan industry perbankan/pasar keuangan serta *market practice*.
8. Bertugas sebagai Sekretaris serta Notulis dalam Rapat ALCO yang dilakukan secara berkala.
5. Establish policies and policy proposals in the field of liquidity management, compliance with the latest BI regulations regarding Statutory Reserves, PDN and other BI and OJK regulations, transaction management, compilation and analysis of data and improvement of institutional relations in financial markets.
6. In charge of coordinating the daily meeting (*morning briefing*) in the Treasury Division.
7. Assigned to create, update and develop Treasury Division BPP & SOP based on business developments, changes in authority regulations, developments in the banking industry/financial market and market practice.
8. Serves as Secretary and Writer in ALCO Meetings which are held regularly.

Pengembangan Strategi Manajemen

- Penyediaan fasilitas bloomberg untuk informasi dan transaksi di dealing room.
- Pembukaan unit usaha Money Changer di Cabang Rote Ndao, Cabang Labuan Bajo dan Cabang Atambua.
- Pengkinian Standar Operasional Prosedur (SOP) di Divisi Treasury antara lain : Pedoman Perusahaan Kebijakan Umum Divisi Treasury, Prosedur Kerja Sub Divisi ALMA & Likuiditas, Prosedur Kerja Sub Divisi Dealing Room, Prosedur Kerja Sub Divisi Financial Institution, Prosedur Kerja Settlement Treasury dan Prosedur Kerja Transaksi Bank Notes.
- Penjaringan Tenaga Dealer dengan melaksanakan Ujian Sertifikasi Dealer oleh para pegawai Bank NTT yang telah diseleksi terlebih dahulu.
- Program Diklat/Workshop/In House Training yang disesuaikan dengan program kerja yang diatur oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) bekerjasama dengan vendor yang berkompeten dalam melaksanakan program pengembangan SDM.

Management Strategy Development

- Provision of bloomberg facilities for information and transactions in the dealing room.
- Opening of Money Changer business units at Rote Ndao Branch, Labuan Bajo Branch and Atambua Branch.
- Updating the Standard Operating Procedures (SOP) in the Treasury Division, including: Company Guidelines, General Policy, Treasury Division, ALMA & Liquidity Sub-Division Work Procedures, Dealing Room Sub-Division Work Procedures, Financial Institution Sub-Division Work Procedures, Treasury Settlement Work Procedures and Transaction Work Procedures Bank Notes.
- Selection of Dealer Staff by conducting Dealer Certification Examination by Bank NTT employees who have been previously selected.
- The Training/Workshop/In House Training program is adjusted to the work program regulated by the Human Resources Division (HR) in collaboration with vendors who are competent in implementing HR development programs.

Program Kerja Bidang Treasury.

- a. Program transaksi di Dealing Room, transaksi di pasar uang dan pasar modal yang pengakuannya dalam surat berharga yang disimpan sampai jatuh tempo (HTM), Available For Sale (AFS) maupun Trading.
- b. Penerbitan Surat Berharga (NCD atau Obligasi)
- c. Program transaksi Reksadana
- d. Pembukaan Kas Titipan Bank Indonesia di Kantor Cabang Labuan Bajo dan Sabu.
- e. Penularan ULE dan UTLE pada masyarakat di wilayah Kantor Kas titipan Bank Indonesia.
- f. Kerjasama dengan Bank Lain, Money Broker, Manajer Investasi dan Perusahaan Sekuritas.
- g. Pembuatan SOP baru lananya yang diperlukan sesuai kebutuhan Divisi Treasury.
- h. Program Dikalt/Workshop/In House training yang disesuaikan dengan program kerja Divisi Treasury antara lain :
 - Sertifikasi Dealer.
 - Sertifikasi BSMR.
 - Program peningkatan skill, knowledge, magang, study banding dll yang disesuaikan dengan program pengembangan dari Divisi Sumber Daya Manusia.

PRODUK BERBASIS TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi perbankan yang semakin pesat dari masa ke masa dan persaingan antar bank yang semakin kompetitif menuntut Perseroan untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan sistem teknologi informasi sehingga Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi Bank yang sehat, kuat dan terpercaya.

Sejak 11 Mei 2020, Bank NTT telah melakukan pergantian Teknologi Informasi yang digunakan dengan Teknologi Informasi yang lebih modern demi menunjang pengembangan bisnis serta mendukung berbagai transaksi yang dilakukan pada kegiatan operasional. Untuk itu, Bank telah

Treasury Sector Work Program.

- a. Program transactions in the Dealing Room, transactions in the money market and capital market which are recognized in securities held to maturity (HTM), Available For Sale (AFS) and Trading.
- b. Issuance of Securities (NCD or Bonds)
- c. Mutual Fund transaction program
- d. Opening of Bank Indonesia Cash Deposits at Labuan Bajo and Sabu Branch Offices.
- e. Transmission of ULE and UTLE to the community in the area of the Cash Office entrusted by Bank Indonesia.
- f. Cooperation with Other Banks, Money Brokers, Investment Managers and Securities Companies.
- g. Making other new SOPs as needed according to the needs of the Treasury Division.
- h. Dikalt/Workshop/In House training programs that are tailored to the Treasury Division's work programs include:
 - Dealer Certification.
 - BSMR certification.
 - Skill improvement program, knowledge, internship, comparative study, etc. which are adjusted to the development program of the Human Resources Division.

TECHNOLOGY BASED PRODUCTS

The rapid development of banking technology from time to time and increasingly competitive inter-bank competition requires the Company to continue to develop information technology systems so that the Company can realize its vision of becoming a healthy, strong and reliable bank.

Since May 11, 2020, Bank NTT has replaced the Information Technology used with more modern Information Technology to support business development and support various transactions carried out in operational activities. To that end, the Bank has replaced the Core Banking System



melakukan pergantian Core Banking Sistem yang semula menggunakan full outsourcing system dengan PT. Collega Inti Pratama sebagai provender ke PT. Fortress Data Service (FDS)

Selain core banking system, switching dan cash management system, TSI Perseroan juga telah melengkapi support system dalam rangka mempercepat proses persetujuan kredit yaitu *Loan Originating System (LOS)*, *Management Information System (MIS)*, *Risk Management Information System*, dan Aplikasi Khusus untuk Micro Banking serta delivery system khusus untuk PEMDA yaitu *Government Cash Management System* (sistem KASDA).

Kepuasan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi dengan Bank NTT menjadi prioritas utama bank, hal ini dapat terwujud apabila didukung oleh system teknologi informasi yang baik. Sehubungan dengan itu bank NTT berupaya melakukan revitalisasi core banking dan switching sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional bank sekaligus dapat meningkatkan pendapatan *fee based income* melalui produk-produk berbasis teknologi.

Pengembangan yang telah dilakukan oleh Bank NTT di tahun 2021 yakni melalui delivery channel yang telah ada selain transaksi via teller sebagai berikut :

1. Pengembangan Fitur di ATM & Mobile/SMS Banking

Layanan Pembayaran Via Teller :

- PLN Postapid
- PLN Non Taglis
- BPJS Kesehatan
- Telkom Hallo
- Tagihan Mahasiswa UNKRIS
- Tagihan Mahasiswa Politani Negeri Kupang
- Tagihan Mahasiswa STKIP Ruteng

which originally used a full outsourcing system with PT. Collega Inti Pratama as provider to PT. Fortress Data Service (FDS)

In addition to the core banking system, switching and card management system, the Company's TSI has also completed a support system in order to accelerate the credit approval process, namely the Loan Originating System (LOS), Management Information System (MIS), Risk Management Information System, and Special Applications for Micro Banking. as well as a special delivery system for local governments, namely the Government Cash Management System (KASDA system).

Customer satisfaction and convenience in conducting transactions with Bank NTT is the bank's main priority, this can be realized if it is supported by a good information technology system. In this regard, Bank NTT seeks to revitalize core banking and switching so as to improve the bank's operational performance while at the same time increasing fee-based income through technology-based products.

Developments that have been carried out by Bank NTT in 2021 are through existing delivery channels other than transactions via tellers as follows:

1. Feature Development in ATM & Mobile/SMS Banking

Payment Service Via Teller :

- PLN Postapid
- PLN Non-Taglist
- BPJS Health
- Telkom Hello
- UNKRIS Student Bill
- Kupang State Politany Student Bill
- STKIP Ruteng Student Bill

- Tagihan PBB, BPHTB (Kab. Kupang, Kab. Kefamenanu, Kab. Belu, Kab. Rote dan Kota Kupang), Sumba Barat Daya dan Manggarai Barat.
- Pajak MPN-G2
- Tagihan Pajak Kendaraan

Layanan Pembayaran dan Pembelian Via ATM :

Layanan Pembayaran

- Tagihan Kartu Hallo
- Tagihan Telkom
- Tagihan TV Berlangganan
- Tagihan Listrik Postpaid
- Tagihan BPJS Kesehatan
- Tagihan Mahasiswa UKRIS
- Tagihan PBB Kab. Kupang dan Kota Kupang
- Tagihan Pajak MPN G2
- Tagihan Pajak Kendaraan

Layanan Pembelian :

- Voucher Pulsa Listrik - Prepaid
- Voucher Pulsa Telkomsel
- Voucher Paket Data Telkomsel
- Voucher XL/Flexi

Layanan Penarikan Tanpa Kartu

- Cardless

Layanan Pembayaran dan Pembelian Via Mobile Banking

Layanan Pembayaran :

- Tagihan Kartu Hallo
- Tagihan Telkom
- Tagihan TV Berlangganan
- Tagihan Listrik Postpaid
- Tagihan BPJS Kesehatan
- Tagihan Pajak Kendaraan
- Tagihan PBB

Layanan Pembelian

- Voucher Pulsa Listrik - Prepaid
- Voucher Pulsa Telkomsel
- Voucher Paket Data Telkomsel
- Voucher XL/Flexi

- PBB bill, BPHTB (Kupang Regency, Kefamenanu Regency, Belu Regency, Rote Regency and Kupang City), Southwest Sumba and West Manggarai.
- MPN-G2 . tax
- Vehicle Tax Bill

Payment and Purchase Services Via ATM:

Payment Service

- Hello Card Bill
- Telkom Bill
- Subscription TV Bills
- Postpaid Electricity Bill
- BPJS Health Bill
- UKRIS Student Bill
- Kab. PBB bill. Kupang and Kupang City
- MPN G2 Tax Bill
- Vehicle Tax Bill

Purchase Service:

- Electricity Voucher – Prepaid
- Telkomsel Credit Voucher
- Telkomsel Data Package Vouchers
- XL/Flexi Vouchers

Cardless Withdrawal Service

- Cardless

Payment and Purchase Services Via Mobile Banking

Payment Service :

- Hello Card Bill
- Telkom Bill
- Subscription TV Bills
- Postpaid Electricity Bill
- BPJS Health Bill
- Vehicle Tax Bill
- United Nations Bill

Purchase Service

- Electricity Voucher – Prepaid
- Telkomsel Credit Voucher
- Telkomsel Data Package Vouchers
- XL/Flexi Vouchers



2. Pengembangan Aplikasi Bank NTT :

- Aplikasi Cash Management System (CMS);
- Aplikasi Laku Pandai ;
- Aplikasi SPAN;
- Aplikasi My KUR
- Aplikasi FLPP
- Aplikasi KTP – Elektronik
- Aplikasi Loss Event Database (LED)
- Aplikasi Internet Banking Bisnis
- Aplikasi Internet Banking Individu

2. Development of Bank NTT Applications:

- Cash Management System (CMS) application;
- Laku Pandai Application;
- SPAN application;
- My KUR Application
- FLPP App
- KTP Application – Electronic
- Loss Event Database (LED) Application
- Aplikasi Internet Banking Bisnis
- Aplikasi Internet Banking Individu

SUPPORT IT DALAM BISNIS BANK NTT

Bidang Penghimpunan Dana

- Implementasi EDC sebagai mini ATM dan Purchase
- Implementasi EDC Aquirer
- Implementasi Aplikasi System E-Banking
- Implementasi Aplikasi System Government Cash Management System dan SP2D Online.
- Host to Host Sistem pembayaran uang sekolah.
- Host to Host pembayaran tagihan air (PDAM) Se- NTT.
- Host To Host Pembayaran tagihan PBB
- Implementasi Layanan COB

SUPPORT IT IN BANK NTT BUSINESS

Fundraising Sector

- Implementation of EDC as a mini ATM and Electronic Employee Card (KPE).
- Implementasi EDC Aquirer
- Implementation of the E-Banking System Application
- Implementation of the Government Cash Management System and SP2D Online Applications.
- Host to Host Tuition payment system.
- Host to Host payment of water bills (PDAM) throughout NTT
- Host To Host Pembayaran tagihan PBB
- Implementasi Layanan COB

Bidang Penyaluran Dana

- Implementasi Aplikasi System Analisa Kredit (aplikasi LOS)
- Implementasi Aplikasi System Linked Program.
- Digital Agen Bank NTT (Di@ Bisa) dan QRIS Bank NTT

Bidang Penyaluran Dana

- Implementation of the Credit Analysis System Application
- Implementation of System Linked Program Applications.
- Digital Agent for Bank NTT (Di@ Bisa) and QRIS Bank NTT.

Bidang Komunikasi Pemasaran

- Call Center Bank NTT.
- Implementasi Aplikasi System SMS Broadcast Bank NTT

Field of Marketing Communication

- Call Center Bank NTT.
- Implementation of Bank NTT SMS Broadcast System Application



Bidang Treasury

Implementasi Aplikasi Treasury dan Aplikasi regulasi dari Bank Indonesia beserta Aplikasi pendukungnya

Bidang Umum

- Mempercepat akselerasi Bank NTT melalui perluasan jaringan kantor dan pembenahan Data Center Bank NTT.
- Implementasi Aplikasi System Pengarsipan.

Bidang Perencanaan & Corporate Secretary

Implementasi Aplikasi System Dashboard Management System terintegrasi dengan bidang operasional .

Bidang Kualitas Pelayanan

Implementasi Aplikasi System Pelayanan Nasabah

Bidang Manajemen Risiko

- Implementasi System Management Risiko
- Implementasi System Informasi Manajemen Risiko Loss Event Database

Bidang Kepatuhan

- Implementasi Aplikasi APU/PPT terintegrasi dengan CBS
- Implementasi Aplikasi System Penilaian Kinerja Karyawan terkait dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang terintegrasi dengan bidang Pengembangan SDM.
- Implementasi Aplikasi System Anti Money Laundry

Treasury Bidang

Implementation of Treasury Applications and regulatory applications from Bank Indonesia and their supporting applications

General Field

- Accelerating the acceleration of Bank NTT through the expansion of the office network and improvement of the Bank NTT Data Center.
- Implementation of Archiving System Applications.

Planning & Corporate Secretary

Implementation of the Dashboard Management System Application is integrated with the operational field.

Service Quality Area

Implementation of Customer Service System Applications

Risk Management Bidang

- Implementation of Risk Management System
- Implementation of Risk Management Information System for Loss Event Database

Compliance Area

- Implementasi Aplikasi APU/PPT terintegrasi dengan CBS (ini bingung kepatuhan atau manrisk)
- Implementation of the Employee Performance Appraisal System Application related to applicable rules and regulations that are integrated with the field of HR Development.
- Implementation of the Anti Money Laundry System Application

JUMLAH KARTU ATM BANK NTT
Number Of Bank NTT ATM Cards

Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Jumlah Kartu ATM	217,267	251,124	235,551	(15,573)	(6.20)	Number of ATM Cards

Jumlah pemegang kartu ATM Bank NTT sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah pemegang kartu ATM Bank NTT mencapai 235,55 unit, mengalami penurunan sebesar 15,57 unit atau 6.20% dari tahun 2020 sebesar Rp. 251,12 unit.

The number of Bank NTT ATM card holders until the end of 2021 the number of Bank NTT ATM card holders reached 235.55 units, a decrease of 15.57 units or 6.20% from 2020 of Rp. 251.12 units.

JUMLAH TRANSAKSI NASABAH BANK NTT -ATM BERSAMA Number Of Transactions Of Bank NTT - ATM Joint Customers						
Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Volume transaksi tunai domestik	631,391	630,311	740,192	190,881	17,43	Domestic cash transaction volume
Volume transaksi transfer interbank	62,142	69,510	78,619	9,109	13,10	Interbank transfer transaction volume
Volume transaksi transfer antarbank	90,396	107,491	83,434	(24,057)	(22,38)	Interbank transfer transaction volume

Jumlah transaksi nasabah Bank NTT yang menggunakan fasilitas ATM bersama mengalami peningkatan dari tahun 2020. Jumlah transaksi tunai domestik tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 190,881 kali penarikan atau naik 17.43% dari tahun 2020 sebanyak 630,311 kali transaksi menjadi 740,192 kali transaksi. Jumlah transfer interbank pada tahun 2021 mencapai 78,619 kali transfer, mengalami kenaikan sebanyak 9,109 kali transfer atau naik sebanyak 13.10% dari tahun 2020 sebanyak 69,619 kali transfer, sementara transfer antar bank tahun 2021 tercatat sebanyak 83,434 kali transfer, mengalami penurunan sebanyak 24,057 kali transfer atau 22.38% dari tahun 2020 sebanyak 107,491 kali transfer.

The number of transactions for Bank NTT customers using ATM Bersama facilities has increased from 2020. The number of domestic cash transactions in 2021 has increased by 190,881 withdrawals or an increase of 17.43% from 2020 as many as 630,311 transactions to 740,192 transactions. The number of interbank transfers in 2021 reached 78,619 transfers, an increase of 9,109 transfers or an increase of 13.10% from 2020 of 69,619 transfers, while interbank transfers in 2021 were recorded as 83,434 transfers, a decrease of 24,057 transfers or 22.38 % from 2020 as many as 107,491 transfers.

NILAI TRANSAKSI TUNAI NASABAH BANK NTT -ATM BERSAMA Value Of Cash Transaction For Bank NTT-ATM Bersama						
Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Volume transaksi tunai domestik	411,081	428,818	522,147	93,329	21.76	Domestic cash transaction value
Volume transaksi transfer interbank	114,190	120,053	146,571	26,518	22.09	Interbank transfer transaction value
Volume transaksi transfer antarbank	140,446	159,906	137,421	(22,485)	(14.06)	Interbank transfer transaction value



Nilai transaksi nasabah Bank NTT yang menggunakan fasilitas ATM bersama juga mengalami peningkatan dari tahun 2020. Nilai transaksi tunai domestik pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp.522,15 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp93,33 miliar atau 21.76% dari tahun 2020 sebesar Rp428,19 miliar. Nilai transaksi transfer interbank pada tahun 2021 mencapai Rp146,57 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp26,51 miliar atau 22.09% dari tahun 2020 sebesar Rp120,05 miliar, sementara transfer antar bank tahun 2021 tercatat sebesar Rp137,42 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp22,49 miliar atau 14.06% dari tahun 2020 sebesar Rp159,91 miliar.

The transaction value of Bank NTT customers using ATM Bersama facilities also increased from 2020. The value of domestic cash transactions on December 31, 2021 was recorded at Rp.522.15 billion or an increase of Rp.93.33 billion or 21.76% from Rp.428 in 2020, 19 billion. The value of interbank transfer transactions in 2021 reached Rp. 146.57 billion, an increase of Rp. 26.51 billion or 22.09% from Rp. 120.05 billion in 2020, while interbank transfers in 2021 were recorded at Rp. 137.42 billion, a decrease of Rp. 22. 49 billion or 14.06% from 2020 of Rp159.91 billion.

TRANSAKSI TUNAI NASABAH BANK NTT SEBAGAI ACQUIRER Cash Transactions Of Bank NTT Customers As Acquirer						
Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
- Volume transaksi tunai domestik	783,919	807,312	902,235	94,923	11.76	- Domestic cash transaction volume
- Nilai transaksi (jutaan Rp)	665,717	708,777	805,139	97,362	13.74	- Transaction value (million Rp)

Transaksi tunai nasabah Bank NTT sebagai acquirer (mesin ATM bank NTT digunakan oleh bank lain) mengalami kenaikan dari tahun 2020. Volume transaksi tunai domestik per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 902,235 kali mengalami kenaikan sebanyak 94,923 kali atau 11.76 % dari tahun 2020 sebanyak 807,312 kali, sementara nilai transaksi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp805,14 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp97,36 miliar atau sebesar 13.74% dari tahun 2020 sebesar Rp708,78 miliar.

PAYROLL

System pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil yang terintegrasi dengan kartu KPE (Kartu Pegawai Negeri Elektronik).

PAYMENT KAMPUS

System Pembayaran tagihan Mahasiswa, dimana Bank memperoleh data penetapan tagihan dari pihak universitas kemudian Bank menerima

Cash transactions for Bank NTT customers as acquirers (Bank NTT ATM machines used by other banks) have increased from 2020. The volume of domestic cash transactions as of December 31, 2021 was recorded at 902,235 times, an increase of 94,923 times or 11.76% from 2020 which was 807,312 times, while the transaction value in 2021 was recorded at IDR805.14 billion, an increase of IDR97.36 billion or 13.74% from 2020 of IDR708.78 billion.

PAYROLL

Civil Servant salary payment system that is integrated with the KPE card (Electronic Civil Service Card).

CAMPUS PAYMENTS

Student bill Payment System, where the Bank obtains billing data from the university then the Bank accepts all payment transactions from



seluruh transaksi pembayaran dari mahasiswa berdasarkan data tersebut secara online.

CDM

Cash Deposite Mechine, yang digunakan untuk menerima setoran tunai untuk ke tabungan menggunakan mesin yang beroperasi selama 24 jam setiap harinya.

BPD NET ONLINE

Fitur transfer antar Bank Pembangunan Daerah secara online dengan mengandalkan fitur Host To Host antara switching peserta BPDNet Online

CLOSE USER GROUP (CUG);

Merupakan layanan MVPN yang merupakan solusi penghematan komunikasi internal perusahaan dengan tarif flat dan eksklusif untuk perusahaan. Dengan MVPN maka dapat lebih mempermudah Bank dalam melakukan komunikasi dan responsivitas karyawan dengan vitur-viturnya yang dimiliki, disisi lain juga dapat memangkas biaya komunikasi di Bank NTT.

VENTAFAX ;

Merupakan Fax via jaringan lokal yang digunakan untuk mengirimkan file dokumen melalui TCP/IP antar kantor dan hanya dapat digunakan dalam jaringan komunikasi internal Bank NTT. VentaFax merupakan solusi dalam penghematan biaya komunikasi internal Bank NTT dalam mengirimkan dokumen antar kantor.

MOBILE/SMS BANKING

Merupakan salah satu layanan mobile banking melalui SMS, yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam mendapatkan layanan perbankan seperti informasi saldo, transfer antar rekening Bank NTT dan ATM bersama, pembelian pulsa elektronik selular, pembelian voucher PLN prepaid, pembayaran tagihan kartu halo, telepon rumah, TV berlangganan dll.

students based on that data online.

CDM

Cash Deposite Mechine, which is used to receive cash deposits for savings using a machine that operates 24 hours a day.

BPD NET ONLINE

Transfer feature between Regional Development Banks online by relying on the Host To Host feature between switching BPDNet Online participants

CLOSE USER GROUP (CUG);

It is an MVPN service which is a corporate internal communication savings solution with flat rates and exclusive to companies. With MVPN, it can make it easier for the Bank to communicate and be responsive to employees with the features they have, on the other hand, it can also cut communication costs at Bank NTT.

VENTAFAX ;

It is a Fax via local network that is used to send document files via TCP/IP between offices and can only be used in the internal communication network of Bank NTT. VentaFax is a solution in saving the cost of internal communication for Bank NTT in sending documents between offices.

MOBILE/SMS BANKING

Is a mobile banking service via SMS, which offers convenience and convenience in obtaining banking services such as balance information, transfers between Bank NTT accounts and ATMs, purchases of cellular electronic pulses, purchases of prepaid PLN vouchers, payment of Halo card bills, landlines, TV subscribe etc.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp11,18 triliun pada akhir tahun 2021, mengalami pertumbuhan sebesar Rp459,21 miliar atau 4.28% dibandingkan dengan tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp10,72 triliun

Loans disbursed were recorded at Rp11.18 trillion at the end of 2021, experiencing a growth of Rp459.21 billion or 4.28% compared to 2020 which was realized at Rp10.72 trillion.



KINERJA KEUANGAN BANK NTT TAHUN 2021

Laporan Keuangan Bank NTT yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bank NTT berhasil mencatat total aset sebesar Rp15,67 triliun pada akhir tahun 2021, dengan pertumbuhan sebesar Rp946,39 miliar atau naik sebesar 6.43% dari tahun 2020 sebesar Rp15,67 triliun, Kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp11,18 triliun pada akhir tahun 2021, mengalami pertumbuhan sebesar Rp459,21 miliar atau 4.28% dibandingkan dengan tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp10,72 triliun.

FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK NTT IN 2021

The Financial Statements of Bank NTT ending 31 December 2021 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with a fair opinion in all material respects.

Bank NTT managed to record total assets of Rp. 15.67 trillion at the end of 2021, with a growth of Rp. 946.39 billion or an increase of 6.43% from 2020 of Rp. 15.67 trillion, loans were recorded at Rp. 11.18 trillion at the end of 2021. , experienced a growth of Rp459.21 billion or 4.28% compared to 2020 which was realized at Rp10.72 trillion.



Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2021 mencapai Rp12,49 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp2,20 miliar atau 21.38% dari tahun 2020 sebesar Rp10,29 triliun, Ekuitas tercatat sebesar Rp2,31 triliun pada akhir tahun 2021, mengalami pertumbuhan sebesar Rp242,20 miliar atau tumbuh sebesar 11.72% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,07 triliun.

LAPORAN LABA RUGI

Laba sebelum pajak yang diperoleh Bank NTT pada akhir tahun 2021 mencapai Rp302,51 miliar, mengalami sedikit penurunan 21,43 miliar atau 6.62% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp323,51 miliar. Rincian laporan laba rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini

Third party funds collected at the end of 2021 reached Rp12.49 trillion, an increase of Rp2.20 billion or 21.38% from Rp10.29 trillion in 2020, Equity was recorded at Rp2.31 trillion at the end of 2021, experiencing a growth of Rp242.20 billion or grew by 11.72% compared to 2020 which was recorded at Rp2.07 trillion.

INCOME STATEMENT

Profit before tax obtained by Bank NTT at the end of 2021 reached Rp.302.51 billion, a slight decrease of 21.43 billion or 6.62% when compared to 2020 of Rp.323.51 billion. Details of the income statement for the last 3 (three) years as shown in the table below



Jutaan Rp

Rp Millions

Laba (Rugi)	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Profit and (loss)
Pendapatan Bunga	1,503,988	1,527,047	1,532,768	5,721	0.37	Interest income
Beban Bunga	(479,871)	(602,591)	(594,798)	7,793	(1.29)	Interest expense
Pendapatan Bunga Bersih	1,024,177	924,456	937,970	13,514	1.46	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	91,552	123,285	136,667	13,382	10.85	Other operating income
Beban Operasional Lainnya	(785,722)	(722,086)	(763,842)	(41,756)	5.78	Other operating expenses
Laba Operasional	329,947	325,655	310,795	(14,860)	(4.56)	Operational profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(6,433)	(1,712)	(8,283)	(6,571)	383.82	Non Operating income (expenses)
Laba Sebelum Pajak	323,514	323,943	302,512	(21,431)	(6.62)	Profit before tax
Pajak Penghasilan	(87,039)	(87,654)	(74,244)	13,410	(15.30)	Income tax
Laba Bersih Setelah Pajak	236,475	236,289	228,268	(8,021)	(3.39)	Net profit after tax
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak direklasifikasikan ke Laba Rugi	(1,258)	(21,165)	(27,745)	(6,580)	31.09	Other comprehensive income that is not reclassified to profit or loss
Jumlah Laba Komprehensif	235,217	215,124	200,523	(14,601)	(6.79)	Total comprehensive income
Laba Bersih Per Saham (Rp.)	1,799	1,621	1,393	(228)	(14.07)	Earnings per share (Rp.)

Perolehan laba sebagaimana digambarkan pada tabel diatas, dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional selain bunga yang tercatat sebesar Rp763,84 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga merupakan penyumbang terbesar bagi perolehan laba Bank NTT. Pendapatan bunga tersebut diperoleh dari hasil penyaluran kredit maupun penempatan pada bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek. Rincian pendapatan bunga selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini :

Profit gain as described in the table above, was influenced by an increase in other operating expenses which reached Rp763,84 billion or an increase of Rp41.76 billion or 5.78% from 2020 which was Rp722.09 billion.

INTEREST INCOME

Interest income is the largest contributor to Bank NTT's profit. The interest income is derived from the results of lending and placements with Bank Indonesia and other banks as well as securities. Details of interest income for the last 3 (three) years are as shown in the table below:

Pendapatan Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Income
Kredit Yang Diberikan	1,313,665	1,320,215	1,367,530	47,315	3.58	Credit given
Penempatan pada Bank Lain	103,940	65,458	19,585	(45,873)	(70.08)	Placements with other banks

Jutaan Rp

Rp Millions

Pendapatan Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Income
Efek-efek untuk Tujuan Investasi	83,271	123,221	120,351	(2,870)	(2.33)	Securities for investment purposes
Penempatan Pada Bank Indonesia	3,618	18,153	25,302	7,149	39.38	Placement with bank indonesia
JUMLAH	1,503,988	1,527,047	1,532,768	5,721	0.37	TOTAL

Total pendapatan bunga pada tahun 2021 mencapai Rp1.53 trilun atau tumbuh sebesar Rp5,72 miliar atau 0.37% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.52 triliun.

Pendapatan bunga kredit mendominasi hingga 89.22% dari total pendapatan bunga, yang diikuti oleh pendapatan bunga yang berasal dari efek-efek untuk tujuan investasi, penempatan pada bank Indonesia, dan penempatan pada Bank Lain dengan komposisi masing-masing sebesar 7.85%, 1,65% dan 1.28%.

Pendapatan Bunga Kredit

Jumlah Kredit yang telah disalurkan Bank NTT sampai dengan akhir tahun 2021, baik pada segmen konsumtif maupun produktif, adalah sebesar Rp11,18 triliun, dengan perolehan pendapatan bunga yang tercatat pada akhir tahun 2021 sebesar Rp1.37 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp47,32 miliar atau 3.58% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.32 triliun. Ditinjau dari komposisi perolehan bunga kredit, pendapatan bunga dari kredit konsumen mendominasi hingga 80.08% dari total pendapatan bunga kredit sebesar Rp1,37 triliun, diikuti oleh pendapatan bunga UMKM sebesar 13.59% serta pendapatan bunga kredit komersial dan korporasi dengan komposisi sebesar 6.33%.

Total interest income in 2021 will reach Rp. 1.53 trillion or grow by Rp. 5.72 billion or 0.37% compared to 2020 of Rp. 1.52 trillion.

Credit interest income dominates up to 89.22% of the total interest income, followed by interest income from securities for investment purposes, placements with Bank Indonesia, and placements with Other Banks with a composition of 7.85% each; 1.65% and 1.28%.

Credit Interest Income

The number of loans that have been disbursed by Bank NTT until the end of 2021, both in the consumptive and productive segments, is Rp. 11.18 trillion, with interest income recorded at the end of 2021 of Rp. 1.37 trillion, an increase of Rp. 47.32 billion. or 3.58% compared to 2020 of Rp1.32 trillion. In terms of the composition of loan interest income, interest income from consumer loans dominated up to 80.08% of the total loan interest income of Rp1.37 trillion, followed by MSME interest income at 13.59% and interest income from commercial and corporate loans with a composition of 6.33%.



Berikut adalah rincian dari pendapatan bunga dari masing-masing segmentasi penyaluran kredit :

Jutaan Rp

Rp Millions

Pendapatan Bunga Kredit	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Credit Interest Income:
Kredit Konsumen	999,531	1,033,131	1,095,087	64,956	6.31	Consument credit
Kredit UMKM	221,446	194,710	185,833	(8,877)	(4.56)	MSME credit
Kredit Komersial dan Korporasi	92,688	95,374	86,610	(8,764)	(9.19)	Commercial and corporate loans
JUMLAH	1,313,665	1,320,215	1,367,530	47,315	3.58	TOTAL

Pendapatan Bunga Kredit Konsumen

Pendapatan Bunga Kredit Konsumen yang berasal dari Kredit Multiguna, Kredit Pemilikan Rumah serta Kredit kepada Karyawan memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan bunga kredit yakni sebesar Rp1,10 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp64,96 miliar atau sebesar 6,31% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp1,03 triliun. Peningkatan tersebut sebagai akibat dari meningkatnya penyaluran kredit konsumen pada tahun 2021 yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp8,68 triliun atau 8.67% dari tahun 2020 sebesar Rp7,88 triliun.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) pada akhir tahun 2021 untuk Kredit Konsumen berkisar antara 13%.

Jutaan Rp

Rp Millions

Pendapatan Bunga Kredit	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Credit Interest Income:
Kredit Konsumen	999,531	1,033,131	1,095,087	64,956	6.31	Consumer credit

Pendapatan Bunga Kredit Ritel

Pendapatan Bunga kredit Ritel yang berasal dari Kredit Program, Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Kredit Usaha Rakyat sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp185,83 miliar, memberikan kontribusi terhadap total pendapatan bunga kredit sebesar 13.59% dari total pendapatan bunga kredit sebesar Rp1.37 triliun,namun sedikit

The following is a breakdown of interest income from each credit distribution segment:

Consumer Loan Interest Income

Consumer Loan Interest Income originating from Multipurpose Loans, Home Ownership Loans and Loans to Employees made the largest contribution to loan interest income, which was Rp. 1.10 trillion or an increase of Rp. 64.96 billion or 6.31% from the position in 2020 of Rp. 1.03 trillion. This increase was as a result of the increase in consumer credit disbursement in 2021 which also increased by Rp. 8.68 trillion or 8.67% from 2020 which was Rp. 7.88 trillion.

The Basic Loan Interest Rate (SBDK) at the end of 2021 for Consumer Loans is around 13%.

Retail Loan Interest Income

Retail loan interest income from Program Loans, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and People's Business Loans until the end of 2021 was recorded at Rp185.83 billion, contributing to the total loan interest income of 13.59% of the total loan interest income of Rp. Rp1.37 trillion, but slightly decreased by Rp8.88 billion or 4.56% from

mengalami penurunan sebesar Rp8,88 miliar atau 4.56% dari tahun 2020 sebesar Rp194,71 miliar, sementara realisasi kredit UMKM pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp194,71 triliun.

Suku Bunga Dasar Kredit untuk kredit Ritel pada akhir tahun 2021 ini berkisar antara 13%.

Rp194.71 billion in 2020, while the realization of MSME loans at the end of 2020 was recorded at Rp194.71 trillion.

The Basic Loan Interest Rate for Retail loans at the end of 2021 is around 13%.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Pendapatan Bunga Kredit	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Credit Interest Income:
Kredit UMKM	221,446	194,710	185,833	(8,877)	(4.56)	UMKT credit

Pendapatan Bunga Kredit Komersial & Korporasi

Salah satu strategi Bank NTT dalam upaya meningkatkan kredit produktif adalah dengan menjadikan segmen kredit komersial dan korporasi sebagai engine of growth dengan membidik debitur-debitur bonafit di sektor industri yang prospektif. Hal tersebut tercermin pada realisasi kredit untuk segmen komersial dan korporasi Bank NTT ditahun 2021. Pendapatan Bunga Kredit Komersial dan Korporasi yang berasal dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, serta Kredit Sindikasi sampai dengan akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp86,61 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp8,76 miliar atau 9.19% dari tahun 2020 sebesar Rp95,61 miliar, memberikan kontribusi sebesar 6.33% dari total pendapatan bunga kredit sebesar Rp.1.37 triliun.

Suku Bunga Dasar Kredit untuk Kredit Komersial dan Korporasi pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 13%

Commercial & Corporate Loan Interest Income

One of Bank NTT's strategies in an effort to increase productive loans is to make the commercial and corporate credit segments an engine of growth by targeting bona fide debtors in the prospective industrial sector. This is reflected in the realization of loans for the commercial and corporate segments of Bank NTT in 2021. Interest income for Commercial and Corporate loans originating from Working Capital Credit, Investment Loans, and Syndicated Loans until the end of 2021 was realized at Rp.86.61 billion, a decrease of Rp8.76 billion or 9.19% from Rp95.61 billion in 2020, contributing 6.33% of the total loan interest income of Rp.1.37 trillion.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Pendapatan Bunga Kredit	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Credit Interest Income:
Kredit Komersial dan Korporasi	92.688	95,374	86,610	(8,764)	(9.19)	Commercial and corporate loans

Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain

Realisasi pendapatan bunga Penempatan pada Bank Lain pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp19,59 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp45,87 miliar atau 70.08% dari tahun 2020 sebesar Rp65,46 miliar, memberi kontribusi sebesar 1,28% dari total pendapatan bunga sebesar Rp1,53 triliun.

Rp Millions						
Jutaan Rp	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	103,434	65,458	19,585	(45,873)	(70,08)	Placements with other banks

Pendapatan Bunga Surat Berharga (Efek-Efek)

Pendapatan bunga dari Surat Berharga sampai dengan akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp120,35 miliar, menurun sebesar Rp2,87 miliar atau naik sebesar 2.33% dari tahun 2020 sebesar Rp123,22 miliar, memberi kontribusi sebesar 7.857% dari total pendapatan bunga sebesar Rp1,53 triliun.

Rp Millions						
Jutaan Rp	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Income
Efek-efek untuk Tujuan Investasi	83,271	123,221	120,351	(2,870)	(2.33)	Securities for Investment Purpose

Pendapatan Bunga Penempatan pada Bank Indonesia

Pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp25,30 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp7,15 miliar atau 39.38% dari tahun 2020 sebesar Rp18,30 miliar, memberi kontribusi sebesar 1,65% dari total pendapatan bunga sebesar dari Rp1,53 triliun. Penempatan pada BI hanya untuk memenuhi kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM Primer dan GWM Sekunder) dalam bentuk Giro pada BI, SBI maupun FASBI.

Interest Income Placement With Other Banks

Realization of interest income on Placements with Other Banks at the end of 2021 was recorded at Rp19.59 billion, a decrease of Rp45.87 billion or 70.08% from Rp65.46 billion in 2020, contributing 1.28% of the total interest income of Rp1.53 trillion.

Securities Interest Income (Securities)

Interest income from Securities until the end of 2021 was realized at Rp120.35 billion, a decrease of Rp2.87 billion or an increase of 2.33% from Rp123.22 billion in 2020, contributing 7.857% of the total interest income of Rp1.53 trillion.

Interest Income Placement with Bank Indonesia

Interest income from placements with Bank Indonesia in 2021 was recorded at Rp25.30 billion, an increase of Rp7.15 billion or 39.38% from Rp18.30 billion in 2020, contributing 1.65% of the total interest income of Rp1.53 trillion. Placements with BI are only to fulfill the Statutory Reserves (Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves) in the form of Current Accounts with BI, SBI and FASBI.

Jutaan Rp

Rp Millions

Pendapatan Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Income
Penempatan Pada Bank Indonesia	3,618	18,153	25,302	7,149	39.38	Placement with bank indonesia

BEBAN BUNGA

Sampai dengan akhir tahun 2021, beban bunga yang dibayarkan oleh Bank NTT tercatat sebesar Rp594,80 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp7,79 miliar atau 1.29% dari tahun 2020 sebesar Rp602,59 miliar.

INTEREST EXPENSE

Until the end of 2021, the interest expense paid by Bank NTT was recorded at Rp.594.80 billion, decreased by Rp.7.79 billion or 1.29% from 2020 which was Rp.602.59 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Giro	44,227	42,439	32,884	(9,555)	(22.51)	Giro
Tabungan	41,834	54,825	53,944	(811)	(1.61)	Savings
Deposito	238,373	379,508	381,020	1,512	0.40	Deposito
Simpanan dari Bank Lain	31,975	12,476	1,171	(11,305)	(90.61)	Deposit from other banks
Efek-Efek yang diterbitkan	76,246	57,897	74,374	16,477	28.46	Securities issued
Premi Asuransi untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	20,017	27,995	25,854	(2,141)	(7.65)	Insurance Premium for Customer Fund Guarantee Program
Lain-lain	27,199	27,450	25,551	(1,899)	(6.92)	Etc
Jumlah	479,871	602,590	594,798	(7,792)	(1.29)	Total

Beban Bunga Giro

Beban bunga Giro pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp32,88 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,56 miliar atau 22.51% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp42,44 miliar, dengan komposisi sebesar 5.53% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar. Penurunan beban bunga giro tersebut disebabkan karena jangka waktu pengendapan dana-dana Pemerintah Daerah NTT relatif pendek yang diakibatkan oleh alokasi dana-dana Pemerintah Daerah dalam rangka pembiayaan penanggulangan COVID-19 yang melanda sepanjang tahun 2021.

Current Account Interest Expense

Current account interest expense in 2021 was recorded at IDR32.88 billion, a decrease of IDR9.56 billion or 22.51% compared to 2020 of IDR42.44 billion, with a composition of 5.53% of the total interest expense of IDR594.80 billion. The decrease in demand deposit interest was due to the relatively short period of deposition of NTT Regional Government funds caused by the allocation of Regional Government funds in the context of financing the COVID-19 response that hit throughout 2021.

Jutaan Rp

Rp Millions

Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Giro	44,227	42,439	32,884	(9,555)	(22.51)	Giro



Beban Bunga Tabungan

Beban bunga Tabungan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp53,94 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp881 juta atau 1.61% dari tahun 2020 sebesar Rp54,83 miliar, dengan komposisi sebesar 9.07% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar. Menurunnya beban bunga tabungan dengan adanya upaya penyesuaian penerapan suku bunga yang kompetitif yang dilakukan untuk menekan biaya beban bunga sambil melihat perkembangan pergerakan suku bunga yang berlaku dipasar uang.

	Jutaan Rp				Rp Millions	
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Tabungan	41,834	54,825	53,944	(811)	(1.61)	Savings

Beban Bunga Deposito

Pada akhir tahun 2021 beban bunga Deposito tercatat sebesar Rp381,02 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1,51 miliar atau naik sebesar 0.40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp379,508 miliar, dengan komposisi sebesar 64.06% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar. Meningkatnya beban bunga Deposito sebagai akibat dari penerapan tingkat suku bunga yang bervariasi sesuai dengan jangka waktu.

	Jutaan Rp				Rp Millions	
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Deposito	238,373	379,508	381,020	1,512	0.40	Deposito

Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain

Beban bunga simpanan dari bank lain yang terdiri dari simpanan berupa Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Call Money dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) tercatat sebesar Rp1,17 miliar di akhir tahun 2021, mengalami penurunan sebesar

Savings Interest Expense

Savings interest expense at the end of 2021 was recorded at Rp53.94 billion, a decrease of Rp881 million or 1.61% from Rp54.83 billion in 2020, with a composition of 9.07% of the total interest expense of Rp594.80 billion. The decrease in interest expense on savings was due to efforts to adjust the application of competitive interest rates to reduce interest expense costs while observing developments in interest rates prevailing in the money market.

Deposit Interest Expense

At the end of 2021, the interest expense on deposits was recorded at Rp.381.02 billion, an increase of Rp.1.51 billion or an increase of 0.40% compared to the previous year of Rp.379.508 billion, with a composition of 64.06% of the total interest expense of Rp.594.80 billion. The increase in interest expense on time deposits as a result of the application of interest rates that vary according to the time period.

Interest Expense on Deposits From Other Banks

Interest expense on deposits from other banks consisting of deposits in the form of Demand Deposits, Savings, Time Deposits, Call Money and Negotiable Certificates of Deposit (NCD) was recorded at Rp1.17 billion at the end of 2021,

Rp11,31 miliar atau sebesar 90.61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,48 miliar, dengan komposisi sebesar 0.20% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar.

a decrease of Rp11.31 billion or 90.61% from the previous year of Rp12.48 billion, with a composition of 0.20% of the total interest expense of Rp594.80 billion.

Jutaan Rp							Rp Millions
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense	
Simpanan dari Bank Lain	31,975	12,476	1,171	(11,305)	(90.61)	Deposits from other banks	

Beban Bunga Efek-Efek Yang Diterbitkan

Beban bunga dari efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp57,90 miliar pada tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar Rp16,48 miliar atau 28.46% dari tahun 2020 sebesar Rp57,90 miliar. Komposisi beban bunga efek-efek yang diterbitkan sebesar 12.50% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 4 seri, yaitu seri A, seri B, seri C dan seri D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020, 21 Desember 2021, 21 Desember 2023 dan 21 Desember 2025 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25%, 10,5%, 10,75% dan 11% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest Expense on Issued Securities

Interest expense from securities issued was recorded at Rp. 57.90 billion in 2021, an increase of Rp. 16.48 billion or 28.46% from Rp. 57.90 billion in 2020. The composition of interest expense on securities issued was 12.50% of the total interest expense of Rp594.80 billion.

On December 21, 2018, the Bank issued and listed Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rates with a nominal value of Rp.500,000,000,000 on the Indonesia Stock Exchange. These bonds are divided into 4 series, namely series A, series B, series C and series D, each of which will mature on January 1, 2020, December 21, 2021, December 21, 2023 and December 21, 2025 and have a fixed interest rate of each. respectively 9.25%, 10.5%, 10.75% and 11% per year. Interest is paid quarterly with the first payment being made on March 21, 2019 and the last payment being made at the same time as the principal repayment of each series of bonds. The trustee for Bank NTT Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jutaan Rp							Rp Millions
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense	
Efek-Efek yang diterbitkan	76,246	57,897	74,374	16,477	28.46	Securities issued	



Beban Bunga Premi Asuransi untuk Program Penjaminan Dana Nasabah

Pada tahun 2021 premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah tercatat sebesar Rp25,82 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,14 miliar atau 7,65% dari tahun 2020 sebesar Rp28 miliar, dengan komposisi sebesar 4,35% dari total beban bunga sebesar Rp25,85 miliar.

Insurance Premium Interest Expense for Customer Fund Guarantee Program

In 2021 the insurance premium for the customer fund guarantee program was recorded at Rp. 25.82 billion, a decrease of Rp. 2.14 billion or 7.65% from 2020 of Rp. 28 billion, with a composition of 4.35% of the total interest expense of Rp. 25.85 billion.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Premi Asuransi untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	20,017	27,995	25,854	(2,141)	(7.65)	Insurance Premium for Customer Fund Guarantee Program

Beban Bunga Lain-lain

Beban bunga lain-lain tercatat sebesar Rp25,55 miliar pada akhir tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp1,90 miliar atau 0.92% dari tahun 2020 sebesar Rp27,45 miliar, dengan komposisi sebesar 6,92% dari total beban bunga sebesar Rp594,80 miliar.

Other Interest Expense

Other interest expenses were recorded at Rp25.55 billion at the end of 2021, a decrease of Rp1.90 billion or 0.92% from Rp27.45 billion in 2020, with a composition of 6.92% of the total interest expense of Rp594.80 billion.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Beban Bunga	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Interest Expense
Lain-lain	27,199	27,450	25,551	(1,899)	(6.92)	Others

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp.136,67 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp13,38 miliar atau 10.85% dari tahun 2020 sebesar Rp123,29 miliar.

Other Operating Income

Other Operating Income as of December 31, 2021 was recorded at Rp. 136.67 billion, an increase of Rp. 13.38 billion or 10.85% from 2020 of Rp. 123.29 billion.

Jutaan Rp	Rp Millions					
Pendapatan Operasional Lainnya	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Other Operating Income
Provisi & komisi selain dari kredit yang diberikan	50,756	52,814	47,530	(5,284)	(10.00)	Fees & commissions other than the credit given
Lain-lain	40,796	70,471	89,137	18,666	26.49	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya :	91,552	123,285	136,667	13,382	10.85	Total other operating income:

Beban Operasional Lainnya

Realisasi beban operasional lainnya pada akhir tahun 2021 sebesar Rp763,84 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau 5.78% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar.

Other Operating Expenses

The realization of other operating expenses at the end of 2021 was Rp.763.84 billion, an increase of Rp.41.76 billion or 5.78% compared to 2020 of Rp.722.09 billion.

Rp Millions						
Jutaan Rp	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Other Operating Expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	173,173	41,240	-	(41,240)	(100)	Allowance for impairment losses on assets
Beban tenaga kerja	384.816	427,231	467,488	40,257	9.42	Labor load
Beban Umum dan Administrasi	227.733	253,614	296,354	42,740	16.85	Administrative Expenses
Total Beban Opsi Lainnya:	785,722	722,085	763,842	41,757	5.78	Total other opsl expenses

- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Allowance for impairment losses on assets

At each statement of financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that financial assets that are not carried at fair value through profit or loss have been impaired. A financial asset is impaired when objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of the financial asset, and that event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The Bank determines loans that must be evaluated for impairment individually, if they meet one of the following criteria:

- Loans that individually have significant value and have objective evidence of impairment;
- Restructured loans that individually have significant value.

The Bank determines loans that must be evaluated for impairment collectively, if they meet one of the following criteria:



- a. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- b. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- c. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam.
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan palit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a. Loans that individually have significant value but have no objective evidence of impairment;
- b. Credits that individually have insignificant value;
- c. Restructured loans which individually have insignificant value.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower.
- b. Violation of contract, such as the occurrence of default or arrears in payment of principal or interest.
- c. The lender, for economic or legal reasons in connection with the borrower's financial difficulties, grants concessions to the borrower which would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties.
- d. It is possible that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- e. Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- f. Observable data indicate there has been a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since initial recognition of the asset, even though the decrease has not yet been identified for the individual financial assets in the group of assets, including:
 - Deteriorating payment status of borrowers in the group; and
 - national or local economic conditions that correlate with default on assets in the group.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai (CKPN) Kredit tercatat sebesar Rp175,21 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp119,77 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp294,97 miliar.

- **Beban tenaga kerja**

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah beban tenaga kerja tercatat sebesar Rp467,49 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp40,26 miliar atau 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp427,23 miliar.

- **Beban Umum dan Administrasi**

Sampai dengan akhir tahun 2021, beban administrasi dan umum tercatat sebesar Rp296,35 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp42,74 miliar atau 16.85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp227,73 miliar. Meningkatnya beban Umum dan Administrasi disebabkan karena adanya peningkatan pada beberapa pos biaya yakni biaya sewa, biaya perjalanan dinas dan biaya iklan dan promosi.

Laba Operasional

Laba operasional pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp310,80 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp14,86 miliar atau 4.56% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp325,66 miliar, yang disebabkan peningkatan beban operasional selain bunga pada 31 Desember 2021 terecatat sebesar Rp763,84 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau naik sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp325,66 miliar.

Until the end of 2021, the Allowance for Allowance for Impairment (CKPN) for Credit was recorded at Rp. 175.21 billion or decreased by Rp. 119.77 billion when compared to 2020 which was recorded at Rp. 294.97 billion.

- **Labor load**

As of the end of 2021, total labor costs were recorded at Rp.467.49 billion, an increase of Rp.40.26 billion or 9.42% from 2020 of Rp.427.23 billion.

- **General and Administrative Expenses**

Until the end of 2021, administrative and general expenses were recorded at Rp.296.35 billion, an increase of Rp.42.74 billion or 16.85% compared to the previous year which was recorded at Rp.227.73 billion. The increase in General and Administrative expenses was due to an increase in several cost items, namely rental costs, business travel costs and advertising and promotion costs.

Operational profit

Operating profit in 2021 was recorded at Rp310.80 billion, decreased by Rp14.86 billion or 4.56% compared to Rp325.66 billion in 2020, which was due to an increase in operating expenses other than interest on December 31, 2021, which was recorded at Rp.763.84 billion or experiencing an increase of Rp41.76 billion or an increase of 5.78% from 2020 of Rp325.66 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Laba Operasional	329,947	325,655	310,795	(14,860)	(4.56)	Operational profit



Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pada akhir tahun 2021, realisasi pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain) setelah dikurangi dengan beban non operasional (biaya hadiah, sovenir dan sumbangan, biaya denda serta biaya lain-lain) tercatat sebagai beban non operasional sebesar Rp8,28 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp6,571 miliar atau 383.83% dari tahun 2020 yang tercatat sebagai biaya non operasional sebesar Rp1,71 miliar.

Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(6,433)	(1,712)	(8,283)	(6,571)	383.82	Non operating income (expenses)

Laba (Rugi) Sebelum Pajak.

Dari hasil kegiatan usaha yang telah dicapai selama tahun 2021, Bank NTT berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp302,51 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,4 miliar atau 6.62% bila dibandingkan dengan laba tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp323,95 miliar.

Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	323,514	323,943	302,512	(21,431)	(6.62)	Profit (loss) before tax

Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun 2021 pajak penghasilan Bank NTT tercatat sebesar Rp74,22 miliar, penururan sebesar Rp13,41 miliar atau 0.13% bila dibandingkan dengan pajak tahun 2020 sebesar Rp87,65 miliar.

Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Pajak Penghasilan :	(87,039)	(87,654)	(74,224)	13,410	(15.30)	Income tax:

Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak.

Laba bersih setelah pajak yang telah dicapai Bank NTT pada tahun 2021, adalah sebesar

Non-Operational Income (Expense)

At the end of 2021, the realization of non-operating income (other income) after deducting non-operating expenses (gifts, souvenirs and donations, fines and other costs) was recorded as a non-operating expense of Rp. 8.28 billion, an increase amounting to Rp6.571 billion or 383.83% from 2020 which was recorded as non-operating costs of Rp1.71 billion.

Profit (Loss) Before Tax

From the results of business activities that have been achieved during 2021, Bank NTT managed to record a profit before tax of Rp.302.51 billion, a decrease of Rp.21.4 billion or 6.62% when compared to profit in 2020 which was recorded at Rp.323.95 billion.

Income tax

At the end of 2021, Bank NTT's income tax was recorded at Rp. 74.22 billion, a decrease of Rp. 13.41 billion or 0.13% when compared to the tax in 2020 of Rp. 87.65 billion.

Net Profit (Loss) After Tax.

The net profit after tax achieved by Bank NTT in 2021 was Rp228.27 billion, a decrease of Rp8.02

Rp228,27 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp8,02 miliar atau 3.39% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp236,29 miliar.

billion or 3.39% compared to the net profit in 2020 which was recorded at Rp236.29 billion.

Rp Millions						
Keterangan	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Description
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	236,475	236,289	228,268	(8,021)	(3.39)	Net profit (loss) after tax

ASET

Pada akhir tahun 2021, total aset Bank NTT mencapai Rp15,67 triliun, tumbuh sebesar Rp946,386 miliar atau 6.43% dari tahun 2020 sebesar Rp14,72 triliun. Peningkatan aset Bank NTT didukung oleh pertumbuhan pada beberapa pos pada sisi Aset antara lain :

Giro pada Bank Indonesia tahun 2021 sebesar Rp832,05 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp140,43 miliar atau sebesar 20.30%; Kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp11,18 triliun di tahun 2021 tumbuh sebesar Rp459,21 miliar atau 4.28% dari tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun; Efek-efek dengan tujuan investasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp.1 triliun atau mengalami peningkatan 3.09% dari tahun 2020 sebesar Rp972,32 miliar.

ASSET

At the end of 2021, Bank NTT's total assets reached Rp. 15.67 trillion, grew by Rp. 946.386 billion or 6.43% from 2020 of Rp. 14.72 trillion. The increase in Bank NTT assets was supported by growth in several posts on the Asset side, including:

Current accounts with Bank Indonesia in 2021 amounting to Rp.832.05 trillion or an increase of Rp.140.43 billion or by 20.30%; Loans disbursed were recorded at Rp11.18 trillion in 2021, growing by Rp459.21 billion or 4.28% from Rp10.72 trillion in 2020; Securities with an investment objective in 2021 were recorded at IDR.1 trillion or an increase of 3.09% from 2020 of IDR972.32 billion.

Rp Millions						
ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas	563,839	556,863	888,975	332,112	59.64	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,034,340	691,624	832,050	140,426	20.30	Current accounts with bank indonesia
Giro pada bank lain	7,027	5,360	4,966	(394)	(7.35)	Current accounts with other banks
Penempatan pada BI & bank lain	931,200	1,259,840	1,089,942	(169.998)	(13.49)	Placements with BI & other banks
Kredit yang diberikan	10,207,316	10,722,055	11,181,261	456,207	4.28	Credit granted
Penyisihan kerugian penurunan nilai :	(263,382)	(295,008)	(175,226)	119,790	(40.60)	Allowance for impairment losses:

Jutaan Rp Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
- Kredit yang diberikan	(263,357)	(294,968)	(175,201)	119,767	(40.60)	- Credit granted
- Aset Surat Berharga	-	(7)	(35)	(28)	400	- Securities assets
- Aset lainnya	(25)	(40)	(25)	13	(13.21)	- Other assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	618,913	972,315	1,003,322	30,007	3.09	Securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,028,013	336,104	211,252	(124,852)	(37.15)	Securities for purchased under agreement to be resold
TOTAL ASET LANCAR	14,127,266	14,249,153	15,035,442	786,288	5.52	CURRENT TOTAL ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	344,656	437,299	496,290	58,991	13.49	Fixed assets
- Akumulasi penyusutan aset tetap	(179,036)	(214,504)	(264,231)	(49,727)	23.18	- Accumulated depreciation of fixed assets
Aset tidak berwujud	17,452	17,379	17,216	(163)	(0.94)	Intangible assets
- Akumulasi penyusutan aset tidak berwujud	(15,967)	(16,795)	(16,799)	(4)	0.02	- Accumulated storage intangible assets
Aset pajak tangguhan	28,603	36,267	40,127	3,860	10.64	Deferred tax assets
Aset lain-lain	197,435	211,557	358,698	147,141	69.55	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	393,143	471,203	631,301	160,098	33.98	TOTAL ASSETS NO-CURRENT
TOTAL ASET	14,520,409	14,720,356	15,666,743	946,386	6.43	TOTAL ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

KAS

Pada akhir tahun 2021, Kas Bank NTT tercatat sebesar Rp888,98 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp332,11 miliar atau 59.64% dari tahun 2020 sebesar Rp556,86 miliar.

CASH

At the end of 2021, Bank NTT's Cash was recorded at Rp.888.98 billion, an increase of Rp.332.11 billion or 59.64% from 2020 of Rp.556.86 billion.

Jutaan Rp Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas	563,839	556,863	888,975	332,112	59.64	CASH

GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada akhir tahun 2021, Bank NTT telah memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM Primer) pada Bank Indonesia sebesar Rp832,05 miliar atau mengalami

CURRENT CURRENT WITH BANK INDONESIA

By the end of 2020, Bank NTT had fulfilled the Statutory Minimum Statutory Reserves (GWM Primary) at Bank Indonesia of Rp.832.05 billion,



penurunan sebesar Rp140,30 miliar atau sebesar 691,62% dari tahun 2020 sebesar Rp691,62 triliun.

Giro pada Bank Indonesia ditempatkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan oleh Bank Indonesia masing-masing sebesar 3.50% (GWM Harian 0.50% dan GWM Rata-rata 3.00%) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 6.00% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3.00% (GWM Harian 0.00% dan GWM Rata-rata 3.00%) dan PLM 6.00% pada tanggal 31 Desember 2020 dari simpanan nasabah dalam rupiah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak dua kali dengan PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli dan dijelaskan dengan Peraturan Dewan Komisaris (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah enam kali dengan PADG No22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dan valuta asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang

a decrease of Rp. 140.30 billion or 691.62% from 2020 of Rp.691.62 trillion.

Current accounts with Bank Indonesia are placed to meet the Statutory Reserves requirements (GWM) required by Bank Indonesia of 3.50% (Daily Statutory Reserves of 0.50% and Average Statutory Reserves of 3.00%) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of 6.00% on December 31, 2021 and 3.00% (Daily Statutory Reserves 0.00% and Average Statutory Reserves 3.00%) and PLM 6.00% as of December 31, 2020 from customer deposits in rupiah.

The Statutory Reserves Ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia regulation (PBI) No.20 /03/PBI/2018 as amended twice by PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July and explained by Board of Commissioners Regulation (PADG) No.20/10/PADG/2018 as amended six times by PADG No22 /19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Statutory Reserves (GWM) in rupiah and foreign currencies, for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The PLM ratio as of 31 December 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 as amended three times by PBI No.23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and explained by a Board Member Regulation Governor (PADG) No.20/11/PADG/2018 as amended three times with PADG No.22/30/ PADG/2020 dated October 5, 2021 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units

PLM is a minimum liquidity reserve that must be maintained by Banks in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI), Government Securities (SBN)



besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

whose amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's Third Party Funds (DPK). RIM is the minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a checking account balance with Bank Indonesia in the amount of a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the Target RIM. RIM Current Account is imposed if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or above the maximum RIM target of Bank Indonesia (94%) with the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) less than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%. The Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks.

	Jutaan Rp			Rp Millions		
ASET	2019	2020	2021	Pertumb.	%	ASSET
ASET LANCAR			CURRENTS ASSET			
Giro pada Bank Indonesia	1,034,340	691,624	832,050	140,426	20.30	Current accounts with bank indonesia

GIRO PADA BANK LAIN

Pada akhir tahun 2021, dana yang ditempatkan pada rekening Giro pada bank lain terealisasi sebesar Rp4.97 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp394 miliar atau 7.35 % dari tahun 2020 sebesar Rp5.36 miliar. Penurunan ini disebabkan karena dana yang ada lebih difokuskan untuk penyediaan likuiditas akhir tahun. serta untuk memenuhi kewajiban pada Bank Indonesia baik dalam bentuk Giro , SBI, Sertifikat Deposito BI, Surat Berharga Negara maupun Excess Reserve disamping tetap menjalankan fungsi intermediasi melalui pemberian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Giro pada Bank Lain ini bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan transaksi dengan bank lain. Fluktuasi giro pada bank lain ini bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah.

CURRENT CURRENT WITH OTHER BANKS

At the end of 2021, funds placed in Current Accounts with other banks amounted to Rp.4.97 billion, a decrease of Rp.394 billion or 7.35% from 2020 of Rp.5.36 billion. This decrease was due to the fact that the available funds were more focused on providing year-end liquidity. and to fulfill obligations to Bank Indonesia in the form of Demand Deposits, SBIs, BI Certificates of Deposit, Government Securities and Excess Reserves while continuing to carry out the intermediation function through credit financing while still observing the prudential principle.

Current Accounts with Other Banks aim to make it easier to carry out transactions with other banks. The fluctuation of current accounts with other banks depends on the frequency of fund transactions provided by customers.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Giro pada bank lain	7,027	5,360	4,966	(394)	(7.35)	Current accounts with other banks

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Realisasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang terdiri dari *Deposit on Call* (DOC), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dan *Deposit Facilities* sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,09 trilun, mengalami penurunan sebesar Rp169,99 miliar atau 13.49% dari tahun 2020 sebesar Rp1,26 miliar.

PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Realization of placements with Bank Indonesia and other banks consisting of Deposit on Call (DOC), Negotiable Certificate of Deposit (NCD) and Deposit Facilities until the end of 2021 was recorded at Rp. 1.09 trillion, a decrease of Rp. 169.99 billion or 13.49% from 2020 of IDR 1.26 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Penempatan pada BI & bank lain	931,200	1,259,840	1,089,942	(169.998)	(13.49)	Placement with BI & other banks

KREDIT

Penyaluran kredit yang diberikan pada akhir tahun 2021 mencapai Rp11,18 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp459,21 triliun atau 4.28% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

CREDIT

Loans disbursed at the end of 2021 reached Rp11.18 trillion, an increase of Rp459.21 trillion or 4.28% compared to 2020 of Rp10.72 trillion.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Kredit Per Jenis Penggunaan :	10,207,316	10,722,055	11,181,261	456,207	4.28	Credit Per Type of Use :
- Modal Kerja	2,067,367	1,959,774	1,645,458	(314,316)	(16.04)	- Working capital
- Investasi	884,681	877,921	852,678	(25,242)	(2.88)	- Investment
- Konsumsi	7,255,268	7,884,360	8,683,124	798,764	10.13	- Consumption

KREDIT PER JENIS PENGGUNAAN

Ditinjau dari jenis penggunaan, realisasi kredit konsumsi pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp8,68 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp798,76 miliar atau 10.13% dari tahun 2020 sebesar Rp7,88 triliun dan mendominasi hingga 77.67% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun. Selanjutnya kredit modal kerja tercatat sebesar Rp1,64 triliun di tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp314,32 miliar atau 16.04% dari tahun 2020 sebesar Rp1,96 triliun dengan komposisi sebesar 14.72% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun dan kredit investasi mengalami penurunan sebesar Rp25,24 juta atau 2.88% dari tahun 2020 sebesar Rp877,92 miliar menjadi Rp852,68 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 7.63% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun.

KREDIT PER KOLEKTIBILITAS

	Jutaan Rp			Rp Millions		
KOLEKTIBILITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	COLLECTABILITY
ASET LANCAR						
Kredit Per Kolektibilitas	10,207,316	10,722,055	11,181,261	456,207	4,28	Credit per collectability
- Lancar	9,554,392	9,965,382	10,599,364	633,982	6.36	- Smooth
- Dalam Perhatian Khusus	240,958	275,367	291,523	16,156	5.87	- Special mention
- Kurang Lancar	19,030	1,958	1,891	(67)	(3.42)	- Not that smooth
- Diragukan	67,519	6,912	7,451	539	7.80	- Doubtful
- Macet	325,417	472,435	281,032	(191,403)	(40,51)	- Traffic jam

Ditinjau dari tingkat kolektibilitas, kolektibilitas lancar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,60 triliun, mendominasi hingga 94.80% dari total kredit yang diberikan sebesar Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp633,98 miliar atau 6.36% dari tahun 2020 sebesar Rp9,96 triliun. Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus tercatat sebesar Rp291,52 miliar di tahun 2021, dengan komposisi sebesar 2.61% dari total kredit, dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp275,38 miliar, berarti mengalami kenaikan sebesar Rp16,16 miliar atau 5.87%. Kolektibilitas

CREDIT PER TYPE OF USE

In terms of the type of use, the realization of consumption credit at the end of 2021 was recorded at Rp. 8.68 trillion, an increase of Rp. 798.76 billion or 10.13% from Rp. 7.88 trillion in 2020 and dominated up to 77.67% of the total loans of Rp. 11.18 trillion. Furthermore, working capital loans were recorded at Rp1.64 trillion in 2021, decreased by Rp314.32 billion or 16.04% from Rp1.96 trillion in 2020 with a composition of 14.72% of total loans of Rp11.18 trillion and investment loans decreased of Rp25.24 million or 2.88% from Rp877.92 billion in 2020 to Rp852.68 billion in 2021 with a composition of 7.63% of total loans of Rp11.18 trillion.

CREDIT PER COLLECTIBILITY

Viewed from the collectibility level, Current collectibility in 2021 was recorded at Rp. 10.60 trillion, dominating up to 94.80% of the total loans disbursed of Rp. 11.18 trillion, an increase of Rp. 633.98 billion or 6.36% from 2020 of Rp. 9.96 trillion. . Collectibility in Special Mention was recorded at Rp291.52 billion in 2021, with a composition of 2.61% of total loans, compared to the realization in 2020 of Rp275.38 billion, meaning an increase of Rp16.16 billion or 5.87%. Substandard collectibility at the end of 2021 was recorded at Rp1.89 billion with a composition of



Kurang Lancar pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,89 miliar dengan komposisi sebesar 0.02% dari total kredit, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,96 miliar, berarti mengalami penurunan sebesar Rp67 juta atau sebesar 3,42%. Kolektibilitas Diragukan tercatat sebesar Rp7,45 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 0.07% dari total kredit, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp6,91 miliar, berarti mengalami peningkatan sebesar Rp539 juta atau sebesar 7.80%. Sementara Kolektibilitas Macet pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp281,44 miliar dengan komposisi sebesar 2.51% dari total kredit sebesar Rp11,18 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp191,40 miliar atau 40,51% dari tahun 2020 sebesar Rp472,44 miliar.

Upaya untuk memperbaiki kualitas kredit terus dilakukan oleh pihak manajemen, melalui penagihan maupun restrukturasi kredit. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu maupun penambahan fasilitas Kredit yang dihapusbukuan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp249,396,763,175 dan Rp121,783,959,805. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Sedangkan Kredit restrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp767,135,963,703 dan Rp642,285,651,683. Restrukturisasi dilakukan melalui penambahan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit dan perubahan fasilitas kredit.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank NTT mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal asset

0.02% of total loans, compared to Rp1.96 billion in 2020, meaning a decrease of Rp67 million or 3.42%. Doubtful Collectibility was recorded at Rp7.45 billion in 2021 with a composition of 0.07% of total loans, compared to Rp6.91 billion in 2020, meaning an increase of Rp539 million or 7.80%. Meanwhile, Bad Collectibility at the end of 2021 was recorded at Rp.281.44 billion with a composition of 2.51% of total loans of Rp.11.18 trillion, a decrease of Rp.191.40 billion or 40.51% from 2020 of Rp.472.44 billion.

Efforts to improve credit quality continue to be carried out by the management, through collection and credit restructuring. Loan restructuring is carried out by increasing the term or adding facilities Loans written off as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp249,396,763,175 and Rp121,783,959,805, respectively. This write-off of credit is not a write-off, so collection efforts are still being made. Meanwhile, restructuring loans up to December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp767,135,963,703 and Rp642,285,651,683, respectively. The restructuring was carried out by increasing the period of time, lowering loan interest rates and changing credit facilities.

RESERVE FOR IMPROVEMENT LOSS

At each statement of financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that financial assets that are not carried at fair value through profit or loss have been impaired. A financial asset is impaired when objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of the financial asset, and that event has an impact

keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk periode laporan keuangan 2021, Bank NTT telah menugaskan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan review atas kualitas kredit dan kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan mengacu pada praktek-praktek perbankan yang berlaku umum (*best practice*). Hasil review KAP tersebut menunjukkan beberapa debitur yang mengalami penurunan kualitas sehingga bank wajib untuk membentuk tambahan CKPN. Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai bertujuan untuk meningkatkan *Coverage Ratio* sehingga Bank NTT memiliki ruang yang cukup untuk mengcover risiko yang dihadapi ke depannya

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank NTT telah melakukan pencadangan kerugian peningkatan nilai (CKPN) sebesar Rp175,23 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp119,78 miliar atau 40.60% dari tahun 2020 sebesar Rp295,01 miliar.

on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

For the 2021 financial reporting period, Bank NTT has assigned the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to review credit quality and the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKPN) with reference to generally accepted banking practices. (*best practices*). The results of the KAP review show that several debtors have experienced a decline in quality so that banks are required to form additional CKPN. The establishment of allowance for impairment losses aims to increase the Coverage Ratio so that Bank NTT has sufficient space to cover the risks faced in the future

As of December 31, 2021, Bank NTT has provided an allowance for increased loss in value (CKPN) of Rp. 175.23 billion, a decrease of Rp. 119.78 billion or 40.60% from 2020 of Rp. 295.01 billion.

	Rp Millions					
ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai :	(263,382)	(295,008)	(175,226)	119,780	(40.60)	Allowance for Impairment Losses :
- Kredit yang diberikan	(263,357)	(294,968)	(175,201)	119,767	(40.60)	- Credit granted
- Surat	-	(7)	(35)	13	(34.21)	- Letter
- Aset lainnya	(25)	(40)	(25)	(28)	400	- Other assets

EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Efek-efek untuk tujuan investasi pada akhir tahun 2021 yang terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi dan Obligasi Korporasi - Syariah tercatat sebesar Rp1 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp30 miliar atau 3.09% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp972,32 miliar.

SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE

Securities for investment purposes at the end of 2021 which consisted of Government Bonds, Bank Indonesia Certificates, Corporate Bonds and Corporate Bonds - Sharia were recorded at Rp1 trillion, an increase of Rp30 billion or 3.09% when compared to 2020 which was Rp972.32 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Efek-efek untuk tujuan investasi	618,913	972,315	1,003,322	30,007	3.09	Securities for investment purposes

ASET TIDAK LANCAR**ASET TETAP**

Pada akhir tahun 2021, jumlah Aset Tetap Bank NTT tercatat sebesar Rp496,29 miliar, dimana terdapat penambahan sejumlah aset tetap berupa tanah, bangunan; kendaraan bermotor; perlengkapan dan perabot kantor; aset dalam penyelesaian dan aset sewa pembiayaan perlengkapan dan perabot kantor, dengan nilai perolehan sebesar Rp58,99 miliar atau bertambah sebesar 13.49% dari tahun 2020 sebesar Rp.437,30 miliar, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp264,23 miliar, maka nilai buku yang tercatat di akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp232,06 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp222,80 miliar, berarti mengalami peningkatan sebesar Rp9,26 miliar atau turun sebesar 4.16%.

NON-CURRENT ASSETS**FIXED ASSETS**

At the end of 2021, the number of Fixed Assets of Bank NTT was recorded at Rp.496.29 billion, of which there were additional fixed assets in the form of land, buildings; motor vehicle; office supplies and furniture; construction in progress and office furniture and equipment finance lease assets, with an acquisition value of Rp.58.99 billion or an increase of 13.49% from Rp.437.30 billion in 2020, after deducting accumulated depreciation of Rp.264.23 billion, the book value which was recorded at the end of 2021 to Rp232.06 billion, when compared to 2020 which was recorded at Rp222.80 billion, meaning an increase of Rp9.26 billion or a decrease of 4.16%.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSET
Aset Tetap	344,656	437,299	496,290	58,991	13.49	Fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap	(165,582)	(179,036)	(214,504)	(35,468)	19.81	Accumulated depreciation of fixed assets
Nilai Buku :	133,482	165,620	222,795	57,175	34.52	Book value :

ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud tahun 2021 yang terdiri dari perangkat lunak, hak legal atas tanah serta aset tak berwujud dalam penyelesaian tercatat sebesar Rp1,22 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp163 juta atau 0.02% dari tahun 2020 sebesar Rp17,38 miliar, setelah dikurangi dengan

INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets in 2021 which consist of software, legal rights to land and intangible assets in progress were recorded at Rp.1.22 billion, decreased by Rp.163 million or 0.02% from 2020 of Rp.17.38 billion, after deducting accumulated depreciation amounted to Rp16.79 billion, then

akumulasi penyusutan sebesar Rp16,79 miliar, maka nilai buku yang tercatat menjadi sebesar Rp417 juta, dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp584 miliar, berarti mengalami penurunan sebesar Rp167 juta atau turun sebesar 28.60%.

the recorded book value was Rp417 million, compared to 2020 which was recorded at Rp584 billion, meaning a decrease of Rp167 million or a decrease of 28.60%.

	Jutaan Rp				Rp Millions	
ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSET
Aset tidak berwujud	17,452	17,379	17,216	(163)	(0.94)	Intangible Assets
Akumulasi penyusutan aset tdk berwujud	(15,967)	(16,795)	(16,799)	(4)	0.02	Accumulated depreciation of intangible assets
Nilai Buku :	1,485	584	417	(167)	(28.60)	Book value

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp40,13 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp3,86 miliar atau naik sebesar 10.64% dari tahun 2020 sebesar Rp36,27 miliar. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh digunakan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred Tax Assets as of December 31, 2021 were recorded at IDR40.13 billion, an increase of IDR3.86 billion or an increase of 10.64% from 2020 of IDR36.27 billion. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences in assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using the liability financial position method for all deductible temporary differences and unused tax losses, to the extent that it is probable that the unused temporary differences and unused tax losses can be utilized to reduce tax losses.

	Jutaan Rp				Rp Millions	
ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSET
Aset pajak tangguhan	28,603	36,267	40,127	3,860	10,64	Fixed assets

ASET LAIN-LAIN

Pada akhir tahun 2021, Aset lain-lain yang terdiri dari taksiran tagihan pajak; pendapatan yang masih akan diterima; beban dibayar dimuka; uang muka ; persediaan; properti terbengkalai dan lain-lain, tercatat sebesar Rp358,698 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp147,14 miliar atau naik sebesar 69.55% dari tahun 2020 sebesar Rp211,56 miliar.

OTHER ASSETS

At the end of 2021, Other Assets consisting of estimated tax claims; income still to be received; prepaid expenses; down payment ; supply; abandoned properties and others, recorded at Rp358,698 billion, an increase of Rp147.14 billion or an increase of 69.55% from 2020 of Rp211.56 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

ASSET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET TIDAK LANCAR						
Aset lain-lain	197,435	211,557	358,698	147,141	69.55	NON-CURRENT ASSET Other assets

LIABILITAS

Secara keseluruhan Liabilitas Bank NTT di tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,24 triliun, meningkat sebesar Rp841,55 miliar atau 6.80% dari Rp12,38 triliun di tahun 2020. Pertumbuhan liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas; penghimpunan dana Simpanan Berjangka meningkat sebesar Rp1,89 triliun atau 41.30% dari tahun 2020 sebesar Rp4,57 triliun menjadi Rp6,46 triliun di tahun 2021, diikuti oleh pos tabungan yang tercatat sebesar Rp4,18 triliun atau meningkat sebesar Rp251,56 miliar atau naik sebesar 6.41% dari tahun 2020 sebesar Rp3,93 triliun; diikuti pos Giro yang tercatat sebesar Rp 1,86 triliun atau meningkat sebesar Rp62,09 miliar atau naik sebesar 3.45% dari tahun 2020 sebesar Rp1,80 triliun

LIABILITY

Overall, Bank NTT's liabilities in 2021 were recorded at Rp13.24 trillion, an increase of Rp841.55 billion or 6.80% from Rp12.38 trillion in 2020. The growth in liabilities was mainly due to the increase in liabilities; collection of Time Deposits increased by Rp1.89 trillion or 41.30% from Rp4.57 trillion in 2020 to Rp6.46 trillion in 2021; followed by savings accounts which were recorded at Rp4.18 trillion or an increase of Rp251.56 billion or an increase of 6.41% from 2020 which was Rp3.93 trillion; followed by demand deposits which were recorded at Rp. 1.86 trillion, an increase of Rp. 62.09 billion or an increase of 3.45% from 2020 of Rp. 1.80 trillion.

Jutaan Rp

Rp Millions

LIABILITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Liabilitas Segera	55,917	65,499	45,397	(20,102)	(30.69)	Liability immediately
Giro	2,255,290	1,798,271	1,860,365	62,094	3,45	Giro
Tabungan	3,924,798	3,925,471	4,177,028	251,557	6.41	Savings
Simpanan Berjangka	4,699,583	4,568,885	6,455,,685	1,886,800	41.30	Time Deposit
Simpanan dari Bank Lain	842,134	1,385,136	48,299	(1,300,907)	(93.92)	Deposits from other banks

Jutaan Rp Rp Millions

LIABILITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
Hutang pajak penghasilan	12,458	8,110	3,167	(4,943)	(60.95)	Income tax payable
Pinjaman yang diterima	290,792	367,809	293,472	(74,337)	(20.21)	Loans received
Liabilitas lain-lain	175,356	263,999	322,546	41,38	15.68	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	12,256,328	12,383,180	13,241,889	841,545	6.80	SHORT-TERM TOTAL LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG-TERM LIABILITIES
Efek-efek yang diterbitkan	270,731	271,162	116,646	(154,516)	(56.98)	Securities issued
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	270,731	271,162	116,646	(154,516)	(56.98)	LONG-TERM TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	12,527,059	12,654,342	13,358,535	687,029	5.43	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp45,40 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp20,10 miliar atau 30.69% dari tahun 2020 sebesar Rp65,50 miliar. Liabilitas segera yang tercatat merupakan rekening titipan, titipan dana bantuan Pemerintah, titipan penjualan kredit, titipan gaji Pegawai Negeri Sipil dan lain-lain.

SHORT-TERM LIABILITIES

IMMEDIATE LIABILITY

Liabilities due immediately at the end of 2021 were recorded at Rp45.40 billion, decreased by Rp20.10 billion or 30.69% from Rp65.50 billion in 2020. Immediately recorded liabilities are deposit accounts, deposits of Government aid funds, deposits of credit sales, deposits of Civil Servants salaries and others.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
Liabilitas Segera	55,917	65,499	45,397	(20,102)	(30.69)	Liability immediately

DANA PIHAK KETIGA

Persaingan dalam melakukan penghimpunan dana terasa semakin berat seiring dengan masuknya bank-bank BUMN maupun bank swasta di wilayah Nusa Tenggara Timur. Produk yang ditawarkan pun semakin beragam dengan tingkat suku bunga yang bersaing. Menghadapi fenomena tersebut,

THIRD-PARTY FUNDS

Competition in raising funds is getting tougher in line with the entry of state-owned and private banks in the East Nusa Tenggara region. The products offered are also increasingly diverse with competitive interest rates. Facing this phenomenon, bank NTT always strives to

bank NTT selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah yang ditekankan pada kecepatan, keamanan dan kenyamanan nasabah, yang dilakukan melalui revitalisasi core banking dan switching, disamping promosi yang terus dilakukan bank baik lewat media cetak maupun lewat media elektronik.

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp12,49 triliun, mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar Rp2,20 miliar menjadi sebesar Rp12,49 triliun atau sebesar 21.38%.

Berbagai upaya terus dilakukan Bank NTT dalam rangka meningkatkan Dana Pihak Ketiga antara lain melalui; penetrasi pemasaran penghimpunan DPK, pelaksanaan *Customer Gathering* dan BUMD *Gathering*.

improve the quality of service to customers with an emphasis on speed, security and customer convenience, which is carried out through the revitalization of core banking and switching, in addition to promotions that the bank continues to carry out both through print media and through electronic media.

Third Party Funds that have been collected until the end of 2021 were recorded at Rp12.49 trillion, an increase from Rp2.20 billion in 2019 to Rp12.49 trillion or 21.38%.

Various efforts continue to be made by Bank NTT in order to increase Third Party Funds, among others through; penetration of DPK collection marketing, implementation of Customer Gathering and BUMD Gathering.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
DANA PIHAK KETIGA :	10,879,671	10,292,627	12,493,078	2,200,451	21,38	THIRD PARTY FUNDS
Giro	2,255,290	1,798,271	1,860,365	62,094	3,45	Giro
Tabungan	3,924,798	3,925,471	4,177,028	251,557	6.41	Savings
Simpanan Berjangka	4,699,583	4,568,885	6,455,,685	1,886,800	41.30	Time Deposit

Realisasi dana pihak ketiga berupa Giro tercatat sebesar Rp1,86 triliun diakhir tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar Rp62,09 miliar atau sebesar 3.45% dari tahun 2020 sebesar Rp1,80 triliun, dengan komposisi sebesar 14.89% dari total dana pihak ketiga sebesar Rp12,49 triliun. Giro yang dihimpun oleh Bank NTT terdiri dari giro pemerintah pusat, giro pemerintah daerah dan giro swasta.

Realization of third party funds in the form of Current Accounts was recorded at IDR 1.86 trillion at the end of 2021, an increase of IDR 62.09 billion or 3.45% from 2020 of IDR 1.80 trillion, with a composition of 14.89% of the total third party funds of IDR 12.49 trillion. Current accounts collected by Bank NTT consist of current accounts for the central government, current accounts for regional governments and current accounts for the private sector.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
DANA PIHAK KETIGA :						THIRD-PARTY FUNDS:
Giro	2,255,290	1,798,271	1,860,365	62,094	3,45	Giro
- Giro Pemerintah Pusat	174,015	8,698	19,423	10,725	123.30	- Central government giro
- Giro Pemerintah Daerah	1,343,271	1,273,829	1,147,125	(126,704)	(9.95)	- Regional government giro
- Giro Swasta	738,004	515,744	693,817	178,073	34.53	- Private giro

Giro Pemerintah Pusat ;

Giro Pemerintah Pusat pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 19.42 miliar dengan komposisi sebesar 1.04% dari total dana giro sebesar Rp1,86 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp37,05 miliar atau naik sebesar 2.99% dari tahun 2020 sebesar Rp1,24 miliar.

Giro Pemerintah Daerah ;

Giro Pemerintah Daerah pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,15 triliun, mendominasi hingga 61.66% dari total dana giro sebesar Rp1,86 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp126,70 miliar atau 9.95% dari tahun 2020 sebesar Rp1,27 miliar.

Giro Swasta

Giro swasta tercatat sebesar Rp693,82 miliar di akhir tahun 2021, dengan komposisi sebesar 37.29% dari total dana giro sebesar Rp1,86 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp178,07 miliar atau sebesar 34.53% dari tahun 2020 sebesar Rp515,74 miliar

TABUNGAN

Produk Tabungan Bank NTT terdiri dari Tabungan Simpeda, Tabungan Flobamora, Tabungan Ziarah, Tabunganku, Tabungan Simpel dan Tabungan PNS. Penghimpunan dana tabungan sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp4,18 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 251,58 miliar atau naik sebesar 6.41% dengan komposisi sebesar 33,43% dari total dana pihak ketiga sebesar Rp12,49 triliun.

Central Government Current Account ;

Central Government current accounts were recorded at IDR 19.42 billion with a composition of 1.04% of the total current account funds of IDR 1.86 trillion, an increase of IDR 37.05 billion or an increase of 2.99% from 2020 of IDR 1.24 billion.

Regional Government Current Accounts ;

Regional government current accounts at the end of 2021 were recorded at Rp1.15 trillion, dominating up to 61.66% of the total current account funds of Rp1.86 trillion, a decrease of Rp126.70 billion or 9.95% from 2020 amounting to Rp1.27 billion.

Private Current Account

Private demand deposits were recorded at Rp.693.82 billion at the end of 2021, with a composition of 37.29% of the total current account funds of Rp.1.86 trillion, an increase of Rp.178.07 billion or 34.53% from 2020 of Rp.515.74 billion.

SAVINGS

Bank NTT Savings products consist of Simpeda Savings, Flobamora Savings, Pilgrimage Savings, Tabunganku, Simple Savings and Civil Service Savings. Savings fund collection until the end of 2021 reached Rp4.18 trillion or an increase of 251.58 billion or an increase of 6.41% with a composition of 33.43% of the total third party funds of Rp12.49 trillion.

LIABILITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
DANA PIHAK KETIGA :						THIRD-PARTY FUNDS:
Tabungan	3,924,798	3,925,471	4,177,028	251,557	6.41	Savings
- Tabungan Simpeda	1,428,018	1,237,453	1,274,502	37,049	2.99	- Simpeda savings
- Tabungan Flobamora	2,011,918	1,417,175	1,481,802	64,627	4.56	- Flobamora savings
- Tabungan Ziarah	328	299	498	199	66.56)	- Ziarah savings
- TabunganKu	441,323	448,774	446,411	(2,363)	(0.53)	- My savings
- Tabungan Simpel	43,211	46,958	49,784	2,826	6.02	- Simpel savings
- Tabungan PNS	-	774,812	924,031	149,219	19.26	- PNS savings

Tabungan Simpeda ;

Tabungan SIMPEDA atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan Tabungan milik seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang diluncurkan pada bulan April 1990 kemudian secara nasional terus mengalami pertumbuhan hingga di usianya yang ke - 31 di tahun 2021 ini. Sejak 30 tahun lalu, Tabungan SIMPEDA dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Tabungan Simpeda yang berhasil dihimpun pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,27 triliun, dengan komposisi sebesar 30.51% dari jumlah Tabungan sebesar Rp4.18 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp37.05 miliar atau 2.99% dari tahun 2020 sebesar Rp1,24 triliun.

Tabungan Flobamora;

Merupakan produk Tabungan Perseroan yang fungsi serta keunggulannya sama dengan Tabungan Simpeda namun namun memiliki jenis program undian/hadiah yang berbeda dengan Tabungan Simpeda. Tabungan Flobamora yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2021 sebesar Rp1,48 triliun dengan komposisi sebesar 35.48% dari jumlah tabungan sebesar Rp4.18 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp64,63 miliar atau 4.56% dari tahun 2020 sebesar Rp1,42 triliun.

Simpeda Savings;

The SIMPEDA Savings or Regional Development Savings is a savings belonging to all Regional Development Banks (BPD) which was launched in April 1990 and then nationally continues to experience growth until it is 31 years old in 2021. Since 30 years ago, SIMPEDA Savings was designed as a unifying tool for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia. Simpeda Savings that were collected in 2021 were recorded at Rp1.27 trillion, with a composition of 30.51% of the total savings of Rp4.18 trillion, an increase of Rp37.05 billion or 2.99% from Rp1.24 trillion in 2020.

Flobamora Savings;

It is a Company Savings product whose functions and advantages are the same as the Simpeda Savings but has a different type of raffle/prize program from the Simpeda Savings. Flobamora savings that were collected at the end of 2021 amounted to Rp1.48 trillion with a composition of 35.48% of the total savings of Rp4.18 trillion, an increase of Rp64.63 billion or 4.56% from 2020 of Rp1.42 trillion.

Tabungan Ziarah;

Diluncurkan pada tahun 2008, merupakan Tabungan yang khusus disiapkan bagi umat beragama untuk menabung sesuai rencana pelaksanaan ibadah suciya atau diperuntukkan bagi nasabah yang merencanakan perjalanan wisata ke kota-kota suci seperti Jerusalem, Vatikan dan sebagai Tabungan Haji bagi yang beragama muslim. Sampai dengan akhir tahun 2021 realisasi Tabungan Ziarah tercatat sebesar Rp498 juta dengan komposisi sebesar 0.01% dari jumlah tabungan sebesar Rp4.18 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp199 juta atau 66.56% dari tahun 2020 sebesar Rp299 juta.

TabunganKu;

Merupakan Tabungan Nasional program Bank Indonesia, yang diperuntukan bagi pelajar/mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah dengan setoran awal sebesar Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah). Pada akhir tahun 2021 TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp49,78 miliar dengan komposisi sebesar 10.69% dari jumlah dana tabungan sebesar Rp4,18 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp2,36 miliar atau 0.53% dari tahun 2020 sebesar Rp448,77 miliar.

Simpel

Simpel adalah singkatan dari Simpanan Pelajar, yaitu Tabungan Anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar dengan tujuan untuk membangun budaya gemar menabung pada anak sejak usia dini (PAUD)

Tabungan Simpel merupakan program Nasional yang digagas oleh OJK dan telah diluncurkan oleh Presiden RI Jokowi pada tanggal 14 Juni 2015, sementara peluncuran oleh Bank NTT dilakukan pada tanggal 22 Desember 2016. Saldo Awal Tabungan Simpel adalah Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) sementara setoran minimum adalah Rp. 1.000,- (seribu rupiah).

Ziarah Savings;

Launched in 2008, it is a savings account specially prepared for religious people to save according to their holy worship plans or for customers who plan trips to holy cities such as Jerusalem, the Vatican and as Hajj Savings for Muslims. Until the end of 2021 the realization of Pilgrimage Savings was recorded at Rp. 498 million with a composition of 0.01% of the total savings of Rp. 4.18 trillion, an increase of Rp. 199 million or 66.56% from 2020 of Rp. 299 million.

My Savings;

It is a National Savings program for Bank Indonesia, which is intended for students and the lower middle class with an initial deposit of Rp. 20,000, - (twenty thousand rupiah). At the end of 2021, TabunganKu that was collected was IDR 49.78 billion with a composition of 10.69% of the total savings fund of IDR 4.18 trillion, a decrease of IDR 2.36 billion or 0.53% from 2020 of IDR 448.77 billion.

Simple

Simpel is an abbreviation of Student Savings, namely Children's Savings which was created specifically for students with the aim of building a culture of saving children from an early age (PAUD).

Simple Savings is a national program initiated by the OJK and launched by the President of the Republic of Indonesia Jokowi on June 14, 2015, while the launch by Bank NTT was carried out on December 22, 2016. The initial balance of Simple Savings is Rp. 5,000, - (five thousand rupiah) while the minimum deposit is Rp. 1,000, - (one thousand rupiah).



Sampai dengan akhir tahun 2021, Tabungan Simpel tercatat sebesar Rp49,78 miliar, tumbuh sebesar Rp2,83 miliar atau 6.02% dari tahun 2020 sebesar Rp46,96 miliar.

Tabungan PNS

Tabungan PNS sampai dengan posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp924,04 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp149,22 miliar atau naik sebesar 19,26% dari tahun 2020 sebesar Rp774,81 miliar, tabungan yang diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil sebagai rekening payroll gaji PNS.

SIMPANAN BERJANGKA

Merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan bagi perorangan, pemerintah maupun badan usaha, dengan jangka waktu bervariasi antara 1 bulan sampai dengan 24 bulan; dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) sesuai konfirmasi awal dan dapat dijadikan jaminan kredit. Simpanan Berjangka yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp6,46 triliun, dengan komposisi sebesar 51,67% dari total dana pihak ketiga sebesar Rp12,49 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,89 triliun atau 41.30% dari tahun 2020 sebesar Rp4,57 triliun.

Dilihat dari jangka waktu penempatan, Simpanan Berjangka dengan jangka waktu 12 bulan, mendominasi hingga 67.68% atau sebesar Rp5,10 triliun dari jumlah dana simpanan berjangka sebesar Rp6.46 triliun, yang diikuti oleh simpanan dengan jangka waktu 6 bulan dengan komposisi sebesar 11.58%; jangka waktu 3 bulan dengan komposisi sebesar 5,34%; jangka waktu 1 bulan dengan komposisi sebesar 3.33%; jangka waktu 24 bulan dengan komposisi sebesar 0,72%, sementara simpanan dengan jangka waktu 9 bulan dengan komposisi sebesar 0.21% dari total simpanan berjangka sebesar Rp6,46 triliun.

Until the end of 2021, Simpel Savings was recorded at Rp49.78 billion, grew by Rp.2.83 billion or 6.02% from 2020 of Rp.46.96 billion.

Civil Servant Savings

PNS savings as of December 31, 2021 were recorded at Rp.924.04 billion, an increase of Rp.149.22 billion or an increase of 19.26% from Rp.

TIME DEPOSITS

Represents time deposits intended for individuals, governments and business entities, with maturities varying from 1 month to 24 months; can be extended automatically (automatic roll over) according to the initial confirmation and can be used as credit collateral. Time Deposits that have been collected up to the end of 2021 reached Rp6.46 trillion, with a composition of 51.67% of the total third party funds of Rp12.49 trillion, an increase of Rp1.89 trillion or 41.30% from 2020 of Rp4, 57 trillion.

In terms of the placement period, Time Deposits with maturities of 12 months dominated up to 67.68% or Rp5.10 trillion of the total time deposits of Rp6.46 trillion, followed by deposits with maturities of 6 months with a composition of 11.58%; a period of 3 months with a composition of 5.34%; a period of 1 month with a composition of 3.33%; 24 months with a composition of 0.72%, while deposits with a tenor of 9 months make up 0.21% of the total time deposits of Rp6.46 trillion.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
DANA PIHAK KETIGA :						THIRD-PARTY FUNDS:
Simpanan Berjangka :	4,699,583	4,568,885	6,455,,685	1,886,800	41.30	Time Deposits:
- 1 bulan	316,401	241,428	214,949	(26,479)	(10.97)	- 1 months
- 3 bulan	267,391	953,014	344,913	(608,101)	(63.81)	- 3 months
- 6 bulan	977,906	269,037	747,899	478,862	177.99	- 6 months
- 9 bulan	858	205	1,383	1,178	574.63	- 9 months
- 12 bulan	3,078,684	3,041,648	5,100,284	2,058,636	67.68	- 12 months
- 24 bulan	58,343	63,533	46,257	(17,296)	(27.22)	- 24 months

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain yang tercatat pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp84,23 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,30 triliun atau 93.92% dari tahun 2020 sebesar Rp1,385,136 miliar.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks recorded at the end of 2021 amounted to Rp.84.23 billion, a decrease of Rp.1.30 trillion or 93.92% from 2020 of Rp. 1,385.136 billion.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
Simpanan dari Bank Lain						Deposit other bank
	842,134	1,385,136	48,299	(1,300,907)	(93.92)	

Hutang PAJAK

Hutang pajak yang tercatat pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,17 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,94 miliar atau 60.95% dari tahun 2020 sebesar Rp8,11 miliar.

TAX DEBT

Tax payables recorded in 2021 were IDR3.17 billion, a decrease of IDR4.94 billion or 60.95% from 2020 of IDR8.11 billion.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
DANA PIHAK KETIGA :						THIRD-PARTY FUNDS:
Hutang pajak	12,458	8,110	3,167	(4,943)	(60.95)	Tax debt

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima yang terdiri dari pinjaman bukan bank (dana kelolaan) dan Dana LPDB-KUMKM tercatat sebesar Rp293,47 miliar di tahun

LOAN ACCEPT

Loans received consisting of non-bank loans (managed funds) and LPDB-KUMKM funds were recorded at Rp.293.47 billion in 2021, a decrease of



2021, mengalami penurunan sebesar Rp74,34 miliar atau 20.21% dari tahun 2020 sebesar Rp367,81 miliar.

Pada tahun 2021 tidak ada Pinjaman Bilateral yang dilakukan sama seperti halnya pada tahun 2020, Dana Kelolaan tercatat sebesar Rp199,93 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp9,42 miliar atau 4.94% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp190,52 miliar, Liabilitas pinjaman dana LPDB-KUMKM di tahun 2021 sebesar Rp93,54 miliar mengalami penurunan sebesar Rp83,75 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp177,29 miliar.

Rp.74.34 billion or 20.21% from 2020 of Rp.367.81 billion.

In 2021 there will be no Bilateral Loans, the same as in 2020, Funds Under Management was recorded at Rp. 199.93 billion or an increase of Rp. 9.42 billion or 4.94% compared to the realization in 2020 of Rp. 190.52 billion. LPDB-KUMKM in 2021 amounted to IDR 93.54 billion, a decrease of IDR 83.75 billion from 2020 which was recorded at IDR 177.29 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Pinjaman yang diterima	290,792	367,809	293,472	(74,337)	(20.21)	Loans received:
- Pinjaman Bilateral	-	-	-	-	-	- Bilateral Loan
- Dana Kelolaan	154,289	190,515	199,932	9,417	4.94	- Managed funds
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,170	-	-	-	-	- Finance lease liability
- LPDB-KUMKM	133,333	177,294	93,540	(83,754)	(47.24)	- LPDB-KUMKM

Dana kelolaan ; merupakan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dimana Pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia menyediakan 75%-90% dana dan Bank NTT menyediakan 10%-25% dana sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT.Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.07/PKS/DP/2016 dan No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Managed funds ; is the distribution of funds for the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) in the context of housing procurement through prosperous housing loans, where the Government through the Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia provides 75%-90% of funds and the Bank provides 10%-25% of funds in accordance with the Mutual Agreement between the Ministry People's Housing of the Republic of Indonesia with PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara No.07/PKS/DP/2016 and No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 dated August 3, 2016 regarding the Distribution of Funds for Housing Financing Liquidity Facility (FLPP). Distribution of Funds for the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) in the Context of Procurement of Housing through Prosperous Home Ownership Loans.

Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Bank menyalurkan dana kepada debitur dengan suku bunga tetap maksimal 5% per tahun dan jangka waktu kredit maksimal 20 (dua puluh) tahun. Dana kelolaan atas kredit pembiayaan FLPP KPR dikelola pada rekening program FLPP KPR Sejahtera sesuai yang diatur dalam Perjanjian kerjasama operasional No.117/PKS/Sg/2018 dan No.124/PKS-BNTT/XII/2018 pada tanggal 21 Desember 2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa. Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank NTT.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM (“LPDBKUMKM”) atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp250.000.000.000.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM (“LPDBKUMKM”) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

Pada tanggal 30 September 2020, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM (“LPDB-KUMKM”) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

For Low-Income Communities. The Bank disburses funds to debtors with a fixed interest rate of a maximum of 5% per year and a maximum credit term of 20 (twenty) years. Funds under management for FLPP KPR financing credits are managed in the FLPP KPR Sejahtera program account as stipulated in the Operational Cooperation Agreement No.117/PKS/Sg/2018 and No.124/PKS-BNTT/XII/2018 on December 21, 2018 regarding Fund distribution housing financing liquidity facilities through prosperous housing loans for low-income people.

The finance lease liability is effectively guaranteed because the rights to the leased asset will return to the lessor in the event of a default. The Bank has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term. There are no certain restrictions set by the lessor in the finance lease agreement with the Bank

On July 23, 2019, the Bank has signed an agreement with the MSME Cooperative Revolving Fund Management Institution (“LPDBKUMKM”) for a loan with a maximum facility value of Rp250,000,000,000.

On July 23, 2019, the Bank has disbursed a loan facility from the MSME Cooperative Revolving Fund Management Institution (“LPDBKUMKM”) amounting to Rp. 150,000,000,000 for a period of 3 years with an interest rate of 6.00% sliding.

On September 30, 2020, the Bank has disbursed a loan facility from the MSME Cooperative Revolving Fund Management Institution (“LPDB-KUMKM”) amounting to Rp. 100,000,000,000 for a period of 3 years with an interest rate of 6.00% sliding.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain yang terdiri dari jasa produksi, tantiem & dana kesejahteraan karyawan ; penyisihan imbalan kerja; tunjangan hari raya; hutang pajak lainnya; titipan proyek pembangunan gedung ; bunga yang masih harus dibayar; penghargaan kerja; setoran pemegang saham; beban yang masih harus dibayar; setoran jaminan dan lain-lain, pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp322,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp41,38 miliar atau 15.68% dari tahun 2020 sebesar Rp263,99 miliar

OTHER LIABILITIES

Other liabilities consisting of production services, bonuses & employee welfare funds; allowance for employee benefits; holiday allowance; other tax payables; entrusted building construction projects; accrued interest; work awards; shareholder deposit; accrued expenses; security deposits and others, at the end of 2021 it was recorded at Rp322.55 billion, an increase of Rp41.38 billion or 15.68% from 2020 which was Rp263.99 billion

Jutaan Rp

Rp Millions

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Liabilitas lain-lain	175,356	263,999	322,546	41,383	15.68	Other Liabilities
- Jasa produksi, tantiem dan kesejahteraan karyawan	41,731	41,698	58,862	17,164	41.16	- Production services, bonuses and employee welfare
- Penyisihan imbalan kerja	49,101	81,382	126,447	45,065	55.37	- Provision for employee benefits
- Tunjangan hari raya	23,278	37,405	-	(37,405)	(100)	- Holiday allowance
- Hutang pajak lainnya	14,714	11,687	11,032	(655)	(5.60)	- Other tax payable
- Titipan proyek pembangunan gedung	2,474	-	-	-	-	- Entrusting building construction projects
- Bunga yang masih harus dibayar	17,580	17,871	18,920	1,049	5.87	- Interest still to be paid
- Penghargaan kerja	2,267	3,416	5,338	1,922	56.26	- work award
- Titipan setoran modal	16,564	-	-	-	-	- Deposit capital deposit
- Beban yang masih harus dibayar	14	380	2,605	2,225	585.53	- Expenses still to be paid
- Setoran jaminan	112	7	-	(7)	(100)	- Guarantee deposit
- Penyisihan CKPN atas Transaksi Rek. Administrasi	-	1,056	1,165	109	10.32	- Allowance for CKPN or Account Transactions Administration
- Liabilitas Sewa	-	51,984	68,808	16,824	32.36	- Lease Liability
- Lain-lain	7,521	17,113	29,368	12,256	71.62	- Etc

LIABILITAS JANGKA PANJANG**EFEK- EFEK YANG DITERBITKAN**

Pada tanggal 21 Desember 2018, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga

LONG TERM LIABILITY**PUBLISHED EFFECTS**

On December 21, 2018, the Bank issued and listed Shelf Registration Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rates with a nominal value

Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 4 seri, yaitu seri A dengan nominal sebesar Rp228 miliar, seri B dengan nominal sebesar Rp155 miliar, seri C dengan nominal sebesar Rp80 miliar dan seri D dengan nominal sebesar Rp37 miliar yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2020, 21 Desember 2021, 21 Desember 2023 dan 21 Desember 2025.

Sampai saat ini Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 yang telah jatuh tempo adalah Obligasi Seri A dan Seri B, tinggal Obligasi Seri C dan Seri D yang masih belum jatuh tempo.

Sampai 31 Desember 2021, Obligasi Berkelanjutan Tahap I tercatat sebesar Rp116,65 miliar atau menurun sebesar Rp154,52 juta atau sebesar 56.98% dari tahun 2020 sebesar Rp271,16 miliar

of Rp500 billion on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are divided into 4 series, namely series A with a nominal value of Rp228 billion, series B with a nominal value of Rp155 billion, series C with a nominal value of Rp80 billion and series D with a nominal value of Rp37 billion, each of which will mature on January 11 2020, 21 December 2021, 21 December 2023 and 21 December 2025.

Until now, the Bank NTT Phase I 2018 Shelf Registration Bonds that have matured are Series A and Series B bonds, only Series C and Series D bonds have yet to mature.

As of December 31, 2021, the Shelf-Registered Bonds Phase I was recorded at Rp. 116.65 billion, a decrease of Rp. 154.52 million or 56.98% from 2020 of Rp. 271.16 billion.

LIABILITAS	2019	2020	2022	Pertumb. Growth.	%	LIABILITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG TERM LIABILITY
Efek-efek yang diterbitkan	270,731	271,162	116,646	(154,516)	(56.98)	Published securities

EKUITAS

Pada akhir tahun 2021, Ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan & disetor penuh; tambahan modal disetor; keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti ; cadangan; laba tahun lalu serta laba tahun berjalan, tercatat sebesar Rp2,31 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar Rp242,20 miliar atau naik sebesar 11.72% dibandingkan dengan ekuitas akhir tahun 2020 sebesar Rp2,07 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp3,3 miliar serta ditopang melalui peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp228,27 miliar atau naik sebesar Rp33,40 miliar atau 17.14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp194,87 miliar

EQUITY

At the end of 2021, Equity consisting of issued & fully paid capital; additional paid-in capital; actuarial gains (losses) of defined benefit plans; backup; Last year's profit and current year's profit were recorded at Rp.2.31 trillion, experiencing a growth of Rp.242.20 billion or an increase of 11.72% compared to equity at the end of 2020 of Rp.2.07 trillion. This increase was due to an increase in paid-in capital of Rp. 3.3 billion and was supported by an increase in profit for the year of Rp. 228.27 billion or an increase of Rp. 33.40 billion or 17.14% compared to 2020 of Rp. 194.87 billion.

Jutaan Rp

Rp Millions

EKUITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	EQUITY
Modal ditempatkan & disetor penuh	1,327,773	1,489,385	1,735,458	246,073	16.52	Issued & fully paid up capital
Tambahan modal disetor :	39,376	73,569	75,921	2,352	3.20	Additional paid-in capital:
- Modal Sumbangan	247	247	247	-	-	- Donation Capital
- Dana Setoran Modal	39,129	73,322	75,674	3,352	3.21	- Capital Deposit Fund
Keuntungan(kerugian) aktuarial program manfaat pasti	8,431	(12,735)	(40,479)	(27,744)	217.86	Actuarial gain (loss) defined benefit program
Cadangan Umum	381,296	320,926	309,040	(11,886)	(3.70)	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	Last Year's Profit
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak	236,475	194,868	228,268	33,400	17.14	Profit for the Year After Tax
JUMLAH EKUITAS	1,993,351	2,066,013	2,308,208	242,195	11.72	TOTAL EQUITY

Modal Ditempatkan dan Disetor serta Tambahan Modal Disetor

Dominasi kepemilikan saham Bank NTT tercatat sebesar 27.81% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku pemegang saham utama, 5.63% dimiliki oleh Pemerintah Kota Kupang, 66.48% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-NTT dan 0.08 % merupakan saham perorangan.

Susunan Pemegang Saham Bank NTT pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Issued and Paid-Up Capital and Additional Paid-In Capital

The dominance of share ownership of Bank NTT was recorded at 27.81% owned by the Provincial Government of East Nusa Tenggara as the main shareholder, 5.63% owned by the Kupang City Government, 66.48% owned by Regency Governments throughout NTT and 0.08% were individual shares.

The composition of the Shareholders of Bank NTT as of December 31, 2021 is as follows:

SAHAM SERI A :	LEMBAR SAHAM Shares	PERSENTASE Percentage	NOMINAL Rp. Nominal Rp.	SERIES A SHARES:
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	42,270,755	27.81	482,707,550,000	Nusa Tenggara Timur Provincial Government
Pemerintah Kota Kupang	9,762,565	5.63	97,625,650,000	Kupang City Government
Pemerintah Kabupaten :				District Government :
Pemkab. Kupang	11,415,137	6.58	114,151,370,000	Kupang Regency Government
Pemkab. Manggarai Timur	9,658,282	5.57	96,582,820,000	East Manggarai Regency Government
Pemkab. Timor Tengah Utara	8,206,577	5.40	82,065,770,000	North Central Timor Regency Government
Pemkab. Timor Tengah Selatan	8,206,577	4.73	82,065,770,000	South Central Timor Regency Government
Pemkab. Sumba Timur	8,128,066	4.68	81,280,660,000	East Sumba Regency Government



SAHAM SERI A :	LEMBAR SAHAM Shares	PERSENTASE Percentage	NOMINAL Rp. Nominal Rp.	SERIES A SHARES:
Pemkab. Sumba Barat	7,249,108	4.18	72,491,080,000	West Sumba Regency Government
Pemkab. Sumba Barat Daya	6,278,175	3.62	62,781,750,000	Southwest Sumba Regency Government
Pemkab. Malaka	6,204,141	3.57	62,041,410,000	Malaka Regency Government
Pemkab. Rote Ndao	6,027,261	3.47	60,272,610,000	Rote Ndao Regency Government
Pemkab. Belu	5,637,172	3.25	56,371,720,000	Belu Regency Government
Pemkab. Manggarai	4,940,811	2.85	49,408,110,000	Manggarai Regency Government
Pemkab. Sumba Tengah	4,742,283	2.73	47,422,830,000	Central Sumba Regency Government
Pemkab. Manggarai Barat	4,669,967	2.69	46,690,670,000	West Manggarai Regency Government
Pemkab. Ende	3,761,653	2.17	37,616,530,000	Ende Regency Government
Pemkab. Lembata	3,749,338	2.16	37,493,380,000	Lembata Regency Government
Pemkab. Sabu Raijua	3,549,283	2.06	35,492,830,000	Sabu Raijua Regency Government
Pemkab. Nagekeo	3,369,967	1.94	33,699,670,000	Nagekeo Regency Government
Pemkab. Flores Timur	3,079,859	1.77	30,798,590,000	East Flores Regency Government
Pemkab. Sikka	2,672,463	1.54	26,742,630,000	Sikka Regency Government
Pemkab. Alor	1,502,105	0.87	15,021,050,000	Alor Regency Government
Pemkab. Ngada	1,174,641	0.66	11,746,410,000	Ngada Regency Government
JUMLAH SAHAM PEMERINTAH KABUPATEN	115,381,711	66.48	1,153,817,110,000	TOTAL SHARE OF DISTRICT GOVERNMENT
JUMLAH SAHAM SERI A	173,451,031	99.92	1,734,150,310,000	TOTAL SHARE SERIES A
SAHAM SERI B :				SERIES B SHARE :
Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc	95,744	0.06	957,440,000	Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky	23,321	0.01	233,210,000	Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11,660	0.01	116,600,000	Johan Christian Tallo
JUMLAH SAHAM SERI B	130,725	0.08	1,307,250,000	TOTAL SHARE SERIES B
JUMLAH SAHAM SERI A & B	173,545,756	100.00	1,735,457,560,000	TOTAL SHARE SERIES A & B

Modal Sumbangan

Modal Sumbangan sebesar Rp247.088.700,- merupakan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia berupa penyediaan jasa konsultasi, penyediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta pelatihan, sesuai dengan surat dari Bank Indonesia No.26/23/Bppp tanggal 21 Mei 1993.

CAPITAL DONATION

Donated Capital of Rp247,088,700,- is a donation of banking facilities obtained from Bank Indonesia in the form of providing consulting services, providing hardware and software and training, according to a letter from Bank Indonesia No.26/23/ BPP of May 21, 1993.



DANA SETORAN MODAL

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2021, yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp75,92 miliar yang merupakan setoran saham seri A. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambah modal disetor - modal disetor lainnya".

CAPITAL DEPOSIT FUND

The paid-in capital from the Bank's shareholders up to December 31, 2021, which has not yet obtained approval from the Financial Services Authority is Rp75.92 billion, which is a paid-in series A share. The paid-up capital is recorded in the "Additional paid-in capital - other paid-in capital" account.

Jutaan Rp

Rp Millions

EKUITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	EQUITY
Tambahan modal disetor :	39,376	73,569	75,921	2,352	3.20	Additional paid-in capital:
- Modal Sumbangan	247	247	247	-	-	- Donation Capital
- Dana Setoran Modal	39,129	73,322	75,674	3,352	3.21	- Capital Deposit Fund

KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIAL PROGRAM MANFAAT PASTI.

Amendemen PSAK 24 memberi panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan (kerugian) penyelesaian, biaya jasa kini dengan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan), selain itu, amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas asset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas asset berubah.

Pada tahun 2021 tercatat kerugian aktuarial program manfaat pasti sebesar (Rp40,48) miliar, sementara pada tahun 2020 tercatat keuntungan Aktuarial Program Manfaat Pasti sebesar (Rp12,74) miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp27,74 miliar atau 217.86%.

BENEFITS (LOSS) ACTUARIAL BENEFITS PROGRAM DEFINITELY

The amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains (losses), current service costs with net interest after the amendment, curtailment or program completion because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period). annual), in addition, the amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments or program completion can affect the asset ceiling requirements as seen from the reduction in surplus that causes the impact of the asset ceiling to change.

In 2021, there was a defined benefit program actuarial loss of (Rp 40.48) billion, while in 2020 there was a defined benefit program actuarial gain of (Rp 12.74) billion or a decrease of Rp. 27.74 billion or 217.86%.

Jutaan Rp							Rp Millions
EKUITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%		EQUITY
Keuntungan(kerugian) aktuarial program manfaat pasti	8,431	(12,735)	(40,479)	(27,744)	217.86		Actuarial gain (loss) on defined benefit plans

CADANGAN UMUM

Saldo laba tahun 2021 yang telah ditentukan penggunaannya dalam bentuk Cadangan Umum tercatat sebesar Rp 309,04 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp11,89 miliar atau 3.70% dari tahun 2020 sebesar Rp320,93 miliar.

GENERAL RESERVE

The balance of profit in 2021 which has been determined to be used in the form of General Reserves was recorded at Rp. 309.04 billion, a decrease of Rp.11.89 billion or 3.70% from 2020 of Rp. 320.93 billion.

Jutaan Rp							Rp Millions
EKUITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%		EQUITY
Cadangan Umum	381,296	320,926	309,040	(11,886)	(3.70)		General Reserve

LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK.

Laba bersih setelah pajak yang dicapai Bank NTT pada tahun 2021, adalah sebesar Rp228,268 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp33,400 miliar atau 17.14% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp194,87 miliar.

PROFIT FOR THE YEAR AFTER TAX

Net profit after tax achieved by Bank NTT in 2021, amounted to Rp228.268 billion, a decrease of Rp33,400 billion or 17.14% compared to net profit in 2020 which was recorded at Rp194.87 billion.

Jutaan Rp							Rp Millions
EKUITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%		EQUITY
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak	236,475	194,868	228,268	33,400	17.14		Profit for the Year After Tax

LAPORAN ARUS KAS

Hasil penerimaan dan pengeluaran kas sepanjang tahun 2021 serta perbandingannya dengan tahun 2020 secara ringkas tergambar pada tabel berikut:

CASH FLOW STATEMENT

The results of cash receipts and disbursements throughout 2021 and their comparison with 2020 are briefly illustrated in the following table:

Jutaan Rp

Rp Millions

ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1,583,400	430,652	558,951	128,299	29,79	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	262,463	(384,987)	(52,404)	332,483	(86.36)	Net cash flow from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(642,554)	(24,024)	(204,302)	(180,278)	750.41	Net cash flow from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersihkas & setara kas	1,203,299	21,640	302,154	280,505	1,296.23	Increase (decrease) in net cash & cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,288,907	2,492,206	2,513,846	21,640	0.87	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,492,206	2,513,846	2,815,991	302,145	12.02	Cash and cash equivalents at the end of the year

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang bersumber dari aktivitas operasi per 31 Desember 2021 tercatat surplus sebesar Rp558,95 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp128,30 miliar atau 29.79% dari tahun 2020 yang mengalami surplus sebesar Rp430,65 miliar. Aktivitas operasi yang tercatat surplus di tahun 2021 disebabkan karena adanya kenaikan pada sisi asset antara lain : kredit yang diberikan dan asset lain-lain, sementara pada sisi liabilitas terdapat penurunan pada beberapa pos antara lain: giro , simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain dan pembayaran pajak penghasilan.

NET CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities as of December 31, 2021, recorded a surplus of IDR 558.95 billion, an increase of IDR 128.30 billion or 29.79% from 2020 which experienced a surplus of IDR 430.65 billion. Operating activities recorded a surplus in 2021 due to an increase on the asset side, including: loans and other assets, while on the liability side there was a decrease in several items including: demand deposits, deposits from other banks, other liabilities and income tax payments.

Jutaan Rp

Rp Millions

ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1,583,400	430,652	558,951	128,299	29,79	Net cash flow from operating activities

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar tercatat devosit sebesar Rp52,50 miliar di tahun 2021, mengalami devosit sebesar Rp280,51 miliar atau sebesar 86.36 % dari tahun 2020 sebesar devosit Rp384,99 miliar, yang disebabkan antara lain karena terjadi pada devosit pos efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

NET CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash flow from investing activities was recorded as a deficit of Rp. 52.50 billion in 2021, experiencing a deficit of Rp. 280.51 billion or 86.36% from 2020 of a surplus of Rp. 384.99 billion, which was caused, among others, due to a deficit in securities items. securities held to maturity.

	Rp Millions					
ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	262,463	(384,987)	(52,404)	332,483	(86.36)	Net cash flow from investing activities

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ARUS KAS DAN SETARA KAS

Arus kas dari Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 302,15 miliar atau mengalami surplus sebesar Rp280,51 miliar atau 1,296.23% dari tahun 2020 sebesar Rp21,64 miliar.

INCREASE (DECREASE) NET CASH FLOWS AND CASH EQUIVALENTS

Cash flow from the net increase (decrease) in cash and cash equivalents as of December 31, 2021, was recorded at Rp. 302.15 billion or a surplus of Rp. 280.51 billion or 1,296.23% from 2020 of Rp. 21.64 billion.

	Rp Millions					
ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Kenaikan (penurunan) bersihkas & setara kas	1,203,299	21,640	302,154	280,505	1,296.23	Net increase (decrease) in cash & cash equivalents

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN

Arus Kas dari Kas dan setara kas awal tahun pada posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2,82 triliun atau sebesar 12.02% atau mengalami surplus sebesar Rp302,15 miliar dari posisi tahun 2020 sebesar Rp2,49 triliun.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

Cash Flow from Cash and cash equivalents at the beginning of the year at the position of December 31, 2021 was recorded at Rp.2.82 trillion or 12.02% or experienced a surplus of Rp.302.15 billion from the position in 2020 of Rp.2.49 trillion.

	Rp Millions					
ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,288,907	2,492,206	2,513,846	21,640	0.87	Cash and cash equivalents at the beginning of the year

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat surplus sebesar Rp204,30 miliar di tahun 2021, mengalami devisit sebesar Rp180,28 miliar atau 750.41% dari tahun 2020 sebesar Rp24,02 miliar yang disebabkan karena adanya penerimaan pinjaman yang diterima dan setoran modal.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash flow from funding activities recorded a surplus of IDR 204.30 billion in 2021, a deficit of IDR 180.28 billion or 750.41% from 2020 of IDR 24.02 billion due to the receipt of loans received and paid-in capital.

Jutaan Rp

Rp Millions

ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(642,554)	(24,024)	(204,302)	(180,278)	750.41	Net cash flows from financing activities

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Secara keseluruhan, kas dan setara kas perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,51 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp21.64 miliar atau 0.876% dari tahun 2020 sebesar Rp1.49 triliun.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Overall, the company's cash and cash equivalents at the end of 2021 were recorded at IDR 2.51 trillion, an increase of IDR 21.64 billion or 0.876% from 2020 of IDR 1.49 trillion.

Jutaan Rp

Rp Millions

ARUS KAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CASH FLOW
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,492,206	2,513,846	2,815,991	302,145	12.02	Cash and cash equivalents at year end

KEMAMPUAN MEMBAYAR HHUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIHUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hhutang-hhutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek, begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hhutang-hhutangnya disebut perusahaan yang insolvable.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES AND OTHER FINANCIAL RATIO

The solvency of a company shows the company's ability to meet its financial obligations both short and long term if the company is liquidated. A solvable company means that the company has sufficient assets or wealth to pay all its debts, both long-term and short-term, and vice versa, a company that does not have sufficient wealth to pay its debts is called an insolvable company.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aset sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio ini merupakan

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is a ratio that shows the size of a company's assets that are funded with debt, meaning how much debt is borne by the company compared to its assets. This ratio is a measure that shows the company's ability to pay all of



ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan, atau dilikuidasi.

Bank yang memiliki rasio solvabilitas tinggi akan menanggung risiko kerugian yang besar dari pada Bank yang memiliki rasio solvabilitas yang rendah. Bank dapat mengukur tingkat solvabilitasnya melalui rasio CAR atau KPMM. Dimana nilai CAR atau KPMM menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit atau seluruh kegiatan aktiva produksi

Liabilitas terhadap total Aset

Rasio ini menunjukkan nilai relatif antara nilai total hutang terhadap total aset. Rasionya dihitung dengan membagi nilai total hutang dengan total aset. Per 31 Desember 2021 rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 85.27% mengalami penurunan sebesar 0.70% dari tahun 2020 sebesar 85.93%

its obligations. Both short-term and long-term liabilities if the company is dissolved, or liquidated.

Banks with high solvency ratios will bear the risk of greater losses than banks with low solvency ratios. Banks can measure their level of solvency through the CAR or CAR ratio. Where the CAR or CAR value shows the bank's ability to bear credit risk or all production asset activities

Liabilities to Total Assets

This ratio shows the relative value of total debt to total assets. The ratio is calculated by dividing the total value of debt by total assets. As of December 31, 2021, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 85.27%, a decrease of 0.70% from 85.93% in 2020

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Liabilitas terhadap total Aset	86.42	85.93	85.93	(0.70)	Liability to total assets

Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio ini menunjukkan nilai relatif antara total hutang dengan total ekuitas. Rasionya dihitung dengan membagi nilai total hutang dengan total ekuitas. Per 31 Desember 2021 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 578.74% mengalami penurunan sebesar 33.76% dari tahun 2020 sebesar 636.18%

Liability to Equity

This ratio shows the relative value between total debt and total equity. The ratio is calculated by dividing the total value of debt by total equity. As of December 31, 2021 the ratio of liabilities to equity was recorded at 578.74%, decreased by 33.76% from 2020 of 636.18%

RATIO PENTING	2018	2019	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Liabilitas terhadap Ekuitas	478.51	636.18	578.74	33.76	Liability to Equity



RASIO KECUKUPAN MODAL

Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan akan dilihat berdasarkan profil risiko. Sementara itu tingkat kecukupan modal (KPMM) tersebut nantinya menjadi salah satu landasan bank sentral untuk menetapkan apakah perbankan tersebut akan masuk dalam kategori Bank Dalam Pengawasan Normal, Bank Dalam Pengawasan Intensif (BDPI) atau Bank Dalam Pengawasan Khusus (BDPK).

Rasio KPMM Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 24.33%, meningkat sebesar 2.83% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 21.50%.

CAPITAL ADEQUACY RATIO

The minimum capital adequacy ratio (KPMM) or the capital adequacy ratio (CAR) of banks will be assessed based on the risk profile. Meanwhile, the level of capital adequacy (KPMM) will later become one of the central bank's foundations for determining whether the bank will be included in the category of Banks Under Normal Supervision, Banks Under Intensive Supervision (BDPI) or Banks Under Special Supervision (BDPK).

Bank NTT's CAR ratio as of December 31, 2021 was recorded at 24.33%, an increase of 2.83% compared to 2020 of 21.50%.

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.02	21.50	24.33	2.83	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)

RASIO NON PERFORMING LOAN (NPL)

Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan (kredit), namun kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat menimbulkan risiko gagal bayar atau macet. Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara kredit yang tidak dikembalikan lagi oleh si peminjamnya (kredit macet), atau dikembalikan tapi tersendat-sendat, dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank. Beberapa hal yang mempengaruhi atau dapat menyebabkan naik turunnya NPL suatu bank, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kemauan atau itikad baik debitur :

Kemampuan debitur dari sisi finansial untuk melunasi pokok dan bunga pinjaman tidak akan ada artinya tanpa kemauan dan itikad baik dari debitur itu sendiri.

NON PERFORMING LOAN (NPL) RATIO

One of the functions of a bank is to act as an intermediary or liaison between parties who have excess funds and those in need (credit). Non-Performing Loan (NPL) is the ratio between loans that are not returned by the borrower (bad credit), or are returned but are intermittent, with the total credit extended by banks to the public. NPL or non-performing loans is one of the key indicators to assess bank performance. There are several things that affect or can cause the rise and fall of a bank's NPL, including the following:

a. Debtor's will or good faith:

The ability of the debtor from a financial perspective to pay off the principal and interest on the loan will be meaningless without the willingness and good faith of the debtor himself.



b. Kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia :

Kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya NPL suatu perbankan, misalnya kebijakan pemerintah tentang kenaikan harga BBM akan menyebabkan perusahaan yang banyak menggunakan BBM dalam kegiatan produksinya akan membutuhkan dana tambahan yang diambil dari laba yang dianggarkan untuk pembayaran cicilan hutang untuk memenuhi biaya produksi yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya kepada bank. Demikian juga halnya dengan PBI, karena peraturan-peraturan Bank Indonesia mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap NPL suatu bank. Misalnya BI menaikkan BI Rate yang akan menyebabkan suku bunga kredit ikut naik, dengan sendirinya kemampuan debitur dalam melunasi pokok dan bunga pinjaman akan berkurang.

c. Kondisi perekonomian :

Kondisi perekonomian mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan debitur dalam melunasi hutang-hutangnya. Indikator-indikator ekonomi makro yang mempunyai pengaruh terhadap NPL diantaranya adalah inflasi dan kurs rupiah, karena aktivitas debitur perbankan tidak hanya bersifat nasional tetapi juga internasional.

Rasio NPL Gross Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 2.60% mengalami penurunan sebesar 1.89% dari tahun 2020 sebesar 4.49%, sementara rasio NPL Net tercatat sebesar 1.55% pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 0.76 dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.31%.

b. Government and Bank Indonesia policies:

Government policies can affect the high and low NPL of a bank, for example the government's policy on rising fuel prices will cause companies that use a lot of fuel in their production activities to require additional funds taken from the budgeted profit for debt repayment payments to meet high production costs, so companies will have difficulty paying their debts to the bank. Likewise with PBI, because Bank Indonesia regulations have a direct or indirect influence on a bank's NPL. For example, BI raises the BI Rate which will cause credit interest rates to also increase, by itself the debtor's ability to pay off the principal and interest on the loan will decrease.

c. Economic conditions:

Economic conditions have a major influence on the ability of debtors to pay off their debts. Macroeconomic indicators that have an influence on NPL include inflation and the rupiah exchange rate, because the activities of bank debtors are not only national but also international.

Bank NTT's Gross NPL ratio as of December 31, 2021 was recorded at 2.60%, a decrease of 1.89% from 4.49% in 2020, while the Net NPL ratio was recorded at 1.55% in 2021, a decrease of 0.76 compared to 2020 of 2.31%.

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
NPL Gross	4.04	4.49	2.60	(1.89)	NPL Gross
NPL Net	1.86	2.31	1.55	(0.76)	NPL Net

KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS

CREDIT PROVIDED BASED ON COLLECTIBILITY

Jutaan Rp

Rp Millions

KREDIT PER KOLEKTIBILITAS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	CREDIT PER COLLECTIBILITY
Kolektibilitas Lancar	9,554,392	9,965,382	10,599,364	633,982	6,36	Current Collectibility
Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus	240,958	275,367	291,532	16,156	5.87	Collectability In Special Mention
Kolektibilitas Kurang Lancar	19,030	1,958	1,891	(67)	(3.42)	Substandard Collectability
Kolektibilitas Diragukan	67,519	6,912	7,451	539	7.80	Collectability Doubtful
Kolektibilitas Macet	325,417	472,435	281,032	(191,403)	(40.51)	Jam Collectability
Jumlah Kredit Yang Diberikan	10,207,316	10,722,054	11,181,261	459,207	4.28	Amount of Credits Granted

Ditinjau dari tingkat kolektibilitas, kolektibilitas Lancar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,60 triliun, mendominasi hingga 93.91% dari total kredit yang diberikan sebesar Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp633,98 miliar atau 6.36% dari tahun 2020 sebesar Rp9,97 triliun. Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus tercatat sebesar Rp291,52 miliar di tahun 2021, dengan komposisi sebesar 2.61% dari total kredit, bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp275,367 miliar, berarti mengalami peningkatan sebesar Rp16,16 miliar atau 5.87%. Kolektibilitas Kurang Lancar pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,891 miliar dengan komposisi sebesar 0.17% dari total kredit, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,96 miliar, berarti mengalami penurunan sebesar Rp67 juta atau 3.42%. Kolektibilitas Diragukan tercatat sebesar Rp7,45 miliar di tahun 2021 dengan komposisi sebesar 0.17% dari total kredit, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp6,91 miliar, berarti mengalami peningkatan sebesar Rp539 juta miliar atau 7.80%. Sementara Kolektibilitas Macet pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp281,03 miliar dengan komposisi sebesar 2.51% dari total kredit atau mengalami penurunan sebesar Rp191,40 miliar atau 40.51% dari tahun 2020 sebesar Rp472,44 miliar.

Viewed from the collectibility level, Current collectibility in 2021 was recorded at Rp. 10.60 trillion, dominating up to 93.91% of the total loans disbursed of Rp. 11.18 trillion, an increase of Rp. 633.98 billion or 6.36% from 2020 of Rp. 9.97 trillion. . Collectability in Special Mention was recorded at Rp291.52 billion in 2021, with a composition of 2.61% of total loans, when compared to the realization in 2020 of Rp275.367 billion, meaning an increase of Rp16.16 billion or 5.87%. Substandard collectibility at the end of 2021 was recorded at Rp. 1,891 billion with a composition of 0.17% of total loans, compared to 2020 of Rp. 1.96 billion, meaning a decrease of Rp. 67 million or 3.42%. Doubtful Collectibility was recorded at Rp7.45 billion in 2021 with a composition of 0.17% of total loans, compared to Rp6.91 billion in 2020, meaning an increase of Rp539 million billion or 7.80%. Meanwhile, Bad Collectability at the end of 2021 was recorded at Rp.281.03 billion with a composition of 2.51% of total loans or a decrease of Rp.191.40 billion or 40.51% from 2020 which was Rp.472.44 billion.

Upaya untuk memperbaiki kualitas kredit terus dilakukan oleh pihak manajemen, melalui penagihan maupun restrukturisasi kredit. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu maupun penambahan fasilitas.

LIKUIDITAS

Pengertian likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aset, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash), sedangkan dari sudut liabilitas, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR).

Dalam likuiditas terdapat dua risiko yaitu :

1. Risiko ketika kelebihan dana, dimana dana yang ada dalam bank banyak yang idle, hal ini akan menimbulkan pengorbanan tingkat bunga yang tinggi.
2. Risiko ketika kekurangan dana, akibatnya dana yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan kewajiban jangka pendek tidak tersedia, sehingga akan mendapat pinjaman dari bank sentral.

Kedua keadaan ini tidak diharapkan oleh bank karena akan mengganggu kinerja keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika bank mengharapkan keuntungan yang maksimal akan berisiko pada tingkat likuiditas yang rendah atau ketika likuiditas tinggi berarti tingkat keuntungan tidak maksimal, di sini terjadi konflik kepentingan antara mempertahankan likuiditas yang tinggi dan mencari keuntungan yang tinggi.

Efforts to improve credit quality continue to be carried out by the management, through collection and credit restructuring. Loan restructuring is carried out by increasing the term or adding facilities.

LIQUIDITY

The definition of bank liquidity is the bank's ability to meet its obligations, especially short-term fund obligations. From the asset point of view, liquidity is the ability to convert all assets into cash, while from the liability point of view, liquidity is the bank's ability to meet funding needs through an increase in its liability portfolio. The level of bank liquidity is reflected in the Loan to Deposit Ratio (LDR).

In liquidity there are two risks, namely:

1. The risk of having excess funds, where many funds in the bank are idle, this will result in the sacrifice of a high interest rate.
2. The risk when there is a shortage of funds, as a result of which the available funds to meet the needs of short-term obligations are not available, so that they will receive a penalty from the central bank.

Both of these conditions are not expected by the bank because it will disrupt the financial performance and public confidence in the bank. So it can be concluded that when the bank expects maximum profit, it will be risky at low liquidity level or when high liquidity means that the profit level is not maximal, here there is a conflict of interest between maintaining high liquidity and seeking high profits.



Pada umumnya likuiditas bank / Loan to Deposit Ratio (LDR) ditentukan oleh adanya beberapa faktor :

1. Kewajiban reserve yang ditetapkan otoritas moneter atau bank sentral.
2. Tipe-tipe dana yang ditarik oleh bank.
3. Komitmen nasabah atau pihak lain untuk memberikan fasilitas pembiayaan atau melakukan investasi.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank NTT per 31 Desember 2021 adalah sebesar 89.50%, mengalami penurunan sebesar 14.67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 104.17%.

In general, bank liquidity / Loan to Deposit Ratio (LDR) is determined by several factors:

1. Reserve obligations determined by the monetary authority or central bank.
2. Types of funds withdrawn by the bank.
3. Commitment of customers or other parties to provide financing facilities or make investments.

Bank NTT's Loan to Deposit Ratio (LDR) as of December 31, 2021 was 89.50%, a decrease of 14.67% compared to 2020 of 104.17%.

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92.51	104.17	89.50	(14.67)	Loan to Deposit Ratio (LDR)

RENTABILITAS (PROFITABILITAS USAHA)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

PROFITABILITY (BUSINESS PROFITABILITY)

Profitability ratio is a ratio that aims to determine the company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview of the level of management effectiveness in carrying out its operations. The effectiveness of management here is seen from the profit generated on the company's sales and investment. This ratio is also known as the profitability ratio.

Profitability ratio is a ratio that describes the company's ability to earn profits through all existing capabilities and sources such as sales activities, cash, capital, number of employees, number of branches and so on.

Ratio Rentabilitas Bank NTT per 31 Desember 2021 sebagaimana tergambar pada beberapa ratio berikut.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Return On Asset (ROA) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.85%, mengalami penurunan sebesar 0.18% dari tahun 2020 sebesar 2.03%

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Return On Asset (ROA)	2.26	2.03	1.85	(0.18)	Return On Asset (ROA)

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan rata-rata modal inti. Return on Equity menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham dalam bentuk dividen.

Return On Equity (ROE) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 12.03%, mengalami penurunan sebesar 1.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.54%.

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Return On Equity (ROE)	14.12	13.57	12.03	(1.54)	Return On Equity (ROE)

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata aset produktif. Rasio NIM digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola

Profitability Ratio of Bank NTT as of December 31, 2021, as illustrated in the following ratios.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) is the comparison between profit before tax and average total assets. ROA is used to measure the ability of bank management in obtaining overall profits. The greater the ROA of the bank, the greater the level of profit achieved by the bank and the better the position of the bank in terms of asset use.

Bank NTT's Return On Assets (ROA) in 2021 was recorded at 1.85%, a decrease of 0.18% from 2.03% in 2020

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) is the ratio between the bank's net profit and the average core capital. Return on Equity shows the ability of own capital to generate net profit for shareholders in the form of dividends.

Bank NTT's Return On Equity (ROE) in 2021 was recorded at 12.03%, a decrease of 1.54% compared to 2020 of 1.54%.

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) is the ratio between net income and average earning assets. The NIM ratio is used to determine the ability of bank management to manage productive assets so

aset produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih. Semakin besar rasio maka semakin besar pula pengaruhnya pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank.

Net Inters Margin (NIM) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 6.23% mengalami penurunan sebesar 0.05% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 6.28%.

RASIO PENTING	2019	2020	to 6.28% in 2020 2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Net Interest Margin (NIM)	8.08	6.28	6.23	(0.05)	Net Interest Margin (NIM)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio ini sering disebut rasio efisiensi dan digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien juga biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar 81.40%, mengalami kenaikan sebesar 1.02% dari tahun 2020 sebesar 80.38%.

RASIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.33	80.38	81.40	1.02	Operating Costs to Operating Income (BOPO)

Upaya Pengendalian BOPO

Di tahun 2021, peningkatan kinerja Bank NTT juga ditopang oleh program efisiensi yang tepat guna dan tepat sasaran, upaya untuk mengendalikan

that they can generate net income. The greater the ratio, the greater the effect on the increase in interest income obtained from productive assets managed by the bank.

Bank NTT's Net Inters Margin (NIM) in 2021 was recorded at 6.23%, a decrease of 0.05% compared

Operating Costs to Income, Operations (BOPO)

The ratio of Operating Costs to Operating Income (BOPO) is used to measure the level of efficiency and ability of a bank in carrying out its operational activities. This ratio is often called the efficiency ratio and is used to measure the ability of bank management to control operational costs against operating income. The smaller this ratio means the more efficient the operational costs incurred by the bank.

Operating Expenses - Operational Income (BOPO) of Bank NTT in 2021 was recorded at 81.40%, an increase of 1.02% from 80.38% in 2020.

Bopo Control Efforts

In 2021, Bank NTT's performance improvement will also be supported by efficient and well-targeted efficiency programs, efforts to control the escalation of costs will continue to be carried



eskalasi biaya-biaya terus dilakukan oleh Bank NTT. Langkah-langkah efisiensi yang terus dilakukan untuk menjaga rasio BOPO antara lain:

- Perbaikan struktur pendanaan melalui penurunan suku bunga dana pihak ketiga (terutama giro dan deposito dengan *special rate*).
- Pencabutan biaya subsidi ATM kepada nasabah dan nasabah diarahkan untuk menggunakan ATM Bank NTT yang telah banyak tersedia.
- Melakukan *review* dan renegosiasi terhadap kontrak-kontrak perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga (vendor, konsultan dan lawyer).
- Meninjau kembali penggunaan fasilitas kendaraan dinas pejabat Bank dengan skema *Car Ownership Program* (COP) sehingga dapat menghemat biaya operasional.
- Mengevaluasi kembali kebutuhan tenaga supporting (*outsourcing*) serta renegosiasi kontrak atau perjanjian kerjasamanya.
- Merasionalisasi beban biaya administrasi dan umum serta menghilangkan *un-necessary cost* sehingga bank menjadi lebih kompetitif terhadap pesaing.
- Efisiensi dan efektifitas biaya promosi dan sponsorship kepada kegiatan yang lebih berdampak langsung terhadap bisnis.
- Pemberdayaan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja (misalnya : optimalisasi penggunaan MIS, ELO, e-LOS, dll).
- Peningkatan efisiensi operasi (*stream lining business process*), sharing peralatan kerja/kantor, penggunaan kertas masih layak pakai, dll) dan meningkatkan produktivitas/kinerja karyawan.

Tabungan & Giro terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)

Rasio CASA adalah perbandingan antara tabungan dan giro terhadap total dana pihak ketiga.

out by Bank NTT. Efficiency measures that are continuously being taken to maintain the BOPO ratio include:

- Improved funding structure through lower interest rates for third party funds (especially current accounts and deposits with special rates).
- Revocation of ATM subsidy fees to customers and customers are directed to use Bank NTT ATMs which are widely available.
- Review and renegotiate cooperation agreements with third parties (vendors, consultants and lawyers).
- Reviewing the use of official vehicle facilities for Bank officials with the Car Ownership Program (COP) scheme so as to save operational costs.
- Re-evaluating the need for supporting personnel (*outsourcing*) and renegotiating contracts or cooperation agreements.
- Rationalize administrative and general expenses and eliminate unnecessary costs so that banks become more competitive against competitors.
- Efficiency and cost-effectiveness of promotion and sponsorship to activities that have a more direct impact on the business.
- Empowerment of technology that aims to improve performance effectiveness (eg optimizing the use of MIS, ELO, e-LOS, etc.).
- Improved operating efficiency (*stream lining business process*), sharing of work/office equipment, use of still-usable paper, etc.) and increasing employee productivity/performance.

Savings & Current Accounts to Total Third Party Funds (CASA)

The CASA ratio is the ratio between savings and current accounts to total third party funds.

Rasio CASA Bank NTT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 48.33%, mengalami penurunan sebesar 7.28% dari tahun 2020 sebesar 55.61%.

Bank NTT's CASA ratio as of December 31, 2021 was recorded at 48.33%, a decrease of 7.28% from 2020 of 55.61%.

RATIO PENTING	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	IMPORTANT RATIO
Tabungan & Giro terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)	56.80	55.61	48.33	(7.28)	Savings & Current Accounts to Total Third Party Funds (CASA)

STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE) DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN (CAPITAL STRUCTURE POLICY)

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun. CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/ Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE (CAPITAL STRUCTURE POLICY)

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Bank's capital management is to ensure that capital meets external capital requirements and maintain a strong credit rating and healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The Bank regulates the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payments to shareholders and the structure of the return on capital. There were no changes in objectives, policies and processes from the previous year.

The Bank has complied with all required capital requirements throughout the year. CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 where the total capital for credit risk consists of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional core capital) and supplementary capital. In addition, banks with certain criteria must include market risk and operational risk

dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan

Modal yang diwajibkan regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan OJK yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No.34/POJK.03/2016, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- **Modal inti (tier 1):** yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan.
Modal inti utama antara lain meliputi : modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama.
- **Modal inti tambahan** antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali
- **Modal pelengkap (Tier 2)** antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman

in calculating CAR by including additional complementary capital components

Regulatory required capital

The Financial Services Authority (OJK) determines and supervises the capital requirements of the Bank. Banks are required to comply with the applicable OJK regulations, in this case the capital required by the regulator. The Bank's approach to capital management is determined by the strategy and requirements of the bank's organization, taking into account regulatory, economic and commercial circumstances. The Bank calculates capital requirements based on OJK regulation No.34/POJK.03/2016, where the capital required by the regulator is analyzed in two tiers as follows:

- **Core capital (tier 1):** consisting of main core capital and additional core capital.
The main core capital includes: issued and fully paid capital, additional paid-in capital, general reserves, profit for the past years and the current period/year (100%), other comprehensive income in the form of potential gains/losses from changes in the fair value of assets. available for sale, the difference is less than the allowance for possible losses on earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations and the allowable allowance for impairment losses on earning assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and investments (100%) are the main deduction factors for core capital.

Additional core capital consists of, among others, preferred stock, subordinated securities and subordinated loans, all of which are non-cumulative after deducting repurchases.

- Supplementary capital (tier 2) includes, among others, subordinated securities and



subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas JasaKeuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan

Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria **modal tier 3** sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; 100 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko (“ATMR”) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal,

subordinated loans as well as allowance for write-off of productive assets in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Several restrictions apply to parts of capital required by the regulator, among others, Banks are required to provide core capital (tier 1) of at least 6% of RWA and main core capital (Common Equity tier 1) of at least 4.5% of RWA.

Tier 1 capital, including issued and fully paid capital, general reserves, retained earnings and profit for the year

Tier 2 capital, includes allowance for allowable impairment losses.

The Bank does not have other additional capital that meets the criteria for tier 3 capital in accordance with the applicable OJK regulations.

Various limits have been applied to the share of capital required by the regulator. The effect of deferred tax has been incurred in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; 100 percent of profit for the period before deferred tax can be calculated in tier 1 capital; and tier 2 capital may not exceed tier 1 capital. There is also a limit to the amount of collective allowance for impairment that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets (“RWA”) are determined based on predetermined terms that reflect the various levels of risk associated with assets and exposures, which are not reflected in the statement of financial position. Based on OJK regulations, Banks are required to consider credit risk, market risk and operational risk in measuring the Bank's RWA.

The Bank's policy is to maintain strong capital to maintain the confidence of investors, creditors and



kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah menerapkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko.

Struktur Modal Bank NTT sebagaimana tergambar dibawah ini:

KOMPONEN MODAL	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	Rp Millions
Modal Inti (Tier 1)	1,697,501	1,787,257	2,085,755	16.70	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	81,424	84,448	86,321	3.46	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	1,778,925	1,870,705	2,172,067	16.11	Total Core Capital and Supplementary Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	6,513,919	6,675,915	6,904,972	3.43	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	1,948,662	2,023,957	2,023,131	(0.04)	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21.02	21.50	24.33	2.83	Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar.	21.02	21.50	24.33	2.83	Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN (KAP HALAMAN 160)

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit

the market and to maintain business development in the future. The effect of the level of capital on the rate of return to shareholders is also taken into account and the Bank also understands the need to strike a balance between high returns, which are possible with greater gearing and the benefits and security levels derived from a strong capital position.

The Bank has implemented POJK No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Risk Profile Rating.

The Capital Structure of Bank NTT is as illustrated below:

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE (KAP PAGE 160)

The main objective of the Bank's capital management is to ensure that capital meets external capital requirements and maintain a strong credit rating and healthy capital ratio



yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan dengan skema sebagai berikut :

- Untuk profil risiko peringkat 1, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari aset tertimbang menurut risiko.
- Untuk profil risiko peringkat 2, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan 10 % dari aset tertimbang menurut risiko
- Untuk profil risiko peringkat 3, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan 11 % dari aset tertimbang menurut risiko
- Untuk profil risiko peringkat 4 atau 5, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan 14 % dari aset tertimbang menurut risiko

Otoritas Jasa Keuangan berwewenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal otoritas jasa keuangan menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank telah menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi 31 Desember 2021 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2020.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 3. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kewajiban

in order to support the business and maximize shareholder value.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding the amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, banks are required to provide minimum capital in accordance with the risk profile determined by the following scheme:

- For risk profile rating 1, the lowest minimum capital required is 8% of risk weighted assets.
- For risk profile rating 2, the lowest minimum capital that must be owned is 9% to 10% of risk-weighted assets
- For risk profile rating 3, the lowest minimum capital that must be owned is 10% to 11% of risk-weighted assets
- For risk profile rating 4 or 5, the lowest minimum capital that must be owned is 11% to 14% of risk weighted assets

The Financial Services Authority has the authority to set a minimum capital that is greater than the minimum capital in the event that the financial services authority assesses that a bank faces potential losses that require greater capital.

The Bank has calculated the minimum capital according to the risk profile for the position of December 31, 2021 using the risk profile rating for the position of December 2020.

Based on the Bank's self-assessment, the Bank's risk profile is rated at rank 3. Therefore, the Bank is obliged to meet a minimum capital of 10% to less than 11%. As of December 31, 2021, the Bank's Minimum Capital Requirement is at a level above

Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24.33%.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut diatas, maka kebijakan bank adalah menjaga modal agar tetap kuat dengan menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar serta senantiasa meningkatkan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga harus diperhitungkan. Bank juga patut memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur permodalan adalah memperkuat struktur modal bank dengan mengupayakan peningkatan setoran modal dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota maupun Pemerintah Kabupaten se NTT. Dukungan modal dari pemegang saham sangat dibutuhkan bank dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang digunakan untuk perluasan jaringan kantor berbasis teknologi, pembiayaan kredit khususnya untuk sektor-sektor yang produktif serta pengadaan aset tetap dalam mendukung operasional bank.

Untuk memenuhi KPMM sesuai profil risiko dan mendukung rencana bisnis, bank memiliki kebijakan untuk menjaga modal yang kuat antara lain:

1. Tingkat Pengembalian kepada pemegang

the minimum required capital, which is 24.33%.

To comply with the above provisions, the bank's policy is to maintain strong capital by maintaining the confidence of investors, creditors and the market as well as continuously improving business development in the future. The effect of the level of capital on the rate of return to shareholders must also be taken into account. Banks also need to understand the need to strike a balance between the high returns, which are possible with greater gearing and the benefits and security levels derived from a strong capital position.

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically its capital expenditures. By managing an optimal and safe capital structure, the cost of capital can be kept to a minimum and the company will have full capacity to maximize shareholder value. The management policy in managing the capital structure is to strengthen the bank's capital structure by seeking to increase capital deposits from the Provincial Government, City Government and Regency Governments throughout NTT. Capital support from shareholders is very much needed by banks in carrying out operational activities that are used for technology-based office network expansion, credit financing, especially for productive sectors, as well as procurement of fixed assets to support bank operations.

To meet the CAR according to the risk profile and support the business plan, the bank has policies to maintain strong capital, including:

1. The rate of return to shareholders in the form



saham berupa dividen ditentukan oleh besarnya modal yang disetor.

2. Dalam rangka menghasilkan tingkat dividen yang besar, bank melaksanakan berbagai strategi yang bertujuan menghasilkan rentabilitas yang tinggi.
3. Meningkatkan Modal Disetor melalui peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten dan Kota selaku Pemegang Saham.
4. Menjadi mitra Pemerintah Daerah dalam pembangunan ekonomi masyarakat diKabupaten/Kota melalui dukungan atas program pemberdayaan masyarakat dan kepedulian Bank melalui Corporate Social Responsibility.

BELANJA BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian asset tetap yang bertujuan untuk menambah nilai asset tetap bank, guna mendukung kelancaran operasional bank serta dapat memberikan nilai manfaat dimasa yang akan datang.

Investasi barang modal yang dimiliki bank NTT terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabot kantor, asset dalam penyelesaian serta asset sewa pembiayaan perlengkapan dan perabot kantor.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja barang modal berasal dari modal bank, dan mata uang yang digunakan adalah Rupiah.

Ikatani material atas investasi barang modal bertujuan untuk memberikan kepastian atas kepemilikan barang modal yang dimiliki bank sehingga dapat dicatat sebagai inventaris asset tetap bank.

of dividends is determined by the amount of paid-up capital.

2. In order to generate large dividends, the bank implements various strategies aimed at generating high profitability.
3. Increase Paid-in Capital through increased cooperation with Provincial/Regency and City Governments as Shareholders.
4. Become a partner of the Regional Government in the economic development of the community in the Regency/City through support for community empowerment programs and the Bank's awareness through Corporate Social Responsibility.

CAPITAL GOODS SHOPPING AND MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment is an activity to purchase fixed assets which aims to increase the value of the bank's fixed assets, in order to support the smooth operation of the bank and can provide value for benefits in the future.

Investments in capital goods owned by bank NTT consist of land, buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, assets under construction and leased assets for office equipment and furniture.

The source of funds used for capital expenditures comes from bank capital, and the currency used is Rupiah.

The material commitment to capital goods investment aims to provide certainty over the ownership of capital goods owned by the bank so that it can be recorded as an inventory of the bank's fixed assets.



Belanja barang modal posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp68,18 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp4,57 miliar atau sebesar 7.19% dari tahun 2020 sebesar Rp63,61 miliar.

Capital expenditure as of December 31, 2021 was recorded at Rp68.18 billion, an increase of Rp4.57 billion or 7.19% from Rp63.61 billion in 2020.

ASET TETAP Fixed Assets	Penambahan Addition				KETERANGAN	INFORMATION
	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.		
Tanah Land	2,318	-	756	756	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
Bangunan Building	127	181	231	50	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	3,845	99	610	511	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
Perlengkapan dan Perabot Kantor Office Supplies and Furniture	11,191	13,382	20,272	6,890	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	28,110	4,550	2,926	(1,624)	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
Aset Sewa Pembentukan Perlengkapan dan Perabot Kantor Rental Assets Office Equipment and Furniture Financing	-	45,399	43,388	(2,011)	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan : kelancaran operasional bank Sumber dana : Modal Mata Uang: Rupiah Langkah perlindungan : asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Objective: smooth bank operations Source of funds: Capital Currency: Rupiah Protection measures: insurance
TOTAL	45,592	63,611	68,183	4,572		

MATERIALITAS PENINGKATAN USAHA

Laba sebelum pajak yang diperoleh Bank NTT pada akhir tahun 2021 mencapai Rp302,51 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,43 miliar atau sebesar 6.62% bila dibandingkan dengan

BUSINESS IMPROVEMENT MATERIALITY

Profit before tax obtained by Bank NTT at the end of 2021 reached IDR302.51 billion, a decrease of IDR21.43 billion or 6.62% compared to 2020 of IDR323.512 billion. Details of the income statement

tahun 2020 sebesar Rp323,512 miliar. Rincian laporan laba rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini

for the last 3 (three) years as shown in the table below

Jutaan Rp.	Rp. Millions					
Laba (Rugi)	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	Profit and loss
Pendapatan Bunga	1,503,9881	1,527,047	1,532,768	5,721	0.37	Interest Income
Beban Bunga	(479,871)	(602,591)	(594,798)	7,793	(1.29)	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1,024,117	924,456	937,970	13,514	1,46	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	91,552	123,285	136,667	13,382	10.85	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(785,722)	(722,086)	(763,842)	(41,756)	5.78	Other Operating Expenses
Laba Operasional	329,947	325,655	310,795	(14,756)	(4.56)	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(6,433)	(1,712)	(8,283)	(6,571)	83.82	Non Operating Income
Laba Sebelum Pajak	323,514	323,943	302,512	(21,431)	(6.62)	Profit before Tax
Pajak Penghasilan	(87,039)	(87,654)	(74,244)	13,410	(15.30)	Income Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	236,475	236,289	228,268	(8,021)	(3.39)	Net Profit After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak direklasifikasi ke Laba Rugi	(1,258)	(21,165)	(27,745)	(6,580)	31.09	Other Comprehensive Income not reclassified to Profit and Loss
Jumlah Laba Komprehensif	235.217	215,124	200,532	(14,601)	(6.79)	Total Comprehensive Profit
Laba Bersih Per Saham (Rp.)	1,799	1,621	1,393	(228)	(14.07)	Earnings Per Share (Rp.)

Perolehan laba sebagaimana digambarkan pada tabel diatas, dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional selain bunga yang mencapai Rp763,842 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp41,76 miliar atau sebesar 5.78% dari tahun 2020 sebesar Rp722,09 miliar. Peningkatan beban bunga ini terutama disumbangi dari beban tenaga kerja yang tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp467,49 miliar naik sebesar Rp40,26 miliar atau 9.42% dari tahun 2020 sebesar Rp427,2 miliar dan diikuti oleh beban administrasi dan umum yang tercatat sebesar Rp296,35 miliar atau naik sebesar Rp42,74 miliar atau sebesar 16.85% dari tahun sebelum 2020 sebesar Rp253,61 miliar.

Perbaikan struktur pendanaan Bank NTT terus dilakukan secara bertahap melalui pengurangan porsi dana mahal dengan rate yang lebih bersaing serta upaya efisiensi biaya operasional maupun biaya non operasional.

Profit gain as described in the table above, was influenced by an increase in operating expenses other than interest which reached Rp.763.842 billion or an increase of Rp.41.76 billion or 5.78% from 2020 which was Rp.722.09 billion. The increase in interest expense was mainly contributed by labor expenses which were recorded at 31 December 2021 amounting to Rp467.49 billion, an increase of Rp40.26 billion or 9.42% from 2020 which was Rp427.2 billion and followed by general and administrative expenses which were recorded at Rp296.35 billion or an increase of Rp42.74 billion or 16.85% from the year before 2020 of Rp253.61 billion.

Improvements to the funding structure of Bank NTT continue to be carried out in stages by reducing the portion of expensive funds at a more competitive rate as well as efforts to make operational costs and non-operational costs more efficient.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN 2021 DENGAN HASIL YANG DICAPAI PADA AKHIR TAHUN 2021 DAN TARGET TAHUN 2022

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE EARLY OF 2021 WITH THE RESULTS ACHIEVED AT THE END OF 2021 AND THE TARGET OF 2022

Jutaan Rp.			Rp. Millions		
POS - POS	Target RAKP Tahun 2021 RKAP Target for 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Pencapaian % Achievement %	Target RAKP Tahun 2022 RKAP Target for 2022	POS - POS
Pendapatan Bunga	1,652,118	1,532,768	92.43	2,158,737	Interest Income
Beban Bunga	(602,745)	(594,798)	99.97	(892,144)	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1,049,373	937,970	88.07	1,266,593	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	156,960	136,667	78.55	145,983	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(894,900)	(763,842)	80.67	(1,051,553)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	311,433	310,795	104.57	361,023	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(3,082)	(8,283)	(55.55)	(14,873)	Non Operating Income
Laba Sebelum Pajak	308,351	303,512	105.06	346,150	Profit before Tax
Pajak Penghasilan	(77,088)	(74,244)	113.07	(86,537)	Income Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	231,263	228,268	102.17	259,613	Net Profit After Tax

Jutaan Rp.			Rp. Millions		
POS - POS	Target RAKP Tahun 2021 RKAP Target for 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Pencapaian % Achievement %	Target RAKP Tahun 2022 RKAP Target for 2022	POS - POS
Aset Lancar	16,097,438	15,035,442	88.52	15,363,145	Current Assets
Aset Tidak Lancar	790,446	631,301	59.61	951,569	Non-Current Assets
TOTAL ASET	16,887,884	15,666,743	87.17	16,314,714	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	13,648,902	13,241,889	90.73	13,542,121	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	660,254	116,646	41.07	257,533	Long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS	14,309,156	13,358,535	88.44	13,799,654	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	2,578,728	2,308,208	80.12	2,515,060	Equity
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	16,887,884	15,666,743	87.17	16,314,714	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang mempengaruhi kinerja bank.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that affect the bank's performance.



PROSPEK USAHA BANK NTT

Bank NTT Business Prospects

PROSPEK USAHA BANK NTT TAHUN 2022

Arah dan kebijakan strategis Bank NTT di Tahun 2022 adalah pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) yang bertumpu pada pencapaian pada indikator, parameter dan rencana bisnis ke depan :

1. Peningkatan Modal Disetor untuk pencapaian Modal Inti Minimum (MIM) sebesar Rp. 3 triliun pada tahun 2022 dengan target pertumbuhan Modal Minimum sebesar 15% dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota se-NTT berdasarkan komitmen.
2. Mempertahankan tingkat Kesehatan Bank pada komposit 2 (Sehat) dengan Langkah meningkatkan penerapan RCM (*Good Corporate Governance, Risk Management dan Compliance*) sehingga mampu mempertahankan komposit tingkat Kesehatan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui;
 - Peningkatan pendidikan dan pelatihan diseluruh bidang bisnis dan non bisnis.
 - Pendidikan dan Pelatihan persiapan Bank Devisa.
 - Pembentukan karakter melalui perubahan Corporate Culture
 - Program sertifikasi keahlian di unit-unit tertentu.
 - Pembaharuan KPI dan Aplikasi SDM.
 - Implementasi *New Corporate Culture*
4. Melanjutkan Layanan Smart Branch untuk 5 Kantor Cabang dan pembukaan lounge digital serta melakukan digitalisasi produk kredit dan dana.

BANK NTT BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The strategic direction and policy of Bank NTT in 2022 is sustainable growth which is based on the achievement of indicators, parameters and future business plans:

1. Increase in Paid-in Capital for the achievement of Minimum Core Capital (MIM) of Rp. 3 trillion by 2022 with a Minimum Capital growth target of 15% from the Provincial, Regency/City Governments throughout NTT based on commitments.
2. Maintaining the Bank's Soundness level at composite 2 (Healthy) with Steps to improve the implementation of RCM (*Good Corporate Governance, Risk Management and Compliance*) so as to be able to maintain the composite level of Health.
3. Improving the competence and quality of Human Resources in a sustainable manner through;
 - Improved education and training in all areas of business and non-business.
 - Education and training for foreign exchange bank preparation.
 - Character building through changes in Corporate Culture
 - Expertise certification program in certain units.
 - Update KPI and HR Application.
 - Implementation of *New Corporate Culture*
4. Continuing Smart Branch Services for 5 Branch Offices and opening digital lounges as well as digitizing credit and fund products.

5. Peningkatan pertumbuhan bisnis dana dan kredit sebagai berikut :
 - Target pertumbuhan DPK sebesar 6%.
 - Target pertumbuhan Kredit sebesar 7,50%.
 - Target pertumbuhan UMKM sebesar 20% dari total kredit untuk mencapai rasio pembiayaan inklusif makroprudensial.
6. Meningkatkan kualitas aset kredit sebagai berikut :
 - Perbaikan dan penurunan rasio NPL 2,32%.
 - Melanjuti program penagihan kredit macet dan subrogasi minimal 20%.
7. Meningkatkan efisiensi terutama melalui pengendalian terhadap biaya operasional selain bunga dengan target pertumbuhan BOPO sebesar 81,45%.
8. Melanjuti persiapan Bank Devisa sesuai timeline Bank Devisa di Tahun 2022.

Melalui strategi ini diharapkan agar menjadi harapan dan momentum yang tepat untuk menunjukkan kinerja terbaik yang dapat di capai melalui pengembangan produk-produk perbankan terbaik yang dimiliki oleh Bank NTT.

ARAH KEBIJAKAN BANK

Pengembangan strategis bisnis Bank NTT diarahkan pada pencapaian 2 (dua) grand target strategis yakni:

1. Berperan aktif dalam program penurunan angka kemiskinan dan pengangguran di NTT melalui pembiayaan usaha produktif pada skala usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Mendorong terciptanya percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan infrastruktur pelayanan publik dan industrialisasi komoditi unggulan di NTT.

5. Increasing the growth of the fund and credit business as follows:
 - TPF growth target of 6%.
 - Credit growth target of 7.50%.
 - MSME growth target of 20% of total loans to achieve macroprudential inclusive financing ratio.
6. Improving the quality of credit assets as follows:
 - Improved and decreased NPL ratio of 2.32%.
 - Continuing the bad credit collection program and subrogation of at least 20%.
7. Increase efficiency, especially through controlling operational costs other than interest with a target BOPO growth of 81.45%.
8. Continuing the preparation of the Foreign Exchange Bank according to the Timeline of the Division Bank in 2022.

Through this strategy, it is hoped that it will become the right hope and momentum to show the best performance that can be achieved through the development of the best banking products owned by Bank NTT.

BANK POLICY DIRECTION

The strategic development of Bank NTT's business is directed at achieving 2 (two) grand strategic targets, namely:

1. Take an active role in the program to reduce poverty and unemployment in NTT through financing for productive businesses on a micro, small and medium scale.
2. Encouraging the creation of accelerated economic growth through financing of public service infrastructure and industrialization of leading commodities in NTT.

Arah kebijakan bank sejalan dengan sasaran utama bank dalam program transformasi BPD yakni: menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

MARKET SHARE BANK NTT

Analisis strategi *market Share* atau pangsa pasar dengan melihat hubungan antara pertumbuhan Bank NTT dibandingkan dengan pangsa pasar (*market share*) bank pesaing yang beroperasi di NTT.

The direction of the bank's policy is in line with the main objectives of the bank in the BPD transformation program, namely: to become a bank that is highly competitive and strong and contributes significantly to sustainable regional economic growth and equity.

MARKET SHARE BANK NTT

Analysis of the market share strategy or market share by looking at the relationship between the growth of Bank NTT compared to the market share of competing banks operating in NTT.

Tahun Year	DPK		Market Share DPK (%)	Kredit		Market Share (Kredit) %
	Bank NTT	Perbankan Banking		Bank NTT	Perbankan Banking	
	Jutaan Rp					Rp Millions
2009	2.296	8.956	25.63	2.254	6.794	33.17
2010	3.132	10.117	30.95	2.793	7.386	37.81
2011	4.096	12.754	32.12	3.807	10.187	37.38
2012	4.701	14.674	32.03	4.388	13.399	32.74
2013	5.065	16.225	31.22	4.881	14.176	34.43
2014	6.273	18.684	33.57	5.499	18.017	30.53
2015	7.281	21.868	33.30	6.559	20.650	31.77
2016	6.795	21.941	30.97	7.297	23.286	31.34
2017	7.013	24.259	28.91	7.995	26.997	29.61
2018	7.607	25.098	30.31	8.769	28.694	30.56
2019	10,880	31.022	35.07	10.207	34.242	29.81
2020	10,293	30,299	33.97	10,722	35,515	30.19
2021	12,493	32,175	41.94	11,181	36,860	30.33

Sumber Data : Laporan Keuangan Bank NTT audited & Sekda BI

Data Source: Non-audited Bank NTT Financial Report & BI Secretary

Terhadap *positioning* Bank NTT berdasarkan *market share* di atas, maka ekspansi Bank NTT di tahun 2021 perlu ditingkatkan sesuai prioritas bisnis Bank dan program transformasi Bank NTT untuk mendukung ekspansi kredit, dipandang perlu menghimpun dana dari luar NTT melalui instrument pendanaan jangka panjang seperti obligasi.

With respect to Bank NTT's positioning based on market share above, Bank NTT's expansion in 2021 needs to be increased according to the Bank's business priorities and Bank NTT's transformation program to support credit expansion, it is deemed necessary to raise funds from outside NTT through long-term funding instruments such as bonds.



SASARAN STRATEGIS MANAJEMEN TAHUN 2021

Langkah-langkah strategis Manajemen Tahun Buku 2021 - 2023 sebagai berikut :

MANAGEMENT STRATEGIC GOALS FOR 2021

Management's Strategic Policy for Fiscal Year 2021 - 2023 is :

Kebijakan Strategis Strategic Policy	Indikator	Indicator
1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, Corporate Culture Bank dan penataan struktur organisasi bank. Improving the quality of Human Resources, Corporate Culture Bank and restructuring the bank's organizational structure.	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pegawai, terutama Pendidikan dan pelatihan bagi lini bisnis kredit dan tingkat manajemen. Peningkatan corporate culture bagi pegawai diseluruh unit/cabang. Penyempurnaan struktur organisasi bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Improved education and training for all employees, especially education and training for credit business lines and management level. Improved corporate culture for employees in all units/branches. Improvement of the bank's organizational structure.
2. Perbaikan Kualitas Kredit & meningkatkan pertumbuhan kredit Credit Quality Improvement & increase credit growth	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan dan/atau perbaikan NPL dengan focus pada penyelesaian dan penagihan kredit bermasalah. Meningkatkan aktivitas produksi melalui peningkatan penyaluran kredit konsumen dan produktif Pemenuhan komitmen profil risiko kredit. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen kredit. 	<ul style="list-style-type: none"> Reduction and/or improvement of NPL with a focus on settlement and collection of non-performing loans. Increase production activities by increasing consumer and productive lending Fulfillment of credit risk profile commitments. Increase product and service innovation according to the needs of the credit segment.
3. Peningkatan penerapan manajemen risiko dan compliance dengan target tingkat Kesehatan bank dan profil risiko menjadi sehat dan pengendalian internal. Improve the implementation of risk management and compliance with the target bank soundness level and a healthy risk profile and internal control.	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesehatan Bank komposit 2 (Sehat). Profil risiko Bank komposit 2 (Sehat) Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan compliance. 	<ul style="list-style-type: none"> Composite Bank Soundness Level 2 (Healthy). Composite Bank risk profile 2 (Healthy) Improve the quality of risk management and compliance implementation.
4. Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjaga likuiditas yang memadai dan peningkatan strategis partnership. Increased Third Party Funds (DPK) to maintain adequate liquidity and increase strategic partnerships.	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peningkatan DPK berbiaya murah. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen bisnis dana. Penguatan pengelolaan keuangan daerah. Meningkatkan Kerjasama kemitraan pemerintah (pusat & daerah), swasta, BUMN, BUMD, Lembaga Pendidikan, Lembaga Keuangan dan Lembaga Lainnya untuk peningkatan bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> Encouraging an increase in low-cost TPF. Increase product and service innovation according to the needs of the fund business segment. Strengthening of regional financial management. Improving partnerships between the government (central & regional), private sector, BUMN, BUMD, educational institutions, financial institutions and other institutions for business improvement.

Kebijakan Strategis Strategic Policy	Indikator	Indicator
5. Penguatan permodalan untuk pencapaian Modal Inti Minimum Rp 3 triliun tahun 2024 Capital strengthening to achieve Minimum Core Capital of IDR 3 trillion in 2024	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga komitmen pemenuhan modal disetor dari pemerintah provinsi, kabupaten/kota. Peningkatan profitabilitas bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Maintain commitments to fulfill paid-up capital from provincial, district/city governments. Increased bank profitability.
6. Memperkuat teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan pengendalian layanan operasional untuk efisiensi. Strengthen information technology to support business growth and control operational services for efficiency.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan elektronifikasi dan/atau digitalisasi bank untuk meningkatkan bisnis. Pengendalian keuangan, operasional dan layanan operasional. Penyempurnaan sistem dan prosedur (SOP) 	<ul style="list-style-type: none"> Development of bank electronics and/or digitalization to improve business. Control of finance, operations and operational services. Improvement of systems and procedures (SOP)

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Langkah-langkah strategis Bank NTT untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Pemberahan Internal Bank NTT.

Fokus manajemen dalam melakukan pemberahan dalam internal bank adalah dengan melakukan penyempurnaan semua *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Buku Pedoman Perusahaan, baik dibidang kredit, bidang dana, bidang IT maupun bidang SDM. Prioritas penyempurnaan SOP maupun pedoman di bidang kredit, di mana manajemen berharap adanya peningkatan dari sisi kualitas maupun kuantitas analisis kredit yang akan memberikan efek positif pada perusahaan antara lain dalam *service level agreement* yang lebih cepat, transparan dan *accountable* sehingga dapat menjamin penerapan good corporate governance (GCG) dalam proses pengambilan keputusan.

2. Melakukan ekspansi kredit.

Fokus ekspansi kredit yang dibidik oleh manajemen adalah pada sektor produktif, khususnya pembiayaan pada skala usaha

STRATEGIC STEPS

Bank NTT's strategic steps for the coming years are as follows:

1. Internal Improvement of Bank NTT.

The management focus in making improvements within the bank's internal is by improving all Standard Operating Procedures (SOPs) and Company Manuals, both in the credit sector, funds sector, IT sector and HR field. The priority for improving SOPs and guidelines is in the credit sector, where management hopes that there will be improvements in terms of quality and quantity of credit analysis that will have a positive effect on the company, including faster, transparent and accountable service level agreements so as to ensure the implementation of good corporate governance (GCG) in the decision-making process.

2. Expansion of credit.

The focus of credit expansion targeted by management is on the productive sector, particularly financing on the scale of micro,



mikro, kecil maupun menengah, sejalan dengan program pemerintah dalam memajukan ekonomi rakyat guna menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran di NTT.

Pelayanan Kredit Mikro termasuk KUR Retail yang disalurkan oleh Bank NTT terdiri dari :

- Kredit Usaha Mikro Kelompok (Rumput Laut, Serba Usaha, Pertanian Terpadu dan Alat Tenun Bukan Mesin)
- Pola Pelayanan Langsung (POPELA).
- Kredit Mikro Pundi Putri (pelayanan kredit mikro khusus kepada perempuan).
- Kredit Mikro Bank NTT Peduli.
- Kredit Usaha Rakyat (KUR) Retail.

Guna mendorong terciptanya percepatan pertumbuhan ekonomi di NTT, maka manajemen tidak mengesampingkan pembiayaan kredit pada skala komersial dan korporasi melalui pembiayaan kredit untuk kepentingan infrastruktur pelayanan publik dan industrialisasi komoditi unggulan di NTT, dengan tetap memperhatikan *princip prudential banking* dan tetap fokus pada debitur-debitur yang mempunyai riwayat kinerja yang baik melalui analisis yang cepat, transparan dan accountable.

Sedangkan kredit untuk tujuan konsumtif atau kredit konsumsi kepada PNS, pensiunan dan karyawan Bank NTT akan tetap ditingkatkan melalui perluasan jaringan kantor sampai ke pelosok Kecamatan sehingga dapat dijangkau oleh calon debitur, karena pangsa pasar kredit konsumsi adalah yang terbesar dengan tingkat risiko yang relatif sangat kecil.

Prospek kredit kepemilikan rumah (KPR) di NTT saat ini sangat besar, baik KPR swadaya, KPR pembelian rumah jadi/bekas, KPR re-finance, KPR renovasi / perbaikan rumah, KPR subsidi pemerintah maupun

small and medium enterprises, in line with the government's program in advancing the people's economy in order to reduce poverty and unemployment in NTT.

Micro Credit Services including Retail KUR distributed by Bank NTT consist of:

- Group Micro Business Loans (Seaweed, Multi-Business, Integrated Agriculture and Non-Machine Weaving Equipment)
- Direct Service Pattern (POPELA).
- Pundi Putri Micro Credit (micro credit services specifically for women).
- Bank NTT Peduli Micro Credit.
- People's Business Credit (KUR) Retail.

In order to encourage the creation of accelerated economic growth in NTT, management does not rule out credit financing on a commercial and corporate scale through credit financing for the benefit of public service infrastructure and industrialization of superior commodities in NTT, while still paying attention to prudential banking principles and staying focused on debtors who have history of good performance through fast, transparent and accountable analysis.

Meanwhile, loans for consumptive purposes or consumption loans to civil servants, pensioners and employees of Bank NTT will continue to be increased through the expansion of the office network to remote sub-districts so that it can be reached by prospective debtors, because the consumption credit market share is the largest with a relatively very small level of risk.

The prospect of home ownership loans (KPR) in NTT is currently very large, both self-help mortgages, mortgages for buying finished/used houses, refinancing mortgages, home renovation / repair mortgages, government subsidized and



non subsidi pemerintah. Saat ini pemerintah maupun para developer sedang gencar-gencarnya membangun perumahan, dari tipe yang sederhana sampai pada tipe yang elit/mewah. Peluang ini tidak akan disia-siakan oleh Bank NTT, dimana untuk meningkatkan prospek usaha / penyaluran kredit KPR, Bank NTT selalu bekerjasama dengan pemerintah maupun dengan para developer.

3. Meningkatkan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Upaya untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga senantiasa dilakukan oleh manajemen, sekalipun persaingan disegmen ini semakin ketat dengan masuknya bank-bank pesaing di wilayah NTT. Manajemen senantiasa optimis bahwa prospek peningkatan DPK terbuka lebar bagi Bank NTT. Strategi yang diterapkan manajemen disegmen ini antara lain : memperluas jaringan kantor hingga ke pelosok kecamatan/desa sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat ; melakukan promosi lewat media cetak, media elektronik maupun lewat brosur/spanduk/baliho disamping pemberian hadiah langsung / cashback berupa barang ; melakukan edukasi ke sekolah-sekolah/perguruan tinggi/instansi pemerintah maupun swasta; meningkatkan layanan bank di bidang IT melalui penambahan fitur-fitur di ATM/EDC sehingga lebih mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi di Bank NTT.

4. Meningkatkan Permodalan.

Untuk memenuhi KPMM sesuai profil risiko dan untuk mendukung rencana bisnis, bank dituntut dapat meningkatkan modalnya. Berbagai upaya terus dilakukan manajemen agar Pemerintah Daerah (Provinsi/Kota/Kabupaten) sebagai pemilik, dapat terus meningkatkan setoran modalnya di Bank NTT. Langkah-langkah atau upaya yang ditempuh

non-subsidized mortgages. incessantly building housing, from the simple type to the elite/luxury type. This opportunity will not be wasted by Bank NTT, where to improve business prospects / mortgage lending, Bank NTT always cooperates with the government and with developers.

3. Increase Third Party Funding.

Efforts to increase the collection of Third Party Funds are always carried out by management, even though competition in this segment is getting tighter with the entry of competing banks in the NTT region. Management is always optimistic that the prospect of increasing TPF is wide open for Bank NTT. The strategies implemented by this segment management include: expanding the office network to remote sub-districts/villages so that it can be reached by all levels of society; carry out promotions through print media, electronic media or through brochures/banners/billboards in addition to direct gifts/cashback in the form of goods; conduct education to schools/universities/government and private institutions; improve bank services in the IT sector through the addition of features at ATM/EDC to make it easier for customers to make transactions at Bank NTT.

4. Increase Capital.

To meet the CAR according to the risk profile and to support the business plan, banks are required to increase their capital. Management continues to make various efforts so that the Regional Government (Province/City/Regency) as the owner, can continue to increase their capital deposits at Bank NTT. The steps or efforts taken by the

oleh manajemen diantaranya :

- a. Meningkatkan pelayanan kepada PEMDA selaku pemilik Bank NTT.
- b. Meningkatkan pembagian dividen melalui peningkatan laba.
- c. Menjadi mitra PEMDA dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Kabupaten/Kota melalui dukungan atas program pemberdayaan masyarakat dan kepedulian bank melalui Corporate Social Responsibility.

5. Memperbaiki Kualitas Kredit/Non Performing Loan

Upaya untuk memperbaiki ratio NPL (kolektibilita 3, 4 dan 5) terus dilakukan oleh pihak manajemen antara lain :

- a. Mengoptimalkan penagihan kredit bermasalah yang dilakukan oleh masing-masing kantor cabang maupun dengan bantuan tim kredit khusus yang dibentuk oleh manajemen.
- b. Melakukan restrukturisasi ;

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit

management include:

- a. Improving services to the local government as the owner of Bank NTT.
- b. Increase dividend distribution through increased profit.
- c. Becoming a partner of the Regional Government in the economic development of the community in the Regency/City through support for community empowerment programs and bank awareness through Corporate Social Responsibility.

5. Improving Credit Quality/Non-Performing Loans

Efforts to improve the NPL ratio (collectibility 3, 4 and 5) continue to be carried out by the management, including:

- a. Optimizing non-performing loan collection by each branch office or with the assistance of a special credit team formed by management.

- b. Conducting restructuring;
After the terms and conditions of the credit are renegotiated, the impairment is measured using the original effective interest rate calculated before the terms were modified and the loan is no longer considered in arrears. Management will review renegotiated loans on an ongoing basis to ensure that all criteria are met and that future payments will occur. Individual or collective impairment evaluations will continue to be carried out for these loans, following the evaluation of credit impairment.

Losses arising from credit restructuring related to the modification of credit terms are only recognized if the cash value of future cash receipts specified in the new credit terms, including receipts



yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

c. Melakukan hapus buku ;

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

6. Mengendalikan Biaya Perusahaan.

Pengendalian atas biaya operasional maupun biaya non operasional merupakan salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan efisiensi terhadap biaya-biaya yang dianggap dapat diminimalisir oleh perusahaan, antara lain :

- Senantiasa melakukan kajian/evaluasi terhadap perkembangan suku bunga dana berdasarkan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate)maupun suku bunga pasar, melalui rapat ALCO yang dilakukan secara berkala.
- Biaya promosi yang berkaitan dengan sponsorship, diutamakan untuk kegiatan yang berdampak langsung terhadap kelangsungan bisnis bank.
- Mengevaluasi akan kebutuhan tenaga kerja outsourcing dalam rangka efisiensi biaya tenaga kerja.
- Melakukan review terhadap perjanjian kerja (MOU) dengan pihak ketiga (vendor, konsultan maupun lawyer).

designated as interest and principal, is less than the value of loans recorded prior to restructuring. .

c. Delete books;

Loans are written off when there is no realistic prospect of credit repayment or the normal relationship between the bank and the debtor has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Recoveries of written-off loans in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of loans that have been written off in the previous period are recorded as operating income other than interest.

6. Controlling Company Costs.

Control over operational costs and non-operational costs is one of the management's efforts to improve efficiency of costs that are considered to be minimized by the company, including:

- Constantly reviewing/evaluating the development of fund interest rates based on the Bank Indonesia interest rate (BI Rate) and market interest rates, through ALCO meetings which are held periodically.
- Promotional costs related to sponsorship, prioritized for activities that have a direct impact on the continuity of the bank's business.
- Evaluating the need for outsourcing manpower in the context of labor cost efficiency.
- Reviewing work agreements (MOUs) with third parties (vendors, consultants and lawyers).



- Efisiensi terhadap biaya administrasi dan umum antara lain : efisiensi penggunaan kertas, listrik, air, bahan bakar (solar/bensin).

- Efficiency in administrative and general costs, including: efficiency in the use of paper, electricity, water, fuel (diesel/gasoline).

7. Aliansi dan Sinergi.

Aliansi atau hubungan formal yang bersinergi antara manajemen dengan karyawan; karyawan dengan karyawan maupun antar unit kerja adalah sangat penting dalam suatu perusahaan. Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya adalah terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan bersinergi di semua tingkatan atau level manajemen, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang saling mendukung untuk dapat membangun kerjasama yang baik dan terkoordinir. Aliansi yang bersinergi ini akan menjadi fondasi dalam menata Bank NTT ke depan sesuai dengan visi dan misi bank.

7. Alliances and Synergies.

Formal alliances or relationships that synergize between management and employees; employee to employee and between work units is very important in a company. One of the keys to the success of a company in managing its business is the creation of harmonious and synergistic working relationships at all levels or management levels, so as to create mutually supportive two-way communication to be able to build good and coordinated cooperation. This synergistic alliance will be the foundation in managing Bank NTT in the future in accordance with the bank's vision and mission.

PEMASARAN

MARKETING

NO	POS_POS Pos_pos	TAHUN 2020 Year 2020		TAHUN 2021 Year 2021		Komposisi 2020 Composition 2020	Komposisi 2021 Composition 2021
		Perbankan di NTT Banking in NTT	Bank NTT	Perbankan di NTT Banking in NTT	Bank NTT		
1	DPK DPK	30.298.845	10.292.627	32,175,000	12,493,078	33.97	38.83
	- Giro Giro	3.507.291	1.798.271	3,563,000	1,860,365	51.27	52.26
	- Tabungan Savings	18.162.852	3.925.471	18,931,000	4,177,028	21.61	22.06
	- Deposito Deposito	8.628.702	4.568.885	9,681,000	6,455,685	52.95	66.68
2	KREDIT CREDIT	35.515.173	10.722.055	38,860,000	11,181,261	30.19	28.77
	- Kredit Modal Kerja Working Capital Credit	12.001.858	2.087.827	12,801,000	1,645,458	17.40	12.85
	- Kredit Investasi Investment Credit	2.335.139	749.868	2,242,000	852,679	32.08	38.03
	- Kredit Konsumsi Consumption Credit	21.178.177	7.884.360	21,816,000	8,683,124	37.23	39.80

NO	POS_POS Pos_pos	TAHUN 2020 Year 2020		TAHUN 2021 Year 2021		Komposisi 2020 Composition 2020	Komposisi 2021 Composition 2021
		Perbankan di NTT Banking in NTT	Bank NTT	Perbankan di NTT Banking in NTT	Bank NTT		
3	ASET ASSET	48.252.179	14.720.355	48,927,000	15,666,060	30.51	30.02

Market share diatas menunjukan bahwa Bank NTT cukup menguasai pangsa pasar perbankan yang ada di NTT, dimana Bank NTT pada tahun 2021 mampu mengumpulkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp12,49 triliun atau sebesar 38.83% dari total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada di NTT sebesar Rp32,18 triliun, dimana Deposito Bank NTT menguasai pangsa pasar perbankan NTT hingga sebesar 66.68% diikuti oleh Giro 52.26%, sementara Tabungan sebesar 22.06%.

Pada tahun 2021, Bank NTT berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp11.18 triliun atau sebesar 28.77% dari total kredit yang disalurkan oleh perbankan di NTT sebesar Rp38,86 triliun, yang di dominasi oleh kredit konsumsi sebesar Rp7.88 triliun atau sebesar 39.80% dari total kredit konsumsi yang disalurkan oleh perbankan di NTT sebesar Rp21.82 triliun, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar Rp1,65 triliun atau 12.85% dari kredit modal kerja yang disalurkan oleh perbankan di NTT sebesar Rp12,80 triliun, sedangkan kredit investasi tercatat sebesar Rp852.68 miliar atau sebesar 38.08% dari realisasi kredit investasi yang disalurkan oleh perbankan di NTT sebesar Rp2.24 triliun, sementara aset Bank NTT pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,67 triliun atau 30.02% dari total aset perbankan yang ada di NTT sebesar Rp48.93 triliun.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Penggunaan Laba Bersih tahun 2021 Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 27 April 2021 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.23 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.

The market share above shows that Bank NTT is quite dominant in the banking market share in NTT, where Bank NTT in 2021 is able to collect Third Party Funds (DPK) of Rp.12.49 trillion or 38.83% of the total existing Third Party Funds (DPK). in NTT amounted to Rp32.18 trillion, of which NTT Bank Deposits controlled NTT's banking market share of up to 66.68%, followed by Current Accounts 52.26%, while Savings Accounts amounted to 22.06%.

In 2021, Bank NTT succeeded in disbursing loans of Rp. 11.18 trillion or 28.77% of the total loans disbursed by banks in NTT of Rp. 38.86 trillion, which was dominated by consumer loans of Rp. 7.88 trillion or 39.80% of the total. consumption loans disbursed by banks in NTT amounted to Rp21.82 trillion, followed by working capital loans amounting to Rp1.65 trillion or 12.85% of working capital loans extended by banks in NTT amounting to Rp12.80 trillion, while investment loans were recorded at Rp852. 68 billion or 38.08% of the realization of investment loans disbursed by banks in NTT of Rp.2.24 trillion, while Bank NTT's assets in 2021 were recorded at Rp15.67 trillion or 30.02% of total banking assets in NTT of Rp.48.93 trillion.

DIVIDEND POLICY

Use of 2021 Net Profit Minutes of Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 dated 27 April 2021 as stated in notarial deed No.23 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.



Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 6 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.17 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.

The use of net profit for 2020 is determined based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 dated 6 May 2020 as stated in notarial deed No.17 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.

PERKEMBANGAN DIVIDEN Dividend Development			
KETERANGAN Information	DIVIDEN Rp. Dividen Rp.	TANGGAL REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN KEPADА PEMEGANG SAHAM Date Of Realization Of Dividend Payment To Shareholders	DASAR PENETAPAN DIVIDEN Basic Determination Of Dividends
Dividen TB 2010	112.327.742.480,-	04 Juli 2011	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2010 tanggal 10 Juni 2011 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.28 oleh Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notaris di Kupang Minutes of the 2010 TB Annual GMS dated June 10, 2011 as stated in the notarial deed No.28 by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notary in Kupang
Dividen TB 2011	135.117.703.180,-	11 April 2012	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2011 tanggal 4 April 2012 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.9 oleh Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notaris di Kupang Minutes of the 2011 TB Annual GMS dated April 4, 2012 as stated in the notarial deed No.9 by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notary in Kupang
Dividen TB 2012	164.550.934.184,-	25 Juni 2013	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2012 tanggal 20 Juni 2013 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.66 oleh Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notaris di Kupang Minutes of the TB Annual GMS 2012 dated 20 June 2013 as stated in the notarial deed No.66 by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H,
Dividen TB 2013	196.963.921.217,-	18 Juni 2014	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2013 tanggal 12 Juni 2014 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.76 oleh Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notaris di Kupang Minutes of the 2013 TB Annual GMS dated 12 June 2014 as stated in the notarial deed No.76 by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H, Notary in Kupang
Dividen TB 2014	213.744.916.614,-	17 Juni 2015	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2014 tanggal 12 Juni 2015 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.18 oleh Bil'id Muhdin, S.H, Notaris di Surabaya Minutes of the 2014 TB Annual GMS dated 12 June 2015 as stated in the notarial deed No.18 by Bil'id Muhdin, S.H, Notary in Surabaya
Dividen TB 2015	230.579.863.595,-	01 Juni 2016	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2015 tanggal 27 Mei 2016 sebagaimana tercantum dalam akta Notaris No.7 oleh Lalu Muhamad Supriandi,S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Manggarai Barat - Labuan Bajo. Minutes of the 2015 TB Annual GMS dated 27 May 2016 as stated in the Notary deed No.7 by Lalu Muhamad Supriandi, S.H, M.Kn, Notary in West Manggarai Regency - Labuan Bajo

PERKEMBANGAN DIVIDEN Dividend Development			
KETERANGAN Information	DIVIDEN Rp. Dividen Rp.	TANGGAL REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN KEPADА PEMEGANG SAHAM Date Of Realization Of Dividend Payment To Shareholders	DASAR PENETAPAN DIVIDEN Basic Determination Of Dividends
Dividen TB 2016	204.613.582.250,-	31 Maret 2017	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2016 tanggal 25 Maret 2017 sebagaimana tercantum dalam akta Notaris No.12 oleh Theresia Dewi Koroh Dimu,S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Manggarai Barat - Labuan Bajo Minutes of the 2016 TB Annual GMS dated March 25, 2017 as stated in the Notary deed No.12 by Theresia Dewi Koroh Dimu, S.H, M.Kn, Notary in West Manggarai Regency - Labuan Bajo
Dividen TB 2017	215.456.075.630,-	29 Juni 2018	Berita Acara RUPS Tahunan TB 2017 tanggal 25 Mei 2018 sebagaimana tercantum dalam akta Notaris No.78 oleh Robertino Valentino Mambaitfeto, S.H, M.Kn, Notaris di Kupang Minutes of the 2017 TB Annual GMS dated 25 May 2018 as stated in the Notary deed No.78 by Robertino Valentino Mambaitfeto, S.H, M.Kn, Notary in Kupang
Dividen TB 2018	219.464.400.275		Berita Acara RUSP Tahunan TB 2018 tanggal 11 April 2019 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 16 oleh Albert Wilson Riwukore, SH Minutes of the 2018 TB Annual RUSP dated April 11, 2019 as stated in the notarial deed No. 16 by Albert Wilson Riwukore, S.H
Dividen TB 2019	206.915.998.286	27 April 2021	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 6 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.17 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H News Agenda of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated May 6, 2020 as stated in the notarial deed No.17 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H
Dividen TB 2020	206,753,393,503,-	28 Mei 2021	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 27 April 2021 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.23 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 dated 27 April 2021 as stated in notarial deed No.23 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H
Dividen TB 2021	158,172,908,741,-	-	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunannya masih sementara di proses oleh Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders are still being processed by Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI

Komitmen dan kontijensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi kredit. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan, pembiayaan dari instrument keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Kontijensi

CONTINGENCY COMMITMENT REPORT

Commitments and contingencies are administrative accounts that arise from credit transactions. Commitment refers to a commitment to provide, finance from a financial instrument that results in the recognition of assets and/or liabilities for a certain period. Contingencies are

merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank NTT.

Pada akhir tahun 2021, Bank NTT mencatat kewajiban komitmen dan kontinjenji bersih sebesar positif Rp180,87 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13,08 miliar atau 6.74% dari tahun 2020 sebesar Rp193,95 miliar, peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya tagihan komitmen dan tagihan kontijensi diakhir tahun 2021.

probabilities of assets and/or liabilities that may occur as a result of several events related to credit and acceptance transactions at Bank NTT.

At the end of 2021, Bank NTT recorded a net commitment and contingency liability of Rp. 180.87 billion, a decrease of Rp. 13.08 billion or 6.74% from 2020 of Rp. 193.95 billion, the increase was mainly due to an increase in claims for commitments and contingent claims. the end of 2021.

POS - POS	2019	2020	2021	Pertumb.	%	POS - POS
Tagihan Komitmen	181.201	676.649	730.588	53.939	7.97	Commitment Bill
Kewajiban Komitmen	456.652	315.122	368.873	53.751	17.06	Commitment Obligation
Tagihan Kontinjenji	135.299	43.672	107.809	64.137	146.86	Contingent Bills
Kewajiban Kontinjenji	185.502	212.250	288.651	77.401	36.64	Contingent Liability
Kewajiban Komitmen & Kontinjenji Bersih	(325.645)	193.949	180.873	(13.076)	(6.74)	Net Commitments & Contingencies Liability

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Bank NTT tidak memiliki saham untuk karyawan dan/atau untuk manajemen.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Funds from the public offering of Bank NTT Phase I Shelf Registration Bonds I 2018 net of issuance costs, has been used entirely for credit expansion.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

Bank NTT does not own shares for employees and/or for management.



INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring

INVESTASI

Investasi yang dilakukan oleh Bank NTT sepanjang tahun 2021 adalah dalam bentuk Obligasi Pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi dan Obligasi Korporasi - Syariah, yang diklasifikasikan sebagai asset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Tujuan investasi dalam bentuk efek-efek adalah untuk memperoleh keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang dan juga sebagai langkah antisipatif peningkatan inflasi. Sumber dana yang dipakai untuk pembelian efek-efek tersebut berasal dari keuangan Bank NTT.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi dan Obligasi Korporasi - Syariah, tercatat sebesar Rp1 triliun pada akhir tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp30 miliar atau 3.09% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp972,32 miliar.

INVESTMENT

Investments made by Bank NTT throughout 2021 were in the form of Government Bonds, Bank Indonesia Certificates, Corporate Bonds and Corporate Bonds - Syariah, which were classified as held-to-maturity financial assets.

The purpose of investing in securities is to obtain short-term and long-term profits and also as a measure to anticipate an increase in inflation. The source of funds used for the purchase of these securities comes from the finances of Bank NTT.

Securities for investment purposes consisting of Government Bonds, Bank Indonesia Certificates, Corporate Bonds and Corporate Bonds - Syariah, were recorded at Rp1 trillion at the end of 2021, an increase of Rp30 billion or 3.09% compared to 2020 of Rp972.32 billion.

ASET	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Efek-efek untuk tujuan investasi	618,913	972,315	1,003,322	30,007	3.09	Securities for investment purposes



EKSPANSI

Ekspansi Kredit

Ekspansi kredit yang dilakukan oleh Bank NTT pada tahun 2021 adalah sebesar Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp459,21 miliar atau 4,28% bila dibandingkan ekspansi kredit pada tahun 2020 sebesar Rp10,72 triliun.

Ekspansi kredit dilakukan oleh Bank NTT dengan tujuan untuk membiayai usaha-usaha produktif maupun untuk tujuan konsumtif. Sumber dana yang dipakai untuk ekspansi kredit dimaksud berasal dari dana masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) serta dana obligasi yang diterbitkan oleh Bank NTT.

EXPANSION

Credit Expansion

The credit expansion carried out by Bank NTT in 2021 was Rp11.18 trillion, an increase of Rp459.21 billion or 4.28% when compared to the credit expansion in 2020 of Rp10.72 trillion.

Credit expansion is carried out by Bank NTT with the aim of financing productive businesses as well as for consumptive purposes. The source of funds used for credit expansion comes from public funds or third party funds (DPK) as well as bond funds issued by Bank NTT.

POS - POS	2017	2018	2019	2020	2021	Rp Millions
Kredit yang diberikan Credit Provided	7,995,393	8,769,591	10,207,316	10,722,054	11,181,261	41.30

EKSPANSI JARINGAN KANTOR

Selama tahun 2021 Bank NTT tidak melakukan ekspansi jaringan kantor dan lebih memfokuskan pada ekspansi kredit serta bagaimana menjaga keseimbangan likuiditas untuk tetap membantu mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah pandemik Covid-19 sehingga posisi jaringan kantor pada posisi 31 Desember 2021 tidak terlalu mengalami perubahan dari tahun 2020 dengan rincian seperti dibawah ini :

OFFICE NETWORK EXPANSION

During 2021 Bank NTT did not expand its office network and focused more on expansion in credit and how to maintain a balance of liquidity to continue to help encourage economic growth amidst the Covid-19 pandemic so that the position of the office network at the position of December 31, 2021 did not change much from 2020 with details as below:

PENGEMBANGAN JARINGAN	2018	2019	2020	2021	NETWORK DEVELOPMENT
Jaringan Kantor :	Office Network :				
Kantor Pusat	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang Utama	1	1	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	1	1	Branch Office Special
Kantor Cabang	22	22	22	22	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	40	42	42	42	Branch office



PENGEMBANGAN JARINGAN	2018	2019	2020	2021	NETWORK DEVELOPMENT
Kantor Kas	64	67	67	67	Cash office
Unit Simpan Pinjam (USPD)	53	54	54	55	Savings and Loans Unit (USPD)
Payment Point	19	19	19	19	Payment Point
Kas Mobil	13	13	13	13	Car Cash
Jumlah Jaringan Kantor	214	222	222	222	Number of Office Networks
Elektronik Data Capture	397	286	288	387	Electronic Data Capture
Agen Laku Pandai	62	66	66	114	Laku Pandai Agent
Jumlah Mesin ATM	184	184	198	219	Number of ATM Machines
Agen Di@ Bisa	-	-	4.298	6.246	Di@ Bisa Agent

DIVESTASI

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT tidak melakukan kegiatan divestasi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT tidak melakukan kegiatan akuisisi .

RESTRUKTURISASI HUTANG/ MODAL

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT tidak melakukan restrukturisasi hutang/modal.

DIVESTMENT

Throughout 2021, Bank NTT did not carry out divestment activities.

BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION

Throughout 2021, Bank NTT did not conduct business mergers/consolidations.

ACQUISITION

Throughout 2021, Bank NTT did not carry out acquisition activities.

DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2021, Bank NTT did not restructure debt/capital.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN /ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Information Containing Conflict Of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MECHANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHIAN PERATURAN TERKAIT

Dari semua transaksi yang terkait dengan pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak berelasi. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan dimana semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Manajemen telah melakukan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2021, there were no material transactions containing conflicts of interest.

COMPANY POLICY REGARDING REVIEW MECHANISM FOR TRANSAKSI AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

Of all transactions related to related parties, management considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties. In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to the ownership and/or management relationship where all transactions with related parties have been carried out with policies and terms that have been mutually agreed upon. Management has carried out a review mechanism on transactions with related parties through an audit process carried out by both internal and external auditors.



KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Bank NTT melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga. Bank NTT tidak memiliki alasan khusus terkait pemberian transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian transaksi secara wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan tujuan yang sama terhadap transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

PENGAWASAN ATAS PEMENUHAN PERATURAN KETENTUAN TERKAIT PROSES PENGADAAN DILAKUKAN OLEH AUDIT INTERNAL

Bank NTT memiliki kewajiban terkait mekanisme review atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut. Bank NTT senantiasa menganalisis dan mereview pemenuhan kepatuhan terhadap transaksi pihak berelasi melalui fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan analisis kredit. Transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, berdasarkan peraturan tersebut, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK kepada pihak berelasi dimana sampai dengan 31 Desember 2021 Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan operasional, Bank NTT melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

FAIRNESS AND REASONS FOR THE TRANSACTION

Bank NTT conducts certain transactions with related parties with the same terms and conditions as those applicable to third parties. Bank NTT does not have a specific reason for granting transactions with related parties. Provision of transactions fairly in accordance with applicable regulations with the same purpose for transactions with other third parties.

SUPERVISION OF THE FULFILLMENT OF REGULATIONS RELATED TO THE PROCUREMENT PROCESS IS PERFORMED BY INTERNAL AUDIT

Bank NTT has obligations regarding the review mechanism for transactions with these related parties. Bank NTT always analyzes and reviews compliance with related party transactions through compliance functions, risk management, and credit analysis. The transaction was carried out with due observance of the applicable regulations, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 38/POJK.03/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.03/2018 concerning the Maximum Limit for Loans and Provision of Large Funds for Commercial Banks, based on these regulations, there are no exceedances and violations of the LLL to related parties where until December 31, 2021 the Bank complies with the provisions of the Financial Services Authority regarding the Maximum Lending Limit (LLL).

TRANSACTION INFORMATION WITH AFFILIATED PARTY

In operational activities, Bank NTT conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed policies and terms.

NO	PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT DARI HUBUNGAN Nature Of Relationship	SIFAT DARI TRANSAKSI Nature Of The Transaction
1	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	Simpanan & beban bunga Savings & interest expense
2	PT. Flobamor	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama Controlled by holder same final stock	Simpanan & beban bunga Savings & interest expense
3	Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai pendiri. PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur as founding father	Simpanan & beban bunga Savings & interest expense
4	Badan Kesejahteraan Karyawan Badan Kesejahteraan Karyawan	PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai pendiri. PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur as founding father	Simpanan & beban bunga Savings & interest expense
5	Karyawan Kunci	Direksi, Komisaris, Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut. Directors, Commissioners, Division Heads and Branch Managers as well as close family members of these people.	Kredit yang diberikan, simpanan, pendapatan bunga dan beban bunga. credit granted, deposits, interest income and interest expense.

REALISASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

REALIZATION OF THE TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

POS - POS	2019	2020	2021	Pertumb. Growth.	%	POS - POS
KREDIT YANG DIBERIKAN :	20,318	27,009	94,586	67,577	250.20	CREDIT PROVIDED:
• Modal Kerja	3,778	6,840	75,563	68,732	1,004.72	• Working Capital
• Investasi	868	869	1,063	195	22.44	• Investment
• Konsumsi	15,672	19,300	17,959	(1,341)	(6.95)	• Consumption
SIMPANAN NASABAH :	604,809	734,263	585,226	(150,966)	(20.56)	CUSTOMER DEPOSITS:
• Giro	578,772	720,330	558,095	(162,236)	(22.52)	• Giro
• Tabungan :	7,289	5,612	19,766	12,225	217.84	• Savings :
• Tabungan Simpeda	6,578	5,245	10,421	5,176	98.68	• Simpeda Savings
• Tabungan Flobamora	1,568	367	7,225	6,858	1,868.66	• Flobamora Savings
• TabunganKu	242	-	186	186	100	• My Savings
• Tabungan Ziarah	4	-	4	4	100	• Ziarah Savings
• Tabungan PNS	-	-	1,929	1,929	100	• Civil Servant Savings
• Deposito Berjangka	17,645	8,320	7,365	(955)	(11.48)	• Time Deposit



DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA

Selain mempengaruhi suku bunga pasar uang (PUAB), suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan, perubahan kebijakan suku bunga juga mempengaruhi pergerakan *yield* di pasar SBN. Hubungan antara suku bunga kebijakan dengan *yield* SBN terjadi melalui mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur harga aset. Bagi bank sentral yang modern, *yield* SBN menjadi salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam perumusan kebijakan moneter karena karakteristiknya yang mampu menggambarkan *forward looking expectation* di pasar keuangan. Dengan karakteristik tersebut, ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter yang dilakukan dapat tertangkap dalam waktu yang relatif singkat melalui pergerakan *yield* yang terbentuk di pasar. Respons kebijakan yang bersifat *forward looking* ini sekaligus menjadi *information variables* yang mampu menggambarkan ekspektasi inflasi ke depan.

Bank NTT bertanggung jawab atas penetapan dan pengelolaan serta pengendalian tingkat suku bunga dalam operasional bank demi peningkatan kinerja bank. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi perhitungan stress test risiko pasar yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

IMPACT OF CHANGES IN INTEREST RATE

In addition to influencing money market interest rates (PUAB), deposit rates and bank lending rates, changes in policy interest rates also affect yield movements on the government securities market. The relationship between policy interest rates and SBN yields occurs through the transmission mechanism of monetary policy through the asset price channel. For modern central banks, the yield of government securities is one of the indicators that need to be considered in the formulation of monetary policy because of its characteristics that are able to describe forward looking expectations in the financial market. With these characteristics, market expectations for monetary policy can be captured in a relatively short time through the movement of yields formed in the market. This forward-looking policy response is also an information variable that is able to describe inflation expectations going forward.

Banks are responsible for determining and managing and controlling interest rates in bank operations in order to improve bank performance. The Bank also measures interest rate risk using a market risk stress test calculation methodology which can identify interest rate risk from a portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates.

Rp Millions					
SUKU BUNGA RATA-RATA	2019	2020	2021	Pertumb.	AVERAGE INTEREST RATE
ASET :					ASSET :
Giro pada Bank Lain	1.24	0.34	0.09	(0.25)	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada BI & Bank Lain :					Placements with BI & Other Banks:
• FASBI	-	1.58	0.52	(1.06)	• FASBI
• Deposito Berjangka & Deposito On Call	5.93	3.08	1.91	(1.17)	• Time Deposits & Time Deposits on Call

Jutaan Rp						Rp Millions
SUKU BUNGA RATA-RATA	2019	2020	2021	Pertumb.	AVARAGE INTEREST RATE	
• Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	7.70	6.54	-	(6.54)	• Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	
• Term Deposit	-	0.93	1.18	0.88	• Term Deposit	
Kredit Yang Diberikan	13.82	12.54	12.24	(0.30)	Credit Given	
Efek-efek untuk tujuan Investasi	7.64	9.98	6.06	(3.92)	Securities for investment purposes	
LIABILITAS :					LIABILITIES:	
Dana Pihak Ketiga :					Third-party funds:	
• Giro	2.49	1.25	1.02	(0.23)	• Giro	
• Tabungan	2.61	1.61	1.59	(0.02)	• Savings	
• Deposito Berjangka	5.07	7.58	6.82	(0.76)	• Time Deposit	
Simpanan Dari Bank Lain :				-	Deposits from other banks:	
• Giro	0.20	0.05	0.71	0.66	• Giro	
• Tabungan	1.61	1.14	1.55	0.41	• Savings	
• Deposito Berjangka	6.56	5.30	5.80	0.05	• Time Deposit	
• Call Money	5.87	4.95	-	(4.95)	• Call Money	
• Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	7.08	7.03	7.70	0.62	• Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

REALIZATION OF THE TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

No	Peraturan Regulation	Mengatur Tentang	Set About
1.	POJK Nomor 12/POJK.3/2021	Penyampaian Rencana Bisnis Bank, Laporan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank secara daring melalui sistem pelaporan APOLO (OJK)	Submission of Bank Business Plans, Bank Business Plan Reports and Bank Business Plan Supervision Reports online through the APOLO reporting system (OJK)
2.	PADG Nomor 23/PADG/2021	Besaran Nominal transaksi QRIS yang saat ini diatur sebesar Rp 2,000,000,- (dua juta rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp. 5,000,000,- (lima juta rupiah) per transaksi	The nominal amount of the QRIS transaction which is currently regulated at Rp. 2,000,000, - (two million rupiah) is adjusted to a maximum of Rp. 5,000,000,- (five million rupiah) per transaction
3.	POJK Nomor 13/SEOJK.03/2021	Penyelenggaraan Produk Bank Umum, POJK ini diterbitkan karena adanya peningkatan kompetisi di industri jasa keuangan yang mendorong bank untuk melakukan transformasi dalam menyediakan layanan kepada masyarakat.	Implementation of Commercial Bank Products, this POJK was issued due to increased competition in the financial services industry which encouraged banks to carry out transformations in providing services to the public.
4.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/20/PBI/2021	Perlindungan konsumen Bank Indonesia.	Bank Indonesia consumer protection.

No	Peraturan Regulation	Mengatur Tentang	Set About
5	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/25/PADG/2021	Penyelenggaraan Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast)	Implementation of Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast)
6	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 23/21/PADG/2021	Transaksi Letter Of Credit di Bank Indonesia	Latter Of Credit Transactions at Bank Indonesia
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 23/20/PADG/2021	Layanan Sub Registry Bank Indonesia	Bank Indonesia Sub Registry Service
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24/SEOJK.03/2021	Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.	Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk using the standard approach for Commercial Banks.
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/SEOJK.05/2021	Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank	Application of Risk Management in the use of Technology by Non-Bank Financial Services Institutions
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.03/2021 perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020	Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical dampak penyebaran Covid-19.	National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy due to the spread of Covid-19.
11	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/22/PADG/2021	Rekening Giro di Bank Indonesia	Current Account at Bank Indonesia
12	Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/14/PBI/2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/18/PBI/2015	Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga dan Setelmen Dana Seketika	Transaction Implementation, Securities Administration and Instant Fund Settlement
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021	Bank Umum	commercial banks
14	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/7/PADG/2021 perubahan ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019	Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi bank, adalah sebagai berikut :

ACCOUNTING POLICY CHANGES

On January 1, 2021, the Bank adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective from that date. Changes to the accounting policy have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The application of new or revised standards and interpretations, which are relevant to bank operations, are as follows:

1. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK1 “Penyajian Laporan Keuangan”
2. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 “Properti Investasi”.
3. PSAK 73 “Sewa”
4. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”
5. Amandamen PSAK 55 “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran”
6. Amandamen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”.
7. Amandamen PSAK 60 “Instrumen Keuangan dan Pengungkapan”
8. Amandamen PSAK 71 “ Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
9. Amandamen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
10. PSAK 122 “Akuntansi Wakaf”
11. PSAK 110 “Akuntansi SUKUK”.
12. PSAK 111 “Akuntansi Wa’d”.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan bank.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan Bank.

Meskipun perubahannya belum berdampak material terhadap Bank namun perlu dilakukan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan karena PSAK tersebut sudah diterapkan oleh Bank terutama untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pos Aset dan Liabilitas Keuangan Bank termasuk pengukuran nilai wajarnya.

1. Annual adjustments to PSAK1 “Presentation of Financial Statements”
2. Annual adjustments to PSAK 13 “Investment Properties”.
3. PSAK 73 “Lease”
4. Annual adjustments to PSAK 48 “Impairment of Assets Value”
5. Amandamen PSAK 55 “Financial Instruments of Recognition and Measurement”
6. Amandamen PSAK 62 “Insurance Contract”.
7. Amandamen PSAK 60 “Financial Instruments and Disclosures”
8. Amandamen PSAK 71 “Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation”
9. Amandamen PSAK 22 “Business Combination”
10. PSAK 122 “Accounting for Waqf”
11. PSAK 110 “Accounting for SUKUK”.
12. PSAK 111 “Accounting Wa’d”.

There is no material impact on the standards and interpretations that are effective on January 1, 2021, on the bank's financial statements.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

There is no material impact on the standards and interpretations effective January 1, 2021, on the Bank's financial statements.

Although the changes have not had a material impact on the Bank, it is necessary to make adjustments to the Financial Accounting Standards used because the PSAK has been applied by the Bank, especially for the recognition, measurement, presentation and disclosure of the Bank's Financial Assets and Liabilities items including the measurement of their fair value.

KONTRIBUSI BANK NTT TERHADAP PEMERINTAH

Kontribusi Bank NTT terhadap Pemerintah adalah dalam bentuk pembayaran pajak dan PAD dalam bentuk dividen yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pajak penghasilan

Pajak penghasilan per 31 Desember 2021 yang dibayarkan Bank NTT adalah sebesar Rp74,24 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13,41 miliar atau 15.30% dari tahun 2020 sebesar Rp87,63 miliar.

Dividen

Pembagian dividen kepada Pemegang Saham atas laba bersih yang diperoleh bank per 31 Desember 2020 direalisasikan pada tahun 2021 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 27 April 2021 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.23 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H yakni sebesar Rp 206,75 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp162,60 juta atau sebesar 0,08% dari tahun 2019 sebesar Rp 206,92 miliar.

BANK NTT CONTRIBUTION TO THE GOVERNMENT

Bank NTT's contribution to the Government is in the form of tax payments and PAD in the form of dividends distributed to shareholders as follows:

Income Tax

The income tax as of December 31, 2021, paid by Bank NTT was IDR 74.24 billion, a decrease of IDR 13.41 billion or 15.30% from 2020 of IDR 87.63 billion.

Dividend

The distribution of dividends to Shareholders on net profit obtained by the bank as of December 31, 2020 was realized in 2021 based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year dated April 27, 2021 as stated in notarial deed No.23 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H. yakni sebesar Rp 206,75 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp162,60 juta atau sebesar 0,08% dari tahun 2019 sebesar Rp 206,92 miliar.

KONTRIBUSI BANK NTT TERHADAP PEMERINTAH Bank NTT Contribution To The Government		
TAHUN BUKU Fiscal Year	PAJAK Tax	DIVIDEN Devidend
2013	85,333,648,506,-	196,963,921,217,-
2014	88,428,537,814,-	213,744,916,614,-
2015	119,850,098,290,-	230,579,863,595,-
2016	88,082,989,221,-	204,613,582,250,-
2017	95,402,433,371,-	215,456,075,630,-
2018	87,038,728,948,-	219,464,400,275,-
2019	87,653,947,704,-	206,915,998,286,-
2020	74,241,636,959,-	206,753,393,503,-





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

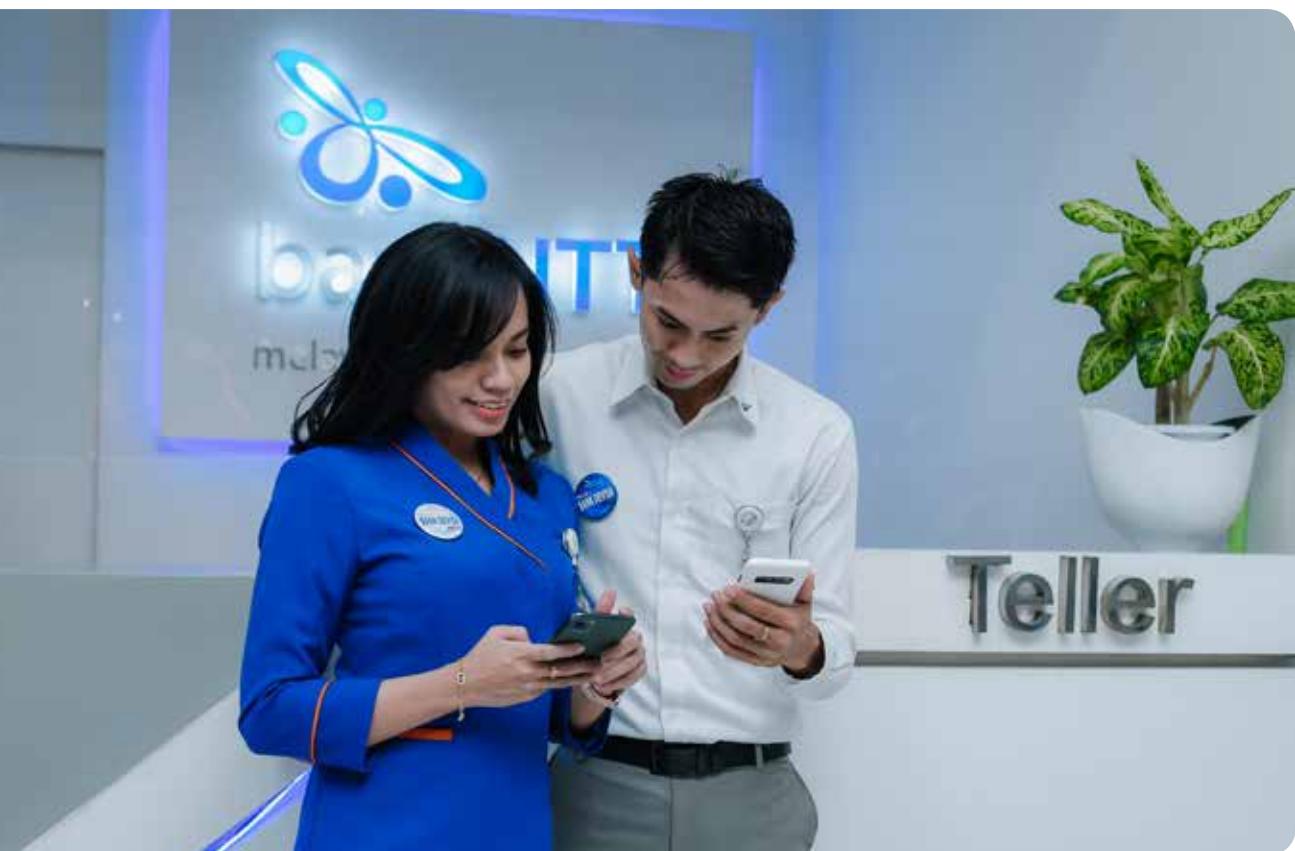
PRELIMINARY

Pada tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur memasuki tahun perubahan yang signifikan dengan berhasil mencapai Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang SEHAT.

In 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur entered a year of significant change by successfully achieving a **HEALTHY**

Pada tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur memasuki tahun perubahan yang signifikan dengan berhasil mencapai Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang SEHAT. Semangat perubahan Tingkat Kesehatan Bank yang oleh manajemen diusung dalam *tagline* GO TKB 2 telah berhasil dicapai sehingga memungkinkan bank berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan. Pengembangan layanan diterapkan dengan strategi “Super Smart Bank” yang mengedepankan konsep digitalisasi dalam penerapannya. Ditengah pandemi Covid-19 yang membatasi akses dan layanan perbankan, manajemen Bank NTT menghadirkan strategi Super Smart Bank untuk meningkatkan transaksi dan layanan nasabah secara digital serta pengembangan produk yang menjawab kebutuhan masyarakat. Strategi penguatan

In 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur entered a year of significant change by successfully achieving a **HEALTHY** Bank Soundness Level (TKB). The spirit of change in the Bank's Health Level which was carried by management in the GO TKB 2 tagline has been successfully achieved, enabling banks to innovate in developing products and services. Service development is implemented with the “Super Smart Bank” strategy that puts forward the concept of digitization in its implementation. In the midst of the Covid-19 pandemic which limits access and banking services, the management of Bank NTT presents a Super Smart Bank strategy to increase transactions and customer services digitally and develop products that respond to the needs of the community. The strategy of strengthening capital



permodalan juga menjadi fokus manajemen dengan terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai modal inti Rp. 3T pada tahun 2024.

Bank NTT adalah salah satu bank pembangunan daerah yang memiliki peran strategis sebagai mitra pemerintah sekaligus motor penggerak percepatan pembangunan daerah. Untuk menjadi pemenang di Propinsi NTT (*regional champion*) maka manajemen perlu berinovasi dalam mengelola bank serta menjalin hubungan baik dengan Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota.

Untuk menopang strategi Super Smart Bank dan penguatan Permodalan diperlukan penerapan Tata Kelola yang baik dalam menghadapi tantangan dan persaingan perbankan yang terus meningkat. Penerapan Tata Kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur oleh regulator membuat sinergitas bank terus

is also the focus of management by continuing to make various efforts to achieve a core capital of Rp. 3T in 2024.

Bank NTT is one of the regional development banks that has a strategic role as a government partner as well as a driving force for regional development acceleration. To be a winner in NTT Province (*regional champion*), management needs to innovate in managing banks and establish good relations with the Provincial Government, Regency and City Governments.

To support the Super Smart Bank strategy and strengthen capital, it is necessary to implement good corporate governance in the face of challenges and increasing banking competition. The implementation of Good Governance based on the principles regulated by the regulator makes bank synergy continue to increase so that

meningkat sehingga terwujud bank yang sehat, kuat dan terpercaya dalam memberikan layanan dan pengembangan produk bagi masyarakat.

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Bank NTT:

1. Transparansi (*Transparency*)

- a. Bank mengungkapkan informasi penting dengan jujur, jelas, memadai, akurat serta dapat diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan;
- b. Bank menerapkan prinsip transparansi dengan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank sesuai ketentuan yang berlaku;
- c. Rekrutmen pejabat dilakukan melalui *assessment* Dewan Komisaris dan Direksi lalu hasilnya diketahui secara transparan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

- a. Bank menetapkan strategi bank terkait pertumbuhan bank yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham;
- b. Bank memiliki kejelasan struktur dan pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien;
- c. Bank membuat *job description* yang jelas kepada semua karyawan dan menegaskan fungsi-fungsi pada setiap bagian;
- d. Bank memiliki penilaian kinerja dari seluruh pejabat/pegawai berdasarkan ukuran yang disetujui oleh manajemen;
- e. Bank menerapkan pola penempatan pejabat melalui *assessment* Komite Remunerasi dan Nominasi dibawah Dewan Komisaris.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

- a. Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik intern maupun ekstern;
- b. Bank peduli terhadap kehidupan sosial sehingga melaksanakan tanggung jawab sosial dengan wajar kepada masyarakat.

a healthy, strong and reliable bank is realized in providing services and product development for the community.

Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at Bank NTT:

1. Transparency

- a. The Bank discloses important information honestly, clearly, adequately, accurately and can be accessed by interested parties;
- b. The Bank applies the principle of transparency by taking into account the provisions of bank secrecy in accordance with applicable regulations;
- c. The recruitment of officials is carried out through an assessment and the results are known transparently.

2. Accountability

- a. The bank establishes a bank strategy related to bank growth that can be accounted for to shareholders;
- b. The Bank has a clear structure and responsibilities within the company so that the management of the company can be carried out effectively and efficiently;
- c. The Bank makes clear job descriptions to all employees and confirms the functions in each section;
- d. The Bank has a performance appraisal of all officers/employees based on a measure approved by management;
- e. The Bank applies a pattern of placement of officials through the assessment of the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners.

3. Responsibility

- a. The Bank applies the principle of prudence and compliance with applicable internal and external regulations;
- b. The Bank cares about social life so that it carries out social responsibility fairly to the community.



4. Independensi (*Independency*)

- Bank menghindari terjadinya dominasi yang tak wajar dari nasabah tertentu sehingga dapat menghindari atau meminimalisir potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- Bank melakukan rekrutmen pegawai secara terbuka dan diumumkan kepada masyarakat dengan tetap menjaga independensi dalam proses pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang profesional di bidangnya.

5. Kewajaran (*Fairness*)

- Bank memberlakukan suku bunga kredit dan dana secara wajar kepada masyarakat;
- Bank memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi terkait bank sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan manajemen di Tahun Buku 2021 diarahkan untuk tetap bertahan dan bertumbuh yaitu terkait upaya perbaikan proses bisnis di bidang kredit dengan sasaran penurun *Net Performing Loan* (NPL) yang dilakukan dengan strategi sebagai berikut.

4. Independence (Independency)

- The Bank avoids the occurrence of unnatural domination of certain customers so as to avoid or minimize potential conflicts of interest (*conflict of interest*);
- The Bank recruits employees openly and announced to the public while maintaining independence in the implementation process.

5. Fairness

- Banks apply interest rates on loans and funds fairly to the public;
- The Bank provides opportunities for the public to provide input and express opinions for the benefit of the Bank as well as open access to information related to the Bank in accordance with applicable regulations.

Management policies in the 2021 Fiscal Year are directed to survive and grow, namely related to efforts to improve business processes in the credit sector with the target of reducing Net Performing Loans (NPL) carried out with the following strategies.

No	Kebijakan Strategis	Target/Indikator	Targets/Indicators
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Corporate Culture Bank dan penataan struktur organisasi bank. Improving the Quality of Human Resources, Bank Corporate Culture and restructuring the bank's organizational structure.	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pegawai, terutama pendidikan dan pelatihan bagi lini bisnis kredit dan tingkat manajerial. Peningkatan corporate culture bagi pegawai di semua unit/cabang. Penyempurnaan struktur organisasi bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Improved education and training for all employees, especially education and training for credit business lines and managerial levels. Improved corporate culture for employees in all units/branches. Improvement of the bank's organizational structure.
2	Perbaikan Kualitas Kredit & meningkatkan pertumbuhan kredit Improve Credit Quality & increase credit growth	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan dan/atau perbaikan NPL dengan fokus pada penyelesaian dan penagihan kredit bermasalah. Meningkatkan aktiva produktif melalui peningkatan penyaluran kredit konsumen dan produktif. Pemenuhan komitmen profil risiko kredit Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen kredit 	<ul style="list-style-type: none"> Reduction and/or improvement of NPL with a focus on settlement and collection of non-performing loans. Increasing productive assets by increasing consumer and productive lending. Fulfillment of credit risk profile commitments Increase product and service innovation according to the needs of the credit segment



No	Kebijakan Strategis	Target/Indikator	Targets/Indicators
3	Peningkatan penerapan manajemen risiko dan compliance dengan target tingkat kesehatan bank dan profil risiko menjadi Sehat dan peningkatan pengendalian internal Improve the implementation of risk management and compliance with the target bank soundness level and risk profile to be Healthy and improve internal control	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesehatan Bank komposit 2 (Sehat) Profil risiko Bank komposit 2 (sehat) Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan compliance 	<ul style="list-style-type: none"> Composite Bank soundness 2 (Healthy) Composite Bank risk profile 2 (healthy) Improving the quality of risk management and compliance
4	Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjaga likuiditas yang memadai & peningkatan strategis partnership Increased collection of Third Party Funds (DPK) to maintain adequate liquidity & increase strategic partnerships	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peningkatan DPK berbiaya murah. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen bisnis dana. Memastikan stabilitas likuiditas. Penguatan pengelolaan keuangan daerah. Meningkatkan kerjasama kemitraan pemerintah (pusat & daerah), swasta, BUMN, BUMD lembaga pendidikan, lembaga keuangan dan lembaga lainnya untuk peningkatan bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> Encouraging an increase in low-cost TPF. Increase product and service innovation according to the needs of the fund business segment. Ensure liquidity stability. Strengthening of regional financial management. Improving partnerships between the government (central & regional), private sector, BUMN, BUMD, educational institutions, financial institutions and other institutions for business improvement.
5	Penguatan permodalan untuk pencapaian Modal Inti Minimum (MIM) Rp. 3 triliun tahun 2024 Capital strengthening to achieve Minimum Core Capital (MIM) of Rp. 3 trillion by 2024	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga komitmen pemenuhan modal disetor dari pemerintah propinsi, kabupaten/kota. Peningkatan profitabilitas bank. 	<ul style="list-style-type: none"> Maintain commitments to fulfill paid-in capital from provincial, district/city governments. Increased bank profitability
6	Memperkuat teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan pengendalian layanan operasional untuk efisiensi Strengthen information technology to support business growth and control operational services for efficiency	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan elektronifikasi dan/atau digitalisasi bank untuk meningkatkan bisnis. Pengendalian keuangan, operasional dan layanan operasional. Penyempurnaan system dan prosedur (SOP). 	<ul style="list-style-type: none"> Development of bank electronification and/or digitization to improve business. Control of finance, operations and operational services. Completion of systems and procedures (SOP).

Hal ini sejalan dengan visi Program Transformasi BPD adalah menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan (*sustainable*). Melalui program Transformasi BPD, diharapkan BPD akan menjadi pemimpin di daerahnya sendiri dan sebagai group bank terbesar, terbaik dan terkuat di industri perbankan nasional.

This is in line with the vision of the BPD Transformation Program which is to become a bank that is highly competitive and strong and contributes significantly to sustainable regional economic growth and equity. Through the BPD Transformation program, it is hoped that BPD will become a leader in its own area and as the largest, best and strongest bank group in the national banking industry.



Bank NTT akan terus berperan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang mendukung pertumbuhan perekonomian daerah melalui program transformasi BPD saat ini. Visi Transformasi BPD sebagai bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pembangunan daerah masing-masing serta dapat menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Melalui program transformasi ini diharapkan Bank NTT terus menjadi pemimpin pertumbuhan ekonomi di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dari tiga sasaran program transformasi BPD yakni peningkatan daya saing (kompetitif), penguatan ketahanan kelembagaan dan peningkatan kontribusi terhadap pembangunan daerah ditempuh dengan enam strategi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan risiko mencakup: pengembangan produk, pengelolaan layanan, pengembangan pemasaran, pengelolaan jaringan, pengelolaan portofolio serta penguatan likuiditas dan permodalan.

Untuk mendukung efektivitas proses bisnis di atas, diperlukan elemen pendukung yaitu Sumber Daya Manusia (*human capital*) yang perlu dikembangkan melalui *talent management* secara profesional, infrastruktur (IT dan jaringan distribusi) yang memadai wajib disediakan serta kebijakan dan pedoman operasional lengkap yang terus disesuaikan sesuai perkembangan bank serta dilandasi dengan fondasi yang kuat, Budaya Perusahaan (*corporate culture*), tata kelola yang baik (GCG), manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif untuk mendukung efektivitas operasi dan daya saing.

Untuk mendukung rencana pencapaian bisnis dimaksud maka yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor yang menjadi prioritas utama Bank NTT yakni :

Bank NTT will continue to act as a Regional Development Bank (BPD) that supports regional economic growth through the current BPD transformation program. Vision Transformation of BPD as a bank that is competitive, strong and contributive to the development of their respective regions and can become a bank that is highly competitive and strong and contributes significantly to sustainable regional economic growth and equity. Through this transformation program, it is hoped that Bank NTT will continue to be the leader of economic growth in the East Nusa Tenggara (NTT) region.

Of the three targets of the BPD transformation program, namely increasing competitiveness (competitiveness), strengthening institutional resilience and increasing contributions to regional development, six strategies are adopted to increase the effectiveness of business processes and risks including: product development, service management, marketing development, network management, portfolio management. and strengthening liquidity and capital.

To support the effectiveness of the above business processes, supporting elements are needed, namely Human Capital which needs to be developed through professional talent management, adequate infrastructure (IT and distribution network) must be provided as well as complete operational policies and guidelines that are continuously adjusted according to developments. bank and is based on a strong foundation, corporate culture, good governance (GCG), risk management and effective internal control to support operational effectiveness and competitiveness.

To support the business achievement plan, what needs to be considered are the factors that are the main priorities of Bank NTT, namely:



VISI DAN MISI BANK NTT :

VISION AND MISSION OF BANK NTT

Visi Vision:

“Menjadi Bank yang Sehat, Kuat dan Terpercaya”
“Being a Healthy, Strong and Trusted Bank”

Misi Mission:

- Pelopor penggerak ekonomi rakyat
- Menggali sumber potensi daerah untuk diusahakan secara produktif bagi kesejahteraan masyarakat NTT
- Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah
- Mengoptimalkan fungsi intermediasi bank melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk mengupayakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha guna meningkatkan pendapatan masyarakat NTT.
- Pioneers of the people's economy
- Exploring regional potential sources to be managed productively for the welfare of the people of NTT
- Increasing the source of Regional Original Income
- Optimizing the bank intermediation function through collecting and distributing funds to the public in the form of credit to seek employment and business opportunities to increase the income of the people of NTT.

Arah dan Kebijakan Bank

Pengembangan strategis bisnis Bank diarahkan pada pencapaian 2 (dua) *grand* target strategis yakni:

- Berperan aktif dalam program penurunan angka kemiskinan dan pengangguran di NTT melalui pembiayaan usaha produktif pada skala usaha mikro, kecil dan menengah.
- Mendorong terciptanya percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan infrastuktur pelayanan publik dan industrialisasi komoditi unggulan di NTT.
- Take an active role in the program to reduce poverty and unemployment in NTT through financing for productive businesses on a micro, small and medium scale.
- Encouraging the creation of accelerated economic growth through financing of public service infrastructure and industrialization of leading commodities in NTT.

Bank Directions and Policies

The strategic development of the Bank's business is directed at achieving 2 (two) grand strategic targets, namely:

Pencapaian Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Berdasarkan hasil *self assessment* Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia terhadap transformasi BPD, diperoleh penilaian bahwa Bank

Achievement of the Regional Development Bank (BPD) Transformation Program

Based on the results of the self-assessment of Regional Development Banks throughout Indonesia on BPD transformation, an assessment



NTT saat ini berada pada posisi **kuadran III dengan kesimpulan secara umum telah menjalankan program transformasi BPD secara optimal.**

is obtained that Bank NTT is currently in quadrant III position with the conclusion that in general it has carried out the BPD transformation program optimally.



Hasil Penilaian Sendiri (Self Asessement) Fase Transformasi BPD

Results of Self Assessment of BPD Transformation Phase

Nilai Akhir Final score	Definisi	Definition
3.54	Bank NTT secara umum telah menjalankan program transformasi secara berkelanjutan sehingga dinilai secara konsisten membangun fondasi untuk menuju BPD yang kuat, berdaya saing dan berkontribusi bagi perekonomian, tercermin dari pertumbuhan bisnis dan faktor keuangan yang stabil dan kontributif .seluruh jenjang dalam organisasi bank NTT beserta stakeholders memahami dan mengimplementasikan program Transformasi BPD.	Bank NTT in general has carried out a sustainable transformation program so that it is considered to consistently build the foundation towards a strong, competitive and contributing BPD to the economy, as reflected in business growth and stable and contributive financial factors. and implement the BPD Transformation program.

*Sumber Data: Divisi Riset & Pengembangan

*Data Source: Research & Development Division

Berdasarkan penilaian tersebut, PT. BPD NTT berada pada kuadran IV yang berarti Bank secara umum telah berhasil menjalankan program transformasi BPD sehingga dinilai telah memiliki fondasi untuk menuju BPD yang kuat, berdaya saing dan berkontribusi bagi perekonomian.

Based on this assessment, PT. BPD NTT is in quadrant IV, which means that the Bank in general has succeeded in carrying out the BPD transformation program so that it is considered to have had the foundation to become a BPD that is strong, competitive and contributes to the economy.

Ikhtisar Keuangan Bank NTT per 31 Desember 2021

Bank NTT Financial Highlights as of December 31, 2021

(dalam Jutaan Rp.)

(in Millions of Rp.)

NERACA	2017	2018	2019	2020	2021	balance sheet
Jumlah Aset	10.379.174	11.215.954	14.520.409	14.720.355	15.666.743	Total assets
Aset Produktif	9.365.667	10.318.670	13.434.623	13.222.214	14.839.671	Earning Assets
Kredit Yang Diberikan (Bruto)	7.995.393	8.769.591	10.207.316	10.722.055	11.181.261	Credits Granted (Gross)
CKPN Kredit	(158.982)	(130.070)	(263.282)	(294.968)	(175.226)	CKPN Credit
Dana Pihak Ketiga	7.012.950	7.488.613	10.879.671	10.292.627	12.493.078	Third-party funds
Jumlah Ekuitas	1.809.460	1.938.772	1.993.351	2.066.013	2.308.208	Total Equity
- Modal Disetor	1.211.598	1.284.598	1.327.773	1.489.385	1.735.458	Paid-up capital
- Modal Sumbangan	247	247	247	247	247	Donation Capital
- Dana Setoran Modal	35.000	43.479	39.376	73.569	75.674	Capital Deposit Fund
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(2.786)	9.688	8.431	(12.735)	(40.479)	Actuarial Gains (Losses) Defined Benefit Program
- Cadangan Umum	319.165	349.944	381.296	320.926	309.040	General Backup
- Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	Last Year's Profit
- Laba Thn Berjalan Setelah Pajak	246.236	250.816	236.475	194.868	228.268	Profit for the Year After Tax
- Jumlah Lembar Saham yang ditempatkan & disetor	121.159.835 Lembar Sheet	128.459.835 Lembar Sheet	132.777.335 Lembar Sheet	148.938.498 Lembar Sheet	173.545.765 Lembar Sheet	Number of Shares issued and paid up

(dalam Jutaan Rp.)

(in Millions of Rp.)

LABA (RUGI)	2017	2018	2019	2020	2021	PROFIT (LOSS)
Pendapatan Bunga	1.276.715	1.363.861	1.503.988	1.527.047	1.532.768	Interest income
Beban Bunga	(320.465)	(383.780)	(479.871)	(602.590)	(594.798)	Interest expense
Pendapatan Bunga Bersih	956.250	980.081	1.024.117	924.457	937.970	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	54.520	72.076	91.552	123.285	136.667	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(667.411)	(706.763)	(785.722)	(722.086)	(763.842)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	343.359	345.394	329.947	325.655	310.795	Operational profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1.721)	(3.324)	(6.433)	(1.712)	(8.283)	Non-Operational Income (Expense)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(18.147)	12.475	(1.258)	(21.165)	(27.745)	Other Comprehensive Income (Expenses) Not Reclassified to Profit and Loss
Jumlah Laba Komprehensif	228.089	263.291	235.218	215.124	200.523	Total Comprehensive Profit
Laba Bersih Perlembar Saham (Rp.)	2.089	1.955	1.799	1.621	1.393	Earnings Per Share (Rp.)



(dalam Jutaan Rp.)

(in Millions of Rp.)

RATIO PENTING	2017	2018	2019	2020	2021	IMPORTANT RATIO
PERMODALAN	22,66	21,59	21,02	21,50	24,33	CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)						Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
ASET PRODUKTIF	2,77	2,14	3,09	3,71	3,00	EARNING ASSET
Aset Produktif Bermasalah & Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,90	2,25	3,25	3,79	2,30	Aset Produktif Bermasalah & Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,79	1,34	2,06	3,32	1,39	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Asset Keuangan Terhadap Aset Produktif	3,22	2,50	4,04	4,49	2,60	Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Financial Assets Against Earning Assets
NPL Gross	1,37	1,27	1,86	2,31	1,55	NPL Gross
NPL Net						NPL Net
RENTABILITAS	2,98	2,77	2,26	2,03	1,85	RENTABILITY
Return On Asset (ROA)	16,28	15,31	14,12	13,57	12,03	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	9,51	9,11	8,08	6,28	6,23	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	67,37	75,95	79,33	80,38	81,40	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,30	69,50	56,80	194.868	228.268	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Tabungan & Giro terhadap Total Dana Pihak Ketiga (CASA)		55,61	48,33	148.938.498 Lembar	173.545.765 Lembar	Savings & Current Accounts to Total Third Party Funds (CASA)
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,01	115,28	92,51	104,17	89,50	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Lancar	119,46	124,05	115,27	115,07	113,54	Current Ratio
SOLVABILITAS						SOLVABILITY
Liabilitas terhadap total Aset	82,57	82,71	86,27	85,96	85,27	Liabilities to Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	473,61	478,51	628,44	612,50	578,74	Liability to Equity
KEPATUHAN						OBEDIENCE
Persentase pelanggaran BMPK						Percentage of LLL violations

(dalam Jutaan Rp.)

(in Millions of Rp.)

RATIO PENTING	2017	2018	2019	2020	2021	IMPORTANT RATIO
Persentase pelampaunan BMPK						Percentage of exceeding LLL
Giro Wajib Minimum (GWM) Utama Rupiah.	7,06	6,72	7,91	7,37	6,02	Main Statutory Reserves (GWM) in Rupiah

Terkait dengan pengembangan aktifitas bisnis Bank sepanjang tahun 2021 ini, kinerja bank NTT dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah aset pada tahun 2021 ini sebesar Rp. 15,66 Triliun yang berarti mengalami peningkatan Rp. 946,38 Miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 14,72 Triliun.
2. Total kredit yang disalurkan pada tahun 2021 ini sebesar Rp. 11,18 Triliun yang berarti mengalami peningkatan Rp. 459,2 Miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 10,72 Triliun.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2021 ini sebesar Rp. 12,49 Triliun yang berarti mengalami peningkatan Rp. 2,2 Triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 10,29 Triliun.
4. Modal disetor pada tahun 2021 terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 246,07 Miliar.
5. Pendapatan bunga Bank terus mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir ini, khususnya pada tahun 2021 ini meningkat sebesar Rp. 5,7 Miliar dari pendapatan tahun 2020.
6. Beban bunga Bank mengalami penurunan sebesar Rp. 92,21 Miliar dari tahun 2020.
7. Laba operasional tahun 2021 ini mengalami penurunan sebesar Rp. 14,86 Miliar dibandingkan tahun 2020.
8. Rasio NPL Gross mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,89% dan diharapkan dapat terus ditekan sehingga tidak lagi mengalami peningkatan.

In relation to the development of the Bank's business activities throughout 2021, the performance of the Bank NTT can be described as follows:

1. Total assets in 2021 are Rp. 15.66 Trillion which means an increase of Rp. 946.38 Billion compared to 2020 of Rp. 14.72 Trillion.
2. The total credit disbursed in 2021 is Rp. 11.18 Trillion which means an increase of Rp. 459.2 Billion compared to 2020 of Rp. 10.72 Trillion.
3. The collection of Third Party Funds (DPK) in 2021 is Rp. 12.49 Trillion which means an increase of Rp. 2.2 Trillion compared to 2020 of Rp. 10.29 Trillion.
4. Paid-in capital in 2021 continues to increase compared to 2020 of Rp. 246.07 Billion.
5. The Bank's interest income has continued to increase in the last 5 years, especially in 2021 it increased by Rp. 5.7 Billion of revenue in 2020.
6. Bank interest expense decreased by Rp. 92.21 Billion from 2020.
7. Operational profit in 2021 has decreased by Rp. 14.86 Billion compared to 2020.
8. The Gross NPL ratio has decreased compared to 2020 by 1.89% and is expected to continue to be suppressed so that it will no longer increase.



9. Peningkatan Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Risk Control*, seperti:
- Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank 2 (Sehat) dan melakukan segala aktivitas menuju Bank Devisa;
 - Meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan internal maupun eksternal;
 - Meminimalisir terjadinya *fraud* melalui penempatan dan fungsi *Risk Control* (RC) di setiap unit kerja Bank NTT yang berfungsi mengontrol aktivitas Bank dari sisi kredit dan operasional.
10. Peningkatkan layanan jaringan kepada *stakeholder*, dengan rincian sebagai berikut:

9. Improved Risk Management, Compliance and Risk Control, such as:
- Maintain Bank Soundness Level 2 (Healthy) and carry out all activities towards a Foreign Exchange Bank;
 - Improve the Bank's compliance with internal and external regulations;
 - Minimizing the occurrence of fraud through the placement and function of Risk Control (RC) in every work unit of Bank NTT which functions to control the Bank's activities in terms of credit and operations.
10. Improving network services to stakeholders, with the following details:

No.	Jenis Kantor	Desember 2021 December 2021	Office Type
1.	Kantor Pusat	1	Headquarters
2.	Kantor Cabang Utama	1	Main Branch Office
3.	Kantor Cabang Khusus	1	Special Branch Office
4.	Kantor Cabang	22	Branch office
5.	Kantor Cabang Pembantu	42	Branch office
6.	Kantor Kas	67	Cash office
7.	USPD	55	USPD
8.	Payment Point	19	Payment Points
9.	Mobil Kas Keliling	13	Mobile Cash Car
10.	ATM	247	ATM
11.	Agen EDC	387	EDC Agent
12.	Agen Laku Pandai	114	Smart Selling Agent
13.	Agen QRIS	8.727	QRIS Agent
TOTAL		9.696	TOTAL

DASAR PENILAIAN TATA KELOLA

Ketentuan yang mendasari penilaian TATA KELOLA :

- Undang - Undang Nomor: 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998;
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor: 106; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4656);

GOVERNANCE ASSESSMENT BASIS

Provisions that underlie the GOVERNANCE assessment:

- Law Number: 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Law Number 10 of 1998;
- Law of the Republic of Indonesia Number: 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number: 106; Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4656);

3. Peraturan Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian laporan emiten dan perusahaan publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DI BANK NTT

Pada tahun 2021 Bank NTT berkomitmen untuk terus melanjutkan dan berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di setiap aktivitas bisnisnya, dalam upaya mewujudkan perbankan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan untuk tercapainya visi Bank NTT yaitu “Menjadi Bank Yang Sehat, Kuat dan Terpercaya”.

Kontinuitas penerapan *Good Corporate Governance* oleh Bank NTT mengacu pada Surat Keputusan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan

3. Bapepam-LK Regulation Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012 regarding the submission of reports on issuers and public companies.
4. Financial Services Authority Regulation Number: 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness
5. Financial Services Authority Regulation Number: 55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
6. Financial Services Authority Circular Number: 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
7. Financial Services Authority Letter Number: 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level.

PURPOSE OF IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE IN BANK NTT

In 2021 Bank NTT is committed to continue and strive to implement good corporate governance (*Good Corporate Governance*) in every business activity, in an effort to realize high-performing banking while still complying with laws and regulations to achieve Bank NTT's vision, namely “To be a Healthy, Strong and Trusted Bank”.

The continuity of the implementation of *Good Corporate Governance* by Bank NTT refers to the Decree of the Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 30 of 2006 concerning the Stipulation of the *Code of Conduct* and *Code*



Code of Corporate Governance, dimana pada ketentuan tersebut menetapkan tujuan penerapan *Good Corporate Governance* Bank NTT, yaitu :

1. Memaksimalkan nilai Bank NTT dengan peningkatan prinsip-prinsip yang dianut perusahaan, yang pada akhirnya untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan;
2. Mewujudkan sistem manajemen Bank NTT yang profesional dengan bercirikan kerja sesuai nilai-nilai FLOBAMORA;
3. Meningkatkan kemandirian dan daya tahan organ Bank NTT terhadap pengaruh maupun praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Meningkatkan kinerja Bank NTT, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai FLOBAMORA;

STRUKTUR, MEKANISME DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR ORGANISASI

Bank menetapkan kebijakan baru mengenai struktur organisasi bank yang tertuang dalam SK Direksi Nomor: 160 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang secara keseluruhan terlihat dalam bagan di bawah ini.

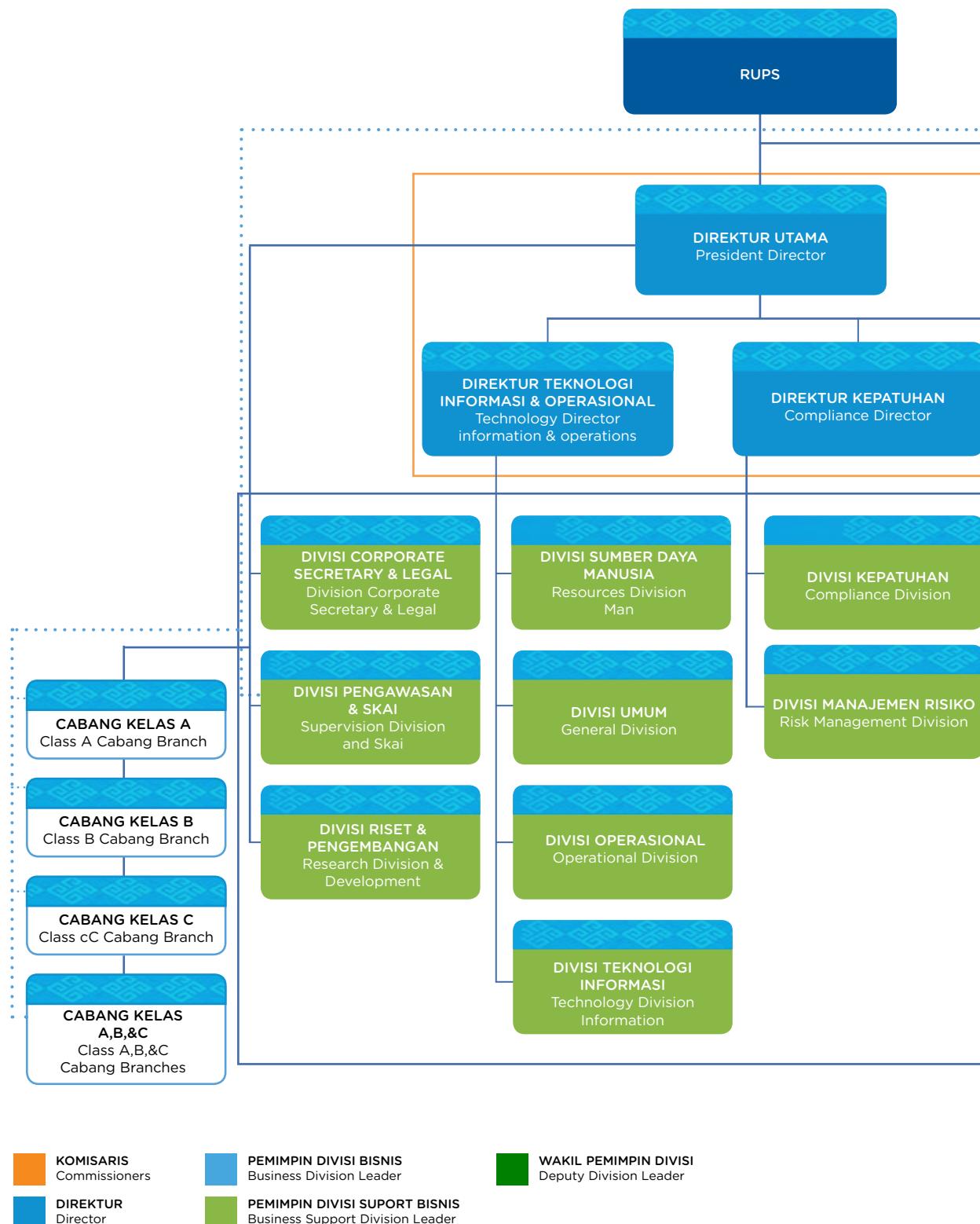
of Corporate Governance, which stipulates the objectives of implementing Good Corporate Governance of Bank NTT, namely :

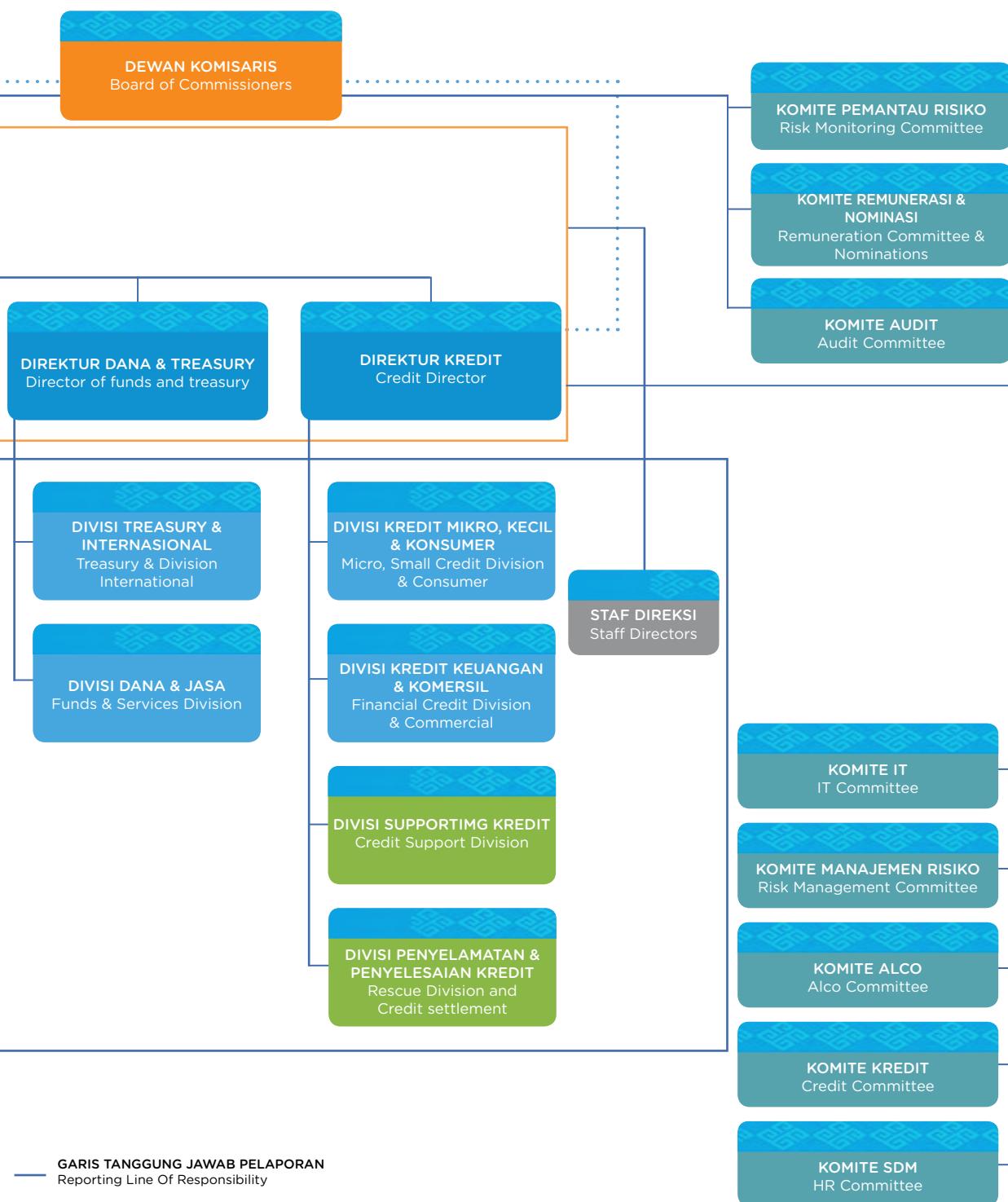
1. Maximizing the value of Bank NTT by improving the principles adopted by the company, which in turn will achieve the vision and mission set forth;
2. Realizing a professional Bank NTT management system characterized by work in accordance with FLOBAMORA values;
3. Increase the independence and resilience of Bank NTT organs against influences and practices that are contrary to the principles of Good Corporate Governance;
4. Improve the performance of Bank NTT, protect the interests of stakeholders and improve compliance with applicable laws and regulations and FLOBAMORA values;

STRUCTURE, MECHANISM AND CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Bank established a new policy regarding the bank's organizational structure as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 160 of 2021 dated 27 October 2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank as a whole is shown in the chart below.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Untuk itu melalui RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan atau pertanggung jawaban dari Direksi dan Komisaris berkaitan dengan pengelolaan serta pengawasan terhadap operasional bank.

Wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris.
2. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.
3. Menyetujui pengajuan permohonan agar perseroannya dinyatakan pailit.
4. Menyetujui perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan.
5. Mengubah Anggaran Dasar.
6. Membubarkan perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau yang dalam prakteknya biasa disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). RUPS Tahunan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS - LB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan pengendalian.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company which has not been granted to the Board of Directors or Commissioners within the limits specified in the Act or the Articles of Association. Therefore, through the GMS, Shareholders are entitled to obtain information or responsibilities from the Board of Directors and Commissioners regarding the management and supervision of bank operations.

The powers that are not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

- a. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners.
- b. Approve the merger, consolidation, acquisition or separation.
- c. Approved the submission of the application so that the company is declared bankrupt.
- d. Approved the extension of the period of establishment of the company.
- e. Amend the Articles of Association.
- f. To dissolve the company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS and other GMS or what in practice is usually called the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB). The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year while the EGMS - LB can be held at any time based on the need for control purposes.



Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Direksi dan Dewan Komisaris akan melakukan pemanggilan terhadap Para Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS diadakan dengan memperhatikan tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui surat tercatat dimana dalam surat tersebut tercantum tanggal, waktu, tempat dan mata acara RUPS disertai penyampaian materi bagi para pemegang saham serta pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS disediakan Bank sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS. RUPS dipimpin oleh pemegang saham pengendali. Dalam pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan agenda yang telah ditetapkan namun agenda RUPS dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sepanjang tahun buku 2021, PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah melaksanakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 10 Februari 2021

Sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas “PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur” Nomor: 07, yang dibuat oleh Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.,M.Kn di Kupang - Nusa Tenggara Timur, dengan agenda-agenda sebagai berikut.

Procedure for Holding GMS

To conduct the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners will summon the Shareholders within 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, taking into account the date of the invitation and the date of the GMS. Invitations are made through registered mail wherein the letter states the date, time, place and agenda of the GMS accompanied by the delivery of material for the shareholders as well as notification that the material to be discussed at the GMS is provided by the Bank from the date of the GMS invitation until the date of the GMS. The GMS is chaired by the controlling shareholder. In the implementation of the GMS, it is adjusted to the agenda that has been determined, but the GMS agenda can be added according to the needs and as long as it does not conflict with the interests of the company if it is approved by the participants of the GMS.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout the 2021 financial year, PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank has held the GMS 4 (four) times, with the following details:

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 10 February 2021

As stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company “PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara” Number: 07, made by Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn in Kupang - East Nusa Tenggara, with the following agendas.

a. Laporan Surat Pengunduran Diri Direktur Pemasaran Dana PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur pada tanggal 27 November 2020 dan Laporan Progress penggantian calon pengganti Direktur Pemasaran Dana oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu:

- 1) Surat Pengunduran Diri Direktur Pemasaran Dana pada tanggal 27 November 2020, meminta agar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) bisa menerima pengunduran diri saudara Absalom Sine selaku Direktur Pemasaran Dana dan juga memberikan terima kasih atas jasa-jasa beliau yang sudah mengabdi di Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (BPD NTT) selama 30 (tiga puluh) tahun;
 - 2) Laporan progress proses pengganti Direktur Pemasaran Dana dimana setelah melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Pengendali;
- b. Laporan hasil persetujuan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Direktur Pemasaran Kredit sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SR-427/PB.12/2020, tanggal 30 Desember 2020 dimana Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Para Pemegang Saham untuk menetapkan dan mengangkat Direktur Pemasaran Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, yaitu:
- Hasil Persetujuan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Direktur Pemasaran Kredit sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SR-427/PB.12/2020, tanggal

a. Report of the Resignation Letter of the Marketing Director of Dana PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara on 27 November 2020 and a Progress Report on the replacement of the replacement candidate for the Director of Fund Marketing by the Remuneration and Nomination Committee, namely:

- 1) The resignation letter of the Dana Marketing Director on 27 November 2020, requesting that the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) accept the resignation of Absalom Sine as Dana's Marketing Director and also thank him for his services. at the East Nusa Tenggara Regional Development Bank (BPD NTT) for 30 (thirty) years;
 - 2) Report on the progress of the replacement process for the Director of Fund Marketing which after consulting with the Controlling Shareholders;
- b. The report on the approval of the Financial Services Authority (OJK) on the Fit and Proper Test of the Candidate for Credit Marketing Director in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Letter Number: SR-427/PB.12/2020, dated 30 December 2020 where the Remuneration and Nomination Committee propose to the Shareholders to appoint and appoint the Credit Marketing Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, namely:
- The results of the approval of the Financial Services Authority (OJK) on the Fit and Proper Test of the Credit Marketing Director Candidate in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Letter Number: SR-



30 Desember 2020 mengusulkan kepada Para Pemegang Saham untuk menetapkan dan mengangkat Saudara Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Pemasaran Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dengan efektif masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) ini sampai dengan tanggal 09 Februari 2025 dan meminta Gubernur Nusa Tenggara Timur selaku Pemegang Saham Pengendali untuk sudi kiranya melantik. Selanjutnya Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) juga mengusulkan untuk sementara waktu Direktur Utama Saudara Harry Alexander Riwu Kaho menjabat sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Pemasaran Dana yang saat ini masih lowong;

c. Laporan progress penerbitan Peraturan Daerah atas rencana penambahan setoran modal masing-masing Pemerintah Daerah dalam rangka pemenuhan Modal Inti Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) di akhir tahun 2024 oleh Direktur Kepatuhan, yaitu:

Pada tahun 2020 terdapat 16 (enam belas) Pemerintah Daerah yang telah menerbitkan Peraturan Daerah Penyertaan Modal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sampai dengan tahun 2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

427/PB.12/2020, dated December 30, 2020, proposes to Shareholders to determine and appointed Mr. Paulus Stefen Messakh as Credit Marketing Director of PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank with an effective term of office starting from the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS LB) until February 9, 2025 and asking the Governor of East Nusa Tenggara as the Controlling Shareholder to be willing to inaugurate. Furthermore, the Remuneration and Nomination Committee (KRN) also proposed that President Director Harry Alexander Riwu Kaho temporarily serve as Acting Director of Fund Marketing, which is currently vacant;

c. Progress reports on the issuance of Regional Regulations on the plan to increase the paid-up capital of each Regional Government in the context of fulfilling the Core Capital of Rp. 3,000,000,000,000,- (three trillion rupiah) at the end of 2024 by the Director of Compliance, namely:

In 2020 there are 16 (sixteen) Regional Governments that have issued Regional Regulations for Equity Participation in PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank until 2024 as shown in the table below:



No.	Pemegang Saham Shareholders	Tahun Penyertaan Participation Year	Jumlah Total	No. Perda No. local regulations
1.	Pemprov NTT	2021-2024	361.087.000.000	No. Perda menunggu dari Kemendagri No. Perda awaits from the Ministry of Home Affairs
2.	Pemkab TTU	2021-2023	150.000.000.000	Perda No. 5 Tahun 2020 Regional Regulation No. 5 Year 2020
3.	Pemkab TTS	2021	12.000.000.000	Perda No. 6 Tahun 2020 Regional Regulation No. 6 Year 2020
4.	Pemkab Manggarai Timur	2021-2024	50.000.000.000	Perda No. 2 Tahun 2020 Regional Regulation No. 2 Year 2020
5.	Pemkab Sumba Timur	2021-2024	71.000.000.000	Perda No. 3 Tahun 2020 Regional Regulation No. 3 Year 2020
6.	Pemkab Sumba Barat	2021-2024	55.000.000.000	Perda No. 5 Tahun 2020 Regional Regulation No. 5 Year 2020
7.	Pemkab Malaka	2021-2024	40.000.000.000	Perda No. 2 Tahun 2020 Regional Regulation No. 2 Year 2020
8.	Pemkab Rote Ndao	2021-2024	40.000.000.000	Perda No. 5 Tahun 2020 Regional Regulation No. 5 Year 2020
9.	Pemkab Belu	2021-2024	43.779.000.000	Perda No. 5 Tahun 2020 Regional Regulation No. 5 Year 2020
10.	Pemkab Sumba Tengah	2021-2024	24.000.000.000	Perda No. 8 Tahun 2020 Regional Regulation No. 8 Year 2020
11.	Pemkab Lembata	2021-2024	29.360.000.000	Perda No. 6 Tahun 2020 Regional Regulation No. 6 Year 2020
12.	Pemkab Nagekeo	2021-2024	20.000.000.000	Perda No. 2 Tahun 2020 Regional Regulation No. 2 Year 2020
13.	Pemkab Sabu Raijua	2021-2024	28.000.000.000	Perda No. 4 Tahun 2020 Regional Regulation No. 4 Year 2020
14.	Pemkab Sikka	2021-2024	36.000.000.000	Perda No. 4 Tahun 2020 Regional Regulation No. 4 Year 2020
15.	Pemkab Alor	2021-2024	15.000.000.000	Perda No. 8 Tahun 2020 Regional Regulation No. 8 Year 2020
16.	Pemkab Ende	2021-2024	25.000.000.000	Perda No. 7 Tahun 2020 Regional Regulation No. 7 Year 2020
		2021-2024	24.000.000.000	Surat Bupati No: BU.900/BPKAD.138/768/ VIII/2020 Regent's Letter No: BU.900/ BPKAD.138/768/VIII/2020
Total			1.000.226.000.000	

4 (empat) Pemerintah Daerah yang sudah mempunyai Peraturan Daerah penyertaan modal sampai dengan Tahun 2021 dan semuanya menyatakan kesanggupan penyertaan modal sampai dengan tahun 2024 berupa Surat Bupati/Sekda dan ke 4 pemerintah daerah tersebut juga sudah berjanji akan menerbitkan Peraturan Daerah pada tahun 2021 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

4 (four) Regional Governments that already have Regional Regulations for equity participation until 2021 and all of them have stated their ability to invest until 2024 in the form of a Regent/Sekda Letter and the 4 regional governments have also promised to issue Regional Regulations in 2021 as contained in the table below:



No.	Pemegang Saham Shareholders	Tahun Penyertaan Participation Year	Jumlah Total	No. Perda No. local regulations
1.	Pemkab Manggarai	2018-2021	30.000.000.000	Perda No. 7 Tahun 2019 Regional Regulation No. 7 Year 2019
		2021-2024	39.978.800.000	Surat Sekda No: 900/B.Keu/450/VIII/2020 Regional Secretary's Letter No: 900/B.Keu/450/VIII/2020
2.	Pemkab Flores Timur	2017-2021	25.000.000.000	Perda No. 1 Tahun 2017 Regional Regulation No. 1 Year 2017
		2021-2024	24.000.000.000	Surat Bupati No: BKAD.930/219/2020 Regent's Letter No: BKAD.930/219/2020
3.	Pemkab Kupang	2020-2022	31.390.480.000	Perda No. 1 Tahun 2019 Regional Regulation No. 1 Year 2019
			52.000.000.000	Surat Bupati No: BU.940.111261/BPKAD/VIII/2020 Regent's Letter No: BU.940.111261/BPKAD/VIII/2020
4.	Pemkab Manggarai Barat	2018-2021	20.000.000.000	Perda No. 7 Tahun 2017 Regional Regulation No. 7 Year 2017
		2021-2023	15.000.000.000	Surat Bupati No: 900.910/PPKD/1506/VIII/2020 Regent's Letter No: 900.910/PPKD/1506/VIII/2020

Sedangkan untuk 3 (tiga) Pemerintah Daerah yang Peraturan Daerahnya sudah berakhir tahun 2020, tetapi sudah ada surat menyatakan kesanggupan penyertaan modal sampai dengan tahun 2024 kecuali Pemerintah Daerah Ngada sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

As for the 3 (three) Regional Governments whose Regional Regulations have expired in 2020, but there has been a letter stating the ability to invest until 2024, except for the Ngada Regional Government as shown in the table below:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Tahun Penyertaan Participation Year	Jumlah Total	No. Perda No. local regulations
1.	Pemkot Kupang	2021-2024	64.000.000.000	Surat Sekda Nomor: BU.940/240/VIII/2020 Regional Secretary's Letter Number: BU.940/240/VIII/2020
		2018-2020	17.950.800.000	Perda No. 4 Tahun 2017 Regional Regulation No. 4 Year 2017
2.	Pemkab Sumba Barat Daya	2021-2024	38.000.000.000	Surat Bupati Nomor: BU.600/186/53.18/IX/2020 Regent's Letter Number: BU.600/186/53.18/IX/2020
		2011-2015	10.000.000.000	Perda No. 2 Tahun 2011 Regional Regulation No. 2 Year 2011

Untuk itu memohon kepada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) untuk:

- Dapat menyetujui atas penambahan setoran modal tahun 2020 sebesar Rp. 73.332.580.000,-

Therefore, requesting the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS LB) to:

- Can approve the addition of paid-in capital in 2020 amounting to Rp. 73,332,580,000,-



(tujuh puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah) dan juga setoran modal 2 (dua) Pemerintah Daerah tahun 2021 sebesar Rp. 13.000.000.000,- (tiga belas miliar rupiah) sehingga total setoran modal tersebut sebesar Rp. 86.322.580.000,- (delapan puluh enam miliar tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan rincian:

(seventy-three billion three hundred thirty-two million five hundred eighty thousand rupiah) and also the paid-up capital of 2 (two) Regional Governments in 2021 in the amount of Rp. 13,000,000,000,- (thirteen billion rupiah) so that the total paid-in capital is Rp. 86.322.580.000,- (eighty six billion three hundred twenty two million five hundred eighty thousand rupiah) with details:

No.	Pemegang Saham shareholders	Lembar Saham Shares	Nominal	Tanggal Setor Deposit Date
1.	Pemkab Sikka	250.000	2.500.000.000	3 Juli 2020
2.	Pemkab Manggarai Barat	500.000	5.000.000.000	17 Juli 2020
3.	Pemkab Sabu Raijua	500.000	5.000.000.000	04 September 2020
4.	Pemkot Kupang	500.000	5.000.000.000	13 November 2020
5.	Pemkab Rote Ndao	500.000	5.000.000.000	20 November 2020
6.	Pemkab Sumba Tengah	600.000	6.000.000.000	08 Desember 2020
7.	Pemkab Manggarai Timur	1.000.000	10.000.000.000	29 Desember 2020
8.	Pemkab Sumba Timur	400.000	4.000.000.000	30 Desember 2020
9.	Pemkab Sumba Barat Daya	1.254.250	12.542.000.000	Penyetoran pertama Rp. 10.000.000.000 dan penyetoran kedua Rp. 2.542.000.000, keduanya dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020 First deposit Rp. 10,000,000,000 and a second deposit of Rp. 2,542,000,000, both done on December 30, 2020
10.	Pemkab Belu	622.086	6.220.860.000	30 Desember 2020
11.	Pemkab Manggarai	295.743	2.957.430.000	30 Desember 2020
12.	Pemkab Kupang	710.179	7.101.790.000	30 Desember 2020
13.	Pemkab Nagekeo	200.000	2.000.000.000	30 Desember 2020
14.	Pemkab Alor	300.000	3.000.000.000	22 Januari 2021
15.	Pemkab Malaka	1.000.000	10.000.000.000	05 Februari 2021
Total			86.322.580.000	

1. Semua pemegang saham dapat menyetor modal sesuai Peraturan Daerah yang telah ditetapkan maupun yang akan ditetapkan Tahun 2021;
2. Kiranya 7 (tujuh) Pemerintah Daerah yang belum menerbitkan Peraturan Daerah Penyertaan Modal sampai dengan tahun 2024 agar menerbitkan Peraturan Daerah di tahun 2021;
3. Apabila 16 (enam belas) Pemerintah Daerah belum bisa memastikan menyetor modal sesuai Peraturan Daerah yang sudah ada
1. All shareholders can deposit capital in accordance with the Regional Regulations that have been stipulated or those that will be stipulated in 2021;
2. Presumably 7 (seven) Regional Governments that have not issued Regional Regulations for Equity Participation until 2024 in order to issue Regional Regulations in 2021;
3. If 16 (sixteen) Regional Governments have not been able to ensure that they deposit capital in accordance with existing Regional Regulations



maupun 7 (tujuh) Pemerintah Daerah yang akan menerbitkan Peraturan Daerah di tahun 2021 maka manajemen akan menawarkan kepada investor untuk menyertakan modal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur maksimal 10% sampai dengan 20% dari total modal inti sebesar Rp.3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) yakni sebesar Rp.300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah), sampai dengan Rp. 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), secara bertahap mulai tahun 2022.

Hasil Keputusan Agenda RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 10 Februari 2021

Untuk agenda rapat yang pertama:

1. Memberikan persetujuan atas pengunduran diri saudara Absalom Sine selaku Direktur Pemasaran Dana;
2. Memberikan persetujuan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) untuk melakukan proses rekrutmen ulang untuk mencari pengganti Direktur Pemasaran Dana.

Untuk agenda rapat yang kedua:

1. Memberikan persetujuan untuk mengangkat Saudara Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Pemasaran Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dengan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) ini sampai dengan tanggal 09 Februari 2025;
2. Memberikan persetujuan untuk mengangkat Saudara Harry Alexander Riwu Kaho menjabat sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Pemasaran Dana PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Sehingga dengan demikian merubah Susunan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, yang semula:

or 7 (seven) Regional Governments that will issue Regional Regulations in 2021, management will offer investors to include capital in PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, a maximum of 10% to 20% of the total core capital of Rp.3,000,000,000,- (three trillion rupiah) in the amount of Rp.300,000,000,000,- (three hundred billion rupiah), up to Rp. 600,000,000,000,- (six hundred billion rupiah), gradually starting in 2022.

Results of the Extraordinary GMS Agenda (EGMS) on 10 February 2021

For the first meeting agenda:

- 1 Approved the resignation of Absalom Sine as the Director of Marketing of Dana;
- 2 Approved the Remuneration and Nomination Committee (KRN) to carry out a re-recruitment process to find a replacement for the Marketing Director of Dana.

For the second meeting agenda:

- 1 Approved to appoint Mr. Paulus Stefen Messakh as Director of Credit Marketing at PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara is effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS LB) until February 9, 2025;
- 2 Approved the appointment of Harry Alexander Riwu Kaho as Acting Director (PLT) Dana Marketing Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Thus, changing the composition of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, which was originally:



- Direktur Utama adalah Tuan Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Plt. Direktur Pemasaran Kredit adalah Tuan Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Direktur Pemasaran Dana adalah Tuan Absalom Sine, S.E;
- Direktur Umum adalah Tuan Yohanis Landu Praing;
- Direktur Kepatuhan adalah Tuan Hilarius Minggu.

Untuk selanjutnya berubah menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama adalah Tuan Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Plt. Direktur Pemasaran Dana adalah Tuan Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Direktur Pemasaran Kredit adalah Tuan Paulus Stefen Messakh;
- Direktur Umum adalah Tuan Yohanis Landu Praing;
- Direktur Kepatuhan adalah Tuan Hilarius Minggu.

Untuk agenda rapat yang ketiga:

- Memberikan persetujuan atas penambahan setoran modal yang telah dilakukan oleh Para Pemegang Saham Seri A sejumlah 8.632.258 (delapan juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh delapan) lembar saham dalam perseroan sebesar Rp. 86.322.580.000,- (delapan puluh enam miliar tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah); Dengan demikian merubah komposisi saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

- President Director is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Plt. Credit Marketing Director is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- The Fund's Marketing Director is Mr. Absalom Sine, S.E;
- General Director is Mr. Yohanis Landu Praing;
- The Director of Compliance is Mr. Hilarius Sunday.

To further change to as follows:

- President Director is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Plt. The Marketing Director of Dana is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho, S.H.,M.M;
- Credit Marketing Director is Mr. Paulus Stefen Messakh;
- General Director is Mr. Yohanis Landu Praing;
- The Director of Compliance is Mr. Hilarius Sunday.

For the third meeting agenda:

- Approved the additional paid-in capital that has been made by Series A Shareholders totaling 8,632,258 (eight million six hundred thirty two thousand two hundred fifty eight) shares in the company amounting to Rp. 86.322.580.000,- (eighty six billion three hundred twenty two million five hundred eighty thousand rupiah);

Thus changing the composition of the shares owned by the Shareholders so that it reads as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Nominal (Rp.)
Seri A Series A			
1.	Pemerintah Provinsi NTT	43.270.755	432.707.550.000
2.	Pemerintah Kabupaten Kupang	10.665.137	106.651.370.000
3.	Pemerintah Kota Kupang	9.762.565	97.625.650.000
4.	Pemerintah Kabupaten Sumba Timur	7.128.066	71.280.660.000



No.	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Nominal (Rp.)
5.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat	5.874.108	58.741.080.000
6.	Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	5.027.261	50.272.610.000
7.	Pemerintah Kabupaten TTS	8.206.577	82.065.770.000
8.	Pemerintah Kabupaten TTU	9.365.422	93.654.220.000
9.	Pemerintah Kabupaten Belu	5.137.172	51.371.720.000
10.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	8.408.282	84.082.820.000
11.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya	6.278.175	62.781.750.000
12.	Pemerintah Kabupaten Manggarai	4.440.811	44.408.110.000
13.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat	3.169.967	31.699.670.000
14.	Pemerintah Kabupaten Nagekeo	2.869.967	28.699.670.000
15.	Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah	4.242.283	42.422.830.000
16.	Pemerintah Kabupaten Lembata	3.499.338	34.993.380.000
17.	Pemerintah Kabupaten Flores Timur	3.079.859	30.798.590.000
18.	Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua	2.849.283	28.492.830.000
19.	Pemerintah Kabupaten Ende	3.261.653	32.616.530.000
20.	Pemerintah Kabupaten Malaka	6.204.141	62.041.410.000
21.	Pemerintah Kabupaten Sikka	2.072.463	20.724.630.000
22.	Pemerintah Kabupaten Alor	1.502.105	15.021.050.000
23.	Pemerintah Kabupaten Ngada	1.174.641	11.746.410.000
Total Saham Seri A		157.490.031	1.574.900.310.000
Seri B Series B			
1.	Johan Christian Tallo	11.660	116.600.000
2.	Charles Amos Corpatty	45.744	457.440.000
3.	Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	233.210.000
Total Saham Seri B		80.725	807.250.000
Total Saham Seri A + Seri B		157.570.756	1.575.707.560.000

- a. Meminta kepada Pemegang Saham Seri A dan B untuk menyelesaikan kewajibannya melakukan penyetoran modal;
- b. Memberikan persetujuan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan penawaran kepada investor untuk melakukan penyetoran modal sampai dengan maksimal 20% yaitu maksimal sebesar Rp. 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) dari total modal inti sebesar Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah).
- a Requesting Series A and B Shareholders to settle their obligations to deposit capital;
- b Give approval to the Board of Directors and the Board of Commissioners to make an offer to investors to deposit capital up to a maximum of 20%, namely a maximum of Rp. 600,000,000,- (six hundred billion rupiah) of the total core capital of Rp. 3,000,000,000,000,- (three trillion rupiah).

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020

Rapat ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur" Nomor: 23, yang dibuat oleh Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.,M.Kn di Kupang - Nusa Tenggara Timur, dengan agenda-agenda sebagai berikut.

- a. Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas penyelenggaraan perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Tahun Buku 2020 serta penetapan pembagian laba Tahun Buku 2020;
- b. Penyampaian Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2021 sampai dengan 2023 termasuk rencana pengalihan pengelolaan keuangan Badan Kesejahteraan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dari Pengurus Badan Kesejahteraan Karyawan ke Pengurus Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, perubahan usia pegawai dari usia 56 (lima puluh enam) tahun menjadi usia 58 (lima puluh delapan) tahun, penggunaan dana cadangan umum Rp. 41.422.087.221,- (empat puluh satu miliar empat ratus dua puluh dua juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh satu rupiah) untuk memenuhi kewajiban Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 73 Tahun 2020 yang mengatur tentang instrument keuangan dan sewa, penguatan persentase cadangan umum yang diambil dari pengurangan persentase dividen 87,5% menjadi 50%, penyisihan biaya Jasa Produksi Pengurus serta pengalihan penyisihan Dana Kesejahteraan Karyawan menjadi Jasa Produksi Pengurus Tahun Buku 2021;

2. Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020

This meeting was held on April 26, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Company "PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara" Number: 23, made by Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn in Kupang - East Nusa Tenggara, with the following agendas.

- a. Accountability Report of the Board of Directors for the organization of the company for Fiscal Year 2020 and Report on Accountability of the Board of Commissioners for the Implementation of the Supervisory Function for Fiscal Year 2020 and determination of profit sharing for Fiscal Year 2020;
- b. Submission of the Work Plan and Budget Report for the 2021 to 2023 Fiscal Year including the plan to transfer the financial management of the Employee Welfare Agency of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank from the Management of the Employee Welfare Agency to the Management of the Pension Fund of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, change in employee age from 56 (fifty six) years old to 58 (fifty eight) years old, use of general reserve fund Rp. 41,422,087,221,- (forty-one billion four hundred twenty-two million eighty-seven thousand two hundred twenty-one rupiah) to fulfill the obligations of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 73 of 2020 which regulates financial instruments and leases, strengthening the percentage of general reserves taken from the reduction of the dividend percentage from 87.5% to 50%, allowance for Management Production Services costs and the transfer of allowance for Employee Welfare Funds to Management Production Services for the 2021 Financial Year;



- c. Penawaran saham, pengesahan tambahan setoran modal dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Penambahan Modal Tahun Buku 2021 dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya (Pelaksanaan Inbreng) sebagai pemenuhan Modal Inti Rp.3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah);
- d. Penunjukan dan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Tahun Buku 2021.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020

Untuk agenda rapat yang pertama:

- a. Menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi yang disampaikan oleh Direktur Utama;
- b. Menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan oleh Komisaris Utama;
- c. Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADI WINATA HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material disertai paragraf penjelasannya;
- d. Dengan disetujui dan disahkan laporan keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 tersebut maka dengan ini pula menyatakan membebaskan tanggung jawab sepenuhnya dari Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Pengurusan Perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur selama tahun buku 2020, sepanjang pertanggungjawaban tersebut tercermin dalam laporan yang disampaikan;

- c. Offer of shares, ratification of additional paid-in capital and granting authority to the Board of Commissioners to approve Capital Increases for Financial Year 2021 in the form of money and/or in other forms (Inbreng Implementation) as the fulfillment of Core Capital of Rp.3,000,000,000,- (three) trillion rupiah);
- d. Appointment and stipulation of a Public Accounting Firm for auditing for the 2021 Fiscal Year.

Results of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020

For the first meeting agenda:

- a. Accepting the Board of Directors Accountability Report submitted by the President Director;
- b. Accepting the Board of Commissioners' Accountability Report submitted by the President Commissioner;
- c. To ratify the Financial Statements for Fiscal Year 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm PAUL HADI WINATA HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN and colleagues as contained in their report dated March 31, 2021 with a fair opinion in all material respects accompanied by an explanatory paragraph;
- d. With the approval and ratification of the financial statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, it is hereby declared to release the full responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the implementation of the Company's Management of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank during the 2020 financial year, as long as the accountability is reflected in the report submitted;

e. Menyetujui dan mengesahkan pembagian Dividen Tahun Buku 2020 sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2019 tentang pembagian laba tahun 2020 sebagai berikut:

1. Laba sebesar Rp. 323.943.540.279,- (tiga ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah);
2. Laba setelah pajak sebesar Rp. 236.289.529.575,- (dua ratus tiga puluh enam miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah), dimana laba setelah pajak itu dibagi menjadi:
 - a. Dividen 87,5% atau sebesar Rp. 206.753.393.503,-;
 - b. Cadangan umum 12,5% atau sebesar Rp. 29.536.199.072,-;

Juga sekaligus mengesahkan pembagian Jasa Produksi Karyawan tahun 2020 sebesar 12% atau senilai Rp. 33.358.530.717,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh delapan juta lima ratus tiga puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) dari laba setelah pajak sebelum cadangan Jasa Produksi Karyawan dan Jasa Produksi Pengurus.

3. Selanjutnya pengalihan pengelolaan keuangan Badan Kesejahteraan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, ke dalam Dana Pensiu PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, maka penyisihan Dana Kesejahteraan Tahun Buku 2020 yang telah dibentuk sebesar 1% dialihkan dan ditambahkan sebagai Jasa Produksi Pengurus menjadi 3% atau sebesar Rp. 8.339.632.679,- (delapan miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan rupiah). Pengurus yang dimaksud adalah pengurus aktif menjalankan jabatannya selama Tahun

e. Approve and ratify the distribution of Dividends for Fiscal Year 2020 as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2019 regarding profit sharing in 2020 as follows:

1. Profit of Rp. 323,943,540,279,- (three hundred twenty three billion nine hundred forty three million five hundred forty thousand two hundred and seventy nine rupiah);
2. Profit after tax of Rp. 236,289,529,575,- (two hundred and thirty-six billion two hundred eighty-nine million five hundred twenty-nine thousand five hundred and seventy-five rupiahs), where the profit after tax is divided into:
 - a. Dividend 87.5% or Rp. 206.753.393.503,-;
 - b. General reserve 12.5% or Rp. 29,536,199,072,-;

Also at the same time ratify the distribution of Employee Production Services in 2020 of 12% or Rp. 33,358,530,717,- (thirty three billion three hundred fifty eight million five hundred thirty thousand seven hundred seventeen rupiah) of profit after tax before reserves for Employee Production Services and Management Production Services.

- 3 Furthermore, the transfer of financial management to the Employee Welfare Agency of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, into PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, the allowance for the 2020 Financial Year Welfare Fund which has been established at 1% is transferred and added as Management Production Services to 3% or Rp. 8,339,632,679,- (eight billion three hundred thirty-nine million six hundred thirty-two thousand six hundred and seventy-nine rupiah). The management in question is the management who is active in carrying out their positions during the 2020 Financial



Buku 2020 dan tidak mempunyai catatan permasalahan dari OJK.

- f. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan cara pembayaran laba termasuk segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk jadwal pembayarannya.

Untuk agenda rapat yang kedua:

- a. Memberikan persetujuan atas laporan rencana kerja dan Anggaran Tahun Buku 2021 sampai dengan tahun 2023 dengan pembentukan penyisihan sebagai berikut:
 - 1. Pembagian dividen Tahun Buku 2021 maksimum 50%;
 - 2. Penetapan Cadangan Umum Tahun Buku 2021 sebesar 50%;
 - 3. Penyisihan Biaya Jasa Produksi Karyawan Tahun Buku 2021 sebesar 12% dari laba setelah pajak sebelum cadangan, Jasa Produksi Karyawan dan Jasa Produksi Pengurus;
 - 4. Penyisihan Biaya Jasa Produksi Pengurus Tahun Buku 2021 sebesar 3% dari laba setelah pajak sebelum cadangan, Jasa Produksi Karyawan dan Jasa Produksi Pengurus;
- b. Memberikan persetujuan atas pengalihan pengelolaan keuangan Badan Kesejahteraan Karyawan ke Pengurus Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
- c. Menyetujui program pensiun manfaat lain bagi para pensiunan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, yakni:
 - 1. Program Kesehatan;
 - 2. Program Uang Duka/Kematian;
 - 3. Program Tunjangan Hari Tua;
- d. Memberikan persetujuan atas perubahan usia pensiun pegawai dari usia 56 tahun menjadi 58 tahun, dengan spesifikasi khusus melalui pertimbangan Direksi;
- e. Memberikan persetujuan atas penggunaan Dana Cadangan Umum Rp. 41.422.087.821,-

Year and does not have a record of problems from the OJK.

- f. Granting power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to determine the method of payment of profits including all necessary actions in connection with this matter including the payment schedule.

For the second meeting agenda:

- a Approval of the work plan and budget reports for the 2021 to 2023 Fiscal Years with the establishment of the following provisions:
 - 1. Dividend distribution for 2021 Fiscal Year is maximum 50%;
 - 2. Determination of the General Reserves for the 2021 Fiscal Year at 50%;
 - 3. Provision for Employee Production Service Fees for Financial Year 2021 amounting to 12% of profit after tax before reserves, Employee Production Services and Management Production Services;
 - 4. Provision for Production Service Fees for Management for the 2021 Financial Year of 3% of profit after tax before reserves, Employee Production Services and Management Production Services;
- b. Approved the transfer of the financial management of the Employee Welfare Agency to the Pension Fund Manager of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
- c. Approved another benefit pension plan for retirees of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, namely:
 - 1. Health Program;
 - 2. Condolences/Death Program;
 - 3. Old Age Benefits Program;
- d. Approval of changes in the retirement age of employees from 56 years to 58 years, with special specifications through the consideration of the Board of Directors;
- e. Approving the use of the General Reserve Fund of Rp. 41,422,087,821,- (forty-one billion



(empat puluh satu miliar empat ratus dua puluh dua juta delapan puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah) untuk memenuhi kewajiban Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 73 Tahun 2020 yang mengatur tentang instrument keuangan dan sewa).

Untuk agenda rapat yang ketiga:

- a. Mengesahkan peningkatan setoran modal Tahun 2021 yang dilakukan oleh Para Pemegang Saham Seri A sebesar Rp. 51.500.000.000,- (lima puluh satu miliar lima ratus juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Share Nominal	Nominal	Tanggal Setor Deposit Date
1.	Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua	700.000	7.000.000.000	12 Maret 2021
2.	Pemerintah Kabupaten Ende	500.000	5.000.000.000	25 Maret 2021
3.	Pemerintah Kabupaten Nagekeo	500.000	5.000.000.000	09 April 2021
4.	Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	1.000.000	10.000.000.000	13 April 2021
5.	Pemerintah Kabupaten Sikka	600.000	6.000.000.000	14 April 2021
6.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	1.250.000	12.500.000.000	19 April 2021
7.	Pemerintah Kabupaten Sumba Timur	600.000	6.000.000.000	21 April 2021

Dengan demikian merubah komposisi saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

four hundred twenty-two million eighty-seven thousand eight hundred twenty-one rupiah) to fulfill the obligations of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 73 of 2020 which regulates financial instruments and leases).

For the third meeting agenda:

- a Approved the increase in paid-up capital in 2021 by Series A Shareholders of Rp. 51,500,000,000,- (fifty one billion five hundred million rupiah), with the following details:

Thus changing the composition of the shares owned by the Shareholders so that it reads as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Share Nominal	Nominal (Rp.)
Seri A			
1.	Pemerintah Provinsi NTT	43.270.755	432.707.550.000
2.	Pemerintah Kabupaten Kupang	10.665.137	106.651.370.000
3.	Pemerintah Kota Kupang	9.762.565	97.625.650.000
4.	Pemerintah Kabupaten Sumba Timur	7.728.066	77.280.660.000
5.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat	5.874.108	58.741.080.000
6.	Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	6.027.261	60.272.610.000
7.	Pemerintah Kabupaten TTS	8.206.577	82.065.770.000
8.	Pemerintah Kabupaten TTU	9.365.422	93.654.220.000
9.	Pemerintah Kabupaten Belu	5.137.172	51.371.720.000



No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Share Nominal	Nominal (Rp.)
10.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	9.658.282	96.582.820.000
11.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya	6.278.175	62.781.750.000
12.	Pemerintah Kabupaten Manggarai	4.440.811	44.408.110.000
13.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat	3.169.967	31.699.670.000
14.	Pemerintah Kabupaten Nagekeo	3.369.967	33.699.670.000
15.	Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah	4.242.283	42.422.830.000
16.	Pemerintah Kabupaten Lembata	3.499.338	34.993.380.000
17.	Pemerintah Kabupaten Flores Timur	3.079.859	30.798.590.000
18.	Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua	3.549.283	35.492.830.000
19.	Pemerintah Kabupaten Ende	3.761.653	37.616.530.000
20.	Pemerintah Kabupaten Malaka	6.204.141	62.041.410.000
21.	Pemerintah Kabupaten Sikka	2.672.463	26.724.630.000
22.	Pemerintah Kabupaten Alor	1.502.105	15.021.050.000
23.	Pemerintah Kabupaten Ngada	1.174.641	11.746.410.000
Total Saham Seri A		162.640.031	1.626.400.310.000
Seri B			
1.	Johan Christian Tallo	45.744	457.440.000
2.	Charles Amos Corpatty	23.321	233.210.000
3.	Luther Oktovianus Wila Huky	11.660	116.600.000
Total Saham Seri B		80.725	807.250.000
Total Saham Seri A + Seri B		162.720.756	1.627.207.560.000

b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini dan menyetujui penambahan modal disetor selama tahun buku 2021 dalam bentuk dan/atau dalam bentuk lainnya (seperti inbreng) untuk itu Para Pemegang Saham Seri A dapat melakukan penyertaan modal dengan menyertakan lahan-lahan yang disewa oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai kantor di beberapa daerah yang dimiliki Pemegang Saham Seri A, pemberian kuasa tersebut diberikan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak putusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini diberikan, sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat (2) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

b Granting power to the Board of Commissioners to implement the resolutions of this General Meeting of Shareholders (GMS) and approve additional paid-in capital during the 2021 financial year in the form and/or in other forms (such as inbreng) for which Series A Shareholders can make equity participation by including land leased by PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank as an office in several areas owned by Series A Shareholders, the power of attorney is granted for 1 (one) year from the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) is given, as stipulated in Article 41 paragraph (2) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;



c. Bagi beberapa Pemegang Saham Seri A dan Seri B yang belum dapat memastikan jumlah bagiannya, kepada Direksi diberi kuasa dengan hak substitusi untuk menawar sisa saham yang telah dikeluarkan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk agenda rapat yang keempat:

Menegaskan kembali putusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2019, yaitu memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang profesional dan tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan guna melakukan audit atas pelaksanaan pengurusan Tahun Buku 2021, dengan tetap memperhatikan usulan yang disampaikan Direksi.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) ke-2 Tahun 2021

Rapat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021, bertempat Lantai 1, Ruang Rapat Gubernur, Gedung Sasando, Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur, Jalan El Tari Nomor 52, Kota Kupang. Rapat diadakan melalui Video Conference dan telah diwakili sebanyak 173.545.756 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh enam) lembar saham seri A dan seri B atau sebesar 100% (seratus persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan pada PT. BPD NTT, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas “PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur” Nomor: 33 tanggal 18 Oktober 2021.

Adapun agenda rapat yang dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Terdiri atas 2 pokok pembahasan yaitu:
 1. Laporan Direktur Kepatuhan tentang progress komitmen setoran modal pemegang saham Seri A dan Seri B

c For several Series A and Series B Shareholders who have not been able to determine the amount of their shares, the Board of Directors is authorized with substitution rights to bid for the remaining shares that have been issued with due observance of the prevailing laws and regulations.

For the fourth meeting agenda:

Reaffirming the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2019, which is to authorize the Board of Commissioners to appoint and establish a professional and registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to conduct an audit of the implementation of the management for the 2021 Fiscal Year, while taking into account the proposals made submitted by the Board of Directors.

3. The 2nd Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

This meeting was held on October 18, 2021, located on Floor 1, Governor's Meeting Room, Sasando Building, East Nusa Tenggara Governor's Office, Jalan El Tari Number 52, Kupang City. The meeting was held through Video Conference and 173,545,756 (one hundred and seventy three million five hundred forty five thousand seven hundred fifty six) series A and series B shares were represented or 100% (one hundred percent) of all shares issued. placed at PT. BPD NTT, as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company “PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank” Number: 33 dated 18 October 2021.

The agenda for the meeting discussed is as follows:

- a. Consists of 2 main topics of discussion, namely:
 - 1 Compliance Director's report on the progress of the commitment to pay-in capital for Series A and Series B



- dalam rangka pemenuhan modal inti minimal Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) di akhir tahun 2024;
2. Penjelasan terhadap amanat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2020 sebagaimana Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 27, tanggal 22 Oktober 2020 khususnya tentang strategi penguatan Modal Inti Minimum melalui *double engine investor* strategis yang disampaikan oleh Direktur Utama.
 3. Usulan perubahan Modal Dasar dan penambahan setoran modal Saham Seri A dan Seri B;
 4. Usulan rencana pergantian nomenklatur Direksi dalam rangka pemenuhan POJK Nomor: 12/POJK.03/2021, Road Map pengembangan perbankan 2020-2025 dan juga target pencapaian Bank Devisa dan mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank 2 (Sehat);
 - b. Laporan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atas Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Calon Direktur Pemasaran Dana oleh Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai amanah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2021;
 - c. Usulan penambahan persentase Jasa Produksi Pengurus dan Karyawan Tahun Buku 2021 dengan tercapainya Tingkat Kesehatan Bank menjadi Sehat dan usulan perubahan masa bakti pengurus dari 4 (empat) tahun menjadi 5 (lima) tahun per 1 (satu) periode.
- shareholders in order to fulfill a minimum core capital of Rp. 3,000,000,000,- (three trillion rupiah) at the end of 2024;
- 2 An explanation of the mandate of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 27, October 22, 2020, in particular regarding the strategy to strengthen the Minimum Core Capital through a strategic double engine investor which was delivered by the President Director.
 3. Proposed changes to Authorized Capital and additional paid-in capital for Series A and Series B Shares;
 4. Proposed plan to change the nomenclature of the Board of Directors in order to comply with POJK Number: 12/POJK.03/2021, Road Map for banking development 2020-2025 as well as targets for achieving Foreign Exchange Banks and maintaining Bank Soundness Level 2 (Healthy);
 - b. Report of the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on the results of the Fit and Proper Test (PKK) of the Candidate for Fund Marketing Director by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the mandate of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 February 2021;
 - c. The proposal to increase the percentage of Production Services for Management and Employees for the 2021 Financial Year with the achievement of the Bank Soundness Level to be Healthy and the proposed change in the term of office of the management from 4 (four) years to 5 (five) years per 1 (one) period.

Hasil keputusan untuk agenda rapat pertama:

Setelah mendengar tanggapan para pemegang saham dan berdasarkan penyampaian Direktur Kepatuhan antara lain mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum

Result of the decision for the first meeting agenda:

After hearing the responses of the shareholders and based on the submissions of the Director of Compliance, among others regarding the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number: 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of

dan untuk mengantisipasi penurunan modal inti maka rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui atas Laporan Direktur Kepatuhan dan meminta kepada masing-masing pemegang saham untuk terus menyetor modal minimal sesuai Peraturan Daerah (Perda) yang ditetapkan masing-masing Pemerintah Daerah (Pemda);
2. Apabila setoran modal dari pemegang saham tidak sesuai/kurang, maka sesuai keputusan RUPS sebelumnya, proses penawaran kepada investor akan terus dilanjutkan sebagai *back up plan*.

Hasil keputusan untuk agenda rapat yang kedua:

Setelah mendengar tanggapan dari Pemegang Saham mengenai Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Independen, maka rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar yang semula Rp. 4.000.000.000.000,- (empat triliun rupiah) menjadi minimal Rp. 7.000.000.000.000,- (tujuh triliun rupiah) dan peningkatan modal setor bagi Saham Seri B sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dan sisanya adalah setoran bagi saham Seri A dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan putusan ini;
2. Memberikan kesempatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022 kepada Pemegang Saham Seri B untuk memenuhi setoran modal sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah). Bilamana Pemegang Saham Seri B belum/tidak dapat memenuhi setoran modal tersebut maka Pemegang Saham Seri B diminta untuk menjual sahamnya tersebut kepada Pemegang Saham Seri A yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Commercial Banks and to anticipate a decrease in core capital, the meeting decided the following matters:

- 1 Approved the Compliance Director's report and asked each shareholder to continue to deposit a minimum capital according to the Regional Regulation (Perda) stipulated by each Regional Government (Pemda);
- 2 If the paid-up capital from the shareholders is not appropriate/less, then according to the decision of the previous GMS, the bidding process to investors will continue as a back up plan.

Result of the decision for the second meeting agenda:

After hearing responses from the Shareholders regarding the Board of Commissioners Report submitted by the Independent Board of Commissioners, the meeting decided the following matters:

1. Approved the increase in Authorized Capital which was originally Rp. 4,000,000,000,- (four trillion rupiah) to a minimum of Rp. 7,000,000,000,- (seven trillion rupiah) and an increase in paid-in capital for Series B Shares of Rp. 50,000,000,000,- (fifty billion rupiah) and the remainder is a deposit for Series A shares and authorizes the Board of Commissioners to implement this decision;
2. Provide an opportunity until the Annual General Meeting of Shareholders in 2022 for Series B Shareholders to fulfill a paid-up capital of Rp. 50,000,000,000, - (fifty billion rupiah). If the Series B Shareholders have not/ unable to fulfill the paid-up capital, the Series B Shareholders are required to sell their shares to the Series A Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.



Hasil untuk agenda rapat yang ketiga:

1. Menyetujui pergantian nomenklatur Direksi yang disampaikan oleh Direktur Utama, yaitu:
 - a. Direktur Pemasaran Kredit berubah menjadi Direktur Kredit;
 - b. Direktur Pemasaran Dana berubah menjadi Direktur Dana dan Treasury;
 - c. Direktur Umum menjadi Direktur Teknologi Informasi dan Operasional.

Sedangkan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan tetap dan tidak mengalami perubahan.

2. Pemegang Saham khususnya Pemegang Saham Pengendali menunjuk Bapak Hilarius Minggu yang berdasarkan keahlian dan pengalaman kerja maka yang bersangkutan dinilai cakap dan mampu serta dapat menangani dan memitigasi permasalahan risiko operasional yang ada sampai saat ini termasuk pengendalian risiko operasional saat Bank memasuki layanan digital. Berdasarkan hal tersebut terjadi rotasi susunan Direksi sehingga Bapak Yohanis Landu Praing dirotasikan ke posisi Direktur Dana dan Treasury.

Hasil untuk agenda rapat yang keempat:

Setelah mendengar tanggapan dari Para Pemegang Saham, mengenai Laporan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-92/d.03/2021 tanggal 06 Juli 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Direktur Pemasaran Dana PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang dinyatakan memenuhi persyaratan namun melihat dinamika agenda Rapat Umum Pemegang Saham

Results for the third meeting agenda:

- 1) Approved the change in the nomenclature of the Board of Directors submitted by the President Director, namely:
 - a. Credit Marketing Director changed to Credit Director;
 - b. Director of Fund Marketing changed to Director of Funds and Treasury;
 - c. General Director becomes Director of Information Technology and Operations.

Meanwhile, the President Director and the Compliance Director remain unchanged.

- 2 Shareholders, especially the Controlling Shareholders, appointed Mr. Hilarius Minggu, who based on his expertise and work experience, he is considered capable and capable and can handle and mitigate operational risk problems that have existed to date, including operational risk control when the Bank enters digital services. Based on this, there was a rotation of the composition of the Board of Directors so that Mr. Yohanis Landu Praing was rotated to the position of Director of Funds and Treasury.

Results for the fourth meeting agenda:

After hearing responses from the Shareholders, regarding the Report of the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, namely based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-92/d.03/2021 dated July 6, 2021 regarding the Fit and Proper Test Results of the Candidates for the Marketing Director of PT Dana . The East Nusa Tenggara Regional Development Bank which was declared to meet the requirements but saw the dynamics

sebelumnya dan adanya persetujuan Pemegang Saham terhadap usulan perubahan nomenklatur dan reposisi Direksi yang ada, dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang mana mengatur rangkap jabatan sebagai Direktur Kepatuhan tidak dapat dirangkap jabatan oleh Direktur Utama, oleh karenanya untuk mencegah kekosongan Direktur Kepatuhan maka ditugaskan Direktur Teknologi Informasi (TI) dan Operasional sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Kepatuhan. Maka rapat memutuskan:

3. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur menjadi sebagai berikut:
 - a. Direktur Utama dijabat Bapak Harry Alexander Riwu Kaho;
 - b. Direktur Dana & Treasury dijabat Bapak Yohanis Landu Praing;
 - c. Direktur Kredit dijabat Bapak Paulus Stefen Messakh;
 - d. Direktur Teknologi Informasi dan Operasional sekaligus PLT Direktur Kepatuhan dijabat Bapak Hilarius Minggu.
4. Menyetujui atas laporan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut untuk tidak melanjutkan proses Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas proses pencalonan Direktur Pemasaran Dana dan memberikan mandate kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memproses lebih lanjut pencalonan Direktur Kepatuhan.

Hasil untuk agenda rapat yang kelima:

1. Menyetujui penambahan persentase Jasa Produksi Karyawan sebesar 4% (empat persen) dan Jasa Produksi Pengurus sebesar 1,5% (satu

of the previous General Meeting of Shareholders agenda and the approval of the Shareholders on the proposed changes to the nomenclature and reposition of the existing Directors, and based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 46/POJK.03 /2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, which regulates that concurrent positions as Compliance Director cannot be held concurrently by the President Director, therefore to prevent the vacancy of the Compliance Director, the Director of Information Technology (IT) and Operations is assigned as the Compliance Director. So the meeting decided:

- 3 Approved the change in the composition of the Board of Directors of a Limited Liability Company of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara is as follows:
 - a. The President Director is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho;
 - b. Director of Funds & Treasury is Mr. Yohanis Landu Praing;
 - c. Director of Credit is Mr. Paulus Stefen Messakh;
 - d. Director of Information Technology and Operations as well as PLT Director of Compliance is Mr. Hilarius
- 4 Approved the report of the Head of the Remuneration and Nomination Committee to discontinue the process of the Financial Services Authority (OJK) Decree on the nomination process for the Director of Fund Marketing and to give a mandate to the Remuneration and Nomination Committee to further process the nomination of the Director of Compliance.

Results for the fifth meeting agenda:

- 1 Approved the increase in the percentage of Employee Production Services by 4% (four percent) and Management Production Services



koma lima persen) untuk Tahun Buku 2021 sebagai apresiasi dan reward atas pencapaian kerja sehingga Tingkat Kesehatan Bank menjadi 2 (dua), sekaligus sebagai pengganti bonus-bonus yang tidak lagi diberikan selama Tahun Buku 2021. Dengan ketentuan jika tidak mencapai Bank Devisa di akhir tahun 2022 maka akan dievaluasi kembali.

2. Menyetujui merubah masa jabatan Pengurus yakni Direksi dan Dewan Komisaris yang semula 4 (empat) tahun menjadi 5 (lima) tahun, termasuk masa jabatan Pengurus pada periode ini. Dengan demikian merubah Pasal 12 ayat (2) huruf a dan Pasal 15 ayat (2) huruf a, selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

DIREKSI

Pasal 12

(2) Masa Jabatan:

- a. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan dan menggantikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;

DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

(2) Masa Jabatan:

- a. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan dan menggantikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;

3. Menyetujui merubah masa jabatan khusus untuk Direktur Utama dapat menjabat sebagai Direksi untuk periode ketiga kalinya, dengan syarat yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani dan juga berprestasi luar biasa. Dengan demikian merubah Pasal 12 ayat (2) huruf d dan e, selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

by 1.5% (one point five percent) for the 2021 Fiscal Year as an appreciation and reward for work achievements so that the Bank Soundness Level becomes 2 (two) , as well as a substitute for bonuses that are no longer given during the 2021 Fiscal Year. With the condition that if it does not reach the Foreign Exchange Bank by the end of 2022, it will be re-evaluated.

- 2 Approved to change the term of office of the Board of Directors, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners from 4 (four) years to 5 (five) years, including the term of office of the Management in this period. Thus, amending Article 12 paragraph (2) letter a and Article 15 paragraph (2) letter a, then reads as follows:

BOARD OF DIRECTORS

Article 12

(2) Term of Office:

- a. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss and replace them at any time by stating the reasons;

BOARD OF COMMISSIONERS

Article 15

(2) Term of Office:

- a. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss and replace them at any time by stating the reasons;

- 3) Approved to change the special term of office for the President Director to serve as the Board of Directors for the third term, provided that the person concerned is physically and mentally healthy and also has extraordinary achievements. Accordingly, amending Article 12 paragraph (2) letters d and e, hereinafter reads as follows:

DIREKSI

Pasal 12

(2) Masa Jabatan:

- d. Dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank, Direksi dapat diangkat untuk masa jabatan kedua dan sesudahnya tidak dapat diangkat kembali;
- e. Pengecualian terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf (d), anggota Direksi dalam hal ini Direktur maupun Direktur Utama dapat diangkat ketiga kali untuk jabatan Direktur Utama dengan syarat yang bersangkutan sehat jasmani dan juga rohani serta berprestasi luar biasa.

4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) ke-3 Tahun 2021

Rapat ini diadakan pada tanggal 29 Desember 2021, bertempat di lantai 1, Ruang Rapat Gubernur, Gedung Sasando, Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur, Jalan El Tari Nomor 52, Kota Kupang. Rapat diadakan menggunakan video conference dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Pasal 77 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur" Nomor: 22 tanggal 29 Desember 2021. Adapun agenda rapat yang dibahas adalah sebagai berikut:

Laporan hasil persetujuan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan Calon Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, sesuai surat OJK Nomor: SR-321/

BOARD OF DIRECTORS

Article 12

(2) Term of Office:

- d. By taking into account the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations, performance and Bank Soundness Level, the Board of Directors may be appointed for a second term of office and thereafter cannot be reappointed;
- e. Exceptions to the provisions referred to in letter (d), members of the Board of Directors in this case the Director and the President Director may be appointed for the third time to the position of President Director on condition that the person concerned is physically and mentally healthy and has extraordinary achievements.

4. 3rd Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

This meeting was held on December 29, 2021, located on the 1st floor, Governor's Meeting Room, Sasando Building, East Nusa Tenggara Governor's Office, Jalan El Tari Number 52, Kupang City. The meeting was held using video conference and has complied with the provisions as stipulated in Article 77 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Company "PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara" Number: 22 dated December 29, 2021. The agenda for the meeting discussed is as follows:

The report on the approval of the Financial Services Authority (OJK) on the fit and proper test of the Candidate for Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, in accordance with OJK letter Number:



PB.12/2021 tanggal 20 Desember 2021 dan mengusulkan kepada Para Pemegang Saham untuk menetapkan dan mengangkat Direktur Kepatuhan tersebut.

Hasil rapat:

Rapat memutuskan sebagai berikut:

Memberikan persetujuan dengan menetapkan dan mengangkat Saudara CHRISTOFEL SEMUEL MELIANUS ADOE sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan masa efektif jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan tanggal 28 Desember 2026.

SR-321/PB.12/2021 dated 20 December 2021 and proposes to the Shareholders to appoint and appoint the Compliance Director.

Meeting results:

The meeting decided as follows:

Approved by appointing and appointing Mr. CHRISTOFEL SEMUEL MELIANUS ADOE as Compliance Director of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, with an effective term of office starting from the closing of the meeting until December 28, 2026.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Struktur Organisasi Dewan Komisaris berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 02 Tahun 2020 tanggal 03 Juni 2020 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

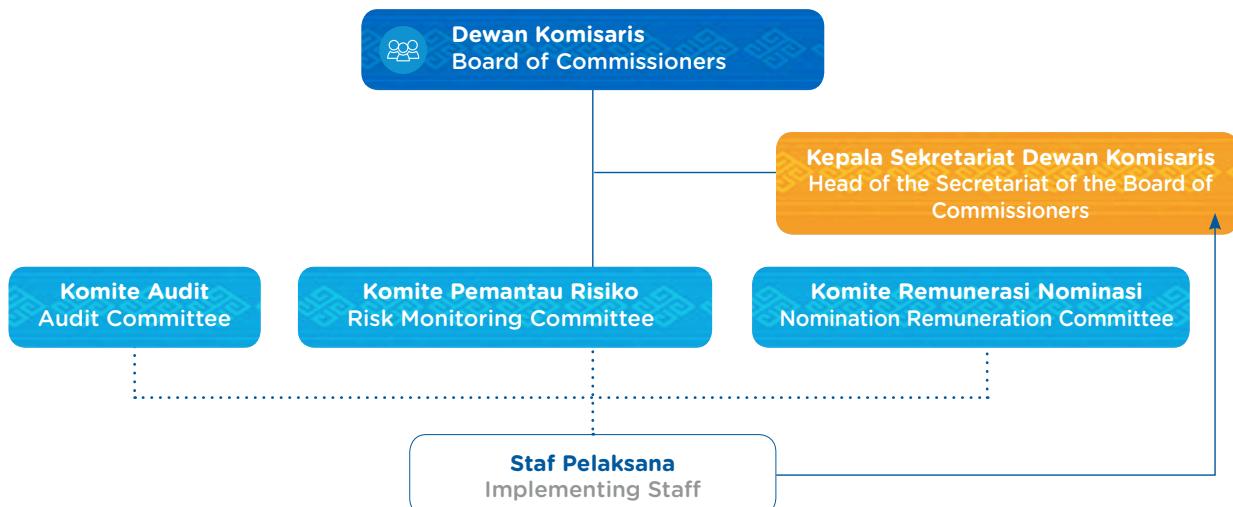
The Organizational Structure of the Board of Commissioners is guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

STRUKTUR ORGANISASI DEWAN KOMISARIS

Struktur Organisasi Dewan Komisaris berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 02 Tahun 2020 tanggal 03 Juni 2020 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dimana didalamnya mengatur tentang Fungsi, Tugas, Kewajiban, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Lembaga Penunjang Dewan Komisaris, Rapat, Pembagian Tugas, serta seluruh hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Organizational Structure of the Board of Commissioners is guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number 02 of 2020 dated June 3, 2020 concerning the Rules of Conduct for the Board of Commissioners of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara which regulates the Functions, Duties, Obligations, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Supporting Institutions for the Board of Commissioners, Meetings, Division of Duties, and all matters relating to the Board of Commissioners as follows:



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, maka telah ditetapkan bahwa susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris Independen yang dimiliki oleh Bank NTT memenuhi ketentuan GCG bank yang menyatakan bahwa jumlah anggota Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ada. Jumlah Komisaris Independen Bank NTT terdiri dari 2 (dua) orang yakni Semuel Djoh Despantsianus dan Frans Gana yang berarti berjumlah 66.67% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan kriteria Tata Kelola Perusahaan bagian *Governance Structure* pasal II poin 4 menyatakan "Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam POJK Tata Kelola Bank Umum, yaitu: a) merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan lembaga keuangan; atau b) merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu)

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following up on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, it has been determined that the composition of the Board of Commissioners is 3 (three) people. The Independent Board of Commissioners owned by Bank NTT complies with the bank's GCG provisions which state that the number of Independent Commissioners is at least 50% of all existing members of the Board of Commissioners. The number of Independent Commissioners of Bank NTT consists of 2 (two) people, namely Semuel Djoh Despantsianus and Frans Gana, which amounts to 66.67% of the total members of the Board of Commissioners.

Based on the criteria of Corporate Governance in the Governance Structure section, article II point 4 states "The Board of Commissioners does not hold concurrent positions except for matters that have been stipulated in the POJK for the Governance of Commercial Banks, namely: a) concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or executive officer at 1 (one) non-financial institution or company; or b) concurrently serving as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Executive Officer who carries out the supervisory



perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan Bank; c) Komisaris...”. Pada Bank NTT tidak terjadi perangkapan jabatan pada anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Bank NTT di tahun buku 2021 diatur berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas “PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur” Nomor: 33 tanggal 18 Oktober 2021 yang dibuat Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.,M.Kn;
2. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368A/KEP/HK/2021 tentang Pengangkatan Saudara Juvenile Jodjana sebagai Komisaris Utama Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 11 Juni 2019 – 10 Juni 2024;
3. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368B/KEP/HK/2021 tentang Pengangkatan Saudara Semuel Djoh Despantianus sebagai Komisaris Independen Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 25 Mei 2018 – 24 Mei 2023;
4. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368C/KEP/HK/2018 tentang Pengangkatan Saudara Frans Gana sebagai Komisaris Independen Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 11 Juni 2019 – 10 Juni 2024;

Sehingga komposisi Dewan Komisaris dapat dinyatakan sebagai berikut:

function in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank; c) Commissioner...”. At Bank NTT, there are no concurrent positions for members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners of Bank NTT in the 2021 financial year is regulated based on the following provisions:

1. Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company “PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara” Number: 33 dated 18 October 2021 made by Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn;
2. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/ Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368A/KEP/ HK/2021 concerning the Appointment of Brother Juvenile Jodjana as President Commissioner of the Limited Liability Company of the East Nusa Tenggara Regional Development Bank Term of Service 11 June 2019 – 10 June 2024;
3. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/ Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368B/KEP/HK/2021 concerning Appointment of Brother Semuel Djoh Despantianus as Independent Commissioner of a Limited Liability Company of East Nusa Tenggara Regional Development Bank Term of Service 25 May 2018 – 24 May 2023;
4. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/ Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368C/ KEP/HK/2018 concerning the Appointment of Frans Gana as Independent Commissioner of a Limited Liability Company of East Nusa Tenggara Regional Development Bank Term of Service 11 June 2019 – 10 June 2024;

So that the composition of the Board of Commissioners can be stated as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of service	Tanggal Setor Deposit Date
Juvenile Jodjana	Komisaris Utama President Commissioner	11 Juni 2019 – 10 Juni 2024 11 June 2019 - 10 June 2024	12 Maret 2021 12 March 2021
Semuel Djoh Despantzianus	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Mei 2018 – 24 Mei 2023 25 May 2018 - 24 May 2023	25 Maret 2021 25 March 2021
Frans Gana	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Juni 2019 – 10 Juni 2024 11 June 2019 - 10 June 2024	09 April 2021 09 April 2021

Semua anggota Dewan Komisaris Bank NTT memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik, hal tersebut dibuktikan dengan uji kompetensi yang disyaratkan oleh OJK melalui *fit and proper test* serta telah memenuhi ketentuan OJK, antara lain:

1. Semua anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;
2. Penggantian dan/atau pengangkatan Dewan Komisaris oleh RUPS;
3. Semua Anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
4. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Setiap pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk selanjutnya diputuskan oleh RUPS, dan sejalan dengan pemberian rekomendasi tersebut, maka Komite Remunerasi dan Nominasi telah menetapkan Kriteria utama Dewan Komisaris yaitu:

Persyaratan Umum:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Setia dan taat kepada Negara dan Pemerintah Republik Indonesia;
- c. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara;

All members of the Board of Commissioners of Bank NTT have integrity, competence and good reputation, this is evidenced by the competency test required by the OJK through the fit and proper test and has complied with OJK regulations, including:

1. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia;
2. Replacement and/or appointment of the Board of Commissioners by the GMS;
3. All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test; and
4. There are no members of the Board of Commissioners who have family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Each appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners always takes into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee to be subsequently decided by the GMS, and in line with the provision of these recommendations, the Remuneration and Nomination Committee has determined the main criteria for the Board of Commissioners, namely:

General Requirements:

- a. Fear God Almighty;
- b. Loyal and obedient to the State and Government of the Republic of Indonesia;
- c. Not involved directly or indirectly in treasonous activities to the State;

- d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan tentang hasil pemeriksaan lengkap dari dokter;
- e. Berpendidikan dan berijazah sekurang-kurangnya Srata 1 (S1) yang dibuktikan dengan fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
- f. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan;
- g. Mempunyai integritas yang meliputi syarat:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik, antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 2. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 3. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
- h. Memiliki reputasi keuangan antara lain dibuktikan dengan:
 1. Tidak memiliki kredit macet;
 - Tidak memiliki hutang jatuh tempo dan bermasalah;
 2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota dewan komisaris atau anggota direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan
 3. Memiliki komitmen kesediaan untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Bank menghadapi kesulitan permodalan maupun likuiditas.

- i. Memiliki kompetensi yang meliputi syarat:
 1. Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
 2. Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan

- d. Physically and mentally healthy as evidenced by a certificate of complete examination results from a doctor;
- e. Be educated and hold at least a bachelor's degree (S1) as evidenced by a photocopy of the diploma legalized by the authorized official;
- f. Not having their voting rights revoked based on a court decision;
- g. Have integrity which includes the following requirements:
 - 1 Have good character and morals, among others demonstrated by an attitude of complying with applicable regulations, including never being punished for committing a crime that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector;
 - 2 Have a commitment to comply with the applicable laws and regulations;
 - 3 Have a commitment to the development of sound Bank operations;
- h. Having a financial reputation, among others, evidenced by:
 - 1 Do not have bad credit;
 - Has no maturing and problematic debts;
 - 2 Have never been declared bankrupt and have never been a shareholder, member of the board of commissioners or member of the board of directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision within the last 5 (five) years prior to being nominated; and
 - 3 Have a commitment to the willingness to make the necessary efforts if the Bank faces capital or liquidity difficulties.
- i. Have competence which includes the following requirements:
 - 1 Knowledge in the field of banking that is adequate and relevant to the position;
 2. Experience in banking and/or finance



Persyaratan Khusus Calon Anggota Dewan Komisaris:

- a. Usia pada saat melamar untuk pertama kali tidak melebihi 60 (enam puluh) tahun.
- b. Calon/kandidat yang telah ditetapkan oleh RUPS wajib memiliki sertifikat manajemen risiko yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi/profesi yang diakui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) minimal level 2 untuk komisaris independen dan minimal level 1 untuk komisaris utama. Apabila calon komisaris belum memiliki sertifikat sebagaimana yang dipersyaratkan namun telah memenuhi semua persyaratan khusus lainnya, maka calon yang bersangkutan diperkenankan untuk mengikuti proses sertifikasi manajemen risiko dengan tidak menunda target tanggal pendaftaran ke OJK.
- c. Tidak menjadi pengurus atau anggota partai politik pada saat pencalonan dan pada saat menjabat.
- d. Bersedia menetap di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya selama menjabat Dewan Komisaris yang dinyatakan secara tertulis.
- e. Menyampaikan surat lamaran dilengkapi dengan semua persyaratan yang ada dan dilampirkan juga dengan *curriculum vitae*.

Persyaratan Lainnya Calon Anggota Dewan Komisaris:

- a. Sebelum mengikuti test uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) di Otoritas Jasa Keuangan, maka terlebih dahulu melewati penilaian oleh KRN terhadap pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan dan kompetensi terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang akan diajukan sebagaimana tercakup dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) bagi calon anggota Dewan Komisaris.

Special Requirements for Candidates for Members of the Board of Commissioners:

- a. Age when applying for the first time does not exceed 60 (sixty) years.
- b. Candidates who have been determined by the GMS must have a risk management certificate issued by a certification/professional agency recognized by the Financial Services Authority (OJK) of at least level 2 for independent commissioners and at least level 1 for main commissioners. If the prospective commissioner does not yet have a certificate as required but has fulfilled all other special requirements, then the candidate concerned is allowed to take part in the risk management certification process without delaying the target date of registration to the OJK.
- c. Not being an administrator or member of a political party at the time of nomination and at the time of office.
- d. Willing to settle in the City of Kupang and its surroundings while serving on the Board of Commissioners as stated in writing.
- e. Submit a cover letter equipped with all existing requirements and attached also with a curriculum vitae.

Other Requirements for Candidates for Members of the Board of Commissioners:

- a. Before taking the fit and proper test at the Financial Services Authority, then first pass an assessment by the KRN on the fulfillment of the integrity, financial reputation and competence requirements of the prospective members of the Board of Commissioners who will be proposed as covered in the Financial Services Authority Circular Letter. No.39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for prospective members of the Board of Commissioners.



- b. Antara sesama anggota Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk menantu, mertua dan ipar.
- c. Khusus untuk Calon Komisaris Independen harus memiliki independensi yakni tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau PSP atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan penerapan tata kelola bagi Bank Umum.

FUNGSI, TUGAS, KEWAJIBAN, HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Fungsi, Tugas, Kewajiban, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT. BPD NTT Nomor: 02 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

- b. Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there may not be a family relationship to the second degree, either in a straight line or a sideways line, including in-laws, in-laws and in-laws.
- c. Especially for the Independent Commissioner Candidates must have independence, namely not having financial, management, share ownership and/or family relationships to the second degree with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or PSP or any relationship with the Bank that may affect their ability to act independently as referred to in the provisions on the implementation of governance for Commercial Banks.

FUNCTIONS, DUTIES, OBLIGATIONS, RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that collectively has the task of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The functions, duties, obligations, rights and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT. BPD NTT Number: 02 of 2020 concerning the Order of the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank as follows:



Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan, pemberian nasihat dan persetujuan serta fungsi lain yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar, ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas:
 - a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB)/Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), pengembangan bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Pasar Modal;
 - c. Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 - d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
 - e. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Bank (RBB)/ Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar;

Functions and Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the function of supervising, providing advice and approval as well as other functions that are given based on the Articles of Association, provisions and laws and regulations.
2. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is tasked with:
 - a. Supervise the management of the Bank carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including regarding the Bank's Business Plan (RBB)/Annual Budget Work Plan (RKAT), bank development, implementation of the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS and/or Extraordinary GMS and laws and regulations applicable;
 - b. Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the decisions of the GMS and/or Extraordinary GMS effectively and efficiently as well as maintaining the effectiveness of communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, External Auditors and Bank or Capital Market Supervisory Authorities;
 - c. Protecting the interests of the Bank by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS;
 - d. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
 - e. Provide opinions and suggestions on the Bank's Business Plan (RBB)/Annual Budget Work Plan (RKAT) proposed by the Board of Directors and ratify it in accordance with the provisions of the Articles of Association;



- f. Memonitor perkembangan kegiatan Bank;
 - g. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
 - h. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - i. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (a) pelanggaran perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank;
 - j. Mengusulkan kepada RUPS penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank.
3. Agar supaya fungsi pengawasan dan fungsi pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dapat dilaksanakan dengan efektif, maka Dewan Komisaris bertugas pula:
- a. Memberikan pendapat dan nasihat kepada manajemen tentang penentuan internalisasi visi, misi dan budaya dan nilai-nilai Bank;
 - b. Melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank;
 - c. Melakukan penilaian, memberikan pendapat dan nasihat atas sistem pengelolaan SDM;
 - d. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas sistem pengendalian risiko;
 - e. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Corporate Plan* dan penjabarannya ke dalam RBB/RKAT Bank;
 - f. Memberikan persetujuan atas rancangan keputusan-keputusan bisnis strategis atau kebijakan yang memenuhi perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan
- f. Monitor the development of the Bank's activities;
 - g. Provide opinions and suggestions to Shareholders regarding issues deemed important to the management of the Bank;
 - h. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining Bank performance accompanied by suggestions on corrective steps that must be taken;
 - i. Notify the Financial Services Authority (OJK) no later than 7 (seven) working days after the discovery of (a) violations of laws and regulations in the financial and banking sector; and (b) conditions or estimates of conditions that may endanger the continuity of the bank's business;
 - j. Propose to the GMS the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and a Public Accountant who will conduct an examination of the Bank's books.
3. In order that the supervisory function and the function of providing advice as referred to in paragraph (1) can be carried out effectively, the Board of Commissioners is also tasked with:
- a. Provide opinions and advice to management regarding the determination of the internalization of the Bank's vision, mission and culture and values;
 - b. Conduct studies and provide opinions on the business strategies implemented by the Bank;
 - c. Conduct assessments, provide opinions and advice on the HR management system;
 - d. Conducting assessments, providing opinions and advice on the risk control system;
 - e. Conduct assessments, provide opinions and advice on the Draft Corporate Plan and its elaboration into the Bank's RBB/RKAT;
 - f. Approve the draft strategic business decisions or policies that comply with the legislation, Articles of Association and GMS Resolutions and Prudential Banking



- RUPS dan *Prudential Banking Practices* termasuk komitmen untuk menghindari segala benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- g. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti;
 - h. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik;
 - i. Melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RBB/RKAT bank dan memberikan pendapat/persetujuan atas perubahan RBB/RKAT bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - j. Menyampaikan laporan pengawasan kepada OJK dan Pemegang Saham;
 - k. Melakukan pengawasan atas mutu/kualitas pelayanan Bank kepada nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada manajemen;
 - l. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko mencakup hal-hal yang terkait dengan pengendalian *fraud*;
 - m. Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk program kerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris.
4. Setiap Komisaris harus memperhatikan tugas, tanggung jawab dan batasan-batasan sebagaimana diatur berikut:
- a. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998;
 - b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 108 ayat (4), yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris yang terdiri atas 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat
- Practices including a commitment to avoid any conflict of interest;
- g. Assessing the reports of internal and external auditors and providing advice to management on matters that need to be followed up;
 - h. Conduct periodic supervision and provide advice to management on the implementation of good corporate governance;
 - i. Conduct periodic supervision of the implementation of the bank's RBB/RKAT and provide opinion/approval on changes to the bank's RBB/RKAT in accordance with applicable regulations;
 - j. Submit supervision reports to OJK and Shareholders;
 - k. Supervise the quality/quality of Bank services to customers and provide necessary advice to management;
 - l. Conduct assessments, provide opinions and advice on the implementation of risk management including matters related to fraud control;
 - m. Prepare the Work Program of the Board of Commissioners which includes the work program of the supporting committees of the Board of Commissioners.
4. Each Commissioner must pay attention to the duties, responsibilities and limitations as stipulated below:
- a Law Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law Number 10 of 1998;
 - b Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 108 paragraph (4), which states that the Board of Commissioners consisting of 1 (one) member is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act

bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris;
c. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan RBB/RKAT;
2. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan *prudential banking practices*;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank dan dalam hal Bank menunjukkan gejala kemunduran, segera mengadakan RUPS untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang ditempuh;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
5. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan;
6. Menumbuhkan budaya dan kedulian anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi Bank;
7. Memberikan arahan dalam konsultasi kredit dan review atas persetujuan kredit yang melebihi jumlah tertentu yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan tertulis atas keputusan Direksi untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Melepaskan atau menghapus aktiva bergerak milik Bank yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

independently, but based on a decision of the Board of Commissioners. Commissioner;
c POJK No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Obligations of the Board of Commissioners

1. Approve and supervise the implementation of the RBB/RKAT;
2. Follow up on the results of supervision and recommendations given in the event of deviations from the applicable laws, articles of association and prudential banking practices;
3. Following the development of the Bank's activities and in the event that the Bank shows signs of deterioration, immediately convene a GMS to report to the Shareholders accompanied by suggestions on corrective steps taken;
4. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Bank;
5. Perform other supervisory duties as determined by the GMS and the laws and regulations;
6. Fostering anti-fraud culture and awareness in all levels of the Bank's organization;
7. Provide direction in credit consultation and review of credit approvals that exceed a certain amount agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors;

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the authority to give written approval to the decisions of the Board of Directors for the following actions:
 - a Release or write off movable assets belonging to the Bank which exceeds a certain amount determined by the Meeting of the Board of Commissioners;



- b. Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;
 - c. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - d. Mengambil bagian dalam kepemilikan baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Bank atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;
 - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyeertaan Bank dalam perseroan atau badan-badan lain yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;
 - f. Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang pokok macet yang dihapusbukukan yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh RUPS;
 - g. Kebijakan dan/atau tindakan Direksi mengenai penetapan mekanisme, kriteria, pendeklasian wewenang sehubungan dengan pengurusan, pengelolaan dan penyelesaian piutang Bank;
 - h. Perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah dengan mengindahkan ketentuan pada huruf (g).
2. Setiap Komisaris baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Tindakan dalam hal sebagaimana dimaksud pada poin (2) harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam Rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut;
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan
- b Hold a management contract that is valid for a period of more than 3 (three) years;
 - c Establish organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
 - d Taking part in ownership either partially or wholly or participating in a Bank or other agencies or establishing a new company which is not for the purpose of salvaging receivables;
 - e Releasing part or all of the Bank's participation in the company or other entities not for the purpose of saving receivables;
 - f Actions not to collect any more bad debts written off, the amount of which is determined from time to time by the GMS;
 - g Policies and/or actions of the Board of Directors regarding the establishment of mechanisms, criteria, delegation of authority in connection with the management, management and settlement of Bank receivables;
 - h Other actions in the context of resolving non-performing loans by observing the provisions in letter (g).
2. Each Commissioner, either jointly or individually at any time, has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Bank and has the right to examine books, evidence documents, inventories of goods. -goods, check and match the condition of cash for verification purposes and securities and know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
3. The actions as referred to in point (2) must be carried out in the capacity of the Board of Commissioners and must be reported in the Board of Commissioners' Meeting regarding these actions;
4. If deemed necessary, the Board of Commissioners requests the assistance of

- tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Bank;
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi maupun dari seluruh jajaran di bawahnya dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
 6. Setiap Komisaris dapat menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan putusan;
 7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Bank;
 8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;
 9. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, antara lain:

- experts in carrying out their duties for a limited period of time at the expense of the Bank;
5. Each Commissioner has the right to request an explanation of all matters from the Board of Directors as well as from all levels below him and the Board of Directors is obliged to provide an explanation;
 6. Each Commissioner may attend meetings held by the Board of Directors or units under it without participating in making decisions;
 7. The Board of Commissioners with a majority vote at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they are proven to have acted contrary to the Articles of Association or proven to have neglected their obligations or there are urgent reasons for the Bank;
 8. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that led to the action;
 9. Within 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to convene a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his position, where he is given the opportunity to attend and defend himself.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Broadly speaking, throughout 2021 the Board of Commissioners has carried out several matters related to the implementation of its duties and responsibilities, including:



1. Menetapkan tim assessor Calon Direktur Pemasaran Dana melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01 Tahun 2021 tanggal 15 April 2021 tentang Penetapan Tim Assessor Calon Direktur Pemasaran Dana PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. Melakukan perbaikan tentang penetapan honorarium Tim Uji Kelayakan dan Kepatutan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02 Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pencabutan Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 01 A Tahun 2020 tentang Penetapan Honorarium Tim Uji Kelayakan dan Kepatutan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
3. Melakukan penetapan tim wawancara Calon Direktur Kepatuhan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Penetapan Tim Wawancara Calon Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Transparansi, Hubungan Keuangan, Kepengurusan dan Keluarga serta Larangan Dewan Komisaris

1. Transparansi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki saham pada Bank NTT, Bank lain, Lembaga Keuangan bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Hubungan Keuangan

Tidak terdapat hubungan keuangan antara Dewan Komisaris dan sesama Dewan Komisaris Bank NTT, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank.

1. Determine the assessor team for the Candidate Marketing Director of Funds through the Decision of the Board of Commissioners Number: 01/2021 dated April 15, 2021 regarding the Appointment of the Assessor Team for the Candidate Fund Marketing Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
2. Make improvements regarding the determination of the honorarium of the Fit and Proper Test Team through the Decree of the Board of Commissioners Number: 02 of 2021 dated May 31, 2021 concerning the Revocation of the Decision of the Board of Commissioners of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 01 A of 2020 concerning Determination of the Honorarium for the Fit and Proper Test Team of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
3. Determining the interview team for the Candidate Compliance Director through the Decision of the Board of Commissioners Number: 03 of 2021 dated October 28, 2021 concerning the Determination of the Interview Team for the Candidate Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Transparency, Financial Relations, Management and Family and the Prohibition of the Board of Commissioners

1. Transparency of the Board of Commissioners
Members of the Bank's Board of Commissioners do not own shares in Bank NTT, other banks, non-bank financial institutions, and other companies domiciled both inside and outside the area of the East Nusa Tenggara Province.

2. Financial Relations

There is no financial relationship between the Board of Commissioners and fellow Board of Commissioners of Bank NTT, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders (PSP) of the Bank.

3. Hubungan Keluarga

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

4. Larangan

Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank.

PEMENUHAN KETENTUAN FIT & PROPER TEST

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

3. Family Relations

Members of the Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree between members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

4. Prohibition

Members of the Board of Commissioners do not take advantage of the Bank for personal, family, and/or other party interests that harm or reduce the Bank's profits, and do not take and/or receive personal benefits from the Bank.

FULFILLMENT OF FIT & PROPER TEST CONDITIONS

All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority with details as follows:

No Surat Reference Number	Lembaga/ Instansi Institution/ Agency	Tanggal Date	Perihal Regarding	Keterangan Information
SR-116/PB.12/2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	16 Mei 2019	Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Permohonan Pencalonan Pengurus PT. BPD Nusa Tenggara Timur Submission of the Decision of the Fit and Proper Test on the Application for Nomination for the Management of PT. East Nusa Tenggara BPD	Pengangkatan: Sdr. Juvenile Jodjana sebagai Komisaris Utama Sdr. Frans Gana sebagai Komisaris Independen Appointment: 1. Mr. Juvenile Jodjana as President Commissioner 2. Mr. Frans Gana as Independent Commissioner
SR-68/PB.12/2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	13 April 2018	Penyampaian Salinan Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pencalonan Pengurus PT. BPD Nusa Tenggara Timur Submission of a copy of the fit and proper test decision on the nomination of the management of PT. East Nusa Tenggara BPD	Pengangkatan Sdr. Semuel Djoh Despantianus sebagai Komisaris Independen Appointment of Mr. Semuel Djoh Despantianus as Independent Commissioner



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 3 Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* Dewan Komisaris dan sesuai lampiran 2 Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 4 Tahun 2010, Nomor : 5 Tahun 2010 dan Nomor : 6 Tahun 2011, diharuskan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Bank NTT terus mendorong pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran termasuk Dewan Komisaris sehingga mampu menunjang pelaksanaan tugas yang diemban. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 3 of 2010 dated May 7, 2010 concerning the Determination of the Code of Conduct and Code of Corporate Governance of the Board of Commissioners and in accordance with attachment 2 to the Decree of the Board of Commissioners of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 4 of 2010, Number: 5 of 2010 and Number: 6 of 2011, is required to participate in a competency development program. Bank NTT continues to encourage competency development for all levels, including the Board of Commissioners, so that they are able to support the implementation of their assigned tasks. The competency development of the Board of Commissioners is described as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency	Tempat Pelaksanaan Place of execution	Waktu Pelaksanaan Execution time
Juvenile Jodjana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Webinar Efektivitas Pengawasan Dekom dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Prinsipal Based <ul style="list-style-type: none"> 1. Webinar on the Effectiveness of Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance in Towards the Era of Principal Based Regulation 2. Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System 3. Diklat Fraud in Digital Banking 3. Fraud in Digital Banking Training 	<ul style="list-style-type: none"> Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Compliance Director Communication Forum Banking Awesome Consulting Equivalent Training Center 	<ul style="list-style-type: none"> Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office Jakarta Hotel Grand Zuri Bali Grand Zuri Bali Hotel 	<ul style="list-style-type: none"> 25 Maret 2021 25 March 2021 07 Juli 2021 07 July 2021 11-12 November 2021 11-12 November 2021

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency	Tempat Pelaksanaan Place of execution	Waktu Pelaksanaan Execution time
Semuel Djoh Despantsianus	1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 1. Refreshment of Risk Management Certification 2. Workshop Penyusunan laporan Pengawasan dewan komisaris & Analis Rencana Bisnis Bank 2 Workshop on Compilation of Supervisory Reports for the Board of Commissioners & Bank Business Plan Analyst 3. Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 3. ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System 4. Workshop FKDK BPD SI Wilayah Timur 4. Eastern Region BPD SI FKDK Workshop	Equivalent Training Center Sinergi IndonesiaPintar Synergy Smart Indonesia Awesome Consulting FKDK BPDSI	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta Grand Hyatt Nusa Dua Bali Grand Hyatt Nusa Dua Bali	11 Mei 2021 11 May 2021 9-11 Juni 2021 9-11 June 2021 07 Juli 2021 07 July 2021 28 September-01 Oktober 2021 28 September-01 Oktober 2021
Frans Gana	1. Sharing dan Diskusi Strategi Restrukturisasi & Penyelamatan Kredit/Pembentukan Bermasalah 1. Sharing and Discussion of Debt Restructuring & Credit/Financing Strategies 2. Seminar Nasional & Rakernas FKDK BPDSI 2021 2. National Seminar & National Working Meeting of FKDK BPDSI 2021 3. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 3. Refreshment of Risk Management Certification 4. Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 4. ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System	Equivalent Training Center FKDK BPDSI BSMR Awesome Consulting	Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office Hotel BW Suite Bangka Belitung Hotel BW Suite Bangka Belitung Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office Jakarta Jakarta	08 Maret 2021 08 March 2021 30 Maret-01 April 2021 30 March-01 April 2021 11 Mei 2021 11 Mei 2021 07 Juli 2021 07 July 2021

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA (MANUAL BOARD) DEWAN KOMISARIS

Untuk pelaksanaan manual board diperlukan komitmen bersama Komisaris dan Direksi dalam rangka mengelola perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan pada umumnya yang diatur dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 02 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORK PROCEDURES (MANUAL BOARD)

For the implementation of the manual board, it requires a joint commitment from the Commissioners and Directors in managing the company, for the benefit of shareholders and stakeholders in general which is regulated by the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 02 of 2020 concerning the Rules of the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development



Timur tanggal 03 Juni 2020. Dengan adanya kejelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing, diharapkan akan mendorong efektifitas dan kinerja Komisaris.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Sebagai perusahaan yang telah menerbitkan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia melalui Peraturan BEI sejak tanggal 20 Juli 2001 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*) Perusahaan Tercatat yang bersangkutan.
2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan.
3. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
4. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. Komisaris Independen diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dipilih/ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Bank dated June 03, 2020. With the clarity of the main duties and functions of each, it is hoped that it will encourage the effectiveness and performance of the Commissioners.

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONERS

Criteria for determining the Independent Commissioner

As a company that has issued bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the company is subject to the rules issued by the regulator regarding the criteria for determining the Independent Commissioner.

The existence of Independent Commissioners has been regulated by the Indonesia Stock Exchange through IDX Regulations since July 20, 2001 regarding several criteria regarding Independent Commissioners which are also used by the company as follows:

1. The Independent Commissioner has no affiliation with the majority shareholder or controlling shareholder of the relevant Listed Company.
2. The Independent Commissioner has no relationship with the directors and/or other commissioners of the relevant Listed Company.
3. Independent Commissioners do not have concurrent positions in other companies affiliated with the relevant Listed Company;
4. The Independent Commissioner must understand the laws and regulations in the Capital Market sector;
5. Independent Commissioners are proposed by the Remuneration and Nomination Committee and elected/appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS)



Status Independensi Dewan Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Bank NTT telah sesuai dengan definisi Peraturan Otoritas Jasa Kuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.3/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 21, sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Emitter atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik.

Untuk menghindari benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank NTT tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen :

Independent Status of the Board of Commissioners

The criteria for the Independent Commissioner of Bank NTT are in accordance with the definition of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK No.3/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company article 21, as follows:

1. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
2. Has no affiliation with Issuers or Public Companies, Commissioners, Directors or Major Shareholders of Issuers or Public Companies;
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

To avoid conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners of Bank NTT do not have financial, management, share ownership and family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently.

Statement regarding the Independence of the Independent Commissioner:



Aspek Independensi	Juvenile Jodjana	Semuel Djoh Despantianus	Frans Gana	Independence Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Bank NTT.	✓	✓	✓	Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Bank NTT.
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Bank NTT	✓	✓	✓	Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with Bank NTT
Tidak bekerja pada lembaga Pemerintah dalam kurun waktu 3 tahun	✓	✓	✓	Have not worked for a government agency within 3 years
Tidak bekerja di Bank NTT atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir	✓	✓	✓	Have not worked at Bank NTT or its affiliates in the last three years
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank NTT atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Bank NTT dan afiliasinya	✓	✓	✓	Has no financial relationship, either directly or indirectly with Bank NTT or other companies that provide services and products to Bank NTT and its affiliates
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di- lingkup Bank NTT.	✓	✓	✓	Free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within Bank NTT.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Bank NTT telah melaksanakan banyak rapat, dimana rapat Dewan Komisaris sendiri sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 4 (four) times a year and must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year. Throughout 2021 the Board of Commissioners of Bank NTT has held many meetings, of which the Board of Commissioners itself has met 5 (five) times with the following details.

Jadwal Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

2021 Board of Commissioners Meeting Schedule

No.	Tanggal Date	Materi	Kode Peserta* Code Material			Participant
			1	2	3	
1.	18 Januari 2021	1. Pembahasan rencana/agenda RUPS LB dan RUPS Tahunan serta Progres TKB 2 2. Lain-lain	✓	✓	✓	1. Discussion on the plan/agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders as well as the Progress of TKB 2 2. Etc
2.	03 Mei 2021	1. Review observasi Dewan Komisaris sebagai observer dalam Rapat Komite Kredit 2. Review perubahan struktur organisasi PT. BPD NTT 3. Perpanjangan masa bakti Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko 4. Progress pencalonan Direktur Pemasaran Dana sesuai timeline	✓	✓	✓	1. Review of the observations of the Board of Commissioners as observer in the Credit Committee Meeting 2. Review of changes in the organizational structure of PT. NTT BPD 3. Extension of service period for members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee 4. Progress of nomination for Director of Fund Marketing according to the timeline
3.	16 September 2021	1. Follow up SK OJK tentang pengangkatan Direktur Pemasaran Dana 2. Strategi akselerasi penjualan aset kasus "SS" 3. Diskusi hasil audit Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko 4. Pemantauan terkini kondisi kesehatan Bpk. Joseph Lewokeda 5. Lain-lain	✓	✓	✓	1. Follow-up OJK Decree regarding the appointment of Dana Marketing Director 2. Strategy to accelerate the sale of assets in the "SS" case 3. Discussion of the audit results of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee 4. Recent monitoring of the health condition of Mr. Joseph Lewokeda 5. Others
4.	18 November 2021 (11.00 WITA - selesai)	1. Follow up Prudential Meeting OJK tanggal 16 November 2021 terkait peningkatan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi khususnya aspek operasional	✓	✓	✓	1. Follow-up of the OJK Prudential Meeting on November 16, 2021 related to increasing the supervision of the Board of Commissioners towards the Board of Directors, especially operational aspects



No.	Tanggal Date	Materi	Kode Peserta* Code Material			Participant
			1	2	3	
5.	18 November 2021 (11.30 WITA - 12.30 WITA)	1. Pembahasan SOP Pengadaan Barang dan Jasa 2. Tanggapan Komite Audit tentang ketentuan internal Pengadaan Barang/Jasa Bank NTT	✓	✓	✓	1. Discussion on the SOP for the Procurement of Goods and Services 2. Response of the Audit Committee regarding the internal provisions of the Procurement of Goods/ Services Bank NTT

*Keterangan Kode Nama Peserta

*Description of Participant Name Code

1. Juvenile Jodjana
2. Semuel Djoh Despantsianus
3. Frans Gana

*Keterangan kehadiran :

*Attendance information :

- | | |
|----|------------------------------------|
| ✓ | = Hadir Present |
| - | = Tidak Hadir Not Service |
| DL | = Dinas Luar External Service |
| BM | = Belum Menjabat Not yet appointed |
| B | = Berhenti Stop |

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Hasil rapat dituangkan di dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Tingkat Kehadiran anggota Dewan Komisaris secara fisik dalam rapat Dewan Komisaris dapat terlihat di dalam tabel berikut:

FREQUENCY OF ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The results of the meeting are stated in the minutes of the meeting and well documented. The level of physical presence of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Juvenile Jodjana	5	100%
Semuel Djoh Despantsianus	5	100%
Frans Gana	5	100%



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Pada tahun 2021 terdapat keputusan yang mempengaruhi komposisi dan perubahan nomenklatur Direksi seperti yang tertuang dalam:

1. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) "PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur" Nomor: 33 tanggal 18 Oktober 2021, bertempat Lantai 1, Ruang Rapat Gubernur, Gedung Sasando, Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur, Jalan El Tari Nomor 52, Kota Kupang yang memutuskan hal-hal sebagai berikut.

COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021 there are decisions that affect the composition and changes to the nomenclature of the Board of Directors as stated in:

1. Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS LB) "PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank" Number: 33 dated October 18, 2021, located on the 1st Floor, Governor's Meeting Room, Sasando Building, East Nusa Tenggara Governor's Office, Jalan El Tari Number 52, City of Kupang.



2. Menyetujui pergantian nomenklatur Direksi yang disampaikan oleh Direktur Utama, yaitu:
- a. Direktur Pemasaran Kredit berubah menjadi Direktur Kredit;
 - b. Direktur Pemasaran Dana berubah menjadi Direktur Dana dan Treasury;
 - c. Direktur Umum menjadi Direktur Teknologi Informasi dan Operasional.
- Sedangkan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan tetap dan tidak mengalami perubahan.
3. Pemegang Saham khususnya Pemegang Saham Pengendali menunjuk Bapak Hilarius Minggu yang berdasarkan keahlian dan pengalaman kerja maka yang bersangkutan dinilai cakap dan mampu serta dapat menangani dan memitigasi permasalahan risiko operasional yang ada sampai saat ini termasuk pengendalian risiko operasional saat Bank memasuki layanan digital. Berdasarkan hal tersebut terjadi rotasi susunan Direksi sehingga Bapak Yohanis Landu Praing dirotasikan ke posisi Direktur Dana dan Treasury.
4. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur menjadi sebagai berikut:
- a. Direktur Utama dijabat Bapak Harry Alexander Riwu Kaho;
 - b. Direktur Dana & Treasury dijabat Bapak Yohanis Landu Praing;
 - c. Direktur Kredit dijabat Bapak Paulus Stefen Messakh;
 - d. Direktur Teknologi Informasi dan Operasional sekaligus PLT Direktur Kepatuhan dijabat Bapak Hilarius Minggu;
- 2 Approved the change in the nomenclature of the Board of Directors submitted by the President Director, namely:
- a. Credit Marketing Director changed to Credit Director;
 - b. Director of Fund Marketing changed to Director of Funds and Treasury;
 - c. General Director becomes Director of Information Technology and Operations.
- Meanwhile, the President Director and the Compliance Director remain unchanged.
- 3 Shareholders, especially the Controlling Shareholders, appointed Mr. Hilarius Minggu, who based on his expertise and work experience, he is considered capable and capable and can handle and mitigate operational risk problems that have existed to date, including operational risk control when the Bank enters digital services. Based on this, there was a rotation of the composition of the Board of Directors so that Mr. Yohanis Landu Praing was rotated to the position of Director of Funds and Treasury.
4. Approved the change in the composition of the Board of Directors of a Limited Liability Company PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara is as follows:
- a. The President Director is Mr. Harry Alexander Riwu Kaho;
 - b. Director of Funds & Treasury is Mr. Yohanis Landu Praing;
 - c. Director of Credit is Mr. Paulus Stefen Messakh;
 - d. Director of Information Technology and Operations as well as PLT Director of Compliance are Mr. Hilarius Minggu;

5. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas “PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur” Nomor: 22 tanggal 29 Desember 2021 yang memutuskan:
1. Memberikan persetujuan dengan menetapkan dan mengangkat Saudara CHRISTOFEL SEMUEL MELIANUS ADOE sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan masa efektif jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan tanggal 28 Desember 2026;
 2. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368 D/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Saudara Harry Alexander Riwu Kaho sebagai Direktur Utama Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 22 Oktober 2020 – 21 Oktober 2025;
 3. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368 E/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Saudara Yohanis Landu Praing sebagai Direktur Dana dan Treasury Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 18 Oktober 2021 – 19 Desember 2024;
 4. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368 F/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Saudara Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Kredit Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 18 Oktober 2021 – 09 Februari 2026;

5. Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company “PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank” Number: 22 dated December 29, 2021 which decided:
1. Approved by appointing and appointing Mr. CHRISTOFEL SEMUEL MELIANUS ADOE as Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, with an effective term of office starting from the closing of the meeting until December 28, 2026;
 2. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368 D/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021 concerning the Appointment of Harry Alexander Riwu Kaho as President Director of the Limited Liability Company of the Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Term of Service October 22, 2020 – October 21, 2025;
 3. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368 E/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021 concerning the Appointment of Brother Yohanis Landu Praing as Director of Funds and Treasury of a Limited Liability Company of Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Term of Service October 18, 2021 – December 19, 2024;
 4. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368 F/KEP/HK/2021 dated 18 October 2021 concerning the Appointment of Paul Stefen Messakh as Director of Limited Liability Company of the East Nusa Tenggara Regional Development Bank for the period of 18 October 2021 – 09 February 2026;



5. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368 G/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dengan Hormat Saudara Hilarius Minggu dari Jabatan Direktur Kepatuhan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 25 Mei 2018 sampai dengan 24 Mei 2022 dan Pengangkatan Saudara Hilarius Minggu sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Operasional Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 18 Oktober 2021 – 24 Mei 2023;
6. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 368 H/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Saudara Hilarius Minggu, Direktur Teknologi Informasi dan Operasional Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai Pelaksana Tugas Direktur Kepatuhan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
7. Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/ Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 437/KEP/HK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Saudara Christofel Semuel Melianus Adoe sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Masa Bakti 29 Desember 2021 – 28 Desember 2026;
5. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/ Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368 G/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021 concerning Dismissal with Respect Brother Hilarius Minggu from the position of Compliance Director of the Limited Liability Company Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Term of Service May 25, 2018 to May 24, 2022 and The appointment of Mr. Hilarius Minggu as Director of Information Technology and Operations for a Limited Liability Company of the Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Term of Service October 18, 2021 – May 24, 2023;
6. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 368 H/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021 concerning the Appointment of Hilarius Minggu, Director of Information Technology and Operations for a Limited Liability Company, East Nusa Tenggara Regional Development Bank as Acting Director of Compliance for a Limited Liability Company, Nusa Tenggara Regional Development Bank East Southeast;
7. Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/Controlling Shareholder of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number: 437/KEP/HK/2021 dated October 18, 2021 concerning the Appointment of Brother Christofel Semuel Melianus Adoe as Compliance Director of the Limited Liability Company of the Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Term of Service 29 December 2021 – 28 December 2026;

Dengan demikian komposisi dan nomenklatur Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dijabarkan sebagai berikut:

Thus the composition and nomenclature of the Board of Directors of PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank is described as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Position	% Kehadiran Length of service
Harry Alexander Riwu Kaho	Direktur Utama President Director	22 Oktober 2020 - 21 Oktober 2025 22 Oktober 2020 - 21 Oktober 2025
Yohanis Landu Praing	Direktur Dana dan Treasury Director of Funds and Treasury	18 Oktober 2021 - 19 Desember 2024 18 October 2021 - 19 December 2024
Paulus Stefen Messakh	Direktur Kredit Credit Director	18 Oktober 2021 - 09 Februari 2026 18 October 2021 - 09 February 2026
Hilarius Minggu	Direktur TI dan Operasional Director of IT and Operations	18 Oktober 2021 - 24 Mei 2023 18 October 2021 - 24 February 2023

Pada aspek Jumlah Direksi dinilai telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Bab II Pasal 4 ayat (1) "**Bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang**".

Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Manual Board*) Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang etika kerja, waktu kerja dan jadwal rapat yaitu sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06 Tahun 2020 tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab serta Tata Tertib Kerja Anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi senantiasa berpedoman pada Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 06 Tahun 2020 tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab serta Tata Tertib Kerja Anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, pelaksanaan tugas Direksi sebagai organ perseroan yang bertangungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dapat berjalan baik dan optimal.

In the aspect of Number of Directors, it is considered to have complied with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Chapter II Article 4 paragraph (1) "Banks are required to have at least 3 (three) members of the Board of Directors'".

Board of Directors Guidelines and Work Rules

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the provisions governing work ethics, working hours and meeting schedules, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: 06 of 2020 concerning Duties, Authorities and Responsibilities and Work Orders of Members of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Duties and Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In managing the company, the Board of Directors always refers to the Decree of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 06 of 2020 concerning Duties, Authorities and Responsibilities and Work Procedures of Members of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank. By referring to these provisions, the implementation of the duties of the Board of Directors as a company organ that is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company, as well as representing the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association, can run well and optimally.



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan prinsip kolegial, yaitu bahwa masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan hak dan wewenangnya. Selain dari hak dan wewenang tersebut di atas, Direksi juga mempunyai hak dan wewenang lainnya berkaitan dengan pengurusan Bank NTT sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundangan yang berlaku. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing - masing Direktur tetap merupakan tanggungjawab bersama.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Direksi bertugas dan bertanggungjawab untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar Pengadilan termasuk segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, kecuali dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama perseroan selain maksud penyediaan dan pemberian fasilitas kredit sebagaimana ketentuan yang mengatur tentang perkreditan;
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta penyertaan modal pada perusahaan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam melaksanakan tugas Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (3) pasal ini, para anggota Direksi harus mengusahakan:

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been carried out with the collegial principle, namely that each Director can act and make decisions in accordance with his rights and authorities. Apart from the rights and powers mentioned above, the Board of Directors also has other rights and authorities related to the management of Bank NTT in accordance with the Articles of Association, the provisions of the GMS, and the prevailing laws and regulations. However, the implementation of duties by each Director remains a shared responsibility.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is required to manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors is required to implement the principles of governance (GCG) in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
3. The Board of Directors has the duty and responsibility to represent the company inside and outside the Court, including all matters and in all events that bind the company to other parties, as well as carrying out all actions, both regarding management and ownership, except in the case of:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the company other than the purpose of providing and providing credit facilities as stipulated in the provisions governing credit;
 - b. Establish a new business or participate in equity participation in other companies based on the applicable laws and regulations.
4. In carrying out the duties of the Board of Directors as referred to in paragraph (1) to paragraph (3) of this article, the members of the Board of Directors must endeavor to:

- a. Terpeliharanya Tingkat Kesehatan Bank atau *Risk Base Bank Rating* (RBBR) sesuai dengan prinsip kehati-hatian/*prudential* dan kriteria yang ditetapkan oleh OJK atau regulator lainnya yang sah di Indonesia;
 - b. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko;
 - c. Tercapainya imbal-hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
 - d. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar;
 - e. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua unit.
5. Untuk pelaksanaan dengan sebaik-baiknya tugas Direksi sebagaimana ayat (1) sampai dengan ayat (4) pasal ini, maka Direksi menetapkan hal-hal sebagai berikut.
- a. Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan/Bank;
 - b. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang/*corporate plan* maupun rencana kerja dan anggaran tahunan/Rencana Bisnis Bank (RBB);
 - c. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan *prudential banking practices* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
 - d. Kebijakan dan metode penilaian Bank, unit-unit dalam organisasi Bank dan personalisasinya;
 - e. Struktur organisasi yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Bank.
6. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali sebulan tentang perkembangan usaha bank dan laporan-laporan lainnya yang diminta Dewan Komisaris yang menjadi perhatian khusus dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan;
- a. Maintaining the Bank Soundness Level or Risk Base Bank Rating (RBBR) in accordance with the prudential principles and criteria set by OJK or other regulators that are legal in Indonesia;
 - b. Good implementation of internal control and risk management;
 - c. Achieving reasonable returns for Shareholders;
 - d. Proper protection of the interests of stakeholders;
 - e. Implementation of leadership succession and management continuity in all units.
5. For the best implementation of the duties of the Board of Directors as referred to in paragraph (1) to paragraph (4) of this article, the Board of Directors shall determine the following matters.
- a. Vision, mission and values of the company/Bank;
 - b. Business targets, strategies, long-term plans/ corporate plans as well as work plans and annual budgets/Bank Business Plans (RBB);
 - c. Policies to comply with statutory provisions, articles of association and prudential banking practices, including a commitment to avoid any form of conflict of interest;
 - d. Policies and methods of assessment of the Bank, the units within the Bank's organization and their personalization;
 - e. An organizational structure capable of supporting the achievement of the Bank's business objectives.
6. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners at least 1 (one) time a month regarding the development of the bank's business and other reports requested by the Board of Commissioners which are of special concern in carrying out the supervisory function;



7. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan berkala kepada OJK sesuai POJK;
8. Direksi berkewajiban mengumumkan Neraca Publikasi kepada masyarakat melalui media massa sesuai POJK;
9. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku;
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
11. Direksi wajib memastikan *Core Banking System* dapat menyajikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berupa data dan informasi keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu/*real time* kepada Pengurus Bank NTT;
12. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pengawasan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), maupun auditor eksternal, temuan audit dan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain, sesuai *timeline* yang disepakati;
13. Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi menurut bidang tugas Direktorat masing-masing, diatur sebagai berikut.
7. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the OJK in accordance with the POJK;
8. The Board of Directors is obliged to announce the Publication Balance to the public through mass media in accordance with POJK;
9. The Board of Directors is obliged to hold the Annual GMS, Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations;
10. The Board of Directors is obliged to account for the implementation of duties to the Shareholders through the GMS;
11. The Board of Directors is required to ensure that the Core Banking System can provide a Management Information System (SIM) in the form of accurate, relevant and timely/real time financial data and information to the Management of Bank NTT;
12. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Supervision Division and the Internal Audit Work Unit (SKAI), as well as external auditors, audit findings and recommendations from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Supreme Audit Agency (BPK) and/or the results of the supervision of other authorities, according to the agreed timeline;
13. The division of duties and responsibilities of the Board of Directors according to the duties of the respective Directorates is regulated as follows.



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, memimpin, mengkoordinir, mengawasi langsung pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja pada Divisi yang berada dalam koordinasi Direktur Utama, sesuai struktur organisasi yang berlaku; 2. Melakukan koordinasi aktif antar anggota Direksi untuk aktivitas operasional dan pengelolaan bank secara efektif dan efisien serta melakukan pengawasan dan pembinaaan terhadap Divisi-Divisi Kantor Pusat, KCU, KCK dan Kantor Cabang serta Unit Kerja di bawah Kantor Cabang; 3. Melakukan koordinasi aktif terhadap bidang tugas yang diatur dalam struktur organisasi dan tata kerja bank; 4. Mengusahakan dan membuat Direksi sebagai lembaga kolegial yang mampu bekerja profesional berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG), meliputi TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Fairness) dan masing-masing anggota Direksi mampu berperan sebagai Anggota Tim sesuai dengan bidang tugas yang diemban; 5. Dalam melaksanakan tugas, Direktur Utama bertanggung jawab kepada RUPS; 6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan sementara karena sebab apapun juga, khususnya sakit, cuti, dinas 5 (lima) hari kerja berturut-turut, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya sebagaimana diatur dalam pendelegasian tugas dan tanggung jawab Direksi pasal 4 secara otomatis bertindak sebagai Direktur yang menjalankan tugas Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan, namun tetap berkoordinasi dengan Direktur lainnya serta wajib berkonsultasi dan melaporkan kepada Direktur Utama, terutama hal-hal yang bersifat penting, segera dan strategis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, lead, coordinate, directly supervise the implementation of tasks and performance achievements in the Division under the coordination of the President Director, in accordance with the applicable organizational structure; 2. Performative coordination among members of the Board of Directors for operational activities and bank management effectively and efficiently as well as supervising and coaching Divisions of Head Office, KCU, KCK and Branch Offices as well as Work Units under Branch Offices; 3. Carry out active coordination on the areas of duty regulated in the organizational structure and working procedures of the bank; 4. Strive for and make the Board of Directors as a collegial institution capable of working professionally based on the principles of good governance (GCG), including tariffs (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) and each member of the Board of Directors is able to act as a Team Member in accordance with the field of work carried out; 5. In carrying out his duties, the President Director is responsible to the GMS; 6. In the event that the President Director is absent or temporarily unavailable for any reason, in particular illness, leave, service for 5 (five) consecutive working days, which does not need to be proven to a Third Party, then another member of the Board of Directors as regulated in Delegation of duties and responsibilities of the Board of Directors article 4 automatically acts as a Director who carries out the duties of the President Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represents the company, but still coordinates with other Directors and is obliged to consult and report to the President Director, especially on matters things that are important, immediate and strategic



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Kepatuhan Compliance Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, memimpin, mengkoordinir, mengawasi langsung pelaksanaan tugas dan pencapaian Divisi yang berada dalam koordinasi Direktur Kepatuhan sesuai struktur organisasi yang berlaku; 2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dan sadar risiko; 3. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan dan menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; 4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dijalankan bank dan melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi bank tidak menyimpang dari POJK dan Peraturan Perundang-Undangan; 5. Meminimalkan/memitigasi 8 (delapan) risiko; 6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan; 7. Dalam melaksanakan tugas, Direktur Kepatuhan bertanggung jawab kepada RUPS; 8. Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan di atas tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur Kepatuhan sebagai anggota Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank; 9. Direktur Kepatuhan wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan; 10. Apabila Direktur Kepatuhan berhalangan sementara sehingga tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut, maka tugas di bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko ditangani oleh salah satu Direktur sebagaimana diatur dalam pendelegasian tugas dan tanggung jawab Direksi (Pasal 4) secara otomatis bertindak berdasarkan berita acara serah terima tugas sampai dengan Direktur Kepatuhan dapat menjalankan tugasnya kembali; 11. Penggantian sementara jabatan Direktur Kepatuhan wajib dilaporkan kepada OJK oleh Direktur Utama dengan sepenuhnya Dewan Komisaris; 12. Penggantian sementara jabatan Direktur Kepatuhan wajib dilaporkan kepada OJK oleh Direktur Utama dengan sepenuhnya Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, lead, coordinate, directly supervise the implementation of tasks and achievements of the Division which is under the coordination of the Compliance Director in accordance with the applicable organizational structure; 2. Formulating strategies to encourage the creation of a compliance culture and risk awareness; 3. Propose compliance policies or compliance principles and establish compliance systems and procedures to be established by the Board of Directors; 4. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities are carried out by the bank and take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the bank's Board of Directors do not deviate from POJK and statutory regulations; 5. Minimize/mitigate 8 (eight) risks; 6. Perform other tasks related to the compliance function; 7. In carrying out his duties, the Compliance Director is responsible to the GMS; 8. The duties and responsibilities of the Compliance Director above do not eliminate the rights and obligations of the Compliance Director as a member of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 in the event that a decision on certain actions is required from all members of the Bank's Board of Directors; 9. The Director of Compliance is required to report the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly; 10. If the Compliance Director is temporarily unable to carry out his/her duties for more than 7 (seven) consecutive working days, then the duties in the Compliance and Risk Management sector are handled by one of the Directors as stipulated in the delegation of duties and responsibilities of the Board of Directors (Article 4) automatically act based on the minutes of the handover of tasks until the Director of Compliance can carry out his duties again; 11. The temporary replacement of the Compliance Director position must be reported to the OJK by the President Director with the knowledge of the Board of Commissioners; 12. The temporary replacement of the Compliance Director position must be reported to the OJK by the President Director with the knowledge of the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Pemasaran Kredit Credit Marketing Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, memimpin, mengkoordinir, mengawasi langsung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Divisi yang berada dalam koordinasi Direktur Pemasaran Kredit sesuai struktur organisasi yang berlaku; 2. Melakukan koordinasi dengan Direktur lainnya dalam rangka terciptanya sistem operasional dan sistem pelayanan bank dengan kualitas tinggi, cepat, aman dan mudah; 3. Dalam melakukan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS; 4. Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran Kredit di atas tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur Pemasaran Kredit sebagai anggota Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank; 5. Direktur Pemasaran Kredit wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan; 6. Apabila Direktur Pemasaran Kredit berhalangan sementara sehingga tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama 5 (lima) hari berturut-turut, maka tugas di bidang pemasaran kredit ditangani oleh salah satu Direktur sebagaimana diatur dalam pendelegasian tugas dan tanggung jawab Direksi (Pasal 4) secara otomatis bertindak berdasarkan berita acara serah terima tugas sampai dengan Direktur Pemasaran Kredit dalam menjalankan tugas jabatannya kembali. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, lead, coordinate, directly supervise the implementation of duties, responsibilities and performance achievements of the Division under the coordination of the Credit Marketing Director in accordance with the applicable organizational structure; 2. Coordinate with other Directors in order to create an operational system and bank service system with high quality, fast, safe and easy; 3. In carrying out his duties he is responsible to the GMS; 4. The duties and responsibilities of the Credit Marketing Director above do not eliminate the rights and obligations of the Credit Marketing Director as a member of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 in the event that a decision on certain actions is required from all members of the Bank's Board of Directors; 5. The Credit Marketing Director is required to report the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly; 6. If the Credit Marketing Director is temporarily unable to carry out his/her duties for 5 (five) consecutive days, the duties in credit marketing are handled by one of the Directors as stipulated in the delegation of duties and responsibilities of the Board of Directors (Article 4) automatically act based on the minutes of the handover of tasks to the Credit Marketing Director in carrying out his duties again.



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Pemasaran Dana Fund Marketing Director	<p>1. Merencanakan, memimpin, mengkoordinir, mengawasi langsung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Divisi yang berada dalam koordinasi Direktur Pemasaran Dana sesuai struktur organisasi yang berlaku;</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan Direktur lainnya dalam rangka terciptanya sistem operasional dan sistem pelayanan bank dengan kualitas tinggi, cepat, aman dan mudah;</p> <p>3. Dalam melakukan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS;</p> <p>4. Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran Dana di atas tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur Pemasaran Dana sebagai anggota Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi;</p> <p>5. Direktur Pemasaran Dana wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan;</p> <p>6. Apabila Direktur Pemasaran Dana berhalangan sementara sehingga tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama 5 (lima) hari berturut-turut, maka tugas di bidang pemasaran dana ditangani oleh salah satu Direktur sebagaimana diatur dalam penyelegasian tugas dan tanggung jawab Direksi (Pasal 4) secara otomatis bertindak berdasarkan berita acara serah terima tugas sampai dengan Direktur Pemasaran Dana dalam menjalankan tugas jabatannya kembali.</p>	<p>1. Plan, lead, coordinate, directly supervise the implementation of duties, responsibilities and performance achievements of the Division under the coordination of the Director of Marketing Funds in accordance with the applicable organizational structure;</p> <p>2. Coordinating with other Directors in order to create an operational system and bank service system with high quality, fast, safe and easy;</p> <p>3. In carrying out their duties, they are responsible to the GMS;</p> <p>4. The duties and responsibilities of the Dana Marketing Director above do not eliminate the rights and obligations of the Dana Marketing Director as a member of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 in the event that a decision on certain actions of all members of the Board of Directors is required;</p> <p>5. The Fund Marketing Director is required to report the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to</p> <p>6. If the Fund Marketing Director is temporarily unable to carry out his/her duties for 5 (five) consecutive days, then the duties in the fund marketing sector are handled by one of the Directors as stipulated in the delegation of duties and responsibilities of the Board of Directors (Article 4) automatically. act based on the minutes of the handover of tasks up to the Director of Marketing of the Fund in carrying out his duties again.</p>

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Umum General Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, memimpin, mengkoordinir, mengawasi langsung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Divisi yang berada dalam koordinasi Direktur Umum sesuai struktur organisasi yang berlaku; 2. Melakukan koordinasi dengan Direktur lainnya dalam rangka terciptanya sistem operasional dan sistem pelayanan bank dengan kualitas tinggi, cepat, aman dan mudah; 3. Dalam melakukan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS; 4. Tugas dan tanggung jawab Direktur Umum di atas tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur Umum sebagai anggota Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank; 5. Direktur Umum wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan; 6. Apabila Direktur Umum berhalangan sementara sehingga tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama 5 (lima) hari berturut-turut, maka tugas di bidang umum ditangani oleh salah satu Direktur sebagaimana diatur dalam penugasan tugas dan tanggung jawab Direksi (Pasal 4) secara otomatis bertindak berdasarkan berita acara serah terima tugas sampai dengan Direktur Umum dalam menjalankan tugas jabatannya kembali. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, lead, coordinate, directly supervise the implementation of duties, responsibilities and achievement of Division performance which is under the coordination of the General Director in accordance with the applicable organizational structure; 2. Coordinate with other Directors in order to create an operational system and bank service system with high quality, fast, safe and easy; 3. In carrying out his duties he is responsible to the GMS; 4. The duties and responsibilities of the General Director above do not eliminate the rights and obligations of the General Director as a member of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 in the event that a decision on certain actions is required from all members of the Bank's Board of Directors; 5. The General Director is required to report the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly; 6. If the General Director is temporarily unable to carry out his/her duties for 5 (five) consecutive days, then the general duties are handled by one of the Directors as stipulated in the delegation of duties and responsibilities of the Board of Directors (Article 4) automatically acting on the basis of minutes of the handover of tasks to the General Director in carrying out his duties again.

Wewenang Direksi

1. Direksi berwenang menandatangani surat-surat, dokumen-dokumen dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank sehari-hari sesuai bidang tugasnya masing-masing dan berdasarkan batas kewenangan persetujuan yang akan ditetapkan tersendiri berupa Surat Keputusan Direksi;
2. Direksi berwenang menetapkan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan operasional bank sehari-hari, namun Direksi dilarang memberikan kewenangan yang terlalu besar/tidak wajar kepada pihak lain/bawahan termasuk pemberian limit persetujuan/kewenangan biaya/anggaran yang berakibat pada ketiadaan atau penghindaran kewenangan Direksi yang seharusnya menjadi tugas/tanggung jawab/wewenang Direksi;

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors is authorized to sign letters, documents and other documents related to the daily operations of the Bank according to their respective fields of duty and based on the limits of approval authority which will be determined separately in the form of a Decree of the Board of Directors;
2. The Board of Directors has the authority to make decisions relating to the daily operations of the bank, however, the Board of Directors is prohibited from giving too large/unreasonable authority to other parties/subordinates including granting approval limits/cost/budget authority which results in the absence or evasion of the Board of Directors' authority. which should be the duties/responsibility/authority of the Board of Directors;



3. Direksi berwenang mewakili Bank di depan dan di luar Pengadilan dalam rangka pelaksanaan kepentingan Bank;
4. Direksi wajib bertanggung jawab dan memenuhi semua keputusan yang diambil bersama secara kolektif dengan Direksi lain/bawahan dijalankan secara penuh sesuai SOP yang berlaku;
5. Wewenang Direksi menurut bidang tugas direktorat masing-masing diatur sebagai berikut.
3. The Board of Directors is authorized to represent the Bank before and outside the Court in the context of implementing the Bank's interests;
4. The Board of Directors is required to be responsible for and fulfill all decisions taken collectively with other Directors/subordinates to be carried out in full according to the applicable SOP;
5. The authority of the Board of Directors according to the duties of the respective directorates is regulated as follows.

Jabatan Position	Kewenangan	Authority
Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rencana kebijakan strategis tentang pengembangan SDM, pendidikan dan pelatihan serta kesejahteraan pegawai, untuk ditetapkan dalam rapat Direksi; 2. Memberikan persetujuan atas kebijakan/keputusan di bidang SDM setelah adanya persetujuan/rekomendasi dari Direktur yang membidangi; 3. Memberikan persetujuan kredit dan restukturisasi kredit sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dan ditetapkan dalam Komite Kredit yang berlaku, serta buku manual Pemberian Kredit Bank; 4. Memberikan persetujuan atas pengajuan program kerjasama dengan pihak ketiga; 5. Menetapkan rencana strategis bank, termasuk Kebijakan Umum Direksi (KUD) bersama anggota Direksi lainnya; 6. Memberikan persetujuan atas pengadaan barang dan jasa sesuai kewenangan Direktur Utama yaitu setelah adanya persetujuan/rekomendasi Direktur yang membidangi; 7. Memberikan persetujuan atas kebijakan/keputusan di bidang SDM setelah adanya persetujuan/rekomendasi Direktur yang membidangi; 8. Memberikan persetujuan atas penempatan dana pada bank/lembaga keuangan lain yang menjadi kewenangan Direktur Utama adalah persetujuan/rekomendasi Direktur yang membidangi; 9. Memberikan persetujuan di bidang IT, akuntansi yang menjadi kewenangan Direktur Utama setelah adanya persetujuan/rekomendasi dari Direktur yang membidangi; 10. Memberikan persetujuan pemberian suku bunga khusus dana pihak ketiga yang menjadi kewenangannya, setelah adanya persetujuan/rekomendasi dari Direktur yang membidangi; 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Approved the strategic policy plan on HR development, education and training as well as employee welfare, to be determined at the Board of Directors meeting; 2. Approval of policies/decisions in the field of HR after approval/recommendation from the Director in charge; 3. Provide credit approval and credit restructuring in accordance with their respective authorities, as regulated and stipulated in the applicable Credit Committee, as well as the Bank Credit Provision manual; 4. Approving the submission of cooperation programs with third parties; 5. Establish the bank's strategic plan, including the General Policy of the Board of Directors (KUD) together with other members of the Board of Directors; 6. Provide approval for the procurement of goods and services in accordance with the authority of the President Director, namely after the approval/recommendation of the Director in charge; 7. Approve policies/decisions in the field of HR after the approval/recommendation of the Director in charge; 8. Approving the placement of funds in other banks/financial institutions under the authority of the President Director is the approval/recommendation of the Director in charge; 9. Giving approval in the field of IT, accounting which is the authority of the President Director after approval/recommendation from the Director in charge; 10. Approval for granting special interest rates for third party funds under his/her authority, after approval/recommendation from the Director in charge;



Jabatan Position	Kewenangan	Authority
Direktur Kepatuhan Compliance Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat pelanggaran kepatuhan, dan apabila terdapat hal-hal yang dapat dan/atau merugikan bank; 2. Memberikan persetujuan dan distribusi laporan transaksi mencurigakan dan transaksi keuangan tunai serta pemenuhan data keuangan nasabah kepada PPATK dan kepada KPK apabila diperlukan; 3. Menyetujui usulan Direktur bidang tentang pengangkatan dan pemberhentian pegawai serta kebijakan strategis di bidang SDM lainnya bersama Direktur lainnya; 4. Memberikan pendapat tentang risiko atas persetujuan kredit baru sebelum pencairan atau perpanjangan jangka waktu kredit untuk plafon-plafon yang menjadi kewenangan keputusan Direksi; 5. Merekendasikan rencana strategis bank di bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko termasuk Kebijakan Umum Direksi, bersama anggota Direksi lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report to the Financial Services Authority if there is a compliance violation, and if there are things that can and/or harm the bank; 2. Provide approval and distribution of suspicious transaction reports and cash financial transactions as well as fulfillment of customer financial data to PPATK and to the KPK if necessary; 3. Approved the proposal of the Director of the field regarding the appointment and dismissal of employees as well as strategic policies in other HR fields with other Directors; 4. Provide opinion on the risk of approval of new credit before disbursement or extension of credit period for ceilings that are the decision authority of the Board of Directors; 5. Recommend the bank's strategic plan in the areas of Compliance and Risk Management including the General Policy of the Board of Directors, together with other members of the Board of Directors.
Direktur Pemasaran Kredit Credit Marketing Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi persetujuan permohonan kredit dan Bank Garansi sesuai dengan batas kewenangannya, sebagaimana telah diatur dalam Komite Kredit yang berlaku serta buku manual perkreditan yang berlaku; 2. Menyetujui suku bunga kredit dan provisi di luar limit sesuai dengan kewenangannya; 3. Menyetujui rencana kerja Direktorat Pemasaran Kredit; 4. Merekendasikan rencana strategis Bank di bidang pendanaan, termasuk KUD, bersama anggota Direksi lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approving credit applications and Bank Guarantees in accordance with the limits of their authority, as stipulated in the applicable Credit Committee and the applicable credit manual; 2. Approve credit interest rates and provisions beyond the limit in accordance with their authority; 3. Approved the work plan of the Credit Marketing Directorate; 4. Recommend the Bank's strategic plan in the field of funding, including KUD, together with other members of the Board of Directors.
Direktur Pemasaran Dana Fund Marketing Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui program pengembangan produk-produk baru dalam penghimpunan dana, sistem dan prosedur penghimpunan dana dan aktivitas Treasury; 2. Memutus kebijakan-kebijakan strategis dalam penghimpunan dana termasuk penetapan segmen prioritas, penghimpunan dana, tingkat suku bunga, biaya-biaya, kebijakan mitigasi risiko; 3. Menyetujui kebijakan dalam pengelolaan likuiditas dan analisa data serta peningkatan hubungan institusional di pasar keuangan; 4. Merekendasikan rencana strategis bank di bidang pendanaan termasuk KUD, bersama anggota Direksi lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the program for developing new products in fundraising, systems and procedures for raising funds and Treasury activities; 2. Decide on strategic policies in raising funds including determining priority segments, raising funds, interest rates, costs, risk mitigation policies; 3. Approving policies on liquidity management and data analysis as well as improving institutional relations in financial markets; 4. Recommend the bank's strategic plan in the field of funding including KUD, together with other members of the Board of Directors



Jabatan Position	Kewenangan	Authority
Direktur Umum General Director	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana kebijakan strategis tentang operasional dan akuntansi sesuai dengan batas kewenangannya; Menyetujui pengadaan barang/jasa sesuai dengan batas kewenangannya; Menyetujui perubahan sistem/core banking, aplikasi pendukung/tambahan yang menjadi kewenangannya; Menyetujui kebijakan bidang SDM sesuai dengan batas kewenangannya; Merekomendasikan rencana strategis Bank termasuk KUD bersama anggota Direksi lainnya; Menyetujui rencana kebijakan strategis bank yang ditetapkan dalam rapat Direksi atau keputusan secara sirkuler. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the strategic policy plan on operations and accounting in accordance with the limits of their authority; Approving the procurement of goods/services in accordance with the limits of their authority; Approve changes to the banking system/core, supporting/additional applications under its authority; Approve policies in the field of HR in accordance with the limits of their authority; Recommend the Bank's strategic plan including KUD together with other members of the Board of Directors; Approve the bank's strategic policy plan set out in a meeting of the Board of Directors or a circular decision.

Pemenuhan Ketentuan *Fit & Proper Test*

Seluruh anggota Direksi telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Fulfillment of Fit & Proper Test Conditions

All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority with details as follows:

No Surat Reference Number	Lembaga/ Instansi Institution/ Agency	Tanggal Date	Perihal Subject	Keterangan Information
KEP-71/D.03/2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13 April 2018 13 April 2018	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the results of the Fit and Proper Test.	Penetapan Saudara Hilarius Minggu sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. The appointment of Hilarius Minggu as Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.
KEP-245/D.03/2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19 Desember 2019 19 December 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority on the results of the Fit and Proper Assessment	Penetapan Saudara Yohanis Landu Praing Selaku Calon Direktur Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur The appointment of Mr. Yohanis Landu Praing as a Candidate for General Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank

No Surat Reference Number	Lembaga/ Instansi Institution/ Agency	Tanggal Date	Perihal Subject	Keterangan Information
KEP-133/D.03/2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10 September 2020 10 September 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority on the results of the Fit and Proper Assessment	Penetapan Saudara Harry Alexander Riwu Kaho sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. The appointment of Harry Alexander Riwu Kaho as the President Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.
KEP-206/D.03/2020	Otoritas Jasa Keuangan	23 Desember 2020 23 December 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority on the results of the Fit and Proper Assessment	Penetapan Saudara Paulus Stefen Messakh sebagai Direktur Pemasaran Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur The appointment of Paul Stefen Messakh as Director of Credit Marketing at PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank
SR-321/PB.12/2021	Otoritas Jasa Keuangan	20 Desember 2021 20 December 2021	Penyampaian Salinan Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pencalonan Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Submission of a Copy of the Fit and Proper Assessment Decision on the Nomination of the Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank	Penetapan Saudara Christofel Semuel Melianus Adoe sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur The appointment of Mr. Christofel Semuel Melianus Adoe as Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank

Dengan hasil uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tersebut, maka seluruh anggota Direksi Bank NTT dinyatakan memiliki kompetensi, integritas, akhlak dan moral yang memenuhi kriteria sehingga dapat bertindak dan bekerja secara profesional.

PROGRAM PELATIHAN DAN SEMINAR DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh pihak eksternal sebagai berikut:

With the results of the fit and proper test, all members of the Board of Directors of Bank NTT are declared to have competence, integrity, character and morals that meet the criteria so that they can act and work professionally.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND SEMINAR PROGRAM

Throughout 2021 the Board of Directors has attended several trainings/seminars/workshops organized by external parties as follows:



Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency	Waktu Pelaksanaan Execution time	Tempat Place
Harry A. Riwu Kaho	1. Pelatihan & Ujian Sertifikasi CAFM dari Bank NTT 2. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 3. Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 1. CAFM Certification Training & Examination from Bank NTT 2. Risk Management Certification Refreshment 3. ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System	Marketing Asia Anti Fraud (AFF) Equivalent Training Center Awesome Consulting	28 s/d 30 April 2021 28 s/d 30 April 2021 11 Mei 2021 11 May 2021 07 Juli 2021 07 July 2021	Lt 4 Kantor Pusat bank NTT 4th Floor Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online)
Yohanis Landu Praing	1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 2. Pelatihan Awareness ISO 37001 :2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 3. Undangan Peluncuran Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan (SJK) 2021 -2025 4. One Day Online Training "IT Risk Management In Banking Sector" 5. Pelaksanaan Diklat Online, Sisitem Kearsipan Digital 1. Risk Management Certification Refreshment 2. ISO 37001 :2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System 3. Invitation to Launch Blueprint for Human Resources Development (HR) for the Financial Services Sector (SJK) 2021 -2025 4. One Day Online Training "IT Risk Management In Banking Sector" 5. Implementation of Online Education and Training, Digital Archive System	Equivalent Training Center Awesome Consulting OJK Equivalent Training Center Diklat Online-Sistem Kearsipan Digital	11 Mei 2021 11 May 2021 07 Juli 2021 07 July 2021 25 Mei 2021 25 May 2021 11 Juni 2021 11 June 2021 12 Agustus 2021 12 August 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online) Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency	Waktu Pelaksanaan Execution time	Tempat Place
Paulus Stefen Messakh	1. Strategi Restrukturisasi dan Penyelamatan kredit Bermasalah 2. Pelatihan Awareness ISO 37001 :2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 1. Strategy for Restructuring and Rescue of Non-performing loans 2. ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System	Equivalent Training Center Awesome Consulting	08 Maret 2021 08 March 2021 07 Juli 2021 07 July 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online)
Hilarius Mnggu	1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 2. Pelatihan Awareness ISO 37001 :2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 3. Pelaksanaan Diklat Online, Sisitem Kearsipan Digital 4. Peranan Strategis Laporan Direksi & Dewan Komisaris	Equivalent Training Center Awesome Consulting Diklat Online-Sistem Kearsipan Digital LSPP	11 Mei 2021 11 May 2021 07 Juli 2021 07 July 2021 12 Agustus 2021 12 August 2021 8-9 September 2021 8-9 September 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online) Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online) Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online)



Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency	Waktu Pelaksanaan Execution time	Tempat Place
Christofel Semuel Melianus Adoe	1. Training Identifikasi Keuangan Mencurigakan Via Virtual	FKDKP	27 - 28 Januari 2021 27 - 28 Januari 2021	Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online)
	2. Pembekalan & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2	FKDKP & LSPP	16,18 & 20 Maret 2021 16,18 & 20 Maret 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office
	3. Pembekalan & Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level V	BSMR & LSPP	13 s/d 15 April 2021 13 s/d 15 April 2021	Lt 5 Kantor Pusat bank NTT 5th Floor Bank NTT Head Office
	5. Webinar UU Cipta Kerja	PT Dianka Amerta Produksi	07 Mei 2021 07 Mei 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office
	6. Pelatihan Pelaporan APU PPT Via Aplikasi goAML	PT Ghendis Prima Sentosa	10 Mei 2021 10 Mei 2021	Jakarta
	7. One Day Online Training “IT Risk Management In Banking Sector”	Equivalent Training Center	11 Juni 2021 11 Juni 2021	Bank NTT Kantor Pusat Bank NTT Head Office (Online)
	8. Pelatihan Awareness ISO 37001 :2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Awesome Consulting	07 Juli 2021	Bank NTT Kantor Pusat (Online) Bank NTT Head Office (Online)
	9. Peranan Strategis Laporan Direksi & Dewan Komisaris	Equivalent Training Center	8-9 September 2021	Jakarta
	1. Training on Identifying Suspicious Financials Via Virtual			
	2. Supply & Test Level 2 Compliance Certification			
	3. Provision & Test of Level V Risk Management Certification			
	4. Job Creation Law Webinar			
	5. APU PPT Reporting Training Via the goAML Application			
	6. One Day Online Training “IT Risk Management In Banking Sector”			
	7. ISO 37001 :2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System			
	8. Strategic Role Report of the Board of Directors & Board of Commissioners			

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2021 Rapat Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu dan diselenggarakan secara rutin minimal satu kali dalam 1 (satu) bulan. Direksi dapat mengadakan rapat diluar jadwal tersebut diatas berdasarkan permintaan tertulis:

Seorang atau lebih anggota Direksi

1. Permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Komisaris.
2. Permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama - sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham.

Direksi telah melakukan beberapa kali pertemuan/rapat, baik rapat Direksi (Direksi sendiri) maupun rapat koordinasi (Direksi dengan unit terkait). Rapat Direksi berfungsi untuk menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan strategis. Tabel berikut ini menguraikan tentang jadwal dan agenda Rapat Direksi selama tahun 2021:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout the 2021 financial year, the Board of Directors' Meetings are held at any time if deemed necessary and regularly held at least once in 1 (one) month. The Board of Directors may hold meetings outside of the above schedule based on a written request:

- One or more members of the Board of Directors
1. Written request of one or more members of the Board of Commissioners.
 2. Written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares.

The Board of Directors has held several meetings/meetings, both meetings of the Board of Directors (Directors themselves) and coordination meetings (Directors with related units). Meetings of the Board of Directors function to determine policies in strategic decision making. The following table describes the schedule and agenda of the Board of Directors Meetings for 2021:

No	Tanggal Date	Materi	Kode Peserta Participant Code				Theory
			1	2	3	4	
1	20 Februari 2021	1. Finalisasi struktur organisasi; 2. Pembahasan Pengurus BKK; 3. Lain-lain.	✓	✓	✓	✓	1. Finalization of the organizational structure; 2. Discussion of the BKK Management; 3. Others.
2	22 Februari 2021	1. Progres tindaklanjut hasil keputusan rapat tanggal 8 Februari 2021 2. Progres alokasi umum; 3. Progres optimalisasi kontribusi pendapatan daerah: CMS, payroll, jasa dan kanal distribusi bank; 4. Potensi Kredit Konsumen berdasarkan pipeline kredit dan perkembangan penyaluran dana PEN, KUR dan LPDB; 5. Evaluasi NPL per jenis kredit; 6. Rencana Bisnis Bank antara lain: 7. Rangkuman RBB TB 2021-2023, hasil pembahasan dengan OJK; 8. Kinerja keuangan Januari 2021 9. Strategi pencapaian target dana & kredit TW I 2021; 10. Revitalisasi Kantor Kas & USPD; 11. Lain-lain.	✓	✓	✓	✓	1. The progress of the follow-up on the results of the meeting on February 8, 2021 2. General allocation progress; 3. Progress of optimizing the contribution of regional income: CMS, payroll, services and bank distribution channels; 4. Potential for Consumer Credit based on the credit pipeline and developments in the distribution of PEN, KUR and LPDB funds; 5. Evaluation of NPL by type of credit; 6. The Bank's Business Plan includes: 7. Summary of RBB TB 2021-2023, results of discussions with OJK; 8. January 2021 financial performance; 9. Strategy for achieving funding & credit targets for the first quarter of 2021; 10. Revitalization of Cash & USPD Offices; 11. Others.



No	Tanggal Date	Materi	Kode Peserta Participant Code				Theory
			1	2	3	4	
3	25 Februari 2021	1. Perpanjangan masa jabatan Pengurus dan Dewan Pengawas BKK; 2. Persiapan pengalihan BKK ke dalam pengelolaan Dana Pensiun; 3. Pembahasan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tata tertib Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun.	√	√	-	-	1. Extension of the term of office of the BKK Management and Supervisory Board; 2. Preparation of the transfer of BKK into the management of the Pension Fund; 3. Discussion of the duties, authorities and responsibilities as well as the rules and regulations of the Management and Supervisory Board of the Pension Fund.
4	08 Maret 2021	Evaluasi RBB berkala	√	√	√	√	Periodic RBB evaluation
5	12 April 2021	1. Evaluasi kinerja TW I Tahun 2021 2. Evaluasi Program Kerja Divisi; 3. Perkembangan pelaksanaan CMS dan Payroll Murni; 4. Progres perbaikan NPL; 5. Evaluasi atas tindak lanjut kebijakan kredit (debitur watchlist, penetapan kuadran, notulen rapat); 6. Ekspansi kredit; 7. Tindaklanjut hapus buku; 8. Revaluasi pembangunan gedung dan pembelian tanah; 9. Evaluasi report bulanan (ketepatan waktu dalam pengiriman laporan); 10. CRC (Credit Risk Checklist); 11. OBOX; 12. Lain-lain.	√	√	√	√	1. Evaluation of TW I 2021 performance 2. Evaluation of Divisional Work Programs; 3. Development of CMS and Pure Payroll implementation; 4. NPL improvement progress; 5. Evaluation of credit policy follow-up (debtor watchlist, quadrant determination, meeting minutes); 6. Credit expansion; 7. Follow-up write-off; 8. Revaluation of building construction and land purchase; 9. Evaluation of monthly reports (timeliness in sending reports); 10. 10. CRC (Credit Risk Checklist); 11. OBOX; 12. Others
6	10 Mei 2021	1. Layanan operasional menjelang libur lebaran; 2. Pembahasan surat Asbanda No. 023/PH/V/2021 Perihal: Informasi Roadshow Kemendagri dalam Rangka Pemenuhan Modal Inti BPD; 3. Hasil kerja kunjungan Direksi ke KC Soe dan KC Oelamasi; 4. Rencana kunjungan kerja PSP ke Flores Barat; 5. Lain-lain.	√	√	√	√	1. Operational services ahead of the Eid holiday; 2. Discussion on Asbanda's letter No. 023/PH/V/2021 Subject: Information on the Ministry of Home Affairs Roadshow in the Context of Fulfilling BPD Core Capital; 3. The results of the visit of the Board of Directors to KC Soe and KC Oelamasi; 4. PSP's planned working visit to West Flores; 5. Others.



No	Tanggal Date	Materi	Kode Peserta Participant Code				Theory
			1	2	3	4	
7	08 Juni 2021	1. Evaluasi kinerja Mei 2021 2. Perkembangan CMS dan payroll murni, pembayaran PPB/PBHTB, 9 Pajak Daerah, retribusi online, dana DAU/DAK Kota dan Kabupaten 3. Jumlah merchant QRIS; 4. Evaluasi NPL dan ekspansi kredit; 5. Persiapan pelaporan APOLO dan ANTASENA; 6. Revaluasi aset; 7. Rencana pembangunan gedung kantor; 8. BI FAST; 9. Evaluasi ATM; 10. Progres GO TKB 2; 11. Progres modal inti; 12. Lain-lain.	√	√	√	√	1. Performance evaluation May 2021 2. Development of CMS and pure payroll, PPB/PBHTB payments, 9 Regional Taxes, online levies, City and Regency DAU/DAK funds 3. Number of QRIS merchants; 4. Evaluation of NPL and credit expansion; 5. Preparation of APOLO and ANTASENA reports; 6. Asset revaluation; 7. Office building construction plan; 8. BI FAST; 9. Evaluation of ATMs; 10. GO TKB 2 Progress; 11. Progress of core capital; 12. Others.
8	23 Juni 2021	1. Pengalihan pengelolaan dana BKK ke Dana Pensiun; 2. Pembahasan persetujuan Program Pensiun Manfaat Lain bagi Peserta Dana Pensiun Bank NTT; 3. Pembahasan perubahan usia pensiun dari 56 tahun ke 58 tahun.	√	√	-	√	1. Transfer of management of BKK funds to Pension Funds; 2. Discussion on the approval of the Other Benefit Pension Program for Participants of the Bank NTT Pension Fund; 3. Discussion on changes in retirement age from 56 years to 58 years.
9	09 September 2021	1. Dampak pemberlakuan POJK 12/POJK.03/2021; Corporate Plan & status Kantor Bank NTT; 2. Dampak pemberlakuan POJK 13/POJK.03/2021; Produk Dasar & Produk Lanjutan; 3. Persiapan RBB Tahun Buku 2022; 4. Rencana perubahan Struktur Organisasi; 5. Lain-lain.	√	√	√	√	1. Impact of the implementation of POJK 12/POJK.03/2021; Corporate Plan & Bank NTT Office status; 2. Impact of the implementation of POJK 13/POJK.03/2021; Basic Products & Advanced Products; 3. Preparation of RBB for Financial Year 2022; 4. Organizational Structure change plan; 5. Others.

*Keterangan Kode Nama Peserta
*Description of Participant Name Code

- 1 = Harry A. Riwu Kaho
- 2 = Hilarius Minggu
- 3 = Yohanis L. Praing
- 4 = Paulus Stefen Messakh

*Keterangan kehadiran :
*Explanation of attendance :
 ✓ = Hadir Present
 - = Tidak Hadir Not Service
 DL = Dinas Luar External Service
 BM = Belum Menjabat Not yet appointed
 B = Berhenti Stop

Tabel dibawah mengungkapkan frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi didalam setiap pertemuan/rapat sepanjang tahun 2021:

The table below reveals the frequency and level of attendance of the Board of Directors in each meeting/meeting throughout 2021



Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Harry Alexander Riwu Kaho	9	100%
Hilarius Minggu	9	100%
Yohanis Landu Praing	7	77,78%
Paulus Stefen Messakh	8	88,89%

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (RAPAT PENGURUS/GABUNGAN)

Sepanjang tahun 2021 Direksi dengan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat/pertemuan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan jadwal rapat sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING (MEETING OF MANAGEMENT/JOINT)

Throughout 2021 the Board of Directors and the Board of Commissioners have held 9 (nine) meetings with the following meeting schedule:

No	Hari / Tanggal Date / time	Materi	Kode Peserta* Participant Code*								Theory
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	18 Januari 2021	1. Pembahasan rencana/agenda RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan 2. Lain-lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	BM	1. Discussion on the plan/agenda of the Extraordinary GMS and Annual GMS 2. Others
2	10 Februari 2021	1. Penanganan NPL sesuai arahan PSP 2. Usulan penjajakan investor sebagai backup plan untuk pemenuhan modal inti Rp. 3T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	1. Handling NPL according to PSP directions 2. Proposed exploration of investors as a backup plan to fulfill the core capital of Rp. 3T
3	09 Maret 2021	1. Progres RBB s/d Februari 2021 2. Progres pencapaian Roadmap TKB 2 (khususnya aspek SDM) 3. Progres penanganan NPL dan rencana Pihak Ketiga 4. Persiapan RUPS Tahun 2020 5. Lain-lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	1. RBB progress until February 2021 2. The progress of achieving the TKB 2 Roadmap (especially the HR aspect) 3. Progress of NPL handling and Third Party plans 4. Preparation for the 2020 GMS 5. Others
4	19 April 2021	1. Progres RBB TW I Tahun 2021 2. Progres Roadmap TKB 2 3. Persiapan RUPS Tahunan – Tahun 2020 4. Pembahasan LED & Profil Risiko 5. Lain-lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	1. Progress of RBB TW I in 2021 2. Progress of TKB Roadmap 2 3. Preparation for the Annual GMS – 2020 4. LED Discussion & Risk Profile 5. Others

No	Hari / Tanggal Date / time	Materi	Kode Peserta* Participant Code*								Theory
			1	2	3	4	5	6	7	8	
5	07 Juli 2021	1. Progres RBB TW II Tahun 2022 2. Penyelesaian Roadmap TKB 2 3. Progress setoran modal Seri A dan Seri B 4. Usulan reorganisasi struktur 5. Progress PHJ dan usulan perbaikan proses PHJ 6. Lain-lain	√	√	√	√	√	√	B	√	1. RBB TW II Progress in 2022 2. Completion of TKB Roadmap 2 3. Series A and Series B. Capital deposit progress 4. Proposed reorganization of the structure 5. PHJ progress and proposals for improving the PHJ process 6. Others
6	23 Agustus 2021	1. Persiapan Roadmap Bank Devisa 2. Usulan reorganisasi dalam rangka digitalisasi/Bank Devisa 3. Evaluasi mitigasi risiko atas supersmart bank (risiko operasional, IT, SDM) 4. Rencana diversifikasi bisnis (Post TKB 2) untuk meningkatkan fee based income 5. Lain-lain	√	√	√	√	√	√	B	√	1. Preparation of the Foreign Exchange Bank Roadmap 2. Proposed reorganization in the context of digitization/ Foreign Exchange Bank 3. Evaluation of risk mitigation on supersmart banks (operational risk, IT, HR) 4. Business diversification plan (Post TKB 2) to increase fee based income 5. Others
7	Oktober 2021	1. Progres RBB s/d Triwulan II 2021 2. Usulan reorganisasi struktur 3. Diskusi hasil audit Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko 4. Strategi akselerasi penjualan aset kasus "SS" 5. Skenario pemenuhan modal inti s/d Desember 2021 6. Lain-lain	√	√	√	√	√	√	B	√	1. Progress of RBB up to Quarter II 2021 2. Proposed reorganization of the structure 3. Discussion of the audit results of the Audit Committee and the Risk Management Committee 4. Strategy to accelerate the sale of assets in the "SS" case 5. Scenario of core capital fulfillment until December 2021 6. Others
8	15 Desember 2021	1. Update hasil audit investigasi SKAI & timeline rencana PHJ, penyerahan ke APH dan estimasi perhitungan CKPN PT. Budimas Pundinus 2. Update/closing audit investigasi SKAI kasus pengadaan Smart Branch dan target penyelesaian PHJ 3. Lain-lain	√	√	√	√	√	√	B	√	1. Update the results of the SKAI investigation audit & timeline of the PHJ plan, submission to APH and the estimated calculation of CKPN PT. Budimas Pundinus 2. Update/closing audit of SKAI investigation of Smart Branch procurement case and PHJ completion target 3. Others



No	Hari / Tanggal Date / time	Materi	Kode Peserta* Participant Code*								Theory
			1	2	3	4	5	6	7	8	
9	29 Desember 2021	1. Penyampaian laporan hasil audit investigasi dan rencana penyerahan kasus kredit debitur an. PT. Budimas Pundinusa ke APH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	1. Submission of investigative audit reports and plans for submission of debtor credit cases. PT. Budimas Pundinusa to APH

*Keterangan Kode Nama Peserta

*Description of Participant Name Code

1 = Juvenile Jodjana

2 = Semuel Djoh Despantsianus

3 = Frans Gana

4 = Harry A. Riwu Kaho

5 = Hilarius Minggu

6 = Yohanis L. Praing

7 = Absalom Sine

8 = Paulus Stefen Messakh

*Keterangan kehadiran :

*Explanation of attendance :

✓ = Hadir Present

- = Tidak Hadir Not Service

DL = Dinas Luar

External Service

BM = Belum Menjabat

Not yet appointed

B = Berhenti Stop

Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris didalam setiap pertemuan/rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021, terungkap pada tabel berikut:

The frequency and level of attendance of the Board of Directors and Commissioners in each meeting/meeting held throughout 2021, is shown in the following table:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Juvenile Jodjana	9	100%
Semuel Djoh Despantsianus	9	100%
Frans Gana	9	100%
Harry Alexander Riwu Kaho	9	100%
Hilarius Minggu	9	100%
Yohanis Landu Praing	9	100%
Absalom Sine	1	100%
Paulus Stefen Messakh	8	100%

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika terjadi ketidaksesuaian maka dilaksanakan pemungutan suara dan semua hasil rapat direksi telah dicatat dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan cukup baik.

Decisions of the Board of Directors meeting are taken based on deliberation to reach consensus, if there is a discrepancy then a vote is carried out and all the results of the board of directors meeting have been recorded in the minutes of the meeting and have been documented quite well.

HUBUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BANK NTT

Dalam tata kelola Bank NTT hubungan Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor: 106; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756) dan Ketentuan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Nomor: 122 tanggal 12 April 1999 dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., Notaris di Kota Kupang, sebagaimana yang telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 61 Tanggal 10 Juli 2014, yang dibuat oleh Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H Notaris di Kupang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-34837.40.22. 2014 tanggal 09 Oktober 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0104499.40.80.2014 Tahun 2014, dimana dalam hubungan tersebut dikenal adanya prinsip-prinsip:

1. Saling menghormati akan tanggung jawab dan wewenang masing-masing, baik itu tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan nasihat terhadap seluruh kebijakan Direksi maupun tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Bank NTT;
2. Bawa hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme tertulis atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

In the governance of Bank NTT, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number: 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number: 106; Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4756) and the provisions of the Articles of Association of PT The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara as stipulated in Articles of Association Number: 122 dated April 12, 1999 drawn up before Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., Notary in Kupang City, as amended several times and most recently by the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number : 61 Dated July 10, 2014, drawn up by Silvester Joseph Mambaitfeto, SH Notary in Kupang, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification of Changes to Company Data Number: AHU-34837.40.22. 2014 dated October 9, 2014 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0104499.40.80.2014 Year 2014, in which the following principles are recognized:

1. Mutual respect for each other's responsibilities and authorities, both the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in supervising and advising all policies of the Board of Directors as well as the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing Bank NTT;
2. Whereas the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it is always based on a written mechanism or correspondence that can be accounted for;



3. Bawa Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Bank NTT secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
4. Bawa Direksi bertanggungjawab atas ketepatan waktu, terukur, dan kelengkapan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris;
5. Bawa dalam hubungan kerja antara organ Dewan Komisaris dengan organ Direksi yang belum diatur maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal-hal yang belum ditetapkan tersebut.
3. Whereas the Board of Commissioners has the right to obtain information on Bank NTT in a timely, measurable and complete manner;
4. Whereas the Board of Directors is responsible for the timeliness, measurability, and completeness of the delivery of information to the Board of Commissioners;
5. Whereas in the working relationship between the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors which has not been regulated, the Board of Commissioners and the Board of Directors must make an agreement beforehand on the matters that have not been determined.

KOMITE - KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 07 Mei 2010 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Dewan Komisaris Bank NTT dan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*, Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Susunan kepengurusan dari masing-masing Komite masih dilakukan dan dirangkap oleh beberapa anggota Dewan Komisaris, sehingga seorang anggota Komisaris dapat menjabat di dua Komite yang berbeda. Hal ini tidak bertentangan dengan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* Bank NTT, bahwa ketua komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 074 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, menetapkan komposisi Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, yaitu:

As the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number 03 of 2010 dated May 7, 2010 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Board of Commissioners of Bank NTT and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the Code of Conduct Manual Conduct and Code Of Corporate Governance, the Board of Commissioners is equipped with an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The management structure of each Committee is still carried out and concurrently by several members of the Board of Commissioners, so that a member of the Board of Commissioners can serve on two different Committees. This does not conflict with the Company's Guidebook (BPP) Good Corporate Governance of Bank NTT, that the committee chairman can only hold concurrent positions as committee chairman in at most 1 (one) other committee. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 074 of 2021 concerning Extension of Term of Office for Members of the Committee for the Board of Commissioners of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, determined the composition of the Committee for the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, namely:

Komite Audit Audit Committee

Ketua Chairman	:	Semuel Djoh Despantianus
Anggota Members	:	DR. Markus Yohanis Hage,SH,MH
		Yohana Victoria Lerick-Rebo, SE



Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Ketua Chairman	:	Frans Gana
Anggota Members	:	Drs. Yahidin Umar
		Dr. Drs. Yopy J. I. Kameo, SE.,MM

Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee

Ketua Chairman	:	Frans Gana
Anggota Members	:	Juvenile Jodjana Kepala Divisi SDM (Sanry Bara Lay)

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur berdasarkan:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- d. POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
- e. Anggaran Dasar Bank NTT beserta perubahannya;

Dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*Internal Control System*), efektifitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala hal tentang Komite Audit berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Komite Audit PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur taggal 03 Juni 2020.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank based on:

- a. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
- b. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
- d. POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
- e. Articles of Association of Bank NTT and its amendments;

With the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation and compliance with laws and regulations. - applicable invitation. Everything about the Audit Committee is guided by the Decree of the Board of Commissioners Number 03 of 2020 concerning the Audit Committee Rules of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank dated 03 June 2020.



KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit ditetapkan sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit:



- Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan yang terkait dengan usaha perbankan;

MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The membership of the Audit Committee is determined as follows:

- Audit Committee Members:

- Independent Commissioners and independent parties who are members of the Audit Committee are at least 51% of the total members of the Audit Committee.
- Members of the Audit Committee who are Independent Commissioners are appointed as Chairman of the Audit Committee. In the event that there are more than 1 (one) Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee, one of them is appointed as Chairman of the Audit Committee.

Audit Committee Membership Requirements:

- Must have high integrity, good character and morals, as well as adequate ability, knowledge, experience in accordance with their educational background and be able to communicate well;
- Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- Have adequate knowledge of Capital Market laws and regulations and regulations related to banking business;



- d. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Bank NTT dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota komite;
- e. Tidak memiliki saham Bank NTT baik langsung maupun tidak langsung;
- f. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank NTT, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank NTT;
- g. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank NTT.

Kewenangan Komite Audit:

- a. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan Keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi;
- b. Melakukan komunikasi dengan Kepala Divisi Pengawasan dan SKAI serta unit-unit kerja dan pihak-pihak lain di Bank serta Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Bank untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- c. Meminta laporan hasil pemeriksaan auditor intern/Divisi Pengawasan dan SKAI dan auditor ekstern serta institusi pengawasan/pemeriksa lainnya;
- d. Meminta auditor intern/Divisi Pengawasan dan SKAI dan atau auditor ekstern untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- d. Not a person in a Public Accounting Firm that provides audit and non-audit services at Bank NTT in the last 1 (one) year before being appointed as a committee member;
- e. Do not own shares of Bank NTT either directly or indirectly;
- f. Has no affiliation with Bank NTT, Commissioners, Directors and Controlling Shareholders of Bank NTT;
- g. Does not have a direct or indirect business relationship with Bank NTT.

Authority of the Audit Committee:

- a. Provide opinions to the Board of Commissioners regarding the Financial Statements and or other matters submitted by the Board of Directors;
- b. Communicating with the Head of the Supervision and Internal Audit Division as well as work units and other parties in the Bank as well as the Public Accountant Office that examines the Bank to obtain information, clarification and request documents and reports required;
- c. Request reports on the results of the internal audit/Supervision Division and SKAI and external auditors as well as other supervisory/auditing institutions;
- d. Request the internal auditor/Supervision Division and SKAI and/or external auditor to conduct a special examination/investigation if there is a strong suspicion that fraud, violation of law and violation of applicable laws and regulations have occurred;
- e. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- a. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan komite audit untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 1. Menentukan Rencana Kerja Tahunan;
 2. Menentukan jadwal rapat tahunan;
 3. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi bahan perhatian Dewan Komisaris;
 4. Membuat *self assessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Audit;
- b. Anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab di antaranya untuk:
 1. Menyelenggarakan rapat secara teratur;
 2. Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
 3. Menghadiri rapat;
 4. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan komite;
 5. Membuat risalah rapat;
 6. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan, jika diperlukan;
- c. Ketua dan anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian intern, kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efektifitas kerja dari internal dan eksternal auditor, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi komite audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris meliputi:
 1. Laporan keuangan;
 2. *Internal control*;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

- a. The Chair of the Committee is in charge and responsible for coordinating all activities of the audit committee to fulfill the objectives of the committee in accordance with its formation, including being responsible for the following matters:
 1. Determine the Annual Work Plan;
 2. Determine the schedule for the annual meeting;
 3. Prepare periodic reports regarding the activities of the Audit Committee as well as matters deemed necessary to be the subject of the attention of the Board of Commissioners;
 4. Make a self-assessment regarding the effectiveness of the activities of the Audit Committee;
- b. Members of the Audit Committee have the duties and responsibilities of, among others:
 1. Hold regular meetings;
 2. Study the meeting material first;
 3. Attend meetings;
 4. Take an active role in and contribute to every committee activity;
 5. Make minutes of meeting;
 6. Carry out a working visit to the field, if necessary;
- c. The chairman and members of the Audit Committee are tasked and responsible for monitoring the adequacy of internal control, the adequacy and correctness of the process in preparing financial reports, the effectiveness of the work of internal and external auditors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, compiling concepts and analysis that related to the function of the audit committee and carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners, including:
 1. Financial statements;
 2. Internal control;



3. Compliance;
4. Internal audit;
5. Eksternal audit;
6. Tata kelola/GCG;
7. Manajemen Risiko;
8. Hubungan kerja;
9. Rapat;
10. Pelaporan;
11. Masa tugas dan kompensasi;
12. Hari dan waktu kerja efektif;
13. Kerahasiaan bank.

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

3. Compliance;
4. Internal audits;
5. External audit;
6. Governance/GCG;
7. Risk Management;
8. Working relationship;
9. Meetings;
10. Reporting;
11. Term of service and compensation;
12. Effective working days and times;
13. Bank secrecy.

The composition and composition of the membership of the Audit Committee are as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Audit Bank NTT Membership Composition of the Bank NTT Audit Committee		
Nama Name	Jabatan Position	Position
Semuel Djoh Despantsianus	Ketua (Komisaris Independen)	Chairman (Independent Commissioner)
DR. Markus Yohanis Hage,SH,MH	Anggota Komite (Pihak Independen)	Committee Member (Independent Party)
Yohana Victoria Lerik Rebo, SE.,MM	Anggota Komite (Pihak Independen)	Committee Member (Independent Party)

Komite Audit telah memenuhi ketentuan **“Anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan”**. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen (Bpk. Semuel Djoh Despantsianus), beranggotakan seorang Pihak Independen yang menguasai bidang hukum (Bpk. DR. Markus Yohanis Hage, SH,MH) dan seorang yang dianggap menguasai bidang perbankan (Yohana Victoria Lerik Rebo, SE,MM). Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik yang dipersyaratkan dalam Buku Pedoman Perusahaan *Good Corporate Governance* Bank NTT dan peraturan/ketentuan terkait lainnya. Independensi Komite Audit ini tercantum pada tabel berikut.

The Audit Committee has complied with the provisions of “Members of the Audit Committee at least consist of an Independent Commissioner, an Independent Party who is an expert in finance or accounting and an Independent Party who is an expert in the field of law or banking”. This committee is chaired by an Independent Commissioner (Mr. Semuel Djoh Despantsianus), consisting of an Independent Party who has expertise in the field of law (Mr. DR. Markus Yohanis Hage, SH, MH) and a person who is considered to have mastered the banking sector (Yohana Victoria Lerik Rebo, SE, MM). All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, integrity and good morals as required in the Bank NTT Good Corporate Governance Manual and other related regulations/stipulations. The independence of the Audit Committee is listed in the following table.

TABEL INDEPENDENSI
INDEPENDENCE TABLE

Aspek Independensi	Semuel Djoh Despantianus	DR. Markus Yohanis Hage,SH,MH	Yohana Victoria Lerik Rebo, SE,MM	Independence Aspect
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank NTT, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi.	√	√	√	Has no management relationship at Bank NTT, subsidiaries or affiliated companies.
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank NTT.	√	√	√	Does not have a share ownership relationship in Bank NTT.
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	√	√	√	Not serving as a political party administrator, local government official.

Aktivitas Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021 Komite Pemantau Risiko mengadakan 2 (dua) kali rapat. Rincian rapat tersebut dituangkan dalam tabel di bawah ini.

Audit Committee Meeting Activities

Throughout 2021 the Risk Monitoring Committee held 2 (two) meetings. The details of the meeting are set out in the table below.

No.	Hari, Tanggal Date and time	Agenda	*Kode Peserta *Participant Code		
			1	2	3
1.	Jumat, 26 Februari 2021 Friday, February 26, 2021	1. Evaluasi terhadap Hasil Audit SKAI Tahun 2020 (target dan realisasi); 2. Review Program Audit SKAI Tahun 2021; 3. Penyelesaian Komitmen Hasil Audit OJK, BI dan SKAI Tahun 2020; 4. Lain-lain. 1. Evaluation of the 2020 SKAI Audit Results (target and realization); 2. Review of the 2021 SKAI Audit Program; 3. Completion of OJK, BI and SKAI Audit Results Commitments in 2020; 4. Others.	√	√	√
2.	Senin, 24 Mei 2021 Monday, May 24, 2021	1. Progress Laporan Hasil Pemeriksaan Tim PHJ; 2. Evaluasi Laporan Hasil Audit SKAI Bulan Maret Tahun 2021; 3. Monitoring dan Informasi Pelaksanaan Audit OJK Tahun 2021 terhadap Kantor Cabang yang disampling; 4. Lain-lain. 1. Progress of the PHJ Team's Inspection Report; 2. Evaluation of the SKAI Audit Report for March 2021; 3. Monitoring and Information on the Implementation of the 2021 OJK Audit for the Branch Offices sampled; 4. Others.	√	√	√



No.	Hari, Tanggal Date and time	Agenda	*Kode Peserta *Participant Code		
			1	2	3
3.	Jumat, 10 September 2021 Friday, September 10, 2021	1. Tindak Lanjut Pemeriksaan Umum OJK TB 2021; 2. Progress Rencana Audit Internal Tahun 2021; 3. Lain-lain. 1. Follow-up for the 2021 OJK TB General Examination; 2. Progress of the 2021 Internal Audit Plan; 3. Others.	✓	✓	✓
4.	Selasa, 14 Desember 2021 Tuesday, December 14, 2021	1. Tindak Lanjut Komitmen Temuan Audit Eksternal s/d Desember 2021; 2. Pencegahan Fraud; 3. Progress Pelaksanaan PHJ dan Sanksi; 4. Diskusi tentang Temuan Audit Bulan Oktober 2021; 5. Lain-lain. 1. Follow-up on External Audit Finding Commitments until December 2021; 2. Fraud Prevention; 3. Progress of PHJ Implementation and Sanctions; 4. Discussion on Audit Findings for October 2021; 5. Others.	✓	-	✓

*Keterangan Kode Nama Peserta

*Description of Participant Name Code

Semuel Djoh Despantsianus

Dr. Markus Hage, SH.,M.Hum

Yohana Victoria Lerik Rebo, SE.,MM

*Kode Kehadiran :

* Attendance Code:

✓ = Hadir/ Present

TH = Tidak Hadir/Not Present

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit baik secara internal maupun rapat koordinasi, adalah sebagai berikut:

The level of attendance of each member in the Audit Committee meetings, both internally and in coordination meetings, is as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Audit Bank NTT Membership Composition of the Bank NTT Audit Committee		
Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Percentase Kehadiran Attendance Percentage
Semuel Djoh Despantsianus	4	100%
DR. Markus Yohanis Hage,SH,MH	3	75%
Yohana Victoria Lerik Rebo, SE.,MM	4	100%

Hasil keputusan rapat Komite berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat komite beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Hasil rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh Dewan Komisaris.

The results of the Committee meeting decisions are based on deliberation and are stated in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Committee present and well documented, including the dissenting opinions that occurred in the committee meeting along with the reasons for the differences of opinion. The results of the Committee meetings are recommendations that can be utilized properly by the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- a. POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- b. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- d. Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur serta perubahannya.

Seluruh aktivitas Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 04 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Komite Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

- a. Seorang Komisaris Independen;
- b. Seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan;
- c. Seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko;

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was formed by the Board of Commissioners of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara in order to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors to obtain adequate assurance so that the Bank's risk management implementation continues to meet the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can still be controlled at acceptable and profitable limits for the Bank.

The basis for establishing the Risk Monitoring Committee is as follows:

- a. POJK No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
- b. POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
- d. Articles of Association of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank and its changes.

All activities of the Risk Monitoring Committee are guided by the Decision of the Board of Commissioners of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 04 of 2020 concerning Rules for the Risk Monitoring Committee of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Composition of Membership of the Risk Monitoring Committee

- a. An Independent Commissioner;
- b. An independent party with expertise in finance;
- c. An independent party with expertise in risk management;



Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Uraian Tugas Komite Pemantau Risiko diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 04 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Komite Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

- a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko;
- c. Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari:
 - Laporan Profil Risiko Bank;
 - Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko (RBBR);
 - Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko;
- d. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
- e. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko;
- f. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali;
- g. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu:
 - Menentukan rencana kerja tahunan;
 - Menentukan jadwal rapat tahunan;
 - Membuat laporan berkala mengenai kegiatan komite serta hal-hal yang dirasa perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;

Members of the Board of Directors are prohibited from being members of the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Job Description of the Risk Monitoring Committee is regulated in the Decision of the Board of Commissioners of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number 04 of 2020 concerning Rules for the Risk Monitoring Committee of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank as follows:

- a. Evaluation of the conformity between the Bank's risk management policies and the implementation of these policies;
- b. Monitoring and evaluation of the implementation of the tasks of the Risk Management Division;
- c. Conduct a review of the implementation of risk management which consists of:
 - Bank Risk Profile Report;
 - Risk Based Bank Soundness Level Report (RBBR);
 - Other reports related to the management of 8 (eight) types of risk;
- d. Monitor the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems;
- e. Evaluating the Bank's compliance with the Articles of Association, Regulations of the Bank and Capital Market Supervisory Authority, as well as other laws and regulations related to risk management;
- f. Prepare guidelines and work procedures for the committee and conduct reviews as needed at least every 2 (two) years;
- g. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time:
 - Determine the annual work plan;
 - Determine the schedule for the annual meeting;
 - Prepare periodic reports on committee activities as well as matters deemed necessary for the attention of the Board of Commissioners;

- Membuat self assessment mengenai efektifitas dari kegiatan komite
- h. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
- Menyelenggarakan rapat secara teratur/rutin;
 - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
 - Menghadiri rapat;
 - Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan ekonomi;
 - Membuat risalah rapat;
 - Melakukan kunjungan kerja ke lapangan, jika dipandang perlu.
- Membuat self assessment mengenai efektifitas dari kegiatan komite
- h. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
- Menyelenggarakan rapat secara teratur/rutin;
 - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
 - Menghadiri rapat;
 - Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan ekonomi;
 - Membuat risalah rapat;
 - Melakukan kunjungan kerja ke lapangan, jika dipandang perlu.

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank NTT Membership Composition of the Bank NTT Risk Monitoring Committee		
Nama Name	Jabatan Position	Position
Frans Gana	Ketua (Komisaris Independen)	Chairman (Independent Commissioner)
Drs. Yahidin Umar	Anggota Komite (Pihak Independen)	Committee Member (Independent Party)
Dr. Drs. Yopy J. I. Kameo, SE.,MM	Anggota Komite (Pihak Independen)	Committee Member (Independent Party)

Komite Pemantau Risiko juga telah memenuhi ketentuan **“Anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang manajemen risiko”**. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen (Bpk. Frans Gana) dan beranggotakan Pihak Independen yang dianggap menguasai bidang keuangan dan manajemen Risiko.

Seluruh keanggotaan Komite Pemantau Risiko dianggap telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang

The Risk Monitoring Committee has also complied with the provisions of **“Members of the Risk Monitoring Committee at least consist of an Independent Commissioner, an Independent Party who is an expert in finance, and an Independent Party who is an expert in risk management”**. This committee is chaired by an Independent Commissioner (Mr. Frans Gana) and consists of independent parties who are considered to have mastered the fields of finance and risk management.

All members of the Risk Monitoring Committee are deemed to have met the criteria of independence, expertise, integrity and good morals as required in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016



Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum maupun Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*, yang mana dalam isi dari ketentuan tersebut menetapkan tujuan penerapan Tata Kelola Bank NTT dan peraturan/ketentuan terkait lainnya.

concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the Code of Conduct and Code Of Corporate Governance, which in the contents of these provisions stipulates the objectives of implementing Bank NTT Governance and other related regulations/stipulations.

TABEL INDEPENDENSI INDEPENDENCE TABLE			
Aspek Independensi Independence Aspect	Frans Gana	Drs. Yahidin Umar	Yopy J. I. Kameo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank NTT, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship at Bank NTT, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank NTT. Does not have a share ownership relationship in Bank NTT.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Does not have a share ownership relationship in Bank NTT.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator, local government official.	✓	✓	✓

Aktivitas Rapat Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 04 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Komite Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang berarti dalam setahun minimal diadakan 4 (empat) kali rapat. Selama tahun 2021 Komite Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur mengadakan 4 (empat) kali rapat. Rincian rapat tersebut dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Risk Monitoring Committee Meeting Activities

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 04 of 2020 concerning the Rules of the Risk Monitoring Committee of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, the Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 3 (three) months, which means that in a year a minimum of 4 (four) meetings are held. During 2021 the Risk Monitoring Committee of PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank held 4 (four) meetings. The details of the meeting are set out in the table below:



No.	Hari, Tanggal Date and time	Agenda	*Kode Peserta *Participant Code		
			1	2	3
1.	Selasa, 23 Februari 2021 Tuesday, February 23, 2021	1. Pembahasan Profil Risiko Triwulan IV 2020; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the Risk Profile for Quarter IV 2020; 2. Others.	✓	✓	✓
2.	Jumat, 21 Mei 2021 Friday, May 21, 2021	1. Pembahasan Laporan Profil Risiko TW I 2021; 2. Progress penyelesaian NPL; 3. Lain-lain. 1. Discussion of the 2021 First Quarter Risk Profile Report; 2. Progress of NPL settlement; 3. Others.	✓	✓	✓
3.	Kamis, 26 Agustus 2021 Thursday, August 26, 2021	1. Pemantauan Risiko NPL Kantor Cabang Waingapu; 2. Lain-lain. 1. Monitoring the NPL Risk of the Waingapu Branch Office; 2. Others.	✓	✓	✓

*Keterangan Kode Nama Peserta

*Description of Participant Name Code

Frans Gana

Drs. Yahidin Umar

Yopy J. I. Kameo

*Kode Kehadiran :

*Attendance Code :

✓	= Hadir
-	= Tidak Hadir
DL	= Dinas Luar
BM	= Belum Menjabat
B	= Berhenti

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko baik secara internal maupun rapat koordinasi, adalah sebagai berikut:

The level of attendance of each member in the Risk Monitoring Committee meetings, both internally and in coordination meetings, is as follows:

Tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Attendance Rate		
Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Frans Gana	3	100%
Drs. Yahidin Umar	3	100%
Yopy J. I. Kameo	3	100%

Hasil keputusan rapat Komite berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat komite beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Hasil rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh Dewan Komisaris.

The results of the Committee meeting decisions are based on deliberation and are stated in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Committee present and well documented, including the dissenting opinions that occurred in the committee meeting along with the reasons for the differences of opinion. The results of the Committee meetings are recommendations that can be utilized properly by the Board of Commissioners.



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada:

- a. Anggaran Dasar Bank NTT beserta perubahannya;
- b. POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,

Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Keseluruhan kegiatan komite berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mempunyai integritas, objektivitas dan etika yang tinggi;
- b. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
 - Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
 - Memahami konsep SDM secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan dan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan bank*.
- c. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

In order to realize good corporate governance (*Good Corporate Governance*) with reference to:

- a. Articles of Association of Bank NTT and its amendments;
- b. POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 28 December 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
- c. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks,

The Board of Commissioners is required to establish a Remuneration and Nomination Committee in order to support the effective implementation of its duties and responsibilities. All committee activities are guided by the Decree of the Board of Commissioners Number 05 of 2020 concerning the Rules of the Remuneration and Nomination Committee of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Remuneration and Nomination Committee Membership

Members of the Remuneration and Nomination Committee at least meet the following qualifications:

- a. Have high integrity, objectivity and ethics;
- b. Have high competence in terms of:
 - Have adequate knowledge including applicable rules and regulations and laws;
 - Understand the concept of HR comprehensively and have knowledge of the provisions and systems of remuneration and/or nomination as well as the bank's succession plan.
- c. Able to act independently that is able to carry out tasks professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party



dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles;

Anggota Komite Remunerasi

Remuneration Committee Members:



- Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Dewan Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang;
- Apabila diperlukan, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengangkat anggota yang berasal dari pihak luar yang independen terhadap Bank NTT;
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2021 Komite Remunerasi dan Nominasi masih memiliki komposisi yang sama dengan tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

- In the event that the members of the Remuneration and Nomination Committee are determined to be more than 3 (three) people, then the members of the Independent Board of Commissioners must be at least 2 (two) people;
- If necessary, the Remuneration and Nomination Committee may appoint members from outside parties who are independent of Bank NTT;
- Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.

In the 2021 financial year, the Remuneration and Nomination Committee still has the same composition as in 2020, which is as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank NTT Membership Composition of Remuneration and Nomination Committee of Bank NTT		
Nama Name	Jabatan	Position
Frans Gana	Ketua (Komisaris Independen)	Chairman (Independent Commissioner)
Juvenile Jodjana	Anggota Komite (Komisaris Utama)	Committee Member (President Commissioner)
Sanry Bara Lay	Anggota Komite (Pihak yang membawahi bidang SDM)	Committee Member (Party in charge of HR)



Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan **“Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai”**. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen (Bpk. Frans Gana), beranggotakan seorang Komisaris (Bpk. Juvenile Jodjana) dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia serta merupakan Pegawai Bank NTT (Kepala Divisi SDM, Bpk. Paulus Stefen Messakh). Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Remuneration and Nomination Committee has complied with the provisions of **“Members of the Remuneration and Nomination Committee at least consist of an Independent Commissioner, a Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or an employee representative”**. This committee is chaired by an Independent Commissioner (Mr. Frans Gana), consisting of a Commissioner (Mr. Juvenile Jodjana) and an Executive Officer in charge of human resources and is an Employee of Bank NTT (Head of HR Division, Mr. Paulus Stefen Messakh). All members of the Remuneration and Nomination Committee have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

**TABEL INDEPENDENSI
INDEPENDENCE TABLE**

Aspek Independensi	Frans Gana	Juvenile Jodjana	Paulus Stefen Messakh	Independence Aspect
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank NTT, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	Has no management relationship at Bank NTT, subsidiaries or affiliated companies
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank NTT	✓	✓	✓	Does not have a share ownership relationship in Bank NTT
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	✓	✓	✓	Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	✓	✓	✓	Not serving as a political party administrator, local government official

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi komite Remunerasi dan Nominasi;

Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities

The Committee is tasked and responsible for carrying out the following matters:

- Develop concepts and analyzes related to the function of the Remuneration and Nomination committee;

- Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum SDM bank;
- Merekendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai tingkat di bawah Direksi, termasuk persetujuan Pejabat Eksekutif;
- Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
- Jika dimungkinkan oleh regulasi membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai antara lain opsi pemilikan saham bank serta pengawasan pelaksanaannya;
- Memiliki database dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai: kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai Sistem Operasional Prosedur (SOP) pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko.
- Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on the number of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Assisting the Board of Commissioners in determining the bank's general HR policies;
- Recommend approval of changes in organizational structure to levels below the Board of Directors, including approval of Executive Officers;
- Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on candidates for the Board of Directors and the talent pool of officials one level below the Board of Directors;
- If possible by regulation, assist the Board of Commissioners in providing recommendations on options to the Board of Commissioners, Directors and Employees, including options for ownership of bank shares and supervision of their implementation;
- Have a database and talent pool of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Evaluate remuneration policies and provide written recommendations to the Board of Commissioners regarding: remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS and remuneration policies for Executive Officers and Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
- Prepare and provide recommendations regarding the System Operational Procedure (SOP) for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval by the GMS;
- Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations on independent parties who will become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.



- a. Ketua Komite bertugas dan bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat;
- b. Anggota komite bertugas dan bertanggungjawab dalam:
 - Menyelenggarakan rapat secara teratur ;
 - Mempelajari materi rapat terdahulu ;
 - Menghadiri rapat ;
 - Memberikan kontribusi dan berperan aktif ;
 - Membuat risalah rapat (sekretaris).
- c. Committee members are responsible for:
 - Hold regular meetings ;
 - Studying the material from the previous meeting;
 - Attending meetings ;
 - Contribute and play an active role;
 - Make minutes of meeting (secretary).

Aktivitas Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama ini dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank NTT dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif. **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Komite harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah yang diidentifikasi membutuhkan perhatian Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.** Selama tahun 2021 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan Bank sebanyak 5 (lima) kali rapat yaitu:

Remuneration and Nomination Committee Meeting Activities

Remuneration and Nomination Committee meetings have been held according to the needs of Bank NTT and can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Executive Officer. **Remuneration and Nomination Committee meetings are held according to the needs and assignments of the Board of Commissioners, at least 2 (two) times a year. The Committee must make a report to the Board of Commissioners on every assignment given and or for any problems identified that require the attention of the Board of Commissioners or at least 2 (two) times a year.** During 2021 the Remuneration and Nomination Committee discussed and submitted suggestions covering various important activities carried out by the Bank in 5 (five) meetings, namely:

No.	Hari, Tanggal Date and time	Agenda	*Kode Peserta *Participant Code			Agenda
			1	2	3	
1.	Senin, 08 Februari 2021 Monday February 8, 2021	Pembahasan Pembatalan Calon Direktur Pemasaran Dana PT. BPD NTT Sdr. Lazarus Orapau	✓	✓	✓	Discussion of Cancellation of Candidate for Director of Marketing Fund of PT. BPD NTT Mr. Lazarus Orapau
2.	Kamis, 18 Februari 2021 Thursday February 18, 2021	Pencarian Calon Direktur Pemasaran Dana PT. BPD NTT	✓	✓	✓	Search for Prospective Director of Marketing Fund PT. NTT BPD



No.	Hari, Tanggal Date and time	Agenda	*Kode Peserta *Participant Code			Agenda
			1	2	3	
3.	Rabu, 24 Maret 2021 Wednesday March 24, 2021	Penjaringan Kembali Calon Direktur Pemasaran Dana	✓	✓	✓	Recruitment of Fund Marketing Director Candidates
4.	Senin, 19 April 2021 Monday April 19, 2021	Persiapan Proses Pencalonan Direktur Pemasaran Dana Bank NTT	✓	✓	✓	Preparation of the Nomination Process for the Director of Marketing of Funds for Bank NTT
5.	Kamis, 16 September 2021 Thursday Septeember 16, 2021	Pembahasan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Dirpem Dana; Review Jasa Produksi (Jaspro) dengan Tercapainya TKB 2.	✓	✓	✓	Discussion on the results of the Fit and Proper Test of Candidates for Dirpem Funds; Review of Production Services (Jaspro) with the Achievement of TKB 2.

*Keterangan Kode Nama Peserta
*Description of Participant Name Code
Frans Gana
Frans Gana
Juvenile Jodjana
Sanry Bara Lay

*Kode Kehadiran: *Attendance Code:
✓ = Hadir
- = Tidak Hadir
DL = Dinas Luar
BM = Belum Menjabat
B = Berhenti

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi baik secara internal maupun rapat koordinasi adalah sebagai berikut :

The level of attendance of each member in the Remuneration and Nomination Committee meetings both internally and in coordination meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Percentase Kehadiran Percentage Attendance
Frans Gana	5	100%
Juvenile Jodjana	5	100%
Sanry Bara Lay	0	0%

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Pasal 50 ayat (3) menyatakan "Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat dilaksanakan dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1(satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawakan SDM atau 1 (satu) orang pegawai". Keputusan Rapat Komite remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Bila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam rapat, maka akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 Article 50 paragraph (3) states "Meetings of the Remuneration and Nomination Committee can only be held if attended by at least 51% of the total members of the Committee including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of HR or 1 (one) employee". Resolutions of the Remuneration and Nomination Committee Meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that there is no deliberation to reach consensus, the decision is made based on a majority vote. If there is a dissenting opinion in the meeting, it will be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion and signed by all members of the Committee present and documented.



KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO) adalah Komite tetap dibawah Direksi dengan misi mencapai tingkat profitabilitas Bank NTT yang optimum serta risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas Bank NTT (*asset and liabilities management*). Pembentukan Komite ALCO dan SSG - ALCO sesuai dengan SK Direksi Nomor : 52 Tahun 2006 tentang *Asset Liability Committee (ALCO)* dan *Staff Supporting Group - Asset Liability Committee (SSG-ALCO)* PT. Bank NTT tanggal 30 Juni 2006.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

The Asset & Liability Committee (ALCO) is a permanent committee under the Board of Directors with a mission to achieve the optimum level of profitability of Bank NTT as well as controlled liquidity risk and interest rate risk, through the establishment of policies and strategies for Bank NTT assets and liabilities (asset and liabilities management). The establishment of the ALCO and SSG - ALCO Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 52 of 2006 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) and the Staff Supporting Group - Asset Liability Committee (SSG-ALCO) of PT. Bank NTT dated June 30, 2006.

Susunan Keanggotaan *Asset Liability Committee (ALCO)* Bank NTT diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 201 Tahun 2019 tentang *Asset Liability Committee (ALCO)* dan *Staff Supporting Group-Asset Liability Committee (SSG-ALCO)* PT. BPD NTT tanggal 30 Agustus 2019 sebagai berikut:

The membership composition of the Asset Liability Committee (ALCO) of Bank NTT is regulated in the Decree of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 201 of 2019 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) and the Staff Supporting Group-Asset Liability Committee (SSG-ALCO) of PT. BPD NTT on August 30, 2019 as follows:

Ketua	Chairman	:	Direktur Utama	President Director
Ketua I	Chairman I	:	Direktur Pemasaran Dana	Fund Marketing Director
Ketua II	Chairman II	:	Direktur Pemasaran Kredit	Credit Marketing Director
Ketua III	Chairman III	:	Direktur Umum	General Director
Ketua IV	Chairman IV	:	Direktur Kepatuhan	Compliance Director
Sekretaris I	Secretary I	:	Kepala Divisi Treasury	Head of Treasury Division
Sekretaris II	Secretary II	:	Kepala Divisi Dana	Head of Fund Division



Anggota	Members	:	Kepala Divisi Penyelamatan Kredit Kepala Divisi Supporting Kredit Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary Kepala Divisi Kepatuhan Kepala Divisi Manajemen Risiko Kepala Divisi Operasional & Akuntansi Kepala Divisi Umum Kepala Divisi IT Supporting Kepala Divisi IT Bisnis Kepala Divisi Pengawasan/SKAI	Head of Credit Rescue Division Head of Credit Support Division Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division Head of Planning & Corporate Secretary Division Head of Compliance Division Head of Risk Management Division Head of Operations & Accounting Division Head of General Division Head of IT Supporting Division Head of Business IT Division Head of Supervision Division/SKAI
---------	---------	---	--	--

Sedangkan Susunan Keanggotaan SSG-ALCO adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the SSG-ALCO Membership Structure is as follows:

1. Koordinator Coordinator	:	Kasubdiv. ALMA & Likuiditas	Head of Subdiv. ALMA & Liquidity
2. Anggota Members	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdiv. ALMA & Likuiditas • Kasubdiv. Financial Institution • Kasubdiv. Edukasi dan Promosi Produk • Kasubdiv. Inovasi Produk dan Monev. Produk • Kasubdiv. Priority & Retail Konsumen • Kasubdiv. E-Banking • Kasubdiv. Kredit Konsumen • Kasubdiv. Kredit Kecil • Kasubdiv. Kredit Mikro • Kasubdiv. Kredit Menengah • Kasubdiv. Kredit Komersil • Kasubdiv. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Wilayah I • Kasubdiv. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Wilayah II • Kasubdiv. Kebijakan & Pengembangan Produk • Kasubdiv. Akuntansi & Pelaporan • Kasubdiv. Settlement • Kasubdiv. Perencanaan Strategis & Anggaran • Kasubdiv. Inspektur Wilayah II • Kasubdiv. Kebijakan dan Kajian Risiko • Kasubdiv. Pengendalian Risiko • Kasubdiv. Kualitas Perusahaan & Budaya Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Subdiv. ALMA & Liquidity • Head of Subdiv. Financial Institution • Head of subdiv. Product Education and Promotion • Head of Subdiv. Product Innovation and Monitoring and Evaluation. Product • Head of Subdiv. Priority & Consumer Retail • Head of Subdiv. E-Banking • Head of Subdiv. Consumer Credit • Head of Subdiv. Small Credit • Head of Subdiv. Micro Credit • Head of Subdiv. Medium Credit • Head of Subdiv. Commercial Credit • Head of Subdiv. Region I Credit Rescue and Settlement • Head of Subdiv. Region II Credit Rescue and Settlement • Head of Subdiv. Product Policy & Development • Head of Subdiv. Accounting & Reporting • Head of Subdiv. Settlement • Head of Subdiv. Strategic Planning & Budget • Head of Subdiv. Region II Inspector • Head of Subdiv. Policy and Risk Assessment • Head of Subdiv. Risk control • Head of Subdiv. Company Quality & Corporate Culture

Fungsi Pokok ALCO

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank NTT, termasuk kebutuhan dana tidak terduga dan meminimalisir *idle funds*.

Main Functions of ALCO

- Establish and evaluate liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet Bank NTT's liquidity needs, including unexpected fund needs and minimize idle funds.



2. Mempunyai tugas dan tanggung jawab merumuskan dan menetapkan arah kebijakan strategis manajemen dalam mengelola aktiva dan pasiva bank.
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga.
4. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga (-) untuk produk produk dana, pinjaman dan Rekening antar Kantor (RAK).
5. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam penataan portofolio investasi.
6. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai net interest margin yang optimum.
2. Having the duties and responsibilities to formulate and determine the strategic direction of management policies in managing bank assets and liabilities.
3. Establish and evaluate policies and strategies related to market risk, namely interest rate risk.
4. Establish and evaluate pricing policies and strategies (-) for fund products, loans and Inter-Office Accounts (RAK).
5. Establish and evaluate policies and strategies in structuring investment portfolios.
6. Establish and evaluate policies and strategies for structuring the balance sheet by anticipating changes in interest rates to achieve an optimum net interest margin.

Wewenang ALCO

ALCO mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan strategis dibidang pengelolaan aset dan liabilitas Bank NTT (*asset and liabilities management*) sejauh tidak melampaui wewenang Direksi, seperti :

1. Menetapkan suku bunga deposito, tabungan dan giro;
2. Menetapkan suku bunga pinjaman;
3. Menetapkan strategi pendanaan dan investasi;
4. Menetapkan limit yang berkaitan dengan risiko likuiditas, risiko suku bunga yang sesuai dengan kebijakan pengambilan risiko secara keseluruhan.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

1. Memberikan masukan kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
2. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat ALCO, mengenai :
 - a. Metodologi penentuan harga produk dana dan pinjaman.
 - b. Metodologi pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga dan lain sebagainya

ALCO's Authority

ALCO has the authority to make strategic decisions in the field of asset and liability management of Bank NTT (asset and liabilities management) as long as it does not exceed the authority of the Board of Directors, such as:

1. Determine interest rates for time deposits, savings and demand deposits;
2. Setting loan interest rates;
3. Establish funding and investment strategies;
4. Setting limits related to liquidity risk, interest rate risk in accordance with the overall risk-taking policy.

ALCO Duties and Responsibilities

1. Provide input to the ALCO secretary in preparing the agenda and meeting materials.
2. Provide input in the form of information and analysis at the ALCO meeting, regarding:
 - a. Methodology for determining the price of funds and loan products.
 - b. Methodology for measuring liquidity risk, interest rate risk and so on

- c. Daya saing suku bunga produk dana dan pinjaman
- d. Strategi bersaing dan penguasaan pangsa pasar produk dana dan pinjaman
- e. Kendala penerapan hasil keputusan ALCO
- f. Perilaku nasabah dan perubahannya

Rapat ALCO

- 1. Terdiri dari rapat ALCO rutin, rapat ALCO khusus dan rapat ALCO beserta SSG-ALCO
- 2. Peserta rapat ALCO adalah anggota ALCO dan anggota SSG-ALCO yang ditunjuk, dengan ketentuan masing-masing tidak boleh diwakilkan.
- 3. Rapat ALCO dilaksanakan sesuai kebutuhan, sedikitnya sekali dalam 2 (dua) bulan dan diselenggarakan dalam minggu ke empat.
- 4. Jadwal rapat ALCO khusus ditentukan tersendiri oleh ketua ALCO atau diusulkan oleh sekretaris ALCO.
- 5. Rapat ALCO adalah sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya 50% (lima puluh prosen) + 1 dari jumlah anggota ALCO.
- 6. Sekretaris ALCO menyusun anggota rapat ALCO sesuai *executive summary* yang disampaikan oleh SSG-ALCO dan/atau proposal yang disampaikan oleh Unit Kerja.

Tugas Pokok Anggota SSG-ALCO dan Unit Kerja

Tugas Pokok Anggota SSG-ALCO adalah :

- 1. Mengusulkan agenda rapat ALCO kepada sekretaris ALCO
- 2. Menghimpun data atau informasi keuangan intern dan ekstern
- 3. Menghimpun data informasi keuangan dan perekonomian makro
- 4. Melakukan analisa dan menyusun *executive summary*

- c. Competitiveness of interest rates for funds and loan products
- d. Competitive strategy and market share control of funds and loan products
- e. Obstacles in implementing ALCO's decision results
- f. Customer behavior and changes

ALCO meeting

- 1. Consists of routine ALCO meetings, special ALCO meetings and ALCO meetings and SSG-ALCO
- 2.. Participants in the ALCO meeting are members of ALCO and appointed members of SSG-ALCO, provided that each cannot be represented.
- 3. ALCO meetings are held as needed, at least once in 2 (two) months and are held in the fourth week.
- 4. The special ALCO meeting schedule is determined separately by the ALCO chairman or proposed by the ALCO secretary.
- 5. An ALCO meeting is valid if attended by at least 50% (fifty percent) + 1 of the total ALCO members.
- 6. The ALCO Secretary arranges the members of the ALCO meeting according to the executive summary submitted by SSG-ALCO and/or the proposal submitted by the Work Unit.

Main Duties of SSG-ALCO Members and Work Units

The Main Duties of SSG-ALCO Members are:

- 1. Propose the agenda of the ALCO meeting to the ALCO secretary
- 2. Collecting internal and external financial data or information
- 3. Collecting macroeconomic and financial information data
- 4. Analyze and compile an executive summary



5. Menyelenggarakan rapat SSG-ALCO bersama sekretaris ALCO
6. Menyampaikan *executive summary* kepada sekretaris ALCO
7. Mengikuti rapat ALCO
8. Mengembangkan model-model perhitungan dan analisa data
9. Menyampaikan penjelasan yang diperlukan dan diminta oleh ALCO

Tugas Unit kerja adalah :

1. Menyusun proposal yang dipandang penting untuk dibahas dalam rapat ALCO
2. Secara rutin menyiapkan dan menyampaikan data atau informasi yang diperlukan oleh SSG-ALCO
3. Melaksanakan dan memedomani setiap keputusan rapat ALCO.

Tanggung jawab unit kerja adalah :

1. Menjamin akurasi data atau informasi yang disampaikan kepada SSG-ALCO
2. Ketepatan waktu penyampaian data informasi kepada SSG-ALCO
3. Menindaklanjuti hasil keputusan rapat ALCO yang masih memerlukan penjabaran lebih lanjut.
4. Terlaksananya keputusan rapat ALCO

Anggota rapat ALCO sebagai Pemimpin Unit Kerja masing-masing secara khusus bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada SSG-ALCO tentang keadaan atau perkembangan keuangan Bank dan perkembangan keuangan/perekonomian makro serta perkiraan perubahan suku bunga perbankan.

5. Holding SSG-ALCO meeting with ALCO secretary
6. Submit an executive summary to the secretary of ALCO
7. Attend ALCO meetings
8. Develop calculation models and data analysis
9. Provide the necessary and requested explanations by ALCO

The duties of the work unit are:

1. Prepare proposals deemed important to be discussed in the ALCO meeting
2. Routinely prepare and submit data or information required by SSG-ALCO
3. Implement and guide every decision of the ALCO meeting.

The responsibilities of the work unit are:

1. Guarantee the accuracy of data or information submitted to SSG-ALCO
2. Timely submission of information data to SSG-ALCO
3. Following up on the results of the ALCO meeting decisions that still require further elaboration.
4. Implementation of ALCO meeting decisions.

Members of the ALCO meeting as the Head of each Work Unit are specifically responsible for providing input to SSG-ALCO regarding the condition or development of the Bank's finances and financial/macroeconomic developments as well as estimates of changes in bank interest rates.



Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang ALCO hanya diambil melalui keputusan rapat ALCO yang sah.
2. Setiap hasil keputusan rapat ALCO yang telah dirumuskan harus sudah ditandatangani oleh Ketua dan sekretaris ALCO selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah penyelenggaraan rapat ALCO.
3. Setiap keputusan rapat ALCO merupakan hasil keputusan bersama anggota ALCO dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan Direksi, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Kedudukan Hukum Keputusan Rapat ALCO.
4. Sekretaris ALCO dan SSG-ALCO harus menyampaikan keputusan rapat ALCO kepada masing-masing Unit Kerja selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah Keputusan rapat ALCO ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris ALCO

Pelaporan Pertanggungjawaban/ Realisasi kerja

Realisasi kerja ALCO dilaporkan melalui :

1. Risalah rapat rutin
2. Risalah rapat khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
3. Data dan informasi yang terkait dengan bidang yang dibahas
4. Catatan dan pendapat ALCO mengenai risalah rapat dan data serta informasi yang terkait.

Kegiatan/Realisasi Program Kerja ALCO selama tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite ALCO mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dijabarkan sebagai berikut:

Decision-making

1. Decision-making regarding the use of ALCO's authority is only taken through a valid ALCO meeting decision.
2. Every decision of the ALCO meeting that has been formulated must be signed by the Chairman and secretary of ALCO no later than 1 (one) day after the ALCO meeting is held.
3. Every decision of the ALCO meeting is the result of a joint decision of ALCO members and has the same legal force as the decision of the Board of Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Legal Position of the Decision of the ALCO Meeting.
4. The Secretary of ALCO and SSG-ALCO must submit the decision of the ALCO meeting to each Work Unit no later than 1 (one) day after the decision of the ALCO meeting is signed by the Chairman and Secretary of ALCO

Accountability Reporting/Work Realization

ALCO's work realization is reported through:

1. Minutes of regular meetings
2. Minutes of special meetings held to discuss certain matters.
3. Data and information related to the areas discussed
4. ALCO's notes and opinions regarding the minutes of the meeting and related data and information

ALCO Work Program Activities/ Realization during 2021

During 2021, the ALCO Committee held 4 (four) meetings which are described as follows:



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta	Agenda	Participant
1.	9 Maret 2021 March 9, 2021	Aula Lantai 5 Kantor Pusat Bank NTT Hall 5th Floor Bank NTT Head Office	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama (Ketua ALCO); Direktur Pemasaran Kredit (Ketua ALCO II); Direktur Umum (Ketua ALCO III); Direktur Kepatuhan (Ketua ALCO IV); Kepala Divisi Treasury (Sekretaris ALCO I); Kepala Divisi Dana (Sekretaris ALCO II); Kepala Divisi Perencanaan dan Corsec; Kepala Divisi Kepatuhan; Kepala Divisi Manajemen Risiko; Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil dan Konsumen; Kepala Divisi Supporting Kredit; Kepala Divisi IT Bisnis; Kepala Sub Divisi Pemasaran Kredit Komersil; Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah II; Kepala Sub Divisi ALMA & Likuiditas. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi keputusan ALCO 07 Desember 2020; Tinjauan Ekonomi; Analisa Kinerja Keuangan Februari 2021; Manajemen Aset dan Kewajiban; Analisa Suku Bunga; Lainnya; Rekomendasi. Evaluation of ALCO's decision 07 December 2020; Economic Overview; Financial Performance Analysis February 2021; Asset and Liability Management; Interest Rate Analysis; Others; Recommendations. 	<ul style="list-style-type: none"> President Director (Chairman of ALCO); Credit Marketing Director (Chairman of ALCO II); General Director (Chairman of ALCO III); Compliance Director (Chairman of ALCO IV); Head of Treasury Division (Secretary of ALCO I); Head of Funds Division (Secretary of ALCO II); Head of Planning and Corsec Division; Head of Compliance Division; Head of Risk Management Division; Head of Micro, Small and Consumer Credit Marketing Division; Head of Credit Supporting Division; Head of IT Business Division; Head of Commercial Credit Marketing Sub Division; Head of Sub Division Inspector Region II; Head of ALMA & Liquidity Sub Division.
2.	09 Juni 2021 March 9, 2021	Aula, Lantai 5 Kantor Pusat Bank NTT Hall 5th Floor Bank NTT Head Office	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama (Ketua ALCO); Direktur Pemasaran Kredit (Ketua ALCO II); Direktur Kepatuhan (Ketua ALCO IV); Kepala Divisi Treasury (Sekretaris ALCO I); Kepala Divisi Dana (Sekretaris ALCO II); Kepala Divisi Perencanaan dan Corsec; Kepala Divisi Pengawasan & SKAI; Kepala Divisi Penyalaman Kredit; Kepala Divisi Kepatuhan; Kepala Divisi Manajemen Risiko; Kepala Divisi IT Bisnis; Kepala Divisi Pemasaran Kredit Ritel & Menengah; Kepala Divisi Operasional; Kepala Sub Divisi Manajemen Aset; Kepala Sub Divisi Kebijakan & Pengembangan Produk; Kepala Sub Divisi Kredit Konsumen; Kepala Sub Divisi Kredit Kecil; Kepala Sub Divisi ALMA & Likuiditas. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Keputusan ALCO 09 Maret 2021; Tinjauan Ekonomi; Analisa Kinerja Keuangan; Analisa Suku Bunga; Manajemen Aset dan Kewajiban; Lainnya; Rekomendasi. Evaluation of ALCO's Decision 09 March 2021; Economic Overview; Financial Performance Analysis; Interest Rate Analysis; Asset and Liability Management; Others; Recommendations. 	<ul style="list-style-type: none"> President Director (Chairman of ALCO); Credit Marketing Director (Chairman of ALCO II); Director of Compliance (Chairman of ALCO IV); Head of Treasury Division (Secretary of ALCO I); Head of Funds Division (Secretary of ALCO II); Head of Planning and Corsec Division; Head of Supervision & Internal Audit Division; Head of Credit Rescue Division; Head of Compliance Division; Head of Risk Management Division; Head of Business IT Division; Head of Retail & Middle Credit Marketing Division; Head of Operations Division; Head of Asset Management Sub Division; Head of Policy & Product Development Sub Division; Head of Consumer Credit Sub Division; Head of Small Credit Sub Division; Head of ALMA & Liquidity Sub Division.



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta	Agenda	Participant
3	20 & 22 September 2021 September 20 & 22, 2021	Aula, Lantai 5 Kantor Pusat Bank NTT Hall 5th Floor Bank NTT Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama (Ketua ALCO); • Direktur Pemasaran Kredit (Ketua ALCO II); • Direktur Umum (Ketua ALCO III); • Direktur Kepatuhan (Ketua ALCO IV); • Kepala Divisi Treasury (Sekretaris ALCO I); • Kepala Divisi Dana (Sekretaris ALCO II); • Kepala Divisi Perencanaan dan Corsec; • Kepala Divisi Pengawasan & SKAI; • Kepala Divisi Kepatuhan; • Kepala Divisi IT Bisnis; • Kepala Divisi IT Support; • Kepala Divisi Umum; • Kepala Divisi Operasional; • Kepala Divisi SDM; • Kepala Sub Divisi Administrasi & Supervisi Kredit; • Kepala Sub Divisi Kebijakan & Pengembangan Produk; • Kepala Sub Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Wilayah I; • Kepala Sub Divisi Kredit Konsumen; • Kepala Sub Divisi Pengendalian Risiko; • Kepala Sub Divisi Priority & Retail Konsumen; • Kepala Sub Divisi ALMA & Likuiditas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Keputusan ALCO 09 Juni 2020; • Tinjauan Ekonomi; • Analisa Kinerja Keuangan; • Analisa Suku Bunga; • Manajemen Aset dan Kewajiban; • Lainnya; • Rekomendasi. • Evaluation of ALCO's Decision 09 June 2020; • Economic Overview; • Financial Performance Analysis; • Interest Rate Analysis; • Asset and Liability Management; • Others; • Recommendations. 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director (Chairman of ALCO); • Credit Marketing Director (Chairman of ALCO II); • General Director (Chairman of ALCO III); • Compliance Director (Chairman of ALCO IV); • Head of Treasury Division (Secretary of ALCO I); • Head of Funds Division (Secretary of ALCO II); • Head of Planning and Corsec Division; • Head of Supervision & Internal Audit Division; • Head of Compliance Division; • Head of IT Business Division; • Head of IT Support Division; • Head of General Division; • Head of Operations Division; • Head of HR Division; • Head of Credit Administration & Supervision Sub Division; • Head of Policy & Product Development Sub Division; • Head of Region I Credit Rescue & Settlement Sub Division; • Head of the Consumer Credit Sub Division; • Head of Risk Control Sub Division; • Head of Consumer Priority & Retail Sub Division; • Head of ALMA & Liquidity Sub Division.



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta	Agenda	Participant
4	02 November 2021 November 02, 2021	Aula, Lantai 5 Kantor Pusat Bank NTT Hall 5th Floor Bank NTT Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama (Ketua ALCO); • Direktur Pemasaran Kredit (Ketua ALCO II); • Direktur Umum (Ketua ALCO III); • Direktur Kepatuhan (Ketua ALCO IV); • Kepala Divisi Treasury (Sekretaris ALCO I); • Kepala Divisi Dana (Sekretaris ALCO II); • Kepala Divisi Perencanaan dan Corsec; • Kepala Divisi Pengawasan & SKAI; • Kepala Divisi Kepatuhan; • Kepala Divisi IT Bisnis; • Kepala Divisi IT Support; • Kepala Divisi Umum; • Kepala Divisi Operasional; • Kepala Divisi SDM; • Kepala Sub Divisi Administrasi & Supervisi Kredit; • Kepala Sub Divisi Kebijakan & Pengembangan Produk; • Kepala Sub Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Wilayah I; • Kepala Sub Divisi Kredit Konsumen; • Kepala Sub Divisi Pengendalian Risiko; • Kepala Sub Divisi Priority & Retail Konsumen; • Kepala Sub Divisi ALMA & Likuiditas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Keputusan ALCO 22 September 2021; • Tinjauan Ekonomi; Analisa Kinerja Keuangan; • Analisa Suku Bunga; • Manajemen Aset dan Kewajiban; Lainnya; • Rekomendasi. • Evaluation of ALCO Decision 22 September 2021; • Economic Overview; • Financial Performance Analysis; • Interest Rate Analysis; • Asset and Liability Management; • Others; • Recommendations. 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director (Chairman of ALCO); • Credit Marketing Director (Chairman of ALCO II); • General Director (Chairman of ALCO III); • Compliance Director (Chairman of ALCO IV); • Head of Treasury Division (Secretary of ALCO I); • Head of Funds Division (Secretary of ALCO II); • Head of Planning and Corsec Division; • Head of Supervision & Internal Audit Division; • Head of Compliance Division; • Head of IT Business Division; • Head of IT Support Division; • Head of General Division; • Head of Operations Division; • Head of HR Division; • Head of Credit Administration & Supervision Sub Division; • Head of Policy & Product Development Sub Division; • Head of Region I Credit Rescue & Settlement Sub Division; • Head of the Consumer Credit Sub Division; • Head of Risk Control Sub Division; • Head of Consumer Priority & Retail Sub Division; • Head of ALMA & Liquidity Sub Division.

KOMITE KREDIT

Komite kredit adalah lembaga pemutus kredit yang ditetapkan dengan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat

Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat untuk kewenangan memutus pencairan kredit baru/perpanjangan kredit:

CREDIT COMMITTEE

The credit committee is a credit severing agency determined by a decision of the Board of Directors.

Membership of Head Office Credit Committee

Membership of the Head Office Credit Committee for the authority to decide on the disbursement of new loans/credit extensions:

- a. Kredit dengan plafond kewenangan memutus adalah Direktur Pemasaran Kredit diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
1. Direktur Pemasaran Kredit (PLT);
 2. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah;
 3. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit;
 4. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).
- b. Kredit dengan kewenangan memutus adalah Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
1. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah (PLT);
 2. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 3. Salah satu Kepala Sub Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah;
 4. Salah satu Kepala Sub Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).
- c. Kredit dengan plafond kewenangan memutus Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
1. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen (PLT);
 2. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah;
 3. Salah satu Kepala Sub Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 4. Salah satu Kepala Sub Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah;
 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).

- a. Credit with a limit of authority to decide is the Credit Marketing Director who is decided by the Credit Committee, which consists of:
1. Credit Marketing Director (PLT);
 2. Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division;
 3. Head of Credit Rescue & Settlement Division;
 4. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).
- b. Credit with the authority to decide is the Commercial & Medium Credit Marketing Division decided by the Credit Committee consisting of:
1. Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division (PLT);
 2. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 3. One of the Heads of Commercial & Medium Credit Marketing Sub Division;
 4. One of the Heads of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Sub Division;
 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).
- c. Credit with a limit of authority to decide the Head of the Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division is decided by the Credit Committee consisting of:
1. Head of Marketing Division of Micro, Small & Consumer Credit (PLT);
 2. Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division;
 3. One of the Heads of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Sub Division;
 4. One of the Heads of Commercial & Medium Credit Marketing Sub Division;
 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).



Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat untuk kewenangan memutus restrukturisasi kredit yang membutuhkan putusan KPK +1:

- a. Kredit dengan plafond kewenangan memutus adalah Direktur Pemasaran Kredit diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
 1. Direktur Utama (PLT)
 2. Direktur Pemasaran Kredit;
 3. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit;
 4. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 5. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah;
 6. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).
- b. Kredit dengan kewenangan memutus adalah Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
 1. Direktur Pemasaran Kredit (PLT);
 2. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit;
 3. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 4. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah;
 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).
- c. Kredit dengan plafond kewenangan memutus Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
 1. Direktur Pemasaran Kredit (PLT);
 2. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit;
 3. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 4. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah;

Membership of the Central Office Credit Committee for the authority to decide on credit restructuring that requires a KPK decision +1:

- a. Credit with a limit of authority to decide is the Credit Marketing Director who is decided by the Credit Committee, which consists of:
 1. President Director (PLT)
 2. Credit Marketing Director;
 3. Head of Credit Rescue & Settlement Division;
 4. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 5. Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division;
 6. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).
- b. Credit with the authority to decide is the Commercial & Medium Credit Marketing Division, which is decided by the Credit Committee, which consists of:
 1. Credit Marketing Director (PLT);
 2. Head of Credit Rescue & Settlement Division;
 3. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 4. Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division;
 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).
- c. Credit with a limit of authority to decide the Head of the Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division is decided by the Credit Committee consisting of:
 1. Credit Marketing Director (PLT);
 2. Head of Credit Rescue & Settlement Division;
 3. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 4. Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division;

- 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).
- d. Kredit dengan plafond kewenangan memutus Kepala Cabang diputus oleh Komite Kredit yang beranggotakan:
 - 1. Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit (PLT);
 - 2. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen;
 - 3. Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil dan Menengah;
 - 4. Salah satu Kepala Sub Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit;
 - 5. Kepala Divisi Supporting Kredit atau salah satu Kepala Sub Divisi Supporting Kredit yang ditunjuk (Sekretaris).

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Tugas Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan rapat komite untuk membahas usulan kredit yang diajukan kepada Komite (khusus hanya kredit-kredit produktif);
- b. Menggali informasi yang berkaitan dengan kredit yang diusulkan untuk diputus oleh Komite;
- c. Mengambil keputusan atas usulan kredit yang diajukan kepada Komite.

Wewenang Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- a. Memutus proposal di atas limit kewenangan Pemimpin Cabang;
- b. Memberikan pertimbangan dan pendapat serta keputusan atas proposal yang diajukan;
- c. Memerintahkan kepada sponsor untuk melengkapi data/dokumen yang diperlukan dalam hal terdapat kekurangan dalam pembahasan/analisa;
- d. Menyetujui/menolak usulan proposal yang diajukan kepada Komite berdasarkan kemahiran profesional sesuai dengan batas wewenang yang diberikan kepadanya.

- 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).
- d. Credit with a limit of authority to decide Branch Head is decided by the Credit Committee consisting of:
 - 1. Head of Credit Rescue & Settlement Division (PLT);
 - 2. Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division;
 - 3. Head of Commercial and Medium Credit Marketing Division;
 - 4. One of the Heads of the Credit Rescue & Settlement Sub Division;
 - 5. Head of Credit Supporting Division or one of the appointed Heads of Credit Supporting Sub Division (Secretary).

Duties, Authorities and Responsibilities of the Credit Committee

The duties of the Credit Committee are as follows:

- a. Hold committee meetings to discuss credit proposals submitted to the Committee (specifically only productive loans);
- b. Exploring information related to credit proposed for decision by the Committee;
- c. Make decisions on credit proposals submitted to the Committee.

The authority of the Credit Committee is as follows:

- a. Decide on proposals above the limit of the Branch Manager's authority;
- b. Provide considerations and opinions as well as decisions on the proposals submitted;
- c. Order the sponsor to complete the required data/documents in the event that there are deficiencies in the discussion/analysis;
- d. Approve/reject proposals submitted to the Committee based on professional skills in accordance with the limits of authority given to them.



Sekretaris Komite mempunyai tugas dan Wewenang sebagai berikut :

- a. Meneliti kelengkapan dokumen yang diajukan sponsor;
- b. Mengembalikan dokumen kredit apabila tidak lengkap;
- c. Menunjuk dan mengundang rapat anggota komite;
- d. Menyusun notulen rapat;
- e. Membuat momerandum Komite Kredit;
- f. Sekretaris Komite mengundang rapat seluruh anggota Komite minimal 2 (dua) hari kerja sebelum Komite dilaksanakan dengan menyerahkan copy dokumen proposal kredit yang diusulkan Cabang dengan lampiran pendukung kredit.

Sponsor memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengajukan proposal kredit kepada komite yang telah mendapat persetujuan dari Komite Kantor Cabang;
- b. Mempresentasikan proposal kredit kepada komite;
- c. Bertanggung jawab atas kebenaran atau keakuratan data - data yang disampaikan;
- d. Divisi Pemasaran Kredit Menengah & Komersil membuat undangan rapat pada anggota Komite;
- e. Atas perbedaan hasil analisa antara sponsor Kantor Pusat dan Kantor Cabang, maka analisa Kantor Pusat dan Kantor Cabang diberikan kesempatan dalam rapat Komite untuk mempresentasikan proposal kredit pada lembaga Komite;
- f. Apabila hasil analisa Kantor Pusat sama dengan usulan Kantor Cabang maka yang mempresentasikan kepada lembaga Komite Kredit adalah Analis Kantor Pusat didampingi oleh Analis Kantor Cabang.

The Committee Secretary has the following duties and authorities:

- a. Examine the completeness of the documents submitted by the sponsor;
- b. Return credit documents if they are incomplete;
- c. Appoint and invite committee member meetings;
- d. Prepare meeting minutes;
- e. Make a memorandum of the Credit Committee;
- f. The Committee Secretary invites a meeting of all Committee members at least 2 (two) working days before the Committee is held by submitting a copy of the credit proposal document proposed by the Branch with credit support attachments.

The sponsor has the following duties and responsibilities:

- a. Submit a credit proposal to the committee that has received approval from the Branch Office Committee;
- b. Presenting credit proposals to the committee;
- c. Responsible for the truth or accuracy of the data submitted;
- d. The Middle & Commercial Credit Marketing Division makes meeting invitations to the members of the Committee;
- e. Due to the difference in the results of the analysis between the sponsors of the Head Office and Branch Offices, the analysis of the Head Office and Branch Offices is given the opportunity at the Committee meeting to present credit proposals to the Committee institutions;
- f. If the results of the analysis of the Head Office are the same as the proposals of the Branch Offices, those who present to the Credit Committee are the Head Office Analysts accompanied by the Branch Office Analysts.

Masing-masing anggota Komite bertanggung jawab secara profesional terhadap keputusan yang diambil.

Keputusan Lembaga Komite Kredit

- a. Keputusan usulan proposal selain restrukturisasi dinyatakan setuju apabila:
 1. Seluruh anggota rapat Komite setuju; atau
 2. Ketua dan minimal 2 (dua) anggota setuju.
- b. Keputusan proposal dinyatakan naik banding apabila:
 1. Ketua setuju namun 3 (tiga) anggota lainnya tidak setuju;
 2. Ketua tidak setuju namun 3 (tiga) anggota lainnya setuju;
 3. Banding diajukan untuk mendapat putusan Komite Kredit Direksi.
- c. Keputusan proposal dinyatakan ditolak apabila:
 1. Seluruh anggota rapat Komite tidak setuju; atau
 2. Ketua Komite dan salah satu anggota Komite tidak setuju.
- d. Keputusan usulan proposal restrukturisasi apabila:
 1. Seluruh anggota rapat Komite setuju; atau
 2. Ketua Komite dan salah satu anggota Komite setuju.
- e. Banding atas putusan restrukturisasi apabila:
 1. Banding dilakukan salah satu Kepala Divisi selain pemegang limit menyatakan tidak setuju dan anggota lainnya menyatakan setuju;
 2. Banding dilakukan salah satu Kepala Divisi selain pemegang limit menyatakan setuju dan anggota lainnya menyatakan tidak setuju;
 3. Banding diajukan untuk mendapatkan putusan Komite Kredit Direksi.
- f. Anggota Komite wajib memberikan pendapat secara tertulis pada lembar memorandum Komite Kredit atas putusan setuju atau tidak setuju atas proposal yang diajukan sponsor;

Each member of the Committee is professionally responsible for the decisions taken.

Credit Committee Institution Decision

- a. Decisions on proposals other than restructuring are declared to be in agreement if:
 1. All members of the Committee meeting agree; or
 2. The chairman and at least 2 (two) members agree.
- b. The decision of the proposal is declared appealed if:
 1. The chairman agrees but the other 3 (three) members disagree;
 2. The chairman does not agree but the other 3 (three) members agree;
 3. An appeal is submitted for the decision of the Credit Committee of the Board of Directors.
- c. The decision of the proposal is declared rejected if:
 1. All members of the Committee meeting disagree; or
 2. The Chairman of the Committee and one of the members of the Committee disagree.
- d. The decision on the proposed restructuring proposal if:
 1. All members of the Committee meeting agree; or
 2. The Chairman of the Committee and one of the Committee members agree.
- e. Appeal against the restructuring decision if:
 1. An appeal is made by one of the Division Heads other than the limit holder stating that he does not agree and the other members agree;
 2. An appeal is made by one of the Division Heads other than the limit holder who agrees and the other members disagree;
 3. An appeal is submitted to obtain the decision of the Credit Committee of the Board of Directors.
- f. Committee members are required to provide written opinions on the Credit Committee memorandum on the decision to agree or disagree with the proposal submitted by the sponsor;



- g. Keputusan anggota Komite harus dituangkan dalam risalah rapat oleh Sekretaris Komite dan wajib ditandatangi seluruh anggota Komite serta didokumentasikan secara baik;
- h. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat.

Kegiatan/Realisasi Program Kerja Komite Kredit

Selama tahun 2021, Komite Kredit mengadakan 60 (enam puluh) kali rapat dengan rincian sebagai berikut.

- g. Committee members' decisions must be stated in the minutes of the meeting by the Committee Secretary and must be signed by all members of the Committee and properly documented;
- h. Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting.

Activities/Realization of Credit Committee Work Program

During 2021, the Credit Committee held 60 (sixty) meetings with the following details.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	26 Januari 2021 January 26, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan restrukturisasi kredit an: • CV. Geo Grafika/Petrus Bai Geo-Anastasi Botoor; • PT. Rotterdam Timor Sejahtera (Kelapa Resto)/Hendrik Tanjung; • UD. Graha Mandiri/Denny Sinantra; • UD. Nur Ilahi/Ajhar Malusu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit restructuring proposal: • CV. Geo Grafika/Petrus Bai Geo-Anastasi Botoor; • PT. Rotterdam Timor Sejahtera (Coconut Resto)/Hendrik Tanjung; • UD. Graha Mandiri/Denny Sinantra; • UD. Nur Ilahi/Ajhar Malusu.
2	18 Februari 2021 February 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal Kredit an: • PT. Ranamese Jaya Mandiri; • Yayasan Pendidikan Unggul Kupang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit Proposal: • PT. Ranamese Jaya Mandiri; • Kupang Superior Education Foundation.
3	26 Februari 2021 February 26, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan restrukturisasi kredit an: • CV. Anggaraksa • CV. Cipta Maju • PT. Nusa Jaya Abadi (perpanjangan) • Effendi Yoseano (perpanjangan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit restructuring proposal: • CV. space • CV. Create Forward • PT. Nusa Jaya Abadi (extension) • Effendi Yoseano (extension)
4	01 Maret 2021 March 01, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan Restrukturisasi Kredit an. PT. Nusa Wisata Indah 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit Restructuring Proposal. PT. Nusa Wisata Indah
5	30 Maret 2021 March 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan perpanjangan restrukturisasi kredit an: • Toko Centro/H. Yusral; • CV. Dinamo/Johanis J. Talie. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposed extension of credit restructuring: • Centro/H shop. Yusral; • CV. Dinamo/Johanis J. Talie.
6	31 Maret 2021 March 31, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan perpanjangan restrukturisasi kredit an. Primkopau Lanud Eltari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposed extension of credit restructuring Primkopau Eltari Air Base.
7	15 April 2021 April 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan restrukturisasi kredit CV. Aerotech/Jefry Usboko 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit restructuring proposal CV. Aerotech/Jefry Usboko
8	22 April 2021 April 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan kredit an. PT. Putra Unggul. 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit proposal. PT. Putra Unggul.
9	23 April 2021 April 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan restrukturisasi kredit an. CV. Elmylia/Hotel Elmylia 	<ul style="list-style-type: none"> • Credit restructuring proposal CV. Elmylia/ Hotel Elmylia
10	27 April 2021 April 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Usulan restrukturisasi kredit an: • CV. Farma Sehat Sejati; • CV. Felince Talenta Jaya; • Sakarias Paulus; • UD. Pelita/Glafira Sony Tamara. 	<ul style="list-style-type: none"> Credit restructuring proposal: • CV. Farma Sehat Sejati; • CV. Felince Talenta Jaya; • Sakarias Paulus; • UD. Pelita/Glafira Sony Tamara.
11	April 2021 April , 2021	<ul style="list-style-type: none"> Usulan restrukturisasi kredit an. Yohanes Lama Tokan; 	<ul style="list-style-type: none"> Credit restructuring proposal an. Yohanes Lama Tokan;

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
12	10 Mei 2021 May 10, 2021	Usulan perpanjangan kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Toko Cahaya Sakti Bangunan/Frida Yunita Manek; • Toko Karitas/Laurens Yap; • Toko Kembang Indah/Lasarus Hariyanto Muljiono; • Toko Sinar Kasih/Cosmas H. Muljono; • UD. Serafim/Marie Leong; • Usulan penambahan plafond kredit an. Yayasan Mamami/Rolina Butar Butar. 	Proposed credit extension: <ul style="list-style-type: none"> • Toko Cahaya Sakti Bangunan/Frida Yunita Manek; • Toko Karitas/Laurens Yep; • Toko Kembang/Lasarus Shop Hariyanto Muljiono; • Sinar Kasih/Cosmas H. Muljono Stores; • UD. Seraph/Marie Leong; • The proposal to increase the credit limit. Mamami/Rolina Butar Butar Foundation.
13	11 Mei 2021 May 11, 2021	Usulan perpanjangan kredit an. Ir. Dewi Trisanti.	Credit extension proposal Ir. Dewi Trisanti.
14	17 Mei 2021 May 17, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Toko Eden/Herson Kusuma; • UD. Karya Dharma/Florensius B. D. Wijaya. 	Credit restructuring proposal: <ul style="list-style-type: none"> • Eden Shop/Herson Kusuma; • UD. Karya Dharma/Florensius B. D. Wijaya.
15	18 Mei 2021 May 18, 2021	Usulan perpanjangan kredit an. Toko Karunia Indah/Erwin Jhon Yoseph.	Credit extension proposal Toko Gifts Indah/ Erwin Jhon Yoseph.
16	20 Mei 2021 May 20, 2021	Usulan perpanjangan kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Bengkel Sinar Karya/Andry Paulus; • CV. Cemara Indah/Yustina Malo. 	Credit extension proposal: <ul style="list-style-type: none"> • Bengkel Sinar Karya/Andry Paulus; • Cemara Indah/Yustina Malo.
17	21 Mei 2021 May 21, 2021	Usulan perpanjangan kredit an. CV. Putra Kemboja/Titus Ahaz.	Credit extension proposal CV. Putra Kemboja/Titus Ahaz.
18	24 Mei 2021 May 24, 2021	Usulan perpanjangan kredit an. Apotik Kamelyane/Yuliana Muda Niron.	Credit extension proposal Apotik Kamelyane/Yuliana Muda Niron.
19	25 Mei 2021 May 25, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Kios Pakere Indah/Penina Hamba Ora; • UD. Himsa/Faisal Rahman Upa; • Yunike Tresia; • Usulan perpanjangan kredit an. PT. Bumi Selaras Jayatita Makmur/Wencie Jayatirta 	Credit restructuring proposal: <ul style="list-style-type: none"> • Kios Pakere Indah/Penina Hamba Ora; • UD. Himsa/Faisal Rahman Upa; • Yunike Tresia; • Credit extension proposal PT. Bumi Selaras Jayatita Makmur/Wencie Jayatirta
20	31 Mei 2021 May 31, 2021	Usulan perpanjangan dan konversi kredit an. Toko Piet dan PT. Arlin Jaya Dinamika.	Proposed credit extension and conversion Piet Stores and PT. Arlin Jaya Dinamika.
21	03 Juni 2021 June 03, 2021	• Usulan perpanjangan kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • UD. Gunung Intan/Andre N. Tjunarwi; • UD. Makmur/Herlina Wati Winata. 	• Credit extension proposal: <ul style="list-style-type: none"> • UD. Gunung Intan/Andre N. Tjunarwi; • UD. Makmur/Herlina Wati Winata.
22	04 Juni 2021 June 04, 2021	Usulan perpanjangan kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Cahaya Agency/M. Rofiq Andika; • UD. Putra Flores/Fransiskus X. Ricam; • UD. KCS Bangunan/Maria Jovita T. T. Jung. 	Proposed credit extension: <ul style="list-style-type: none"> • Cahaya Agency/M. Rofiq Andika; • UD. Putra Flores/Fransiskus X. Ricam; • UD. KCS Bangunan/Maria Jovita T. T. Jung.
23	08 Juni 2021 June 08, 2021	Usulan persetujuan kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • PT. Karang Teguh Abadi; • PT. Mandiri Mutu Utama/Urbanus Laki; • UD. Benteng Mas Baru/Fransiskus Sumarti. 	Credit approval proposal: <ul style="list-style-type: none"> • PT. Karang Teguh Abadi; • PT. Mandiri Mutu Utama/Urbanus Male; • UD. Benteng Mas Baru/Fransiskus Sumarti.
24	10 Juni 2021 June 10, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Ir. Dewi Trisanti; • PT. Bumi Selaras Jayatirta Makmur/Wencie Jayatirta. 	Credit restructuring proposal: <ul style="list-style-type: none"> • Ir. Dewi Trisanti; • PT. Bumi Selaras Jayatirta Makmur/Wencie Jayatirta.
25	15 Juni 2021 June 15, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. CV. Prima Investa Nusa Tenggara/Yusriadi Efendi.	Credit restructuring proposal CV. Prima Investa Nusa Tenggara/Yusriadi Efendi.
26	18 Juni 2021 June 18, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. Maria Stefanya Bai.	Credit restructuring proposal Maria Stefania Bai.
27	22 Juni 2021 June 22, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • CV. Chaney/Iqbal M. Chandra; • Joseph Bhia Sekke Wea. 	Credit restructuring proposal: <ul style="list-style-type: none"> • CV. Chaney/Iqbal M. Chandra; • Joseph Bhia Sekke Wea.
28	29 Juni 2021 June 29, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: <ul style="list-style-type: none"> • Ismail Haji Yusuf; • Wellem Swat E Tan; • Yohanes Uma Kalada. 	Credit restructuring proposal: <ul style="list-style-type: none"> • Ismail Haji Yusuf; • Wellem Swat E Tan; • Yohanes Uma Kalada.



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
29	30 Juni 2021 June 30, 2021	Usulan kredit an. PT. Cipta Tiga Prima.	Credit proposal. PT. Cipta Tiga Prima.
30	05 Juli 2021 July 05, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. PT. Amerta Benoa Globalindo.	Credit restructuring proposal PT. Amerta Benoa Globalindo.
31	09 Juli 2021 July 09, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. PT. Hepi Jaya Abadi.	Credit restructuring proposal PT. Hepi Jaya Abadi.
32	12 Juli 2021 July 12, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • Victor Paulus Ndoki; • CV. Intan/Rury Eka Aprilia Rija.	Credit restructuring proposal: • Victor Paulus Ndoki; • CV. Intan/Rury Eka Aprilia Rija.
33	19 Juli 2021 July 19, 2021	Usulan kredit an. PT. Ineka Sejati Utama KSO PT. Anugrah Lintas Cakrawala.	Credit proposal PT. Ineka Sejati Utama KSO PT. Anugrah Lintas Horizon.
34	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Usulan kredit an. PT. Mandiri Mutu Utama/ Urbanus Laki.	Credit proposal PT. Mandiri Main Utama/ Urbanus Laki.
35	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Usulan kredit an. PT. Yetty Dharmawan/ Sonny Indraputra.	Credit proposal PT. Yetty Dharmawan/ Sonny Indraputra.
36	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Usulan perpanjangan restrukturisasi kredit an. Yan Pat Andung dan restrukturisasi kredit an. Abdul Haris.	Proposed extension of credit restructuring Yan Pat Andung and credit restructuring Abdul Haris.
37	30 Agustus 2021 August 30, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • CV. Karita Jaya/Agung Domu Pabundu; • CV. Karya Putri/Darius Dima Talo; • CV. Libers Inda/Nikolaus Lalo Awa.	Credit restructuring proposal: • CV. Karita Jaya/Great Domu Pabundu; • CV. Karya Putri/Darius Dima Talo; • CV. Libers Inda/Nikolaus Lalo Awa.
38	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Usulan kredit an. PT. Citra Mandiri Konstruksi/ Rukminto Suprihandoyo.	Credit proposal. PT. Citra Mandiri Konstruksi/ Rukminto Suprihandoyo.
39	10 September 2021 September 10 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. PT. Indah Kiat PULP, Tbk.	Credit restructuring proposal PT. Indah Kiat PULP, Tbk.
40	20 September 2021 September 20, 2021	Usulan kredit an. PT. Citra Timor Mandiri/ Boby Ludony Manu Nait.	Credit proposal PT. Citra Timor Mandiri/ Boby Ludony Manu Nait.
41	24 September 2021 September 24, 2021	Usulan kredit an. CV. Wae Dalit Indah/ Marcellino Herdianto.	Credit proposal CV. Wae Dalit Indah/ Marcellino Herdianto.
42	27 September 2021 September 27 2021	Usulan perpanjangan restrukturisasi kredit an. Bernadus Wilhelmus Kai Hali.	Proposed extension of credit restructuring Bernadus Wilhelmus Kai Hali.
43	28 September 2021 September 28, 2021	Usulan kredit an. PT. Mojo Wijaya Karya dan perpanjangan kredit an. Hengky Noelnoni.	Credit proposal PT. Mojo Wijaya Karya and credit extension. Hengky Noelnoni.
44	29 September 2021 September 29, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. UD. Pelita/ Glafira Cornelius Sony Tamara.	Credit restructuring proposal UD. Pelita/ Glafira Cornelius Sony Tamara.
45	30 September 2021 September 30, 2021	Usulan kredit an. CV. Anisa/Putri Aswati Abdullah dan restrukturisasi kredit an. Ali Oemar Fadaq.	Credit proposal CV. Anisa/Putri Aswati Abdullah and credit restructuring. Ali Oemar Fadaq.
46	04 Oktober 2021 October 04, 2021	Usulan kredit an. PT. Yayasan Tribuana Alor.	Credit proposal PT. Tribuana Alor Foundation.
47	13 Oktober 2021 October 13, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. Endang Widianti Kedang/UD. Rian Jaya.	Credit restructuring proposal Endang Widianti Kedang/UD. Rian Jaya.
48	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • Kios Olysa; • CV. Gembira Baru/Stefanus Kurniawan.	Credit restructuring proposal: • Kios Olysa; • CV. Happy New/Stefanus Kurniawan.
49	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • Rikardus O. Yunatan; • Took Idola/Ulyadi Tanjung.	Credit restructuring proposal: • Rikardus O. Yunatan; • Took Idola/Ulyadi Tanjung.



No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
50	09 November 2021 November 09, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. Mansyur Saleh.	Credit restructuring proposal Mansour Saleh.
51	18 November 2021 November 18, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. PT. Mitra Multi Karya/Tn. Yandi Darmawan. Usulan restrukturisasi kredit an:	Credit restructuring proposal PT. Mitra Multi Karya/Mr. Yandi Darmawan. Credit restructuring proposal:
52	22 November 2021 November 22, 2021	• Hotel Romyta/Cynthia Th. L. Y. Ora Adja; • PT. Istana Karang/Daddy Sinatra; • Joseph Djaja Arif; • Toko Aneka/Yapi Sinatra.	• Hotel Romyta/Cynthia Th. L. Y. Ora Adja; • PT. Istana Karang/Daddy Sinatra; • Joseph Djaja Arif; • Aneka Shop/Yapi Sinatra Stores.
53	23 November 2021 November 23, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. PT. Flobamor/Agustinus Z. Bokotei.	Credit restructuring proposal PT. Flobamor/Agustinus Z. Bokotei.
54	24 November 2021 November 24, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. Dominggo Lay.	Credit restructuring proposal Domingo Lay.
55	29 November 2021 November 029 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • CV. Geo Grafika/Anastasia Bootor/Petrus Bai Geo; • CV. Artomoro.	Credit restructuring proposal: • CV. Geo Grafika/Anastasia Bootor/Petrus Bai Geo; • CV. Artomoro.
56	30 November 2021 November 30, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an: • Ernesta Florenzia Usabanit; • Silvia Solokona; • CV. Mitra Ponu/Yoseph Hengky Lopes.	Credit restructuring proposal: • Ernesta Florence Usabanit; • Silvia Solokona; • CV. Mitra Ponu/Yoseph Hengky Lopes.
57	07 Desember 2021 December 07, 2021	Usulan kredit an. PT. Citra Mandiri Konstruksi/Rukminto Suprihandoyo.	Credit proposal PT. Citra Mandiri Construction/Rukminto Suprihandoyo.
58	14 Desember 2021 December 14, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. CV. Timor Arsita Graha/Ared J. Bilik.	Credit restructuring proposal CV. Timor Arsita Graha/Ared J. Bilik.
59	27 Desember 2021 December 27, 2021	Usulan restrukturisasi kredit an. Toko Sahabat/Nur Fauzan.	Credit restructuring proposal Friends shop/Nur Fauzan.
60	28 Desember 2021 December 28, 2021	Usulan kredit an. PT. Charson Timorland Estate/Bobby T. Pitoby.	Credit proposal PT. Charson Timorland Estate/Bobby T. Pitoby.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko yang dikelola Bank NTT. Penetapan Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 193 Tahun 2020 tentang Struktur Keanggotaan dan Tata Kerja Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 26 November 2020.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was formed to ensure that the risk management framework has provided adequate protection for all risks managed by Bank NTT. Determination of the Risk Management Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 193 of 2020 concerning the Membership Structure and Work Procedure of the Risk Management Committee of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank on November 26, 2020.



Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, Tingkat Risiko yang diambil dan Toleransi Risiko, Kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat incidentil sebagai akibat dari suatu perubahan eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank dan tidak efektifnya Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampaian ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau mengambil posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan

Tata Kerja Komite Manajemen Risiko

1. Mengadakan rapat terkait Tingkat Kesehatan Bank pada umumnya dan Profil Risiko pada umumnya minimal 3 (tiga) bulan sekali;
2. Mengadakan rapat incidentil di luar jadwal apabila diperlukan;
3. Quorum rapat KMR tercapai apabila minimal anggota tidak tetap dari divisi terkait dengan materi rapat;
4. Notulen/risalah keputusan rapat yang ditandatangani oleh semua peserta harus sudah selesai dan diterima anggota komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal rapat, keputusan tersebut harus ditindaklanjuti sesegera mungkin oleh unit kerja yang bersangkutan;

Authorities and Responsibilities of the Risk Management Committee

Provide recommendations to the President Director at least include:

1. Formulation of Risk Management policies and their changes, including Risk Management strategies, Risk Levels taken and Risk Tolerance, Risk Management Framework and contingency plans to anticipate abnormal conditions
2. Improvement of the Risk Management process periodically or incidentally as a result of an external and internal change of the Bank that affects the capital adequacy, the Bank's Risk Profile and the ineffectiveness of the Implementation of Risk Management based on the evaluation results
3. Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the previously determined Bank Business Plan or taking positions/risk exposures that exceed the predetermined limits

Risk Management Committee Work Procedure

1. Hold a meeting related to the Bank's Soundness Level in general and the Risk Profile in general at least once every 3 (three) months;
2. Holding incidental meetings outside of the schedule if necessary;
3. The quorum of the KMR meeting is reached if at least the non-permanent members of the division are related to the meeting material;
4. Minutes of meeting decisions signed by all participants must be completed and received by committee members no later than 3 (three) working days after the meeting date, the decision must be followed up as soon as possible by the work unit concerned;

5. Keputusan rapat adalah merupakan keputusan Komite Manajemen Risiko yang masih harus diajukan kepada Rapat Direksi.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership of the Risk Management Committee		
Ketua (merangkap anggota tetap) Chairman (concurrently a permanent member)	:	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Kepatuhan • Compliance Director
Anggota Tetap Permanent member	:	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Umum • Direktur Pemasaran Dana • Direktur Pemasaran Kredit • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Pengawasan & SKAI • Kepala Divisi Kepatuhan • General Director • Fund Marketing Director • Credit Marketing Director • Head of Risk Management Division • Head of Supervision & Internal Audit Division • Head of Compliance Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia • Kepala Divisi Operasional • Kepala Divisi Umum • Kepala Divisi IT Support • Kepala Divisi IT Bisnis • Kepala Divisi Supporting Kredit • Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen • Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah • Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit • Kepala Divisi Treasury • Kepala Divisi Dana • Head of Planning & Corporate Secretary Division • Head of Human Resources Division • Head of Operations Division • Head of General Division • Head of IT Support Division • Head of Business IT Division • Head of Credit Supporting Division • Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division • Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division • Head of Credit Rescue & Settlement Division • Head of Treasury Division • Head of Fund Division

Rapat Komite Manajemen Risiko

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat Komite Manajemen Risiko

1. Mengadakan rapat Global Risk minimal 3 (tiga) bulan sekali
2. Mengadakan rapat insidentil di luar jadwal apabila diperlukan,
3. Quorum Rapat Komite Manajemen Risiko tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh Ketua dan Ketua Pengganti dan 50 % anggota plus 1 (satu).
4. Notulen/risalah Keputusan Rapat yang ditandatangani oleh semua peserta rapat harus sudah selesai dan diterima anggota komite paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal rapat. Keputusan tersebut harus ditindaklanjuti sesegera mungkin oleh unit kerja yang bersangkutan .

Risk Management Committee Meeting

The following are some provisions regarding the Risk Management Committee meeting

1. Hold a Global Risk meeting at least once every 3 (three) months
2. Holding incidental meetings outside the schedule if necessary,
3. Quorum of the Risk Management Committee Meeting is reached if it is attended by at least the Chair and the Alternate Chair and 50% of the members plus 1 (one).
4. Minutes of Meeting Resolutions signed by all meeting participants must be completed and received by committee members no later than 2 (two) working days after the meeting date. The decision must be followed up as soon as possible by the work unit concerned.



5. Keputusan Rapat adalah merupakan Keputusan Komite Manajemen Risiko yang masih harus diajukan ke Rapat Direksi.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko mengadakan 1 (satu) kali rapat komite dengan agenda pembahasan Draft Selera Risiko, Toleransi Risiko dan Limit Risiko Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

5. Meeting resolutions are decisions of the Risk Management Committee that still have to be submitted to the Board of Directors Meeting.

Risk Management Committee Meeting

During 2021, the Risk Management Committee held 1 (one) committee meeting with the agenda of discussing the Draft Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit for 2021 with the following details:

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Peserta	Agenda	Participant
1.	20 September 2021 September, 20, 2021	Aula Lantai 5 Kantor Pusat Bank NTT Hall 5th Floor Bank NTT Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris (Ketua Komite Pemantau Risiko) • Direktur Kepatuhan (Ketua Komite MR); • Direktur Umum (Anggota Tetap Komite MR); • Direktur Pemasaran Kredit; • Anggota Komite Pemantau Risiko I; • Anggota Komite Pemantau Risiko II; • PGS Kepala Divisi Manajemen Risiko; • Kepala Divisi Pengawasan & SKAI; • Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary; • Kepala Divisi Operasional; • Kepala Divisi Umum; • Kepala Divisi IT Support; • Kepala Divisi IT Bisnis; • Kepala Divisi Supportimg Kredit; • Kepala Divisi Pemasaran Kredit Mikro, Kecil & Konsumen; • Kepala Divisi Pemasaran Kredit Komersil & Menengah; • Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit; • Kepala Divisi Treasury; • Kepala Divisi Dana; • Kepala Sub Divisi Administrasi & Supervisi Kredit; • Kepala Sub Divisi Kebijakan & Pengembangan Produk; • Kepala Sub Divisi Pengendalian Risiko; • Kepala Sub Divisi Pelaporan Risiko; • Kepala Sub Divisi Kebijakan & Kajian Risiko; 	<p>Draft Selera Risiko, Toleransi Risiko dan Limit Risiko Tahun 2021</p> <p>Draft Risk Taste, Risk Tolerance and Risk Limits for 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Board of Commissioners (Chairman of the Risk Monitoring Committee) • Compliance Director (Chairman of the MR Committee); • General Director (Permanent Member of the MR Committee); • Credit Marketing Director; • Member of the Risk Monitoring Committee I; • Member of the Risk Monitoring Committee II; • PGS Head of Risk Management Division; • Head of Supervision & Internal Audit Division; • Head of Planning & Corporate Secretary Division; • Head of Operations Division; • Head of General Division; • Head of IT Support Division; • Head of IT Business Division; • Head of Credit Supporting Division; • Head of Micro, Small & Consumer Credit Marketing Division; • Head of Commercial & Medium Credit Marketing Division; • Head of Credit Rescue & Settlement Division; • Head of Treasury Division; • Head of Fund Division; • Head of Credit Administration & Supervision Sub Division; • Head of Policy & Product Development Sub Division; • Head of Risk Control Sub Division; • Head of Risk Reporting Sub Division; • Head of Policy & Risk Study Sub Division;



KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (IT STEERING COMMITTEE)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi sejalan dengan strategi Bank NTT. Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki misi untuk meningkatkan kemampuan bersaing Bank NTT dan peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

Penetapan Komite Pengarah Teknologi Informasi ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 53 Tahun 2018 tentang Penetapan Anggota *Steering Committee* IT PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 200 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Keanggotaan komite ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua 1 Chairman 1	:	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Teknologi Informasi & Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Information Technology & Operations
2. Ketua 2 Chairman 2	:	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Compliance
3. Sekretaris 1 Secretary 1	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Teknologi Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Information Technology Division
4. Sekretaris 2 Secretary 2	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Operations Division
5. Anggota Members	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Umum • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia • Kepala Divisi Riset & Pengembangan • Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal • Kepala Divisi Kredit Mikro, Kecil & Konsumen • Kepala Divisi Kredit Menengah & Komersil • Kepala Divisi Supporting Kredit • Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit • Kepala Divisi Treasury & International • Kepala Divisi Dana & Jasa • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of General Division • Head of Human Resources Division • Head of Research & Development Division • Head of Corporate Secretary & Legal Division • Head of Micro, Small & Consumer Credit Division • Head of Middle & Commercial Credit Division • Head of Credit Support Division • Head of Credit Rescue & Settlement Division • Head of Treasury & International Division • Head of Funds & Services Division • Head of Risk Management Division • Head of Compliance Division

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (IT STEERING COMMITTEE)

The Information Technology Steering Committee was formed to ensure that the implementation of information technology systems is in line with Bank NTT's strategy. The Information Technology Steering Committee has a mission to improve Bank NTT's competitive ability and improve services to customers through the use of appropriate information technology.

The determination of the Information Technology Steering Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 53 of 2018 concerning the Appointment of Members of the IT Steering Committee of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Membership of the Information Technology Steering Committee

The establishment of the Information Technology Steering Committee is regulated in the Decree of the Board of Directors Number 200 of 2021 dated December 28, 2021 concerning the Establishment of the Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee) of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

The membership of this committee is as follows:



Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:

- a. Sasaran Komite Pengarah TI adalah untuk membantu Direksi dalam mengawasi kegiatan terkait TI dan untuk menentukan tanggung jawab Komite Pengarah TI dalam ruang lingkup Piagam Komite Pengarah TI;
- b. Menyelaraskan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) dengan Rencana Strategis Kegiatan Usaha Bank;
- c. Perumusan kebijakan, standard dan prosedur Teknologi Informasi yang utama seperti kebijakan Pengamanan Informasi dan Manajemen Risiko terkait penggunaan teknologi informasi di Bank;
- d. Memberikan rekomendasi terkait rencana strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan Rencana Bisnis Bank;
- e. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional bank, misalnya pergantian *core banking system*, *server production* dan topologi jaringan;
- f. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati. Komite Pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
- g. Mengkaji efektivitas dan efisiensi roadmap TI (yang juga menjelaskan keadaan saat ini dan target sasaran) untuk mendukung strategis bisnis, SDM yang diperlukan, manfaat pada realisasi strategis TI serta tantangan pada rencana strategis TI;

Authority and Responsibilities

The authority and responsibility of the Information Technology Steering Committee (*IT Steering Committee*) is to provide recommendations to the related Directors:

- a. The objectives of the IT Steering Committee are to assist the Board of Directors in overseeing IT-related activities and to define the responsibilities of the IT Steering Committee within the scope of the IT Steering Committee Charter;
- b. Aligning the Information Technology Strategic Plan with the Bank's Business Activities Strategic Plan;
- c. Formulation of major Information Technology policies, standards and procedures such as Information Security and Risk Management policies related to the use of information technology in the Bank;
- d. Provide recommendations regarding the Information Technology strategic plan that is in line with the Bank's Business Plan;
- e. Conformity of approved Information Technology projects with the Information Technology Strategic Plan. The IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that have a significant impact on the bank's operational activities, such as changes to the core banking system, server production and network topology;
- f. Conformity between the implementation of IT projects with the agreed project plan. The IT Steering Committee must complement the recommendations with analysis results from the main IT projects so as to enable the Board of Directors to make decisions efficiently;
- g. Assessing the effectiveness and efficiency of the IT roadmap (which also explains the current state and targets) to support the business strategy, the required human resources, the benefits of realizing the IT strategy as well as the challenges of the IT strategic plan;



- h. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha bank/yang mendukung kegiatan usaha bank;
- i. Efektivitas langkah-langkah meminimalisi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank;
- j. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendektsian keuangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;
- k. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu;
- l. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki bank.
- m. Merekendasikan kebijakan dan perubahan terkait Teknologi Informasi untuk dipertimbangkan oleh Dewan Direksi.

Frekuensi Pertemuan

Rapat rutin diselenggarakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun membahas rencana strategis IT, proyek-proyek IT sesuai RBB ataupun regulasi, rencana proyek IT yang sedang dan akan dikerjakan. Selama tahun 2021, Komite Pengarah TI melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dijabarkan sebagai berikut:

- h. Conformity between IT and the needs of the Management Information System and the needs of the bank's business activities/ supporting the bank's business activities;
- i. The effectiveness of measures to minimize risk on the Bank's investment in the IT sector so that the investment contributes to the achievement of the bank's business objectives;
- j. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, such as detecting IT infrastructure finances and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies;
- k. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by the work unit of users and IT providers in an effective, efficient and timely manner;
- l. Adequacy and allocation of resources owned by the bank.
- m. Recommend policies and changes related to Information Technology for consideration by the Board of Directors.

Meeting Frequency

Regular meetings are held at least 4 (four) times a year to discuss IT strategic plans, IT projects according to RBB or regulations, IT project plans that are currently and will be carried out. During 2021, the IT Steering Committee held 3 (three) meetings which are described as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	09 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Temuan OJK; • Progress Pengadaan ATM dan CRM 2021; • Implementasi BI-Fast; • Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Follow-up on OJK findings; • Progress of Procurement of ATM and CRM 2021; • BI-Fast implementation; • Others.
2	21 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Progress Pelaporan Antasena; • Perogress Pengadaan ATM & CRM 2021; • Progress Implementasi BI-Fast; • Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Antasena's Reporting Progress; • Progress of Procurement of ATM & CRM 2021; • Progress of BI-Fast Implementation; • Others.
3	28 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Pengadaan ATM & CRM; • Jenis/Tipe ATM & CRM; • Pengalihan Biaya Sewa CBS, ATM dan EDC; • Implementasii BI-Fast; • Pelaporan Antasena & Apolo; • Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • ATM & CRM Procurement Plan; • Type/Type of ATM & CRM; • Transfer of CBS, ATM and EDC Rental Fees; • BI-Fast implementation; • Reporting Antasena & Apollo; • Others.



KOMITE SDM

Komite ini merupakan komite yang bertugas membantu Direksi:

1. Merumuskan kebijakan terkait SDM dengan memperhatikan usulan kebijakan atau rancangan kebijakan yang dibuat oleh Divisi SDM yang selanjutnya diajukan ke Direksi untuk keputusannya;
2. Membahas hal-hal strategis terkait SDM Bank NTT dan diajukan ke Direksi Bank NTT;
3. Membahas usulan dari anggota Komite SDM dan/atau konsep yang disampaikan oleh Direksi yang mempengaruhi produktifitas dan kinerja SDM Bank NTT dan tidak terbatas pada pengembangan dan evaluasi SDM lainnya;
4. Tindak lanjut temuan pemeriksa internal dan/atau pemeriksa internal dan/atau pemeriksa eksternal yang dipandang perlu untuk mendapat masukan dari Komite SDM;
5. Memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada Direksi atas keberatan yang diajukan oleh pegawai yang dikenakan sanksi pelanggaran disiplin;
6. Komite SDM bertanggung jawab kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas, Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi dan dalam masalah khusus, Direksi dapat menetapkan pejabat lain dengan Surat Penunjukan Direksi tersendiri. Pada tahun 2021 ini Komite SDM belum mengadakan rapat.

Susunan keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia diatur dalam SK Direksi Nomor 124 Tahun 2020 tentang Pembentukan Komite Sumber Daya Manusia (SDM), Penanganan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

1. Ketua/ Chairman	:	Kepala Divisi SDM	Head of HR Division
2. Wakil Ketua/ Vice Chairman	:	Kepala Divisi Kepatuhan	Head of Compliance Division
3. Sekretaris/ Secretary	:	Kasubdiv Admin Personalia	Head of Subdivision of Personnel Admin
4. Anggota/ Members	:	Kepala Divisi Perencanaan, Corporate & Secretary Kepala Divisi Manajemen Risiko Kepala Divisi Pengawasan & SKAI Kepala Divisi Dana Kepala Divisi Supporting Kredit Kepala Divisi Operasional	1. Head of Planning, Corporate & Secretary Division 2. Head of Risk Management Division 3. Head of Supervision & Internal Audit Division 4. Head of Fund Division 5. Head of Credit Supporting Division 6. Head of Operations Division

HR COMMITTEE

This committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors:

1. Formulate policies related to HR by taking into account the policy proposals or policy drafts made by the HR Division which are then submitted to the Board of Directors for their decision;
2. Discussing strategic matters related to Bank NTT's HR and submitted to the Board of Directors of Bank NTT;
3. Discussing proposals from members of the HR Committee and/or concepts submitted by the Board of Directors that affect the productivity and performance of Bank NTT's human resources and are not limited to the development and evaluation of other human resources;
4. Follow-up on the findings of the internal examiner and/or internal examiner and/or external examiner as deemed necessary to obtain input from the HR Committee;
5. Provide considerations to the Board of Directors on objections submitted by employees who are subject to sanctions for disciplinary violations;
6. The HR Committee is responsible to the Board of Directors.

In carrying out its duties, this Committee is responsible to the Board of Directors and in special cases, the Board of Directors may appoint other officials with a separate Letter of Appointment for the Board of Directors. In 2021, the HR Committee has not held a meeting.

The membership structure of the Human Resources Committee is regulated in the Decree of the Board of Directors Number 124 of 2020 concerning the Establishment of the Human Resources Committee (HR), Handling PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank as follows:



ASESMEN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur asesmen/penilaian atas kinerja Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS. Bank NTT melalui Pemegang Saham telah menerapkan mekanisme evaluasi atas kinerja Direksi, pendekatan tersebut adalah dalam implementasi strategi dan penilaian kinerja.

The process of assessment/assessment of the performance of the Commissioners and Directors is carried out through the GMS. Bank NTT through its Shareholders has implemented an evaluation mechanism for the performance of the Board of Directors, the approach is in strategy implementation and performance appraisal.

PROSEDUR PELAKSANAAN ASESMEN

Prosesur asesmen/penilaian atas kinerja Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS. Bank NTT melalui Pemegang Saham telah menerapkan mekanisme evaluasi atas kinerja Direksi, pendekatan tersebut adalah dalam implementasi strategi dan penilaian kinerja. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank NTT untuk memastikan bahwa strategi terfokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis diterjemahkan menjadi *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah. Penilaian kinerja Komisaris dan Direksi di Tahun 2020 dilakukan berdasarkan parameter kinerja kolegial yang dilakukan oleh Pemegang saham melalui forum RUPS.

ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURE

The process of assessment/assessment of the performance of the Commissioners and Directors is carried out through the GMS. Bank NTT through its Shareholders has implemented an evaluation mechanism for the performance of the Board of Directors, the approach is in strategy implementation and performance appraisal. This is in line with Bank NTT's policy to ensure that the strategy is focused and runs well, the strategic objectives are translated into Key Performance Indicators (KPI) which are mutually agreed upon by the Board of Directors and lowered to the lowest level. Assessment of the performance of the Commissioners and Directors in 2020 is carried out based on collegial performance parameters carried out by shareholders through the GMS forum.



KRITERIA/INDIKATOR ASESMEN

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundangan yang berlaku.

Sementara kriteria/indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi mencakup :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2021;
3. Penilaian kinerja tersebut telah mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Lebih lanjut, dasar dari pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dapat tercermin dari Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASESMEN

Pihak yang melakukan Asesmen terhadap Kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator pencapaian kinerja Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2021 termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021.

ASSESSMENT CRITERIA/INDICATORS

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the policies of the management of the Company and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company as well as carrying out the duties specifically assigned to it according to the Articles of Association and/or based on the decisions of the GMS in the corridor of laws and regulations. - applicable invitation.

Meanwhile, the performance criteria/indicators to measure the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Implementation of the resolutions of the 2021 Annual GMS;
3. The performance assessment has considered quantitative and qualitative factors. Furthermore, the basis for measuring the success of the Board of Directors' performance can be reflected in the Company's Health Level which includes aspects of Risk Profile, Governance, Profitability and Capital.

THE PARTY CARRYING OUT THE ASSESSMENT

The party that conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the indicators of achievement of the performance of the Board of Directors as described above. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for their performance achievements in the 2021 period, including the implementation of their duties and responsibilities at the GMS to be held in 2021.



PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan (Persero). Penghasilan Komisaris meliputi remunerasi dan tunjangan-tunjangan serta tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

KOMPOSISI GAJI DIREKSI DAN KOMISARIS PER BULAN TAHUN 2021:

No	Nama	Nominal (Rupiah)	Komposisi Composition	Name
		Nominal (Rupiah)		
Direksi				
1	Direktur Utama	111.840.276	-	President director
2	Direktur Dana & Treasury	99.984.387	90% dari Dirut	Director of Funds & Treasury
3	Direktur Teknologi Informasi & Operasional	99.984.387	90% dari Dirut	Director of Information Technology & Operations
4	Direktur Kredit	99.823.662	90% dari Dirut	Credit Director
5	Direktur Kepatuhan	-	90% dari Dirut	Compliance Director
Komisaris				
1	Komisaris Utama	76.080.500	70% dari Dirut	President Commissioner
2	Komisaris Independen	68.289.450	90% dari Komut	Independent Commissioner
3	Komisaris Independen	68.289.450	90% dari Komut	Independent Commissioner

Ket:

* Data Gaji diatas Termasuk Tunjangan PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan

Note:
* Salary data above includes PPh 21 and BPJS Employment Allowances

PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN DEWAN KOMISARIS:

Sepanjang tahun 2021 jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 9.463.119.846,- (sembilan miliar empat ratus enam puluh tiga juta

DISCLOSURE OF PROCEDURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the GMS referring to the Decision of the Shareholders of the Company (Persero). Commissioners' income includes remuneration and allowances as well as bonuses given based on the performance and achievements of the Company.

COMPOSITION OF SALARIES OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS PER MONTH IN 2021:

REMUNERATION POLICY PACKAGES AND OTHER FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS:

Throughout 2021 the total salary and other benefits which include remuneration in kind and non-kind given to the Board of Commissioners is Rp. 9,463,119,846,- (nine billion four hundred sixty-three million one hundred nineteen thousand



seratus sembilan belas ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah). Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2021 terlihat dalam tabel berikut :

No	Jenis Remunerasi Dan Fasilitas lain	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Type of remuneration and other facilities
1	Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap antara lain tantiem, dll)*	3	9.463.119.846	Remuneration in the form of non-kind (salary and fixed income including tantiem, etc.)**
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura (fasilitas tidak tetap lainnya antara lain perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	-	-	Other facilities in the form of natura/non-natura (other non-permanent facilities include housing, transportation, health insurance, etc.) that cannot be owned
Jumlah		9.463.119.846		Total

Ket: * Penghasilan Kotor

Note: * Gross Income

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi selama tahun 2021 adalah 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

The number of members of the Board of Commissioners who received the remuneration package during 2021 was 3 (three) people with the following details:

Kelompok Nominal Remunerasi 1 tahun	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Group Nominal Remuneration 1 year
Di atas Rp 2 miliar	3	Above IDR 2 billion
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	-	Above IDR 1 billion to 2 billion
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	Above IDR 500 million to IDR 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	-	IDR 500 million and below
Total	3	Total

PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp. 19.880.882.551,- (sembilan belas miliar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus delapan puluh dua ribu lima ratus lima puluh satu rupiah). Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima Direksi Selama Tahun 2021:

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY PACKAGE AND OTHER FACILITIES

Throughout 2021 the total salary and other benefits which include remuneration in kind and non-kind given to the Board of Directors is Rp. 19,880,882.551,- (nineteen billion eight hundred eighty million eight hundred eighty-two thousand five hundred and fifty-one rupiah). Remuneration and Other Facilities received by the Board of Directors during 2021:

NO	Jenis Remunerasi Dan Fasilitas lain	Jumlah Direksi Number of Directors	Nominal (Rp)	Type of remuneration and other facilities
1	Remunerasi dalam bentuk non natura(gaji dan penghasilan tetap antara lain tantiem, dll)*	5*	19.880.882.551	Remuneration in the form of non-kind (salary and fixed income including tantiem, etc)**
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura (fasilitas tidak tetap lainnya antara lain perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	-	-	Other facilities in the form of natura/non-natura (other non-permanent facilities include housing, transportation, health insurance, etc.) that cannot be owned
Jumlah		5	19.880.882.551	Amount

Ket:

*.Termasuk remunerasi yang diterima mantan Direktur Utama
Termasuk Tunjangan PPh 21.

Note:
*.Including the remuneration received by the former President Director Including Income Tax Allowance 21

Jumlah anggota yang menerima paket remunerasi selama tahun 2021 berjumlah 6 (enam) orang dengan rincian sebagai berikut:

Number of members who received the remuneration package during 2021 was 6 (six) people with the following details:

Kelompok Nominal Remunerasi 1 tahun	Jumlah Direksi Number of Directors	Group Nominal Remuneration 1 year
Di atas Rp 2 miliar	4	Above IDR 2 billion
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	1	Above IDR 1 billion to 2 billion
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	Above IDR 500 million to IDR 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	1	IDR 500 million and below
Total	6	Total



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Ketiga anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The three members of the Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners or with the Board of Directors. Family and financial relationships can be seen in the following table:

Nama Pengurus Manager Name	Hubungan Keluarga Family relationship						Hubungan Keuangan Financial Relations						Keterangan Bila Ada Hubungan Keluarga/ Keuangan Information if there is a family/ financial relationship	
	Dekom BoC		Direksi Directors		PSP PSP		Dekom BoC		Direksi Directors		PSP PSP			
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No		
Juvenile Jodjana	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Semuel Djoh D.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Frans Gana	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Harry A. Riwu Kaho	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Hilarius Minggu	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Yohanis L. Praing	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Paulus S. Messakh	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	
Christofel S. M. Adoe	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	

Keterangan:

*PSP (Pemegang Saham Pengendali)

Note:
*PSP (Controlling shareholders)

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat anggota Komisaris yang merangkap jabatan pada lembaga lainnya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There are no members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions in other institutions which can be seen in the table below as follows.

Rangkap Jabatan Double job					
Nama Name	Bank NTT NTT Bank	Lembaga Pemerintah Government agencies	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Juvenile Jodjana	-	-	-	-	-
Semuel Djoh D.	-	-	-	-	-
Frans Gana	-	-	-	-	-

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lainnya.

Jabatan rangkap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors in other companies.

The concurrent positions of members of the Board of Directors can be seen in the table below.

Rangkap Jabatan Double job					
Nama Name	Bank NTT NTT Bank	Lembaga Pemerintah Government agencies	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Harry A. Riwu Kaho	-	-	-	-	-
Hilarius Minggu	-	-	-	-	-
Yohanis L. Praing	-	-	-	-	-
Paulus S. Messakh	-	-	-	-	-
Christofel S. M. Adoe	-	-	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies, domiciled at home and abroad in a report that must be updated annually. Details of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:



Kepemilikan Saham Shareholding					
Nama Name	Bank NTT NTT Bank	Lembaga Pemerintah Government agencies	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Juvenile Jodjana	-	-	-	-	-
Semuel Djoh Despantsianus	-	-	-	-	-
Frans Gana	-	-	-	-	-
Harry Alexander Riwu Kaho	-	-	-	-	-
Johanis Landu Praing	-	-	-	-	-
Hilarius Minggu	-	-	-	-	-
Paulus S. Messakh	-	-	-	-	-
Christofel S. M. Adoe	-	-	-	-	-

PROFIL ANGGOTA KOMITE DARI PIHAK INDEPENDEN

Juvenile Jodjana

Lahir di Kalabahi pada tanggal 4 Mei 1971. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 Juni 2019 hingga sekarang. Meniti awal karir profesional sejak tahun 1994 sampai dengan 2005 di industri perbankan dan pasar modal di berbagai perusahaan nasional dan internasional dengan menempati berbagai posisi jabatan, diantaranya :

- sebagai *Relationship Manager* sampai dengan *Associate Director*.
- Memulai usaha sendiri di bidang penerbangan dan hotel sebagai Direktur Utama periode 2005-2018
- dan terakhir di 2018 sampai dengan awal 2019 menjabat juga sebagai Komisaris di PT Flobamor, salah satu BUMD di Nusa Tenggara Timur.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business and Administration, Finance and Management* dari University of Wisconsin, Madison, USA.

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS FROM INDEPENDENT PARTIES

Juvenile Jodjana

Born in Kalabahi on May 4, 1971. Served as President Commissioner since June 11, 2019 until now. Started his professional career from 1994 to 2005 in the banking industry and capital market in various national and international companies by occupying various positions, including:

- Relationship Manager to Associate Director.
- Started his own business in the aviation and hotel sector as President Director for the period 2005-2018.
- and lastly in 2018 to early 2019 he also served as Commissioner at PT Flobamor, one of the BUMDs in East Nusa Tenggara.

He holds a Bachelor of Business and Administration, Finance and Management from the University of Wisconsin, Madison, USA.

Semuel Djoh Despantsianus

Lahir di Waingapu pada tanggal 5 Desember 1958, sosok ini biasa disapa dengan panggilan Sam. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 27 Mei 2019. Beliau kemudian kembali diangkat menjadi Ketua Komite Audit untuk kali kedua terhitung sejak tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan sekarang. Lulus pendidikan D3 Akademi Keuangan dan Perbankan Semarang tahun 1993 dan Strata-1 (S1) dari Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Terbuka Jakarta pada tahun 2007.

Pada tahun 1984 - 1985, menjadi Pegawai Bank NTT Kupang sebagai Analis Kredit Investasi dan Modal Kerja, pada tahun 1985 - 1999 menjadi Pegawai Pelaksana Bank Indonesia Kupang pada Seksi Akunting dan kliring, Seksi kredit, Seksi ekonomi dan Statistik, Seksi Pengawasan Bank, pada tahun 1998 - 1999 menjadi Asisten Manajer Seksi Pelaksana Kebijakan Moneter, pada tahun 1999 - 2005 menjadi Asisten Manajer/Pengawas Bank Yunior, pada tahun 2005 - 2011 menjadi Manajer/ Pengawas Bank Muda Senior, pada tahun 2011 - 2013 menjadi Assisten Direktur/Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT Kupang Bidang Sistem Pembayaran Manajemen Intern dan Pengawasan Bank dan pada tahun 2014 menjadi Assisten Direktur/Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT Kupang Bidang Sistem Pembayaran & Manajemen Intern. Beliau juga sudah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2.

Frans Gana

Diangkat menjadi Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sejak tanggal 11 Juni 2019 dengan masa jabatan 11 Juni 2019 - 10 Juni 2023 dan menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi terhitung sejak tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan sekarang. Lahir di Sumba Barat pada tanggal 14 Juni 1960. Lulus pendidikan

Semuel Djoh Despantsianus

Born in Waingapu on December 5, 1958, this figure is usually called Sam. Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 28, 2018 until May 27, 2019. He was then re-appointed as Chairman of the Audit Committee for the second time from June 14, 2019 to June 14, 2020. Graduated from D3 education at the Semarang Finance and Banking Academy in 1993. and Strata-1 (S1) from the Faculty of Economics/Management, Jakarta Open University in 2007.

In 1984-1985, he served as an Employee of Bank NTT Kupang as an Analyst for Investment Credit and Working Capital, in 1985-1999 he served as an Executive Officer of Bank Indonesia Kupang in the Accounting and Clearing Section, Credit Section, Economics and Statistics Section, Bank Supervision Section, in 1998 - 1999 became Assistant Manager of the Monetary Policy Implementation Section, in 1999 - 2005 became Assistant Manager/ Supervisor of Junior Banks, in 2005 - 2011 became Senior Manager/Supervisor of Bank Muda, in 2011 - 2013 became Assistant Director/Deputy Head of Bank Representatives Indonesia Province of NTT Kupang in the Field of Payment System Internal Management and Bank Supervision and in 2014 became Assistant Director/Deputy Head of Representative of Bank Indonesia Province of NTT Kupang in the Division of Payment System & Internal Management. He has also followed the Level 2 Risk Management Certification.

Frans Gana

Appointed as Independent Commissioner of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank since 11 June 2019 with a term of office 11 June 2019 - 10 June 2023 and became Chair of the Risk Monitoring Committee and Chair of the Remuneration and Nomination Committee from 14 June 2019 to 14 June 2020. Born in West Sumba on on June 14, 1960. Graduated with a bachelor's



Strata 1 (S-1) dari Fakultas Ilmu Administrasi Niaga Universitas Nusa Cendana pada tahun 1986, kemudian mengambil pendidikan Strata 2 (S-2) dan Strata 3 (S-3) pada tahun 2006 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Meniti karier sebagai Dosen S-1 Jurusan Administrasi Bisnis pada Universitas Nusa Cendana Kupang sejak tahun 1987, Dosen S-2 PPs Undana sejak tahun 2006 dan Dosen S-3 Program Studi Ilmu Administrasi Universitas Nusa Cendana, Asisten Direktur II PPs Universitas Nusa Cendana bagian Umum Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana sejak tahun 2006 - 2010. Asisten Direktur I bagian Akademik PPs Universitas Nusa Cendana Thaun 2010 - 2011. Menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kupang selama 2 periode yaitu tahun 2011 - 2015 dan tahun 2015-2019, dan telah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2.

DR. Markus Yohanis Hage, SH.,MH

Lahir di Kupang pada tanggal 6 Februari 1965. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit terhitung sejak tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan 14 Juni 2020. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Hukum Universitas Nusa Cendana Tahun 1998, program Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Diponegoro tahun 1999 dan yang terakhir pendidikan Doktor (S3) Ilmu Hukum Universitas Diponegoro pada Tahun 2011. Meniti karier sebagai staff pengajar pada Fakultas Hukum Universitas Nusa Cendana Kupang sejak tahun 1990 dan sebagai Sekretaris Jenderal Satjipto Institute Semarang sejak tahun 2010.

Yohana Victoria Lerik Rebo, SE.,MM

Lahir di Kupang tanggal 28 Februari 1973. Mengambil pendidikan terakhir S2 pada Universitas Katholik Widya Mandira Kupang dan lulus pada tahun 2020. Dalam riwayat organisasi, beliau pernah menjadi anggota Badan

degree (S-1) from the Faculty of Commerce Administration, Nusa Cendana University in 1986, then took a bachelor's degree (S-2) and a bachelor's degree (S-3) in 2006 from the Faculty of Science Social and Political Science University of Indonesia. Pursuing a career as a S-1 Lecturer in the Department of Business Administration at the University of Nusa Cendana Kupang since 1987, a S-2 Lecturer at PPs Undana since 2006 and a S-3 Lecturer in the Administration Studies Program at the University of Nusa Cendana, Assistant Director II PPs at the University of Nusa Cendana for General Personnel, Finance and Equipment for the Postgraduate Program at Nusa Cendana University from 2006 - 2010. Assistant Director I for Academic Affairs of PPs Nusa Cendana Thaun University 2010 - 2011. Served as Dean of the Faculty of Social and Political Sciences, Nusa Cendana University, Kupang for 2 terms, 2011 - 2015 and 2015-2019, and has followed the Level 2 Risk Management Certification.

DR. Markus Yohanis Hage, SH., MH

Born in Kupang on February 6, 1965. Appointed as a Member of the Audit Committee from June 14, 2019 to June 14, 2020. Completed his undergraduate education at the Faculty of Law, University of Nusa Cendana in 1998, Masters program (S2) in Law at Diponegoro University in 1999 and the last is a Doctorate (S3) education in Law from Diponegoro University in 2011. He has pursued a career as a teaching staff at the Faculty of Law, Nusa Cendana University, Kupang since 1990 and as Secretary General of the Satjipto Institute Semarang since 2010.

Yohana Victoria Lerik Rebo, SE.,MM

Born in Kupang on February 28, 1973. He took his last education at the Widya Mandira Catholic University Kupang and graduated in 2020. In his organizational history, he was a member of the Student Executive Board (BEM) of the Secretary

Eksekutif Mahasiswa (BEM) Akademi Sekretaris & Manajemen Trauna Bakti Bandung di Bandung, Wakil Ketua Bendahara Umum DPD Golkar Provinsi NTT di Kupang, Penasehat Komunitas *Zumba Instruktur Network (ZIN)* NTT di Kupang dan Wakil Ketua Umum I DPD IWAPI NTT di Kupang hingga sekarang.

Dalam riwayat pekerjaannya, beliau pernah menjadi karyawan pada PT. Aria West International (AWI) di Bandung (Desember 1992-Juli 1993), Corporate Secretary PT. Bahana Prambanan Group (1993-1995), Bank Dagang Negara Cabang Kupang (Desember 1996-Agustus 1999), Bank Mandiri Cabang Urip Soemohardjo Kupang (Agustus 1999-Desember 2005), Direktur Utama CV. Madika Oil di Kupang (SPBU) tahun 2005, Direktur Madika Media Group di Kupang (2006-2009) dan mulai tahun 2020 hingga sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. BPD NTT.

Drs. Yahidin Umar, M.Si

Lahir di Flores Timur tanggal 10 Oktober 1964. Mengambil pendidikan terakhir S2 pada Universitas Muhammadiyah Malang dan lulus pada tahun 2003. Dalam riwayat organisasi, beliau terakhir pernah menjabat sebagai Ketua DPW PPP Ntt dr thn 2006 sd 2016 dan thn 2016 sd 2018 sbg Ketua Dpp Ppp (Koordinator Wilayah Nusa Tenggara) . Dalam kariernya pernah sebagai Anggota DPRD NTT tahun 1999 sd 2009 dan sebagai Dosen Universitas Muhammadiyah Kupang pada tahun 2011-2014. Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko terhitung sejak tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan tanggal 14 Juni 2020.

Dr. Drs. Yopy J. I. Kameo, SE.,MM

Lahir di Lelogama pada tanggal 29 Januari 1957. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit Bank NTT pada November 2020. Menyelesaikan Pendidikan S3 pada Universitas Trisakti pada Jurusan Ekonomi/Sustainable Development Management tahun 2017. Beliau merupakan Dosen Tetap Homebase pada STIE Kampus Ungu/IBM-Asmi dari tahun 1986 hingga sekarang.

& Management Academy of Trauna Bakti Bandung in Bandung, Vice Chairman General Treasurer of the NTT Golkar DPD in Kupang, NTT Zumba Instructor Network (ZIN) Community Advisor in Kupang and Deputy General Chair I of the NTT IWAPI DPD in Kupang until now. In his work history, he has been an employee at PT. Aria West International (AWI) in Bandung (December 1992-July 1993), Corporate Secretary of PT. Bahana Prambanan Group (1993-1995), Bank Dagang Negara Kupang Branch (December 1996-August 1999), Bank Mandiri Urip Soemohardjo Kupang Branch (August 1999-December 2005), President Director of CV. Madika Oil in Kupang (SPBU) in 2005, Director of Madika Media Group in Kupang (2006-2009) and from 2020 until now serves as a member of the Audit Committee of PT. BPD NTT.

Drs. Yahidin Umar, M. Si

Born in East Flores on October 10, 1964. He took his last education at S2 at the University of Muhammadiyah Malang and graduated in 2003. In organizational history, he last served as Chairman of DPW PPP NTT from 2006 to 2016 and 2016 to 2018 as Chairman of Dpp Ppp (Coordinator for Nusa Tenggara Region) . In his career, he was a Member of the DPRD NTT from 1999 to 2009 and as a Lecturer at the University of Muhammadiyah Kupang in 2011-2014.

Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee as of June 14, 2019 until June 14, 2020.

Dr. Drs. Yopy J. I. Kameo, SE.,MM

Born in Lelogama on January 29, 1957. Appointed as a Member of the Audit Committee of Bank NTT in November 2020. Completed Doctoral Education at Trisakti University in the Department of Economics/Sustainable Development Management in 2017. He is a Permanent Lecturer in Homebase at STIE Ungu/IBM-Asmi Campus from 1986 to present.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPANY SECRETARY

Sebagai salah satu kelengkapan organ tata kelola perusahaan (GCG), Bank NTT memiliki seorang Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah kewenangan dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi. Keberadaan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk meningkatkan pelayanan Perseroan terhadap masyarakat dan investor sekaligus memastikan seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Endri Wardono

(Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal)

Lahir di Belu pada tanggal 27 Februari 1978. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan & Corporate Secretary PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sejak November 2020 hingga sekarang. Meniti karier pada Bank NTT sebagai Pegawai Pelaksana Divisi Kredit Kantor Pusat sejak Maret 2002 dan pernah menduduki jabatan penting pada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yakni:

1. PJS. Kasubdiv Industri Kecil Kantor Pusat pada Februari 2008 – Maret 2009
2. Kasubdiv Industri Kecil Kantor Pusat pada Maret 2009 – April 2010
3. Kasubdiv UMKM Kantor Pusat pada April 2010 – Januari 2012
4. Group Bisnis UMK Kantor Pusat pada Januari 2012 – Juli 2012
5. Head Group Bisnis UMK Kantor Pusat pada Juli 2012 – Agustus 2014
6. Head Group Line Bisnis UMK Kantor Pusat pada Agustus 2014 – April 2015
7. Wakil Pemimpin Cabang Labuan Bajo pada April 2015 – Agustus 2016

As one of the completeness of the corporate governance (GCG) organ, Bank NTT has a Corporate Secretary who is under the authority and is directly responsible to the Board of Directors. The existence of the Corporate Secretary is intended to improve the Company's services to the public and investors as well as to ensure that all of the Company's activities are in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

Endri Wardono

(Head of Corporate Secretary & Legal Division)

Born in Belu on February 27, 1978. Served as Head of Planning & Corporate Secretary Division of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank since November 2020 until now. He has pursued a career at Bank NTT as an Executive Officer of the Credit Division at the Head Office since March 2002 and has held important positions at PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, namely:

1. PJS. Head of Head Office Small Industry Sub-Division in February 2008 – March 2009;
2. Head of Head Office Small Industry Sub-Division in March 2009 – April 2010;
3. Head of Sub-Division of MSME Head Office in April 2010 – January 2012;
4. Head Office SME Business Group in January 2012 – July 2012;
5. Head of SME Business Group Head Office in July 2012 – August 2014;
6. Head of Group Line for SME Business Head Office in August 2014 – April 2015;
7. Deputy Head of Labuan Bajo Branch in April 2015 – August 2016;

8. Pemimpin Cabang Kefamenanu pada Agustus 2016 – Juni 2019
9. PJS Kepala Divisi Dana pada Juni 2019 – Januari 2020
10. Kepala Divisi Dana pada Januari 2020 – November 2020
11. Kepala Divisi Perencanaan & *Corporate Secretary* pada November 2020 – November 2021
12. Kepala Divisi *Corporate Secretary & Legal* pada November 2021 hingga sekarang.

Beliau juga sudah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 pada tahun 2018.

TUGAS DAN FUNGSI KEPALA DIVISI CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Tugas dan fungsi Kepala Divisi Perencanaan & *Corporate Secretary* diatur dan dimuat dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 101 tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat kepada *stakeholder* yang berkaitan dengan hubungan investor (*investor relations*), hubungan media (*media relations*), publikasi perusahaan (*corporate publication*), kegiatan promosi corporate (*corporate communication*) serta penunjang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR);
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau perusahaan publik;

8. Kefamenanu Branch Manager in August 2016 – June 2019;
9. PJS Head of Fund Division in June 2019 – January 2020;
10. Head of Fund Division in January 2020 – November 2020;
11. Head of Planning & Corporate Secretary Division in November 2020 – November 2021;
12. Head of Corporate Secretary & Legal Division in November 2021 until now.

He has also participated in the Level 3 Risk Management Certification program in 2018.

DUTIES AND FUNCTIONS OF THE HEAD OF THE CORPORATE SECRETARY & LEGAL DIVISION

Duties and functions of the Head of Planning & Corporate Secretary Division are regulated and contained in the Decree of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number 101 of 2019 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank as follows:

1. Provide accurate information to stakeholders related to investor relations (investor relations), media relations (media relations), company publications (corporate publications), corporate promotion activities (corporate communication) as well as supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and responsibility corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility or CSR);
2. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the capital market sector;
3. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the Issuer or public company;



- 4. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial Perusahaan untuk menunjang aktivitas Perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra perusahaan;
- 5. Memberikan masukan Direksi atas Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan undang-undang tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya;
- 6. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia dan masyarakat (*stakeholders*);
- 7. Mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB);
- 8. Melaksanakan kegiatan Sekretariat Perusahaan dan Protokoler Perusahaan;
- 9. Melakukan program promosi corporate (*Corporate Communication*);
- 10. Melakukan program hukum perusahaan (*Corporate Social Responsibility Program/CSR Program*);
- 11. Menyelenggarakan dan penyediaan konsultasi humum secara korporasi;
- 12. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha bank;
- 13. Membangun jaringan kerjasama yang paling menguntungkan dengan berbagai pihak, mitra dan *stakeholders*;
- 14. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi;
- 15. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pihak internal dan eksternal;
- 16. Mengelola dan mengembangkan hukum informasi bank;
- 17. Menyediakan bantuan konsultan/pembelaan hukum kepada seluruh jajaran Bank yang sedang menghadapi perkara;
- 4. Coordinate the provision of opinions from a legal perspective, document management, public relations protocols and ceremonials of the Company to support the Company's activities to run effectively and efficiently as well as improve the company's image;
- 5. Provide input from the Board of Directors on Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the law on the Capital Market and its Implementing Regulations;
- 6. As a liaison or contact person between the Issuer or Public Company and Bapepam, the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia and the public (stakeholders);
- 7. Coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB);
- 8. Carry out the activities of the Corporate Secretariat and Corporate Protocol;
- 9. Conducting corporate promotion programs (*Corporate Communication*);
- 10. Conducting a corporate law program (*Corporate Social Responsibility Program/CSR Program*);
- 11. Organizing and providing corporate public consultation;
- 12. Provide input from legal aspects to the Board of Directors, relating to the operation and development of the bank's business;
- 13. Build the most profitable cooperation network with various parties, partners and stakeholders;
- 14. Strive for the smooth implementation of the agenda of the Board of Directors;
- 15. Communicating company policies to internal and external parties;
- 16. Manage and develop bank information law;
- 17. Provide consultant assistance/legal defense to all levels of the Bank who are facing cases;



18. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan bank;
19. Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan fungsi bidang *Corporate Secretary & Legal*.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN:

1. Menyelenggarakan rapat (RUPS, Pengurus, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen);
2. Memfasilitasi hubungan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya serta para Pemangku Kepentingan;
3. Membangun citra positif Perusahaan melalui aktivitas komunikasi dan promosi;
4. Menyusun laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester dan tahunan);
5. Mengawal pelaksanaan penerapan dan penilaian Tata Kelola Perusahaan;
6. Menyusun program dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
7. Penyelenggaraan setiap rapat termasuk pembuatan notulennya dan pengelolaan dokumen yang terkait.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, sekretaris Perusahaan dan jajarannya telah mengikuti program pendidikan dan latihan antara lain:

18. Carry out bank secretarial activities;
19. Perform other tasks related to the functions of the Corporate Secretary & Legal field.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES:

1. Holding meetings (GMS, Management, Board of Commissioners, Directors, Management);
2. Facilitating relations with Government agencies and other related institutions as well as Stakeholders;
3. Building a positive image of the Company through communication and promotion activities;
4. Prepare management reports (monthly, quarterly, semester and yearly);
5. Overseeing the implementation and assessment of Corporate Governance;
6. Develop programs and realize Corporate Social Responsibility programs;
7. Organizing each meeting including the preparation of its minutes and the management of related documents.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

During 2021, the Corporate secretary and his staff have participated in education and training programs, including:

No.	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Tempat Place	Nama Penyelenggara Organizer Name
I. Kepala Divisi (Endri Wardono) Head of Division(Endri Wardono)				
1.	Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level V Supply and Test for Level V Risk Management Certification	13 - 15 April 2021 April 13 - 15 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	BSMR & LSPP
2.	Semuel Djoh Despantsianus Webinar UU Cipta Kerja Semuel Djoh Despantsianus Webinar on Job Creation Law	07 Mei 2021 May 07 2021	Lt. 5 Kantor Pusat Bank NTT	PT. Dianka Amerta Produksi
3.	Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Awareness Training Anti-Bribery Management System	07 Juli 2021 July 07 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	Awesome Consulting



No.	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Tempat Place	Nama Penyelenggara Organizer Name
II. Kasubdiv Protokol Perusahaan & Kesekretariatan (Gilbert Daud) Head of Subdivision of Corporate Protocol & Secretariat (Gilbert Daud)				
1.	Diklat Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management Training	12,13 &16 Agustus 2021 (Secara Online) August 12,13 &16 2021 (By online)	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	LSPP
III. Kasubdiv Humas & Publikasi Korporasi (Treace D. Mudin) Head of Subdivision of Public Relations & Corporate Publications (Treace D. Mudin)				
IV. Kasubdiv Corporate Legal (John Y. Y. Saban) Head of Sub Division of Corporate Legal (John Y. Y. Saban)				
1.	Webinar UU Cipta Kerja Job Creation Law Webinar	07 Mei 2021 May 07 2021	Lt. 5 Kantor Pusat Bank NTT Lt. 5 Bank NTT . Head Office	PT. Dianka Amerta Produksi
V. Kasubdiv Kualitas Pelayanan dan Pengaduan Konsumen (Yumiansi M. Eoh) Head of Sub-Division of Service Quality and Consumer Complaints (Yumiansi M. Eoh)				
VI. Officer Non Litigasi (Enggelina Thung) Non-Litigation Officer (Enggelina Thung)				
VII. Officer Litigasi (Firdaus Chandra) Litigation Officer (Firdaus Chandra)				
1.	Pembekalan & Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Supply & Test Level 1 Risk Management Certification	05, 06 & 08 Juli 2021 July 05, 06 & 08 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	Perbanas & LSPP
VIII. Sekretaris Sekretaris				
1.	Professional Secretary Basic Skills Professional Secretary Basic Skills	03 - 04 Juni 2021 June 03 - 04 2021	Jakarta	Equivalent Training Center
2.	Workshop Advanced Secretary Program Workshop Advanced Secretary Program	10 - 11 Juni 2021 10 - 11 Juni 2021	Jakarta	Equivalent Training Center
3.	Workshop Penyusunan laporan Pengawasan dewan komisaris & Analisis Rencana Bisnis bank Workshop Report Preparation of Board of Commissioners & Bank Business Plan Analyst	9 - 11 Juni 2021 June 9 - 11 2021	Jakarta	Sinergi Indonesia Pintar
4.	Pembekalan & Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Supply & Test Level 1 Risk Management Certification	05, 06 & 08 Juli 2021 July 05, 06 & 08 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	Perbanas & LSPP

No.	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Tempat Place	Nama Penyelenggara Organizer Name
IX.	Pelaksana Pelaksana			
1.	Sosialisasi Go TKB 2 Cabang SoE, Kefamenanu & Rote secara Online Online Socialization of Go TKB 2 SoE, Kefamenanu & Rote Branches	29 Maret 2021 March 29 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	Divisi Manajemen Risiko
2.	Evaluasi Kinerja Capem & USPD secara Online Online Capem & USPD Performance Evaluation	12 Juli 2021 July 12 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	Divisi Manajemen Risiko
3.	Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 Debriefing of Level 1 Risk Management Certification Exams	23 - 24 September 2021 September 23 - 24 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	LPPI
4.	Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PKB) Sistem Rupiah Payment and Management (SPPUR)	28 September 2021 September 28 2021	Kantor Pusat Bank NTT Bank NTT Head Office	LPPI



RASIO GAJI DAN KOMPOSISI PEGAWAI

SALARY RATIO AND EMPLOYEE COMPOSITION

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Untuk perbandingan/rasio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji Pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang terendah sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

For comparison/salary ratio between the highest and lowest salaries for the Board of Commissioners, the highest and the lowest salaries for the Board of Directors, the highest and lowest salaries for employees, and between the highest salaries for the Board of Directors and the lowest salaries throughout 2021, it can be seen in the following table:

NO	JABATAN	GAJI (DALAM RUPIAH) SALARY (IN RUPIAH)		SKALA PERBANDINGAN COMPARISON SCALE	POSITION
		TERTINGGI * HIGHEST *	TERENDAH * LOWES *		
1	GAJI KOMISARIS	76.080.500	68.289.450	1,11	COMMISSIONER'S SALARY
2	GAJI DIREKSI	111.840.276	99.823.662	1,12	BOARD OF DIRECTORS SALARY
3	GAJI KEPALA DIVISI	42.784.058	27.226.468	1,57	DIVISION HEAD SALARY
4	GAJI PEGAWAI	27.903.279	5.365.398	5,20	EMPLOYEE SALARY
5	GAJI DIREKSI TERTINGGI & GAJI PEGAWAI TERENDAH	111.840.276	5.365.398	20,84	HIGHEST BOARD OF DIRECTORS SALARY & LOWEST EMPLOYEES

Ket:

*: Termasuk Tunjangan PPh 21 & BPJSTK

Note:

*. Including PPh 21 & BPJSTK Allowances

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Dalam melaksanakan fungsi intermediasi bank, manajemen Bank NTT sering dihadapkan dengan tantangan dan hambatan dalam hal proses penetapan suatu arah kebijakan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan harapan dan kepentingan dari masing-masing unit kerja, sehingga akan berdampak pada kualitas keputusan dan kinerja dari hasil keputusan. Untuk mengelola dan mengendalikan kualitas keputusan sehingga terhindar dari risiko dan kerugian bank, maka diperlukan peraturan yang berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen untuk menangani perbedaan kepentingan dimaksud. Pada tahun buku 2014 Bank NTT telah merumuskan dan menerbitkan peraturan tentang pedoman penanganan benturan kepentingan yang diatur dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 73 Tahun 2014.

Ketentuan ini mengatur tentang prinsip-prinsip dasar penanganan benturan kepentingan, yaitu:

1. Mengutamakan kepentingan perusahaan;
2. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan benturan kepentingan;
3. Mendorong tanggungjawab pribadi dan sikap keteladanan;
4. Menciptakan dan membina budaya perusahaan yang tidak toleran terhadap benturan kepentingan.

Prinsip ini diaplikasikan secara terus menerus, melalui peningkatan profesionalisme terkait kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai etis yang terkandung dalam ketentuan kode etik

In carrying out the bank intermediation function, the management of Bank NTT is often faced with challenges and obstacles in the process of determining a policy direction. This is due to differences in the expectations and interests of each work unit, so that it will have an impact on the quality of decisions and the performance of the results of the decisions. In order to manage and control the quality of decisions so as to avoid bank risks and losses, regulations are needed that serve as guidelines for management to deal with the differences in interests. In the 2014 financial year, Bank NTT has formulated and issued regulations regarding guidelines for handling conflicts of interest which are regulated in the Decree of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 73 of 2014.

This provision regulates the basic principles of handling conflicts of interest, namely:

1. Prioritizing the interests of the company;
2. Creating transparency in handling and supervising conflicts of interest;
3. Encourage personal responsibility and exemplary attitude;
4. Creating and fostering a corporate culture that is intolerant of conflicts of interest.

This principle is applied continuously, through increasing professionalism related to awareness to practice the ethical values contained in the provisions of the code of conduct and code of



dan tingkah laku (*code of conduct*) Bank NTT, sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* dan *Code Of Corporate Governance*, yaitu: Nilai-nilai budaya Perusahaan yang dikenal dengan istilah FLOBAMORA. Makna dari Nilai Budaya ini memberikan arti bahwa seluruh jajaran Bank wajib memiliki sikap Fleksibel, Loyal, Obyektif, Bersaing, Antisipatif, Mematuhi Ketentuan, Orientasi Bisnis, Religius dan Amanah.

Implementasi atas setiap makna tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Fleksibel**, memiliki makna bahwa sikap Pengurus dan Karyawan Bank NTT untuk siap menerima perubahan. Salah satunya adalah peningkatan keahlian, ketrampilan untuk pelaksanaan tugas sesuai tuntutan dan kebutuhan perusahaan.
- 2. Loyal**, memiliki makna bahwa sikap setia dalam menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, mampu bekerja dengan ikhlak, rela berkorban dan penuh pengabdian serta senantiasa manawi nilai-nilai kebenaran.
- 3. Obyektif**, memiliki makna bahwa kemampuan mengambil keputusan secara jujur tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak-pihak lain yang dapat merugikan Bank.
- 4. Bersaing**, memiliki makna bahwa sikap berani berkompetisi dalam mencapai prestasi kerja atau kinerja di atas dari yang telah ditetapkan.
- 5. Antisipatif**, memiliki makna bahwa sikap yang senantiasa mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas yang potensial merugikan Bank, serta sikap tanggap dan cepat dalam mengambil peluang yang ada potensial menguntungkan Bank.
- 6. Mematuhi Ketentuan**, memiliki makna bahwa sikap untuk senantiasa mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

conduct of Bank NTT, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the Code of Conduct and Code Of Corporate Governance, namely: Corporate cultural values known as FLOBAMORA. The meaning of this Cultural Value means that all levels of the Bank are required to have an attitude of Flexibility, Loyalty, Objective, Competitive, Anticipatory, Compliance with Provisions, Business Orientation, Religious and Trustworthy.

The implementation of each of these meanings can be explained as follows:

- 1. Flexibility** means that the attitude of the Management and Employees of Bank NTT is ready to accept changes. One of them is increasing expertise, skills for carrying out tasks according to the demands and needs of the company.
- 2. Loyal**, has the meaning of being loyal in carrying out duties and obligations with full responsibility, able to work sincerely, willing to sacrifice and full of dedication and always obey the values of truth.
- 3. Objective**, meaning that the ability to make decisions honestly without being influenced by personal interests or other parties that can harm the Bank.
- 4. Competing**, has the meaning that the attitude of daring to compete in achieving work performance or performance is above what has been determined.
- 5. Anticipatory**, has the meaning that the attitude is always anticipating the risks that may arise in the implementation of tasks that are potentially detrimental to the Bank, as well as a responsive and quick attitude in taking opportunities that have the potential to benefit the Bank.
- 6. Comply with the provisions**, has the meaning that the attitude to always comply with the provisions of the law and the prevailing laws and regulations.



7. Orientasi Bisnis, memiliki makna bahwa sikap untuk selalu memprioritas berjalan dan berhasilnya bisnis atau usaha Bank, karena ini disadari sebagai suatu persyaratan dasar menuju tercapainya visi perusahaan.

8. Religius, memiliki makna bahwa sikap percaya bahwa Tuhan selalu ada pada saat bekerja sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman, penuh kedamaian dan toleran.

9. Amanah, memiliki makna bahwa mengembangkan tugas dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi untuk menciptakan rasa aman, nyaman, tepat dan dapat dipercaya dalam pelayanan.

Dengan diimplementasikannya nilai-nilai dalam Pedoman Kode Etik dan Tingkah Laku diharapkan akan mampu mencegah potensi terjadinya benturan kepentingan dalam setiap aktivitas, termasuk dalam pengambilan keputusan. Dalam menata kelola perusahaan sepanjang tahun buku 2021, Bank NTT tidak pernah mengalami adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan, hal ini terungkap dalam tabel berikut:

7. Business Orientation, has the meaning that the attitude to always prioritize the running and success of the Bank's business or business, because this is recognized as a basic requirement towards achieving the company's vision.

8. Religious, has the meaning that the attitude of believing that God is always there at work so as to create a work atmosphere that is comfortable, peaceful and tolerant.

9. Amanah, has the meaning of carrying out duties with high integrity and professionalism to create a sense of security, comfort, accuracy and reliability in service.

By implementing the values in the Code of Ethics and Conduct Guidelines, it is hoped that it will be able to prevent potential conflicts of interest in every activity, including in decision making. In managing corporate governance throughout the 2021 financial year, Bank NTT has never experienced a transaction containing a conflict of interest, this is revealed in the following table:

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST					
Tahun Year	Nama & Jabatan Yang Memiliki Benturan Kepentingan Name & Position With Conflict of Interest	Nama & Jabatan Yang Memiliki Benturan Kepentingan Name & Position With Conflict of Interest	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
2021	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing



PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION

Memperhatikan tantangan dan risiko usaha Bank yang semakin beraneka ragam, maka Bank NTT senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan cara dan strategi memitigasi risiko. Upaya mitigasi risiko tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Taking into account the challenges and risks of the Bank's increasingly diverse business, Bank NTT continues to improve and improve risk mitigation methods and strategies. These risk mitigation efforts are carried out by increasing compliance with applicable laws and regulations

UNIT KERJA DIBAWAH DIREKTUR KEPATUHAN.

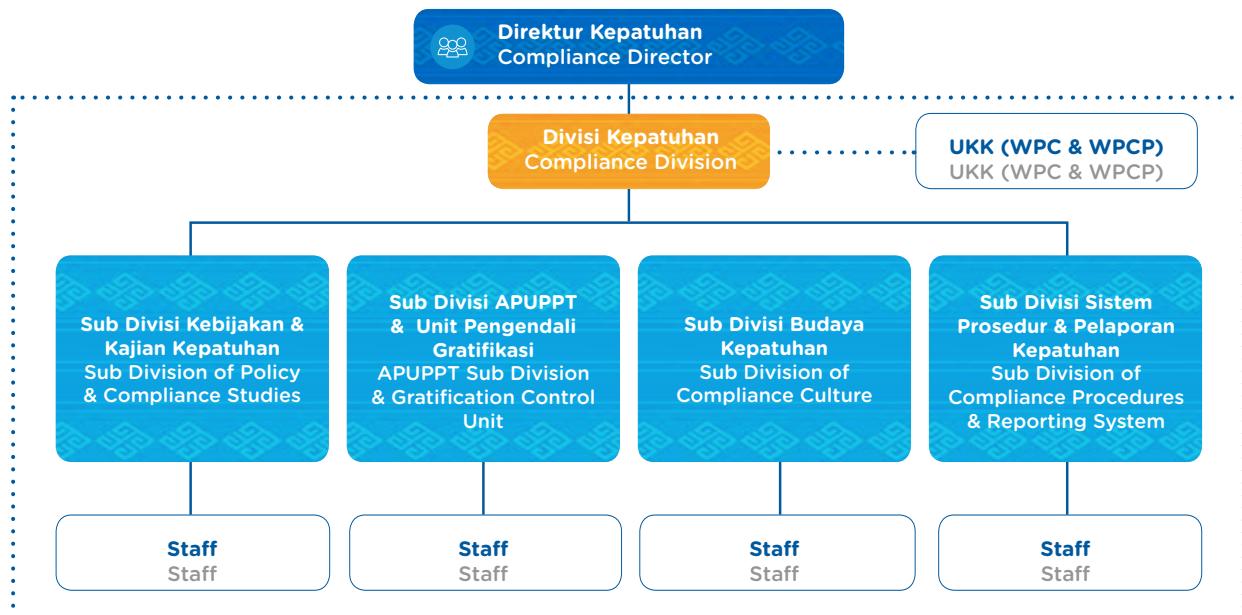
Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko. Tugas dan Tanggung jawab Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 101 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Struktur yang baru telah ditetapkan pada tanggal 27 Oktober 2021 melalui SK Direksi Nomor 160 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

WORK UNIT UNDER THE COMPLIANCE DIRECTOR.

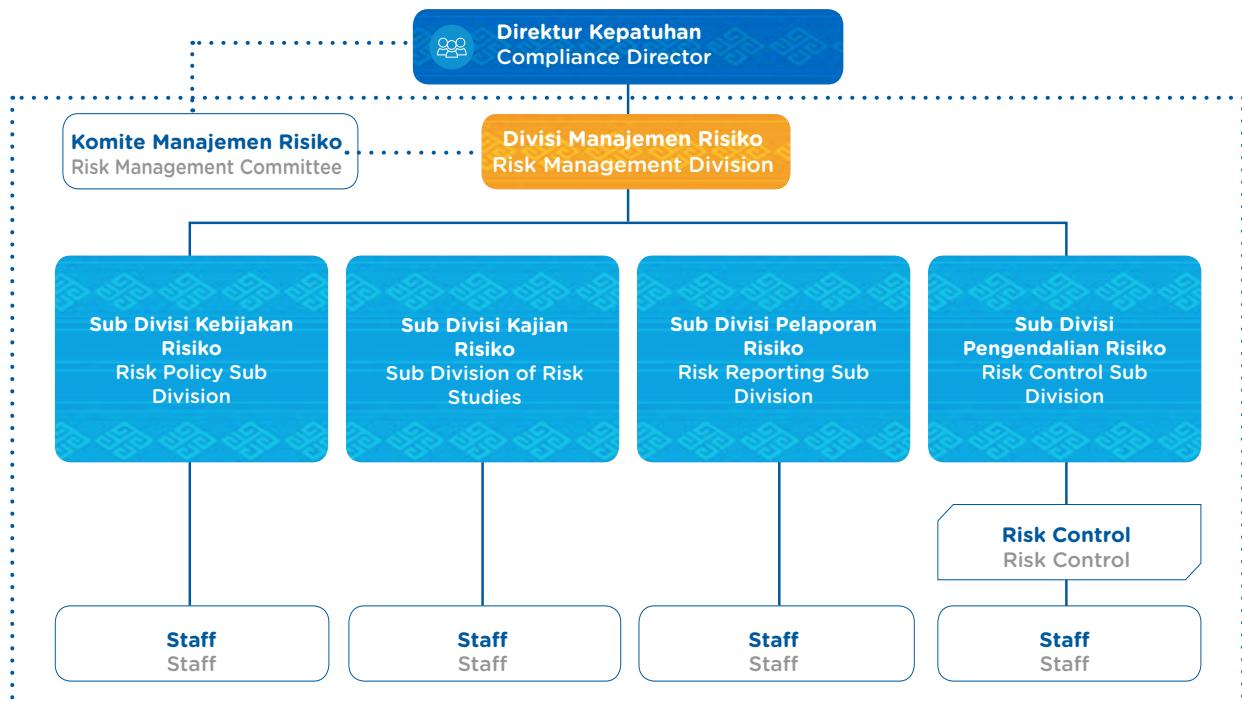
In carrying out the compliance function, the Compliance Director is assisted by the Compliance Division and the Risk Management Division. The duties and responsibilities of the Compliance Division and the Risk Management Division are regulated in the Decree of the Board of Directors Number: 101 of 2019 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank. The new structure has been established on October 27, 2021 through the Decree of the Board of Directors Number 160 of 2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Struktur masing-masing unit yang berada di bawah Direktur Kepatuhan dijabarkan sebagai berikut:

Divisi Kepatuhan:



Divisi Manajemen Risiko:





Penerapan fungsi kepatuhan terlihat melalui:

1. Pemberian kajian kepatuhan dan kajian risiko terhadap setiap produk dan aktivitas baru yang akan diselenggarakan oleh Bank. Terlihat dari pemberian Kajian Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Triwulan Quarter	Kajian Kepatuhan Compliance Review	Kajian Manajemen Risiko Risk Management Study
1.	Triwulan/ Quarter I	22	17
2.	Triwulan/ Quarter II	42	36
3.	Triwulan/ Quarter III	24	24
4.	Triwulan/ Quarter IV	20	33
Total		108	110

2. Pemberian surat terkait Fungsi Direktur Kepatuhan dalam tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut:

No.	Triwulan Quarter	Bidang Kepatuhan Compliance Review	Bidang Manajemen Risiko Risk Management Study
1.	Triwulan/ Quarter I	27	10
2.	Triwulan/ Quarter II	20	19
3.	Triwulan/ Quarter III	22	13
4.	Triwulan/ Quarter IV	20	17
Total		89	59

3. Pemantauan Kepatuhan Atas Penyampaian Laporan Kepada Pihak Intern maupun Pihak Ekstern per triwulan;

The implementation of the compliance function is seen through:

1. Provision of compliance studies and risk studies for each new product and activity to be carried out by the Bank. It can be seen from the provision of Compliance and Risk Management Studies carried out throughout 2021 as follows:

2. The issuance of a letter related to the Compliance Director's Function in 2021 is described as follows:

3. Compliance Monitoring on Report Submission to Internal and External Parties quarterly;

4. Pemantauan pelaksanaan prinsip kehati-hatian melalui data laporan pemantauan Rencana Bisnis Bank meliputi pos - pos tertentu, rasio keuangan termasuk prinsip kehati-hatian antara lain Kewajiban Penyediaaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Giro Wajib Minimum (GWM), Agunan yang diambil Alih (AYDA) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per triwulan;

5. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) Dan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) yang dilaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang sepanjang tahun 2021 ini dijabarkan sebagai berikut:

No.	Triwulan Quarter	TKT	TKM
1.	Triwulan/ Quarter I	146	11
2.	Triwulan/ Quarter II	66	3
3.	Triwulan/ Quarter III	125	0
4.	Triwulan/ Quarter IV	172	20
Total		509	34

6. Evaluasi terhadap Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank;
 7. Pemantauan terhadap tindaklanjut komitmen Bank dengan Pihak Eksternal dan Pihak Internal yang dilaksanakan berdasarkan data temuan OJK dan SPOT Audit Intern SKAI dari Divisi Pengawasan & SKAI.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap

4. Monitoring the implementation of the precautionary principle through data on the monitoring report of the Bank's Business Plan covering certain items, financial ratios including the prudential principle, including the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Statutory Reserves (GWM)), Foreclosed Collateral (AYDA) and the Maximum Lending Limit (BMPK) per quarter;

5. Reports of Suspicious Financial Transactions (LTKM) and Cash Financial Transactions (LTKT) reported to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) throughout 2021 are described as follows:

6. Evaluation of the Compliance Risk faced by the Bank;
 7. Monitoring of the follow-up to the Bank's commitments with External and Internal Parties carried out based on data from OJK findings and SKAI's Internal Audit SPOT from the Supervision & SKAI Division.

In general, the implementation of compliance has been going well with increased implementation of the provisions of the precautionary principle, the acceleration of completion time of compliance tests on the design of procedures and policies, analysis of the impact of external regulations on



kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik serta berkurangnya *non compliance issue* dalam uji kepatuhan atas rancangan keputusan bisnis.

PENYESUAIAN DENGAN PERATURAN YANG ADA

Sepanjang tahun 2021 Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang - undangan yang berlaku, standar - standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal, terutama terhadap setiap unit kerja operasional dengan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas unit kerja operasional dan non operasional. Namun masih terdapat hal - hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai terhadap ketentuan dan peraturan internal Bank maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktik - praktik prinsip Tata Kelola dan praktek kepatuhan benar - benar melekat dalam kegiatan kerja sehari - hari.

Upaya peningkatan kepatuhan juga diimplementasikan dengan cara menumbuhkan sifat patuh terhadap aturan yang berlaku bagi semua tingkatan organisasi, salah satu contohnya adalah melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan dan pemberian penghargaan secara berkala dan tersistem seperti pengadaan Kuis E-Learning setiap Triwulan dan penghargaan Compliance Award yang dilaksanakan setiap pada Triwulan IV setiap tahun.

the Bank's internal policies with a better system and frequency and reduced non-compliance issues in testing. compliance with draft business decisions.

ADJUSTMENT TO EXISTING REGULATIONS

Throughout 2021 the Bank has made efforts to maintain compliance with applicable laws and regulations, other compliance standards that have been set internally, provisions regarding Good Corporate Governance, as well as fulfillment of agreed commitments, both to internal and external parties, especially to each operational work unit by conducting periodic reviews regarding the compliance of the majority of operational and non-operational work units. However, there are still things that need to be improved, regarding the understanding and discipline of employees towards the Bank's internal rules and regulations as well as the control system for the implementation of applicable regulations, thus continuous improvement will continue to be carried out so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance and compliance practices are correct. - really inherent in daily work activities. Efforts to increase compliance are also.

implemented by fostering compliance with the rules that apply to all levels of the organization, one example is implementing education and training programs and providing periodic and systematic awards such as the provision of E-Learning Quizzes every Quarter and the Compliance Award award which is held annually. held in the fourth quarter of every year.

KEWAJIBAN PENERAPAN APU DAN PPT (ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME)

Upaya mengimplementasikan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/POJK.01/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum dilaksanakan Bank NTT dengan menerbitkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 52 tahun 2010 tentang Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pedoman APU & PPT) di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Untuk meningkatkan pemahaman atas pedoman ini, Bank NTT selalu melaksanakan serangkaian sosialisasi kepada seluruh unit kerja yang ada pada Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Selain itu, Bank NTT akan terus memperbaiki berbagai kelemahan dalam hal kewajiban menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai kepada PPATK yang masih terkait dengan penerapan APU dan PPT.

OBLIGATION TO IMPLEMENT AML AND CFT (ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING)

Efforts to implement Bank Indonesia Regulation Number: 12/POJK.01/2017 dated 27 March 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program for Commercial Banks were carried out by Bank NTT by issuing the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 52 of 2010 regarding Guidelines for Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU & PPT Guidelines) within PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. To improve understanding of this guideline, Bank NTT always carries out a series of socializations to all work units at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices. In addition, Bank NTT will continue to improve various weaknesses in terms of the obligation to submit Cash Financial Transaction Reports to PPATK which are still related to the implementation of APU and PPT.



PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

Pada Bank NTT, pelaksanaan fungsi audit intern tersebut dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan & SKAI yang lingkup tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap efektifitas struktur pengendalian intern, manajemen risiko dan kinerja seluruh unit kerja pada Bank NTT. Divisi Pengawasan & SKAI memiliki auditor intern yang ditempatkan di Kantor Pusat yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Pengawasan & SKAI.

PROFIL KEPALA SKAI

Louis K. Gonsalves Atie (Kepala Divisi Pengawasan & SKAI)

Lahir di Kupang pada tanggal 1 Januari 1978. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada tahun 2021. Mulai meniti karier sebagai pegawai Bank NTT pada Maret 2002 dengan posisi Petugas PDE pada Kantor Cabang Utama Kupang. Pada November 2005 - Februari 2008 menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Oelolok, Februari 2008 - Januari 2009 sebagai PCP / Asst. Manager Bisnis Capem Oelolok, Januari 2009 - Agustus 2009 sebagai PJ. Pemimpin Cabang/ Manager Bisnis Cabang Ende, 18 Agustus 2009 s/d 12 April 2010 sebagai Kasubdiv Treasury Operation Kantor Pusat, 13 April 2010 - 7 Maret 2011 sebagai Kasubdiv Supervisi Operasional Cabang Kantor Pusat, 8 Maret 2011 - September 2018 sebagai Pemimpin Cabang Atambua, Oktober 2018 - Agustus 2020 sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko, Agustus 2020 - April 2021 sebagai Kepala Divisi Supporting Kredit dan terakhir pada April 2021 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pengawasan & SKAI. Beliau juga telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV.

At Bank NTT, the implementation of the internal audit function is carried out by the Supervision & Internal Audit Division whose scope of duties is to examine the effectiveness of the internal control structure, risk management and performance of all work units at Bank NTT. The Supervision & SKAI Division has an internal auditor stationed at the Head Office who in carrying out their duties is responsible to the Head of the Supervision & SKAI Division.

HEAD OF SKAI PROFILE

Louis K. Gonsalves Atie (Head of Supervision & SKAI Division)

Born in Kupang on January 1, 1978. Completed his undergraduate education (S1) in 2021. Started his career as an employee of Bank NTT in March 2002 with the position of PDE Officer at the Kupang Main Branch Office. In November 2005 - February 2008 served as Oelolok Sub-Branch Manager, February 2008 - January 2009 as PCP / Assistant. Business Manager Capem Oelolok, January 2009 - August 2009 as PJ. Branch Manager/Business Manager of Ende Branch, 18 August 2009 to 12 April 2010 as Head of Head Office Treasury Operation Subdiv, 13 April 2010 - 7 March 2011 as Head of Head Office Branch Operational Supervision Head, 8 March 2011 - September 2018 as Atambua Branch Manager, October 2018 - August 2020 as Head of Risk Management Division, August 2020 - April 2021 as Head of Credit Supporting Division and lastly in April 2021 until now serves as Head of Supervision & Internal Audit Division. He has also passed the Level IV Risk Management Certification.



KOMPOSISI DIVISI PENGAWASAN & SKAI

Jumlah pegawai pada Divisi Pengawasan & SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, yang terdiri dari:

1. 1 (satu) Kepala Divisi;
2. 1 (satu) Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah I;
3. 1 (satu) Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah II;
4. 1 (satu) Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah III;
5. 1 (satu) Kepala Sub Divisi Inspektor Wilayah IV;
6. 1 (satu) Kepala Sub Divisi Administrasi dan Pemantauan;
7. 12 (dua belas) Internal Auditor Kantor Pusat;
8. 3 (tiga) orang Pelaksana.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi/sertifikasi yang dimiliki oleh pegawai pada Divisi Pengawasan & SKAI sebagai auditor dijabarkan sebagai berikut:

COMPOSITION OF SUPERVISION & INTERNAL AUDIT DIVISION

Number of employees in the Division of Supervision & SKAI PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank in 2021 as many as 21 (twenty one) people, consisting of:

1. 1 (one) Division Head;
2. 1 (one) Head of Sub Division Inspector Region I;
3. 1 (one) Head of Sub Division Inspector Region II;
4. 1 (one) Head of Regional III Inspector Sub Division;
5. 1 (one) Head of Sub Division, Inspector Region IV;
6. 1 (one) Head of Administration and Monitoring Sub Division;
7. 12 (twelve) Head Office Internal Auditors;
8. 3 (three) Executors.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSION

The qualifications/certifications held by employees in the Supervision & Internal Audit Division as auditors are described as follows:

No.	Jenis Kualifikasi/Sertifikat Type of Qualification/Certificate	Jumlah Pegawai	Number of Employees
1.	BSMR Level 1	19 orang	19 Employees
2.	BSMR Level 2	9 orang	9 Employees
3.	BSMR Level 3	2 orang	2 Employees
4.	BSMR Level 4	1 orang	1 Employees
5.	BSMR Level 5	1 orang	1 Employees
6.	CFrA, QIA	1 orang	1 Employees
7.	AK	1 orang	1 Employees
8.	QIA	1 orang	1 Employees
9.	Sertifikasi Internal Auditor Level 1	5 orang	5 Employees



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan dan pelatihan yang didapatkan oleh Divisi Pengawasan & SKAI selama tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING

The education and training obtained by the Supervision & SKAI Division during 2021 is described as follows:

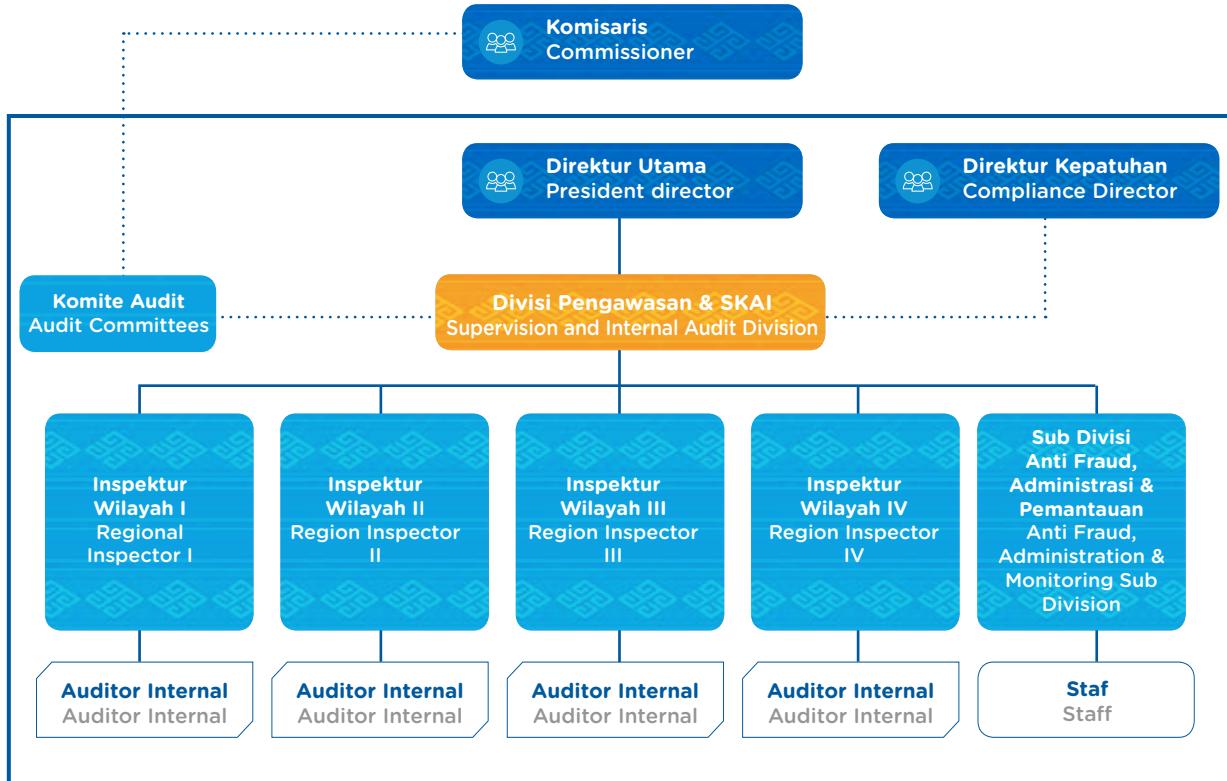
No.	Jenis Pendidikan & Pelatihan	Jumlah Pegawai	
1.	Pelatihan Bidang Treasury mengenai Transaksi di Pasar Keuangan secara Online	3 orang people	Treasury Sector Training on Online Financial Market Transactions
2.	Pelatihan Awareness secara Online	1 orang people	Online Awareness Training
3.	Diklat Pembekalan untuk Uji Kompetensi Sertifikasi Level Auditor (E-Test)	6 orang people	Training and Training for Auditor Level Certification Competency Test (E-Test)
4.	Webinar Paradigma Baru UU KPK No. 19 Tahun 2019 secara Online	2 orang people	New Paradigm Webinar KPK Law no. 19 Year 2019 Online
5.	Diklat Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 secara Online	2 orang people	Online Education and Training and Risk Management Certification Exam Level 1
6.	Diklat Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 secara Online	9 orang people	Online Education and Training and Certification of Level 2 Risk Management Certification
7.	Diklat Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 secara Online	2 orang people	Online Education and Training and Risk Management Certification Exam Level 3
8.	Online Training Strategi Penurunan Biaya melalui Modernisasi Pengadaan Barang dan Jasa secara Online	2 orang people	Online Training on Cost Reduction Strategy through Modernization of Online Procurement of Goods and Services
9.	Pelatihan Dasar dan Simulasi Transaksi Devisa	1 orang people	Basic Training and Simulation of Foreign Exchange Transactions
10.	Pelatihan Pembekalan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa secara Online	2 orang people	Training for Online Procurement of Goods and Services Certification
11.	Edukasi Pengelolaan Uang Rupiah	2 orang people	Rupiah Money Management Education
12.	Diklat Pembekalan Sertifikasi Audit Level Auditor	14 orang people	Training and Training for Auditor Level Audit Certification

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI PENGAWASAN & SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Berdasarkan Struktur Organisasi Bank NTT sesuai SK Direksi Nomor: 160 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, SKAI berada langsung dibawah supervisi Direktur Utama yang terlihat pada bagan di bawah ini:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SUPERVISION DIVISION & INTERNAL AUDIT WORK UNIT (SKAI)

Based on the Organizational Structure of Bank NTT in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 160 of 2021 dated October 27, 2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, SKAI is directly under the supervision of the President Director as shown in the chart below:



LAPORAN AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan program kerja audit tahunan tahun 2020, Divisi Pengawasan & SKAI telah melakukan Spot Audit terhadap 14 (empat belas) Kantor Cabang, dengan fokus utama pada bidang kredit dalam rangka mitigasi risiko kredit, mengungkap indikasi kecurangan, memantau upaya cabang dalam penyelesaian kredit bermasalah, subrogasi dan hapus buku maupun dan membenahi administrasi kredit serta pemantauan terhadap pelaksanaan APU & PPT.

Setiap semester telah disampaikan laporan Pelaksanaan Pokok-Pokok Hasil Audit maupun Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

INTERNAL AUDIT REPORT

In accordance with the 2020 annual audit work program, the Supervision & Internal Audit Division has conducted a Spot Audit of 14 (fourteen) Branch Offices, with the main focus on credit in order to mitigate credit risk, uncover indications of fraud, monitor branch efforts in resolving non-performing loans, subrogation and write-off as well as and fixing credit administration as well as monitoring the implementation of APU & PPT.

Every semester, a report on the Implementation of the Principal Audit Results and a Report on the Implementation of the Anti-Fraud Strategy has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) according to the time stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK).



PENGEMBANGAN AUDIT INTERNAL

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Bank NTT telah melakukan pemutakhiran *Internal Audit Charter (Audit Charter)* Bank NTT dan telah diterapkan oleh Direksi Bank NTT dan disetujui oleh Dewan Komisaris Bank NTT pada tanggal 31 Mei 2019. *Internal Audit Charter (IAC)* ini memuat visi dan misi, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, kompetensi dan syarat auditor, dukungan manajemen, pengembangan auditor dan hubungan SKAI dengan auditor ekstern.

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN SATUAN KERJA AUDIT INTERN BANK NTT

1. Kegiatan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT bertujuan memberikan input dan rekomendasi perbaikan yang bernilai tambah bagi perbaikan serta peningkatan kualitas, efektivitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian intern.
2. Ruang lingkup kegiatan Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT mencakup pelaksanaan *assurance* dan konsultasi terhadap efektivitas struktur pengendalian intern, manajemen risiko dan kinerja seluruh aspek/kegiatan Bank NTT pada semua tingkatan manajemen pada seluruh unit kerja Bank NTT.

KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERN BANK NTT

Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT dibentuk sedemikian rupa untuk menjamin independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan, yaitu sebagai berikut :

INTERNAL AUDIT DEVELOPMENT

In line with the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, Bank NTT has updated the Internal Audit Charter (Audit Charter) of Bank NTT and has been implemented by the Directors of Bank NTT and approved by the Board of Commissioners of Bank NTT on May 31, 2019. This Internal Audit Charter (IAC) contains the vision and mission, objectives and scope of activities, structure and position, duties, responsibilities and authorities, code of ethics, competence and requirements of auditors, support management, auditor development and SKAI's relationship with external auditors.

OBJECTIVES AND SCOPE OF ACTIVITIES OF BANK NTT'S INTERNAL AUDIT UNIT

1. The activities carried out by the Bank NTT Internal Audit Unit are aimed at providing inputs and recommendations for improvement with added value for improvement and improvement of quality, effectiveness of risk management as well as the adequacy and effectiveness of internal control.
2. The scope of activities of the Bank NTT Internal Audit Unit includes the implementation of assurance and consultation on the effectiveness of the internal control structure, risk management and performance of all aspects/activities of Bank NTT at all levels of management in all work units of Bank NTT.

POSITION OF THE BANK NTT INTERNAL AUDIT UNIT

The position of the Bank NTT Internal Audit Work Unit is formed in such a way as to ensure the independence and objectivity of the implementation of its duties and responsibilities as mandated in the provisions, which are as follows:

1. Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Dalam melaksanakan tugas, SKAI menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
3. Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank NTT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi komite audit.
4. Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank NTT dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit. Pemberitahuan informasi kepada Dewan Komisaris tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
5. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank NTT, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi komite audit, hanya karena Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank NTT tidak memenuhi persyaratan dan kewajiban sebagai auditor Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagaimana diatur dalam ketentuan intern dan ekstern yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas dan bukan karena temuan hasil pemeriksannya.
6. Auditor Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan struktur Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT.
1. The Bank NTT Internal Audit Unit is led by a Head who reports directly to the President Director.
2. In carrying out its duties, SKAI submits a report to the President Director or the Board of Commissioners and a copy is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function.
3. The Head of the Internal Audit Unit (SKAI) of Bank NTT is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners taking into account the recommendations of the audit committee.
4. The Head of the Internal Audit Unit (SKAI) of Bank NTT can communicate directly with the Board of Commissioners to inform matters related to the audit. The notification of information to the Board of Commissioners is reported to the President Director with a copy to the Compliance Director.
5. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit (SKAI) of Bank NTT, after obtaining approval from the Board of Commissioners taking into account the recommendations of the audit committee, only because the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) of Bank NTT does not meet the requirements and obligations as an auditor of the Audit Work Unit Internal (SKAI) as stipulated in the applicable internal and external provisions and/or failure or inability to carry out their duties and not because of the findings of the examination results.
6. The Internal Audit Work Unit (SKAI) auditor is responsible to the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) in accordance with the structure of the Bank NTT Internal Audit Work Unit.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG SATUAN KERJA AUDIT INTERN BANK NTT

1. Tugas dan Tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern adalah :
 - a. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pembinaan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan tindak lanjut hasil audit.
 - b. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi sistem informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung maupun tidak langsung.
 - c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Direksi Bank NTT serta memberikan konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.
 - d. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dan dana.
 - e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang hasil audit kepada semua tingkatan manajemen.
 - f. Membuat dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan tembusan kepada Direktur Kepatuhan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
 - g. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BANK NTT INTERNAL AUDIT UNIT

1. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:
 - a. Assist the President Director and the Board of Commissioners in supervising and fostering by way of operationally describing the planning, implementation and monitoring of follow-up audit results.
 - b. Make analysis and assessment in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information system technology and other activities through direct or indirect inspection.
 - c. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the policies of the Board of Directors of Bank NTT as well as providing consultation to provide added value and improvements to the quality of risk management control and corporate governance.
 - d. Identify all possibilities to improve and improve the efficiency and effectiveness of the use of resources and funds.
 - e. Provide improvement suggestions and objective information on audit results to all levels of management.
 - f. Prepare and submit Audit Results Report to the President Director and a copy to the Compliance Director periodically in accordance with applicable regulations.
 - g. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.

- h. Menyiapkan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit serta menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester (bulan Juni dan Desember) dengan tembusan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
 - i. Menyiapkan dan menyampaikan laporan atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank NTT kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - j. Menyiapkan dan menyampaikan laporan *fraud* yang terjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan ekstern yang berlaku maupun pedoman strategi anti *fraud* Bank NTT.
 - k. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 - l. Menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugasnya.
 - m. Menyusun program untuk menguji dan mengevaluasi kualitas kegiatan audit yang dilakukan untuk perbaikan/penyempurnaan kegiatan audit selanjutnya.
 - n. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan bidang tugas dan kompetensi auditor.
2. Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT memiliki kewenangan untuk :
- a. Memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh fungsi/tingkatan organisasi, catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Bank NTT lainnya bahkan pihak ketiga (bila dianggap perlu) yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
 - b. Merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengalokasikan sumber daya dan dana, menentukan frekuensi, menentukan personil, menentukan teknik/metodologi audit, memilih subyek dan menentukan cakupan kegiatan audit yang diperlukan.
 - h. Prepare the Implementation Report and Main Audit Results and submit it to the Financial Services Authority every semester (June and December) with copies to the President Director, Board of Commissioners and other Directors.
 - i. Prepare and submit reports on any audit findings that are expected to disrupt Bank NTT's business continuity to the Financial Services Authority.
 - j. Prepare and submit fraud reports to the Financial Services Authority in accordance with applicable external regulations and Bank NTT anti-fraud strategy guidelines.
 - k. Cooperate with the Audit Committee.
 - l. Develop written policies and procedures as guidelines for Internal Auditors in carrying out their duties.
 - m. Develop a program to test and evaluate the quality of audit activities carried out for improvement/improvement of subsequent audit activities.
 - n. Carry out continuous education in accordance with the field of duty and competence of the auditor.
2. The Bank NTT Internal Audit Unit has the authority to:
- a. Have unrestricted access to all functions/ levels of the organization, records, employees, resources and funds as well as other Bank NTT assets and even third parties (if deemed necessary) related to the implementation of audits and consultations.
 - b. Plan and carry out audits by allocating resources and funds, determining frequency, determining personnel, determining audit techniques/methodologies, selecting subjects and determining the scope of audit activities required.



- c. Memiliki akses/jalur berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit maupun dengan Direksi.
- d. Melakukan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- e. Melakukan audit pendalam (khusus/investigasi) bila dianggap perlu.
- f. Memberikan rekomendasi baik itu berupa sanksi maupun perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu, atas suatu permasalahan yang diaudit.
- g. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan regulator terkait pelaksanaan tugas.
- h. Menggunakan jasa pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
- i. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit.
- j. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.
- k. Melakukan Skorsing dan/atau non aktif dari jabatan kepada pegawai Bank NTT dalam rangka pemeriksaan.

Dukungan Manajemen Terhadap Satuan Kerja Audit Intern Bank NTT

- 1. Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern mendapat dukungan penuh dari Direksi, Dewan Komisaris dan semua tingkat Manajemen, sehingga dapat melaksanakan kegiatan auditnya tanpa hambatan/intervensi dari pihak manapun termasuk menindaklanjuti seluruh temuan hasil audit Satuan Kerja Audit Intern sesuai rekomendasi.
- 2. Dewan Komisaris, Direksi dan semua tingkatan manajemen dilarang mempengaruhi dan/atau melakukan intervensi terhadap kegiatan Satuan Kerja Audit Intern yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip audit yang obyektif, sehingga mengaburkan/meniadakan fakta/substansi temuan SKAI.

- c. Have access/direct communication with the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors.
- d. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- e. Conduct in-depth audits (special/investigation) if deemed necessary.
- f. Provide recommendations in the form of sanctions or improvements deemed necessary, on an audited issue.
- g. Coordinate with external auditors and regulators regarding the implementation of duties.
- h. Use the services of an external party in the conduct of the audit if deemed necessary.
- i. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee regarding the implementation and follow-up of audit results.
- j. Attend strategic meetings.
- k. Perform suspension and/or non-active from position to Bank NTT employees for the purpose of examination.

Management Support for Bank NTT's Internal Audit Unit

- 1. Activities of the Internal Audit Work Unit have full support from the Board of Directors, Board of Commissioners and all levels of Management, so that they can carry out their audit activities without any obstacles/interventions from any party, including following up on all audit findings of the Internal Audit Work Unit according to recommendations.
- 2. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of management are prohibited from influencing and/or intervening in the activities of the Internal Audit Unit which are carried out based on objective audit principles, thereby obscuring/negating the facts/substance of SKAI's findings.



3. Auditor Bank NTT dibebaskan dari segala kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan oleh Bank NTT namun dapat berperan sebagai konsultan dan katalisator bagi pihak intern bank untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan pelaksanaan sistem operasional prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (dengan catatan bahwa *advice* yang diberikan oleh auditor bukan merupakan suatu legitimasi atas berjalannya suatu transaksi/kegiatan dari *auditee* dan auditor dibebaskan dari segala dampak dari pelaksanaan kegiatan operasional dimaksud).
4. Karena alasan keterbatasan waktu dan sumber daya sehingga pemeriksaan dilakukan dengan cara sampling termasuk didalamnya karena sistem *risk based* audit dalam rangka menetapkan unit kerja dan ruang lingkup yang akan diaudit, maka setiap permasalahan yang terjadi dikemudian hari yang tidak dapat terdeteksi karena sistem audit tersebut sepanjang metode sampling dan *risk based* dilakukan dengan benar, kepada auditor dibebaskan dari segala tuntutan atas tidak adanya temuan terkait permasalahan yang terjadi. Selanjutnya kepada auditor sesuai kewenangannya ditugaskan untuk mereview seluruh permasalahan yang terjadi (audit lanjutan/khusus/investigasi) untuk memberi masukan yang tepat dan konstruktif kepada Direksi sebelum diambil keputusan serta melakukan evaluasi menyeluruh atas sistem *risk based* audit yang telah dilakukan sehingga kelemahan yang terjadi dapat diperbaiki pada pelaksanaan audit selanjutnya.
5. Auditor Bank NTT merupakan *profesi* yang wajib dilindungi oleh manajemen sehingga Auditor Bank NTT tidak mudah untuk dimutasi ke unit kerja lainnya, oleh karena itu, kepada auditor Bank NTT diberikan jenjang karir khusus.
3. The auditors of Bank NTT are freed from all authority and responsibility to carry out operational activities carried out by Bank NTT but can act as consultants and catalysts for internal bank parties to ensure that every policy and implementation of the operational procedure system has been carried out in accordance with the provisions laid down. applicable (provided that the advice given by the auditor does not constitute a legitimacy for a transaction/activity from the auditee and the auditor is exempt from all impacts of the implementation of the said operational activity).
4. Due to limited time and resources, the inspection is carried out by sampling, including the risk based audit system in order to determine the work unit and scope to be audited, any problems that occur in the future that cannot be detected because the audit system is Sampling and risk based methods were carried out correctly, the auditor was released from all claims for the absence of findings related to the problems that occurred. Furthermore, the auditor according to his authority is assigned to review all problems that occur (advanced/special audits/investigations) to provide appropriate and constructive input to the Board of Directors before making a decision as well as conducting a thorough evaluation of the risk based audit system that has been carried out so that weaknesses that occur can be corrected. at the next audit.
5. Bank NTT Auditor is a profession that must be protected by management so that it is not easy for Bank NTT Auditors to be transferred to other work units, therefore, Bank NTT auditors are given special career paths.



6. Kepala SKAI dan Auditor-nya tidak dapat diberhentikan dan/atau dimutasi karena hasil auditnya, terutama karena sifat hasil audit yang dapat mempengaruhi eksistensi pihak manajemen atau pihak-pihak terafiliasi dengan Bank NTT.
7. Internal Auditor Bank NTT dapat dimutasi dengan sepengetahuan dan persetujuan dari Kepala SKAI termasuk penerimaan auditor baru harus dikonsultasikan lebih dulu dengan Kepala SKAI sebelum ditetapkan sebagai auditor intern Bank NTT.
8. Internal Auditor Bank NTT diperkenankan dengan izin tertulis manajemen, menjadi anggota organisasi profesi yang sesuai dengan tugasnya.
6. The Head of SKAI and its Auditor cannot be dismissed and/or transferred because of the audit results, especially because of the nature of the audit results that may affect the existence of the management or parties affiliated with Bank NTT.
7. The Internal Auditor of Bank NTT may be transferred with the knowledge and approval of the Head of SKAI, including the acceptance of a new auditor, who must first be consulted with the Head of SKAI before being appointed as the internal auditor of Bank NTT.
8. The Internal Auditor of Bank NTT is allowed with written permission from the management to become a member of a professional organization in accordance with his duties.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Implementation Of The External Audit Function

Salah satu keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 antara lain memberikan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor ekstern yang independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank NTT. Penunjukkan KAP yang terdaftar di Bank Indonesia/OJK dilakukan berdasarkan hasil rekomendasi dari Komite Audit. Berdasarkan persetujuan tersebut, Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Bank NTT untuk tahun buku 2021.

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, KAP tersebut merupakan entitas yang terdaftar di Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK, tidak memberikan jasa lain kepada Bank NTT pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan, dan tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Bank NTT lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut. KAP yang ditunjuk telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank tepat waktu, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. Hasil audit Laporan Keuangan Bank NTT Tahun Buku 2021 yang telah disampaikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, tanggal 31 Desember 2021 dengan opini yang sama dengan tahun 2020 yaitu "**Menyajikan secara wajar Dalam Segala hal yang Material**".

One of the decisions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS is to give the Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as an independent external auditor to examine the financial statements of Bank NTT. The appointment of KAP registered with Bank Indonesia/OJK is based on the recommendation from the Audit Committee. Based on the approval, the Board of Commissioners in accordance with the recommendations of the Audit Committee appointed the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Partners to audit Bank NTT's financial statements for the 2021 financial year.

Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, the KAP are entities registered with Bank Indonesia and BAPEPAM-LK, did not provide other services to Bank NTT in that year so as to avoid possible conflicts of interest, and did not carry out audit work on the Financial Statements of Bank NTT more than than 5 (five) consecutive years. The appointed KAP has submitted the results of the audit and management letter to the Bank on time, is able to work independently, meets the professional standards of public accountants and work agreements as well as the defined audit scope. The results of the audit of the Financial Statements of Bank NTT for the 2021 Fiscal Year which were submitted by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, dated December 31, 2021 with the same opinion as in 2020, namely "Presenting fairly in all respects. the Materials".



EKSTERNAL AUDIT

Untuk pelaksanaan audit Bank oleh pihak eksternal, maka Dewan Komisaris dengan menggunakan amanah yang diberikan oleh RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan atas Laporan keuangan Bank NTT Tahun Buku 2021 dengan total biaya sebesar Rp. 480.000.000,- (empat ratus delapan puluh juta rupiah), sesuai Kontrak Kerja Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun Buku 2021 antara PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Atas penunjukan ini Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa lain selain audit atas laporan keuangan Bank NTT.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Berikut Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Bank NTT selama tahun 2017 - 2021:

EXTERNAL AUDIT

For the implementation of the Bank's audit by external parties, the Board of Commissioners using the mandate given by the GMS has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners on the financial statements of Bank NTT for the 2021 Fiscal Year with a total cost of Rp. 480,000,000,- (four hundred and eighty million rupiah), according to the Contract of Work for the Financial Statements of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank for the 2021 Financial Year between PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank with Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. With this appointment, the Public Accounting Firm (KAP) of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners does not provide other services other than auditing the financial statements of Bank NTT.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The following are the Public Accounting Firms that audited the Financial Statements of Bank NTT during 2017 - 2021:

Tahun Buku Year Book	Kantor Akuntan Publik Accounting Firm Public	Audit Lainnya Other Audits	Fee Audit (Rp) Fee Audit (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Rp. 480.000.000,-	“Menyajikan secara wajar Dalam Segala hal yang Material” “Presenting fairly in all material respects”.
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Rp. 475.000.000,-	“Menyajikan secara wajar Dalam Segala hal yang Material” “Presenting fairly in all material respects”.
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Rp. 450.000.000,-	“Menyajikan secara wajar Dalam Segala hal yang Material” “Presenting fairly in all material respects”.

Tahun Buku Year Book	Kantor Akuntan PUBLIK Accounting Firm Public	Audit Lainnya Other Audits	Fee Audit (Rp) Fee Audit (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan	Audit Laporan Keuangan dan Pendampingan Obligasi Financial Statement Audit and Bond Assistance	Rp. 720.000.000	“Menyajikan secara wajar Dalam Segala hal yang Materi” “Presenting fairly in all material respects”.
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono Retno, Palilingan & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Rp. 440.000.000	“Menyajikan secara wajar” “Reasonably presented”

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Bank NTT. Pendekatan yang dilakukan untuk mengukur, memantau dan mengendalikan risiko berdasarkan pendekatan berbasis risiko.

Pengendalian Internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan Bank NTT dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan Bank NTT tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar volume usaha/skala Bank NTT semakin penting arti dari Pengendalian Internal. Pengendalian Internal di Bank NTT dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*, dengan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan secara *of site* dan *on site* oleh setiap unit pengendalian internal pada setiap unit pengendalian pada setiap Divisi dan kantor operasional Bank NTT.

Kerangka kerja pengelolaan risiko dan pengendalian internal di Bank NTT mengadopsi prinsip pertahanan yang berlapis yang disebut

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control includes the unity of methodologies, policies, procedures and organizational arrangements aimed at identifying, measuring, monitoring and controlling risks arising from Bank NTT activities. The approach taken to measure, monitor and control risk is based on a risk-based approach.

Internal control is a very important part so that the objectives of Bank NTT can be achieved. Without internal control, Bank NTT's objectives cannot be achieved effectively and efficiently. The larger the business volume/scale of Bank NTT, the more important the meaning of Internal Control. Internal control at Bank NTT is carried out by covering all business aspects both in terms of Assets and Liabilities, with the implementation of supervision carried out off site and on site by each internal control unit in each control unit in each Division and operational office of Bank NTT.

The risk management and internal control framework at Bank NTT adopts a layered defense principle called the Three Lines Of Defense which



Three Lines Of Defense yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Bank NTT Three Lines Of Defense

First Level of Defense	Second Level of Defense	Third Level of defense
Kantor Cabang, Divisi Operasional, Divisi SDM, Divisi TI, Divisi IT Riset & Pengembangan, Divisi Dana, Divisi Umum, Divisi Supporting Kredit, Divisi Corporate Secretary & Legal, Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit, Divisi Kredit Komersil & Menengah, Divisi Kredit Miro, Kecil & Konsumen, Divisi Treasury & Internasional Branch Offices, Operations Division, HR Division, IT Division, IT Research & Development Division, Funds Division, General Division, Credit Supporting Division, Corporate Secretary & Legal Division, Credit Rescue and Settlement Division, Commercial & Medium Loan Division, Miro Credit Division, Small & Consumer, Treasury & International Division	Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, Sub Divisi Legal Compliance Division, Risk Management Division, Legal Sub-Division	Divisi Pengawasan & SKAI, OJK, BI, PPATK, Pajak, BPK, KAP Divisi Pengawasan & SKAI, OJK, BI, PPATK, Pajak, BPK, KAP

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern secara fungsional berada di bawah Divisi Pengawasan. Divisi Pengawasan berada di bawah Direktorat Utama, dengan memiliki 1 (satu) orang Kepala Divisi, 4 (empat) orang Kepala Sub Divisi Inspektorat (Inspektur Wilayah 1, 2, 3 dan 4), 1 (satu) orang Kepala Sub Divisi Administrasi dan Pemantauan, 12 (dua belas) orang Internal Auditor dan 3 (tiga) orang Pelaksana. Pembagian Wilayah sebagai berikut:

can be described as follows:

Bank NTT Three Lines Of Defense

PURPOSE OF INTERNAL CONTROL

The Internal Control System is functionally under the Supervision Division. The Supervision Division is under the Main Directorate, with 1 (one) Division Head, 4 (four) Inspectorate Sub-Division Heads (Regional Inspectors 1, 2, 3 and 4), 1 (one) Head of Administration and Monitoring Sub-Division, 12 (twelve) Internal Auditors and 3 (three) Implementers. Regional division as follows

No.	Inspektur Inspector	Cakupan Wilayah Audit Audit Area Coverage	
		Cabang Branch	Divisi Division
1.	Wilayah I Region I	1. Cabang Labuan Bajo; 2. Cabang Ruteng; 3. Cabang Mbay; 4. Cabang Borong; 5. Cabang Bajawa; 6. Cabang Ende.	1. Divisi Corporate Secretary & Legal; 2. Divisi SDM; 3. Divisi Dana.

No.	Inspektor Inspector	Cakupan Wilayah Audit Audit Area Coverage	
		Cabang Branch	Divisi Division
2.	Wilayah II Wilayah II	1. Cabang Maumere; 2. Cabang Larantuka; 3. Cabang Lewoleba; 4. Cabang Kalabahi; 5. Cabang Atambua; 6. Cabang Betun.	1. Divisi Supporting Kredit; 2. Divisi Kredit Mikro, Kecil dan Konsumen; 3. Divisi Kredit Komersil & Menengah.
3.	Wilayah III Wilayah III	1. Cabang Waingapu; 2. Cabang Waikabubak; 3. Cabang Anakalang; 4. Cabang Waitabula; 5. Cabang Sabu; 6. Cabang Rote; 7. Cabang Surabaya.	1. Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit; 2. Divisi Kepatuhan; 3. Divisi Manajemen Risiko.
4.	Wilayah I Wilayah IV	1. Cabang Kefa 2. Cabang Soe 3. Cabang Oelamasi 4. Cabang Utama Kupang 5. Cabang Khusus Kupang 6. Kantor Pusat	1. Divisi Operasional; 2. Divisi Treasury & Internasional; 3. Divisi Umum; 4. Divisi IT; 5. Divisi Riset dan Pengembangan.

Sistem Pengedalian Intern juga didukung dengan Sistem Operasional dan Prosedur (SOP) yang menjadi Pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di masing-masing Divisi, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Kantor USPD. Bank NTT telah menerapkan Aplikasi Manajemen Risiko yang digunakan untuk mengelola 8 (delapan) risiko yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PROGRAM KERJA DIVISI PENGAWASAN / SKAI TAHUN 2021

1. Program Spot Audit Divisi Pengawasan & SKAI TB. 2021 terhadap Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
2. Program Pelaksanaan Audit Bulanan oleh Internal Auditor Kantor Pusat terhadap Kantor Cabang dan Divisi;
3. Program Audit SKNBI dan BI-RTGS, BI-SSSS serta BI-ETP terhadap Kantor Pusat dan Kantor Cabang penyelenggaraan Kegiatan Kliring dan BI-RTGS;

The Internal Control System is also supported by the Operational System and Procedures (SOP) which serve as guidelines in carrying out the duties and responsibilities in each Division, Branch Office, Sub-Branch Office, Cash Office and USPD Office. Bank NTT has implemented a Risk Management Application that is used to manage 8 (eight) risks required by the Financial Services Authority (OJK).

WORK PROGRAM OF THE SUPERVISION DIVISION / SKAI IN 2021

1. Spot Audit Program for TB Supervision & SKAI Division. 2021 for Branch Offices and Head Offices;
2. Monthly Audit Implementation Program by Head Office Internal Auditors for Branch Offices and Divisions;
3. SKNBI and BI-RTGS, BI-SSSS and BI-ETP Audit Programs for the Head Office and Branch Offices conducting Clearing Activities and BI-RTGS;



4. Audit Kas Titipan BI;
5. Program Pengadaan Aplikasi Audit;
6. Program Sosialisasi Strategi Anti *Fraud* di Kantor Cabang/Capem dan unit kerja lainnya;
7. Program Pengadaan Aplikasi untuk mendukung proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan audit internal.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN JENIS SANKSI

Bank senantiasa mendorong setiap karyawan untuk selalu mematuhi Kode Etik sekaligus saling mengingatkan satu sama lain untuk bekerja dengan fokus, profesional dan beretika di lingkup masing-masing. Dalam hal upaya penegakan Kode Etik, Bank menetapkan dan mengaturnya dalam Keputusan Direksi PT. Bank NTT Nomor: 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct and Code of Corporate Governance*, sedangkan untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah maka perusahaan memiliki SOP Kualitas Layanan serta perusahaan mengeluarkan Buku Saku Standar Layanan Operasional yang wajib dimiliki oleh setiap pegawai Bank NTT. Bila terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan, Bank dapat memberikan sanksi dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara reputasi maupun materil serta upaya pelaku pelanggaran untuk memperbaiki diri.

Bentuk sanksi yang diberikan berupa :

- a. Teguran lisan yang dituangkan dalam *coaching form*
- b. Surat peringatan
- c. Denda dan atau ganti kerugian
- d. Demosi
- e. Surat pembebasan tugas sementara
- f. Skorsing
- g. Pemutusan hubungan kerja

4. BI Cash Deposit Audit;
5. Audit Application Procurement Program;
6. Anti-Fraud Strategy Socialization Program at Branch Offices/Capem and other work units;
7. Application Procurement Program to support the process of planning, implementing and reporting internal audit activities.

EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF ETHICS AND TYPES OF SANCTIONS

The Bank always encourages each employee to always comply with the Code of Ethics as well as remind each other to work in a focused, professional and ethical manner in their respective spheres. In terms of efforts to enforce the Code of Ethics, the Bank determines and regulates it in the Decree of the Board of Directors of PT. Bank NTT Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the Code of Conduct and Code of Corporate Governance, while to improve the quality of service to customers, the company has a Service Quality SOP and the company issues an Operational Service Standard Handbook that must be owned by every employee of Bank NTT. If there is a violation of the Code of Ethics by employees, the Bank can impose sanctions by taking into account the mistakes that have occurred and the impact of reputational and material losses as well as the efforts of the perpetrators of violations to improve themselves.

The form of sanctions given is in the form of:

- a. Verbal reprimand as outlined in the coaching form
- b. Warning letter
- c. Fines and or compensation
- d. Demotion
- e. Temporary release letter
- f. Suspension
- g. Work termination



Selain dalam bentuk di atas, pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat juga berpengaruh pada pemberian benefit, pinjaman, penyesuaian kompensasi ataupun promosi jabatan karyawan. Tindakan hukum akan diberikan bila pelanggaran dianggap bersifat materiil, seperti korupsi atau *fraud*. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak-pihak yang bertanggungjawab akan diputuskan berdasarkan keputusan SDM. Kode Etik senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan sesuai dengan kondisi perusahaan maupun kondisi masyarakat.

In addition to the above forms, the imposition of sanctions for violations of the Code of Ethics can also affect the provision of benefits, loans, compensation adjustments or employee promotions. Legal action will be given if the violation is considered material, such as corruption or fraud. Sanctions for those who violate the Code of Ethics and those who are responsible will be decided based on HR decisions. The Code of Ethics will always be refined or harmonized according to company conditions and community conditions.

LAPORAN FRAUD TAHUN 2021

2021 FRAUD REPORT

No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
1.	USPD Palla, Cabang Waitabula	Melakukan penyetoran fiktif ke rekening pribadi sebesar Rp.19.520.000 sebanyak 5 kali yang digunakan untuk permainan judi online pada saat jam kerja Make a fictitious deposit to a personal account of Rp. 19,520,000 for 5 times which is used for online gambling games during working hours	2 (Teller) (Kepala USPD)	PHK SP1	SK Direksi Nomor 073 Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 Surat Divisi SDM Nomor 268/ DSM/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 SK Board of Directors Number 073 of 2021 dated May 31, 2021 HR Division Letter Number 268/ DSM/V/2021 dated 31 May 2021
2.	Kantor Kas Kadelang/ Bank NTT KC Kalabahi, Kab. Alor	Melakukan pengambilan uang sebanyak 30 Lembar dari masing-masing pak uang pecahan 100.000,- sebanyak 10 Lembar tiap pak dari 3 (tiga) pak atau sebesar Rp.3.000.000,- (tiga Juta Rupiah) Take 30 notes from each pack of 100,000 notes, 10 sheets per pack of 3 (three) packs or Rp. 3,000,000 (three million Rupiah)	3 (Teller Bulanan) (Teller) (Pelaksana Administrasi)	PHK SP1 PTP	SK Direksi Nomor 114 Tahun 2021 tanggal 13 Juli 2021 Surat Divisi SDM Nomor 416/DSM/ VII/2021 SK Direksi Nomor 115 Tahun 2021 tanggal 13 Juli 2021 Decree of the Board of Directors Number 114 of 2021 dated July 13, 2021 HR Division Letter Number 416/DSM/ VII/2021 Decree of the Board of Directors Number 115 of 2021 dated July 13, 2021



No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
3.	Kantor Cabang Kalabahi	<p>1) Melakukan posting Transaksi penarikan tabungan bukan oleh pemilik rekening dan tanpa surat kuasa yang dilakukan oleh Kurir .</p> <p>2) Transaksi yang dilakukan adalah Penarikan rekening tabungan No.013.02.01.500473-8 atas nama Yonan Arnold Ardi Reinhart dan Penyetoran pada rekening No. 016.01.16.000001-0 atas nama Majelis Sinode GMIT QQ Sentralisasi, 020.02.02.000158-1 atas nama Majelis Sinode GMIT, 020.02.02.000158-1;</p> <p>3) Terjadi klaim bahwa Nasabah tidak mengakui transaksi penarikan tersebut dan tidak merasa pernah menuliskan slip penarikan yang dititipkan pada kurirnya, melainkan transaksi setoran tersebut menggunakan uang tunai.</p> <p>1) Posting a savings withdrawal transaction not by the account holder and without a power of attorney carried out by the Courier.</p> <p>2) The transactions carried out are withdrawals from savings account No.013.02.01.500473-8 in the name of Yonan Arnold Ardi Reinhart and Deposits to account no. 016.01.16.000001-0 on behalf of the GMIT QQ Centralized Synod Assembly, 020.02.02.000158-1 on behalf of the GMIT Synod Assembly, 020.02.02.000158-1;</p> <p>3) There is a claim that the Customer does not acknowledge the withdrawal transaction and does not feel that he has ever written a withdrawal slip that was deposited with the courier, but that the deposit transaction uses cash.</p>	1		Dalam Proses In the process

No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
4.	Kantor Cabang Soe	<p>1) Mengambil Uang Kas pada brankas beberapa kali tanpa sengetahuan Kepala USPD dan melakukan deposit pada aplikasi judi online untuk bermain judi online, uang yang diambil dari brankas dengan nominal Rp.500.000,- s/d Rp.2.000.000,-.</p> <p>2) Melakukan penarikan uang pada tabungan nasabah tanpa diketahui oleh nasabah dengan cara memalsukan tanda tangan nasabah pada slip penarikan dan tidak menggunakan buku tabungan.</p> <p>3) Mengambil uang kas untuk diberikan kepada nasabah pada saat nasabah melakukan penarikan sedangkan slip penarikan tidak diposting pada sistem, nasabah yang diberikan uang tunai adalah nasabah yang tabungannya telah dilakukan penarikan oleh teller Sdr. Onisimus dengan cara memalsukan tanda tangan pada slip penarikan dan tanpa menggunakan buku tabungan.</p> <p>4) Melakukan penarikan dari rekening nasabah dengan cara memalsukan tanda tangan pada slip penarikan dan tanpa menggunakan buku tabungan untuk menutupi selisih uang kas yang telah digunakan.</p> <p>5) Melakukan penyetoran fiktif ke tabungan pribadi teller tanpa diserta dengan fisik uang kemudian ditransfer via aplikasi mobile banking ke rekening nasabah.</p> <p>6) Tidak melakukan penyetoran uang ke rekening nasabah pada saat nasabah menitipkan setoran tabungan akan tetapi menggunakan uang tersebut untuk kepentingan pribadi.</p> <p>7) Menulis secara manual menggunakan ballpoint saldo tabungan nasabah pada buku tabungan yang tidak sesuai dengan sistem bank dan manyampaikan pada nasabah bahwa saldo yang sebenarnya sesuai dengan yang ditulis manual.</p> <p>8) Meminta otorisasi transaksi diatas wewenang limit teller via online kepada Kepala USPD sebagai atasan langsung</p>	2 (Teller) (Kepala USPD)	PHK SP1	<p>SK Direksi Nomor 073 Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 Surat Divisi SDM Nomor 268/DSM/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 Decree of the Board of Directors Number 121 of 2021 dated July 19, 2021</p>



No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
		<p>1) Taking cash from the safe several times without the knowledge of the USPD Head and making a deposit on an online gambling application to play online gambling, the money is taken from the safe with a nominal value of IDR 500,000 to IDR 2,000,000.</p> <p>2) Withdraw money from the customer's savings without being noticed by the customer by falsifying the customer's signature on the withdrawal slip and not using a savings book.</p> <p>3) Taking cash to be given to the customer when the customer makes a withdrawal while the withdrawal slip is not posted on the system, the customer who is given cash is the customer whose savings have been withdrawn by the teller Mr. Onisimus by falsifying the signature on the withdrawal slip and without using a passbook.</p> <p>4) Make a withdrawal from the customer's account by falsifying the signature on the withdrawal slip and without using a savings book to cover the difference in cash that has been used.</p> <p>5) Make a fictitious deposit to the teller's personal savings without being accompanied by physical money and then transfer it via the mobile banking application to the customer's account.</p> <p>6) Not depositing money into the customer's account when the customer makes a savings deposit but using the money for personal interests.</p> <p>7) Write manually using a ballpoint the customer's savings balance in a passbook that is not in accordance with the bank system and convey to the customer that the actual balance is in accordance with the manual written.</p> <p>8) Requesting authorization for transactions above the teller limit authority via online to the USPD Head as direct supervisor</p>			

No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
5.	Cabang Pembantu Lewa, Cabang Waingapu	Melakukan pengambilan uang kas untuk kepentingan pribadinya dan sering terjadi selisih kas dan untuk menutupi uang kas tersebut dengan mengambil uang setoran nasabah inti dengan total Rp. 218.000.000,- Take cash for personal use and there is often a cash difference and to cover the cash by taking cash deposits from core customers with a total of Rp. 218,000,000,-	4 (Teller) (Teller) (Teller) (Wakil Pimpinan Cabang Pembantu)	PHK PHK PTP Demosi Jabatan	SK Direksi Nomor 149 Tahun 2021, tanggal 21 September 2021 SK Direksi Nomor 148 Tahun 2021, tanggal 21 September 2021 SK Direksi Nomor 147 Tahun 2021, tanggal 21 September 2021 SK Direksi Nomor 146 Tahun 2021, tanggal 21 September 2021 Decree of the Board of Directors Number 149 of 2021, dated September 21, 2021 Decree of the Board of Directors Number 148 of 2021, dated September 21, 2021 Decree of the Board of Directors Number 147 of 2021, dated September 21, 2021 Decree of the Board of Directors Number 146 of 2021, dated September 21, 2021
6.	USPD Wini, Cabang Kefamenanu	Melakukan pengambilan uang titipan PBB dari Kecamatan Biboki Anleu dan Desa Humusu Wini sebesar Rp.59.387.419,- tanpa sengetahuan Petugas Pajak yang melakukan penitipan uang PBB dan Kepala USPD, dengan cara uang titipan PBB tidak seluruhnya disetor akan tetapi menggunakan uang titipan PBB tersebut untuk kepentingan pribadi.	4 (Teller) (Kepala USPD) (Wakil Pimpinan Cabang Pembantu) (Pimpinan Cabang Pembantu)	PHK Demosi Jabatan SP1 SP1	SK Direksi Nomor 142 Tahun 2021, tanggal 14 September 2021 SK Direksi Nomor 144 Tahun 2021, tanggal 15 September 2021 Surat dari Divisi SDM Nomor: 604/DSM/IX/2021 Tanggal 7 September 2021 Surat dari Divisi SDM Nomor : 603/DSM/IX/2021 Tanggal 16 September 2021



No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
		Collecting PBB money from Biboki Anleu Subdistrict and Humusu Wini Village in the amount of Rp. 59,387,419,- without the knowledge of the Tax Officer who keeps PBB money and the Head of the USPD, by means of the PBB deposit money not being fully deposited but using the PBB money for depositing personal interests.		Decree of the Board of Directors Number 142 of 2021, dated September 14, 2021	Decree of the Board of Directors Number 144 of 2021, dated September 15, 2021
7.	USPD Soa, Cabang Bajawa	Melakukan pengambilan uang tabungan nasabah dengan total sebesar Rp.18.300.000,- (delapan belas juta tiga ratus ribu rupiah) tanpa sepengetahuan nasabah dan digunakan untuk kebutuhan pribadi Taking customer's savings with a total of Rp. 18,300,000,- (eighteen million three hundred thousand rupiah) without the knowledge of the customer and used for personal needs	1 (Teller)	PHK	Letter from HR Division Number: 604/DSM/IX/2021 September 7, 2021 Letter from HR Division Number : 603/DSM/IX/2021 Dated 16 September 2021
8.	Cabang Pembantu Aimere, Cabang Bajawa	Melakukan pengambilan uang tabungan nasabah kredit konsumen dengan menggunakan ATM nasabah yang dititipkan kepadaanya dengan total sebesar Rp.5.800.000,- (lima juta delapan ratus ribu rupiah) tanpa sepengetahuan nasabah dan digunakan untuk kebutuhan pribadi. Taking consumer credit customer savings money using the customer's ATM deposited with him for a total of Rp. 5,800,000, - (five million eight hundred thousand rupiah) without the customer's knowledge and used for personal needs.	1 (Staf Analis Kredit Mikro)	PHK	SK Direksi Nomor 002 tahun 2022 tanggal 11 Januari 2022 Decree of the Board of Directors Number 002 of 2022 dated January 11, 2022

No.	Unit Kerja Work unit	Kasus Case	Jumlah Pihak yang Terlibat Number of Parties Involved	Putusan Decision	SK Punishment SK Punishment
9.	Capem Elopada, Cabang Waitabula	Melakukan transaksi Penarikan saldo rekening Titipan Penampungan Kredit yang mengakibatkan saldo rekening titipan menjadi minus Rp. 193.875.148,56 (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah Lima Puluh Enam Sen. Performing transactions Withdrawal of the Credit Shelter Custody account balance which results in the deposit account balance being minus Rp. 193,875,148.56 (One Hundred Ninety Three Million Eight Hundred Seventy Five Thousand One Hundred Forty Eight Rupiahs Fifty Six Cents.	4 (Staf Analis Kredit Mikro, Teller OB, WPCP, PCP)		Dalam Proses In the process

PEMANTAUAN TINDAK LANJUT DAN PENYAMPAIAN TANGGAPAN

1. Pemantauan tindak lanjut pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Divisi Pengawasan & SKAI.
2. Divisi Pengawasan & SKAI wajib menginformasikan pengaduan pelanggaran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Bank NTT melalui Divisi Pengawasan & SKAI dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada stakeholders dan/atau perwakilan stakeholders yang meminta penjelasan kepada bank mengenai pengaduan pelanggaran yang diajukannya.
4. Bank NTT tidak wajib memberikan tanggapan atas pengaduan pelanggaran tanpa disertai bukti identitas.

FOLLOW-UP MONITORING AND SUBMISSION OF FEEDBACK

1. Follow-up monitoring of violation complaints is carried out by the Supervision & Internal Audit Division.
2. Supervision & Internal Audit Division is required to inform complaints of violations to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Bank NTT through the Supervision & SKAI Division can inform and/or provide feedback on the status of the violation complaint settlement process to stakeholders and/or stakeholder representatives requesting an explanation from the bank regarding the violation complaint submitted.
4. Bank NTT is not required to respond to complaints of violations without proof of identity.



Sistem Pengedalian Intern juga didukung dengan sistem operasional dan prosedur (SOP) yang menjadi Pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di masing-masing Divisi, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional. Bank NTT telah menerapkan Aplikasi Manajemen Risiko yang digunakan untuk mengelola 8 (delapan) risiko yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 122 Tahun 2015 tanggal 02 Desember 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari Jabatan Resident Inspektor menjadi Auditor dan Internal Control PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, maka fungsi *Internal Control* (IC) diubah menjadi *Risk Control* (RC) sesuai Keputusan Direksi Nomor 60 Tahun 2019 tentang Perubahan Nomenklatur dari *Internal Control* (IC) menjadi *Risk Control* (RC) yang mengatur Fungsi, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab *Risk Control* dari Pemimpin Cabang ke Direktorat Kepatuhan Kepala Divisi Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Salah satu tugas dari *Risk Control* (RC) adalah menyampaikan Laporan Profil Risiko Cabang dan *Lost Event Database*.

Aplikasi manajemen risiko ini bertujuan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam kegiatan operasional dengan menggunakan pelaporan secara sistem yang disampaikan oleh *Risk Control* (RC) yang ada pada masing-masing kantor cabang. Adapun aplikasi manajemen risiko yang akan digunakan oleh Bank NTT yaitu :

1. Aplikasi *Loss Event Database* (LED)

Aplikasi ini digunakan oleh *Risk Control* (RC) Kantor Cabang yang selanjutnya disebut sebagai risk taking unit untuk melaporkan semua risk event yang terjadi pada unit kerja tersebut. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September

The Internal Control System is also supported by an operational system and procedure (SOP) which serves as a guide in carrying out the duties and responsibilities of each Division, Branch Office, Sub-Branch Office and Functional Office. Bank NTT has implemented a Risk Management Application that is used to manage 8 (eight) risks required by the Financial Services Authority (OJK).

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number 122 of 2015 dated December 2, 2015 concerning Dismissal and Appointment from the Position of Resident Inspector to Auditor and Internal Control of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank, the Internal Control (IC) function was changed to Risk Control (RC) in accordance with Directors' Decree Number 60 of 2019 concerning Changes in Nomenclature from Internal Control (IC) to Risk Control (RC) which regulates Functions, Duties, Authorities and Risk Control Responsibility from Branch Manager to Compliance Directorate Head of Risk Management Division PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank. One of the tasks of Risk Control (RC) is to submit Branch Risk Profile Reports and Lost Event Database.

This risk management application aims to minimize risks that will occur in operational activities by using a reporting system submitted by the Risk Control (RC) at each branch office. The risk management applications that will be used by Bank NTT are:

1. Application of *Loss Event Database* (LED)

This application is used by the Branch Office Risk Control (RC), hereinafter referred to as the risk taking unit, to report all risk events that occur in the work unit. In accordance with Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of



2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, mewajibkan pihak Bank untuk memiliki dan menerapkan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha, serta didukung oleh sumber daya yang memadai.

Salah satu risiko yang harus dikelola oleh Bank adalah risiko operasional, dimana untuk mengelolanya harus didukung dengan data yang akurat, update dan komprehensif. LED (*Loss Event Database*) merupakan aplikasi untuk mengidentifikasi data kerugian dan potensi kerugian bank dan perencanaan tanggapan risiko terkait dengan pengelolaan risiko operasional. Divisi Manajemen Risiko sebagai yang mengawal manajemen risiko Bank telah mengimplementasikan pengelolaan *Loss Event Database* sebagai upaya untuk melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi dan monitoring kerugian dan risiko Cabang.

Risk Management for Commercial Banks, it requires the Bank to have and implement Risk Management that is adapted to the internal and external environment, the complexity of business activities, and is supported by human resources. adequate.

One of the risks that must be managed by the Bank is operational risk, which to manage it must be supported by accurate, updated and comprehensive data. LED (*Loss Event Database*) is an application for inventorying data on bank losses and potential losses and planning risk responses related to operational risk management. The Risk Management Division, which oversees the Bank's risk management, has implemented Loss Event Database management as an effort to identify, measure, mitigate and monitor Branch losses and risks.

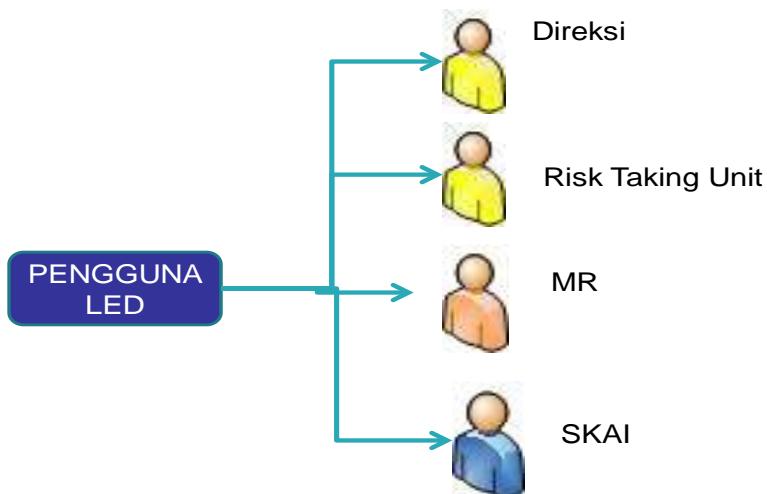


Workflow Manajemen LED





PENGGUNA LED



2. Aplikasi Profil Risiko Cabang (PRC)

Aplikasi Profil Risiko Cabang merupakan Aplikasi untuk mengelola risiko inherent dan KPMR pada masing-masing Cabang bank dengan menggunakan parameter yang sesuai dengan aktivitas bank. Parameter didasarkan pada kompleksitas dan karakteristik usaha bank yang diturunkan kapada Kantor Cabang. Aplikasi ini juga merupakan wahana *Business Process Alignment* antara Divisi Manajemen Risiko dengan Divisi Pengawasan, dimana Laporan Profil Risiko Kantor Cabang yang dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko dapat digunakan oleh Divisi Pengawasan sebagai referensi *Risk Based Audit* (RBA), aplikasi ini dapat digunakan dengan pertimbangan sebagai berikut :

a. Berorientasi Risiko

Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi akar permasalahan, mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut, dan memperhatikan arah (*trend*) risiko ke depan.

2. Branch Risk Profile (PRC) Application

Branch Risk Profile Application is an application to manage the inherent risk and CAR at each bank branch by using parameters that are in accordance with the bank's activities. The parameters are based on the complexity and characteristics of the bank's business which are passed down to the Branch Office. This application is also a vehicle for the Business Process Alignment between the Risk Management Division and the Supervision Division, where the Branch Office Risk Profile Report managed by the Risk Management Division can be used by the Supervision Division as a reference for Risk Based Audit (RBA), this application can be used with the following considerations :

a) Risk Oriented

This is done by identifying the root cause of the problem, considering the impact of the risk, and paying attention to the direction (*trend*) of the risk going forward.



b. Komprehensif & Terstruktur

Penilaian profil risiko dilakukan secara menyeluruh dan sistematis atas parameter jenis risiko untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari masing-masing parameter penilaian-penilaian terhadap kondisi usaha cabang.

c. Proposionalitas

Penggunaan indikator atau parameter dalam tiap jenis risiko dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha cabang.

d. Materialitas dan signifikansi

Penentuan materialitas dan Signifikansi tersebut didasarkan pada analisis yang didukung oleh fakta, data, dan informasi yang memadai.

Bank NTT menjalankan sistem pengendalian internal dengan berpatokan bahwa tujuan pengendalian internal yaitu mencakup tiga hal pokok sebagai berikut :

a. Tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi.

Bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua operasional kantor sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan Bank NTT.

b. Tujuan pelaporan

Bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan data serta catatan akuntansi (transaksi keuangan) dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya.

b) Comprehensive & Structured

The risk profile assessment is carried out comprehensively and systematically on the type of risk parameters to determine the relationship and influence of each assessment parameter on the branch's business conditions.

c) Proportionality

The use of indicators or parameters in each type of risk is carried out by taking into account the characteristics and complexity of the branch business.

d) Materiality and significance

The determination of materiality and significance is based on an analysis supported by adequate facts, data and information.

Bank NTT runs an internal control system based on the principle that the objectives of internal control include the following three main things:

a) Operational objectives related to the effectiveness and efficiency of operations.

Whereas internal control is intended to improve the effectiveness and efficiency of all office operations so as to control costs in order to achieve the objectives of Bank NTT.

b) Purpose of reporting

Whereas internal control is intended to improve the reliability of data and accounting records (financial transactions) in the form of financial reports and management reports so that they do not mislead the users of these reports and can be verified.



c. Tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Bahwa pengendalian internal tersebut untuk meningkatkan ketaatan bank terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perpajakan maupun kebijakan entitas itu sendiri.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil/output dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian internal tercapai, maka Bank NTT harus mempertimbangkan unsur-unsur pengendalian internal.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan efektivitas pengendalian internal Bank NTT, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem.

Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar menajemen untuk menetapkan efektivitas sistem pengendalian internal yang digambarkan melalui rating audit yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian/prosedur/sistem.

c) The purpose of compliance with applicable laws and regulations.

That the internal control is to improve bank compliance with laws and regulations set by the government, Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), Taxation and the policies of the entity itself.

The three objectives of internal control are the results/outputs of a good internal control, which can be achieved by taking into account the elements of internal control which is the process for achieving internal control, then Bank NTT must consider the elements of internal control.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit Unit (SKAI), which is part of the Internal Control System, conducts audits to ensure the effectiveness of Bank NTT's internal controls, through independent evaluation of the adequacy and compliance with policies, procedures and systems.

The results of the evaluation of the implementation of the internal control system are one of the basis for management to determine the effectiveness of the internal control system which is described through an audit rating which is the basis for making improvements, including in the form of updates/procedures/systems.

PERMASALAHAN HUKUM

Dalam tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) kejadian terkait sengketa hukum dengan latar belakang penyebabnya adalah wanprestasi terhadap kontrak dan tindakan yang bertentangan dengan hukum. Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum, selama periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total		
	Sengketa Niaga Commercial Dispute	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap/upaya perdamaian); Has been completed (has had permanent legal force/peace efforts);	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	-	10	-

Permasalahan hukum yang terjadi terkait dengan perkara-perkara yang masih dalam proses penyelesaian adalah:

1. Sengketa Tahun 2019

Sengketa dengan Perkara Nomor: 13/Pdt.G/2019/PN.Kfm tanggal 02 Desember 2019 di Pengadilan Negeri Kefamenanu tanggal 28 November 2019. Penggugat: Finsensius T. Amfotis, Tergugat: (Drs. Cornelis Jiwa), Turut Tergugat I: (PT Bank NTT) Turut Tergugat II: KPKNL Kupang.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas penetapan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan terhadap PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur atau Turut Tergugat I.

LEGAL ISSUES

In 2021 there were 10 (ten) incidents related to legal disputes with the background of the causes being default on contracts and actions that are contrary to the law. The number of legal issues faced by the Bank and which have been submitted through legal processes, during the period of 2021 are as follows:

Legal problems that occur related to cases that are still in the process of being resolved are:

1. Dispute Year 2019

Dispute with Case Number: 13/Pdt.G/2019/PN.Kfm dated 02 December 2019 at the Kefamenanu District Court on 28 November 2019. Plaintiff: Finsensius T. Amfotis, Defendant: (Drs. Cornelis Jiwa), Co-Defendant I: (PT Bank NTT) Co-Defendant II: KPKNL Kupang.

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the determination of the execution of the mortgage right to PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank or Co-Defendant I.



Perkembangan Sidang:

Bahwa memperhatikan amar putusan pada Tingkat Pengadilan Tinggi, Pihak Penggugat dan Tergugat telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 26 Oktober 2020 terhadap Putusan Pengadilan Tinggi.

2. Sengketa Tahun 2020

a. Sengketa pada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Perkara No. 29/G/2020/PTUN-Kpg tanggal 24 Juni 2020. Penggugat: Hermannuel Yeftan Sabaat, Tergugat: Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kupang, Tergugat Intervensi: Bank NTT, Bank BTN, Bank BRI.

Uraian Singkat Kasus:

1. Bahwa Penggugat telah mendalilkan tanah seluas 260.000 m² yang terletak di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang yang merupakan OBYEK SENGKETA merupakan tanah peninggalan Ayah Penggugat dan Penggugat yang merupakan Ahli Waris merasa tidak pernah memperjual belikan obyek sengketa dimaksud;
2. Bahwa dengan diketahuinya telah dilakukan penerbitan sertifikat tanah atas obyek sengketa yang merupakan perbuatan melanggar hukum terhadap Pasal 28H ayat (4) UUD 1945 maka melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Penggugat mengajukan gugatan terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Kupang;
3. Bahwa mengingat obyek sengketa dimaksud telah dijual dan dibangun perumahan yang terdapat debitur KPR Bank NTT maka Bank NTT diikutkan sebagai pihak Tergugat Intervensi I dalam perkara tersebut.

Session Progress:

Whereas taking into account the decision at the High Court Level, the Plaintiffs and Defendants have submitted a Memorandum of Cassation on October 26, 2020 against the High Court Decision.

2. Dispute Year 2020

a) Dispute at the State Administrative Court with Case No. 29/G/2020/PTUN-Kpg dated June 24, 2020. Plaintiff: Hermannuel Yeftan Sabaat, Defendant: Head of the Kupang Regency Land Office, Intervention Defendants: Bank NTT, Bank BTN, Bank BRI.

Case Brief:

- 1) Whereas the Plaintiff has argued that the land with an area of 260,000 m² located in the East Penfui Village, Central Kupang District, Kupang Regency, which is the OBJECT of the DISPUTE is the land inherited from the Plaintiff's father and the Plaintiff who is the heir feels that he has never traded the object of the dispute;
- 2) Whereas it is known that the issuance of a land certificate on the object of the dispute which constitutes a violation of the law against Article 28H paragraph (4) of the 1945 Constitution, then through the State Administrative Court the Plaintiff filed a lawsuit against the Kupang Regency Land Office;
- 3) Whereas considering that the object of the dispute has been sold and housing has been built where there is a mortgage debtor of Bank NTT, Bank NTT is included as the Defendant of Intervensi I in the case.



Perkembangan Sidang:

1. Surat Pemberitahuan Putusan Banding Nomor 92/B/2021/PT.TUN.SBY Nomor: 29/G/PTUN-KPG pada hari Kamis, tanggal 6 Mei 2021 yang berisikan:
 - a. Menerima permohonan banding Pembanding/Penggugat;
 - b. Menguatkan Putusan Pengadilan Putusan Tata Usaha Negara Kupang Nomor: 29/G/2020/PTUN-KPG tanggal 10 Desember 2020 yang dimohonkan banding;
 - c. Menghukum Pembanding/Penggugat untuk membayar biaya perkara pada dua tingkat peradilan, yang untuk tingkat banding sebesar Rp. 250.000.00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).
2. Gugatan masih berlanjut dan sudah memasuki tahap Kasasi Tata Usaha Negara di Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 29 Oktober 2021
- b. Sengketa Perdata dengan Perkara No. 204/PDT.G/2020/PN.Kpg di Pengadilan Negeri Kupang tanggal 8 Juli 2020 Penggugat: Oksefina A. L. Bawa, Tergugat: Bank NTT Cabang Utama Kupang Devi Christian Belen BPN Kota Kupang.

Uraian Singkat Kasus:

Bahwa Bank NTT Cabang Utama Kupang sebagai Tergugat I (satu) telah melakukan perbuatan wanprestasi/ingkar janji karena tidak mengembalikan barang jaminan/agunan milik debitur Nelson Pasaribu berdasarkan Perjanjian Kredit.

Session Progress:

- 1) Notice of Appeal Decision Number 92/B/2021/PT.TUN.SBY Number: 29/G/PTUN-KPG on Thursday, May 6, 2021 which contains:
 - a. Receive the appeal of the Appellant/Plaintiff;
 - b. Strengthening the Kupang State Administrative Court Decision Number: 29/G/2020/PTUN-KPG dated December 10, 2020, which is being appealed;
 - c. Sentencing the Appellant/Plaintiff to pay court fees at two levels of court, which for the level of appeal is Rp. 2500.00 (two hundred and fifty thousand rupiah).
- 2) The lawsuit is still ongoing and has entered the stage of State Administrative Cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 29, 2021.
- b) Civil Dispute with Case No. 204/PDT.G/2020/PN.Kpg at the Kupang District Court on July 8, 2020 Plaintiff: Oksefina A. L. Bawa, Defendant: Bank NTT Kupang Main Branch Devi Christian Belen BPN Kupang City.

Case Brief:

Whereas Bank NTT Main Branch Kupang as Defendant I (one) has committed acts of default/broke promise for not returning the collateral/collateral belonging to debtor Nelson Pasaribu based on the Credit Agreement;



Perkembangan Sidang:

1. Pada pada tanggal 08 September 2021 Bank NTT sebagai Terbanding dahulu sebagai Tergugat sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada Pengadilan Tinggi Kupang melalui Pengadilan Negeri Kupang Kelas IA.
 2. Bawa dalam upaya banding tersebut telah diputuskan dalam Putusan Pengadilan Tinggi Kupang Nomor 14/PDT/2021/PT.Kpg jo. Putusan Pengadilan Negeri Kupang Nomor 204/PDT.G/2020/PN.Kpg.
 3. Bawa pada tanggal 21 Desember 2021 Bank NTT sebagai Terbanding dahulu sebagai Tergugat sudah menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kupang Kelas IA.
- c. Sengketa Perdata dengan Perkara No: 29/PDT.G/2020/PN.Rtg di Pengadilan Negeri Ruteng tanggal 07 Agustus 2020. Penggugat: Robertus Dion, Maria Liung, Daniel Masyurani, Robertus Rambung, Benidiktus Rani, Anthonius Tori, Sabina Nalo. Tergugat: Anastasia Nona, Maria Goreti Yudit, Fransiskus Xaverius Jebaruk, Gregorius Tabur, Katarina Murni, Maria Melania Enda, Pilipus Nerius Liber, Heribertus Jena Jelatu, Antonius P. Yupli Fernandes, BPN Manggarai Timur, Bank NTT Manggarai Timur.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mendalilkan bahwa SHM No.167 dengan Pemilik Hak an. PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur atau Tergugat XI adalah merupakan perbuatan melawan hukum sebab tanah atau obyek sengketa tersebut merupakan milik Penggugat yang dijual oleh Tergugat I kepada Tergugat XI.

Session Progress:

- 1) On September 08, 2021, Bank NTT as the Defendant first as the Defendant has submitted a Counter Memorandum of Appeal to the Kupang High Court through the Kupang District Court Class IA.
 - 2) Whereas in the appeal, it has been decided in the Kupang High Court Decision Number 14/PDT/2021/PT.Kpg jo. Kupang District Court Decision Number 204/PDT.G/2020/PN.Kpg.
 - 3) Whereas on December 21, 2021, Bank NTT as the Defendant previously submitted a Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in Jakarta through the Registrar of the Kupang District Court Class IA.
- c) Civil Dispute with Case No: 29/PDT.G/2020/PN.Rtg at the Ruteng District Court on 07 August 2020. Plaintiffs: Robertus Dion, Maria Liung, Daniel Masyurani, Robertus Rambung, Benidiktus Rani, Anthonius Tori, Sabina Nalo . Defendants: Anastasia Nona, Maria Goreti Yudit, Fransiskus Xaverius Jebaruk, Gregorius Tabur, Katarina Murni, Maria Melania Enda, Pilipus Nerius Liber, Heribertus Jena Jelatu, Antonius P. Yupli Fernandes, BPN Manggarai Timur, Bank NTT Manggarai Timur.

Case Brief:

The Plaintiff argues that SHM No.167 with Rights Owner an. PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur or Defendant XI is an unlawful act because the land or object of the dispute belongs to the Plaintiff which was sold by Defendant I to Defendant XI.

Perkembangan Sidang:

Pemeriksaan sengketa pada Perkara Nomor 29/PDT.G/2020/PN.Rtg, pada tingkat pertama telah selesai.

d. Sengketa Perdata dengan Perkara No. 39/Pdt.G/2020/PN.Rno Pada Pengadilan Negeri Rote Ndao tanggal 04 Desember 2020. Penggugat: Gerson Arifin Ballu, Tergugat: Bank NTT Cabang Rote Ndao.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas penetapan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur atau Tergugat.

Perkembangan Sidang:

Bahwa sidang telah selesai hingga mendapatkan Putusan dari Pengadilan Negeri Rote Ndao dalam perkara perdata nomor 39/Pdt.G/2020/PN.Rno, dengan amar putusan sebagai berikut :

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak diterima
2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara

e. Sengketa Perdata dengan perkara Nomor: 41/Pdt.G/2020/PN.Lbj pada Pengadilan Negeri Labuan Bajo tanggal 24 November 2020.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas penetapan tanah atau obyek sengketa tersebut merupakan milik Penggugat dan ahli waris Kepada Tergugat I yang menyebabkan obyek sengketa berpindah dikuasai oleh Tergugat II melalui pelelangan.

Session Progress:

Dispute examination on Case Number 29/PDT.G/2020/PN.Rtg, at the first level has been completed

d) Civil Dispute with Case No. 39/Pdt.G/2020/PN.Rno At the Rote Ndao District Court on 04 December 2020. Plaintiff: Gerson Arifin Ballu, Defendant: Bank NTT Rote Ndao Branch.

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the determination of the execution of the mortgage right to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur or the Defendant.

Session Progress:

That the trial has been completed until the decision is received from the Rote Ndao District Court in the civil case number 39/Pdt.G/2020/PN.Rno, with the following ruling:

- 1) Stating that the Plaintiff's claim is not accepted
- 2) Punish the Plaintiff to pay court fees

e) Civil Dispute with case Number: 41/Pdt.G/2020/PN.Lbj at the Labuan Bajo District Court on November 24, 2020.

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the stipulation that the land or object of the dispute was the property of the Plaintiff and the heirs of Defendant I which caused the object of the dispute to be transferred to Defendant II through an auction.



Perkembangan Sidang:

1. Majelis hakim melihat bahwa pihak Bank NTT dalam hal ini sebagai Tergugat dikeluarkan dari perkara ini, dikarenakan kredit tersebut sudah lunas dan sudah tidak ada hubungan hukum kembali.
2. Dikarenakan hubungan antara Kreditor dan Debitur telah usai dan untuk itu majelis hakim meminta Bank NTT untuk membuat kesimpulan, agar tidak diikutkan lagi pada sidang selanjutnya.

3. Sengketa Tahun 2021

- a. Sengketa Perdata dengan Perkara No: 13/Pdt.G/2021/PN.RNo Pada Pengadilan Negeri Rote Ndao tanggal 18 Maret 2021. Penggugat: Gerson Arifin Ballu, Tergugat: PT. Bank NTT Cabang Rote Ndao dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas penetapan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur atau Tergugat.

Perkembangan Sidang:

1. Sidang Sidang telah selesai hingga mendapatkan Putusan dari Pengadilan Negeri Rote Ndao dalam perkara perdata nomor 13/Pdt.G/2021/PN.Rno, dengan amar putusan sebagai berikut:
 1. Menolak gugatan Penggugat seluruhnya
 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 2.865.000.00 (dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah)
2. Selanjutnya berdasarkan putusan diatas para pihak telah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Kupang.

Session Progress:

- 1) The panel of judges saw that Bank NTT in this case as the Defendant was excluded from this case, because the credit had been paid off and there was no longer any legal relationship.
- 2) Due to the relationship between Creditors and Debtors having ended and for that the panel of judges asked Bank NTT to draw conclusions, so that they would not be included in the next trial.

3. Dispute Year 2021

- a) Civil Dispute with Case No: 13/Pdt.G/2021/PN.RNo At the Rote Ndao District Court on March 18, 2021. Plaintiff: Gerson Arifin Ballu, Defendant: PT. Bank NTT Rote Ndao Branch and the Office of the State Assets and Auction Service (KPKNL).

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the determination of the execution of the mortgage right to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur or the Defendant.

Session Progress:

- 1) The trial session has been completed until the decision is obtained from the Rote Ndao District Court in the civil case number 13/Pdt.G/2021/PN.Rno, with the following ruling:
 1. Reject the Plaintiff's claim in its entirety
 2. Sentencing the Plaintiff to pay court fees in the amount of Rp. 2,865,000.00 (two million eight hundred and sixty five thousand rupiah)
- 2) Based on the above decision, the parties have submitted an appeal to the Kupang High Court.



3. Pada tanggal 17 November 2021 Bank NTT sebagai Terbanding dahulu sebagai Tergugat sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada Pengadilan Tinggi Kupang melalui Pengadilan Negeri Rote Ndao.
 4. Pengadilan Negeri Rote Ndao telah menyerahkan berkas Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Kupang tanggal 18 September 2021.
- b. Sengketa Perdata dengan Perkara No: 185/Pdt.G/2021/PN.Kpg Pada Pengadilan Negeri Kupang Kelas 1A 25 Agustus 2021. Penggugat: UD Kupang Global Block, Tergugat: PT. Bank NTT Kantor Cabang Khusus.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas penetapan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan.

Perkembangan Sidang:

1. Bahwa mediasi dinyatakan gagal setelah 3 (tiga) kali diberikan kesempatan untuk melakukan mediasi.
 2. Bahwa tahapan selanjutnya pihak Bank NTT sudah memasukan jawaban perkara nomor 185/Pdt.G/2021/PN.Kpg Pada Pengadilan Negeri Kupang Kelas 1A tanggal 17 November 2021.
 3. Bahwa tahapan selanjutnya pihak Bank NTT telah menyampaikan daftar bukti kepada majelis hakim Pengadilan Negeri Kupang Kelas 1A tanggal 10 Januari 2022.
- c. Sengketa Perdata dengan Perkara No: 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka tanggal 06 Oktober 2021. Penggugat: Thomas Arief Wijaya, Tergugat: PT. Bank NTT Kantor Cabang Larantuka.

3) On November 17, 2021, Bank NTT as the Defendant first submitted the Counter Memorandum of Appeal to the Kupang High Court through the Rote Ndao District Court.

4) The Rote Ndao District Court has submitted the Contra Memorandum of Appeal to the Kupang High Court on 18 September 2021.

b) Civil Dispute with Case No: 185/Pdt.G/2021/PN.Kpg At the Kupang District Court Class 1A August 25, 2021. Plaintiff: UD Kupang Global Block, Defendant: PT. Bank NTT Special Branch Office.

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the determination of the implementation of the mortgage execution auction.

Session Progress:

- 1) That mediation is declared failed after 3 (three) times being given the opportunity to mediate.
- 2) Whereas in the next stage, Bank NTT has submitted the answer to case number 185/Pdt.G/2021/PN.Kpg at the Kupang District Court Class 1A on 17 November 2021.
- 3) Whereas in the next stage, Bank NTT has submitted a list of evidence to the panel of judges at the Kupang District Court Class 1A on January 10, 2022.

c) Civil Dispute with Case No: 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt At the Larantuka District Court on 06 October 2021. Plaintiff: Thomas Arief Wijaya, Defendant: PT. Bank NTT Larantuka Branch Office.



Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas dugaan perbuatan PT Bank NTT Kantor Cabang Larantuka yang melakukan perpanjangan kredit tanpa persetujuan debitur.

Perkembangan Sidang:

1. Bawa tahapan saat ini sudah memasuki tahapan Mediasi Pada Pengadilan Negeri Larantuka.
2. Bawa mediasi dinyatakan gagal setelah 3 (tiga) kali diberikan kesempatan untuk melakukan mediasi.
3. Bawa tahapan selanjutnya pihak Bank NTT sudah memasukan jawaban Perkara Perdata Nomor 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka tanggal 17 November 2021.
4. Bawa tahapan selanjutnya pihak Bank NTT sudah menjawab Replik penggugat dengan Duplik dari Bank NTT dalam Perkara Perdata Nomor 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka tanggal 17 November 2021.
5. Bawa pada tanggal 12 Januari 2022 agenda sidang sudah masuk pada pemeriksaan saksi oleh Penggugat, namun di dalam persidangan Prinsipal bersama Kuasa Hukum memilih melewatkam saksi dan akan dilanjutkan dengan pemeriksaan saksi Tergugat
- d. Sengketa Perdata dengan Perkara No: 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka tanggal 05 November 2021 dengan Penggugat: Thomas Arief Wijaya dan Tergugat: PT. Bank NTT Cabang Larantuka.

Case Brief:

The plaintiff filed a lawsuit against the alleged actions of PT Bank NTT Larantuka Branch Office which extended credit without the approval of the debtor.

Session Progress:

- 1) Whereas the current stage has entered the stage of Mediation at the Larantuka District Court.
- 2) That mediation is declared failed after 3 (three) times being given the opportunity to mediate.
- 3) Whereas in the next stage, Bank NTT has submitted answers to Civil Case Number 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt at the Larantuka District Court on November 17, 2021.
- 4) Whereas in the next step, Bank NTT has answered the Plaintiff's Replic with a duplicate from Bank NTT in Civil Case Number 20/Pdt.G/2021/PN.Lrt at the Larantuka District Court on 17 November 2021.
- 5) Whereas on January 12, 2022, the agenda for the trial was included in the examination of witnesses by the Plaintiff, however, in the trial, the Principal together with his Legal Counsel chose to skip the witness and will continue with the examination of the Defendant's witness.
- d) Civil Dispute with Case No: 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt At the Larantuka District Court on November 5, 2021 with Plaintiff: Thomas Arief Wijaya and Defendant: PT. Bank NTT Larantuka Branch.

Uraian Singkat Kasus:

Penggugat mengajukan gugatan perlawanan atas dugaan perbuatan PT Bank NTT Kantor Cabang Larantuka yang mengeksekusi jaminan milik Penggugat tanpa sepengetahuan dari Penggugat.

Perkembangan Sidang:

1. Bawa terhadap gugatan dimaksud para Pihak telah mendaftarkan Surat Kuasa untuk Perkara Perdata Nomor 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka.
2. Bawa terhadap gugatan dimaksud para Pihak telah mendaftarkan Surat Kuasa untuk Perkara Perdata Nomor 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt Pada Pengadilan Negeri Larantuka.
3. Bawa tahapan saat ini sudah memasuki tahapan Mediasi Pada Pengadilan Negeri Larantuka.
4. Bawa mediasi dinyatakan gagal setelah 3 (tiga) kali diberikan kesempatan untuk melakukan mediasi.

Case Brief:

The Plaintiff filed a lawsuit against the alleged actions of PT Bank NTT Larantuka Branch Office which executed the Plaintiff's collateral without the Plaintiff's knowledge.

Session Progress:

1. Whereas in relation to the lawsuit, the Parties have registered a Power of Attorney for Civil Case Number 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt at the Larantuka District Court.
2. Whereas in relation to the lawsuit, the parties have registered a Power of Attorney for Civil Case Number 24/Pdt.Plw/2021/PN.Lrt at the Larantuka District Court.
3. That the current stage has entered the stage of Mediation at the Larantuka District Court.
4. That mediation is declared failed after 3 (three) times being given the opportunity to mediate.



AKSES INFORMASI

ACCESS INFORMATION

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, Perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan.

Ada tiga media yang digunakan oleh Bank NTT sebagai sarana penyebarluaskan data dan informasi perusahaan, yaitu media cetak, televisi dan radio. Berkaitan dengan media cetak, Bank NTT menyebarluaskan informasi ke publik dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan. Berita yang disebarluaskan mencakup segala kegiatan Bank yang perlu diketahui oleh publik. Selain itu Bank NTT juga menyebarluaskan data dan informasi perusahaan melalui dokumen cetakan yang berupa *Annual Report*, *Company Profile* dan Brosur. Sementara melalui televisi dan radio, Bank NTT menyebarluaskan data dan informasi perusahaan dalam bentuk pemasangan adlibs/spot radio, media cetak lokal, media online dan info Bank NTT. Kerja sama ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan.

AKTIVITAS MEDIA RELATIONS

Siaran Pers dan Coverage Pemberitaan Bank NTT

Bank NTT senantiasa berusaha memberikan informasi melalui media massa sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat terkait dengan kondisi keuangan maupun informasi penting lainnya yang dianggap penting untuk diinformasikan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2021, Bank NTT mendapat jumlah pemberitaan dengan rincian sebagai berikut:

In implementing the principles of accountability and transparency of corporate information, the Company always presents and publishes all information related to performance, changes, and developments carried out.

There are three media used by Bank NTT as a means of disseminating company data and information, namely print media, television and radio. With regard to print media, Bank NTT disseminates information to the public in the form of news and financial report publications. The news disseminated covers all activities of the Bank that need to be known by the public. In addition, Bank NTT also disseminates company data and information through printed documents in the form of Annual Reports, Company Profiles and Brochures. Meanwhile, through television and radio, Bank NTT disseminates company data and information in the form of installation of adlibs/radio spots, local print media, online media and Bank NTT information. This collaboration is a form of corporate accountability and transparency to stakeholders.

MEDIA RELATIONS ACTIVITIES

Press Release and Coverage of Bank NTT News

Bank NTT always tries to provide information through mass media as a form of information disclosure to the public related to financial conditions and other important information that is considered important to be informed to the public. Throughout 2021, Bank NTT received a number of reports with the following details:

COVERAGE PEMBERITAAN BANK NTT TAHUN 2021 BANK NTT NEWS COVERAGE IN 2021				
Pemberitaan News	Positif Positive	Negatif Negative	Netral	Total
Media Cetak Print media	237	10	0	247
Media Online Online media	68	6	0	74
Total	305	16	0	321

MEDIA GATHERING DAN MEDIA VISIT

Dalam rangka meningkatkan hubungan baik antara Bank NTT dengan media masa, maka Bank NTT juga melakukan aktivitas media gathering maupun media visit.

AKTIVITAS KETERBUKAAN INFORMASI VIA WEBSITE, MEDIA JEJARING SOSIAL DAN CALL CENTER

Keterbukaan informasi mendapat perhatian khusus dari Manajemen Bank sebagaimana yang diamanatkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparasi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2015 tanggal 17 April 2015 tentang Transparasi dan Publikasi Keuangan Bank Umum Konvensional.

Keterbukaan terhadap hal ini, khususnya dalam menyampaikan sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat di website Bank NTT maka Bank NTT telah membuat website yang khusus mengelola sejumlah informasi penting yang perlu diinformasikan secara terbuka kepada masyarakat umum. Pengelolaan website Bank NTT dengan alamat : www.bpdntt.co.id.

Adapun jenis laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan melalui website, adalah sebagai berikut:

MEDIA GATHERING AND MEDIA VISIT

In order to improve good relations between Bank NTT and the mass media, Bank NTT also conducts media gathering activities and media visits.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES VIA WEBSITE, SOCIAL NETWORK MEDIA AND CALL CENTER

Disclosure of information receives special attention from Bank Management as mandated through Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.03/2015 dated March 31, 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority No.11/POJK.03/2015 dated April 17, 2015 concerning Financial Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks.

To be open to this, especially in submitting a number of reports and other important information that must be published on the Bank NTT website, Bank NTT has created a website that specifically manages a number of important information that needs to be informed openly to the general public. Bank NTT website management at the address: www.bpdntt.co.id.

The types of reports and other information that must be submitted through the website are as follows:



1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan.
3. Laporan Publikasi Tahunan.
4. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

5. Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit.

6. Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

7. Laporan Rasio Pengungkit Triwulan.

Untuk dapat memberikan keterbukaan informasi yang baik maka Bank NTT senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada website. Bank NTT juga memperhatikan serta prioritas pengkinian data sehingga informasi masyarakat senantiasa memapatkan informasi yang ter-update.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Dalam menentukan arah dan kebijakan Bank dalam penyediaan dana, Bank telah menetapkan *risk appetite, risk tolerance dan risk limit* sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 151 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021 tentang Kebijakan Penetapan Selera Risiko, Toleransi Risiko dan Limit Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Upaya perbaikan dan peningkatan dalam menetapkan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait terus dilakukan dengan langkah melakukan review atas kebijakan dan prosedur kebijakan BMPK, sementara untuk menekan laju pertumbuhan kredit bermasalah telah dibentuk Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian kredit bermasalah.

1. Monthly Published Financial Report.
2. Quarterly Published Financial Report.
3. Annual Publication Report.
4. Report on the Implementation of Corporate Governance.
5. Publication Report on Basic Loan Interest Rates.
6. Information Disclosure Report to Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

7. Quarterly Leverage Ratio Report.

To be able to provide good information disclosure, Bank NTT continues to develop and add information access features on the website. Bank NTT also pays attention to the priority of updating data so that public information always gets the most updated information.

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE FUNDS

In determining the direction and policy of the Bank in providing funds, the Bank has determined risk appetite, risk tolerance and risk limit as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 151 Year 2021 dated September 27, 2021 concerning Policy for Determining Risk Appetite, Tolerance Risk and Risk Limit PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

Efforts to improve and improve in determining the policy of providing funds to related parties continue to be carried out by reviewing the LLL policies and procedures, while to suppress the growth rate of non-performing loans, the Non-Performing Loans Rescue and Settlement Division has been established.



RENCANA STRATEGIS BANK

BANK STRATEGIC PLAN

RENCANA JANGKA PENDEK TAHUN 2021

Beberapa target jangka pendek yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

2021 SHORT TERM PLAN

Some of the short-term targets that are of concern in business development in 2021 are as follows:

No.	Alasan Pemilihan Target Reason for Target Selection	Target Asumsi Assumption Target
1.	Peningkatan penyaluran kredit Increased lending	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit 7.58% (yoY). 2. Proyeksi pertumbuhan penyaluran Kredit UMKM 6.15% <ul style="list-style-type: none"> 1. Projected loan disbursement growth of 7.58% (yoY). 2. Projected growth of 6.15% MSME loan disbursement
2.	Perbaikan kualitas aset kredit Credit asset quality improvement	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan & penurunan Rasio NPL 3.57% 2. Penagihan Kredit macet dan subrogasi minimal 20% <ul style="list-style-type: none"> 1. Improvement & decrease in NPL Ratio 3.57% 2. Collection of bad debts and subrogation of at least 20%
3.	Meningkatkan DPK, mempertahankan Likuiditas dan kerjasama Strategis <i>Partnership</i> Increase TPF, maintain liquidity and strategic partnership partnership	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan DPK 2021 minimal 12.17% (yoY). 2. Target LDR target dibawah 99.68%. 3. Menjaga likuiditas yang memadai <ul style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan DPK 2021 minimal 12.17% (yoY) 2. Minimum TPF 2021 growth is 12.17% (yoY) 3. The target LDR target is below 99.68%. 4. 3. Maintain adequate liquidity
4.	Peningkatan modal disetor untuk pencapaian Rp. 3 Triliun modal inti minimum di tahun 2024 Increase in paid-in capital for the achievement of Rp. 3 Trillion minimum core capital by 2024	<p>Pertumbuhan setoran modal minimal 15% pemerintah propinsi NTT, kabupaten/kota se-NTT berdasarkan komitmen</p> <p>Minimum capital contribution growth of 15% NTT provincial government, regencies/cities throughout NTT based on commitment</p>
5.	Tingkat Kesehatan Bank & Profile risiko Bank Soundness Level & Risk Profile	<p>Pencapaian tingkat kesehatan bank dan profil risiko bank menjadi = SEHAT (Peringkat 2).</p> <p>Achievement of bank soundness level and bank risk profile to = HEALTHY (Rank 2).</p>
6.	Layanan Operasional Operational Service	<p>Penyempurnaan operasional & efisiensi Operational & efficiency improvements</p>
7.	Persiapan Bank Devisa Foreign Exchange Bank Preparation	<p>Pencapaian <i>timeline</i> Bank Devisa tahun 2021</p> <p>Achievement of the Foreign Exchange Bank timeline for 2021</p>



RENCANA JANGKA MENENGAH TAHUN 2021

Beberapa target jangka menengah yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

MEDIUM TERM PLAN FOR 2021

Some of the medium-term targets that are of concern in business development in 2021 are as follows:

No.	Alasan Pemilihan Target Reason for Target Selection	Target Asumsi Assumption Target
1.	Peningkatan penyaluran kredit Increased lending	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penyaluran kredit minimal 8% - 10% per tahun 2. Meningkatkan pertumbuhan kredit produktif dan UMKM <ul style="list-style-type: none"> 1. Increase loan disbursement at least 8% - 10% per year. 2. Increase productive and MSME credit growth
2.	Peningkatan kualitas aset kredit. Improving the quality of credit assets.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjaga dan mengendalikan rasio NPL dibawah 3% 2. Melanjutkan penagihan kredit macet <ul style="list-style-type: none"> 1. Maintain and control the NPL ratio below 3% 2. Continuing to collect bad credit
3.	Mempertahankan dan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Maintaining and increasing Third Party Funds (TPF)	Meningkatkan target DPK minimal 9% - 11% per tahun Increase the target of minimum deposit by 9% - 11% per year
4.	Pemenuhan permodalan bank Rp. 3 triliun hingga tahun 2024 Fulfillment of bank capital of Rp. 3 trillion by 2024	Pertumbuhan setoran modal minimal 15% - 20% per tahun atau sesuai pencapaian komitmen pementahan modal disetor pemerintah propinsi, kabupaten/kota Minimum paid-up capital growth of 15% - 20% per year or in accordance with the achievement of the commitment to fulfill the paid-up capital of the provincial, district/city governments
5.	Tingkat kesehatan bank Bank Health Level	Pencapaian tingkat kesehatan bank menjadi = SEHAT (Peringkat 2) Achievement of bank soundness level to = HEALTHY (Rank 2)
6.	Layanan Operasional Operational Service	Penyempurnaan operasional & efisiensi Operational & efficiency improvements
7.	Persiapan Bank Devisa Foreign Exchange Bank Preparation	Pencapaian <i>timeline</i> Bank Devisa tahun 2021 Achievement of the Foreign Exchange Bank timeline for 2021

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Bank telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada para *Stakeholders* termasuk laporan keuangan publikasi dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia dan para *Stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.

Bentuk-bentuk penyampaian informasi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang disajikan melalui home page Bank NTT www.bpdntt.co.id adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Bank yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan daftar Pemegang Saham;
2. Produk dan layanan yang disediakan oleh Bank;
3. Jaringan kantor Bank;
4. Laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan setiap tahunnya;
5. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Umum;
6. Laporan Tata Kelola Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan kepada Otoritas jasa Keuangan, Bank Indonesia dan pihak independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
7. Laporan Rasio Pengungkit yang disajikan setiap Triwulan dan dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan.

TRANSPARENCY OF BANK'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

The Bank has carried out transparency on financial and non-financial conditions to Stakeholders including published financial reports and has submitted these reports to related parties such as Bank Indonesia and Stakeholders in accordance with applicable regulations.

The forms of submission of information on the Bank's financial and non-financial conditions presented through the Bank NTT home page (www.bpdntt.co.id) are as follows:

1. The Bank's organizational structure which includes the Board of Commissioners, the Board of Directors and a list of Shareholders;
2. Products and services provided by the Bank;
3. Bank office network;
4. Annual Corporate Social Responsibility (CSR) report;
5. The Bank's Annual Report has been prepared and presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning Transparency of the Financial Condition of Commercial Banks;
6. The 2021 Governance Report has been prepared and presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and independent parties in accordance with the provisions of the Financial Services Authority;
7. Leverage Ratio Report which is presented every quarter and reported to the Financial Services Authority.



KEPEMILIKAN SAHAM DAN SHARES OPTION

Untuk periode sampai dengan per 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank NTT tidak memiliki saham di Bank NTT, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar daerah Provinsi NTT. Selama periode tahun pelaporan 2021 Bank NTT tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank.

SHARE OWNERSHIP AND SHARES OPTION

For the period up to December 31, 2021, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank NTT do not own shares in Bank NTT, other banks, non-bank financial institutions and other companies domiciled both inside and outside the province of NTT. During the 2021 reporting year period, Bank NTT did not have an option to buy shares by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers which was carried out through share offerings or share options offerings in the context of providing compensation to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada dasarnya bank menerapkan “Zero tolerance” untuk tindakan *fraud*” dan bank tidak mentolerir kejadian *fraud* khususnya yang dilakukan oleh pihak Internal Bank. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki bisnis utama sebagai penyedia jasa keuangan bagi masyarakat maka adalah hal yang sangat penting bagi bank untuk menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat. Dalam hal pelaporan ke Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan maka Bank menetapkan kategori *fraud* yang dianggap signifikan oleh Bank adalah:

1. Jika kejadian *fraud* diduga melibatkan pejabat eksekutif dan Direksi Bank karena Pejabat Eksekutif dan Direksi merupakan pengendali bisnis bank dan memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan, berapapun nilai kerugian dari kejadian *fraud* yang dilakukan.
2. Jika kejadian *fraud* berdampak kepada kerugian financial untuk nasabah sebagai akibat perbuatan oknum internal bank, berapapun nilai kerugian dari kejadian *fraud* yang dilakukan.

INTERNAL DEVIATION

Basically, the bank implements “Zero tolerance for fraud” and the bank does not tolerate the occurrence of fraud, especially those committed by the Bank’s internal parties. As a financial institution that has its main business as a provider of financial services to the public, it is very important for banks to maintain the reputation and trust of the public. In terms of reporting to Bank Indonesia or the Financial Services Authority, the Bank determines the categories of fraud deemed significant by the Bank as follows:

1. If the fraud incident is suspected to involve executive officers and the Board of Directors of the Bank because the Executive Officers and Directors are the controller of the bank’s business and have the authority to make decisions, regardless of the value of the loss from the fraud incident.
2. If the fraud incident has an impact on financial losses for customers as a result of the actions of internal bank personnel, regardless of the value of the loss from the fraud incident committed.

3. Jika kejadian *fraud* memiliki dampak pada aktifitas operasional Bank, reputasi Bank dan berpotensi menjadi perhatian publik, terutama jenis *fraud* merupakan tipibank.
4. Jika kejadian *fraud* diduga melibatkan pihak eksternal Bank baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berarti bahwa kejadian *fraud* dilakukan oleh pihak eksternal bank tanpa bantuan internal bank. Secara tidak langsung berarti bahwa kejadian *fraud* dilakukan oleh pihak eksternal bank dengan melibatkan atau dibantu oleh pihak internal bank.
5. Untuk kejadian internal *fraud* yang hanya berdampak pada kerugian Bank tanpa melibatkan pihak eksternal dan tanpa merugikan nasabah atau pihak yang terkait dengan bank, dengan nilai nominal di atas Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Berdasarkan ketentuan internal terhadap kategori *fraud* maka selama tahun 2021 tidak terjadi penyimpangan internal yang memenuhi kriteria diatas yang dilaporkan sebagai temuan ke Otoritas Jasa Keuangan.

3. If the occurrence of fraud has an impact on the Bank's operational activities, the reputation of the Bank and has the potential to become public attention, especially the type of fraud is a type of bank fraud.
4. If the fraud incident is suspected to involve external parties of the Bank, either directly or indirectly. It directly means that the fraud incident was carried out by an external bank without the bank's internal assistance. Indirectly means that the fraud incident was carried out by an external bank by involving or assisted by the bank's internal party.
5. For internal fraud incidents that only impact the Bank's losses without involving external parties and without harming customers or parties related to the bank, with a nominal value of above Rp. 100,000,000, - (one hundred million rupiah).

Based on the internal provisions for the fraud category, during 2020 there were no internal deviations that met the above criteria which were reported as findings to the Financial Services Authority.



PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

PERNYATAAN ETIKA BISNIS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank NTT senantiasa mendorong penerapan pedoman perilaku (*code of conduct*) untuk menunjang implementasi Tata Kelola pada seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan. Keberadaan *Code of Conduct* ditujukan antara lain untuk menerapkan nilai-nilai Perseroan ke dalam perilaku Pegawai dan etika bisnis yang sesuai dengan tujuan Perseroan serta menerapkan secara rinci standar perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh insan Bank NTT dalam melakukan kegiatan usaha Perseroan.

Code of Conduct merupakan pedoman bagi individu perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan budaya yang diharapkan. Pedoman ini juga merupakan etika bisnis perusahaan dan nilai-nilai yang mengatur cara mengelola perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan. *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh manajemen di Perusahaan. Pada tahun 2021 ini, Bank NTT telah memperbarui Pedoman Perilaku yang ada, telah melewati tahap FGD dan akan dilanjutkan untuk pembuatan SK dan pengesahannya.

ISI KODE ETIK

Isi Kode Etik/perilaku Karyawan Bank NTT

1. Sebagai wujud iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (bekerja dan penuh kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab kerja keras);
2. Menempatkan setiap nasabah sebagai asset mitra utama melalui pelayanan yang cepat, akurat, aman, dan menyenangkan demi terwujudnya kepuasan nasabah secara nyata;

STATEMENT OF BUSINESS ETHICS

In carrying out its business activities, Bank NTT always encourages the implementation of code of conduct to support the implementation of Good Corporate Governance at all levels of Management and Employees. The existence of the Code of Conduct is intended, among other things, to implement the Company's values into employee behavior and business ethics in accordance with the Company's objectives and to apply in detail the standards of behavior that must be demonstrated by all Bank NTT personnel in conducting the Company's business activities.

The Code of Conduct is a guideline for individual companies in carrying out company activities in accordance with the expected culture. This guideline is also the company's business ethics and values that govern how to manage the company in achieving its vision, mission and goals. The Code of Conduct applies to all management in the Company. In 2021, Bank NTT has updated the existing Code of Conduct, has passed the FGD stage and will continue to make SK and ratify it.

FILL IN THE CODE OF ETHICS

Fill in the Code of Ethics/behavior of Bank NTT Employees

1. As a form of faith and piety to God Almighty (work and be full of honesty, discipline, responsibility for hard work);
2. Placing each customer as the main partner asset through fast, accurate, safe, and pleasant services for the realization of real customer satisfaction;

3. Mewujudkan profesionalisme SDM sesuai dengan keberadaannya masing-masing untuk menunjang terwujudnya bank yang sehat dan dinamis;
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan, inovasi, kreavitas dan sikap proaktif dalam melakukan setiap tugas pekerjaan masing-masing serta menjauhkan diri dari sikap-sikap birokrasi sebagai sikap yang dituntut dalam bisnis perbankan ini;
5. Menempatkan kinerja dan mutu hasil kerja individual dan kelompok dalam rangka meningkatkan kinerja bank sebagai dasar peningkatan kesejahteraan pegawai yang optimal secara berimbang;
6. Meningkatkan sikap keterbukaan yang positif, berpikir konstruktif, wawasan yang luas, sikap kebersamaan, kerukunan, saling menghargai, untuk terwujudnya kerjasama dan suasana kerja yang sehat;
7. Meningkatkan sikap kepedulian dan tanggap serta secara dini mengatasi masalah yang timbul dalam pekerjaan, yang dilandasi semangat kebersamaan dan menjunjung tinggi kepentingan perusahaan;
8. Mengutamakan sikap kerja keras, tekun dan berdisiplin tinggi untuk terwujudnya kinerja diri, unit dan bank secara keseluruhan;
9. Meningkatkan citra bank melalui sikap dan perilaku yang tertib, rapi tepat waktu, tidak ingkar janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan yang baik sebagai insan perbankan, malu melakukan perbuatan yang tidak terpuji.
3. Realizing the professionalism of HR in accordance with their respective existences to support the realization of a healthy and dynamic bank;
4. Develop entrepreneurial attitude, innovation, creativity and a proactive attitude in carrying out each of their respective job duties and stay away from bureaucratic attitudes as an attitude that is required in this banking business;
5. Placing the performance and quality of individual and group work in order to improve bank performance as the basis for improving employee welfare in a balanced manner;
6. Improve a positive attitude of openness, constructive thinking, broad insight, attitude of togetherness, harmony, mutual respect, for the realization of cooperation and a healthy working atmosphere;
7. Increase the attitude of concern and responsiveness and early overcome problems that arise in the work, which are based on the spirit of togetherness and uphold the interests of the company;
8. Prioritizing hard working, diligent and highly disciplined attitude for the realization of self, unit and bank performance as a whole;
9. Improving the image of the bank through an orderly attitude and behavior, neat on time, not breaking promises and upholding good social ethics as banking personnel, ashamed to do things that are not commendable.

SOSIALISASI DAN PELAKSANAAN PEDOMAN PERILAKU

Sosialisasi pedoman perilaku Bank NTT dilakukan melalui proses internalisasi berkala yang diikuti oleh seluruh Karyawan Bank NTT dari seluruh tingkat organisasi yang ada. Selain sosialisasi, Bank NTT menerapkan standar etika dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis berdasarkan

DISSEMINATION AND IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The socialization of the Bank NTT code of conduct is carried out through a periodic internalization process which is attended by all Bank NTT employees from all levels of the organization. In addition to socialization, Bank NTT applies ethical standards in conducting all business activities based



prinsip-prinsip Tata Kelola yang termaksud dalam Kebijakan Perusahaan. Seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang diwajibkan melakukan sosialisasi Etika Kerja untuk mempertahankan kejujuran, integritas dan keadilan dalam seluruh aktivitas bisnis di lingkungan kerja masing-masing.

Bank NTT juga melarang seluruh jajaran yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, seluruh unit kerja, Kantor Cabang serta pihak yang terkait melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip Tata Kelola. Bank NTT menerapkan fungsi pengawasan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan, baik administrasi maupun hukum. Setiap unit kerja berkewajiban untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN JENIS SANKSI

Bank senantiasa mendorong setiap karyawan untuk selalu mematuhi Kode Etik sekaligus saling mengingatkan satu sama lain untuk bekerja dengan fokus, profesional dan beretika di lingkup masing-masing. Dalam hal upaya penegakan Kode Etik, Bank menetapkan dan mengaturnya dalam Keputusan Direksi PT. Bank NTT Nomor: 30 Tahun 2006 tetang Penetapan Buku Pedoman *Code of Conduct* (CoC) dan *Code of Corporate Governance* (CoCG), sedangkan untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah maka perusahaan memiliki SOP Kualitas Layanan serta perusahaan mengeluarkan Buku Saku Standar Layanan Operasional yang wajib dimiliki oleh setiap pegawai Bank NTT.

on the Good Corporate Governance principles as stated in the Company Policy. All work units at the Head Office and Branch Offices are required to disseminate Work Ethics to maintain honesty, integrity and fairness in all business activities in their respective work environments.

Bank NTT also prohibits all levels consisting of the Board of Commissioners, Directors, all work units, Branch Offices and related parties from conducting transactions that are contrary to the law and the principles of Good Corporate Governance. Bank NTT implements a supervisory function using audits based on correct and generally accepted principles and always strives for violations of applicable norms and regulations to be subject to sanctions in accordance with the provisions, both administrative and legal. Each work unit is obliged to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.

EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF ETHICS AND TYPES OF SANCTIONS

The Bank always encourages each employee to always comply with the Code of Ethics as well as remind each other to work in a focused, professional and ethical manner in their respective spheres. In terms of efforts to enforce the Code of Ethics, the Bank determines and regulates it in the Decree of the Board of Directors of PT. Bank NTT Number: 30 of 2006 concerning Stipulation of the Code of Conduct (CoC) and Code of Corporate Governance (CoCG), while to improve the quality of service to customers, the company has a Service Quality SOP and the company issues an Operational Service Standard Handbook that must be owned by every employee of Bank NTT.

Pada tahun 2021 ini, telah diilaksanakan kerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk melakukan review terhadap ketentuan CoC dan CoCG yang ada dan telah selesai tahap Focus Group Discussion. Pada tahun 2022 ini hasil review sedang dalam tahap finalisasi.

Bila terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan, Bank dapat memberikan sanksi dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara reputasi maupun materil serta upaya pelaku pelanggaran untuk memperbaiki diri.

Bentuk sanksi yang diberikan berupa :

- a. Teguran lisan yang dituangkan dalam *coaching form*
- b. Surat peringatan
- c. Denda dan atau ganti kerugian
- d. Demosi
- e. Surat pembebasan tugas sementara
- f. Skorsing
- g. Pemutusan hubungan kerja

Selain dalam bentuk di atas, pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat juga berpengaruh pada pemberian benefit, pinjaman, penyesuaian kompensasi ataupun promosi jabatan karyawan. Tindakan hukum akan diberikan bila pelanggaran dianggap bersifat materil, seperti korupsi atau *fraud*.

Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak-pihak yang bertanggungjawab akan diputuskan berdasarkan keputusan SDM. Kode Etik senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan sesuai dengan kondisi perusahaan maupun kondisi masyarakat.

In 2021, a collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of East Nusa Tenggara Province has been carried out to review the existing CoC and CoCG provisions and the Focus Group Discussion stage has been completed. In 2022, the results of the review are in the finalization stage.

If there is a violation of the Code of Ethics by employees, the Bank can impose sanctions by taking into account the mistakes that have occurred and the impact of reputational and material losses as well as the efforts of the perpetrators of violations to improve themselves. The form of sanctions given is in the form of:

- a. Verbal reprimand as outlined in the coaching form
- b. Warning letter
- c. Fines and or compensation
- d. Demotion
- e. Temporary release letter
- f. Suspension
- g. Work termination

In addition to the above forms, the imposition of sanctions for violations of the Code of Ethics can also affect the provision of benefits, loans, compensation adjustments or employee promotions. Legal action will be given if the violation is considered material, such as corruption or fraud.

Sanctions for those who violate the Code of Ethics and those who are responsible will be decided based on HR decisions. The Code of Ethics will always be refined or harmonized according to company conditions and community conditions.



PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Bank NTT memiliki budaya perusahaan yang dijadikan landasan bagi setiap insan perusahaan. Budaya perusahaan atau *Corporate Culture* adalah sikap dan perilaku Bank, yang harus dicerminkan oleh sikap perilaku para pegawainya dalam mencapai misinya (*the way we do things around here*). Sikap dan perilaku tersebut merupakan pencerminan dari anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang ada di lingkungan Bank NTT.

STATEMENT REGARDING CORPORATE CULTURE

Bank NTT has a corporate culture that is used as the foundation for every person in the company. Corporate culture or Corporate Culture is the attitude and behavior of the Bank, which must be reflected by the behavior of its employees in achieving its mission (*the way we do things around here*). These attitudes and behaviors are a reflection of the assumptions, values and norms that exist within the Bank NTT environment.

Tiga Pilar Budaya Perusahaan Three Pillars of Corporate Culture

Pilar 1 Pilar 1	Integritas segenap jajaran SDM yang bersatu padu dalam arah pandang dan usaha-usaha mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran-sasaran perusahaan. The integrity of all levels of HR who are united in the direction of view and efforts to realize the vision, mission, goals and objectives of the company
Pilar 2 Pilar 2	Bank NTT yang tumbuh sehat dan berdaya saing tinggi serta dilandasi prinsip kehati-hatian, kepercayaan masyarakat, manajemen yang tangguh padu (persistem dan solid) Bank NTT that grows healthy and has high competitiveness and is based on the principle of prudence, public trust, solid management (persystem and solid)
Pilar 3 Pilar 3	Kepuasan pelanggan, kepuasan SDM dan kepuasan pemilik sebagai fokus tujuan utama yang selalu diupayakan realisasinya secara optimal. Customer satisfaction, human resource satisfaction and owner satisfaction as the main focus of the goal which is always pursued optimally

Sembilan Butir Perilaku Budaya Perusahaan Bank Nine Points of Bank Corporate Culture Behavior

Perilaku 1 : Fleksibel Behavior 1: Flexible

Bekerja dengan penuh kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras sebagai wujud iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Work with honesty, discipline, responsibility and hard work as a form of faith and piety to God Almighty.

- Fokus perilaku ini adalah pekerjaan pada Bank NTT yang harus diberi arti sebagai pengabdian kepada Tuhan sebagaimana dituntut oleh agama.
- Hasil yang diharapkan agar dapat mewujudkan keikhlasan dalam bekerja menghasilkan kerja bermutu tinggi dan optimal.
- Perilaku yang dituntut adalah bahwa bekerja sebagai insan beragama.
- The focus of this behavior is work at Bank NTT which must be interpreted as devotion to God as required by religion.
- Expected results in order to realize sincerity in work to produce high-quality and optimal work.
- The behavior required is that of working as a religious person.



Sembilan Butir Perilaku Budaya Perusahaan Bank Nine Points of Bank Corporate Culture Behavior

Perilaku 2 : Loyal Behavior 2: Loyal

Menempatkan setiap nasabah sebagai aset paling berharga dengan melayani setiap nasabah secara cepat, akurat, aman, ramah, dan menyenangkan demi terwujudnya kepuasan nasabah secara nyata.

Placing each customer as the most valuable asset by serving each customer quickly, accurately, safely, friendly and pleasantly for the realization of real customer satisfaction.

- Fokus sasaran perilaku ini ditujukan kepada nasabah.
- Hasil yang diharapkan kepuasan nasabah secara nyata dan optimal.
- Perilaku yang dituntut, selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan cara pelayanan cepat, akurat, ramah dan menyenangkan.
- The focus of this behavioral target is on customers.
- The expected results are real and optimal customer satisfaction.
- The required behavior, always prioritizing customer satisfaction by means of fast, accurate, friendly and pleasant service.

Perilaku 3 : Obyektif Behavior 3: Objective

Mewujudkan profesionalisme SDM sesuai dengan keberadaannya masing-masing untuk menunjang terwujudnya Bank yang sehat dan dinamis.

Realizing the professionalism of HR in accordance with their respective existences to support the realization of a healthy and dynamic Bank.

- Fokus sasaran, perilaku ini ditujukan kepada perkembangan Bank NTT.
- Hasil yang diharapkan, Bank NTT sehat dan dinamis.
- Perilaku yang dituntut selalu menjunjung tinggi dan berusaha memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan Bank dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, wawasan dan sebagainya.
- Target focus, this behavior is aimed at the development of Bank NTT.
- Expected results, Bank NTT is healthy and dynamic.
- Behavior that is required to always uphold and try to give the best contribution to the progress of the Bank by increasing knowledge, skills, insight and so on.

Perilaku 4 : Bersaing Behavior 4: Compete

Mengembangkan sikap kewirausahaan, inovasi, kreativitas dan proatif dalam melakukan setiap tugas pekerjaan masing-masing serta menjauhkan diri dari sikap birokrasi.

Develop an entrepreneurial attitude, innovation, creativity and be proactive in carrying out each of their respective work tasks and stay away from bureaucratic attitudes.

- Fokus sasaran, perilaku ini ditujukan agar Bank memperhatikan paradigma kerjanya.
- Hasil yang diharapkan, pegawai termotivasi untuk mengembangkan peranannya dengan sikap kewirausahaan, inovasi, kreativitas, proaktif dan lebih berpartisipasi aktif dalam segenap hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing.
- Target focus, this behavior is intended to make the Bank pay attention to its working paradigm.
- Expected results, employees are motivated to develop their roles with an entrepreneurial attitude, innovation, creativity, proactivity and more active participation in all matters related to their respective duties.



Sembilan Butir Perilaku Budaya Perusahaan Bank Nine Points of Bank Corporate Culture Behavior

Perilaku 5 : Antisipatif Behavior 5: Anticipatory

Meningkatkan mutu kerja baik secara individual maupun kelompok dalam rangka meningkatkan kinerja Bank sebagai dasar bagi peningkatan kesejahteraan pegawai yang optimal dan berimbang.

Improving the quality of work both individually and in groups in order to improve the performance of the Bank as the basis for improving employee welfare in an optimal and balanced manner.

- Fokus sasaran ditujukan untuk mutu hasil kerja
- Hasil yang diharapkan, mutu hasil kerja yang selalu meningkat untuk tercapainya hasil usaha Bank NTT dan kesejahteraan pegawai.
- Perilaku yang dituntut, selalu berusaha meningkatkan kinerja Bank melalui kinerja masing-masing melalui peningkatan mutu hasil kerja yang tinggi untuk tercapainya tujuan usaha Bank (keuntungan) dan tujuan pegawai (kesejahteraan) secara berimbang.
- Target focus is aimed at the quality of work
- Expected results, quality of work that is always increasing for the achievement of Bank NTT's business results and employee welfare.
- Behavior that is required, always trying to improve the performance of the Bank through their respective performances through improving the quality of high work results to achieve the Bank's business goals (profit) and employee goals (welfare) in a balanced way.

Perilaku 6 : Mematuhi Ketentuan Behavior 6: Comply with the Terms

Meningkatkan sikap keterbukaan yang positif, berpikir konstruktif, wawasan yang luas, sikap kebersamaan, kerukunan, saling menjaga dan saling menghargai, untuk terwujudnya kerjasama dan suasana kerja yang sehat Increase a positive attitude of openness, constructive thinking, broad insight, attitude of togetherness, harmony, mutual care and mutual respect, for the realization of cooperation and a healthy working atmosphere

- Fokus perilaku ini adalah kerjasama dan hubungan antar pegawai.
- Hasil yang diharapkan kerjasama dan lingkungan dan suasana kerja yang kondusif.
- Perilaku yang dituntut adalah selalu berusaha menciptakan keterbukaan, kebersamaan, kerukunan, saling menghargai sebagai acuan bagi terwujudnya kerjasama dan suasana kerja yang sehat.
- The focus of this behavior is cooperation and relationships between employees.
- Expected results of cooperation and a conducive working environment and atmosphere.
- The behavior required is always trying to create openness, togetherness, harmony, mutual respect as a reference for the realization of cooperation and a healthy working atmosphere.

Sembilan Butir Perilaku Budaya Perusahaan Bank Nine Points of Bank Corporate Culture Behavior

Perilaku 7 : Orientasi Bisnis Behavior 7 : Business Orientation

Meningkatkan kewaspadaan agar tetap mengantisipasi kemungkinan timbulnya masalah dan meningkatkan sikap

Increase vigilance so as to anticipate possible problems and improve attitudes

- Fokus perilaku ini adalah bersikap preventif agar tidak terjadi masalah, sekaligus penyelesaian masalah yang timbul secara dini.
- Hasil yang diharapkan adalah pengembangan *early warning system* pada pemikiran pegawai serta tanggap terhadap masalah-masalah sehingga dapat diatasi sebelum berkembang menjadi masalah yang kompleks.
- Perilaku yang dituntut adalah selalu bersikap awas, peduli dan tanggap terhadap risiko yang akan terjadi maupun masalah-masalah yang timbul secara dini dan memecahkannya secara bersama-sama.
- The focus of this behavior is to be preventive so that problems do not occur, as well as to resolve problems that arise early.
- The expected result is the development of an early warning system in the minds of employees and responsive to problems so that they can be overcome before they develop into complex problems.
- The behavior required is to always be alert, caring and responsive to the risks that will occur as well as problems that arise early and solve them together.

Perilaku 8 : Religius Behavior 8 : Religious

Mengutamakan sikap kerja keras, tekun dan berdisiplin tinggi untuk terwujudnya kinerja diri, unit dan Bank secara keseluruhan.

Prioritizing hard work, perseverance and high discipline for the realization of self, unit and Bank performance as a whole.

- Fokus perilaku ini adalah kinerja pegawai, unit dan Bank secara keseluruhan.
- Hasil yang diharapkan adalah pegawai berorientasi pada sasaran dan kinerja.
- Perilaku yang dituntut adalah perilaku-perilaku yang tidak terpusat pada proses kerja saja, tetapi kepada pencapaian hasil kerja melalui kedisiplinan, kejujuran, sikap rajin dan tekun serta kerja keras.
- The focus of this behavior is the performance of employees, units and the Bank as a whole.
- Expected results are target and performance oriented employees.
- Behaviors required are behaviors that are not only focused on the work process, but on the achievement of work results through discipline, honesty, diligent and diligent attitude and hard work.

Perilaku 9 : Amanah Behavior 9: Trust

Meningkatkan citra Bank melalui penampilan simpatik yang tertib, rapih, tepat waktu, tidak ingkar janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan yang baik sebagai insan perbankan, malu melakukan perbuatan yang tidak terpuji.

Improving the image of the Bank through a sympathetic appearance that is orderly, neat, punctual, does not break promises and upholds good social ethics as banking personnel, ashamed to do things that are not commendable.

- Fokus perilaku ini adalah menjaga/meningkatkan citra Bank.
- Hasil yang diharapkan adalah bersikap tertib selalu tampil rapi, tepat waktu tidak ingkar janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan yang baik.
- The focus of this behavior is to maintain/enhance the image of the Bank.
- The expected result is to be orderly, always appear presentable, be punctual, not break promises and uphold good social etiquette.



WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DI BANK NTT

Whistleblowing System (WBS) at bank NTT

Dalam rangka menciptakan *Good Corporate Governance* yang baik serta upaya pencegahan dan penanganan *fraud* yang dapat merugikan bank baik secara financial maupun non financial dan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif serta sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di bank NTT yang dilakukan oleh oknum karyawan dan oknum manajemen, bank NTT telah menerbitkan suatu produk hukum mekanisme pelaporan pengaduan (*whistleblowing system*) yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 62 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Guna mencegah terjadinya tindakan *fraud* yang dilakukan oleh oknum karyawan dan oknum manajemen bank NTT, maka secara *continue* dilakukan sosialisasi terkait pencegahan *fraud* dan mewajibkan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali menandatangani Deklarasi Anti *Fraud* (*Anti Fraud Statement*).

MEKANISME PELAKSANAAN PENANGANAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Terkait dengan mekanisme pengelolaan pelaporan pengaduan (*whistleblowing system*), tindakan pelaksanaan pencegahan dan penanganan atas tindakan *fraud* yang terjadi di bank NTT di tangani oleh Sub Divisi Anti *Fraud* yang berada pada Divisi Pengawasan & SKAI.

In order to create good *Good Corporate Governance* as well as efforts to prevent and handle *fraud* that can harm banks both financially and non-financially and to ensure the implementation of an effective mechanism for resolving complaints of violations as well as efforts to disclose various problems that are not in accordance with the ethical standards applicable in Indonesia. bank NTT carried out by unscrupulous employees and management elements, bank NTT has issued a legal product of the complaint reporting mechanism (*whistleblowing system*) which is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 62 of 2020 dated March 31, 2020 concerning Strategy Guidelines Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

In order to prevent fraud committed by unscrupulous employees and unscrupulous bank management of NTT, socialization related to fraud prevention is continuously carried out and requires all employees without exception to sign the Anti Fraud Statement (Anti Fraud Statement).

MECHANISM FOR HANDLING WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In relation to the complaint reporting management mechanism (*whistleblowing system*), the prevention and handling of fraudulent acts that occurred in Bank NTT are handled by the Anti Fraud Sub Division which is in the Supervision & SKAI Division.

Adapun media pelaporan pengaduan yang dapat dipakai yaitu:

1. Bersurat secara resmi dengan alamat tujuan: Direktur Utama/Dewan Komisaris Bank NTT cc. Divisi Pengawasan & SKAI Jl. W.J. Lalamentik No. 102 Kota Kupang-NTT;
2. Melalui *hotline number*: (0380) 840555-309/ fax (0380) 840570;
3. Pelaporan pengaduan yang terjadi di Kantor Cabang bank NTT dapat disampaikan melalui staff Divisi Manajemen Risiko (*Risk Control*) pada masing-masing Kantor Cabang bank NTT untuk selanjutnya apabila benar terjadi penyimpangan akan dilaporkan ke Divisi Pengawasan & SKAI untuk ditindak lanjuti.

PROSEDUR TINDAK LANJUT PENGADUAN PELANGGARAN

Terkait dengan pelaporan pengaduan (*whistleblowing system*), Divisi Pengawasan & SKAI akan menindak lanjutinya sesuai dengan prosedur yang ada di bank NTT yaitu:

1. Melakukan verifikasi atas kebenaran laporan pengaduan yang disampaikan, hal ini untuk menghindari terjadinya laporan pengaduan yang sifatnya fitnah;
2. Apabila dari hasil verifikasi menunjukkan adanya pelanggaran yang dikategorikan *fraud* dilakukan oleh oknum karyawan, Divisi Pengawasan & SKAI akan melaporkan hasil verifikasi kepada Direktur Utama. Jika laporan tersebut membutuhkan proses investigasi maka dengan persetujuan Direktur Utama, Divisi Pengawasan & SKAI akan melakukan proses investigasi;
3. Apabila pelanggaran tersebut diduga dilakukan oleh oknum Direksi, maka laporan hasil verifikasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan proses investigasi tetap dilakukan oleh Divisi Pengawasan & SKAI atau Divisi SDM dengan persetujuan Dewan Komisaris;

The media for reporting complaints that can be used are:

1. Official correspondence with the destination address: President Director/Board of Commissioners of Bank NTT cc. Supervision & Internal Audit Division Jl. W.J. Lalamentik No. 102 City of Kupang-NTT;
2. Via hotline number: (0380) 840555-309/fax (0380) 840570;
3. Reports of complaints that occur at the Bank NTT Branch Offices can be submitted through the staff of the Risk Management Division (*Risk Control*) at each Bank NTT Branch Office for further, if true deviations occur, they will be reported to the Supervision & SKAI Division for follow up.

PROCEDURE FOR FOLLOW-UP ON COMPLAINTS OF VIOLATIONS

Regarding the reporting of complaints (*whistleblowing system*), the Supervision & Internal Audit Division will follow up in accordance with the procedures at Bank NTT, namely:

1. Verify the veracity of the submitted complaint report, this is to avoid the occurrence of a slanderous complaint report;
2. If the verification results indicate that a violation categorized as fraud was committed by an unscrupulous employee, the Supervision & Internal Audit Division will report the verification result to the President Director. If the report requires an investigation process, with the approval of the President Director, the Supervision & Internal Audit Division will carry out the investigation process;
3. If the violation is suspected to have been committed by a member of the Board of Directors, the verification report will be submitted to the Board of Commissioners and the investigation process will still be carried out by the Supervision & Internal Audit Division or the HR Division with the approval of the Board of Commissioners;



4. Jangka waktu proses verifikasi sampai pada dilakukannya investigasi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja dan dapat diperpanjang selama 7 (tujuh) hari kerja.

PEMANTAUAN TINDAK LANJUT DAN PENYAMPAIAN TANGGAPAN

1. Pemantauan tindak lanjut pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Divisi Pengawasan & SKAI.
2. Divisi Pengawasan & SKAI wajib menginformasikan pengaduan pelanggaran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Bank NTT melalui Divisi Pengawasan & SKAI dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada stakeholders dan/atau perwakilan stakeholders yang meminta penjelasan kepada bank mengenai pengaduan pelanggaran yang diajukannya.
4. Bank NTT tidak wajib memberikan tanggapan atas pengaduan pelanggaran tanpa disertai bukti identitas.

KOMITMEN

Sebagai bentuk komitmen bank NTT dalam menerapkan strategi anti *fraud* dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran, maka Direksi dan Dewan Komisaris bank NTT:

1. Bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum karyawan dan oknum manajemen bank NTT.
2. Memastikan bahwa seluruh pengaduan pelanggaran yang masuk disertai dengan identitas yang lengkap atau yang tidak disertai identitas namun menyertakan bukti-bukti terjadinya pelanggaran.

4. The period of the verification process until the investigation is carried out is no later than 7 (seven) working days and can be extended for 7 (seven) working days.

FOLLOW-UP MONITORING AND SUBMISSION OF FEEDBACK

1. Follow-up monitoring of violation complaints is carried out by the Supervision & Internal Audit Division.
2. Supervision & Internal Audit Division is required to inform complaints of violations to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Bank NTT through the Supervision & SKAI Division can inform and/or provide feedback on the status of the violation complaint settlement process to stakeholders and/or stakeholder representatives requesting an explanation from the bank regarding the violation complaint submitted.
4. Bank NTT is not required to respond to complaints of violations without proof of identity.

COMMITMENT

As a form of Bank NTT's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the complaint mechanism for violations, the Board of Directors and Board of Commissioners of bank NTT:

1. Responsible for the implementation of the policy for managing complaints of violations allegedly committed by unscrupulous employees and unscrupulous bank management of NTT.
2. Ensure that all incoming complaints of violations are accompanied by complete identities or those without identity but include evidence of violations.

3. Direksi dan Dewan Komisaris menjamin adanya perlindungan terhadap pelaporan atas pengaduan pelanggaran yang disampaikan dengan menyertakan identitas pelapor dan memastikan bahwa kerahasiaan identitas tetap terjaga.

UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROGRAM WHISTLEBLOWING

Bank NTT telah melakukan usaha untuk meningkatkan efektivitas Program Whistleblowing seperti :

1. Sosialisasi *whistleblowing* kepada karyawan Bank NTT
2. Mendorong karyawan Bank untuk berani melaporkan kejadian.

PERLINDUNGAN PELAPOR (WHISTLEBLOWER PROTECTION)

Penerapan perlindungan pelapor dan saksi (*Whistleblower Protection*) pada bank NTT dapat mengacu pada ketentuan Undang Undang Nomor: 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Pelapor dan Korban, sehingga:

1. Bank NTT tidak akan mekakukan tindakan pembalasan apapun baik dalam bentuk kompensasi, diskriminasi maupun terminasi kepada pegawai maupun orang yang bertindak atas nama karyawan yang melakukan pelaporan.
2. Bank NTT akan memberikan perlindungan penuh baik untuk identitas pelapor maupun perlindungan keamanan pelapor dan keluarganya.
3. Bank NTT dapat memberikan suatu insentif sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang melakukan pengaduan atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dilakukan

3. The Board of Directors and the Board of Commissioners guarantee that there is protection against reporting on complaints of violations submitted by including the identity of the reporter and ensuring that the confidentiality of the identity is maintained.

EFFORTS TO INCREASE THE EFFECTIVENESS OF THE WHISTLEBLOWING PROGRAM

Bank NTT has made efforts to increase the effectiveness of the Whistleblowing Program, such as:

1. Whistleblowing socialization to Bank NTT employees
2. Encouraging Bank employees to have the courage to report incidents.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The application of whistleblower protection at bank NTT can refer to the provisions of Law Number: 13 of 2006 concerning Protection of Whistleblowers and Victims, so that:

1. Bank NTT will not take any retaliation, whether in the form of compensation, discrimination or termination, to employees or to people acting on behalf of the employees who report.
2. Bank NTT will provide full protection for both the identity of the reporter and the security of the reporter and his family.
3. Bank NTT can provide an incentive as a form of appreciation to employees who make complaints on the occurrence of an act of violation committed by unscrupulous



oknum karyawan atau oknum manajemen bank NTT sehingga dapat menyelamatkan kerugian finansial atau aset milik bank NTT.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES DAN DITINDAKLANJUTI

Sepanjang tahun 2021 ini Bank NTT tidak menerima laporan yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing*.

employees or unscrupulous bank management of NTT so as to save financial losses or assets belonging to Bank NTT.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED AND FOLLOWED UP

Throughout 2021, Bank NTT did not receive reports that were categorized as whistleblowing reports.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Bank NTT dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bank. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada pengetahuan perbankan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Bank NTT memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Penetapan komposisi Direksi Bank NTT dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bank. Komposisi Direksi didasarkan pada pengetahuan perbankan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Bank NTT memberikan kesempatan yang sama kepada pejabat internal Bank NTT untuk melamar menjadi calon Direksi, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan

The composition of the Board of Commissioners of Bank NTT is determined by considering the needs and complexity of the bank. The composition of the Board of Commissioners is based on banking knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Bank NTT provides opportunities for everyone, therefore nominations for candidates for members of the Board of Commissioners are reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or the source of the initial recommendation.

DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of Bank NTT is determined by considering the needs and complexity of the bank. The composition of the Board of Directors is based on banking knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the Board of Directors' duties. Bank NTT provides equal opportunities to internal officers of Bank NTT to apply to become candidates for the Board of Directors, therefore nominations for candidates for members of the Board of Directors are reviewed and evaluated in



jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja dan usia dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank NTT. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan bagi anggota Dewan Komisaris.

the same way, regardless of gender, race, religion or the source of the initial recommendation.

The current composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity, namely a combination of independence, expertise/education, work experience and age by taking into account the needs and complexity of Bank NTT's business. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good financial reputation. This is evidenced by the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority for members of the Board of Commissioners.

No.	Unsur Keberagaman Elements of Diversity	Keterangan	Description
1.	Independensi Independence	Dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, Bank NTT memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen	Of the 3 (three) members of the Board of Commissioners, Bank NTT has 2 (two) Independent Commissioners
2.	Keahlian/Pendidikan Skills/Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana hingga Doktor dengan berbagai bidang kompetensi.	The educational levels of members of the Board of Commissioners vary, ranging from Bachelors to Doctorates with various fields of competence
3.	Pengalaman Kerja Work experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada berbagai bidang usaha.	The diversity of work experience of members of the Board of Commissioners, among others, comes from professionals in various business fields
4.	Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia yang produktif.	The age of the members of the Board of Commissioners varies in the productive age range

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Bank NTT telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the members of the Board of Directors of Bank NTT has reflected the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work experience, age, and expertise. Each member of the Board of Directors has high competence that supports the improvement of the company's performance.



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2021

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank NTT berada pada **peringkat 2 (PK-2)** yang menunjukkan bahwa Bank secara umum **Sehat** sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian berikut:

BANK SOUNDNESS LEVEL IN 2021

The Composite Rating of Bank NTT's Soundness Level is at rank 2 (PK-2) which indicates that the Bank is generally Healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of the following assessment factors:

No.	FAKTOR-FAKTOR PENILAIAN	PERINGKAT INDIVIDUAL RANKING	ASSESSMENT FACTORS
1.	PROFIL RISIKO	2	RISK PROFILE
2.	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	3	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
3.	RENTABILITAS	2	RENTABILITY
4.	PERMODALAN	2	CAPITAL
PERINGKAT TINGKAT KESEHATAN BANK		2	BANK HEALTH RATING

LAPORAN PROFIL RISIKO

Penilaian terhadap Profil Risiko Bank berada pada peringkat 2 (**Low To Moderate**) yang menunjukkan bahwa:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong **rendah (Low To Moderate)** selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit **Memadai (Satisfactory)**. Terdapat kelemahan minor, sehingga perlu mendapat perhatian dari manajemen.

Dari 8 (delapan) jenis risiko, ada 1 jenis risiko yaitu Risiko Operasional yang berada pada peringkat **Moderate (3)**. Peringkat risiko bank secara

RISK PROFILE REPORT

Assessment of the Bank's Risk Profile is ranked 2 (Low To Moderate) which indicates that:

- Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the inherent composite risk is low (Low To Moderate) for a certain period of time in the future.
- Quality of Application of Risk Management in a composite Sufficient (Satisfactory). There are minor weaknesses, so they need attention from management.

Of the 8 (eight) types of risk, there is 1 type of risk, namely Operational Risk which is ranked Moderate (3). The bank's overall risk rating is



keseluruhan adalah **Low to Moderate** dengan trend **Stabil/Tetap**. Berikut ini disampaikan perbandingan trend laporan profil risiko untuk periode Desember 2020 dan 2021.

Low to Moderate with a Stable/Fixed trend. The following is a comparison of the trend of risk profile reports for the period December 2020 and 2021.

No	Jenis Risiko Risk Type	Periode Desember 2020			Periode Desember 2021		
		Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Inherent Risk Rating
1	Risiko Kredit Credit Risk	Moderate To High (4)	Fair (3)	Moderate To High (4)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
2	Risiko Pasar Market Risk	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
3	Risiko Liquiditas Liquidity Risk	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
4	Risiko Operasional Operational Risk	Moderate (3)	Fair (3)	Moderate (3)	Moderate (3)	Fair (3)	Moderate (3)
5	Risiko Hukum Legal Risk	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
6	Risiko Reputasi Reputational Risk	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
7	Risiko Strategik Strategic Risk	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate (3)	Satisfactory (2)	Moderate (3)	Low To Moderate (2)	Fair (3)	Low To Moderate (2)
Peringkat Risiko Keseluruhan Overall Risk Rating		Moderate (3)	Fair (3)	Moderate (3)	Low To Moderate (2)	Satisfactory (2)	Low To Moderate (2)



Adapun hasil penilaian atau *self assessment* terhadap penerapan tata kelola perusahaan Bank NTT adalah sebagai berikut:

The results of the self-assessment on the implementation of Bank NTT's corporate governance are as follows:

Hasil Penilaian OJK atas Pelaksanaan GCG OJK Assessment Results on GCG Implementation			
Peringkat Rating	Desember 2019 December 2019	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021
Individual	<p>Untuk posisi Desember 2019 pengawas masih memberikan penilaian GCG 3. Penilaian GCG ini tidak hanya cukup dari aspek pemenuhan kelengkapan pengurus saja, namun juga harus memperhatikan aspek lainnya. Masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya lambatnya dan lemahnya tindakan yang diambil manajemen terhadap pegawai yang terindikasi fraud dan masih terdapat beberapa temuan pemeriksaan yang belum selesai ditindaklanjuti. Masih juga terdapat kejadian fraud yang berdampak cukup besar terhadap penilaian risiko kredit maupun GCG, mempertimbangkan perbuatan fraud tersebut dilakukan secara sadar, berulang-ulang dan terstruktur, dengan nilai kerugian yang signifikan sehingga mencerminkan pengendalian intern yang tidak berjalan dengan baik. Dalam evaluasi kredit selama semester II 2019, belum sepenuhnya membaik yang tercermin dari pemberian kredit baru selama semester II 2019 pada beberapa debitur telah memasuki kualitas Dalam Perhatian Khusus dengan jumlah baki debet +/- Rp. 60 Miliar. Lemahnya GCG juga tercermin dari pencapaian laba Bank NTT dengan memperhitungkan beberapa koreksi yang tentunya tidak lebih baik dari pencapaian tahun sebelumnya dan menekankan pada meningkatnya kejadian fraud.</p>	<p>Hasil penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Bank NTT masih dinilai sama dengan pertimbangan bahwa beberapa upaya perbaikan yang telah dilakukan belum mununjukkan outcome yang memuaskan tercermin dari rasio NPL yang masih tinggi dan masih ditemukan pelanggaran berulang terhadap ketentuan. Selain itu, GCG Process juga masih terdapat kelemahan khususnya tata kelola dalam pembuatan kebijakan di level Dewan Komisaris yang belum dilakukan kajian oleh Direktur Kepatuhan.</p>	<p>Hasil penilaian terhadap GCG Tahun 2021 terbagi atas 2 faktor, yaitu Faktor Negatif dan Faktor Positif. Faktor Negatif terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank belum melakukan pengkinian terhadap Corporate Plan disesuaikan dengan rencana-rencana strategis ke depan seperti Bank Devisa, digitalisasi, pemenuhan modal inti minimum Rp. 3 Triliun; • Bank belum memiliki pedoman internal yang mengatur terkait pembentukan CKPN terhadap AYDA; • Proses pengadaan belum disertai dengan check and balance oleh RC Kantor Pusat (sudah ditindaklanjuti pada tahun 2022); • Faktor Positif terdiri dari: • Bank telah melengkapi kekosongan jabatan Direktur Kepatuhan; • Bank telah membuat ketentuan yang mengatur terkait mekanisme penerbitan Keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan penggunaan dana operasional Direksi; • Direksi terus melakukan pengawasan aktif dan memiliki awareness dalam hal merespon meningkatnya risiko kredit; • Dewan Komisaris terus terlibat dalam Komite Kredit sebagai observer; • Direksi dinilai konsisten dalam melakukan perbaikan proses bisnis terhadap proses hapus buku dan AYDA; • Bank telah melakukan strest test berkala untuk menguji dampak kebijakan restrukturisasi; • Rasio NPL Bank menunjukkan penurunan; • Kondisi likuiditas terjaga dengan baik; • Untuk menekan biaya bunga, Direksi secara bertahap telah melakukan renegosiasi suku bunga deposito milik deposan inti antara lain PT BPJS TK dan PT Taspen.



Hasil Penilaian OJK atas Pelaksanaan GCG
OJK Assessment Results on GCG Implementation

Peringkat Rating	Desember 2019 December 2019	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021
Individual	<p>For the position in December 2019 the supervisor is still providing a GCG 3 assessment. This GCG assessment is not only sufficient from the aspect of fulfilling the completeness of the management, but must also pay attention to other aspects. There are still some weaknesses, including the slow and weak actions taken by management against employees who are indicated by fraud and there are still some audit findings that have not been followed up. There are also incidents of fraud that have a significant impact on credit risk assessment and GCG, considering that the fraud was carried out consciously, repeatedly and in a structured manner, with a significant loss value so that it reflected internal control that did not work well. In the credit evaluation during the second semester of 2019, it has not fully improved as reflected in the provision of new credit during the second semester of 2019 to several debtors who have entered the Special Mention quality with a total debit balance of +/- Rp. 60 Billion. Weak GCG is also reflected in the achievement of Bank NTT's profit by taking into account several corrections which are certainly not better than the previous year's achievement and emphasize the increasing incidence of fraud.</p>	<p>The results of the assessment on the Implementation of Bank NTT Governance are still considered the same with the consideration that several improvement efforts that have been made have not shown satisfactory outcomes as reflected in the NPL ratio which is still high and repeated violations of the provisions are still found. In addition, the GCG Process also has weaknesses, especially governance in policy making at the Board of Commissioners level which has not been reviewed by the Compliance Director.</p>	<p>The results of the 2021 GCG assessment are divided into 2 factors, namely Negative Factors and Positive Factors.</p> <p>Negative Factors consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Bank has not updated the Corporate Plan according to future strategic plans such as Foreign Exchange Banks, digitalization, fulfillment of minimum core capital of Rp. 3 Trillion; • Banks do not yet have internal guidelines that regulate the formation of CKPN for AYDA; • The procurement process has not been accompanied by checks and balances by the Head Office RC (it has been followed up in 2022). • Positive Factors consist of: • The Bank has completed the vacancy for the Compliance Director position; • The Bank has made provisions that regulate the mechanism for issuing the Decree of the Board of Commissioners and provisions for the use of operational funds of the Board of Directors; • The Board of Directors continues to carry out active supervision and has awareness in responding to increasing credit risk; • The Board of Commissioners continues to be involved in the Credit Committee as an observer; • The Board of Directors is considered consistent in making business process improvements to the write-off process and AYDA; • The Bank has conducted periodic stress tests to test the impact of the restructuring policy; • The Bank's NPL ratio shows a decline; • Liquidity conditions are well maintained; • To reduce interest costs, the Board of Directors has gradually renegotiated the deposit rates for core depositors, including PT BPJS TK and PT Taspen.

PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko, Bank NTT menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 58 Tahun 2010 Tentang Penetapan Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan telah dilakukan penyesuaian sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 112 Tahun 2018 tentang Penetapan Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dengan ruang lingkupnya yaitu:

Penetapan Risiko yang Terkait dengan Produk dan Transaksi yang Ada di Bank NTT

Setiap pegawai diharapkan untuk memahami dan berperan dalam pengelolaan risiko, sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dengan demikian masing-masing pegawai mampu pula mengidentifikasi risiko yang melekat terkait produk dan transaksi yang ada pada unit mereka. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan kajian risiko atas Rencana Penerbitan Produk dan Aktivitas baru, sehingga menjadi dasar untuk mengambil langkah pengendalian risiko setiap *Risk Taking Unit* pada saat pelaksanaannya. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan pihak otoritas lainnya telah disosialisasikan dan dilaksanakan oleh setiap unit terkait. Divisi Pengawasan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *Lini Bisnis* dan bagian fungsi *Supporting Bisnis* melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan tidak terjadi penyimpangan terhadap seluruh kebijakan dan prosedur yang telah disetujui mengenai manajemen risiko dan pengendalian internal.

RISK MANAGEMENT

In managing risk, Bank NTT applies the Risk Management Policy that has been determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 58 of 2010 concerning the Establishment of the Risk Management Implementation Manual of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank and adjustments have been made according to the Decree of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank of East Nusa Tenggara Number: 112 of 2018 concerning Stipulation of Guidelines for the Implementation of Risk Management for PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank with its scope, namely:

Determination of Risks Related to Products and Transactions at Bank NTT.

Each employee is expected to understand and play a role in risk management, according to their functions and responsibilities so that each employee is also able to identify the inherent risks related to products and transactions in their unit. The Risk Management Division is responsible for conducting a risk assessment of the Plan for Issuance of new Products and Activities, so that it becomes the basis for taking risk control measures for each Risk Taking Unit at the time of its implementation. The Compliance Division is responsible for ensuring that all regulations issued by Bank Indonesia and other authorities have been socialized and implemented by each related unit. The Oversight Division is responsible for ensuring that the Line of Business and the Business Supporting function perform their duties and responsibilities effectively and there are no deviations from all agreed policies and procedures regarding risk management and internal control.



Penetapan Penggunaan Metode Pengukuran yang Sesuai Kompleksitas Usaha dan Membangun Sistem Informasi Manajemen yang Dapat Memberikan Output yang Valid.

Bank NTT menerapkan pendekatan yang konsisten dan disiplin terhadap identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, dan risiko lainnya secara transparan. Metode pengukuran yang digunakan secara minimal sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Evaluasi metode akan dilakukan secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.

Secara Berkala Mereview Limit dan Toleransi Risiko

Bank NTT senantiasa menerapkan pendekatan yang hati-hati dan *prudent* dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan selera risiko (*risk appetite*) serta Limit dan Toleransi yang akan diambil oleh Bank NTT.

Menetapkan Penilaian Peringkat Risiko dengan Metode yang obyektif

Setiap jenis risiko yang melekat pada Aktivitas Fungsional dilakukan penilaian guna mendapatkan peringkat risiko pada setiap jenis risiko. Hasil penilaian peringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 Perihal: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat yaitu Rendah (*Low*), Rendah Ke Sedang (*Low To Moderate*), Sedang (*Moderate*), Sedang Ke Tinggi (*Moderate To High*) dan Tinggi (*High*).

Determination of the use of measurement methods that are appropriate to the complexity of the business and building a management information system that can provide valid output.

Bank NTT applies a consistent and disciplined approach to the identification, measurement, monitoring and control of credit, market, liquidity, operational and other risks in a transparent manner. The measurement method used is minimally in accordance with POJK Number 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks. Method evaluation will be carried out periodically on the suitability of assumptions, data sources and procedures used to measure risk. Improvements to the risk measurement system are carried out if there are changes in business activities, products, transactions and material risk factors.

Periodically Review Limits and Risk Tolerance

Bank NTT always applies a prudent and prudent approach in developing business strategies. The business strategy is always adjusted to the risk appetite as well as the Limits and Tolerances that will be taken by Bank NTT.

Establish a Risk Rating Assessment with an objective method

Each type of risk attached to the Functional Activities is assessed in order to obtain a risk rating for each type of risk. The results of the rating assessment are in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 Regarding: Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks which are categorized into 5 (five) ratings, namely Low (Low), Low To Medium (Low To Medium), Moderate, Medium (Moderate), Medium To High (Moderate To High) and High (High).

Penyusunan Rencana Darurat dalam Kondisi Terburuk

Rencana Darurat dibuat untuk meyakinkan adanya kemampuan menghadapi potensi krisis atau kejadian kejadian yang tidak diharapkan.

Menetapkan Sistem Pengendalian Intern dalam Penerapan Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern dalam rangka penerapan manajemen risiko dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Sistem pengendalian Intern dengan jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha.
- b. Penetapan Wewenang dan tanggung jawab pemantauan Kepatuhan kebijakan, prosedur dan Limit.
- c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko.
- d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha.
- e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- f. Kecukupan prosedur dan memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Pelaksanaan kaji ulang yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank.
- h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
- i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan dan temuan audit serta tanggapan pengurus bank berdasarkan hasil audit.
- j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material.

Contingency Planning in the Worst Condition

Contingency plans are made to ensure the ability to deal with potential crises or unexpected events.

Establishing an Internal Control System in the Implementation of Risk Management

The internal control system in the context of implementing risk management is developed by taking into account the following matters:

- a. Conformity of the Internal control system with the types of risks inherent in business activities.
- b. Determination of Authority and responsibility for monitoring Compliance with policies, procedures and limits.
- c. Determination of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out risk control functions.
- d. Organizational structure that clearly describes business activities.
- e. Accurate and timely financial reporting and operational activities.
- f. Adequacy of procedures and ensuring bank compliance with applicable laws and regulations.
- g. Implementation of an effective, independent and objective review of the procedures for evaluating bank operations.
- h. Adequate testing and review of the management information system.
- i. Complete and adequate documentation of operational procedures, scope and audit findings as well as bank management responses based on audit results.
- j. Periodic and continuous verification and review of the handling of material weaknesses.



PROSES MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021 tahapan-tahapan manajemen risiko yang telah dilakukan Bank NTT terkait dengan Sistem Pengendalian Risiko antara lain:

1. Direksi telah menetapkan anggota komite yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 074 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, menetapkan komposisi Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang menyebabkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
3. Direksi telah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, yang pada tahun 2021 ini tercermin dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur" Nomor 23 Tanggal 26 April 2021.
4. Direksi telah mengelola bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
5. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang cukup lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Komisaris melalui laporan bulanan Direksi ke Komisaris.
6. Pada semester II tahun 2021 ini seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit dan pelaksanaan manajemen risiko dilihat dari adanya rapat yang diadakan selama semester ini sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT PROCESS

In 2021 the stages of risk management that have been carried out by Bank NTT related to the Risk Control System include:

1. The Board of Directors has determined the committee members as outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 074 of 2021 concerning Extension of Term of Office for Members of the Committee of the Board of Commissioners of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, determined the composition of the Committee of the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;;
2. The Board of Directors does not give general power of attorney to other parties which causes the transfer of duties and functions of the Board of Directors;
3. The Board of Directors has been fully responsible for the implementation of the Bank's management, which in 2021 is reflected in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2020 based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Company "PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank" Number 23 April 26, 2021.
4. The Board of Directors has managed the bank in accordance with its authorities and responsibilities as regulated in the laws and regulations.
5. The Board of Directors has provided data and information that is quite complete, accurate, current and timely to the Commissioner through the monthly report of the Board of Directors to the Commissioner.
- 6) In the second semester of 2021, all Committees under the Board of Commissioners carry out their functions in monitoring and evaluating the implementation of audits and the implementation of risk management as seen from the meetings held during this semester as follows:

- a. Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 10 September 2021 dan 14 Desember 2021;
- b. Komite Pemantau Risiko sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 26 Agustus 2021;
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 1(satu) kali yaitu pada tanggal 16 September 2021;
- 7. Pada semester II tahun 2021 ini, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada 1 (satu) kali tanggal 16 September 2021 dan 3 (tiga) kali pada tanggal 18 November 2021 dengan waktu dan agenda rapat yang berbeda. Keseluruhan rapat itu dihadiri secara fisik oleh Dewan Komisaris. Agenda kedua rapat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. *Follow up* SK OJK tentang pengangkatan Direktur Pemasaran Dana;
 - b. Strategi akselerasi penjualan aset kasus “SS”;
 - c. Diskusi hasil audit Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
 - d. Pemantauan terkini kondisi kesehatan Bpk. Joseph Lewokeda;
 - e. *Follow up prudential meeting* OJK tanggal 16 November 2021 terkait peningkatan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi khususnya aspek operasional;
 - f. Pembahasan SOP Pengadaan Barang dan Jasa;
- 8. Proses pencairan kredit wajib membuat *Credit Risk Checklist* (CRC) sebanyak 2 kali yaitu sebelum persetujuan kredit (H-1) dan sebelum pencairan kredit (H-1) sesuai Surat Direktur Kepatuhan ke cabang-cabang No. 1343/DIR-DMR/XII/2020 tanggal 01 Desember 2020 Perihal: *Pelaksanaan Credit Risk Checklist* (CRC).
- a. Audit Committee 2 (two) times, namely on 10 September 2021 and 14 December 2021;
- b. Risk Monitoring Committee 1 (one) time, namely on August 26, 2021;
- c. Remuneration and Nomination Committee 1 (one) time, namely on September 16, 2021;
- 7. In the second semester of 2021, the Board of Commissioners' meeting was held 4 (four) times, namely 1 (one) time on 16 September 2021 and 3 (three) times on 18 November 2021 with different meeting times and agendas. The entire meeting was physically attended by the Board of Commissioners. The agenda for these two meetings can be described as follows:
 - a. Follow up on OJK Decree regarding the appointment of the Fund Marketing Director;
 - b. “SS” case asset sales acceleration strategy;
 - c. Discussion of the audit results of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee;
 - d. The latest monitoring of the health condition of Mr. Joseph Lewokeda;
 - e. Follow-up prudential meeting of OJK on November 16, 2021 related to increased supervision of the Board of Commissioners towards the Board of Directors, especially operational aspects;
 - f. Discussion of the SOP for the Procurement of Goods and Services;
- 8. The credit disbursement process must make a Credit Risk Checklist (CRC) twice, namely before credit approval (H-1) and before credit disbursement (H-1) according to the Compliance Director's Letter to branches No. 1343/DIR-DMR/XII/2020 dated December 1, 2020 Subject: Implementation of the Credit Risk Checklist (CRC).



9. Bank telah menetapkan SK Dewan Komisaris Nomor: 02 Tahun 2021 tentang Pencabutan Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor 01A Tahun 2020 tentang Penetapan Honorarium Tim Uji Kelayakan dan Kepatutan.
10. Bank telah menetapkan SK Direksi PT. BPD NTT Nomor 95 Tahun 2021 tentang Pedoman Layanan Perbankan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur guna menjadi koridor dalam melakukan aktivitas layanan bank yang baik dan benar;
11. Bank telah mereview tentang kewenangan memutus kredit dan garansi bank melalui SK Direksi PT. BPD NTT Nomor 76 Tahun 2021 tentang Kewenangan Memutus Kredit dan Garansi Bank bagi Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
12. Bank telah menetapkan SK Direksi PT. BPD NTT Nomor 79 Tahun 2021 tentang Panitia Kelompok Kerja (POKJA) dan Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP) Revitalisasi Gedung Penunjang PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
13. Bank telah menetapkan ketentuan mengenai tim percepatan pelaksanaan eksekusi pada Kantor Cabang Surabaya melalui SK Direksi Nomor 141 Tahun 2021 tanggal 09 September 2021 tentang Pembentukan Tim Percepatan Pelaksanaan Eksekusi Aset Terpidana yang Dirampas untuk Negara dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Investasi pada Bank NTT Kantor Cabang Surabaya PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
9. The Bank has determined the Decree of the Board of Commissioners Number: 02 of 2021 concerning the Revocation of the Decision of the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank Number 01A of 2020 concerning Determination of the Honorarium for the Fit and Proper Test Team.
10. The Bank has determined the Decree of the Board of Directors of PT. BPD NTT Number 95 of 2021 concerning Guidelines for Banking Services for PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank to become a corridor in carrying out good and correct bank service activities;
11. The Bank has reviewed the authority to decide on credit and bank guarantees through the Decree of the Board of Directors of PT. BPD NTT Number 76 of 2021 concerning Authority to Terminate Credit and Bank Guarantees for Officials of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
12. The Bank has determined the Decree of the Board of Directors of PT. BPD NTT Number 79 of 2021 concerning the Working Group Committee (POKJA) and the Work Result Inspection Committee (PPHP) for the Revitalization of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
13. The Bank has stipulated provisions regarding the team for accelerating the execution of the execution at the Surabaya Branch Office through the Decree of the Board of Directors Number 141 of 2021 dated September 9, 2021 concerning the Establishment of a Team for the Acceleration of the Execution of the Execution of Convicted Assets Confiscated for the State in the Case of Corruption Crimes Granting Investment Credit Facilities at Bank NTT Surabaya Branch Office PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;

14. Bank telah membentuk tim khusus untuk persiapan menuju Bank Devisa melalui SK Direksi Nomor 143 Tahun 2021 tanggal 20 September 2021 tentang Tim Kerja Persiapan Menjadi Bank Devisa PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
15. Dalam proses pengisian kekosongan jabatan Direktur Kepatuhan, pada semester II ini Bank telah menetapkan Tim Wawancara Calon Dirkep melalui SK Dewan Komisaris Nomor 03 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Penetapan Tim Wawancara Calon Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
16. Bank telah melakukan review terhadap ketentuan selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan melalui SK Direksi Nomor 151 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021 tentang Kebijakan Penetapan Selera Risiko, Toleransi Risiko dan Limit Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
17. Bank telah menetapkan prosedur tentang penerbitan SK Dewan Komisaris, SK Direksi dan PKS dengan pihak ketiga melalui SK Direksi Nomor 152 Tahun 2021 tentang Prosedur Penerbitan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Surat Keputusan Direksi dan Perjanjian Kerja Sama dengan Pihak Ketiga PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
18. Berdasarkan poin 2.14 di atas, pada tanggal 14 Oktober 2021 telah ditetapkan prosedur penomoran SK Dewan Komisaris, SK Direksi dan Perjanjian Kerja Sama dengan pihak ketiga terhitung tanggal 15 Oktober 2021 dilakukan/ditangani oleh Divisi Kepatuhan yang dituangkan melalui surat Divisi Kepatuhan Nomor: 1452/DIR-DKp/X/2021 Perihal: Surat Keputusan Direksi Nomor 152 Tahun 2021;
14. The Bank has formed a special team to prepare for becoming a Foreign Exchange Bank through the Decree of the Board of Directors Number 143 of 2021 dated 20 September 2021 concerning the Preparation Work Team to Become a Foreign Exchange Bank of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
15. In the process of filling the vacancy for the position of Compliance Director, in the second semester the Bank has established a Candidate Interview Team for Dirkep through the Decree of the Board of Commissioners Number 03 of 2021 dated October 28, 2021 concerning the Determination of the Interview Team for Candidates for the Compliance Director of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
16. The Bank has reviewed the provisions on risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Decree of the Board of Directors Number 151 of 2021 dated 27 September 2021 concerning the Policy for Determining Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limits of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
17. The Bank has established procedures regarding the issuance of SK Board of Commissioners, SK Board of Directors and PKS with third parties through Decree of the Board of Directors Number 152 of 2021 concerning Procedures for Issuance of Decrees of the Board of Commissioners, Decrees of Directors and Cooperation Agreements with Third Parties PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
18. Based on point 2.14 above, on October 14, 2021, the procedure for numbering the Decree of the Board of Commissioners, the Decree of the Board of Directors and Cooperation Agreements with third parties as of October 15, 2021 has been established/handled by the Compliance Division as outlined in the letter of the Compliance Division Number: 1452 /DIR-DKp/X/2021 Subject: Decree of the Board of Directors Number 152 of 2021;



19. Bank telah mereview susunan organisasi melalui SK Direksi Nomor 160 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
20. Terkait layanan *Smart Branch*, Bank telah menetapkan SK Direksi Nomor 161 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP) Pelaksanaan Pengadaan Mesin CRM (*Cash Recycle Machine*) Tahun Buku 2021 PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
21. Bank telah menetapkan ketentuan mengenai kewenangan user melalui SK Direksi Nomor 162 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Standar Operasional Prosedur Kewenangan User PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
22. Bank telah menetapkan SK Direksi Nomor 164 Tahun 2021 tentang Standar Operasional Prosedur Penerapan PSAK 73 atas Sewa PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
23. Bank telah mereview ketentuan mengenai Komite Pengarah TI melalui SK Direksi Nomor 200 Tahun 2021 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
24. Untuk mempersiapkan Bank menjadi Bank Devisa maka Direksi telah membuat ketentuan melalui SK Direksi Nomor 143 Tahun 2021 tanggal 14 September 2021 tentang Tim Kerja Persiapan Menjadi Bank Devisa PT. BPD NTT yang diketuai oleh Kepala Divisi Treasury & Internasional;
19. The Bank has reviewed the organizational structure through the Decree of the Board of Directors Number 160 of 2021 dated 27 October 2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
20. Regarding Smart Branch services, the Bank has issued a Decree of the Board of Directors Number 161 of 2021 dated October 28, 2021 concerning the Committee for Examining Work Results (PPHP) for the Implementation of Procurement of CRM Machines (Cash Recycle Machine) for the 2021 Financial Year of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
21. The Bank has stipulated provisions regarding user authority through the Decree of the Board of Directors Number 162 of 2021 dated October 28, 2021 concerning Standard Operating Procedures for User Authority of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
22. The Bank has determined the Decree of the Board of Directors Number 164 of 2021 concerning Standard Operating Procedures for the Application of PSAK 73 on the Lease of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
23. The Bank has determined the Decree of the Board of Directors Number 164 of 2021 concerning Standard Operating Procedures for the Application of PSAK 73 on the Lease of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;
24. The Bank has reviewed the provisions regarding the IT Steering Committee through the Decree of the Board of Directors Number 200 of 2021 concerning the Establishment of the Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee) of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;



25.Dalam rangka mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada Peringkat 2 (Sehat) maka Bank membentuk Usulan Nomor: 014/DMR/IX/2021 tanggal 02 September 2021 Perihal: Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Tetap Sehat.

26.Dalam rangka mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat 2 (sehat) maka bank membentuk tim untuk melakukan pemantauan dan evaluasi melalui SK Direksi Nomor 163 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Tetap Sehat (*Maintain TKB 2*) PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Unit manajemen risiko sebagai lapisan kedua dari *system three lines of defence* tentunya memiliki fungsi utama yakni menjalankan fungsi *controlling* dan *monitoring* risiko secara keseluruhan atas penerapan pengelolaan kegiatan operasional (*risk enterprise management*). Fungsi *controlling* dan *monitoring* ini adalah penetapan kebijakan manajemen risiko yang meliputi beberapa elemen mendasar yaitu :

1. *Risk appetite* dapat diartikan sebagai selera risiko di mana organisasi memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan diri, dan memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. *Risk appetite* lebih bersifat strategis.
2. *Risk tolerance*, dapat diartikan toleransi risiko yang berani diambil oleh suatu organisasi (*risk owner*) terhadap sejumlah risiko untuk mencapai tujuan. Risk tolerance lebih bersifat taktikal dan operasional.

25. To prepare the Bank to become a Foreign Exchange Bank, the Board of Directors has made provisions through the Decree of the Board of Directors Number 143 of 2021 dated September 14, 2021 concerning the Preparation Work Team to Become a Foreign Exchange Bank of PT. BPD NTT chaired by the Head of Treasury & International Division;

26. In order to maintain the Bank's Soundness Level (TKB) at Rank 2 (Healthy), the Bank formed Proposal Number: 014/DMR/IX/2021 dated 02 September 2021 Regarding: Establishment of a Monitoring and Evaluation Team of the Bank's Soundness Level to Remain Healthy.

The risk management unit as the second layer of the three lines of defense system certainly has a main function, namely carrying out the overall risk controlling and monitoring function on the implementation of the management of operational activities (enterprise risk management). This controlling and monitoring function is the establishment of a risk management policy which includes several basic elements, namely:

1. Risk appetite can be interpreted as a risk appetite in which the organization chooses to accept, monitor, defend itself, and maximize itself through existing opportunities. Risk appetite is more strategic in nature.
2. Risk tolerance, can be defined as a risk tolerance that is dared to be taken by an organization (risk owner) against a number of risks to achieve goals. Risk tolerance is more tactical and operational.



Selain itu fungsi *controlling* dan *monitoring* ini juga termasuk diantaranya adalah sebagai *counterpart* (rekan) dari masing-masing unit kerja untuk berkonsultasi mengenai implementasi dari risiko. Tentu saja fungsi reporting termasuk didalam *controlling* dan *monitoring*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN MANAJEMEN RISIKO

Bank NTT telah menerapkan pengendalian risiko dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Menetapkan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional dengan unit yang melakukan pengendalian internal dimana pada setiap Kantor cabang memiliki *Risk Control* (RC) yang melakukan fungsi internal audit dengan mekanisme kerja H-1 sebelum persetujuan kredit dan H-1 sebelum proses pencairan kredit.
2. Divisi Manajemen Risiko merupakan unit kerja independen yang membuat kebijakan Manajemen risiko, metodologi pengukuran dan penetapan limit risiko. Proses pengkajian terhadap model dilakukan oleh *Risk Control* (RC).
3. Setiap produk dan aktivitas baru serta kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan dikaji dan dipantau pelaksanaannya oleh Divisi Manajemen Risiko.
4. Terdapat sistem kaji ulang yang independen dan berkelanjutan terhadap proses dan kerangka manajemen risiko.

In addition, this controlling and monitoring function also includes acting as a counterpart for each work unit to consult on the implementation of risks. Of course the reporting function is included in controlling and monitoring.

RISK MANAGEMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM

Bank NTT has implemented risk control in risk management including:

1. Establish organizational structure by performing a clear separation of functions between operational work units and units that carry out internal control where each branch office has a Risk Control (RC) that performs internal audit functions with the H-1 working mechanism before credit approval and H-1 before the credit disbursement process.
2. The Risk Management Division is an independent work unit that makes risk management policies, measurement methodologies and setting risk limits. The process of reviewing the model is carried out by Risk Control (RC).
3. Every new product and activity as well as policies that will be issued are reviewed and monitored for their implementation by the Risk Management Division.
4. There is a system of independent and continuous review of the process and risk management framework.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan antara lain :

1. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance*, yang digunakan oleh Direksi setiap tahun;
2. Menyetujui dan memantau penyediaan dana dalam jumlah besar atau kepada pihak terkait terutama apabila kualitas penyediaan dana (kredit) mulai memburuk;
3. Mengevaluasi kinerja yang telah dicapai dan memastikan bahwa Direksi memiliki kompetensi untuk mengelola aktivitas yang memiliki risiko tinggi, setiap bulan baik melalui rapat komite pemantau risiko, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

Direksi

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance* yang digunakan oleh Divisi Manajemen Risiko seperti :
 - a. Pertumbuhan dan kualitas dari portofolio pinjaman;
 - b. Pertumbuhan dan kualitas dari portofolio dikaitkan dengan fluktuasi suku bunga;
 - c. Pertumbuhan kualitas aset maupun pendanaan Bank;
 - d. Kegagalan aktivitas operasional yang dapat berdampak pada kerugian Bank;
 - e. Kejadian risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan yang dapat berdampak pada kerugian Bank;
2. Memantau permasalahan terkait semua risiko dan memastikan langkah-langkah perbaikan .

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners

The Board of Commissioners actively supervises, among others:

1. Approve and evaluate the Risk Management Policy in accordance with risk appetite and risk tolerance, which is used by the Board of Directors every year;
2. Approve and monitor the provision of funds in large amounts or to related parties, especially if the quality of provision of funds (credit) begins to deteriorate;
3. Evaluate the performance that has been achieved and ensure that the Board of Directors has the competence to manage activities that have high risk, every month either through risk monitoring committee meetings, Board of Commissioners meetings or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors;

Directors

1. Establish and evaluate Risk Management policies and strategies in accordance with the risk appetite and risk tolerance used by the Risk Management Division, such as:
 - a) Growth and quality of the loan portfolio;
 - b) The growth and quality of the portfolio is related to interest rate fluctuations;
 - c) Growth in the quality of the Bank's assets and funding;
 - d) Failure of operational activities that may impact the Bank's losses;
 - e) Events of legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk that may impact the Bank's losses;
2. Monitor problems related to all risks and ensure corrective steps.



2. Memberikan perhatian khusus terhadap risiko operasional, yang ditunjukkan dengan *Zero Tolerance* terhadap *Fraud* yang dilakukan oleh pihak internal dengan pemberian sanksi yang tegas.
 3. Direksi telah menetapkan anggota komite yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor: 074 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, menetapkan komposisi Komite Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
3. The Board of Directors has determined the committee members as outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Number: 074 of 2021 concerning Extension of Term of Office for Members of the Committee of the Board of Commissioners of PT. The Regional Development Bank of East Nusa Tenggara, determined the composition of the Committee for the Board of Commissioners of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank;

Direksi sudah memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan *risk appetite*, *risk tolerance* dan limit yang sesuai skala, karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit tersebut selalu disosialisasikan kepada seluruh organisasi.

The Board of Directors already has clear guidelines for the duties and responsibilities for the implementation of risk management policies and risk exposures taken by the Bank as a whole, including evaluating and providing risk management strategy directions based on the report submitted by the Risk Management Division and submitting the report to the Board of Commissioners in the form of Risk Profile report.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

To determine Risk Management policies, the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider risk appetite, risk tolerance and limits according to the scale, characteristics and complexity of the Bank's business. These Policies, Procedures and Limit Determination are always socialized to the entire organization.

STRATEGI PERMODALAN

CAPITAL STRATEGY

KOMPOSISI PERMODALAN BANK

Modal Dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat Notaris Lalu Muhamad Supriyadi, S.H, M.Kn, modal dasar Bank adalah Rp. 4.000.000.000.000, terbagi atas:

Saham Seri A Series A Shares	300.000.000 lembar dengan nominal Rp. 10.000 300,000,000 shares with a nominal value of Rp. 10,000
Saham Seri B Series A Shares	100.000.000 lembar dengan nominal Rp. 10.000 100,000,000 shares with a nominal value of Rp. 10,000

Saham seri A merupakan saham yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Saham seri A mempunyai hak suara khusus, dapat ditukar dengan saham seri B, menerima deviden dan sisa likuiditas terlebih dahulu serta memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Saham seri B adalah saham biasa.

Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.AH.01.03-0460494 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan Berita Acara Rapat Umum Pemengang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas “Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur” telah disetujui peningkatan modal ditempatkan sejumlah Rp. 1.489.384.980.000,- dengan rincian sebagai berikut:

BANK CAPITAL COMPOSITION

Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 dated 27 May 2016 made by Notary Lalu Muhamad Supriyadi, S.H, M.Kn, the authorized capital of the Bank is Rp. 4,000,000,000,000,000, divided into

Series A shares are shares that are only owned by the Provincial Government, City Government and Regency Government. Series A shares have special voting rights, can be exchanged for series B shares, receive dividends and remaining liquidity first and have special voting rights in proposing nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank. Series B shares are common shares.

Issued and paid-up capital and additional paid-in capital

Based on the Attachment to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU.AH.01.03-0460494 dated October 13, 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT. The East Nusa Tenggara Regional Development Bank and the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company “East Nusa Tenggara Regional Development Bank” have approved an increase in the issued capital of Rp. 1,489,384,980,000,- with the following details:



Saham Seri A Series A Shares	173.415.031 lembar saham dengan nominal Rp. 10.000,- 173,415.031 shares with a nominal value of Rp. 10,000,-
Saham Seri B Series B Shares	130.725 lembar saham dengan nominal Rp. 10.000,- 130,725 shares with a nominal value of Rp. 10,000,-

Berdasarkan Laporan Perkembangan Modal Posisi sampai dengan 31 Desember 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Based on the Capital Position Development Report as of December 31, 2021, the composition of shareholders is as follows:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham Shares	Nominal (Rp.)	shareholder
Seri A				
1.	Pemerintah Provinsi NTT	48.270.755	482.707.550.000	NTT Provincial Government
2.	Pemerintah Kabupaten Kupang	11.415.137	114.151.370.000	Kupang Regency Government
3.	Pemerintah Kota Kupang	9.762.565	97.625.650.000	Kupang City Government
4.	Pemerintah Kabupaten Sumba Timur	8.128.066	81.280.660.000	East Sumba Regency Government
5.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat	7.249.108	72.491.080.000	West Sumba Regency Government
6.	Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	6.027.261	60.272.610.000	Rote Ndao . County Government
7.	Pemerintah Kabupaten TTS	8.206.577	82.065.770.000	TTS District Government
8.	Pemerintah Kabupaten TTU	9.365.422	93.654.220.000	TTU District Government
9.	Pemerintah Kabupaten Belu	5.637.172	56.371.720.000	Belu District Government
10.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	9.658.282	96.582.820.000	East Manggarai Regency Government
11.	Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya	6.278.175	62.781.750.000	Southwest Sumba Regency Government
12.	Pemerintah Kabupaten Manggarai	4.940.811	49.408.110.000	Manggarai Regency Government
13.	Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat	4.669.967	46.699.670.000	West Manggarai Regency Government
14.	Pemerintah Kabupaten Nagekeo	3.369.967	33.699.670.000	Nagekeo County Government
15.	Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah	4.742.283	47.422.830.000	Central Sumba Regency Government
16.	Pemerintah Kabupaten Lembata	3.749.338	37.493.380.000	Lembata Regency Government
17.	Pemerintah Kabupaten Flores Timur	3.079.859	30.798.590.000	East Flores Regency Government
18.	Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua	3.549.283	35.492.830.000	Sabu Raijua District Government
19.	Pemerintah Kabupaten Ende	3.761.653	37.616.530.000	Ende District Government
20.	Pemerintah Kabupaten Malaka	6.204.141	62.041.410.000	Malacca District Government
21.	Pemerintah Kabupaten Sikka	2.672.463	26.724.630.000	Sikka Kabupaten County Government
22.	Pemerintah Kabupaten Alor	1.502.105	15.021.050.000	Alor District Government
23.	Pemerintah Kabupaten Ngada	1.174.641	11.746.410.000	Ngada Regency Government
Total Saham Seri A		175.415.031	1.734.150.310.000	Total Shares Series A
Seri B				
1.	Charles Amos Corpatty	95.744	957.440.000	Charles Amos Corpatty
2.	Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	233.210.000	Luther Oktovianus Wila Huky
3.	Johan Christian Tallo	11.660	116.600.000	Johan Christian Tallo
Total Saham Seri B		130.725	1.307.250.000	Total Shares Series B
Total Saham Seri A + Seri B		173.545.756	1.735.457.560.000	Total Shares Series A+B



Perincian Modal

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 Tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dirinci modal Bank sebagai berikut:

Capital Breakdown

Based on OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, the Bank's capital is detailed as follows:

MODAL INTI (Tier 1)			2.105.286.992.720
a. Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)			
1. Modal Disetor	1.735.457.560.000		
2. Cadangan Tambahan Modal (disclosed reserve)	407.224.033.818		
2.1. Faktor Penambah	645.653.336.959		
a. Agio Saham	247.088.700		
b. Modal Sumbangan	309.040.061.136		
c. Cadangan Umum	0		
d. Laba Tahun-Tahun Lalu yg dpt diperhitungkan (100%)	-		
d.i. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	260.691.822.822		
d.ii. Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kew. keuangan	260.691.822.822		
d.iii. Keuntungan penjualan asset dalam transaksi sekuritisasi	-		
e. Laba tahun berjalan yg dpt diperhitungkan (100%)	260.691.822.822		
e.i. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	260.691.822.822		
e.ii. Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kew. keuangan	-		
e.iii. Keuntungan penjualan asset dalam transaksi sekuritisasi	-		
f. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-		
g. Dana setoran modal	75.674.364.301		
h. Waran yang diterbitkan (50%)	0		
i. Opsi saham yg diterbitkan dlm rangka program komp berbasis saham (50%)	0		
j. pendapatan komprehensif lainnya	0		
k. saldo surplus revaluasi asset tetap	0		
2.2. Faktor Pengurang	238.429.303.141		
a. Disagio	422.335.511		
b. Rugi tahun-tahun lalu yg dpt diperhitungkan (100%)	422.335.511		
b.i. Rugi tahun-tahun lalu	0		
c. Rugi tahun berjalan yg dpt diperhitungkan (100%)	0		
c.i. Rugi tahun berjalan	0		
d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	0		
e. Pendapatan kompr.lain : kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual	0		
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif	235.672.034.266		
g. PPA Non Produktif	2.334.933.364		
h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book.	-		
3. Faktor Pengurang Modal Inti Utama	37.394.601.098		
3.1. Perhitungan pajak tangguhan	37.375.517.264		
3.2. goodwill	-		
3.3. Aset tidak berwujud lainnya	19.083.834		
3.4. Seluruh penyertaan	-		
3.5. kekurangan modal pada perusahaan asuransi yang dimiliki dan dikendalikan	-		
3.6. eksposur sekuritisasi	-		
b. Modal Inti tambahan (Additional Tier 1)	0		
MODAL PELENGKAP (Tier 2)			87.544.072.928
a. Modal Saham atau lainnya			
b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan modal pelengkap			
c. Cadangan umum asset produktif (maks 1,25% ATMR)			
1) Cadangan umum PPA	107.491.456.556		
2) Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif	104.345.195.804		
d. Cadangan Tujuan	3.146.260.752		
FAKTOR PENGURANG MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP			
a). Pembelian kembali instrumen modal yang telah diajukan sebagai komponen permodalan Bank			
b). Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diajukan sebagai komponen modal oleh Bank lain tersebut.			
TOTAL MODAL (A + B - C)			2.192.831.065.648



Strategi pengelolaan modal

Sumber Permodalan

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan oleh OJK di analisa dalam 2 tier :

1. Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan Laba periode berjalan setelah pajak
2. Modal tier 2, meliputi Cadangan Umum Aset Produktif (maksimal 1,25% ATMR) dan Cadangan Tujuan.

Perencanaan Modal

Untuk memenuhi KPMM sesuai profil risiko dan mendukung rencana bisnis, bank memiliki kebijakan untuk menjaga modal yang kuat antara lain:

1. Tingkat Pengembalian kepada pemegang saham berupa dividen ditentukan oleh besarnya modal yang disetor.
2. Dalam rangka menghasilkan tingkat dividen yang besar, bank melaksanakan berbagai strategi yang bertujuan menghasilkan rentabilitas yang tinggi.
3. Meningkatkan Modal Disetor melalui peningkatan/pendekatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Propinsi/Kabupaten dan Kota selaku Pemegang Saham.
4. Menjadi mitra Pemerintah Daerah dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Kabupaten/Kota melalui dukungan atas program pemberdayaan masyarakat dan kepedulian Bank melalui *Corporate Social Responsibility* dan promosi-promosi.

Capital management strategy

Source of Capital

The Bank calculates the capital requirement based on the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning the applicable Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, where the capital required by the OJK is analyzed in 2 tiers:

1. Tier 1 capital, includes issued and fully paid up capital, general reserves, retained earnings and profit for the current period after tax
2. Tier 2 capital, including General Reserves for Earning Assets (maximum 1.25% RWA) and Purpose Reserves.

Capital Planning

To meet the CAR according to the risk profile and support the business plan, the bank has policies to maintain strong capital, including:

1. The rate of return to shareholders in the form of dividends is determined by the amount of paid-up capital.
2. In order to generate large dividends, the bank implements various strategies aimed at generating high profitability.
3. Increase Paid-in Capital through increased/cooperation approach with Provincial/Regency and City Governments as Shareholders.
4. Become a partner of the Regional Government in the economic development of the community in the Regency/City through support for community empowerment programs and the Bank's care through Corporate Social Responsibility and promotions.



PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KUANTITATIF SESUAI SE BI NO. 14/35/DNDP TANGGAL 10 DESEMBER 2012

DISCLOSURE OF RISK MANAGEMENT QUANTITATIVELY ACCORDING CIRCULAR LETTER NO. 14/35 / DNP ON DECEMBER 10, 2012

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Table 1.a Quantitative Disclosure of Capital Structure of Commercial Banks

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM Quantitative Disclosure of Capital Structure of Commercial Banks						
No	KOMPONEN MODAL	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021		CAPITAL SCTRUCTURE
		Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(2)
I	KOMPONEN MODAL	CAPITAL SCTRUCTURE				
A.	Modal Inti	1.787.257		2.085.755		Core Capital (Tier - 1)
1.	Modal Disetor	1.489.385		1.735.458		Paid-in Capital
2.	Cadangan Tambahan Modal	330.886		613.229		Reserves of Additional Paid-in Capital
3.	Modal Inovatif *)					Innovative Capital Instruments *)
4.	Faktor Pengurang Modal Inti *)	33.014		262.932		Tier - 1 Capital Deduction Factor
5.	Kepentingan Non Pengendali					Non-Controlling Interest
B.	Modal Pelengkap	83.449		86.312		Supplementary Capital
1.	Level Atas (Upper Tier 2 *)					(Upper Tier 2 *)
2.	Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)					2. (Lower Tier 2) maximum 50% of Tier - 1 Capital *)
3.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap*)					Tier - 2 Capital Deduction Factor
C.	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal pelengkap					Tier - 1 and Tier - 2 Capital Deduction Factor
	Eksposur Sekuritisasi					Securitization exposure
D.	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)					ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL (TIER - 3)
E.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK					ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL FOR MARKET RISK ANTICIPATION
	MENGANTISIPASI RISIKO PASAR					MARKET RISK ANTICIPATE



PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM Quantitative Disclosure of Capital Structure of Commercial Banks								
No	KOMPONEN MODAL	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2021 31 December 2021		CAPITAL STRUCTURE		
		Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated			
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(2)		
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)	1.870.705		2.172.067		TOTAL OF CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL		
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	1.870.705	2.172.067		TOTAL OF CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY FOR MARKET RISK ANTICIPATION (A+B+C+E)			
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	6.904.972		RISK WEIGHTED ASSET FOR CREDIT RISK				
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	6.675.913	6.904.972		RISK WEIGHTED ASSET FOR OPERATIONAL RISK			
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	2.023.957	2.023.131		RISK WEIGHTED ASSET FOR MARKET RISK			
	A. Metode Standard	-		Standardized Method				
	B. Model Internal			Internal Model				
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II: (IV+V)]	21,50	24,33		MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK AND OPERATIONAL RISK [II: (IV+V)]			
VIII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL & RISIKO PASAR [(III: (IV+V+VI)]	21,50	24,33		MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [(III: (IV+V+VI)]			



Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.1.a : Disclosure of Net Receivables by Area – Bank Only

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL						
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.584.819			0	2.584.819
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	-	361.924	0	361.924
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				0	0
4	Tagihan Kepada Bank	684.255			0	684.255
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	311.906	91.615	4.299		407.820
6	Kredit Beragun Properti Komersial				0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.584.765	2.771.592	2.934	0	7.359.290
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	523.462	431.076	2.525	0	957.063
9	Tagihan kepada Korporasi	954.465	255.792	152.234		1.362.490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	41.167	17.622	51.829		110.618
11	Aset Lainnya	365.745	331.048	83.450		780.242
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				0	0
	Total	10.050.583	3.898.744	659.194	0	14.608.522



DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY AREA - BANK ONLY						
31 Desember 2021 31 December 2021					Portfolio Category	
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables by Region						
Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Total		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
			0	0	Receivables on Sovereigns	
50.000		374.449	0	424.449	Receivables on Public Sector Entities	
			0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	
			0	0	Receivables on Banks	
127.108	67.499	894		195.501	Loans Secured by Residential Property	
			0	0	Loans Secured by Commercial Real Estate	
4.995.887	3.190.382	3.269	0	8.189.539	Employee/Retired Loans	
886.150	641.658	343.118	0	1.870.927	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	
358.581	56.490	54.186		469.257	Receivables on Corporate	
22.196	5.005	4.368		31.568	Past Due Receivables	
			0	0	Other Assets	
			0	0	Exposures at Sharia Based Business	
6.439.922	3.961.034	780.285	0	11.181.241	Total	

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Table 2.2.a : Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Bank Only

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDUAL							
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 year	>1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d. 5 thn >3 years to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.584.819					2.584.819
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	361.924					361.924
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						0
4	Tagihan Kepada Bank	679.255			5.000		684.255
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	335	5.028	22.820	379.637		407.820
6	Kredit Beragun Properti Komersial						0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	34.437	431.881	789.464	6.103.509		7.359.290
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	419.019	219.932	149.431	168.683		957.063
9	Tagihan kepada Korporasi	697.636	210.672	120.875	333.306		1.362.490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	110.618					110.618
11	Aset Lainnya					780.242	780.242
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						0
	Total	4.888.042	867.513	1.082.590	6.990.134	780.242	14.608.522



(million Rp)

DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY CONTRACTUAL MATURITY - BANK ONLY						Portfolio Category	
31 Desember 2021 31 December 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity							
< 1 tahun < 1 year	>1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d. 5 thn >3 years to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-contractual	Total		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
				0	Receivables on Sovereigns		
374.449		50.000		424.449	Receivables on Public Sector Entities		
				0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution		
				0	Receivables on Banks		
87	7.836	12.076	175.332	195.331	Loans Secured by Residential Property		
				0	Loans Secured by Commercial Real Estate		
17.953	530.415	843.086	6.768.028	8.159.483	Employee/Retired Loans		
131.398	174.396	108.238	578.538	992.570	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio		
118.748	141.073	117.653		377.474	Receivables on Corporate		
1.031.935				1.031.935	Past Due Receivables		
				0	Other Assets		
				0	Exposures at Sharia Based Business(if any)		
1.674.569	853.721	1.131.053	7.521.897	0	11.181.241		

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL							
No.	Sektor Ekonomi			31 Desember 2020 31 December 2020		Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
		Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi		362.829				
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Perdagangan						
9	Rumah Tangga					407.820	
10	Hotel dan Restaurant						
11	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
12	Perantara keuangan				684.037		
13	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
14	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
15	Jasa pendidikan						
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
17	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
18	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
19	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
20	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
21	Bukan Lapangan Usaha					0	
22	Lainnya	2.585.766					
	Total	2.585.766	362.829	0	684.037	407.820	



Table 2.3.a : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

(million Rp)

DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY							
	31 Desember 2020 31 December 2020						
Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Based Business (if any)	Economy Sector
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
			143.325	51.802	1.920		Agriculture, Hunting & Forestry
			11.689	31.697	32		Fishery
			2.459	0	0		Mining and Quarrying
			26.145	66.364	349		Manufacturing
			3.453	23.437	33		Electricity, Gas and Water
			50.738	466.400	30.275		Construction
			432.253	501.362	43.349		Wholesale and Retail Trading
			868		135		Trading
7.360.806	150.536			405			Household
			44.856	84.190	31.893		Hotel and Food & Beverage
			38.884	30.459	9		Transportation, Warehousing and Communications
			156	17.287			Financial Intermediary
			23.260	35.246	2.201		Real Estate, Rental and Business Services
		30					Public Administration, Defense and Compulsory Social Security
		1.703	8.279	0			Education Services
		3.623	11.228	0			Human Health and Social Work Activities
		19.976	14.126	5			Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal
		1.833		0			Activities of Households as Employers
		1.185		12			International Institution and Other Extra International Agencies
0	0						Undefined Activities
0	0						Non Business Field
0	0		0	0	772.044		Others
0	7.360.806	956.973	1.341.877	110.618	772.044	0	Total

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL							
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	31 Desember 2021 31 December 2021		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
			Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						593
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan		50.000				
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi		374.449				
7	Perdagangan besar dan eceran						375
8	Perdagangan						
9	Rumah Tangga						195.311
10	Hotel dan Restaurant						
11	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
12	Perantara keuangan						
13	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
14	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
15	Jasa pendidikan						
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
17	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
18	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
19	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
20	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
21	Bukan Lapangan Usaha						
22	Lainnya						
	Total		0	424.449	0	0	196.278



Table 2.3.a : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

(million Rp)

DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR - BANK ONLY							
	31 Desember 2021 31 December 2021						
Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Based Business (if any)	Economy Sector
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
			125.346	7.716	2.624		Agriculture, Hunting & Forestry
			12.099	33.331	1.984		Fishery
			2.226	9.096			Mining and Quarrying
			19.215	54.656	2.104		Manufacturing
			3.437	19.906	1.577		Electricity, Gas and Water
			56.875	349.313	54.950		Construction
	241	373.167	472.063	66.888			Wholesale and Retail Trading
			1.008				Trading
			8.486.028	1.642	132		Household
			41.649	76.690	44.979		Hotel and Food & Beverage
			30.332	25.381	568		Transportation, Warehousing and Communications
			389	61.985			Financial Intermediary
			22.830	27.701	2.731		Real Estate, Rental and Business Services
			1.965	12.612			Public Administration, Defense and Compulsory Social Security
			2.239	11.115	1.084		Education Services
	18	13.996	12.662	16			Human Health and Social Work Activities
			1.412		17		Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal
							Activities of Households as Employers
							International Institution and Other Extra International Agencies
							Undefined Activities
							Non Business Field
							Others
0	259	9.194.214	1.175.871	179.655	0	0	Total



Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL						
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020				
		Wilayah Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	6.525.792	3.577.226	680.198		4.341.033
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)	6.525.792	3.577.227	680.198		10.783.218
	a. Belum jatuh tempo	6.442.184	3.547.464	534.426		10.524.074
	b. Telah jatuh tempo	83.609	29.763	145.772		259.144
3	CKPN - Stage 1	162.472	180.305	3.760		346.537
4	CKPN - Stage 2	26.902	2.042	648		29.592
5	CKPN - Stage 3	105.551	19.355	109.240		234.146
6	Tagihan yang dihapus buku					



2.4.a Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area - Consolidated

(million Rp)

DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND PROVISIONING BASED ON AREA - CONSOLIDATED					Portfolio Category	
31 Desember 2021 31 December 2020						
Wilayah Region						
Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Total		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
6.706.091	3.885.746	589.403	4.584.705		Receivables	
6.706.091	3.885.746	589.403	11.181.241		Receivables is impaired	
6.596.535	3.855.102	521.738	10.973.376		a. Not to maturity	
109.556	30.644	67.665	207.865		b. Has matured	
16.595	6.352	3.842	26.789		Allowance for impairment losses - Stage 1	
22.469	6.731	778	29.979		Allowance for impairment losses - Stage 2	
67.107	15.845	35.481	118.433		Allowance for impairment losses - Stage 3	
					Receivables removed the book	

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL							
31 Desember 2020 31 December 2020							
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Non Past Due			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	234.604	231.849	2.756	1.492	423	38.844
2	Perikanan	50.670	50.559	111	502	3.771	3.706
3	Pertambangan dan Penggalian	12.456	12.456		277	31	
4	Industri pengolahan	92.434	91.765	669	893	991	6.379
5	Listrik, Gas dan Air	26.739	26.662	77	482		44
6	Konstruksi	989.603	883.973	105.630	8.121	4.407	80.833
7	Perdagangan	1.080	867	213	5		85
8	Perdagangan besar dan eceran	1.039.252	938.665	100.588	9.456	14.043	68.455
9	Hotel dan Restoran (Penyediaan akomodasi)	174.556	129.653	44.903	2.355	936	13.905
10	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	70.755	70.193	562	903	1.530	1.911
11	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	17.160	17.160		241		
12	Perantara keuangan	63.359	60.541	2.819	1.042	38	3.017
13	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	30	30		0		
14	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	9.940	9.940		217	123	
15	Jasa pendidikan	14.823	14.823		225		108
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	33.829	33.820	9	406	93	158
17	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.833	1.810	24	12		15
18	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
19	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	1.193	1.173	20	7	2	8
20	Kegiatan yang belum jelas batasannya	7.887.737	7.886.981	756	5.062	3.158	16.255
21	Bukan Lapangan Usaha						
22	Lainnya	0					
	Total	10.722.055	10.462.919	259.136	31.699	29.546	233.723



Table 2.5.a Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank Only

(million Rp)

DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND PROVISIONING BASED ON ECONOMIC SECTORS - BANK ONLY						
31 Desember 2021 31 December 2021						
Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Economic Sectors
	Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Non Past Due				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
137.139	132.972	4.167	899	752	5.078	Agriculture, hunting and forestry
48.526	46.075	2.450	212	3.133	4.430	Fishery
12.182	10.792	1.390	216	6	29	Mining and excavation
130.029	127.395	2.634	625	1.469	18.686	Processing industry
25.780	23.676	2.104	346	34	32	Electricity, Gas and Water
821.788	752.568	69.219	4.904	5.048	30.844	Construction
1.868	870	999	4	13	5	Trading
913.594	835.643	77.951	10.683	9.106	31.509	Wholesale and retail
164.179	118.629	45.550	1.680	4.797	14.665	Hotel and Restaurant (Provision of accommodation)
57.141	56.078	1.063	893	751	1.855	Provision of accommodation and provision of food and drink
63.234	62.804	430	664			Transportation, warehousing and communication
54.123	50.040	4.082	633	109	2.487	Financial intermediary
0	0	0				Real estate, leasing and corporate services
15.437	15.007	430	220	1.100		Government Administration, defense and mandatory social security
15.298	13.783	1.515	170	164	490	Education services
34.661	34.185	475	281	39	172	Health services and social activities
2.289	1.842	447	13		8	Social, cultural, entertainment and other personal services
0	0	0				Personal services serving households
0	0	0				International agencies and other extra international bodies
8.683.974	8.683.208	766	4.346	3.456	8.143	Activities that have no clear boundaries
0						Not a Business Field
0						Other
11.181.241	10.965.566	215.675	26.789	29.979	118.433	Total

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDUAL				
No	Keterangan	31 Desember 2020 31 December 2020		
		CKPN Individual “Individual Allowance for Impairment Losses - Individual”	CKPN Kolektif “Individual Allowance for Impairment Losses - Collective”	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	35.446	19.095	223.820
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-3.747	10.451	9.903
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-3.747	10.451	9.903
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan			
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
Saldo akhir CKPN		31.699	29.546	233.723



Table 2.6.a Movements of Impairment Provision Disclosure - Bank Only

(million Rp)

MOVEMENTS OF IMPAIRMENT PROVISION DISCLOSURE - BANK ONLY			
31 Desember 2021 31 December 2021		Stage 3	Description
CKPN Individual “Individual Allowance for Impairment Losses - Individual”	CKPN Kolektif “Individual Allowance for Impairment Losses - Collective”		
(3)	(4)	(5)	
26.789	29.979	118.433	Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses
0	0	0	Additional/reversal allowance for impairment losses during the year-net
			Reversal allowance for impairment losses during the year
			Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year
			Other additional allowance during the year
26.789	29.979	118.433	“Ending Balance-Allowance for Impairment

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDUAL								
31 Desember 2020 31 December 2020								
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Fitch Rating Moody's PT. Fitch Ratings Indonesia PT ICRA Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA AAA Aaa AAA (idn) [Idr]AAA IdAAA	AA+ s.d AA- AA+ s.d AA- Aa1 s.d Aa3 AA+(idn) s.d AA-(idn) [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- idAA+ s.d idAA-	A+ s.d A- A+ s.d A- A1 s.d A3 A+(idn) s.d. A-(idn) [Idr]A+ s.d [Idr]A- idA+ s.d idA-	BBB+ s.d BBB- BBB+ s.d BBB- Baa1 s.d Baa3 BBB+(idn) s.d BBB- (idn) [Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- Id BBB+ s.d Id BBB-	BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- Id BB+ s.d Id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns			0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Receivables on Development Bank							
	Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral and International Institution							
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks		664.298		5.000			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property							
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio							
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		10.000					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables							
11	Aset Lainnya Other Assets							
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Based Business (if any)							
	TOTAL		674.298		0	5.000	0	0



Table 3.1.a. Disclosure of Portfolio Net Claims By Category and Scale Rating - Bank Individual

(million Rp)

DISCLOSURE OF PORTFOLIO NET CLAIMS BY CATEGORY
AND SCALE RATING - BANK INDIVIDUAL31 Desember 2020
31 December 2020

							Tanpa Peringkat Without Rating	Total Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) [Idr]B+ s.d [Idr]B- Id B+ s.d Id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari [Idr] B- Kurang dari Id B- Less than B- Less than B- Less than B3 Less than B- (idn) Less than [Idr] B- Less than Id B-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 Id A1	A-2 F2 P-2 F2(idn) [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 Id A2	A-3 F3 P-3 F3(idn) [Idr]A3+ s.d [Idr]A3 Id A3 s.d Id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari [Idr]A3 Kurang dari Id A4 Less than A-3 Less than F3 Less than P-3 Less than F3(idn) [Idr]A3 Less than Id A4	0	2.584.819	2.584.819
							361.924	361.924
							0	0
							14.957	684.255
							407.820	407.820
							0	0
							7.359.290	7.359.290
							957.063	957.063
							1.352.490	1.362.490
							110.618	110.618
							780.242	780.242
							0	0
0	0	0	0	0	0	13.929.224	14.608.522	

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDUAL								
31 Desember 2021 31 December 2021								
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Fitch Rating Moody's PT. Fitch Ratings Indonesia PT ICRA Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA AAA Aaa AAA (idn) [Idr]AAA IdAAA	AA+ s.d AA- AA+ s.d AA- Aa1 s.d Aa3 AA+(idn) s.d AA-(idn) [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- idAA+ s.d idAA-	A+ s.d A- A+ s.d A- A1 s.d A3 A+(idn) s.d. A-(idn) [Idr]A+ s.d [Idr]A- idA+ s.d idA-	BBB+ s.d BBB- BBB+ s.d BBB- Baa1 s.d Baa3 BBB+(idn) s.d BBB- (idn) [Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- Id BBB+ s.d Id BBB-	BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- Id BB+ s.d Id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns			0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Receivables on Development Bank							
	Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral and International Institution							
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks			259.302				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property							
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio							
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate			10.000				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables							
11	Aset Lainnya Other Assets							
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Based Business (if any)							
	TOTAL			269.302	0	0	0	0



Table 3.1.a. Disclosure of Portfolio Net Claims By Category and Scale Rating - Bank Individual

(million Rp)

DISCLOSURE OF PORTFOLIO NET CLAIMS BY CATEGORY AND SCALE RATING - BANK INDIVIDUAL							
		31 Desember 2021 31 December 2021					
		A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d [Idr]A1+ s.d [Idr]A1	A-2 F2 P-2 F2(idn) [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 Id A2	A-3 F3 P-3 F3(idn) [Idr]A3+ s.d [Idr]A3 Id A3 s.d Id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari [Idr]A3 Kurang dari Id A4 Less than A-3 Less than F3 Less than P-3 Less than F3(idn) [Idr]A3 Less than Id A4	Tanpa Peringkat Without Rating	Total Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	2.870.502	2.870.502
					423.997	423.997	
					0	0	
					0	0	
					13.504	272.805	
					394.714	394.714	
					0	0	
					8.232.592	8.232.592	
					820.330	820.330	
					1.148.087	1.158.087	
					112.076	112.076	
					1.043.776	1.043.776	
					0	0	
0	0	0	0	0	15.059.577	15.328.879	

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL							
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 December 31, 2020					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk					
		0%	20%	35%	40%	50%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.584.819					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					361.924	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank	665.551				18.704	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					7.359.290	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi	10.000				0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur Neraca	2.584.819	675.551	0	0	0	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/KontinjenSI pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	315.123					
9	Tagihan kepada Korporasi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur TRA	315.123	0	0	0	0	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan kepada Korporasi						
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	0	0	0	0	0	



Table 4.1.a. Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only

(million Rp)

Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only						
31 Desember 2020 December 31, 2020				ATMR RWA	Beban Modal Capital load	Portfolio Category
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk						
75%	100%	150%	Lainnya	(13)	(14)	
(9)	(10)	(11)	(12)			
					0	Balance Sheet Exposure
					0	Receivables on Sovereigns
				180.962	18.096	Receivables on Public Sector Entities
					0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
				142.462	14.246	Receivables on Banks
					0	Loans Secured by Residential Property
					0	Loans Secured by Commercial Real Estate
				3.679.645	367.964	Employee/Retired Loans
957.063				717.798	71.780	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
1.352.490				1.354.490	135.449	Receivables on Corporate
	110.618			165.927	16.593	Past Due Receivables
	780.242			780.242	78.024	Other Assets
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
957.063	2.132.733	110.618	0	7.021.526	702.153	Total Balance Sheet Exposure
				0	0	Commitment/Contingency Liability on Off Balance Account Exposure
				0	0	Receivables on Sovereigns
				0	0	Receivables on Public Sector Entities
				0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
				0	0	Receivables on Banks
				0	0	Loans Secured by Residential Property
				0	0	Loans Secured by Commercial Real Estate
				0	0	Employee/Retired Loans
				0	0	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	211.250			211.250	21.125	Receivables on Corporate
				0	0	Past Due Receivables
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
0	211.250	0	0	211.250	21.125	Total Off Balance Transaction
				0	0	Counterparty Credit Risk
				0	0	Receivables on Sovereigns
				0	0	Receivables on Public Sector Entities
				0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
				0	0	Receivables on Banks
				0	0	Receivables on Corporate
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
				0	0	Total Counterparty Credit Risk Exposure
0	0	0	0	0	0	Total (A+B+C)

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL							
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk					
		0%	20%	35%	40%	50%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.870.502					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						423.997
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank	259.302					
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		394.714				
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						8.232.592
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi	10.000					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya	1.043.776					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur Neraca	3.914.278	269.302	394.714	0	0	8.656.589
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/KontinjenSI pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	368.873					
9	Tagihan kepada Korporasi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur TRA	368.873	0	0	0	0	0
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan kepada Korporasi						
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	0	0	0	0	0	0



Table 4.1.a. Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only

(million Rp)

Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only						
31 Desember 2021 December 31, 2021				ATMR RWA	Beban Modal Capital load	Portfolio Category
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk						
75%	100%	150%	Lainnya	(13)	(14)	
(9)	(10)	(11)	(12)			
					0	Balance Sheet Exposure
					0	Receivables on Sovereigns
				211.998	21.200	Receivables on Public Sector Entities
					0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
			13.504	51.860	5.186	Receivables on Banks
				138.150	13.815	Loans Secured by Residential Property
				0	0	Loans Secured by Commercial Real Estate
				4.116.296	411.630	Employee/Retired Loans
820.330				615.248	61.525	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	1.148.087			1.150.087	115.009	Receivables on Corporate
		112.076		168.114	16.811	Past Due Receivables
				0	0	Other Assets
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
820.330	1.148.087	112.076	13.504	6.451.753	645.175	Total Balance Sheet Exposure
				0	0	Commitment/Contingency Liability on Off Balance Account Exposure
				0	0	Receivables on Sovereigns
				0	0	Receivables on Public Sector Entities
				0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
				0	0	Receivables on Banks
				0	0	Loans Secured by Residential Property
				0	0	Loans Secured by Commercial Real Estate
				0	0	Employee/Retired Loans
				0	0	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	288.652			288.652	28.865	Receivables on Corporate
				0	0	Past Due Receivables
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
0	288.652	0	0	288.652	28.865	Total Off Balance Transaction
				0	0	Counterparty Credit Risk
				0	0	Receivables on Sovereigns
				0	0	Receivables on Public Sector Entities
				0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
				0	0	Receivables on Banks
				0	0	Receivables on Corporate
				0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)
				0	0	Total Counterparty Credit Risk Exposure
0	0	0	0	0	0	Total (A+B+C)

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL									
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Net Receivables	31 Desember 2020 31 December 2020					Bagian Yang Tidak Dijamin Non-secured Part	
			Bagian Yang Dijamin Dengan Part Secured By						
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Other			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
A	Eksposur Neraca								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.584.819						2.584.819	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	361.924						361.924	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							0	
4	Tagihan Kepada Bank	684.255						684.255	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial							0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	7.359.290						7.359.290	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	957.063						957.063	
9	Tagihan kepada Korporasi	1.362.490						1.362.490	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	110.618						110.618	
11	Aset Lainnya	780.242						780.242	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	14.200.702	0	0	0	0	0	14.200.702	
B	Eksposur Rekening Administratif								
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi	211.250						211.250	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)								
	Total Eksposur Rekening Administratif	211.250	0	0	0	0	0	211.250	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	0	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	0	0	0	0	0	0	0	
	Total (A+B+C)	14.411.952	0	0	0	0	0	14.411.952	



Table 4.2.a Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation - Bank Only

(million Rp)

DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES AND CREDIT RISK MITIGATION - BANK ONLY							
Tagihan Bersih Net Receivables	31 Desember 2020 31 December 2020					Portfolio Category	
	Bagian Yang Dijamin Dengan Part Secured By						
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Other	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-secured Part		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
						Balance Sheet Exposure	
2.870.502					2.870.502	Receivables on Sovereigns	
423.997					423.997	Receivables on Public Sector Entities	
					0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	
272.805					272.805	Receivables on Banks	
394.714					394.714	Loans Secured by Residential Property	
					0	Loans Secured by Commercial Real Estate	
8.232.592					8.232.592	Employee/Retired Loans	
820.330					820.330	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	
1.158.087					1.158.087	Receivables on Corporate	
112.076					112.076	Past Due Receivables	
1.043.776					1.043.776	Other Assets	
	0	0	0	0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)	
15.328.879	0	0	0	0	15.328.879	Total Balance Sheet Exposure	
						Commitment/Contingency Liability on Off Balance Account Exposure	
						Receivables on Sovereigns	
						Receivables on Public Sector Entities	
						Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	
						Receivables on Banks	
						Loans Secured by Residential Property	
						Loans Secured by Commercial Real Estate	
						Employee/Retired Loans	
						Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	
288.652					288.652	Receivables on Corporate	
						Past Due Receivables	
						Exposures at Sharia Based Business (if any)	
288.652	0	0	0	0	288.652	Total Off Balance Transaction	
						Counterparty Credit Risk	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Sovereigns	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Public Sector Entities	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Banks	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	
0	0	0	0	0	0	Receivables on Corporate	
0	0	0	0	0	0	Exposures at Sharia Based Business (if any)	
0	0	0	0	0	0	Total Counterparty Credit Risk Exposure	
15.617.531	0	0	0	0	15.617.531	Total (A+B+C)	

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual

Credit Risk RWA Calculation Based on Standard Approach - Bank Only

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR ASET DI NERACA				
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.584.819		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	361.924	180.962	180.962
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank	684.255	142.462	142.462
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Properti Komersial			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	7.359.290	3.679.645	3.679.645
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	957.063	717.798	717.798
9	Tagihan kepada Korporasi	1.362.490	1.354.490	1.354.490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	110.618	165.927	165.927
11	Aset Lainnya	780.242		223.379
TOTAL		14.200.702	6.241.284	6.464.663



Table 6.1.1 Disclosure of On Balance Sheet Assets Exposures

(million Rp)

DISCLOSURE OF ON BALANCE SHEET ASSETS EXPOSURES			
	31 Desember 2021 31 December 2021		Portfolio Category
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	
(3)	(4)	(5)	
2.870.502	0	0	Receivables on Sovereigns
423.997	211.998	211.998	Receivables on Public Sector Entities
			Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
272.805	58.398	58.398	Receivables on Banks
394.714	138.150	138.150	Loans Secured by Residential Property
			Loans Secured by Commercial Real Estate
8.232.592	4.116.296	4.116.296	Employee/Retired Loans
820.330	615.248	615.248	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
1.158.087	1.150.087	1.150.087	Receivables on Corporate
112.076	168.114	168.114	Past Due Receivables
1.043.776		158.029	Other Assets
15.328.879	6.458.291	6.616.320	TOTAL

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF				
No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Properti Komersial			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			
9	Tagihan kepada Korporasi	211.250	211.250	211.250
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	TOTAL	211.250	211.250	211.250

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table 6.1.7 Disclosure of Total Credit Risk Management

(Jutaan Rp)

(million Rp)

KATEGORI PORTOFOLIO	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2021 31 December 2021	PORTFOLIO CATEGORY
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	6.675.913	6.904.972	TOTAL RWA CREDIT RISK
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-	TOTAL DEDUCTING FACTOR OF TIER

**Table 6.1.2. Exposure Disclosure Obligations Commitments / Contingent on the Balance Sheet**

(million Rp)

EXPOSURE DISCLOSURE OBLIGATIONS COMMITMENTS / CONTINGENT ON THE BALANCE SHEET			Portfolio Category	
31 Desember 2021 31 December 2021		ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK		
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Setelah MRK RWA After MRK			
(3)	(4)	(5)		
			Receivables on Sovereigns	
			Receivables on Public Sector Entities	
			Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	
			Receivables on Banks	
			Loans Secured by Residential Property	
			Loans Secured by Commercial Real Estate	
			Employee/Retired Loans	
			Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	
288.652	288.652	288.652	Receivables on Corporate	
0	0	0	Past Due Receivables	
288.652	288.652	288.652	TOTAL	

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN /KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020		ATMR Setelah MRK RWA After MRK
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Properti Komersial			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			
9	Tagihan kepada Korporasi	211.250	211.250	211.250
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo			
	TOTAL	185,502	185,502	185,502

Tabel 6.2.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Tabel 6.2.7. Disclosure of Total Credit Risk Management

(Jutaan Rp)

(million Rp)

PENGUNGKAPAN TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT
Disclosure of Total Credit Risk Management

Kategori Portofolio	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2021 31 December 2021	Portfolio Category
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	6.675.913	6.904.972	TOTAL RWA CREDIT RISK
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-	TOTAL DEDUCTING FACTOR OF TIER



Table 6.2.2 Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Under Standardized Approach

(million Rp)

CALCULATION OF RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK UNDER STANDARDIZED APPROACH					
31 Desember 2021 31 December 2021			Portfolio Category		
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	(3)	(4)	(5)
					Receivables on Sovereigns
					Receivables on Public Sector Entities
					Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
					Receivables on Banks
					Loans Secured by Residential Property
					Loans Secured by Commercial Real Estate
					Employee/Retired Loans
					Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
288.652	288.652	288.652			Receivables on Corporate
					Past Due Receivables
288.652	288.652	288.652			TOTAL

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Table 8.1.a. Disclosure of Operational Risk Quantitative - Bank Only

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA INDIVIDUAL Disclosure of Operational Risk Quantitative - Bank Only							
No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Profit 3 Years Average	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Profit 3 Years Average	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	1.079.444	161.917	2.023.957	1.079.003	161.851	2.023.131
	Total	1.079.444	161.917	2.023.957	1.079.003	161.851	2.023.131

Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

PENGUNGKAPAN PROFIL MURITAS RUPIAH - BANK SECARA INDIVIDUAL					
No.	Pos-pos	Saldo Outstanding	31 Desember 2020 31 December 2020		
			Jatuh Tempo Maturity		
			< 1 bulan < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 month to 3 months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I	NERACA				
A	Aset				
1.	Kas	554.167	518.700	21.280	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.291.463	937.352	70.822	
3.	Penempatan pada bank lain	665.360	660.830	-	
4.	Surat Berharga	973.301	-	102.889	
5.	Kredit yang diberikan	10.722.030	328.290	333.572	
6.	Tagihan lainnya	336.034	336.034	-	
7.	Lain-lain	276.825	193.566	27.475	
	Total Aset	14.819.180	2.974.772	556.038	
B	Kewajiban				
1.	Dana Pihak Ketiga	10.316.578	1.449.525	1.749.052	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	1.385.136	660.817		
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	271.162			
5.	Pinjaman yang Diterima	393.569			
6.	Kewajiban lainnya	-	-	-	
7.	Lain-lain	2.452.735	1.715.044	243.438	
	Total Kewajiban	14.819.180	3.825.386	1.992.490	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(850.614)	(1.436.452)	
II	REKENING ADMINISTRATIF				
A	Tagihan Rekening Administratif				
1.	Komitmen	-			
2.	Kontijensi	-			
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	
B	Kewajiban Rekening Administratif				
1.	Komitmen	-			
2.	Kontijensi	-			
	Total Kewajiban Rekening Administratif	-	-	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-	-	-	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(850.614)	(1.436.452)	
	Selisih Kumulatif		(850.614)	(2.287.066)	



Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(million Rp)

DISCLOSURE OF RUPIAH MATURITY PROFILE - BANK ONLY				
31 Desember 2020 31 December 2020			Posts	
Jatuh Tempo Maturity				
> 3 bln s.d. 6 bln > 3 month to 6 month	> 6 bln s.d.12 bln > 6 month to 12 month	> 12 bulan > 12 month		
(6)	(7)	(8)	(2)	
			Balance Sheet	
			Assets	
14.187	-	-	Cash	
56.658	45.326	181.305	Placement with Bank Indonesia	
-	-	4.530	Placements with Bank Indonesia and other banks	
65.017	13.516	791.879	Securities	
460.549	640.833	8.958.786	Loan	
-	-	-	Other Receivables	
18.408	12.334	25.042	Others	
614.819	712.009	9.961.542	Total Assets	
			Liabilities	
993.175	3.184.423	2.940.403	Third Party Fund	
-	-	-	Liabilities with Bank Indonesia	
		724.319	Liabilities with Other Banks	
155.000		116.162	Securities Issued	
		393.569	Borrowings	
-	-	-	Other Liabilities	
163.104	109.280	221.869	Others	
1.156.279	3.448.703	4.396.322	Total Liabilities	
(541.460)	(2.736.694)	5.565.220	Net assets (liabilities)	
			Off-Balance Sheet	
			Off-Balance Sheet Receivables	
			Commitment	
			Contingency	
-	-	-	Total Off-Balance Sheet Liabilities	
			Off-Balance Sheet Liabilities	
			Commitment	
			Contingency	
-	-	-	Total Off-Balance Sheet Liabilities	
-	-	-	Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	
(541.460)	(2.736.694)	5.565.220	Net [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	
(2.828.526)	(5.565.220)	-	Cumulative Differences	

Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(Jutaan Rp)

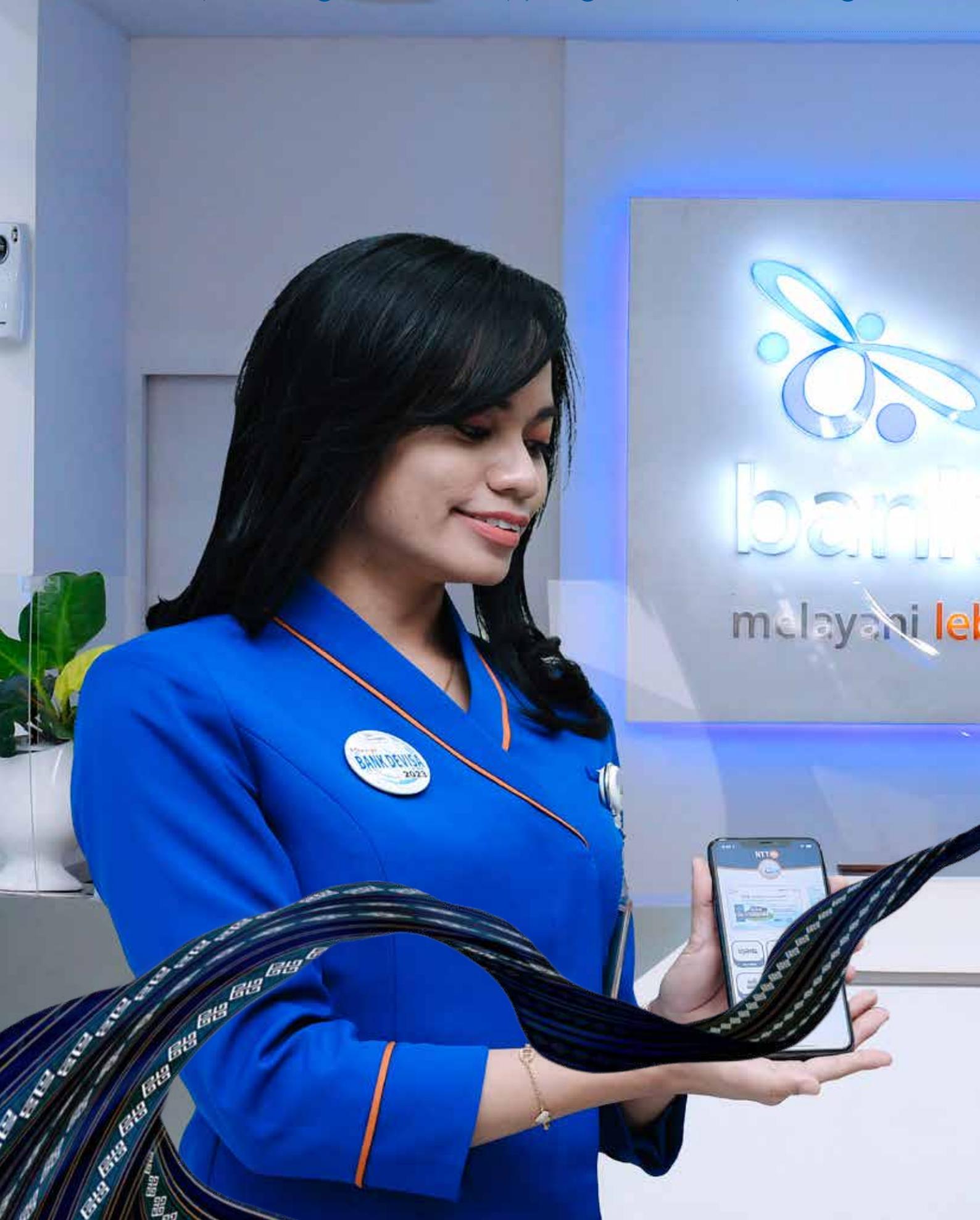
PENGUNGKAPAN PROFIL MURITAS RUPIAH - BANK SECARA INDIVIDUAL				
No.	Pos-pos	Saldo Outstanding	31 Desember 2020 31 December 2020	
			Jatuh Tempo Maturity	
			< 1 bulan < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 month to 3 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	NERACA			
A	Aset			
1.	Kas	141.720	85.032	34.013
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	532.512	106.502	85.202
3.	Penempatan pada bank lain	4.807	-	-
4.	Surat Berharga	934.317	10.854	84.231
5.	Kredit yang diberikan	10.974.267	39.578	348.297
6.	Tagihan lainnya	-	-	-
7.	Lain-lain	237.238	78.288	52.453
	Total Aset	12.824.861	320.254	604.196
B	Kewajiban			
1.	Dana Pihak Ketiga	11.345.575	605.734	1.956.369
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	80.172	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	116.646	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima	344.085	-	-
6.	Kewajiban lainnya	-	-	-
7.	Lain-lain	1.207.786	398.570	267.042
	Total Kewajiban	13.094.264	1.004.304	2.223.411
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(684.050)	(1.619.215)
II	REKENING ADMINISTRATIF			
A	Tagihan Rekening Administratif			
1.	Komitmen	-		
2.	Kontijensi	-		
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-
B	Kewajiban Rekening Administratif			
1.	Komitmen	-		
2.	Kontijensi	-		
	Total Kewajiban Rekening Administratif	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-	-	-
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(684.050)	(1.619.215)
	Selisih Kumulatif		(684.050)	(2.303.265)



Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(million Rp)

DISCLOSURE OF RUPIAH MATURITY PROFILE - BANK ONLY				
31 Desember 2020 31 December 2020			Posts	
Jatuh Tempo Maturity				
> 3 bln s.d. 6 bln > 3 month to 6 month	> 6 bln s.d.12 bln > 6 month to 12 month	> 12 bulan > 12 month		
(6)	(7)	(8)	(2)	
			Balance Sheet	
			Assets	
22.675	-	-	Cash	
68.162	54.529	218.117	Placement with Bank Indonesia	
-	-	4.807	Placements with Bank Indonesia and other banks	
54.359	15.018	769.855	Securities	
423.035	647.858	9.515.499	Loan	
-	-	-	Other Receivables	
35.144	23.546	47.807	Others	
603.375	740.951	10.556.085	Total Assets	
			Liabilities	
1.420.995	4.283.123	3.079.354	Third Party Fund	
-	-	-	Liabilities with Bank Indonesia	
-	52.476	27.696	Liabilities with Other Banks	
-	-	116.646	Securities Issued	
-	-	344.085	Borrowings	
-	-	-	Other Liabilities	
178.918	119.875	243.381	Others	
1.599.913	4.455.474	3.811.162	Total Liabilities	
(996.538)	(3.714.523)	6.744.923	Net assets (liabilities)	
			Off-Balance Sheet	
			Off-Balance Sheet Receivables	
			Commitment	
			Contingency	
-	-	-	Total Off-Balance Sheet Liabilities	
			Off-Balance Sheet Liabilities	
			Commitment	
			Contingency	
-	-	-	Total Off-Balance Sheet Liabilities	
			Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	
(996.538)	(3.714.523)	6.744.923	Net [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	
(3.299.803)	(7.014.326)	(269.403)	Cumulative Differences	







CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sebagai bank yang telah bertumbuh di tengah-tengah masyarakat Nusa Tenggara Timur sejak 17 Juli 1962, Bank NTT mengambil peranan penting dalam ikut berpartisipasi aktif melalui program tanggungjawab sosial perusahaan

As a bank that has grown in the midst of the people of East Nusa Tenggara since July 17, 1962, Bank NTT takes an important role in actively participating through corporate social responsibility programs



Sepanjang tahun 2021, Bank NTT telah melaksanakan Program CSR dengan total biaya sebesar Rp.7,4 miliar.

Throughout 2021, Bank NTT has implemented CSR programs with a total cost of Rp.7.4 billion.

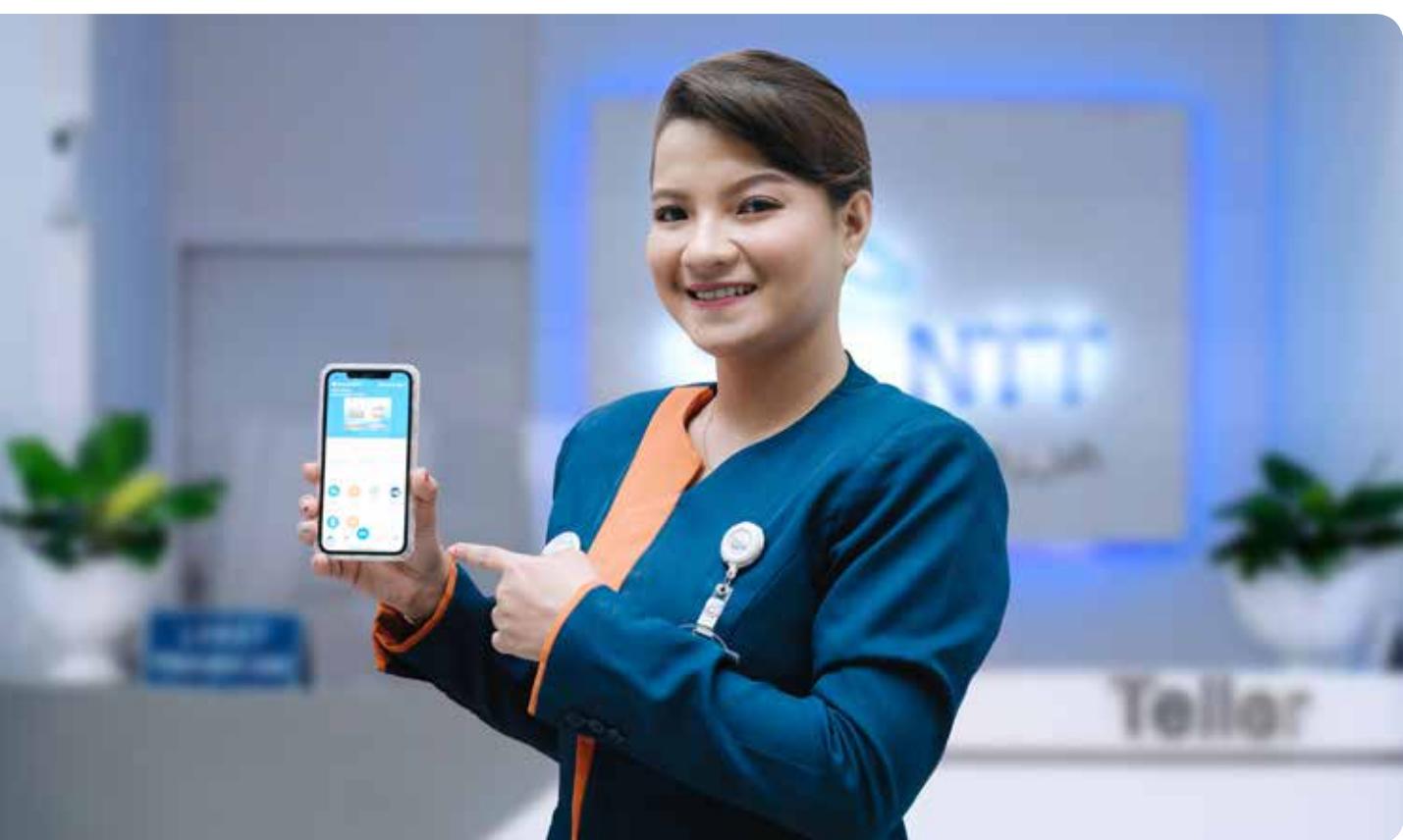
Rp 7,4
miliar/bilion

KOMITMEN PERUSAHAAN

Sebagai bank yang telah bertumbuh di tengah-tengah masyarakat Nusa Tenggara Timur sejak 17 Juli 1962, Bank NTT mengambil peranan penting dalam ikut berpartisipasi aktif melalui program tanggungjawab sosial perusahaan, semangat inilah yang mendasari manajemen dalam mengambil langkah melalui komitment yang kuat untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) secara berkelanjutan melalui peningkatan kinerja bank pada beberapa aspek dasar yang mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

CORPORATE COMMITMENT

As a bank that has grown in the midst of the people of East Nusa Tenggara since July 17, 1962, Bank NTT takes an important role in actively participating through corporate social responsibility programs. Corporate Social Responsibility (CSR) in a sustainable manner through improving bank performance on several basic aspects which include social, economic and environmental aspects.



Dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, Bank NTT senantiasa berkomitmen untuk mendorong pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui produk dan layanan bank maupun melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tak terpisahkan dari aktifitas perusahaan. Penyaluran CSR mengacu pada Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No. 86 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Bank NTT Melayani Lebih Sungguh PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Sesuai pedoman tersebut, kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan yang diarahkan pada bidang pendidikan, olahraga, budaya, Kesehatan, ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan.

In relation to community and environmental empowerment, Bank NTT is always committed to encouraging community empowerment and welfare through bank products and services as well as through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are inseparable from the company's activities. Distribution of CSR refers to the Decree of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank No. 86 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of the Bank NTT Program to Serve More Really PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank. In accordance with these guidelines, this activity is carried out on an ongoing basis directed at the fields of education, sports, culture, health, economy, social and environmental conservation.

DASAR PELAKSANAAN CSR

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dimana setiap penanaman modal berkewajiban :
 - a. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal.
 - c. Penjelasan pasal 15 (b); "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 47 ayat 1 (satu). "Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan." Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, norma dan budaya masyarakat setempat.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal 2 (dua) "setiap perusahaan selaku subyek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan."
4. SK Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No. 86 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Bank NTT Melayani Lebih Sungguh PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi dan sesuai dengan lingkungan, nilai norma dan budaya masyarakat setempat.

CSR IMPLEMENTATION BASIC

1. Law no. 25 of 2007 concerning Investment in which every investment is obliged to:
 - a. Implement corporate social responsibility.
 - b. Respect the cultural traditions of the community around the location of investment business activities.
 - c. Elucidation of article 15(b); "Every investment is obliged to carry out corporate social responsibility".
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 47 paragraph 1 (one). "Companies that run their business in the field of and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibilities." This provision aims to continue to create a harmonious, balanced and appropriate corporate relationship with the environment, norms and culture of the local community.
3. Government Regulation no. 47 of 2012 Article 2 (two) "every company as a legal subject has social and environmental responsibilities."
4. Decree of the Board of Directors of PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank No. 86 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of the Bank NTT Program to Serve More Really PT. East Nusa Tenggara Regional Development Bank.

What is meant by corporate social responsibility is the responsibility inherent in every company to continue to create harmonious relationships and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.



LOGO CSR BANK NTT

BANK NTT CSR LOGO



ARTI LOGO CSR

Guna membedakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan kegiatan Promosi Perusahaan yang dijalankan maka PT. Bank NTT mendesain dan menggunakan logo khusus dalam setiap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang memiliki nilai filosofis tersendiri.

GAMBAR TANGAN

Gambar tangan pada logo *Corporate Social Responsibility* PT. Bank NTT melambangkan keikhlasan dan kemitraan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di berbagai bidang.

WARNA BIRU

Warna biru melambangkan Profesionalisme, Kesetiakawanan dan Kekuatan yang penuh kasih dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

CSR LOGO MEANING

In order to distinguish Corporate Social Responsibility activities from the Company's Promotional activities, PT. Bank NTT designs and uses a special logo in every implementation of the Corporate Social Responsibility program which has its own philosophical value.

HAND DRAWING

Hand drawing on the Corporate Social Responsibility logo of PT. Bank NTT symbolizes sincerity and partnership in implementing social and environmental responsibilities in various fields.

BLUE

The blue color symbolizes professionalism, solidarity and loving power in the implementation of social and environmental responsibilities.



WARNA ORANYE

Warna oranye merupakan warna yang memberikan inspirasi sebagai lambang PT. Bank NTT sebagai salah satu pelopor pembangunan daerah tidak hanya di bidang produk dan jasa keuangan namun juga dalam pembangunan kapasitas sosial masyarakat serta lingkungan di Nusa Tenggara Timur. Semua ini dilakukan dengan satu semangat untuk menjadikan masyarakat Propinsi Nusa Tenggara Timur menjadi lebih baik dengan bersinergi bersama masyarakat dan lingkungan.

IMPLEMENTASI PROGRAM EFISIENSI ENERGI

Dalam kegiatan operasional Bank NTT, energi yang dikonsumsi meliputi energi listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas. Perusahaan mengonsumsi energi listrik terutama untuk kebutuhan operasional kantor. Selain itu, Perusahaan juga mengonsumsi BBM untuk kebutuhan menopang pasokan listrik PLN (pemadaman bergiliran) sehingga Bank NTT menggunakan mesin listrik (genzet), mobil dinas operasional, baik dengan menggunakan kendaraan milik Perusahaan maupun transportasi umum, sedangkan energi gas digunakan untuk memenuhi kebutuhan dapur Perusahaan.

ORANGE COLOR

Orange is a color that inspires as a symbol of PT. Bank NTT as one of the pioneers of regional development is not only in the field of financial products and services but also in building the social capacity of the community and the environment in East Nusa Tenggara. All of this is done with one spirit to make the people of East Nusa Tenggara Province better by synergizing with the community and the environment.

ENERGY EFFICIENCY PROGRAM IMPLEMENTATION

In the operational activities of Bank NTT, the energy consumed includes electrical energy, fuel oil (BBM) and gas. The company consumes electrical energy mainly for office operational needs. In addition, the Company also consumes fuel to support PLN's electricity supply (rotating blackouts) so that Bank NTT uses electric machines (genzets), operational official cars, both using Company-owned vehicles and public transportation, while gas energy is used to meet the Company's kitchen needs. .

No.	Penggunaan	Volume	Nominal	Use
1.	Listrik	8.977.718 Kwh	Rp. 1.030.103.385,-	Electricity
2.	Bensin/Solar	95.539 Liter	Rp. 715.575.728,-	Gasoline/diesel
3.	Air	2.095,96 m ³	Rp. 26.990.500,-	Water
4.	Kertas	1.273 rim	Rp. 64.858.500,-	Paper



URAIAN MENGENAI CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KERJA.

DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND WELFARE.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Pelatihan dilakukan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Tujuan pendidikan dan latihan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan akan berdampak pada aktivitas perusahaan yang optimal dan produktif, yang mana hasil akhirnya akan ada pada kualitas dan kuantitas dari pada barang dan jasa yang dihasilkan. Tentunya barang dan jasa yang dihasilkan akan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, presentasi kerja karyawan dan seberapa besar peranan pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN

Pendekatan Manajemen

Sebagai faktor terbesar penggerak kegiatan operasional perusahaan, kehadiran karyawan sebagai sumber daya manusia perusahaan dalam pemenuhan berbagai fungsi dan tanggung jawab

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Training is carried out so that employees have the knowledge, abilities and skills in accordance with the demands of the work they do. The purpose of education and training in order to improve employee performance will have an impact on optimal and productive company activities, where the end result will be in the quality and quantity of the goods and services produced. Of course, the goods and services produced will be in accordance with what was previously planned, both in terms of quantity and quality. The research is intended to find out how the implementation of education and training, employee work presentation and how big the role of education and training on employee performance.

SUSTAINABLE HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Management Approach

As the biggest factor driving the company's operational activities, the presence of employees as the company's human resources in fulfilling various daily functions and responsibilities is

sehari-hari menjadi hal krusial bagi keberlanjutan usaha perusahaan. Ketepatan waktu dalam memberikan layanan perbankan, pemberian informasi yang komprehensif kepada para nasabah, hingga respon cepat dalam menangani layanan keluhan nasabah, semuanya bergantung pada kesiapan dan kesigapan sumber daya manusia yang terlatih dan profesional.

Perusahaan terus meningkatkan profesionalisme seluruh sumber daya manusia-nya demi mencapai kualitas kinerja dan perilaku kerja terbaik yang sesuai visi, misi dan budaya organisasi perusahaan. Untuk itu, perusahaan melakukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang terarah dan terukur melalui berbagai hal, termasuk di antaranya pengembangan sistem, pelatihan, pemberian beasiswa, dan lain sebagainya.

Perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, yang memperhatikan aspek-aspek kesejahteraan, hak asasi manusia, dan asas kesetaraan. Berbagai peraturan dan perundungan yang berlaku serta standar pemberian upah karyawan yang sesuai menjadi panduan Perusahaan dalam memberikan berbagai manfaat kepada karyawannya.

Perusahaan memandang pegawai sebagai aset strategis paling berharga yang harus dikelola melalui manajemen kerja yang baik dengan memperhatikan prinsip kebebasan, kesetaraan, keselamatan dan keamanan, serta penghargaan harkat dan martabat. Oleh karena itu, Perusahaan selalu selalu berupaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui beragam program pengembangan kualitas pegawai.

Sebagai partisipasi aktif Perusahaan dalam membangun komunikasi dengan para pegawai, Perusahaan memiliki beberapa saluran komunikasi yang terdiri dari perundingan, musyawarah mufakat, surat usulan, diskusi dan dialog. Saluran

crucial for the company's business sustainability. Timeliness in providing banking services, providing comprehensive information to customers, to quick response in handling customer complaint services, all depend on the readiness and alertness of trained and professional human resources.

The company continues to improve the professionalism of all its human resources in order to achieve the best quality of performance and work behavior in accordance with the company's vision, mission and organizational culture. To that end, the company carries out targeted and measurable human resource planning and management through various things, including system development, training, scholarships, and so on.

The company manages human resources properly, which pays attention to aspects of welfare, human rights, and the principle of equality. Various applicable laws and regulations as well as standards for providing appropriate employee wages serve as guidelines for the Company in providing various benefits to its employees.

The company views employees as the most valuable strategic asset that must be managed through good work management by taking into account the principles of freedom, equality, safety and security, as well as respect for dignity and worth. Therefore, the Company always strives to improve employee competence through various employee quality development programs.

As the Company's active participation in establishing communication with employees, the Company has several communication channels consisting of negotiations, consensus deliberation, proposal letters, discussions and dialogues. These



tersebut dapat digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan setiap informasi, kebijakan baru atau kegiatan penting lainnya.

MENCIPTAKAN PRAKTEK KERJA YANG LAYAK

Setiap pegawai memiliki hak dan kesempatan yang sama baik dalam hal perolehan kompensasi, pengembangan diri, dan karir sesuai dengan kinerja dan kompetensinya masing-masing tanpa adanya diskriminasi seperti perbedaan SARA dan jenis kelamin. Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus diskriminasi kepada pegawai yang terjadi di lingkungan kerja terkait dengan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, aspirasi politik dan status sosial. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk mencegah insiden pelibatan pekerja anak dan paksa yang melanggar hukum dan norma sesuai dengan ketentuan Perusahaan dengan hanya menerima pegawai yang berusia di atas 17 tahun.

Perusahaan juga memperhatikan tingkat fleksibilitas beban pekerjaan pegawai yang mencakup waktu kerja bagi pegawai tetap dan pegawai paruh waktu, serta hak cuti. Disamping cuti tahunan, pegawai wanita juga berhak atas tiga bulan cuti bersalin (*maternity leave*). Pada periode 2021 ini, tercatat sebanyak 59 (lima puluh sembilan) orang pegawai wanita menggunakan hak *maternity leave*.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan memberikan imbal jasa yang sesuai atas hasil kerja seluruh karyawannya berdasarkan aturan dan standar yang berlaku. Secara khusus, dalam penyusunan paket remunerasi, Perusahaan menerapkan asas kesetaraan sehingga tidak membedakan paket berdasarkan gender, suku, agama, ras, dan antar golongan. Perbedaan pada satu level jabatan terjadi bila terdapat perbedaan atas kinerja, kompetensi atau pengalaman kerja. Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan

channels can be used as a medium to communicate any information, new policies or other important activities.

CREATING DECENT WORK PRACTICES

Every employee has the same rights and opportunities both in terms of obtaining compensation, self-development, and a career in accordance with their respective performances and competencies without any discrimination such as racial and gender differences. During 2021, there were no cases of discrimination against employees that occurred in the work environment related to race, skin color, gender, religion, political aspirations and social status. In addition, the company is committed to preventing incidents involving child and forced labor that violate the laws and norms in accordance with company regulations by only accepting employees over the age of 17.

The company also pays attention to the level of flexibility in the workload of employees, which includes working time for permanent employees and part-time employees, as well as leave rights. In addition to annual leave, female employees are also entitled to three months of maternity leave. In the 2021 period, there were 59 (fifty nine) female employees using the right to maternity leave.

EMPLOYEE WELFARE

The company provides appropriate compensation for the work of all its employees based on applicable rules and standards. In particular, in preparing the remuneration package, the Company applies the principle of equality so that it does not differentiate packages based on gender, ethnicity, religion, race, and between groups. Differences at one level of position occur when there are differences in performance, competence or work experience. Furthermore, the Company also made special

penyesuaian khusus pada paket remunerasi demi mendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia-nya serta menambah nilai kompetitif Perusahaan di tengah-tengah industri.

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "imbalan kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Terdapat 2 (dua) jenis imbalan yang diberikan oleh Bank NTT, yaitu:

1. Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sejumlah yang tidak didiskontokan.

2. Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Program imbalan jasa merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung perusahaan.

Pada tahun 2021, total dana gaji yang dikeluarkan Perusahaan untuk pegawai sebesar Rp. 467.488.221.630,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.257.307.313,- dibanding dengan total dana gaji pada tahun 2020 sebesar Rp. 427.230.914.317,-.

adjustments to the remuneration package in order to boost the performance of its human resources and increase the Company's competitive value in the midst of the industry.

The Company applies PSAK 24 (revised 2013), "employee benefits", which regulates the accounting treatment and disclosure of employee benefits, both short-term and long-term. Banks are also required to recognize liabilities and expenses when employees have provided services and the entity has received economic benefits from those services. There are 2 (two) types of rewards provided by Bank NTT, namely:

1. Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as salaries, allowances, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized over the period of service. Short-term employee benefits are measured at an undiscounted amount.

2. Long-Term and Post-Employment Benefits

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, long-term paid leave, long-term service awards and proportional service-term awards, are calculated based on Company Regulations that are in accordance with the Job Creation Law. 11/2020. Service benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits that will be received by employees upon retirement which usually depends on one or more factors such as age, years of service and amount of compensation. The amount of employee contribution in this pension program is set at 5% of the employee's basic salary and the rest is borne by the company.

In 2021, the total salary fund issued by the Company for employees is Rp. 467,488,221,630,- an increase of Rp. 40,257,307,313,- compared to the total salary fund in 2020 of Rp. 427,230,914,317,-.



Mengenai jaminan kesejahteraan pada masa pensiun, usia pensiun untuk seluruh pegawai Perusahaan ditetapkan 56 tahun dengan masa persiapan pensiunan satu tahun sebelum usia pensiun.

Perusahaan mengimplementasikan program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti melalui Program Asuransi Jamsostek dan IDP JHT (Iuran Dana Pensiun Jaminan Hari Tua) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Pada periode pelaporan, total nilai kewajiban pensiun Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 31.508.244.773,- dan mengalami kenaikan Rp. 5.961.826.074,- dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 25.546.418.699,-. Pada awal tingkat karir pegawai, Perusahaan memastikan bahwa besaran gaji pokok seluruh pegawai yang berada di wilayah operasional Nusa Tenggara Timur sebesar 100% diatas Upah Minimum Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Secara umum status kepegawaian Perusahaan terbagi 2 (dua), yaitu: Pegawai Organik (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) dan Pegawai Non Organik (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Struktur imbal jasa antara karyawan tetap dan karyawan kontrak pada umumnya sama, namun Bank memberikan tunjangan Dana Pensiun, Jaminan Kesehatan (BPJS) dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) kepada Karyawan Tetap.

Komponen imbal jasa Bank NTT terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Kesejateraan
4. Tunjangan Sandang
5. Tunjangan Kendaraan
6. Tunjangan BPJS Kesehatan
7. Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan
8. Tunjangan Pajak
9. Cuti Tahunan dan Cuti Lainnya

Regarding welfare insurance in retirement, the retirement age for all employees of the Company is set at 56 years with a retirement preparation period of one year before retirement age.

The Company implements defined contribution and defined benefit pension plans through the Jamsostek Insurance Program and IDP JHT (Old Age Insurance Pension Fund Contribution) in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. In the reporting period, the total value of the Company's pension obligations in 2021 is Rp. 31,508,244,773, - and an increase of Rp. 5,961,826,074, - compared to 2020 of Rp. 25,546,418,699,-. At the beginning of the employee's career level, the Company ensures that the basic salary of all employees in the East Nusa Tenggara operational area is 100% above the Minimum Wage for East Nusa Tenggara Province.

In general, the Company's employment status is divided into 2 (two), namely: Organic Employees (Indefinite Time Work Agreement) and Non Organic Employees (Specific Time Work Agreement). The compensation structure between permanent employees and contract employees is generally the same, but the Bank provides Pension Fund, Health Insurance (BPJS) and Labor Social Security (Jamsostek) benefits to Permanent Employees.

Bank NTT fee components consist of:

1. Salary
2. Position Allowance
3. Welfare Benefits
4. Clothing Allowance
5. Vehicle Allowance
6. BPJS Health Benefits
7. BPJS Employment Allowance
8. Tax Allowance
9. Annual Leave and Other Leaves

- 10. Tunjangan Hari Raya
- 11. Dana Pensiun
- 12. Pesangon (bila mengajukan pensiun dini)
- 13. Tunjangan Khusus (kemahalan)
- 14. Jasa Produksi
- 15. Tunjangan Masa Bhakti
- 16. Tunjangan lainnya

Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada setiap karyawan yang telah bekerja dengan baik dan loyal terhadap Perusahaan dengan memberikan penghargaan dan imbalan setiap lima tahun masa kerja dimulai dari tahun ke 15 masa kerjanya. Selain itu, sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan serta memenuhi kebutuhan dasar karyawan, Perusahaan telah meninjau dan memperbarui fasilitas pinjaman karyawan dengan perubahan yang cukup signifikan yang menjadikannya salah satu yang terbaik di industri perbankan saat ini. Fasilitas pinjaman tersebut sangat fleksibel dan dapat dipergunakan untuk berbagai kebutuhan karyawan seperti pembelian rumah, konstruksi ataupun renovasi rumah tinggal, pembelian kendaraan dan kepentingan lainnya yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Perusahaan juga memberikan hak cuti karyawan baik untuk pria maupun wanita, termasuk cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti nikah, dan cuti terkait keduakan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, sebanyak 59 (lima puluh sembilan) karyawati menggunakan hak cuti melahirkan yang diatur dalam Buku VII Pedoman Manusia SDM perihal Hak dan Fasilitas Pegawai. Peraturan tersebut menegaskan:

1. Istirahat melahirkan dilaksanakan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) bulan, yaitu 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan sesudah karyawan melahirkan.

- 10. Holiday Allowance
- 11. Pension Fund
- 12. Severance pay (if applying for early retirement)
- 13. Special Allowance (expensive)
- 14. Production Services
- 15. Period of Service Allowance
- 16. Other benefits

The Company also gives appreciation to every employee who has worked well and is loyal to the Company by providing awards and rewards every five years of service starting from the 15th year of service. In addition, as part of the company's strategy to increase employee motivation and meet the basic needs of employees, the Company has reviewed and updated the employee loan facility with significant changes that make it one of the best in the banking industry today. The loan facility is very flexible and can be used for various employee needs, such as buying a house, construction or renovation of a residential house, purchasing a vehicle and other interests that are regulated in accordance with applicable regulations in the company.

The company also provides employee leave rights for both men and women, including annual leave, maternity leave, marriage leave, and leave related to mourning in accordance with applicable laws and regulations. In 2021, as many as 59 (fifty nine) female employees use maternity leave rights as regulated in Book VII of the Human Resources Manual regarding Employee Rights and Facilities. The regulation affirms:

1. Maternity rest is carried out for a maximum of 3 (three) months, namely 1.5 months before giving birth and 1.5 months after the employee gives birth;



2. Dalam hal menyimpang dari ketentuan di atas, karyawan wajib membuat surat pernyataan terkait risiko yang akan terjadi disertai dengan surat keterangan dari dokter/bidan.

2. In case of deviating from the provisions above, the employee is required to make a statement regarding the risks that will occur accompanied by a statement from the employee

PROSES REKRUTMEN YANG BERKUALITAS

Seluruh proses perekrutan yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan melalui serangkaian *screening* proses yang transparan, termasuk tes kemampuan dan kompetensi para calon karyawan, dan didasarkan pada kebutuhan pemenuhan sumber daya manusia di berbagai fungsi dan tugas yang ada. Pada tahun 2021 ini, Bank NTT telah menyelesaikan proses rekrutmen dengan total 183 pegawai yang diterima dengan pengumuman resmi pada tanggal 5 Mei 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan terus mengembangkan sistem yang dapat mencakup seluruh kegiatan terkait perekrutan, pendataan, dan pengembangan sumber daya manusia secara komprehensif. Perusahaan juga mengembangkan manajemen penilaian kinerja yang adil melalui penerapan *balanced scorecard* dan *Key Performance Indicator* (KPI) di level individu maupun unit kerja. Hasil dari penilaian kinerja menjadi tolok ukur peningkatan karir sesuai kompetensi karyawan dan penentuan imbal jasa.

Perkembangan bisnis yang pesat dengan berbagai tantangan yang dihadapi menuntut manajemen untuk terus meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pengembangan SDM agar seluruh pegawai dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan melalui program pendidikan dan pelatihan kompetensi para pegawai. Kegiatan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan Perusahaan terdiri dari pendidikan karir, pendidikan

QUALIFIED RECRUITMENT PROCESS

The entire recruitment process carried out by the Company is carried out through a series of transparent screening processes, including ability and competency tests of prospective employees, and is based on the fulfillment of human resource needs in various existing functions and tasks. In 2021, Bank NTT has completed the recruitment process with a total of 183 employees who were accepted with an official announcement on May 5, 2021.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In managing human resources, the Company continues to develop a system that can cover all activities related to recruitment, data collection, and comprehensive human resource development. The company also develops fair performance appraisal management through the implementation of a balanced scorecard and Key Performance Indicators (KPI) at the individual and work unit levels. The results of the performance appraisal become a benchmark for career advancement according to employee competence and the determination of remuneration.

Rapid business development with various challenges faced requires management to continuously improve its performance. Therefore, the Company continues to strive to develop human resources so that all employees can achieve the performance targets that have been set through education and competency training programs for employees. Competency development activities that have been carried out by the Company consist of career education, professional education, skills,

profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya, serta pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2021, total dana yang keluarkan Perusahaan untuk kegiatan pengembangan kompetensi mencapai kurang lebih Rp. 7.915.106.430,- dan mengalami kenaikan Rp. 3.035.731.102,- dibandingkan tahun 2020.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan menyadari pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi setiap pegawai agar dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat di sekitar aktivitas lingkungan operasional, sehingga diperoleh produktifitas kerja yang optimal. Pada periode pelaporan, praktik pelaksanaan K3 ditangani oleh Divisi SDM yang meliputi program sosialisasi K3, pelayanan K3, pencegahan penyakit akibat kerja, serta syarat kesehatan kerja. Salah satu indikator keberhasilan inisiatif Perusahaan pada aspek K3 di tahun 2021 adalah jumlah kecelakaan kerja Perusahaan tercatat zero accident.

Bank NTT terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pegawai dengan kerjasama dengan BPJS Kesehatan (semua pegawai didaftarkan sebagai peserta BPJS dan berhak mendapat perawatan kesehatan). Berbagai program kesehatan pegawai termasuk olah raga dilaksanakan di seluruh cabang dan berbagai kampanye serta penyuluhan terkait penyakit kronis dan tips hidup sehat (dilakukan oleh Perwabank Bank NTT), donor darah (baik yang dilakukan oleh pihak ketiga, PMI dan Bank NTT), optimalisasi waktu istirahat dan antisipasi kelelahan (fatigue) dan stress, serta kepatuhan terhadap protokol Kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 ini. Selain itu, untuk menjamin keselamatan setiap pegawai, Bank NTT mengadakan simulasi waspada kebakaran dan evakuasi di setiap

as well as various courses, training, upgrading, seminars, workshops, as well as management and technical training tailored to the needs of the Company. In 2021, the total funds disbursed by the Company for competency development activities will reach approximately Rp. 7,915,106,430, - and an increase of Rp. 3,035,731,102,- compared to 2020.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The company realizes the importance of Occupational Safety and Health (K3) aspects for every employee so that they can work safely and healthily without endangering themselves and the community around the operational environment activities, so that optimal work productivity is obtained. During the reporting period, the practice of implementing K3 was handled by the HR Division, which included the K3 socialization program, K3 services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements. One of the indicators of the success of the Company's initiatives in the OHS aspect in 2021 is the number of work accidents the Company recorded at zero accidents.

Bank NTT continues to strive to maintain and improve employee health in collaboration with BPJS Health (all employees are registered as BPJS participants and are entitled to health care). Various employee health programs including sports are carried out in all branches and various campaigns and counseling related to chronic diseases and healthy living tips (performed by Perwabank Bank NTT), blood donation (both conducted by third parties, PMI and Bank NTT), optimizing rest periods and anticipation of fatigue and stress, as well as compliance with Health protocols during this Covid-19 pandemic. In addition, to ensure the safety of every employee, Bank NTT conducts fire alert and evacuation simulations in every branch, especially branches that occupy high-



cabang terutama cabang yang menempati *high-rise building* dan jaminan perlindungan kecelakaan diri (BPJS Ketenagakerjaan).

INISIATIF KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memiliki inisiatif terhadap penerapan prinsip-prinsip K3 yang ditujukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja pegawai maupun orang lain yang beraktivitas di lingkungan operasional. Inisiatif aspek keselamatan kerja tersidiri atas aspek-aspek sebagai berikut:

1. Bangunan kantor dilengkapi dengan kamera CCTV dan dijaga oleh petugas keamanan untuk menjaga keamanan dari tindak kejahatan.
2. Penataan *lay out* sarana dan prasarana kerja bagi pegawai sehingga dapat menghindari terjadinya kecelakaan kerja.
3. Seluruh pegawai telah diikutsertakan dalam asuransi asuransi kecelakaan kerja.
4. Asuransi kepada pegawai yang meninggal karena kecelakaan kerja maupun kematian biaya.
5. Perusahaan membentuk sistem keamanan kantor yang telah dilengkapi dengan tabung pemadam kebakaran dan prosedur evakuasi terhadap bencana.
6. Bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam hal keamanan selama Perusahaan menjalankan aktivitas usaha.
7. Meminta pengawalan pihak kepolisian pada saat Perusahaan melakukan aktivitas droping kas tunai (*anfulling*).
8. Larangan membawa senjata tajam dan sejenisnya di lingkungan Perusahaan yang dapat mengancam keselamatan pegawai dan nasabah.
9. Tidak mentolerir penggunaan obat-obatan terlarang dan bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja.

rise buildings and guarantees personal accident protection (BPJS Ketenagakerjaan).

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY INITIATIVE

The Company has an initiative towards the application of K3 principles aimed at ensuring the safety and health of employees and other people who are active in the operational environment. The work safety aspect initiative consists of the following aspects:

1. The office building is equipped with CCTV cameras and guarded by security officers to maintain security from crime.
2. Arrangement of the layout of work facilities and infrastructure for employees so as to avoid work accidents.
3. All employees have been included in the work accident insurance insurance.
4. Insurance for employees who die due to work accidents or death costs.
5. The company established an office security system that has been equipped with fire extinguishers and disaster evacuation procedures.
6. Cooperate with the police in terms of security during the Company's business activities.
7. Requesting police escort when the Company carries out cash droping activities (*anfulling*).
8. Prohibition of carrying sharp weapons and the like in the Company's environment which can threaten the safety of employees and customers.
9. Does not tolerate the use of illegal drugs and chemicals that can interfere with occupational health and safety.

INISIATIF ASPEK KESEHATAN PEGAWAI BESERTA KELUARGA

1. Terdapat fasilitas kesehatan berupa:
 - a. Perusahaan berkerja sama dengan BPJS Kesehatan sehingga pelayanan kesehatan dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas, dokter, dan apotik yang ditunjuk di seluruh Nusa Tenggara Timur.
 - b. Fasilitas kesehatan untuk pegawai berikut istri dan anak yang belum berusia 21 tahun (apabila anak yang ditanggung setelah usia 21 tahun dan masih dalam pendidikan tinggi/kuliah maka wajib menyampaikan surat keterangan dari PT tersebut) atau belum pernah bekerja atau belum menikah meliputi pengobatan/perawatan gigi, rawat inap, bantuan pembelian kacamata, penggantian biaya bersalin, konsultasi psikologis dan pengobatan lain sesuai ketentuan.
2. Seluruh pegawai telah diikutsertakan dalam asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja.
3. Memfasilitasi pegawai Perusahaan untuk menyalurkan bakat dan menjaga kebugaran fisik melalui penyediaan sarana olah raga seperti setiap hari Jumat untuk menjaga kebugaran dan Kesehatan pegawai. Untuk pertandingan-pertandingan yang biasanya diikuti Bank, pada tahun 2021 tidak dapat dilakukan berhubung pandemi Covid-19.

INITIATIVES FOR THE HEALTH OF EMPLOYEES AND THEIR FAMILIES

1. There are health facilities in the form of:
 - a) The company cooperates with BPJS Health so that health services can be provided at designated hospitals, health centers, doctors, and pharmacies throughout East Nusa Tenggara.
 - b) Health facilities for employees along with their wives and children who are not yet 21 years old (if the child is covered after the age of 21 and is still in higher education/college, it is mandatory to submit a certificate from the PT) or have never worked or are not married including medical treatment/dental care, hospitalization, assistance in buying glasses, reimbursement of maternity costs, psychological consultation and other treatment according to the provisions.
2. All employees have been included in occupational health and accident insurance.
3. Facilitating the Company's employees to channel their talents and maintain physical fitness through the provision of sports facilities such as every Friday to maintain employee fitness and health. For matches that the Bank usually participates in, in 2021 it cannot be done due to the Covid-19 pandemic.



URAIAN MENGENAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN.

DESCRIPTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN.

Faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program pengembangan masyarakat sebagai investasi dimasa yang akan datang guna berkelanjutan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengembangan masyarakat adalah proses penguatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip keadilan sosial, partisipasi dan kerjasama yang setara. Pengembangan masyarakat mengekspresikan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, akuntabilitas, kesempatan, pilihan, partisipasi, kerjasama dan proses belajar berkelanjutan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program bina lingkungan dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral terhadap komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasionalnya, melalui program pengembangan masyarakat dengan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT POLICY.

The key factor for the success and sustainability of the company in the future is to build a sense of trust from the community and stakeholders. This is done with a community development program as an investment in the future for the company's sustainability in the future.

Community development is an active and sustainable community strengthening process based on the principles of social justice, equal participation and cooperation. Community development expresses the values of justice, equality, accountability, opportunity, choice, participation, cooperation and continuous learning process.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The environmental development program can be interpreted as a moral responsibility to the community or community around the work area and its operations, through community development programs with reference to the concept of sustainable development by taking into account the social and environmental dimensions.

BIDANG PENDIDIKAN

Bank NTT menyadari bahwa pendidikan sangat penting dan dibutuhkan setiap orang. Untuk itu, Bank NTT melakukan penyaluran bantuan pada bidang pendidikan. Hal ini menunjukan bahwa Bank NTT peduli terhadap dunia pendidikan. Program yang dilakukan oleh Bank NTT adalah pemberian beasiswa, melakukan renovasi serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Bank NTT terhadap pendidikan di tanah air.

BIDANG SOSIAL

Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita. Dalam Bidang Sosial, Bank NTT memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dalam rangka implementasikan tanggung jawab sosial.

BIDANG KESEHATAN

Melalui program CSR, Bank NTT turut memberikan perhatian untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan sekitarnya. Dalam kepedulian tersebut Bank NTT melakukan aksi donor darah guna memupuk kepedulian antar sesama serta menuju insan yang sehat.

Sepanjang tahun 2021, Bank NTT telah melaksanakan Program CSR dengan total biaya sebesar Rp. 7.444.310.122,- (tujuh miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus sepuluh ribu seratus dua puluh dua rupiah) dan meningkat dari tahun 2020. Program CSR terdiri dari Program CSR Plan dan Program CSR Unplan yang disalurkan pada beberapa bidang sebagai berikut:

FIELD OF EDUCATION

Bank NTT realizes that education is very important and needed by everyone. To that end, Bank NTT distributed aid in the education sector. This shows that Bank NTT cares about the world of education. The programs carried out by Bank NTT are the provision of scholarships, renovation and construction of educational facilities and infrastructure. This is done as a form of Bank NTT's concern for education in the country.

SOCIAL AFFAIRS

We must admit that humans are social creatures because humans are not used to living without contact with other humans, even for the slightest business we still need other people to help us. In the Social Sector, Bank NTT provides social assistance to the community in the context of implementing social responsibility.

HEALTH

Through the CSR program, Bank NTT also pays attention to improving health in the surrounding environment. In this concern, Bank NTT carried out blood donation actions to foster concern among others and towards healthy people.

Throughout 2021, Bank NTT has implemented a CSR Program with a total cost of Rp. 7,444,310,122,- (seven billion four hundred forty-four million three hundred ten thousand one hundred twenty-two rupiah) and an increase from 2020. The CSR program consists of the CSR Plan Program and the Unplan CSR Program which are distributed in the following areas:



NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	DAERAH PEMERINTAH PROV/ KOTA/KAB. REGIONAL GOVERNMENT PROV/CITY/KAB.	TANGGAL Date	ANGGARAN CSR PLAN/UNPLAN TB 2021 BUDGET CSR PLAN/ UNPLAN TB 2021	REALISASI CSR TW I - IV REALIZATION OF CSR TW I - IV	SISA ANGGARAN THE REMAINING BUDGET
I	BIDANG PENDIDIKAN FIELD OF EDUCATION			524,456,571	Rp124,000,000	Rp400,456,571
RINCIAN DETAILS						
1 BANTUAN CSR PEMBANGUNAN GEDUNG KAMPUS STFK LEDALERO KABUPATEN SIKKA						
1	CSR ASSISTANCE CONSTRUCTION OF STFK LEDALERO CAMPUS BUILDING, SIKKA REGENCY	PEMKAB SIKKA	27/10/21		Rp100,000,000	
2	BANTUAN CSR PEMBINAAN BAGI PEMENANG JINGLE BANK NTT PROGRAM RAMAI SKALI BANK NTT CSR ASSISTANCE FOR THE WINNERS OF JINGLE BANK NTT PROGRAM IS HUGE FOR NTT BANK	PROGRAM BANK NTT	11/11/21		Rp24,000,000	
II	BIDANG OLAHRAGA SPORTS FIELD			324,456,571	Rp27,550,000	Rp296,906,571
RINCIAN DETAILS						
1	PERMOHONAN BANTUAN DANA CABANG OLAHRAGA CRICKET PON KE XX PAPUA APPLICATION FOR FUNDING FOR THE XX PAPUA PON CRICKET SPORTS BRANCH	KOTA KUPANG	16/04/2021		Rp17,550,000	
2	PERMOHONAN BANTUAN DNA KEGIATAN KEJUARAAN PERSAUDARAAN SHORINJI KEMPO INDONESIA (PERKEMI) NTT APPLICATION FOR DATA ASSISTANCE ACTIVITIES OF THE SHORINJI KEMPO INDONESIA BROTHERHOOD CHAMPIONSHIP (PERKEMI) NTT	KOTA KUPANG	07/07/201		Rp10,000,000	
III	BIDANG BUDAYA CULTURAL FIELD			299,456,571	Rp40,000,000	Rp259,456,571
RINCIAN DETAILS						
1	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PENYUSUNAN KAMUS BAHASA NAGI KABUPATEN FLORES TIMUR APPLICATION FOR CSR FUNDS FOR THE PREPARATION OF A NAGI LANGUAGE DICTIONARY IN EAST FLORES DISTRICT	PEMKAB FLORES TIMUR	24/08/2021		Rp40,000,000	
IV	BIDANG KESEHATAN HEALTH			1,524,456,571	Rp895,000,000	Rp629,456,571
RINCIAN DETAILS						
1	PERMOHONAN BANTUAN CSR UNIT TANGKI AIR KABUPATEN SABU APPLICATION FOR CSR ASSISTANCE 1 UNIT WATER TANK SABU DISTRICT	PEMKAB SABU	23/04/2021		Rp440,000,000	
2	PERMOHONAN BANTUAN CSR UNIT TANGKI AIR KABUPATEN BELU APPLICATION FOR CSR ASSISTANCE 1 UNIT WATER TANK BELU DISTRICT	PEMKAB BELU	13/08/2021		Rp440,000,000	
3	PERMOHONAN BANTUAN BAHAN KONTAK HANI 2021 (MASKER, POUCH MASKER, HAND SANITIZER) BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR APPLICATION FOR ASSISTANCE MATERIALS CONTACT HANI 2021 (MASK, POUCH MASK, HAND SANITIZER) BNN PROVINCE OF NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	28/06/2021		Rp15,000,000	
V	BIDANG EKONOMI ECONOMICS			724,456,571	Rp1,102,000,000	Rp(377,543,429)
RINCIAN DETAILS						

NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	DAERAH PEMERINTAH PROV/ KOTA/KAB. REGIONAL GOVERNMENT PROV/CITY/KAB.	TANGGAL Date	ANGGARAN CSR PLAN/UNPLAN TB 2021 BUDGET CSR PLAN/ UNPLAN TB 2021	REALISASI CSR TW I - IV REALIZATION OF CSR TW I - IV	SISA ANGGARAN THE REMAINING BUDGET
1	PERMOHONAN BANTUAN PEMBANGUNAN SUMUR BOR PADA SEMINARI PIUS XII KISOL KABUPATEN MANGGARAI TIMUR APPLICATION FOR ASSISTANCE FOR DRILL WELL CONSTRUCTION AT SEMINARI PIUS XII KISOL, MANGGARAI TIMUR REGENCY	PEMKAB MATIM	31/05/2021		77,000,000	
2	PERHOMONAN BANTUAN PENGEBOREN SEMUR AIR DAN PENGEMBANGAN BAK PENAMPUNAGN DI KAMPUNG ADAT KAWA DESA LABOLEWA KECAMATAN AESEA KABUPATEN NAGEKEO APPLICATION FOR HELP DRILLING WATER WELLS AND DEVELOPMENT OF STORAGE TUBE IN KAWA TRADITIONAL VILLAGE, LABOLEWA VILLAGE, AESEA DISTRICT, NAGEKEO REGENCY	PEMKAB NAGEKEO	31/08/21		350,000,000	
3	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PENGEMBANGAN USAHA KELompOK TANI MILEnIAL " TO THE DORE " KABUPATEN FLORES TIMUR APPLICATION FOR CSR FUND ASSISTANCE FOR THE DEVELOPMENT OF MILEnIAL FARMER GROUP "TO THE DORE" EAST FLORES REGENCY	PEMKAB FLORES TIMUR	31/08/21		25,000,000	
4	PERMOHONAN BANTUAN GALERI INDUSTRI KREATIF NIAN SIKKA NIAN SIKKA CREATIVE INDUSTRY GALLERY APPLICATION FOR HELP	PEMKAB SIKKA	26/10/21		350,000,000	
5	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PENGADAAN 10 UNIT KENDARAAN RODA DUA BAGI PEDAGANG IKAN DAN PEMBANGUNAN TAMAN KOTA DI BORONG MANGGARAI TIMUR APPLICATION FOR CSR FUNDS FOR PROCUREMENT OF 10 UNITS OF TWO- WHEEL VEHICLES FOR FISH TRADERS AND CONSTRUCTION OF A CITY PARK IN BORONG MANGGARAI TIMUR	PEMKAB MATIM	30/11/21		300,000,000	
VI BIDANG SOSIAL SOCIAL FIELD				1,987,136,574	Rp4,285,760,122	Rp(2,298,623,548)
RINCIAN DETAILS :						
1	PERMOHONAN BANTUAN DANA CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) PANITIA PEMBANGUNAN MORIA LILIBA APPLICATION FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) FUNDS DEVELOPMENT COMMITTEE MORIA LILIBA	KOTA KUPANG	26/02/2021		Rp50,000,000	
2	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN MALAKA) HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (MALACA DISTRICT)	PEMKAB MALAKA	29/04/2021		Rp85,074,300	
3	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN MALAKA) HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (MALACA DISTRICT)		30/04/2021		Rp48,750,000	
4	PEMBELIAN 25 BUAH MESIN SENSOR BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT PURCHASE OF 25 SENSOR MACHINES FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION	SURABAYA	30/04/2021		Rp378,740,000	



NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	DAERAH PEMERINTAH PROV/ KOTA/KAB. REGIONAL GOVERNMENT PROV/CITY/KAB.	TANGGAL Date	ANGGARAN CSR PLAN/UNPLAN TB 2021 BUDGET CSR PLAN/ UNPLAN TB 2021	REALISASI CSR TW I - IV REALIZATION OF CSR TW I - IV	SISA ANGGARAN THE REMAINING BUDGET
5	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN SUMBA TIMUR) ASSISTANCE FOR VICTIMS OF CYCLEON SEROJA IN THE NTT REGION (EAST SUMBA DISTRICT)	PEMKAB SUMBA TIMUR	30/04/2022		Rp151,750,000	
6	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN ROTE NDAO) HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (ROTE NDAO DISTRICT)	PEMKAB ROTE NDAO	18/05/2021		Rp63,500,000	
7	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN FLORES TIMUR, ADONARA) HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (TIMUR FLORES DISTRICT, ADONARA)	PEMKAB FLORES TIMUR	31/05/2021		Rp119,769,000	
8	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (PROV NTT) HELP FOR VICTIMS OF CYCLEON SEROJA IN THE NTT REGION (NTT PROV)	PROVINSI NTT	29/06/2021		Rp587,080,000	
9	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (PEMKAB TTU) HELP FOR THE VICTIMS OF CYCLEON SEROJA IN THE NTT REGION (TTU PEMKAB)	PEMKAB TTU	30/06/2021		Rp38,200,000	
10	BANTUAN CSR LAMPU HIAS DAN LAMPU PENGATUR LALU LINTAS DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA CSR HELP DECORATIVE LIGHTS AND TRAFFIC LIGHTS IN THE REGENCY OF TIMOR CENTRAL NORTH	PEMKAB TTU	30/06/2022		Rp500,000,000	
11	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (PEMKAB BELU) HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (PEMKAB BELU)	PEMKAB BELU	30/06/2023		Rp50,000,000	
12	PERMOHONAN BANTUAN BENCANA ALAM BERUPA SATU UNIT MESIN POMPA AIR DI KABUPATEN SUMBA TIMUR APPLICATION FOR NATURAL DISASTER ASSISTANCE IN THE FORM OF ONE UNIT OF WATER PUMPING MACHINERY IN EAST SUMBA DISTRICT	PEMKAB SUMBA TIMUR	30/08/21		Rp100,000,000	
13	PERMOHONAN BANTUAN DANA PEMBANGUNAN GEREJA GKS ELOPADA KECAMATAN WEWEWA TIMUR KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA APPLICATION FOR ASSISTANCE FUNDING FOR THE GKS ELOPOP CHURCH CONSTRUCTION IN WEWEWA TIMUR DISTRICT, SOUTHWEST SUBA REGENCY	PEMKAB SUMBA BARAT DAYA	30/09/21		Rp25,000,000	
14	BANTUAN CSR PEMBANGUNAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KABUPATEN SUMBA TENGAH CSR ASSISTANCE IN DEVELOPMENT OF DIFFERENT HOUSING FOR THE POOR IN CENTRAL SUMBA DISTRICT	PEMKAB SUMBA TENGAH	30/07/2021		Rp285,000,000	

NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	DAERAH PEMERINTAH PROV/ KOTA/KAB. REGIONAL GOVERNMENT PROV/CITY/KAB.	TANGGAL Date	ANGGARAN CSR PLAN/UNPLAN TB 2021 BUDGET CSR PLAN/ UNPLAN TB 2021	REALISASI CSR TW I - IV REALIZATION OF CSR TW I - IV	SISA ANGGARAN THE REMAINING BUDGET
15	PERMOHONAN BANTUAN DANA PEMBUATAN PAGAR BIARA CIJ ST.FAMILIA MONI KABUPATEN ENDE APPLICATION FOR FUNDING FOR FENCE OF CIJ ST. FAMILIA MONI Monastery, ENDE REGENCY	PEMKAB ENDE			Rp50,000,000	
16	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ROTE NDAO REGIONAL GOVERNMENT OF ROTE NDAO REGIONAL GOVERNMENT's CSR FUND ASSISTANCE APPLICATION	PEMKAB ROTE NDAO	28/07/2021		Rp57,000,000	
17	PERMOHONAN BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON TROPIS SEROJA DI WILAYAH KOTA KUPANG APPLICATION FOR ASSISTANCE FOR VICTIMS OF TROPICAL CYCLONE SEROJA IN KUPANG CITY AREA	KOTA KUPANG	23/07/2021		Rp57,000,000	
18	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (PEMKAB SUMBA BARAT) ASSISTANCE FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (WEST SUMBA GOVERNMENT)	PEMKAB SUMBA BARAT	30/07/2021		Rp50,000,000	
19	PERMOHONAN BANTUAN PEMELIHARAAN PENERANGAN JALAN UMUM DI KABUPATEN SUMBA BARAT APPLICATION FOR HELP MAINTENANCE OF PUBLIC STREET LIGHTING IN WEST SUMBA DISTRICT	PEMKAB SUMBA BARAT	27/09/21		Rp256,900,000	
20	BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN ALOR) BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN ALOR)	PEMKAB ALOR	30/09/21		Rp100,000,000	
21	PERMOHONAN BANTUAN DAN CSR PEMBANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN SIDANG UTAMA SS XXXV 2023 DI KALSIS SABU BARAT RAJUA DAN KLASIS SABU TIMUR PERMOHONAN BANTUAN DAN CSR PEMBANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN SIDANG UTAMA SS XXXV 2023 DI KALSIS SABU BARAT RAJUA DAN KLASIS SABU TIMUR	PEMKAB SABU	13/09/21		Rp500,000,000	
22	PERMOHONAN BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN TTS) APPLICATION FOR ASSISTANCE FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (TTS DISTRICT)	PEMKAB TTS	22/09/21		Rp137,809,000	
23	PERMOHONAN BANTUAN PENGEBORAN SUMUR BOR BAGI KELOMPOK TANI BUDI DAYA KELOR "LIMAN" SEMAU SELATAN DAN DI KOMPLEKS KANTOR CAMAT SEMAU KABUPATEN KUPANG APPLICATION FOR DRILLING WELL DRILLING FOR THE "LIMAN" CULTIVATION FARMER GROUP IN SEMAU SEMAU AND IN THE COMPLEX OF THE SEMAU CAMAT OFFICE COMPLEX, KUPANG REGENCY	PEMKAB KUPANG	30/09/21		Rp124,000,000	



NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	DAERAH PEMERINTAH PROV/ KOTA/KAB. REGIONAL GOVERNMENT PROV/CITY/KAB.	TANGGAL Date	ANGGARAN CSR PLAN/UNPLAN TB 2021 BUDGET CSR PLAN/ UNPLAN TB 2021	REALISASI CSR TW I - IV REALIZATION OF CSR TW I - IV	SISA ANGGARAN THE REMAINING BUDGET
24	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PEMBANGUNAN TOILET DI KAWASAN WISATA KAMPUNG ADAT WOLOGAI TENGAH KECAMATAN DETUSOKO ENDE APPLICATION FOR CSR FUNDS FOR TOILET DEVELOPMENT IN THE TOURISM AREA OF CENTRAL WOLOGAI TRADITIONAL VILLAGE, DETUSOKO ENDE DISTRICT	PEMKAB ENDE	28/12/21		Rp99,996,822	
25	PERMOHONAN BANTUAN DANA CSR PEMBANGUNAN SUMUR BOR DAN PEMASANGAN DINAMO AIR KELOMPOK USAHA TANI "BORU HENU" DESA LALUKOEN KECAMATAN ROTE BARAT DAYA KABUPATEN ROTE NDAO APPLICATION FOR CSR FUNDS FOR DRILL WELL DEVELOPMENT AND INSTALLATION OF WATER DYNAMO FOR "BORU HENU" FARMING GROUP LALUKOEN VILLAGE, SOUTHWEST ROTE DISTRICT, ROTE NDAO REGENCY	PEMKAB ROTE NDAO	26/10/21		Rp75,000,000	
26	PERMOHONAN BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KARANG TARUNA KUPANG) APPLICATION FOR HELP FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (KANG TARUNA KUPANG)	KOTA KUPANG	10/11/21		Rp168,000,000	
27	PERMOHONAN BANTUAN BAGI PARA KORBAN SIKLON SEROJA DI WILAYAH NTT (KABUPATEN TTS) APPLICATION FOR ASSISTANCE FOR VICTIMS OF CYCLONE SEROJA IN THE NTT REGION (TTS DISTRICT)	PEMKAB TTS	21/12/21		Rp112,191,000	
28	PERMOHONAN BANTUAN DANA PEMBERSIHAN DAN PERBAIKAN JALAN MASUK KE KAMPUNG ADAT NAMATA KABUPATEN SABU RAIJUA APPLICATION FOR FUNDS FOR CLEANING AND REPAIR OF ENTRY ROADS TO THE TRADITIONAL VILLAGE OF NAMATA REGENCY OF SABU RAIJUA	PEMKAB SABU	24/12/21		Rp15,000,000	
VII	BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL			515,580,571	Rp970,000,000	Rp(454,419,429)
	RINCIAN DETAILS					
1	PERMOHONAN BANTUAN CSR PENATAAN DESTINASI WISATA KOTA KABUPATEN ALOR APPLICATION FOR CSR ASSISTANCE ARRANGEMENT OF TOURISM DESTINATIONS IN ALOR REGENCY	KABUPATEN ALOR	29/09/21		Rp500,000,000	
2	PERMOHONAN BANTUAN PROGRAM CSR PENGADAAN MOBIL SAMPAH UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN ENDE APPLICATION FOR ASSISTANCE CSR PROGRAM WASTE CAR PROCUREMENT FOR ENDE DISTRICT GOVERNMENT	PEMKAB ENDE	7/9/21		Rp470,000,000	
	Total			5,900,000,000	7,444,310,122	Rp(1,544,310,122)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Responsibility of Annual Report 2021

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Kupang, 30 April 2022.



Harry Alexander Riwu Kaho, S.H,M.M

Direktur Teknologi Informasi & Operasional
Information Technology & Operational Director

Drs. Hilarius Minggu, M.M

Direktur Dana & Treasury
Funds & Treasury Director



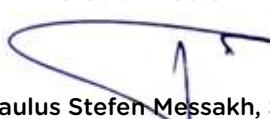
Yohanis Landu Praing, S.E, M.M

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Christofel S.M.Adoe, S.Sos

Direktur Kredit
Credit Director



Paulus Stefen Messakh, S.E

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners About Responsibility 2021 Annual Report

PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

We, the undersigned, here by declare that every information which is disclosed here in the Annual Report of PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur for 2021 has been fully disclosed and are fully responsible regarding the accountability of the information on the annual report.

This statement was duly prepared.
Kupang, April, 30 2022.



Komisaris Utama
President Commissioner

Juvenile Jodjana, BBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Semuel Djoh Despantianus, BsC,SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Frans Gana, M.Si



LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal – tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
with independent auditors' report*

bankNTT

melayani **lebih** sungguh

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9-164	<i>Notes to the Financial Statement</i>



bersama membangun Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
**PT BANK PEMBANOUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021,
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THE ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|--------------------------|--|
| 1. | Nama
Alamat kantor | : Harry Alexander Riwu Kaho
Jl. W.J. Lalamentik No.102,
Kupang |
| | Alamat domisili | : Jl. Rantai Damai, RT 024 RW
006, Kec. Tuak Daun Merah,
Kel. Oebobo, Kupang |
| | Nomor telepon
Jabatan | : 0380-840555
Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat kantor | : Hilarius Minggu
Jl. W.J. Lalamentik No.102,
Kupang |
| | Alamat domisili | : Jl. Bunga Rampe, RT 024
RW 010, Kel. Sikumana,
Kec. Maulafa, Kupang |
| | Nomor telepon
Jabatan | : 0380-840555
Direktur Teknologi Informasi & Operasional |

We, the undersigned:

- | | | |
|----|------------------------|---|
| 1. | Name
Office address | : Harry Alexander Riwu Kaho
Jl. W.J. Lalamentik No.102,
Kupang |
| | Residential
address | : Jl. Rantai Damai, RT 024
RW 006, Kec. Tuak Daun
Merah, Kel. Oebobo,
Kupang |
| | Telephone
Title | : 0380-840555
President Director |
| 2. | Name
Office address | : Hilarius Minggu
Jl. W.J. Lalamentik
No.102, Kupang |
| | Residential
address | : Jl. Bunga Rempe, RT 024
RW 010, Kel. Sikumana,
Kec. Maulafa, Kupang |
| | Telephone
Title | : 0380-840555
Information Technology &
Operational Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

Kantor Pusat
Jl. W. J. Lalamentik No. 102
Kupang - NTT
T | 0380 840555 (hunting)
F | 0380. 840567
W | www.bankntt.co.id



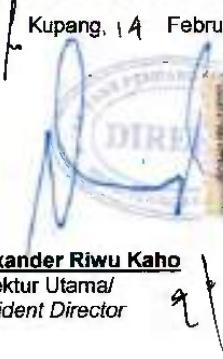
- | | | |
|----|--|--|
| 3. | <p>a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur have been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;</p> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. | 4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kupang, 14 Februari 2022/ February 14, 2022


Harry Alexander Riwu Kaho
Direktur Utama/
President Director


Hilarius Minggu
Direktur Teknologi Informasi &
Operasional /
Information Technology &
Operational Director

Kantor Pusat
Jl. W. J. Lalamentik No. 102
Kupang - NTT
T | 0380 840555 (hunting)
F | 0380 840567
W | www.bankntt.co.id



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00119/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0354

14 Februari 2022 / February 14, 2022

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				
Kas	2d,4	888.975.379.989	556.863.124.845	563.838.557.943
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,5	832.049.882.060	691.623.611.562	1.034.340.292.774
Giro pada bank lain	2d,2e,2f,6	4.966.478.363	5.359.718.990	7.027.063.573
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(25.421.846)	(25.756.568)	(25.400.862)
Jumlah - bersih		4.941.056.517	5.333.962.422	7.001.662.711
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2g,7	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	931.200.431.083
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(160.267)	(13.177.703)	-
Jumlah - bersih		1.089.842.188.571	1.259.826.402.241	931.200.431.083
Kredit yang diberikan	2d,2e,2h,2ab,8,35			
Pihak berelasi		94.586.232.774	27.009.195.271	20.317.937.648
Pihak ketiga		11.086.674.788.207	10.695.045.379.488	10.186.998.556.291
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	(263.356.903.081)
Jumlah - bersih		11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	9.943.959.590.858
Efek-efek untuk tujuan investasi	2d,2e,2i,9	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(35.173.297)	(6.616.453)	-
Jumlah - bersih		1.002.321.950.290	972.315.060.547	618.912.803.238
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2e,2j,10	211.252.486.062	336.103.907.063	1.028.012.519.242
Aset tetap	2k,11			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp222.935.652.947 (31 Desember 2020 dan 2019: Rp198.194.134.974 dan Rp179.036.242.140)		157.612.378.909	164.675.655.692	165.619.856.095
Aset takberwujud	2l,12			
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp16.799.644.655 (31 Desember 2020 dan 2019: Rp16.794.525.554 dan Rp15.966.865.703)		416.784.525	584.407.410	1.485.317.261
Aset hak guna	2z,13			
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.296.499.298 (31 Desember 2020: Rp16.309.885.028)		74.445.478.400	58.119.287.129	-
Aset pajak tangguhan	2s,19d	40.127.058.231	36.266.568.476	28.603.367.629
Aset lain-lain - bersih	2d,2e,2n,14,19e	358.698.266.886	211.557.171.382	197.435.285.077
JUMLAH ASET		15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	14.520.409.683.911
ASSETS				
Cash				
Current accounts with Bank Indonesia				
Current accounts with other banks				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Placements with Bank Indonesia and other banks				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Loans				
Related parties				
Third parties				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Investment securities				
Allowance for impairment losses				
Total - net				
Securities purchased under resale agreements				
Fixed assets				
Net of accumulated depreciation of Rp222,935,652,947 (December 31, 2020 and 2019: Rp198,194,134,974 and Rp179,036,242,140)				
Intangible assets				
Net of accumulated amortization of Rp16,799,644,655 (December 31, 2020 and 2019: Rp16,794,525,554 and Rp15,966,865,703)				
Right of use assets				
Net of accumulated amortization of Rp41,296,499,298 (December 31, 2020: Rp16,309,885,028)				
Deferred tax assets				
Other assets - net				
TOTAL ASSETS				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2021, December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,20,15	45.397.280.627	65.499.451.022	55.917.312.045
Simpanan nasabah	2d,2p,2ab,16,35			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		585.226.673.884	734.262.745.182	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		11.907.851.619.822	9.558.364.299.128	<i>Third parties</i>
Jumlah		12.493.078.293.706	10.292.627.044.310	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain	2d,2q,17	84.228.782.543	1.385.135.729.617	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2r,18	116.646.397.682	271.162.416.654	<i>Securities issued</i>
Utang pajak	2s,19b	3.167.077.518	8.109.528.587	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	2t,20	293.471.707.410	367.808.584.264	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	2d,2aa,21,33	322.545.944.978	263.999.392.664	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		13.358.535.484.464	12.654.342.147.118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham				<i>Share capital - par value Rp10,000 per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
- Seri A 300.000.000 saham				<i>Serie A 300,000,000 shares -</i>
- Seri B 100.000.000 saham				<i>Serie B 100,000,000 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid-in capital:</i>
- Seri A 173.415.031				<i>Serie A 173,415,031 -</i>
(31 Desember 2020 dan 2019: 148.857.773 dan 132.707.335) lembar saham				<i>(December 31, 2020 and 2019: 148,857,773 and 132,707,335) shares</i>
- Seri B 130.725				<i>Serie B 130,725 -</i>
(31 Desember 2020 dan 2019: 80.725 dan 70.000) lembar saham				<i>(December 31, 2020 and 2019: 80,725 and 70,000) shares</i>
Tambahan modal disetor	2u,22	1.735.457.560.000	1.489.384.980.000	1.327.773.350.000
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2aa,32	(40.479.715.277)	(12.734.829.075)	8.430.722.573
Saldo laba	2v,23			<i>Retained earnings</i>
- telah ditentukan penggunaannya		309.040.061.136	320.925.949.885	<i>Appropriated -</i>
- belum ditentukan penggunaannya		228.268.265.713	194.867.504.754	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS		2.308.207.624.573	2.066.013.288.565	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2w,2x,2ab,24,35	1.532.767.657.217	1.527.046.673.622	1.503.987.986.955	Interest income
Beban bunga	2w,2x,2ab,25,35	(594.798.356.142)	(602.590.927.620)	(479.871.295.222)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		937.969.301.075	924.455.746.002	1.024.116.691.733	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2x	47.529.682.319	52.814.179.581	50.756.525.562	Other fees and commissions
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset	2e,27	14.699.741.528	-	-	Recovery for impairment losses on assets
Lain-lain	26	74.437.410.924	70.470.764.371	40.795.917.470	Others
Pendapatan operasional		136.666.834.771	123.284.943.952	91.552.443.032	Operating income
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2e,27	-	(41.240.480.384)	(173.172.424.949)	Allowance for impairment losses on assets
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Tenaga kerja	2aa,28	(467.488.221.630)	(427.230.914.317)	(384.816.221.351)	Personnel
Umum dan administrasi	29	(296.354.321.575)	(253.614.240.766)	(227.733.272.733)	General and administrative
LABA OPERASIONAL		(763.842.543.205)	(722.085.635.467)	(785.721.919.033)	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	30				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		9.024.679.349	8.493.334.922	3.950.251.473	Non-operating income
Beban non-operasional		(17.308.369.308)	(10.204.849.130)	(10.383.311.644)	Non-operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(8.283.689.959)	(1.711.514.208)	(6.433.060.171)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak					Tax expense
Kini	2s,19c	(70.276.646.000)	(79.004.490.840)	(80.961.606.750)	Current
Tangguhan	2s,19c	(3.964.990.969)	1.015.788.289	(6.077.122.198)	Deferred
Pajak sehubungan dengan Surat Ketepatan Pajak (SKP)	2s,19c	-	(9.665.245.153)	-	Tax related to tax assessment letter (SKP)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(74.241.636.969)	(87.653.947.704)	(87.038.728.948)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH		228.268.265.713	236.289.592.575	236.475.426.613	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LABA BERSIH	228.268.265.713	236.289.592.575	236.475.426.613	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(35.570.366.926)	(27.567.667.371)	(1.676.964.020)	Loss remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	7.825.480.724	6.064.886.822	419.241.005	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	337.228.901	-	Impact on changes of tax rate
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	200.523.379.511	215.124.040.927	235.217.703.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2ac,34	1.393	1.621	1.798,63
				EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole*



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun berakhir pada tanggal/tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Catatan/ Issued and fully paid-in capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital		Modal disetor/ sumbangan/ lainnya/ Other paid-in capital		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ General reserves	Total equity
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ sumbangan/ lainnya/ Other paid-in capital	net of deferred tax	Modal disetor/ remeasurement of defined benefit pension plans - Cadangan umum/ penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019		1.284.598.350.000	247.088.700	43.478.509.301	9.688.445.588	349.944.289.376	250.816.457.457	1.938.773.140.422	Balance as at January 1, 2019
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	43.175.000.000	-	(43.175.000.000)	-	-	-	-	Reclassified to issued and fully paid-in capital
Setoran modal	22	-	-	38.825.000.000	-	-	-	38.825.000.000	Paid-in capital
Pembagian laba tahun 2018:									Distribution of profit in 2018:
Cadangan umum	23	-	-	-	31.352.057.182	(31.352.057.182)	(219.464.400.275)	(219.464.400.275)	General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(219.464.400.275)	(219.464.400.275)	(219.464.400.275)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan				(1.257.723.015)	-	236.475.286.13	236.475.286.13	236.475.286.13	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>1.327.773.350.000</u>	<u>247.088.700</u>	<u>39.128.509.301</u>	<u>8.430.722.573</u>	<u>381.296.346.588</u>	<u>236.475.286.13</u>	<u>1.993.351.443.745</u>	Balance as at December 31, 2019
Dampak penerapan awal PSAK 71 dan PSAK 73		1.327.773.350.000	247.088.700	39.128.509.301	8.430.722.573	381.296.346.588	236.475.286.13	1.993.351.443.745	Effect on initial implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan awal PSAK 71 dan PSAK 73		1.327.773.350.000	247.088.700	39.128.509.301	8.430.722.573	381.296.346.588	236.475.286.13	1.993.351.443.745	Balance as of January 1, 2020 after effect on initial implementation of PSAK 71 and PSAK 73

The original financial statements included herein are in the Indonesian language



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LABORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six month periods ended June 30, 2021 and 2020
and for the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Catatan/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ sumbangan/ <i>Donation</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ <i>Gain (loss) remeasurement of defined benefit or defined benefit pension plans - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Balance as of January 1, 2020 after effect on initial implementation <i>PSAK 71 and PSAK 73</i>	
							Retain ditenutkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan awal PSAK 71 dan PSAK 73								
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	161.611.630.000	-	(71.681.805.000)	(89.929.825.000)	-	-	-
Setoran modal	22	-	-	105.875.890.000	-	-	105.875.890.000	
Pembagian laba tahunan 2019:								
Cedangan umum	23	-	-	-	29.559.428.327	(29.559.428.327)	(206.915.998.286)	Distribution of profit in 2019: General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(206.915.998.286)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan					(21.165.551.648)	-	215.124.040.927	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020					1.489.384.980.000	247.088.700	73.322.594.301	32.025.949.885
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	246.072.580.000	-	(246.072.580.000)	-	-	194.867.504.754	Balance as at December 31, 2020
Setoran modal	22	-	-	248.424.350.000	-	-	248.424.350.000	Reclassified to issued and fully paid-in capital
Pembagian laba tahun 2020:								
Cedangan umum	23	-	-	-	(11.885.888.749)	11.885.888.749	-	Distribution of profit in 2020: General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	(206.753.393.503)	(206.753.393.503)	-	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan					(27.744.886.202)	228.268.265.713	206.523.379.511	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021					1.735.457.580.000	247.088.700	75.674.364.301	(40.479.715.277)
							309.040.061.136	228.268.265.713
								2.308.207.624.573
								Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dan laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.527.539.895.030	1.519.343.041.136	1.487.988.091.612	Interest income, fees and commission received
Pembayaran bunga	(592.811.762.829)	(619.930.602.572)	(466.036.450.249)	Interest expenses paid
Pembayaran beban karyawan	(440.268.406.293)	(422.166.346.345)	(410.189.823.969)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(265.369.513.456)	(185.349.840.029)	(211.090.133.429)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	121.472.091.887	123.284.943.952	91.552.443.032	Other operating income received
Pembayaran beban non-operasional	(1.120.214.886)	(1.400.764.208)	(6.433.060.171)	Other non-operating expense paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	349.442.089.453	413.780.431.934	485.791.066.826	Cash received before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.000.000.000	5.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	124.851.421.001	691.908.612.179	(1.028.012.519.242)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(668.251.356.367)	(570.342.168.824)	(1.478.334.708.743)	Loans
Aset hak guna	13	(18.666.658.559)	(45.399.491.376)	Right of use assets
Aset lain-lain		(34.968.899.698)	1.740.076.304	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Decrease (increase) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(20.025.532.653)	9.505.501.235	3.311.107.168	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah: Giro		62.094.058.630	(457.018.697.810)	Deposits from customers
Tabungan		251.557.086.369	673.137.491	Current accounts
Deposito berjangka		1.886.800.104.397	(130.698.275.901)	Saving deposits
Simpanan dari bank lain		(1.300.906.947.074)	543.001.599.170	Time deposits
Liabilitas lain-lain		11.382.517.388	11.854.126.501	Deposits from other banks
Pembayaran pajak penghasilan		(84.356.623.020)	(83.352.959.003)	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	558.951.259.867	430.651.891.900	1.583.400.236.146	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) efek-efek untuk tujuan investasi		(27.533.000.000)	(366.536.000.000)	Increase (decrease) in investment securities
Pembelian aset tetap	11	(24.795.008.872)	(18.213.692.431)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12	(176.000.000)	(237.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(52.504.008.872)	(384.987.192.431)	262.453.153.818	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran)				
pinjaman yang diterima		(74.336.876.854)	77.015.949.924	(233.914.578.537)
Setoran modal	22	248.424.350.000	105.875.890.000	38.825.000.000
Pembayaran dividen kas	23	(206.753.393.503)	(206.915.998.286)	(219.464.400.275)
Pembayaran liabilitas sewa		(16.636.045.623)	-	-
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(155.000.000.000)	-	(228.000.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(204.301.965.980)	(24.024.158.362)	(642.553.978.812)
Kenaikan bersih kas dan setara kas		302.145.285.015	21.640.541.107	1.203.299.411.152
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.513.846.455.397	2.492.205.914.290	1.288.906.503.138
Kas dan setara kas pada akhir tahun		2.815.991.740.412	2.513.846.455.397	2.492.205.914.290
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	888.975.379.989	556.863.124.845	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	832.049.882.060	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	4.966.478.363	5.359.718.990	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1.090.000.000.000	1.260.000.000.000	Placements with other banks maturing three months or less since - the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		2.815.991.740.412	2.513.846.455.397	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these
financial statements as a whole*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Casper Melchior Keluanan Amalo, wakil notaris sementara di Kupang. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM.9-13/II tanggal 5 Februari 1962.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.01/pd/DPRD-GR/1963 tanggal 12 Maret 1963.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 1998 tanggal 4 Februari 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tanggal 26 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.584.63-345 tanggal 20 April 1999 tentang pengesahan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.122 tanggal 22 April 1999 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8228.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tanggal 11 Juni 1999, Tambahan No.3491.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (the "Bank") was established based on the notarial deed No.12 dated October 18, 1961 as notarised by Casper Melchior Keluanan Amalo, vice notary in Kupang. The Bank has started commercial operations on July 17, 1962 based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM.9-13/II dated February 5, 1962.

In complying with the regulations of Law No.13 Year 1962 on Basic Regulations of Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to the State Gazette No.2490), East Nusa Tenggara Provincial Government establishes the Bank's legal status change from Limited Company became Region Company through Regional Regulation Level I East Nusa Tenggara No.01/pd/DPRD-GR/1963 dated March 12, 1963.

Based on the regulation of Minister of Home Affairs No.1 Year 1998 dated February 4, 1998 on the Legal Entity of the Regional Development Bank, the Bank re-change of the legal entity of the Regional Company into a Limited Company (PT). Changes of legal entity of the Bank was stipulated in Regional Regulation of the Province Level 1 of East Nusa Tenggara No.3 Year 1999 dated March 26, 1999 regarding the Legal Forms Amendment of Regional Development Bank of the Province of East Nusa Tenggara Level I from the Regional Company into a Limited Company that has been approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia based on Decree No.584.63-345 dated April 20, 1999 on the ratification of the Regional Regulation of the Province Level 1 of East Nusa Tenggara No.3 Year 1999 on Amendment Legal Forms Bank Regional Development of the Province of East Nusa Tenggara Level I from the Regional Company into PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Amendment of legal entity into a Limited Company stated on notarial deed No.122 dated April 22, 1999 as notarized by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., that has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No.C2-8228.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.47 dated June 11, 1999, Supplement No.3491.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 2008. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dinyatakan dalam akta No.26 tanggal 6 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Emmanuel Mali, S.H., notaris di Kupang, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-48098.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 7 Oktober 2008 Tambahan No.19417.

Terdapat perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, notaris di Labuan Bajo mengenai perubahan modal dasar Bank dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0011840.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Juni 2016.

Setelah perubahan tersebut di atas, perubahan terakhir penting lainnya adalah mengenai perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.33 tanggal 18 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn, notaris di Kupang mengenai perubahan pasal 12 tentang Direksi. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-AH.01.03.0471896.Tahun 2021 tanggal 11 November 2021.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberi kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

To comply with the Law No.40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding the Limited Company, the Bank's Articles of Association has been amended through the Shareholders' Extraordinary General Meeting dated April 10, 2008. Decision of Shareholders' Extraordinary General Meeting is stated in the deed No.26 dated June 6, 2008 as notarized by Emmanuel Mali, S.H., notary in Kupang, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-48098.AH.01.02. Tahun 2008 dated August 5, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.81 dated October 7, 2008 Supplement No.19417.

There is change of the Bank's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Shareholders' Extraordinary General Meeting No.8 dated May 27, 2016 as notarized by Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, notary in Labuan Bajo on changes in Bank's authorized capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp4,000,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0011840.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 22, 2016.

After the changes mentioned above, the latest changes of the Bank's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Shareholders' Extraordinary General Meeting No.33 dated October 18, 2021 as notarized by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn, notary in Kupang regarding the amendment of article 12 concerning the Board of Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03.0471896.Tahun 2021 dated November 11, 2021.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective of the Bank is to engage in banking services. To achieve its purpose and objectives, the scope of activities of the Bank include:

- Collecting funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent form with it;
- Giving loans;
- Issuing debt instruments;
- Placing funds on, borrow from or lend funds to other banks, either by using the mail, telecommunication facilities and the money order, check or other means;
- Other activities commonly conducted by the Bank is not contrary to the applicable regulations.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan W.J. Lalaementik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Kantor Fungsional. Jumlah kantor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Kantor cabang utama	1	1	1	Main branch office
Kantor cabang khusus	1	1	1	Special branch office
Kantor cabang	22	22	22	Branch office
Kantor cabang pembantu	42	42	42	Sub-branch office
Kantor kas	67	67	67	Cash office
Kantor fungsional	55	54	54	Functional office
Payment point	19	19	19	Payment point
Kas mobil	13	13	13	Mobile cash
Mesin Anjungan				Automated
Tunai Mandiri (ATM)	276	198	184	Teller Machines (ATM)

d. Manajemen eksekutif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan W.J. Lalamentik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. The Bank classifies Branch Offices to the Main Branch Office, Special Branch Office, Branch Office, Sub-branch Office, Cash Office and Functional Office. Number of office for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

d. Executive Boards

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the members of the Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		Board of Commissioners
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner Independent Commissioners</i>
Komisaris Utama	Juvenile Jodjana		
Komisaris Independen	Frans Gana Semuel Djoh Despantsianus		
Direksi			Directors
Direktur Utama	Harry Alexander Riwu Kaho *)		<i>President Director</i>
Direktur Umum	Hilarius Minggu **)		<i>General Director</i>
Direktur Pemasaran Dana	Yohanis Landu Praing **)		<i>Fund Marketing Director</i>
Direktur Pemasaran Kredit	Paulus Stefen Messakh **)		<i>Loans Marketing Director</i>
Direktur Kepatuhan	Christofel Samuel Melianus Adoe ***)		<i>Compliance Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Semuel Djoh Despantsianus		<i>Chairman</i>
Anggota	Markus Yohanis Hage Yohana Victoria Lerik-Rebo		<i>Members</i>
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	Frans Gana		<i>Chairman</i>
Anggota	Yahidin Umar Yopy J. I. Kameo		<i>Members</i>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive Boards (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Komite Remunerasi dan Nominasi	Frans Gana Juvenile Jodjana Sanry W. A. Bara Lay	Remuneration and Nomination Committee Chairman Members
Ketua Anggota		

31 Desember/December 31, 2020

Dewan Komisaris	Juvenile Jodjana Frans Gana Semuel Djoh Despantisanus	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioners
Komisaris Utama Komisaris Independen		
Direksi	Harry Alexander Riwu Kaho Yohanis Landu Praing Absalom Sine	Directors President Director General Director
Direktur Utama Direktur Umum Direktur Pemasaran Dana Direktur Pemasaran Kredit Direktur Kepatuhan	Harry Alexander Riwu Kaho Hilarius Minggu	Fund Marketing Director Loans Marketing Director Compliance Director
Komite Audit	Semuel Djoh Despantisanus Markus Yohanis Hage Yohana Victoria Lerik-Rebo	Audit Committee Chairman Members
Ketua Anggota		
Komite Pemantau Risiko	Frans Gana Yahidin Umar Yopy J. I. Kameo	Risk Monitoring Committee Chairman Members
Ketua Anggota		
Komite Remunerasi dan Nominasi	Frans Gana Juvenile Jodjana Paulus Stefen Messakh	Remuneration and Nomination Committee Chairman Members
Ketua Anggota		

31 Desember/December 31, 2019

Dewan Komisaris	Juvenile Jodjana Frans Gana Semuel Djoh Despantisanus	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioners
Komisaris Utama Komisaris Independen		
Direksi	Izhak Eduard Yohanis Landu Praing Harry Alexander Riwu Kaho Absalom Sine Hilarius Minggu	Directors President Director General Director
Direktur Utama Direktur Umum Direktur Pemasaran Dana Direktur Pemasaran Kredit Direktur Kepatuhan		Fund Marketing Director Loans Marketing Director Compliance Director
Komite Audit	Semuel Djoh Despantisanus Markus Yohanis Hage Billy Tjoanda	Audit Committee Chairman Members
Ketua Anggota		



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive Boards (continued)

31 Desember/December 31, 2019

Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Renal Kandijo	Members
		<i>Yahidin Umar</i>
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Juvenile Jodjana	Members
		<i>Paulus Stefen Messakh</i>

*) Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 22 Oktober 2020.

*) Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated October 22, 2020.

**) Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 10 Februari 2021.

**) Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated February 10, 2021.

***) Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 18 Oktober 2021.

***) Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated October 18, 2021.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Audit Committee in accordance with the Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market-Financial Institution (Bapepam-LK) No.IX.I.5 dated September 24, 2004.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, susunan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

For for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the composition of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Louis K. Gonsalves Atie	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Endri Wardono	Corporate Secretary

31 Desember/December 31, 2020

Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Lazarus Orapau	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alberta Maria Triwaty Lapia	Corporate Secretary

31 Desember/December 31, 2019

Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Christofel S.M. Adoe	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alberta Maria Triwaty Lapia	Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.915, 1.694 dan 1.676 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Bank has 1,915, 1,694 and 1,676 employees, respectively (unaudited).

e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2022.

e. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorised for issuance by the Directors on February 14, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 diterbitkan tanggal 21 Desember 2018, terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal Rp228.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama 370 hari sampai dengan tanggal 1 Januari 2020;

- (ii) Seri B dengan nilai nominal Rp155.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama tiga tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2021;

- (iii) Seri C dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama lima tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2023;

- (iv) Seri D dengan nilai nominal Rp37.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 11% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2025.

Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Desember 2018 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I issued on December 21, 2018, consisting of:

- (i) Series A with a par value of Rp228,000,000,000, a fixed interest rate of 9.25% per annum payable every three months, a period of 370 days to the date of January 1, 2020;

- (ii) Series B with a par value of Rp155,000,000,000, a fixed interest rate of 10.5% per annum payable every three months, a period of three years up to the date of December 21, 2021;

- (iii) Series C with a par value of Rp80,000,000,000, a fixed interest rate of 10.75% per annum payable every three months, a period of five years up to the date of December 21, 2023;

- (iv) Series D with a par value of Rp37,000,000,000, a fixed interest rate of 11% per annum payable every three months, a period during the seven years prior to the date of December 21, 2025.

The bonds were offered at their par value, listed on the Indonesia Stock Exchange on December 26, 2018 and effectively declared by decision letter of Financial Services Authority on December 17, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies", and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 "Properti Investasi".
- c. PSAK 73 "Sewa".
- d. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".
- e. Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- f. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- g. Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- h. Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- i. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- j. PSAK 122 "Akuntansi Wakaf".
- k. PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".
- l. PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows, using the historical cost convention, except for certain accounts which are valued on other measurement bases as described in the accounting policies for such accounts.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted for use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

On January 1, 2021, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- a. Annual improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- b. Annual improvements to PSAK 13 "Investment Properties".
- c. PSAK 73 "Leases".
- d. Annual improvements to PSAK 48 "Assets Impairment".
- e. Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- f. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract".
- g. Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure".
- h. Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- i. Amendment to PSAK 22 "Business Combination".
- j. PSAK 122 "Accounting for Endowments".
- k. PSAK 110 "Sukuk Accounting".
- l. PSAK 111 "Wa'd Accounting".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan dibawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp40.686.197.321 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa" kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam penentuan suku bunga inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

PSAK 71 "Financial Instrument"

PSAK 71 "Financial Instrument" replace PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replace the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Bank has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp40,686,197,321 which from increase in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

PSAK 73 "Leases"

In relation to the implementation of PSAK 73 "Leases", the Bank as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 "Leases" except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 73 "Sewa", Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah membukukan akumulasi beban depremiasi atas aset hak guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp981.187.333 (bruto sebelum pajak) pada saldo laba awal tahun 2020 seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank juga membukukan aset hak guna dan liabilitas sewa.

Dalam penerapan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan secara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

PSAK 73 "Leases" (continued)

In accordance with the transition requirements of PSAK 73 "Leases", the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Bank has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of leases liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp981,187,333 (gross before tax) in the beginning 2020 retained earnings as if PSAK 73 has been applied since commencement date. In the statements of financial position as of January 1, 2020, the Bank also record right-of-use assets and leases liabilities.

In applying PSAK 73 for the first time, the Bank used this practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

d. Financial assets and liabilities

Policy applicable before January 1, 2020

Financial instruments are recognised initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

When calculating the effective interest, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity (HTM) financial assets;*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at FVPL;*
- *those that upon initial recognition are designated as AFS investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which are classified as AFS.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempanya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

The HTM financial assets consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The AFS financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, AFS investments are measured at fair value with gains or losses being recognised as part of equity until the investment is derecognised or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in profit or loss.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for AFS investments are reported in profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at FVPL, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities as held-for-trading;

- Other financial liabilities.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at FVPL upon recognition of the liability.

The sub-classification of financial assets and liabilities at FVPL consists of financial assets and liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gains or losses being recognised in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian atau penjualan reguler) diakui pada tanggal perdagangan atau tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Bank, pada saat pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi secara signifikan atau mengeliminasi ketidakkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan dilaporkan kepada manajemen kunci; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

(ii) *Initial recognition*

- a. *Purchase or sale of financial assets under a contract whose terms require delivery of the assets within a time frame established generally by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases or sale) is recognised on the trade date or settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at FVPL, the fair value is added with directly attributable transaction costs.*

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at FVPL (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option significantly reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and reported to key management personnel; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iv) Pengukuran nilai wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.
Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.
Bank menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.
Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada Bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

- (iii) Subsequent measurement
AFS financial assets and financial assets and liabilities measured at FVPL are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and HTM investments and other financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

- (iv) Fair value measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

The Bank uses valuation techniques which are most appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of observable inputs and minimize the use of relevant inputs that are not observable.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to the Banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan.

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antar level dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on fair value measurement in its entirety.

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements repeatedly, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

(v) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability.

(vi) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on AFS assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost, are recognised in profit or loss using the effective interest method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at FVPL shall be recognised in profit or loss.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan atau kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual karena perubahan intensi atau kemampuan, diukur kembali pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

- (vi) Income and expense recognition (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of AFS financial assets shall be recognised directly in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial asset is derecognised.

When a financial asset is derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

For financial assets and financial liabilities carried at amortised cost, the gains and losses shall be recognised in profit or loss when the financial asset or financial liability is derecognised or impaired, and through the amortisation process.

(vii) Reclassification of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the FVPL category while it is held or issued.

Reclassification of financial assets from HTM category to AFS category as a result of a change in intention or ability, shall be remeasured at fair value. The gains or losses shall be recognised directly in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised.

The Bank cannot classify any financial assets as HTM investments, if the Bank has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of HTM investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of HTM investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- (vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

(viii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau apabila hak kontraktual dipertahankan oleh Bank tetapi menanggung liabilitas kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau
 - antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)**

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, the Bank has a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously, which approximates the fair value of the consideration transferred to acquire the asset.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Derecognition

- a. Financial assets are derecognised when:
 - the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred the financial assets and its contractual rights to receive the cash flows or if the contractual rights were retained by the Bank but assumes a contractual obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; or
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ix) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas keuangan yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

(ix) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognised when (continued):

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligations specified in the contract are discharged, cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amount of the extinguished or transferred financial liability and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognised in profit or loss.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Policy applicable from January 1, 2020

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse* dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempinya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

- (iii) Amortised cost measurement
The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (vi) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Identification and measurement of impairment on financial assets

Policy applicable before January 1, 2020

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at FVPL are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (i) significant financial difficulties experienced by the issuer or debtor;
- (ii) breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- (iii) the creditor, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the debtor, provides relief (concession) to the debtor that may not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties;
- (iv) there is a possibility that the debtor will declare bankruptcy or perform other financial reorganisations;
- (v) the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- (vi) observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial recognition of the assets, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the group, including:
 - (a) deterioration of the payment status of the debtor in the group; and
 - (b) national or local economic conditions related to the default on assets in the group.

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)*
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
- (ii) Restructured loans which individually have significant value.*

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (ii) Loans which individually have insignificant value;*
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value.*

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *roll rate analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dnegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun "Penyisihan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (i) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- (ii) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If a loan, receivable or HTM investment has a variable interest rate, the discount rate used to measure the impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of the estimated future cash flows of collateralised financial asset reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless of whether or not foreclosure is probable. Impairment losses are recognised in profit or loss and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the impairment was recognised (i.e. improvement in the debtor's or issuer's credit rating), the impairment loss that was previously recognised has to be reversed either directly or by adjusting the allowance account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment is reversed. The reversal amount is recognised in the current profit or loss.

Impairment losses on AFS marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as AFS securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed and recognised in the period it occurred.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjenensi
Sesuai dengan SE-BI No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjenensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with SE-BI No.13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of Assets", requires the Bank management to review the asset values for each impairment and write-down to fair value if the circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. On the other hand, the recovery of impairment loss is recognised whenever there is an indication that the impairment is no longer the case. Decrease (recovery) asset value is recognised as an expense (income) in the statement of income and other comprehensive income for the period.

The carrying values of assets be reviewed and impaired if events or changes in circumstances that indicate the carrying value may not be recoverable. Any impairment loss or reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Estimated losses on balance sheet transactions is presented as the estimated losses on commitments and contingencies in the statement of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses of estimated losses on balance sheet transactions are recorded in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses on earning assets and additional estimated losses on balance sheet transactions, as well as the recovery of assets previously written off.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjenji (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjenji dihapus bukukan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjenji tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasi yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasi suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasi yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasi atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasi tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)*
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Impairment of commitments and contingencies
(continued)

Commitments and contingencies are written from the allowance when management believes that the commitments and contingencies are no longer collectible.

Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/ hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- **Loss Given Default (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- **Exposure at Default (EAD)**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasi diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

- **Loss Given Default (LGD)**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- **Exposure at Default (EAD)**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not creditimpaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)
(lanjutan)**

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu.

Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors.

The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facilities*, *deposito on call*, *term deposit*, *Negotiable Certificate fo Deposits (NCD)* dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Kredit yang diberikan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit sindikasi

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *deposit facilities*, *deposits on call*, *term deposit*, *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* and *interbank call money*

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Loans

Policy applicable before January 1, 2020

Loans are measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortisation is recognised in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Syndicated loans

Loans in order to the joint finance (syndicated loans) are stated at amortised cost in accordance with the risk portion which covered by the Bank.

Restructuring of loans

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Kredit yang diberikan (lanjutan)**
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- h. Loans (continued)**
Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

Policy applicable from January 1, 2020

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek) yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek untuk tujuan investasi.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), bonds (including corporate bonds traded on the stock exchanges) that are classified as financial assets held to maturity.

Investment securities classified as amortised cost are stated at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. If it is probable that the cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognised as loss in the current period's profit or loss.

Premium or discount is amortised using effective interest method.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of investment securities.

j. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK ini juga mengatur akuntansi tanah dan sekaligus mencabut PSAK 47, "Akuntansi Tanah".

ISAK 25, "Hak atas Tanah" yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia berserta biaya terkait. ISAK ini juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan standar dan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets". This revised PSAK also prescribes the accounting for land and therefore, it revoked PSAK 47, "Accounting for Land".

ISAK 25, "Land Rights" which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain land rights in Indonesia and the related costs. It also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of the standard and interpretation does not have significant impact to the Bank.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Land rights, including the right to legal expenditures incurred in the early acquisition of land, are stated at cost and is not amortised. Costs incurred in connection with the renewal or extension of land rights are deferred and amortised over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter. Deferred costs are presented as "Intangible Assets".

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets except land, are depreciated using the straight line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 16	6,25% - 25%	Office equipment and furnitures

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal atas tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation of fixed assets, is calculated using the straight line to allocate the purchase price up to the residual value over the expected useful lives as follows:

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

I. Intangible assets

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh biaya yang berkaitan secara langsung dengan persiapan perangkat lunak tersebut sampai menjadi siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan, dimana kinerjanya akan lebih baik dari yang semula diperkirakan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pengakuan amortisasi dimulai ketika perangkat lunak tersebut ada di kondisinya dan siap digunakan atau dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan masa manfaat perangkat lunak yang diestimasi, yaitu 4 (empat) tahun.

Hak legal atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software until it becomes ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditures on the software is capitalised only when it increases the future economic benefits, wherein its performance becomes better than originally expected. Expenditures with no additional future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Recognition of amortisation commences when the software is in its condition and ready to be used or operated in the manner intended by management. Amortisation is calculated using the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the software, which is 4 (four) years.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognised as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

Intangible assets are derecognised when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset non-keuangan Bank yang terdiri atas aset tetap dan perangkat lunak.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari taksiran tagihan pajak, pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar di muka, agunan yang diambil alih, uang muka, persediaan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, no impairment loss was recognised for the Bank's non-financial assets which consist of fixed assets and software.

n. Other assets

Other assets include estimated tax receivables, interest receivables, prepaid expenses, foreclosed assets, advances, office supplies and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan pernyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap penyiangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Other assets (continued)

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans and are presented in "Other assets".

Foreclosed assets are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. The difference between net realizable value and proceed from selling is recognized as gains or losses in the current period.

Expenses related of foreclosed assets maintainance are charged to the current year statements of profit or loss as incurred. If there is permanent impairment then the carrying value is decreased to recognize the impairment and the loss is charged to the current year statements of profit or loss.

o. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest method.

p. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Current accounts represent deposits from customers that can be used as a medium of exchange, which may be withdrawn at any time by check, or by transfer to a bank draft or other medium of exchanges.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, call money dan negotiable certificate of deposit.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank berupa obligasi. Efek-efek yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Deposits from customers (continued)

Saving deposits represent deposit from customers who may only be withdrawn over the counter and Automated Teller Machine (ATM), if the agreed conditions are met, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposit from customers that can be withdrawn only at a certain time in accordance with the agreement between the depositor and the Bank.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits, time deposits, call money and negotiable certificate of deposit.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Securities issued

Securities issued by the Bank in the form of bonds. Securities issued are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are recorded at par value less the balance of unamortized discount. Costs incurred in connection with the issuance of bonds recorded as a deduction of the related proceeds and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh digunakan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyiahan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

The accounting treatment for income taxes in accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on taxable income for the current year and is calculated using the applicable tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the assets and liabilities of financial and tax reporting at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised using the liability method of financial position for all temporary differences are deductible and tax losses that have not been used to the extent that the possibility of temporary differences may be used and tax losses that have not been used can be utilized to reduce taxable income in the future come.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each financial statement position date and the carrying value of deferred tax assets is no longer reduced to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Tax effects related to the allowance for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are recognised as "Benefit (Expense) Income Taxes - Deferred" and included in the net earnings or losses of the current year, except for transactions previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or if the petition filed an objection or appeal, as the result of an objection or appeal has been set.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan bunga diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Beban bunga diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms of the borrowing agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost, which was initially valued at fair value and subsequently stated at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition of loans received and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Share capital

Share capital is measured with a par value of the shares issued and classified as part of the "Equity". Incremental costs directly associated with the issuance of new shares are deducted against the share capital.

v. Retained earnings

Retained earnings are the cumulative balance of net income or loss, dividend distribution, prior period adjustments, the effects of changes in accounting policies and other capital adjustments.

w. Interest income and expense recognition

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the income can be reliably measured. Interest expenses are recognised in conformity with its benefits in the current operations (*accrual basis*).

Interest income and expenses are recognised in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Interest income and expense recognition (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all remuneration/fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest on financial assets and liabilities at amortised cost and HTM financial assets are calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasi dimasukkan dalam arus kas ekspektasi. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasi. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

x. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

y. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri *item* pendapatan atau beban (termasuk *item* yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

z. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Interest income and expense recognition (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

x. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortised during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

y. Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

z. Lease

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Bank menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Lease (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefit associated with ownership of the leased assets. The lease is capitalized at the fair value of the leased assets or the present value of minimum payments if the present value is lower than fair value. Minimum lease payments are apportioned between the financial expense and the reduction of the liability in such a way so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability. Financial expenses are charged directly to current operations.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the period of use of assets are estimated based on the useful life of the asset. If there is no such certainty, the leased asset is depreciated over the shorter period between the useful life of the leased asset or the lease term. Gain or loss arising from the sale and leaseback back deferred and amortized over the lease term.

The Bank leases certain fixed assets, such as ATM machines. Leases of fixed assets where the Bank, as lessee, has most of the risks and benefits of ownership are classified as finance leases.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits that related to assets ownership. Thus, the lease payments are recognised as an expense to operations with straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease, the Bank recognise lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah
- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset
- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

aa. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapannya atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

aa. Employee benefit

Bank apply PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when owed to employees on an accrual basis.

Short-term employee benefits such as salary, benefits, social security contributions, bonuses and non-monetary rewards are recognised over the period the services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Long-term employee benefits and post-employment benefits

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, long service leave, service pay benefits and proportional service pay benefits, calculated based on company regulations in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiu PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiu Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-479/KM.17/1996 tanggal 30 Desember 1996.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban kewajiban masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Employee benefit (continued)

Long-term employee benefits and post-employment
benefits

In connection with pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan for all its permanent employees. Defined benefit pension plan is funded through payments to Dana Pensiu PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur are determined by periodic actuarial calculations. Establishment of the Dana Pensiu PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No.KEP-479/KM.17/1996 dated December 30, 1996.

Defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The number of employee contributions to pension plans is set at 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank.

The expense of past liabilities are recognised immediately in the statement of profit or loss, except for the payment of the reward depends on whether the employee remaining in service for a certain period of time (the vesting period). In this case the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Employee benefit liabilities is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and adjusted for gains or losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows future using interest rates of government bonds (considering currently there is no active market for high quality corporate bonds) in the same currency with the benefit that will be paid and maturity roughly equal to the time to maturity remuneration is concerned.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-
asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas
di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari
penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan
minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena
UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk
menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya
jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan
adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun
yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan
imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan
melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU
Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan
penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan
imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi
penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti
proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan
penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti
proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris
independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan,
Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya penyisihan
tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman
tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan
keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jika terdapat selisih
antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut
dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kesejahteraan pensiun pegawai

Bank memberikan dana kesejahteraan pensiun pegawai
kepada karyawan Bank. Estimasi besarnya penyisihan tersebut
ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun
sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan
Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat
Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah
yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut
dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Employee benefit (continued)

Long-term employee benefits and post- employment
benefits

Remeasurement may arise from changes in actuarial
assumptions are charged or credited to equity in other
comprehensive income and presented part of other
comprehensive income in equity.

Past service cost is recognised immediately in the
statement of profit or loss.

Banks should provide a minimum amount of pension
benefits specified in accordance with the Labor Law. Since
the Labor Law sets the formula for calculating the minimum
amount of benefits, basically the number of pension plans
under Labor Law represent defined benefit plans. The
calculation of pension benefits made by the actuary shows
that the expected benefits are provided by the Bank's
pension fund will exceed the minimum pension benefits of
the Labor Law, therefore, the Bank did not need to make
adjustments on pension benefits that it provides.

Other long-term benefit plan

Outside the defined benefit pension plan, the Bank also
provides rewards that are other long terms, which includes
service pay benefits, proportional service pay benefits, long
service leave and mourning.

Same as pension benefits, liabilities and financing costs of
the service pay benefits, proportional service pay benefits,
long service leave and mourning is calculated by
independent actuaries using the projected unit credit
method.

Bonuses

Banks also provide bonuses to employees, the Board of
Commissioners and Board of Directors. Estimates of the
amount of the allowance is determined based on the
experiences of the previous year, taking into account the
financial capacity of the Bank, and then require approval by
the General Meeting of Shareholders. If there is a difference
between the amount reserved to its realization, the difference is
charged to profit and loss for the year.

Employee pension welfare

Bank provides employee pension welfare fund to the
employees of the Bank. Estimates of the amount of the
allowance is determined based on the experiences of the
previous year, taking into account the financial capacity of
the Bank, and then require approval by the General
Meeting of Shareholders. If there is a difference between
the amount reserved to its realization, the difference is
charged to profit and loss for the year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Jasa pengabdian dan penghargaan masa bhakti bagi
Direksi dan Dewan Komisaris**

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama.

Besarnya jasa pengabdian bagi Komisaris Utama ditetapkan sebesar 70% dari jasa pengabdian yang diterima Direktur Utama, sedangkan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank memberikan Penghargaan Masa Bhakti kepada Direksi Bank yang telah menyelesaikan masa jabatannya dan tidak terpilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Besarnya penghargaan masa bhakti bagi Direktur Utama ditetapkan maksimum sebesar 10 kali penghasilan terakhir yang diterima. Penghargaan Masa Bhakti untuk Direktur ditetapkan 90% dari Penghargaan Masa Bhakti yang diterima Direktur Utama. Penghargaan Masa Bhakti tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Employee benefit (continued)

**Dedication services and service pay benefits for the
Directors and Board of Commissioners**

The Bank provides dedication services to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of directors dedication services jointly set a maximum of 2.5% from profit after tax financial year before the end of the services, by comparison Directors receives 90% of the amount received by the President Director.

The amount of dedication services for the Commissioner set at 70% of the service pay benefits received by President Director, while Commissioners set at 90% of the amount received President Commissioner. The dedication services is reserved proportionally each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

The Bank provides end of service pay benefits to its Directors who had completed his services and was not re-elected for another term. The amount of the end of service pay benefits to the President Director is set to a maximum of 10 times the last income received. End of service pay benefits for Directors shall be 90% of the end of service pay benefits received by President Director. The end of service pay benefits proportionally reserved each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

ab. Related parties transactions

Bank transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties in accordance with PSAK 7 (adjustments 2015) on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 35).

ac. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ae. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah Middle Market, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Related parties transactions (continued)

- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (see Note 35).

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ad. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the financial statements of the Bank in the year the dividends are approved by the shareholders of the Bank.

ae. Operating segment

An operating segment is a component of an entity engaged in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the entity, which whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decisions about resource allocated to the segment and assess its performance, and financial information is available that can be separated.

Because at this time the Board of Directors of the Bank only examine the allocation of financial assets of certain among retail customers, clients small and medium enterprises (SMEs) as well as the customers of Middle Market, but not to the results of other operations as well as financial information that can be separated is also not available in the Bank, management believes that the Bank is currently managed as a single operating segment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

af. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ag. Liabilitas dan aset kontinjenensi

Liabilitas kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting event*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Provision

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) that as a result of past events, the settlement of obligations likely resulted in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is most likely not the case, then the provision is cancelled.

ag. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but disclosed unless the possibility of small. Contingent assets are not recognised but disclosed in the financial statements when their chances to gain economic benefits.

ah. Events after the reporting period

Each event after the reporting period that led to additional information about the financial position of the Bank (*adjusting event*) will be adjusted in the financial statements. Events after the reporting period that is not an adjusting event, if any, will be disclosed when it has a material impact on the financial statements.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

In the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia required estimates and assumptions that affect:

- reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the amount of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant professional judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercalat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Kontinjenensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Going concern

The Bank's management made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (ie, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Contingencies

Management of the Bank is involved in legal proceedings. Estimated cost for the possibility of settlement of claims has been developed through consultation with the assistance of Bank's legal counsel based on an analysis of potential results. Management of the Bank does not believe that the outcome of this case will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimate or the effectiveness of the strategies associated with it.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kontingenensi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Berdasarkan PSAK 55, Bank menelaah aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika ada indikator atau bukti obyektif, aset keuangan akan mengalami penurunan nilai.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Contingencies

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Banks base their assumptions and estimates that are used on parameters available when the financial statements are prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments are subject to change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the assumptions used at the time of the occurrence.

Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Under PSAK 55, the Bank review available for-sale and held-to-maturity financial assets at each reporting date to assess whether there are any objective evidence that these financial assets are impaired. If there are indicators or objective evidence, these financial assets are subjected to impairment review.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, penurunan nilai wajar yang berkepanjangan, kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, hilangnya pasar perdagangan yang aktif dan penurunan kualitas kredit debitur; dan
- ii. Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling tergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, input ekonomi, seperti nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dan suku bunga BI, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Impairment losses on financial instruments (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the investment is impaired based on certain indicators such as, amongst others, prolonged decline in fair value, significant financial difficulties of the debtors, the disappearance of an active trading market and deterioration of the credit quality of the debtors; and
- ii. Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as USD to IDR exchange rate and BI rate, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 55, pinjaman yang telah dinilai secara individual tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan semua kredit yang tidak signifikan secara individual kemudian dinilai secara kolektif, dalam kelompok aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, untuk menentukan apakah cadangan harus dibentuk karena terdapat bukti obyektif yang belum jelas. Penilaian kolektif memperhitungkan data dari portofolio pinjaman (seperti kualitas kredit, tingkat tunggakan dan lain-lain) dan pertimbangan atas dampak dari pengaruh risiko konsentrasi (seperti kinerja masing-masing kelompok).

Umur ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Impairment losses on financial instruments (continued)

Under PSAK 55, loans that have been assessed individually but for which no impairment is required and all individually insignificant loans are then assessed collectively, in groups of assets with similar credit risk characteristics, to determine whether allowances should be made due to incurred loss events for which there is objective evidence but whose effects of which are not yet evident. The collective assessment takes account of data from the loans portfolio (such as credit quality and levels of arrears and etc.) and judgements on the effect of concentrations of risks (such as the performance of different individual groups).

Useful life of fixed assets and intangible assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets and intangible assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase operating expenses.

Impairment of non-financial assets

Bank assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Factors that are considered important by the Bank which could lead to impairment review include the following:

- Performance is below average are significant relative to historical or projected results of operations results are expected in the future;
- Significant changes on how to use the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- The negative trend of the industry and the economy are significant.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pascakerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognises an impairment loss when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between fair value less costs to sell and value in use of the asset (cash-generating unit). Estimated recoverable amount for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset forming part of the unit.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The present value of pension liabilities

The cost for defined benefit pension plan and post-employment benefits is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected return on assets, future salary increases, mortality rates and an increase in the number of pensions in the future. Because the long-term nature of these plans, estimates have significant uncertainties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp888.975.379.989, Rp556.863.124.845 dan Rp563.838.557.943.

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp81.531.150.000, Rp92.691.700.000 dan Rp51.521.800.000 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	832.049.882.060	691.623.611.562	1.034.340.292.774	Rupiah

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditetapkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar 3,50% (GWM Harian 0,50% dan GWM Rata-rata 3,00%) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 6,00% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3,00% (GWM Harian 0,00% dan GWM Rata-rata 3,00%) dan PLM 6,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan simpanan nasabah dalam Rupiah.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah				Rupiah
- Giro Wajib Minimum Primer	4,93%	5,40%	7,91%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- Giro Wajib Minimum Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	9,60%	10,82%	5,35%	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) -

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak dua kali dengan PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah enam kali dengan PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. GWM Primer dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (GWM Sekunder) sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. CASH

All cash owned denominated in rupiah. As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Bank has cash amounted Rp888,975,379,989, Rp556,863,124,845 and Rp563,838,557,943.

Cash balance in Rupiah includes cash at the ATM machine (Automatic Teller Machine), amounted Rp81,531,150,000, Rp92,691,700,000 and Rp51,521,800,000 as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the Minimum Statutory Reserve (GWM) requirements of Bank Indonesia, respectively 3,50% (Daily GWM 0,50% and Average GWM 3,00%) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 6,00% as of December 31, 2021 and 3,00% (Daily GWM 0,00% and Average GWM 3,00%) and PLM 6,00% as of December 31, 2020 to deposits in Rupiah.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial bank. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019 the GWM ratios of the Bank are as follows:

The statutory reserves ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended twice with PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended six times with PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The Bank's GWM ratios as of December 31, 2019 is calculated based on Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding the second amendment of Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No.20/10/PADG/2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units. Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (Secondary GWM) is set at 4% from third party funds in Rupiah.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2018 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak dua kali dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah dua kali dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/5/PADG/2019 tanggal 19 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Commercial Bank
Bank Umum				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	766.113.619	763.757.068	761.343.178	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.186.377	301.705.795	301.373.302	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.334.669	162.363.204	163.458.115	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.021.116	108.050.961	108.151.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.533.873	19.139.873	19.706.873	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.357.189.654	1.355.016.901	1.354.033.348	
Bank Pemerintah Daerah				Regional Development Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.138.045.887	3.138.045.887	3.124.686.034	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	351.856.241	746.669.621	2.427.757.610	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	57.172.562	57.532.562	57.892.562	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank DKI	30.300.593	30.540.593	30.780.593	PT Bank DKI
Bank Pembangunan Daerah Timor Timur	25.400.862	25.400.862	25.400.862	Bank Pembangunan Daerah Timor Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	6.512.564	6.512.564	6.512.564	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
	3.609.288.709	4.004.702.089	5.673.030.225	
Jumlah	4.966.478.363	5.359.718.990	7.027.063.573	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.421.846)	(25.756.568)	(25.400.862)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.941.056.517	5.333.962.422	7.001.662.711	Total - net

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan agunan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended twice with PBI No.22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended twice with PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2019 is calculated Based on Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No.21/5/PADG/2019 dated March 19, 2019 regarding the third amendment of Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No.20/11/PADG/2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macrop prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units the Bank required to calculate Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macrop prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By counterparty bank

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Rupiah	0,09%	0,34%	1,24%	

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	25.756.568	25.400.862	25.400.862	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	8.084.950	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Pemuliharan selama tahun berjalan	(334.722)	(7.729.244)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	25.421.846	25.756.568	25.400.862	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

d. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar	4.941.077.501	5.334.318.128	7.001.662.711	Current
Macet	25.400.862	25.400.862	25.400.862	Loss
Jumlah	4.966.478.363	5.359.718.990	7.027.063.573	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.421.846)	(25.756.568)	(25.400.862)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.941.056.517	5.333.962.422	7.001.662.711	Total - net

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo (bulan)	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Maturity (month)	
Deposit facilities	< 1	489.925.156.041	299.925.031.237	-	< 1	Deposit facilities
Term deposit	< 1	349.917.192.797	299.914.548.707	-	< 1	Term deposit
Deposito on call	< 1	160.000.000.000	660.000.000.000	887.000.000.000	< 1	Deposits on call
Interbank call money	< 1	90.000.000.000	-	-	< 1	Interbank call money
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	≤ 12	-	-	44.200.431.083	≤ 12	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Jumlah		1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	931.200.431.083		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(160.267)	(13.177.703)	-		Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.089.842.188.571	1.259.826.402.241	931.200.431.083		Total - net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

b. By type and banks

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Term deposit				Term deposit
Bank Indonesia	349.917.192.797	299.914.548.707	-	Bank Indonesia
	349.917.192.797	299.914.548.707	-	
Deposito on call				Deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.000.000.000	660.000.000.000	687.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	200.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	160.000.000.000	660.000.000.000	887.000.000.000	
Deposit facilities				Deposit facilities
Bank Indonesia	489.925.156.041	299.925.031.237	-	Bank Indonesia
	489.925.156.041	299.925.031.237	-	
Interbank call money				Interbank call money
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	40.000.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	90.000.000.000	-	-	
Negotiable Certificate of Deposit				Negotiable Certificate of Deposit
PT Bank DKI	-	-	19.764.762.028	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	19.510.961.090	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	4.924.707.965	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	-	-	44.200.431.083	
Jumlah	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	931.200.431.083	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(160.267)	(13.177.703)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.089.842.188.571	1.259.826.402.241	931.200.431.083	Total - net

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Deposito on call	1,91%	3,08%	5,93%	Deposits on call
Negotiable Certificate of Deposit	-	6,54%	7,70%	Negotiable Certificate of Deposit
Deposit facilities	0,52%	1,58%	-	Deposit facilities
Term deposit	1,18%	0,93%	-	Term deposit
Interbank call money	0,31%	-	-	Interbank call money

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	13.177.703	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	20.107.487	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Pemulihan selama tahun berjalan	(13.017.436)	(6.929.784)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	160.267	13.177.703	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis

8. LOANS

a. By type and loan quality

Loans quality based on type

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Pihak berelasi				
Modal kerja	75.562.881,141	-	-	75.562.881,141
Konsumsi	17.959.367,100	-	-	17.959.367,100
Investasi	1.063.984,533	-	-	1.063.984,533
	94.586.232,774	-	-	94.586.232,774
Pihak ketiga				
Konsumsi	8.227.098.806,896	54.824.055,154	21.283.973,640	8.303.206.835,690
Modal kerja	1.186.624.161,845	159.006.892,263	224.284.261,915	1.569.895.316,023
Investasi	326.786.040,819	60.044.074,053	40.355.590,026	427.165.704,878
Sindikasi	424.448.545,730	-	-	424.448.545,730
Karyawan	360.774.891,276	388.555,301	794.939.309	361.988.385,886
	10.525.712.446,566	274.263.576,751	286.686.764.890	11.086.674.788,207
Jumlah	10.620.298.679,340	274.263.576,751	286.686.764.890	11.181.261.020,981
Penyisihan kerugian				
penurunan nilai	(24.103.931,169)	(32.290.630,492)	(118.806.260,723)	(175.200.832,384)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.596.194.748,171	241.972.946,259	167.892.504,167	11.006.060.198,597
<i>Total loans - net</i>				
<i>Total</i>				
<i>Allowance for impairment losses</i>				

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis (lanjutan)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis (Figs)

19.300	408	644	-	-	-	19.300	408	644								
6.839	994	940	-	-	-	6.839	994	940								
868	791	687	-	-	-	868	791	687								
27.009	195	271	-	-	-	27.009	195	271								
7.507	553	832	213	35.743	280	.729	27.077	480	115							
1.461	77	53	993	337	100	677	012	075	390	502	2850	448				
379	530	780	636	69	680	002	531	63	003	955	674	1.952	933	856	566	
293	328	683	130	453	796	870	-	904	107	040	512	174	378	84		
10.007	002	893	906	206	554	092	205	481	488	393	377	364	837	14	603	999
10.034	012	089	177	206	554	092	205	481	488	393	377	294	684	587	040	
(31.1699	429	696	-	(29.545	852	699	-	(233.723	015	450)	-	(294.968	297	845		
10.002	31.12	659	481	177.008	239	506	247.765	377	927	10.427	086	276	914			

8. LOANS (continued)

a. By type and loan quality (continued)

```

graph TD
    RP[Related parties] --> CWC[Consumer Working capital]
    RP --> Inv[Investment]
    CWC --> TP[Third parties]
    Inv --> TP
    CWC --> S[Syndication]
    Inv --> S
    S --> E[Employee]
    E --> TP
    
```

The diagram illustrates the classification of financial instruments. It starts with 'Related parties' at the top, which branches into 'Consumer Working capital' and 'Investment'. 'Consumer Working capital' leads to 'Third parties'. 'Investment' also leads to 'Third parties'. Additionally, 'Consumer Working capital' leads to 'Syndication', and 'Investment' leads to 'Syndication'. 'Syndication' leads to 'Employee', which in turn leads to 'Third parties'.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR

**For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019**
(Expressed in Rupees, unless otherwise stated)



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Dibajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. **By type and loan quality (continued)**
The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perihatan khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak berelasi						
Modal kerja	75.562.881.141	-	-	-	75.562.881.141	
Investasi	1.063.984.533	-	-	-	1.063.984.533	
Konsumsi	17.959.367.100	-	-	-	17.959.367.100	
Sub total	94.586.232.774	-	-	-	94.586.232.774	
Pihak ketiga						
Konsumsi	8.168.471.141.772	113.351.628.773	833.921.275	2.199.743.172	18.350.400.698	8.303.206.835.690
Modal kerja	1.229.402.371.221	116.228.682.887	234.874.615	1.407.727.562	222.921.659.738	1.569.895.316.023
Investasi	323.602.747.886	59.632.163.775	822.240.506	3.807.022.144	39.301.530.567	427.165.704.878
Sindikasi	424.448.545.730	-	-	-	424.448.545.730	
Karyawan	358.852.950.374	2.310.495.703	-	36.660.312	758.278.997	361.958.385.886
Sub total	10.504.777.751.483	291.522.971.138	1.891.036.396	7.451.153.190	281.031.870.000	11.181.261.020.981
Jumlah	10.599.363.990.257	291.522.971.138	1.891.036.396	7.451.153.190	281.031.870.000	(175.200.822.384)
Penyisihan kerugian penurunan nilai						
Jumlah bersih						11.006.050.198.597

Allowance for impairment losses
Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak berelasi						
Modal kerja	6.839.994.940	-	-	-	-	6.839.994.940
Investasi	868.791.687	-	-	-	-	868.791.687
Konsumsi	19.300.408.644	-	-	-	-	19.300.408.644
Sub total	27.009.195.271	-	-	-	-	27.009.195.271
Pihak ketiga						
Konsumsi	7.450.504.762.166	92.971.383.018	426.736.685	3.262.563.915	23.209.147.273	7.570.374.593.057
Modal kerja	1.463.305.879.766	99.129.033.888	781.034.602	2.509.979.781	387.207.928.523	1.982.933.856.560
Investasi	367.583.638.534	81.627.144.633	243.927.912	74.1.765.745	62.018.262.017	512.214.738.841
Sindikasi	364.837.603.990	-	-	-	-	364.837.603.990
Karyawan	292.140.796.280	1.639.683.739	506.659.702	397.447.339	-	294.684.587.040
Sub total	9.938.372.680.716	275.367.245.278	1.958.358.901	6.911.756.780	472.435.337.813	10.605.045.379.488
Penyisihan kengian penurunan nilai	9.965.381.875.987	275.367.245.278	1.958.358.901	6.911.756.780	472.435.337.813	(294.968.297.845)
Jumlah - bersih						10.427.086.276.914
						Total - net

8. LOANS (continued)

a. By type and loan quality (continued)
The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

Related parties
Working capital
Investment
Consumer
Sub total

6.839.994.940
868.791.687
19.300.408.644
27.009.195.271

868.791.687
19.300.408.644
27.009.195.271

19.300.408.644
27.009.195.271

Allowance for impairment losses

10.605.045.379.488

10.427.086.276.914



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)
Loans quality based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2021			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Rumah tangga	8.605.822.355,675	55.212.610,455	22.078.912.949	8.683.113.879.079
Perdagangan besar dan eceran	69.538.314.735	119.578.994.286	98.606.056.398	913.723.365.419
Konstruksi	75.171.611.0682	24.476.365.736	59.394.730.505	835.587.206.923
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	93.220.187.675	22.431.572.242	47.667.136.989	163.318.896.906
Pertanian, perburuan dan kehutanan	120.156.436.563	5.837.792.382	10.284.613.358	136.278.842.303
Industri Pengolahan	89.523.983.112	13.227.636.475	26.417.674.110	129.169.303.697
Perantara keuangan	62.373.828.621	-	-	62.373.828.621
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	48.139.215.127	4.161.416.622	3.980.619.159	56.281.250.908
Real estate, usaha persewaan dan penjualan jasa	43.230.901.167	724.859.801	9.306.750.502	53.262.511.470
Perikanan	18.462.766.354	21.815.763.791	7.387.165.971	47.665.656.116
Jasa kemas/yarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	33.198.068.369	291.659.451	310.828.911	33.800.556.731
Listrik, gas dan air	23.342.303.582	1.500.000.000	77.250.000	24.919.553.582
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	12.712.551.291	610.603.075	1.114.384.827	14.437.559.193
Perambangan dan penggalian	11.214.118.128	52.904.309	55.289.826	11.322.322.263
Jasa pendidikan	10.235.812.673	4.341.398.126	-	14.577.210.799
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.411.715.586	-	17.341.385	1.429.056.971
Jumlah	10.620.298.679.340 (24.103.931.169)	274.263.576.751 (32.290.630.492)	286.998.764.880 (118.806.260.723)	11.181.261.020.981 (175.200.822.384)
Jumlah - bersih	10.596.194.748.171	241.972.946.259	167.992.504.167	11.006.060.198.507



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disaikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector (continued)

	31 Desember/December 31, 2020			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Rumah tangga	7.823.535.683.783	36.197.077.599	28.003.465.434	7.887.736.226.816
Perdagangan besar dan eceran	817.826.587.747	88.900.947.220	132.524.757.056	1.039.252.292.023
Konstruksi	820.379.563.972	38.367.028.871	130.856.781.461	988.603.374.304
Pertanian, perburian dan kelutanan	142.695.620.576	2.439.803.123	89.468.725.101	234.604.148.800
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	120.614.979.529	7.141.974.959	46.798.864.309	174.555.618.797
Industri pengolahan	55.859.087.874	4.433.724.822	32.141.371.434	92.434.184.130
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	59.788.622.551	6.767.040.838	4.199.537.225	70.755.200.614
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	52.487.090.572	293.897.541	10.573.153.886	63.359.141.999
Perikanan	23.825.668.662	20.856.022.420	5.988.333.890	50.670.024.972
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.917.916.004	572.824.717	338.260.641	33.829.001.362
Listrik, gas dan air	26.661.566.896	-	77.250.000	26.738.816.896
Perantara keuangan	17.159.978.767	-	-	17.159.978.767
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.639.268.319	-	184.172.255	14.823.440.574
Pertambangan dan penggalian	12.296.475.242	159.718.888	-	12.456.194.130
Jasa pendidikan	9.535.118.252	405.031.195	-	9.940.149.447
Kegiatan yang belum jelas batasannya	3.788.860.431	19.000.012	328.920.685	4.136.781.128
Jumlah	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.399.429.696)	(29.945.852.699)	(233.723.015.450)	(294.968.297.845)
Jumlah - bersih	10.002.312.659.481	177.008.239.056	247.765.377.927	10.427.086.276.914



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

31 Desember/December 31, 2021

	Dalam Lancar/ Current	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga	8.545.272.750.149	115.682.124.476	833.921.275	2.236.403.484	19.108.679.695
Perdagangan besar dan eceran	722.041.510.88	834.500.599.542	585.543.693	4.031.815.500	97.563.901.396
Konstruksi	744.676.626.017	31.515.850.401	-	835.177.615	835.559.552.890
Pertanian, perburuan dan kehutanan	18.370.066.678	7.624.162.267	409.687.111	152.595.080	9722.331.167
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	86.958.580.509	28.693.179.408	9.206.465	44.711.141	136.278.842.303
Industri pengolahan	96.700.311.406	6.051.318.181	36.670.913	77.722.835	47.613.219.383
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	44.586.167.328	7.714.464.421	-	33.401.317	26.303.280.362
Real estate, usaha perseroan dan perusahaan jasa	42.557.749.615	1.398.011.353	-	9.306.750.502	129.169.303.697
Perikanan	39.244.271.634	1.034.258.511	16.006.939	7.423.134	7.363.735.898
Jasa kemasayakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.684.324.275	805.403.545	-	31.903.084	278.925.827
Listrik, gas dan air	23.342.303.82	1.500.000.000	-	-	77.250.000
Perantara keuangan dipindahkan	62.373.928.621	-	-	-	24.919.553.582
	10.563.808.490.102	286.499.368.105	1.891.036.396	7.451.153.190	62.373.828.621
					(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	31 Desember/December 31, 2021		
			Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pindahan	10,563,808,490,102	286,499,368,105	1,891,036,396	7,451,153,190	279,844,843,362
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	12,712,551,291	6,10,603,075	-	-	1,114,384,827
Perambangan dan penggalian	11,214,118,128	52,904,309	-	-	55,299,826
Jasa pendidikan	10,235,812,673	4,341,398,126	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1,393,018,063	18,687,523	-	-	17,341,385
Jumlah	10,569,363,990,257	291,522,971,138	1,891,036,396	7,451,153,190	281,031,870,000
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(175,200,822,384)
Jumlah - bersih					11,006,060,198,597

Allowance for impairment/losses
Total - net

b. By economic sector (continued)
The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

8. LOANS (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH****NUSA TENGGARA TIMUR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020				
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rumah tangga	7.765.300.726.867	94.611.066.757	933.396.387	3.660.011.254	23.231.025.551
Perdagangan besar dan eceran	806.784.976.563	99.983.966.046	648.950.422	870.618.901	131.003.780.091
Konstruksi	819.168.062.356	39.578.530.487	86.350.566	1.600.000.000	129.170.450.895
Pertanian, perburuan dan kehutanan	139.923.052.314	5.214.871.385	62.226.041	78.116.264	89.325.882.796
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	115.404.705.853	12.352.248.634	79.525.601	185.965.550	46.533.173.159
Industri pengolahan	54.634.690.912	55.658.121.783	-	75.050.621	32.066.280.814
Transportasi, perjudangan dan komunikasi	57.675.523.390	8.880.139.999	62.936.100	169.088.509	3.967.512.616
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	49.197.343.857	3.583.644.257	84.993.784	58.057.478	10.435.102.623
Perikanan	41.857.112.995	2.824.578.087	-	44.448.314	5.943.885.576
Jasa kemasarkatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.384.975.056	1.105.765.665	-	170.359.889	167.900.752
Listrik, gas dan air	25.660.679.026	1.000.887.870	-	-	77.250.000
Perantara keuangan dipindahkan	17.159.978.767	-	-	-	-
	9.925.131.827.956	274.773.820.970	1.958.358.901	6.911.756.780	471.922.244.873
					10.080.698.009.480

8. LOANS (continued)**b. By economic sector (continued)***The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- b. **Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
pindahan	9.925.131.827.956	274.773.820.970	1.958.356.901	6.911.756.780	471.922.244.873	10.680.698.009.480
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.629.594.106	9.674.213	-	-	184.172.255	14.823.440.574
Pertambangan dan penggalian	12.296.475.242	159.718.888	-	-	-	12.456.194.130
Jasa pendidikan	9.535.118.252	405.031.195	-	-	-	9.940.149.447
Kegiatan yang belum jelas batasannya	3.788.860.431	19.000.012	-	-	328.920.685	4.136.781.128
Jumlah	<u>9.965.381.875.987</u>	<u>275.367.245.278</u>	<u>1.958.356.901</u>	<u>6.911.756.780</u>	<u>472.435.337.813</u>	<u>10.722.054.574.759</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(294.968.297.845)
Jumlah - bersih						<u>10.421.086.276.914</u>

- b. **By economic sector (continued)**
The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

8. LOANS (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

	31 Desember/December 31/ 2019				
	Dalam perhitungan khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Dinggalan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rumah tangga Pedagangan besar dan eceran	7.181.076.451.000	35.708.841.710	4.195.063.101	5.209.709.264	29.078.455.895
Konstruksi Pertanian, perkebunan dan kehutanan Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	942.258.549.937 798.947.021.492 107.680.161.905	32.167.037.793 57.704.975.069 86.541.832.517	1.200.729.501 - 6.113.716.856	13.984.770.522 484.666.666 1.188.345.217	145.403.185.298 113.886.102.137 212.525.226.721
Industri pengolahan Transportasi, pergudangan dan komunikasi	121.355.514.102 84.358.774.468 73.472.492.195	10.983.996.691 3.147.782.223 3.390.343.686	- 5.824.223 230.697.826	45.791.385.504 285.779.961 363.412.225	3.246.088.941 3.276.462.243 6.384.682.441
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa Periklanan Jasa kemasarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Perantara keuangan Listrik, gas dan air dipindahkan	58.117.294.789 42.354.609.645	7.123.917.966 2.571.611.045	7.023.352.304 - 18.879.087	- 191.688.511 - 97.158.096	5.512.651.942 6.047.368.189 Fishing Services in social, art culture, recreation and other individual services Financial intermediary Electricity, gas and water brought forward
	9.520.634.897.791	240.010.130.786	18.769.383.811	67.518.636.957	325.028.612.808
					10.171.961.662.153

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)
The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan keterlibatannya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019				
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
pindahan	9.520.634.897.791	240.010.130.786	18.769.383.811	67.518.636.957	325.028.612.808
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	13.000.472.984	90.524.921	31.387.690	-	256.421.323
Pertambangan dan penggalian	12.705.421.025	-	229.159.500	-	95.000.000
Jasa pendidikan	7.144.933.468	427.392.955	-	-	13.029.580.525
					7.572.326.423
Kegiatan yang belum jelas datasannya	906.834.401	430.000.000	-	37.283.519	1.374.117.920
Jumlah	9.554.392.559.669	240.958.048.662	19.029.931.001	67.518.636.957	325.417.317.650
Penyisihan kerugian penurunan nilai					10.207.316.493.939
Jumlah - bersih	9.554.392.559.669	240.958.048.662	19.029.931.001	67.518.636.957	325.417.317.650
					(253.356.903.081)
					Allowance for impairment losses
					Total - net
					9.943.959.590.858

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2019	Jumlah/ Total
carried forward	10.117.961.682.153	
Health services and social activities	13.378.806.918	
Mining and excavation	13.029.580.525	
Educational services	7.572.326.423	
Undefined activities		
Total		
Allowance for impairment losses		
Total - net	9.943.959.590.858	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Rumah tangga"
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit Multiguna	8.487.803.210.735	7.467.903.140.949	6.963.140.229.692	Multipurpose Loans
Kredit Pemilikan Rumah	195.310.668.344	419.833.085.867	292.128.291.278	House Ownership Loans
Jumlah	8.683.113.879.079	7.887.736.226.816	7.255.268.520.970	Total

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumen.

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.

Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah.

House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

c. By maturity date

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on the period of the loans agreement

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	96.924.236.149	448.737.165.021	1.832.114.627.478	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	326.646.712.690	347.066.064.271	84.612.644.957	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.774.082.492.901	1.702.597.545.621	1.181.740.053.957	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.983.607.579.241	8.223.653.799.846	7.108.849.167.547	More than 5 years
Jumlah	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	10.207.316.493.939	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	(263.356.903.081)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	9.943.959.590.858	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.669.237.297.500	1.765.559.919.697	1.943.979.713.750	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	392.222.790.981	258.077.729.906	244.093.605.786	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.603.256.060.409	1.690.187.458.748	1.599.866.050.571	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.516.544.872.091	7.008.229.466.408	6.419.377.123.832	More than 5 years
Jumlah	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	10.207.316.493.939	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	(263.356.903.081)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	9.943.959.590.858	Total - net

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan	12,24%	12,54%	13,82%	Loans



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 2,60%, 4,49% dan 4,04% masing-masing untuk 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,55%, 2,31% dan 1,86% masing-masing untuk 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	294.968.297.845	263.356.903.081	130.070.420.977	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	30.198.738.731	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(16.101.512.683)	50.651.392.552	173.895.391.377	Allowance (recovery) during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(103.665.962.778)	(49.238.736.519)	(40.608.909.273)	Written-off during the year
Saldo akhir	175.200.822.384	294.968.297.845	263.356.903.081	Ending balance
Minimum penyisihan kerugian menurut Otoritas Jasa Keuangan	406.977.915.990	560.490.362.094	478.773.733.137	Minimum of Allowance for losses by the Financial Services Authority
Rasio	43,05%	52,63%	55,01%	Ratio

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

8. LOANS (continued)

e. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan was 2.60%, 4.49% and 4.04% as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan was 1.55%, 2.31% and 1.86% as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

g. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Below is movement of loans based on stages for the six month ended period December 31, 2021:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(222.359.103.595)	224.783.143.530	(2.424.039.935)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(31.734.335.099)	(25.519.955.226)	57.254.290.325	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	95.107.141.590	(91.410.864.303)	(3.696.277.287)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusan	-	-	(103.665.962.778)	(103.665.962.778)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	745.272.887.267	(40.142.839.455)	(142.257.638.812)	562.872.409.000	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.620.298.679.340	274.263.576.751	286.698.764.890	11.181.261.020.981	Ending balance



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 :

8. LOANS (continued)

g. By Stage (continued)

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2020 :

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	9.045.438.877.965	34.816.908.931	1.127.060.707.043	10.207.316.493.939	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepantjang umurnya (Stage 2)	(145.606.340.030)	194.707.223.448	(49.100.883.418)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(41.826.302.629)	(11.815.485.038)	53.641.787.667	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	490.129.139.698	(12.495.259.658)	(477.633.880.040)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukan	(716.445.003)	(1.554.068.604)	(46.968.222.912)	(49.238.736.519)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	686.593.159.176	2.894.773.126	(125.511.114.963)	563.976.817.339	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2021 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	31.699.429.696	29.545.852.699	233.723.015.450	294.968.297.845	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepantjang umurnya (Stage 2)	(3.417.308.082)	5.050.326.922	(1.633.018.840)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(478.324.101)	(2.694.901.977)	3.173.226.078	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	15.630.516.548	(13.650.649.944)	(1.979.866.604)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukan			(103.665.962.778)	(103.665.962.778)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.330.382.892)	14.040.002.792	(10.811.132.583)	(16.101.512.683)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	24.103.931.169	32.290.630.492	118.806.260.723	175.200.822.384	Ending balance



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	63.841.022.274	6.031.741.388	223.682.878.150	293.555.641.812	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(2.959.552.719)	5.573.664.361	(2.614.111.642)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.274.039.081)	(2.387.937.713)	3.661.976.794	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	8.859.566.447	(2.152.617.975)	(6.706.948.472)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukan	(716.445.003)	(1.554.068.604)	(46.968.222.912)	(49.238.736.519)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(36.051.122.222)	24.035.071.242	62.667.443.532	50.651.392.552	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	31.699.429.696	29.545.852.699	233.723.015.450	294.968.297.845	Ending balance

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang dikait dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
2. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
3. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 5%-7,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 25 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
4. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampaunan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
5. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp23.811.890.113, Rp27.009.195.271 dan Rp20.317.937.648.
6. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 5,26%, 6,10% dan 7,21%.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembelian bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp424.448.545.730, Rp364.837.603.990 dan Rp251.166.734.288. Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut masing-masing sebesar 1,08%-3,80%, 3,60%-4,86% dan 3,06%-4,43% pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
8. Kredit yang dihapusbukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp249.396.763.175, Rp121.783.959.805 dan Rp129.383.164.200. Penghapusbukan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

8. LOANS (continued)

g. By Stage (continued)

The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2020 was as follows:

h. Other significant information relating to loans

1. Loans are secured by time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
2. The consumer loans portfolio consists of house ownership loans, vehicle loans and other personal loans.
3. Employee loans are loans granted to employees to purchase a vehicle, house or other purposes with an interest rate of 5%-7.5% per year and the maturity period between 1 to 25 years. Loans and interest repaid through monthly payroll deductions.
4. For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LL).
5. For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, loans granted to key management personnel (a related party) amounted Rp23,811,890,113, Rp27,009,195,271 and Rp20,317,937,648 respectively.
6. Ratio of small business loans as of December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted 5.26%, 6.10% and 7.21% respectively.
7. Syndication loans are loans given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication loans with other banks on December 31, 2021, 2020 amounted Rp424,448,545,730, Rp364,837,603,990 and Rp251,166,734,288 respectively. Bank's participation in the syndication loans amounted 1.08%-3.80%, 3.60%-4.86% and 3.06%-4.43% as of December 31, 2021, 2020 and 2019 respectively.
8. Written-off loans for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp249,396,763,175, Rp121,783,959,805 and Rp129,383,164,200 respectively. Written-off loans is not an absolute write-off, so that collection efforts remain to be performed.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.058.402.868, Rp9.049.000.000 dan Rp10.663.500.000, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp4.351.993.524, Rp4.674.500.000 dan Rp7.146.930.216.
10. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Bank telah melakukan perjanjian dan perikatan dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia sehubungan dengan pertanggungan asuransi debitur kredit Multiguna, Pensiunan, Umum (Mikro), Konstruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa. Nilai pertanggungan per debitur maksimum sebesar plafon pokok kredit. Premi asuransi tersebut ditanggung oleh debitur.
11. Kredit restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp767.135.963.703, Rp642.285.651.683 dan Rp90.529.957.401. Restrukturisasi dilakukan melalui penambahan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit dan perubahan fasilitas kredit. Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tuntukan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020. Sehubungan dengan keputusan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Obligasi pemerintah	845.790.000.000	827.590.000.000	360.000.000.000	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	193.355.000.000	184.022.000.000	230.076.000.000	Government Treasury Bills
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	30.000.000.000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)	(41.163.196.762)	Unamortised discount
	987.357.123.587	957.321.677.000	578.912.803.238	
Obligasi korporasi	15.000.000.000	15.000.000.000	40.000.000.000	Corporate bonds
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000	40.000.000.000	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238	Total Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.002.321.950.290	972.315.060.547	618.912.803.238	Total - net

8. LOANS (continued)

9. Deposits which were blocked and pledged as collateral for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp15.058.402.868, Rp9.049.000.000 and Rp10.663.500.000, respectively with the guaranteed loans amounted Rp4.351.993.524, Rp4.674.500.000 and Rp7.146.930.216 respectively.

10. For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Bank has made agreements and engagements with Perum Jaminan Kredit Indonesia in connection with debtor's insurance coverage of Multipurpose, Retired, General (Micro), Construction and Procurement of Goods or Services loans. The insured amount per borrower maximum ceiling of loan principal. The insurance premium is borne by the debtor.

11. Restructured loans For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp767.135.963.703, Rp642.285.651.683 and Rp90.529.957.401 respectively. Restructuring is performed through the addition of periods, reduction of interest rates and change of loan facilities.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019" dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

There are no restructured loans to related parties.

9. INVESTMENT SECURITIES

There was no related party in investment securities.

a. By type and purpose of investment

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank Indonesia				Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	30.000.000.000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(1.077.233.131)	Unamortised discount
			28.922.766.869	
Pemerintah				Government
Obligasi pemerintah	845.790.000.000	827.590.000.000	360.000.000.000	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	193.355.000.000	184.022.000.000	230.076.000.000	Government Treasury Bills
Diskonto yang belum diamortisasi	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)	(40.085.963.631)	Unamortised discount
	987.357.123.587	957.321.677.000	549.990.036.369	
Bank				Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	
Korporasi				Corporation
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	25.000.000.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jumlah	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.173.297)	(6.616.453)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.002.321.950.290	972.315.060.547	618.912.803.238	Total - net

c. Berdasarkan peringkat

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+	idAA+	Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Tahap I Bank Bukopin Tahun 2015	idAA	idBBB	idBBB	Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Tahap I Bank Bukopin Tahun 2015
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	-	idAAA	Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C

d. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	218.419.041.355	309.743.398.000	281.461.795.816	Less than 1 year
1-5 tahun	465.010.055.965	323.801.232.000	15.000.000.000	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	318.928.026.267	338.777.047.000	322.451.007.422	More than 5 years
Jumlah	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.173.297)	(6.616.453)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.002.321.950.290	972.315.060.547	618.912.803.238	Total - net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

e. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pemerintah				Government
Obligasi pemerintah	845.790.000.000	827.590.000.000	360.000.000.000	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	193.355.000.000	184.022.000.000	230.076.000.000	Government Treasury Bills
Sertifikat Bank Indonesia			30.000.000.000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)	(41.163.196.762)	Unamortised discount
	987.357.123.587	957.321.677.000	578.912.803.238	
Bukan pemerintah				Non-government
Obligasi korporasi	15.000.000.000	15.000.000.000	40.000.000.000	Corporate bonds
	15.000.000.000	15.000.000.000	40.000.000.000	
Jumlah	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.173.297)	(6.616.453)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.002.321.950.290	972.315.060.547	618.912.803.238	Total - net

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Efek-efek	6,06%	9,98%	7,64%	Investment securities

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	6.616.453	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	52.481.076	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	28.556.844	(45.864.623)	-	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir	35.173.297	6.616.453	-	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi digolongkan sebagai lancar.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, all investment securities are classified as current.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

31 Desember/ December 31, 2021						
Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Bank Indonesia Surat Utang Negara / Government Debenture Debt						
FR0082	14 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	14 Januari / January 14, 2022	68.963.233.348	74.623.109	68.888.610.239
FR0082	14 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	14 Januari / January 14, 2022	68.963.233.348	74.623.109	68.888.610.239
FR0077	7 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	7 Januari / January 7, 2022	36.759.060.995	21.428.203	36.737.632.792
FR0077	7 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	7 Januari / January 7, 2022	36.759.060.995	21.428.203	36.737.632.792
Jumlah/Total				211.444.588.686	192.102.624	211.252.486.062

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) **10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)**

Tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.
There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

31 Desember/ December 31, 2020

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
<i>Bank Indonesia</i>						
<i>Surat Utang Negara / Government Debenture Debt</i>						
FR0056	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.980	58.345.293	112.034.635.687
FR0056	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.981	58.345.293	112.034.635.688
FR0061	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.981	58.345.293	112.034.635.688
Jumlah/Total				336.278.942.942	175.035.879	336.103.907.063

31 Desember/ December 31, 2019

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
<i>Bank Indonesia</i>						
<i>Surat Utang Negara / Government Debenture Debt</i>						
SPN03200206	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	99.340.387.125	27.567.750	99.312.819.375
FR0063	14 hari/days	20 Desember/ December 20, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	65.317.242.298	18.144.614	65.299.097.684
FR0061	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	68.321.814.824	47.448.152	68.274.366.672
SPN12200213	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	100.180.382.994	69.502.138	100.110.880.856
SPN12200911	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	97.316.661.525	81.018.450	97.235.643.075
SPN12200313	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	13.323.099.247	11.091.799	13.312.007.448
SPN03200220	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	86.775.317.335	72.242.529	86.703.074.806
FR0061	14 hari/days	26 Desember/ December 26, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	60.607.223.456	67.344.832	60.539.878.624
FR0059	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	100.126.034.551	125.163.997	100.000.870.554
FR0059	14 hari/days	30 Desember/ December 30, 2019	13 Januari/ January 13, 2020	101.224.800.150	168.716.700	101.056.083.450
FR0070	14 hari/days	31 Desember/ December 31, 2019	14 Januari/ January 14, 2020	110.722.318.499	199.925.606	110.522.392.893
FR0068	91 hari/days	31 Oktober/ October 31, 2019	30 Januari/ January 30, 2020	126.155.113.326	509.709.521	125.645.403.805
Jumlah/Total				930.070.008.205	1.370.308.338	1.028.012.519.242

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, securities purchased under resale agreements are not impaired.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, klasifikasi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, classification of securities purchased under resale agreements was current.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2021				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan				
Tanah	21.065.904.461	755.500.000	-	-
Bangunan	150.789.309.871	230.967.000	-	164.350.000
Kendaraan bermotor	12.865.140.785	609.905.208	-	-
Perlengkapan dan perabot kantor	171.887.911.958	20.272.292.073	-	890.425.914
	356.608.267.075	21.868.664.281	-	193.050.629.945
Aset dalam penyelesaian	6.261.523.591	2.926.344.591	7.116.767.682	(1.054.775.914)
	362.869.790.666	24.795.008.872	7.116.767.682	1.016.324.586
				380.548.031.856
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	48.477.474.899	10.437.502.328	-	-
Kendaraan bermotor	9.659.597.156	720.304.585	-	-
Perlengkapan dan perabot kantor	140.057.062.919	13.583.711.060	-	-
	198.194.134.974	24.741.517.973	-	153.640.773.979
Nilai buku	164.675.655.692			157.612.378.909
31 Desember/December 31, 2020				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan				
Tanah	21.065.904.461	-	-	-
Bangunan	130.265.556.371	181.452.500	-	20.342.301.000
Kendaraan bermotor	12.765.820.462	99.320.323	-	-
Perlengkapan dan perabot kantor	138.030.895.488	13.382.476.426	-	20.474.540.044
	302.128.176.782	13.663.249.249	-	171.887.911.958
Aset dalam penyelesaian	22.053.381.409	4.550.443.182	-	(20.342.301.000)
	324.181.558.191	18.213.692.431	-	6.261.523.591
Aset sewa pembiayaan	Jumlah	344.656.098.235	18.213.692.431	362.869.790.666
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	42.370.617.218	6.106.857.681	-	-
Kendaraan bermotor	8.573.454.790	1.086.142.366	-	-
Perlengkapan dan perabot kantor	112.784.879.395	10.685.482.687	-	16.586.700.837
	163.728.951.403	17.878.482.734	-	140.057.062.919
Aset sewa pembiayaan	Jumlah	15.307.290.737	1.279.410.100	(16.586.700.837)
Perlengkapan dan perabot kantor				-
Jumlah	179.036.242.140	19.157.892.834	-	198.194.134.974
Nilai buku	165.619.856.095			164.675.655.692

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						
Tanah	18.748.084.461	2.317.820.000	-	-	21.065.904.461	Cost Land
Bangunan	121.569.433.064	127.165.000	-	8.568.958.307	130.265.556.371	Buildings
Kendaraan bermotor	8.920.336.962	3.845.483.500	-	-	12.765.820.462	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	126.839.869.255	11.191.026.233	-	-	138.030.895.488	Office equipment and furniture
	276.077.723.742	17.481.494.733	-	8.568.958.307	302.128.176.782	
Aset dalam penyelesaian	2.511.817.920	28.110.521.796	-	(8.568.958.307)	22.053.381.409	Construction in progress
	278.589.541.662	45.592.016.529	-	-	324.181.558.191	
Aset sewa pembiayaan						
Perlengkapan dan perabot kantor	20.474.540.044	-	-	-	20.474.540.044	Finance lease assets Office equipment and furniture
Jumlah	299.064.081.706	-	-	-	344.656.098.235	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	37.528.724.232	4.841.892.986	-	-	42.370.617.218	Buildings
Kendaraan bermotor	8.019.065.380	554.389.410	-	-	8.573.454.790	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	106.440.000.682	6.344.878.713	-	-	112.784.879.395	Office equipment and furniture
	151.987.790.294	11.741.161.109	-	-	163.728.951.403	
Aset sewa pembiayaan						
Perlengkapan dan perabot kantor	13.594.509.739	1.712.780.998	-	-	15.307.290.737	Finance lease assets Office equipment and furniture
Jumlah	165.582.300.033	13.453.942.107	-	-	179.036.242.140	Total
Nilai buku	133.481.781.673				165.619.856.095	Book value

Rincian bangunan dan prasarana dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the buildings and infrastructure in the settlement on December 31, 2021 are as follows:

	Percentase penyelesaian/ Completion percentage	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	
Bangunan				
Pembangunan gedung kantor	99,00%	1.016.324.586	Tahun/Year 2022	Construction of office buildings

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Bank memiliki masing-masing 34 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2031 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Bank had 34 plots of land with usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB, Hak Milik and Hak Pakai) respectively. Those certificates have useful lives of 30 (thirty) years. The HGB expiration period ranges from 2031 up to 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp281.479.020.061, Rp232.068.986.751 dan Rp132.214.851.454 pada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Jasa Indonesia bukan pihak yang mempunyai relasi dengan Bank.

Bank has insured its fixed assets to cover potential losses against fire, theft and natural disasters with the insurance coverage for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp281,479,020,061, Rp232,068,986,751 and Rp132,214,851,454 respectively on PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Jasa Indonesia does not have a related with Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured fixed assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan) adalah sebesar Rp313.228.214.378, Rp284.316.955.071 dan Rp227.540.687.848. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the estimated fair value of fixed assets (land and buildings) amounted Rp313,228,214,378, Rp284,316,955,071 and Rp227,540,687,848. Management believes there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

Manajemen telah mengkaji ulang metode penyusutan dan nilai residu aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Management has reviewed the depreciation method and residual value of fixed assets for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp116.394.179.778, Rp101.449.131.139 dan Rp94.720.582.127.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp116,394,179,778, Rp101,449,131,139 and Rp94,720,582,127.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	16.390.037.305	176.000.000	-	-	16.566.037.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	338.503.784	-	338.503.784	-	-	Assets in progress
	17.378.932.964	176.000.000	338.503.784	-	17.216.429.180	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	16.144.133.679	5.119.101	-	-	16.149.252.780	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	16.794.525.554	5.119.101	-	-	16.799.644.655	
Nilai buku	584.407.410				416.784.525	Book value
31 Desember/December 31, 2020						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	16.152.537.305	237.500.000	-	-	16.390.037.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	649.253.784	-	310.750.000	-	338.503.784	Assets in progress
	17.452.182.964	237.500.000	310.750.000	-	17.378.932.964	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	15.316.473.828	827.659.851	-	-	16.144.133.679	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	15.966.865.703	827.659.851	-	-	16.794.525.554	
Nilai buku	1.485.317.261				584.407.410	Book value
31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	15.869.311.436	283.225.869	-	-	16.152.537.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	428.650.000	220.603.784	-	-	649.253.784	Assets in progress
	16.948.353.311	503.829.653	-	-	17.452.182.964	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	12.616.285.203	2.700.188.625	-	-	15.316.473.828	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	13.266.677.078	2.700.188.625	-	-	15.966.865.703	
Nilai buku	3.681.676.233				1.485.317.261	Book value



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian aset takberwujud dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Details of intangible assets in progress for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	Percentase penyelesaian/ Completion percentage	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Perangkat lunak				Software
Fitur Proswitching e-Samsat Nasional & e-Samsat Daerah	22,70%	24.223.784	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching e-Samsat - Nasional & e-Samsat Daerah
Fitur Proswitching Interface - ATM & NPG Jalin	81,60%	146.880.000	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching Interface - ATM & NPG Jalin
Aplikasi pengelolaan SPPD	90,00%	81.000.000	Tahun/Year 2021	Application of SPPD management
Aplikasi inventaris	90,00%	86.400.000	Tahun/Year 2021	Application of equipment
31 Desember 2019				December 31, 2019
Perangkat lunak				Software
Fitur Proswitching e-Samsat Nasional & e-Samsat Daerah	67,87%	279.973.784	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching e-Samsat - Nasional & e-Samsat Daerah
Fitur Proswitching Interface ATM & NPG Jalin	80,10%	369.280.000	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching Interface - ATM & NPG Jalin
Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.				Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.

13. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan pemberlakuan PSAK 73 tentang Sewa mulai awal tahun 2020, Bank sudah melakukan penyesuaian atas beberapa transaksi sewa yang masuk ke dalam kategori PSAK 73.
Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

13. RIGHT OF USE ASSETS

In accordance with the adoption of PSAK 73 concerning Leases starting in early 2020, the Bank has made several adjustments to lease transactions that are included in the PSAK 73 category.
Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2021, December 31, 2020.

	31 Desember/December 31, 2021					Cost
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						
Tanah dan bangunan	14.411.162.772	6.863.121.735	339.269.622	-	20.935.014.885	Land and buildings
Kendaraan	23.886.081.785	13.866.852.925	1.550.553.696	-	36.202.381.014	Vehicles
Core Banking System	35.043.472.478	7.263.063.393	-	-	42.306.535.871	Core Banking
Mesin ATM	1.088.455.122	15.394.698.389	185.107.583	-	16.298.045.928	System Automatic
Jumlah	74.429.172.157	43.387.736.442	2.074.930.901	-	115.741.977.698	Teller Machine
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	3.432.512.635	5.218.024.912	339.269.622	-	8.311.267.925	Land and buildings
Kendaraan	7.819.232.414	10.448.261.786	1.550.553.696	-	16.716.940.504	Vehicles
Core Banking System	4.672.462.997	7.916.577.420	-	-	12.589.040.417	Core Banking
Mesin ATM	385.676.982	3.478.681.053	185.107.583	-	3.679.250.452	System Automatic
Jumlah	16.309.885.028	27.061.545.171	2.074.930.901	-	41.296.499.298	Teller Machine
Nilai buku	58.119.287.129				74.445.478.400	Total Book value



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Dampak PSAK 73 / Impact of PSAK 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	-	10.457.561.114	10.457.561.114	4.549.156.832	595.555.174	14.411.162.772 Land and buildings
Kendaraan	-	18.959.312.146	18.959.312.146	5.355.462.066	428.692.427	23.886.081.785 Vehicles
Core Banking System	-	-	-	35.043.472.478	-	35.043.472.478 Core Banking System
Mesin ATM	-	637.055.122	637.055.122	451.400.000	-	1.088.455.122 Automatic Teller Machine
Jumlah	-	30.053.928.382	30.053.928.382	45.399.491.376	1.024.247.601	74.429.172.157 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	-	-	-	4.028.067.809	595.555.174	3.432.512.635 Land and buildings
Kendaraan	-	-	-	8.247.924.841	428.692.427	7.819.232.414 Vehicles
Core Banking System	-	-	-	4.672.462.997	-	4.672.462.997 Core Banking System
Mesin ATM	-	-	-	385.676.982	-	385.676.982 Automatic Teller Machine
Jumlah	-	-	-	17.334.132.629	1.024.247.601	16.309.885.028 Total
Nilai buku		358.698.266.886	211.557.171.382	197.435.285.077		58.119.287.129 Book value

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Agunan yang diambil alih-bersih	112.641.576.736	9.999.162.876	3.633.811.391	<i>Foreclosed assets-net</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	83.309.685.327	80.092.137.265	59.900.527.402	<i>Interest receivables</i>
Taksiran tagihan pajak (Catatan 19a)	98.865.341.910	61.769.744.809	80.776.793.479	<i>Estimated tax receivables (Note 19a)</i>
Uang muka	2.818.928.606	3.362.879.020	3.324.497.743	<i>Advance</i>
Persediaan	6.385.098.002	7.225.563.941	7.905.738.165	<i>Office supplies</i>
Beban dibayar di muka	5.317.033.317	9.051.859.445	9.401.438.807	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain	49.360.602.988	40.055.824.026	32.492.478.090	<i>Others</i>
Jumlah	358.698.266.886	211.557.171.382	197.435.285.077	Total

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari giro pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, efek-efek dan kredit yang diberikan.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka yang berkaitan dengan beban sewa dan premi asuransi.

Agunan yang diambil alih

Pada tahun 2021 terdapat penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai buku sebesar Rp1.458.203.607 dengan nilai jual sebesar Rp1.750.000.000 dan keuntungan penjualan setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp138.750.000.

Interest receivables consist of interest accrued from current accounts with Bank Indonesia, placements with other banks, investment securities and loans.

Prepaid expenses represents advance payments related to rental expenses and insurance premiums.

Foreclosed assets

In 2021 there is sale of foreclosed asset with book value of Rp1,458.203.607 at a selling price of Rp1,750,000,000 resulting in net loss after sales expense amounted Rp138,750,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Mutasi agunan yang diambil alih:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	9.999.162.876	3.633.811.391	-	Beginning balance
Penambahan	105.378.947.367	6.365.351.485	3.633.811.391	Additions
Penjualan	(1.458.203.607)	-	-	Disposal
Saldo akhir	113.919.906.636	9.999.162.876	3.633.811.391	Ending balance

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	1.278.329.900	-	-	Additions
Saldo akhir	1.278.329.900	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	722.966.428	Beginning balance
Penambahan	-	-	(722.966.428)	Additions
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance

Properti terbengkalai terdiri dari bangunan di Kabupaten Kalabahi yang telah dihentikan pembangunannya sejak tahun 2010, sehubungan dengan permasalahan perijinan dari Dinas Tata Kota Kabupaten Kalabahi.

Abandoned properties consist of buildings in the district of Kalabahi who has discontinued its development since 2010, in connection with licensing issues from the Department of City Planning District Kalabahi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of abandoned properties is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rekening titipan	36.043.109.137	52.414.944.317	46.920.872.409	Deposit accounts
Titipan gaji Pegawai Negeri Sipil	3.005.422.424	725.944.173	12.570.743	Deposit of government employees salary
Titipan penjualan kredit	641.618.744	641.618.745	737.974.186	Deposit of loans sales
Titipan dana bantuan Pemerintah	272.629.908	5.369.549.535	2.200.404.555	Deposit of government grants
Lain-lain	5.434.500.414	6.347.394.252	6.045.490.152	Others
Jumlah	45.397.280.627	65.499.451.022	55.917.312.045	Total

Rekening titipan merupakan titipan transfer dari nasabah, titipan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak yang diterima Bank sebagai bank persepsi dan titipan lainnya dari pihak ketiga.

Deposit accounts represent a transfer deposits from customers, deposit of the tax proceeds from taxpayers received by the bank as a perception bank and other deposit from third parties.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Related parties
Pihak berelasi				
Giro	558.095.120.312	720.330.658.348	578.772.412.248	Current accounts
Tabungan				Saving deposits
Simpeda	10.421.083.595	5.245.152.389	6.577.690.829	Simpeda
Tabungan Flobamora	7.225.147.609	366.974.346	1.567.908.114	Tabungan Flobamora
Tabungan Khusus PNS	1.929.085.480	-	-	Tabungan Khusus PNS
TabunganKu	187.349.011	72.307	241.625.886	TabunganKu
Tabungan Ziarah/Pesiar	3.887.877	246.571	4.457.945	Tabungan Ziarah/Pesiar
Deposito berjangka	7.365.000.000	8.319.641.221	17.645.000.000	Time deposits
	585.226.673.884	734.262.745.182	604.809.095.022	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	1.302.270.129.188	1.077.940.532.522	1.676.517.476.432	Current accounts
Tabungan				Saving deposits
Tabungan Flobamora	1.474.577.243.295	1.416.808.129.051	2.010.350.457.937	Tabungan Flobamora
Simpeda	1.264.081.327.072	1.232.207.906.072	1.421.440.321.615	Simpeda
Tabungan Khusus PNS	922.101.455.849	774.811.401.499	-	Tabungan Khusus PNS
TabunganKu	446.223.689.597	448.774.208.742	441.081.032.901	TabunganKu
Tabungan Simpel	49.784.015.172	46.957.734.712	43.210.829.239	Tabungan Simpel
Tabungan Ziarah	494.033.443	299.405.942	323.734.826	Tabungan Ziarah
Tabungan Mikro	-	-	34.848	Tabungan Mikro
Deposito berjangka	6.448.319.726.206	4.560.564.980.588	4.681.937.897.710	Time deposits
	11.907.851.619.822	9.558.364.299.128	10.274.861.785.508	
Jumlah	12.493.078.293.706	10.292.627.044.310	10.879.670.880.530	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 bulan	214.948.743.984	241.428.025.962	316.400.972.027	1 month
3 bulan	344.913.296.619	953.013.671.151	267.390.815.893	3 months
6 bulan	747.898.523.400	269.036.882.862	977.905.952.194	6 months
9 bulan	1.383.000.000	205.000.000	858.000.000	9 months
12 bulan	5.100.284.195.591	3.041.648.141.834	3.078.684.457.596	12 months
24 bulan	46.256.966.612	63.552.900.000	58.342.700.000	24 months
Jumlah	6.455.684.726.206	4.568.884.621.809	4.699.582.897.710	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Giro	1,02%	1,25%	2,49%	Current accounts
Tabungan	1,59%	1,61%	2,61%	Saving deposits
Deposito berjangka	6,82%	7,58%	5,07%	Time deposits

d. Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.449.000.000, Rp9.049.000.000 dan Rp10.663.500.000.

d. Deposits from customer which were blocked and pledged as loan collateral for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp7,449,000,000, Rp9,049,000,000 and Rp10,663,500,000, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tidak terdapat simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

There was no related party in deposits from customer

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Giro	3.982.903.348	3.193.349.221	4.845.797.958	Current accounts
Tabungan	7.955.775.746	5.319.013.225	540.454.576	Saving deposits
Deposito berjangka	6.440.000.000	4.440.000.000	4.440.000.000	Time deposits
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	65.850.103.449	712.183.367.171	280.307.877.913	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Call money</i>	-	660.000.000.000	552.000.000.000	<i>Call money</i>
Jumlah	84.228.782.543	1.385.135.729.617	842.134.130.447	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 bulan	440.000.000	440.000.000	440.000.000	1 month
12 bulan	6.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	12 months
Jumlah	6.440.000.000	4.440.000.000	4.440.000.000	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Giro	0,71%	0,05%	0,20%	Current accounts
Tabungan	1,55%	1,14%	1,61%	Saving deposits
Deposito berjangka	5,80%	5,30%	6,56%	Time deposits
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	7,70%	7,03%	7,08%	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Call money</i>	-	4,95%	5,87%	<i>Call money</i>

d. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

d. There are no deposits from other banks that are blocked or pledged as loans collateral for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

18. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

18. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018				Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018
Nilai nominal	117.000.000.000	272.000.000.000	272.000.000.000	Par value
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(353.602.318)	(837.583.346)	(1.269.024.661)	Less unamortised bond issuance costs
Jumlah	116.646.397.682	271.162.416.654	270.730.975.339	Total
Mutasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi				Movement of unamortised bond issuance costs
Saldo awal	837.583.346	1.269.024.661	3.094.349.787	Beginning balance
Amortisasi selama tahun berjalan	(483.981.028)	(431.441.315)	(1.825.325.126)	Amortisation during the year
Saldo akhir	353.602.318	837.583.346	1.269.024.661	Ending balance

Pada tanggal 21 Desember 2018, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 4 seri, yaitu seri A, seri B, seri C dan seri D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020, 21 Desember 2021, 21 Desember 2023 dan 21 Desember 2025 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25%, 10,5%, 10,75% dan 11% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 21, 2018, the Bank issued and listed continuous Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate with a par value amounted Rp500,000,000,000 in the Indonesia Stock Exchange. These bonds are divided into four series, namely Series A, Series B, Series C and Series D, each of which will mature on January 1, 2020, December 21, 2021, December 21, 2023 and December 21, 2025 and has a fixed interest rate amounted 9,25%, 10,5%, 10,75% and 11% a year, respectively. Interest is paid every three months with the first payment was paid on March 21, 2018 and last payment performed together with payment of the principal of each series of bonds. Trustee for Bonds I Bank NTT is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha untuk Bank, serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal diselot.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idA- dan idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Taksiran tagihan pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lebih bayar pajak penghasilan:				Over payment of income tax:
Pasal 4 ayat 2	-	-	273.749.900	Article 4 (2)
Pasal 25	-	-	13.286.180.715	Article 25
Pasal 23	1.112.637.496	1.112.637.496	1.112.637.496	Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan:				Over payment of corporate income tax:
Tahun 2021	9.137.525.951	-	-	Year 2021
Tahun 2019	49.959.292.650	22.001.221.500	22.001.221.500	Year 2019
Tahun 2018	19.039.834.532	19.039.834.532	22.360.030.373	Year 2018
Tahun 2017	10.931.423.876	10.931.423.876	10.931.423.876	Year 2017
Tahun 2016	8.684.627.405	8.684.627.405	8.684.627.405	Year 2016
Tahun 2015	-	-	2.126.922.214	Year 2015
Jumlah	98.865.341.910	61.769.744.809	80.776.793.479	Total

b. Utang pajak penghasilan

19. INCOME TAX

a. Estimated tax receivables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	3.167.077.518	4.966.829.943	12.457.996.750	Article 25
Pasal 29	-	3.142.698.644	-	Article 29
Jumlah	3.167.077.518	8.109.528.587	12.457.996.750	Total

Utang pajak lainnya disajikan dalam liabilitas lain-lain (Catatan 21).

Other tax liabilities are presented in other liabilities (Note 21).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kini	(70.276.646.000)	(79.004.490.840)	(80.961.606.750)	
Tangguhan	(3.964.990.969)	1.015.788.289	(6.077.122.198)	
Pajak sehubungan dengan Surat Ketapan Pajak (SKP)	-	(9.665.245.153)	-	<i>Current Deferred Tax related to tax assessment letter (SKP)</i>
Jumlah	(74.241.636.969)	(87.653.947.704)	(87.038.728.948)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax based on statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	302.509.902.682	323.943.540.279	323.514.155.561	<i>Income before tax per statements of profit or loss</i>
Perbedaan temporer				Temporary differences
Penyisihan jasa produksi, tantiem dan dana kesejahteraan karyawan	17.163.464.869	(32.794.242)	(24.941.771.560)	Allowance of bonuses, tantiem and employee welfare funds
Penyisihan tunjangan hari raya	(37.404.789.439)	14.127.028.962	526.546.477	Holiday allowance
Penyisihan imbalan kerja	9.494.970.587	4.713.672.367	2.239.470.931	Employee benefits allowance
Penyusutan aset hak guna	(9.197.858.283)	1.928.569.880	(1.172.755.479)	Depreciation of right of use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai - Properti terbengkalai	-	-	(722.966.428)	Allowance for impairment losses Abandoned property -
Penyisihan penghargaan kerja	1.921.526.044	1.149.236.330	(237.012.733)	Service awards allowance
	(18.022.686.222)	21.885.713.297	(24.308.488.792)	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai - Giro pada bank lain	(334.722)	(7.729.244)	-	Allowance for impairment losses - Current accounts with other banks
- Penempatan pada bank lain	(13.017.436)	(6.929.784)	-	- Placements with other banks
- Efek-efek untuk tujuan investasi	28.556.844	(45.864.623)	-	- Investment securities
- Rekening administratif	108.236.569	(9.350.388.517)	-	- Administrative accounts
- Agunan yang diambil alih	1.278.329.900	-	-	- Foreclosed assets
Representasi	8.004.814.679	6.101.172.435	7.247.134.091	Representations
Hadiyah, souvenir dan sumbangan	10.520.963.108	7.108.450.406	6.329.063.473	Gifts, souvenirs and donations
Denda	1.878.701.331	1.235.518.795	1.952.822.604	Penalty
Tunjangan karyawan	1.250.569.500	783.366.407	639.516.420	Employee allowances
Lain-lain	11.895.263.767	7.464.472.549	8.472.223.643	Others
	34.952.083.540	13.282.068.424	24.640.760.231	
Laba kena pajak	319.439.300.000	359.111.322.000	323.846.427.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
22% x Rp319.439.300.000	70.276.646.000	-	-	22% x Rp319.439.300.000
22% x Rp359.111.322.000	-	79.004.490.840	-	22% x Rp359.111.322.000
25% x Rp323.846.427.000	-	-	80.961.606.750	25% x Rp323.846.427.000
Jumlah pajak kini	70.276.646.000	79.004.490.840	80.961.606.750	Total current tax
Dikurangi:				Less:
Pajak penghasilan yang dibayar di muka	(79.414.171.951)	(75.861.792.196)	(102.962.828.250)	
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	9.137.525.951	(3.142.698.644)	22.001.221.500	Prepaid income tax Over (under) payment of corporate income tax



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9	<i>Income before tax per statements of profit or loss</i>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	302.509.902.682	323.943.540.279	323.514.155.561	
Tarif pajak efektif:				Effective tax rate:
22% X Rp302.509.902.682	(66.552.178.590)	-	-	22% X Rp302.509.902.682
22% X Rp323.943.540.279	-	(71.267.578.861)	-	22% X Rp323.943.540.279
25% X Rp323.514.155.561	-	-	(80.878.538.890)	25% X Rp323.514.155.561
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				<i>Tax effect of non deductible expense:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for impairment losses</i>
- Giro pada bank lain	73.639	1.700.434	-	- <i>Current accounts with other banks</i> -
- Penempatan pada bank lain	2.863.836	1.524.552	-	- <i>Placements with other banks</i> -
- Efek-efek untuk tujuan investa	(6.282.506)	10.090.217	-	- <i>Investment securities</i> -
- Rekening administratif	(23.812.045)	2.057.085.474	-	- <i>Administrative accounts</i> -
- Agunan yang diambil alih	(281.232.578)	-	-	- <i>Foreclosed assets</i> -
Representasi	(1.761.059.229)	(1.342.257.936)	(1.811.783.523)	<i>Representations</i>
Hadiah, souvenir dan sumbangar	(2.314.611.884)	(1.563.859.089)	(1.582.265.868)	<i>Gifts, souvenirs and donations</i>
Denda	(413.314.293)	(271.814.135)	(488.205.651)	<i>Penalty</i>
Tunjangan karyawan	(275.125.290)	(172.340.610)	(159.879.105)	<i>Employee allowances</i>
Lain-lain	(2.616.958.029)	(1.642.183.960)	(2.118.055.911)	<i>Others</i>
Jumlah	(7.689.458.379)	(2.922.055.053)	(6.160.190.058)	<i>Total</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(3.799.068.637)	-	<i>Beginning balance adjustment</i>
Pajak sehubungan dengan SKP	-	(9.665.245.153)	-	<i>Impact on changes of tax rate</i>
Jumlah beban pajak	(74.241.636.969)	(87.653.947.704)	(87.038.728.948)	Total tax expense

Pemeriksaan pajak tahun 2015 dan 2019

Pada tanggal 22 Juni 2020, Bank memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp5.747.857.776.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2018 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.324.242.623. Bank mengajukan keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2019 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp27.958.071.150 terdiri dari pokok sebesar Rp21.652.781.250 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.305.289.900. Bank telah melakukan pembayaran atas pokok pajak beserta sanksi administrasi dan dicatat sebagai taksiran pajak penghasilan (Catatan 19a). Bank mengajukan keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tersebut.

Tax audit year 2015 and 2018

On June 22, 2020, the Bank obtained refund of the overpayment of 2015 corporate income tax amounted Rp5,747,857,776.

On May 15, 2020, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2018 on the corporate income tax amounted Rp4,324,242,623. Bank appeal the Notice of Underpayment Assessment on the corporate income tax.

On April 22, 2021, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2019 on the corporate income tax amounted Rp27,958,071,150 consisting of principal for Rp21,652,781,250 and administrative sanctions for Rp6,305,289,900. The bank has paid the tax principal along with administrative sanctions and recorded it as an estimated tax receivables (Note 19a). Bank appeal the Notice of Underpayment Assessment on the corporate income tax.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

19. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax

	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	17.904.031.213	7.825.480.724	2.088.893.529	27.818.405.466
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan karyawan	9.173.595.948	-	3.775.962.271	12.949.558.219
Penyisihan tunjangan hari raya	8.229.053.677	-	(8.229.053.677)	-
Penyisihan penghargaan kerja	751.577.032	-	422.735.730	1.174.312.762
Penyusulan aset hak guna	208.310.606	-	(2.023.528.822)	(1.815.218.216)
Jumlah	<u>36.266.568.476</u>	<u>7.825.480.724</u>	<u>(3.964.990.969)</u>	<u>40.127.058.231</u>
				Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2019	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dampak penerapan awal PSAK 73/ Effect on initial implementation of PSAK 73	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact on changes of tax rate	31 Desember / December 31, 2020	<i>Deferred tax assets (liabilities):</i> Provision for employee benefits Provision for productivity bonus and employee welfare funds Provision for holiday allowance Provision for service awards Depreciation of right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Penyisihan imbalan kerja	12.275.155.079	6.064.886.822		1.037.007.921	-	(1.473.018.609)	17.904.031.213
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan karyawan	10.432.739.410	-	(7.214.733)	-	(1.251.928.729)	9.173.595.948	
Penyisihan tunjangan hari raya	5.819.440.120	-	3.107.946.371	-	(658.332.814)	8.229.053.677	
Penyisihan penghargaan kerja	566.755.726	-	252.831.983	-	(68.010.687)	751.577.032	
Penyusutan aset hak guna	(490.722.706)	-	424.285.374	245.296.833	29.451.105	208.310.606	
Jumlah	28.603.367.629	6.064.886.822		4.814.856.926	245.296.833	(3.461.839.734)	36.266.568.476
							Total



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/Charged to statement of profit or loss	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2019
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan imbalan kerja	11.296.046.341	419.241.005	559.867.733
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan karyawan	16.668.182.300	-	(6.235.442.890)
Penyisihan tunjangan hari raya	5.687.893.501	-	131.636.619
Penyisihan penghargaan kerja	626.008.909	-	(59.253.183)
Sewa pembayaran	(197.533.836)	-	(293.188.870)
Penyisihan kerugian penurunan nilai			
- Properti terbengkali	180.741.607	-	(180.741.607)
Jumlah	34.261.248.822	419.241.005	(6.077.122.198)
			28.603.367.629

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

19. INCOME TAX (continued)**d. Deferred tax (continued)**

Deferred tax assets (liabilities):	Provision for employee benefits and employee welfare funds	Provision for bonuses and provision for holiday allowance	Provision for service awards	Lease assets allowance for impairment losses	Abandoned property - Total
Penyisihan imbalan kerja	10.432.739.410	5.819.440.120	566.755.726	(490.722.706)	
Penyisihan tunjangan hari raya	(6.235.442.890)	131.636.619	(59.253.183)		
Penyisihan penghargaan kerja	5.819.440.120	566.755.726	(490.722.706)		
Sewa pembayaran	(59.253.183)				
Penyisihan kerugian penurunan nilai					
- Properti terbengkali					
Jumlah	34.261.248.822	419.241.005	(6.077.122.198)	28.603.367.629	

Management believes that the deferred tax assets can be recovered and compensated with future taxable income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No.6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank, pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

20. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings, non-bank borrowings and finance lease liabilities.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dana kelolaan	199.931.143.543	190.514.389.892	154.289.057.406	Managed funds
LPDB - KUMKM	93.540.563.867	177.294.194.372	133.333.332.000	LPDB - KUMKM
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	3.170.244.934	Finance lease liabilities
Jumlah	293.471.707.410	367.808.584.264	290.792.634.340	Total

Dana kelolaan merupakan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dimana Pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia menyediakan 75%-90% dana dan Bank menyediakan 10%-25% dana sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.07/PKS/DP/2016 dan No.79/MOU-BNTT/VII/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Managed funds represent the fund distribution Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in order to procure housing through prosperous house ownership loans, in which the Government, through the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia provide 75%-90% of the funds and the Bank provides 10%-25% of funds in accordance with the Agreement between the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.07/PKS/DP/2016 and No.79/MOU-BNTT/VII/2016 dated August 3, 2016 regarding fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the Framework of Housing Procurement through Prosperous House Ownership Loans/Finance.

Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Bank menyalurkan dana kepada debitur dengan suku bunga tetap maksimal 5% per tahun dan jangka waktu kredit maksimal 20 (dua puluh) tahun. Dana kelolaan atas kredit pembiayaan FLPP KPR dikelola pada rekening program FLPP KPR Sejahtera sesuai yang diatur dalam Perjanjian kerjasama operasional No.117/PKS/Sg/2018 dan No.124/PKS-BNTT/XII/2018 pada tanggal 21 Desember 2018 Tentang Penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

The fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the context of the procure of housing through the prosperous house ownership loans for low-income people. Bank distribute funds to the debtors with a maximum fixed interest rate of 5% per year and a maximum loans period of 20 (twenty) years. Managed funds of KPR FLPP financing loans are managed in the account of the Prosperous KPR FLPP program as stipulated in the operational cooperation agreement No.117/PKS/Sg/2018 and No.124/PKS-BNTT/XII/2018 on December 21, 2018 concerning Fund Distribution housing finance liquidity facilities through prosperous housing loans for low-income communities.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp250.000.000.000.

On July 23, 2019, the Bank has signed the agreement with Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") for the borrowing with maximum facility amounted Rp250,000,000,000.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") sebesar Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

On July 23, 2019, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") amounted Rp150,000,000,000 for 3 years with sliding interest of 6.00%.

Pada tanggal 30 September 2020, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") sebesar Rp 100.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

On September 30, 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") amounted Rp100,000,000,000 for 3 years with sliding interest of 6.00%.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 33)	126.447.297.552	81.381.960.039	49.100.620.301	Provision for employee benefits (Note 33)
Liabilitas sewa	68.808.372.799	51.983.733.537	-	Lease liabilities
Jasa produksi dan dana kesejahteraan karyawan	58.861.162.265	41.698.163.396	41.730.957.638	Productivity bonus and employee welfare funds
Bunga yang masih harus dibayar	18.920.296.439	17.870.871.766	17.579.655.815	Interest payables
Utang pajak lainnya	11.031.937.239	11.687.196.518	14.713.642.342	Other tax liabilities
Penghargaan kerja	5.337.785.281	3.416.259.237	2.267.022.907	Service awards
Beban yang masih harus dibayar	2.605.325.032	380.418.749	13.500.000	Accrued expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	1.164.633.129	1.056.396.560	-	Allowance for impairment losses on transactions of administrative accounts
Tunjangan hari raya dan bonus	-	37.404.789.439	23.277.760.477	Holiday allowance and bonuses
Setoran jaminan	-	6.538.159	111.829.294	Security deposit
Setoran pemegang saham	-	-	16.564.397.841	Deposits from shareholders
Titipan proyek pembangunan gedung	-	-	2.474.282.752	Deposit of building project
Lain-lain	29.368.669.242	17.113.065.264	7.520.641.348	Others
Jumlah	322.545.944.978	263.999.392.664	175.354.310.715	Total

Setoran pemegang saham merupakan dana yang telah disetor oleh para pemegang saham untuk tujuan penambahan modal yang belum memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Deposit from shareholders are funds that have been deposited by the shareholders for the purpose of the capital increase that has not met the capital requirements applicable.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif

Movements in the allowance for impairment losses of administrative accounts

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	1.056.396.560	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	10.406.785.077	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihian) tahun berjalan	108.236.569	(9.350.388.517)	-	Allowance (recovery) during year
Saldo akhir	1.164.633.129	1.056.396.560	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of administrative accounts is adequate.

22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal dasar

Berdasarkan akta No.8 tanggal 27 Mei 2016 dari notaris Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, modal dasar Bank adalah sebesar Rp4.000.000.000.000, terbagi atas 300.000.000 lembar saham seri A dengan nominal Rp10.000 dan 100.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp10.000.

a. Authorised capital

Based on the deed No.8 dated May 27, 2016 of notary Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn, the authorised capital of the Bank amounted Rp4,000,000,000,000, divided into 300,000,000 series A shares with a nominal amount Rp10,000 and 100,000,000 series B shares with a nominal amount Rp10,000.

Saham seri A merupakan saham yang hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Saham seri A mempunyai hak suara khusus, dapat ditukar dengan saham seri B, menerima dividen dan bisa likuidasi terlebih dahulu serta memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota direksi dan dewan komisaris Bank. Saham seri B adalah saham biasa.

Series A shares are shares that can only be owned by the provincial government, municipal government and district government. Series A shares have special voting rights, can be exchanged for shares of series B, receive dividends and the remaining liquidation in advance and has special voting rights in proposing the nomination of directors and board of commissioners Bank. Series B shares are common shares.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total Rp	Shareholders	
				%	
Saham Seri A					Series A Shares
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	48.270.755	27,81%	482.707.550.000		A. East Nusa Tenggara Province
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur: Pemerintah Kota					B. City/Municipality the Province East Nusa Tenggara: Municipal Government
- Kupang	9.762.565	5,63%	97.625.650.000		Kupang -
Pemerintah Kabupaten					District Government
- Kupang	11.415.137	6,58%	114.151.370.000		Kupang -
- Manggarai Timur	9.658.282	5,57%	96.582.820.000		East Manggarai -
- Timor Tengah Utara	9.365.422	5,40%	93.654.220.000		North Central Timor -
- Timor Tengah Selatan	8.206.577	4,73%	82.065.770.000		South Central Timor -
- Sumba Timur	8.128.066	4,68%	81.280.660.000		East Sumba -
- Sumba Barat	7.249.108	4,18%	72.491.080.000		West Sumba -
- Sumba Barat Daya	6.278.175	3,62%	62.781.750.000		Southwest Sumba -
- Malaka	6.204.141	3,57%	62.041.410.000		Malaka -
- Rote Ndao	6.027.261	3,47%	60.272.610.000		Rote Ndao -
- Belu	5.637.172	3,25%	56.371.720.000		Belu -
- Manggarai	4.940.811	2,85%	49.408.110.000		Manggarai -
- Sumba Tengah	4.742.283	2,73%	47.422.830.000		Central Sumba -
- Manggarai Barat	4.669.967	2,69%	46.699.670.000		West Manggarai -
- Ende	3.761.653	2,17%	37.616.530.000		Ende -
- Lembata	3.749.338	2,16%	37.493.380.000		Lembata -
- Sabu Raijua	3.549.283	2,05%	35.492.830.000		Sabu Raijua -
- Nagekeo	3.369.967	1,94%	33.699.670.000		Nagekeo -
- Flores Timur	3.079.859	1,77%	30.798.590.000		East Flores -
- Sikka	2.672.463	1,54%	26.724.630.000		Sikka -
- Alor	1.502.105	0,87%	15.021.050.000		Alor -
- Ngada	1.174.641	0,68%	11.746.410.000		Ngada -
	115.381.711	66,48%	1.153.817.110.000		
Jumlah Saham Seri A	173.415.031	99,92%	1.734.150.310.000		Total Series A Shares
Saham Seri B					Series B Shares
Charles Amos Corpulty, BSc, MBA, MSc	95.744	0,06%	957.440.000		Charles Amos Corpulty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	0,01%	233.210.000		Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11.660	0,01%	116.600.000		Johan Christian Tallo
Jumlah Saham Seri B	130.725	0,08%	1.307.250.000		Total Series B Shares
Jumlah	173.545.756	100,00%	1.735.457.560.000		Total

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.07 tanggal 10 Februari 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.489.384.980.000 menjadi Rp1.575.707.560.000, yang terdiri dari 157.490.031 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0155806 tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.23 tanggal 26 April 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.575.707.560.000 menjadi Rp1.627.207.560.000, yang terdiri dari 162.640.031 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0325457 tanggal 24 Mei 2021.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.07 dated February 10, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,489,384,980,000 to Rp1,575,707,560,000 consisting of 157,490,031 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0155806 dated March 10, 2021.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.23 dated April 26, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,575,707,560,000 to Rp1,627,207,560,000, consisting of 162,640,031 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0325457 dated May 24, 2021.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.10 tanggal 11 Oktober 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.627.207.560.000 menjadi Rp1.735.457.560.000, yang terdiri dari 173.415.031 saham seri A dan 130.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0460494 tanggal 13 Oktober 2021.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.575.707.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-80/KO.0802/2021 tanggal 7 April 2021.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.627.207.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-152/KO.0802/2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.735.457.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-293/KO.0802/2021 tanggal 3 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
Saham Seri A				
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	43.270.755	29,05	432.707.550.000	A. East Nusa Tenggara Province
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur: Pemerintah Kota				
- Kupang	9.262.565	6,22	92.625.650.000	Kupang -
Pemerintah Kabupaten				
- Kupang	9.954.958	6,68	99.549.580.000	Kupang -
- Timor Tengah Utara	9.365.422	6,29	93.654.220.000	North Central Timor -
- Timor Tengah Selatan	8.206.577	5,51	82.065.770.000	South Central Timor -
- Manggarai Timur	7.408.282	4,97	74.082.820.000	East Manggarai -
- Sumba Timur	6.728.066	4,52	67.280.660.000	West Sumba -
- Sumba Barat	5.874.108	3,94	58.741.080.000	Malaka -
- Malaka	5.204.141	3,49	52.041.410.000	
- Sumba Barat Daya	5.023.925	3,37	50.239.250.000	Southwest Sumba -
- Rote Ndao	4.527.261	3,04	45.272.610.000	Rote Ndao -
- Belu	4.515.086	3,03	45.150.860.000	Belu -
- Manggarai	4.145.068	2,78	41.450.680.000	Manggarai -
- Sumba Tengah	3.642.283	2,45	36.422.830.000	Central Sumba -
- Lembata	3.499.338	2,35	34.993.380.000	Lembata -
- Ende	3.261.653	2,19	32.616.530.000	Ende -
- Flores Timur	3.079.859	2,07	30.798.590.000	East Flores -
- Manggarai Barat	2.669.967	1,79	26.699.670.000	West Manggarai -
- Nagekeo	2.669.967	1,79	26.699.670.000	Nagekeo -
- Sabu Raijua	2.349.283	1,58	23.492.830.000	Sabu Raijua -
- Sikka	1.822.463	1,22	18.224.630.000	Sikka -
- Alor	1.202.105	0,81	12.021.050.000	Alor -
- Ngada	1.174.641	0,79	11.746.410.000	Ngada -
Jumlah Saham Seri A	96.324.453	64,67	963.244.530.000	Total Series A Shares
	148.857.773	99,94	1.488.577.730.000	
Saham Seri B				
Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc	45.744	0,03	457.440.000	Series B Shares
Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	0,02	233.210.000	Charles Amos Corpatty, BSc, MBA, MSc
Johan Christian Tallo	11.660	0,01	116.600.000	Luther Oktovianus Wila Huky Johan Christian Tallo
Jumlah Saham Seri B	80.725	0,06	807.250.000	Total Series B Shares
Jumlah	148.938.498	100,00	1.489.384.980.000	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.44 tanggal 21 Januari 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.336.901.850.000 menjadi Rp1.383.401.850.000, yang terdiri dari 138.270.185 saham seri A dan 70.000 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0035016 tanggal 21 Januari 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.21 tanggal 16 April 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan melalui cadangan umum Bank dari Rp1.383.401.850.000 menjadi Rp1.473.331.675.000, yang terdiri dari 147.257.773 saham seri A dan 75.395 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0190537 tanggal 17 April 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.16 tanggal 19 Mei 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.473.331.675.000 menjadi Rp1.489.331.675.000, yang terdiri dari 148.857.773 saham seri A dan 75.395 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0223803 tanggal 19 Mei 2020.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.489.331.670.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-378/KO.0802/2020 tanggal 28 Mei 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.11 tanggal 12 Juni 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan melalui 50% dividen dari Rp1.489.331.675.000 menjadi Rp1.592.789.525.000, yang terdiri dari 159.198.227 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0252421 tanggal 18 Juni 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.27 tanggal 22 Oktober 2020 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn telah disetujui pembatalan peningkatan modal ditempatkan melalui 50% dividen saham seri A. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0086128.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.489.384.980.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-746/KO.0802/2020 tanggal 29 Desember 2020.

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.44 dated January 21, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,336,901,850,000 to Rp1,383,401,850,000, consisting of 138,270,185 series A shares and 70,000 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0035016 dated January 21, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.21 dated April 16, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued through the Bank's general reserves from amounted Rp1,383,401,850,000 to Rp1,473,331,675,000, consisting of 147,257,773 series A shares and 75,395 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0190537 dated April 17, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.16 dated May 19, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,473,331,675,000 to Rp1,489,331,675,000, consisting of 148,857,773 series A shares and 75,395 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0223803 dated May 19, 2020.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,489,331,670,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-378/KO.0802/2020 dated May 28, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.11 dated June 12, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued through 50% dividends from amounted Rp1,489,331,675,000 to Rp1,592,789,525,000, consisting of 159,198,227 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0252421 dated June 18, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.27 dated October 22, 2020 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn has approved canceled the increase of the issued through 50% dividends series A shares. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0086128.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,489,384,980,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-746/KO.0802/2020 dated December 29, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DI TEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Saham Seri A				
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	40.516.200	30,51	405.162.000.000	A. East Nusa Tenggara Province
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur:				
Pemerintah Kota				B. City/Municipality the Province East Nusa Tenggara: Municipal Government
- Kupang	8.705.000	6,56	87.050.000.000	Kupang - District Government
Pemerintah Kabupaten				
- Kupang	9.320.952	7,02	93.209.520.000	Kupang - North Central Timor -
- Timor Tengah Utara	8.769.187	6,60	87.691.870.000	South Central Timor -
- Timor Tengah Selatan	7.684.084	5,79	76.840.840.000	East Sumba -
- Sumba Timur	6.300.000	4,74	63.000.000.000	West Manggarai -
- Manggarai Timur	6.000.000	4,52	60.000.000.000	Belu -
- Sumba Barat	5.500.000	4,14	55.000.000.000	Manggarai -
- Belu	4.227.311	3,18	42.273.110.000	Rote Ndao -
- Manggarai	3.881.574	2,92	38.815.740.000	West Sumba -
- Rote Ndao	3.555.000	2,68	35.550.000.000	Lembata -
- Sumba Barat Daya	3.300.000	2,49	33.000.000.000	Central Sumba -
- Lembata	3.042.500	2,29	30.425.000.000	East Flores -
- Malaka	3.000.000	2,26	30.000.000.000	West Manggarai -
- Sumba Tengah	2.911.938	2,19	29.119.380.000	Nagekeo -
- Flores Timur	2.650.000	2,00	26.500.000.000	Ende -
- Manggarai Barat	2.500.000	1,88	25.000.000.000	Sabu Raijua -
- Nagekeo	2.500.000	1,88	25.000.000.000	Sikka -
- Ende	2.351.578	1,77	23.515.780.000	Alor -
- Sabu Raijua	2.200.000	1,66	22.000.000.000	Ngada -
- Sikka	1.566.346	1,18	15.663.460.000	
- Alor	1.125.665	0,85	11.256.650.000	
- Ngada	1.100.000	0,83	11.000.000.000	
	83.486.135	62,88	834.861.350.000	
Jumlah Saham Seri A	132.707.335	99,94	1.327.073.350.000	Total Series A Shares
Saham Seri B				
Charles Amos Corpputy, BSc, MBA, MSc	40.000	0,03	400.000.000	Series B Shares
Luther Oktoianus Wila Huky	20.000	0,02	200.000.000	Charles Amos Corpputy, BSc, MBA, MSc
Johan Christian Tallo	10.000	0,01	100.000.000	Luther Oktoianus Wila Huky Johan Christian Tallo
Jumlah Saham Seri B	70.000	0,053	700.000.000	Total Series B Shares
Jumlah	132.777.335	100,00	1.327.773.350.000	Total

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.27 tanggal 18 Januari 2019 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.284.598.350.000 menjadi Rp1.330.076.850.000, yang terdiri dari 132.937.685 saham seri A dan 70.000 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0083471 tanggal 12 Februari 2019.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.16 tanggal 12 November 2019 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.330.076.850.000 menjadi Rp1.336.901.850.000, yang terdiri dari 133.620.185 saham seri A dan 70.000 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0360903 tanggal 18 November 2019.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.27 dated January 18, 2019 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1.284.598.350.000 to Rp1.330.076.850.000, consisting of 132,937,685 series A shares and 70,000 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0083471 dated February 12, 2019.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.16 dated November 12, 2019 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1.330.076.850.000 to Rp1.336.901.850.000, consisting of 133,620,185 series A shares and 70,000 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0360903 dated November 18, 2019.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.327.773.350.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-623/KO.0802/2019 tanggal 11 Desember 2019.

c. Tambahan modal disetor

Modal disetor lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 saldo modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,327,773,350,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-623/KO.0802/2019 dated December 11, 2019.

c. Additional paid-in capital

Other paid-in capital

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 the balance of other paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	73.322.594.301	39.128.509.301	43.478.509.301	Balance at beginning of year
Setoran modal tahun berjalan:				Paid-in capital during the year:
Saham Seri A				Series A Shares
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	82.300.000.000	27.545.550.000	-	East Nusa Tenggara Province A.
B. Pemerintah Kota Kupang	2.374.350.000	10.575.650.000	-	Kupang City Government B.
C. Pemerintah Kabupaten	163.250.000.000	157.631.205.000	38.825.000.000	District Government C.
Saham Seri B	500.000.000	53.310.000	-	Series B Shares
	<u>248.424.350.000</u>	<u>195.805.715.000</u>	<u>38.825.000.000</u>	
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>(246.072.580.000)</u>	<u>(161.611.630.000)</u>	<u>(43.175.000.000)</u>	Reclassification to issued and fully paid-in capital
Saldo akhir tahun	<u>75.674.364.301</u>	<u>73.322.594.301</u>	<u>39.128.509.301</u>	Balance at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat setoran modal dari para pemegang saham masing-masing sebesar Rp248.424.350.000, Rp195.805.715.000 dan Rp38.825.000.000.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp75.674.364.301, Rp73.322.594.301 dan Rp39.128.509.301, yang merupakan setoran saham seri A dan seri B. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor - modal disetor lainnya".

Modal sumbangan

Modal sumbangan sebesar Rp247.088.700 merupakan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia berupa penyediaan jasa konsultansi, penyediaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta pelatihan sesuai dengan surat dari Bank Indonesia No.26/23/Bppp tanggal 21 Mei 1993.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there is paid-in capital from shareholders amounted Rp248,424,350,000, Rp195,805,715,000 and Rp38,825,000,000, respectively.

Paid-in capital from the shareholders of the Bank for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, that has not received approval from the Financial Services Authority amounted Rp75,674,364,301, Rp73,322,594,301 and Rp39,128,509,301, respectively, which is the shares of series A and series B. The paid-in capital recorded as "Additional paid-in capital - other paid-in capital".

Donation capital

Donation capital amounted Rp247,088,700 represent donations of banking facilities obtained from Bank Indonesia in the form of the procurement of consultancy services, procurement of hardware and software and training in accordance with the letter from Bank Indonesia No.26/23/Bppp dated May 21, 1993.

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 26 April 2021 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.23 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H.Penggunaan laba bersih tahun 2019 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 6 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.17 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H. Penggunaan laba bersih tahun 2018 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 11 April 2019 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.16 oleh Albert Wilson Riwu Kore, S.H.

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Distribution of net income year 2020 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2020 dated April 26, 2021 as stated in notarial deed No.23 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H. Distribution of net income year 2019 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2019 dated May 6, 2020 as stated in notarial deed No.17 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H. Distribution of net income year 2018 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2018 dated April 11, 2019 as stated in notarial deed No.16 by Albert Wilson Riwu Kore, S.H.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2020, 2019 dan 2018 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pembagian dividen	206.753.393.503	206.915.998.286	219.464.400.275	<i>Distribution of dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	29.536.199.072	29.559.428.327	31.352.057.182	<i>Establishment of general reserves</i>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah/ Amount	Per saham/ Per shares	Period
Distribusi pada tahun 2021 untuk laba tahun 2020	206.753.393.503	1.429	<i>Distribution in 2021 for profit in 2020</i>
Distribusi pada tahun 2020 untuk laba tahun 2019	206.915.998.286	1.582	<i>Distribution in 2020 for profit in 2019</i>
Distribusi pada tahun 2019 untuk laba tahun 2018	219.464.400.275	1.900	<i>Distribution in 2019 for profit in 2018</i>

Berdasarkan akta No.23 tanggal 26 April 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn telah disetujui penggunaan dana cadangan umum untuk penerapan PSAK 71 dan 73 sejumlah Rp41.422.087.821. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0325457 tanggal 24 Mei 2021.

Based on the deed of approval No.23 dated April 26, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn has approved the use of general reserve funds for the application of PSAK 71 and 73 amount of Rp41.422.087.821 has been. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0325457 dated May 24, 2021.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan	1.367.530.264.671	1.320.215.058.838	1.313.664.965.151	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	120.350.635.431	123.221.325.539	83.271.037.016	Investment securities
Penempatan pada bank lain	19.585.206.712	65.457.699.444	103.434.328.324	Placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	25.301.550.403	18.152.589.801	3.617.656.464	Placement with Bank Indonesia
Jumlah	1.532.767.657.217	1.527.046.673.622	1.503.987.986.955	Total

Jumlah pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12.692.189.112, Rp1.432.591.655 dan Rp1.259.773.248 (Catatan 35).

Total interest income received from related parties for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted Rp12,692,189,112, Rp1,432,591,655 and Rp1,259,773,248, respectively (Note 35).

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka	381.020.178.560	379.508.569.281	238.373.309.854	Time deposits
Tabungan	53.944.085.708	54.824.662.641	41.834.046.381	Saving deposits
Giro	32.883.617.583	42.439.245.444	44.227.180.431	Current accounts
Efek-efek yang diterbitkan	74.373.973.782	57.896.868.687	76.245.675.217	Securities issued
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 39)	25.854.381.333	27.995.234.829	20.016.801.593	Premium on deposit guarantee (Note 39)
Simpanan dari bank lain	1.171.106.917	12.476.456.266	31.975.065.355	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	7.927.933.904	7.393.099.773	8.654.353.211	Borrowings
Lain-lain	17.623.078.355	20.056.790.699	18.544.863.180	Others
Jumlah	594.798.356.142	602.590.927.620	479.871.295.222	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.777.922.218, Rp27.981.583.663 dan Rp23.732.525.077 (Catatan 35).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted Rp16,777,922,218, Rp27,981,583,663 and Rp23,732,525,077, respectively (Note 35).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Administrasi simpanan	40.499.598.588	32.200.323.430	28.298.715.408	Saving administrations
Administrasi lainnya	2.485.504.103	15.929.984.932	2.606.830.895	Other administrations
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	11.910.312.658	13.871.829.262	6.355.622.835	Collection of written-off loans
Administrasi jasa perbankan	346.848.100	647.559.208	1.541.627.322	Banking services administrations
Pendapatan ATM	93.861.015	82.906.157	102.988.500	ATM revenues
Lain-lain	19.101.286.460	7.738.161.382	1.890.132.510	Others
Jumlah	74.437.410.924	70.470.764.371	40.795.917.470	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	(16.101.512.683)	50.651.392.552	173.895.391.377	Loans (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(334.722)	(7.729.244)	-	other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(13.017.436)	(6.929.784)	-	Placement with other banks (Note 7)
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 9)	28.556.844	(45.864.623)	-	Investment securities (Note 9)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 21)	48.048.195	(5.671.935.281)	-	Unused loans commitments granted to customer (Note 21)
Garansi yang diterbitkan (Catatan 21)	60.188.374	(3.678.453.236)	-	Guarantees issued (Note 21)
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	1.278.329.900	-	-	foreclosed assets (Note 14)
Properti terbengkalai (Catatan 14)	-	-	(722.966.428)	Abandoned property (Note 14)
Jumlah	(14.699.741.528)	41.240.480.384	173.172.424.949	Total

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji, upah dan honorarium	213.545.891.056	157.521.952.521	123.930.369.628	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan karyawan	128.428.069.247	180.518.189.642	172.189.479.390	Employee allowances
Jasa produksi, tantiem dan bonus	58.861.628.265	41.698.163.396	41.651.578.804	Bonuses, tantiem and other bonuses
Iuran pensiun	31.508.244.773	25.546.418.699	25.568.968.515	Pension contribution
Pendidikan dan pelatihan	7.915.106.430	4.879.375.328	11.744.819.883	Education and training
Imbalan kerja	27.229.281.859	17.066.814.731	9.731.005.131	Employee benefits
Jumlah	467.488.221.630	427.230.914.317	384.816.221.351	Total

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries, allowances and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers respectively for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Komisaris				Commissioners
Gaji	1.832.560.800	1.549.380.000	1.549.380.000	Salaries
Tunjangan	4.063.813.507	3.333.508.240	3.210.973.318	Allowances
Bonus	3.566.745.539	2.099.459.086	4.642.866.585	Bonuses
Direksi				Directors
Gaji	3.503.728.167	3.138.901.390	2.731.920.134	Salaries
Tunjangan	9.934.033.647	6.777.771.501	6.810.335.923	Allowances
Bonus	6.443.120.737	4.850.153.698	6.882.120.103	Bonuses
Komite				Committee
Gaji	516.000.000	416.000.000	416.000.000	Salaries
Tunjangan	186.265.767	164.843.750	117.955.050	Allowances
Bonus	270.056.492	187.277.472	235.699.488	Bonuses
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji	14.955.089.592	7.238.333.265	7.800.673.386	Salaries
Tunjangan	14.064.570.790	8.180.835.683	10.597.836.633	Allowances
Bonus	7.637.087.794	4.428.398.694	5.574.842.327	Bonuses
Jumlah	66.973.072.832	42.364.862.779	50.570.602.947	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sewa	30.968.994.316	36.956.825.784	48.516.874.644	Rent
Tenaga kerja outsourcing	31.231.151.319	29.880.913.237	25.383.890.173	Outsourcing labour
Penyusutan aset				Depreciation of right of use assets (Note 13)
hak guna (Catatan 13)	27.061.545.171	17.334.132.629	-	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan				Business trip
aset tetap (Catatan 11)	24.741.517.973	19.157.892.834	13.453.942.107	Households office
Perjalanan dinas	19.687.205.307	14.748.534.214	21.886.200.103	Advertisement and promotion
Rumah tangga kantor	17.313.913.985	11.632.151.463	7.579.315.133	Office stationery
Iklan dan promosi	13.975.599.018	13.500.278.324	18.267.646.534	Maintenance and repairs
Alat tulis kantor	12.927.742.338	12.346.796.167	10.117.137.438	Representations
Pemeliharaan dan perbaikan	18.248.314.621	13.000.613.673	11.796.604.320	Fees
Representasi	8.004.814.679	6.101.172.435	7.247.134.091	Electricity, water and gas
Iuran	7.495.334.356	9.301.129.502	5.815.894.931	Professional services
Listrik, air dan gas	6.783.242.850	6.476.239.366	6.200.776.628	Communication
Jasa profesional	5.396.778.171	4.752.824.141	4.046.853.522	Insurance premium
Komunikasi	3.722.572.872	2.911.050.456	2.081.221.933	Transportation
Premi asuransi	9.135.879.643	2.649.077.195	2.183.277.006	Expedition
Transportasi	4.903.173.777	2.545.549.072	2.251.781.191	Amortisation of
Ekspedisi	2.120.136.486	2.390.506.413	2.233.842.208	Others
Amortisasi aset				Total
takberwujud (Catatan 12)	5.119.101	827.659.851	2.700.188.625	
Lain-lain	52.631.325.592	47.100.894.010	35.970.692.146	
Jumlah	296.354.321.575	253.614.240.766	227.733.272.733	

30. PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL

30. NON-OPERATING INCOME/EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan non-operasional				Non-operating incomes
Lain-lain	9.024.679.349	8.493.334.922	3.950.251.473	Others
Jumlah	9.024.679.349	8.493.334.922	3.950.251.473	Total
Beban non-operasional				Non-operating expenses
Hadiah, souvenir dan sumbangan	10.520.963.108	7.639.950.406	6.329.063.473	Gifts, souvenir and donations
Denda	1.878.746.331	1.273.650.335	1.970.920.010	Penalties
Lain-lain	4.908.659.869	1.291.248.389	2.083.328.161	Others
Jumlah	17.308.369.308	10.204.849.130	10.383.311.644	Total

Pendapatan non-operasional - lain-lain merupakan koreksi atas kelebihan pencadangan beban tahun sebelumnya dan hasil banding pengadilan pajak atas pemeriksaan pajak tahun sebelumnya.

Non-operating income - others is correction of the excess of expense allowances of the previous year and results of the tax court appeal on tax audit from previous years.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
KOMITMEN				
Liabilitas komitmen				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan				Commitment liabilities
Pihak ketiga	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	(456.651.962.900)	Unused loans commitments granted to debtors
Jumlah liabilitas komitmen	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	(456.651.962.900)	Third parties
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	(456.651.962.900)	Total commitment liabilities
KONTINJENSI				
Tagihan kontinjenси				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	107.809.005.390	43.672.319.815	76.908.722.988	Contingent receivables
Jumlah tagihan kontinjenси	107.809.005.390	43.672.319.815	76.908.722.988	Past due interest receivables
Liabilitas kontinjenси				Total contingent receivables
Garansi yang diterbitkan				Contingent liabilities
Pihak ketiga	(288.651.985.828)	(211.249.870.659)	(185.502.487.162)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjenси	(288.651.985.828)	(211.249.870.659)	(185.502.487.162)	Third parties
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	(180.842.980.438)	(167.577.550.844)	(108.593.764.174)	Total contingent liabilities
CONTINGENCIOS				

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below presents comparison of the carrying value with the fair value of the Bank's financial instruments that recorded in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, and was not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after this date.

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Nilai tercatat / Carrying amount			
Liabilitas keuangan diamortisasi /				
Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas	888.975.379.989	-	888.975.379.989	Cash
Giro pada Bank Indonesia	832.049.882.060	-	832.049.882.060	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.941.056.517	-	4.941.056.517	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.089.842.188.571	-	1.089.842.188.571	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.006.060.198.597	-	11.006.060.198.597	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.002.321.950.290	-	1.002.321.950.290	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252.486.062	-	211.252.486.062	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain	2.818.928.606	-	2.818.928.606	Other assets
	15.038.262.070.692	-	15.038.262.070.692	16.963.406.935.658
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas segera	-	45.397.280.627	45.397.280.627	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	12.493.078.293.706	12.493.078.293.706	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	84.228.782.543	84.228.782.543	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	-	116.646.397.682	116.646.397.682	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	293.471.707.410	293.471.707.410	Borrowings
	-	13.032.822.461.968	13.032.822.461.968	13.032.822.461.968



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
Nilai tercatat / Carrying amount					
Aset keuangan	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	Financial assets
Kas	556.863.124.845	-	556.863.124.845	556.863.124.845	Cash
Giro pada Bank Indonesia	691.623.611.562	-	691.623.611.562	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.333.962.422	-	5.333.962.422	5.333.962.422	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with Bank Indonesia and other banks
Bank Indonesia dan bank lain	1.259.826.402.241	-	1.259.826.402.241	1.259.826.402.241	
Kredit yang diberikan	10.427.086.276.914	-	10.427.086.276.914	10.427.086.276.914	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	972.315.060.547	-	972.315.060.547	1.084.275.692.764	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.103.907.063	-	336.103.907.063	299.937.300.000	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain	3.362.879.020	-	3.362.879.020	3.362.879.020	Other assets
	14.252.515.224.614		14.252.515.224.614	14.328.309.249.768	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	65.499.451.022	65.499.451.022	65.499.451.022	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	10.292.627.044.310	10.292.627.044.310	10.292.627.044.310	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	1.385.135.729.617	1.385.135.729.617	1.385.135.729.617	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	-	271.162.416.654	271.162.416.654	271.162.416.654	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	367.808.584.264	367.808.584.264	367.808.584.264	Borrowings
	-	12.382.233.225.867	12.382.233.225.867	12.382.233.225.867	
31 Desember/December 31, 2019					
Nilai tercatat / Carrying amount					
Aset keuangan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value
Kas	563.838.557.943	-	-	563.838.557.943	563.838.557.943
Giro pada					
Bank Indonesia	1.034.340.292.774	-	-	1.034.340.292.774	1.034.340.292.774
Giro pada bank lain	7.001.662.711	-	-	7.001.662.711	7.001.662.711
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	931.200.431.083	-	-	931.200.431.083	931.200.431.083
Kredit yang diberikan	9.943.959.590.858	-	-	9.943.959.590.858	9.943.959.590.858
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	618.912.803.238	-	618.912.803.238	744.491.441.429
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.028.012.519.242	-	-	1.028.012.519.242	1.223.685.575.000
Aset lain-lain	3.324.497.743	-	-	3.324.497.743	3.324.497.743
	13.511.677.552.354	618.912.803.238		14.130.590.355.592	14.451.842.049.541
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	55.917.312.045	55.917.312.045	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	10.879.670.880.530	10.879.670.880.530	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	842.134.130.447	842.134.130.447	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	-	-	270.730.975.339	270.730.975.339	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	290.792.634.340	290.792.634.340	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	111.829.294	111.829.294	Other liabilities
	-	-	12.339.357.761.995	12.339.357.761.995	12.339.357.761.995

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek untuk tujuan investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.
Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek untuk tujuan investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- (ii) Kredit yang diberikan
Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.
Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.
- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain
Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika ulang tersebut dibayarkan.
Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- (iv) Efek-efek untuk tujuan investasi
Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.
- (v) Efek-efek yang diterbitkan
Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, investment securities, securities purchased under resale agreements and other assets.
The carrying values of cash and cash equivalents, current accounts and placements with floating interest rate is a reasonable approximation of fair value.
Estimated fair value of placements with fixed interest rate, investment securities, securities purchased under resale agreements and other assets is based on discounted cash flows using money market interest rate applicable to the debt with credit risk and similar remaining maturity. Since the remaining maturity below one year, the carrying amount of placements with fixed interest rate and other assets is a reasonable approximation of fair value.
- (ii) Loans
The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows is discounted using market rates to determine fair value.

The carrying amounts of loans with floating interest rate is a reasonable approximation of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rate is a reasonable approximation of fair value.
- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities
Estimated of fair value of liabilities immediately payable, deposits without maturity, including non-interest bearing deposits is the amount owed when the debt is paid.
Estimated fair value of deposits with fixed interest rate and other liabilities that are not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the remaining maturity below one year, the carrying amount of deposits with fixed interest rates and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.
- (iv) Investment securities
The fair value of held-to-maturity securities is determined based on market prices or intermediary quotations price (broker)/securities traders (dealers). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield.
- (v) Securities issued
The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. If this information is not available, discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, sumbangan kematian, pesangon dan uang pisah, cuti besar serta Penghargaan Masa Bhakti (PMB).

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKK) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode projected unit credit.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.67 Tahun 2007 tanggal 12 September 2007 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-174/KM.10/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Program PMB dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.01.A Tahun 2007 tanggal 2 Januari 2007. Imbalan PMB berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 kali, 4 kali, 5 kali dan 6 kali dari dasar pemberian penghargaan (DPP) kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

33. EMPLOYEE BENEFITS

Bank provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, mourning donation, severance and severance pay, long service leave and service pay benefits.

The actuarial valuation for long-term employee benefit liabilities and post-employment are calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria (KKK) Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method.

Bank's pension plan administered by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Employee contribution is 5% of their pensionable earnings and the remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank. Defined benefit pension plan that last set by the Decree of Directors No.67 Year 2007 dated September 12, 2007 which was approved by the Ministry of Finance Decree No KEP-174/KM.10/2008 dated August 21, 2008.

Service pay benefits program managed by the Bank and regulated in the service pay benefits program regulation established by the Decree of Directors No.01.A Year 2007 January 2, 2007. Service pay benefits rewards form of payment amount for each 3 times, 4 times, 5 times and 6 times of the basic award (DPP) to employees with services of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain conditions.

Long leave program managed by the Bank and an employee benefits program for employees to leave substantial compensation.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2021, December 31, 2020, December 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021					31 Desember/December 31, 2020					31 Desember/December 31, 2019					31 Desember/December 31, 2021					31 Desember/December 31, 2020									
		Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program		Program jangka panjang/ Long-term program		Program penghargaan pengurus/ Management awards program		Jumlah/ Total				Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program		Program jangka panjang/ Long-term program		Program penghargaan pengurus/ Management awards program		Jumlah/ Total				Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program		Program jangka panjang/ Long-term program		Program penghargaan pengurus/ Management awards program		Jumlah/ Total	
		Program pension/ Pension program	pension/ Pension program	Program pension/ Pension program	pension/ Pension program	Program pension/ Pension program	pension/ Pension program	Program pension/ Pension program	pension/ Pension program	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah	Nilai wajar aset	Nilai kini liabilitas	Jumlah		
Nilai wajar aset		718,540,527,707	(773,980,405,371)	-	(26,322,938,575)	-	(40,043,891,284)	-	(4,630,590,029)	-	718,540,527,707	(844,987,825,259)	(126,447,297,552)	Fair value of assets	Fair value of liabilities	Total	Fair value of assets	Fair value of liabilities	Total	Fair value of assets	Fair value of liabilities	Total	Fair value of assets	Fair value of liabilities	Total	Fair value of assets	Fair value of liabilities	Total	
Nilai kini liabilitas		(55,449,877,664)	(26,322,938,575)	(40,043,891,284)	(4,630,590,029)																								
Jumlah		(55,449,877,664)	(26,322,938,575)	(40,043,891,284)	(4,630,590,029)																								



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021, 2020 and 2019

For the years ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2021, December 31, 2020, December 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018				
<i>Program pension/ post-employment program</i>	<i>Program pascakerja lainnya/Other post-employment program</i>	<i>Program pengurus/ jangka panjang/ Long-term program</i>	<i>Management awards program</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Nilai wajar aset	550.630.966.145	-	-	550.630.966.145
Nilai kini liabilitas	(466.724.059.848)	(15.653.605.211)	(28.391.508.431)	(51.908.285.198)
Jumlah	83.906.896.297	(15.653.605.211)	(28.391.508.431)	38.722.710.947
31 Desember/December 31, 2017				
<i>Program pension/ post-employment program</i>	<i>Program pascakerja lainnya/Other post-employment program</i>	<i>Program pengurus/ jangka panjang/ Long-term program</i>	<i>Management awards program</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Nilai wajar aset	516.623.626.967	-	-	516.623.626.967
Nilai kini liabilitas	(539.809.194.061)	(17.365.579.159)	(27.864.184.178)	(580.698.230.528)
Jumlah	(23.185.567.094)	(17.365.579.159)	(3.659.273.130)	(72.074.603.561)

31 Desember/December 31, 2017				
<i>Program pension/ post-employment program</i>	<i>Program pascakerja lainnya/Other post-employment program</i>	<i>Program pengurus/ jangka panjang/ Long-term program</i>	<i>Management awards program</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Nilai wajar aset	516.623.626.967	-	-	516.623.626.967
Nilai kini liabilitas	(539.809.194.061)	(17.365.579.159)	(27.864.184.178)	(580.698.230.528)
Jumlah	(23.185.567.094)	(17.365.579.159)	(3.659.273.130)	(72.074.603.561)



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

*December 31, 2021
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember/December 31, 2021					
Pension program	Program pasca kerja lainnya/Other post-employment	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards	Jumlah/	Total
Saldo awal					Beginning balance
Beban tahun berjalan	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	(33.287.641.990)	(2.612.538.529)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Penghasilan komprehensif lain	(38.365.033.189)	(3.391.828.958)	(22.053.329.664)	(1.784.123.237)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Kontribusi pemberi kerja	(27.238.663.499)	(7.454.161.546)	-	(877.541.881)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Imbalan yang dibayarkan	31.502.805.125	-	-	-	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Jumlah	(55.449.877.664)	(26.322.938.575)	15.297.080.370	643.613.618	22.596.539.336
31 Desember/December 31, 2020					
Pension program	Program pasca kerja lainnya/Other post-employment	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards	Jumlah/	Total
Saldo awal					Beginning balance
Beban tahun berjalan	(84.438.286.364)	(18.083.915.492)	(29.512.968.293)	(1.503.716.516)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Penghasilan komprehensif lain	(29.834.315.624)	(3.095.563.203)	(12.693.297.097)	(1.277.954.431)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Kontribusi pemberi kerja	(105.576.353.273)	(5.710.981.537)	-	(7.229.776)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Imbalan yang dibayarkan	27.623.396.432	-	-	-	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Jumlah	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	8.918.643.400	176.362.194	13.852.672.407
31 Desember/December 31, 2019					
Pension program	Program pasca kerja lainnya/Other post-employment	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards	Jumlah/	Total
Saldo awal					Beginning balance
Beban tahun berjalan	(84.438.286.364)	(18.083.915.492)	(29.512.968.293)	(1.503.716.516)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Penghasilan komprehensif lain	(29.834.315.624)	(3.095.563.203)	(12.693.297.097)	(1.277.954.431)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Kontribusi pemberi kerja	(105.576.353.273)	(5.710.981.537)	-	(7.229.776)	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Imbalan yang dibayarkan	27.623.396.432	-	-	-	Rekonsiliasi atas perubahan asset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
Jumlah	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	8.918.643.400	176.362.194	13.852.672.407

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2019			
	Program pascakerja lainnya/Other post-employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total
Saldo awal	83.906.896.297	(15.653.605.211)	(28.391.508.431)	38.722.710.947
Beban tahun berjalan	(28.977.569.703)	(2.673.185.408)	(5.968.314.912)	(38.708.574.834)
Penghasilan komprehensif lain	(179.999.082)	(2.401.824.023)	-	(1.856.963.102)
Kontribusi pemberi kerja	29.688.958.852	-	-	29.688.958.852
Imbalan yang dibayarkan	-	2.644.699.150	4.846.835.050	7.491.534.200
Jumlah	84.438.286.364	(18.063.915.492)	(29.512.988.293)	35.337.666.063

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Program pascakerja lainnya/Other post-employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	(34.637.208.218)	(1.966.771.154)	(5.994.381.350)	(1.661.333.926)
Biaya bunga	(50.281.635.722)	(1.637.826.713)	(2.463.285.507)	(54.505.537.253)
Rugi aktuaria	-	-	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	48.553.810.751	212.768.909	(13.595.662.807)	35.170.916.853
Jumlah	(36.385.033.189)	(3.391.828.958)	(22.053.329.664)	(1.784.123.237)
				(63.594.315.048)

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows (continued):

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expense of employee benefits programs for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Program pascakerja lainnya/Other post-employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program penghargaan pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total
Beginning balance				
Expenses for the year				
Other comprehensive income				
Employer contributions				
Payment of benefits				



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020			
	Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	(36.758.255.106) (43.893.235.985)	(1.612.682.133) (1.482.881.070)	(3.701.581.375) (2.420.065.040)	(1.180.212.857) (97.741.574)
Biaya bunga	-	-	-	(47.893.923.669) (6.571.650.682)
Rugi aktuaria	-	-	-	Results are expected on pension fund assets
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	50.817.175.467	-	-	Actuarial loss
Jumlah	(29.834.315.624)	(3.095.562.203)	(12.693.297.097)	50.817.175.467
				Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program	Program jangka panjang/ Long-term program	Program pengurus/ Management awards program	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	(28.977.569.702) (40.138.270.007)	(1.326.975.360) (1.346.210.048)	(3.392.627.238) (2.441.669.725)	(99.154.644) (97.960.167)
Biaya bunga	-	-	(134.017.949)	(34.688.776.944) (44.024.109.947) (134.017.949)
Rugi aktuaria	-	-	-	Current service cost Interest cost Actuarial loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	40.138.270.006	-	-	Results are expected on pension fund assets
Jumlah	(28.977.569.703)	(2.673.185.408)	(5.968.314.912)	40.138.270.006
				Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expense of employee benefits programs for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows (continued):

<i>Program pension/ pensum/ program</i>	<i>31 Desember/December 31, 2019</i>			
	<i>Program pasca kerja lainnya/Other post-employment program</i>	<i>Program jangka panjang/ Long-term program</i>	<i>Program pengurus/ Management awards program</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Biaya jasa kini	(28.977.569.702) (40.138.270.007)	(1.326.975.360) (1.346.210.048)	(3.392.627.238) (2.441.669.725)	(99.154.644) (97.960.167)
Biaya bunga	-	-	(134.017.949)	(34.688.776.944) (44.024.109.947) (134.017.949)
Rugi aktuaria	-	-	-	Current service cost Interest cost Actuarial loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	40.138.270.006	-	-	Results are expected on pension fund assets
Jumlah	(28.977.569.703)	(2.673.185.408)	(5.968.314.912)	40.138.270.006
				Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat bunga per tahun				<i>Interest rate per annum</i>
- Liabilitas	7,60%	7,40%	8,20%	Liabilities -
- Aset	0,00%	0,00%	0,00%	Assets -
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	Basic salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	GAM-1971	GAM-1971	GAM-1971	Mortality table
Tingkat cacat per tahun	0,01%	0,01%	0,01%	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri per tahun				Resignation rate per annum
Usia 18-45 tahun	0,10%	0,10%	0,10%	Age 18-45 years
Usia 46-55 tahun	0,05%	0,05%	0,05%	Age 46-55 years
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				<i>Employee benefits expense recognised in other comprehensive income:</i>
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perubahan asumsi aktuarial	(532.468.243)	2.636.324.369	763.991.633	<i>Changes in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	36.102.835.169	24.931.343.002	912.972.387	<i>Adjustments</i>
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	35.570.366.926	27.567.667.371	1.676.964.020	<i>Total expense recognised in other comprehensive income</i>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	16.326.703.942	(11.240.963.429)	(12.917.927.449)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuaria	35.570.366.926	27.567.667.371	1.676.964.020	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti	51.897.070.868	16.326.703.942	(11.240.963.429)	<i>Total remeasurement on defined benefit liabilities (assets)</i>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PVBO					
Nilai kini kewajiban manfaat kerja	773.990.405,371	679.481.563,814	535.283.365,676	466.724.059,848	539.809.194,061
Penyesuaian historis (nilai)	46.545.090,748	(1.277.163,749)	(17.810.525,155)	(11.813.085,168)	4.241.658,305
Penyesuaian historis (%)	6,0%	-0,2%	-3,3%	-2,5%	0,8%
FVA					
Nilai wajar asset program	718.540.527,707	656.132.577,713	656.132.577,713	550.830.966,145	516.623.626,967
Penyesuaian historis (nilai)	2.789.030,218	(20.504.599,026)	8.213.467,677	(17.153.896,368)	18.148.740,073
Beban tahun bejalan	0,4%	-3,1%	1,3%	-3,1%	3,5%

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah saham yang beredar termasuk modal disetor lainnya selama tahun berjalan (Catatan 22).

34. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year. Number of outstanding shares including other paid-in capital during the year (Note 22).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba bersih	228.268.265.713	236.289.592.575	236.475.426.613	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	163.866.498	145.792.642	131.475.280	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba bersih per saham	1.393	1.621	1.799	<i>Earnings per share</i>

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pemegang saham pengendali/ <i>Ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan, pendapatan dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, interest income and expenses</i>
PT Flobamor	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expenses</i>
Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	PT Bank Pembangunan Daerah NTT sebagai pendiri/as founder	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expenses</i>
Badan Kesejahteraan Karyawan	PT Bank Pembangunan Daerah NTT sebagai pendiri/as founder	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expenses</i>
Karyawan kunci/ <i>Key employees</i>	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang dan Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Directors, Commissioners, Branch Managers and Division Heads and close family members</i>	Kredit yang diberikan, simpanan, pendapatan dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, interest income and expenses</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties. The transactions on the balance include:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan	94.586.232.774	27.009.195.271	20.317.937.648	<i>Loans</i>
Percentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,846%	0,25%	0,20%	<i>Percentage of total loans</i>
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro	558.095.120.312	720.330.658.348	578.772.412.248	<i>Current accounts</i>
Tabungan	19.766.553.572	5.612.445.613	8.391.682.774	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	7.365.000.000	8.319.641.221	17.645.000.000	<i>Time deposits</i>
Jumlah	585.226.673.884	734.262.745.182	604.809.095.022	<i>Total</i>
Percentase terhadap jumlah simpanan nasabah	4,68%	7,13%	5,56%	<i>Percentage of total deposits from customers</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	10.591.681.040	4.725.135.888	2.018.747.996	<i>Allowance for long-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	7.183.176.851	3.499.306.441	1.396.902.644	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Jumlah	17.774.857.891	8.224.442.329	3.415.650.640	<i>Total</i>
Percentase terhadap jumlah penyisihan imbalan kerja	14,06%	10,11%	6,96%	<i>Percentage of total allowance for employee benefits</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan bunga				Interest income
Kredit yang diberikan	12.692.189.112	1.432.591.655	1.259.773.248	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,83%	0,09%	0,08%	Percentage of total interest income
Beban bunga				Interest expenses
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	11.651.594.661	27.487.863.089	22.730.662.067	Current accounts
Tabungan	78.777.357	100.205.957	63.636.710	Saving deposits
Deposito berjangka	5.047.550.200	393.514.617	938.226.300	Time deposits
Jumlah	16.777.922.218	27.981.583.663	23.732.525.077	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	2,82%	4,64%	4,95%	Percentage of total interest expenses
Kompensasi kepada personil manajemen kunci				Compensation to the key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	36.656.748.175	39.563.232.379	49.909.518.047	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.889.831.400	2.801.630.400	661.084.900	Long-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.637.559.656	2.337.112.135	296.629.284	Post-employment benefits
Jumlah	41.184.139.231	44.701.974.914	50.867.232.231	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	8,81%	10,46%	13,22%	Percentage of total personnel expenses

36. MANAJEMEN RISIKO

36. RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Division, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance of the Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyertui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditetapkan secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Pengawasan dan SKAI. Divisi Pengawasan dan SKAI secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Divisi Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset. Liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan menyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontingenjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjengah oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves the supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Risk Oversight Committee. Risk Monitoring Committee is the highest risk supervisor at the Board of Commissioners. The Risk Oversight Committee approve and monitor the implementation of the framework and the Bank's risk management policies. The Board of Commissioners delegate authority to the Managing Director and the Board of Directors to implement risk management strategies. Risk Monitoring Committee formed by the Board of Directors and is responsible for managing risks in the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Division of Supervision and Internal Audit Task Force. Division of Supervision and Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Division.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risk and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses /departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- (vi) review overall sources and funding allocations;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative scenarios of interest rates, pricing and portfolio combinations; examine the distribution of assets/liabilities and its maturity.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit konsumtif.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan memisahkan fungsi analisis pemaseran dan analisis risiko kredit.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratigan untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifikasi rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rasio NPL-bruto	2,60%	4,49%	4,04%	NPL ratio - gross
Rasio NPL-bersih	1,55%	2,31%	1,86%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif	2,47%	3,86%	3,18%	Earnings asset quality ratio

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.
- Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Giro pada Bank Indonesia	832.049.882.060	691.623.611.562	1.034.340.292.774	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.966.478.363	5.359.718.990	7.027.063.573	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	931.200.431.083	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	10.207.316.493.939	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi - biaya perolehan diamortisasi	1.002.357.123.587	972.321.677.000	618.912.803.238	Investment securities - amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252.486.062	336.103.907.063	1.028.012.519.242	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - bruto	14.321.729.339.891	13.987.303.069.318	13.826.809.603.849	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.261.577.794)	(295.013.848.569)	(263.382.303.943)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	14.146.467.762.097	13.692.289.220.749	13.563.427.299.906	Total - net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Garansi yang diterbitkan	288.651.985.828	211.249.870.659	185.502.487.162
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			
Pihak ketiga	368.872.748.560	315.122.816.034	456.651.962.900
Jumlah	657.524.734.388	526.372.686.693	642.154.450.062
			<i>Guarantees issued Unused loans commitments granted to customers Third parties Total</i>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontrakturnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 without calculating the collateral or other credit support. For the statements of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Bahasa kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

(a) Geographical sectors (continued)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020			Jumlah/ Total
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	
Assets				
Giro pada Bank Indonesia	-	746,669,621	691,623,611,562	691,623,611,562
Giro pada bank lain	-	4,523,603,381	5,359,718,980	5,359,718,980
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,259,839,579,944	-	1,259,839,579,944
Kredit yang diberikan	10,044,396,046,440	677,658,528,319	-	10,722,054,574,759
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	972,321,677,000	-	972,321,677,000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	336,103,907,063	-	336,103,907,063
Jumlah - kotor	10,044,396,046,440	678,405,197,940	2,928,308,471,887	13,987,303,069,318
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(295,013,848,569)
Jumlah - bersih				13,692,289,220,749

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Loans
Investment securities
Securities purchased under
resale agreements
Total - gross
Allowance for impairment losses
Total - net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019				
Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total

Aset						
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.034.340.293.774	-	1.034.340.292.774	Assets
Giro pada bank lain	-	2.427.757.510	1.384.813.941	3.214.492.022	7.027.063.573	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	906.764.762.028	24.435.669.055	931.200.431.083	-	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	9.650.478.723.370	556.837.770.569	618.912.803.238	10.207.316.493.939	-	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.028.012.519.242	-	-	618.912.803.238	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.561.402.671.981	27.650.161.077	1.028.012.519.242	13.826.809.603.849	Securities purchased under resale agreements
Jumlah kotor	9.650.478.723.370	559.265.528.179	(265.382.303.943)	(265.382.303.943)	13.563.427.299.906	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						Total - net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021			
Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others
288.651.985.828	-	-	-
292.999.330.308	75.873.418.252	-	368.872.748.560
581.651.316.136	75.873.418.252	-	657.524.734.388

Bank guarantees issued

Unused loans facilities

Total

31 Desember/December 31, 2020			
Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others
211.249.870.659	-	-	-
305.473.014.991	9.649.801.043	-	315.122.816.034
516.722.885.650	9.649.801.043	-	526.372.686.693

Bank guarantees issued

Unused loans facilities

Total

31 Desember/December 31, 2019			
Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others
185.502.487.162	-	-	-
410.682.307.907	45.969.654.993	-	456.651.962.900
596.184.795.059	45.969.654.993	-	642.154.450.362

Bank guarantees issued

Unused loans facilities

Total



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Konselesi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- (b) Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Desember/December 31, 2021

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia	832.049.882.060	-	-	-	832.049.882.060
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia	-	4.966.478.363	-	-	4.966.478.363
Bank lain dan bank lain Kredit yang diberikan	839.842.348.838 79.417.491.034	250.000.000.000 69.479.703	67.461.822.230 -	1.297.998.199.430 9.736.314.028.584	1.089.842.348.838 11.181.261.020.981
Efek-efek untuk tujuan investasi	987.357.123.587	15.000.000.000	-	-	1.002.357.123.587
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252.486.062	-	-	-	211.252.486.062
Jumlah - bruto	2.949.919.331.581	270.035.958.066	67.461.822.230	1.297.998.199.430 9.736.314.028.584	14.321.729.339.891 (175.261.577.794)
Jumlah - bersih					14.146.467.762.097

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
- (b) Industry sector
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember/December 31, 2021



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Dissajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector (continued)

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued).

31 Desember/December 31, 2020

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Non-bank financial Institutions	Lembaga keuangan bukan bank / Other companies	Perusahaan lainnya / Individuals	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia	691.623.611.562	-	-	691.623.611.562
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.359.718.990	-	-	5.359.718.990
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	596.839.579.944 144.280.432.596 957.321.677.000	660.000.000.000 240.816.792 15.000.000.000	19.131.195.328 1.400.955.341.517 -	1.259.839.579.944 10.722.054.574.759 972.321.677.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.103.907.063	680.600.535.782	19.131.195.328	336.103.907.063
Jumlah - bruto	2.729.169.208.165	1.400.955.341.517	9.157.446.788.526	(295.013.848.569)
Penyisihan				13.692.289.220.749
Jumlah - bersih				



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan).

31 Desember/ December 31, 2019

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340.292.774	-	-	-	1.034.340.292.774
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.027.063.573	-	-	7.027.063.573
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	418.236.751	931.200.431.083 607.843.313	23.957.675.118	1.449.815.614.751	8.732.517.124.006
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	578.912.803.238	15.000.000.000	-	25.000.000.000	-
Jumlah - bruto	<u>2.641.683.852.005</u>	<u>953.835.337.969</u>	<u>23.957.675.118</u>	<u>1.474.815.614.751</u>	<u>8.732.517.124.006</u>
Penyisihan					<u>(263.382.303.943)</u>
Jumlah - bersih					<u>13.563.427.299.906</u>

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector (continued)

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
- Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021

Perusahaan lainnya / <i>Other companies</i>	Perseorangan / <i>Individuals</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Garansi yang diterbitkan		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan		
Jumlah	222.093.764.173	6.312.736.891
		228.406.501.064
267.073.192.459	101.799.556.101	368.872.748.560
489.166.956.632	108.112.292.992	597.279.249.624

Guarantees issued
Unused loans commitments
granted to customers
Total

31 Desember/ December 31, 2020

Perusahaan lainnya / <i>Other companies</i>	Perseorangan / <i>Individuals</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Garansi yang diterbitkan		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan		
Jumlah	207.749.870.659	3.500.000.000
		211.249.870.659
175.283.354.106	139.839.461.928	315.122.816.034
383.033.224.765	143.339.461.928	526.372.686.693

Guarantees issued
Unused loans commitments
granted to customers
Total

31 Desember /December 31, 2019

Perusahaan lainnya / <i>Other companies</i>	Perseorangan / <i>Individuals</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Garansi yang diterbitkan		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan		
Jumlah	185.382.487.162	120.000.000
		185.502.487.162
292.775.549.367	163.876.413.533	456.651.962.900
478.158.036.529	163.996.413.533	642.154.450.062

Guarantees issued
Unused loans commitments
granted to customers
Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

 - Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
 - Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
 - Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
 - Melakukan efisiensi biaya operasional.
 - Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Surat pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasi, antara lain penyesuaian terhadap variable ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasi tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasi yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

 - Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
 - Provide loans to customers selectively with prudent principles.
 - Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
 - Manage operational expenses efficiently.
 - Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
 - Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasi
 - Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasi, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dan suku bunga BI.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasi terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Divisi Treasury.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilmnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- (i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- (ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- (iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- (iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Credit quality of financial assets (continued)
 - Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are USD to IDR exchange rate and BI rate.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that caused by the inability of the Bank in meeting obligations associated with financial liabilities that are due and closing positions in the market. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the deposit at maturity or to meet the unused loans facilities. Liquidity risk is the risk that the most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Management and monitoring of the Bank's liquidity position is within the responsibility of the Treasury Division.

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

- (i) Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- (ii) The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- (iii) To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
- (iv) Ability to create access to the interbank market or other funding sources.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalkan melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

If the gap is large enough it will reduce it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized thorough managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Aset	31 Desember/December 31, 2021						Rp juta/Rp million
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to > 1-3 bulan/ 1 month	> 3-6 bulan/ > 1-3 months	> 6-12 bulan/ > 3-6 months	> 1-2 tahun/ > 6-12 months	
Kas	888.975	888.975	-	-	-	-	Cash Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	832.050	-	832.050	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain - bruto	4.966	-	4.966	-	-	-	Placement with Bank Indonesia - gross
Kredit yang diberikan - bruto	1.089.842	-	1.089.842	-	-	-	Loans - gross
Efek-epek untuk tujuan investasi - bruto	11.181.261	-	275.379	345.056	424.848	623.954	392.223
investasi - bruto	1.002.357	-	79.206	84.607	54.606	-	465.010
Efek-epek yang dibeli dengan janji dijatuah kembali	211.252	-	211.252	-	-	-	Investment securities - gross Securities purchased under resale agreements
Aset tetap - bersih	157.612	157.612	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	417	417	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna	74.445	74.445	-	-	-	-	Right of use assets
Aset patra tangguhan	40.127	40.127	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	358.698	275.389	83.310	-	-	-	Other assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.262)						<i>Allowance for impairment losses</i>
	15.666.443						

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2021						Rp juta/Rp million
	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years				
Assets							
Current account with Bank Indonesia							
Current account with other banks							
Placement with Bank Indonesia and other banks - gross							
Loans - gross							
Investment securities - gross Securities purchased under resale agreements							
Fixed assets - net							
Intangible assets - net							
Right of use assets							
Deferred tax assets							
Other assets							
Allowance for impairment losses							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2021								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>3-6 bulan/ >1-3 months	>3-6 months	>6-12 bulan/ >1-2 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>2-5 tahun/ >2-5 years
Liabilitas									
Liabilitas segera	45.397	-	45.397	1.463.965	628.985	3.089.824	14.461	-	-
Simpanan nasabah	12.493.078	-	7.295.843	11.939	6.440	-	48.115	17.735	-
Simpanan dari bank lain	84.229	-	-	-	-	-	79.798	36.848	-
Efek-epek yang diterbitkan	116.646	-	-	3.167	-	-	-	-	-
Utang pajak	3.167	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	293.472	-	-	244.764	-	77.782	-	293.472	-
Liabilitas lain-lain	322.546	-	-	-	-	-	-	-	-
Perbedaan jatuh tempo	13.358.535	-	7.601.110	1.463.965	713.207	3.089.824	142.375	348.055	-
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.358.518)	417	(7.601.110)	(1.463.965)	(713.207)	(3.089.824)	(142.375)	(348.055)	-
Perbedaan jatuh tempo	2.308.208								

*Differences in maturity
Position net of allowance for
impairment losses*



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disejajarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original/financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

Aset	Nilai tercatat/ Carrying value	31 Desember/December 31, 2020					
		Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to > 1-3 bulan/ 1 month	> 3-6 bulan/ > 1-3 months	> 6-12 bulan/ > 3-6 months	> 1-2 tahun/ > 6-12 months	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Kas	559.863	556.863	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	691.624	-	691.624	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	5.360	-	5.360	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.259.840	-	1.259.840	-	-	-	-
Kredit yang diterimakan - bruto	10.722.055	-	354.541	143.058	434.245	822.820	254.977
EffeK-efek untuk tujuan investasi - bruto	971.322	-	127.242	103.728	65.117	13.657	25.882
EffeK-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.104	-	336.104	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	164.676	164.676	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih	584	584	-	-	-	-	-
Aset hak guna	58.119	58.119	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	38.267	38.267	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	211.557	131.465	80.092	-	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(295.013)	947.974	2.854.803	246.786	499.362	836.477	1.841.970
							7.507.140
							Impairment losses
							Allowance for



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal/tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dimuatkan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Nilai tercatat/ Carrying value	31 Desember/December 31, 2020					Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
Liabilitas						
Liabilitas segera	65.499	-	65.499	-	3.041.853	-
Simpanan nasabah	10.292.628	-	5.965.171	953.014	63.553	-
Simpanan dari bank lain	1.385.136	-	1.378.636	2.440	4.000	-
Efek-efek yang diterbitkan	271.162	-	-	-	154.769	-
Uang pajak	8.110	-	8.110	-	-	36.805
Pinjaman yang diterima	367.808	-	-	-	-	367.808
Liabilitas lain-lain	264.002	-	67.351	-	175.064	-
Perbedaan jatuh tempo	12.654.345	-	7.484.827	955.454	444.101	3.200.622
Posisi neto setelah penyisihan	(12.653.761)	584	(7.484.827)	(955.454)	(444.101)	(3.200.622)
Kerugian penurunan nilai						
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai		2.066.013				

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

Liabilities

Liabilities immediately payable
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Taxes payable
Borrowings
Other liabilities

Lebih dari
5 tahun/
More than
5 years



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019						Rp juta/Rp million
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month	Up to > 1-3 bulan/ > 3-6 months	> 3-6 bulan/ > 6-12 months	> 6-12 bulan/ > 1-2 years	
Aset							
Kas	563.839	563.839	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340	-	1.034.340	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	7.027	-	7.027	-	-	-	Current account with other banks
Pembentahan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	931.200	-	887.000	-	44.200	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Kredit yang diberikan - bruto	10.207.316	-	467.666	405.920	439.085	631.308	Loans - gross
Efek-efek untuk tujuan investasi - bruto	618.913	-	-	-	-	281.462	15.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.028.013	-	-	1.028.013	-	-	Investment securities - gross Securities purchased under resale agreements
Aset tetap - bersih	165.620	165.620	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud bersih	1.485	1.485	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	28.603	28.603	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	197.435	137.534	59.901	-	-	-	Other assets
Penyisihan kerugian perurunan nilai	14.783.791	897.081	2.455.934	1.433.933	439.085	675.508	525.556
							<i>Allowance for impairment losses</i>
							<i>(263.382)</i>
							14.520.409

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
December 31, 2021, 2020 and 2019*

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Impairment losses



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Liabilities	Differences in maturity	Position net of allowance for impairment losses
Liabilities immediately payable		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Securities issued	Taxes payable	
	Borrowings	
	Other liabilities	

35. RISK MANAGEMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2019							Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Rp juta/Rp million
Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years		
55.917	-	55.917	-	-	-	-	-	-	-
10.879.671	-	6.496.489	267.391	977.906	3.079.542	58.343	-	-	-
842.134	-	837.634	440	-	4.000	-	-	-	-
270.731	-	-	-	-	-	154.338	79.588	36.805	-
12.458	-	12.458	-	-	-	-	-	-	-
290.793	-	-	-	-	-	-	133.333	157.460	-
175.354	-	58.170	-	107.386	-	-	9.788	-	-
12.527.058	-	7.460.728	267.831	1.085.302	3.083.542	212.681	222.710	194.264	-
2.256.733	897.051	(5.004.794)	1.156.102	(646.217)	(2.408.054)	312.875	1.392.156	6.547.564	-



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*) serta optimisasi rapat Asset-Liability Committee (ALCO) yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan likuiditas Bank.

Untuk mengelola *maturity gap*, Bank mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap adanya pencairan dan penempatan dana setiap hari;
- Memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada nasabah utama;
- Menjaga hubungan baik dengan para deposan agar tetap menambahkan danaanya pada Bank;
- Menerbitkan instrumen utang berupa obligasi;
- Menetapkan batas maksimum dan minimum kas pada kantor cabang operasional;
- Menetapkan batas maksimal giro antar bank.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 :

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Bank has built liquidity risk measurement model for measuring the liquidity risk of the portfolio of assets and liabilities of the Bank, and provide additional security guarantees based on the best-case scenario (*best case*), worst (*worst case*) and most likely to occur (*most probable case*) as well as the optimization of Asset-Liability Committee (ALCO) meeting which responsible for managing the Bank's liquidity.

To manage the maturity gap, the Bank take the following steps:

- Monitor the presence and placement of disbursement of funds on a daily basis;
- Provide higher interest rate to major customers;
- Maintain good relations with the depositors to keep adding funds to the Bank;
- Issue debt instruments in the form of bonds;
- Set maximum and minimum cash at the branch office operations;
- Setting a limit on inter-bank current accounts.

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables is defined as interest rates.

Interest rate risk arising from the Bank's range of banking services for customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also make limited investment activity for its own interests.

The Bank conducts the measurement of interest rate risk by using a methodology that can identify the interest rate risk of the portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates and to determine the amount of risk to the bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset				
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 3,51%	3,00% - 4,00%	5,20% - 8,80%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1,00% - 24,00%	1,00% - 24,00%	5,00% - 22,00%	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	3,10% - 12,00%	2,85% - 12,00%	4,63% - 12,00%	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,12% - 3,52%	3,75% - 5,00%	5,00% - 5,08%	Securities purchased under resale agreements
liabilitas				
Simpanan nasabah				Liabilities
- Giro	0,00% - 1,25%	0,00% - 1,49%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers
- Tabungan	0,00% - 1,70%	0,00% - 1,80%	0,00% - 1,75%	Current accounts - Saving deposits - Time deposits -
- Deposito berjangka	2,50% - 7,25%	2,84% - 8,50%	5,50% - 9,00%	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain				Current accounts - Saving deposits - Time deposits - Call money -
- Giro	0,10% - 1,00%	0,25% - 1,00%	0,00% - 1,50%	Negotiable Certificate of Deposit -
- Tabungan	1,00% - 1,65%	1,00% - 1,75%	0,00% - 1,75%	Securities issued
- Deposito berjangka	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	5,50% - 6,25%	
- Call money	-	3,75% - 3,91%	5,03% - 7,35%	
- Negotiable Certificate of Deposit	7,00% - 7,20%	7,00% - 7,20%	7,95% - 8,65%	
Efek-efek yang diterbitkan	10,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%	9,25% - 11,00%	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tablet di bawah ini mengikhtisasarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga
(gross) (tidak diaudit):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/December 31, 2021										Assets
	Bunga mengambang/Floating interest					Bunga tetap/Fixed interest					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun atau kurang/ More than 1 year but less than 1 year	1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 year but less than 1 year	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months but not more than 1 year	1 tahun atau kurang/ More than 1 year but less than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset											
Giro pada Bank Indonesia	832.050	-	-	-	-	-	-	-	-	-	832.050
Giro pada bank lain	4.986	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.986
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.089.842	-	-	-	-	-	1.089.842
Kredit yang diberikan Efek-epek untuk tujuan investasi Efek-epek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.979.167	-	-	-	-	68.293	124.213	10.913	798.938	1.002.357	11.181.261
Jumlah asset keuangan	11.816.183	-	-	-	-	211.252	-	124.213	-	-	211.252
						1.301.095	68.293	10.913	1.001.092	14.321.729	
Liabilitas											
Simpanan nasabah	6.037.394	-	-	-	214.949	344.913	749.282	5.146.541	-	12.493.079	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	11.939	-	-	-	440	-	6.000	-	65.850	84.229	Deposits from other banks
Efek-epek yang diberikan Prijaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	79.798	36.848	116.646	Securities issued
Jumlah gap repricing suku bunga	5.766.851	-	-	-	215.389	344.913	755.282	5.226.339	396.170	12.987.426	Borrowings
						1.085.706	(276.620)	(631.068)	604.862	1.334.304	Total gap repricing Interest rate



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir pada tanggal/tanggal

31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020											
	Bunga mengambang/Floating interest			Bunga tetap/Fixed interest			(continued)					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ kurang/less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ kurang/less than 1 month but not more than 1 month	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ More than 1 month but not more than 1 month	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ More than 1 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 3 bulan/ kurang/less than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ kurang/less than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ kurang/less than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ kurang/less than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 10 tahun/ kurang/less than 1 year	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total	
Aset												
Giro pada Bank Indonesia	691.624	-	-	-	-	-	-	-	-	691.624	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.360	-	-	-	-	-	-	-	-	5.360	Current account with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.259.840	-	-	-	-	1.259.840	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan	10.302.222	-	-	-	127.242	103.728	78.774	25.882	419.833	10.722.055	Loans	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	636.696	972.322	Investment securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	336.104	-	-	-	-	336.104	Resale agreements	
Jumlah aset keuangan	10.999.206	-	-	-	1.723.186	103.728	78.774	25.882	1.056.529	13.987.305	Total financial assets	
Liabilitas												
Simpungan nasabah	5.723.742	-	-	241.428	953.014	269.242	3.105.201	-	-	10.292.627	Deposits from customers	
Simpungan dari bank lain	8.512	-	-	660.000	-	716.623	-	-	-	1.385.136	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	154.769	79.588	36.805	-	271.162	Securities issued		
Prijaman yang dilerima	-	-	-	-	-	-	367.809	-	367.809	Borrowings		
Jumlah gap repricing suku bunga	5.732.255	-	-	901.428	953.014	1.140.634	3.184.789	404.614	12.316.733	Total gap repricing interest rate		
	5.266.951	-	-	821.758	(849.286)	(1.061.860)	(3.158.907)	651.915	1.670.572			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

NUSA TENGGARA TIMUR

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Table di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2019							
		Bunga mengambang/ Floating interest						Bunga tetap/Fixed interest	
Aset		Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ 3 months but less than 1 year	1 bulan atau kurang/ 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ 3 months but less than 1 year	1 bulan atau kurang/ 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ 3 months but less than 1 year	1 bulan atau kurang/ 3 months but not more than 1 year
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340	-	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	7.027	-	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	887.000	24.689	19.511	-	-
Kredit yang diberikan	10.014.238	-	-	-	49.648	40.060	191.753	-	-
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	-	-	193.078	931.200
Efek-efek yang dibeli dengan janji ditulis kembali	-	-	-	-	-	-	-	337.451	10.207.316
Jumlah asset keuangan	11.055.605	-	-	-	1.028.013	64.749	211.264	-	1.028.013
Liabilitas								530.529	13.826.808
Simpanan nasabah	6.180.088	-	-	-	316.401	267.391	978.764	3.137.027	-
Simpanan dari bank lain	5.826	-	-	-	552.000	-	284.308	-	842.134
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	154.338	116.393	10.879.671
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	290.793	270.731
Jumlah gap repricing suku bunga	4.869.691	-	-	-	1.096.260	(202.642)	(1.051.808)	407.186	12.283.329

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):
(continued)

		31 Desember/December 31, 2019							
		Bunga tetap/Fixed interest						Bunga tetap/Fixed interest	
Assets		Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ 3 months but less than 1 year	1 bulan atau kurang/ 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/	Lebih dari 1 tahun/ kurang/ 3 months but less than 1 year	1 bulan atau kurang/ 3 months but not more than 1 year
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340	-	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	7.027	-	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	887.000	24.689	19.511	-	-
Kredit yang diberikan	10.014.238	-	-	-	49.648	40.060	191.753	-	-
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	-	-	193.078	931.200
Efek-efek yang dibeli dengan janji ditulis kembali	-	-	-	-	-	-	-	337.451	10.207.316
Jumlah asset keuangan	11.055.605	-	-	-	1.028.013	64.749	211.264	-	1.028.013
		Bunga tetap/Fixed interest						Bunga tetap/Fixed interest	
Liabilities									
Simpanan nasabah	6.180.088	-	-	-	316.401	267.391	978.764	3.137.027	-
Simpanan dari bank lain	5.826	-	-	-	552.000	-	284.308	-	842.134
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	154.338	116.393	10.879.671
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	290.793	270.731
Jumlah gap repricing suku bunga	4.869.691	-	-	-	1.096.260	(202.642)	(1.051.808)	407.186	12.283.329



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income			
Perubahan basis point/Change in basis point	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019
+1,00%	59.449	41.776	47.115
-1,00%	(59.449)	(41.776)	(47.115)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur (*high, medium, atau low*), sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan Basel Committee on Banking Supervision, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam aplikasi metodologi *Advanced Measurement Approach*.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridik dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketidakadilan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2021.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2021, 2020 and 2019:

Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events.

The risk is inherent in all business processes, operational activities, the Bank's systems and products, ranging from the Central Office to the entire office network. Failure to manage operational risk can result in financial losses, the safety of employees and the reputation of the Bank.

To oversee the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (*self-assessment*) conducted by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With map of risks, operational risks can be measured (*high, medium, or low*), so that management can exercise control over the impact of risks arising. To allocate the needs of operational risk capital, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap for implementation of Basel II in Indonesia, the first time the Bank will use the methodology Basic Indicator Approach and currently still collecting risk data that will be used in the application methodology of the Advanced Measurement Approach.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-komite yang telah dibentuk.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Divisi Kepatuhan dan Sub Divisi Hukum Korporasi juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- (i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- (ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- (iii) Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Compliance Division and Corporate Law Sub Division have also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- (i) To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- (ii) Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Bank;
- (iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Financial Services Authority's regulation and law; and
- (iv) Ensure bank's compliance with commitments made by the Bank to Financial Services Authority and/or other monitoring authority.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.34/POJK.03/2016 where the amount of capital for credit risk consist of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional core capital) and supplementary capital. In addition the bank with certain criteria should consider market risk and operational risk in the calculation of CAR and include additional supplementary capital.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan OJK yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No.34/POJK.03/2016, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; 100 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Terdapat juga batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah menerapkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko.

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Regulatory capital

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

- Supplementary capital (*tier 2*), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing OJK regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; 100 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on OJK regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Bank has implemented POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks by Ranking Risk Profile.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)				
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal inti utama (CET 1)				Common core capital (CET 1)
Modal saham	1.735.458	1.489.385	1.327.773	Share capital
Modal sumbangan	247	247	247	Donation capital
Dana setoran modal	75.674	73.323	-	Additional paid-in capital
Cadangan umum	309.040	320.926	381.296	General reserves
Laba tahun berjalan	228.268	236.290	236.475	Current year income
Selisih kurang antara penyisihan diwajibkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(231.716)	(299.900)	(215.391)	Less difference between the allowance required and allowance for impairment losses on earning assets
Penyisihan penghapusan aset non produktif	(2.335)	-	-	Allowance for losses on non-earning assets
Perhitungan pajak tangguhan	(28.464)	(32.429)	(31.414)	Deferred assets calculations
Aset takberwujud	(417)	(584)	(1.485)	Intangible assets
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	Additional core capital (AT 1)
	2.085.755	1.787.257	1.697.501	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif	86.312	83.449	81.424	General reserve of earning assets
	86.312	83.449	81.424	
Jumlah modal	2.172.067	1.870.706	1.778.925	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit	6.904.972	6.675.913	6.513.919	Credit risk
Risiko pasar	-	-	-	Market risk
Risiko operasional	2.023.131	2.023.957	1.948.662	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	8.928.104	8.699.870	8.462.581	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal				Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	23,36%	20,54%	20,06%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	23,36%	20,54%	20,06%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	0,97%	0,96%	0,96%	Tier 2 Ratio
Rasio modal terhadap ATMR	24,33%	21,50%	21,02%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	10% - <11%	10% - <11%	10% - <11%	Required Capital Adequacy Ratio
Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:				
a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;				a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;				b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;				c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.				d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Otoritas Jasa Keuangan menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank telah menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi 31 Desember 2021 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2020.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,33%.

38. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ae, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Nusa Tenggara Timur meliputi area Kupang, Maumere, Alambua, Ende, Waingapu, Ruteng, Kefamenanu, SoE, Waikabubak, Lewoleba, Larantuka, Bajawa, Kalabahi, Rote, Betun, Labuan Bajo, Waitabula, Borong, Mbay, Anakalang dan Sabu.
- Selain Nusa Tenggara Timur yaitu area Surabaya.

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Services Authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Financial Services Authority assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Bank has calculated minimum capital according to the risk profile of the position in December 31, 2021 using risk profile rankings position in December 2020.

Based on its self-assessment, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 10% to less than 11%. As of December 31, 2021, the Bank Capital Adequate Ratio was 24.33%, which was higher than the required minimum provision of capital.

38. OPERATION SEGMENTS

As described in Note 2ae, the Bank is currently managed as single operating segment. Currently, the Bank only analyzed geographically segment where management examines the internal management reports on monthly basis for each area. Here is summary that explains each geographical area in the Bank:

- East Nusa Tenggara covers area of Kupang, Maumere, Alambua, Ende, Waingapu, Ruteng, Kefamenanu, SoE, Waikabubak, Lewoleba, Larantuka, Bajawa, Kalabahi, Rote, Betun, Labuan Bajo, Waitabula, Borong, Mbay, Anakalang and Sabu.
- In addition to East Nusa Tenggara, that is Surabaya area.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah aset				Total assets
Nusa Tenggara Timur	15.109.816.800.538	14.217.320.181.533	14.320.722.168.708	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	556.926.308.499	503.035.254.150	329.738.560.187	In addition to East Nusa Tenggara
	15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	14.650.460.728.895	
Eliminasi	-	-	(130.051.044.984)	Elimination
Jumlah	15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	14.520.409.683.911	Total
Pendapatan operasional				Operating income
Nusa Tenggara Timur	908.385.367.164	957.770.590.836	1.055.282.061.881	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	166.250.768.682	89.970.099.118	60.387.072.884	In addition to East Nusa Tenggara
	1.074.636.135.846	1.047.740.689.954	1.115.669.134.765	Total
Laba operasional				Operating income
Nusa Tenggara Timur	321.809.369.098	336.069.993.460	430.420.020.844	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	(11.015.776.457)	(10.414.938.973)	(85.025.512.676)	In addition to East Nusa Tenggara
	310.793.592.641	325.655.054.487	345.394.508.168	Total
Laba sebelum pajak				Income before tax
Nusa Tenggara Timur	313.525.679.139	334.358.479.252	408.539.668.237	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	(11.015.776.457)	(10.414.938.973)	(85.025.512.676)	In addition to East Nusa Tenggara
	302.509.902.682	323.943.540.279	323.514.155.561	Total
Jumlah	302.509.902.682	323.943.540.279	323.514.155.561	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirkannya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai penganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besarnya nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,00% pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 4.50% dan 2019: 6,25%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 12 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang penyelenggaraan produk asuransi kumpulan Taspen Save, untuk jaminan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening bank. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan salah satu pihak mengakhiri Perjanjian ini.
- Pada tanggal 18 Januari 2021 Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Pacticindo tentang sewa menyewa mesin EDC beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 18 Januari 2021 Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Insan Teknologi Semesta tentang sewa menyewa 78 (tujuh puluh delapan) unit mesin ATM beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.

- Pada tanggal 17 Juli 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Sistem Host to Host Data Asuransi. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini dan berakhir pada saat bersamaan dengan berakhirnya perjanjian kerja sama asuransi.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Goverment Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Goverment Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Goverment through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Goverment was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.00% as of December 31, 2021 (2020: 4.50% and 2019: 6.25%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No.3/2008 to the Law.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On April 12, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Taspen (Persero) regarding the implementation of the Taspen Save collection of insurance products, for old age insurance, pensions, work accident insurance and death insurance through bank accounts. This Agreement is valid from the time it is signed until either party terminates this Agreement.
- On January 18, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Sarana Pacticindo regarding the rental of EDC machines along with Installed Applications, to be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.

On January 18, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Insan Teknologi Semesta regarding the rental of 78 (seventy eight) ATM machines along with installed applications that will be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.

- On July 17, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Bangun Askrida on Host to Host Insurance Data System. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement and ends at the same time as the termination of the insurance cooperation agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 17 Juli 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjamin Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Host to Host Data Penjaminan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini.
- e. Pada tanggal 20 Maret 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tentang Tabungan Pesiar Insurance. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini.
- f. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Persentase coverage penjaminan adalah sebesar 70% dari jumlah kerugian Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 1 Januari 2021 dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
- g. Pada tanggal 20 April 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur tentang Pembayaran Gaji (Payroll) Pegawai Lingkup Kabupaten Sumba Timur. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerjasama ini.
- h. Pada tanggal 24 Januari 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Persentase coverage penjaminan adalah sebesar 70% dari jumlah kerugian Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 24 Januari 2020 dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
- i. Pada tanggal 17 Mei 2017, Bank telah menandatangani Addendum II Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Addendum II perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Januari 2017.
- j. Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional antara Satuan Kerja Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera, yang merupakan tindaklanjut atas Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.14/sk.9/hk.02.04/12/2013 dan No.55/BNTT/XII/2013 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera.
- k. Pada tanggal 19 April 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera tentang Kerjasama Penutupan Asuransi Umum, Surety Bond, Penerbitan Jaminan Back to Back dan Asuransi Terhadap Agunan Nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan dikehendaki oleh salah satu pihak untuk diakhiri.
- l. Pada tanggal 16 Juni 2008, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Parolamas tentang Back to Back Guarantee. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diakhiri secara sepakat dengan cara memberitahukan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On July 17, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Penjamin Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur on Utilization of Information Technology on the Host to Host Data Guarantee System. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- e. On March 20, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on Pesiar Insurance Savings. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- f. On May 17, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia on Guarantee for People's Business Loans (KUR). Percentage of collateral coverage is 70% from total loss of the Bank. This agreement is valid for 3 years starting from January 1, 2018 until January 1, 2021 and may be renewed upon the agreement of the parties.
- g. On April 20, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with the Government of East Sumba Regency on Payroll of East Sumba Regency Scope Officers. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- h. On January 24, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia on Guarantee for People's Business Loans (KUR). Percentage of collateral coverage is 70% from total loss of the Bank. This agreement is valid for 2 years starting from January 2, 2018 until January 24, 2020 and may be renewed upon the agreement of the parties.
- i. On May 17, 2017, the Bank has signed Addendum II of Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia concerning Credit Guarantee for People's Business (KUR) of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Addendum II of the agreement starting from 1 January 2017.
- j. On December 30, 2013, the Bank has signed Agreement on Operational Cooperation between Unit Public Service Board Center for Housing Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia on Disbursement Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in Order Procurement of Housing Through the Welfare Housing Loan, which is a follow-on agreement between the Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.14/sk.9/hk.02.04/12/2013 and No.55/BNTT/XII/2013 on the distribution of the Housing Financing Fund Liquidity Facility (FLPP) In Order Procurement Through Housing Loans/Financing of Welfare Housing .
- k. On April 19, 2013, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasaraharja Putera regarding General Insurance Closing Cooperation, Surety Bond, Publishing Back to Back Guarantee and Insurance Against the Customer Collateral PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. This agreement is valid from the date signed until desired by either party to end.
- l. On June 16, 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Parolamas regarding Back to Back Guarantee. This agreement is valid for an unspecified time and may be terminated unilaterally by way of notifying in writing 3 (three) months prior to the other party.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MASALAH HUKUM

Bank menghadapi perkara pidana penipuan, pemalsuan dan kejahatan perbankan yang melibatkan oknum pegawai Bank dan oknum pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada. Hingga tanggal laporan keuangan ini, proses penyidikan oleh Polres Ngada Bajawa dan Kejaksaan Negeri Bajawa masih berlangsung sehingga belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul.

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

41. LEGAL ISSUES

The Bank face criminal case of fraud, forgery and bank fraud involving unscrupulous employees of the Bank and unscrupulous employees of District Government Ngada. Until the date of this report, the process of investigation by the Police Ngada Bajawa and the State Attorney Bajawa is still ongoing and therefore has not determined the amount of loss that may arise.

42. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) WHICH ISSUED AND REVISED

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2021:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations concerning Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- Annual Adjustment 2020 - PSAK 71, "Financial Instruments - Benefit in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability differ substantially from the terms of the original financial liability

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

43. IMPACT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

As described in Note 2c, the Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

ASET	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasi/ Expected credit losses	Sewa/Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	ASSETS
Kas	563.838.557.943	-	-	563.838.557.943	Cash Current account
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340.292.774	-	-	1.034.340.292.774	with Bank Indonesia Current account
Giro pada bank lain	7.001.662.711	(8.084.950)	-	6.993.577.761	with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	931.200.431.083	(20.107.487)	-	931.180.323.596	Placements with Bank Indonesia and and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.028.012.519.242	-	-	1.028.012.519.242	Marketable securities purchased under resale agreement - net
Efek-efek - bersih	618.912.803.238	(52.481.076)	-	618.860.322.162	Marketable securities - net
Pinjaman yang diberikan - bersih	9.943.959.590.858	(30.198.738.731)	-	9.913.760.852.127	Loans - net
Aset tetap - bersih	165.619.856.095	-	-	165.619.856.095	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.485.317.261	-	-	1.485.317.261	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	-	-	30.053.928.382	30.053.928.382	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.603.367.629	-	245.296.833	28.848.664.462	Deferred tax assets - bersih
Aset lain-lain	197.435.285.077	-	-	197.435.285.077	Other assets
JUMLAH ASET	14.520.409.683.911	(30.279.412.244)	30.299.225.215	14.520.429.496.882	TOTAL ASSETS



PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal – tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2021, 2020 and 2019
and for the years then ended
with independent auditors' report*



bankNTT

The logo consists of the word "bank" in a light gray sans-serif font, followed by "NTT" in a larger, bold purple sans-serif font.

melayani **lebih** sungguh



PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Jl. W.J. Lalamentik 102, Kupang

Nusa Tenggara Timur 85000

Telp. +62 380 840555

Fax. +62 380 840567